BUMN UNTUK INDONESIA

kimia farma
Member of Biofarma Group



Reinforcing the Base Today, Stronger Tomorrow

Memperkuat Landasan Hari Ini, Lebih Kuat Hari Esok

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Liability

Referensi penyusunan Laporan Tahunan PT Kimia Farma Tbk atau "Kimia Farma" tahun 2023 menggunakan parameter-parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia, tempat di mana Kimia Farma melaksanakan kegiatan usahanya. Laporan Tahunan ini menggunakan standar yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Kimia Farma. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan di mana Kimia Farma menjalankan kegiatan usaha.

Laporan tahunan ini memuat kata "Kimia Farma" dan "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Kimia Farma Tbk. Ada kalanya kata "Kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut Kimia Farma secara umum. Laporan ini disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi Kimia Farma yaitu www.kimiafarma.co.id.

The reference for preparing the Annual Report of PT Kimia Farma Tbk or "Kimia Farma" for 2023 uses standard parameters and criteria that apply in Indonesia, where Kimia Farma carries out its business activities. This Annual Report uses the standards set out in the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies, as well as Financial Services Authority Circular Letter No. 16/ SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This annual report contains statement of the financial conditions, results of operations, policies, projections, plans, strategies and objectives of Kimia Farma. Prospective statements in this annual report are made based on various assumptions regarding current and future conditions as well as the environment in which Kimia Farma carries out its business activities.

This annual report contains the words "Kimia Farma" and "Company" which are defined as PT Kimia Farma Tbk. There are times when the word "We" is also used on the basis of convenience to refer to Kimia Farma in general. This report is presented in two languages, namely Indonesian and English, which can be viewed and downloaded on the official Kimia Farma website, namely www.kimiafarma.co.id

Penjelasan Tema
Theme Explanation



2023

Reinforcing the Base Today, Stronger Tomorrow

Memperkuat Landasan Hari Ini,
Lebih Kuat Hari Esok

Di tengah kondisi ekonomi yang menantang, industri farmasi termasuk Kimia Farma menghadapi tantangan yang cukup berat kendati pasar farmasi tetap mengalami pertumbuhan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah pasokan bahan baku yang tidak memadai serta implementasi regulasi farmasi yang cukup ketat. Oleh karena itu, guna kepentingan terbaik bagi kelangsungan bisnis, di tahun 2023 Kimia Farma fokus pada penguatan fondasi usaha melalui strategi dan kebijakan strategis yang dijalankan oleh seluruh entitas usaha dalam Kimia Farma Group dengan mempertimbangkan kondisi pasar, makro ekonomi, strategi perusahaan, serta faktor-faktor lainnya. Seluruh langkah yang dijalankan Kimia Farma ditahun 2023 juga dibarengi dengan melakukan transformasi sumber daya manusia (SDM). Langkah ini menjadi sangat penting mengingat SDM merupakan aspek yang sangat fundamental untuk menunjang kinerja Perusahaan, baik secara jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan memperkuat fondasi, Kimia Farma diharapkan dapat menghadapi tantangan apa pun yang mungkin menghadang di masa depan dengan lebih baik.

In the midst of challenging economic conditions, the pharmaceutical industry, including Kimia Farma, has to deal with formidable challenges even though the pharmaceutical market continues to experience growth. One of the main challenges faced is the inadequate supply of raw materials and the implementation of fairly strict pharmaceutical regulations. Therefore, in the best interests of a sustainable business, in 2023, Kimia Farma focused on strengthening business foundations through strategies and strategic policies carried out by all business entities in Kimia Farma Group by taking info account The market conditions, macroeconomics, company strategy, and other factors. All steps performed by Kimia Farma in 2023 were also accompanied by the transformation of human resource (HR). This step is very important considering that HC is a fundamental aspect to support the Company's performance, both in short and long term. By strengthening its foundations, Kimia Farma is expected to be better in facing any challenges that may arise in the future.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity



2022

Standing Firm, Spearheading the Future Healthcare
Berdiri Teguh, Memelopori Kesehatan Masa Depan

Perusahaan juga terus berupaya untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitasnya di segala bidang. Hal ini dilandasi atas kesadaran bahwa tantangan yang akan dihadapi Perusahaan ke depan semakin kompleks.

Kimia Farma meyakini, dengan berbagai perbaikan yang dilakukan dan ditunjang dengan proses transformasi yang terus berjalan, Perusahaan akan dapat menghadapi berbagai tantangan usaha ke depan dan terus membukukan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

The Company also continues to strive to increase its capacity and capability in all fields. This is based on the awareness that the challenges to be faced by the Company in the future are increasingly complex.

Kimia Farma believes that, with various improvements made and supported by an ongoing transformation process, the Company will be able to face various business challenges going forward and continue to book sustainable business growth.



2021

Kimia Farma to the Next Level for Global Healthcare Company
Kimia Farma Naik ke Tingkat Lebih Tinggi Menjadi Perusahaan Kesehatan Kelas Dunia

Kimia Farma berupaya kembali menjawab tantangan dengan kekuatan kelompok usaha dan rantai bisnis *healthcare* yang terintegrasi dari hulu ke hilir (*end-to-end*), Kimia Farma mengambil peran dalam memenuhi meningkatnya permintaan produk terkait COVID-19, hingga keterlibatan dalam program vaksinasi. Tak hanya itu, Kimia Farma juga berupaya meningkatkan nilai tambah kepada pemegang saham melalui pengelolaan bisnis yang efisien, yang dapat menciptakan profitabilitas yang baik. Keseluruhan pencapaian ini tentu menjadi fondasi yang kuat bagi Kimia Farma to *The Next level for Global Healthcare Company.*

Kimia Farma once again strived to surmount the challenges with the strength of its business group and integrated healthcare business chain from end-to-end. Kimia Farma took on the role in meeting the increasing demand for products related to COVID-19, as well as involving in the vaccination program. Not only that, Kimia Farma also sought to increase added value to shareholders through efficient business management, which could create good profitability. All these achievements certainly became a strong foundation for Kimia Farma to progress to The Next level for Global Healthcare Company.



2020

Striving for The Nation's Health Resilience
Berjuang untuk Ketahanan Kesehatan Nasional

Seiring dengan terjadinya pandemi COVID-19 di tahun 2020, Kimia Farma turut aktif membantu Pemerintah dalam menangani pandemi dan menjaga kesehatan serta keselamatan masyarakat. Bersamaan dengan itu, di awal tahun 2020 Kimia Farma juga bergabung dengan *Holding* BUMN Farmasi yang juga menjadi bagian dari upaya Pemerintah untuk membangun industri kesehatan yang sehat dan memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh bangsa. Di tengah kondisi yang sangat menantang dan dinamis tersebut, Kimia Farma juga masih dapat membukukan kinerja yang positif.

Along with the occurrence of the COVID-19 in 2020, Kimia Farma has actively participated in assisting the Government in dealing with the pandemic and maintaining public health and safety. Simultaneously, at the beginning of 2020, Kimia Farma also joined the SOE Pharmaceutical Holding which is also part of the Government's efforts to build a sound health industry and provide optimal benefits for the entire nation. Amidst these very challenging and dynamic conditions, Kimia Farma was still able to record a positive performance



2019

Facing The Future, Moving Forward
Menghadapi Masa Depan, Terus Melaju

Sebagai organisasi yang dinamis, Kimia Farma berupaya untuk beradaptasi dengan segala bentuk perubahan yang terjadi. Berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2019 merupakan momentum yang sangat penting bagi Kimia Farma untuk melakukan integrasi dan konsolidasi dalam rangka memperkokoh posisinya sebagai salah satu perusahaan farmasi terbesar di Indonesia. Tahun 2019 Kimia Farma secara resmi menyelesaikan proses akuisisi terhadap PT Phapros Tbk yang menjadi amunisi baru bagi Kimia Farma untuk mewujudkan visi dan misinya.

As a dynamic organization, Kimia Farma seeks to adapt to all forms of changes. The challenges faced by the Company throughout 2019 were very important momentum for Kimia Farma. The Company carries out integration and consolidation to strengthen its position as one of the largest pharmaceutical companies in Indonesia. In 2019, the Company officially completed the acquisition process of PT Phapros Tbk, which became the new ammunition for the Company to realize its vision and missions.



2018

Meningkatkan Kualitas, Menghadirkan yang Terbaik
Improving Quality, Presenting the Best

Peningkatan dan perbaikan adalah salah satu prinsip mendasar bagi siapapun untuk dapat menciptakan nilai tambah bagi peradaban. Demikian pula Kimia Farma yang terus melakukan upaya-upaya perbaikan dan peningkatan di setiap lini dan aspek, agar dapat menghadirkan kualitas produk dan layanannya.

Improvement and enhancement is one of the fundamental principles for anyone to be able to create added value for civilization. Likewise, Kimia Farma continues to make improvements and enhancements in every line and aspect, in order to present quality products and services.

Daftar Isi
Table of Contents

2 **Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab**
Disclaimer and Limitation of Liability

3 **Penjelasan Tema**
Theme Explanation

4 **Kesinambungan Tema**
Theme Continuity

6 **Daftar Isi**
Table of Content

8 **Perusahaan *Healthcare* Terintegrasi yang Terbesar di Indonesia**
The Largest Integrated Healthcare Company in Indonesia

9 **Fasilitas Produksi untuk Menghasilkan Produk Bermutu dan Berkualitas**
Production Facilities to Produce High-Quality Products

10 **Pencapaian Penting 2023**
Important Achievements In 2023

11 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications

KILAS KINERJA 2023
2023 Performance Highlight
01

40 **Ikhtisar Data Keuangan Penting**
Key Financial Highlights

46 **Ikhtisar Operasional**
Operational Highlights

48 **Ikhtisar Saham**
Share Higlights

51 **Peristiwa Penting**
Event Highlights

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report
02

58 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report

66 **Laporan Direksi**
Board of Directors Report

78 **Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Kimia Farma Tbk**
Responsibility Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2023 Annual Report of PT Kimia Farma Tbk

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile
03

82 **Informasi Umum Perusahaan**
General Information About The Company

86 **Riwayat Singkat Perusahaan**
Brief History of the Company

90 **Jejak Langkah**
Milestones

92 **Identitas Perusahaan**
Corporate Identity

94 **Visi, Misi, Dan Budaya Perusahaan**
Vision, Mision and Corporate Culture

99 **Kegiatan Usaha**
Business Activities

106 **Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi**
Business Network and Operational Areas

108 **Keanggotaan Dalam Asosiasi**
Membership in Associations

110 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure

112 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile

124 **Profil Direksi**
Board of Directors Profile

136 **Profil Pejabat Eksekutif**
Executive Officers Profile

143 **Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi**
Employee Demographics and Competency Development

150 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders Composition

158 **Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/ Pengendali Hingga Entitas Pemilik Akhir**
Information On Major/Controlling Shareholders Up to Ultimate End-Owner

162 **Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi**
Subsidiaries and/or Associate

177 **Struktur Grup**
Group Structure

178 **Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham**
Chronology of Share Issuance and Listing

184 **Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya**
Chronology of Issuance and Listing of Other Securities

186 **Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP)**
Public Accountant and Public Accountant Firm

187 **Lembaga dan Profesi Penunjang**
Supporting Institutions and Professions

189 **Informasi Pada Situs Perusahaan**
Information on Company Website

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis
04

194 **Tinjauan Perekonomian dan Industri**
Economic and Industrial Overview

199 **Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha**
Operational Overview by Business Segment

216 **Tinjauan Keuangan**
Financial Overview

237 **Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal**
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

239 **Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal**
Material Commitments for Capital Goods Investment

241 **Prospek Usaha Serta Rencana Strategis dan Proyeksi Tahun 2024**
Business Outlook and Strategic Plans and Projections for 2024

243 **Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Information and Material Facts Subsequent to The Date of Accountant Report

244 **Kebijakan Dividen dan Pembagiannya**
Dividend Policy and Distribution

245 **Perpajakan: Kontribusi Terhadap Negara**
Taxes: Contribution to The State

246 **Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/ MSOP)**
Employee Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

247 **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Realization of Utilization of Proceeds from Public Offering

247 **Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/ atau Restrukturisasi Utang/ Modal**
Material Information on Investments, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

254 **Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi**
Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

254 **Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan**
Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on The Company

254 **Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan**
Changes in Accounting Policies and Their Impact on The Company

255 **Rencana Jangka Panjang**
Long-Term Plan

FUNGSI PENUNJANG BISNIS 05
Business Support Function

262 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources

269 **Tata Kelola Teknologi Informasi**
Information Technology Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN 06
Good Corporate Governance

276 **Pernyataan Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik**
Statement of Good Corporate Governance Commitment

315 **Struktur dan Mekanisme Tata Kelola**
Governance Structure and Mechanism

319 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

353 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

369 **Komisaris Independen**
Independent Commissioner

370 **Direksi**
Board of Directors

386 **Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi**
Information Transparency on Board of Commissioners and Board of Directors

436 **Organ Pendukung Dewan Komisaris**
Capital Structure

482 **Komite di Bawah Direksi**
Committees Under Board of Directors

501 **Organ Pendukung Direksi**
Supporting Organs of Board of Directors

519 **Audit Eksternal/Akuntan Publik**
External Audit/Public Accountant

524 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

529 **Manajemen Risiko**
Risk Management

542 **Akses Informasi dan Data Perusahaan**
Access to Company Information and Data

548 **Kode Etik**
Code of Conduct

554 **Informasi Perubahan Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi**
Information on Changes In Share Ownership by Members of Board of Commissioners and Board of Directors

555 **Pengelolaan Benturan Kepentingan**
Conflict of Interest Management

558 **Pengendalian Gratifikasi**
Gratification Control

560 **Informasi Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik**
Information on Funding for Political Activities

560 **Kebijakan Anti Korupsi**
Anti-Corruption Policy

565 **Pencegahan Transaksi Orang Dalam**
Prevention of Insider Trading

566 **Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)**
Asset Report of State Administrators (LHKPN)

569 **Kebijakan Pengadaaan Barang dan Jasa**
Goods and Services Procurement Policy

570 ***Whistleblowing System***
Whistleblowing System

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN 07
Corporate Social Responbility

578 **Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan**
Social and Environmental Responsibility Governance

593 **Kinerja Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan**
Performance of Social and Environmental Responsibility Programs

608 **Program Pendanaan dan Pembinaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil**
Micro and Small Business Funding and Development Program

612 **Rencana Strategis Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2023**
Strategic Plan for Social and Environmental Responsibility Program in 2023

612 **Penugasan Khusus**
Special Assignment

LAPORAN KEUANGAN 08
Financial Report

Perusahaan *Healthcare* Terintegrasi yang Terbesar di Indonesia

The Largest Integrated Healthcare Company in Indonesia

Kehadirannya secara *end-to-end* memungkinkan Kimia Farma untuk menangkap peluang di sepanjang *value chain* dan menyediakan pengalaman *best-in-class* bagi *customer*.

Its end-to-end presence allows Kimia Farma to seize the opportunities along the value chain and provide the best-in-class experience for customers.



10 Pabrik Manufaktur
10 Manufacturing Plants

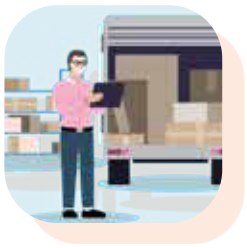

48 Distributor
48 Distributors



1.245 Apotek
1,245 Pharmacies



8 Optik
8 Optics



4 Klinik Kecantikan
4 Beauty Clinics



388 Klinik
388 Clinics



74 Laboratorium Medis
74 Medical Laboratories

Kimia Farma merupakan ritel farmasi modern terbesar dan terlengkap di Indonesia melalui 5 (lima) tipe *store* sesuai dengan layanan dan segmen bisnis yang disasar.

Kimia Farma is the largest and most complete modern pharmaceutical retailer in Indonesia through 5 (five) types of stores according to the services and business segments targeted.

KF Premier



49 Outlets

KF Apotek +



460 Outlets

Total KF Apotek



698 Outlets

KF Health & Beauty



8 Outlets

KF Express



10 Outlets

Fasilitas Produksi untuk Menghasilkan Produk Bermutu dan Berkualitas

Production Facilities to Produce High-Quality Products

Kimia Farma memiliki 10 (sepuluh) fasilitas produksi sebagai usaha utama. Produk yang dihasilkan kemudian didistribusikan ke seluruh wilayah Indonesia, sebagai bagian dari komitmen Kimia Farma untuk mewujudkan kualitas kehidupan yang lebih baik.

Kimia Farma has 10 (ten) production facilities as its main business. The resulting products are then distributed throughout Indonesia, as part of Kimia Farma's commitment to realizing a better quality of life.



***Plant* Jakarta, DKI Jakarta**
Jakarta Plant, DKI Jakarta



***Plant* Marin Liza Farmasi, Jawa Barat**
Marin Liza Farmasi Plant, West Java



***Plant* Banjaran, Jawa Barat**
Banjaran Plant, West Java



Plant Phapros, Jawa Tengah
Phapros Plant, Central Java



***Plant* Semarang, Jawa Tengah**
Semarang Plant, Central Java



PT Sinkona Indonesia Lestari, Jawa Barat
PT Sinkona Indonesia Lestari, West Java



***Plant* Watudakon, Jawa Timur**
Watudakon Plant, East Java



PT Sungwun Pharmacopia, Jawa Barat
PT Sungwun Pharmacopia, West Java



***Plant* Rapid Test, Bali**
Rapid Test Plant, Bali



***Plant* Lucas Djadja, Jawa Barat**
Lucas Djadja Plant, West Java

Seluruh fasilitas produksi Kimia Farma telah dilengkapi dengan sertifikasi baik yang berlaku di tingkat nasional maupun internasional, seperti Bobot Manfaat Perusahaan, Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik, Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik, Cara Pembuatan Obat yang Baik, Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik, Cara Pembuatan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga yang Baik, FSSC 22000:2022, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, ISO 9001:2015, KOSHER, Persetujuan Fasilitas Bersama, Piagam Penghargaan, Sertifikat Produksi, Sertifikat Produksi Industri Obat Tradisional, Sertifikat Standar 2022, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja SMK3, Sertifikat Halal.

All Kimia Farma production facilities have been equipped with certifications both valid at national and international levels, such as Company Benefit Weight, Good Medical Device Manufacturing Practice, Good Cosmetic Manufacturing Practices, Good Medicine Manufacturing Practices, Good Traditional Medicine Manufacturing Practices, Good Household Health Supplies Manufacturing Practices, FSSC 22000:2022, HACCP Certificate, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, ISO 9001:2015, KOSHER, Shared Facilities Agreement, Award Charter, Production Certificate, Traditional Medicine Industry Production Certificate, 2022 Standard Certificate, Occupational Safety and Health Management System, Halal Certificate.

Pencapaian Penting 2023
Important Achievements In 2023

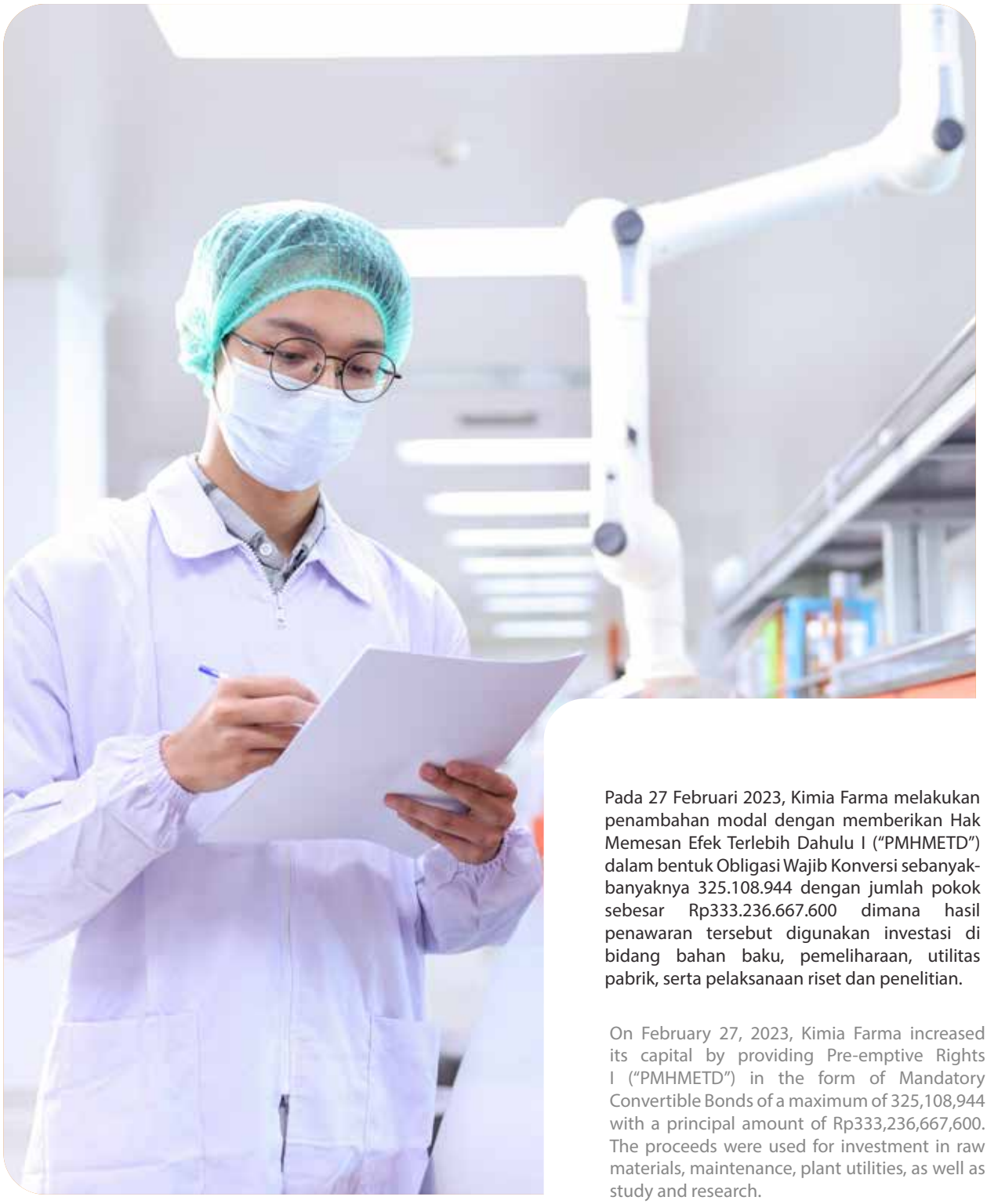

Pada 27 Februari 2023, Kimia Farma melakukan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD") dalam bentuk Obligasi Wajib Konversi sebanyak-banyaknya 325.108.944 dengan jumlah pokok sebesar Rp333.236.667.600 dimana hasil penawaran tersebut digunakan investasi di bidang bahan baku, pemeliharaan, utilitas pabrik, serta pelaksanaan riset dan penelitian.

On February 27, 2023, Kimia Farma increased its capital by providing Pre-emptive Rights I ("PMHMETD") in the form of Mandatory Convertible Bonds of a maximum of 325,108,944 with a principal amount of Rp333,236,667,600. The proceeds were used for investment in raw materials, maintenance, plant utilities, as well as study and research.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

PENGHARGAAN
AWARDS

PT KIMIA FARMA TBK

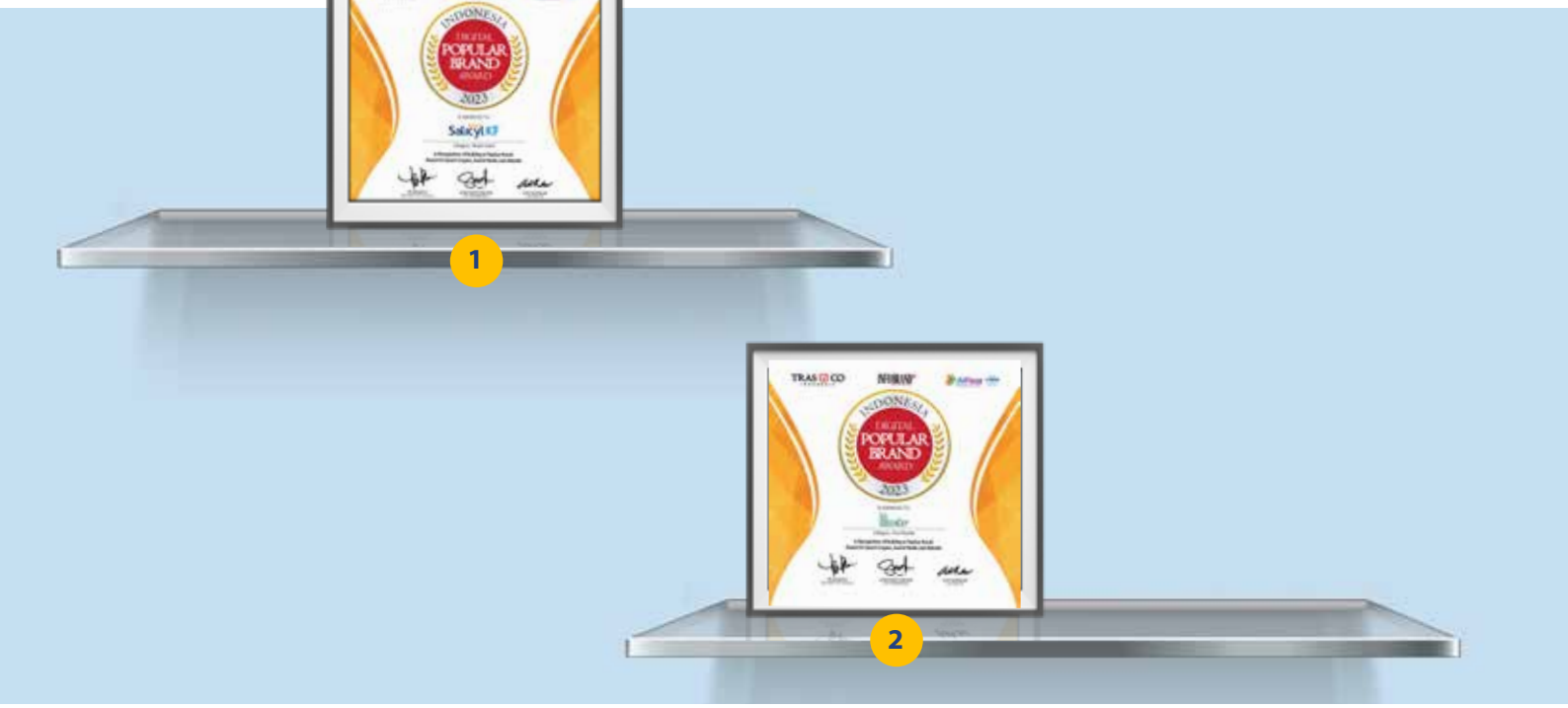

MARKETING & SALES

1 ***Award Ceremony* INDONESIA DIGITAL POPULAR BRAND AWARD 2023**
Award Ceremony Indonesia Digital Popular Brand Award 2023

2023

INDONESIA DIGITAL POPULAR BRAND AWARD 2023 - Bedak Salicyl KF: Kategori Bedak Gatal
INDONESIA DIGITAL POPULAR BRAND AWARD 2023 - KF Salicyl Powder: Category Itching Powder

IDPBA

2 ***Award Ceremony* INDONESIA DIGITAL POPULAR BRAND AWARD 2023**
Award Ceremony INDONESIA DIGITAL POPULAR BRAND AWARD 2023

2023

INDONESIA DIGITAL POPULAR BRAND AWARD 2023 - Marcks' : Kategori Face Powder
INDONESIA DIGITAL POPULAR BRAND AWARD 2023 - Marcks' : Category Face Powder

IDPBA

HUMAN RESOURCE (HR)

1 ***Indonesia Human Resources Awards* 2023**
"Exploring Human Capabilities fo Pursue Core Strategies in Digitalization Era

2023

The Best HR Management for the Outstanding HR Transformation Strategy to Face the Present and Future Challange of Healthcare Industry: Category Healthcare Industry

Warta Ekonomi



TJSL
CSR

1 **BUMN *Corporate Communications and Sustainability Summit* (BCOMSS) *Award* 2023**

2023

Best Community Involvement & Development (CID) Pendidikan Kategori Silver
Best Community Involvement & Development (CID) Education Silver Category

Kementerian BUMN
Ministry of SOE

2 **BUMN *Corporate Communications and Sustainability Summit* (BCOMSS) *Award* 2023**

2023

Best Community Involvement & Development (CID) Kesehatan Kategori Silver
Best Community Involvement & Development (CID) Health Silver Category

Kementerian BUMN
Ministry of SOE

3 **Indonesia CSR *Excellence Award* 2023**

2023

The Best CSR Strategic Planning, Best CSR on MSME (UMK) *Program, Best Environmental Excellence Award*

First Indonesia Magazine

4 **TOP CSR *Awards by Top Business* 2023**

2023

TOP CSR *Awards # Star* 4 2022

Top Business

5 **CSR *Award* 2023**

2023

Best CSR *Healthcare & Consumer*

B-Universe

6 **CSR *Outlook Award* 2023**

2023

Best Practice in Creating Shared Value

Olahkarsa dan IBCSD

7 **5th *Indonesia Best CSR Awards* 2023**

2023

Indonesia Best CSR *Awards* 2023

The Iconomics

8 **Indonesia TJSL *Award* 2023**

2023

Best TJSL 2023 Providing Access to Health and Empowerment Services for The Community

Warta Ekonomi

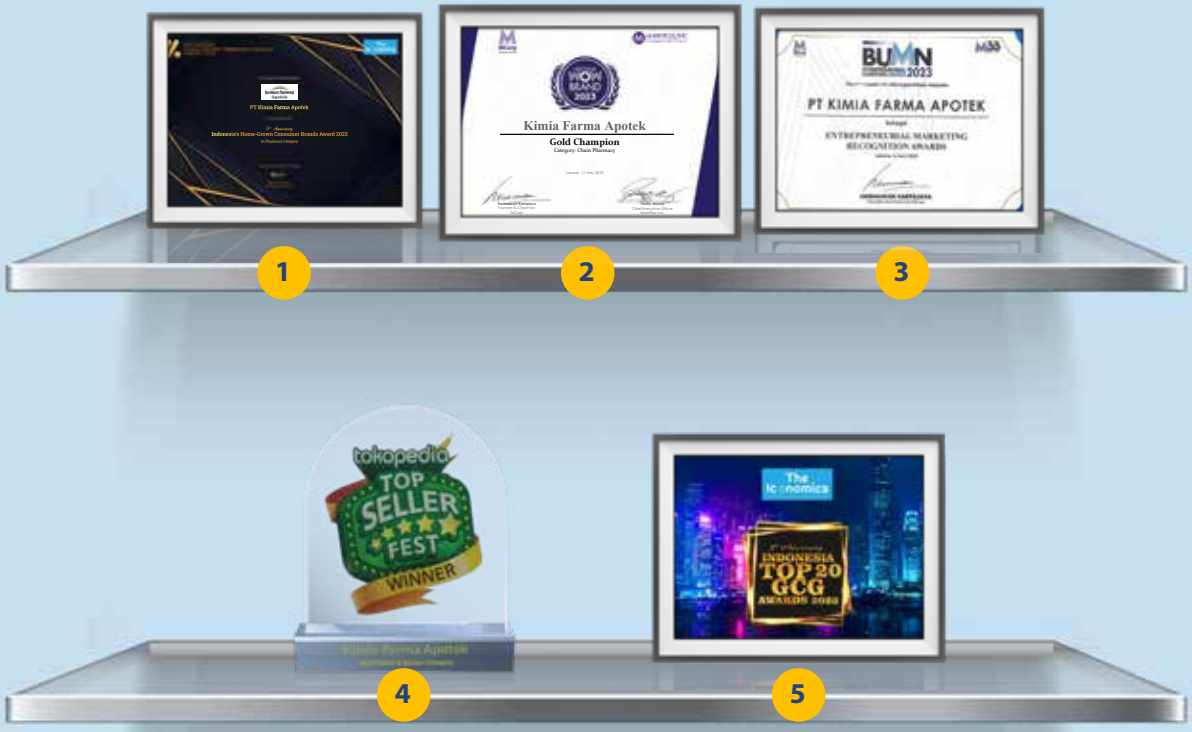

PT KIMIA FARMA APOTEK

1 3rd *Anniversary Indonesia's Home-Grown Consumer Brands Award* 2023

2023

3rd *Anniversary Indonesia's Home-Grown Consumer Brands Award 2023 in Pharmacy Category*

The Iconomics

2 Indonesia WOW *Brand* 2023

2023

Indonesia WOW *Brand* 2023 *Gold Champion Category: Chain Pharmacy*

Markplus.inc

3 *Jakarta Marketing Week* 2023

2023

BUMN *Enterpreneurial Marketing Awards* 2023 sebagai *Entrepreneurial Marketing Recognition Awards*
SOE Enterpreneurial Marketing Awards 2023 as Entrepreneurial Marketing Recognition Awards

Markplus.inc

4 Tokopedia TOP *Seller Fest*

2023

Peringkat Pertama Tokopedia TOP *Seller Fest* Kategori *Groceries*
First Rank Tokopedia TOP Seller Fest in Groceries Category

Tokopedia

5 3rd *Anniversary* Indonesia TOP 20 GCG *Awards* 2023

2023

3rd *Anniversary Indonesia Top* 20 GCG *Awards* 2023 *in Pharmaceutical Retail Category*

The Iconomics

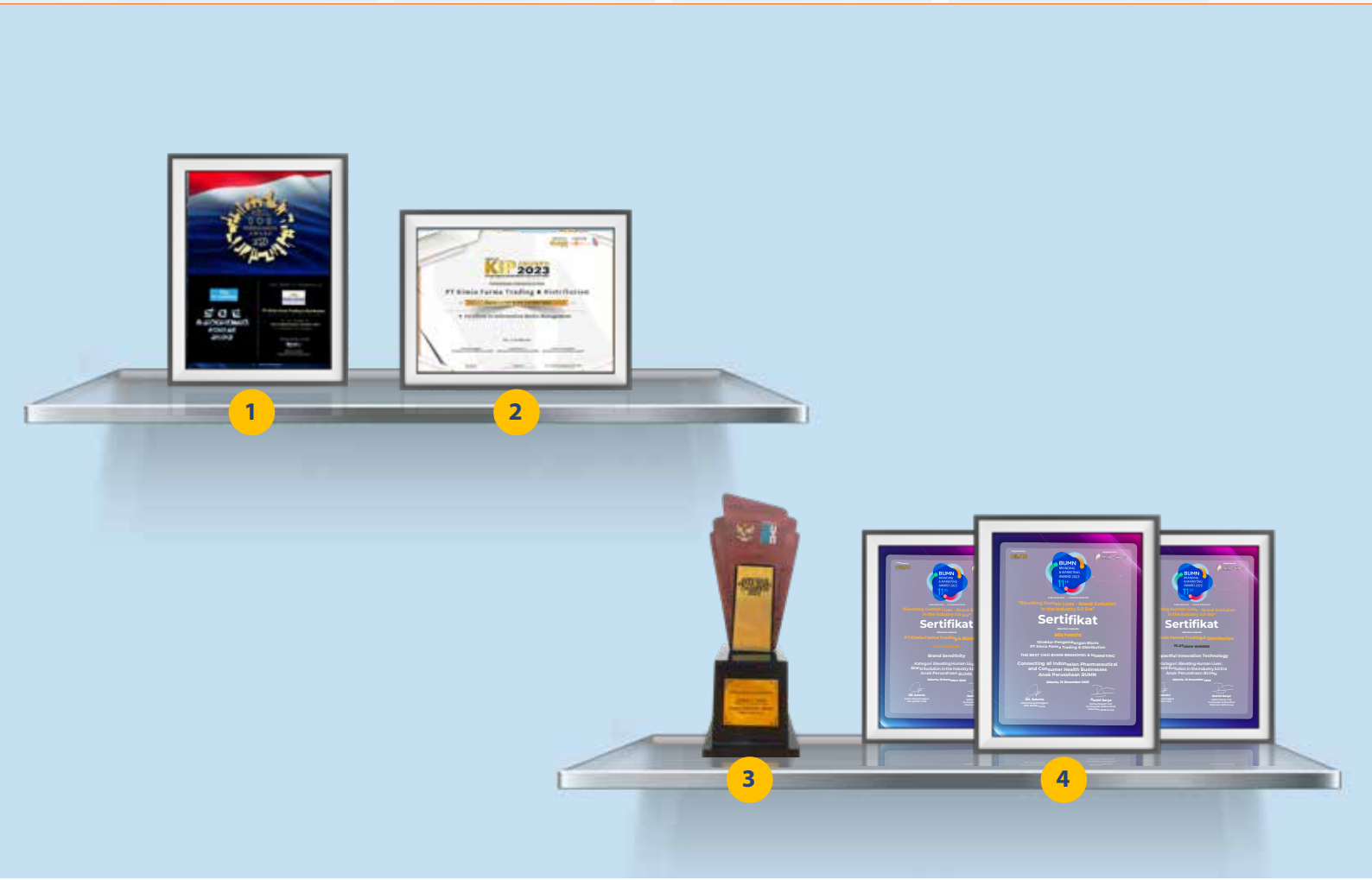

PT KIMIA FARMA TRADING & DISTRIBUTION

1 *State-Owned Enterprise* (SOE) *Subsidiaries Award* 2023

2023

SOE *Subsidiaries Award* 2023 *in Pharmaceutical Category*

The Iconomics

2 Keterbukaan Informasi Publik (KIP) *Awards* 2023

2023

Excellent in Information Media Management

BUMN Track

3 Mitra BUMN *National Champion* 2023

2023

Terbaik 3 *National Champion* Kategori Distributor/*Broker*
Best 3 National Champion Category Distributor/Broker

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia
Ministry of State-Owned Enterprises (SOE) Republic of Indonesia

4 BUMN *Branding & Marketing* Award (BBMA) 2023

2023

1. *Platinum Winner* pada kategori *Impactful Innovation Technology*
2. *Gold Winner* pada kategori *Brand Sensitivity*
3. The Best CMO *Branding & Marketing* kategori *Connecting All Indonesian Pharmaceutical & Consumer Health Business* untuk Ibu Mia Fawzia, Direktur Pengembangan Bisnis KFTD

1. Platinum Winner in category Impactful Innovation Technology
2. Gold Winner in the Brand category Sensitivity
3. The Best CMO Branding & Marketing Connecting All Indonesian category Pharmaceutical & Consumer Health Business for Mrs. Mia Fawzia, as Director Business Development KFTD

BUMN Track



PT KIMIA FARMA SUNGWUN PHARMACOPIA

1 **Acara HUT Badan Pengawas Obat dan Makanan RI (BPOM RI)**
Anniversary Indonesian Food and Drug Authority

2023

Pharma Industry Award

BPOM RI

2 **Forum Nasional Hilirisasi dan Peningkatan Penggunaan Sediaan Farmasi Dalam Negeri**
National Forum for Downstreaming and Improvement Use of Domestic Pharmaceutical Preparations

2023

Industry Award

Kementerian Kesehatan RI
Indonesian Ministry of Health

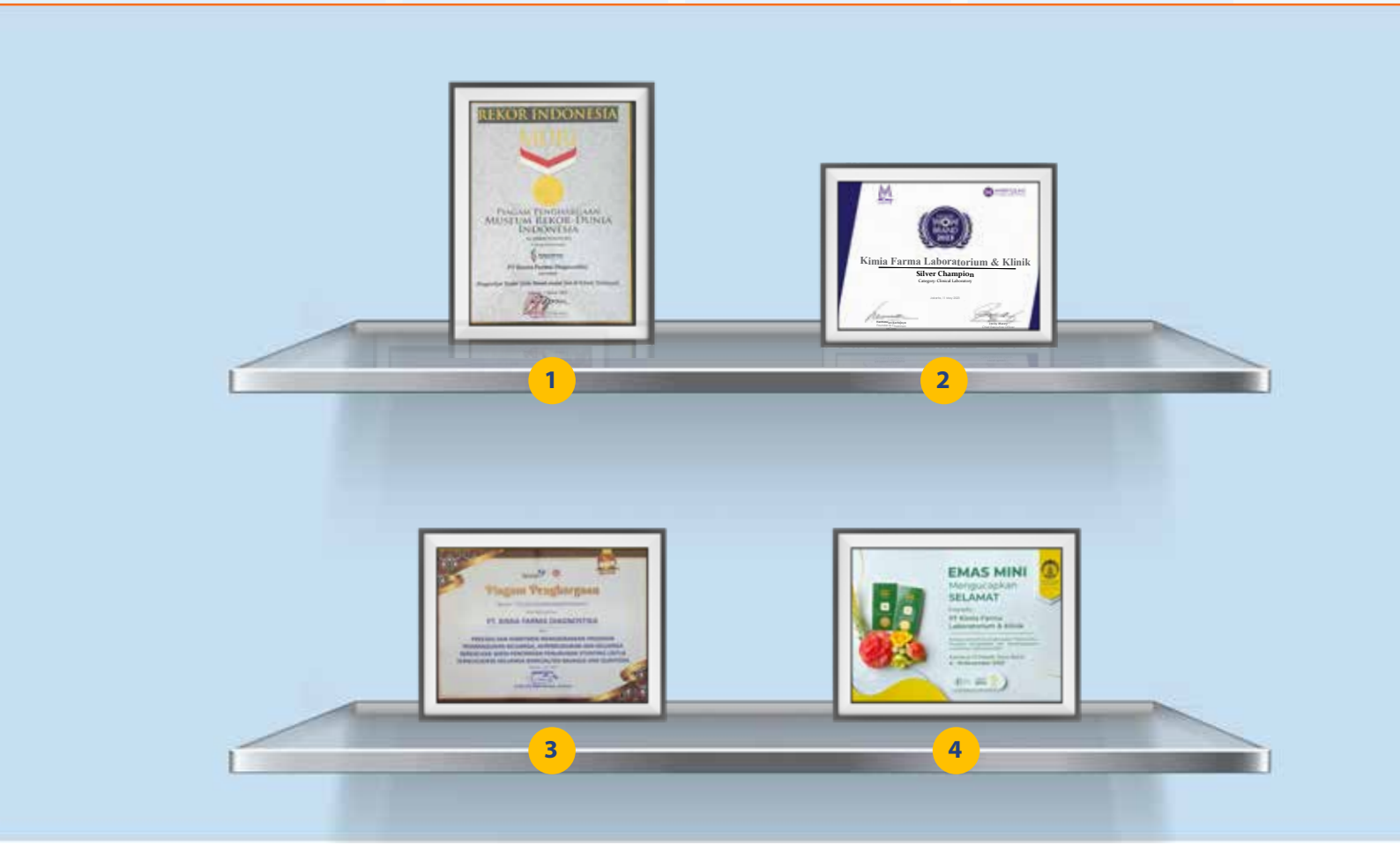

PT KIMIA FARMA DIAGNOSTIKA

1 ***Rebranding*** **Kimia farma Laboratorium & Klinik**
Rebranding of Kimia Farma Laboratory & Clinic

2023

Penghargaan Pengecekan Kadar Gula Darah secara Seri di Klinik Terbanyak
Award for the Most Blood Sugar Checks in a Series at Clinics

Rekor MURI Indonesia
MURI Indonesia Record

2 **Indonesia WOW *Brand* 2023**

2023

Indonesia WOW *Brand* 2023 *Silver Champion*
Category: Clinical Laboratory

Markplus.INC

3 **Hari Keluarga Nasional (Harganas) 2023**
National Family Day 2023

2023

Prestasi dan Komitmen Menggerakkan Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana serta Percepatan Penurunan Stunting Untuk Terwujudnya Keluarga Berkualitas Bahagia dan Sejahtera
Achievements and Commitment to Drive Family Development, Population and Family Planning Programs and Accelerate Stunting Reduction to Create Happy, Prosperous, and High-Quality Families

BKKBN

4 **Program Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat UI Tahun 2023**
UI Community Service and Empowerment Program in 2023

2023

Penta Helix

Universitas Indonesia



PLANT WATUDAKON

1 Penilaian Proper
Proper Assessment

2023

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup - Peringkat Biru
Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management - Blue Rating

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia
Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia

2 NAKER *Award*

2023

Penghargaan Produktivitas Perusahaan tingkat Nasional - Paramakarya Kategori Perusahaan besar - Predikat Unggul
National Company Productivity Award - Paramakarya Large Company Category - Excellence Predicate

Wakil Presiden RI dan Menteri Ketenagakerjaan RI (Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia)
Vice President of the Republic of Indonesia and Minister of Manpower of the Republic of Indonesia (Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia)

3 Penghargaan Produktivitas 5R
5R Productivity Award

2023

Penghargaan Produktivitas Perusahaan Kompetisi 5R se-Provinsi Jawa Timur - Predikat medali Perak
East Java Province 5R Competition Company Productivity Award - Silver medal

Gubernur Prov. Jatim dan Kadisnaker Prov. Jatim
Governor of East Java Province and Head of Manpower Services of East Java Province

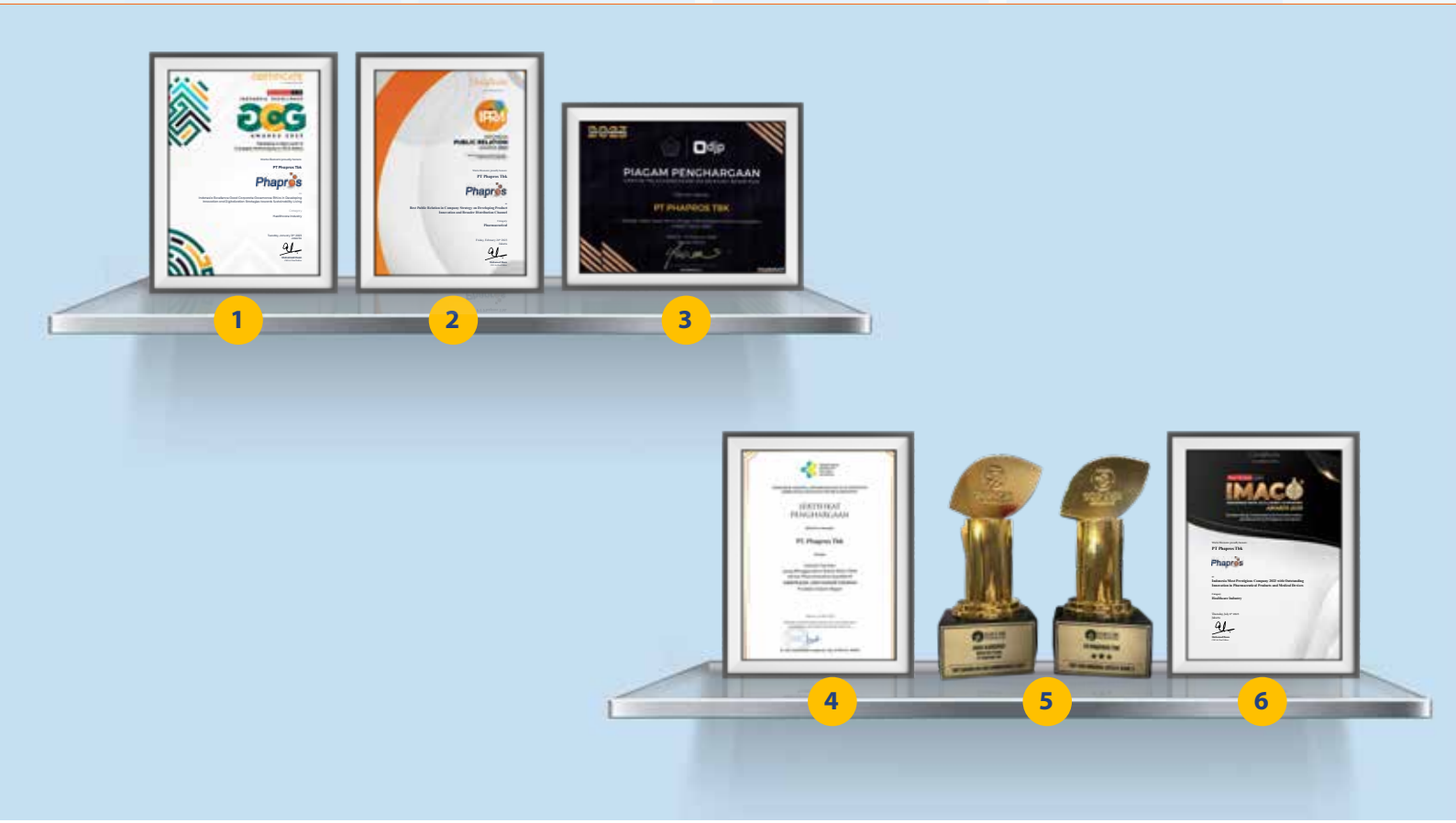

PT PHAPROS TBK

1 ***Indonesia Excellence* GCG *Awards* 2023**

2023

Indonesia *Excellence* GCG *Ethics in Developing Innovation & Digitalization Strategies Towards Sustainability Living*

Warta Ekonomi

2 **Indonesia *Public Relations Awards* 2023**

2023

Best Public Relation in Company Strategy on Developing Product Innovation & Broader Distribution Channel

Warta Ekonomi

3 ***Tax Gathering***

2023

Wajib Pajak Patuh dengan Pemanfaatan Fasilitas Perpajakan Terbaik Tahun 2022
Compliant Taxpayer by Utilizing the Best Tax Facilities in 2022

Direktorat Jenderal Pajak
Directorate General of Taxation

4 **Forum Hilirisasi dan Peningkatan Penggunaan Sediaan Farmasi**
Forum for Downstreaming and Increasing the Use of Pharmaceutical Preparations

2023

Industri Farmasi yang Menggunakan Bahan Baku Obat Omeprazol dan Garam Farmasi Produksi Dalam Negeri
Pharmaceutical Industry that Uses Domestically Produced Pharmaceutical Active Pharmaceutical Ingredient Omeprazole and Pharmaceutical Salt

Kementerian Kesehatan RI
Indonesian Ministry of Health

5 **TOP CSR *Awards* 2023**

2023

TOP CSR # *Star* 3 *and* TOP *Leader on* CSR *Commitment* 2023

Majalah TOP Business
TOP Business Magazine

6 **Indonesia *Most Acclaimed Companies Awards* (IMACO) 2023**

2023

Indonesia *Most Prestigious Company* 2023 *with Outstanding Innovation in Pharmaceutical Products and Medical Devices*

Warta Ekonomi

7 **Top *Digital Corporate Brand Awards* 2023**

2023

Special Achievement for BUMN, *Subsidiary* BUMN dan BUMD
Special Achievement for SOE, Subsidiary if SOE, and ROE

InfoEkonomiID

8 **Top *Digital Corporate Brand Awards* 2023**

2023

Special Achievement for BUMN, *Subsidiary* BUMN dan BUMD
Special Achievement for SOE, Subsidiary if SOE, and ROE

InfoEkonomiID



9 **IDX *Channel* Anugerah Inovasi Indonesia 2023**
IDX Channel Indonesian Innovation Award 2023

5 Desember 2023

Anugerah Utama Kategori Proses Internal "*Project Lean Manufacture* 2023"
First Award for Internal Process Category "Project Lean Manufacturing 2023"

IDX Channel

10 **Indonesia *Best* BUMN *Awards* 2023**

2023

Best SOE 2023 with Top Financial Performance and Enriching Medical Product Variants Healthcare Industry

Warta Ekonomi

11 **Indonesia *Digital Ecosystem Summit* 2023**

2023

Predicate Very Good for Its Outstanding Digital Innovation

Majalah SWA
SWA Magazine

12 **Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik 2023**
2023 Public Information Transparency Award

2023

The Most Anticipated High Engagement

Majalah BUMN Track
BUMN Track Magazine

13 **CSA *Awards* 2023**

2023

The Governance Trailblazer in Farmasi Industries

CSA Community

14 **Indonesia *Best Corporate Secretary* 2023**

2023

Best Corporate Secretary in Pharmaceutical Industry

The Iconomics

SERTIFIKASI

CERTIFICATIONS



***Plant* Watudakon : Sertifikat Produksi Industri Farmasi**
Watudakon Plant: Production Certificate Pharmaceutical industry

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Bentuk Sediaan yang Diproduksi: Kapsul Lunak Non-Betalaktam, Cairan Obat Luar Non-Betalaktam, Salep Non-Betalaktam, Semisolid Non Betalaktam Dosage form produced: Soft Capsules Non-Betalactam, Medicine Liquid Non-Betalactam, Ointment Non-Betalactam, Semisolid Non-Betalactam
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Kementrian Kesehatan Ministry of Health
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	26 Oktober 2019 October, 26 2019
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	26 Oktober 2024 October, 26 2024



***Plant* Watudakon : Sertifikat CPOB**
Watudakon Plant: CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Bentuk sediaan yang diproduksi : Semisolid Non-Betalaktam Dosage form produced: Semisolid Non-Betalactam
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	17 Juni 2019 June, 17 2019
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	16 Juni 2024 Juni, 16 2024



***Plant* Watudakon : Sertifikat CPOB**
Watudakon Plant: CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Bentuk sediaan yang diproduksi : Salep Mata Non-Betalaktam Dosage form produced: Eye Ointment Non-Betalactam
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	17 Juni 2019 June, 17 2019
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	16 Juni 2024 Juni, 16 2024



***Plant* Watudakon : Sertifikat CPOB**
Watudakon Plant: CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Bentuk sediaan yang diproduksi : Kapsul Lunak Non-Betalaktam Dosage form produced: Soft Capsules Non-Betalactam
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	1 Februari 2023 February 1, 2023
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	14 Desember 2027 December 14, 2027



***Plant* Watudakon : Sertifikat CPPKRTB**
Watudakon Plant: CPPKRTB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Bentuk Sediaan yang Diproduksi : Perbekalan Rumah Tangga Antiseptika dan Desinfektan (Cairan Obat Luar) Dosage Forms Produced: Household Antiseptic and Disinfectant Supplies (External Medicine Liquid)
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Kementerian Kesehatan Ministry of Health
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	26 September 2019 September 26, 2019
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	26 September 2024 September 26, 2024



***Plant* Watudakon Proper**
Watudakon Plant: Proper

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat Proper Proper Certificate
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	2023
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	2024



***Plant* Watudakon : Sertifikat SMK3**
Watudakon Plant : SMK3 Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Management System Certification
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	22 April 2021 April 22, 2021
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	24 April 2024 April 24, 2024



***Plant* Watudakon : Sertifikat SJH**
Watudakon Plant : SJH Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikasi SJH HAS Certification
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	LPPOM MUI
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	17 November 2021 November 17, 2021
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	16 November 2025 November 16, 2025



***Plant* Rapid Test : Sertifikat CPAKB**
Rapid Test Plant : CPAKB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat Cara pembuatan Alat Kesehatan Yang Baik (CPAKB) Produksi Peralatan Kimia Klinik & Toksikoligi Klinik : HCG, Syphilis Test, HBsAg Test, Malaria Test, Dengue IgG/IgM Test Certificate of good mecical devices manufacturing practices (CPAKB) Production of clinical chemistry & clinical toxicology equipment: HCG, Syphilis Test, HBsAg Test, Malaria Test, Dengue IgG/IgM Test
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan Ministry of Health of the Republic of Indonesia Directorate General of Pharmaceuticals and Medical Devices
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	23 April 2019 April 23, 2019
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	23 April 2024 April 23, 2024



***Plant* Rapid Test : Sertifikat Standar**
Rapid Test Plant: Standard Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat Standar Industri Alat Kesehatan Medical Device Industry Standard Certificate
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	07 Juli 2022 July 07, 2022
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	-



***Plant* Jakarta : Sertifikat SNI ISO 1001:2015**
Plant Jakarta: SNI ISO 1001:2015 Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat SNI ISO 14001:2015 SNI ISO 14001:2015 certificate
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	TUV Rheinland
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	26 September 2023 September 26, 2023
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	08 September 2026 September 08, 2026



***Plant* Jakarta : Sertifikat ISO 9001:2015**
Jakarta Plant: ISO 9001:2015 Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikasi ISO 9001:2015 ISO 9001 : 2015 Certificate
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	SGS
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	14 November 2021 November 14, 2021
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	14 November 2025 November 14, 2025



***Plant* Jakarta :**
Sertifikat CPOB
Jakarta Plant : CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik. Bentuk Sediaan: Semisold Non-Betalaktam Semisolid Aktivitas: 1. Formulasi, Pengisian dan Pengemasan Sekunder Salep/Krim/Gel No-Antibiotik 2. Formulasi, Pengisian dan Pengemasan Sekunder Salep/Krim/Gel Antibiotik Non-Betalaktam Certificate of Good Medicine Manufacturing Practices. Dosage Form: Semisolid Non-Betalactam Activity: 1. Formulation, Filling and Secondary Packaging of No-Antibiotic Ointment/Cream/Gel 2. Formulation, Filling and Secondary Packaging of Non-Betalactam Antibiotic Ointment/Cream/Gel
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	13 Februari 2020 February 13, 2020
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	13 Februari 2025 February 13, 2025



***Plant* Jakarta :**
Sertifikat CPOB
Jakarta Plant : CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Bentuk Sediaan: Cairan Oral Non-Betalaktam Oral Liquid Aktivitas : Formulasi, Pengisian dan Pengemasan Sekunder Larutan Non-Antibiotik Dosage Form: Non-Betalactam Oral Liquid Activities: Formulation, Filling and Secondary Packaging of Non-Antibiotic Solutions
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	16 Desember 2021 December 16, 2021
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	15 Desember 2026 December 15, 2026



***Plant* Jakarta :**
Sertifikat CPOB
Jakarta Plant : CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik. Bentuk Sediaan: Tablet Salut Non-Betalaktam: 1. Formulasi Pencetakan, Pengemasan Primer dan Pengemasan Sekunder Tablet Non-Antibiotik 2. Formulasi Pencetakan, Penyalutan, Pengemasan Primer dan Pengemasan Sekunder Tablet Salut Non-Antibiotik Certificate of Good Medicine Manufacturing Practices. Dosage Form: Non-Betalactam Coated Tablets Activities: 1. Printing Formulation, Primary Packaging and Secondary Packaging of Non-Antibiotic Tablets 2. Formulation for Printing, Coating, Primary Packaging and Secondary Packaging of Non-Antibiotic Coated Tablets
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	30 Desember 2022 December 30, 2022
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	29 Desember 2027 December 29, 2027



***Plant* Jakarta :**
Sertifikat CPOB
Jakarta Plant :
CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik. Bentuk Sediaan: Kapsul Keras Antiretroviral Aktivitas: Formulasi. Pengisian, Pengemasan Primer dan Pengemasan Sekunder Kapsul Keras Antiretroviral Certificate of Good Medicine Manufacturing Practices with Dosage Form: Antiretroviral Hard Capsules and Activity: Formulation. Filling, Primary Packaging and Secondary Packaging of Antiretroviral Hard Capsules
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	28 Agustus 2023 August 28, 2023
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	27 Agustus 2028 August 27, 2028



***Plant* Jakarta :**
Sertifikat CPOB
Jakarta Plant :
CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik. Bentuk Sediaan: Tablet dan Tablet Salut Antiretroviral Aktivitas: 1. Formulasi Pencetakan, Pengemasan Primer dan Pengemasan Sekunder Tablet Antiretroviral 2. Formulasi Pencetakan, Penyalutan, Pengemasan Primer dan Pengemasan Sekunder Tablet Salut Antiretroviral Certificate of Good Medicine Manufacturing Practices with Dosage Form: Antiretroviral Coated Tablets and Tablets, and Activities: 1. Printing Formulation, Primary Packaging and Secondary Packaging of Antiretroviral Tablets 2. Printing Formulation, Coating, Primary Packaging and Secondary Packaging of Antiretroviral Coated Tablets
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	28 Agustus 2023 August 28, 2023
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	27 Agustus 2028 August 27, 2028



***Plant* Jakarta :**
Sertifikat CPOB
Jakarta Plant :
CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik. Bentuk Sediaan: Kapsul Keras Nonbetalaktam Aktivitas: 1. Formulasi, Pengisian, Pengemasan Primer dan Pengemasan Sekunder Kapsul Keras Non-Antibiotik 2. Formulasi, Pengisian, Pengemasan Primer dan Pengemasan Sekunder Kapsul Keras Non-Antibiotik Certificate of Good Medicine Manufacturing Practices with Dosage Form: Nonbetalactam Hard Capsules and Activities: 1. Formulation, Filling, Primary Packaging and Secondary Packaging of Non-Antibiotic Hard Capsules 2. Formulation, Filling, Primary Packaging and Secondary Packaging of Non-Antibiotic Hard Capsules
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	30 Desember 2022 December 30, 2022
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	29 Desember 2027 December 29, 2027



***Plant* Jakarta :**
Sertifikat Proper
Jakarta Plant :
Proper Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Proper
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	2023
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	2024



***Plant* Jakarta :**
Sertifikat CPOB
Jakarta Plant : CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik. Bentuk Sediaan: Injeksi Volume Kecil Non-Betalaktam Certificate of Good Medicine Manufacturing Practices with Dosage Form: Non-Betalactam Small Volume Injection
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	30 April 2021 April 30, 2021
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	30 April 2026 April 30, 2026



***Plant* Jakarta :**
Sertifikat CPOB
Jakarta Plant : CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik. Bentuk Sediaan: Serbuk Oral Non-Betalaktam Certificate of Good Medicine Manufacturing Practices with Dosage Form: Non-Betalactam Oral Powder
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	30 Desember 2022 December 30, 2022
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	29 Desember 2027 December 29, 2027



***Plant* Jakarta :**
Sertifikat Produksi
Plant Jakarta:
Production Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat Produksi Sediaan : Tablet Non-Betalaktam, Tablet Salut Non-Betalaktam, Kapsul Keras Non-Betalaktam, Cairan Oral Non-Betalaktam, Serbuk Oral Non-Betalaktam, Kapsul Keras Antiretroviral dan Injeksi Voume Kecil Non Betalaktam Certificate of Production of Dosage Form: Non-Betalactam Tablets, Non-Betalactam Coated Tablets, Non-Betalactam Hard Capsules, Non-Betalactam Oral Liquid, Non-Betalactam Oral Powder, Antiretroviral Hard Capsules and Non-Betalactam Small Volume Injection
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan Ministry of Health of the Republic of Indonesia Directorate General of Pharmaceuticals and Medical Devices
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	24 Juni 2021 June 24, 2021
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	24 Juni 2026 June 24, 2026



***Plant* Jakarta :**
Sertifikat SMK3
Jakarta Plant: SMK3
Certification

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	SMK3
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Disnaker Department of Manpower
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	13 Mei 2022 May 13, 2022
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	13 Mei 2025 May 13, 2025



***Plant* Semarang :**
Sertifikat Standar
Semarang Plant:
Standard Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat Kosmetik Kelas A Class A Cosmetic Certificate
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan Ministry of Health of the Republic of Indonesia Directorate General of Pharmaceuticals and Medical Devices
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	11 Maret 2022 March 11, 2022
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	-



***Plant* Semarang CPKB**
Semarang Plant CPKB

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Serbuk Tabur Loose Powder
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	19 Juni 2023 June 19, 2023
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	19 Juni 2028 June 19, 2028



***Plant* Semarang : Sertifikat ISO 9001**
Semarang Plant: ISO 9001 Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	*Formulation and Manufacture of Edible and Non Edible Vegetable Oil and Powder Cosmetic Products*
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	LRQA
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	1 Desember 2021 December 1, 2021
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	30 November 2024 November 30, 2024



***Plant* Semarang : Sertifikat FSSC**
Semarang Plant: FSSC Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	*Food Safety System Certification* FSSC 22000
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	SGS
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	28 Juni 2020 June 28, 2020
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	19 April 2024 April 19, 2024



***Plant* Semarang : Sertifikasi SMK3**
Semarang Plant: SMK3 Certification

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	SMK3
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Dinas Ketenagakerjaan Department of Manpower
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	13 Mei 2022 May 13, 2022
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	13 Mei 2025 May 13, 2025



***Plant* Semarang : Proper**
Semarang Plant : Proper

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat Proper Proper Certificate
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	2023
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	2024



***Plant* Banjaran : Proper**
Banjaran Plant : Proper

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat Proper Proper Certificate
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	2023
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	2024



***Plant* Banjaran : ISO 45001 : 2018**
Banjaran Plant : ISO 45001:2018

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	SO 45001:2018 *Manufacture of Pharmaceuticals: Tablets, Granules, Liquid, Herbal and Capsules*
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	SGS
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	6 September 2021 September 6, 2021
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	6 September 2024 September 6, 2024



***Plant* Banjaran : ISO 14001 : 2015**
Banjaran Plant : ISO 9001:2015

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	ISO 45001:2018 *Manufacture of Pharmaceuticals: Tablets, Granules, Liquid, Herbal and Capsules*
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	SGS
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	2 September 2021 September 2, 2021
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	2 September 2024 September 2, 2024



***Plant* Banjaran : SO 9001 : 2015**
Banjaran Plant : ISO 9001:2015

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	ISO 9001:2015 *Manufacture of Pharmaceuticals Products: Capsules, Tablets, Granules, and Liquid*
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	SGS
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	17 Desember 2021 December 17, 2021
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	17 Desember 2024 December 17, 2024



***Plant* Banjaran : Sertifikat CPOB**
Banjaran Plant : CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Cara Pembuatan Obat yang Baik Bentuk Sediaan : Tablet dan Tablet Salut Non-Betalaktam Good Medicine Manufacturing Practices with Dosage Form: Non-Betalactam Coated Tablets and Tablets
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	27 Desember 2023 December 27, 2023
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	26 Desember 2028 December 26, 2028



***Plant* Banjaran : Sertifikat Produksi**
Banjaran Plant : Production Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Sertifikat Produksi Fasilitas : Tablet Non Betalaktam, Tablet Salut Non-Betalaktam, Kapsul Keras Non-Betalaktam, Cairan Oral Non-Betalaktam, dan Serbuk Oral Non-Betalaktam Facility Production Certificate: Non-Betalactam Tablets, Non-Betalactam Coated Tablets, Non-Betalactam Hard Capsules, Non-Betalactam Oral Liquid, and Non-Betalactam Oral Powder
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Kementerian Kesehatan Ministry of Health
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	21 November 2019 November 21, 2019
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	21 November 2024 November 21, 2024



***Plant* Banjaran : Sertifikat CPOB**
Banjaran Plant : CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Cara Pembuatan Obat yang Baik Bentuk Sediaan : Kapsul Keras Non-Betalaktam Good Medicine Manufacturing Practices with Dosage Form: Non-Betalactam Hard Capsules
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	27 Desember 2023 December 27, 2023
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	26 Desember 2028 December 26, 2028



***Plant* Banjaran : Sertifikat CPOB**
Banjaran Plant : CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Cara Pembuatan Obat yang Baik Bentuk Sediaan : Cairan Oral Non-Betalactam Good Medicine Manufacturing Practices with Dosage Form: Non-Betalactam Oral Liquid
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	05 Januari 2024 January 05, 2024
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	04 Januari 2029 January 04, 2029



***Plant* Banjaran : Sertifikat CPOB**
Banjaran Plant : ISO 45001:2018

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Cara Pembuatan Obat yang Baik Bentuk Sediaan : Serbuk Oral Non-Betalaktam Good Medicine Manufacturing Practices with Dosage Form: Non-Betalactam Oral Powder
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	27 Desember 2023 December 27, 2023
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	26 Desember 2028 December 26, 2028



***Plant* Banjaran : Persetujuan Fasber**
Banjaran Plant: Shared Facilities Approval

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Persetujuan Penggunaan Laboratorium Pengawasan Mutu Obat Bersama Produk Obat Tradisional Approval of the Use of Joint Medicines Quality Control Laboratory for Traditional Medicine Products
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	28 September 2020 September 28, 2020
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	-



***Plant* Banjaran : Sertifikat CPOTB**
Banjaran Plant : CPOTB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Bentuk Sediaan : Cairan Obat Dalam Good Traditional Medicine Manufacturing Practices with Dosage Form: Internal Medicine Liquid
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	7 Desember 2020 December 7, 2020
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	7 Desember 2025 December 7, 2025



***Plant* Banjaran : Sertifikat CPOTB**
Banjaran Plant : CPOTB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Bentuk Sediaan : Cairan Obat Luar Good Traditional Medicine Manufacturing Practices with Dosage Form: External Medicine Liquid
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	7 Desember 2020 December 7, 2020
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	7 Desember 2025 December 7, 2025



***Plant* Banjaran : Sertifikat CPOTB**
Banjaran Plant : CPOTB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Bentuk Sediaan : Kapsul Good Traditional Medicine Manufacturing Practices with Dosage Form: Capsules
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	7 Desember 2020 December 7, 2020
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	7 Desember 2025 December 7, 2025



***Plant* Banjaran : Sertifikat CPOTB**
Banjaran Plant : CPOTB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Bentuk Sediaan : Tablet Good Traditional Medicine Manufacturing Practices with Dosage Form: Tablet
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	7 Desember 2020 December 7, 2020
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	7 Desember 2025 December 7, 2025



***Plant* Banjaran : Sertifikat CPOTB**
Banjaran Plant : CPOTB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Bentuk Sediaan : Serbuk Oral Good Traditional Medicine Manufacturing Practices with Dosage Form: Oral Powder
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	7 Desember 2020 December 7, 2020
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	7 Desember 2025 December 7, 2025



***Plant* Banjaran : Sertifikat CPOTB**
Banjaran Plant : CPOTB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Bentuk Sediaan : Tablet Salut Good Traditional Medicine Manufacturing Practices with Dosage Form: Coated Tablets
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	7 Desember 2020 December 7, 2020
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	7 Desember 2025 December 7, 2025



***Plant* Banjaran : SMK3 (SK P2K3)**
Banjaran Plant : SMK3 (SK P2K3)

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	SMK3
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Dinas Ketenagakerjaan Department of Manpower
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	13 Mei 2022 May 13, 2022
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	13 Mei 2025 May 13, 2025



Sertifikasi ISO 9001:2015 *Extension Sites 45 Branches*
Sertifikasi ISO 9001:2015 Extension Sites 45 Branches

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Perolehan Sertifikat ISO 9001:2015 *Extension Sites* 45 *Branches* Obtaining ISO 9001:2015 Certificate Extension Sites 45 Branches
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	TUV NORD Indonesia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	12 Juli 2022 July 12, 2022
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	11 Juli 2025 July 11, 2025



Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)
Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Bentuk Sediaan : Kapsul Good Traditional Medicine Manufacturing Practices with Dosage Form: Capsules
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Supervisory Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	06 July 2023 July 06, 2020
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	05 Juli 2026 July 05, 2026



Sertifikat SMK3 Bendera Emas
Gold Flag SMK3 Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	:	Penganugerahan Penghargaan K3 Tahun 2023 Awarding of Occupational Safety and Health (OSH) 2023
Lembaga yang Memberikan Certification Body	:	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	:	9 Juni 2023 June 9, 2023
Masa Berlaku Hingga Validity Period Until	:	9 Juni 2026 June 9, 2026

01





IKHTISAR KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Financial and Operational Highlights

PT Kimia Farma Tbk berhasil membukukan pertumbuhan penjualan positif sepanjang tahun 2023 menjadi Rp9,96 triliun, naik 7,93% dibandingkan dengan tahun 2022. Pertumbuhan penjualan Perseroan meningkat lebih tinggi di tengah kondisi pasar farmasi nasional.

PT Kimia Farma Tbk managed to record positive sales growth throughout 2023 to Rp9.96 trillion, an increase of 7.93% compared to 2022. The Company's sales growth increased even higher amidst the conditions of national pharmaceutical market.



kimia farma

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights

LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022*	2021
Penjualan Neto Net Sales	9.965.033	9.232.676	12.857.627
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(6.863.182)	(5.454.250)	(8.461.341)
Laba Bruto Gross Prorif	3.101.850	3.778.425	4.396.285
Beban Usaha Operating Expenses	(4.663.734)	(3.441.115)	(3.500.533)
Pendapatan Lain-lain – Bersih Other Income - Net	(6.319)	160.876	83.250
Selisih Kurs Mata Uang Asing – Neto Foreign Exchange Difference - Net	(2.044)	(1.138)	6.637
Laba Usaha Operating Income	(1.570.247)	497.048	985.639
Beban Keuangan Finance Costs	(622.817)	(525.608)	(606.813)
Penghasilan Keuangan Finance Income	25.449	12.166	14.057
Laba Sebelum Pajak Income before Tax	(2.167.614)	(16.394)	392.883
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefit (Expenses)	365.570	(94.175)	(102.995)
Rugi Tahun Berjalan dari Operasi yang Dlhentikan Loss per Share from Discontiunued Operations	(19.439)	(15.456)	
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	(1.821.483)	(126.024)	289.889
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income (Loss) for the Year	(3.918)	(256.265)	(291.097)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	(1.825.401)	130.241	(1.208)

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022*	2021
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Total Income for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of Parent Entity	(1.485.564)	(190.473)	302.274
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interests	(335.919)	(64.448)	(12.385)
	(1.821.483)	(126.024)	289.889
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of Parent Entity	(1.488.342)	112.484	8.365
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interests	(337.059)	17.757	(9.573)
	(1.825.401)	130.241	(1.208)
Jumlah Saham Beredar (dalam juta lembar) Total Shares Outstanding (in million shares)	5.562	5.554	5.554
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh) Earnings per Share (full amount)	(267,11)	(30,62)	54,42
Laba Bersih per Saham dari Operasi yang Dihentikan (dalam Rupiah penuh) Income per Share from Discontinued Operations	(1,53)	(1,67)	

*Disajikan kembali
*Restated

Penjualan Neto
Net Sales

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

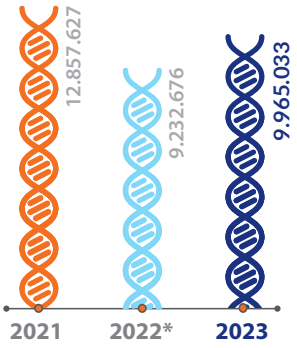

Laba Bruto
Gross Profit

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

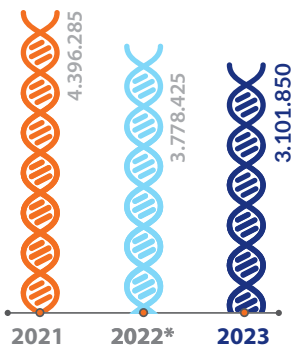

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2023*	2022*	2021
Aset Lancar Current Assets	5.886.663	8.179.802	6.303.474
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	11.698.635	11.617.520	11.456.721
Jumlah Aset Total Assets	17.585.298	19.797.322	17.760.195
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	9.409.735	8.691.264	5.980.181
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.782.857	3.103.303	4.548.142
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	11.192.592	11.794.567	10.528.322
Jumlah Ekuitas Total Equity	6.392.735	8.002.755	7.231.873
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liability and Equity	17.585.298	19.797.322	

*Disajikan kembali
*Restated

Aset
Assets

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

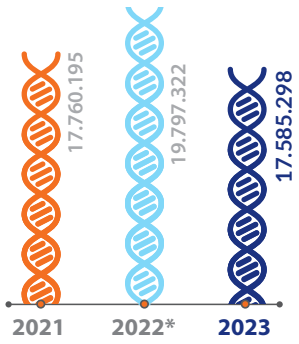

Liabilitas
Liabilities

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

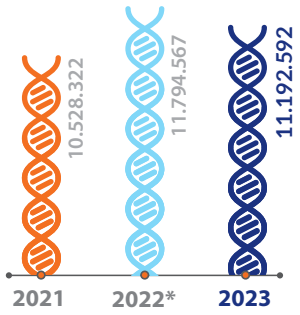

Ekuitas
Equity

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

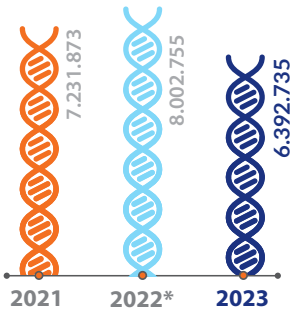

*Disajikan kembali
*Restated

ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED CASH FLOWS

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022*	2021
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	(364.575)	403.339	(223.925)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(722.500)	(429.389)	(648.454)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(272.027)	1.459.137	364.351
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(1.359.103)	1.433.087	(508.029)
Dampak dari Perubahan Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas Impact of Exchange Rate on Cash and Cash Equivalents	0,7	9.506	6.516
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	2.191.075	748.481	1.249.994
Kas dan Setara Kas Akhir Periode Cash and Cash Equivalents at End of the Period	832.672	2.191.075	748.481

*Disajikan kembali
*Restated

RASIO KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL RATIO

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022*	2021
Rentabilitas Rentability				
Imbal Hasil Investasi Return on Investment	%	-5,94	5,16	5,63
Imbal Hasil Ekuitas Return on Equity	%	-28,49	-1,57	4,22
Imbal Hasil Aset Return on Assets	%	-10,36	-0,64	1,70
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	%	31,13	40,92	34,19
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	%	-18,28	-1,36	2,25
Rasio Perputaran Aset Asset Turnover Ratio	%	53,31	49,87	72,80
Likuiditas Liquidity				
Rasio Lancar Current Ratio	x (kali) x (times)	62,56	94,12	1,05
Rasio Cepat Quick Ratio	x (kali) x (times)	36,19	60,27	0,60
Solvabilitas Solvency	%	157,12	167,85	168,69
Rasio Utang Jangka Panjang Long Term Debt Ratio	%	15,93	26,31	36,07

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022*	2021
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debt to Asset Ratio	%	63,65	59,58	59,39
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas Debt to Equity Ratio	%	175,08	147,38	145,58
Pertumbuhan Growth				
Penjualan Neto Net Sales	%	7,9	-25,84	28,50
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	%	1.345,35	-31,17	1.319,23
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Income for the Year Attributable to Owners of Parent Entity	%	679,93	12,25	1.613,68
Aset Assets	%	-11,17	14,91	1,12
Liabilitas Liabilities	%	-5,10	4,01	0,68
Ekuitas Equity	%	-20,12	35,88	1,78

*Disajikan kembali
*Restated



Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

PENJUALAN PER SEGMEN USAHA
SALES PER BUSINESS SEGMENT

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022*	2021
Segmen Manufaktur Manufacturing Segment	374.346	327.657	2.512.770
Segmen Distribusi Distribution Segment	4.546.021	3.796.144	4.142.843
Segmen Ritel Retail Segment	4.760.883	4.702.128	5.562.071
Segmen Lainnya Others Segment	283.782	406.746	639.943
Jumlah Penjualan Neto Total Net Sales	**9.965.033**	**9.232.676**	**12.857.627**

*Disajikan kembali
*Restated

Penjualan per Segmen Usaha (dalam jutaan Rupiah)
Sales per Business Segment (in million Rupiah)

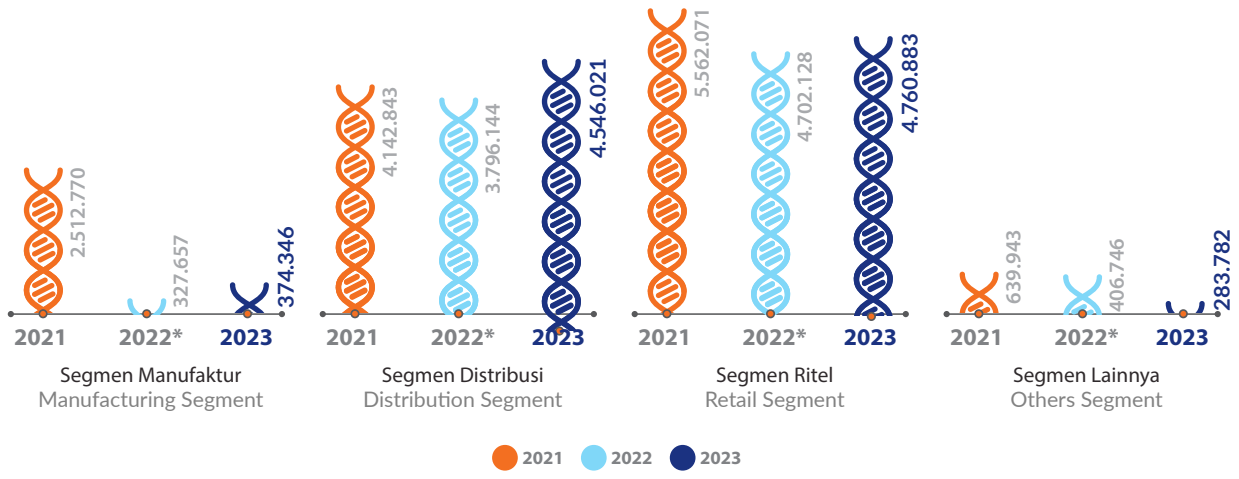

*Disajikan kembali
*Restated

JUMLAH JARINGAN APOTIK KIMIA FARMA

NUMBER OF KIMIA FARMA PHARMACY NETWORKS

Uraian Description	2023	2022*	2021	2020	2019
Jumlah Apotek Number of Pharmacies	1.245	1.195	1.174	1.278	1.279
Jumlah Klinik Kesehatan Number of Health Clinics	388	401	406	451	565
Jumlah Optik Number of Optics	8	8	8	10	10

*Disajikan kembali
*Restated

IKHTISAR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL HIGHLIGHTS

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Jumlah Karyawan Kelompok Usaha (orang) Number of Business Group Employees (people)	11.461	11.707	11.906	11.891	13.052
Assessment Penerapan GCG* GCG Assessment*	Tidak dilakukan** Not done**	95,76 "Sangat Baik" "Very Good"	96,48 "Sangat Baik" "Very Good"	94,76 "Sangat Baik" "Very Good"	93,09 "Sangat Baik" "Very Good"
Assessment GCG berdasarkan kriteria ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) GCG assessment based on criteria ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)	77,28 *"Fair"*	-	-	-	-

*) *Asesssment* penerapan GCG menggunakan metode berdasarkan Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.
**) *Assessment* Penerapan GCG tahun 2023 tidak dilakukan sesuai Keputusan Sekretaris Kementrian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SK-12/S.MBU/08/2023 tentang Pencabutan Keputusan Sekretaris Kementrian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.MBU/2023 Tentang Indikator/ Parameter Penilaian Dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara tanggal 16 Agustus 2023.
*) GCG assessment uses a method based on a copy of the Decree of Secretary of Ministry of SOE No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/ Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOE.
**) The 2023 GCG Assessment was not carried out in accordance with the Decree of Secretary of Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number SK-12/S.MBU/08/2023 concerning the Revocation of the Decree of Secretary of Ministry of State-Owned Enterprises Number: SK-16/S.MBU/ 2023 Concerning Indicators/ Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises on August 16, 2023.

Ikhtisar Saham
Share Higlights

INFORMASI PERDAGANGAN SAHAM / SHARE TRADING INFORMATION

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (juta lembar saham) Number of shares outstanding (million shares)	Harga Saham Share price				Volume Perdagangan (ribu lembar saham) Trading Volume (thousand shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp-juta) Market Capitalization (Rp-million)
		Pembukaan (Rp/lembar saham) Opening (Rp/share)	Tertinggi (Rp/lembar saham) Highest (Rp/share)	Terendah (Rp/lembar saham) Lowest (Rp/share)	Penutupan (Rp/lembar saham) Closing (Rp/share)		
Tahun 2023 Year 2023							
Triwulan I 1st Quarter	5.562	925	950	890	895	7,367,200	4.978.302.005.950
Triwulan II 2nd Quarter	5.562	785	900	785	850	16,414,600	4.728.027.204.950
Triwulan III 3rd Quarter	5.562	810	815	705	720	8,415,800	4.004.917.920.000
Triwulan IV 4th Quarter	5.566	1440	1500	1025	1095	183,656,200	6.095.306.934.345
Tahun 2022 Year 2022							
Triwulan I 1st Quarter	5.554	1.745	1.755	1.735	1.740	9.157	9.663.960
Triwulan II 2nd Quarter	5.554	1.365	1.365	1.330	1.330	1.055	7.386.820
Triwulan III 3rd Quarter	5.554	1.265	1.265	1.240	1.250	5.402	6.942.500
Triwulan IV 4th Quarter	5.554	1.080	1.105	1.075	1.085	5.031	6.026.090
Tahun 2021 Year 2021							
Triwulan I 1st Quarter	5.554	3.550	3.700	2.530	2.560	88.116.400	14.218.240
Triwulan II 2nd Quarter	5.554	2.630	3.490	2.190	3.140	271.129.500	17.439.560
Triwulan III 3rd Quarter	5.554	2.410	2.540	2.300	2.400	34.880.900	13.329.600
Triwulan IV 4th Quarter	5.554	2.770	2.790	2.410	2.430	143.588.400	13.496.220

GRAFIK PERGERAKAN HARGA SAHAM PENUTUPAN

CLOSING SHARE PRICE MOVEMENT CHART

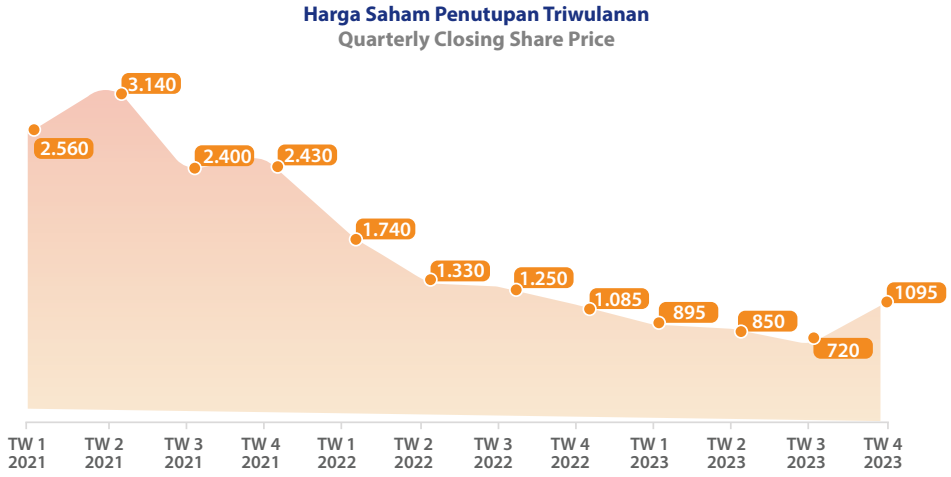

INFORMASI PENGHENTIAN SEMENTARA DAN/ ATAU SANKSI PERDAGANGAN SAHAM KAEF SERTA PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat sanksi berupa penghentian sementara atau pun delisting terhadap perdagangan saham Kimia Farma di Bursa Efek Indonesia.

INFORMATION ON SUSPENSION AND/OR DELISTING OF SHARES

Throughout 2023, there were no sanctions in the form of suspension or delisting of Kimia Farma share trading on the Indonesian Stock Exchange.

AKSI KORPORASI

Pada 27 Februari 2023, Kimia Farma melakukan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD") dalam bentuk Obligasi Wajib Konversi sebanyak-banyaknya 325.108.944 dengan jumlah pokok sebesar Rp333.236.667.600 dimana hasil penawaran tersebut digunakan untuk investasi di bidang bahan baku, pemeliharaan, utilitas pabris, serta pelaksanaan riset dan penelitian.

CORPORATE ACTIONS

On February 27, 2023, Kimia Farma increased its capital by providing Pre-emptive Rights I ("PMHMETD") in the form of Mandatory Convertible Bonds of a maximum of 325,108,944 with a principal amount of Rp333,236,667,600. The proceeds from the offering were used for investment in raw materials, maintenance, factory utilities, as well as research and study.

DIVIDEN SAHAM

SHARE DIVIDEND

Uraian Description	**Tahun Pembagian 2023 (untuk Dividen Saham Tahun Buku 2022)** Distribution Year 2023 (for Share Dividends of Fiscal Year 2022)	**Tahun Pembagian 2022 (untuk Dividen Saham Tahun Buku 2021)** Distribution Year 2022 (for Share Dividends of Fiscal Year 2021)
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp) Cash Dividends Distributed (Rp)	-	Rp 90.682.090.260
Dividen per Lembar Saham (%/Lembar Saham) Dividend per Share (%/Share)	-	Rp16,2
Rasio Pembayaran Dividen (%) Dividend Payout Ratio (%)	-	30%

Uraian Description	Tahun Pembagian 2023 (untuk Dividen Saham Tahun Buku 2022) Distribution Year 2023 (for Share Dividends of Fiscal Year 2022)	Tahun Pembagian 2022 (untuk Dividen Saham Tahun Buku 2021) Distribution Year 2022 (for Share Dividends of Fiscal Year 2021)
Tanggal Pengumuman Announcement Date	-	11 April 2022 April 11, 2022
Tanggal Pembayaran Payment Date	-	10 Juni 2022 June 10, 2022

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 31 Mei 2023, diputuskan untuk tidak membagikan dividen atas kinerja tahun buku 2022. Seluruh laba Perusahaan dialokasikan sebagai cadangan modal untuk mendukung pengembangan usaha Perusahaan.

Based on the Resolution of Annual GMS held on May 31, 2023, it was decided not to distribute dividends for the performance of 2022 fiscal year. All profits of the Company are allocated as capital reserves to support the Company's business development.

Ikhtisar Efek dan Sumber Pendanaan Lainnya
Highlights of Other Securities and Financing Sources

Pada 27 Februari 2023, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I") dalam bentuk Obligasi Wajib Konversi. Perusahaan menawarkan sebanyak-banyaknya 325.108.944 Obligasi Wajib Konversi ("OWK") dengan nilai nominal Rp100 per unit OWK. Setiap pemegang 1.000.000 (satu juta) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perusahaan pada tanggal pencatatan (*recording date*) berhak memperoleh 58.536 (lima puluh delapan ribu lima ratus tiga puluh enam) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) OWK dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp1.025 (seribu dua puluh lima Rupiah) setiap 1 unit OWK, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

On February 27, 2023, the Company conducted additional capital by granting pre-emptive rights I ("PMHMETD I") in the form of Mandatory Convertible Bonds. The Company offerred a maximum of 325,108,944 Mandatory Convertible Bonds ("OWK") with a nominal value of Rp100 per OWK unit. Every holder of 1,000,000 (one million) Old Shares whose name is recorded in the Company's Register of Shareholders ("DPS") on the Recording Date is entitled to obtain 58,536 (fifty eight thousand five hundred thirty six) HMETD, where every 1 (one) HMETD gives the holder the right to purchase 1 (one) OWK with an Exercise Price of Rp1,025 (one thousand twenty five Rupiah) per 1 OWK unit, which must be paid in full when submitting an order for the exercise of HMETD.

Jumlah dana yang akan diterima oleh Perusahaan dalam PMHMETD I ini adalah sebanyak-banyaknya Rp333.236.667.600. OWK dalam PMHMETD I ini diterbitkan tanpa warkat (*scripless*). Setelah OWK dikonversi menjadi saham, harga nominal saham hasil konversi akan sama dengan nilai nominal saham Perusahaan sebesar Rp100 (seratus Rupiah) per saham, dengan harga konversi sesuai dengan harga pelaksanaan yaitu Rp1.025 (seribu dua puluh lima Rupiah) per saham Seri B hasil konversi jika tidak terdapat penyesuaian pada harga konversi. Nilai nominal Saham Hasil Konversi adalah sebesar Rp100 per saham. OWK yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") namun akan didaftarkan pada penitipan di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

The amount of funds that will be received by the Company in PMHMETD I is a maximum of Rp333,236,667,600. The OWK in PMHMETD I is issued scripless. After the OWK is converted into shares, the nominal price of converted shares will be the same as the nominal value of the Company's shares of Rp100 (one hundred Rupiah) per share, with the conversion price corresponding to the exercise price at Rp1,025 (one thousand and twenty five Rupiah) per Series B share resulting from conversion if there is no adjustment to the conversion price. The nominal value of Converted Shares is Rp100 per share. The OWK offered in PMHMETD I will not be listed on PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") but will be registered in custody at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

INFORMASI SUMBER PENDANAAN LAINNYA

Pada tahun 2023, Perusahaan tidak memiliki Utang Jangka Menengah yang masih aktif/belum lunas hingga akhir tahun 2023.

INFORMATION ON OTHER FINANCING SOURCES

In 2023, the Company did not have active/unpaid Medium Term Debt until the end of 2023.

Peristiwa Penting
Event Highlights

Januari January

6



Sinergi Kimia Farma dengan PT Ainul Hayat Sejahtera
Synergy between Kimia Farma and PT Ainul Hayat Sejahtera

Kimia Farma bersinergi dengan PT Ainul Hayat Sejahtera dalam rangka mendukung pemenuhan kebutuhan pasokan garam farmasi dalam rangka meningkatkan ketahanan dan kemandirian bangsa, serta mengurangi ketergantungan impor pasokan garam.

Kimia Farma synergizes with PT Ainul Hayat Sejahtera to support the fulfillment of pharmaceutical salt supply needs in order to increase the nation's resilience and independence, as well as reduce dependence on imported salt supplies.

Maret March

1



KAEF Ikut Sertakan 5 UMKM dalam Inacraft 2023
KAEF Enrolled 5 MSMEs In Inacraft 2023

UMKM binaan KAEF ikut berpartisipasi pada INACRAFT 2023 di Jakarta Convention Center dengan mengusung Tema *The Authentic South* Sulawesi.

KAEF'S fostered MSMEs participated in INACRAFT 2023 at the Jakarta Convention Center with the theme The Authentic South Sulawesi.

17



Graduation UMKM Academy 3.0 Kimia Farma
Graduation of MSMe Academy 3.0 Pharmacial Chemistry

Kimia Farma mengadakan puncak dari serangkaian kegiatan UMKM *Academy* sejak November 2022. UMKM *Academy* menjadi bukti keterlibatan KAEF dalam mencapai pembangunan berkelanjutan.

Kimia Farma held the main event of a series of MSME Academy activities since November 2022. UMKM Academy is proof of KAEF's involvement in achieving sustainable development.

April

18



Kimia Farma Lepas 10 Bus Mudik Bersama BUMN 2023
Kimia Farma Released 10 Buses for 2023 Homecoming with Soe Event

Kimia Farma berpartisipasi dalam program mudik bersama BUMN 2023 dengan memberangkatkan 480 penumpang dengan tujuan Padang, Semarang, Yogyakarta, Solo, Surabaya, Malang dan Medan.

Kimia Farma participated in the 2023 homecoming with SOE program by sending 480 passengers to Padang, Semarang, Yogyakarta, Solo, Surabaya, Malang and Medan.

Mei May

6



Peresmian 15 *Outlet* Apotek Baru Kimia Farma
Inaugural of 15 New Kimia Farma Pharmacy Outlets

Pelaksanaan *Grand Opening* 15 *outlet* apotek Kimia Farma dilaksanakan secara *hybrid* yang berpusat di *outlet* Kimia Farma Pantai Indah Kapuk.

The Grand Opening of 15 Kimia Farma pharmacy outlets was carried out in a hybrid manner centered at the Kimia Farma Pantai Indah Kapuk outlet.

19



Kimia Farma Berkolaborasi dengan PT PLN (Persero)
Kimia Farma Collaborates with PT PLN (Persero)

Kimia Farma dan PT PLN (Persero) berkolaborasi guna memastikan pelayanan kesehatan prima bagi karyawan aktif hingga karyawan purna tugas.

Kimia Farma and PT PLN (Persero) collaborate to ensure excellent health services for active employees to full-time employees.

31



Kimia Farma Laksanakan RUPS Tahun Buku 2022
Kimia Farma Held GMS for Fiscal Year 2022

Kimia Farma melaksanakan RUPS Tahun Buku 2022 yang dilaksanakan secara *hybrid* dengan pusat pelaksanaan di Kimia Farma Corporate University, Jakarta Timur.

Kimia Farma held a GMS for Fiscal Year 2022 in a hybrid manner, located at Kimia Farma Corporate University, East Jakarta.

31



Kimia Farma Melaksanakan *Public Expose* 2023
Kimia Farma Held Public Expose 2023

Public Expose 2023 yang dilaksanakan Kimia Farma dihadiri oleh rekan-rekan media yang menyampaikan strategi-strategi pengembangan bisnis KAEF.

The 2023 Public Expose held by Kimia Farma was attended by media colleagues, conveying KAEF's business development strategies.

31



Raih CSR Awards 2023, Program Klinik Apung Kimia Farma
Kimia Farma Held Public Expose 2023

Kimia Farma berhasil meraih penghargaan B-Universe CSR *Awards* 2023 kategori *Healthcare & Consumer* lewat program Klinik Apung Kimia Farma – Menjangkau yang Tak Terjangkau.

Kimia Farma succeeded in winning the B-Universe CSR Awards 2023 in the Healthcare & Consumer category through the Kimia Farma Floating Clinic - Reaching the Unreachable program.

Juni June

29



Kimia Farma Salurkan Hewan Qurban di Hari Raya Idul Adha 1444H
Kimia Farma Distributed Sacrificial Animals On Eid Ul Adha 1444h

KAEF menyalurkan 12 ekor sapi dan 10 ekor kambing hewan qurban melalui kolaborasi antara KAEF dengan anak usahanya yaitu PT Kimia Farma Apotek, PT Kimia Farma Trading & Distribution, PT Sinkona Indonesia Lestari, dan PT Phapros Tbk.

KAEF distributed 12 cows and 10 goats of sacrificial animals through collaboration between KAEF and its subsidiaries, PT Kimia Farma Apotek, PT Kimia Farma Trading & Distribution, PT Sinkona Indonesia Lestari, and PT Phapros Tbk.

Juli July

7



Launching Tagline Ingat Sehat Ingat Kimia Farma

Launching Tagline Remember Healthy Remember Kimia Farma

Peresmian tagline "Ingat Sehat, Ingat Kimia Farma" bersamaan dengan *Grand Opening* 23 *outlet* baru dan relokasi serta berbagai penandantangan kerja sama dilaksanakan secara *hybrid* yang dipusatkan di *outlet* Kimia Farma Danau Tamblingan, Sanur, Denpasar, Bali.

The inauguration of the tagline "Remember Health, Remember Kimia Farma" coincided with the Grand Opening of 23 new outlets and relocations as well as various collaboration signings carried out in a hybrid manner centered at Kimia Farma outlet at Danau Tamblingan, Sanur, Denpasar, Bali.

7



Kerjasama Kimia Farma dengan Wondfo Biotech

Kimia Farma Cooperation with Wondfo Biotech

Kerja sama antara Kimia Farma dengan Wondfo Biotech sebagai tindak lanjut konkret dalam melakukan total *solution Primary Care*, termasuk transfer teknologi *manufacturing*.

The collaboration between Kimia Farma and Wondfo Biotech is a concrete follow-up in implementing the total Primary Care solution, including the transfer of manufacturing technology

13



Peresmian 20 *Outlet* Baru Kimia Farma Laboratorium dan Klinik

Inaugural of 20 New Kimia Farma Laboratory and Clinic Outlets

Pembukaan 20 *Outlet* secara serentak terdiri dari 11 Klinik Pratama, 4 Klinik Utama, dan 5 Laboratorium Medis, serta dilengkapi oleh Ambulance dan Mobile Medical Response Unit.

Simultaneous opening of 20 Outlets consisting of 11 Primary Clinics, 4 Main Clinics and 5 Medical Laboratories, and equipped with Ambulances and Mobile Medical Response Units.

September

1



Kimia Farma Bersinergi dengan Kalbe Farma di Bidang Layanan Kesehatan

Kimia Farma is in Sinergy with Kalbe Farma in Health Services

Sinergi antara KAEF dengan Kalbe Farma yaitu penebusan obat secara *online* dengan resep melalui aplikasi KlikDokter dan melalui *marketplace* KALStore yang dilakukan pelayanannya melalui *outlet* apotek KFA, serta layanan *telemedicine* melalui aplikasi Kimia Farma Mobile.

The synergy between KAEF and Kalbe Farma, namely online redemption of medicines with prescriptions through the KlikDokter application and through the KALStore marketplace which is provided through KFA pharmacy outlets, as well as telemedicine services through the Kimia Farma Mobile application.

7



Kolaborasi KAEF dengan Astra Zeneca

KAEF Collaboration with Astra Zeneca

Kolaborasi antara KAEF dengan Astra Zeneca sebagai wujud nyata dalam mendukung *Sustainability Pledge* Kesehatan yang diinisiasi pada Indonesia Sustainability Forum.

The collaboration between KAEF and Astra Zeneca is a concrete manifestation of supporting the Health Sustainability Pledge which was initiated at the Indonesia Sustainability Forum.

Oktober October

13



KAEF Selenggarakan RUPS Luar Biasa
KAEF Held Extraordinary AGM

Kimia Farma melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan di Kimia Farma Corporate University, Jakarta Timur ini secara resmi mengubah susunan dan nomenklatur jajaran Komisaris dan Direksi.

Kimia Farma held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at Kimia Farma Corporate University, East Jakarta, officially changing the composition and nomenclature of the ranks of Commissioners and Directors.

November

9



Sinergi PT Kimia Farma Tbk dengan PT Bukit Asam Tbk
Synergy between PT Kimia Farma Tbk and PT Bukit Asam Tbk

Sinergi antara PT Bukit Asam Tbk dengan KAEF meliputi kerja sama terkait instalasi dan distribusi farmasi, apotek dan klinik, serta potensi kerja sama alat kesehatan dan laboratorium.

The synergy between PT Bukit Asam Tbk and KAEF includes cooperation regarding the installation and distribution of pharmaceuticals, pharmacies and clinics, as well as potential cooperation for medical equipment and laboratories.

9



KAEF Memperoleh Surat Persetujuan Perubahan dari BPOM
KAEF Obtained Change Approval Letter from BPOM

KAEF mendapatkan Surat Persetujuan Perubahan (SPP) bahan baku dari Badan POM yaitu Amlodipine Besilate pada produk tablet Amlodipine Besilate sebagai wujud percepatan penggunaan Bahan Baku Obat dalam negeri, serta kontribusi nyata KAEF dalam implementasi transformasi kesehatan, untuk Indonesia melesat maju menuju resiliensi kesehatan

KAEF received a Change Approval Letter (SPP) for raw materials from the Indonesian Drug and Food Supervisory Agency (Badan POM), namely Amlodipine Besilate in the Amlodipine Besilate tablet product as a form of accelerating the use of Active Pharmaceutical Ingredients in the country, as well as KAEF's real contribution in implementing health transformation, for Indonesia to move forward towards health resilience.





02



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Di tahun 2023, Kimia Farma berupaya memperbaiki fundamental Perusahaan melalui operational excellence dan reorientasi bisnis, untuk meningkatkan kinerja di tahun mendatang.

The year of 2023 was a momentum for Kimia Farma to build a business foundation in order to achieve sustainable business growth.

kimia farma



Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report



Dewan Komisaris mendukung upaya yang dilakukan Direksi untuk melakukan pembenahan secara fundamental agar Perseroan dapat kembali meraih kinerja yang positif di masa mendatang. Dewan Komisaris memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi untuk mencapai tujuan tersebut.

Board of Commissioners supports the efforts made by the Board of Directors to make fundamental improvements so that the Company can achieve positive performance in the future. Board of Commissioners provides direction and advice to the Board of Directors to achieve these goals.

Fachmi Idris
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Our Honorable Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2023 adalah momentum yang strategis untuk semakin mengembangkan, menerapkan serta memperkuat tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian internal di lingkungan PT Kimia Farma Tbk. Upaya-upaya ini akan menjadi bagian penting dari semangat bersih-bersih BUMN. Bersih-bersih BUMN itu sendiri, sebagaimana yang disampaikan Menteri BUMN, merupakan bagian dari transformasi BUMN.

The year 2023 was a strategic momentum for further developing, implementing, and strengthening governance, risk management, and internal controls within PT Kimia Farma Tbk. These efforts will be a crucial part of the spirit of state-owned enterprises (SOEs) 'cleansing". The SOEs cleansing as stated by the Minister of SOEs, is part of the transformation of SOEs.

Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk, memaknai arahan Menteri BUMN dengan melakukan upaya pengawasan yang lebih *intens*, khususnya sejak laporan *audited* 2022 membukukan laba bersih negatif. Berbagai langkah telah dilakukan untuk melakukan pengawasan yang ketat dan konsisten di sepanjang tahun 2023, diantaranya: setiap bulan melakukan evaluasi Laporan Kinerja Keuangan bulanan dan Triwulanan agar tidak ada potensi rekayasa laporan keuangan sehingga dapat memberikan gambaran yang benar kepada publik.

The Board of Commissioners of PT Kimia Farma Tbk interpreted the Minister of SOEs' directives by intensifying supervision efforts, especially since the audited report of 2022 recorded a negative net income. A number of measures have been taken to conduct strict and consistent supervision throughout 2023, including monthly evaluations of monthly and quarterly Financial Performance Reports to ensure there is no potential for financial report engineering, thus providing a true picture to the public.

Untuk itu, marilah memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan nikmat dan karunia-Nya, kita semua dan PT Kimia Farma Tbk mampu menjalankan kegiatan dan usahanya dalam momentum strategis ini.

Therefore, allow us to express our utmost gratitude to the Almighty God for His blessings, all of us along with PT Kimia Farma Tbk, were able to carry out activities and operations in this strategic momentum.

Selanjutnya, perkenan kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas fungsi dan tugas pengawasan serta pemberian nasihat terhadap kebijakan pengurusan dan usaha perusahaan yang dilakukan oleh Direksi selama tahun 2023.

Furthermore, we would like to present the accountability report of Board of Commissioners regarding the supervisory and advisory functions towards the management policies and business operations performed by the Board of Directors during 2023.

PELAKSANAAN FUNGSI PENGAWASAN DAN PEMBERIAN NASIHAT

Dewan Komisaris berkomitmen menjalankan fungsi dan tugas ini dengan itikad baik, penuh kehati-hatian dan tanggung jawab serta mematuhi ketentuan yang berlaku untuk kepentingan perusahaan. Sepanjang tahun, Dewan Komisaris secara intensif melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi agar meningkatkan kualitas operasional dan memperbaiki kondisi keuangan, yang meliputi: profitabilitas dan likuiditas perusahaan melalui implementasi tata kelola, pengendalian internal dan manajemen risiko.

EXECUTION OF SUPERVISORY AND ADVISORY FUNCTIONS

Board of Commissioners is committed to carrying out these functions and duties with good intentions, full prudence, responsibility, and compliance with applicable regulations for the benefit of the Company. Throughout the year, Board of Commissioners intensively performed supervisory functions and provided advice to the Board of Directors to enhance operational quality and improve financial conditions, including the Company's profitability and liquidity, through the implementation of governance, internal controls, and risk management.

Untuk memperkuat implementasi tata kelola, pengendalian internal dan manajemen risiko, Direksi telah menindaklanjuti nasihat Dewan Komisaris diantaranya: (i) *up grading* Unit Manajemen Risiko menjadi Unit Kerja satu level di bawah Direksi (BoD-1) dengan mempertimbangkan kompleksitas posisi perusahaan sebagai perusahaan terbuka, sebagai holding PT

To strengthen the implementation of governance, internal control, and risk management, the Board of Directors has followed up on Board of Commissioners' advice, among others: (i) upgrading the Risk Management Unit to become a Work Unit one level below the Board of Directors (BoD-1) considering the complexity of the Company's position as a public company, as

Kimia Farma Tbk Group juga sekaligus sebagai anggota holding BUMN industri Kesehatan, (ii) pembaharuan Pedoman Standar Perilaku (*Code Of Conduct*) tahun 2018, Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) tahun 2018 dan Pedoman Tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) tahun 2018 menjadi manual *Good Corporate Governance* (GCG) diantaranya dengan menambah pengaturan tentang tata kelola terintegrasi.

a holding company of PT Kimia Farma Tbk Group, and also as a member of the SOE healthcare industry, (ii) updating the Code of Conduct, Code of Corporate Governance, and Board Manual from 2018 to become Good Corporate Governance (GCG) manual by adding regulations on integrated governance.

Sejalan dengan revisi pedoman diatas Dewan Komisaris telah menetapkan piagam dan membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi yang beranggotakan seluruh Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk sebagai entitas utama, dan Komisaris Independen dan/atau Komisaris Utama perwakilan entitas anak, yang secara berkala paling sedikit menyelenggarakan rapat 1 (satu) kali setiap triwulan atau sesuai dengan regulasi industri yang berlaku.

In line with the above guidelines revisions, Board of Commissioners has established a Charter and formed an Integrated Governance Committee consisting of all Board of Commissioners of PT Kimia Farma Tbk as the main entity, and Independent Commissioners and/or President Commissioner as representative of Subsidiary, which regularly hold meetings at least once every quarter or in accordance with applicable industry regulations.

Terhadap pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan sejak penyusunannya, dengan penekanan agar Direksi berorientasi pada profitabilitas dan likuiditas perusahaan, yaitu laba berkualitas dan arus kas operasi positif (surplus). Untuk memastikan orientasi tersebut dapat dicapai Direksi, dari waktu ke waktu, Dewan Komisaris baik melalui rapat teknis komite dan rapat gabungan dengan Direksi maupun melalui surat telah menyampaikan evaluasi kinerja operasi dan keuangan serta saran/masukan untuk mengeksekusi program perbaikan kinerja dan mengejar setiap ketertinggalan yang ada agar tidak terakumulasi pada akhir tahun, diantaranya: monitoring ketat kualitas piutang dan persediaan, serta mengubah model bisnis.

Regarding the implementation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP), Board of Commissioners has carried out supervision since the preparation, emphasizing that the Board of Directors should be oriented towards the company's profitability and liquidity, namely quality profit and positive operating cash flow (surplus). To ensure this orientation can be achieved by the Board of Directors, Board of Commissioners, through technical committee meetings and joint meetings with the Board of Directors or through letters, has provided evaluations of operational and financial performance as well as advice/inputs to execute performance improvement programs and address any existing shortcomings to prevent accumulation by the end of the year, including: closely monitoring the quality of receivables and inventory and changing the business model.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

SUPERVISION OF THE IMPLEMENTATION OF COMPANY STRATEGIES

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris membangun hubungan kerja dengan Direksi melalui kesamaan pandangan untuk mencapai tujuan, visi dan misi perusahaan.

In carrying out its supervisory and advisory functions, Board of Commissioners builds a working relationship with the Board of Directors through aligning perceptions in the pursuit of achieving the Company's goals, vision and mission.

Dewan Komisaris telah menginisiasi kegiatan *brainstorming* Dewan Komisaris bersama Direksi pada bulan Februari 2023 dan ditindak lanjuti dengan *mind setting alignment* Dewan Komisaris dan Direksi beserta Direktur Utama Anak Perusahaan pada Juni 2023 untuk mengali lebih dalam ide-ide perbaikan dan bisnis baru PT Kimia Farma Tbk dan group yang secara teknis dapat diimplementasikan dan berdampak signifikan dan cepat.

Board of Commissioners has initiated brainstorming activities with the Board of Directors in February 2023 and followed up with mind-setting alignment of Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the President Director of Subsidiaries in June 2023, to delve deeper into improvement ideas and new business for PT Kimia Farma Tbk and its group, which can be technically implemented and have a significant and rapid impact.

Dewan Komisaris memberikan perhatian pada aspek utama yang dapat memberikan dampak pada kinerja Perusahaan, baik di tahun 2023 maupun ke depan, antara lain terkait langkah-langkah yang dijalankan Direksi dalam (i) memperbaiki kinerja operasi, terutama pendapatan (*sales*) sehingga mencapai skala ekonomis (ii) memperbaiki kondisi keuangan dan likuiditas, seperti mendorong Direksi mencari sumber pendanaan yang

Board of Commissioners pays attention to key aspects that can impact the Company's performance, both in 2023 and in the future, including steps taken by the Board of Directors to (i) improve operational performance, especially revenue (sales) to achieve economies of scale, (ii) improve financial conditions and liquidity, such as encouraging the Board of Directors to seek low-cost funding, including accelerating accounts receivable and

murah antara lain melalui: percepatan pencairan piutang usaha dan persediaan, pelepasan investasi dan/atau aset perusahaan serta memenuhi regulasi yang berdampak langsung pada hilangnya pendapatan usaha dan potensinya, (iii) menyikapi kondisi industri farmasi dan kesehatan, seperti: melonjaknya harga bahan baku akibat gangguan rantai pasok global serta program Pemerintah untuk ketahanan nasional pada sektor bahan baku obat dan penanganan penyakit degeneratif di Indonesia.

Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan perhatian pada aspek: (i) penerapan tata kelola perusahaan, pengendalian internal, manajemen risiko di Perusahaan untuk memastikan bahwa setiap langkah yang dijalankan Perusahaan sepanjang 2023 telah melalui proses penilaian risiko yang komprehensif. Hal ini menjadi sangat penting dilakukan di tengah kondisi yang penuh ketidakpastian, (ii) program digitalisasi yang dijalankan di setiap aspek operasional Perusahaan. Bagi Dewan Komisaris, digitalisasi merupakan sebuah keharusan di tengah iklim bisnis yang berubah cepat dan saat ini tidak ada perusahaan yang dapat memenangkan kompetisi tanpa dukungan teknologi informasi yang baik, (iii) pengembangan *human capital* merupakan aspek fundamental untuk dapat terus meningkatkan daya saing dan meraih pertumbuhan berkelanjutan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN PENGELOLAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022, Direksi telah meratifikasi 3 (tiga) Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara, yaitu: Peraturan Menteri BUMN Nomor PER 1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan PER-3/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG perusahaan, Direksi telah melakukan penyesuaian kebijakan internal dengan ketentuan peraturan Menteri tersebut, diantaranya manual GCG sebagaimana telah dikemukakan di atas.

Beberapa catatan penting yang menjadi perhatian Dewan Komisaris atas penerapan tata kelola perusahaan adalah efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko setiap individu dan unit kerja. Oleh karena itu, Direksi harus membuat aturan yang jelas dan tegas atas tugas dan tanggung jawab masing-masing individu dan unit kerja dengan menetapkan *Key Performance Indicator* dan *Key Risk Indicator* yang terhubung dengan target jangka pendek (RKAP) dan jangka panjang perusahaan (RJPP) sebagai bentuk *early warning sign*.

inventory turnover, divestment of investments and/or company assets, and compliance with regulations directly affecting loss of operating revenues and its potential, (iii) respond to the pharmaceutical and healthcare industry conditions, such as soaring raw material prices due to disruptions in global supply chain, and Government programs for national resilience in the pharmaceutical raw material sector and handling of degenerative diseases in Indonesia.

Additionally, Board of Commissioners also pays attention to aspects such as (i) the implementation of corporate governance, internal control, and risk management in the Company to ensure that every step taken by the Company throughout 2023 has undergone comprehensive risk assessment. This is crucial amidst the conditions that are filled with uncertainty, (ii) digitalization programs carried out in every aspect of the Company's operations. For Board of Commissioners, digitalization is a necessity in the rapidly changing business climate, and currently, no company can win the competition without good information technology support, (iii) human capital development is a fundamental aspect to continuously improve competitiveness and achieve sustainable growth.

VIEWS ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION AND WHISTLEBLOWING SYSTEM MANAGEMENT

At the Annual General Meeting of Shareholders for 2022 Fiscal Year, the Board of Directors ratified 3 (three) Minister of State-Owned Enterprises Regulations, namely: Minister of SOEs Regulation Number PER 1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises, PER-2/MBU/03/2023 of 2023 concerning Corporate Governance Guidelines and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, and PER-3/MBU/03/2023 of 2023 concerning State-Owned Enterprises' Human Resources and Organization.

To continuously improve the quality of corporate governance implementation, the Board of Directors have adjusted internal policies in accordance with these Ministerial regulations, including the GCG manual as mentioned above.

Some important notes that Board of Commissioners has focused on regarding corporate governance implementation are the effectiveness of internal controls and risk management of each individual and work unit. Therefore, the Board of Directors must establish clear and stringent rules on the duties and responsibilities of each individual and work unit by setting Key Performance Indicators and Key Risk Indicators linked to the Company's short-term (RKAP) and long-term (RJPP) targets as early warning signs.

Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten harus menjadi perhatian utama, sejalan dengan proses transformasi yang tengah dijalankan Perusahaan.

PT Kimia Farma Tbk memiliki sistem pengaduan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang dapat digunakan pihak internal dan eksternal untuk melaporkan tindakan *fraud* atau pelanggaran internal melalui saluran-saluran yang disediakan.

Whistleblowing system diharapkan dapat mendeteksi dan memberikan *early warning sign* terhadap potensi *fraud* dan pelanggaran sehingga mendukung penerapan GCG di lingkungan Perusahaan. Untuk itu, dan dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaannya, Direksi diminta memperbaharui pedoman *whistleblowing system* yang terakhir kali ditetapkan pada tahun 2018 mengacu pada ketentuan yang terbaru khususnya kerahasiaan dan perlindungan terhadap pelapor dan pengelola laporan.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Perusahaan membukukan penjualan tahun 2023 sebesar Rp9,96 triliun atau tumbuh 7,93% dibanding tahun 2022. Namun demikian, pada saat bersamaan Harga Pokok Penjualan naik 25,83% atau sebesar Rp6,86 triliun dibanding tahun 2022 dan beban usaha naik 35,53% atau sebesar Rp4,66 triliun dibanding tahun 2022 serta beban keuangan naik 18,49% atau sebesar Rp622,82 miliar dibanding tahun 2022 karena dampak aspek operasional dan non operasional.

Dewan Komisaris mengapresiasi pertumbuhan penjualan tersebut dan sekaligus menyayangkan besarnya kenaikan biaya-biaya yang ada. Besarnya biaya ini, menyebabkan perusahaan membukukan rugi signifikan, ditambah dengan dinamika proses penanganan inventori *covid related product* yang di luar kemampuan perusahaan untuk mengatasinya.

Pencatatan rugi signifikan di atas, juga tidak terlepas dari ikhtiar untuk menindaklanjuti program bersih bersih BUMN. Terungkapnya, tentang indikasi rekayasa laporan keuangan, menjadi perhatian khusus serta langsung ditindaklanjuti oleh Dewan Komisaris. Dewan komisaris bersyukur bahwa Direksi menyambut baik semangat bersih-bersih ini, dengan mendukung berbagai upaya, khususnya pembenahan pada anak perusahaan yang terindikasi bermasalah, antara lain dengan melakukan *restatement* atas laporan audited tahun-tahun sebelumnya, dan menindaklanjutinya melalui audit forensik serta mengoptimalkan upaya ICoFR (*Internal Control over Financial Reporting*). Di samping itu, telah diberikan sanksi yang tegas terhadap tindakan-tindakan yang tidak sesuai dengan GCG perusahaan.

Consistent implementation of good corporate governance principles (GCG) should be the primary focus, in line with the ongoing transformation process of the Company.

PT Kimia Farma Tbk has a whistleblowing system that can be used by internal and external parties to report fraud or internal violations through available channels.

The whistleblowing system is expected to detect and provide early warning signs of potential fraud and violations, thus supporting the implementation of GCG within the Company. Therefore, in order to improve its effectiveness, the Board of Directors is requested to update the whistleblowing system guidelines last established in 2018, referring to the latest provisions, especially regarding the confidentiality and protection of whistleblowers and report manager.

ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Company recorded sales of Rp9.96 trillion in 2023, a growth of 7.93% compared to 2022. However, at the same time, Cost of Goods Sold increased by 25.83% or Rp6.86 trillion compared to 2022, and operating expenses increased by 35.53% or Rp4.66 trillion compared to 2022, and finance costs increased by 18.49% or Rp622.82 billion compared to 2022 due to operational and non-operational aspects.

Board of Commissioners appreciates this sales growth and at the same time regrets the high increase in expenses. The magnitude of these expenses resulted in the Company recording a significant loss, coupled with the dynamics of covid-related product inventory handling that are beyond the Company's capacity to overcome.

The significant loss recording above is also inseparable from the efforts made to follow up on the SOEs cleansing program. The revelation of indications of financial report engineering is a special concern and is immediately followed up by Board of Commissioners. Board of Commissioners is very grateful that the Board of Directors welcomed this cleansing spirit by supporting a variety of efforts, especially the improvement of subsidiaries that are indicated to have problems, including restating audited reports from previous years and following up through forensic audits and optimizing Internal Control over Financial Reporting efforts. Additionally, firm sanctions have been imposed on actions that are not in line with the Company's GCG.

Semua hal di atas, dilakukan agar PT Kimia Farma Tbk sebagai perusahaan terbuka semakin dapat dipercaya. Apalagi usaha dalam bidang farmasi, bukanlah industri yang akan tenggelam ("sunset"), namun justru perbaikan dalam segala hal membuat perusahaan semakin membaik perfomanya di tahun-tahun mendatang. Untuk diketahui, saat ini perusahaan sedang melakukan penataan, melalui proses restrukturisasi strategis yang didukung penuh oleh pemegang saham, baik dari sisi keuangan maupun dari sisi reorientasi model bisnisnya.

Melalui penataan tersebut, perusahaan diharapkan mempunyai *baseline* yang kuat untuk menggerakan seluruh lini usaha dari hulu, produsen bahan baku, sampai hilir, retail untuk mencapai kinerja keuangan di tahun-tahun mendatang dan pada akhirnya dapat meningkatkan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, seperti karyawan perusahaan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Tantangan ekonomi global dan nasional masih akan terus berlanjut di tahun 2024, seiring masih berlanjutnya konflik geopolitik di Eropa dan Timur Tengah. Di tengah kondisi tersebut, pemerintah Indonesia tetap optimis ekonomi Indonesia akan tumbuh stabil di atas 5%.

Industri farmasi juga memiliki potensi yang besar untuk terus tumbuh di tahun 2024. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan serta dampak atau penyakit ikutan pasca pandemi COVID- 19 menjadi peluang bagi industri farmasi dan kesehatan untuk meraih pertumbuhan.

Dewan Komisaris menilai PT Kimia Farma Tbk dan group juga memiliki peluang yang besar untuk meraih pertumbuhan di tengah berbagai tantangan yang dihadapi. Perusahaan harus terus fokus dalam mengembangkan produk dan layanan sesuai kebutuhan pelanggan, serta melakukan inovasi yang memberikan nilai tambah kepada pelanggan.

Pembenahan internal juga harus terus dilakukan agar PT Kimia Farma Tbk dan group menjadi organisasi yang efektif dan efisien, diantaranya dengan membangun sinergi anggota Biofarma Group.

Terkait dengan target kinerja tahun 2024 yang telah disusun Direksi, Dewan Komisaris menilai target tersebut merupakan target yang cukup menantang namun sangat mungkin untuk diwujudkan dengan perubahan *mind set top management* yang mempengaruhi pola pikir dan cara bekerja karyawan menjadi lebih peka terhadap krisis dan berbudaya risiko.

All of the above actions were taken to ensure that PT Kimia Farma Tbk, as a public company, becomes increasingly trustworthy. Moreover, the pharmaceutical industry is not an industry that will fade ("sunset"), but improvements in all aspects will make the Company perform better in the coming years. It is worth noting that the Company is currently undergoing restructuring, through a strategic restructuring process fully supported by shareholders, both financially and in terms of reorienting its business model.

Through this restructuring, the Company is expected to have a strong baseline to mobilize all lines of business from upstream, raw material producers, to downstream, retail, in order to achieve financial performance in the coming years and ultimately increase value for Shareholders and Stakeholders, such as employees of the Company.

VIEW ON BUSINESS OUTLOOK PREPARED BY BOARD OF DIRECTORS

Global and national economic challenges will continue in 2024, amid ongoing geopolitical conflicts in Europe and the Middle East. Despite these conditions, the Indonesian government remains optimistic that Indonesia's economy will grow steadily above 5%.

The pharmaceutical industry also has great potential continue to grow in 2024. Increasing public awareness of health and the impact or post-pandemic COVID-19 diseases are opportunities for the pharmaceutical and health industries to achieve growth.

Board of Commissioners believes that PT Kimia Farma Tbk and its group also have significant opportunities to achieve growth amidst various challenges. The Company must continue to focus on developing products and services according to customer needs, as well as innovating to add value to customers.

Internal improvements must also continue to be made to make PT Kimia Farma Tbk and its group an effective and efficient organization, including building synergy among Biofarma Group members.

Regarding the performance targets for 2024 established by the Board of Directors, Board of Commissioners assesses that these targets are challenging but highly possible to achieve with changes in the top management mindset influencing the attitude and work pattern of employees to be more sensitive to crises and risk-aware.

Dewan Komisaris akan sepenuhnya mendukung upaya-upaya yang dilakukan Direksi dan memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi agar dapat mencapai target-target tersebut.

Board of Commissioners will fully support the Board of Directors' efforts and will continue to provide advice and recommendations to the Board of Directors to achieve these targets.

PENUTUP

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta perhatian kepada perusahaan pada tahun 2023 dan tahun-tahun yang akan datang.

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan PT Kimia Farma Tbk dan group yang telah bekerja keras, mari kita menjalani tahun 2024 dengan kerja keras dan kerja cerdas untuk bangkit bersama memperbaiki kinerja.

Seluruh insan PT Kimia Farma Tbk dan group berkomitmen untuk terus memberikan nilai dan manfaat yang berkelanjutan kepada pelanggan dan seluruh pemangku kepentingan.

CLOSING WORDS

Board of Commissioners would like to express its highest gratitude to the Shareholders and all stakeholders who have supported Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out our duties and responsibilities as well as the attention to the Company in 2023 and in the years to come.

Board of Commissioners would also like to extend its gratitude to the Board of Directors and all employees of PT Kimia Farma Tbk and its group who have worked diligently. Let us face the year 2024 with hard work and smart work to improve performance.

All PT Kimia Farma Tbk People and its group are committed to continuously providing sustainable value and benefits to customers and all stakeholders.

Jakarta, Mei 2024
Jakarta, May 2024

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of Board of Commissioners



Fachmi Idris
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors Report

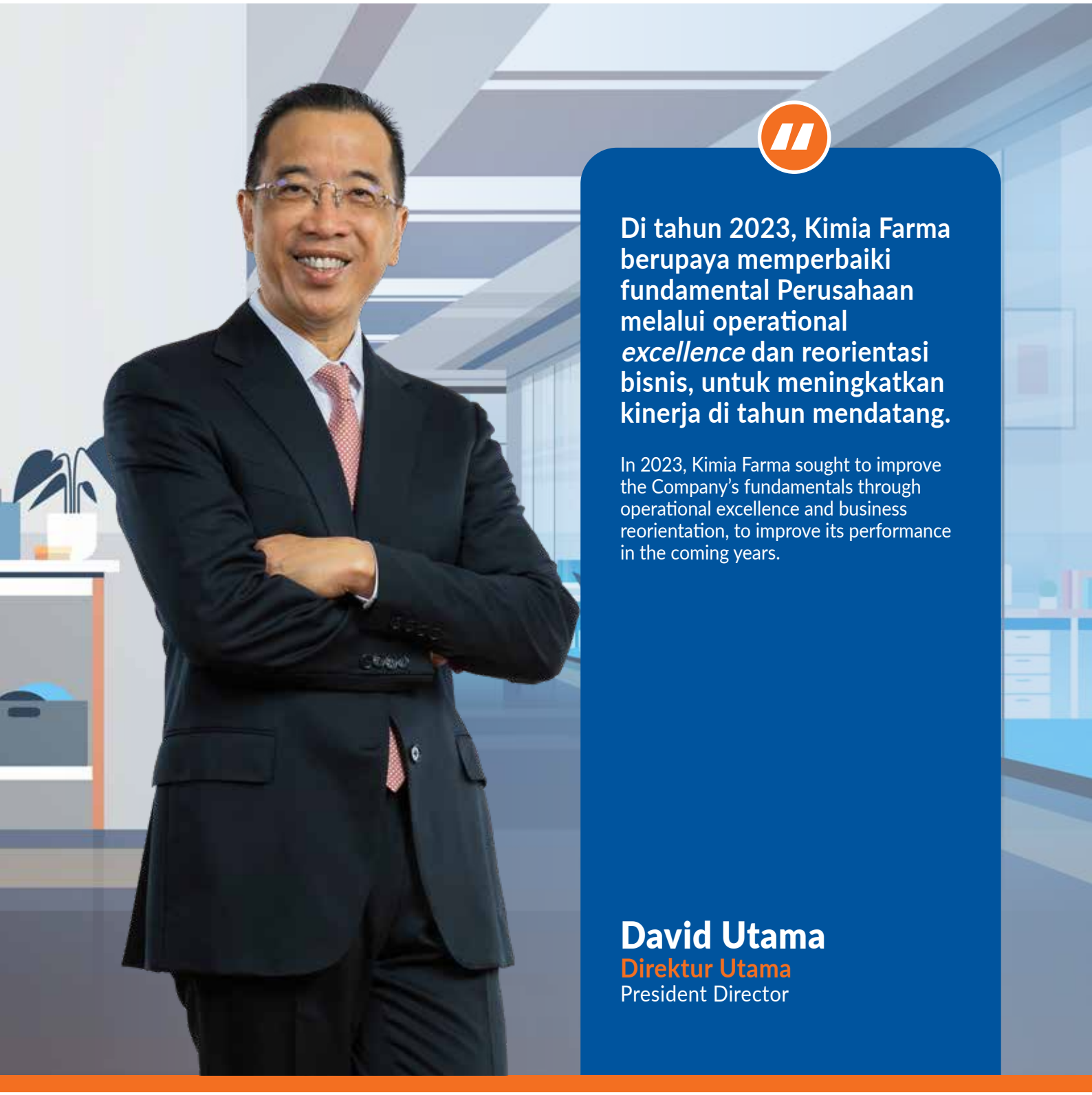

Di tahun 2023, Kimia Farma berupaya memperbaiki fundamental Perusahaan melalui operational *excellence* dan reorientasi bisnis, untuk meningkatkan kinerja di tahun mendatang.

In 2023, Kimia Farma sought to improve the Company's fundamentals through operational excellence and business reorientation, to improve its performance in the coming years.

David Utama
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Rasa syukur yang tak terhingga Kami panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Kuasa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, PT Kimia Farma Tbk dapat melalui tahun 2023 yang penuh tantangan dengan meraih kinerja yang baik. Perusahaan juga masih dapat memberikan kontribusi yang optimal bagi industri farmasi di Indonesia.

Let us send our profound gratitude to the Almighty God, since due to His grace and blessings, PT Kimia Farma Tbk has been able to navigate through the challenging year of 2023 with commendable performance. The Company has also managed to continue giving optimal contributions to the pharmaceutical industry in Indonesia.

Direksi, beserta seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perusahaan serta dukungan Dewan Komisaris, telah melakukan upaya terbaik melalui program kerja dan penerapan strategi yang sesuai dengan kondisi dan tuntutan pasar, agar dapat merealisasikan kinerja yang sesuai dengan harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The Board of Directors, along with the entire management and employees of the Company, supported by the Board of Commissioners, have exerted their best efforts through work programs and the implementation of strategies in line with market conditions and demands. This has enabled the realization of performance in line with the expectations of shareholders and stakeholders.

Melalui Laporan Tahunan ini, perkenankan Kami menyampaikan laporan pengelolaan Perusahaan di sepanjang tahun 2023, sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban Kami kepada Pemegang Saham beserta seluruh pemangku kepentingan lainnya. Laporan tahunan ini juga menjadi implementasi transparansi Perusahaan yang senantiasa berupaya menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari.

Through this Annual Report, allow us to present the management report of the Company throughout 2023, as a manifestation of our accountability to shareholders and all other stakeholders. This annual report also serves as an implementation of the Company's transparency, which consistently and continually upholds the principles of Corporate Governance in daily business operations.

KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI FARMASI TAHUN 2023

Perekonomian global masih belum bisa lepas dari sejumlah persoalan yang terjadi di tahun 2022. Konflik geopolitik yang berkepanjangan di Eropa dan Timur Tengah, tingkat inflasi yang masih tinggi, hingga kebijakan suku bunga tinggi yang tetapkan oleh sebagain besar bank sentral di dunia (*higher for longer*) telah membuat ekonomi global kembali tumbuh melambat di tahun 2023.

Lembaga Dana Moneter Internasional (IMF) dalam laporan World Economics Outlook edisi Januari 2024 memproyeksikan perekonomian global tahun 2023 hanya tumbuh 3,1%, lebih lambat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,4%.

Ketidakpastian perekonomian global memberikan dampak yang cukup besar terhadap perekonomian Indonesia. Meski masih dapat tumbuh kuat sebesar 5,05%, namun pertumbuhan tersebut lebih lambat dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 5,31%. Perlambatan pertumbuhan ekonomi tersebut salah satunya disebabkan terjadinya rasionalisasi terhadap harga batu bara dan minyak kelapa sawit di pasar dunia. Sebagaimana diketahui, kedua produk tersebut merupakan komoditas ekspor utama Indonesia, namun demikian neraca perdagangan Indonesia masih mengalami surplus sebesar USD36,93 miliar.

ECONOMIC AND PHARMACEUTICAL INDUSTRY CONDITIONS IN 2023

The global economy still cannot escape from a number of issues that arose in 2022. Prolonged geopolitical conflicts in Europe and the Middle East, persistently high inflation rates, and high-interest rate policies set by most central banks worldwide (higher for longer) have led to a slower global economic growth in 2023.

The International Monetary Fund (IMF) in the January 2024 edition of World Economic Outlook projected global economic growth in 2023 to be only 3.1%, slower than the previous year's 3.4%.

The global economic uncertainty had a considerable impact on Indonesia's economy. Although still growing strongly at at 5.05%, this growth was slower than the previous year's growth of 5.31%. The slowdown in economic growth was partly due to the rationalization of coal and palm oil prices in the global market. As is known, these two products are Indonesia's main export commodities. Nevertheless, Indonesia's trade balance still experienced a surplus of USD36.93 billion.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang tumbuh 4,82%, seiring dengan keberhasilan pemerintah menahan laju inflasi di level yang cukup rendah sebesar 2,61%. Selain itu, pertumbuhan ekonomi juga didukung oleh pertumbuhan investasi sebesar 4,40% yang didukung oleh realisasi program pembangunan infrastruktur. Meskipun pertumbuhan investasi melambat dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini tetap menunjukkan kepercayaan investor terhadap perekonomian Indonesia.

Di tengah kondisi ekonomi yang menantang, industri farmasi juga menghadapi tantangan yang cukup berat kendati pasar farmasi tetap mengalami pertumbuhan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi industri farmasi adalah masih tingginya ketergantungan terhadap bahan baku impor. Tahun 2023, industri farmasi menghadapi tantangan pasokan bahan baku yang tidak memadai serta implementasi regulasi farmasi yang cukup ketat sehingga memengaruhi perkembangan industri farmasi di Indonesia. Selain itu terjadinya pandemi COVID-19 juga menyebabkan lonjakan permintaan tak terduga yang signifikan untuk produk obat, vitamin, suplemen, dan herbal. Maka dari itu, penanganan efektif terhadap proses operasional dalam sistem kesehatan dan jaminan pasokan obat menjadi krusial karena peran vital sektor farmasi bagi sistem jaminan kesehatan Indonesia.

Risiko dalam rantai pasok farmasi memiliki dampak luas seperti mempengaruhi ketersediaan obat hingga yang berkaitan dengan efektivitas sistem kesehatan nasional, sehingga faktor risiko ini perlu dikaji mendalam dan dikelola dengan baik untuk menciptakan praktik bisnis yang berkelanjutan dalam sektor farmasi.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS KIMIA FARMA

Secara keseluruhan, Direksi menjalankan strategi pertumbuhan berkelanjutan melalui tiga fase meliputi fase pertama yaitu *operational excellence* untuk meraih profitabilitas, fase ke-dua yaitu penguatan finansial untuk membuka potensi emas yang dimiliki Kimia Farma, dan fase ke-tiga menjadi ekosistem *healthcare* Indonesia melalui strategi digital.

Tahun 2023 Kimia Farma berupaya untuk memperbaiki fundamental Perusahaan agar menjadi semakin solid dan meraih hasil yang positif serta dapat memberikan *return* yang memuaskan bagi para investor dengan menerapkan strategi yang disebut dengan *operational excellence with path to profitability.*

Kimia Farma berupaya untuk memperkuat sektor yang dapat memberikan keuntungan yang optimal bagi Perusahaan, salah satunya adalah di sektor distribusi. Kimia Farma *Group* berkomitmen untuk memperluas jangkauan dan akses layanan kesehatan kepada masyarakat melalui lebih dari 1.200 *outlet* yang tersebar di seluruh Indonesia. Guna memperkuat komitmennya sebagai pusat produk kesehatan, Kimia Farma terus melengkapi produk dan layanannya. Dari segi produk, gerai Kimia Farma kini tidak hanya menyediakan obat-obatan, tetapi juga produk kecantikan seperti *skin care* dan kosmetik, produk bayi dan anak seperti popok dan berbagai jenis susu, produk *personal care* untuk kebersihan tubuh, rambut, kulit dan wajah serta

Indonesia's economic growth was supported by household consumption, which grew by 4.82%, along with the government's success in maintaining inflation at a relatively low level of 2.61%. Additionally, economic growth was also supported by investment growth of 4.40%, driven by the realization of infrastructure development programs. Although investment growth slowed compared to the previous year, it still indicates investor confidence in Indonesia's economy.

Amidst challenging economic conditions, the pharmaceutical industry also faced significant challenges, despite the continued growth of pharmaceutical market. One of the main challenges faced by the pharmaceutical industry is the high dependence on imported raw materials. In 2023, the pharmaceutical industry faced the challenge of inadequate raw material supplies and the implementation of stringent pharmaceutical regulations, affecting the development of pharmaceutical industry in Indonesia. Apart from that, the COVID-19 pandemic led to a significant and unforeseen spike in demand for drugs, vitamins, supplements, and herbal products. Therefore, effective management of operational processes in the healthcare system and ensuring drug supplies are crucial due to the vital role of pharmaceutical sector in Indonesia's healthcare system.

Risks in the pharmaceutical supply chain have wide-ranging impacts, such as affecting drug availability and the effectiveness of national healthcare system. Therefore, these risk factors need to be thoroughly assessed and well-managed to create sustainable business practices in the pharmaceutical sector.

STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES OF KIMIA FARMA

Overall, the Board of Directors is implementing the sustainable growth strategy through three phases, including the first phase, namely operational excellence to achieve profitability, the second phase, namely financial strengthening to unlock Kimia Farma's golden potential, and the third phase to become the Indonesian healthcare ecosystem through a digital strategy.

In 2023, Kimia Farma endeavoured to improve the Company's fundamentals to become more robust and achieve positive results while providing satisfactory returns to investors by implementing a strategy called operational excellence with path to profitability.

Kimia Farma seeks to strengthen sectors that can provide optimal benefits to the Company, one of which is the distribution sector. Kimia Farma Group is committed to expanding the reach and access to healthcare services to the public through over 1,200 outlets spread across Indonesia. To strengthen its commitment as a health product center, Kimia Farma continues to complement its products and services. In terms of products, currently Kimia Farma outlets do not only provide medicines but also beauty products such as skincare and cosmetics, baby and children products such as diapers and various types of milk, personal care products for body, hair, skin, and face hygiene, as

alat kesehatan dan produk kesehatan lainnya. Untuk pendanaan ekspansi tersebut, Kimia Farma menerbitkan Obligasi Wajib Konversi seniali Rp315,9 miliar.

Di tahun 2023, Kimia Farma *Group* juga secara resmi meluncurkan slogan 'Ingat Sehat, Ingat Kimia Farma'. Peluncuran slogan baru tersebut juga bersamaan dengan menjalankan beberapa langkah perusahaan untuk melakukan wajah baru Kimia Farma sebagai pusat produk kesehatan di tanah air, yaitu: 1) *Grand opening* 23 *outlet* baru dan relokasi di seluruh Indonesia. 2) Kerja sama antara Kimia Farma Apotik dan Optik Melawai. 3) *Launching* klinik virtual Kimia Farma bekerjasama dengan RSCM dan ReadyDok dan telah terdaftar di Satu Sehat. 4) Penandatanganan kerja sama dengan beberapa rumah sakit, baik rumah sakit Pemerintah dan Swasta. 5) Penandatanganan kerja sama antara KFA dengan PT Retail Kita Indonesia dan *launching* Warung Sehat Kimia Farma di beberapa daerah sampai ke desa-desa. 6) Penandatanganan kerja sama alat kesehatan. 7) Pengembangan produk vitamin, mineral, dan suplemen (VMS).

Dari sisi pelayanan, Kimia Farma juga terus berinovasi melalui klinik *virtual* yang juga diluncurkan di tahun 2023. Layanan ini bekerja sama dengan dokter di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Cipto Mangunkusumo (RSCM) untuk memudahkan masyarakat berkonsultasi.

Selain itu, Perusahaan juga mendorong salah satu entitas anaknya, yaitu Kimia Farma Apotek untuk melakukan transformasi usaha agar makin relevan dengan perkembangan zaman dan dekat di setiap level konsumen. Oleh karena itu, anak usaha di bawah PT Kimia Farma Tbk tersebut melihat pentingnya transformasi untuk menunjang bisnis dalam jangka panjang, karena perubahan gaya hidup dan demografi masyarakat yang saat ini diisi dengan berbagai generasi, mulai dari X, Y dan dan Z.

Seluruh langkah yang dijalankan Kimia Farma di tahun 2023 juga dibarengi dengan melakukan transformasi sumber daya manusia (SDM). Langkah ini menjadi sangat penting mengingat SDM merupakan aspek yang sangat fundamental untuk menunjang kinerja Perusahaan, baik secara jangka pendek maupun jangka panjang.

TANTANGAN YANG DIHADAPI

Perusahaan saat ini menghadapi tantangan akibat kondisi ekonomi global yang tidak menentu dan stabilitas geopolitik yang rapuh. Ketidakpastian ini mempengaruhi rantai pasokan bahan baku dan distribusi obat, serta mengakibatkan fluktuasi harga yang sulit diprediksi. Untuk mengatasi tantangan ini, perusahaan mengambil langkah-langkah strategis seperti diversifikasi sumber bahan baku dan mencari alternatif pemasok untuk mengurangi ketergantungan pada satu negara atau wilayah. Perusahaan juga memperkuat hubungan dengan mitra lokal dan internasional untuk memastikan kelancaran distribusi produk. Investasi dalam teknologi dan otomatisasi proses produksi juga dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya.

well as medical devices and other health products. To fund this expansion, Kimia Farma issued Mandatory Convertible Bonds worth Rp315.9 billion.

In 2023, Kimia Farma Group also officially launched the slogan 'Remember Healthy, Remember Kimia Farma.' The launch of the new slogan was accompanied by the execution of the Company's several steps to present a new face as the center for health products in the country, namely: 1) Grand opening of 23 new outlets and relocations across Indonesia. 2) Collaboration between Kimia Farma Apotik and Optik Melawai. 3) Launching of Kimia Farma's virtual clinics in collaboration with RSCM and ReadyDok and registered with Satu Sehat. 4) Signing cooperation with several hospitals, both government and private hospitals. 5) Signing of cooperation agreements between KFA and PT Retail Kita Indonesia and launching of Healthy Shops Kimia Farma in several regions, including rural areas. 6) Signing of cooperation agreements for medical devices. 7) Development of vitamin, mineral and supplement products (VMS).

In terms of services, Kimia Farma also continued to innovate hrough virtual clinics launched in 2023. This services collaborated with doctors at Dr. Cipto Mangunkusumo General Hospital (RSCM) to facilitate public consultations.

Additionally, the Company also encouraged one of its subsidiary entities, namely Kimia Farma Apotek, to undergo business transformation to be more relevant to the changing times and closer to every level of consumer. Therefore, the subsidiaries under PT Kimia Farma Tbk saw the importance of transformation to support long-term business, due to lifestyle changes and the demographics of society, which are currently filled with various generations, ranging from X, Y, and Z.

All steps taken by Kimia Farma in 2023 were accompanied by the transformation of human resource (HR). This step is crucial considering that human capital are a fundamental aspect to support the Company's performance, both in the short and long term.

CHALLENGES FACED

The Company is currently facing challenges due to uncertain global economic conditions and fragile geopolitical stability. This uncertainty affects the supply chain of raw materials and drug distribution, resulting in unpredictable price fluctuations. To address these challenges, the Company is taking strategic steps such as diversifying its sources of raw materials and seeking alternative suppliers to reduce dependence on a single country or region. The Company is also strengthening relationships with local and international partners to ensure smooth product distribution. Investments in technology and production process automation are also being made to improve efficiency and reduce costs.

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan yang berkualitas kepada masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan terus menjaga kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku seperti Implementasi Farmakope VI, CPOB, CDOB, dll yang memerlukan investasi signifikan dalam sistem manajemen kualitas, pelatihan karyawan, dan pembaruan fasilitas produksi untuk memenuhi standar yang ketat. Selain itu, perusahaan juga mengadopsi pendekatan proaktif dengan membentuk tim pemastian mutu (*quality assurance*) yang berfokus pada pemantauan mutu dan penerapan regulasi secara ketat. Kolaborasi dengan otoritas kesehatan juga dilakukan untuk memastikan semua persyaratan terpenuhi dengan efisien. Melalui langkah-langkah strategis ini, perusahaan berupaya memastikan bahwa produk dan layanan tidak hanya memenuhi standar regulasi yang berlaku tetapi juga mempertahankan daya saing dan kepercayaan konsumen di pasar yang sangat ketat dan teregulasi.

The Company is committed to providing quality products and services to the public. Therefore, the Company continues to comply with applicable regulations such as the Implementation of Pharmacopoeia VI, Good Manufacturing Practices (CPOB), Good Distribution Practices (CDOB), etc., which require significant investment in quality management systems, employee training, and facility upgrades to meet strict standards. Additionally, the Company adopts a proactive approach by forming a quality assurance team focused on quality monitoring and strict regulatory compliance. Collaboration with health authorities is also conducted to ensure efficient compliance with all requirements. Through these strategic measures, the Company strives to assure that its products and services not only meet regulatory standards but also maintain competitiveness and consumer trust in a highly regulated and competitive market.

Perusahaan juga memiliki tantangan besar dalam commercial operation, terutama karena persaingan yang ketat dan kebutuhan untuk memperluas jangkauan distribusi di pasar yang semakin kompleks. Untuk mengatasi hal ini, perusahaan menerapkan strategi produk fokus dan masuk ke pasar baru yang potensial. Perusahaan juga memperkuat tim penjualan dan pemasaran dengan pelatihan intensif serta memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kampanye pemasaran. Selain itu, perusahaan fokus pada pengembangan hubungan yang lebih erat dengan distributor dan pengecer guna memastikan ketersediaan produk di berbagai wilayah.

The Company also encounters significant challenges in commercial operations, especially due to intense competition and the need to expand distribution reach in an increasingly complex market. To address this, the Company applies product-focused strategies and enters new potential markets. The Company also strengthens its sales and marketing team through intensive training and utilizes digital technology to enhance marketing campaign efficiency and effectiveness. Apart from that, the Company focuses on developing closer relationships with distributors and retailers to ensure product availability in various regions.

Pengelolaan modal kerja ditambah dengan adanya kenaikan suku bunga pinjaman merupakan tantangan lain yang signifikan bagi perusahaan, terutama dalam menjaga keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas. Untuk menghadapi tantangan ini, perusahaan mengadopsi manajemen kas yang lebih ketat, mengoptimalkan siklus pembayaran dan penagihan, serta meningkatkan pengelolaan persediaan untuk mengurangi biaya penyimpanan dan risiko kadaluarsa. Dengan demikian, perusahaan dapat menjaga stabilitas keuangan dan mendukung pertumbuhan operasionalnya.

Managing working capital along with rising loan interest rates is another significant challenge for the Company, especially in maintaining a balance between liquidity and profitability. To address this challenge, the Company adopts tighter cash management, optimizes payment and collection cycles, and improves inventory management to reduce storage costs and expiration risks. Thus, the Company can maintain financial stability and support its operational growth.

Menjaga kualitas *service delivery* menjadi tantangan utama di tengah harapan konsumen yang tinggi dan persyaratan regulasi yang ketat. Untuk memastikan standar layanan yang tinggi, perusahaan menginvestasikan sumber daya dalam pelatihan berkelanjutan bagi karyawan, serta memperbarui prosedur operasional standar (SOP) sesuai dengan perkembangan terbaru dalam industri. Perusahaan juga mengadopsi sistem manajemen mutu dan manajemen resiko terintegrasi untuk pemantauan dan evaluasi kinerja layanan secara *real-time*. Melalui langkah-langkah ini, perusahaan berupaya memastikan bahwa produk dan layanan yang diberikan selalu memenuhi atau melampaui ekspektasi pelanggan dan regulasi yang berlaku.

Maintaining service delivery quality is a major challenge amidst high consumer expectations and stringent regulatory requirements. To ensure high service standards, the Company invests resources in continuous training for employees and updates standard operating procedures (SOPs) in line with the latest industry developments. The Company also adopts integrated quality management and risk management systems for real-time service performance monitoring and evaluation. Through these measures, the Company strives to ensure that its products and services always meet or exceed customer expectations and regulatory requirements.

Komunikasi yang efektif dengan mitra bisnis dan pemangku kepentingan terkait juga merupakan tantangan penting yang perlu dikelola dengan baik. Perusahaan mengatasi tantangan ini dengan membangun saluran komunikasi yang transparan dan responsif. Perusahaan senantiasi mengadakan pertemuan rutin, baik tatap muka maupun virtual, untuk mendiskusikan perkembangan bisnis dan memastikan sinergi dalam mencapai tujuan bersama. Dengan komunikasi yang baik, perusahaan dapat membangun kepercayaan dan kerjasama yang lebih kuat dengan mitra bisnis dan pemangku kepentingan lainnya, yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis.

Effective communication with business partners and relevant stakeholders is also a crucial challenge that needs to be managed effectively. The Company addresses this challenge by building transparent and responsive communication channels. The Company regularly holds meetings, both face-to-face and virtual, to discuss business developments and assure synergy in achieving common goals. With good communication, the Company can build stronger trust and cooperation with business partners and other stakeholders, ultimately supporting business growth and sustainability.

Pengelolaan entitas anak juga memiliki tantangan tersendiri, terutama dalam hal memastikan keselarasan strategi dan operasional di berbagai anak perusahaan. Untuk mengatasi tantangan ini, perusahaan mengimplementasikan kerangka kerja tata kelola terintegrasi yang konsisten dan menyeluruh. Selain itu, perusahaan mengadakan pertemuan rutin dan pertukaran informasi untuk memastikan transparansi dan kolaborasi antar entitas anak, serta mengintegrasikan sistem manajemen kinerja yang seragam untuk memantau dan meningkatkan kinerja masing-masing entitas.

Managing subsidiaries also presents its own challenges, especially in ensuring alignment of strategies and operations across various subsidiaries. To address this challenge, the Company implements a consistent and comprehensive integrated governance framework. Additionally, the Company holds regular meetings and exchanges information to ensure transparency and collaboration among subsidiaries, as well as integrating uniform performance management systems to monitor and improve the performance of each entity.

Mengelola kinerja dan pengembangan talenta merupakan tantangan signifikan yang dihadapi perusahaan dalam menciptakan tenaga kerja yang kompeten dan berkomitmen. Tantangan ini meliputi identifikasi bakat potensial, menyediakan pelatihan yang relevan, serta menjaga motivasi karyawan dalam lingkungan yang kompetitif. Untuk mengatasi tantangan ini, perusahaan mengembangkan program manajemen kinerja yang komprehensif, termasuk penilaian kinerja berkala dan umpan balik konstruktif. Selain itu, perusahaan juga berinvestasi dalam program pengembangan talenta melalui pelatihan, mentorship, dan jalur karier yang jelas. Dengan pendekatan ini, perusahaan berupaya untuk tidak hanya meningkatkan kinerja individu dan tim, tetapi juga membangun lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan dan inovasi berkelanjutan.

Managing performance and talent development is a significant challenge faced by the Company in creating competent and committed workforce. This challenge includes identifying potential talent, providing relevant training, and maintaining employee motivation in a competitive environment. To address this challenge, the Company develops a comprehensive performance management program, including regular performance assessments and constructive feedback. Additionally, the Company invests in talent development programs through training, mentorship, and clear career paths. With this approach, the Company aims to not only improve individual and team performance but also build a work environment that supports sustainable growth and innovation.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

Direksi memegang peran yang sangat penting dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Perusahaan. Direksi bersama tim manajemen merumuskan target usaha, anggaran, strategi dan kebijakan strategis sebelum tahun berjalan dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) berdasarkan pada asumsi perkembangan kondisi eksternal dan internal. Kondisi eksternal meliputi proyeksi pertumbuhan ekonomi, indikator makro ekonomi, kondisi sosial, serta kondisi pasar dan persaingan usaha. Sedangkan kondisi internal antara lain mencakup kesiapan sumber daya manusia, kapasitas produksi, dan data historis penjualan.

THE BOARD OF DIRECTORS' ROLE IN FORMULATING STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES OF THE COMPANY

The Board of Directors plays a very important role in formulating the Company's strategies and strategic policies. Together with the management team, the Board formulates business targets, budgets, strategies, and strategic policies before the start of each year in the form of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) based on assumptions about external and internal conditions. External conditions include projections of economic growth, macroeconomic indicators, social conditions, as well as market conditions and business competition. Meanwhile, internal conditions include human resources readiness, production capacity, and historical sales data.

Penyusunan strategi dan kebijakan strategis Perusahaan dalam upaya mencapai target dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan. Direksi berperan penting dalam perumusan sekaligus memastikan terwujudnya kebijakan strategis yang telah ditetapkan, antara lain:

1. Merumuskan misi, visi dan strategi Perusahaan, menerjemahkan misi, visi dan strategi ke dalam rencana jangka panjang dan jangka pendek serta memimpin pelaksanaannya;
2. Memastikan bahwa pelaksanaan strategi yang telah dirumuskan memenuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan internal Perusahaan;
3. Mendesain dan mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang handal dalam mitigasi risiko;
4. Memastikan adanya pengelolaan dan pengendalian risiko yang tepat dalam Perusahaan.

Direksi memastikan seluruh strategi tersebut dapat terimplementasikan dengan baik dengan senantiasa melakukan monitoring, diantaranya dengan menyelenggarakan rapat Direksi secara rutin dengan mengundang pimpinan satuan kerja terkait sehingga kebijakan Perusahaan dapat tersampaikan ke semua pegawai. Pada tahun 2023, Direksi menyelenggarakan rapat sebanyak 35 kali rapat internal Direksi, dan 20 kali rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Direksi menilai penerapan implementasi strategi yang dilakukan perusahaan telah sesuai dengan arah dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam RKAP.

KINERJA KIMIA FARMA TAHUN 2023

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2023, Kimia Farma masih dapat membukukan kinerja yang cukup baik. Perseroan mampu meningkatkan penjualan menjadi Rp9,96 triliun, naik 7,93% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp9,23 triliun. Pertumbuhan penjualan Perusahaan meningkat lebih tinggi di tengah kondisi pasar farmasi nasional yang penuh tantangan pada tahun 2023.

Namun demikian, Harga Pokok Penjualan (HPP) tahun 2023 meningkat 25,83% (YoY) menjadi sebesar Rp6,86 triliun. Kenaikan HPP ini masih lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan penjualan yang hanya sebesar 7,93%. Kenaikan HPP berasal dari beberapa faktor yaitu belum optimalnya portofolio produk sesuai dengan perencanaan awal, dinamika harga bahan baku, dan tren obat untuk kebutuhan terapi yang berbeda dengan sebelumnya sehingga penjualan menjadi kurang tercapai.

Dari sisi beban usaha tahun 2023 meningkat hingga 35,53% (YoY) menjadi Rp4,66 triliun dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp3,44 triliun. Kenaikan beban usaha terjadi secara dominan pada anak usaha yaitu Kimia Farma Apotek (KFA), dimana kondisi ini tidak terjadi pada tahun-tahun sebelumnya.

Beban keuangan tahun 2023 naik 18,49% (YoY) menjadi Rp622,82 miliar seiring dengan kebutuhan modal kerja perusahaan dan adanya kenaikan suku bunga. Kedepannya, Perseroan akan menjalankan restrukturisasi keuangan guna meringankan beban keuangan.

Inefisiensi operasional turut memberikan pengaruh pada

The preparation of the Company's strategies and strategic policies to achieve targets is carried out comprehensively and sustainably. The Board plays a crucial role in the formulation and ensuring the realization of strategic policies, including:

1. Formulating the Company's mission, vision, and strategy, translating the mission, vision, and strategy into long-term and short-term plans, and leading their implementation.
2. Ensuring that the implementation of formulated strategies complies with all applicable laws and internal regulations of the Company.
3. Designing and implementing a reliable internal control system in risk mitigation.
4. Ensuring appropriate risk management and control within the Company.

The Board of Directors ensures that all these strategies are well implemented by constantly monitoring them, including holding regular Board meetings by inviting the leaders of relevant work units so that policies of the Company can be conveyed to all employees. In 2023, the Board of Directors held 35 internal meetings and 20 joint meetings with Board of Commissioners. The Board evaluated that the implementation of the Company's strategies was in line with the directions and policies set in the RKAP.

KIMIA FARMA'S PERFORMANCE IN 2023

Amid various challenges throughout 2023, Kimia Farma managed to achieve favorable performance. The Company was able to increase sales to Rp9.96 trillion, an increase of 7.93% compared to 2022's Rp9.23 trillion. The Company's sales growth increased higher amidst the challenging national pharmaceutical market conditions in 2023.

However, the Cost of Goods Sold (COGS) in 2023 increased by 25.83% (YoY) to Rp6.86 trillion. This increase in COGS was higher than the sales increase of only 7.93%. The increase in COGS stemmed from several factors, including suboptimal product portfolios according to initial plans, raw material price dynamics, and drug trends for different therapeutic needs, leading to less the failure to achieve sales.

In terms of operating expenses, 2023 saw an increase of up to 35.53% (YoY) to Rp4.66 trillion compared to Rp3.44 trillion in 2022. The increase in operating expenses predominantly occurred in subsidiaries, particularly Kimia Farma Apotek (KFA), a condition that did not occur in previous years.

Finance costs in 2023 rose by 18.49% (YoY) to Rp622.82 billion due to the Company's working capital needs and rising interest rates. In the future, the Company will undertake financial restructuring to alleviate its finance costs.

Operational inefficiencies also contributed to Kimia Farma's

penurunan laba Kimia Farma. Salah satu penyebab inefisiensi operasional karena kapasitas 10 pabrik yang dimiliki tidak sejalan dengan pemenuhan kebutuhan bisnis Perseroan. Sebagai langkah untuk meningkatkan efisiensi, Perseroan merencanakan akan melakukan optimalisasi fasilitas produksi melalui penataan 10 pabrik menjadi 5 pabrik.

Disamping itu, Manajemen Perusahaan menemukan dugaan pelanggaran integritas penyediaan data laporan keuangan yang terjadi di anak usaha yaitu Kimia Farma Apotek pada periode tahun 2021-2022. Seiring dengan Kementerian BUMN dan Bio Farma (Persero) yang merupakan Holding BUMN Farmasi, Perusahaan berjalan bersama pemegang saham untuk menjalankan 'bersih-bersih' di Kimia Farma Apotek. Saat ini Manajemen tengah menelusuri lebih lanjut atas dugaan tersebut melalui audit investigasi yang dilakukan oleh pihak independen. Adanya faktor-faktor di atas mengakibatkan kerugian Perusahaan secara konsolidasi pada tahun 2023 mencapai Rp1,82 triliun.

Kendati demikian, Perusahaan masih memiliki kas dan setara kas yang cukup kuat yaitu sebesar Rp832,67 miliar dan persediaan sebesar Rp2,48 triliun. Hal tersebut menunjukan bahwa Kimia Farma memiliki modal yang kuat untuk dapat meraih kinerja yang lebih baik di tahun- tahun mendatang.

PROSPEK USAHA

Terdapat sejumlah potensi risiko yang diprediksi akan menjadi tantangan bagi perekonomian global dan nasional di tahun 2024. IMF memproyeksikan ekonomi global akan tumbuh stabil sebesar 3,1% di tahun 2024 dengan sejumlah risiko yang dapat membuat ekonomi global akan kembali tumbuh melambat.

Di tengah proyeksi ekonomi global yang diwarnai ketidakpastian, Pemerintah Indonesia tetap optimis ekonomi Indonesia akan tumbuh dengan solid di tahun 2024. Dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2024, Pemerintah Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi nasional akan mencapai 5,2% di tahun 2024.

Sejalan dengan optimisme pemerintah, industri farmasi juga diproyeksikan akan memiliki prospek yang cerah di tahun 2024. Meski tantangannya banyak, peluang yang ditawarkan juga tidak sedikit. Banyaknya perusahaan farmasi di Indonesia yang terus bertumbuh, baik dari sisi produksi obat-obatan maupun alat kesehatan serta jamu merupakan faktor yang membuat pasar farmasi masih cerah tahun ini.

Dalam upaya mendukung peningkatan kinerja, manajemen Perseroan terus melakukan pembenahan. Kimia Farma Group sebagai perusahaan *healthcare* yang terintegrasi dari hulu hingga hilir melaksanakan reorientasi bisnis pada seluruh anak usahanya. Reorientasi bisnis yang dijalankan meliputi penataan fasilitas produksi, penataan portofolio produk (segmen etikal, OGB & OTC), optimalisasi *channel* penjualan, *cost leadership*

income decline. One of the causes of operational inefficiency was that the capacity of the Company's 10 plants did not align with its business needs. As a step towards improving efficiency, the Company plans to optimize production facilities by consolidating the 10 plants into 5.

Additionally, the Company's Management discovered indications of integrity violations in financial data reporting at its subsidiary, Kimia Farma Apotek, during the 2021-2022 period. In collaboration with the Ministry of SOEs and Bio Farma (Persero) as the SOE Pharmaceuticals Holding, the Company is working with shareholders to conduct a "cleansing" at Kimia Farma Apotek. Currently, the Management is further investigating these allegations through an independent audit investigation. These factors led to a consolidated company loss of Rp1.82 trillion in 2023.

However, the Company still maintained a strong cash and cash equivalent position of Rp832.67 billion and inventory of Rp2.48 trillion. This demonstrates that Kimia Farma has a strong capital base to achieve better performance in the future.

BUSINESS OUTLOOK

There are a number of potential risks that are predicted to be challenges for global and national economy in 2024. The IMF projected that global economy will grow steadily by 3.1% in 2024 with a number of risks that could make the global economy slowing down again.

In the midst of uncertain global economic projections, the Government of Indonesia remains optimistic that Indonesia's economy will grow solidly in 2024. In the 2024 State Budget Plan (APBN), the Indonesian government is targetting national economic growth to reach 5.2% in 2024.

In line with the government's optimism, the pharmaceutical industry is also projected to have a bright outlook in 2024. Despite numerous challenges, there are also many opportunities. The continuous growth of pharmaceutical companies in Indonesia, both in terms of drug and medical device production, as well as traditional herbal medicine, contributes to the bright outlook for the pharmaceutical market this year.

In order to support performance improvement, the Company's management continues to make improvements. Kimia Farma Group, as an integrated healthcare company from upstream to downstream, is carrying out business reorientation across all its subsidiaries. The business reorientation includes restructuring production facilities, portfolio product management (ethical, OGB & OTC segments), optimizing sales channels, cost leadership

(strategi kepemimpinan biaya), dan transformasi Sumber Daya Manusia (SDM). Transformasi SDM dilakukan melalui pengembangan kompetensi yang sejalan dengan penataan organisasi dan *talent management* berbasis kinerja. Manajemen Perseroan juga melakukan upaya penataan aset serta restrukturisasi keuangan untuk memperbaiki profitabilitas.

Disamping itu, pembenahan juga dilakukan dalam rangka peningkatan kinerja Kimia Farma Apotek. Kedepannya akan dilakukan langkah-langkah perbaikan kualitas persediaan dan *cashflow management* di Kimia Farma Apotek. Manajemen optimistis melalui 'bersih-bersih' di tahun 2023 akan memberikan fundamental yang baik untuk kinerja Kimia Farma ke depan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) merupakan bagian penting dalam proses transformasi yang tengah dijalankan Kimia Farma. Perusahaan meyakini, penerapan prinsip GCG secara konsisten akan dapat meningkatkan nilai Perusahaan dan membawa Perusahaan meraih kinerja yang optimal. Karena itu, Kimia Farma terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.

Tahun 2023, Kimia Farma menindaklanjuti terbitnya Peraturan Menteri BUMN No. PER 1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, PER-2/MBU/03/2023 tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan PER-3/MBU/03/2023 tahun 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara sebagai wujud komitmen Perusahaan terhadap ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Salah satu capaian penting dalam tindaklanjut tersebut adalah pengesahan Pedoman GCG *Manual* Kimia Farma pada 29 Desember 2023.

Pedoman GCG *Manual* menjadi elemen yang sangat penting dalam penerapan prinsip GCG di Perusahaan, karena dalam Pedoman tersebut mengatur fungsi, hak, wewenang serta tugas dan tanggung jawab dari setiap organ yang ada di Perusahaan.

Di tahun 2023, Perusahaan juga telah melakukan Audit Re-sertifikasi SMAP ISO 37001:2016 di bulan Agustus 2023 dengan hasil sertifikat dapat diperbaharui. Hal ini sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk menjadi organisasi yang bersih yang terbebas dari praktik suap dan korupsi.

strategies, and human capital transformation. Human capital transformation is carried out through competency development aligned with organizational restructuring and performance-based talent management. The Company's management is also making efforts to restructure assets and finances to improve profitability.

Furthermore, improvements are also being made to enhance the performance of Kimia Farma Apotek. In the future, actions will be taken to improve inventory quality and cash flow management at Kimia Farma Apotek. The management is optimistic that the "cleansing" in 2023 will provide a solid foundation for Kimia Farma's future performance.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of good corporate governance (GCG) principles is an important part of the transformation process currently being undertaken by Kimia Farma. The Company believes that consistent implementation of GCG principles will increase its value and lead the Company to achieve optimal performance. Therefore, Kimia Farma continues to strive to improve the quality of GCG implementation within the Company.

In 2023, Kimia Farma followed up on the issuance of Minister of SOE Regulation No. PER 1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises, PER-2/MBU/03/2023 of 2023 concerning Corporate Governance Guidelines and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, and PER-3/MBU/03/2023 of 2023 concerning Organization and Human Resources of State-Owned Enterprises as a manifestation of the Company's commitment to compliance with applicable laws and regulations. One important achievement in this follow-up was the approval of Kimia Farma GCG Manual on December 29, 2023.

The GCG Manual is a very important element in implementing GCG principles in the Company because the Manual regulates the functions, rights, authorities, as well as the duties and responsibilities of each organ within the Company.

In 2023, the Company also conducted ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Re-certification Audit in August 2023, with the result that the certificate could be renewed. This is in line with the Company's commitment to becoming a clean organization that is free from bribery and corruption practices.

Selain itu, berdasarkan hasil penilaian GCG dengan menggunakan kriteria ASEAN *Corporate Governance Scorecard* yang dilakukan oleh PT Multi Utama Indojasa, Kimia Farma meraih skor 77,28 dari skor maksimal 130,00. Kendati belum optimal, namun pencapaian tersebut merupakan modal bagi Perusahaan untuk terus meningkatkan penerapan prinsip GCG karena Perusahaan memperoleh sejumlah rekomendasi untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG.

Furthermore, based on the results of GCG assessment using the ASEAN Corporate Governance Scorecard criteria conducted by PT Multi Utama Indojasa, Kimia Farma achieved a score of 77.28 out of a maximum score of 130.00. Although not yet optimal, this achievement is a foundation for the Company to continue improving the implementation of GCG principles because the Company received several recommendations to improve the quality of GCG implementation.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Tahun 2023, komposisi Direksi Kimia Farma mengalami perubahan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada 13 Oktober 2023 yang memberhentikan dengan hormat Bapak Andi Prazos sebagai Direktur Produksi dan *Supply Chain* dan mengangkat Bapak Hadi Kardoko sebagai Direktur Produksi dan *Supply Chain*.

Dengan demikian komposisi Direksi Perusahaan berubah menjadi sebagai berikut:

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2023, the composition of Kimia Farma's Board of Directors underwent changes in accordance with the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on October 13, 2023, which honorably discharged Andi Prazos as the Director of Production and Supply Chain and appointed Hadi Kardoko as the Director of Production and Supply Chain.

Thus, the composition of the Company's Board of Directors became as follows:

Direktur Utama President Director	:	David Utama
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Finance & Risk Management Director	:	Lina Sari
Direktur Sumber Daya Manusia Human Resource Director	:	Dharma Syahputra
Direktur Produksi & *Supply Chain* Production & Supply Chain Director	:	Hadi Kardoko
Direktur Portofolio, Produk & Layanan Portfolio, Products & Services Director	:	Jasmine Kamiasti Karsono
Direktur Komersial Commercial Director	:	Chairani Harahap

Atas nama Kimia Farma, kami memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Bapak Andi Prazos atas dedikasi dan kontribusi yang diberikan selama menjabat sebagai Direktur Produksi dan *Supply Chain* Perusahaan.

On behalf of Kimia Farma, we would like to express our appreciation and gratitude to Andi Prazos for the dedication and contributions during his tenure as the Production and Supply Chain Director of the Company.

PENUTUP

Tahun 2023 yang penuh dinamika dan tantangan telah berhasil dilalui Kimia Farma dengan baik. Kendati kinerja Perusahaan masih belum optimal, namun Perusahaan telah meletakkan pondasi yang kokoh untuk dapat meraih kinerja yang lebih baik dimasa mendatang. Untuk itu, pada kesempatan yang baik ini, Direksi memberikan apresiasi kepada seluruh karyawan Kimia Farma atas dedikasi yang diberikan kepada Perusahaan. Demikian juga kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan dan rekomendasi yang sangat berguna kepada Direksi.

Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham dan seluruh investor atas kepercayaan yang telah diberikan. Demikian pula kepada regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra usaha, Direksi mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang telah tercipta.

Kami berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan agar Perusahaan dapat memberikan nilai yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

CLOSING REMARKS

The dynamic and challenging year of 2023 has been successfully navigated by Kimia Farma. Although the Company's performance is not yet optimal, the Company has laid a solid foundation to achieve better performance in the future. Therefore, on this occasion, the Board of Directors would like to convey an appreciation to all Kimia Farma employees for their dedication to the Company. Likewise, to the Board of Commissioners who have provided valuable guidance and recommendations to the Board of Directors.

The Board would also like to express a gratitude to shareholders and all investors for their trust. Similarly, to regulators, customers, suppliers, and business partners, the Board of Directors would like to express a gratitude for the cooperation that has been established.

We are committed to carry out continuous improvements so that the Company can provide optimal value to all stakeholders.

Jakarta, Mei 2024
Jakarta, May 2024

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

David Utama
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Kimia Farma Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Kimia Farma Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Jakarta, Mei 2024
Jakarta, May 2024

Fachmi Idris
Komisaris Utama
President Commissioner

Wiku Adisasmito
Komisaris
Commissioner

Dwi Ary Purnomo
Komisaris
Commissioner

Rendi Witular
Komisaris
Commissioner

Darwin Wibowo
Komisaris
Commissioner

Musthofa Fauzi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Diah Kusumawardani
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Responsibility Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2023 Annual Report of PT Kimia Farma Tbk

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2023 Annual Report of PT Kimia Farma Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Direksi
Board of Directors

Jakarta, Mei 2024
Jakarta, May 2024



David Utama
Direktur Utama
President Director



Lina Sari
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko
Finance & Risk Management Director



Chairani Harahap
Direktur Komersial
Commercial Director



Dharma Syahputra
Direktur Sumber Daya Manusia
Human Resource Director



Hadi Kardoko
Direktur Produksi & *Supply Chain*
Production & Supply Chain Director



Jasmine Karsono
Direktur Portofolio, Produk & Layanan
Portfolio, Product & Services Director

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Kimia Farma menyediakan solusi yang holistik dan terintegrasi sehingga dapat menjadi pemimpin dalam Industri kesehatan dengan memadukan inovasi, integritas, dan keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya untuk terus menjadi pilihan utama bagi masyarakat dalam hal pelayanan kesehatan baik secara preventif, promotif maupun kuratif.

Kimia Farma provides holistic and integrated solutions in order to become a leader in the health industry by combining innovation, integrity and sustainability in every aspect of its operations to continue to be the people's top choice in preventive, promotive and curative health services.


MARVEE
Clinic by Kimia Farma

Informasi Umum Perusahaan
General Information About The Company

Nama Perusahaan
Company Name

PT Kimia Farma Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

16 Agustus 1971
August 16, 1971

Bidang Usaha
Business Lines

Bergerak di bidang Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Perdagangan Besar dan Eceran, Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial, Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum, Pendidikan, Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis, Aktivitas Keuangan dan Asuransi, Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, Informasi dan Komunikasi, serta Aktivitas Jasa Lainnya.
Engaging in the field of processing, mining and excavation industries, large and retail trade, human health and social activities, accommodation and food & beverage, education, professional activities, scientific and technical activities, financial activities and insurance, agriculture, forestry and fisheries, information and communication, as well as other service activities.

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Notaris Soelaeman Ardjasasmita, SH No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 yang diubah dengan Akta Notaris Soelaeman Ardjasasmita, SH No. 18 tanggal 11 Oktober 1971, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971.
Notarial Deed of Soelaeman Ardjasasmita, SH No. 18 August 16, 1971 amended by Notarial Deed of Soelaeman Ardjasasmita, SH No. 18 dated October 11, 1971, and has received ratification from the Republic of Indonesia Justice Minister through Decree No. J.A.5/184/21 dated October 14,1971

Status Perusahaan
Company Status

Perseroan Terbatas (PT), Perusahaan Terbuka (Tbk)
Limited Liability Company (PT), Public Company (Tbk)

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp2.000.000.000.000
Rp2,000,000,000,000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully-Paid Capital

Rp556.649.035.100 (Per 31 Desember 2023) | (As of December 31, 2023)

Kepemilikan Saham
Share Ownership

- **Pemerintah Indonesia, 1 lembar saham Seri A Dwiwarna (0,001%)**
- **PT Bio Farma (Persero) (89,823%)**
- Government of Republic of Indonesia, 1 series A Dwiwarna Share (0.001%)
- PT Bio Farma (Persero) (89.823%)

Pencatatan Saham di Bursa Saham
Listing of Shares on Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya), 4 Juli 2001
Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange), July 4, 2001

Kode Saham
Stock Code

KAEF

Jumlah Karyawan
Total Employees

11.461 orang | employees **(2023)**





Jaringan Usaha
Business Network

- 10 Pabrik
- 48 Distributor
- 1.245 *outlet* Apotek
- 388 *outlet* Klinik Kesehatan
- 74 *outlet* Laboratorium Klinik
- 8 Optik
- 4 Klinik Kecantikan
- *E-commerce*: Kimia Farma Mobile, tersedia di platform Android dan Apple

- 10 Plants
- 48 Distributors
- 1,245 Pharmacy Outlets
- 388 Health Clinic Outlets
- 74 Clinical Laboratory Outlets
- 8 Optics
- 4 Beauty Clinics
- E-commerce: Kimia Farma Mobile available in Androind and Apple platform

Entitas Anak
Subsidiaries

Kepemilikan Langsung | Direct Subsidiaries:
- PT Kimia Farma Apotek
- PT Kimia Farma Trading & Distribution
- PT Sinkona Indonesia Lestari
- PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia
- PT Phapros Tbk

Kepemilikan Tidak Langsung | Indirect Subsidiaries:
- PT Kimia Farma Diagnostika
- PT Lucas Djaja
- PT Marin Liza Farmasi

Alamat Kantor Pusat
Head Offifice Address

Jl. Veteran No. 9 Gambir
Jakarta Pusat 10110
DKI Jakarta, Indonesia
Telp: +61 21 384 7709
Faks: +61 21 381 4441

Contact Center

1-500-255

Surel
E-mail

corsec@kimiafarma.co.id

Website Perusahaan
Company Website

www.kimiafarma.co.id

Media Sosial
Social Media

Facebook: Kimia Farma Care
Twitter: @kimiafarmaind
Instagram: @kimiafarma.ind
YouTube: KaefTV

Kontak Perusahaan
Company Contact

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
Dharma Syahputra
Tel.: +62 21 384 7709
Fax.: +62 21 381 4441
Email: corsec@kimiafarma.co.id

AKSES TERHADAP PERUSAHAAN TERMASUK KANTOR CABANG ATAU PERWAKILAN

ACCESS TO THE COMPANY, INCLUDING BRANCH OFFICES OR REPRESENTATIVES

Jaringan Kantor Office Network	**Alamat** **Address**
Kantor Pusat Head Office	PT Kimia Farma Tbk Jl. Veteran No. 9 Jakarta Pusat, Jakarta 10110 Telp. | Phone : (021) 3847709 Fax. : (021) 3814441 Email : corsec@kimiafarma.co.id
Anak Perusahaan Subsidiaries	
PT Kimia Farma Apotek	Jl. Budi Utomo No. 1, Jakarta 10710 Telp. | Phone : (021) 3857245 Email : sekretariat@kimiafarmaapotek.co.id
PT Kimia Farma Trading & Distribution	Jl. Budi Utomo No. 1, Jakarta 10710 Telp. | Phone : (021) 3456959 Fax. : (021) 3521054 Email : kftd@kftd.co.id
PT Sinkona Indonesia Lestari	Jl. Raya Ciater Subang KM 171, Subang - Jawa Barat 41281 Telp. | Phone : (022) 2502852 Fax. : (022) 2531608 Email : info@sinkonaindonesia.com
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	Jl. Angsana Raya Blok A 006 – 01 Delta Silicon 1 Lippo Cikarang Jawa Barat 17530 Telp. | Phone : (021) 89916857 Email : kimiafarma_sungwun_pharmacopia@kimiafarma.co.id
PT Phapros Tbk	Menara Rajawali, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung No.5 Kuningan, Jakarta 12950 Telp. | Phone : (021) 5276263/64 Fax. : (021) 5209381 Email : corporate@phapros.co.id
PT Kimia Farma Diagnostika	Graha APIC Jl. Talang Betutu No. 5 Jakarta Pusat – 10230 Telp. | Phone : (021) 2308006 Email : diagnostika@kimiafarma.co.id
PT Lucas Djaja	Jl. Ciwastra RT 07 Rw 06, Kel. Margasari, Kec. Buahbatu, Bandung 40286 Telp. | Phone : (022) 7562 974 Email : business@lucaspharmaceutical.co.id
PT Marin Liza Farmasi	Jl. Terusan Kiaracondong No.43, Kec. Buahbatu, Bandung 40287 Telp. | Phone : (022) 7506 821 Email : business@lucaspharmaceutical.co.id
Plant	
Plant Jakarta	Jl. Rawa Gelam V No. 1 Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta 13930 Telp. | Phone : (021) 4609354 Fax. : (021) 4603143 Email : sekretariatpj@kimiafarma.co.id
Plant Banjaran	Jl. Raya Banjaran KM 16, Desa Batukarut, Kec. Arjasari Kab. Bandung 40395 Telp. | Phone : (022) 5940095 Email : plant.banjaran@kimiafarma.co.id

Jaringan Kantor Office Network	**Alamat** **Address**
Plant Watudakon	Desa Jombok Kec. Kesamben, Kab. Jombang - Jawa Timur, Mojokerto 61301 Telp. | Phone : (0321) 397302 Fax. : (0321) 397303 Email : sekretariatpj@kimiafarma.co.id
Plant Rapid Test	Jl. Cargo Taman II No.9 Denpasar Utara, Bali 80116 Telp. | Phone : (0361) 9074101 Email : kimiafarmarapidtest@gmail.com
Plant Semarang	Jl. Simongan No. 169, Semarang – Jawa Tengah, 50147 Telp. | Phone : (024) 7604060 Email : plant.semarang@kimiafarma.co.id
Pusat Penelitian dan Pengembangan Research and Development Center	
Research & Development	Jl. Raya Banjaran KM 16, Desa Batukarut, Kec. Arjasari Kab. Bandung 40395 Telp. | Phone : (022) 86030288 Email : sekretariat.ristek@kimiafarma.co.id



Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company



PT Kimia Farma (Persero) Tbk, selanjutnya disebut "Kimia Farma" atau "Perusahaan", secara resmi berdiri pada 16 Agustus 1971 berdasarkan Akta Pendirian No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 yang telah diubah dengan Akta Perubahan No. 18 tanggal 11 Oktober 1971, keduanya dibuat di hadapan Notaris Soelaeman Ardjasasmita di Jakarta. Akta Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971, yang didaftarkan pada buku registrasi No. 2888 dan No. 2889 tanggal 20 Oktober 1971 di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 1971 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 508.

PT Kimia Farma (Persero) Tbk, hereinafter referred to as "Kimia Farma" or the "Company", was officially established on August 16, 1971 based on the Deed No. 18 dated August 16, 1971, which was amended with the Amendment Deed No. 18 dated October 11, 1971, both passed before Notary Soelaeman Ardjasasmita in Jakarta. The Amendment Deed was ratified by the Indonesian Minister of Justice Decree No. J.A.5/184/21 dated October 14, 1971, registered in Registration Book No. 2888 and No. 2889 dated October 20, 1971 in the Jakarta State Court Office and announced in the Republic of Indonesia State Gazzette No. 90 dated November 9, 1971 and Republic of Indonesia State Gazzette Appendix No. 508.



Kimia Farma merupakan perusahaan farmasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1817 dengan nama NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co. Setelah Indonesia merdeka, maka pada tahun 1958 Pemerintah Indonesia menasionalisasi seluruh perusahaan farmasi yang dikuasai oleh Belanda, termasuk NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co, dan meleburnya menjadi satu dengan nama "PNF (Perusahaan Negara Farmasi) Bhinneka Kimia Farma".

Pada tanggal 16 Agustus 1971, bentuk badan hukum PNF diubah menjadi Perseroan Terbatas, sehingga nama perusahaan berubah menjadi "PT Kimia Farma (Persero)". Pada tanggal 4 Juli 2001, PT Kimia Farma (Persero) kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan publik dan nama perusahaan disesuaikan menjadi "PT Kimia Farma (Persero) Tbk". Bersamaan dengan perubahan tersebut, Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 28 Februari 2020 telah dicatatkan dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No. AHU-AH.01.03-0115053 tanggal 28 Februari 2020, maka sebesar 4.999.999.999 saham Seri B atau 90,025% saham Kimia Farma yang sebelumnya dimiliki oleh Pemerintah Indonesia telah dialihkan kepemilikannya kepada PT Bio Farma (Persero), sehingga nama perusahaan disesuaikan menjadi "PT Kimia Farma Tbk".

PENGEMBANGAN PERUSAHAAN

Kimia Farma telah berkembang menjadi perusahaan dengan pelayanan kesehatan terintegrasi dari hulu hingga hilir Indonesia bahkan hingga ke mancanegara. Kimia Farma didukung oleh entitas anak sebagai pilar bisnis, yaitu PT Kimia Farma Apotek yang bergerak dalam kegiatan usaha ritel farmasi dan layanan kesehatan, PT Kimia Farma Trading & Distribution yang bergerak dalam kegiatan usaha distribusi dan perdagangan produk kesehatan, PT Sinkona Indonesia Lestari yang bergerak dalam manufaktur dan pemasaran kina dan minyak atsiri beserta turunan produknya, dan PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia yang merupakan *joint venture* dengan Sung Wun Pharmacopia Co., Ltd., yang bergerak dalam manufaktur dan pemasaran bahan baku obat dan bahan aktif farmasi.

Pada tahun 2019 sejalan dengan bisnis dan penambahan portfolio produk, Perusahaan menambah 1 (satu) entitas anak, yakni PT Phapros Tbk yang diakusisi pada tanggal 27 Maret 2019 dengan kepemilikan saham sebesar 56,77% saham. PT Phapros Tbk yang bergerak di bidang industri atau manufaktur dan pemasaran produk farmasi ini, diharapkan dapat memperkuat kinerja Perusahaan untuk terus tumbuh berkelanjutan dan meningkatkan nilai bagi seluruh para pemangku kepentingan. Terlebih saat ini, Perusahaan kian diperhitungkan kiprahnya dalam pengembangan dan pembangunan bangsa, khususnya

Kimia Farma is the first pharmaceutical industry company in Indonesia established by the Dutch Indies Government in 1817 by the name "NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co". After Indonesia's independence, in 1958, the Indonesian government nationalized all pharmaceutical companies controlled by the Dutch, including the NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co., and merged them under the name "PNF (Perusahaan Negara Farmasi) Bhinneka Kimia Farma."

On August 16, 1971, the PNF changed its legal entity into a limited liability company as well as its name to "PT Kimia Farma (Persero)". On July 4, 2001, PT Kimia Farma (Persero) once again changed its status into a public company and the Company's name was adjusted to "PT Kimia Farma (Persero) Tbk". Along with these changes, the Company has been listed on Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange).

On February 28, 2020, as recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Republic of Indonesia Law and Human Rights Ministry with its letter No. Ahu-ah.01.03-0115053 dated February 28, 2020, 4,999,999,999 series B shares or 90.025% of Kimia Farma shares previously owned by the Government of Indonesia have been transferred to PT Bio Farma (Persero). Thus, the Company's name was adjusted to "PT Kimia Farma Tbk."

DEVELOPMENT OF THE COMPANY

Kimia Farma has developed into a company with integrated health services, ranging from upstream to downstream of Indonesia even to foreign countries. Kimia Farma is supported by subsidiaries as its pillar of business, namely PT Kimia Farma Apotek which is engaged in Pharmaceutical Retail and Health Services activities, PT Kimia Farma Trading & Distribution which is engaged in distribution and trading of health products, PT Sinkona Indonesia Lestari which is engaged in manufacturing and marketing of quinine, essential oils and their product derivatives, and PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia which is a joint venture with Sung Wun Pharmacopia Co., Ltd. and engaged in manufacturing and marketing of pharmaceutical drugs and active ingredients.

In 2019, in line with business development and additional product portfolio, the Company added 1 (one) subsidiary, namely PT Phapros Tbk which was acquired on March 27, 2019 with 56.77% shares ownership. PT Phapros Tbk, which is engaged in the industry or manufacturing and marketing of pharmaceutical products, is expected to strengthen the Company's performance to continue to grow sustainably and increase value for all stakeholders. Especially now, the Company's contributions are increasingly recognized in the development of the nation, especially the development of public health in

pembangunan kesehatan masyarakat Indonesia. Perusahaan telah melakukan ekspansi bisnisnya tidak hanya di tingkat nasional tapi juga sudah memasuki perdagangan di pasar internasional. Produk-produk Kimia Farma yang mencakup sediaan farmasi serta bahan baku obat telah memasuki pasar di negara Kamboja, Afganistan, Yaman, Timor Leste, Saudi Arabia, Nigeria, Hongkong, Malaysia dan India.

Pada tahun 2020, melalui proses *inbreng* yang dilaksanakan Pemerintah Indonesia kepada PT Bio Farma (Persero) sebagai bagian dari pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 76 Tahun 2019 tanggal 15 Oktober 2019 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bio Farma (Persero) dan sesuai dengan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0017895.AH.01.02 tanggal 28 Februari 2020 dan telah diberitahukan kepada, diterima dan dicatat dalam *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No. AHU-AH.01.03-0115053 tanggal 28 Februari 2020, maka sebesar 4.999.999.999 saham Seri B atau 90,025% saham Kimia Farma yang sebelumnya dimiliki oleh Pemerintah Indonesia telah dialihkan kepemilikannya kepada PT Bio Farma (Persero).

Dalam rangka pengembangan industri *healthcare* di Indonesia, PT Kimia Farma Tbk melakukan pengalihan saham anak usahanya PT Kimia Farma Apotek (KFA). Hal ini dituangkan melalui penandatanganan Akta Jual Beli Saham KFA yang dimiliki PT Kimia Farma Tbk dengan para investor pada 27 Desember 2022. Para investor yang terlibat yaitu PT Akar Investasi Indonesia (AII) yang merupakan anak perusahan Indonesia Investment Authority (INA) dan CIZJ Limited (CIZJ) yang merupakan anak perusahaan Silk Road Fund Co., Ltd. (SRF). Kesepakatan AII dan CIZJ untuk berinvestasi pada KFA melalui pengambilan saham KFA milik PT Kimia Farma Tbk akan digunakan untuk mendukung modal kerja dan pengembangan bisnis dimana KFA akan melakukan pengembangan usaha kedepan melalui *New Bussiness Model with Digitalization*, dengan melakukan kombinasi *offline* dan *online store* dengan strategi *omnichannel*, integrasi Apotek-Klinik-Lab Diagnostika, serta *New Digital Channel*.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA DAN STATUS BADAN HUKUM

Kimia Farma resmi berdiri pada tanggal 16 Agustus 1971. Namun, cikal bakal Kimia Farma dimulai di tahun 1871 dan 1958, hingga akhirnya pada tahun 2001 Kimia Farma melakukan aksi korporasi Penawaran Umum Perdana Saham atau *Initial Public Offering* (IPO) dan merubah status badan hukumnya menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk) dengan perdagangan saham yang saat ini tercatat di Bursa Efek Indonesia. Tahun 2020, seiring dengan bergabungnya Kimia Farma ke dalam Holding BUMN Farmasi, nama Perusahaan berubah menjadi "PT Kimia Farma Tbk".

Indonesia. The Company has expanded its business not only at the national level but has also entered the international market. Kimia Farma products, including pharmaceutical preparations and active pharmaceutical ingredient have entered markets in countries such as Cambodia, Afghanistan, Yemen, Timor Leste, Saudi Arabia, Nigeria, Hong Kong, Malaysia and India.

In 2020, through the inbreng process carried out by the Indonesian government to PT Bio Farma (Persero) as part of the implementation of Government Regulation No. 76 of 2019 dated October 15, 2019 concerning the addition of the Republic of Indonesia's State Capital Participation into PT Bio Farma (Persero)'s Corporate Share Capital and in accordance with the approval of the Indonesian Minister of Law and Human Rights with Decree No. AHU-0017895.AH.01.02 dated February 28, 2020 and has been notified to, received and recorded in the administrative system of the Legal Entity of the Indonesian Ministry of Law and Human Rights with its letter No. AHU-AH.01.03-0115053 dated February 28, 2020, 4,999,999,999 Series B shares or 90.025% Kimia Farma shares previously owned by the Government of Indonesia have been transferred to PT Bio Farma (Persero).

Aiming to develop the Healthcare industry in Indonesia, PT Kimia Farma Tbk conducted a transfer of shares of its subsidiary PT Kimia Farma Apotek (KFA), through the signing of the KFA Deed of Sale and Purchase of Shares owned by PT Kimia Farma Tbk with investors on December 27, 2022. The investors involved are PT Akar Investasi Indonesia (AI), a subsidiary of Indonesia Investment Authority (INA) and CIZJ Limited (CIZJ), a subsidiary of Silk Road Fund Co., Ltd. (SRF). AII and CIZJ's agreement to invest in KFA through the collection of KFA shares owned by PT Kimia Farma Tbk will be used to support working capital and business development, where KFA will develop business going forward through the New Business Model with digitalization, by carrying out offline and online store with an omnichannel strategy, Integration of Diagnostics Pharmacy-Clinics-Diagnostic Lab, and New Digital Channel.

INFORMATION ON CHANGES IN NAME AND LEGAL ENTITY STATUS

Kimia Farma was officially established on August 16, 1971. However, the forerunner of Kimia Farma began in 1871 and 1958, until finally in 2001 Kimia Farma carried out a corporate action Initial Public Offering (IPO) and changed its legal status to a Public Company (Tbk) with shares trading currently listed on the Indonesia Stock Exchange. In 2020, as Kimia Farma joined the SOE Pharmaceutical Holding, the Company changed its name to "PT Kimia Farma Tbk".

Kronologis Perubahan Nama dan Status Badan Hukum
Chronology of Changes in Name and Legal Entity Status

1817

Nasionalisasi aset perusahaan asing oleh Pemerintah Republik Indonesia

Nationalization of foreign company assets by the Republic of Indonesia Government

1958

Penyesuaian terhadap ketentuan Badan Hukum Perseroan Terbatas sesuai Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 1971, dengan perubahan status hukum berdasarkan Akta Pendirian No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 yang telah diubah dengan Akta Perubahan No. 18 tanggal 11 Oktober 1971

Adjustment to the provisions of Limited Liability Company Legal Entities in accordance with Government Regulation No. 16 of 1971, with a change in legal status based on the Deed of Establishment No. 18 dated August 16, 1971 as amended by Deed of Amendment No. 18 of October 11, 1971

1971

PNF (Perusahaan Negara Farmasi) Bhinneka Kimia Farma

PNF (Pharmaceutical State Company) Bhinneka Kimia Farma

2001
PT Kimia Farma (Persero) Tbk

Aksi korporasi Penawaran Umum Perdana atau *Initial Public Offering* (IPO)

Corporate Action of Initial Public Offering (IPO)

2020
PT Kimia Farma Tbk

Pengalihan kepemilikan melalui proses inbreng sebanyak 4.999.999.999 saham Seri B atau 90,025% saham Pemerintah Indonesia kepada PT Bio Farma (Persero), dengan perubahan status hukum sesuai dengan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0017895.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 28 Februari 2020

Transfer of ownership through an inbreng process of 4,999,999,999 Series B shares or 90.025% of Indonesian Government shares to PT Bio Farma (Persero), with a change in legal status in accordance with the approval of the Republic of Indonesia's Minister Law and Human Rights Decree No. AHU 0017895.AH.01.02 Year 2020 dated February 28, 2020

Jejak Langkah
Milestones

1817

Kimia Farma didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda sebagai Perusahaan Industri Farmasi pertama, dengan nama NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co.

Kimia Farma was established by Dutch East Indies as the first pharmaceutical industry Company, under the name NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co.

1958

Pemerintah Republik Indonesia melakukan peleburan sejumlah perusahaan farmasi menjadi Perusahaan Negara Farmasi (PNF) Bhinneka Kimia Farma.

The Republic of Indonesia Government combined several pharmaceutical companies to become Pharmaceutical State Company (PNF) Bhinneka Kimia Farma.

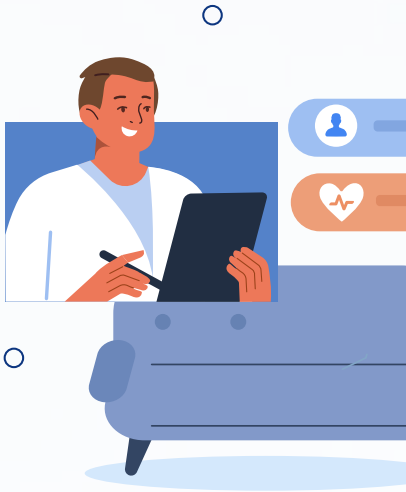



2022

Unlock value anak usaha PT Kimia Farma Tbk yaitu PT Kimia Farma Apotek.

Unlock value of a subsidiary of PT Kimia Farma Tbk, namely PT Kimia Farma Apotek.

2020

Terbentukannya *Holding* BUMN Farmasi di mana Kimia Farma menjadi anggotanya.
Establishment of SOE Pharmaceutical Holding in which Kimia Farma is a member.

2023

Kimia Farma menerbitan Obligasi Wajib Konversi (OWK).

Kimia Farma issued Mandatory Convertible Bonds (OWK).

1971

Badan hukum PNF diubah menjadi Perseroan Terbatas sehingga nama perusahaan berubah menjadi PT Kimia Farma (Persero).

PNF legal entity changed to Limited Liabilities Company, subsequently the Company's name changed to PT Kimia Farma (Persero).

2001

PT Kimia Farma (Persero) mengubah statusnya menjadi perusahaan publik, PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

PT Kimia Farma (Persero) changed its status once again to a public company named PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

2014

Kimia Farma menjadi *Healthcare Company*.

PT Kimia Farma (Persero) Tbk become a Healthcare Company.

2017

Kimia Farma menanamkan landasan transformasi untuk menjadi perusahaan *Healthcare* berbasis digital.

Kimia Farma started to build a foundation for transformation towards a Digital Healthcare Company.

2019

Kimia Farma mengakuisisi PT Phapros Tbk.

Kimia Farma acquired PT Phapros Tbk.



Identitas Perusahaan
Corporate Identity

LOGO DAN MAKNA LOGO

LOGO AND LOGO MEANING

kimia farma
Member of Biofarma Group

Simbol Semangat | Symbol of Spirit

Matahari memiliki makna memberikan cahaya dan semangat dari Kimia Farma dalam menjalankan komitmennya. Matahari memiliki makna memberikan cahaya kehidupan yang berarti optimis dalam menjalani kehidupan.

Sun has a meaning of giving light and spirit from Kimia Farma in executing its commitment, giving the light of life representing optimism in living lives.

Komitmen | Commitment

Matahari selalu terbit dari timur dan tenggelam di barat secara teratur dan terus menerus memiliki makna adanya komitmen dan konsistensi dalam menjalankan segala tugas yang diemban oleh Kimia Farma dalam bidang farmasi dan kesehatan.

Sun rising from east and setting in west orderly and continuously has a meaning of Kimia Farma's commitment and consistent existence in implementing its duties in pharmaceutical and healthcare industry.

Sumber Energi | Energy Source

Matahari sebagai sumber energi memiliki makna bahwa Kimia Farma adalah pelopor dan perintis di bidang farmasi di Indonesia yang memberikan energi bagi bisnis farmasi di Indonesia.

Sun as the source of energy has a meaning that Kimia Farma is a pioneer and pacer of pharmaceutical industry, giving energy for pharmaceutical business in Indonesia.

Dinamis | Dynamic

Perjalanan matahari memiliki makna kedinamisan melalui cahaya yang berkesinambungan yang dipancarkan.

The journey of the sun has a dynamic meaning through the continuous emission of light.

Aplikasi Warna | Color Applications

Warna biru dan orange dikombinasikan sedemikian rupa sehingga memberi kesan bersih, optimis, ramah dan dinamis. Unsur orange yang menggambarkan cahaya matahari memberi kesan semangat dalam menjalani kehidupan.

The color of blue and orange are combined to reflect a clean, optimism, humble and dynamic images. Orange element reflects sun light providing an impression of spirit in living lives.

Jenis Huruf | Font Types

Dirancang khusus untuk kebutuhan Kimia Farma disesuaikan dengan nilai dan image yang telah menjadi energi bagi Kimia Farma, karena prinsip sebuah identitas harus berbeda dengan identitas yang telah ada.

Specially designed for Kimia Farma and customized as the values and images of which have become the energy for Kimia Farma, because a principle of an identity must be distinctive with the existing identity.

SIFAT HURUF

1. Kokoh, memperlihatkan Kimia Farma sebagai perusahaan terbesar dalam bidang farmasi yang memiliki bisnis hulu hilir, dan merupakan perusahaan farmasi pertama yang dimiliki Indonesia.
2. Italic, memperlihatkan kedinamisan dan optimisme Kimia Farma dalam menjalankan bisnis kesehatan.
3. Kecil & Lengkung, memperlihatkan keramahan Kimia Farma dalam melayani konsumennya.

CHARACTERISTICS OF LETTERS

1. Sturdy, showing Kimia Farma as the largest company in pharmaceutical having businesses from upstream to downstream, and is the first pharmaceutical company owned by Indonesia.
2. Italic, showing Kimia Farma's dynamism and optimism in running a health business.
3. Small & Curved, showing Kimia Farma's hospitality in serving its customers.

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan
Vision, Mision and Corporate Culture



Visi Vision

Menjadi perusahaan *healthcare* pilihan utama yang terintegrasi dan menghasilkan nilai yang berkesinambungan.

Becoming the main choice of integrated Healthcare Company and generate sustainable value.

PENJELASAN VISI

Perusahaan berkomitmen untuk menjadi pilihan utama bagi masyarakat dalam hal pelayanan kesehatan baik secara preventif, promotif maupun kuratif. Perusahaan memiliki komitmen untuk menyediakan layanan yang berkualitas tinggi, inovatif, dan terpercaya bagi para pasien melalui lini usaha dari hulu hingga ke hilir, mulai dari pabrik bahan baku obat, pabrik obat jadi, distribusi, retail apotek, klinik dan laboratorium. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya berfokus pada satu aspek kesehatan saja, tetapi mencoba untuk menyediakan solusi yang holistik dan terintegrasi untuk kebutuhan kesehatan masyarakat. Perusahaan juga menekankan pentingnya menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi semua pihak terkait, termasuk pasien, tenaga medis, mitra bisnis, pemegang saham dan masyarakat luas. Hal ini mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perusahaan berharap dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat sekitarnya serta memastikan keberlanjutan operasional dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan demikian, Perusahaan berusaha untuk menjadi pemimpin dalam industri kesehatan dengan memadukan inovasi, integritas, dan keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya.

VISION DESCRIPTION

The Company is committed to being the people's top-of-mind in terms of preventive, promotive and curative health services. The Company is also committed to providing high quality, innovative and reliable services to patients through its lines of business from upstream to downstream, starting from raw material factories for medicines, finished medicine factories, distribution, retail pharmacies, clinics and laboratories. Thus, the Company does not only focus on one aspect of healthcare, but tries to provide holistic and integrated solutions for the healthcare needs of the people. The Company emphasizes the importance of creating sustainable value for all related parties, including patients, medical personnel, business partners, shareholders and wider community. This includes economic, social and environmental aspects. The Company hopes to bring about long-term benefits to the surrounding community and ensure operational sustainability and sustainable growth. To that end, the Company strives to be a leader in the healthcare industry by combining innovation, integrity and sustainability in every aspect of its operations.

Misi Mision

MISI

1. Melakukan aktivitas usaha di bidang-bidang industri kimia dan farmasi, perdagangan dan jaringan distribusi, ritel farmasi dan layanan kesehatan serta optimalisasi aset.
2. Mengelola perusahaan secara *Good Corporate Governance* dan Operational *Excellence* didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) profesional.
3. Memberikan nilai tambah dan manfaat bagi seluruh *stakeholder*.

MISSION

1. Conducting business activities in chemical and pharmaceutical industry, trading and distribution network, retail pharmaceutical and healthcare services as well as assets optimization.
2. Managing the Company in Good Corporate Governance and operational excellence supported with professional Human Resource (HR).
3. Providing added values and benefit for all stakeholde



PENJELASAN MISI

1. Dengan beragamnya bidang industri yang menjadi fokus, perusahaan memiliki kesempatan untuk mendiversifikasi portofolio bisnisnya, meningkatkan fleksibilitas, dan mengurangi risiko. Langkah ini juga memungkinkan perusahaan untuk menghadirkan solusi kesehatan yang holistik dan terintegrasi kepada pelanggan dan masyarakat.
2. Perusahaan menegaskan komitmennya untuk mengelola operasinya dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, yang mencakup transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi. Selain itu, perusahaan juga berusaha untuk mencapai *Operational Excellence*, yaitu mengoptimalkan efisiensi operasional, meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta mengurangi biaya. Hal ini akan membantu perusahaan untuk mencapai kinerja yang optimal dan menjaga kepercayaan dari para pemangku kepentingan (*stakeholders*).
3. Perusahaan berkomitmen untuk memberikan nilai tambah dan manfaat bagi semua pihak yang terlibat (*stakeholders*), termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, dan masyarakat luas. Langkah ini mencerminkan perhatian perusahaan terhadap keberlanjutan jangka panjang dan pembangunan hubungan yang saling menguntungkan dengan semua pihak terkait. Dengan memberikan nilai tambah kepada seluruh *stakeholders*, perusahaan berharap untuk memperkuat posisinya di pasar, meningkatkan reputasinya, dan menciptakan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat.

MISSION DESCRIPTION

1. With a variety of industrial areas to focus on, the Company has the opportunity to diversify its business portfolio, increase flexibility and reduce risks. This step also allows the Company to present holistic and integrated health solutions to customers and community.
2. The Company confirms its commitment to managing its operations with the principles of Good Corporate Governance, which include transparency, accountability and compliance with regulations. Apart from that, the Company also strives to achieve Operational Excellence, namely optimizing operational efficiency, improving product and service quality, and reducing costs. This will help the Company to achieve optimal performance and maintain the trust of stakeholders.
3. The Company is committed to providing added value and benefits for all parties involved (stakeholders), including shareholders, employees, customers, suppliers and wider community. This step reflects the Company's attention to long-term sustainability and building mutually beneficial relationships with all relevant parties. By providing added value to all stakeholders, the Company hopes to strengthen its position in the market, enhance its reputation, and create a wider positive impact on society.

REVIU VISI DAN MISI OLEH MANAJEMEN

Visi dan misi Kimia Farma senantiasa ditinjau secara berkala dengan melibatkan Direksi, Dewan Komisaris dan jajaran manajemen lainnya untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan bisnis Perusahaan. Pernyataan terkait Visi dan Misi Perusahaan telah disetujui dan ditandatangani oleh Direksi yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. S-090/KOMKF/X/2015 tanggal 13 Oktober 2015. Sampai akhir tahun 2023, sebagaimana tertuang dalam RKAP 2022 dan RJPP 2022-2024, Dewan Komisaris dan Direksi Kimia Farma berpandangan bahwa Visi dan Misi saat ini masih sesuai dengan kondisi Kimia Farma dan tantangan yang akan dihadapi ke depan.

MANAGEMENT REVIEW ON COMPANY'S VISION AND MISSION

Kimia Farma's vision and mission are regularly reviewed by involving Board of Directors, Board of Commissioners and other levels of management to ensure their relevance to the Company's business development. The statements related to the Company's Vision and Mission have been approved and signed by Board of Directors as stated in the Board of Directors Decree No. S-090/KOMKF/X/2015 dated October 13, 2015. As of the end of 2022, as stated in the 2022 RKAP and 2022-2024 RJPP, Board of Commissioners and Board of Directors of Kimia Farma are of opinion that the current Vision and Mission are still in accordance with the conditions of Kimia Farma and the challenges faced hereinafter.

STRATEGI PENCAPAIAN VISI DAN MISI

STRATEGY FOR ACHIEVING VISION AND MISSION

Strategi Strategy	**Inisiatif Strategis** Strategy Initiatives
Mengoptimalkan keunggulan operasional & memprioritaskan pengalaman pelanggan dengan memperkuat budaya, proses bisnis, & kepemimpinan biaya Optimizing operational excellence and prioritizing customer experience by strengthening culture, business processes, & cost leadership	1. *Human resources* (fundamental strategi) melalui pengembangan talenta, suksesi & kepemimpinan, pengendalian biaya serta budaya kerja; 2. *Cost competitiveness* dari *centralized procurement*, kontrak jangka panjang dan mencari alternatif *sources*; 3. *Increase market share product*; 4. Fokus layanan pada klien korporasi; 5. Perbaikan kinerja melalui kualitas layanan dengan melibatkan mitra global; 6. *Innovative merchandising & product mix opportunity* untuk mendorong profitabilitas *outlet* ritel. 1. Human resources (fundamental strategy) through talent development, succession & leadership, cost control and work culture; 2. Cost competitiveness from centralized procurement, long-term contracts and looking for alternative sources; 3. Increase product market share; 4. Focus on services for corporate clients; 5. Performance improvement through service quality by involving global partners; 6. Innovative merchandising & product mix opportunity to drive retail outlet profitability.

Strategi Strategy	**Inisiatif Strategis** Strategy Initiatives
Fokus pada perbaikan keuangan untuk memiliki struktur keuangan yang solid Focus on financial improvements to have a solid financial structure	1. Penguatan penjualan yang berkualitas (*high margin*); 2. Perbaikan pengelolaan piutang melalui *monitoring term of payment* serta digitalisasi proses penagihan; 3. Perbaikan hutang bank. 1. Strengthening quality sales (high margin); 2. Improving management of receivables through monitoring terms of payment and digitizing the billing process; 3. Improving bank loans.
Ekspansi bisnis dan membangun kemitraan strategis untuk mencapai profitabilitas yang optimal & pertumbuhan berkelanjutan Business expansion and building strategic partnerships to achieve optimal profitability & sustainable growth	1. Peningkatan *market share product* dengan fokus produk (*e-catalog*), optimalisasi segmen institusi maupun reguler dan bekerjasama dengan grup rumah sakit; 2. Optimalisasi kemitraan dengan *holding* farmasi, RSCM dan IHC terkait produk *stemcell;* 3. Pemanfaatan asset dengan mitra strategis; 4. Menjalin kemitraan dengan dengan asosisasi terkait untuk mendorong penyerapan produk dan layanan vaksinasi; 5. Penambahan negara destinasi ekspor; 6. Akselerasi *change source* bahan baku obat (BBO) lokal dan endorsement dukungan keberpihakan pemerintah terhadap BBO dalam negeri melalui kebijakan TKDN. 1. Increasing product market share with product focus (e-catalog), optimizing institutional and regular segments and collaborating with hospital groups; 2. Optimizing partnerships with pharmaceutical holdings, RSCM and IHC regarding stem cell products; 3. Utilization of assets with strategic partners; 4. Establish partnerships with related associations to encourage the uptake of vaccination products and services; 5. Add export destination countries; 6. Accelerate changes in local sources of active pharmaceutical ingredient (API) and endorse government support for domestic API through the TKDN policy.
Transformasi ke ekosistem kesehatan digital (memperoleh & mempercepat kemampuan digital atau ekosistem kemitraan) Transformation to the health ecosystem digital (acquiring & accelerating digital capabilities or ecosystem partnerships)	1. Transformasi digital melalui optimalisasi *customer relation management* (CRM), big data serta *enterprise resource planning* (ERP); 2. Optimalisasi penjualan melalui channel digital. 1. Digital transformation through optimizing customer relation management (CRM), big data and enterprise resource planning (ERP); 2. Optimize sales through digital channels.
Manajemen portofolio (fokus produk) untuk memaksimalkan penciptaan nilai bisnis Portfolio management (product focus) to maximize business value creation	1. Peningkatan *market share product* melalui aktivitas promosi yang atraktif, mempertahankan *awareness* produk serta optimalisasi digital marketing (*co-branding*, kolaborasi kol serta influencer); 2. *Launching* produk baru dengan fokus pada penyakit degeneratif serta memaksimalkan penggunaan fasilitas produksi sendiri; 3. Penguatan marvee sebagai *aesthetic clinic* melalui diversifikasi produk dan layanan, *homebrand product* serta r&d *centre* (*skin care*); 4. Optimalisasi lab uji ba/be melalui penambahan ruang lingkup pengujian; dan 5. Penguatan laboratorium halal untuk mendukung penyelenggaraan jaminan produk halal di indonesia. 1. Increasing product market share through attractive promotional activities, maintaining product awareness and optimizing digital marketing (co-branding, collaboration with kols and influencers); 2. Launching new products with a focus on degenerative diseases and maximizing the use of own production facilities; 3. Strengthening marvee as an aesthetic clinic through product and service diversification, home brand products and r&d center (skin care); 4. Optimization of the ba/be test lab by increasing the scope of testing; and 5. Strengthening halal laboratory to support the implementation of halal product guarantees in indonesia.

AKHLAK

A Amanah
Trustworthy

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
Uphold the trust given

- Memenuhi janji dan komitmen;
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan;
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.
- Keep promises and commitments;
- Responsible for the tasks, decisions and actions taken;
- Firmly uphold moral and ethical values.

K Kompeten
Competent

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
Continuing to learn and developing capabilities

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
- Membantu orang lain belajar;
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
- Increase self-competence to answer ever-changing challenges;
- Help others learn;
- Complete tasks of the highest quality.

H Harmonis
Harmonious

Saling peduli dan menghargai pebedaan
Mutual care and respect for differences

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
- Suka menolong orang lain;
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.
- Respect everyone regardless of their background;
- Like to help others;
- Build a conducive work environment.

L Loyal
Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara
Dedicated and prioritizing the interests of Nation and State

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara;
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.
- Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOE and the State;
- Willing to sacrifice to achieve a greater goal;
- Obey the leadership as long as not violating the law and ethics.

A Adaptif
Adaptive

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
Continue to innovate and be enthusiastic in moving or facing changescapabilities

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- Bertindak proaktif.
- Quickly adjust to be better;
- Continuously making improvements in accordance with technological developments;
- Be proactive.

K Kolaboratif
Collaborative

Membangun kerja sama yang sinergis
Build synergistic cooperation

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.
- Give opportunities for various parties to contribute;
- Be open in collaborating to generate added value;
- Mobilize the use of various resources for common goal

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya Perusahaan merupakan sebuah nilai, kepercayaan, dan norma bersama yang menjadi ciri Perusahaan agar dapat dijunjung tinggi oleh seluruh Insan Perusahaan. Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan telah menindaklanjuti arahan Kementerian BUMN terkait penerapan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia "AKHLAK" (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, & Kolaboratif) melalui Surat Edaran KBUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020, yang dijadikan sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

CORPORATE CULTURE

Corporate culture are shared values, beliefs, and norms characterizing the Company to be upheld by all Company's people. As part of State Owned Enterprises, the Company has followed up on the Ministry of SOE's direction regarding the Core Values of Human Resource "AKHLAK" (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, & Collaborative) through KBUMN Circular No. SE-7/MBU/07/2020 dated July 01, 2020, which is used as an identity and work culture reinforcement of which supporting continuous performance improvement.

SOSIALISASI DAN INTERNALISASI BUDAYA PERUSAHAAN

Setiap karyawan Kimia Farma memiliki tanggung jawab dan berkewajiban menerapkan Budaya Perusahaan yang telah ditetapkan. Untuk memperkuat penerapan *core values* AKHLAK sehingga menyatu dengan perilaku setiap Insan Perusahaan dalam kegiatan usaha sehari-hari, maka Perusahaan senantiasa melakukan kegiatan sosialisasi dan internalisasi Budaya Perusahaan melalui beragam media, baik *offline* maupun *online*.

***3th Akhlak Townhall Meeting* - 7 Agustus 2023**
3th Akhlak Townhall Meeting – August 7, 2023



SOCIALIZATION AND INTERNALIZATION OF CORPORATE CULTURE

Every employee of Kimia Farma has responsibility and obligation to apply the established Corporate Culture. To strengthen it the implementation of AKHLAK core values so that they integrated with the behavior of every Company people in daily business activities, the Company consistently organizes socialization and internalization activities of Corporate Culture through various media, both offline and online.

***Workshop Culture & Change Agent* Biofarma Grup - 16 November 2023**
Workshop on Culture & Change Agent Biofarma Group - November 16, 2023



Kegiatan Usaha
Business Activities



KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Sebagaimana tertuang dalam Pasal 3, Anggaran Dasar Perusahaan, yang mengalami perubahan terakhir melalui Akta Notaris No. 28 tanggal 31 Agustus 2023 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0037901.AH.01.01 Tahun 2022 Tanggal 06 Juni 2022, maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha di bidang:

1. Industri Pengolahan;
2. Pertambangan dan Penggalian;
3. Perdagangan Besar dan Eceran;
4. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial;
5. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum;
6. Pendidikan;
7. Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis;
8. Aktivitas Keuangan dan Asuransi;
9. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan;
10. Informasi dan Komunikasi;
11. Aktivitas Jasa Lainnya.

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE ARTICLES OF ASSOCIATION

As stated in Article 3, the Company's Articles of Association, which underwent the latest amendment through Notarial Deed No. 28 dated August 31, 2023 passed before Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, and has received approval from the Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights No. AHU-0037901.AH.01.01 Year 2022 dated June 6, 2022, the purposes and objectives of the Company are to do business in the following fields:

1. Processing industry;
2. Mining and excavation;
3. Wholesale and Retail Trade;
4. Human Health Activities and Social Activities;
5. Lodging, Food and Beverage;
6. Education;
7. Professional, Scientific and Technical Activities;
8. Financial and Insurance Activities;
9. Agriculture, Forestry and Fisheries;
10. Information and Communication;
11. Other Services.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

BUSINESS ACTIVITIES UNDERTAKEN IN THE FINANCIAL YEAR

To achieve the above purposes and objectives, the Company may carry out the following business activities:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities by Articles of Association		**Telah/Belum Dijalankan** Already/Not yet Undertaken
Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities		
1. Menjalankan Usaha di Bidang Industri meliputi: Running a Business in Industrial Sector includes:		
a. Industri Bahan Farmasi untuk Manusia; b. Industri Produk Farmasi untuk Manusia; c. Industri Alat Kesehatan dalam Sub-golongan; d. Industri Bahan Baku Obat Tradisional untuk Manusia; e. Industri Obat Tradisional untuk Manusia; f. Industri Minyak Mentah dan Lemak Nabati; g. Industri Minyak Ikan; h. Industri Pengolahan Produk dari Susu Lainnya; i. Industri Produk Roti dan Kue; j. Industri Makanan Bayi; k. Industri Ransum Makanan Hewan; l. Industri Konsentrat Makanan Hewan; m. Industri Minuman Ringan; n. Industri Minuman Lainnya; o. Industri Kimia Dasar Anorganik Lainnya; p. Industri Kimia Dasar Organik Lainnya; q. Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga; r. Industri Komestik untuk Manusia Termasuk Pasta Gigi.	a. Pharmaceutical Material Industry for Humans; b. Pharmaceutical Product Industry for Humans; c. Medical Devices Industry in Sub-Class; d. Traditional Active Pharmaceutical Ingredient Industry for Humans; e. Traditional Medicine Industry for Humans; f. Crude Oil and Vegetable Fat Industry; g. Fish Oil Industry; h. Other Dairy Products Processing Industry; i. Bread and Cake Products Industry; j. Baby Food Industry; k. Animal Food Rations Industry; l. Animal Food Concentrate Industry; m. Soft Drink Industry; n. Others Drink Industry; o. Other Inorganic Basic Chemical Industry; p. Other Organic Basic Chemical Industry; q. Industry of Soap and Household Cleansing Materials; r. Human Cosmetic Industry Including Toothpaste.	✓
2. Menjalankan Usaha di Bidang Pertambangan – Pertambangan Yodium. Running a Business in Mining Sector - Iodine Mining.		✓
3. Menjalankan Usaha di Bidang Perdagangan Besar dan Eceran meliputi: Running a Business in Wholesale and Retail Trading Sector includes:		
a. Perdagangan Besar Obat Farmasi untuk Manusia; b. Perdagangan Besar Obat Tradisional untuk Manusia; c. Perdagangan Besar Kosmetik untuk Manusia; d. Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati; e. Perdagangan Besar Bahan Makanan dan Minuman Hasil Pertanian Lainnnya; f. Perdagangan Besar Produk Roti; g. Perdagangan Besar Susu dan Produk Susu; h. Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Hewani; i. Perdagnagan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi dan Alat Kedokteran untuk Manusia;	a. Wholesale of Pharmaceutical Drugs for Humans; b. Wholesale of Traditional Medicines for Humans; c. Wholesale of Cosmetics for Humans; d. Wholesale of Vegetable Oils and Fats; e. Wholesale of Food and Beverage Materials for Other Agricultural Products; f. Wholesale of Bread Products; g. Wholesale of Milk and Dairy Products; h. Wholesale of Animal Oil and Fat; i. Wholesale of Laboratory Equipment, Pharmaceutical Equipment and Medical Devices for Humans;	✓

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities by Articles of Association		Telah/Belum Dijalankan Already/Not yet Undertaken
j. Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia; k. Perdagangan Besar Minuman Non-Alkohol Bukan Susu; l. Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya; m. Perdagangan Besar Gula, Coklat dan Kembang Gula; n. Perdagangan Eceran Barang dan Obat Farmasi untuk Manusia di Apotik; o. Perdagangan Eceran Kosmetik untuk Manusia; p. Perdagangan Eceran Melalui Media untuk Komoditi Makanan, Minuman, Tembakau, Kimia, Farmasi, Kosmetik, dan Alat Laboratorium.	j. Wholesale of Chemical Materials and Goods; k. Wholesale of Non-Alcoholic Non-Dairy Beverages; l. Wholesale of Food and Other Beverages; m. Wholesale of Sugar, Chocolate and Confectionery; n. Retail of Pharmaceutical Goods and Drugs for Humans in Pharmacies; o. Retail of Cosmetics for Humans; p. Retail Trading Through Media for Commodities of Food, Beverages, Tobacco, Chemicals, Pharmaceuticals, Cosmetics, and Laboratory Equipment.	
4. Menjalankan Usaha di Bidang Aktivitas Kesehatan Manusia meliputi: Running a Business in Human Health Activities includes: a. Aktivitas Pelayanan Penunjang Kesehatan; b. Aktivitas Rumah Sakit Swasta; c. Aktivitas Klinik Swasta; d. Aktivitas Rumah Sakit lainnya; e. Aktivitas Praktik Dokter; f. Aktivitas Praktik Dokter Spesialis; g. Aktivitas Praktik Dokter Gigi; h. Aktivitas Pelayanan Kesehatan yang dilakukan oleh Tenaga Kesehatan Selain Dokter dan Dokter Gigi.	a. Health Support Service Activities; b. Private Hospital Activities; c. Private Clinic Activities; d. Other Hospital Activities; e. Doctor's Practice Activities; f. Specialist Doctor's Practice Activities; g. Dentist Practice Activities; h. Health service activities carried out by health workers other than doctors and dentists.	✓
Kegiatan Usaha Penunjang Supporting Business Activities		
1. Menjalankan Usaha di Bidang Penyediaan Akomodasi; Running a Business in Lodging; a. Hotel Bintang; b. Hotel Melati; c. Apartemen Hotel.	a. Star Hotels; b. Budget Hotels; c. Hotel Apartments.	✗
2. Menjalankan Usaha di Bidang Pendidikan - Pendidikan Kesehatan Swasta. Running a Business in Education Sector – Private Health Education.		✗
3. Menjalankan Usaha di Bidang Aktivitas – Profesional, Ilmiah dan Teknis di antaranya: Running a Business in Activities - Professional, Scientific and Technical including: a. Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi; b. Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi Rekayasa Lainnya.	a. Biotechnology Research and Development; b. Research and Development of Natural Sciences and Other Engineering Technologies.	✓
4. Menjalankan Usaha di Bidang Aktivitas Keuangan dan Asuransi di antaranya: Running a business in financial and insurance activities, including: a. Jaminan Sosial Wajib; b. Dana Pensiun Pemberi Kerja Konvensional; c. Perusahaan Modal Ventura Konvensional.	a. Compulsory Social Security; b. Conventional Employer Pension Funds; c. Conventional Venture Capital Companies.	✗
5. Menjalankan Usaha di Bidang Pertanian – Pertanian Tanaman Obat atau Biofarmaka Non Rimpang. Running a business in agriculture – farming of medicinal plants or non-rhizome biopharmaceuticals.		✗
6. Menjalankan Usaha di Bidang Informasi dan Komunikasi di antaranya: Running a Business in Information and Communication Sector, including: a. Aktivitas Pengembangan Apliasi Perdagangan Melalui Internet (E-Commerce).	a. Development of Trading Application via Internet (E-Commerce).	✓
7. Menjalankan Usaha di Bidang Aktivitas Jasa Lainnya di antaranya: Running a Business in Other Services, including: a. Aktivitas SPA (Sante Par Aqua); b. Aktivitas Kebugaran Lainnya.	a. SPA Activities (Sante Par Aqua); b. Other Fitness Activities.	✗

Keterangan : v = telah dijalankan | x = belum dijalankan
Remarks: v=already undertaken |x= not yet undertaken

PRODUK DAN JASA

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan membagi produk dan jasa layanan yang berkontribusi terhadap pendapatan Perusahaan ke dalam 4 (empat) Segmen, yaitu Manufaktur, Distribusi, Ritel, dan Usaha Lainnya yang dijalankan oleh Kelompok Usaha Kimia Farma.

PRODUCTS AND SERVICES

In c arrying out its business, the Company divides products and services contributing to its revenue into 4 (four) Segments, namely Manufacture, Distribution, Retail and Other Business, which are undertaken by the Kimia Farma Business Group.

Segmen Usaha Kimia Farma
Kimia Farma Business Segment

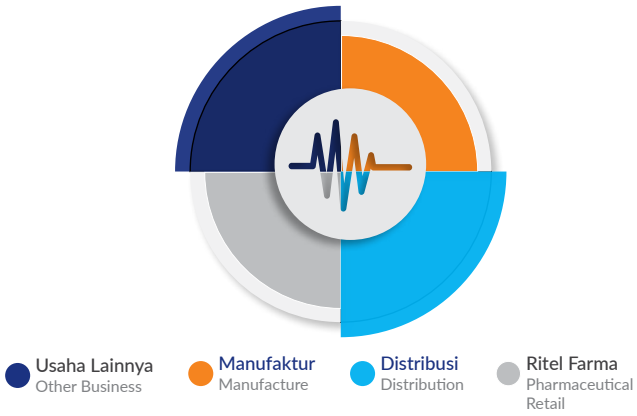

Masing-masing segmen tersebut menghasilkan produk dan jasa layanan, sebagaimana dijabarkan dalam tabel berikut:

Products and services of each segments produces are described in the following table

Segmen Usaha Business Segment	Entitas Entity	Status Status	Kegiatan Usaha Business Activities
Manufaktur: Industri Kimia dan Farmasi Manufacturing: Industry Chemistry and Pharmacy	PT Kimia Farma Tbk	Entitas Induk Parent Entity	Riset & Pengembangan, Manufaktur produk Farmasi, serta pemasarannya Research & Development, Manufacturing of Pharmaceutical products, and their marketing
	PT Sinkona Indonesia Lestari	Entitas Anak Subsidiary	Manufaktur Kina serta Minyak Atsiri, serta pemasarannya Manufacturing of Quinine and Essential Oils, and their promotion
	PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	Entitas Anak Subsidiary	Manufaktur Bahan Baku Obat dan *High Function Chemical*, serta pemasarannya Manufacturing of Active Pharmaceutical Ingredient and High Function Chemicals, as well as their promotion
	PT Phapros Tbk	Entitas Anak Subsidiary	Manufaktur Produk Farmasi dan Alat Kesehatan, serta pemasarannya Manufacturing of Pharmaceutical Products, Medical Devices, and their promotion.
	PT Lucas Djaja	Entitas Anak Tidak Langsung Indirect Subsidiary	Manufaktur Produk Farmasi, serta pemasarannya Manufacturing of Pharmaceutical Products, and their promotion
	PT Marin Liza Farmasi	Entitas Anak Tidak Langsung Indirect Subsidiary	Manufaktur Produk Farmasi, serta pemasarannya Manufacturing of Pharmaceutical Products, and their promotion

Segmen Usaha Business Segment	Entitas Entity	Status Status	Kegiatan Usaha Business Activities
Distribusi dan Perdagangan Produk Kesehatan Distribution and Trading of Health Products	PT Kimia Farma Trading & Distribution	Entitas Anak Subsidiary	Distribusi Obat dan Alat Kesehatan Distribution of Pharmaceutical Products and Medical Devices.
Ritel Farmasi Pharmaceutical Retail	PT Kimia Farma Apotek	Entitas Anak Subsidiary	Apotek Ritel Retail Pharmacy
Usaha Lainnya Other Business	PT Kimia Farma Diagnostika	Entitas Anak Tidak Langsung Indirect Subsidiary	Klinik Kesehatan dan Laboratorium Medis Health Clinic and Medical Laboratory

Jenis Produk Berdasarkan Pabrik
Product Type by Plant

Pabrik Plant	Jenis Produk Product Type	Bentuk Sediaan Dosage Form
Plant Jakarta	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	Tablet dan Kapsul Tablets and Capsules
	Produk Betalaktam Betalactam Products	Tablet dan Sirup Kering Tablets and Dry Syrup
	Produk Antiretroviral Antiretroviral Products	Tablet, Tablet Salut dan Kapsul Tablets, Coated Tablets and Capsules
	Produk Narkotika & Psikotropika Narcotics & Psychotropic Products	Tablet, Kapsul, Sirup/Suspensi dan Injeksi Tablets, Capsules, Syrup/Suspension and Injection
	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	Ampul Injeksi Injection Ampoules
Plant Banjaran	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	Tablet, Tablet Salut, Kapsul, Granul Pharma dan Sirup/ Suspensi Tablets, Coated Tablets, Capsules, Pharma Granule and Syrup/ Suspension
	Produk Herbal Herbal Product	Cairan Obat Dalam, Cairan Obat Luar, Granul, Kapsul dan Tablet Salut Internal Medicine Liquid, External Medicine Liquid, Granules, Capsules and Coated Tablets
	Produk Psikotropika Psychotropic Products	Tablet Tablets
Plant Semarang	Produk Bedak Powder Product	Bedak Powder
	Produk *Castor Oil* Castor Oil Products	*Castrol Oil*
	Produk Minyak Makan Edible Oil Product	Minyak Makan Edible Oil
Plant Watudakon	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	Kapsul Lunak, Salep/Krim, Cairan Obat Luar dan Suppositoria Soft Capsule, Ointments/Creams, Liquid Topicals and Suppositories
	Produk Herbal Herbal Products	Cairan Obat Luar Liquid Topicals
	Produk Yodium dan Garam Yodium Iodine and Iodine Salt Products	Yodium dan Garam Yodium Iodine and Iodine Salt
Plant Rapid test	Alat Kesehatan Medical Devices	Manufaktur alat kesehatan, antara lain Tes Kehamilan Love Tes dan Kimia Farma COVID-19 IGG/IGM Test. Manufacturing of medical devices, including the Love Tes Pregnancy Test, and Kimia Farma COVID-19 IGG/IGM Test.

Jenis Produk Berdasarkan Pabrik
Product Type by Plant

Pabrik Plant	Jenis Produk Product Type	Bentuk Sediaan Dosage Form
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	Bahan Baku Obat (BBO) dan *High Function Chemical* (HFC) Active Pharmaceutical Ingredient (API) and High Function Chemical (HFC)	Serbuk Powder
PT Sinkona Indonesia Lestari	Produk Kina Quinine Product	
	Essential Oil	
PT Phapros Tbk	Produk Betalaktam Penisilin Penicillin Betalactam Products	Serbuk Injeksi, Sirup Kering dan Tablet Injection Powder, Dry Syrup and Tablet
	Produk Betalaktam Non-Penisilin Non-Penicillin Betalactam Products	Serbuk Injeksi Injection Powder
	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	Salep/Krim, Sirup Botol, Sirup Sachet, Serbuk *Sachet*, Tablet/ Tablet Salut, Kapsul, Serbuk Injeksi, Cairan Injeksi Ointments/Creams, Syrup Bottle, Syrup Sachet, Sachets, Coated Tablets/Tablets, Capsules, Injection Powder, Injection Liquid
PT Lucas Djaja	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	*Oral Liquid* Non-Betalaktam Non-Betalactam Oral Liquid
	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	*Oral Powder* Non-Betalaktam Non-Betalactam Oral Powder
	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	*Effervescent Powder* Non-Betalaktam Non-Betalactam Effervescent Powder
	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	*Topical Liquid* Non-Betalaktam Non-Betalactam Tropical Liquid
	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	*Soft Capsule* Non-Betalaktam Non-Betalactam Soft-Capsule
	Produk Betalaktam Betalactam Products	Antibiotik Penisilin Tablet Tablet Antibiotics Penicillin
	Produk Betalaktam Betalactam Products	Antibiotik Penisilin Kapsul Keras Hard Capsule Antibiotics Penicillin
	Produk Betalaktam Betalactam Products	Antibiotik Penisilin Serbuk Oral Oral Powder Antibiotic Penicillin
	Kosmetik Cosmetics	Kosmetik *Liquid* Liquid Cosmestics
PT Marin Liza Farmasi	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	Effervescent Tablet Non-Betalaktam Non-Betalactam Effervescent Tablet
	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	Semisolid Non-Betalaktam Non-Betalactam Semisolid
	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	Tablet & Coating Tablet Non-Betalaktam Non-Betalactam Tablet and Coating Tablet
	Kosmetik Cosmetics	Kosmetik Semisolid Semisolid Cosmetics

Seluruh fasilitas produksi Kimia Farma telah dilengkapi dengan sertifikasi baik yang berlaku di tingkat nasional maupun internasional, antara lain:

1. Bobot Manfaat Perusahaan (BMP);
2. Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik (CPAKB);
3. Cara Pembuatan Kosemetik yang Baik (CPKB);
4. Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB);
5. Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB);
6. Cara Pembuatan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga yang Baik (CPPKRTB);
7. FSSC 22000:2022;
8. Sertifikat HACCP;
9. ISO 14001:2015;
10. ISO 45001:2018;
11. ISO 9001:2015;
12. KOSHER;
13. Persetujuan Fasilitas Bersama;
14. Sertifikat Produksi Industri Obat Tradisional (IOT);
15. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3);
16. Sertifikat Tingkat Dokumen Dalam Negeri (TKDN);
17. Dan sertifikasi lainnya.

All production facilities of Kimia Farma have been equipped with certifications that are applicable at both national and international levels, including:

1. Company Benefit Weight;
2. Good Manufacturing Practices of Medical Devices;
3. Good Manufacturing Practices of Cosmetics;
4. Good Manufacturing Practices of Medicines ;
5. Good Manufacturing Practice of Traditional Medicines;
6. Good Manufacturing Practice of Household Health Supplies;
7. FSSC 22000:2022;
8. HACCP Certificate
9. ISO 14001:2015;
10. ISO 45001:2018;
11. ISO 9001:2015;
12. KOSHER;
13. Joint Facility Agreement;
14. Traditional Medicine Industry Production Certificate;
15. Occupational Health and Safety Management System;
16. Domestic Document Level Certificate;
17. And other certifications.

Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi
Business Network and Operational Areas

Plant Jakarta, Jakarta
Jakarta Plant, Jakarta

Manufaktur untuk memproduksi Kapsul ARV, Tablet ARV, Tabel Salut ARV, Kapsul Non-Betalaktam, Salep/ Krim, Tablet Non-Betalaktam, Tablet Salut dan Ampul Injeksi, Sirup/Suspensi.

Plant Jakarta juga dikhususkan untuk memproduksi obat golongan narkotika dan psikotropika.

Manufacturing to produce Capsules ARV, ARV Tablet, ARV Coating Table, Ointment/Cream, Non-Betalactam Tablet Dry Syrup, Non-Betalactam Tablets, Coated Tablets and Ampoules Injection, Syrups/Suspensions.

Plant Jakarta is also devoted to manufactures narcotic drugs and psychotropics.

***Plant* Bahan Baku Obat, Cikarang, Jawa Barat**
Active Pharmaceutical Ingredient Plant, Cikarang, West Java

Manufaktur Bahan Baku Obat (BBO) dan *High Function Chemical* (HFC)

Manufacturing of Active Pharmaceutical Ingredient (API) and High Function Chemicals (HFC)

***Plant* Banjaran, Jawa Barat**
Banjaran Plant, West Java

Manufaktur untuk produk Non-Betalaktam, Produk Herbal, Sirup, Suspensi, Granul, Cairan Obat Dalam Herbal, Cairan Obat Luar Herbal, Granul Herbal, Granul Farma, Kapsul Herbal, Kapsul Non-Betalaktam, Sirup Suspensi, Tablet Herbal Salut, Tabel Non-Betalakta dan Tabel Salut Non-Betalaktam.

Manufacturing of Non-Betalactam products, Herbal Products, Syrups, Suspensions, Granules, Herbal Internal Medicine Liquid, Herbal External Medicine Liquid, Herbal Granules, Herbal Granules, Farma Granules, Herbal Capsules, Non-Betalactam Capsules, Suspension Syrup, Coated Herbal Tablets, Non-Betalactam Tables and Non-Betalactam Coated Tables.

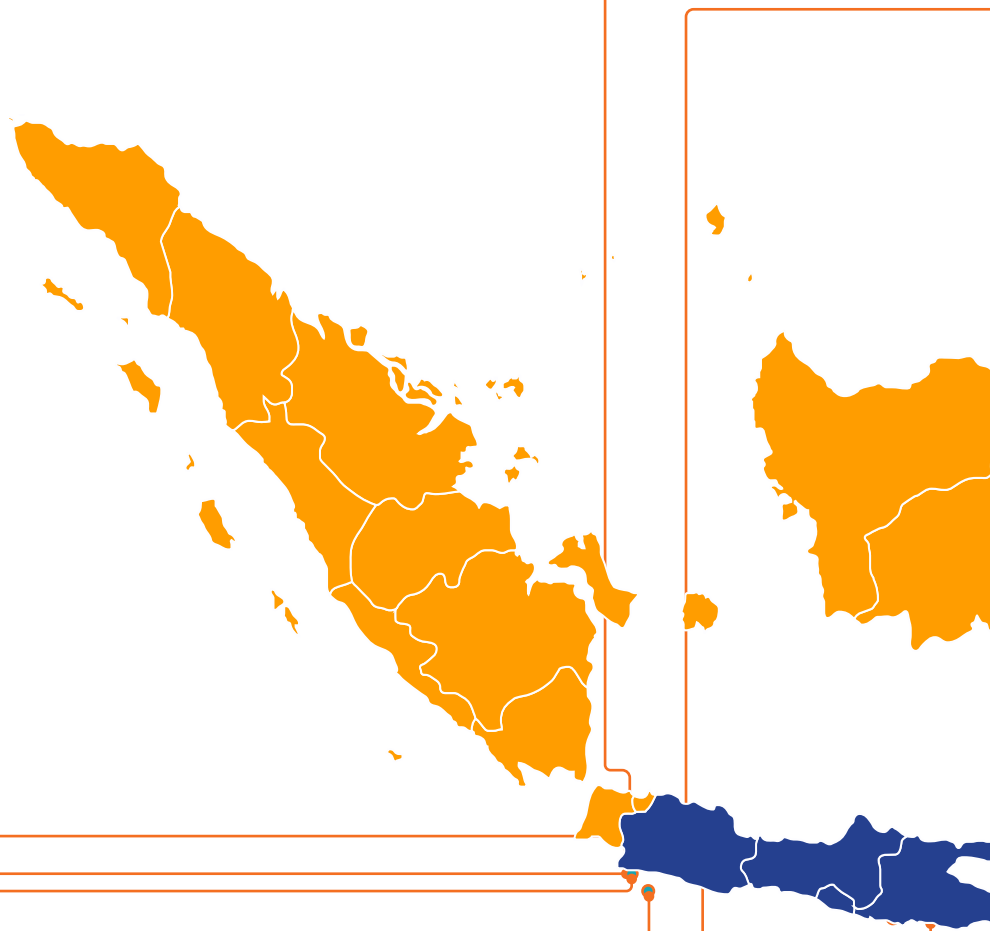

***Plant* Marin Liza Farmasi, Jawa Barat**
Marin Liza Pharmacy Plant, West Java

Memproduksi obat-obatan bentuk tablet dan krim serta makanan kesehatan dan tablet *Effervescent*

Producing medicines in the form of tablets and creams as well as health food and Effervescent tablets

***Plant* Lucas Djaja, Jawa Barat**
Lucas Djaja Plant, West Java

Memiliki Fasilitas Soft Gel dan Oralit, serta portofolio Obat Generik

Owning Soft Gel and ORS facilities, as well as a portfolio of Generic Medicines

***Plant* Phapros Semarang, Jawa Tengah**
Phapros Plant Semarang, Central Java

Memproduksi produk farmasi berupa Obat Jual Bebas (*Over-The-Counter*), Obat Resep Bermerek (*Ethical Branded*), dan Obat Resep Generik

Producing pharmaceutical products in the form of Over-The-Counter Medicines, Ethical Branded Prescription Medicines and Generic Prescription Medicines

***Plant* Semarang, Jawa Tengah**
Plant Semarang, Central Java

Khusus memproduksi minyak jarak, *edible oils*, dan Kosmetika

Specifically producing castor oil, edible oils, and Cosmetics

Hingga akhir tahun 2023, Kimia Farma dan kelompok usahanya memiliki jaringan 10 Pabrik, 1.245 *outlet* Apotek, 388 *outlet* Klinik Kesehatan, 74 *outlet* Laboratorium Klinik, 8 Optik, dan 4 Klinik Kecantikan.

As of the end of 2023, Kimia Farma and its business group have a network of 10 plants, 1,245 pharmacy outlets, 388 health clinic outlets, 74 clinical laboratory outlets, 8 opticians and 4 beauty clinics.

***Plant* Ciater Subang**
Subang Ciater Plant

Kina dan Essential Oil
Quinine and Essential Oils

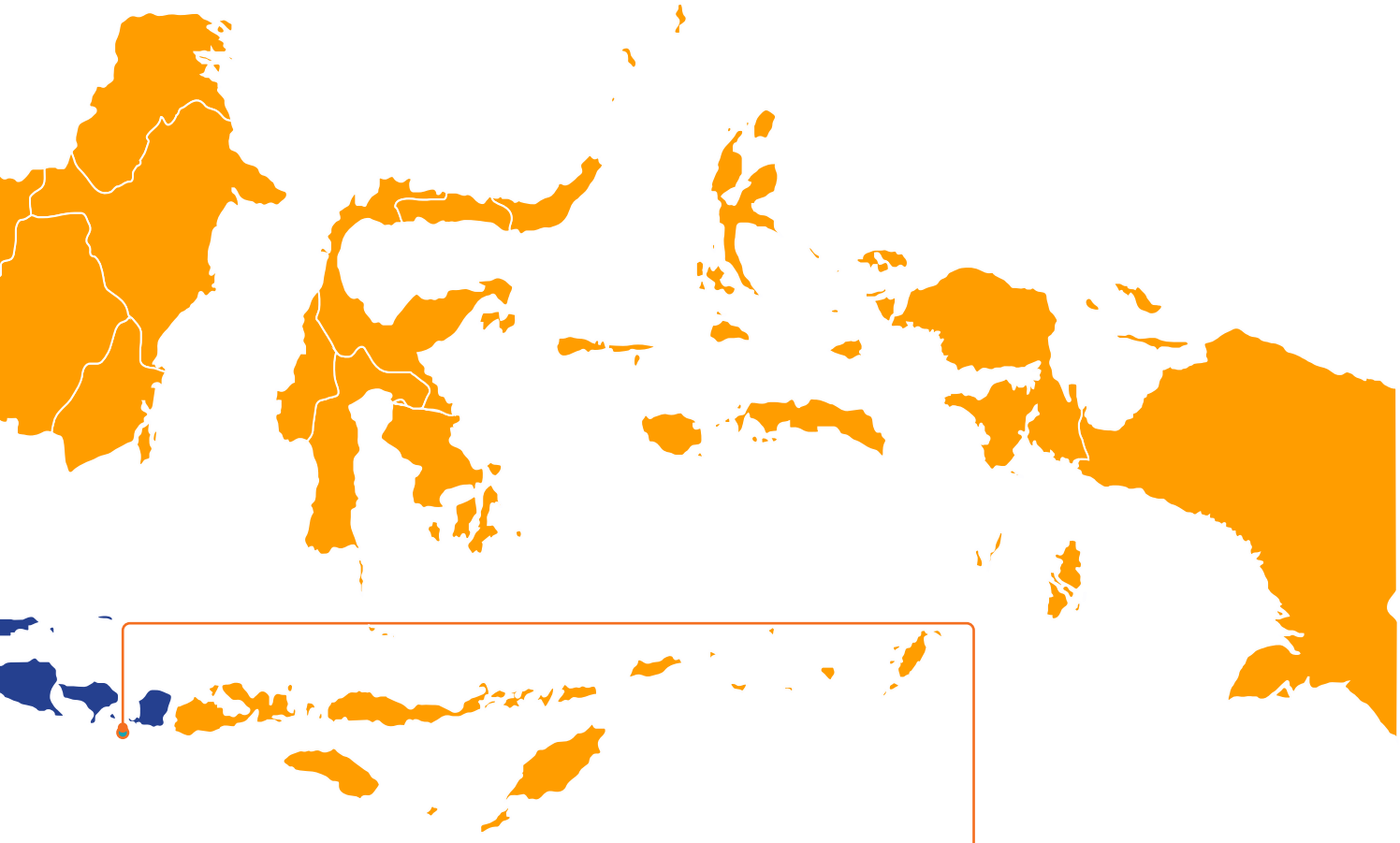

***Plant* Watudakon, Jawa Timur**
Watudakon Plant, East Java

Pabrik pengolah tambang iodium di Indonesia Kapsul Lunak, Salep, Krim, Suppositoria, Cairan Obat Luar, Cairan Obat Luar Herbal.

Iodine mining processing factory in Indonesia, Soft Capsules, Ointments, Creams, Suppositories, External Medicine Liquids, Herbal External, Medicine Liquids.

Plant Rapid Test

Manufaktur alat kesehatan, antara lain Tes Kehamilan *Love* Tes dan Kimia Farma COVID-19 IGG/IGM Test.
Manufacturing of medical devices, including the Love Tes Pregnancy Test, and Kimia Farma COVID-19 IGG/IGM Test.

Keanggotaan Dalam Asosiasi
Membership in Associations

Hingga 31 Desember 2023, Perusahaan terdaftar dalam keanggotaan atau organisasi sebagaimana dijabarkan pada tabel berikut:

As of December 31, 2023, the Company is registered in membership or organization as described in the following table:

Tabel Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Association

Nama Asosiasi/Organisasi Name of Association/Organization	Ruang Lingkup Scope	Peran Keanggotaan Membership Role	Masa Berlaku Keanggotaan Membership Validity Period
Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Listed Companies Association	Nasional National	Anggota Member	2023
GP Farmasi GP Pharmacy	Nasional National	Anggota Member	2023


OSSTEM
anara

Struktur Organisasi
Organizational Structure

Struktur Organisasi Kimia Farma per 31 Desember 2023, telah ditetapkan melalui Surat Keputusan No. KEP.046/DIR-HUK/X/2022 tanggal 24 Oktober 2022 tentang Struktur Organisasi PT Kimia Farma Tbk, sebagaimana terlampir di bawah ini.

Kimia Farma's Organizational Structure as of December 31, 2023, has been stipulated through Decree No. KEP.046/DIR-HUK/X/2022 dated October 24, 2022 concerning Organizational Structur of PT Kimia Farma Tbk, as attached below.

Struktur Organisasi Kimia Farma per 31 Desember 2023
Kimia Farma's Organizational Structure As of December 31, 2023



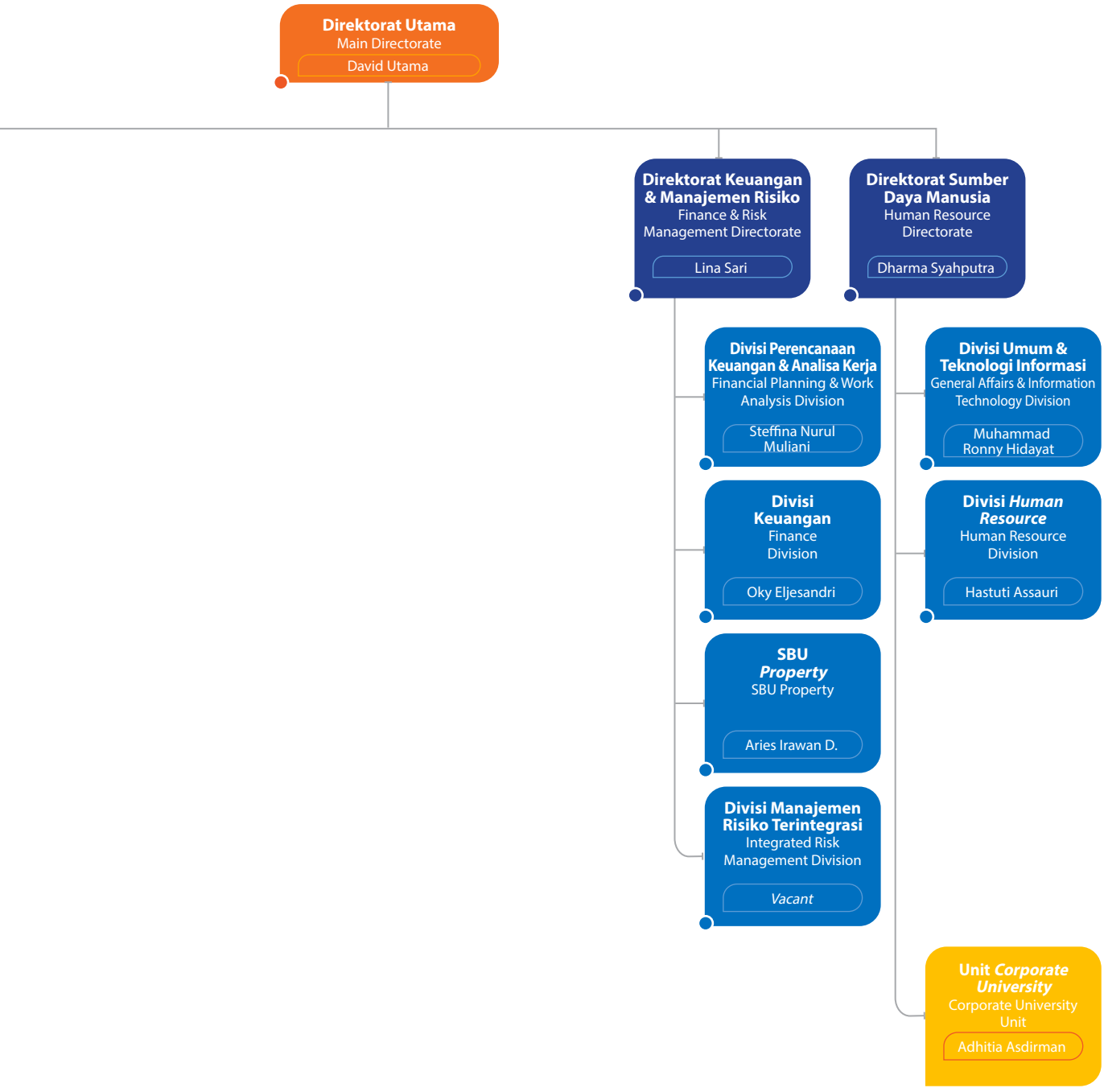

Direktur
Director

General Manajer
General Manager

Manager
Manager

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



FACHMI IDRIS

Komisaris Utama
President Commissioner

Data Pribadi | Personal Data
Warga negara Indonesia
Indonesian citizen

Kelahiran | Born in
Palembang, 01 Februari 1968
Palembang, February 01, 1968

Usia | Age
Usia 55 tahun
55 years old

Domisili | Domicile
DKI Jakarta, Indonesia

Masa Jabatan: 14 Oktober 2022 – RUPST 2027, Periode Pertama
Term of Office: October 14, 2022 – 2027 AGMS, First Period

Riwayat Penunjukan
Ditunjuk sebagai Komisaris Utama untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 14 Oktober 2022 yang telah dilembagakan dalam Akta No. 21 tanggal 24 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk menjabat sampai dengan RUPS Tahun Buku 2027.

Appointment History
Appointed as President Commissioner for the first period based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Resolution on October 14, 2022 which has been institutionalized in Deed No. 21 dated October 24, 2022 passed before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, to serve until 2027 Financial Year GMS.

Riwayat Pendidikan
- Doktor Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia (2003);
- Magister Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia (1998);
- Dokter, Universitas Sriwijaya (1994).

Education
- Doctor of Public Health, University of Indonesia (2003);
- Master of Public Health, University of Indonesia (1998);
- General Practitioner, Sriwijaya University (1994).

Sertifikasi
- *Inhouse Training* & Ujian Sertifikasi *Certified Risk Governance* Profesional (CRGP) oleh PT RAP Asia Consulting (2023);
- *Qualified Risk Governance Profesional (QRGP)* oleh LSP MKS (2021).

Certification
- Inhouse Training & Certified Risk Governance Professional (CRGP) Certification Exam by PT RAP Asia Consulting (2023);
- Qualified Risk Governance Profesional (QRGP) by LSP MKS (2021).

Riwayat Pekerjaan
- Direktur Utama, BPJS Kesehatan (2013-2021);
- Direktur Utama, PT Askes (2013-2013);
- Dewan Komisaris, PT Askes (2008-2013).

Employment History
- President Director, BPJS Kesehatan (2013-2021);
- President Director, PT ASKES (2013-2013);
- Board of Commissioners, PT ASKES (2008-2013).

Informasi Rangkap Jabatan
Di Perusahaan:
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, PT Kimia Farma Tbk.

Di Perusahaan/Lembaga Lain:
- Komisaris PT Kudoku Finansial Indonesia (2021-sekarang);
- Ketua Dewan Pengawas RS. PMI Bogor (2021-sekarang).

Concurrent Position
In the Company:
Member of Nomination and Remuneration Committee, PT Kimia Farma Tbk.

In Other Companies/Institutions:
- Commissioner of PT Kudoku Finansial Indonesia (2021-present);
- Chairman of the Supervisory Board RS. PMI Bogor (2021-present)

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Affiliate Relationship
Has no affiliation with members of Board of Directors and other members of Board of Commissioners, as well as with major and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Kepemilikan Saham di Kimia Farma
Beliau tidak memiliki saham di PT Kimia Farma Tbk. (Kode Saham KAEF)

Share Ownership in Kimia Farma
Does not own shares in PT Kimia Farma Tbk. (KAEF Stock Code)

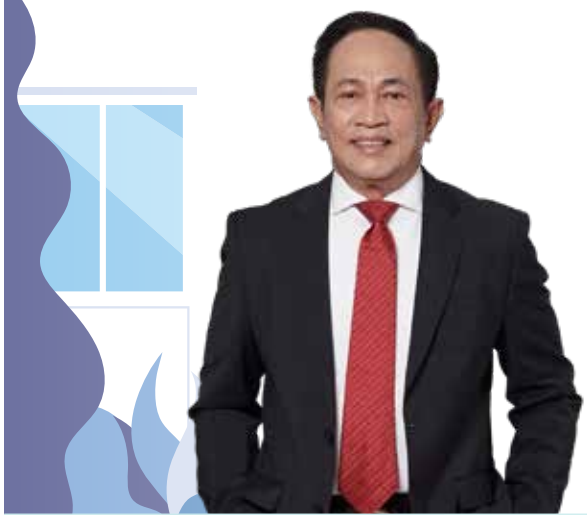

MUSTHOFA FAUZI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Data Pribadi | Personal Data
Warga negara Indonesia
Indonesian citizen

Kelahiran | Born in
Palembang, 9 Februari 1958
Palembang, February 09, 1958

Usia | Age
Usia 65 tahun
65 years old

Domisili | Domicile
DKI Jakarta, Indonesia

Masa Jabatan: 29 Juli 2020 – RUPST 2025, Periode Pertama
Term of Office: July 29, 2020 – 2025 AGMS, First Periode

Riwayat Penunjukan
Ditunjuk sebagai Komisaris Independen untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) Tahun Buku 2019 pada tanggal 29 Juli 2020 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris No. 08 tanggal 11 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, untuk menjabat sampai dengan RUPS Tahun Buku 2025.

Appointment History
Appointed as Independent Commissioner for the first period based on the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) Resolution for the 2019 Financial Year on July 29, 2020 which has been institutionalized in Notarial Deed No. 08 dated August 11, 2020 passed before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, to serve until the 2025 Financial Year GMS.

Riwayat Pendidikan
- Magister Manajemen, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2006);
- Spesialis kedokteran pada bidang PPDS Anestesiologi & Terapi Intensif, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1998);
- Sarjana Pendidikan Dokter, Universitas Sriwijaya Palembang (1985).

Education
- Master of Management, Gadjah Mada University, Yogyakarta (2006);
- Medical specialist in PPDS Anesthesiology & Intensive Therapy, Gadjah Mada University, Yogyakarta (1998);
- Bachelor of Medical Education, Sriwijaya University Palembang (1985).

Sertifikasi
- Sertifikasi Nasional "*Certified Risk Govermance Professional* (Level IV)" oleh PT RAP Indonesia (2023);
- Konferensi Nasional Profesional Management Resiko IX : *Navigating Country Risk for Sustainable Growth Opportunities and Challenges* oleh PT LSP Management Risiko (2023).

Certification
- National Certification "Certified Risk Governance Professional (Level IV)" by PT RAP Indonesia (2023);
- National Risk Management Professional Conference IX: Navigating Country Risk for Sustainable Growth Opportunities and Challenges by PT LSP Management Risiko (2023).

Riwayat Pekerjaan
- Ketua Lembaga Anti Doping Indonesia (2021-2022);
- Direktur Operasi, PT Pertamedika Holding Company Group RS Pertamina (2014–2017);
- Direktur Utama, RS Pusat Pertamina (2008-2014).

Employment History
- Chairman of the Indonesia Anti-Doping Organization (2021-2022);
- Operations Director, PT Pertamedika Holding Company Group RS Pertamina (2014–2017);
- President Director, Pertamina Central Hospital (2008-2014).

Informasi Rangkap Jabatan
Di Perusahaan:
Ketua Komite Audit, PT Kimia Farma Tbk.

Di Perusahaan/Lembaga Lain:
- Dokter Kepresidenan Republik Indonesia (2014-sekarang);
- Dokter Spesialis Anasteiologi, RS Pusat Pertamina (2000-sekarang).

Concurrent Position
In the Company:
Chairman of Audit Committee, PT Kimia Farma Tbk.

In Other Companies/Institutions:
- Presidential Doctor of the Republic of Indonesia (2014-present);
- Anesthesiology Specialist, Pertamina Central Hospital (2000-present).

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Affiliate Relationship
Has no affiliation with members of Board of Directors and other members of Board of Commissioners, as well as with major and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Pernyataan Independensi
Belum menjabat sebagai Komisaris Independen lebih dari dua periode.

Declaration of Independence
Has not served as an independent Commissioner for more than two terms.

Kepemilikan Saham di Kimia Farma
Beliau tidak memiliki saham di PT Kimia Farma Tbk. (Kode Saham KAEF)

Share Ownership in Kimia Farma
Does not own shares in PT Kimia Farma Tbk. (KAEF Stock Code)



WIKU ADISASMITO

Komisaris
Commissioner

Data Pribadi | Personal Data
Warga negara Indonesia
Indonesian citizen

Kelahiran | Born in
Malang, 20 Februari 1964
Malang, February 20, 1964

Usia | Age
Usia 59 tahun
59 years old

Domisili | Domicile
DKI Jakarta, Indonesia

Masa Jabatan: 11 Mei 2022 – RUPST 2027, Periode Pertama
Term of Office: May 11, 2022 – 2027 AGMS, First Period

Riwayat Penunjukan
Ditunjuk sebagai Komisaris untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) Tahun Buku 2021 pada tanggal 11 Mei 2022 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris No. 07 tanggal 20 Mei 2022 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk menjabat sampai dengan RUPS Tahun Buku 2027.

Appointment History
Appointed as Commissioner for the first period based on the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) Resolution for the 2021 Financial Year on May 11, 2022 which has been institutionalized in Notarial Deed No. 07 dated May 20, 2022 passed before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, to serve until GMS for 2027 Financial Year.

Riwayat Pendidikan
- *Doctor of Philosophy in Environmental Health & Policy*, Colorado State University (CSU) Amerika Serikat (1995);
- *Master of Science in Environmental Health*, Colorado State University (CSU) Amerika Serikat (1990);
- Sarjana Kedokteran Hewan, Institut Pertanian Bogor (IPB) (1988).

Education
- Doctor of Philosophy in Environmental Health & Policy, Colorado State University (CSU) USA (1995);
- Master of Science in Environmental Health, Colorado State University (CSU) USA (1990);
- Doctor of Veterinary Medicine (DVM), Bogor Agricultural University (1988)

Sertifikasi
Inhouse Training & Ujian Sertifikasi Certified Risk Management Profesional (CRMP) oleh PT RAP Asia Consulting (2023).

Certification
Inhouse Training & Certified Risk Management Professional (CRMP) Certification Exam by PT RAP Asia Consulting (2023).

Riwayat Pekerjaan
- Koordinator Tim Pakar dan Juru Bicara Pemerintah Satgas Penanganan COVID-19 (2020-2023);
- Dosen (1995-sekarang) & Guru Besar Kebijakan Kesehatan, FKM UI (2010-sekarang).
- Sekretaris (2019-2022) & Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia (MWA UI) (2019-2024);

Employment History
- Coordinator Expert Team and Government Spokesperson of the National Task Force for Handling COVID-19 (2020-2023);
- Lecturer (1995-present) & Professor of Health Policy, Faculty of Public Health, UI (2010-present);
- Secretary (2019-2022) & member of the Board of Trustees of UI (MWA UI) (2019-2024)

Informasi Rangkap Jabatan
Di Perusahaan:
- Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko, PT Kimia Farma Tbk;
- Ketua Komite Komite Nominasi dan Remunerasi, PT. Kimia Farma Tbk;
- Anggota Komite Audit, PT Kimia Farma Tbk (2022-2023).

Di Perusahaan/Lembaga Lain:
- Delegasi Pemerintah Republik Indonesia, Intergovernmental Negotiating Body, WHO (2023-2024);
- Koordinator Indonesia One Health University Network (INDOHUN) (2012-2020);
- Senior Vice President Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (200-2004).

Concurrent Position
In the Company:
- Member of GCG and Risk Management Monitoring Committee, PT Kimia Farma Tbk;
- Chairman of Nomination and Remuneration Committee, PT Kimia Farma Tbk;
- Member of Audit Committee, PT Kimia Farma Tbk.

In Other Companies/Institutions:
- Government Delegation of the Republic of Indonesia, Intergovernmental Negotiating Body, WHO (2023-2024);
- Coordinator of the Indonesia One Health University Network (INDOHUN) (2012-2020);
- Senior Vice President of the Indonesia Bank Restructuring Agency (BPPN) (2000-2004).

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Affiliate Relationship
Has no affiliation with members of Board of Directors and other members of Board of Commissioners, as well as with major and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Kepemilikan Saham di Kimia Farma
Beliau tidak memiliki saham di PT Kimia Farma Tbk. (Kode Saham KAEF)

Share Ownership in Kimia Farma
Does not own shares in PT Kimia Farma Tbk. (KAEF Stock Code)



DWI ARY PURNOMO

Komisaris
Commissioner

Data Pribadi | Personal Data
Warga negara Indonesia
Indonesian citizen

Kelahiran | Born in
Jakarta, 26 Februari 1975
Jakarta, February 26, 1975

Usia | Age
Usia 48 tahun
48 years old

Domisili | Domicile
DKI Jakarta, Indonesia

Masa Jabatan: 28 April 2021 – RUPST 2026, Periode Pertama
Term of Office: April 28, 2021 – 2026 AGMS, First Period

Riwayat Penunjukan
Ditunjuk sebagai Komisaris untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) Tahun Buku 2020 pada tanggal 28 April 2021 yang telah dilembagakan dalam Akta No. 01 tanggal 4 Mei 2021 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk menjabat sampai dengan RUPS Tahun Buku 2026.

Appointment History
Appointed as Commissioner for the first period based on Annual General Meeting of Shareholders (GMS) Resolution for the 2020 Financial Year on April 28, 2021 which has been institutionalized in Deed No. 01 dated May 04, 2021 passed before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, to serve until the 2026 Financial Year GMS.

Riwayat Pendidikan
- Magister Ilmu Hukum, Universitas Indonesia (2011);
- Sarjana bidang Akuntansi, Universitas Borobudur Jakarta (1996).

Education
- Master of Law, University of Indonesia (2011);
- Bachelor of Economy, Borobudur University, Jakarta (1996).

Sertifikasi
Stewardship and Portofolio Management Training Program Tahun 2023 oleh FHCI BUMN (2023).

Certification
Stewardship and Portfolio Management Training Program 2023 by FHCI BUMN (2023).

Riwayat Pekerjaan
- Komisaris Utama, PT Petrokimia Kayaku (2018-2021);
- Direktur Keuangan, SDM & Umum, PT Petrokimia Gresik (2017-2021);
- Komisaris, PT Angkasa Pura I (Persero) (2014-2017).

Employment History
- President Commissioner, PT Petrokimia Kayaku (2018-2021);
- Director of Finance, HR & General Affairs, PT Petrokimia Gresik (2017-2021);
- Commissioner, PT Angkasa Pura I (Persero) (2014-2017).

Informasi Rangkap Jabatan
Di Perusahaan:
Ketua Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko, PT Kimia Farma Tbk.

Di Perusahaan/Lembaga Lain:
Asisten Deputi Bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan, Kementerian BUMN (2021-sekarang).

Concurrent Position
In the Company:
Chairman of GCG and Risk Management Monitoring Committee, PT Kimia Farma Tbk.

In Other Companies/Institutions:
Assistant Deputy for Risk Management and Compliance, SOE Ministry (2021-present).

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Affiliate Relationship
Has no affiliation with members of Board of Directors and other members of Board of Commissioners, as well as with major and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Kepemilikan Saham di Kimia Farma
Beliau tidak memiliki saham di PT Kimia Farma Tbk (Kode Saham KAEF)

Share Ownership in Kimia Farma
Does not own shares in PT Kimia Farma Tbk. (KAEF Stock Code)



RENDI WITULAR

Komisaris
Commissioner

Data Pribadi | Personal Data
Warga negara Indonesia
Indonesian citizen

Kelahiran | Born in
Semarang, 04 Januari 1978
Semarang, January 04, 1978

Usia | Age
Usia 45 tahun
45 years old

Domisili | Domicile
DKI Jakarta, Indonesia

Masa Jabatan: 14 Oktober 2022 – RUPST 2027, Periode Pertama
Term of Office: October 14, 2022 – 2027 AGMS, First Period

Riwayat Penunjukan
Ditunjuk sebagai Komisaris untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 14 Oktober 2022 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris No. 21 tanggal 24 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., untuk menjabat sampai dengan RUPS Tahun Buku 2027.

Appointment History
Appointed as Commissioner for the first period based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Resolution on October 14, 2022 which has been institutionalized in Notary Deed No. 21 dated October 24, 2022 passed before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., to serve until the 2027 Financial Year GMS.

Riwayat Pendidikan
Master in International Business & Management, Hanzehogeschool, Groningen, Belanda (2008).

Education
Master of International Business & Management, Hanzehogeschool, Groningen, Netherlands (2008);

Sertifikasi
Inhouse Training & Ujian Sertifikasi *Certified Risk Management* Profesional (CRMP) oleh PT RAP Asia Consulting (2023).

Certification
Inhouse Training & Certified Risk Management Professional (CRMP) Certification Exam by PT RAP Asia Consulting (2023).

Riwayat Pekerjaan
- Komisaris *Holding* Industri Pertambangan, PT Inalum (Persero) (2021);
- *Corporate Secretary Holding* Industri Pertambangan, PT Inalum (Persero) (2018-2021).

Employment History
- Commissioner of Mining Industry Holding, PT Inalum (Persero) (2021);
- Corporate Secretary Holding Industri Pertambangan, PT Inalum (Persero) (2018-2021).

Informasi Rangkap Jabatan
Di Perusahaan:
Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko, PT Kimia Farma Tbk.

Di Perusahaan/Lembaga Lain:
Staf Khusus Menteri Kesehatan Bidang Hubungan Antar Lembaga, Kementerian Kesehatan RI (2021-sekarang).

Concurrent Position
In the Company:
Member of GCG and Risk Management Monitoring Committee, PT Kimia Farma Tbk.

In Other Companies/Institutions:
Special Staff of the Health Minister for Inter-Institutional Relations, Republic of Indonesia Health Ministry (2021-present).

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Affiliate Relationship
Has no affiliation with members of Board of Directors and other members of Board of Commissioners, as well as with major and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Kepemilikan Saham di Kimia Farma
Beliau tidak memiliki saham di PT Kimia Farma Tbk. (Kode Saham KAEF).

Share Ownership in Kimia Farma
Does not own shares in PT Kimia Farma Tbk. (KAEF Stock Code).



DARWIN WIBOWO

Komisaris
Commissioner

Data Pribadi | Personal Data
Warga negara Indonesia
Indonesian citizen

Kelahiran | Born in
Jakarta, 17 Mei 1974
Jakarta, May 17, 1974

Usia | Age
Usia 49 tahun
49 years old

Domisili | Domicile
DKI Jakarta, Indonesia

Masa Jabatan: 13 Oktober 2023-RUPST 2028, Periode Pertama
Term of Office: October 13, 2023 – 2028 AGMS, First Period

Riwayat Penunjukan
Ditunjuk sebagai Komisaris untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan pada tanggal 13 Oktober 2023 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris No. 02 Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar PT Kimia Farma Tbk Tanggal 2 November 2023.

Appointment History
Appointed as Commissioner for the first period based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Resolution on October 13, 2023 which has been institutionalized in Notary Deed No. 02 Statement of Meeting Decisions and Amendments to the Articles of Association of PT Kimia Farma Tbk dated November 2, 2023.

Riwayat Pendidikan
- *Master of Business Administration Finance*, San Diego State University (1996);
- Sarjana *Marketing*, San Fransisco State University (1994).

Education
- Master of Business Administration of Finance, San Diego University (1996);
- Bachelor of Marketing, San Fransisco State University (1994).

Sertifikasi
- Manajemen risiko perbankan level 5;
- Treasury Dealer, advance level;
- *Inhouse Training* & Ujian Sertifikasi *Certified Risk Governance Profesional* (CRGP) oleh PT RAP Asia Consulting (2023).

Certification
- Level 5 banking risk management;
- Treasury Dealer, advance level;
- Inhouse Training & Certified Risk Governance Professional (CRGP) Certification Exam by PT RAP Asia Consulting (2023).

Riwayat Pekerjaan
- *Managing Director Strategic* Ops Indonesia Investment Authority (2023 - sekarang);
- Direktur Wholesale Banking, PT Bank Permata Tbk (2017-2023);
- Direktur Utama, PT Bank Andara/Bank Oke Tbk (2015-2017).

Employment History
- Managing Director Strategic Ops Indonesia Investment Authority (2023 - present);
- Director of Wholesale Banking, PT Bank Permata Tbk (2017-2023);
- President Director, PT Bank Andara/Bank Oke Tbk (2015-2017).

Informasi Rangkap Jabatan
Di Perusahaan:
Anggota Komite Audit, PT Kimia Farma Tbk.

Di Perusahaan/Lembaga Lain:
- Komisaris, PT Rafflesia Investasi Indonesia;
- Direktur Utama, PT Swarna Investasi Indonesia;
- Komisaris, PT GDS Indonesia Group.

Concurrent Position
In the Company:
Member of Audit Committee, PT Kimia Farma Tbk.

In Other Companies/Institutions:
- Commissioner, PT Rafflesia Investasi Indonesia;
- President Director, PT Swarna Investasi Indonesia;
- Commissioner, PT PT GDS Indonesia Group.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Affiliate Relationship
Has no affiliation with members of Board of Directors and other members of Board of Commissioners, as well as with major and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Kepemilikan Saham di Kimia Farma
Beliau tidak memiliki saham di PT Kimia Farma Tbk. (Kode Saham KAEF)

Share Ownership in Kimia Farma
Does not own shares in PT Kimia Farma Tbk. (KAEF Stock Code)



DIAH KUSUMAWARDANI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Data Pribadi | Personal Data
Warga negara Indonesia
Indonesian citizen

Kelahiran | Born in
Jakarta, 30 Juli 1963
Jakarta, July 30, 1963

Usia | Age
Usia 60 tahun
60 years old

Domisili | Domicile
DKI Jakarta, Indonesia

Masa Jabatan: 13 Oktober 2023-RUPST 2028, Periode Pertama
Term of Office: October 13, 2023 – 2028 AGMS, First Period

Riwayat Penunjukan Ditunjuk sebagai Komisaris untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan pada tanggal 13 Oktober 2023 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris No. 02 Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar PT Kimia Farma Tbk Tanggal 2 November 2023.	**Appointment History** Appointed as Commissioner for the first period based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Resolution on October 13, 2023 which has been institutionalized in Notary Deed No. 02 Statement of Meeting Decisions and Amendments to the Articles of Association of PT Kimia Farma Tbk dated November 2, 2023.
Riwayat Pendidikan Sarjana Hukum, Universitas Jayabaya (1988).	**Education** Bachelor of Laws, Jayabaya University (1988).
Sertifikasi *Inhouse Training* & Ujian Sertifikasi *Certified Risk Governance Profesional* (CRGP) oleh PT RAP Asia Consulting (2023).	**Certification** Inhouse Training & Certified Risk Governance Professional (CRGP) Certification Exam by PT RAP Asia Consulting (2023).
Riwayat Pekerjaan • *Corporate Secretary,* PT Bravo Alam Synergy (2019-2023); • *Corporate Secretary,* PT Sojitz Indonesia (2000-2019).	**Employment History** • Corporate Secretary, PT Bravo Alam Synergy (2019-2023); • Corporate Secretary, PT Sojitz Indonesia (2000-2019).
Informasi Rangkap Jabatan **Di Perusahaan:** Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, PT Kimia Farma Tbk. **Di Perusahaan/Lembaga Lain:** Tidak ada	**Concurrent Position** **In the Company:** Head of Nomination and Remuneration Committee, PT Kimia Farma Tbk. **In Other Companies/Institutions:** None
Hubungan Afiliasi Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.	**Affiliate Relationship** Has no affiliation with members of Board of Directors and other members of Board of Commissioners, as well as with major and controlling shareholders, either directly or indirectly.
Pernyataan Independensi Belum menjabat sebagai Komisaris Independen lebih dari dua periode.	**Declaration of Independence** Has not served as an independent Commissioner for more than two terms.
Kepemilikan Saham di Kimia Farma Beliau tidak memiliki saham di PT Kimia Farma Tbk. (Kode Saham KAEF)	**Share Ownership in Kimia Farma** Does not own shares in PT Kimia Farma Tbk. (KAEF Stock Code)

PERUBAHAN KOMPOSISI DAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Di sepanjang tahun 2023, terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dengan diberhentikannya dengan hormat Bapak Rahmat Hidayat Pulungan selaku Komisaris Perusahaan serta diangkatnya Bapak Darwin Wibowo dan Ibu Diah Kusumawardani masing-masing selaku Komisaris dan Komisaris Independen Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada 13 Oktober 2022 dan dikukuhkan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 12 Tahun 2023.

Dengan demikian jumlah Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebanyak 7 (tujuh) orang, dengan komposisi 1 (satu) orang Komisaris Utama, 4 (tiga) orang Komisaris, dan 2 (dua) orang Komisaris Independen. Berikut kronologis perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perusahaan di sepanjang tahun 2023:

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION AND STRUCTURE

Throughout 2023, there were changes in the composition of Board of Commissioners members with honorable resignation of Rahmat Hidayat Pulungan as a Commissioner, and the appointment of Darwin Wibowo and Diah Kusumawardani as Commissioner and Independent Commissioner of the Company, respectively, through an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on October 13, 2022, and confirmed by the Deed of Meeting Resolution No. 12 of 2023.

Accordingly, the number of the Company's Board of Commissioners members is 7 (seven) persons, with a composition of 1 (one) President Commissioner, 4 (four) Commissioners, and 2 (two) Independent Commissioners. The following is a chronology of changes in the composition of the Company's Board of Commissioners throughout 2023:

Kronologis Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2023
Chronology of Changes in the Board of Commissioners Composition throughout 2023

Periode 1 Januari 2023– 13 Oktober 2023 Period of January 1, 2023 – October 13, 2023	**Periode 14 Oktober 2023 – 31 Desember 2023** Period of October 14, 2023 – December 31, 2023	**Alasan Perubahan** Reason for Changes
Fachmi Idris (Komisaris Utama) President Commissioner	Fachmi Idris (Komisaris Utama) President Commissioner	-
Musthofa Fauzi (Komisaris Independen) Independent Commissioner	Musthofa Fauzi (Komisaris Independen) Independent Commissioner	-
Wiku Adisasmito (Komisaris) Commissioner	Wiku Adisasmito (Komisaris) Commissioner	-
Dwi Ary Purnomo (Komisaris) Commissioner	Dwi Ary Purnomo (Komisaris) Commissioner	-
Rendi Witular (Komisaris) Commissioner	Rendi Witular (Komisaris) Commissioner	-
Rahmat Hidayat Pulungan (Komisaris Independen) Independent Commissioner		Diberhentikan dengan hormat melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan pada tanggal 13 Oktober 2023. Honorably dismissed through the Extraordinary General Meeting of Shareholders' Resolution on October 13, 2023.
	Darwin Wibowo (Komisaris) Commissioner	Ditunjuk sebagai Komisaris untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan pada tanggal 13 Oktober 2023 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris No.12 Tahun 2023. Appointed as Commissioner for First Period through the Extraordinary General Meeting of Shareholders' Resolution on October 13, 2023 which has been institutionalized on Notary Deed No. 12 of 2023.

Kronologis Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2023

Chronology of Changes in the Board of Commissioners Composition throughout 2023

Periode 1 Januari 2023– 13 Oktober 2023 Period of January 1, 2023 – October 13, 2023	Periode 14 Oktober 2023 – 31 Desember 2023 Period of October 14, 2023 – December 31, 2023	Alasan Perubahan Reason for Changes
	Diah Kusumawardani (Komisaris Independen) Independent Commissioner	Ditunjuk sebagai Komisaris Independen untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan pada tanggal 13 Oktober 2023 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris No.12 Tahun 2023. Appointed as Independent Commissioner for First Period through the Extraordinary General Meeting of Shareholders' Resolution on October 13, 2023 which has been institutionalized on Notary Deed No. 12 of 2023.

Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember2023

Board of Commissioners Composition as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa dan Periode Jabatan Term and Period of Office
Fachmi Idris	Komisaris Utama President Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris Utama melalui RUPS Luar Biasa tanggal 14 Oktober 2022 dan dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 21 tanggal 24 Oktober 2022 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Appointed as President Commissioner through the Extraordinary GMS on October 14, 2022 and confirmed through Notarial Deed No. 21 dated October 24, 2022 passed before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.	14 Oktober 2022 – RUPS 2027, Periode Pertama October 14, 2022 – 2027 GMS, First Period
Musthofa Fauzi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris Independen melalui RUPS Tahunan 29 Juli 2020 dan dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 08 tanggal 11 Agustus 2020 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Appointed as Independent Commissioner through the Annual GMS on July 29, 2020 and confirmed through Notarial Deed No. 08 dated August 11, 2020 passed before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.	29 Juli 2020 – RUPS 2025, Periode Pertama July 29, 2020 – 2025 GMS, First Period
Wiku Adisasmito	Komisaris Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris melalui RUPS Tahunan tanggal 11 Mei 2022 dan dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 07 tanggal 20 Mei 2022 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Appointed as Commissioner through the Annual General Meeting of Shareholders on May 11, 2022 and confirmed through Notarial Deed No. 07 dated May 20, 2022 passed before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.	11 Mei 2022 – RUPS 2027, Periode Pertama May 11, 2022 – 2027 GMS, First Period

Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember2023

Board of Commissioners Composition as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa dan Periode Jabatan Term and Period of Office
Dwi Ary Purnomo	Komisaris Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris melalui RUPS Tahunan tanggal 28 April 2021 dan dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 01 tanggal 4 Mei 2021 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Appointed as Commissioner through the Annual General Meeting of Shareholders on April 28, 2021 and confirmed through Notarial Deed No. 01 dated May 04, 2021 passed before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.	28 April 2021 – RUPS 2026, Periode Pertama April 28, 2021 – 2026 GMS, First period
Rendi Witular	Komisaris Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris melalui RUPS Luar Biasa 14 Oktober 2022 dan dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 21 tanggal 24 Oktober 2022 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Appointed as Commissioner through the Extraordinary GMS on October 14, 2022 and confirmed through Notarial Deed No. 21 dated October 24, 2022 passed berfore M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.	14 Oktober 2022 – RUPS 2027, Periode Pertama October 14, 2022 – 2027 GMS, First Period
Darwin Wibowo	Komisaris Commissioner	Ditunjuk sebagai Komisaris untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan pada tanggal 13 Oktober 2023 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris No. 12 Tahun 2023. Appointed as Commissioner for First Period through Extraordinary General Meeting of Shareholders' Resolution on October 13, 2023 which has been institutionalized on Notarial Deed No. 12 of 2023.	13 Oktober 2023-RUPST 2028, Periode Pertama October 13, 2023 – 2028 AGMS, First Period
Diah Kusumawardani	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ditunjuk sebagai Komisaris Independen untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan pada tanggal 13 Oktober 2023 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris No. 12 Tahun 2023. Appointed as Independent Commissioner for First Period through Extraordinary General Meeting of Shareholders' Resolution on October 13, 2023 which has been institutionalized on Notarial Deed No. 12 of 2023.	13 Oktober 2023-RUPST 2028, Periode Pertama October 13, 2023 – 2028 AGMS, First Period



DWI ARY PURNOMO
Komisaris
Commissioner

DIAH KUSUMAWARDANI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

FACHMI IDRIS
Komisaris Utama
President Commissioner



DARWIN WIBOWO
Komisaris
Commissioner

RENDI WITULAR
Komisaris
Commissioner

WIKU ADISASMITO
Komisaris
Commissioner

MUSTHOFA FAUZI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Direksi
Board of Directors Profile



DAVID UTAMA

Direktur Utama
President Director

Data Pribadi | Personal Data
Warga negara Indonesia
Indonesian citizen

Kelahiran | Born in
Jakarta, 15 September 1965
Jakarta, September 15, 1965

Usia | Age
Usia 58 tahun
58 years old

Domisili | Domicile
DKI Jakarta, Indonesia

Masa Jabatan: 11 Mei 2022 – RUPST 2027, Periode Pertama
Term of Office: May 11, 2022 – 2027 GMS, First Period

Riwayat Penunjukan
Ditunjuk sebagai Direktur Utama untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2021 pada tanggal 11 Mei 2022 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris No. 07 tanggal 20 Mei 2022 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk menjabat sampai dengan RUPS Tahun Buku 2027.

Appointment History
Appointed as President Director for the first period based on Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Resolution for 2021 Financial Year on May 11, 2022 which has been institutionalized in Notarial Deed No. 07 dated May 20, 2022 passed before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, to serve until 2027 Financial Year GMS.

Riwayat Pendidikan
- Magister dalam bidang Industrial Engineering, Texas A&M University, USA (1990);
- Sarjana dalam bidang Industrial Engineering, Texas A&M University, USA (1988).

Education
- Master of Industrial Engineering, Texas A&M University, USA (1990);
- Bachelor of Industrial Engineering, Texas A&M University, USA (1988).

Sertifikasi
Inhouse Training & Ujian Sertifikasi *Certified Risk Governance Profesional* (CRGP) oleh PT RAP Asia Consulting (2023).

Certification
Inhouse Training & Certified Risk Governance Professional (CRGP) Certification Exam by PT RAP Asia Consulting (2023).

Riwayat Pekerjaan
- *President Director* di PT Medela Potentia (2020-2022);
- *President* & CEO-ASEAN, General Electric Healthcare Singapore (2010-2016);
- *President*, General Electric Indonesia (2009-2010).

Employment History
- President Director, PT Medela Potentia Indonesia (2020-2022);
- President & CEO-ASEAN, General Electric Healthcare Singapore (2010-2016);
- President, General Electric Indonesia (2009-2010).

Informasi Rangkap Jabatan
Di Perusahaan:
Komisaris, PT Kimia Farma Trading & Distribution.

Di Perusahaan/Lembaga Lain:
Tidak merangkap jabatan.

Concurrent Position
In the Company:
Commissioner, PT Kimia Farma Trading & Distribution.

In Other Companies/Institutions:
Not concurrently positions.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Affiliate Relationship
Has no affiliation with members of Board of Directors and other members of Board of Commissioners, as well as with major and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Kepemilikan Saham di Kimia Farma
Beliau tidak memiliki saham di PT Kimia Farma Tbk. (Kode Saham KAEF)

Share Ownership in Kimia Farma
Does not own shares in PT Kimia Farma Tbk. (KAEF Stock Code)



LINA SARI

Direktur Keuangan & Manajemen Risiko
Finance and Risk Management Director

Data Pribadi | Personal Data
Warga negara Indonesia
Indonesian citizen

Kelahiran | Born in
Jakarta, 22 Desember 1965
Jakarta, December 22, 1965

Usia | Age
Usia 58 tahun
58 years old

Domisili | Domicile
DKI Jakarta, Indonesia

Masa Jabatan: 28 April 2021 – RUPS 2026, Periode Pertama
Term of Office: April 28, 2021 – 2026 GMS, First Period

Riwayat Penunjukan
Ditunjuk sebagai Direktur Keuangan & Manajemen Risiko untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2020 pada tanggal 28 April 2021 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris No. 01 tanggal 04 Mei 2021 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, untuk menjabat sampai dengan RUPS Tahun Buku 2026.

Appointment History
Appointed as Finance & Risk Management Director for the first term based on Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Resolution for 2020 Financial Year on April 28, 2021 which has been institutionalized in Notarial Deed No. 01 dated May 04, 2021 passed before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, to serve until 2026 Financial Year GMS.

Riwayat Pendidikan
- Magister Manajemen, Universitas Indonesia (2001);
- Sarjana Pertanian, Universitas Andalas (1989).

Education
- Master of Management, University of Indonesia (2001);
- Bachelor of Agriculture, Andalas University (1989

Sertifikasi
Inhouse Training & Ujian Sertifikasi *Certified Risk Governance Profesional* (CRGP) oleh PT RAP Asia Consulting (2023).

Certification
Inhouse Training & Certified Risk Governance Professional (CRGP) Certification Exam by PT RAP Asia Consulting (2023).

Riwayat Pekerjaan
- SEVP *Corporate Banking* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2019-2021);
- Kepala Divisi Agribisnis, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2018-2019);
- Kepala Divisi Analisis Risiko Kredit, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2016-2018).

Employment History
- SEVP Corporate Banking, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2019-2021);
- Agribusiness Division Head, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2018-2019);
- Credit Risk Analysis Division Head, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2010-2016).

Informasi Rangkap Jabatan
Di Perusahaan:
Beliau tidak memilik rangkap jabatan baik di dalam/luar Perusahaan.

Concurrent Position
In the Company:
Does not hold any concurrent position both inside/outside the Company.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Affiliate Relationship
Has no affiliation with members of Board of Directors and other members of Board of Commissioners, as well as with major and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Kepemilikan Saham di Kimia Farma
Beliau tidak memiliki saham di PT Kimia Farma Tbk. (Kode Saham KAEF)

Share Ownership in Kimia Farma
Does not own shares in PT Kimia Farma Tbk. (KAEF Stock Code)



CHAIRANI HARAHAP

Direktur Komersial
Commercial Director

Data Pribadi | Personal Data
Warga negara Indonesia
Indonesian citizen

Kelahiran | Born in
Medan, 14 Desember 1974
Medan, December 14, 1974

Usia | Age
Usia 49 tahun
49 years old

Domisili | Domicile
Medan, Indonesia

Masa Jabatan: 14 Oktober 2022 – RUPS 2027, Periode Pertama
Term of Office: October 14, 2022 – 2027 GMS, First Period

Riwayat Penunjukan
Ditunjuk sebagai Direktur Komersial untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2022 pada tanggal 14 Oktober 2022 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris No.21 tanggal 24 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, untuk menjabat sampai dengan RUPS Tahun Buku 2027.

Appointment History
Appointed as Commercial Director for the first period based on 2022 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Resolution on October 14, 2022 which has been institutionalized in Notary Deed No.21 dated October 24, 2022 passed before M. Nova Faisal, S.H., M .Kn, Notary in Jakarta, to serve until 2027 Financial Year GMS.

Riwayat Pendidikan
Sarjana Ekonomi, STIE IBBI (2004).

Education
Bachelor of Economics, STIE IBBI (2004).

Sertifikasi
Inhouse Training & Ujian Sertifikasi *Certified Risk Management Profesional* (CRMP) oleh PT RAP Asia Consulting (2023).

Certification
Inhouse Training & Certified Risk Management Professional (CRMP) Certification Exam by PT RAP Asia Consulting (2023).

Riwayat Pekerjaan
- Direktur Utama, PT Kimia Farma Trading & Distribution (2021-2022);
- Direktur Pemasaran, PT Phapros Tbk (2016-2021);
- Direktur Operasi, PT Rajawali Nusindo (2012-2016).

Employment History
- President Director, PT Kimia Farma Trading & Distribution (2021-2022);
- Marketing Director, PT Phapros Tbk (2016-2021);
- Operational Director, PT Rajawali Nusindo (2012-2016).

Informasi Rangkap Jabatan
Di Perusahaan:
Tidak merangkap jabatan

Di Perusahaan/Lembaga Lain:
Komisaris, PT RSB (Rumah Sakit Permata Cirebon) (2020-sekarang).

Concurrent Position
In the Company:
Not concurrently holding other positions.

In Other Companies/Institutions:
Commissioner, PT RSB (Permata Cirebon Hospital) (2020-present).

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Affiliate Relationship
Has no affiliation with members of Board of Directors and other members of Board of Commissioners, as well as with major and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Kepemilikan Saham di Kimia Farma
Beliau tidak memiliki saham di PT Kimia Farma Tbk. (Kode Saham KAEF)

Share Ownership in Kimia Farma
Does not own shares in PT Kimia Farma Tbk. (KAEF Stock Code)



DHARMA SYAHPUTRA

Direktur Sumber Daya Manusia
Human Resource Director

Data Pribadi | Personal Data
Warga negara Indonesia
Indonesian citizen

Kelahiran | Born in
Bengkulu, 20 September 1973
Bengkulu, September 20, 1973

Usia | Age
Usia 50 tahun
50 years old

Domisili | Domicile
Bekasi, Indonesia

Masa Jabatan: 7 Mei 2019 – RUPST 2024, Periode Pertama
Term of Office: May 07, 2019 – 2024 GMS, First Period

Riwayat Penunjukan
Ditunjuk sebagai Direktur Sumber Daya Manusia untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun Buku 2018 pada tanggal 7 Mei 2019, yang telah dilembagakan di Akta Notaris No. 36 tanggal 14 Mei 2019 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, untuk menjabat sampai dengan RUPS Tahun Buku 2024.

Appointment History
Appointed as Human Resource Director from the first term based on 2018 Financial Year General Meeting of Shareholders (GMS) Resolution on May 7, 2019 which has been institutionalized in Notarial Deed No. 36 dated May 14, 2019 passed before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, to serve until 2024 Financial Year GMS.

Riwayat Pendidikan
- *Master Management in Human Resource,* Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2004);
- Sarjana Teknik bidang Teknik Industri, STT Telkom (1996).

Education
- Master of Management in Human Resources, Gadjah Mada University, Yogyakarta (2004);
- Bachelor of Industrial Engineering, STT Telkom (1996).

Sertifikasi
- *Inhouse Training &* Ujian Sertifikasi *Certified Risk Governance Profesional (CRGP)* oleh PT RAP Asia Consulting (2023);
- *The Global Professional in Human Resources* (GPHR).

Certification
- Inhouse Training & Certified Risk Governance Professional (CRGP) Certification Exam by PT RAP Asia Consulting (2023);
- The Global Professional in Human Resources (GPHR).

Riwayat Pekerjaan
- Komisaris Telkomedika, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (2017-2019);
- VP *Human Capital Strategic Management,* PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk 2018-2019);
- VP *Human Capital Development,* PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (2016-2018).

Employment History
- Telkomedika Commissioner, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (2017-2019);
- VP of Human Capital Strategic Management, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk 2018-2019);
- VP of Human Capital Development, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (2016-2018)

Informasi Rangkap Jabatan
Di Perusahaan:
Tidak merangkap jabatan.

Di Perusahaan/Lembaga Lain:
Komisaris, PT Sinkona Indonesia Lestari (2019-sekarang).

Concurrent Position
In the Company:
Not concurrently holding other positions.

In Other Companies/Institutions:
Commissioner, PT Sinkona Indonesia Lestari (2019-present).

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Affiliate Relationship
Has no affiliation with members of Board of Directors and other members of Board of Commissioners, as well as with major and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Kepemilikan Saham di Kimia Farma
Beliau tidak memiliki saham di PT Kimia Farma Tbk. (Kode Saham KAEF)

Share Ownership in Kimia Farma
Does not own shares in PT Kimia Farma Tbk. (KAEF Stock Code)



HADI KARDOKO

Direktur Produksi & *Supply Chain*
Production and Supply Chain Director

Data Pribadi | Personal Data
Warga negara Indonesia
Indonesian citizen

Kelahiran | Born in
Kediri, 24 Juni 1976
Kediri, June 24, 1976

Usia | Age
Usia 47 tahun
47 years old

Domisili | Domicile
Bekasi, Indonesia

Masa Jabatan: 13 Oktober 2023-RUPST 2028, Periode Pertama
Term of Office: October 13, 2023 – 2028 GMS. First Period

Riwayat Penunjukan
Ditunjuk sebagai Direktur Produksi & Supply Chain untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2023 pada tanggal 13 Oktober 2023 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris No. 12.

Appointment History
Appointed as Production and Supply Chain Director for the first period based on 2023 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Resolution on October 13, 2023, which has been institutionalized in Notarial Deed No. 12.

Riwayat Pendidikan
- Magister Manajemen, Universitas Negeri Jakarta (2017).
- Pendidikan Profesi Apoteker, Universitas Gadjah Mada (2000).

Education
- Magister of Management, Jakarta State University (2017);
- Pharmacist Professional Education, Gadjah Mada University (2000).

Sertifikasi
Inhouse Training & Ujian Sertifikasi *Certified Risk Management Profesional* (CRMP) oleh PT RAP Asia Consulting (2023).

Certification
Inhouse Training & Certified Risk Governance Professional (CRGP) Certification Exam by PT RAP Asia Consulting (2023).

Riwayat Pekerjaan
- Direktur Utama, PT Phapros Tbk (2020 - 2023);
- *General Manager* TMO, PT Kimia Farma Tbk (2019-2020);
- *General Manager* Manufaktur, PT Kimia Farma Tbk (2018-2019).

Employment History
- President Director, PT Pharos Tbk (2020-2023);
- TMO General Manager, PT Kimia Farma (2019-2020);
- Manufacturing General Manager, PT Kimia Farma Tbk (2018-2019).

Informasi Rangkap Jabatan
Di Perusahaan:
Beliau tidak memilik rangkap jabatan baik di dalam/luar Perusahaan.

Concurrent Position
In the Company:
Does not hold any concurrent position both inside/outside the Company.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Affiliate Relationship
Has no affiliation with members of Board of Directors and other members of Board of Commissioners, as well as with major and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Kepemilikan Saham di Kimia Farma
Beliau tidak memiliki saham di PT Kimia Farma Tbk. (Kode Saham KAEF)

Share Ownership in Kimia Farma
Does not own shares in PT Kimia Farma Tbk. (KAEF Stock Code)



JASMINE KARSONO

Direktur Portofolio, Produk & Layanan
Portfolio, Products & Services Director

Data Pribadi | Personal Data
Warga negara Indonesia
Indonesian citizen

Kelahiran | Born in
Singapura, 12 November 1969
Singapore, November 12, 1969

Usia | Age
Usia 54 tahun
54 years old

Domisili | Domicile
DKI Jakarta, Indonesia

Masa Jabatan: 18 Agustus 2021 – RUPS 2026, Periode Pertama
Term of Office: August 18, 2021 – 2026 GMS, First Period

Riwayat Penunjukan
Ditunjuk sebagai Direktur Portofolio, Produk & Layanan untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2021 pada tanggal 18 Agustus 2021 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris No. 12 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, untuk menjabat sampai dengan RUPS Tahun Buku 2026.

Appointment History
Appointed as Portfolio, Product & Services Director for the first period based on 2022 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Resolution on August 18, 2021 which has been institutionalized in Notarial Deed No.12 dated August 18, 2021 passed before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, to serve until the 2026 Financial Year GMS.

Riwayat Pendidikan
- *Doctor of Philosophy in Biochemistry & Molecular Biology*, University of California San Francisco, Amerika Serikat (1999);
- *Master of Science in Cellular and Molecular Biology*, San Francisco State University, Amerika Serikat (1995);
- *Bachelor of Science in Human Biology*, University of Utah, Amerika Serikat (1992).

Education
- Doctor of Philosophy in Biochemistry & Molecular Biology, University of California San Francisco, USA (1999);
- Master of Science in Cellular and Molecular Biology, San Francisco State University, USA (1995);
- Bachelor of Science – Human Biology, University of Utah, USA (1992).

Sertifikasi
- Pelaksanaan CBDO *Innovation School Cohort* 2 Tahun 2023 oleh BUMN Leadership & Management Institute (2023);
- *Inhouse Training* & Ujian Sertifikasi *Certified Risk Management Profesional* (CRMP) oleh PT RAP Asia Consulting (2023).

Certification
- Implementation of CBDO Innovation School Cohort 2 Year 2023 by BUMN Leadership & Management Institute (2023);
- Inhouse Training & Certified Risk Management Professional (CRMP) Certification Exam by PT RAP Asia Consulting (2023).

Riwayat Pekerjaan
- *Director, European Medical & Technical Affairs*, Procter & Gamble International Operations SA, Switzerland (2019-2021);
- *Head, Global Medical Affairs*, PGT Healthcare, Switzerland (2013-2019);
- *Head*, Asia-Pacific Regulatory Affairs, Procter & Gamble International Operations, Singapore (2011-2013).

Employment History
- Director, European Medical & Technical Affairs, Procter & Gamble International Operations SA, Switzerland (2019-2021);
- Head, Global Medical Affairs, PGT Healthcare, Switzerland (2013-2019);
- Head, Asia-Pacific Regulatory Affairs, Procter & Gamble International Operations, Singapore (2011-2013).

Informasi Rangkap Jabatan
Di Perusahaan:
Beliau tidak memilik rangkap jabatan baik di dalam/luar Perusahaan.

Concurrent Position
In the Company:
Does not hold any concurrent position both inside/outside the Company

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Affiliate Relationship
Has no affiliation with members of Board of Directors and other members of Board of Commissioners, as well as with major and controlling shareholders, either directly or indirectly

Kepemilikan Saham di Kimia Farma
Beliau tidak memiliki saham di PT Kimia Farma Tbk. (Kode Saham KAEF)

Share Ownership in Kimia Farma
Does not own shares in PT Kimia Farma Tbk. (KAEF Stock Code)

PERUBAHAN SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

Di sepanjang tahun 2023, terjadi perubahan susunan dan komposisi Direksi dengan diberhentikannya dengan hormat Bapak Andi Prazos sebagai Direktur Produksi dan *Supply Chain* Perusahaan, dan diangkatnya Bapak Hadi Kardoko sebagai Direktur Produksi dan *Supply Chain* Perusahaan melalui Keputusan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 13 Oktober 2023.

Hingga akhir tahun 2023, jumlah Direksi Perusahaan adalah sebanyak 6 (enam) orang, dengan komposisi 1 (satu) orang Direktur Utama, dan 5 (lima) orang Direktur. Berikut kronologis perubahan komposisi Direksi Perusahaan di sepanjang tahun 2023:

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION AND STRUCTURE

Throughout 2023, there were changes in the composition and structure of Board of Directors with honorable resignation of Andi Prazos as a Production and Supply Chain Director, and appointment of Hadi Kardoko as Production and Supply Chain Director, through Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution held on October 13, 2023.

Until the end of 2023, Board of Directors of the Company consisted of 6 (six) persons, 1 (one) President Director, and 5 (five) Directors. The following is a chronology of changes in the Company's Board of Directors composition throughout 2023:

Kronologis Perubahan Komposisi Anggota Direksi di Sepanjang Tahun 2023
Chronology of Changes in Board of Directors Composition throughout 2023

Periode 1 Januari 2023 – 13 Oktober 2023 Period of January 2023 – October 13, 2023	**Periode 14 Oktober – 31 Desember 2023** Period of October 14 – December 31, 2023	**Alasan Perubahan** Reason for Changes
David Utama (Direktur Utama) President Director	David Utama (Direktur Utama) President Director	-
Lina Sari (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko) Finance and Risk Management Director	Lina Sari (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko) Finance and Risk Management Director	-
Chairani Harahap (Direktur Komersial) Commercial Director	Chairani Harahap (Direktur Komersial) Commercial Director	-
Dharma Syahputra (Direktur Sumber Daya Manusia) Human Resource Director	Dharma Syahputra (Direktur Sumber Daya Manusia) Human Resource Director	-
Jasmine Karsono (Direktur Portofolio, Produk & Layanan) Portfolio, Product & Services Director	Jasmine Karsono (Direktur Portofolio, Produk & Layanan) Portfolio, Product & Services Director	-
Andy Prazos (Direktur Produksi dan *Supply Chain*) Production and Supply Chain Director		Diberhentikannya dengan hormat melalui Keputusan RUPS Luar Biasa pada 13 Oktober 2023. Honorably dismissed through the Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution on October 13, 2023
	Hadi Kardoko (Direktur Produksi dan *Supply Chain*) Production and Supply Chain Director	Diangkatnya melalui Keputusan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 13 Oktober 2023. Appointed through the Extraordinary GMS Resolution held on October 13, 2023

Susunan Keanggotaan Direksi per 31 Desember 2023

Board of Directors Composition as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa dan Periode Jabatan Term and Period Office
David Utama	Direktur Utama President Director	Diangkat sebagai Direktur Utama melalui RUPS Tahunan tanggal 11 Mei 2022 dan dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 07 tanggal 20 Mei 2022 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Appointed as President Director through Annual General Meeting of Shareholders on May 11, 2022 and confirmed through Notarial Deed No. 07 dated May 20, 2022 passed before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta	11 Mei 2022 – RUPS 2027, Periode Pertama May 11, 2022 – 2027 GMS, First Period
Lina Sari	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	Diangkat sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko melalui RUPS Tahunan tanggal 28 April 2021 dan dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 01 tanggal 4 Mei 2021 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Appointed as Finance and Risk Management Director through Annual GMS on April 28, 2021 and confirmed through Notarial Deed No. 01 dated May 04, 2021 passed before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.	28 April 2021 – RUPS 2026, Periode Pertama April 28, 2021 – 2026 GMS, First Period
Chairani Harahap	Direktur Komersial Commercial Director	Diangkat sebagai Direktur Komersial melalui RUPS Luar Biasa tanggal 14 Oktober 2022 dan dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 21 tanggal 24 Oktober 2022 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Appointed as Commercial Director through Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 14, 2022 and confirmed through Notarial Deed No. 21 dated October 24, 2022 passed before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta	14 Oktober 2022 – RUPS 2027, Periode Pertama October 14, 2022 – 2027 GMS, First Period
Dharma Syahputra	Direktur Sumber Daya Manusia Human Resource Director	Diangkat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia melalui RUPS Tahunan tanggal 7 Mei 2019 dan dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 36 tanggal 14 Mei 2019 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Appointed as Human Resource Director through Annual General Meeting of Shareholders on May 7, 2019 and confirmed through Notarial Deed No. 36 dated May 14, 2019 passed before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta	7 Mei 2019 – RUPS 2024, Periode Pertama May 7, 2019 – 2024 GMS, First Period
Hadi Kardoko	Direktur Produksi dan *Supply Chain* Production and Supply Chain Director	Diangkatnya melalui Keputusan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 13 Oktober 2023 dan dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 12 Tahun 2023 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Appointed through Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Resolution held on October 13, 2023, and confirmed through Notarial Deed No. No. 12 of 2023 passed before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.	13 Oktober 2023-RUPST 2028, Periode Pertama October 13, 2023 – 2028 AGMS, First Period

Susunan Keanggotaan Direksi per 31 Desember 2023
Board of Directors Composition as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa dan Periode Jabatan Term and Period Office
Jasmine Karsono	Direktur Portofolio, Produk & Layanan Portfolio, Product and Services Director	Diangkat sebagai Direktur Portofolio, Produk & Layanan melalui RUPS Luar Biasa tanggal 18 Agustus 2021 dan dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 12 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Appointed as Portfolio, Product & Services Director through Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 18, 2021 and confirmed through Notarial Deed No. 12 dated August 18, 2021 passed before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta	18 Agustus 2021 – RUPS 2026, Periode Pertama August 18, 2021 – 2026 GMS, First Period

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS YANG TERJADI SETELAH TAHUN BUKU BERAKHIR

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada 13 Oktober 2023, terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi dengan diberhentikannya secara hormat Bapak Rahmat Hidayat Pulungan selaku Komisaris Independen serta diangkatnya Bapak Darwin Wibowo selaku Komisaris dan Ibu Diah Kusumawardani selaku Komisaris Independen, serta diberhentikannya dengan hormat Bapak Andi Prazos sebagai Direktur Produksi dan *Supply Chain*, dan mengangkat Bapak Hadi Kardoko sebagai Direktur Produksi dan *Supply Chain*.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS THAT OCCUR AFTER FINANCIAL YEAR ENDED

Until this Annual Report was published, there were changes in the composition of Board of Directors and/or Board of Commissioners. Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on October 13, 2023, there were changes in the composition of Board of Commissioners and Directors with the honorable dismissal of Rahmat Hidayat Pulungan as Independent Commissioner and the appointment of Darwin Wibowo as Commissioner and Diah Kusumawardani as Independent Commissioner, as well as the honorably dismissal of Andi Prazos as Director of Production and Supply Chain, and the appointment of Hadi Kardoko as Director of Production and Supply Chain.





LINA SARI
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko
Finance & Risk Management Director

DAVID UTAMA
Direktur Utama
President Director

JASMINE KARSONO
Direktur Portofolio, Produk & Layanan
Portfolio, Products & Services Director



DHARMA SYAHPUTRA
Direktur Sumber Daya Manusia
Human Resource Director

CHAIRANI HARAHAP
Direktur Komersial
Commercial Director

HADI KARDOKO
Direktur Produksi & Supply Chain
Production & Supply Chain Director

Profil Pejabat Eksekutif
Executive Officers Profile

DIREKTORAT UTAMA / MAIN DIRECTORATE



GANTI WINARNO PUTRO

GM Sekretaris Perusahaan
GM Corporate Secretary

Menjabat sejak 1 November 2017
In office since November 1, 2017

Kewarganegaraan | Nationality
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia | Age
44 tahun per 31 Desember 2023
44 years old as of December 31, 2023

Domisili | Domicile
DKI Jakarta, Indonesia

Bergabung di Perusahaan	Joined the Company
2005	2005
Riwayat Pendidikan	**Education**
• Magister Manajemen, Universitas Mercu Buana (2018); • Profesi Apoteker, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2003); • Sarjana Farmasi, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2002).	• Master in Management, Mercu Buana University (2018); • Pharmacist profession, Gadjah Mada University Yogyakarta (2003); • Bachelor in Pharmacy, Gadjah Mada University Yogyakarta (2002).
Pengalaman Kerja	**Employment History**
• *Manager General Affair & Human Capital,* PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (2016-2017); • *Assistant Manager Investor Relation, Corporate Secretary,* PT Kimia Farma Tbk (2015-2016); • *Assistant Manager Corporate Secretary,* PT Kimia Farma Tbk (2010-2015).	• General Affairs & Human Capital Manager, PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (2016-2017); • Investor Relations Assistant Manager, Corporate Secretary, PT Kimia Farma Tbk (2015-2016); • Corporate Secretary Assistant Manager, PT Kimia Farma Tbk (2010-2015).
Dasar Hukum Pengangkatan	**Legal Basis of Appointment**
Surat Keputusan Direksi No. 073/PRJ-II/HC-KP/AP/XI/2017.	Board of Directors Decree No. 073/PRJ-II/HC-KP/AP/XI/2017.



BUDI HER UTOMO

GM Satuan Pengawasan Internal
GM Internal Audit Unit

Menjabat sejak 9 November 2020
In office since November 9, 2020

Kewarganegaraan | Nationality
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia | Age
37 tahun per 31 Desember 2023
37 years old as of December 31, 2023

Domisili | Domicile
DKI Jakarta, Indonesia

Bergabung di Perusahaan	Joined the Company
2009	2009
Riwayat Pendidikan	**Education**
• Doktor, *Legal Business,* Universitas Brawijaya (2020); • Magister Kenotariatan, Universitas Brawijaya (2014 -2016); • Magister Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional (2011-2013); • Sarjana Hukum, Universitas Padjadjaran (2007-2010).	• Doctorate, Legal Business, Brawijaya University (2020); • Master of Notary Affairs, Brawijaya University (2014 -2016); • Master of Management, Pembangunan Nasional University (2011-2013); • Bachelor of Laws, Padjadjaran University (2007-2010).
Pengalaman Kerja	**Employment History**
• *Legal Corporate Manager,* PT Kimia Farma Tbk (2018-2020); • *Internal Auditor Manager,* PT Kimia Farma Tbk (2017-2018); • *Compliance Manager,* PT Kimia Farma Tbk (2016-2017)	• Legal Corporate Manager, PT Kimia Farma Tbk (2018-2020); • Internal Auditor Manager, PT Kimia Farma Tbk (2017-2018); • Compliance Manager, PT Kimia Farma Tbk (2016-2017)
Dasar Hukum Pengangkatan	**Legal Basis of Appointment**
Surat Keputusan Direksi No. KEP/046/ DIRUM/HCKP/X/2020.	Board of Directors Decree No. KEP/046/DIRUM/HCKP/X/2020.

DIREKTORAT PORTOFOLIO, PRODUK DAN LAYANAN

PORTFOLIO, PRODUCTS AND SERVICES DIRECTORATE



DYAH JULIANA

GM Research and Development

Menjabat sejak 1 Februari 2021
In office since February 1, 2021

Kewarganegaraan | Nationality
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia | Age
55 tahun per 31 Desember 2023
55 years old as of December 31, 2023

Domisili | Domicile
Banten, Indonesia

Bergabung di Perusahaan	Joined the Company
1995	1995
Riwayat Pendidikan	**Education**
• Magister Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia (2000); • Profesi Apoteker, Universitas Indonesia (1994); • Sarjana bidang Farmasi, Universitas Indonesia (1993).	• Master in the Faculty of Public Health, University of Indonesia (2000); • Pharmacist Profession, the University of Indonesia (1994); • Bachelor in Pharmacy, University of Indonesia (1993).
Pengalaman Kerja	**Employment History**
• *Manager Regulatory,* PT Kimia Farma Tbk (2015-2021); • *Project Manager Stem Cell*, PT Kimia Farma Tbk (2012-2015); • *Project Manager* Minyak, PT Kimia Farma Tbk (2015).	• Regulatory Manager, PT Kimia Farma Tbk (2015-2021); • Stem Cell Project Manager, PT Kimia Farma Tbk (2012-2015); • Oil Project Manager,f PT Kimia Farma Tbk (2015).
Dasar Hukum Pengangkatan	**Legal Basis of Appointment**
Surat Keputusan Direksi No. KEP.0072/DIR-KFH/I/2021.	Board of Directors Decree No. KEP.0072/DIR-KFH/I/2021.

DIREKTORAT PRODUKSI & *SUPPLY CHAIN*

PRODUCTION & SUPPLY CHAIN DIRECTORATE



ANDRIA

GM SBU Manufaktur
GM SBU Manufacturing

Menjabat sejak 1 Februari 2021
In office since February 1, 2021

Kewarganegaraan | Nationality
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia | Age
55 tahun per 31 Desember 2023
55 years old as of December 31, 2023

Domisili | Domicile
Jawa Barat, Indonesia
West Java, Indonesia

Bergabung di Perusahaan	Joined the Company
1995	1995
Riwayat Pendidikan	**Education**
• Profesi Apoteker Farmasi, Universitas (1994); • Sarjana Farmasi, Universitas Andalas (1992).	• Pharmacy Pharmacist Profession, Andalas University (1994); • Bachelor of Pharmacy, Andalas University (1992)
Pengalaman Kerja	**Employment History**
• *General Manager Procurement,* PT Kimia Farma Tbk (2018-2021); • Manager Pengadaan Produksi, PT Kimia Farma Tbk (2011-2018).	• General Manager Procurement, PT Kimia Farma Tbk (2018-2021); • Production Procurement Manager, PT Kimia Farma Tbk (2011-2018).
Dasar Hukum Pengangkatan	**Legal Basis of Appointment**
Surat Keputusan Direksi No. KEP.0023/DIR-KFH/I/2021.	Board of Directors Decree No. KEP.0023/DIR-KFH/I/2021.



ENOK MIMIN A

Plt. GM *Procurement*
Acting GM Procurement

Menjabat sejak 1 Februari 2021
In office since February 1, 2021

Kewarganegaraan | Nationality
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia | Age
54 tahun per 31 Desember 2023
54 years old as of December 31, 2023

Domisili | Domicile
DKI Jakarta, Indonesia

Bergabung di Perusahaan	Joined the Company
1995	1995

Riwayat Pendidikan	Education
• Profesi Apoteker, Institut Teknologi Bandung (1994); • Sarjana Farmasi, Institut Teknologi Bandung (1993).	• Pharmacist Profession, Bandung Institute of Technology (1994); • Bachelor of Pharmacy, Bandung Institute of Technology (1993).

Pengalaman Kerja	Employment History
• *Plant Manager Plant* Banjaran, PT Kimia Farma Tbk (2018-2021); • QA *Manager Plant* Bandung, PT Kimia Farma Tbk (2014-2018).	• Manager of Banjaran Plant, PT Kimia Farma Tbk (2018-2021); • QA Manager of Bandung Plant, PT Kimia Farma Tbk (2014-2018).

Dasar Hukum Pengangkatan	Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi No. KEP.0073/DIR-KFH/I/2021.	Board of Directors Decree No. KEP.0073/DIR-KFH/I/2021.



FERNANDUS WILLY

GM *Supply Chain*
GM Supply Chain

Menjabat sejak 25 Juli 2022
In office since July 25, 2022

Kewarganegaraan | Nationality
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia | Age
38 tahun per 31 Desember 2023
38 years old as of December 31, 2023

Domisili | Domicile
Bogor, Indonesia

Bergabung di Perusahaan	Joined the Company
2011	2011

Riwayat Pendidikan	Education
• Profesi Apoteker, Universitas Andalas Padang (2010); • Sarjana Farmasi, Universitas Andalas Padang (2009).	• Pharmacist profession, Andalas University, Padang (2010); • Bachelor in Pharmacy, Andalas University, Padang (2009).

Pengalaman Kerja	Employment History
• *Manager National Distribution Center,* PT Kimia Farma Tbk (2021-2022); • *Manager Principal Retail Business,* PT Kimia Farma Tbk (2020-2021); • *Manager Principal Ethical* & Alat Kesehatan, PT Kimia Farma Tbk (2018- 2020).	• National Distribution Center Manager, PT Kimia Farma Tbk (2021-2022); • Principal Retail Business Manager, PT Kimia Farma Tbk (2020-2021); • Principal Manager of Ethical & Medical Devices, PT Kimia Farma Tbk (2018-2020).

Dasar Hukum Pengangkatan	Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi No. KEP. 3241/DIR-KFH/VII/2022.	Board of Directors Decree No. KEP. 3241/DIR-KFH/VII/2022.

DIREKTORAT KOMERSIAL

COMMERCIAL DIRECTORATE



HAKI SUBAKTI

GM *Marketing & Sales* Farma
GM Farma Marketing & Sales

Menjabat sejak 1 Februari 2023
In office since February 1, 2023

Kewarganegaraan | Nationality
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia | Age
52 tahun per 31 Desember 2023
52 years old as of December 31, 2023

Domisili | Domicile
Jawa Barat, Indonesia
West Java, Indonesia

Bergabung di Perusahaan	Joined the Company
2023	2023
Riwayat Pendidikan	**Education**
Sarjana Hukum, Universitas Parhayangan (1995).	Bachelor of Laws, Parhayangan University (1995).
Pengalaman Kerja	**Employment History**
GM *Marketing* OGB, Staf Ahli Direktur Pemasaran PT Phapros Tbk.	GM Marketing OGB, Expert Staff to Marketing Director of PT Phapros Tbk.
Dasar Hukum Pengangkatan	**Legal Basis of Appointment**
Surat Keputusan Direksi No. KEP.2630/DIR-KFH/I/2023.	Board of Directors Decree No. KEP.2630/DIR-KFH/I/2023.



EKA PUJI RACHMADI

GM *Marketing & Sales* Non Farma
GM Non Farma Marketing & Sales

Menjabat sejak 1 Februari 2021
In office since February 1, 2021

Kewarganegaraan | Nationality
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia | Age
38 tahun per 31 Desember 2023
38 years old as of December 31, 2023

Domisili | Domicile
DKI Jakarta, Indonesia

Bergabung di Perusahaan	Joined the Company
2001	2001
Riwayat Pendidikan	**Education**
• Profesi Apoteker, Institut Sain & Teknologi Nasional ISTN (2014); • Sarjana Farmasi, Institut Sain & Teknologi Nasional (ISTN) (2013); • Sarjana Geografi, Universitas Gadjah Mada (2000).	• Pharmacist Profession, National Institute of Science & Technology ISTN (2014); • Bachelor of Pharmacy, National Institute of Science & Technology (ISTN) (2013); • Bachelor of Geography, Gadjah Mada University (2000).
Pengalaman Kerja	**Employment History**
• *Marketing Manager* OGB & Produk Khusus KFHO (2018-Januari 2021); • *Branch Manager,* PT Kimia Farma Trading & Distribution (2014-2017); • *Branch Manager* Padang, PT Kimia Farma Trading & Distribution (2014-2016).	• Marketing Manager OGB & Special Products of KFHO (2018-January 2021); • Branch Manager, PT Kimia Farma Trading & Distribution (2014-2017); • Padang Branch Manager, PT Kimia Farma Trading & Distribution (2014-2016).
Dasar Hukum Pengangkatan	**Legal Basis of Appointment**
Surat Keputusan Direksi No. KEP.0074/DIR-KFH/I/2021.	Board of Directors Decree No. KEP.0074/DIR-KFH/I/2021.

DIREKTORAT KEUANGAN & MANAJEMEN RISIKO FINANCE & RISK MANAGEMENT DIRECTORATE



OKY ELJESANDRI

GM Keuangan
GM Finance

Menjabat sejak 02 Juli 2023
Menjabat sejak 02 Juli 2023

Kewarganegaraan | Nationality
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia | Age
34 tahun per 31 Desember 2023
34 years old as of December 31, 2023

Domisili | Domicile
DKI Jakarta, Indonesia

Bergabung di Perusahaan	Joined the Company
16 Desember 2020	December 16, 2020
Riwayat Pendidikan	**Education**
• Magister Bisnis Administrasi, Universitas Gadjah Mada (2023); • Sarjana Akuntansi, Universitas Advent Indonesia (2011).	• Master of Business Administration, Gadjah Mada University (2023); • Bachelor of Arts in Accounting, Adventist University of Indonesia (2011).
Pengalaman Kerja	**Employment History**
• PT Kimia Farma Trading & Distribution – *Manager - (Accounting, Finance and Tax)* (2020 – 2023) • PT Pusaka Jaya Palu Power – *Senior Manager (Accounting, Finance and Tax)* (2017 – 2020) • PT Tunas Dinamika Prima – *Head of Finance and Accounting* (2016 – 2017)	• PT Kimia Farma Trading & Distribution – Manager - (Accounting, Finance and Tax) (2020 – 2023) • PT Pusaka Jaya Palu Power – Senior Manager • (Accounting, Finance and Tax) (2017 – 2020) • PT Tunas Dinamika Prima – Head of Finance and Accounting (2016 – 2017)
Dasar Hukum Pengangkatan	**Legal Basis of Appointment**
Surat Keputusan Direksi No. 0048/PRJ-IV/HR-KP/ LS/VI/2023.	Board of Directors Decree No. 0048/PRJ-IV/HR-KP/ LS/VI/2023.



STEFFINA NURUL MULIANI

GM Perencanaan Keuangan & Analisa Kinerja
GM Financial Planning & Performance Analysis

Menjabat sejak 28 November 2022
In office since November 28, 2022

Kewarganegaraan | Nationality
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia | Age
35 tahun per 31 Desember 2023
35 years old as of December 31, 2023

Domisili | Domicile
DKI Jakarta, Indonesia

Bergabung di Perusahaan	Joined the Company
28 November 2022	November 28, 2022
Riwayat Pendidikan	**Education**
Sarjana Ekonomi, Universitas Padjadjaran (2010).	Bachelor of Economics, Padjadjaran University (2010).
Pengalaman Kerja	**Employment History**
• AVP *Corporate Performance,* PT Telkom Metra (2017-2022); • *Assistant Manager,* Ernst & Young (2011-2017)	• AVP Corporate Performance, PT Telkom Metra (2017-2022); • Assistant Manager, Ernst & Young (2011-2017)
Dasar Hukum Pengangkatan	**Legal Basis of Appointment**
Surat Keputusan Direksi No. 0020/PRJ-I/HC-KP/ DS/ XI/2022.	Board of Directors Decree No. 0020/PRJ-I/HC-KP/ DS/XI/2022.



ARIES IRAWAN D

GM SBU *Property*
GM SBU Property

Menjabat sejak 1 Mei 2020
In office since May 1, 2020

Kewarganegaraan | Nationality
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia | Age
47 tahun per 31 Desember 2023
47 years old as of December 31, 2023

Domisili | Domicile
DKI Jakarta, Indonesia

Bergabung di Perusahaan	Joined the Company
1 April 2003	April 1, 2003
Riwayat Pendidikan	**Education**
Magister Manajemen Keuangan, Universitas Indonesia.	Master of Financial Management, University of Indonesia.
Pengalaman Kerja	**Employment History**
• *Manager* Pengembangan Apotek, PT Kimia Farma Apotek (2000); • *Manager* Pengembangan Laboratorium Klinik, PT Kimia Farma Diagnostika (2018-2020); • *Projects Manager* Penyehatan Apotek (2015).	• Pharmacy Development Manager, PT Kimia Farma Apotek (2000); • Clinical Laboratory Development Manager of PT Kimia Farma Diagnostika (2018-2020). • Projects Manager for Pharmacy Health (2015).
Dasar Hukum Pengangkatan	**Legal Basis of Appointment**
Surat Keputusan Direksi No. KEP.029/ DIRUM/V/2020.	Board of Directors Decree No. KEP.029/ DIRUM/V/2020.

DIREKTORAT SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCE DIRECTORATE



HASTUTI ASSAURI

GM *Human Resource*
GM Human Resources

Menjabat sejak 1 Februari 2021
In office since February 1, 2021

Kewarganegaraan | Nationality
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia | Age
52 tahun per 31 Desember 2023
52 years old as of December 31, 2023

Domisili | Domicile
DKI Jakarta, Indonesia

Bergabung di Perusahaan	Joined the Company
1 Oktober 1997	October 1, 1997
Riwayat Pendidikan	**Education**
• Magister Manajemen, Universitas Mercubuana (2007); • Profesi Apoteker, Universitas Indonesia (1997); • Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia (1995); • Sarjana Farmasi, Universitas Indonesia (1995).	• Master of Management, Mercubuana University (2007); • Pharmacist Profession, University of Indonesia (1997); • Bachelor of Economics, University of Indonesia (1995); • Bachelor of Pharmacy, University of Indonesia (1995).
Pengalaman Kerja	**Employment History**
• *General Manager Human Resources*, PT Kimia Farma Tbk (2020-2023); • *Manager Talent Management*, PT Kimia Farma Tbk (2017-2020); • Manager Unit Bisnis Surakarta, PT Kimia Farma Apotek (2016-2017);	• General Manager Human Resources, PT Kimia Farma Tbk (2020-2023); • Talent Management Manager, PT Kimia Farma Tbk (2017-2020); • Surakarta Business Unit Manager, PT Kimia Farma Apotek (2016-2017).
Dasar Hukum Pengangkatan	**Legal Basis of Appointment**
Surat Keputusan Direksi No. KEP/045/ DIRUM/ HCKP/X/2020.	Board of Directors Decree No. KEP/045/ DIRUM/ HCKP/X/2020.



M. RONY HIDAYAT

GM Umum & IT
GM General Affairs & IT

Menjabat sejak 1 November 2021
In office since November 1, 2021

Kewarganegaraan | Nationality
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia | Age
46 tahun per 31 Desember 2023
46 years old as of December 31, 2023

Domisili | Domicile
DKI Jakarta, Indonesia

Bergabung di Perusahaan	Joined the Company
1 November 2001	November 1, 2001
Riwayat Pendidikan	**Education**
• Profesi Apoteker, Universitas Gadjah Mada (2001); • Sarjana Farmasi, Universitas Gadjah Mada (2000).	• Pharmacist Profession, Gadjah Mada University (2001); • Bachelor of Pharmacy, Gadjah Mada University (2000).
Pengalaman Kerja	**Employment History**
• Bisnis Manajer Yogyakarta, PT Kimia Farma Apotek (2020-2021); • Bisnis Manajer Balikpapan, PT Kimia Farma Apotek (2018-2020).	• Yogyakarta Business Manager, PT Kimia Farma Apotek (2020-2021); • Balikpapan Business Manager, PT Kimia Farma Apotek (2018-2020).
Dasar Hukum Pengangkatan	**Legal Basis of Appointment**
Surat Keputusan Board of Directors No. KEP.1369/DIRUM/HCKP/X/2021.	Board of Directors Decree No. KEP.1369/DIRUM/HCKP/X/2021.

Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Employee Demographics and Competency Development

DEMOGRAFI KARYAWAN

Per 31 Desember 2023, jumlah karyawan Kimia Farma Grup mencapai 11.461 orang, mengalami penurunan sebesar 2,10% jika dibandingkan dengan jumlah karyawan per 31 Desember 2022 yaitu 11.707 orang. Penurunan ini disebabkan oleh adanya restrukturisasi organisasi di Kimia Farma Grup dan program *Silver Hand Shake* (SHS) pada tahun 2023.

Profil demografi karyawan Kimia Farma Grup dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut ini.

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

As of December 31, 2023, total employees of Kimia Farma Group reached 11,461 employees, decreased by 2.10 % when compared to total employees as of December 31, 2022, which was 11,707 employees. This decrease was caused by organizational restructuring at Kimia Farma Group and the Silver Hand Shake (SHS) program in 2023.

The demographic profile of Kimia Farma Group employees is presented in the following table and chart.

Pergerakan Jumlah Karyawan Kimia Farma Grup dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir 2019-2023
Movement of Kimia Farma Group Employees in the Last 5 (Five) Years 2019-2023

2019	2020	2021	2022	2023
13.052	11.891	11.906	11.707	11.461

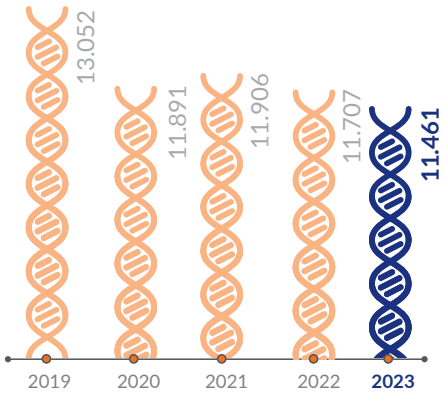

Demografi Karyawan Berdasarkan Penempatan dalam Kelompok Usaha (orang)
Employee Demographics by Placement in Business Group (person)

Kelompok Usaha Business Group	2023				2022			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease0		
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Nominal Nominal (3=1-2)	Persentase Percentage (%) (3/2)
Entitas Induk Parent Entity (PT Kimia Farma Tbk)	919	554	1.473	12,85%	886	535	1.421	12,14%	52	3,66% ↑
Entitas Anak Subsidiaries										
PT Kimia Farma Apotek	1.932	4.054	5.986	52,23%	2.040	4.189	6.229	53,21%	(243)	(3,90%) ↓
PT Kimia Farma Trading & Distribution	946	325	1.271	11,09%	960	303	1.263	10,79%	8	0,633% ↑
PT Sinkona Indonesia Lestari	198	29	227	1,98%	200	20	220	1,88%	7	3,18% ↑

Demografi Karyawan Berdasarkan Penempatan dalam Kelompok Usaha (orang)
Employee Demographics by Placement in Business Group (person)

Kelompok Usaha Business Group	2023 L M	2023 P F	2023 Jumlah Total	2023 Komposisi Composition (%)	2022 L M	2022 P F	2022 Jumlah Total	2022 Komposisi Composition (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease0) Nominal (3=1-2)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease0) Persentase Percentage (%) (3/2)	
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	30	16	46	0,40%	30	13	43	0,37%	3	6,97%	↑
Kimia Farma Dawaa Co, Ltd.	0	0	0	0%	74	3	77	0,66%	(77)	0%	↓
PT Phapros Tbk	966	543	1.509	13,16%	992	542	1.534	13,10%	(25)	(1,63%)	↓
PT Kimia Farma Diagnostika	266	683	949	8,28%	256	664	920	7,86%	29	3,15%	↑
Jumlah Total	**5.257**	**6.204**	**11.461**	**100%**	**5.438**	**6.269**	**11.707**	**100%**	**(246)**	**(2,10%)**	↓

L = Laki-Laki/ P = Perempuan
M = Male / F = Female

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usaha (orang)
Employee Composition Based on Business Group (person)

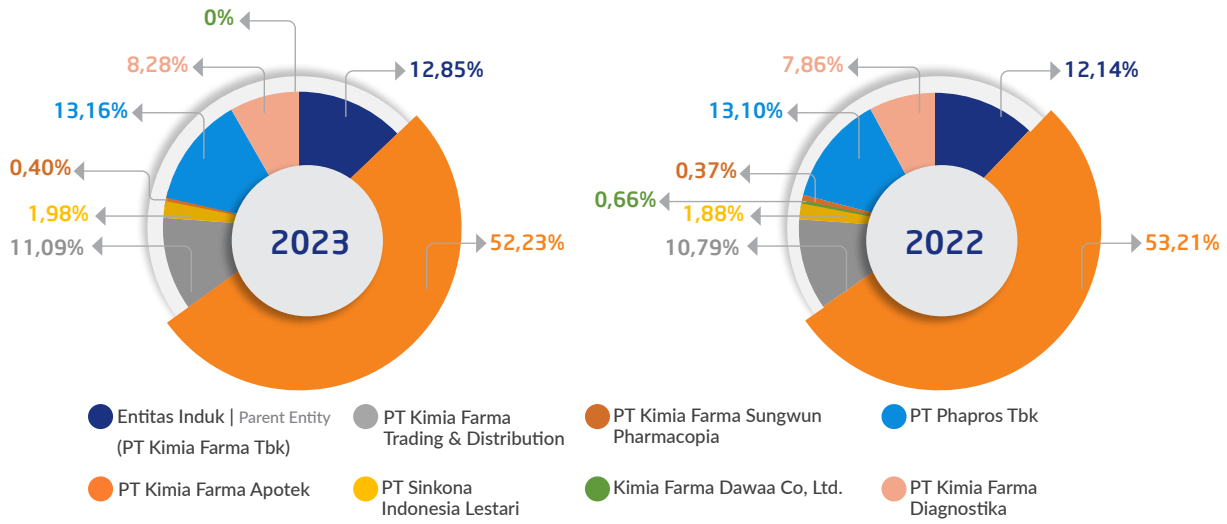

Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan (orang)
Employee Demographics by Organization/Job Level (person)

Level Organisasi/ Jabatan Organization/ Job Level	2023 L M	2023 P F	2023 Jumlah Total	2023 Komposisi Composition (%)	2022 L M	2022 P F	2022 Jumlah Total	2022 Komposisi Composition (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Nominal (3=1-2)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Persentase Percentage (%) (3/2)	
General Manager	24	8	32	0,28%	24	9	33	0,28%	(1)	(3,03%)	↓
Manager	111	31	142	1,24%	116	30	146	1,25%	(4)	(2,74%)	↓
Asisten *Manager* Asistant Manager	577	334	911	7,95%	606	323	929	7,94%	(18)	(1,94%)	↓
Supervisor	557	513	1.070	9,34%	580	510	1.090	9,31%	(20)	(1,83%)	↓
Pelaksana Implementer	3.988	5.318	9.306	81,19%	4.112	5.397	9.509	81,22%	(203)	(2,13%)	↓
Jumlah Total	**5.257**	**6.204**	**11.461**	**100,00%**	**5.438**	**6.269**	**11.707**	**100%**	**(246)**	**(2,10%)**	↓

L = Laki-Laki/ P = Perempuan
M = Male / F = Female

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan (orang)
Employee Composition by Organization/Job Level

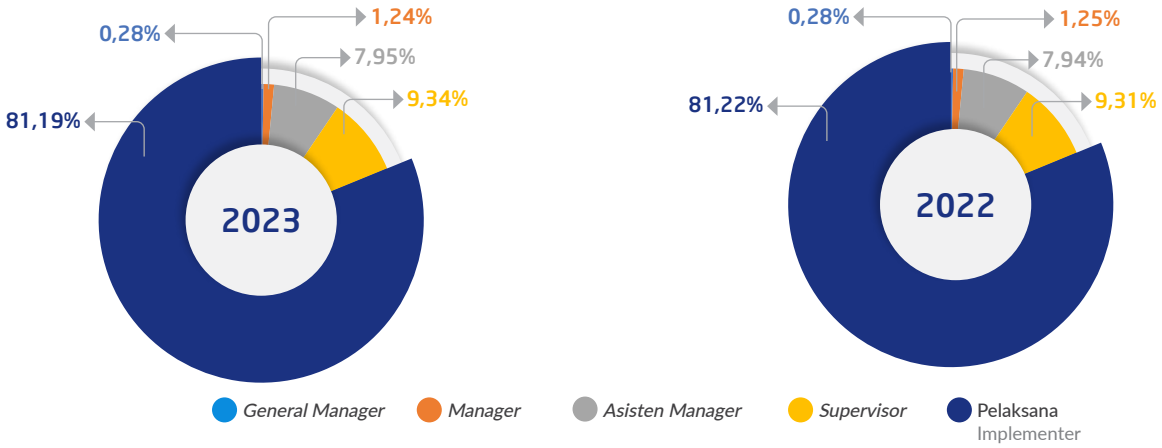

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)
Employee Demographics by Employment Status(person)

Status Kepegawaian Employee Status	2023				2022				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Nominal Nominal	Persentase Percentage	
Karyawan Tetap Permanent Employees	3.640	2.617	6.257	54,59%	3.622	2.522	6.144	52,48%	113	1,84%	↑
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees	1.617	3.587	5.204	45,41%	1.816	3.747	5.563	47,52%	(359)	(6,45%)	↓
Jumlah Total	**5.257**	**6.204**	**11.461**	**100,00%**	**5.438**	**6.269**	**11.707**	**100,00%**	**(246)**	**(2,10%)**	↓

L = Laki-Laki/ P = Perempuan
M = Male / F = Female

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)
Employee Composition by Employment Status (person)

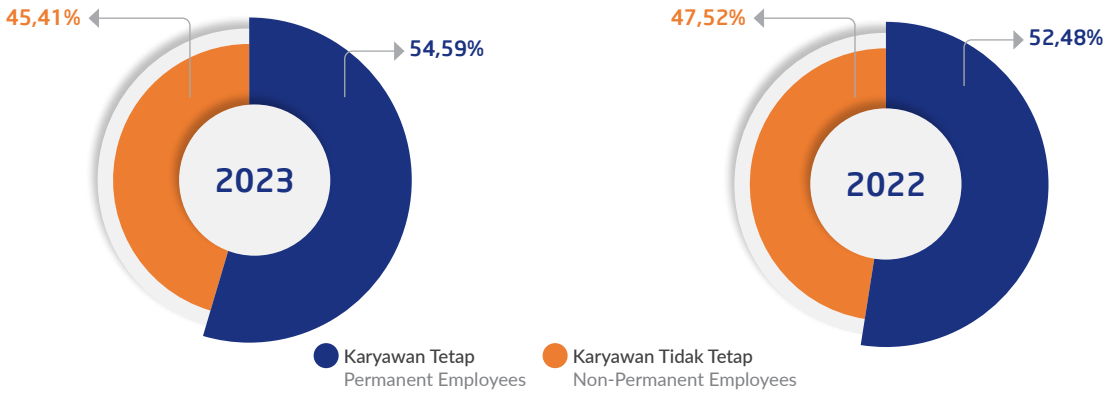

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)
Employee Demographics by Education Level (person)

Tingkat Pendidikan Education Level	2023				2022				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Nominal Nominal (3=1-2)	Persentase Percentage (%) (3/2)	
Pasca Sarjana (S2) Master Degree	101	69	170	1.48%	89	61	150	1,28%	20	13,33%	↑
Apoteker Pharmacist	647	1.688	2.335	20,37%	795	1.674	2.469	21,09%	(14)	(0,57%)	↓
Sarjana (S1) Bachelor Degree	1.634	1.404	3.038	26,51%	1.386	1.226	2.612	22,31%	426	16,31%	↑
Diploma (D3) Associate Degree	788	1.514	2.302	20,08%	878	1.600	2.478	21,17%	(176)	(7,10%)	↓
SLTA Sederajat High School Equivalent	2.087	1.529	3.616	31,55%	2.290	1.708	3.998	34,15%	(382)	(9,55%)	↓
Jumlah Total	**5.257**	**6.204**	**11.461**	**100,00%**	**5.438**	**6.269**	**11.707**	**100,00%**	**(246)**	**(2,10%)**	↓

L = Laki-Laki/ P = Perempuan
M = Male / F = Female

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)
Employee Composition by Education Level (person)

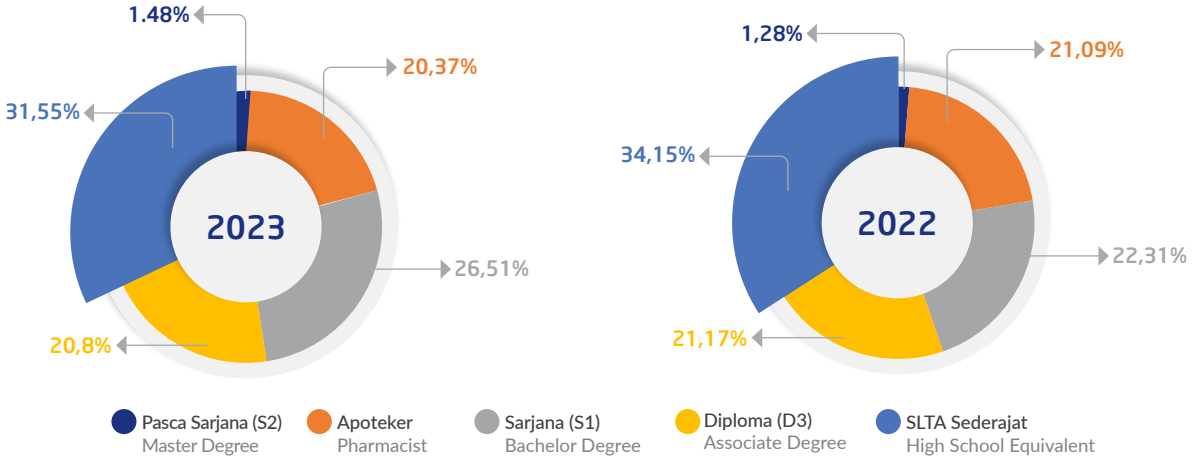

Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (orang)
Employee Demographics by Age Range (person)

Rentang Usia Age Range	2023				2022				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Nominal Nominal (3=1-2)	Persentase Percentage (%) (3/2)	
> 50 Tahun >50 Years Old	669	423	1.092	9,52%	695	450	1.145	9,78%	(53)	(0,004%)	↓
41 - 50 Tahun 41 – 50 Years Old	1.077	636	1.713	14,95%	1.132	615	1.747	14,92%	(34)	(1,95%)	↓
31 - 40 Tahun 31 – 40 Years Old	1.819	1.724	3.543	30,91%	1.686	1.467	3.153	26,93%	390	12,37%	↑
26 - 30 Tahun 26 – 30 Years Old	1.392	2.821	4.213	36,76%	1.472	2.949	4.421	37,76%	(208)	(4,70%)	↓

Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (orang)
Employee Demographics by Age Range (person)

Rentang Usia Age Range	2023				2022			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Nominal Nominal (3=1-2)	Persentase Percentage (%) (3/2)
≤ 25 Tahun ≤ 25 Years Old	300	600	900	7,85%	453	788	1.241	10,60%	(341)	(27,48%)
Jumlah Total	**5.257**	**6.204**	**11.461**	**100,00%**	**5.438**	**6.269**	**11.707**	**100%**	**(246)**	**(2,10%)**

L = Laki-Laki/ P = Perempuan
M = Male / F = Female

Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (orang)
Employee Composition by Age Range (person)

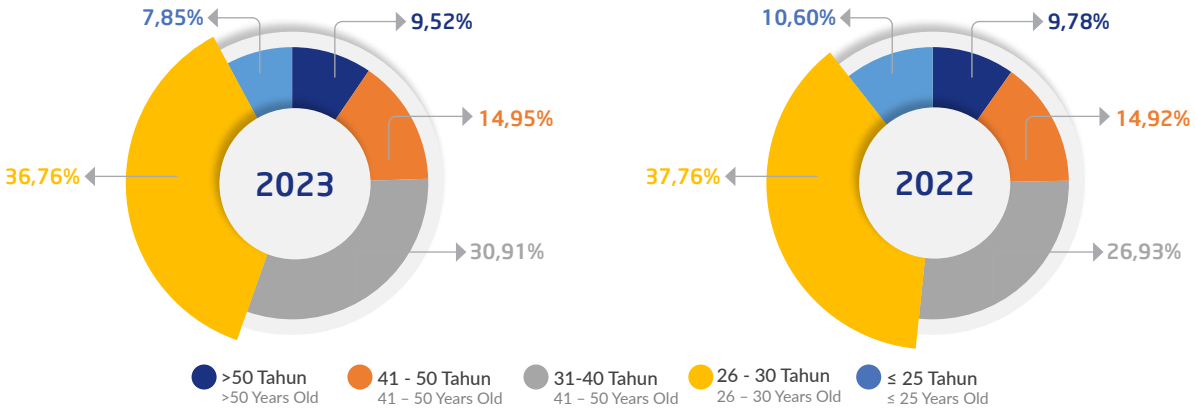

Demografi Karyawan Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin (orang)
Employee Demographics by Gender (person)

Jenis Kelamin Gender	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Nominal Nominal (3=1-2)	Persentase Percentage (%) (3/2)
Laki-Laki Male	5.257	45,87%	5.438	46,45%	(181)	3,33%
Perempuan Female	6.204	54,13%	6.269	53,55%	(65)	1,04%
Jumlah Total	**11.461**	**100,00%**	**11.707**	**100%**	**246**	**2,10%**

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Kimia Farma senantiasa berupaya dalam meningkatkan kualitas dan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM), sehingga dapat membantu Perusahaan dalam beradaptasi pada dinamika dunia bisnis yang sangat cepat berubah dan berkembang. Dalam hal ini, Perusahaan menjalankan berbagai jenis program pendidikan dan pengembangan kompetensi bagi karyawan secara berkesinambungan. Dimana pelaksanaannya diselaraskan dengan kebutuhan Perusahaan.

Terdapat beberapa jenis program pendidikan dan pengembangan kompetensi *leadership*, *managerial* dan *fungsional/technical* atau bersifat *Soft Skill dan Hard Skill* yang diadakan Perusahaan, di antaranya:

1. *Executive Development Program* yaitu program pengembangan untuk level Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Program pengembangan kepemimpinan dan talenta atau disebut dengan *Leadership Development Program* Kimia Farma (LDP- KF), terdiri dari *Leadership Development Program* (LDP) yang diberikan dalam beberapa tingkatan (Level), yaitu: BOD-1, BOD-2, BOD3 dan BOD-4.
3. *Capability Development Program*, diberikan dalam bentuk *Learning Focus Program*. Pengelolaan Program-program ini dilakukan dalam beberapa Academy, terdiri dari: *Marketing Academy* (MKA), *Sales & Distribution Academy* (SDA), R&D dan Busdev *Academy* (RBA), *Manufacture & Supply Chain Academy* (MSA), *Retail Academy* (RTA), *Branch Management Academy* (BMA), *Support Function Academy* (SFA).
4. *Management Development Program* (MDP) merupakan program pengembangan pegawai, baik pegawai lama (yang masuk jalur *talent* dan akan dipromosikan) maupun *fresh graduate*. Program dalam bentuk: *Management Trainee* (MT), *Specialist Trainee* (SpT), dan *Regional Trainee*.
5. Program-program pengembangan *Learning Management System* (LMS), yang meliputi: *e-Learning* dan *Knowledge Management System* (KMS), sebagai bagian dari pengembangan *Learning Infrastructure*.
6. Program-program *learning and development* lainnya seperti: *certifications program, public training*, dan *courses*.

Adapun rincian pelaksanaan program akademi tahun 2023 adalah sebagai berikut:

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

Kimia Farma strives to continuously improve the quality and capacity of its Human Resource (HR) in order to become an innovative and adaptive organization to change. In this case, the Company holds various types of education and competency development programs for employees on an ongoing basis, where the implementation is aligned with the needs of the Company.

There are several types of educational programs and development of leadership, managerial and functional/technical or Soft Skill and Hard Skill competencies held by the Company, including:

1. Executive Development Program, namely development program for Board of Commissioners and Board of Directors level.
2. Leadership and talent development program or known as Kimia Farma's Leadership Development Program (LDP-KF), consists of the Leadership Development Program (LDP) which is given at several levels: BOD-1, BOD-2, BOD3 and BOD-4.
3. Capability Development Program, given in the form of Learning Focus Program. The management of these programs is carried out in several Academies, called the Professional Skill Academy (PSA), consisting of: Marketing Academy (MKA), Sales & Distribution Academy (SDA), R&D and Busdev Academy (RBA), Manufacture & Supply Chain Academy (MSA), Retail Academy (RTA), Branch Management Academy (BMA), Support Function Academy (SFA).
4. Management Development Program (MDP) is development program for employees, both senior employees (who enter the talent path and will be promoted) and fresh graduates. The programs are in the form of: Management Trainee (MT), Specialist Trainee (SpT), and Regional Trainee.
5. Learning Management System (LMS) development programs, which include: e-Learning and Knowledge Management System (KMS), as part of the Learning Infrastructure development.
6. Other learning and development programs such as: certified programs, public training, courses.

The details of 2023 academy program implementation are as follows:

Level Jabatan Job Level	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Tujuan Pendidikan dan Pelatihan** Purpose of Education and Training	**Jumlah Peserta** Total Participants		
			L M	**P** F	**Jumlah** Total
Direktur Director	*Soft skill*	*Talent & Leader Development*	3	3	6
General Manager	*Soft skill*	*Talent & Leader Development*	6	6	12
Manager	*Soft skill* & *hard skill*	*Talent & Leader Development* serta peningkatan *capability* Talent & Leader Development and capability development	116	49	165
Asisten *Manager* Assistant Manager	*Soft skill* & *hard skill*	Peningkatan *capability* Capability development	1.664	1.449	3.113
Supervisor	*Soft skill* & *hard skill*	Peningkatan *capability* Capability development	795	871	1.660

Level Jabatan Job Level	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Purpose of Education and Training	Jumlah Peserta Total Participants		
			L M	P F	Jumlah Total
Pelaksana Implementer	*Hard skill*	Peningkatan *capability* Capability development	3.987	5.317	9.304

	Realisasi 2023 (Rp-juta) 2023 Realization (Rp-million)	Realisasi 2022 (Rp-juta) 2022 Realization (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2022		Anggaran *2023 2023 Budget*	Penyerapan Anggaran 2023 *2023 Budget Absorption* (%)
			Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	%		
	(1)	(2)	(3=2-1)	(3/2)	(4)	
Biaya Pengembangan Kompetensi Competency Development Costs	3.744	6.246	2.502	40%	10.000	37%

Adapun data biaya pengembangan kompetensi Kimia Farma tahun 2021-2023 adalah sebagai berikut:

The data on the costs of Kimia Farma's competency development for 2021-2023 are as follows:

Dalam juta rupiah)
(In millions of Rupiah)

2021	2022	2023
8.340	6.246	3.744

Kimia Farma menyadari bahwa salah satu wujud komitmen terhadap pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia terletak pada seberapa besar investasi yang dikeluarkan perusahaan. Sampai dengan 31 Desember 2023, Kimia Farma telah melakukan investasi sebesar Rp3.744 miliar untuk program pengembangan kompetensi karyawan. Jika dibandingkan dengan target anggaran, realisasi investasi program pengembangan karyawan tahun 2023 mampu menyerap 37% atau mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini disebabkan oleh beberapa kegiatan *development* yang dilaksaksanakan menggunakan dan memanfaatkan *Subject Matter Expert* (SME) internal sebagai pemateri atau trainer dan beberapa program dijalankan berkolaborasi dengan *holding* farmasi serta banyak *delivery* kegiatan yang dilaksanakan secara *online* dan menggunakan platform *e-learning* sehingga dapat menekan biaya yang dikeluarkan.

Kimia Farma realizes that one of the manifestations of its commitment to the management and development of Human Resource lies in how much investment the Company makes. As of December 31, 2023, Kimia Farma has invested Rp3,744 billion for employee competency development programs. When compared to the budget target, investment realization for employee development programs in 2023 was able to absorb 37% or a decrease compared to the previous year. This was due to several development activities carried out using and utilizing internal Subject Matter Experts (SME) as presenters or trainers and several programs carried out in collaboration with pharmaceutical holdings, and many delivery activities carried out online and using e-learning platform hence reducing costs incurred.

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

INFORMASI TENTANG KEPEMILIKAN SAHAM

INFORMATION ON COMPANY SHARE OWNERSHIP

Perusahaan Kepemilikan Saham Kimia Farma
Kimia Farma Share Ownership

Pemegang Saham Shareholder	Per 1 Januari 2023 As of January 1, 2023			Per 31 Desember 2023 As of December 31, 2023		
	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (share)	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp)** Issued and Fully-Paid Capital (Rp)	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage (%)	**Jumlah Saham** (lembar) Total Shares (share)	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp)** Issued and Fully-Paid Capital (Rp)	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage (%)
Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar saham Nominal Value of Shares = Rp100/share						
Saham Seri A Dwiwarna Series A Dwiwarna Shares						
Pemerintah Republik Indonesia Republic of Indonesia Government	1	100	0,000%	1	100	0,000%
Saham Seri B Series B Shares						
Kepemilikan saham 5% atau lebih Share ownership of 5% or more						
PT Bio Farma (Persero)	4.999.999.999	499.999.999.900	90,025%	4.999.999.999	499.999.999.900	89,823%
Kepemilikan Kurang dari 5% Ownership Less Than 5%						
Manajemen dan Karyawan Management and Employee	4.130.700	413.700.000	0,074%	4.044.300	404.430.000	0,073%
Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each ownership below 5%)	549.869.300	54.986.930.000	9,901%	562.446.051	56.244.605.100	10,104%
Jumlah Total	**5.554.000.000**	**555.400.000.000**	**100,00%**	**5.566.490.351**	**556.649.035.100**	**100%**

Komposisi Pemegang Saham Kimia Farma per 31 Desember 2023
Kimia Farma Shareholders Composition as of December 31, 2023

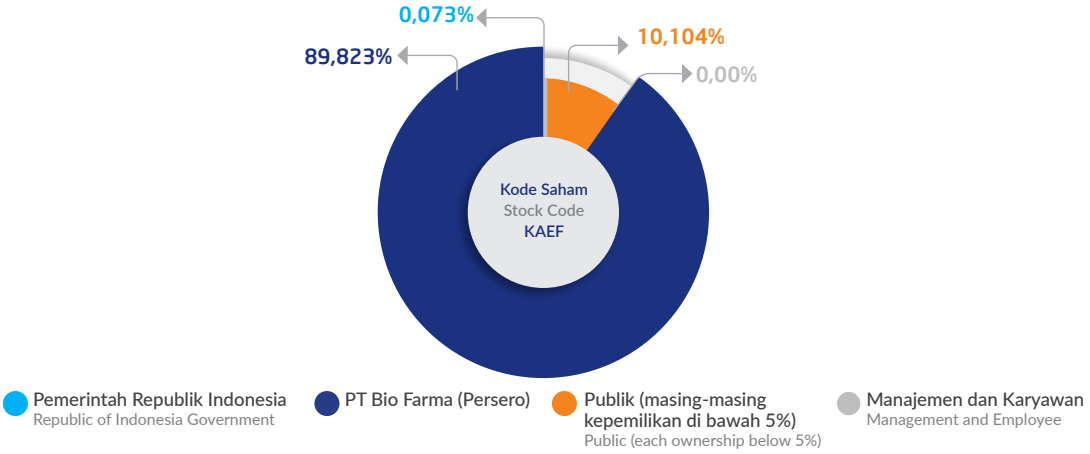

KOMPOSISI 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR 20 TOP SHAREHOLDERS

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar Kimia Farma Per 1 Januari 2023
Kimia Farma 20 Top Shareholders as of January 1, 2023

No	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Status Status	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1	PT Bio Farma (Persero)	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	4.999.999.999	90,025%
2	PT Asabri (Persero) - Dapen	Dana Pensiun Pension Fund	131.181.700	2,362%
3	PT Asabri (Persero) - Dapen Polri	Dana Pensiun Pension Fund	75.552.700	1,360%
4	Abdurahman Said Bajened	Perorangan Indonesia Indonesian Individu	42.074.700	0,757%
5	PT Asabri (Persero) - Dapen Tni	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	40.247.800	0,724%
6	SEB S/A Fourton Komodo Indonesia Equity	Badan Usaha Asing Foreign Corporation	4.909.800	0,088%
7	PT Kimia Farma (Persero) Tbk Esop	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	4.130.700	0,074%
8	Emco Xii	Reksadana Mutual Fund	3.885.000	0,0670%
9	UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Acco	Badan Usaha Asing Foreign Corporation	3.553.600	0,064%
10	RDS Aurora Sharia Equity	Reksadana Mutual Fund	3.479.700	0,063%

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar Kimia Farma Per 1 Januari 2023

Kimia Farma 20 Top Shareholders as of January 1, 2023

No	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Status Status	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
11	PT Panin Sekuritas	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	3.222.800	0,058%
12	Reksa Dana Aurora SMC Equity	Reksadana Mutual Fund	2.241.700	0,040%
13	Aan Lesmana	Perorangan Indonesia Indonesian Individu	2.240.000	0,040%
14	Suryasin	Perorangan Indonesia Indonesian Individu	2.134.500	0,039%
15	Adicipta Saputra	Perorangan Indonesia Indonesian Individu	1.861.900	0,034%
16	Lo Julie Al.berlianti	Perorangan Indonesia Indonesian Individu	1.750.000	0,0312
17	Tahir	Perorangan Indonesia Indonesian Individu	1.687.400	0,030%
18	Hartanto	Perorangan Indonesia Indonesian Individu	1.600.000	0,029%
19	Arifin Usman	Perorangan Indonesia Indonesian Individu	1.574.900	0,028%
20	Alexander Ignatius Ugut	Perorangan Indonesia Indonesian Individu	1.500.000	0,027%

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar Kimia Farma Per 31 Desember 2023

Kimia Farma 20 Top Shareholders As of December 31, 2023

No	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Status Status	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1	PT Bio Farma (Persero)	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	4.999.999.999	89,82
2	PT Asabri (Persero) - Dapen	Dana Pensiun Pension Fund	131.040.000	2,35
3	PT Asabri (Persero) - Dapen Polri	Dana Pensiun Pension Fund	75.401.600	1,35
4	Abdurahman Said Bajened	Perorangan Indonesia Indonesian Individu	42.177.100	0,76
5	PT Asabri (Persero) - Dapen TNI	Dana Pensiun Pension Fund	40.100.000	0,72
6	Henry	Perorangan Indonesia Indonesian Individu	6.400.000	0,11
7	PT Panin Sekuritas	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	4.309.200	0,08
8	PT Kimia Farma (Persero) Tbk Esop	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	4.044.300	0,07
9	Emco Xii	Reksadana Mutual Fund	3.885.000	0,07
10	Ubs Ag Singapore Non-Treaty Omnibus Acco	Badan Usaha Asing Foreign Corporation	3.553.600	0,06

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar Kimia Farma Per 31 Desember 2023

Kimia Farma 20 Top Shareholders As of December 31, 2023

No	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Status Status	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
11	Reksa Dana Syariah Aurora Sharia Equity	Reksadana Mutual Fund	3.479.700	0,06
12	Po Susanto	Perorangan Indonesia Indonesian Individu	3.076.800	0,06
13	Lo Julie Al.berlianti	Perorangan Indonesia Indonesian Individu	2.250.000	0,04
14	Reksa Dana Aurora Smc Equity	Reksadana Mutual Fund	2.241.700	0,04
15	Aan Lesmana	Perorangan Indonesia Indonesian Individu	2.240.000	0,04
16	Suryasin	Perorangan Indonesia Indonesian Individu	2.134.500	0,04
17	Adicipta Saputra	Perorangan Indonesia Indonesian Individu	1.861.900	0,03
18	Ferdinan Dwikoraja Purba	Perorangan Indonesia Indonesian Individu	1.799.900	0,03
19	Sudiman	Perorangan Indonesia Indonesian Individu	1.723.200	0,03
20	Tahir	Perorangan Indonesia Indonesian Individu	1.687.400	0,03

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Share Ownership by Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	1 Januari 2023 January 1, 2023		31 Desember 2023 December 31, 2023	
		Jumlah Saham (lembar saham) Total Shares (share)	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar saham) Total Shares (share)	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Fachmi Idris	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-
Musthofa Fauzi	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Wiku Adisasmito	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Dwi Ary Purnomo	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Rahmat Hidayat Pulungan*	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Rendi Witular	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Darwin Wibowo**	Komisaris Commissioner				

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan
Share Ownership by Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	1 Januari 2023 January 1, 2023		31 Desember 2023 December 31, 2023	
		Jumlah Saham (lembar saham) Total Shares (share)	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar saham) Total Shares (share)	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage (%)
Diah Kusumawardani**	Komisaris Independen Independent Commissioner				
Direksi Board of Directors					
David Utama	Direktur Utama President Director	-	-	-	-
Lina Sari	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Finance & Risk Management Director	-	-	-	-
Chairani Harahap	Direktur Komersial Commercial Director	-	-	-	-
Dharma Syahputra	Direktur Sumber Daya Manusia Human Resource Director	-	-	-	-
Andi Prazos*	Direktur Produksi & *Supply Chain* Production & Supply Chain Director	-	-	-	-
Hadi Kardoko**	Direktur Produksi & *Supply Chain* Production & Supply Chain Director				
Jasmine Karsono	Direktur Portofolio, Produk dan Layanan Portfolio, Products and Services Director	-	-	-	-
Jumlah Kepemilikan Saham oleh Manajemen Total Share Ownership by Management		-	-	-	-
Karyawan Employees					
Kepemilikan Saham KAEF oleh Karyawan KAEF Share Ownership by Employees		4.130.700	0,074%	4.044.300	0,073%
Jumlah Total		**4.130.700**	**0,074%**	**4.044.300**	**0,073%**

* Tidak lagi menjabat sejak 13 Oktober 2023
** Mulai menjabat per 14 Oktober 2023
*No longer served since October 13, 2023
** Serving since October 14, 2023

Kepatuhan pelaporan transaksi saham Kimia Farma oleh Dewan Komisaris dan Direksi terkait pemenuhan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam laporan tahunan ini.

The compliance on reporting of Kimia Farma share transactions by Board of Commissioners and Board of Directors related with OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares can be seen in the Good Corporate Governance chapter in this annual report.

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN STATUS KEPEMILIKAN

SHARE OWNERSHIP BY OWNERSHIP STATUS

Rincian Komposisi Pemegang Saham Kimia Farma Berdasarkan Status
Details of Kimia Farma Shareholders Composition by Status

Pemegang Saham Shareholders	**1 Januari 2023** January 1, 2023			**31 Desember 2023** December 31, 2023		
	Jumlah Pemilik Total Owners	**Jumlah Saham (lembar saham)** Total Shares (share)	**Persentase Kepemilikan Saham** Share Ownership Percentage (%)	**Jumlah Pemilik** Total Owners	**Jumlah Saham (lembar saham)** Total Shares (share)	**Persentase Kepemilikan Saham** Share Ownership Percentage (%)
Pemodal Domestik Domestic Investor						
Ritel Domestik Domestic Retail						
• Publik Perorangan Individual Public	28.376	272.865.200	4,913%	29.582	292.499.903	5,25%
Sub-Jumlah Ritel Domestik Sub-Total Domestic Retail	**28.376**	**272.865.200**	**4,913%**	**29.582**	**292.499.903**	**5,25%**
Institusi Domestik Domestic Institution						
• Pemerintah Republik Indonesia Republic of Indonesia Government	1	1	0%	1	1	0,00%
• Perseroan Terbatas Limited Liability Company	43	5.010.802.412	90,219%	40	5.009.940.766	90,00%
• Lembaga Pemerintah Government Institution	1	737.700	0,013%	0	0	0
• Reksa Dana Mutual Fund	5	9.683.100	0,174%	4	9.619.900	0,17%
• Asuransi Insurance	2	989.006	0,017%	1	989.000	0,02%
• Dana Pensiun Pension Fund	10	247.898.300	4,463%	8	247.191.800	4,44%
• Yayasan Foundation	1	178.700	0,003%	2	156.700	0,00%
Sub-Jumlah Institusi Domestik Sub-Total Domestic Institution	**63**	**5.270.289.218**	**94,889%**	**56**	**5.267.898.167**	**94,63%**
Jumlah Pemodal Domestik Total Domestic Investors	**28.439**	**5.543.154.419**	**99,804%**	**29.638**	**5.560.398.070**	**99,88%**

Rincian Komposisi Pemegang Saham Kimia Farma Berdasarkan Status

Details of Kimia Farma Shareholders Composition by Status

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2023 January 1, 2023			31 Desember 2023 December 31, 2023		
	Jumlah Pemilik Total Owners	**Jumlah Saham (lembar saham)** Total Shares (share)	**Persentase Kepemilikan Saham** Share Ownership Percentage (%)	**Jumlah Pemilik** Total Owners	**Jumlah Saham (lembar saham)** Total Shares (share)	**Persentase Kepemilikan Saham** Share Ownership Percentage (%)
Pemodal Asing Foreign Investors						
Ritel Asing Foreign Retail						
• Perorangan Individual	39	445.400	0,008	44	420.500	0,01%
Institusi Asing Foreign Institution						
• Badan Usaha Business Entity	21	10.400.181	0,187	21	5.671.781	0,10%
Jumlah Pemodal Asing Total Foreign Investors	**60**	**10.845.581**	**0,195**	**65**	**6.092.281**	**0,11%**
Jumlah Total	**28.499**	**5.554.000.000**	**100,000%**	**29.703**	**5.566.490.351**	**100,000%**

Persentase Kepemilikan Saham Kimia Farma Terakhir Berdasarkan Status Selama 5 (Lima) Tahun Terakhir 2018-2023

Percentage of Kimia Farma Share Ownership by Status in Last 5 (Five) Years 2018-2023

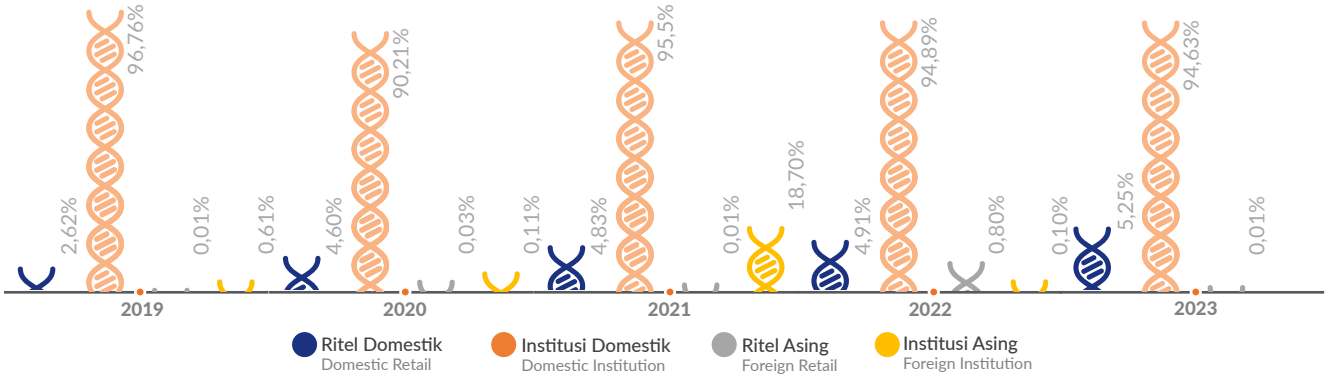

Komposisi Pemegang Saham Dengan Kepemilikan >5%
Composition of Shareholders with Ownership > 5%

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	1 Januari 2023 January 1, 2023		31 Desember 2023 December 31, 2023	
	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (share)	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage (%)	**Jumlah Saham (lembar)** Total Shares *(share)*	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage (%)
PT Bio Farma (Persero)	4.999.999.999	90,025%	4.999.999.999	89,823%

Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan <5%
Composition of Shareholders with Ownership < 5%

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	1 Januari 2023 January 1, 2023			31 Desember 2023 December 31, 2023		
	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	**Jumlah Saham (lembar)** ***Total Shares (share)***	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage (%)	**Jumlah Pemegang Saham** Total Shareholders	**Jumlah Saham (lembar)** Total Shares (share)	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage (%)
Manajemen dan Karyawan Employee and Management	531	4.130.700	0,074%	526	4.044.300	0,073%
Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each ownership below 5%)	28.405	549.869.300	9,901%	29700	562.446.051	10,104%



Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/ Pengendali Hingga Entitas Pemilik Akhir

Information On Major/Controlling Shareholders Up to Ultimate End-Owner

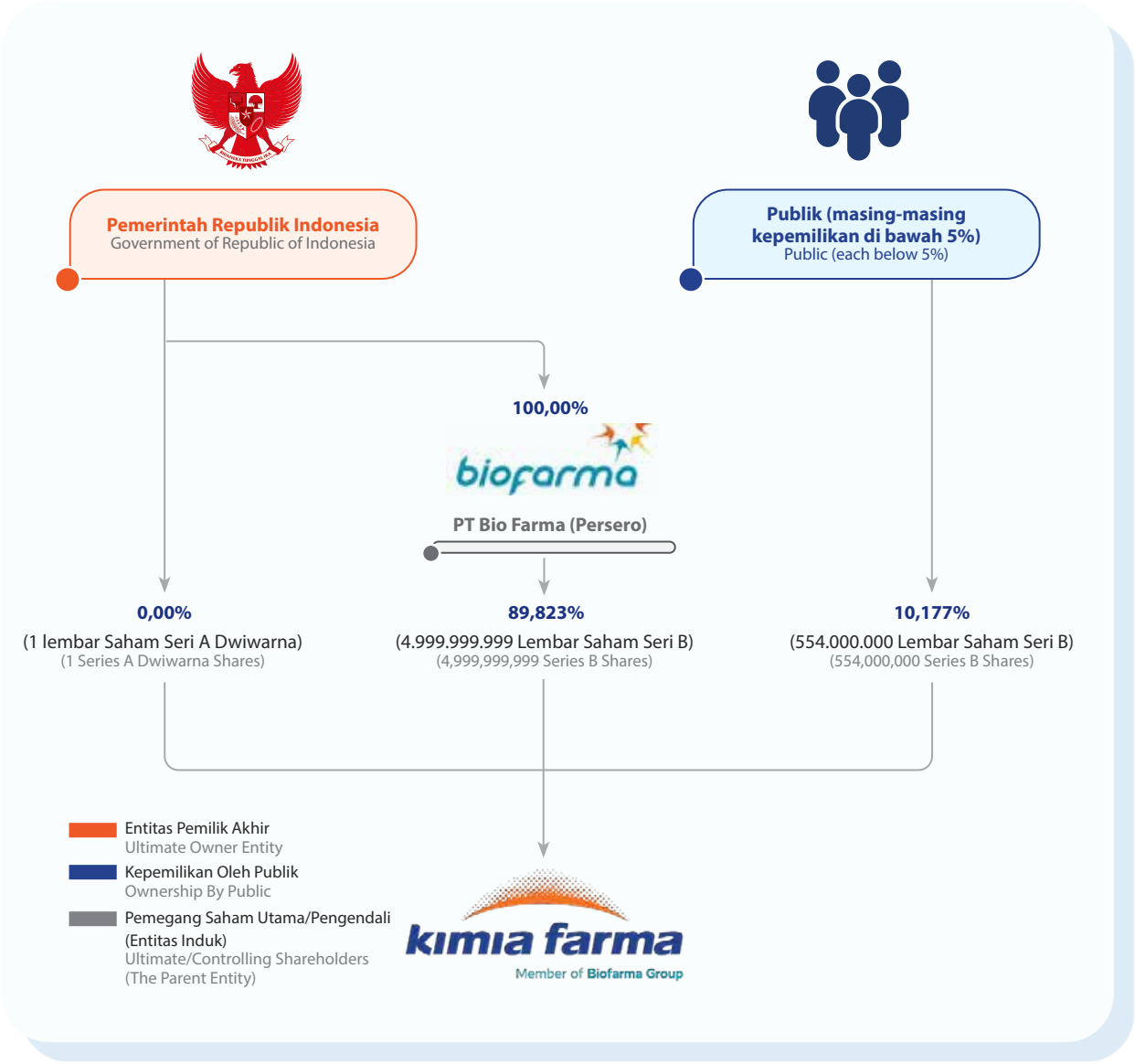

Entitas pemilik akhir Kimia Farma adalah Pemerintah Republik Indonesia yang memiliki saham Kimia Farma secara langsung sebanyak 1 Saham Seri A Dwiwarna, serta kepemilikan tidak langsung melalui PT Bio Farma (Persero) sebesar 89,823%. Kebijakan Saham Seri A Dwiwarna (Saham Preferen) ditempuh oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai langkah strategis untuk membentuk *Holding* BUMN Farmasi dalam rangka mendorong BUMN memberikan kontribusi yang lebih bagi perkembangan perekonomian nasional pada umumnya dan penerimaan negara pada khususnya, sesuai Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN.

The ultimate end-owner of Kimia Farma is the Government of the Republic of Indonesia, which directly owns Kimia Farma shares of 1 Series A Dwiwarna share, as well as indirect ownership through PT Bio Farma (Persero) of 89.823%. The Series A Dwiwarna Share Policy (Preferred Stock) was pursued by the Government of the Republic of Indonesia as a strategic step to establish a Pharmaceutical SOE Holding in order to encourage SOEs to make a greater contribution to the development of national economy in general and state revenues in particular, in accordance with Law No. 19 of 2003 concerning SOE.

Kendati demikian, Kimia Farma sebagai perusahaan publik juga berkewajiban untuk memberi penghormatan kepada hak seluruh pemegang saham tanpa terkecuali, termasuk pemegang saham minoritas, sebagaimana telah ditetapkan dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. Perusahaan juga memiliki Anggaran Dasar yang mencantumkan hak dan wewenang pemegang saham, khususnya dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Nevertheless, Kimia Farma as a public company is also obliged to respect the rights of all shareholders without exception, including minority shareholders, as stipulated in Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and laws and regulations in the capital market sector. The Company also has an Articles of Association which include the rights and powers of shareholders, particularly in the General Meeting of Shareholders (GMS).

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Persero (Persero), Perusahaan Umum (PERUM) dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara; maka Kuasa Entitas Pemilik Akhir Perusahaan adalah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

In accordance with the Government Regulation no. 41 of 2003 concerning Delegation of Position, Duties and Authorities of the Finance Minister in Persero Companies (Persero), Public Companies (PERUM) and Service Companies (PERJAN) to the Minister of State-Owned Enterprises; then the Proxy of the Company's Ultimate Parent Entity is the Ministry of State-Owned Enterprises (SOE).

Sekilas Profil Pemegang Saham Utama/Pengendali/Entitas Induk Kimia Farma
Brief Profile of Major/Controlling Shareholders/Ultimate Parent Entity of Kimia Farma

Nama Perusahaan **Company Name**	:	PT Bio Farma (Persero)
Akta Pendirian **Deed of Establishment**	:	5 Maret 1998 March 5, 1998
Cikal Bakal Pendirian **Beginning of Establishment**	:	1890 (Parcvaccinogène, atau Lembaga Pengembangan Vaksin Negara, milik Belanda) 1890 (Parcvaccinogène, or State Vaccine Development Institute, Dutch-owned)
Status	:	Perseroan Terbatas (PT), Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Limited Liability Company (PT), State-Owned Enterprises
Maksud dan Tujuan **Purposes and Objectives**	:	Melakukan usaha di bidang penelitian, pengembangan, produksi dan pemasaran produk biologi, produk farmasi, dan alat kesehatan, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan terbatas. Conducting business in research, development, production and marketing of biological products, pharmaceutical products and medical devices, as well as optimizing the utilization of company-owned resources to produce high-quality and highly competitive goods and/or services to obtain/pursue profits in order to increase corporate value by applying the principles of a limited liability company
Kegiatan Usaha **Business Activities**	:	• Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan alam, penelitian dan pengembangan bioteknologi serta penelitian dan pengembangan teknologi dan rekayasa; • Industri bahan farmasi serta industri produk farmasi untuk manusia; • Perdagangan besar farmasi, alat laboratorium, farmasi dan kedokteran; • Pelayanan klinik penunjang kesehatan serta pelayanan kesehatan; • Lainnya dalam bidang teknologi dan jasa. • Natural science research and development, biotechnology research and development as well as technology and engineering research and development; • Pharmaceutical materials industry and pharmaceutical products industry for humans; • Wholesale trade in pharmaceuticals, laboratory equipment, pharmacy and medicine; • Health support clinic services and health services; • Other businesses in technology and services.

Sekilas Profil Pemegang Saham Utama/Pengendali/Entitas Induk Kimia Farma
Brief Profile of Major/Controlling Shareholders/Ultimate Parent Entity of Kimia Farma

Kepemilikan Saham
Share Ownership

: Pemerintah Indonesia, 100,00%
Government of Indonesia, 100.00%

Entitas Anak
Subsidiaries

:
- PT Kimia Farma Tbk
- PT Indofarma Tbk
- PT Inuki (Persero)

Alamat
Address

:

Kantor Pusat
Jl. Pasteur No. 28, Bandung 40161, Indonesia
Telp : +62 22 2033755
Faks : +62 22 2041306
Surel : mail@biofarma.co.id
Situs Web : www.biofarma.co.id
Blog : www.infoimunisasi.com
Call Center : 1500810

Head Office
Jl. Pasteur No. 28, Bandung 40161, Indonesia
Phone : +62 22 2033755
Faks : +62 22 2041306
Email : mail@biofarma.co.id
Website : www.biofarma.co.id
Blog : www.infoimunisasi.com
Call Center : 1500810

Manajemen
Management

:

Dewan Komisaris
- Komisaris Utama : Tanri Abeng
- Komisaris : Arianti Anaya
- Komisaris : Roni Dwi Susanto
- Komisaris : Didik Kusnaini
- Komisaris : Ahmad Ramli
- Komisaris Independen : Nizar Yamanie

Direksi
- Direktur Utama : Shadiq Akasya
- Wakil Direktur Utama : Soleh Ayubi
- Direktur Medis dan Hubungan Kelembagaan : Sri Harsi Teteki
- Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko : I.G.N Suharta Wijaya
- Direktur *Human Capital* : Endang Suraningsih
- Direktur Pengembangan Usaha : Yuliana Indriati
- Direktur Produksi & *Supply Chain* : Iin Susanti
- Direktur Pemasaran : Kamelia Faisal

Board of Commissioners
- President Commissioner : Tanri Abeng
- Commissioner : Arianti Anaya
- Commissioner : Roni Dwi Susanto
- Commissioner : Didik Kusnaini
- Commissioner : Ahmad Ramli
- Independent Commissioner : Nizar Yamanie

Board of Directors
- President Director : Shadiq Akasya
- Deputy President Director : Soleh Ayubi
- Medical and Institutional Relations Director : Sri Harsi Teteki
- Finance and Risk Management Director : I.G.N Suharta Wijaya
- Human Capital Director : Endang Suraningsih
- Business Development Director : Yuliana Indriati
- Production & Supply Chain Director : Iin Susanti
- Marketing Director : Kamelia Faisal



Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi
Subsidiaries and/or Associates

Hingga 31 Desember 2023, Kimia Farma memiliki 9 (sembilan) Entitas Anak dengan komposisi 6 (enam) Entitas Anak dengan kepemilikan langsung serta 3 (tiga) Entitas Anak dengan kepemilikan tidak langsung. Berikut adalah informasi tentang Entitas Anak Kimia Farma:

As of December 31, 2023, Kimia Farma has 9 (nine) Subsidiaries with a composition of 6 (six) Subsidiaries with direct ownership and 3 (three) Subsidiaries with indirect ownership. The following is information regarding Kimia Farma's Subsidiaries:

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

Nama Entitas Anak Subsidiary Name	Bidang Usaha Business Line	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment
Kepemilikan Langsung Direct Ownership			
PT Kimia Farma Apotek (KFA)	Apotek Ritel Retail Pharmacy	Jakarta	2003
PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD)	Distribusi Obat-obatan Medicine Distribution	Jakarta	2003
PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL)	Pabrik Kina Quinine Factory	Subang	1986
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP)	Pabrik Bahan Baku Obatobatan (BBO) Active Pharmaceutical Ingredient (API) Factory	Cikarang	2016
PT Phapros Tbk (PEHA)	Pabrik Obat-obatan Drug Plant	Semarang	1954
Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership			
PT Kimia Farma Diagnostika (KFD)	Laboratorium Klinik Clinical Laboratory	Jakarta	2008
PT Lucas Djaja	Manufaktur dan Ritel Farmasi Pharmaceutical Manufacturing and Retail	Bandung	1968
PT Marin Liza Farmasi	Manufaktur dan Ritel Farmasi Pharmaceutical Manufacturing and Retail	Bandung	1973

PT KIMIA FARMA APOTEK (KFA)

PT Kimia Farma Apotek (KFA) merupakan entitas anak langsung Kimia Farma yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 6 tanggal 4 Januari 2003 yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Imas Fatimah, SH. di Jakarta. KFA menyediakan layanan kesehatan yang terintegrasi meliputi layanan ritel farmasi (apotek), klinik kesehatan, laboratorium klinik dan optik, sehingga semakin memudahkan masyarakat mendapatkan layanan kesehatan berkualitas.

PT KIMIA FARMA APOTEK (KFA)

PT Kimia Farma Apotek (KFA) is a direct subsidiary of Kimia Farma which was established based on the Deed of Establishment No. 6 dated January 04, 2003 passed before Notary Ny. Imas Fatimah, SH. in Jakarta. KFA provides integrated health services including retail pharmacy services (pharmacy), health clinics, clinical laboratories and optics, making it easier for people to get quality health services.

	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operations	**Tahun Penyertaan Modal oleh Perusahaan** Year of Equity Participation by the Company	**Kepemilikan oleh Perusahaan** Ownership by Company (%)		**Jumlah Aset** Total Assets (Rp-juta)		**Status Operasi** Operations Status
			2023	**2022**	**2023**	**2022***	
	2003	2003	59,99%	59,99%	3.539.254	4.397.684	Beroperasi Operating
	2003	2003	99,99%	99,99%	2.810.547	2.877.989	Beroperasi Operating
	1991	1991	51,00%	51,00%	233.526	244.512	Beroperasi Operating
	2018	2018	80,67%	80,67%	401.669	459.291	Beroperasi Operating
	1956	2019	56,77%	56,77%	1.766.053	1.866.281	Beroperasi Operating
	2008	2008	99,99%	99,99%	4.98.864	580.261	Beroperasi Operating
	1968	2019	90,22%	90,22%	318.474	315.783	Beroperasi Operating
	1973	2019	99,00%	99,00%	92.263	91.113	Beroperasi Operating

Komposisi Kepemilikan Saham PT Kimia Farma Apotek (KFA) per 31 Desember 2023
Shareholding Composition of PT Kimia Farma Apotek (KFA) as of December 31, 2023

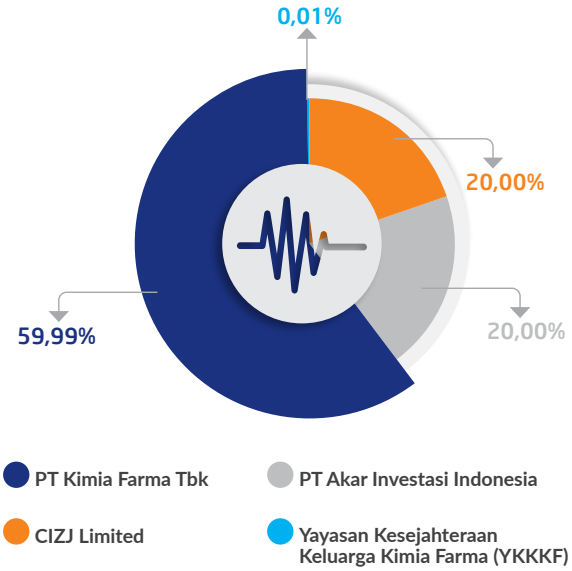

Alamat PT Kimia Farma Apotek (KFA)
Jl. Budi Utomo No. 1 Jakarta 10710 Indonesia
Telp : +62 21 385 7245
Surel : sekretariat@kimiafarmaapotek.co.id
Situs Web : www.kimiafarmaapotek.com

Address of PT Kimia Farma Apotek (KFA)
Jl. Budi Utomo No. 1 Jakarta 10710 Indonesia
Phone : +62 21 385 7245
Email : sekretariat@kimiafarmaapotek.co.id
Website : www.kimiafarmaapotek.com

Kinerja PT Kimia Farma Apotek (KFA) PT Kimia Farma Apotek (KFA) Performance	**2023 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2022* (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan/ Penurunan** Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	**Persentase (%)** Percentage (%)
Keuangan Finance				
Pendapatan Revenue	5.044.666	5.108.875	(64.209)	-1,26%
Beban Expenses	2.196.854	1.745.363	451.491	25,87%
Laba Bersih Net Profit	-795.283	156.809	(952.091)	-607,17%
Aset Assets	3.539.255	4.397.684	(858.429)	-19,52%
Liabilitas Liabilities	3.276.215	3.271.820	4.395	0,13%
Ekuitas Equity	263.040	1.125.177	(862.137)	-76,62%

*Disajikan kembali
*Restated

Manajemen Kunci PT Kimia Farma Apotek (KFA) per 31 Desember 2023
PT Kimia Farma Apotek (KFA) Key Management As of December 31, 2023

Manajemen Management	
Komisaris Utama President Commissioner	Setiaji
Komisaris Commissioner	Soleh Aidi
Komisaris Commissioner	Stefanus Ade Hadiwidjaja
Komisaris Commissioner	Ignatius Agung Nugroho
Komisaris Independen Independent Commissioner	Donny Aldian
Direktur Utama President Director	Agus Chandra
Direktur Operasional Operations Director	Muhardiman
Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director	Junus Koswara
Plt. Direktur Keuangan & SDM Act. Finance & HC Director	Mellisa Astri
Direktur Merchandising Merchandising Director	Mellisa Astri

PT KIMIA FARMA TRADING & DISTRIBUTION (KFTD)

PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) adalah entitas anak PT Kimia Farma Tbk yang didirikan pada tanggal 4 Januari 2003. Saat ini KFTD telah memiliki kantor Cabang sebanyak 48 yang tersebar di seluruh Indonesia dan 1 (satu) gudang pusat. KFTD bergerak di bidang layanan distribusi dan perdagangan produk kesehatan dan memiliki wilayah layanan yang luas mencakup 34 Provinsi dan 511 Kabupaten atau Kota.

Sebagai penyedia Jasa Layanan Distribusi, KFTD menyalurkan aneka produk dari Kimia Farma dan produk-produk pihak ketiga. Produk-produk tersebut meliputi obat-obatan etikal, obat OTC, kosmetik dan alat kesehatan. KFTD mendistribusikan produk-produk tersebut melalui penjualan reguler ke apotek (apotek Kimia Farma dan apotek non Kimia Farma), rumah sakit, toko obat, modern market, toko klontong dan ritel lainnya seperti restoran dan *café*. Selain itu juga KFTD menyalurkan produknya di sektor institusi baik Dinas Kesehatan maupun rumah sakit pemerintah baik produk *e-Catalog* maupun Non *e-Catalog*.

PT KIMIA FARMA TRADING & DISTRIBUTION (KFTD)

PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) is a subsidiary of PT Kimia Farma Tbk which was established on January 04, 2003. Currently, KFTD has 48 branch offices spread throughout Indonesia and 1 (one) central warehouse. KFTD is engaged in distribution services and trading of health products and has a wide service area covering 34 Provinces and 511 Regencies or Cities.

As a distribution service provider, KFTD distributes various products from Kimia Farma and third party products. These products include ethical drugs, OTC drugs, cosmetics and medical devices. KFTD distributes these products through regular sales to pharmacies (Kimia Farma pharmacies and non-Kimia Farma pharmacies), hospitals, drugstores, modern markets, grocery stores and other retailers such as restaurants and cafes. In addition, KFTD also distributes its products to the institutional sector, both the Health Service and government hospitals, both e-Catalog and Non-e-Catalog products.

Komposisi Kepemilikan Saham PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) per 31 Desember 2023

Shareholding Composition of PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) As of December 31, 2023

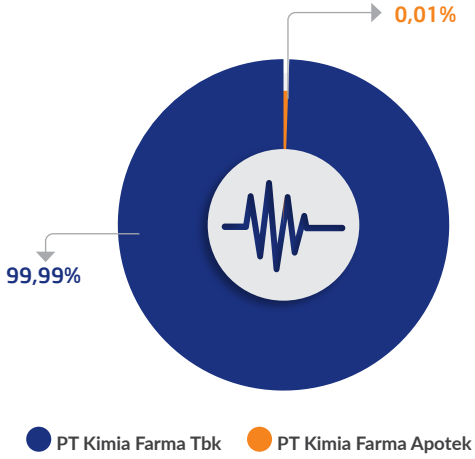

Alamat PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD)
Jl. Budi Utomo No. 1 Jakarta 10710 Indonesia
Telp : +62 21 345 6959
Fax : +62 21 3521054
Surel : kftd@kftd.co.id
Situs Web : www.kftd.co.id

Address of PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD)
Jl. Budi Utomo No. 1 Jakarta 10710 Indonesia
Phone : +62 21 345 6959
Fax : +62 21 3521054
Email : kftd@kftd.co.id
Website : www.kftd.co.id

Kinerja PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) Performance	**2023 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2022* (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan/ Penurunan** Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	**Persentase** (%) Percentage (%)
Keuangan Finance				
Pendapatan Revenue	4.739.244	4.154.288	584.956	14,08%
Beban Expenses	404.909	346.649	58.260	16,81%
Laba Bersih Net Profit	52.005	66.024	(14.019)	-21,23%
Aset Assets	2.810.546	2.877.989	(67.443)	-2,34%
Liabilitas Liabilities	2.124.886	2.218.726	(93.840)	-4,23%
Ekuitas Equity	685.660	659.262	26.398	4,00%

*Disajikan kembali
*Restated

Manajemen Kunci PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) per 31 Desember 2023
PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) Key Management as of December 31, 2023

Manajemen Management	
Komisaris Utama President Commissioner	Azhar Jaya
Komisaris Commissioner	David Utama
Komisaris Independen Independent Commissioner	I Wayan Subagia
Direktur Utama President Director	Djagad Prakasa Diwalam
Direktur Operasional Operations Director	Tomy Faisal
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & SDM Finance, Risk Management & Human Capital Director	Soni Odang Sonjaya
Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director	Mia Fawzia

PT SINKONA INDONESIA LESTARI (SIL)

PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL) didirikan pada 25 Oktober 1986. SIL merupakan produsen bahan alam berkualitas dari Indonesia yang menghasilkan kina beserta turunannya dan produk minyak atsiri.

PT SINKONA INDONESIA LESTARI (SIL)

PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL) was established on October 25, 1986. SIL is a producer of quality natural ingredients from Indonesia, produces quinine and its derivatives as well as

Komposisi Kepemilikan Saham PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL) per 31 Desember 2023
Shareholding Composition of PT Sinkona Indonesia Lestari (sil) As of December 31, 2023

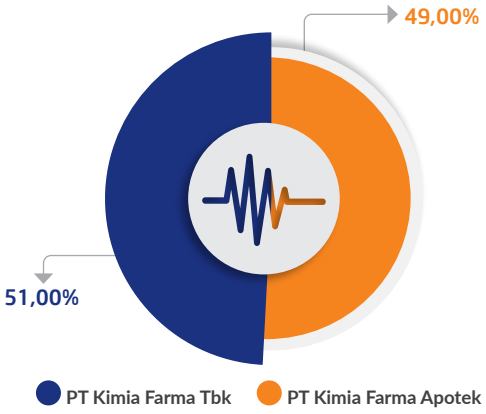

Alamat PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL)
Jl. Raya Ciater Km. 171 Subang 41281 Jawa Barat, Indonesia

Telp : +62 22 2502852
Fax : +62 22 2531608
Surel : info@sinkonaindonesia.com
Situs Web : www.sinkona-indonesia.com

Address of PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL)
Jl. Raya Ciater Km. 171 Subang 41281 West Java, Indonesia
Phone : +62 22 2502852
Fax : +62 22 2531608
Email : info@sinkonaindonesia.com
Website : www.sinkona-indonesia.com

Kinerja PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL) PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL) Performance	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022* (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan/ Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Keuangan Finance				
Pendapatan (Rp-juta) Revenue (Rp-million)	124.743	128.298	(3.555)	-2,77%
Beban (Rp-juta) Expenses (Rp-million)	33.267	26.892	6.375	23,71%
Laba Bersih (Rp-juta) Net Profit (Rp-million)	(4.206)	3.714	(7.920)	-213,25%
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	233.526	244.513	(10.987)	-4,49%
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (Rp-million)	55.045	61.906	(6.861)	-11,08%
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	178.481	182.606	(4.125)	-2,26%

*Disajikan kembali
*Restated

Manajemen Kunci PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL) per 31 Desember 2023
PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL) Key Management as of December 31, 2023

Manajemen Management	
Komisaris Utama President Commissioner	Hariyanto
Komisaris Commissioner	Dharma Syahputra
Direktur Utama President Director	Wisnu Sucahyo
Direktur Director	Yogi Subaktyana

PT KIMIA FARMA SUNGWUN PHARMACOPIA (KFSP)

PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) didirikan pada 25 Januari 2016 dan merupakan pabrik bahan baku farmasi pertama di Indonesia. Merupakan kerja sama dengan skema *joint venture* antara PT Kimia Farma Tbk dengan PT Sungwun Pharmacopia Indonesia sebagai perwakilan dari Sung Wun Pharmacopia, Co., Ltd dari Korea Selatan.

Pada 10 Oktober 2016, telah dilakukan *groundbreaking* oleh Menteri Kesehatan RI, Kepala Badan Pom RI, Ketua Komisi IX DPR RI, President Director Sungwung Pharmacopia, Co., Ltd dan Komisaris Utama PT Kimia Farma Tbk sebagai pertanda dimulainya proses pembangunan pabrik bahan baku obat ini.

Maksud dan tujuan KFSP adalah berusaha di bidang industri kimia, dengan mendirikan pabrik bahan baku obat secara berkelanjutan dengan produk awal bahan baku obat dan *high function chemical*. Berdomisili di Lippo Cikarang, Bekasi

PT KIMIA FARMA SUNGWUN PHARMACOPIA (KFSP)

PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) was established on January 25, 2016 and is the first pharmaceutical raw material plant in Indonesia. It is a collaboration with a joint venture scheme between PT Kimia Farma Tbk and PT Sungwun Pharmacopia Indonesia as representatives of Sung Wun Pharmacopia, Co., Ltd from South Korea.

On October 10, 2016, a groundbreaking was carried out by the Republic of Indonesia Health Minister, Head of the Republic of Indonesia Food and Drug Administration, Chairman of Commission IX of the Indonesian Parliament, President Director of Sungwung Pharmacopia, Co., Ltd and President Commissioner of PT Kimia Farma Tbk as a mark of construction process commencement for this active pharmaceutical ingredient plant.

The purposes and objectives of KFSP are to do business in the chemical industry, by establishing active pharmaceutical ingredient plant in a sustainable manner with initial products of active pharmaceutical ingredient and high function chemicals.

Jawa Barat, KFSP telah memproduksi 14 (empat belas) item bahan baku obat aktif yaitu Clopidogrel Bisulfat, Amlodipine, Candersartan Cilexetil, Atorvastatin Calcium, Simvastatin, Rosuvastatin, Entecavir, Efavirenz, Lamivudine, Zidovudine, Tenofovir, PVP Idone, Attapulgite, dan Gefitinib.

Domiciled in Lippo Cikarang, Bekasi, West Java, KFSP has produced 14 (fourteen) items of active pharmaceutical ingredient, namely Clopidogrel Bisulfate, Amlodipine, Candersartan Cilexetil, Atorvastatin Calcium, Simvastatin, Rosuvastatin, Entecavir, Efavirenz, Lamivudine, Zidovudine, Tenofovir, PVP Idone , Attapulgite and Gefitinib.

Komposisi Kepemilikan Saham PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) per 31 Desember 2023
Shareholding Composition of PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) As of December 31, 2023

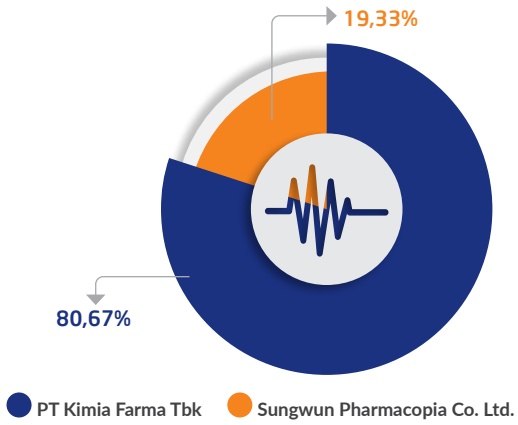

Alamat PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP)
Jl. Angsana Raya Blok A06 - 001 Delta Silicon 1
Kawasan Industri Cikarang – Bekasi, Jawa Barat 17530
Telp : +62 21 89916857
Surel : kimiafarma_sungwun_pharmacopia@kimiafarma.co.id

Address of PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP)
Jl. Angsana Raya Block A06 - 001 Delta Silicon 1
Cikarang – Bekasi Industrial Estate, West Java 17530
Phone: +62 21 89916857
Email : kimiafarma_sungwun_pharmacopia@kimiafarma.co.id

Kinerja PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) Performance	**2023 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2022* (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan/ Penurunan** Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	**Persentase (%)** Percentage (%)
Keuangan Finance				
Pendapatan Revenue	36.954	76.859	(39.905)	-51,92%
Beban Expenses	62.171	19.036	43.135	226,60%
Laba Bersih Net Profit	(54.425)	(8.200)	(46.225)	563,72%
Aset Assets	401.669	459.290	(57.621)	-12,55%
Liabilitas Liabilities	367.979	371.169	(3.190)	-0,86%
Ekuitas Equity	33.690	88.121	(54.431)	-61,77%

*Disajikan kembali
*Restated

Manajemen Kunci PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) per 31 Desember 2023
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) Key Management as of December 31, 2023

Manajemen Management	
Komisaris Utama President Commissioner	Sundoyo
Komisaris Commissioner	Muhammad Taufiq
Direktur Utama President Director	Pamian Siregar
Direktur Keuangan Finance Director	Fahmi Ridwan
Direktur Operasi Operations Director	Mo Kilwoong

PT PHAPROS TBK (PEHA)

PT Phapros Tbk ("Phapros") adalah perusahaan farmasi yang merupakan anak perusahaan PT Kimia Farma Tbk dengan kepemilikan sebesar 56,77% dan sisanya dipegang oleh publik termasuk karyawan. Phapros telah memproduksi lebih dari 250 macam obat, sebagian besar diantaranya adalah hasil pengembangan sendiri (non-lisensi) yang diklasifikasi dalam kelompok produk etikal, generik, OTC, dan Agromed. Selain memproduksi obat yang diperdagangkan sendiri, Phapros dipercaya industri farmasi lain untuk memproduksi obat melalui kerja sama *Contract Manufacturing*. Produk tersebut selain untuk kebutuhan nasional juga untuk kebutuhan negara lain melalui kerja sama ekspor yang dirintis sejak tahun 2013. Hingga saat ini, produk Phapros sudah tersebar di beberapa negara, termasuk diantaranya adalah negara-negara Asia Tenggara, Afrika, dan Amerika Latin.

PT PHAPROS TBK (PEHA)

PT Phapros Tbk (Phapros) is a pharmaceutical company and a subsidiary of PT Kimia Farma Tbk with 56.77% ownership, while the remainings are held by public including employees. Phapros has produced more than 250 kinds of drugs, most of which are self-developed (non-licensed) products that are classified into ethical, generic, OTC, and Agromed product groups. In addition to producing self-traded drugs, Phapros is trusted by other pharmaceutical industries to produce drugs through Contract Manufacturing cooperation. These products are not only for national needs but also for the needs of other countries through export cooperation initiated in 2013. To date, Phapros products have spread to several countries, including Southeast Asia, Africa and Latin America.

Komposisi Kepemilikan Saham PT Phapros Tbk (PEHA) per 31 Desember 2023
Shareholding Composition of PT Phapros Tbk (PEHA) As of December 31, 2023

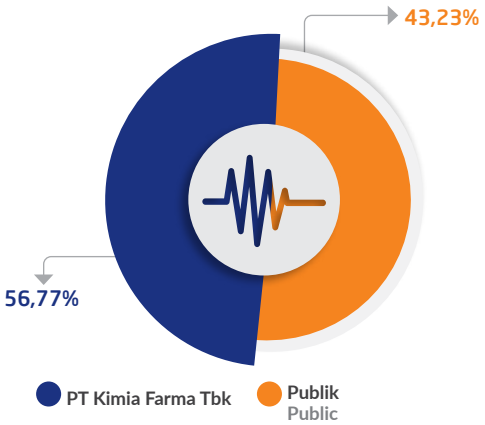

Alamat PT Phapros Tbk (PEHA)
Menara Rajawali
Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung, Kuningan, Jakarta Selatan
12950, Indonesia
Telp : +62 21 5762709
Fax : +62 21 5763910
Surel : corporate@phapros.co.id
Situs Web : www.phapros.co.id

Address of PT Phapros Tbk (PEHA)
Menara Rajawali
Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung, Kuningan, South Jakarta
12950, Indonesia
Phone : +62 21 5762709
Fax : +62 21 5763910
Email : corporate@phapros.co.id
Website : www.phapros.co.id

Kinerja PT Phapros Tbk (PEHA) PT Phapros Tbk (PEHA) Performance	**2023 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2022* (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan/ Penurunan** Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	**Persentase** (%) Percentage (%)
Keuangan Finance				
Pendapatan Revenue	1.014.130	1.168.474	(154.344)	-13,21%
Beban Expenses	451.334	489.647	(38.313)	-7,82%
Laba Bersih Net Profit	6.012	27.395	(21.383)	-78,05%
Aset Assets	1.765.887	1.806.281	(40.394)	-2,24%
Liabilitas Liabilities	995.560	1.034.464	(38.904)	-3,76%
Ekuitas Equity	770.327	771.816	(1.489)	-0,19%

*Disajikan kembali
*Restated

Manajemen Kunci PT Phapros Tbk (PEHA) per 31 Desember 2023
PT Phapros Tbk (PEHA) Key Management As of December 31, 2023

Manajemen Management	
Komisaris Utama President Commissioner	Maxi Rein Rondonuwu
Komisaris Commissioner	Masrizal Achmad Syarief
Komisaris Independen Independent Commissioner	Chrisma Albandjar
Komisaris Independen Independent Commissioner	Bimo Wijayanto
Direktur Utama President Director	David Sidjabat
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM Finance, Risk Management and Human Capital	Yudhi Rangkuti
Direktur Pemasaran Marketing Director	Maraja Jeson Siregar
Direktur Produksi Production Director	Ida Rahmi Kurniasih

PT KIMIA FARMA DIAGNOSTIKA

PT Kimia Farma Diagnostika merupakan anak perusahaan dari PT Kimia Farma Apotek yang menyelenggarakan kegiatan usaha perusahaan di bidang laboratorium klinik berdasarkan Akta pendirian Nomor 1 tanggal 2 Desember 2008 yang dibuat dihadapan Amsal Sulaeman, S.H. Notaris di Jakarta. KFD bergerak dalam bidang jasa layanan pemeriksaan laboratorium rutin, khusus dan rujukan serta layanan pemeriksaan kesehatan

PT KIMIA FARMA DIAGNOSTIKA

PT Kimia Farma Diagnostika is a subsidiary of PT Kimia Farma Apotek which carries out the Company's business activities in clinical laboratories based on Deed of Establishment Number 1 dated December 02, 2008 passed before Amsal Sulaeman, S.H. Notary in Jakarta. KFD is engaged in routine, special and referral laboratory examination services as well as medical checkup (MCU) services, both for employees and prospective employees

(*medical checkup*/ MCU), baik untuk karyawan maupun calon karyawan dan masyarakat umum. Saat ini KFD memiliki 74 cabang laboratorium klinik dan 388 cabang klinik.

KFD yang menyediakan laboratorium klinik dengan layanan meliputi pemeriksaan laboratorium (rutin, rujukan, dan penunjang penelitian), pemeriksaan non-laboratorium (fisik lengkap, Spirometri, Audiometri, Rontgen, Panoramic, Elektrokardiogram atau EKG, Ultrasonography atau USG, Treadmill, dll), serta Konsultasi Kesehatan Kerja dan Konsultasi Gizi. Adapun pemeriksaan laboratorium yang dapat dilakukan diantaranya *Test Drug Monitoring* (TDM), Narkotest, Alergi Test, Tumor Marker, Cardio Marker, Uji Fertilitas, Imunologi, Serologi, Urinalisa, Hematologi, Kimia Klinik (antara lain Tes Fungsi Ginjal, Tes Fungsi Hati, Diabetes Mellitus), Biomolekuler Virus & Onkologi dan lain sebagainya. KFD juga melayani testing terkait COVID-19 diantaranya Rapid test antibodi, Rapid test antigen dan Swab PCR test. Laboratorium klinik KFD mengusung konsep *One Stop* pemeriksaan laboratorium dan *Medical Check Up*. Layanan ini dilengkapi dengan beragam fasilitas terpadu yang dibangun dengan konsep modern sebagai upaya memberikan kenyamanan dan kepuasan kepada pelanggan. Dalam mewujudkan pelayanan kepada konsumen, KFD menyediakan ragam fasilitas seperti *Home Service* (dengan perjanjian sebelumnya), ruang tunggu pasien, penggunaan alat-alat pemeriksaan yang terstandarisasi, hasil pemeriksaan yang akurat, serta sistem informasi berbasis web yang dapat diakses melalui internet.

Perusahaan terus menerapkan *Good Laboratory practice* (GLP) yang didukung oleh berbagai sertifikasi dan akreditasi hingga mendapatkan penghargaan sebagai *Gold Champion* untuk kategori *Clinical Laboratory* pada WOW Brand 2022.

and the general public. Currently KFD has 74 clinical laboratory branches and 388 clinical branches.

KFD provides clinical laboratories with services including laboratory examinations (routine, referral, and research support), non-laboratory examinations (complete physical, Spirometry, Audiometry, X-ray, Panoramic, Electrocardiogram or EKG, Ultrasonography or USG, Treadmill, etc.), as well as Occupational Health Consultation and Nutrition Consultation. The laboratory tests carried out include Test Drug Monitoring (TDM), Narcotest, Allergy Test, Tumor Markers, Cardio Markers, Fertility Tests, Immunology, Serology, Urinalysis, Hematology, Clinical Chemistry (among others Kidney Function Tests, Liver Function Tests, Diabetes Mellitus), Biomolecular Virus & Oncology and more. KFD also provides testing related to COVID-19 including Rapid antibody tests, Rapid antigen tests and PCR Swab tests. KFD clinical laboratory carries the concept of One Stop laboratory examination and Medical Check Up. This service is equipped with a variety of integrated facilities built with a modern concept in an effort to provide comfort and satisfaction to customers. In providing services to consumers, KFD provides variety of facilities such as Home Service (by prior agreement), patient waiting rooms, use of standardized examination tools, accurate examination results, and a web-based information system accessible via the internet.

The Company continues to implement Good Laboratory practice (GLP) which is supported by various certifications and accreditations until it is awarded Gold Champion for Clinical Laboratory category in 2022 WOW Brand.

Komposisi Kepemilikan Saham PT Kimia Farma Diagnostika per 31 Desember 2023
Share Ownership Composition of PT Kimia Farma Diagnostika As of December 31, 2023

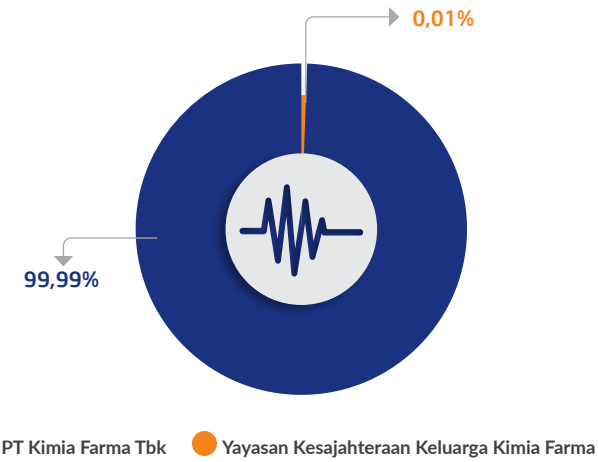

Alamat PT Kimia Farma Diagnostika
Graha APIC
Jl. Talang Betutu No. 5 Jakarta Pusat – 10230
Telp : (021) 2308006
Email : corcom@labkimiafarma.co.id
Website : labkimiafarma.co.id

Address of PT Kimia Farma Diagnostika
Graha APIC
Jl. Talang Betutu No. 5 Central Jakarta – 10230
Phone : (021) 2308006
Email : corcom@labkimiafarma.co.id
Website : www.labkimiafarma.co.id

Kinerja PT Kimia Farma Diagnostika PT Kimia Farma Diagnostika Performance	**2023 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2022* (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan/ Penurunan** Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	**Persentase (%)** Percentage (%)
Keuangan Finance				
Pendapatan Revenue	283.783	406.747	(122.964)	-30,23%
Beban Expenses	173.975	190.372	(16.397)	-8,61%
Laba Bersih Net Profit	(119.139)	(29.640)	(89.499)	301,95%
Aset Assets	498.864	580.261	(81.397)	-14,03%
Liabilitas Liabilities	449.732	411.333	38.400	9,34%
Ekuitas Equity	32.743	168.240	(135.497)	-80,54%

*Disajikan kembali
*Restated

Manajemen Kunci PT Kimia Farma Diagnostika per 31 Desember 2023
PT Kimia Farma Diagnostika Key Management As of December 31, 2023

Manajemen Management	
Komisaris Utama Presiden Commissioner	Agus Purwadianto
Komisaris Commissioner	Gumbira Budi Purnama
	Syarifah Liza Munira
Direktur Utama President Director	Arie Genipa Suhendi
Direktur Operasional Operations Director	Winastanto Wibowo
Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia & Umum Finance, Human Resource & General Affairs Director	Erfan Rio Prananto

PT LUCAS DJAJA

PT Lucas Djaja adalah entitas anak PT Phapros Tbk. PT Lucas Djaja merupakan perusahaan yang memiliki fasilitas *soft gel* dan oralit dan memproduksi obat Generik. PT Lucas Djaja merupakan salah satu perusahaan farmasi pertama di Indonesia yang mendapatkan sertifikasi Cara Pembuatan Obat yang Baik.

PT LUCAS DJAJA

PT Lucas Djaja is a subsidiary of PT Phapros Tbk. PT Lucas Djaja is a company that owns soft gel and ORS facilities and produces generic drugs. PT Lucas Djaja is one of the first pharmaceutical companies in Indonesia to receive Good Manufacturing Practices certification.

Komposisi Kepemilikan Saham PT Lucas Djaja per 31 Desember 2023
Share Ownership Composition of PT Lucas Djaja as of December 31, 2023

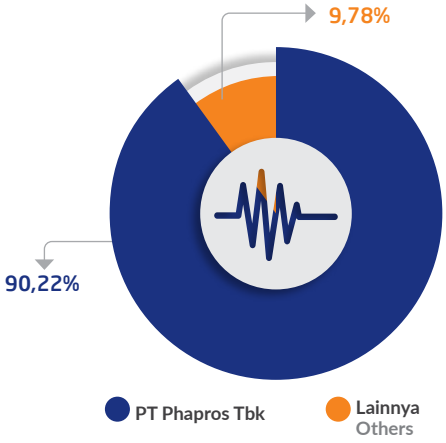

Alamat PT Lucas Djaja
Jl Ciwastra RT 07/RW 06 Kel Margasari Kec Buahbatu
Kota Bandung
Telp : +62 22 7564032 +62 81312214898
Surel : marketing@lucaspharmaceutical.co.id
penjualanlucasmarin@gmail.com
Situs Web : https://lucaspharmaceutical.co.id/

Address of PT Lucas Djaja
Jl Ciwastra RT 07/RW 06 Margasari District Buahbatu Subdistrict
Bandung City
Phone : +62 22 7564032 +62 81312214898
Email : marketing@lucaspharmaceutical.co.id
penjualanlucasmarin@gmail.com
Website : https://lucaspharmaceutical.co.id/

Kinerja PT Lucas Djaja PT Lucas Djaja Performance	**2023 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2022* (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan/ Penurunan** Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	**Persentase (%)** Percentage (%)
Keuangan Finance				
Pendapatan Revenue	98.753	72.111	26.642	36,95%
Beban Expenses	22.605	22.832	(227)	-0,99%
Laba Bersih Net Profit	537	(6.885)	7.422	-107,80%
Aset Assets	318.473	315.783	2.690	0,85%
Liabilitas Liabilities	115.802	113.385	2.417	2,13%
Ekuitas Equity	202.670	202.397	273	0,13%

*Disajikan kembali
*Restated

Manajemen Kunci PT Lucas Djaja per 31 Desember 2023
PT Lucas Djaja Key Management As of December 31, 2023

Manajemen Management	
Komisaris **Commissioner**	Andi Prazos
Direktur Utama **President Director**	Azrudyl Azrul Anwar

PT MARIN LIZA FARMASI
PT Marin Liza Farmasi adalah anak usaha PT Lucas Djaja. PT Marin Liza Farmasi merupakan perusahaan yang memproduksi obat-obatan bentuk tablet dan krim serta makanan kesehatan dan tablet Effervescent. PT Marin Liza Farmasi telah mendapatkan sertifikasi Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB).

PT MARIN LIZA PHARMACY
PT Marin Liza Pharmacy is a subsidiary of PT Lucas Djaja. PT Marin Liza Farmasi is a company that produces medicines in the form of tablets and creams as well as health food and Effervescent tablets. PT Marin Liza Farmasi has received Good Medicine Manufacturing Practice (GMP) certification.

Komposisi Kepemilikan Saham PT Marin Liza Farmasi per 31 Desember 2023
Share Ownership Composition of PT Marin Liza Farmasi As of December 31, 2023

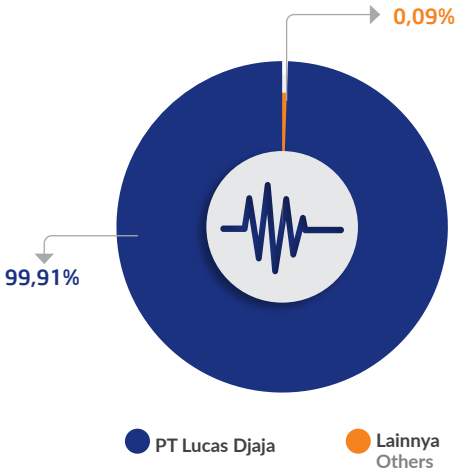

Alamat PT Marin Liza Farmasi
Jl. Terusan Kiaracondong No. 43 Kel Margasari Kec Buahbatu Kota Bandung
Telp : +62 27506821
Surel : marketing@marinliza.com
Situs Web : http://www.marinliza.com

Alamat PT Marin Liza Farmasi
Jl. Terusan Kiaracondong No. 43 Kel Margasari Kec Buahbatu Kota Bandung
Telp : +62 27506821
Surel : marketing@marinliza.com
Situs Web : http://www.marinliza.com

Kinerja PT Marin Liza Farmasi PT Marin Liza Farmasi Performance	**2023 (Rp-juta) (Rp-million)**	**2022* (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan/ Penurunan** Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	**Persentase** (%) Percentage (%)
Keuangan Finance				
Pendapatan Revenue	36.928	30.167	6.761	22,41%
Beban Expenses	8.099	9.756	(1.657)	-16,98%
Laba Bersih Net Profit	266	(1.416)	1.682	-118,79%
Aset Assets	92.262	91.113	1.149	1,26%
Liabilitas Liabilities	31.834	30.964	870	2,81%
Ekuitas Equity	60.428	60.149	279	0,46%

*Disajikan kembali
*Restated

Manajemen Kunci PT Marin Liza Farmasi per 31 Desember 2023
PT Marin Liza Farmasi Key Management As of December 31, 2023

Manajemen Management	
Komisaris Commissioner	Dyah Juliana
Direktur Director	Ronawa Yulianto

Struktur Grup
Group Structure

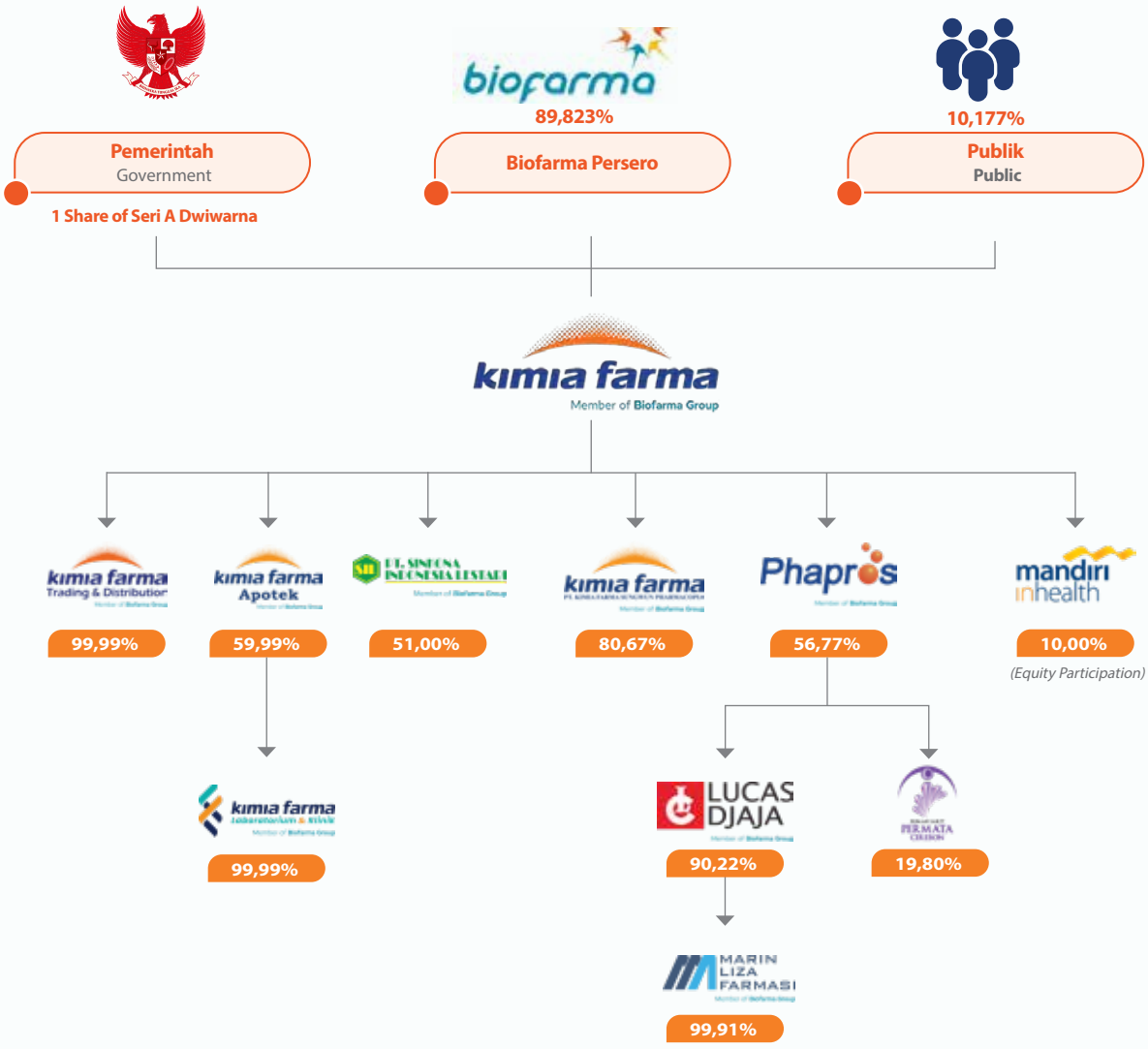

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham
Chronology of Share Issuance and Listing

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham
Chronology of Share Issuance and Listing

Aksi Korporasi Corporate Action	Tanggal Peristiwa Date of Event	Bursa Tempat Pencatatan Saham Stock Exchange of Share Listing	Kode Saham Share Code
Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham Prior to Initial Public Offer			
Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	4 Juli 2001 July 4, 2001	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia) Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange)	KAEF
Pengalihan kepemilikan sebanyak 4.999.999.999 saham Seri B atau 90,025% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh Perusahaan melalui proses *inbreng* yang dilaksanakan Pemerintah Republik Indonesia pada PT Bio Farma (Persero) Transfer of ownership of 4,999,999,999 Series B shares or 90.025% of all issued and fully paid shares of the Company through an inbreng process carried out by the Republic of Indonesia Government to PT Bio Farma (Persero)	4 Juli 2001 July 4, 2001	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	KAEF



	Harga Penawaran Saham (Rp/lembar saham) Share Offering Price (Rp/share)	**Jumlah Penambahan Saham (lembar)** Total Additional Shares (share)	**Akumulasi Saham (lembar)** Accumulated Shares (share)	**Nilai Nominal Saham** (Rp/lembar saham) Share Nominal Value (Rp/share)	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** Issued and Fully Paid-up Capital
			3.000.000.000	Rp100/ Lembar Rp100/Share	500.000.000.000
	Rp200/ Lembar Rp200/Share	2.554.000.000	5.554.000.000	Rp100/ Lembar Rp100/Share	555.400.000.000
	-	-	5.554.000.000	Rp100/ Lembar Rp100/Share	555.400.000.000



KRONOLOGIS PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebelum melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, jumlah saham Perusahaan adalah 3.000.000.000 lembar, terdiri dari 2.999.999.999 lembar Saham Seri B dan 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pada tanggal 14 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1415/ PM/2001 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atas 500.000.000 lembar Saham Seri B kepada masyarakat dan 54.000.000 lembar Saham Seri B kepada karyawan dan manajemen. Pada tanggal 4 Juli 2001 seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

CHRONOLOGY OF INITIAL PUBLIC OFFERING

Prior to Initial Public Offering, the Company's total shares amounted to 3,000,000,000, consisting of 2,999,999,999 Series B Ordinary shares and 1 (one) Series A Dwiwarna share which were wholly owned by the Republic of Indonesia Government. On June 14, 2001, the Company obtained an effective statement from Chairman of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his letter No. S-1415/PM/2001 to conduct an Initial Public Offering of 500,000,000 Series B Ordinary shares to public and 54,000,000 Ordinary Series B shares to employees and management. On July 04, 2001, all of these shares were listed on Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).

KRONOLOGIS PENGALIHAN KEPEMILIKAN

Tahun 2020, Perusahaan melakukan pengalihan kepemilikan 4.999.999.999 saham Seri B atau 90,025% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh melalui proses *inbreng* yang dilaksanakan Pemerintah Republik Indonesia pada PT Bio Farma (Persero) yang merupakan pelaksanaan dari:

1. PP No. 76 Tahun 2019 tanggal 15 Oktober 2019 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bio Farma (Persero).
2. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 862/KMK.06/2019 Tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bio Farma (Persero), tanggal 22 November 2019.
3. Akta No. 37 tanggal 31 Januari 2020 dibuat di hadapan Auliasa Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.
4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 15 tanggal 31 Januari 2020 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta selatan, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor AFIU-0017895. AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 28 Februari 2020 dan telah diberitahukan kepada, diterima dan dicatat dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No. AHUAFI. 01.03-0115053 tanggal 28 Februari 2020.

Aksi korporasi pengalihan kepemilikan ini memberikan perubahan pada komposisi kepemilikan saham Perusahaan khususnya pada pemegang saham utama/pengendali, yang sebelumnya adalah Pemerintah Republik Indonesia dialihkan kepada PT Bio Farma (Persero).

CHRONOLOGY OF TRANSFER OF OWNERSHIP

In 2020, the Company transferred ownership of 4,999,999,999 Series B shares or 90.025% of all issued and fully paid shares through an inbreng process carried out by Government of the Republic of Indonesia to PT Bio Farma (Persero) which is the implementation of:

1. PP No. 76 of 2019 dated October 15, 2019 concerning Addition of the Republic of Indonesia's State Equity Into the Share Capital of Limited Liability Company (Persero) PT Bio Farma (Persero).
2. Republic of Indonesia Finance Minister Decree No. 862/KMK.06/2019 concerning Determination of Value of Addition to Capital Participation of the Republic of Indonesia into the Share Capital of PT Bio Farma (Persero), November 22, 2019.
3. Deed No. 37 dated January 31, 2020 passed before Auliasa Taufani, S.H., Notary in Administrative City of South Jakarta.
4. Deed of Statement of Meeting Resolutions and Amendments to Articles of Association No. 15 dated January 31, 2020 passed before Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which has received approval from the Republic of Indonesia Law and Human Rights Minister with his Decree Number AFIU-0017895.AH.01.02. Year 2020 February 28, 2020 and has been notified to, received and recorded in the Legal Entity Administration system database of the Republic of Indonesia Law and Human Rights Ministry with its letter No. AHUAFI. 01.03-0115053 on February 28, 2020.

This corporate action to transfer ownership resulted in changes to the composition of the Company's share ownership, especially to the major/controlling shareholder, which previously the Government of the Republic of Indonesia, was transferred to PT Bio Farma (Persero).

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen (KSKM) merupakan bagian dari keterlibatan karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan Perusahaan dan telah disetujui dalam RUPS Luar Biasa tanggal 4 April 2001 dalam Akta No. 2 yang dibuat oleh Imas Fatimah, SH., di Jakarta. Skema

EMPLOYEE AND MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (ESOP/MSOP)

Employee and Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP) is part of employee involvement as one of the Company's stakeholders and was approved at Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 04, 2001 in Deed No. 2 passed before Notary Imas Fatimah, SH., in Jakarta. The KSKM ownership

kepemilikan KSKM didasarkan kepada jenjang kepangkatan pada saat IPO diluncurkan, dan telah direalisasikan sebanyak 54.000.000 lembar saham yang dimiliki kurang lebih 4.000 karyawan dan manajemen.

Pada saat itu, saham dijual ke masyarakat dengan harga perdana Rp200 per lembar saham dan harga (*exercise*) per lembar saham untuk karyawan *discount* 10,00% dari harga IPO yang sebesar Rp200 per lembar sahamnya menjadi seharga Rp180 dan tidak dapat diperjualbelikan (*locked*) selama 2 (dua) tahun sejak tanggal 4 Juli 2001. Adapun informasi posisi kepemilikan saham sebelum aksi korporasi hingga akhir tahun 2023, sebagai berikut:

scheme is based on rank levels at the time the IPO was launched, and total of 54,000,000 shares owned by approximately 4,000 employees and management have been realized.

Then, the shares were sold to public at an initial price of Rp200 per share and a price (exercise) per share for employees with a 10.00% discount from the IPO price of Rp200 per share to Rp180 and cannot be traded (locked) as long as 2 (two) years since July 04, 2001. Information on the position of share ownership prior to corporate action as of the end of 2023 is as follows:

Aksi Korporasi dan Peristiwa Corporate Actions and Events	**Pemegang Saham** Shareholders	**Jumlah Saham** (lembar) Total Shares (share)	**Modal** Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully-Paid Capital (Rp)	**Persentase** Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Pra Penawaran Umum Perdana Saham (Sebelum 4 Juli 2001) (Nilai Nominal Saham = Rp166,67/ lembar saham) Pre Initial Public Offering (Prior to July 04, 2001) (Share Nominal Value = Rp166.67/shares)	Pemerintah Republik Indonesia Republic of Indonesia Government			
	Saham Seri A Dwiwarna Series A Dwiwarna Shares	1		
	Saham Seri B Series B Shares	2.999.999.999		
	Jumlah Total	**3.000.000.000**	**500.000.000.000**	**100%**
Penawaran Umum Perdana Saham (Setelah 4 Juli 2001) (Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar saham) Initial Public Offering (Following July 04, 2001) (Share Nominal Value = Rp100/share)	**Saham Seri A Dwiwarna** Series A Dwiwarna Shares			
	Pemerintah Republik Indonesia Republic of Indonesia Government	1	100	0,000%
	Saham Seri B Series B Shares			
	Pemerintah Republik Indonesia Republic of Indonesia Government	4.999.999.999	499.999.999.900	90,025%
	Manajemen dan Karyawan Management and Employees	54.000.000	5.400.000.000	0,972%
	Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%) Public (each less than 5%)	500.000.000	50.000.000.000	9,003%
	Jumlah Total	**5.554.000.000**	**555.400.000.000**	**100%**

Aksi Korporasi dan Peristiwa Corporate Actions and Events	**Pemegang Saham** Shareholders	**Jumlah Saham** (lembar) Total Shares (share)	**Modal** Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully-Paid Capital (Rp)	**Persentase** Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Kepemilikan Saham KAEF per 31 Desember 2023/Pasca Pengalihan Kepemilikan (Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar saham) KAEF Share Ownership per December 31, 2023/After Ownership Transfer (Share Nominal Value = Rp100/share)	**Saham Seri A Dwiwarna** Series A Dwiwarna Shares			
	Pemerintah Republik Indonesia Republic of Indonesia Government	1	100	0,000%
	Saham Seri B Series B Shares			
	PT Bio Farma (Persero)	4.999.999.999	499.999.999.900	89,823%
	Manajemen dan Karyawan Management and Employees	4.044.300	404.430.000	0,073%
	Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%) Public (each less than 5%)	562.446.051	56.244.605.100	9,902%
	Jumlah Total	**5.566.490.351**	**556.649.035.100**	**100%**



Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Issuance and Listing of Other Securities

Nama Efek Securities Name	Tanggal Terbit Issuance Date	Tenor	Mata Uang Currency	Nilai (miliar) Value (billion)
MTN I Kimia Farma Tahun 2019 MTN I Kimia Farma Year 2019	10 Juli 2019 July 10, 2019	3 tahun 3 years	Rp	250
MTN Syariah Mudharabah I Kimia Farma Tahun 2019 MTN Sharia Mudharabah I Kimia Farma Year 2019	10 Juli 2019 July 10, 2019	3 tahun 3 years	Rp	250

Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	**Tingkat Suku Bunga** Interest Rates	**Status Pembayaran** Payment Status	**Peringkat Efek** Rating		**Wali Amanat** Trustee
			2023	**2022**	
10 Juli 2022 July 10, 2022	8,75% p.a	Lunas Paid	idAA- (*stable outlook*) dari Pefindo idAA- (stable outlook) from Pefindo	idAA- (*stable outlook*) dari Pefindo idAA- (stable outlook) from Pefindo	BTN
10 Juli 2022 July 10, 2022	*Equivalent* 8,75% p.a	Lunas Paid	idAA- (*stable outlook*) dari Pefindo idAA- (stable outlook) from Pefindo	idAA- (*stable outlook*) dari Pefindo idAA- (stable outlook) from Pefindo	BTN

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Public Accountant and Public Accountant Firm

Kantor Akuntan Publik merupakan organ eksternal yang membantu Perusahaan dalam melakukan pemeriksaan atau mengaudit Laporan Keuangan agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Perusahaan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penunjukan Kantor Akuntan Publik ini diharapkan dapat mendorong Perusahaan untuk memberikan informasi dan data yang akuntabel, independen, dan wajar kepada Pemegang Saham, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya.

Public Accountant Firm is an external organ assisting the Company in conducting examination or auditing Financial Statements to comply with the Financial Accounting Standards applying in Indonesia. The Company uses the services of a Public Accountant Firm in accordance with the applicable laws and regulations. The appointment of this Public Accountant Firm is expected to encourage the Company to provide accountable, independent and fair information and data to Shareholders, regulators and other stakeholders.

Nama KAP **KAP Name**	Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo
Alamat **Address**	Intiland Tower Jl. Jend. Sudirman No.32, Jakarta Pusat 10220 Intiland Tower Jl. Jend. Sudirman No. 32, Central Jakarta 10220
Akuntan Publik **Public Accounting**	Leknor Joni, CPA
Periode Penugasan **Assignment Period**	2023 (tahunan) | (annual)
Jasa Audit yang Diberikan **Audit Services Provided**	Laporan Audit Konsolidasian dan Laporan Audit TJSL Consolidated Audit Report and SER Audit Report
Biaya Jasa Audit **Audit Services fee**	972.000.000,- belum termasuk OPE | exclude OPE
Jasa Non-Audit yang Diberikan **Non-Audit Services Provided**	*Limited Review* Laporan Keuangan 31 Agustus 2023 Limited Review on Financial Statements August 31, 2023
Biaya Jasa Non-Audit **Non-Audit Services Fee**	298.000.000

Lembaga dan Profesi Penunjang
Supporting Institutions and Professions

KUSTODIAN / CUSTODIAN

Nama Lembaga/ Profesi **Institution/Professions Name**	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Alamat **Address**	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt.5 Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia Indonesian Stock Exchange Building, Tower 1, 5th Floor Jl. Jend. Sudirman cav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia
Jasa yang Diberikan **Service Provided**	Menyediakan layanan jasa Kustodian sentral dan penyelesaian wajar dan efisien Providing central custodian services, and reasonable and efficient settlement
Periode Penugasan **Assignment Period**	2023 (tahunan) 2023 (annual)
Biaya **Fee**	Rp21.666.666,-

BIRO ADMINISTRASI EFEK / SHARE REGISTRAR BUREAU

Nama Lembaga/ Profesi **Institution/Professions Name**	Datindo Entrycom
Alamat **Address**	Jl. Hayam Wuruk No.28, Lantai 2 Jakarta 10120 – Indonesia Jl. Hayam Wuruk No.28, 2nd Floor Jakarta 10120 - Indonesia
Jasa yang Diberikan **Service Provided**	Administrasi pencatatan saham di pasar modal Indonesia Administration of share registration in the Indonesian capital market
Periode Penugasan **Assignment Period**	2023 (tahunan) 2023 (annual)
Biaya **Fee**	Rp39.200.000,-

PEMERINGKAT / RATING AGENCY

Nama Lembaga/ Profesi **Institution/Professions Name**	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Alamat **Address**	Equity Tower Lt.30 Sudirman Cetnral Business District, Lot.9 JL. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190, Indonesia Equity Tower 30th Floor Sudirman Central Business District, Lot.9 JL. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Jasa yang Diberikan **Service Provided**	Pemeringkat Efek Securities Rating
Periode Penugasan **Assignment Period**	2023 (tahunan) 2023 (annual)
Biaya **Fee**	Rp171.500.000,-

KONSULTAN HUKUM / LEGAL CONSULTANT

Nama Lembaga/ Profesi **Institution/Professions Name**	Tumbuan & Partners
Alamat **Address**	Advocates and Counsellors-at-Law Jl. Gandaria Tengah III No. 8 Kebayoran Baru Jakarta Selatan – 12130 Advocates and Counselors-at-Law Jl. Gandaria Tengah III No. 8 Kebayoran Baru, South Jakarta - 12130
Jasa yang Diberikan **Service Provided**	*Legal opinion*
Periode Penugasan **Assignment Period**	Setiap proyek/pekerjaan Every project/task
Biaya **Fee**	Sesuai dengan ketentuan atau perjanjian In accordance with the regulation or agreement

PENILAI / APPRAISER

Nama Lembaga/ Profesi **Institution/Professions Name**	KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan
Alamat **Address**	Rasuna Office Park WO 01-02, Kuningan, Jakarta Selatan Rasuna Office Park WO 01-02, Kuningan, South Jakarta
Jasa yang Diberikan **Service Provided**	Jasa Penilai Appraisal Services
Periode Penugasan **Assignment Period**	Setiap proyek/pekerjaan Every project/task
Biaya **Fee**	Sesuai dengan ketentuan atau perjanjian In accordance with the resgulation or agreement

NOTARIS / NOTARY

Nama Lembaga/ Profesi **Institution/Professions Name**	Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn.
Alamat **Address**	World Capital Tower Lt. 17 Unit 01-02 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot. D Mega Kuningan - Jakarta Selatan. 12950 World Capital Tower Fl. 17 Units 01-02 Jl. Dr.Ide Anak Agung Gde Agung Lot. D Mega Kuningan - South Jakarta. 12950
Jasa yang Diberikan **Service Provided**	Jasa Notaris Notary Services
Periode Penugasan **Assignment Period**	Setiap proyek/pekerjaan Every project/task
Biaya **Fee**	Sesuai dengan ketentuan atau perjanjian In accordance with the regulation or agreement

Informasi Pada Situs Perusahaan
Information on Company Website



PT Kimia Farma Tbk memiliki situs web resmi sebagai salah satu sarana dalam memenuhi keterbukaan terhadap publik yang menyajikan informasi secara komunikatif dan ter-*update* mengenai Kimia Farma sesuai dengan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi bagi publik, melalui situs web resmi Perusahaan dengan alamat www.kimiafarma.co.id, situs web ini merupakan portal resmi Kimia Farma yang dapat diakses secara terbuka, kapan dan di mana saja, dengan mudah dan sederhana, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif, akurat dan aktual tentang Kimia Farma kepada khalayak luas. Situs web resmi Kimia Farma yang disajikan dengan dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, juga telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Juni 2015, seperti:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

PT Kimia Farma Tbk has an official website as a means of fulfilling opennes to the public, providing provides communicative and updated information regarding Kimia Farma in accordance with the principles of transparency and information disclosure to public, through the Company's official website at the address www.kimiafarma.co.id, this website is the official portal of Kimia Farma of which publicly accessible, anytime and anywhere, easily and simply, with the purpose of providing comprehensive, accurate and up-to-date information regarding Kimia Farma to a wide audience. Kimia Farma's official website presented in two languages, namely Indonesian and English, is also in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.4/2015 concerning Issuer or Public Company Websites which was stipulated on June 25,Company 2015, such as:

1. Public Information of Issuers or Public Companies;
2. Information for Investors;
3. Corporate Governance Information; and
4. Corporate Social Responsibility Information

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Remarks
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; Information on shareholders up to the ultimate beneficial owner;	✓	https://www.kimiafarma.co.id/id/komposisi-kepemilikan-saham
Isi Kode Etik Contents of Code of Conduct	✓	https://www.kimiafarma.co.id/id/tata-kelola-perusahaan
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) at least includes agenda items discussed at the GMS, summary of the GMS minutes, and information on important dates, namely the date of GMS announcement, the date of GMS summons, the date of GMS, the date of GMS minutes summary was announced	✓	https://www.kimiafarma.co.id/id/pengumuman-rups
Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir) Annual financial statements (last 5 years)	✓	https://www.kimiafarma.co.id/id/laporan-audited
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Profile	✓	https://www.kimiafarma.co.id/id/dewan-komisaris https://www.kimiafarma.co.id/id/direksi
Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal Charter of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Internal Audit Unit	✓	https://www.kimiafarma.co.id/id/tata-kelola-perusahaan

v = tersedia pada situs web Perusahaan
x = belum tersedia pada situs web Perusahaan
v = available on the Company's website
x = not yet available on the Company's website

Kimia Farma senantiasa memperbarui informasi yang disajikan dalam *website* secara berkala untuk memberikan informasi ter-*update* bagi segenap pemangku kepentingan maupun masyarakat umum. Kimia Farma juga memiliki akun media sosial sebagai bagian dari keterbukaan informasi dan komunikasi kepada seluruh pemangku kepentingan, di antaranya Facebook, Instagram, X, dan Youtube.

All information presented on Kimia Farma website is regularly updated to give updated information for all stakeholders and the general public. Kimia Farma also has social media accounts as part of its disclosure of information and communication to all stakeholders, including Facebook, Instagram, X, and Youtube.


kimia farma
kifamed
Kasa Steril
NEW
VENUS
SALE
SALE

04



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

PT Kimia Farma Tbk berhasil meraih pertumbuhan penjualan sebesar 7,93% di tahun 2023. Perseroan fokus melakukan pembenahan internal secara berkelanjutan melalui operational excellence dan reorientasi bisnis.

PT Kimia Farma Tbk succeeded in achieving sales growth of 7.93% in 2023. The Company focused on making sustainable internal improvements through operational excellence and business reorientation.


otek
AKHLAH
AKHLAH

Tinjauan Perekonomian dan Industri
Economic and Industrial Overview

ANALISIS EKONOMI

Perekonomian global di 2023 masih diliputi ketidakpastian. Volatilitas harga komoditas energi akibat konflik geopolitik di Rusia-Ukraina dan Timur Tengah telah menahan laju penurunan Inflasi global. Negara-negara maju seperti Amerika Serikat (AS), Inggris, dan Uni Eropa tengah dihadapkan pada fenomena *higher for longer*, yaitu kondisi di mana suku bunga tertahan pada level yang tinggi dikarenakan tingkat inflasi yang berada di atas target.

Di akhir 2023, inflasi AS tercatat 3,40% atau turun dari 6,50% di periode yang sama tahun sebelumnya. Namun, penurunan inflasi tersebut belum diikuti oleh penurunan suku bunga acuan yang masih bertahan di level yang cukup tinggi. Suku bunga acuan AS (Fed Fund Rate, FFR) meningkat 100 bps di sepanjang 2023 menjadi 5,50%. Hal yang sama terjadi di Inggris, di mana inflasi turun menjadi 4,00% di 2023 dari 10,50% di 2022. Namun, suku bunga Bank of England meningkat 175 bps di 2023 menjadi 5,25%.

Fenomena *higher for longer* memicu *capital outflow* dari Emerging Markets ke negara maju dan mendorong penguatan signifikan dolar AS terhadap berbagai mata uang dunia.

Perekonomian global tahun 2023 juga dipengaruhi oleh perlambatan pertumbuhan ekonomi China akibat kebijakan *Zero* COVID-19 dan krisis sektor properti yang terjadi di negeri tirai bambu tersebut. Sebagai mana diketahui, China merupakan salah satu pasar terbesar dalam perdagangan dunia.

Dalam laporan World Economic Outlook edisi Januari 2024, Lembaga Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global pada 2023 mencapai 3,1%. Proyeksi tersebut meningkat dibandingkan laporan yang diterbitkan pada Oktober 2023 yang sebesar 2,9%. Menurut IMF, pertumbuhan ekonomi global tahun ini ditopang adanya perbaikan kondisi di China, Amerika Serikat, dan negara-negara berkembang. Sejalan dengan itu, IMF juga memproyeksikan ekonomi global 2024 akan tumbuh stabil di level 3,1%.

IMF juga menggambarkan proyeksi ekonomi global 2024 dengan istilah "*resilient but slow*" dengan asumsi bahwa harga komoditas bahan bakar dan non-bahan bakar akan turun pada 2024-2025, dan tingkat suku bunga di negara-negara maju akan menurun. IMF memperkirakan rata-rata harga minyak bumi akan turun 2,3% pada 2024, dan harga komoditas non-bahan bakar turun 0,9%.

ECONOMIC ANALYSIS

The global economy in 2023 continued to be shrouded in uncertainty. Volatility in energy commodity prices due to geopolitical conflicts in Russia-Ukraine and the Middle East has restrained the decline in global inflation. Advanced countries such as the United States (US), the United Kingdom, and the European Union ware facing the phenomenon of "higher for longer," where interest rates are held at high levels due to inflation rates above target.

At the end of 2023, US inflation stood at 3.40%, down from 6.50% in the same period the previous year. However, this decline in inflation has not been followed by a decrease in benchmark interest rates, which remain at relatively high levels. The US Federal Reserve's benchmark interest rate (Fed Fund Rate, FFR) increased by 100 bps throughout 2023 to 5.50%. The same trend occurred in the UK, where inflation dropped to 4.00% in 2023 from 10.50% in 2022. However, the Bank of England's benchmark interest rate increased by 175 bps in 2023 to 5.25%.

The "higher for longer" phenomenon has triggered capital outflows from emerging markets to advanced countries and significantly strengthened the US dollar against various currencies worldwide.

The global economy in 2023 was also affected by a slowdown in China's economic growth due to Zero COVID-19 policies and a crisis in the property sector in the bamboo curtain country. As is known, China is one of the largest markets in global trade.

In the World Economic Outlook report edition of January 2024, the International Monetary Fund (IMF) projected global economic growth in 2023 to reach 3.1%. This projection is an increase from the report published in October 2023, which was 2.9%. According to the IMF, global economic growth this year is supported by improvements in conditions in China, the United States, and developing countries. In line with this, the IMF also projected that the global economy in 2024 will grow steadily at 3.1%.

The IMF also described the 2024 global economic projection with the term "resilient but slow," assuming that fuel and non-fuel commodity prices will decline in 2024-2025, and interest rates in advanced countries will decrease. The IMF predicted that the average price of crude oil will decrease by 2.3% in 2024, and non-fuel commodity prices will decrease by 0.9%.

Sejalan dengan perlambatan ekonomi global, perekonomian indonesia juga melambat namun tetap solid tumbuh 5,05% atau melambat dari 5,31% di 2022. Perlambatan ini utamanya dikarenakan nilai ekspor yang turun menjadi USD258,82 miliar dari USD291,90 miliar di tahun 2022, sejalan dengan normalisasi harga komoditas di sepanjang 2023. Secara rata-rata, di 2023 harga batubara dan sawit turun masing-masing 55% dan 25% dari harga rata-rata di 2022. Kendati demikian, neraca perdagangan Indonesia tahun 2023 masih mencatatkan surplus sebesar USD36,93. Capaian tersebut menunjukkan kinerja perdagangan Indonesia yang terjaga di tengah perlambatan ekonomi global.

In line with the global economic slowdown, Indonesia's economy also slowed down but still grew solidly by 5.05%, down from 5.31% in 2022. This slowdown was mainly due to the decrease in exports to USD 258.82 billion from USD 291.90 billion in 2022, following the normalization of commodity prices throughout 2023. On average, in 2023, coal and palm oil prices decreased by 55% and 25%, respectively, from the average prices in 2022. Nevertheless, Indonesia's trade balance in 2023 still recorded a surplus of USD 36.93 billion. This achievement indicates Indonesia's trade performance remained resilient amid the global economic slowdown.

Di samping penurunan ekspor, konsumsi rumah tangga juga melambat menjadi 4,82%. Hal ini disebabkan oleh penurunan konsumsi transportasi akibat kenaikan harga BBM subsidi sejak akhir kuartal 3-2022 dan penurunan konsumsi makanan dan minuman akibat kenaikan harga beberapa bahan pokok.

In addition to the decline in exports, household consumption also slowed to 4.82%. This was driven by a decrease in transportation consumption due to the increase in subsidized fuel prices since the end of the third quarter of 2022 and a decrease in food and beverage consumption due to the increase in prices of some staple goods.

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), 2017-2023
Gross Domestic Product (GDP) Growth, 2017-2023

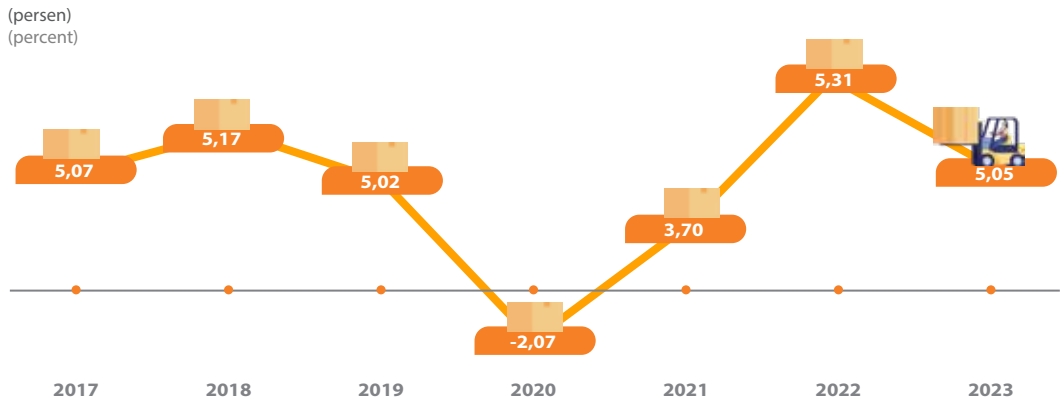

Inflasi Indonesia, di Desember 2023, terkendali dan tercatat sebesar 2,61% atau turun dari 5,51% di 2022. Level inflasi tersebut berada di dalam rentang target Pemerintah, yaitu 3%±1%. Penurunan inflasi utamanya pada administered price karena harga BBM subsidi yang relatif stabil dibandingkan harga pada akhir 2022. Meskipun inflasi domestik sudah sesuai dengan target inflasi, namun suku bunga acuan Bank Indonesia kembali meningkat 50 bps menjadi 6,00% di 2023. Hal ini dilakukan dalam rangka menjaga stabilitas pasar keuangan Indonesia dengan menetapkan suku bunga acuan yang lebih tinggi dibandingkan suku bunga global.

Inflation in Indonesia, in December 2023, was controlled and recorded at 2.61%, down from 5.51% in 2022. This inflation level fell within the Government's target range of 3%±1%. The decrease in inflation was mainly attributed to administered prices because subsidized fuel prices remained relatively stable compared to prices at the end of 2022. Although domestic inflation is in line with the inflation target, the benchmark interest rate of Bank Indonesia increased again by 50 bps to 6.00% in 2023. This was done to maintain the stability of Indonesia's financial markets by setting a higher benchmark interest rate compared to global interest rates.

Perekonomian Indonesia di 2024, diproyeksikan akan kembali tumbuh solid di kisaran 5%. Pertumbuhan ini lebih tinggi dari proyeksi pertumbuhan ekonomi global yang mencapai

Indonesia's economy in 2024 is projected to return to solid growth in the range of 5%. This growth is higher than the projected global economic growth of 2.9%. Several institutions

2,9%. Beberapa Lembaga telah memproyeksikan besaran pertumbuhan perekonomian Indonesia di 2024 antara lain World Bank sebesar 4,9%, ADB dan IMF sebesar 5,0% serta OECD sebesar 5,2%. Proyeksi pertumbuhan ini lebih baik dari proyeksi pertubuhan ekonomi global yang melambat menjadi 2,90% dari 3,00% di 2023. Pergerakan inflasi negara maju, normalisasi harga komoditas energi, serta konflik geopolitik yang terjadi di beberapa belahan dunia masih memiliki peranan penting akan perkembangan ekonomi di 2024.

have projected Indonesia's economic growth in 2024, including the World Bank at 4.9%, ADB and IMF at 5.0%, and OECD at 5.2%. This growth projection is better than the projection for global economic growth, which slowed to 2.90% from 3.00% in 2023. The movement of inflation in developed countries, normalization of energy commodity prices, and geopolitical conflicts in several parts of the world still play an important role in the economic developments in 2024.

ANALISIS INDUSTRI FARMASI 2023

Di tengah melambatnya pertumbuhan ekonomi nasional, di tahun 2023 Badan Pusat Statistik (BPS) justru mencatat produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga konstan (ADHK) dari industri kimia, farmasi, dan obat tradisional tumbuh 0,11% (yoy). Namun, dibandingkan tahun sebelumnya, PDB ADHK industri kimia, farmasi, dan obat tradisional mengalami pelemahan, dimana pada thun 2022 industri kimia, farmasi dan obat tradisional yang tumbuh sebesar 0,69%.

ANALYSIS OF PHARMACEUTICAL INDUSTRY IN 2023

In the midst of slowing national economic growth, in 2023, the Central Statistics Agency (BPS) recorded that the gross domestic product (GDP) at constant prices (ADHK) of chemical, pharmaceutical and traditional medicine industries grew by 0.11% (yoy). However, compared to the previous year, the ADHK GDP of chemical, pharmaceutical and traditional medicine industries weakened, where in 2022 chemical, pharmaceutical and traditional medicine industries grew by 0.69%.

PDB Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional (Q2/2021 - Q2/2023)
GDP of Chemical, Pharmaceutical, and Traditional Medicine Industry (Q2/2021 - Q2/2023)

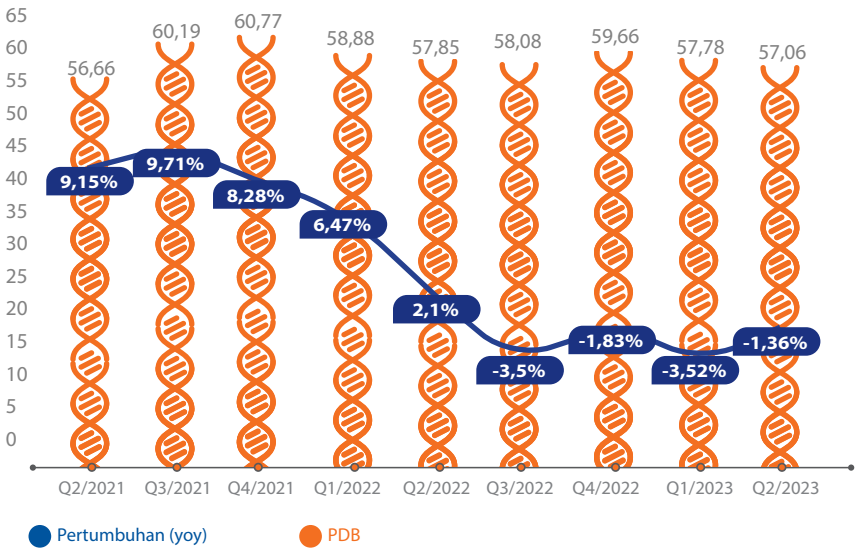

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) = Source: Central Statistics Agency (BPS)
Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) = Source: Central Statistics Agency (BPS)

BPS mencatat, produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga konstan (ADHK) dari industri kimia, farmasi, dan obat tradisional sebesar Rp57,06 triliun pada kuartal II/2023. Nilainya terkoreksi 1,36% dibandingkan pada periode yang sama tahun sebelumnya (year on year/yoy) sebesar Rp57,85 triliun. Penurunan kinerja industri farmasi melanjutkan tren kontraksi yang terjadi sejak kuartal III/2022.

Sebelumnya, kinerja industri farmasi sempat tumbuh positif pada kuartal IV/2021 hingga kuartal II/2022. Memasuki tahun 2023 industri farmasi terkoreksi pada kuartal I & II, kemudian tumbuh positif pada kuartal III/2023 sebesar 4,53 % disbanding periode yang sama tahun 2022, memasuki kuartal IV/2023 industri farmasi kembali tumbuh tipis sebesar 0,89% dan menutup tahun 2023 dengan tumbuh sebesar 0,11 % dari tahun 2022, Terkoreksinya kinerja industri farmasi tak lepas dari dicabutnya pandemi Covid-19 di dalam negeri pada Juni 2023, pelemahan kurs/nilai tukar rupiah tahun serta tekanan naiknya harga bahan baku obat impor. Hal itu mengakibatkan industri farmasi hanya tumbuh tipis pada tahun 2023, Tetapi kondisi ini tetap didukung oleh tumbuhnya ekspor industri farmasi pada tahun 2023. Berdasarkan data Kementerian Perindustrian (Kemenperin) tahun 2023, ekspor industri kimia, farmasi & obat tradisional tumbuh 8,78 % dibanding 2022, dengan nilai ekspor sebesar USD543,7 juta.

INISIATIF STRATEGIS TAHUN 2023

Menghadapi tahun 2023, Kimia Farma telah menyiapkan Strategi Korporasi menjadi 3 besar *Integrated Healthcare Company* di Indonesia seperti tergambar dibawah ini:

BPS noted that the gross domestic product (GDP) at constant prices (ADHK) of chemical, pharmaceutical and traditional medicine industries amounted to Rp57.06 trillion in the second quarter of 2020. The value was corrected by 1.36% compared to the same period in previous year (year on year/yoy) of Rp57.85 trillion. The declining performance of pharmaceutical industry continued the contraction trend that has occurred since the third quarter of 2022.

Previously, the performance of pharmaceutical industry had grown positively in the fourth quarter of 2021 to the second quarter of 2022. Entering 2023, the pharmaceutical industry corrected in the first & second quarters, then grew positively in the third quarter of 2023 by 4.53% compared to the same period in 2022, and then entering the fourth quarter of 2023 the pharmaceutical industry once again grew slightly by 0.89% and closed the year of 2023 by growing by 0.11% from 2022. The corrected performance of pharmaceutical industry cannot be separated from the lifting of the domestic Covid-19 pandemic in June 2023, the weakening of rupiah exchange rate in the year and the pressure to increase the price of imported drug raw materials. This resulted in the pharmaceutical industry only growing slightly in 2023, but such condition was still supported by the growth of pharmaceutical industry exports in 2023. Based on data from the Ministry of Industry (Kemenperin) in 2023, exports of chemical, pharmaceutical & traditional medicine industry grew 8.78% compared to 2022, with an export value of USD543.7 million.

STRATEGIC INITIATIVES FOR 2023

Facing 2023, Kimia Farma has prepared a Corporate Strategy to become the top 3 Integrated Healthcare Company in Indonesia as illustrated below:

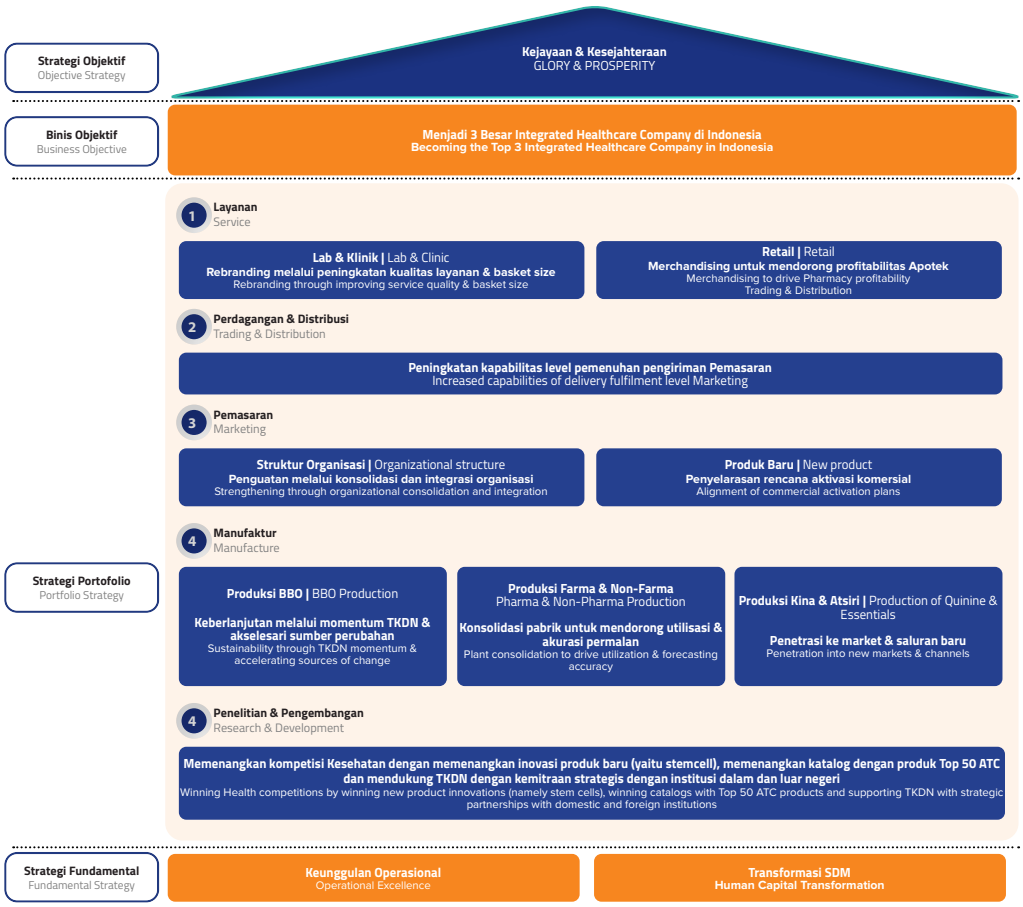

Adapun sasarn dari strategi korporasi tersebut antara lain:

1. Peningkatan Profitabilitas
   a. Net income akan mencapai Rp132,33 miliar atau 4.766,00% diatas prognosa tahun 2022 yang sebesar Rp2,71 miliar.
   b. EBITDA akan mencapai Rp1,32 triliun atau 39,71% diatas prognosa tahun 2022 yang sebesar Rp945,79 miliar.
2. Peningkatan Pendapatan
   a. Total Pendapatan Perseroan sebesar Rp11,56 triliun.
   b. Pertumbuhan Pendapatan sebesar 12,01% dari prognosa tahun 2022 yang sebesar Rp10,32 triliun.
3. Efisiensi Beban
   a. Rasio Beban Pokok Penjualan terhadap Penjualan diproyeksikan sebesar 61,75% ditahun 2023, lebih rendah 2,79% dibandingkan dengan prognosa tahun 2022 yang sebesar 64,54%.
   b. Rasio Beban Usaha Perusahaan terhadap Penjualan diproyeksikan sebesar 33,68% di tahun 2023, lebih tinggi 0,84% dibandingkan dengan prognosa tahun 2022 yang sebesar 32,84%.

The targets of corporate strategy include:

1. Profitability Improvement
   a. Net income will reach Rp132.33 billion or 4,766.00% above the 2022 prognosis of Rp2.71 billion.
   b. EBITDA will reach Rp1.32 trillion or 39.71% above the 2022 forecast of Rp945.79 billion.
2. Increase in Revenue
   a. The Company's total revenue amounted to Rp11.56 trillion.
   b. Revenue growth of 12.01% from the 2022 prognosis of Rp10.32 trillion.
3. Expenses Efficiency
   a. The ratio of Cost of Goods Sold to Sales is projected at 61.75% in 2023, 2.79% lower than the 2022 projection of 64.54%.
   b. The Company's Operating Expenses to Sales ratio is projected at 33.68% in 2023, higher by 0.84% compared to the 2022 projection of 32.84%.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
Operational Overview by Business Segment



Kimia Farma merupakan salah satu pemain utama di industri farmasi nasional. Perusahaan melakukan pengembangan usaha secara terintegrasi dari hulu ke hilir, mulai dari produksi bahan baku obat hingga ritel farmasi dan layanan kesehatan. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir mengalami perubahan dengan Akta No. 28 tanggal 31 Agustus 2023 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU0083543.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 17 Oktober 2019, ruang lingkup kegiatan Kimia Farma meliputi bidang industri, pertambangan, perdagangan besar dan eceran, aktivitas kesehatan manusia, penyediaan akomodasi, pendidikan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas keuangan dan asuransi, pertanian, informasi dan komunikasi, serta aktivitas jasa lainnya. Perusahaan telah menerapkan PSAK 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi sesuai dengan Laporan Keuangan tahun 2021 yang telah diaudit oleh KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (*A Member of* Kreston Indonesia). Perusahaan membagi segmen operasi menjadi 4 (empat) segmen.

Kimia Farma is one of the main players in the national pharmaceutical industry. The Company carries out business development in an integrated manner from upstream to downstream, starting from the production of manufacturing of active pharmaceutical ingredient to pharmaceutical retail and health services. In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, which was most recently amended by Deed No. 28 dated August 31, 2023 passed before Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU0083543.AH.01.02.Tahun 2019 dated October 17, 2019, the scope of Kimia Farma's activities includes industry, mining, wholesale and retail trade, human health activities, accommodation provision, education, professional, scientific and technical activities, financial and insurance activities, agriculture, information and communication, and other service activities. The Company has implemented PSAK 5 (2015 Adjustment) regarding Operating Segments in accordance with the 2021 Financial Statements, which have been audited by KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (A Member of Kreston Indonesia). The Company divides its operating segments into 4 (four) segments.

Segmen Operasi Berdasarkan Kegiatan Usaha
Operating Segments based on Business Activities



Pengelompokan ke-4 segmen operasi menurut kegiatan usaha dan beroperasinya kelompok usaha Kimia Farma dapat dilihat di bawah ini:

The grouping of the 4 operating segments according to business activities and the operation of Kimia Farma business group can be seen below:

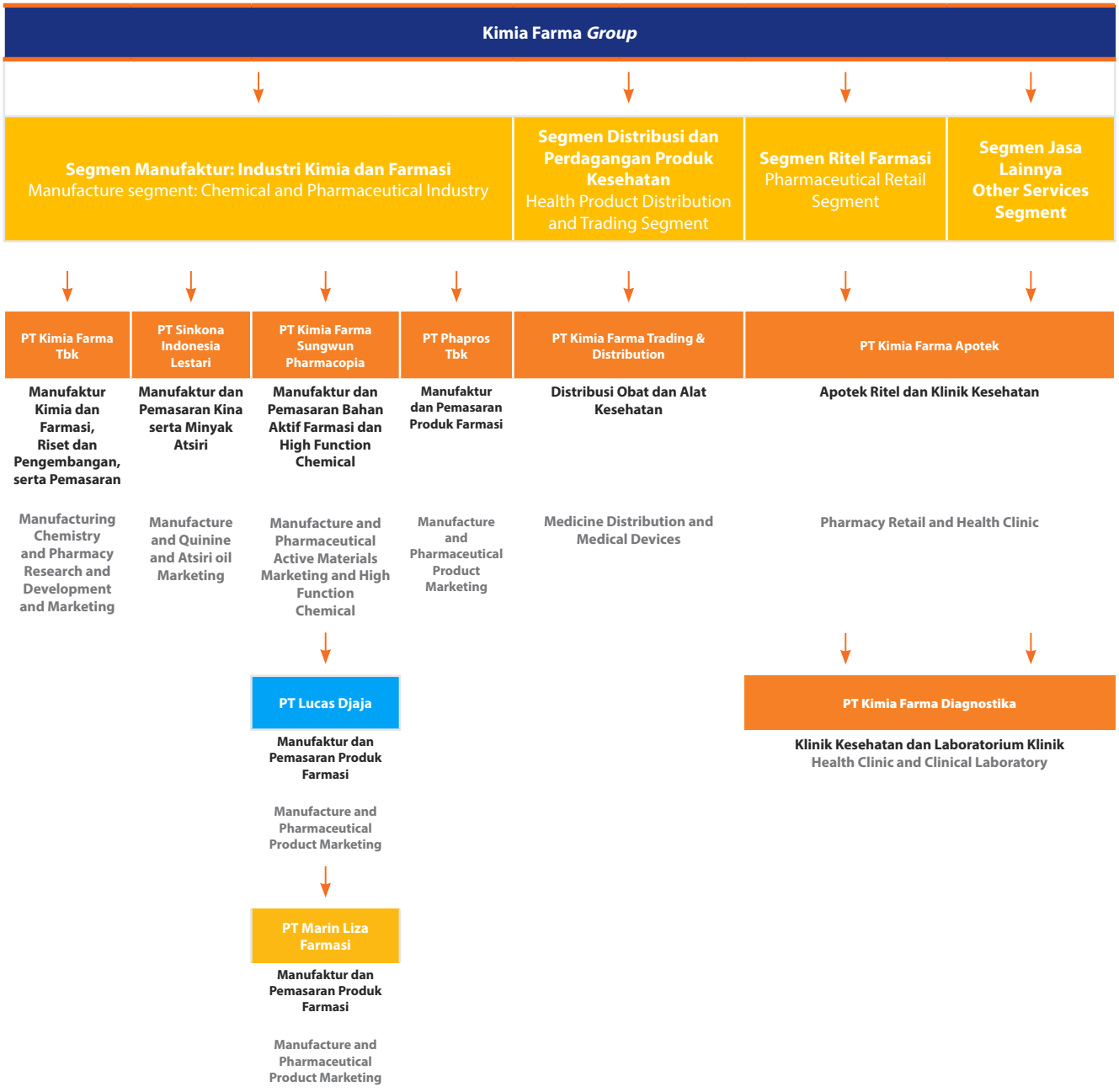

Untuk dapat memberikan gambaran awal tentang porsi kegiatan operasi dan bisnis per segmen, berikut disampaikan kontribusi pendapatan per segmen operasi.

To provide an initial overview of the portion of operational and business activities per segment, the following is the revenue contribution per operating segment.

Segmen Operasi Operating Segment	2023		2022		Pertumbuhan Growth	
	Rp Juta Rp Million	%	Rp Juta Rp Million	%	Rp Juta Rp Million	%
Manufaktur Manufacture	374.346	3,76%	327.657	3,55%	46.689	14,25%
Distribusi Distribution	4.546.021	45,62%	3.796.144	41,12%	749.877	19,75%
Ritel Retail	4.760.883	47,78%	4.702.128	50,93%	58.755	1,25%
Lainnya Others	283.783	2,85%	406.746	4,41%	(122.963)	-30,23%
Jumlah Pendapatan dari Pelanggan Eksternal Total Revenue from External Customers	9.965.033	100,00%	9.232.676	100,00%	732.357	7,93%

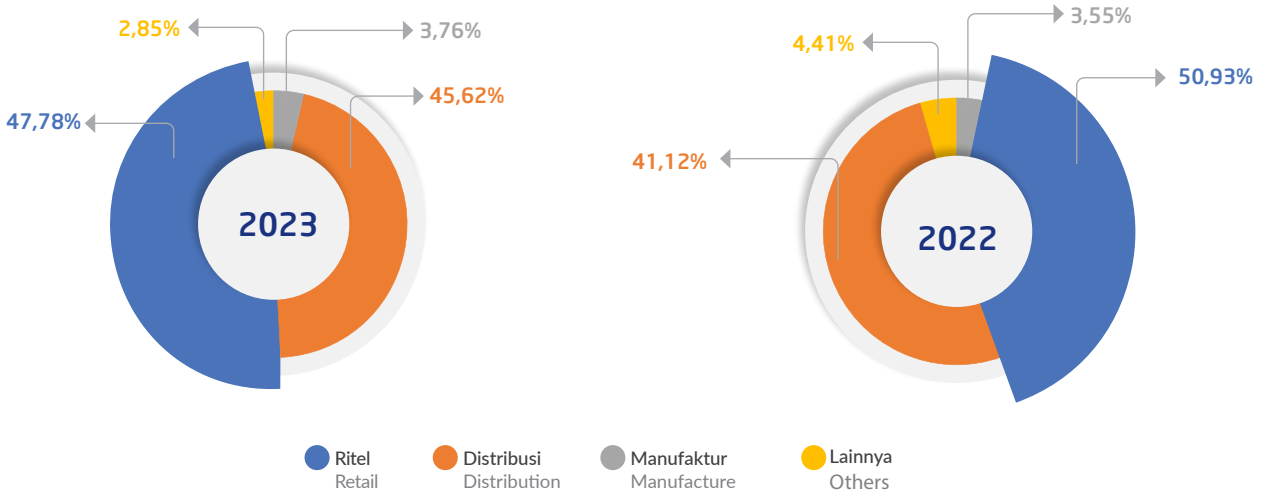

SEGMEN MANUFAKTUR

KEGIATAN OPERASI DAN BISNIS MANUFAKTUR FARMASI

Segmen Manufaktur merupakan segmen usaha utama bagi Perusahaan. Kegiatan segmen ini mencakup Manufaktur Kimia dan Farmasi, Riset dan Pengembangan, serta Pemasaran Manufaktur dan Pemasaran Kina serta Minyak Atsiri; Manufaktur dan Pemasaran Bahan Aktif Farmasi dan *High Function Chemical*, serta Manufaktur dan Pemasaran Produk Farmasi. Segmen Manufaktur dijalankan oleh Kimia Farma sendiri dan juga entitas anak mencakup PT Sinkona Indonesia Lestari, PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia, dan PT Phapros Tbk bersama entitas anak di bawahnya yaitu PT Lucas Djaja dan PT Marin Liza Farmasi.

MANUFACTURING SEGMENT

PHARMACEUTICAL MANUFACTURING OPERATIONAL AND BUSINESS ACTIVITIES

The Manufacture segment is the main business segment for the Company. Activities in this segment include Chemical and Pharmaceutical Manufacturing, Research and Development, and Manufacturing Marketing and Marketing of Quinine and Essential Oils; Manufacturing and Marketing of Active Pharmaceutical Ingredients and High Function Chemicals, and Manufacturing and Marketing of Pharmaceutical Products. The Manufacturing segment is run by Kimia Farma along with its subsidiaries including PT Sinkona Indonesia Lestari, PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia, and PT Phapros Tbk together with its subsidiaries, namely PT Lucas Djaja and PT Marin Liza Farmasi.

Hingga akhir tahun 2023, kegiatan usaha manufaktur Kimia Farma ditopang oleh fasilitas mencakup 5 (lima) pabrik. Seluruh fasilitas produksi yang dimiliki Perusahaan telah dilengkapi dengan Seluruh fasilitas produksi Kimia Farma telah dilengkapi dengan sertifikasi baik yang berlaku di tingkat nasional maupun internasional, seperti Bobot Manfaat Perusahaan (BMP), Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik (CPAKB), Cara Pembuatan Kosemetik yang Baik (CPKB), Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB), Cara Pembuatan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga yang Baik (CPPKRTB), FSSC 22000:2022, Sertifikat HACCP, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, ISO 9001:2015, KOSHER, Persetujuan Fasilitas Bersama, Piagam Penghargaan, Sertifikat Produksi, Sertifikat Produksi Industri Obat Tradisional (IOT), Sertifikat Standar 2022, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja SMK3 (SK P2K3).

Secara umum, produk manufaktur yang dihasilkan Perusahaan terbagi dalam 6 (enam) lini produksi yaitu etikal, obat bebas, kosmetik, generik, narkotika, lisensi dan bahan baku dengan 555 item produk yang dipasarkan ke seluruh Indonesia serta di ekspor ke beberapa negara melalui jaringan distribusi atau mitra kerja yang memiliki perjanjian dengan Perusahaan.

Up to the end of 2023, Kimia Farma's manufacturing business activities are supported by facilities covering 5 (five) plants. All production facilities owned by the Company are equipped with national and international certifications, such as Company Benefit Weight (BMP), Good Manufacturing Practices of Medical Devices (CPAKB), Good Manufacturing Practices of Cosmetics (CPKB), Good Manufacturing Practices of Medicines (CPOB), Good Manufacturing Practices of Traditional Medicines (CPOTB), Good Manufacturing Practices of Household Health Supplies (CPPKRTB), FSSC 22000:2022, HACCP Certificate, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, ISO 9001:2015, KOSHER, Joint Facility Agreement, Award Charter, Production Certificate, Traditional Medicine Industry (IOT) Production Certificate, 2022 Standard Certificate, OHSMS Occupational Health and Safety Management System (SK P2K3).

In general, the manufactured products produced by the Company are divided into 6 (six) production lines, namely ethical, over-the-counter drugs, cosmetics, generics, narcotics, licenses and raw materials with 555 product items marketed throughout Indonesia and exported to several countries through distribution networks or partners that has an agreement with the Company.

JENIS PRODUK BERDASARKAN LOKASI PABRIK

PRODUCT TYPE BASED ON PLANT LOCATION

Pabrik Plant	Jenis Produk Product Type	Bentuk Sediaan Dosage Form
Plant Jakarta	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	Tablet dan Kapsul Tablets and Capsules
	Produk Betalaktam Betalactam Products	Tablet dan Sirup Kering Tablets and Dry Syrup
	Produk Antiretroviral Antiretroviral Products	Tablet, Tablet Salut dan Kapsul Tablets, Coated Tablets and Capsules
	Produk Narkotika & Psikotropika Narcotics & Psychotropic Products	Tablet, Kapsul, Sirup/Suspensi dan Injeksi Tablets, Capsules, Syrup/Suspension and Injection
	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	Ampul Injeksi Injection Ampoules
Plant Banjaran	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	Tablet, Tablet Salut, Kapsul, Granul Pharma dan Sirup/ Suspensi Tablets, Coated Tablets, Capsules, Pharma Granule and Syrup/ Suspension
	Produk Herbal Herbal Product	Cairan Obat Dalam, Cairan Obat Luar, Granul, Kapsul dan Tablet Salut Internal Medicine Liquid, External Medicine Liquid, Granules, Capsules and Coated Tablets
	Produk Psikotropika Psychotropic Products	Tablet Tablets

Pabrik Plant	**Jenis Produk** Product Type	**Bentuk Sediaan** Dosage Form
Plant Semarang	Produk Bedak Powder Product	Bedak Powder
	Produk *Castor Oil* Castor Oil Products	*Castrol Oil*
	Produk Minyak Makan Edible Oil Product	Minyak Makan Edible Oil
Plant Watudakon	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	Kapsul Lunak, Salep/Krim, Cairan Obat Luar dan Suppositoria Soft Capsule, Ointments/Creams, Liquid Topicals and Suppositories
	Produk Herbal Herbal Products	Cairan Obat Luar Liquid Topicals
	Produk Yodium dan Garam Yodium Iodine and Iodine Salt Products	Yodium dan Garam Yodium Iodine and Iodine Salt
Plant Rapid test	Alat Kesehatan Medical Devices	Manufaktur alat kesehatan, antara lain Tes Kehamilan Love Tes dan Kimia Farma COVID-19 IGG/IGM Test. Manufacturing of medical devices, including the Love Tes Pregnancy Test, and Kimia Farma COVID-19 IGG/IGM Test.
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	Bahan Baku Obat (BBO) dan *High Function Chemical* (HFC) Active Pharmaceutical Ingredient (API) and High Function Chemical (HFC)	Serbuk Powder
PT Sinkona Indonesia Lestari	Produk Kina Quinine Product	
	Essential Oil	
PT Phapros Tbk	Produk Betalaktam Penisilin Penicillin Betalactam Products	Serbuk Injeksi, Sirup Kering dan Tablet Injection Powder, Dry Syrup and Tablet
	Produk Betalaktam Non-Penisilin Non-Penicillin Betalactam Products	Serbuk Injeksi Injection Powder
	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	Salep/Krim, Sirup Botol, Sirup Sachet, Serbuk *Sachet*, Tablet/ Tablet Salut, Kapsul, Serbuk Injeksi, Cairan Injeksi Ointments/Creams, Syrup Bottle, Syrup Sachet, Sachets, Coated Tablets/Tablets, Capsules, Injection Powder, Injection Liquid
PT Lucas Djaja	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	*Oral Liquid* Non-Betalaktam Non-Betalactam Oral Liquid
	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	*Oral Powder* Non-Betalaktam Non-Betalactam Oral Powder
	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	*Effervescent Powder* Non-Betalaktam Non-Betalactam Effervescent Powder
	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	*Topical Liquid* Non-Betalaktam Non-Betalactam Tropical Liquid
	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	*Soft Capsule* Non-Betalaktam Non-Betalactam Soft-Capsule
	Produk Betalaktam Betalactam Products	Antibiotik Penisilin Tablet Tablet Antibiotics Penicillin
	Produk Betalaktam Betalactam Products	Antibiotik Penisilin Kapsul Keras Hard Capsule Antibiotics Penicillin
	Produk Betalaktam Betalactam Products	Antibiotik Penisilin Serbuk Oral Oral Powder Antibiotic Penicillin
	Kosmetik Cosmetics	Kosmetik *Liquid* Liquid Cosmestics

Pabrik Plant	Jenis Produk Product Type	Bentuk Sediaan Dosage Form
PT Marin Liza Farmasi	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	Effervescent Tablet Non-Betalaktam Non-Betalactam Effervescent Tablet
	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	Semisolid Non-Betalaktam Non-Betalactam Semisolid
	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	Tablet & Coating Tablet Non-Betalaktam Non-Betalactam Tablet and Coating Tablet
	Kosmetik Cosmetics	Kosmetik Semisolid Semisolid Cosmetics

Di samping itu, Perusahaan melakukan pengembangan Fasilitas Produksi sebagai berikut:

1. Pabrik Banjaran, Bandung, Jawa Barat Merupakan pabrik yang memiliki kapasitas terbesar se-Asia Tenggara yang mengimplementasikan IoT. Mulai dilakukan peletakan batu pertama pada tahun 2015, saat ini telah mendapatkan sertifikat Produksi Industri farmasi dari Kementerian Kesehatan dan Sertifikat CPOB untuk seluruh fasilitas produksi di Gedung Pharma dari Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. *Plant* Banjaran sudah mulai produksi di tahun 2020, dan pengiriman perdana di bulan Juni 2020.
2. Pabrik Bahan Baku Obat, Cikarang, Jawa Barat Pabrik ini dibangun sebagai tindak lanjut dari kerja sama melalui pendirian PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia, perusahaan *Joint Venture* (JV) antara Kimia Farma dengan PT Sungwun Pharmacopia Indonesia yang merupakan perwakilan dari Sungwun Pharmacopia Co. Ltd dari Korea Selatan.
3. Untuk saat ini, jenis Bahan Baku Obat yang akan diproduksi ada 8 (delapan) item yaitu: Simvastatin, Atorvastatin, Rosuvastatin, Pantoprazole, Esomeprazole, Rabeprazole, Clopidogrel dan Sarpogrelate dengan total kapasitas produksi 30 ton per tahun. Produksi Bahan Baku Obat ini untuk memenuhi 100% kebutuhan seluruh industri farmasi di Indonesia untuk ke delapan bahan baku tersebut dan selebihnya untuk pasar ekspor.

   Selain memproduksi Bahan Baku Obat Aktif (API), Pabrik ini juga akan memproduksi *High Function Chemical* (HFC) yang dapat digunakan sebagai bahan baku kosmetika dan food supplement, yang seluruh hasil produk HFC ini akan di ekspor ke Korea, Jepang dan Amerika. Hal ini sejalan dengan Program Pemerintah yaitu Program Kemandirian Bahan Baku Obat Nasional yang tertuang dalam Roadmap Kementerian Kesehatan serta didukung dengan adanya Paket Kebijakan Ekonomi XI serta Instruksi Presiden RI No. 6 Tahun 2016 tentang Percepatan Pengembangan Industri Farmasi dan Alat Kesehatan, maka KF optimis bahwa ketergantungan akan impor Bahan Baku Obat (API) akan mulai berkurang ke depannya dan pada akhirnya Indonesia mampu mandiri dalam produksi Bahan Baku Obat.

In addition, the Company has developed its Production Facilities as follows:

1. Banjaran Plant, Bandung, West Java. It is a plant that has the largest capacity in Southeast Asia that implements IoT. Starting from the laying of the first stone in 2015, it has now received a Pharmaceutical Industry Production Certificate from the Ministry of Health and GMP Certificates for all production facilities in Pharma Building from the Food and Drug Supervisory Agency of the Republic of Indonesia. Banjaran Plant has started production in 2020, and the first shipment was done in June 2020.
2. Active Pharmaceutical Ingredient Plant, Cikarang, West Java. This plant was built as a follow-up to the collaboration through the establishment of PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia, a Joint Venture (JV) company between Kimia Farma and PT Sungwun Pharmacopia Indonesia which is a representative of Sungwun Pharmacopia Co. Ltd. from South Korea.
3. Currently, there are 8 (eight) types of active pharmaceutical ingredient to be produced, namely: Simvastatin, Atorvastatin, Rosuvastatin, Pantoprazole, Esomeprazole, Rabeprazole, Clopidogrel and Sarpogrelate with a total production capacity of 30 tons per year. The production of these active pharmaceutical ingredients is to fulfil 100% of the needs of the entire pharmaceutical industry in Indonesia for the eight active pharmaceutical ingredients and the rest for the export market.

   In addition to producing Active Pharmaceutical Ingredient (API), this plant will also produce High Function Chemicals (HFC) which can be used as raw materials for cosmetics and food supplements, all of which will be exported to Korea, Japan and America. This is in line with the Government's Program, namely the National Pharmaceutical Ingredient Independence Program which is contained in the Roadmap of the Ministry of Health and is supported by the Economic Policy Package XI and the Indonesian Presidential Instruction No. 6 of 2016 concerning the Acceleration of the Development of the Pharmaceutical and Medical Devices Industry. KF is optimistic that the dependence on imported Active Pharmaceutical Ingredient will begin to decrease in the future and eventually Indonesia will be able to be independent in the production of Active Pharmaceutical Ingredient.

Pabrik *Rapid Test*, Bali Merupakan pabrik yang memproduksi alat diagnosis yang telah dibangun sejak tahun 2016. Di tahun 2020 dipercaya untuk memproduksi alat rapid test untuk pemeriksaan COVID-19.

Rapid Test Plant, Bali, which is a plant that produces diagnostic kits that have been built since 2016. In 2020, it was entrusted to produce rapid test kits for COVID-19 test.

Realisasi kapasitas produksi di tahun 2023 dan perbandingannya baik dengan target tahun 2023 maupun dengan realisasi tahun 2023 dapat dilihat di bawah ini.

The realization of production capacity in 2023 and its comparison with both the 2023 target and the 2023 realization can be seen below.

Jenis Sediaan Dosage Type	**Satuan** Unit	**Kapasitas (1 Shift)** Capacity (1 Shift)	**Target 2023** Target 2023	**Realisasi** Realization		**Perbandingan** Comparison	
				2023	**2022**	**Pencapaian** Achievements	**Pertumbuhan** Growth
Ampul Injeksi Injection Ampoule	Amp	37.195.200	2.800.240	1.022.779	951.923	36,52%	107,44%
Bedak Powder	Pcs	27.338.472	22.350.860	10.373.546	14.233.125	46,41%	72,88%
Cairan Obat dalam Herbal Medicinal Liquids in Herbs	Botol Bottle	2.460.000	4.510.109	1.290.830	1.998.435	28,62%	64,59%
Cairan Obat dalam Herbal Medicinal Liquids in Herbs	Saset Sachet	2.460.000	4.510.109	1.290.830	-	28,62%	0,00%
Cairan Obat Luar External Medicine Liquid	Botol Bottle	9.040.280	2.286.858	947.311	1.055.290	41,42%	89,77%
Cairan Obat Luar Herbal Herbal External Medicine Liquid	Botol Bottle	12.516.368	1.080.062	226.915	591.365	21,01%	38,37%
Granul Herbal Herbal Granules	Saset Sachet	4.649.400	-	-	-	0,00%	0,00%
Granul Pharma Pharma Granules	Saset Sachet	75.276.000	2.043.888	10.906.610	8.029.600	533,62%	135,83%
Kapsul ARV ARV capsules	Butir Pc	33.210.000	-	-	1.062.420	0,00%	0,00%
Kapsul Herbal Herbal Capsules	Butir Pc	49.593.600	600.000	57.883	15.968	9,65%	362,49%
Kapsul Lunak Soft Capsules	Butir Pc	78.075.000	132.418.590	14.056.404	59.999.300	10,62%	23,43%
Kapsul Non Betalaktam Non Betalactam Capsules	Butir Pc	261.379.969	232.567.259	145.782.850	186.372.050	62,68%	78,22%
Kit Diagnostik In-Vitro In-Vitro Diagnostic Kit	Cass	1.054.286	50.000	196.003	-	392,01%	0,00%
Kit Diagnostik In-Vitro (*love Test*) In-Vitro Diagnostic Kit (love Test)	Strip Stripe	3.162.857	1.017.260	39.248	500.034	3,86%	7,85%
Salep/Krim Ointment/Cream	Tube	52.533.711	67.720.188	50.198.402	41.196.621	74,13%	121,85%
Salep/Krim Steril Ointment/Cream	Tube	10.773.000	3.614.981	1.403.508	873.150	38,82%	160,74%

Jenis Sediaan Dosage Type	Satuan Unit	Kapasitas (1 Shift) Capacity (1 Shift)	Target 2023 Target 2023	Realisasi Realization		Perbandingan Comparison	
				2023	2022	Pencapaian Achievements	Pertumbuhan Growth
Sirup/Suspensi Syrup/Suspension	Botol Bottle	6.639.343	1.521.555	642.992	664.316	42,26%	96,79%
Suppositoria Suppositories	Butir Pc	8.618.400	3.590.522	3.568.900	3.616.365	99,40%	98,69%
Tablet ARV ARV Tablets	Butir Pc	130.183.200	29.585.725	4.796.880	35.784.510	16,21%	13,40%
Tablet Herbal Salut Salute Herbal Tablets	Butir Pc	166.050.000	21.486.171	10.877.121	21.745.380	50,62%	50,02%
Tablet Non Betalaktam Non Betalactam Tablets	Butir Pc	2.248.431.685	1.279.568.432	819.257.738	1.094.004.044	64,03%	74,89%
Tablet Salut Non Betalaktam Non Salute Betalactam Tablets	Butir Pc	1.535.544.036	658.283.494	611.438.298	385.812.631	92,88%	158,48%
Tablet Salut ARV ARV Salute Tablets	Butir Pc	38.656.440	5.610.389	7.650.870	4.908.270	136,37%	155,88%
Yodium & Garam Yodium Iodine & Iodized Salt	Kg	23.400	55.740	32.798	36.380	58,84%	90,15%
Minyak Makan Food oil	Kg	6.044.220	2.152.489	1.059.035	1.098.282	49,20%	96,43%
Castor Oil	Kg	2.988.900	1.568.184	372.228	496.108	23,74%	75,03%

TANTANGAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN SEGMEN MANUFAKTUR

Dalam tahun 2024 ini telah disusun strategi dan program kerja SBU Manufaktur, untuk mencapai sasaran yang sudah ditetapkan sebagai berikut:

1. *Order Fullfillment*
   a. Peningkatan produktivitas melalui peningkatan *Lead Time* Produksi (*Man Hour*);
   b. Pelaksanaan investasi untuk menghilangkan *bottle neck* proses;
   c. Mengurangi reproses;
   d. Prioritas produksi pada pareto produk;
   e. Pengendalian faktor-faktor produksi, monitoring penyelesaian POSTO;
   f. Melaksanakan Toll *manufacturing* produksi kepada *Plant* lain internal PT Kimia Farma atau pabrik farmasi lain dilakukan pada saat kondisi tertentu.
   g. Rapat koordinasi internal SBU Manufaktur, Divisi *Procurement* dan Divisi *Supply Chain*.
2. Meningkatkan % *On Time Delivery*
   a. Percepatan *lead time* produksi;
   b. Mengurangi reproses;
   c. Prioritas produksi pada produk focus Marketing;
   d. Pengendalian faktor-faktor produksi, *monitoring* penyelesaian SPK;

MANUFACTURING SEGMENT CHALLENGES AND DEVELOPMENT STRATEGIES

In 2024, SBU Manufacturing's strategies and work programs have been developed to achieve the following goals:

1. Order Fullfillment
   a. Increased productivity through improved Production Lead Time (Man Hour);
   b. Implementation of investment to eliminate bottle neck process;
   c. Reduce reprocessing;
   d. Prioritization of production on product pareto;
   e. Control of production factors, monitoring POSTO completion;
   f. Toll manufacturing of production to other internal plants of PT Kimia Farma or other pharmaceutical factories is carried out during certain conditions.
   g. Internal coordination meetings of SBU Manufacturing, Procurement Division and Supply Chain Division.
2. Increase % On Time Delivery
   a. Acceleration of production lead time;
   b. Reduce reprocessing;
   c. Prioritizing production on Marketing focus products;
   d. Control of production factors, monitoring of SPK completion;

e. Melaksanakan Toll *manufacturing* produksi kepada *Plant* lain internal PT Kimia Farma atau pabrik farmasi lain;
f. Proaktif dalam koordinasi *Demand & Supply Review, Material Review*, S&OP Meeting dengan Divisi lain dan anak perusahaan untuk mengawal *On Time Delivery* target terpenuhi.

3. Meningkatkan utilitas kapasitas Produksi
   a. Percepatan *lead time* produksi;
   b. Mengurangi reproses;
   c. Prioritas produksi pada produk pareto;
   d. Pengendalian faktor-faktor produksi, monitoring penyelesaian POSTO;
   e. Melaksanakan Toll *manufacturing* produksi kepada *Plant* lain internal PT Kimia Farma atau pabrik farmasi lain;
   f. Menerima Toll *in* dari perusahaan lain untuk meningkatkan utilisasi *Plant*.
4. Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Anggaran Biaya Operasional *Plant*
   a. Efisiensi melalui inisiatif Lean *manufacturing;*
   b. Efisiensi melalui inisiatif Optimasi *Machine Hours* (McH);
   c. Efisiensi penggunaan tenaga kerja kontrak.
5. Mencapai Target Penyerahan Anggaran *Capex*
   a. Penetapan HPS yang akurat.;
   b. *Time line* pengadaan Barang dan Jasa Tepat Waktu & tepat jumlah (*quantity* dan nilai);
   c. Koordinasi dengan Divisi *Procurement* untuk mempercepat pengadaan barang & jasa.

e. Toll manufacturing production to other internal plants of PT Kimia Farma or other pharmaceutical factories;
f. Proactive in coordinating Demand & Supply Review, Material Review, S&OP Meeting with other Divisions and subsidiaries to oversee On Time Delivery targets are met.

3. Increase Production capacity utility
   a. Accelerate production lead time;
   b. Reduce reprocessing;
   c. Prioritizing production on pareto products;
   d. Control of production factors, monitoring POSTO completion;
   e. Toll manufacturing of production to other plants internal to PT Kimia Farma or other pharmaceutical factories;
   f. Receiving Toll in from other companies to increase Plant utilization.
4. Improving the Effectiveness of Plant Operating Budget Management
   a. Efficiency through Lean manufacturing initiatives;
   b. Efficiency through Machine Hours (McH) Optimization initiatives;
   c. Efficiency in the use of contract labor.
5. Achieve Capex Budget Delivery Target
   a. Accurate determination of HPS
   b. Time line for procurement of Goods and Services on time & right amount (quantity and value);
   c. Coordination with Procurement Division to accelerate procurement of goods & services.

KINERJA KEUANGAN DAN PROFITABILITAS SEGMEN MANUFAKTUR

MANUFACTURING SEGMENT FINANCIAL PERFORMANCE AND PROFITABILITY

Dalam juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan	
			Selisih	%
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal Revenue from External Customers	374.346	327.657	46.689	14,25%
Pendapatan Antar Segmen Revenue Among Segment	2.470.437	3.243.991	(773.554)	-23,85%
Pendapatan Bunga dan Investasi Interest Income and Investment	15.310	23.227	(7.917)	-34,09%
Beban Bunga Interest Expense	486.251	425.964	60.287	14,15%
Penyusutan dan Amortisasi Depreciation and Amortization	200.361	206.112	(5.751)	-2,79%
Laba Segmen Dilaporkan Segment Profit Reported	(1.058.767)	(333.401)	(725.366)	217,57%
Aset Segmen Dilaporkan Segment Assets Reported	14.973.595	16.405.211	(1.431.616)	-8,73%
Belanja untuk Aset Tidak Lancar Expenditure for Non-Current Assets	120.496	91.825	28.671	31,22%
Liabilitas Segmen Dilaporkan Segment Liabilities Reported	7.809.492	8.342.042	(532.550)	-6,38%

RENCANA PENGEMBANGAN SEGMEN MANUFAKTUR

1. Kapasitas dan optimaslisasi utilisasi
2. *Supply Chain operation excellence* : OTD 80% dan OFF 100% untuk pareto A
3. *Quality Management* = percepatan NIE
4. Lean Manufacturing
5. Digitalisasi = *Dashboard* Manufaktur, *E-batch record* dan *e-lean manitoring*

MANUFACTURING SEGMENT DEVELOPMENT PLAN

1. Capacity and utilization optimization
2. Supply Chain operation excellence: OTD 80% and OFF 100% for Pareto A
3. Quality Management = acceleration of NIE
4. Lean Manufacturing
5. Digitalization = Manufacturing Dashboard, E-batch record and e-lean monitoring

Segmen Distribusi dan Perdagangan Produk Kesehatan

Health Products Distribution and Trading Segment

Nama Perusahaan KF Group KF Group Company Name	**Bidang Usaha** Line of Business
PT Kimia Farma Trading & Distribution	Distribusi Obat dan Alat Kesehatan Distribution of Medicines and Medical Devices

KEGIATAN DISTRIBUSI

Kimia Farma menerapkan strategi pengembangan usaha yang terintegrasi dari hulu ke hilir. Untuk menunjang kinerja segmen manufaktur, Perusahaan mengembangkan kegiatan usaha distribusi produk farmasi.

Kegiatan usaha distribusi dijalankan oleh entitas anak Perusahaan, yaitu PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD). Dalam menjalani kegiatan usaha ini, Perusahaan telah mengantongi sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB).

Distribusi produk farmasi yang dilakukan Perusahaan tidak terbatas hanya pada pasar domestik, tapi juga telah merambah pasar internasional, antara lain Arab Saudi, Amerika Serikat, Belanda, Inggris, Tiongkok, Malaysia dan beberapa negara lainnya.

DISTRIBUTION ACTIVITIES

Kimia Farma implements an integrated business development strategy from upstream to downstream. To support the manufacturing segment performance, the Company has developed the pharmaceutical product distribution business activities.

Distribution business activities are carried out by the Company's subsidiaries, PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD). In carrying out these business activities, Company has obtained Good Drug Distribution Practices Certification.

The distribution of pharmaceutical products is not limited to domestic market only, but also to the international market, including Saudi Arabia, the United States, Netherlands, the United Kingdom, China, Malaysia and several other countries.

JALUR DISTRIBUSI

Jalur distribusi Kimia Farma diawali dari Pabrik Kimia Farma yang kemudian disalurkan kepada Pedagang Besar Farmasi (PBF). Selanjutnya, PBF akan menyalurkan atau mendistribusikan obat tersebut kepada PBF cabang, Apotek, Instalasi Farmasi Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan.

Khusus untuk sediaan farmasi berupa narkotika dan psikotropika memiliki jalur distribusi khusus. Untuk Narkotika hanya bisa disalurkan dari Industri Farmasi kepada Pedagang Besar Farmasi Tertentu, Apotek, Sarana Penyimpanan Sediaan Farmasi Pemerintah Tertentu, dan Rumah Sakit. Kemudian dilanjutkan dari PBF disalurkan kepada PBF tertentu lainnya, apotek, dan fasilitas kesehatan lainnya. Pendistribusian ini sesuai pada Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

DISTRIBUTION CHANNEL

Kimia Farma's distribution channel starts from Kimia Farma Plant, which is then distributed to the Pharmaceutical Wholesalers. After that, Pharmaceutical Wholesalers will distribute the drug to Pharmaceutical Wholesalers branches, Pharmacies, Hospital Pharmacy Installations and Medical Centers.

Especially for pharmaceutical supplies in the form of narcotics and psychotropic drugs, they have special distribution channels. For Narcotics, the drugs can only be distributed from the Pharmaceutical Industry to Certain Pharmaceutical Wholesalers, Pharmacies, Certain Supplies Storage Facilities for Government, and Hospitals. Then from Pharmaceutical Wholesalers, the drugs are distributed to certain other Pharmaceutical Wholesalers, pharmacies, and other health facilities. This distribution is in accordance with Law No. 35 of 2009 for Narcotics.

Tahun 2020, Perusahaan tidak melakukan penambahan cabang KFTD baik domestik maupun luar negeri sejalan dengan menurunnya permintaan akibat pandemi COVID-19.

In 2020, the Company did not add additional KFTD branches, both domestic and overseas, in line with the decreasing demand due to the COVID-19 pandemic.

KINERJA KEUANGAN DAN PROFITABILITAS SEGMEN DISTRIBUSI

DISTRIBUTION SEGMENT FINANCIAL PERFORMANCE AND PROFITABILITY

Dalam juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Growth	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	%
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal Revenue from External Customers	4.546.021	3.796.144	749.877	19,75%
Pendapatan Antar Segmen Revenue Among Segment	193.223	358.144	(164.921)	-46,05%
Pendapatan Bunga dan Investasi Interest Income and Investment	343	954	(611)	-64,05%
Beban Bunga Interest Expense	22.663	14.171	8.492	59,93%
Penyusutan dan Amortisasi Depreciation and Amortization	22.696	22.893	(197)	-0,86%
Laba Segmen Dilaporkan Segment Profit Reported	52.006	66.024	(14.018)	-21,23%
Aset Segmen Dilaporkan Segment Assets Reported	2.810.547	2.877.989	(67.442)	-2,34%
Belanja untuk Aset Tidak Lancar Expenditure for Non-Current Assets	10.168	15.922	(5.754)	-36,14%
Liabilitas Segmen Dilaporkan Segment Liabilities Reported	2.124.887	2.218.727	(93.840)	-4,23%

RENCANA PENGEMBANGAN SEGMEN DISTRIBUSI

Ke depan, Perusahaan telah menyusun sejumlah rencana pengembangan segmen distribusi, antara lain:

1. Diversifikasi Produk
   a. Menambah jenis obat/OTC/bahan baku;
   b. Menambah jenis produk alat Kesehatan.
2. Pengembangan *Channel*
   a. Meningkatkan *coverage* pelanggan;
   b. Meningkatkan jumlah *outlet* aktif;
   c. Menambah pelanggan baru.
3. Intensifikasi dan Extensifikasi *Trading* & Institusi
   a. Jemput potensi/sumber anggaran di Satuan Kerja/ Dinas/Lembaga;
   b. Memaksimalkan serapan sumber anggaran;
   c. Memaksimalkan potensi atas produk baru.
4. Pengembangan Bisnis Baru
   a. Penambahan portofolio baru (obat & pakan hewan, garam industri, bahan baku);
   b. Implementasi importasi;
   c. Pemanfaatan aset digital.

DISTRIBUTION SEGMENT DEVELOPMENT PLAN

Going forward, the Company has developed a number of distribution segment development plans, including:

1. Product Diversification
   a. Adding types of drugs/OTC/raw materials;
   b. Adding types of medical device products.
2. Channel Development
   a. Increase customer coverage;
   b. Increase the number of active outlets;
   c. Add new customers.
3. Intensification and Extensification of Trading & Institutions
   a. Pick up potential/budget sources in work units/offices/ institutions;
   b. Maximize the absorption of budget sources;
   c. Maximize the potential for new products.
4. New Business Development
   a. Addition of new portfolio (animal medicine & feed, industrial salt, raw materials);
   b. Implementation of importation;
   c. Utilization of digital assets.

5. Penambahan Prinsipal Baru
   a. Menambah kerjasama Prinsipal baru non-irisan;
   b. Mengawal operasional *New* Prinsipal;
   c. Penambahan *product specialist* di setiap cabang.
6. Pengendalian Persediaan
   a. Penurunan produk Pasif dan *Idle* stok dengan Redistribusi dan Relokasi;
   b. *Controlling & monitoring* potensi Produk ED pada *Stock;*
   c. Koordinasi kepada prinsipal atas program pencairan produk kategori ED dekat.
7. Efisiensi Biaya
   a. Menerapkan progam pengendalian biaya usaha berbasis kinerja;
   b. Menerapkan sistem sentralisasi pengadaan barang berbasis *supply chain*;
   c. Memperbaiki kualitas stok;
   d. Memperbaiki kualistas piutang usaha.
8. Efektivitas Organisasi
   a. Meningkatkan kualitas dan fungsi *supporting;*
   b. Menyempurnakan divisionalisasi untuk optimalisasi *sales*;
   c. Menambah jumlah *salesman*;
   d. Restrukturisasi.
9. Pengembangan SDM
   a. Transformasi SDM;
   b. Perbaikan *Career Path*, pengisian suksesor setiap posisi dan program *development;*
   c. Peningkatan Kompetensi setiap individu (*Soft Skill, Managerial & Technical Skill*).
10. *Finance Strategic*
    a. Peningkatan ketaatan terhadap anggaran, penurunan *cost ratio* dan *cash less;*
    b. Peningkatan pengendalian piutang macet;
    c. Peningkatan *Debt Service Coverage Ratio* dan *Time Interest Earned Ratio;*
    d. Rasionalisasi *debt to equity ratio*;
    e. Optimalisasi alternatif sumber pendanaan yang optimal dan efisien.
11. Implementasi Manajemen Risiko di Kantor Pusat dan Cabang
    a. Meningkatkan *Awareness Management* Risiko & *Compliance* di lingkungan KFTD;
    b. Monitoring dan Evaluasi Risiko;
    c. *Assessment Risk Maturity Index*;
    d. Implementasi WBS, LHKPN, Pelaporan Gratifikasi, SMAP, dan BCMS.
12. Legal dan *Good Corporate Governance* (GCG)
    a. *Monitoring*, evaluasi, dan *update compliance* aspek-aspek regulasi, SOP, persyaratan mutu (ISO 9001), dan standar lainnya yang berlaku;
    b. Penanganan masalah hukum dan potensi masalah hukum Perusahaan;
    c. Proses integrasi *Good Governance, Risk Management & Compliance* (GRC).

5. Addition of New Principals
   a. Adding new non-rival Principal cooperation;
   b. Oversee the operation of the New Principal;
   c. Addition of product specialist in each branch.
6. Inventory Control
   a. Reduction of Passive products and Idle stock by Redistribution and Relocation;
   b. Controlling & monitoring potential ED Products in Stock;
   c. Coordination to principals for the near disbursement program of ED category products.
7. Cost Efficiency
   a. Implement a performance-based business cost control program;
   b. Implement a centralized procurement system based on supply chain;
   c. Improve stock quality;
   d. Improve the quality of accounts receivable.
8. Organizational Effectiveness
   a. Improve the quality and function of support;
   b. Refine divisionalization for sales optimization;
   c. Increase the number of salesmen;
   d. Restructuring.
9. HC Development
   a. HC transformation;
   b. Improvement of Career Path, filling the successor of each position and development program;
   c. Competency improvement for each individual (Soft Skill, Managerial & Technical Skill).
10. Finance Strategic
    a. Increased adherence to budget, decreased cost ratio and cash less;
    b. Improved bad debt control;
    c. Increased Debt Service Coverage Ratio and Time Interest Earned Ratio;
    d. Rationalization of debt to equity ratio;
    e. Optimization of alternative funding sources that are optimal and efficient.
11. Implementation of Risk Management at Head Office and Branches
    a. Increase Awareness of Risk Management & Compliance within KFTD;
    b. Risk Monitoring and Evaluation;
    c. Assessment of Risk Maturity Index;
    d. Implementation of WBS, LHKPN, Gratification Reporting, SMAP, and BCMS.
12. Legal and Good Corporate Governance (GCG)
    a. Monitoring, evaluation, and update of compliance aspects of regulations, SOPs, quality requirements (ISO 9001), and other applicable standards;
    b. Handling of legal issues and potential legal issues of the Company;
    c. Integration process of Good Governance, Risk Management & Compliance (GRC).

13. Peningkatan *Corporate Brand Image*
    a. Pengembangan aset media corporate branding (*website* & media sosial perusahaan);
    b. *Monitoring* aset media *corporate branding* dengan mengukur *audience, engangement* dan *activity*;
    c. Mengikuti ajang *Corporate Award* yang relevan dengan bisnis;
    d. Menjalankan prinsip-prinsip Keterbukaan Informasi Publik (KIP) sesuai dengan Regulasi, GCG, & *Best Practice*.

13. Improvement of Corporate Brand Image
    a. Development of corporate branding media assets (corporate website & social media);
    b. Monitoring corporate branding media assets by measuring audience, engagement and activity;
    c. Participating in Corporate Award events that are relevant to the business;
    d. Implementing the principles of Public Information Disclosure (KIP) in accordance with Regulations, GCG, & Best Practice.

SEGMEN RITEL FARMASI

PHARMACEUTICAL RETAIL SEGMENT

Nama Perusahaan KF Group KF Group Company Name	Bidang Usaha Line of Business
PT Kimia Farma Apotek	Apotek Ritel dan Klinik Kesehatan

KEGIATAN OPERASI DAN BISNIS RITEL

Segmen Ritel adalah penjualan obat-obatan dan produk farmasi langsung kepada pelanggan. Kegiatan usaha ini dijalankan oleh entitas anak Perusahaan yaitu PT Kimia Farma Apotek (KFA) yang mengelola jaringan apotek dengan merek Apotek Kimia Farma.

TANTANGAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN SEGMEN RITEL

Daya beli masyarakat yang masih belum sepenuhnya pulih dan tingkat persaingan yang semakiin ketat menjadi tantangan utama yang dihadapi segmen ritel di tahun 2022. Selain itu, Pandemi COVID-19 yang belum sepenuhnya berakhir membuat jumlah kunjungan pelanggan ke *outlet* belum kembali seperti ke era sebelum pandemi.

Menghadapi tantangan tersebut, Perusahaan salah satunya menerapkan strategi dengan melakukan pengembangan apotek baru dilakukan untuk menjaga keberlangsungan pertumbuhan bisnis apotek dengan cara sewa, kerjasama operasi (KSO) dan akuisisi maupun kepemilikan sendiri sesuai dengan potensi dan segmen pasar yang dituju baik apotek komunitas, mall, bandara dan apotek di rumah sakit.

Selain itu, Perusahaan mengutamakan penjualan produk Kimia Farma dan *product private* label di seluruh Apotek Kimia Farma dengan target penjualan >10% dan melakukan pengembangan digitalisasi layanan *online* dan *e-commerce* untuk meningkatkan aksesibiltas pelanggan dengan tetap mengutamakan layanan profesional.

RETAIL OPERATIONAL AND BUSINESS ACTIVITIES

Retail Segment is the sale of medicines and pharmaceutical products directly to customers. This business activity is carried out by a subsidiary, namely PT Kimia Farma Apotek (KFA), that manages pharmacy network that carries the brand Apotek Kimia Farma.

RETAIL SEGMENT CHALLENGES AND DEVELOPMENT STRATEGIES

People's purchasing power that has not fully recovered and the level of competition that is getting stringent are the main challenges faced by the retail segment in 2022. In addition, the Covid-19 Pandemic has not completely ended, so the number of customer visits to outlets has not returned to the pre-pandemic era.

Facing these challenges, one of the Company's strategies is to develop new pharmacies to maintain the continuity of pharmacy business growth through leasing, joint operation (JO) and acquisitions as well as self-ownership in accordance with the potential and target market segments, both community pharmacies, pharmacies at malls and airports, and hospital pharmacy.

In addition, the Company prioritizes the sales of Kimia Farma products and private label products in all Kimia Farma Pharmacies with a sales target of >10% and develops digitalization of online and e-commerce services to increase customer accessibility while still prioritizing professional services.

KINERJA KEUANGAN DAN PROFITABILITAS SEGMEN RITEL

RETAIL SEGMENT FINANCIAL PERFORMANCE AND PROFITABILITY

Dalam juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Growth	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	%
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal Revenue from External Customers	4.760.883	4.702.128	58.755	1,25%
Pendapatan Antar Segmen Revenue Among Segment	-	-	-	0,00%
Pendapatan Bunga Interest Income and Investment	15.648	3.646	12.002	329,18%
Beban Bunga Interest Expense	115.600	85.472	30.128	35,25%
Penyusutan dan Amortisasi Depreciation and Amortization	440.839	244.230	196.609	80,50%
Laba Segmen Dilaporkan Segment Profit Reported	(695.583)	170.993	(866.576)	-506,79%
Aset Segmen Dilaporkan Segment Assets Reported	3.048.297	3.909.940	(861.643)	-22,04%
Belanja untuk Aset Tidak Lancar Expenditure for Non-Current Assets	175.777	667.733	(491.956)	-73,68%
Liabilitas Segmen Dilaporkan Segment Liabilities Reported	2.866.951	2.942.089	(75.138)	-2,55%

RENCANA PENGEMBANGAN SEGMEN RITEL

Kebijakan Pengembangan Apotek

1. Pengembangan apotek baru dilakukan untuk menjaga keberlangsungan pertumbuhan bisnis apotek dengan cara sewa, kerja sama operasi (KSO) dan akuisisi maupun kepemilikan sendiri sesuai dengan potensi dan segmen pasar yang dituju baik apotek komunitas, mall, bandara dan apotek di rumah sakit dengan memperhatikan:
   a. Penentuan lokasi yang optimal berbasis zipcode, analisis demografis, langkah kompetitor, serta strategi pengembangan apotek baru.
   b. *Return on investment* dan mitigasi risiko bisnis apotek dilakukan dengan mempertimbangkan:
      - Hasil kajian FS dari sisi *revenue*, HPP, Biaya dan *Profit* yang akan dicapai dalam perhitungan BEP dan keuntungan yang akan diperoleh di akhir masa sewa/KSO;
      - Persiapan operasional pembukaan apotek baru harus dilakukan sesuai *timeline* (dari izin prinsip sampai dengan *grand opening*)
      - *Review* perkembangan kinerja apotek baru dilakukan secara periodik dengan konsisten;
      - *Continuous improvement* terhadap apotek yang tidak sesuai dengan rencana FS-nya.

RETAIL SEGMENT DEVELOPMENT PLAN

Pharmacy Development Policy

1. The development of new pharmacies is carried out to maintain the sustainability of pharmacy business growth by means of leases, joint operations (JO) and acquisitions as well as own ownership in accordance with the potential and target market segments of community pharmacies, malls, airports and pharmacies in hospitals with due regard:
   a. Optimal location determination based on zipcode, demographic analysis, competitor steps, and new pharmacy development strategies.
   b. Return on investment and mitigation of pharmacy business risks are carried out by considering:
      - The results of FS study in terms of revenue, COGS, costs and profits to be achieved in the calculation of BEP and profits to be obtained at the end of the lease / PSO period;
      - Operational preparation for the opening of a new pharmacy must be carried out according to the timeline (from the principle permit to the grand opening)
      - Review of the progress of new pharmacy performance is carried out periodically and consistently;
      - Continuous improvement of pharmacies that are not in accordance with the FS plan.

- Pengembangan *Brand Image* melalui pengembangan apotek di *all segment;*

c. Pengembangan aset melalui kepemilikan gedung di lokasi strategis untuk meningkatkan *value* perusahaan.

2. *Clustering* untuk meningkatkan *Brand Awareness* dan *customer experience*. Program ini meliputi upaya segmentasi, targeting dan *positioning* pada *customer;*
3. *Rebranding* aset yang produktif dan potensial untuk meningkatkan *brand image* Perusahaan;
4. Apotek Layanan bagi peserta BPJS, baik Rujuk Balik dan alkes BPJS;
5. *Market development* seperti Warung Sehat dan lainnya;
6. *Market diversification* seperti Vetenary Health.

Selain itu, Perusahaan juga melakukan layanan online dan *e-commerce* untuk meningkatkan aksesibilitas pelanggan dengan tetap mengutamakan layanan profesi yang berkualitas:

1. Integrasi teknologi digital dalam semua aspek bisnis untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan;
2. Mengadopsi teknologi terbaru untuk mendukung operasional dan pengambilan keputusan berbasis data;
3. Mengembangkan IT yang handal *end to end* dan penerapan ERP-SAP sebagai *back end* dan mengembangkan program *front end* berdasarkan *innovative business platform* KFA (*supported by* ERP);
4. Pengembangan Kimia Farma Mobile;
5. Pengembangan Digital *Bussines Healthcare e-commerce*;
6. *Big Data optimization*;
7. *Digital Partnership in Healthcare Industry* Omni Channel: O2O *Strategy*.

- Brand Image development through pharmacy development in all segments;

c. Asset development through building ownership in strategic locations to increase company value.

2. Clustering to increase Brand Awareness and customer experience. This program includes segmentation, targeting and positioning efforts on customers;
3. Rebranding productive and potential assets to improve the Company's brand image;
4. Pharmacy Services for BPJS participants, both Referral and BPJS medical equipment;
5. Market development such as Warung Sehat and others;
6. Market diversification such as Vetenary Health.

In addition, the Company also conducts online and e-commerce services to increase customer accessibility while still prioritizing quality professional services:

1. Integration of digital technology in all aspects of the business to improve efficiency and service quality;
2. Adopting the latest technology to support operations and data-driven decision making;
3. Develop end to end reliable IT and implementation of ERP-SAP as back end and develop front end program based on innovative business platform KFA (supported by ERP);
4. Development of Kimia Farma Mobile;
5. Development of Digital Bussines Healthcare e-commerce;
6. Big Data optimization;
7. Digital Partnership in Healthcare Industry Omni Channel: O2O Strategy.

SEGMEN RITEL FARMASI

PHARMACEUTICAL RETAIL SEGMENT

Nama Perusahaan KF Group KF Group Company Name	Bidang Usaha Line of Business
PT Kimia Farma Diagnostika	Klinik Kesehatan dan Laboratorium Klinik Health Clinic and Clinical Laboratory

KEGIATAN DARI SEGMEN LAINNYA

Segmen lainnya didapatkan dari kegiatan usaha yang dijalankan oleh entitas anak, PT Kimia Farma Diagnostika ("KFD"), yang menyediakan laboratorium klinik dengan layanan meliputi pemeriksaan laboratorium (rutin, rujukan, dan penunjang penelitian), pemeriksaan non-laboratorium (fisik lengkap, Spirometri, Audiometri, Rontgen, Panoramic, Elektrokardiogram atau EKG, Ultrasonography atau USG, Treadmill, dll), serta Konsultasi Kesehatan Kerja dan Konsultasi Gizi.

Adapun pemeriksaan laboratoium yang dapat dilakukan di antaranya *Test Drug Monitoring* (TDM), Narkotest, Alergi Test, Tumor Marker, Cardio Marker, Uji Fertilitas, Imunologi, Serologi, Urinalisa, Hematologi, Kimia Klinik (antara lain Tes Fungsi Ginjal, Tes Fungsi Hati, Diabetes Mellitus), Biomolekuler Virus & Onkologi dan lain sebagainya.

OTHER SEGMENT ACTIVITIES

Another segment is derived from the business activities carried out by a subsidiary, PT Kimia Farma Diagnostika ("KFD"), which provides clinical laboratory services including routine, referral, and research-supporting laboratory examinations, non-laboratory examinations (complete physical, spirometry, audiometry, X-rays, panoramic X-rays, electrocardiograms or EKGs, ultrasonography or USG, treadmill tests, etc.), as well as occupational health consultations and nutritional consultations.

The laboratory tests include Test Drug Monitoring (TDM), Narcotics, Allergy Test, Tumor Marker, Cardio Marker, Fertility Test, Immunology, Serology, Urinalysis, Hematology, Clinical Chemistry (including Kidney Function Test, Liver Function Test, Diabetes Mellitus), Biomolecular Viruses & Oncology and others.

Laboratorium klinik KFD mengusung konsep *One Stop* pemeriksaan laboratorium dan *Medical Check Up*. Layanan ini dilengkapi dengan beragam fasilitas terpadu yang dibangun dengan konsep modern sebagai upaya memberikan kenyamanan dan kepuasan kepada pelanggan.

KFD merupakan unit usaha laboratorium klinik yang dibuka sejak tahun 2003 guna melengkapi portofolio bisnis Perusahaan sebagai healthcare provider. Dalam mewujudkan pelayanan kepada konsumen, KFD menyediakan ragam fasilitas seperti *Home Service* (dengan perjanjian sebelumnya), ruang tunggu pasien, penggunaan alat-alat pemeriksaan yang terstandarisasi, hasil pemeriksaan yang akurat, serta sistem informasi berbasis web yang dapat diakses melalui internet.

KFD clinical laboratory carries the concept of One Stop Laboratory and Medical Check Up. This service is equipped with various integrated facilities built with modern concepts to provide comfort and satisfaction to customers.

KFD is a clinical laboratory business unit that has been opened since 2003 to complete Company's business portfolio as a healthcare provider. In delivering its services to customers, KFD provides a variety of facilities like Home Service (with prior agreement), patient waiting rooms, use of standardized inspection equipment, accurate examination results, and web-based information system that can be accessed via the internet

Kinerja Keuangan Dan Profitabilitas Segmen Lainnya
Other Segment Financial Performance and Profitability

Dalam juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	%
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal Revenue from External Customers	283.782	406.746	(122.964)	-30,23%
Pendapatan Antar Segmen Revenue Among Segment	-	-	-	0,00%
Pendapatan Bunga Interest Income	300	401	(101)	-25,19%
Beban Bunga Interest Expense	(1.697)	-	(1.697)	100,00%
Penyusutan dan Amortisasi Depreciation and Amortization	27.087	33.358	(6.271)	-18,80%
Laba Segmen Dilaporkan Segment Profit Reported	(119.139)	(29.640)	(89.499)	301,95%
Aset Segmen Dilaporkan Segment Assets Reported	498.864	580.261	(81.397)	-14,03%
Belanja untuk Aset Tidak Lancar Expenditure for Non-Current Assets	91.844	11.769	80.075	680,39%
Liabilitas Segmen Dilaporkan Segment Liabilities Reported	466.121	422.875	43.246	10,23%

ASPEK PEMASARAN

Di tahun 2023, Kimia Farma tengah fokus melakukan *rebranding* apotek-apotek lama Perusahaan. Di samping me-*rebranding* apotek lama, Perusahaan juga tengah gencar mengembangkan gerai apotek dengan konsep anyar, yakni Kimia Farma *Health & Beauty*. Apotek ini akan lebih banyak ditempatkan di dalam mall.

Di daerah-daerah tertentu apotek yang lebih tradisional itu yg dibutuhkan di sana. Tetapi ke depannya melihat *health & beauty* jadi salah satu *design* apotek Kimia Farma. Tahun 2023,

MARKETING ASPECT

In 2023, Kimia Farma is focusing on rebranding the Company's old pharmacies. Apart from rebranding the old pharmacy, the Company is also intensively developing pharmacy outlets with a new concept, namely Kimia Farma Health & Beauty. Most of these pharmacies will be placed in malls.

In certain areas, more traditional pharmacies are needed there. But in the future, Health & Beauty will be one of the designs for Kimia Farma's pharmacy. In 2023, the Company will increase

Perusahaan meningkatkan pemasaran melalui jalur digital dengan mengoptimalkan aplikasi Kimia Farma. Hal ini juga sejalan dengan kondisi pasca pandemi COVID-19.

PANGSA PASAR

Kimia Farma merupakan salah satu pemain terbesar di industri farmasi dan kesehatan di Indonesia. Perusahaan memproduksi dan memasarkan produk obat generik, obat OTC dan juga obat etichal. Selain itu, Perusahaan juga memproduksi dan memasarkan produk kosmetik dan alat kesehatan.

marketing through digital channels by optimizing the Kimia Farma application. This is also in line with the conditions after the Covid-19 pandemic.

MARKET SHARE

Kimia Farma is one of the biggest players in the pharmaceutical and healthcare industry in Indonesia. The Company produces and markets generic drug products, OTC drugs and ethical drugs. In addition, the Company also produces and markets cosmetic products and medical devices.

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

STANDAR PENYAJIAN INFORMASI DAN KESESUAIAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Bahasan kinerja keuangan Perusahaan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

INFORMATION PRESENTATION STANDARDS AND COMPLIANCE WITH FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The financial performance analysis and discussion in this annual report refers to the Financial Statements for the years ended on December 31, 2023 and December 31, 2022 which have been audited by the Public Accountant Firm Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo, based on the Auditing Standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. The discussion of the Company's financial performance is presented by taking into account the explanations in the notes to the Consolidated Financial Statements notes as an integral part of this Annual Report.

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

Dalam juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	2023	2022*	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	%
Aset Assets				
Aset Lancar Current Assets	5.886.663	8.179.803	(2.293.140)	-28,03%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	11.698.635	11.617.520	81.115	0,70%
Jumlah Aset Total Assets	17.585.298	19.797.323	(2.212.025)	-11,17%
Liabilitas dan Ekuitas Liability and Equity				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	9.409.735	8.691.264	718.471	8,27%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.782.858	3.103.303	(1.320.445)	-42,55%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	11.192.593	11.794.567	(601.974)	-5,10%
Jumlah Ekuitas Total Equity	6.392.705	8.002.756	(1.610.050)	-20,12%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	17.585.298	19.797.323	(2.212.024)	-11,17%

*Disajikan kembali
*Restated

ASET

Jumlah aset Kimia Farma per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp17.585,29 miliar, menurun Rp2.212,02 miliar atau 11,17% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp19.797,32 miliar. Komposisi aset Perusahaan tahun 2023 utamanya berupa Aset Tidak Lancar yaitu mencapai Rp11.698,63 miliar atau setara dengan 66,53% dari jumlah aset Perusahaan.

ASSETS

Kimia Farma's total assets as of December 31, 2023 was recorded at Rp17,585.29 billion, a decrease of Rp2,212.02 billion or 11.17% compared to the same period in 2022 of Rp19,797.32 billion. The composition of the Company's assets in 2023 was mainly in the form of non-current assets, reaching Rp11,698.63 billion or equivalent to 66.53% of the Company's total assets.

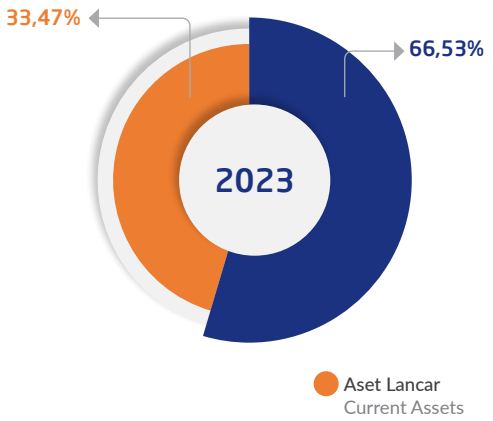

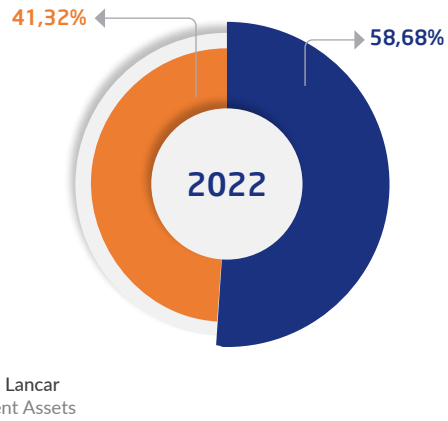

ASET LANCAR

CURRENT ASSETS

Dalam juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	2023	2022*	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	%
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	832.672	2.191.075	(1.358.403)	-62,00%
Piutang usaha Accounts receivables	1.815.229	1.829.080	(13.851)	-0,76%
Piutang lain-lain Other receivables	282.292	520.327	(238.035)	-45,75%
Persediaan Inventories	2.481.581	2.941.267	(459.686)	-15,63%
Pajak dibayar di muka Prepaid taxes	354.700	451.784	(97.084)	-21,49%
Uang muka Advances	31.129	47.237	(16.108)	-34,10%
Biaya dibayar di muka Prepaid expenses	57.366	87.506	(30.140)	-34,44%
Aset Pengembalian Dana Aset Pengembalian Dana	23.789	19.009	4.780	25,15%
Aset atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual Assets of disposal group classified as held for sale	7.906	92.517	(84.611)	-91,45%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	**5.886.663**	**8.179.803**	**(2.293.140)**	**-28,03%**

*Disajikan kembali
*Restated

Jumlah aset lancar Kimia Farma per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp5.886,66 miliar, menurun Rp2.293,14 miliar atau 28,03% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp8.179,80 miliar. Penurunan jumlah aset lancar tersebut disebabkan penurunan kas dan setara kas, piutang lain-lain serta penurunan persediaan.

Kimia Farma's total current assets as of December 31, 2023 were recorded at Rp5,886.66 billion, a decrease of Rp2,293.14 billion or 28.03% compared to the same period in 2022 of Rp179.80 billion. The decrease in total current assets was due to a decrease in cash and cash equivalents, other receivables and a decrease in inventories.

KAS DAN SETARA KAS

Jumlah kas dan setara kas Kimia Farma per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp832,67 miliar, menurun Rp1.358,40 miliar atau 62% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp2.191,07 miliar.

CASH AND CASH EQUIVALENTS

Kimia Farma's cash and cash equivalents as of December 31, 2023 was recorded at Rp832.67 billion, decreased by Rp1,358.40 billionor 62% compared to the same period in 2022 amounting to Rp2,191.07 billion.

PIUTANG USAHA

Jumlah piutang usaha Kimia Farma per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp1.815,23 miliar, menurun Rp13,85 miliar atau 0,76% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp1.829,08 miliar.

ACCOUNTS RECEIVABLE

Kimia Farma's total accounts receivable as of December 31, 2023 was recorded at Rp1,815.23 billion, decreased of Rp13.85 billion or 0.76% compared to the same period in 2022 of Rp1,829.08 billion.

PIUTANG LAIN-LAIN

Jumlah piutang lain-lain Kimia Farma per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp282,29 miliar, menurun Rp238,03 miliar atau 45,75% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp520,33 miliar.

OTHER RECEIVABLES

Kimia Farma's other receivables as of December 31, 2023 were recorded at Rp282.29 billion, decreased by Rp238.03 billion or 45.75% compared to the same period in 2022 of Rp520.33 billion.

PERSEDIAAN

Jumlah persediaan Kimia Farma per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp2.481,58 miliar, menurun Rp459,69 miliar atau 15,63% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp2.941,27 miliar.

INVENTORIES

Kimia Farma's total inventories as of December 31, 2023 was recorded at Rp2,481.58 billion, decreased of Rp459.69 billion or 15.63% compared to the same period in 2022 of Rp2,941.27 billion.

PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Jumlah pajak dibayar di muka Kimia Farma per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp354,70 miliar, menurun Rp97,08 miliar atau 21,49% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp451,78 miliar.

PREPAID TAXES

Kimia Farma's prepaid taxes as of December 31, 2023 were recorded at Rp354.70 billion, decreased by Rp97.08 billion or 21.49% compared to the same period in 2022 of Rp451.78 billion.

UANG MUKA

Jumlah uang muka Kimia Farma per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp31,13 miliar, menurun Rp16,10 miliar atau 34,10% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp47,24 miliar.

ADVANCES

Kimia Farma's total advances as of December 31, 2023 was recorded at Rp31.138 billion, decreased by Rp16.10 billion or 34.10% compared to the same period in 2022 of Rp47.24 billion.

BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Jumlah biaya dibayar di muka Kimia Farma per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp57,37 miliar, menurun Rp30,14 miliar atau 34,44% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp87,51 miliar.

PREPAID EXPENSES

Kimia Farma's prepaid expenses as of December 31, 2023 were recorded at Rp57.372 billion, decreased by Rp30.14 billion or 34.44% compared to the same period in 2022 of Rp87.51billion.

ASET PENGEMBALIAN DANA

Jumlah Aset Pengembalian Dana Kimia Farma per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp23,79 miliar, meningkat Rp4,78 miliar atau 25,15% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp19,01 miliar.

REFUND ASSETS

Kimia Farma's total refund assets as of December 31, 2023 were recorded at Rp23.79 billion, an increase of Rp4.78 billion or 25.15% compared to the same period in 2022 of Rp19 billion.

ASET ATAS KELOMPOK LEPASAN DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Jumlah Aset atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual Kimia Farma per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp7,90 miliar, menurun Rp84,61 miliar atau 91,45% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp92,52 miliar.

ASSETS OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

Total assets in the disposal group held for sale by Kimia Farma as of December 31, 2023 was recorded at Rp7.90 billion, a decrease of Rp84.61 billion or 91.45% compared to the same period in 2022 of Rp92.52 billion.

ASET TIDAK LANCAR

NON-CURRENT ASSETS

Dalam juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	2023	2022*	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	%
Aset Keuangan Financial assets	166.002	166.002	0	0,00%
Piutang lain-lain Other receivables	291	2.904	(2.613)	-89,98%
Aset tetap Fixed assets	9.750.312	9.767.045	(16.733)	-0,17%
Aset hak guna Right of use assets	387.508	321.509	65.999	20,53%
Properti investasi Investment properties	1.076.441	1.053.939	22.502	2,14%
Aset tak berwujud Intangible assets	62.363	60.428	1.935	3,20%
Goodwill	107.555	134.444	(26.889)	-20,00%
Aset Pajak Tangguhan Deferred tax assets	145.350	78.039	67.311	86,25%
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	2.812	33.209	(30.397)	-91,53%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	**11.698.635**	**11.617.519**	**81.116**	**0,70%**

*Disajikan kembali
*Restated

Jumlah aset tidak lancar Kimia Farma per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp11.698,63 miliar, meningkat Rp81,12 miliar atau 0,70% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp11.617,52 miliar. Peningkatan jumlah aset tidak lancar tersebut disebabkan peningkatan aset hak guna, peningkatan properti investasi serta peningkatan aset pajak tangguhan.

Kimia Farma's non-current assets as of December 31, 2023 was recorded at Rp11,698.63 billion, an increase of Rp81.12 billion or 0.70% compared to the same period in 2022 of Rp11,617.52 billion. The increase in total non-current assets was due to an increase in right-of-use assets, an increase in investment properties and an increase in deferred tax assets.

ASET KEUANGAN

Jumlah aset keuangan Kimia Farma per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp166,00 miliar, sama dengan periode 31 Desember tahun 2022 sebesar Rp166,00 miliar.

FINANCIAL ASSETS

Kimia Farma's total financial assets as of December 31, 2023 were recorded at Rp166.00 billion, the same as for the period December 31, 2022 of Rp166.00 billion.

PIUTANG LAIN-LAIN

Jumlah piutang lain-lain Kimia Farma per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp291 juta, menurun Rp2,61 miliar atau 89,98% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp2,90 miliar.

OTHER RECEIVABLES

Kimia Farma's other receivables as of December 31, 2023 were recorded at Rp291 billion, a decrease of Rp2.61 million or 89.98% compared to the same period in 2022 of Rp2.90 billion.

ASET TETAP
Jumlah aset tetap Kimia Farma per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp9.750,31 miliar, menurun Rp16,73 miliar atau 0,17% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp9.767,04 miliar.

ASET HAK GUNA
Jumlah aset hak guna Kimia Farma per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp387,51 miliar, naik Rp65,99 miliar atau 20,53% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp321,51 miliar.

PROPERTI INVESTASI
Jumlah properti investasi Kimia Farma per 31 Desember 2023 Halaman Kertas 212 tercatat sebesar Rp1.076,44 miliar, meningkat Rp22,50 miliar atau 2,14% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp1.053,94 miliar.

ASET TAK BERWUJUD
Jumlah aset tak berwujud Kimia Farma per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp62,36 miliar, meningkat Rp1,94 miliar atau 3,2% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp60,43 miliar.

GOODWILL
Jumlah *goodwill* Kimia Farma per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp107,56 miliar, menurun Rp26,89 miliar atau 20% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp134,44 miliar.

ASET PAJAK TANGGUHAN
Jumlah aset pajak tangguhan Kimia Farma per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp145,35 miliar, naik Rp67,31 miliar atau 86,25% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp78,04 miliar.

ASET TIDAK LANCAR LAINNYA
Jumlah aset tidak lancar lainnya Kimia Farma per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp2,81 miliar, menurun Rp30,39 miliar atau 91,53% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp33,21 miliar.

LIABILITAS
Jumlah liabilitas Kimia Farma per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp11.192,59 miliar, menurun Rp601,82 miliar atau 5,10% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp11.794,56 miliar. Komposisi liabilitas Perusahaan tahun 2023 utamanya berupa liabilitas jangka pendek yaitu mencapai Rp9.409,73 miliar atau setara dengan 84,07% dari jumlah liabilitas Perusahaan.

FIXED ASSETS
Kimia Farma's total fixed assets as of December 31, 2023 was recorded at Rp9,750.31 billion, a decrease of Rp16.73 billion or 0.17% compared to the same period in 2021 of Rp9,767.04 billion.

RIGHT OF USE ASSETS
Kimia Farma's total right-of-use assets as of December 31, 2023 was recorded at Rp387.51billion, an increase of Rp65.99 billion or 20.53% compared to the same period in 2022 of Rp321.51 billion.

INVESTMENT PROPERTIES
Kimia Farma's investment properties as of December 31, 2023 were recorded at Rp1,076.44 billion, an increase of Rp22.50 billion or 2.14% compared to the same period in 2022 of Rp1,053.94 billion.

INTANGIBLE ASSETS
Kimia Farma's intangible assets as of December 31, 2023 were recorded at Rp62.36 billion, a decrease of Rp1.94 million or 3.2% compared to the same period in 2022 of Rp60,43 billion.

GOODWILL
Kimia Farma's total goodwill as of December 31, 2023 was recorded at Rp107.56 billion, a decrease of Rp26.89 billion or 20% compared to the same period in 2022 of Rp134.44 billion.

DEFERRED TAX ASSETS
Kimia Farma's deferred tax assets as of December 31, 2023 were recorded at Rp145.35 billion, an increase of Rp67.31 billion or 86.25% compared to the same period in 2022 of Rp78.04 billion.

OTHER NON-CURRENT ASSETS
Kimia Farma's other non-current assets as of December 31, 2023 were recorded at Rp2.81 billion, decreased by Rp30.39 billion or 91.53% compared to the same period in 2022 of Rp33.21 billion.

LIABILITIES
Kimia Farma's total liabilities as of December 31, 2023 was recorded at Rp11,192.59 billion, decreased by Rp601.82 billion or 5.10% compared to the same period in 2022 of Rp11,794.56 billion. The composition of the Company's liabilities in 2023 was mainly in the form of current liabilities, reaching Rp9,409.73 billion or equivalent to 84,07% of the Company's total liabilities.

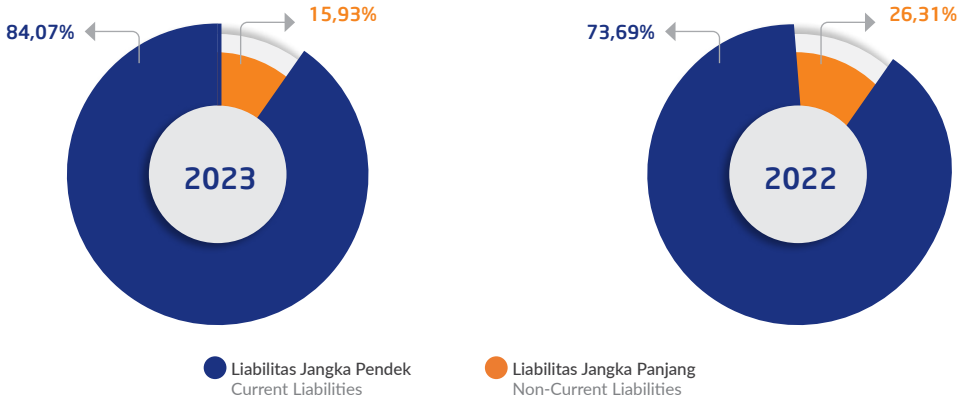

LIABILITAS JANGKA PENDEK

CURRENT LIABILITIES

Dalam juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	2023	2022*	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	%
Utang Bank Jangka Pendek Short Term Bank Loans	5.374.814	4.304.587	1.070.227	24,86%
Utang Usaha Accounts Payable	1.561.399	1.459.466	101.933	6,98%
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga Other Payables - Third Parties	370.963	260.510	110.453	42,40%
Utang Pajak Taxes Payable	57.972	59.548	(1.576)	-2,65%
Beban Akrual Accrued Expenses	399.449	366.215	33.234	9,07%
Kewajiban Kontrak Accrued Expenses	25.015	35.152	(10.137)	-28,84%
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: Current Portion of Long-term Liabilities:				
Utang Bank Bank Loans	1.537.443	2.073.812	(536.369)	-25,86%
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	11.423	18.857	(7.434)	-39,42%
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Payables	14.400	11.661	2.739	23,49%
Jumlah Amount	1.563.266	2.104.330	(541.064)	-25,71%
Liabilitas atas Kelompok Lepasan Dimiliki untuk Dijual Liabilities on Disposable Group Classified as Held for Sale	56.856	92.457	(35.601)	-38,51%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	**9.409.735**	**8.691.264**	**718.471**	**8,27%**

*Disajikan kembali
*Restated

Jumlah liabilitas jangka pendek Kimia Farma per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp9.409,74 miliar, meningkat Rp718,47 miliar atau 8,27% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp8.691,26 miliar. Peningkatan jumlah liabilitas lancar tersebut disebabkan Peningkatan utang bank jangka pendek, peningkatan utang usaha, peningkatan beban akrual dan utang lain-lain.

Kimia Farma's current liabilities as of December 31, 2023 were recorded at Rp9,409.74 billion, an increase of Rp718.47 billion or 8.27% compared to the same period in 2022 of RpRp8,691.26 billion. The increase in total current liabilities was due to an increase in short-term bank loans, an increase in trade payables, an increase in accrued expenses and other payables.

UTANG BANK JANGKA PENDEK

Jumlah utang bank jangka pendek Kimia Farma per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp5.375,81 miliar, meningkat Rp1.070,23 miliar atau 24,86% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp4.304,59 miliar.

SHORT-TERM BANK LOANS

Kimia Farma's short-term bank loans as of December 31, 2023 were recorded at Rp5,375.81 billion, an increase of Rp1,070.23 billion or 24.86% compared to the same period in 2022 of Rp4,304.59 billion.

UTANG USAHA

Jumlah utang usaha Kimia Farma per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp1.561,39 miliar, meningkat Rp101,93 miliar atau 6,98% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp1.459,46 miliar.

ACCOUNTS PAYABLE

Kimia Farma's total accounts payable as of December 31, 2023 was recorded at Rp1,561.39 billion, an increase of Rp101.93 billion or 6.98% compared to the same period in 2022 of Rp1,459.46 billion.

UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Jumlah utang lain-lain – pihak ketiga Kimia Farma per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp370,96 miliar, meningkat Rp110,45 miliar atau 42,40% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp260,51 miliar.

OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Kimia Farma's total other payables - third parties as of December 31, 2023 was recorded at Rp370.96 billion, an increase of Rp110.45 billion or 42.40% compared to the same period in 2022 of Rp260.51 billion.

UTANG PAJAK

Jumlah utang pajak Kimia Farma per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp57,97 miliar, menurun Rp1,58 miliar atau 2,65% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp59,55 miliar.

TAXES PAYABLE

Kimia Farma's taxes payable as of December 31, 2023 was recorded at Rp57.97 billion, decreased by Rp1.58 billion or 2.65% compared to the same period in 2022 of Rp59.55 billion.

BEBAN AKRUAL

Jumlah beban akrual Kimia Farma per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp399,45 miliar, meningkat Rp33,23 miliar atau 9,07% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp366,22 miliar.

ACCRUED EXPENSES

Kimia Farma's total accrued expenses as of December 31, 2023 was recorded at Rp399.45 billion, an increase of Rp33.23 billion or 9.07% compared to the same period in 2022 of Rp366.22 billion.

KEWAJIBAN KONTRAK

Jumlah kewajiban kontrak Kimia Farma per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp25,02 miliar, menurun Rp10,14 miliar atau 28,84% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp35,15 miliar.

CONTRACTUAL OBLIGATIONS

Kimia Farma's total contractual obligations as of December 31, 2023 were recorded at Rp25.02 billion, a decrease of Rp10.14 billion or 28.84% compared to the same period in 2022 of Rp35.15 billion.

UTANG JANGKA PANJANG YANG JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN

Jumlah utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun Kimia Farma per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp1.563,26 miliar, menurun Rp541,06 miliar atau 25,71% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp2.104,33 miliar.

CURRENT PORTION OF LONG-TERM LIABILITIES

Total current portion of long-term liabilities of Kimia Farma as of December 31, 2023 was recorded at Rp1,563.26 billion, decreased by Rp541.06 billion or 25.71% compared to the same period in 2022 of Rp2,104.33 billion.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

NON-CURRENT LIABILITIES

Dalam juta Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2023	2022*	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	%
Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Long-term Liabilities Net of Current Maturity				
Utang Bank Bank Loans	576.171	1.544.140	(967.969)	-62,69%
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	15.924	35.315	(19.391)	-54,91%
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Payables	-	3.615	(3.615)	-100,00%
Jumlah Amount	592.095	1.583.070	(990.975)	-62,60%
Pinjaman Kepada Pemegang Saham Shareholders Loans	132.650	121.938	10.712	8,78%
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Liabilities	861.408	908.728	(47.320)	-5,21%

Dalam juta Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2023	2022*	Pertumbuhan Growth	
			Selisih DIfference	%
Obligasi Wajib Konversi Obligasi Wajib Konversi	38.190	-	38.190	100,00%
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	158.515	489.567	(331.052)	-67,62%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	**1.782.858**	**3.103.303**	**(1.320.445)**	**-42,55%**

*Disajikan kembali
*Restated

Jumlah liabilitas jangka panjang Kimia Farma per 31 Desember tercatat sebesar Rp1.782,86 miliar, menurun Rp1.320,44 miliar atau 42,55% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp3.103,30 miliar.

Kimia Farma's total non-current liabilities as of December 31, 2023 was recorded at Rp1,782.86 billion, a decrease of Rp1,320.44 billion or 42.55% compared to the same period in 2022 of Rp3,103.30 billion.

UTANG JANGKA PANJANG SETELAH DIKURANGI BAGIAN JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN

Jumlah utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun Kimia Farma per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp592,09 miliar, menurun Rp990,98 miliar atau 62,60% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp1.583,07 miliar.

LONG-TERM LIABILITIES NET OF CURRENT MATURITY

Total long-term liabilities net of current maturity of Kimia Farma as of December 31, 2023 was recorded at Rp592.09 billion, decreased by Rp990.98 billion or 62.60% compared to the same period in 2022 of Rp1,583.07 billion.

PINJAMAN KEPADA PEMEGANG SAHAM

Jumlah pinjaman kepada pemegang saham Kimia Farma per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp132,65 miliar, meningkat Rp10,71 miliar atau 8,78% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp121,94 miliar.

SHAREHOLDERS LOANS

Total shareholders loans of Kimia Farma as of December 31, 2023 was recorded at Rp132.65 billion, an increase of Rp10.71 billion or 8.78% compared to the same period in 2022 of Rp121.94 billion.

LIABILITAS IMBALAN KERJA

Jumlah liabilitas imbalan kerja Kimia Farma per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp861,41 miliar, menurun Rp47,32 miliar atau 5,21% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp908,73 miliar.

EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Kimia Farma's total employee benefits liabilities as of December 31, 2023 was recorded at Rp861.41 billion, decreased by Rp47.32 billion or 5.21% compared to the same period in 2022 of Rp908.73 billion.

LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN

Jumlah liabilitas pajak tangguhan Kimia Farma per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp158,52 miliar, menurun Rp331,05miliar atau 67,62% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp489,57 miliar.

DEFERRED TAX LIABILITIES

Kimia Farma's deferred tax liabilities as of December 31, 2023 were recorded at Rp158.52 billion, decreased by Rp331.05 billion or 67.62% compared to the same period in 2022 of Rp489.57 billion.

EKUITAS

EQUITY

Dalam juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	2023	2022*	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	%
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Equity attributable to owners of the parent entity				
Modal Saham Share Capital	556.649	555.400	1.249	0,22%
Tambahan Modal Disetor – Neto Additional Paid-in Capital – Net	(882.616)	(894.170)	11.554	-1,29%
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	6.703.499	6.480.310	223.189	3,44%
Saldo Laba: Retained earnings:	-	-	0	
Ditentukan penggunaannya Appropriated	2.022.339	2.022.339	0	0,00%
Belum Ditentukan penggunaannya Unappropriated	(2.511.810)	(1.026.246)	(1.485.564)	144,76%
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Total equity attributable to owners of			0	
Pemilik entitas induk The parent entity	5.888.061	7.137.633	(1.249.572)	-17,51%
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling interests	504.644	865.123	(360.479)	-41,67%
Total Ekuitas Total Equity	**6.392.705**	**8.002.756**	**(1.610.051)**	**-20,12%**

*Disajikan kembali
*Restated

Jumlah ekuitas Kimia Farma per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp6.393,75 miliar, menurun Rp1.610,05 miliar atau 20,12% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp8.002,76 miliar.

Kimia Farma's total equity as of December 31, 2023 was recorded at Rp6,393.75 billion, a decrease of Rp1,610.05 billion or 20.12% compared to the same period in 2022 of Rp8, 002.76 billion.

LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	2023	2022*	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	%
Penjualan Neto Net Sales	9.965.033	9.232.676	732.357	7,93%
Beban Pokok Penjualan Cost of goods sold	(6.863.182)	(5.454.250)	(1.408.932)	25,83%
Laba Bruto Gross profit	3.101.850	3.778.425	(676.575)	-17,91%
Beban Usaha Operating expenses	(4.663.734)	(3.441.115)	(1.222.619)	35,53%

Dalam juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	2023	2022*	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	%
Pendapatan Lain-lain – Bersih Other Income – Net	(6.319)	160.876	(167.195)	-103,93%
Selisih Kurs Mata Uang Asing – neto Foreign Exchange Differences – net	(2.044)	(1.138)	(906)	79,61%
Laba Usaha Operating Income	(1.570.247)	497.048	(2.067.295)	-415,91%
Beban Keuangan Finance Costs	(622.817)	(525.608)	(97.209)	18,49%
Penghasilan Keuangan Finance Income	25.449	12.166	13.283	109,18%
Laba Sebelum Pajak Income before tax	(2.167.615)	(16.394)	(2.151.221)	13.122,00%
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefits (Expenses)				
Pajak Kini Current Tax	(31.061)	(15.275)	(15.786)	103,35%
Pajak Tangguhan Deferred Tax	396.631	(78.900)	475.531	-602,70%
Jumlah Pajak Penghasilan Total Income Tax	365.570	(94.175)	459.745	-488,18%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan Income (Loss) for the Year from Continuing Operations	(1.802.044)	(110.568)	(1.691.476)	1.529,81%
Operasi Yang Dihentikan Discontinued Operations				
Rugi Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan Loss for the Year from Discontinued Operations	(19.439)	(15.456)	(3.983)	25,77%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the year	(1.821.483)	(126.024)	(1.695.459)	1.345,35%
Penghasilan Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income				
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Items That Will Not Be Reclassified to Profit and Loss				
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti Remeasurement of Defined Benefit Plans	(10.950)	(29.440)	18.490	-62,81%
Selisih Revaluasi Aset Tetap Tanah dan Property Investasi Difference in Revaluation of Land and Investment Property Fixed Assets	5.838	312.282	(306.444)	-98,13%
Selisih Penilaian Investasi Saham Differences in Stock Investment Valuation				
Pajak Penghasilan Terkait Related Income Tax	1.732	-26.577	28.309	-106,52%
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Items that will be Reclassified to Profit and Loss:				
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Foreign Currency Translation Adjustments	(538)	-	(538)	100,00%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	(1.825.401)	130.241	(1.955.642)	-1.501,56%

Dalam juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	2023	2022*	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	%
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Income for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	(1.485.564)	(190.473)	(1.295.091)	679,93%
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling interests	(335.919)	(64.448)	(271.471)	421,22%
Jumlah Total	(1.821.483)	(126.024)	(1.695.459)	1.345,35%
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	(1.488.342)	112.484	(1.600.826)	-1.423,16%
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling interests	(337.059)	17.757	(354.816)	-1.998,18%
Jumlah Total	(1.825.401)	130.241	(1.955.642)	-1.501,56%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Didistribusikan kepada Pemegang Saham Berasal dari: Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to Shareholders from:				
Operasi yang Dilanjutkan Continuing Operations	(1.476.679)	69.896	(1.546.575)	-2.212,68%
Operasi yang Dihentikan Discontinued Operations	(11.663)	(9.274)	(2.389)	25,76%
Jumlah Total	**(1.488.342)**	**60.622**	**(1.548.964)**	**-2.555,12%**
Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent (full amount)	(268,64)	(34,25)	(234,39)	684,35%

*Disajikan kembali
*Restated

PENJUALAN

Sepanjang tahun 2023, Kimia Farma membukukan penjualan neto sebesar Rp9.965,03 miliar, naik Rp732,36 miliar atau 7,93% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp9.233,67 miliar. peningkatan pendapatan neto tersebut disebabkan oleh peningkatan atas penjualan produk sendiri.

Penjualan Perusahaan tahun 2023 utamanya berasal dari penjualan produksi sendiri, yaitu mencapai Rp2.897,54 miliar atau 29,07% dari total penjualan neto Perusahaan.

SALES

Throughout 2023, Kimia Farma posted sales of Rp9,965.03 billion, an increase of Rp732.36 billion or 7.93% compared to the same period in 2022 of Rp9,233.67 billion. The increase in net revenue was caused by an increase in sales of its own products.

The Company's sales in 2023 mainly came from sales of its own production, reaching Rp2,897.54 billion or 29.07% of the Company's total net sales.

Dalam juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	2023	2022*	Pertumbuhan Growth	
			Selisih DIfference	%
Penjualan produksi Entitas Entity's production sales				
Obat generik Generic medicines	1.296.820	864.526	432.294	50,00%
Obat ethical, lisensi dan narkotika Ethical, license and narcotics medicines	891.473	577.614	313.859	54,34%
Obat OTC dan kosmetik OTC medicines and cosmetics	459.095	378.722	80.373	21,22%
Alat kesehatan dan lain-lain Medical devices and others	107.043	77.841	29.202	37,51%
Bahan baku (minyak nabati, yodium, dan kina) Raw materials (vegetable oil, iodine, and quinine)	143.114	146.111	(2.997)	-2,05%
Sub Jumlah Sub Total	2.897.544	2.044.814	852.730	41,70%
Penjualan produksi pihak ketiga Third party's production sales				
Obat ethical Ethical medicines	3.061.611	2.961.804	99.807	3,37%
Alat kesehatan, Jasa Klinik, Lab Klinik dan lain-lain Medical devices, Clinic Services, Clinic Lab and others	866.433	1.403.155	(536.722)	-38,25%
Obat OTC OTC medicines	1.939.775	1.845.675	94.100	5,10%
Obat generik Generic medicines	1.199.670	977.227	222.443	22,76%
Vaksin Vaccine	0	0	0	0,00%
Sub Jumlah Sub Total	7.067.489	7.187.861	(120.372)	-1,67%
Jumlah Total	**9.965.033**	**9.232.675**	**732.358**	**7,93%**

*Disajikan kembali
*Restated

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan Kimia Farma tahun 2023 tercatat sebesar Rp6.863,18 miliar, naik Rp1.408,92 miliar atau 25,83% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp5.454,25 miliar.

COST OF GOODS SOLD

Kimia Farma's cost of goods sold in 2023 was recorded at Rp6,863.18 billion, an increase of Rp1,408.92 billion or 25.83% compared to the same period in 2022 of Rp5,454.25 billion.

Dalam juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	2023	2022*	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	%
Bahan baku yang digunakan Usage of raw materials	1.085.512	921.917	163.595	17,75%
Beban tenaga kerja langsung Direct labor	230.313	179.473	50.840	28,33%

Dalam juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	2023	2022*	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	%
Beban pabrikasi Manufacturing overhead	205.475	582.359	(376.884)	-64,72%
Jumlah biaya produksi Total production costs	1.521.300	1.683.749	(162.449)	-9,65%
Barang dalam proses awal Work in process beginning	86.295	104.325	(18.030)	-17,28%
Barang dalam proses akhir Work in process ending	(99.760)	(86.294)	(13.466)	15,60%
Harga pokok produksi Cost of goods manufacture	1.507.835	1.701.780	(193.945)	-11,40%
Persediaan barang jadi awal Beginning finished goods	2.387.444	1.840.826	546.618	29,69%
Pembelian Purchase	5.013.212	4.299.088	714.124	16,61%
Persediaan barang jadi akhir End of the year finished goods	(2.045.308)	(2.387.443)	342.135	-14,33%
Jumlah Total	**6.863.182**	**5.454.250**	**1.408.932**	**25,83%**

*Disajikan kembali
*Restated

LABA BRUTO

Tahun 2023, Perusahaan membukukan laba bruto sebesar Rp3.101,85 miliar, turun Rp676,57 miliar atau 17,91% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp3.778,42 miliar.

GROSS PROFIT

In 2023, the Company booked a gross profit of Rp3,101.85 billion, a decrease of Rp676.57 billion or 17.91% compared to the same period in 2023 of Rp3,778.42 billion.

BEBAN USAHA

Jumlah beban usaha Perusahaan tahun 2023 mencapai Rp4.663,73 miliar, naik Rp1.222,62 miliar atau 35,53% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp3.441,13 miliar.

OPERATING EXPENSES

The Company's total operating expenses in 2023 reached Rp4,663.73billion, a decrease of Rp1,222.62 billion or 35.53% compared to the same period in 2022 of Rp3,441 billion.

PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

Beban lain-lain – bersih yang dibukukan Kimia Farma tahun 2023 mencapai Rp6,32 miliar, turun Rp167,19 miliar atau 103,93% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp160,88 miliar.

OTHER INCOME - NET

Other income - net recorded by Kimia Farma in 2023 reached Rp6,32 billion, a decrease of Rp167.19 billion or 103.93% compared to the same period in 2022 of Rp160.88 billion.

SELISIH KURS MATA UANG ASING - NETO

Tahun 2023, Kimia Farma membukukan beban selisih kurs mata uang asing – neto mencapai Rp2,04 miliar, naik Rp906 juta atau 79,61% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp1,14 miliar.

FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE - NET

In 2023, Kimia Farma booked a foreign currency exchange expense - net of Rp2.04 billion, an increase of Rp906 million or 79.61% compared to the same period in 2022 of Rp1.14 billion.

LABA USAHA

Laba usaha Kimia Farma tahun 2023 tercatat mencapai Rp1.570,24 miliar, turun Rp2.067,29 miliar atau 415,89% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp497,05 miliar.

BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan Perusahaan tahun 2023 mencapai Rp622,82 miliar, naik Rp97,21 miliar atau 18,49% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp525,61 miliar.

PENGHASILAN KEUANGAN

Penghasilan keuangan Perusahaan tahun 2023 mencapai Rp25,45 miliar, naik Rp13,28 miliar atau 109,18% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp12,17 miliar.

RUGI SEBELUM PAJAK

Rugi sebelum pajak Perusahaan tahun 2023 tercatat mencapai Rp2.167,61 miliar, turun Rp2.151,22 miliar atau 13.122,00% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp16,39 miliar.

MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN

Jumlah manfaat pajak penghasilan Kimia Farma tahun 2023 mencapai Rp365,57 miliar, meningkat Rp459,75 miliar atau 488,18% dibandingkan tahun 2022 sebesar (Rp94,18) miliar.

RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN

Jumlah rugi bersih tahun berjalan Kimia Farma tahun 2023 mencapai Rp1.821,48 miliar, naik Rp1.695,46 miliar atau 1.345,35% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp126,02 miliar.

JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Kimia Farma tahun 2023 mencapai Rp1.825,40 miliar, turun Rp1.955,64 miliar atau 1.501,56% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp130,24 miliar.

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Jumlah laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Kimia Farma tahun 2023 mencapai Rp1.485,56 miliar, naik Rp1.295,09 miliar atau 679,93% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp190,47 miliar.

LABA PER SAHAM DASAR

Jumlah rugi per saham dasar Farma tahun 2023 mencapai Rp268,64 turun Rp234,39 atau 684,35% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp34,24 per saham dasar.

OPERATING INCOME

Kimia Farma's operating income in 2023 was recorded at Rp1,570.24 billion, a decrease of Rp2,067.29 billion or 415.89% compared to the same period in 2022 of Rp497.05 billion.

FINANCE COSTS

The Company's finance costs in 2023 reached Rp622.82 billion, an increase of Rp97.21 billion or 18.49% compared to the same period in 2022 of Rp525.61 billion.

FINANCE INCOME

The Company's finance income in 2023 reached Rp25.45 billion, an increase of Rp13.28 billion or 109.18% compared to the same period in 2022 of Rp12.17 billion.

INCOME BEFORE TAX

The Company's income before tax in 2023 was recorded at Rp2,167.61 billion, a decrease of Rp2,151.22 billion or 13,121.00% compared to the same period in 2022 of Rp16.39 billion.

INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)

Kimia Farma's total income tax expenses in 2023 reached Rp365.57 billion, an increase of Rp459.75 billion or 488.18% compared to (Rp94.18) billion in 2022.

NET INCOME FOR THE YEAR

Kimia Farma's total net income for the year 2023 reached Rp1,821.48 billion, an increase of Rp1,691.46 billion or 1,345.35% compared to the year 2022 of Rp126.02 billion.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Kimia Farma's total comprehensive income for the year 2023 reached Rp1,825.40 billion, a decrease of Rp1,955.64 billion or 1501.56% compared to the year 2022 of Rp130.24 billion.

NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Total net income for the year attributable to owners of the parent entity of Kimia Farma in 2023 reached Rp1,485.56 billion, an increase of Rp1,295.09 billion or 679.93% compared to 2022 of Rp190.47 billion.

BASIC EARNINGS PER SHARE

Farma's total basic earnings per share in 2023 amounted to Rp268.64 billion, an increase of Rp234.39 billion or 684.35% compared to Rp34.24 per share in 2022.

ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED CASH FLOW

Dalam juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	2023	2022*	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	(364.575)	403.339	(767.914)	-190,39%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(722.501)	(429.389)	(293.112)	68,26%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(272.027)	1.459.138	(1.731.165)	-118,64%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(1.359.103)	1.433.087	(2.792.190)	-194,84%
Dampak dari Perubahan Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas Exchange Rate Fluctuation Effects on Cash and Cash Equivalents	701	9.506	(8.805)	-92,63%
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	2.191.075	748.481	1.442.594	192,74%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	832.672	2.191.075	(1.358.403)	-62,00%

*Disajikan kembali
*Restated

Jumlah kas dan setara kas Perusahaan pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar Rp832,67 miliar, menurun 62,00% dibandingkan posisi awal tahun sebesar Rp2.191,07miliar.

The Company's total cash and cash equivalents at the end of 2023 was recorded at Rp832.67 billion, a decrease of 62.00% compared to the beginning of the year of Rp2.191,07 billion.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Dalam juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	2023	2022*	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	%
Penerimaan kas dari pelanggan Cash received from customers	9.978.884	9.722.824	256.060	2,63%
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Cash paid to Suppliers and Third Parties	(5.928.312)	(5.426.808)	(501.504)	9,24%
Kas yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi Cash Provided by Operating Activities	4.050.573	4.296.016	(245.443)	-5,71%
Penghasilan Bunga Interest received	25.449	12.166	13.283	109,18%
Pembayaran bunga Payment of interest	(582.385)	(508.373)	(74.012)	14,56%
Penerimaan Pajak Receipt of tax	548.630	323.018	225.612	69,85%
Pembayaran pajak penghasilan Payment of income tax	(605.542)	(273.404)	(332.138)	121,48%

Dalam juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	2023	2022*	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	%
Pembayaran kepada karyawan Payment to employees	(2.066.189)	(1.806.388)	(259.801)	14,38%
Pembayaran beban usaha Payments for Operating Expenses	(1.735.111)	(1.639.696)	(95.415)	5,82%
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi Net Cash Flows Provided by (used in) Operating Activities	(364.575)	403.339	(767.914)	-190,39%

*Disajikan kembali
*Restated

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi tahun 2023 tercatat sebesar minus Rp364,58 miliar, menurun 190,39% dibandingkan tahun 2022 dimana Perusahaan memproleh kas untuk aktivitas operasi sebesar Rp403,34 miliar. Kas masuk utamanya diperoleh dari penerimaan dari pelanggan, yaitu sebesar Rp9.978,88 miliar, sedangkan kas keluar utamanya digunakan untuk pembayaran kepada pemasok dan pembayaran kepada karyawan yang masing-masing sebesar Rp5.928,31 miliar dan Rp2.066,19 miliar.

Net cash used in operating activities in 2023 was recorded at minus Rp364.58 billion, a decrease of 190.39% compared to 2022 where the Company used cash for operating activities of Rp403.34 billion. Cash inflows were mainly obtained from receipts from customers, which amounted to Rp9,978.88 billion, while cash outflows were mainly used for payment to suppliers and payment to employees which amounted to Rp5,928.31 billion and Rp2,066.19 billion, respectively.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Dalam juta Rupiah

Uraian Description	2023	2022*	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	%
Hasil Pelepasan Aset Tetap Proceeds from Disposal of Fixed Assets	16.048	1.132	14.916	1.317,67%
Perolehan Aset tetap Acquisition of Fixed Assets	(741.598)	(903.324)	161.726	-17,90%
Hasil Penjualan Investasi Anak Perusahaan Proceeds from Sales of Subsidiary Investments	-	460.000	(460.000)	-100,00%
Penambahan Aset tak berwujud Addition of intangible assets	(3.103)	(3.261)	158	-4,85%
Penerimaan dividen Dividend received	6.152	16.063	(9.911)	-61,70%
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash flows used in investing activities	(722.501)	(429.389)	(293.112)	68,26%

*Disajikan kembali
*Restated

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2023 tercatat sebesar Rp722,50 miliar, naik 68,26% dibandingkan tahun 2022 dimana Perusahaan menggunakan kas untuk aktivitas investasi sebesar Rp429,39 miliar. Kas masuk utamanya diperoleh dari hasil pelepasan aset tetap , yaitu sebesar Rp16,05 miliar, sedangkan kas keluar utamanya digunakan untuk perolehan aset tetap yaitu sebesar Rp741,59 miliar.

Net cash provided by investing activities in 2023 was recorded at Rp722.50 billion, an increase of 68.26% compared to 2022 where the Company used cash for investing activities of Rp429.39 billion. Cash inflows were mainly obtained from the disposal of fixed assets, amounting to Rp16.05 billion, while cash outflows were mainly used for the acquisition of fixed assets amounting to Rp741.59 billion.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Dalam juta Rupiah
In Milion Rupiah

Uraian Description	2023	2022*	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	%
Pencairan Utang Bank Jangka Pendek Drawdown of Short Term Bank Loans	15.684.392	16.163.731	(479.339)	-2,97%
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek Payment of Short Term Bank Loans	(15.150.534)	(14.027.234)	(1.123.300)	8,01%
Pencairan Utang Bank Jangka Panjang Drawdown of Long Term Bank Loans	-	522.512	(522.512)	-100,00%
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang Payment of Long Term Bank Loans	(967.969)	(2.078.400)	1.110.431	-53,43%
Pembayaran Medium Term Notes Payment of Medium Term Notes	-	(500.000)	500.000	-100,00%
Pembayaran Pembiayaan Konsumen Payment of Consumer Financing	(876)	(6.576)	5.700	100,00%
Pembayaran Anjak Piutang Factoring Payment	(65.544)	-	(65.544)	100,00%
Kepentingan Non pengendali Non-controlling Interests	(31.408)	(14.895)	(16.513)	110,86%
Pembayaran Pembiayaan Aksi Korporasi Payment of Corporate Action	(55.986)	-	(55.986)	100,00%

Dalam juta Rupiah
In Milion Rupiah

Uraian Description	2023	2022*	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	%
Penerimaan dari Obligasi Wajib Konversi Receipts from Mandatory Convertible Bonds	315.898	-	315.898	100,00%
Penerbitan Saham Baru Entitas Anak Issuance of New Shares of Subsidiaries	-	1.400.000	(1.400.000)	-100,00%
Arus kas bersih diperoleh (digunakan) dari aktivitas pendanaan Net cash flows provided by (used in) from financing activities	(272.027)	1.459.138	(1.731.165)	-118,64%

*Disajikan kembali
*Restated

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2023 tercatat sebesar Rp272,03 miliar, menurun 118,64% dibandingkan tahun 2022 dimana Perusahaan memperoleh kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp1.459,14 miliar. Kas masuk utamanya diperoleh dari pencairan utang bank jangka pendek, yaitu sebesar Rp15.684,39 miliar, sedangkan kas keluar utamanya digunakan untuk pembayaran utang bank jangka pendek sebesar Rp15.150,53 miliar. Selain itu, terdapat penerimaan kas dari Obligasi Wajib Konversi sebesar Rp315,89 miliar.

Net cash used in financing activities in 2023 was recorded at Rp272.03 billion, a decrease of 118.64% compared to 2022 where the Company obtained cash from financing activities of Rp1,459.14 billion. Cash inflows were mainly obtained from the drawdown of short-term bank loans, amounting to Rp15,684.39 billion, while cash outflows were mainly used for payment of short-term bank loans amounting to Rp15,150.53 billion. In addition, there were cash receipts from Mandatory Convertible Bonds amounting to Rp315.89 billion.

KEMAMPUAN MENGHASILKAN LABA/ PROFITABILITAS

Perusahaan melakukan pengukuran kemampuan efektivitas dan efisiensi serta kemampuan dalam menghasilkan laba atau profitabilitas, yang dirumuskan melalui rasio rentabilitas dan rasio operasional.

PROFITABILITY

The Company measures its effectiveness and efficiency as well as its ability to generate profit or profitability, which is formulated through rentability ratios and operational ratios.

Uraian Description	2023	2022*	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	%
Rasio Rentabilitas Rentability Ratio				
Imbal Hasil Ekuitas, atau *Return On Equity* (ROE) (%) Return On Equity (ROE) (%)	-28,49%	-1,57%	-26,92%	109,97%
Imbal Hasil Aset, atau Return On Assets (ROA) Return On Assets (ROA) (%)	-10,36%	-0,64%	-9,72%	1.527,15%
Margin Laba Kotor (%) Gross Profit Margin (%)	31,13%	40,92%	-9,80%	-23,94%
Margin Laba Bersih (%) Net Profit Margin (%)	-18,28%	-1,36%	-16,91%	1.239,12%
EBITDA Margin (%)	-10,50%	11,03%	-21,53%	-195,14%
Rasio Perputaran Aset (%) Asset Turnover Ratio)%)	53,31%	49,87%	3,44%	-6,90%

Uraian Description	2023	2022*	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	%
Rasio Operasional Operational Ratio				
Hari Perputaran Persediaan (hari) Days Inventory Turnover (day)	89,65	114,69	25,04	21,83%
Hari Perputaran Utang Dagang (hari) Days Accounts Payable Turnover (day)	81,90	96,33	14,43	14,98%
Cash To Cash Cycle (satuan) Cash To Cash Cycle (unit)	73,33	89,68	16,35	18,23%

*Disajikan kembali
*Restated

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka panjang maupun jangka pendek dapat dilihat dari beberapa rasio keuangan Perusahaan.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK

Kemampuan Perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek tercermin dari Rasio Likuiditas. Pada akhir tahun 2023, posisi kas setara kas perusahaan sebesar Rp832,67 miliar, posisi aset lancar sebesar Rp5.886,66 miliar dan posisi liabilitas jangka pendek Perusahaan sebesar Rp9.409,73 miliar.

Likuiditas perusahaan diukur menggunakan rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas. Tahun 2023, rasio lancar sebesar 62,56% menurun sebesar 31,56% jika dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar 94,12%.

Rasio cepat sebesar 36,19% menurun sebesar 24,09% jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 60,27%. Rasio kas sebesar 8,85% menurun sebesar 16,36% jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 25,21%.

SOLVENCY

The Company's ability to fulfil all its liabilities, both long-term and short-term can be seen from several of the Company's financial ratios.

ABILITY TO PAY SHORT-TERM DEBTS

The Company's ability to pay short-term debts is reflected in the Liquidity Ratio. At the end of 2023, the Company's cash and cash equivalent amounted to Rp832.67 billion, current assets position amounted to Rp5,886.66 billion and the Company's current liabilities amounted to Rp9,409.73 billion.

The Company's liquidity is measured using current ratio, quick ratio and cash ratio. In 2023, the current ratio was 62.56% decreased/increased by 31.56% when compared to 2022 of 94.12%.

The quick ratio was 36.19% decreased by 24.09% when compared to 2022 of 60.27%. The cash ratio was 8.85% decreased by 16.36% when compared to 2022 of 25.21%.

Dalam %
In %

Uraian Description	2023	2022*	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	%
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio				
Rasio Lancar Current Ratio	62,56%	94,12%	-31,56%	-33,53%
Rasio Cepat Quick Ratio	36,19%	60,27%	-24,09%	-39,96%
Rasio Kas Cash Ratio	8,85%	25,21%	-16,36%	-64,90%

*Disajikan kembali
*Restated

KEMAMPUAN MEMBAYAR SELURUH UTANG, JANGKA PENDEK DAN JANGKA PANJANG

Untuk menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang dapat dilihat dari Rasio Solvabilitas.

Solvabilitas perusahaan diukur menggunakan *solvability, Debt ratio, Equity ratio, Debt to Equity Ratio, Debt to Equity* Ratio (*Interest Bearing*) dan *Debt Service Coverage* Ratio. Tahun 2023, *Solvability* sebesar 157,12% menurun sebesar 10,74% jika dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar 167,85%. *Debt ratio* sebesar 63,65% meningkat sebesar 4,07% jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 59,58%.

Equity ratio sebesar 36,35% menurun sebesar 4,07% jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 40,42% *Debt to Equity ratio* sebesar 175,08% meningkat sebesar 27,70% jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 147,38%. *Debt Service Coverage Ratio* sebesar -0,16 kali menurun sebesar 0,15 jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar -0,01 kali.

ABILITY WTO PAY ALL DEBTS, SHORT TERM AND LONG TERM

To describe the Company's ability to meet all its obligations both short and long term can be seen from the Solvency Ratio.

The Company's solvency is measured using solvency, Debt ratio, Equity ratio, Debt to Equity Ratio, Debt to Equity Ratio (Interest Bearing) and Debt Service Coverage Ratio. In 2023, Solvency was 157.12%, a decrease of 10.74% compared to 2022 at 167.85%. The debt ratio was 63.65%, an increase of 4.07% compared to 2022 at 59.58%.

Equity ratio was 36.35% decreased by 4.07% compared to 2022 at 40.42%. Debt to Equity ratio of 175.08% increased by 27.70% compared to 2022 at 147.38%. The Debt Service Coverage Ratio was -0.16 times, a decrease of 0.15 compared to 2022 at -0.01 times.

Uraian Description	**2023**	**2022***	**Pertumbuhan** Growth	
			Selisih Difference	%
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio				
Solvability (%)	157,12%	167,85%	-10,74%	-6,40%
Debt Ratio (%)	63,65%	59,58%	4,07%	6,83%
Equity Ratio (%)	36,35%	40,42%	-4,07%	-10,07%
Debt To Equity Ratio (%)	175,08%	147,38%	27,70%	18,80%
Debt To Equity Ratio (*Interest Bearing*) (%)	118,29%	99,82%	18,47%	18,50%
Debt Service Coverage Ratio (DSCR) (kali)	-0,16	-0,01	-0,15	1.423,08%

*Disajikan kembali
*Restated

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kolektibilitas piutang mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam menagih piutangnya. Hari perputaran piutang tahun 2023 menurun sebesar 5,7 hari dari 71 hari ditahun 2022 menjadi 66 hari di tahun 2023.

Analisis umur piutang usaha Perusahaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY

The receivables collectibility reflects the Company's ability to collect its receivables. Days receivable turnover in 2023 decreased by 5.7 days from 71 days in 2022 to 66 days in 2023.

Analysis in the aging of the Company's accounts receivable can be seen in the table below.

Uraian Description	2023		2022*		Pertumbuhan	
	Jumlah Amount	Komposisi Composition	Jumlah Amount	Komposisi Composition	Selisih Difference	%
Umur Piutang Usaha Aging of Accounts Receivable						
0-60 hari 0-60 days	982.495	48,17%	737.590	39,35%	244.905	33,20%
61-90 hari 61-90 days	181.224	8,89%	196.570	10,49%	-15.346	-7,81%
> 90 hari > 90 days	875.849	42,94%	940.167	50,16%	-64.318	-6,84%
Jumlah Piutang Usaha Total Accounts Receivable	2.039.569	100,00%	1.874.327	100,00%	165.242	8,82%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(224.340)		(45.247)		(179.093)	395,81%
Jumlah Piutang Usaha - Bersih Total Accounts Receivable - Net	**1.815.229**		**1.829.080**		**(13.851)**	**-0,76%**

*Disajikan kembali
*Restated

Tahun 2023, jumlah piutang perusahaan turun sebesar Rp 13,85 miliar di tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan kolektabilitas.

In 2023, the Company's accounts receivable decreased by Rp13.85 billion in 2023 when compared to the previous year. This decrease was caused by increased collectability.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN DALAM MENENTUKAN STRUKTUR MODAL

Struktur modal Perusahaan yang terdiri dari utang berbasis bunga dan ekuitas dapat dilihat di bawah ini.

THE COMPANY'S CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY IN DETERMINING CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure consisting of interest-based debt and equity can be seen below.

Dalam juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian / Description	2023		2022*		Pertumbuhan / Growth	
	Jumlah / Amount	Komposisi / Composition	Jumlah / Amount	Komposisi / Composition	Selisih / Difference	%
Utang yang berbunga / Aging of Accounts Receivable						
Utang bank / Bank loans	7.488.428	97,72%	7.922.539	97,64%	(434.111)	-5,48%
Pinjaman kepada pemegang saham / Shareholders loans	132.650	1,73%	121.937	1,50%	10.713	8,79%
Liabilitas sewa / Lease liabilities	27.347	0,36%	54.172	0,67%	(26.825)	-49,52%
Utang Pembiayaan Konsumen / Consumer Financing Payables	14.400	0,19%	15.276	0,19%	(876)	-5,73%
Jumlah utang yang berbunga / Total interest-bearing debt	7.662.824	100,00%	8.113.924	100,00%	(451.100)	-5,56%
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity attributable to owners of the Parent Entity	5.885.783		7.137.633		(1.251.850)	-17,54%
Jumlah struktur modal / Total capital structure	13.076.632		14.778.443		(1.701.811)	-11,52%
Rasio utang berbunga terhadap ekuitas (%) / Interest-bearing debt to equity ratio (%)	130,19%		113,68%		16,51%	14,53%

*Disajikan kembali
*Restated

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN

Struktur permodalan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk, yang terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, dan saldo laba; serta pinjaman dan utang bersih yang terdiri dari sewa pembiayaan, utang bank dikurangi dengan saldo kas dan setara kas. Perusahaan dan entitas anak tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

THE COMPANY'S CAPITAL STRUCTURE POLICY

The capital structure of the Company and its subsidiaries consists of equity attributable to Owners of the Parent Entity comprising share capital, additional paid-in capital and retained earnings; and net loans and debts comprising finance leases, bank loans net of cash and cash equivalents. The Company and its subsidiaries are not required to meet certain capital requirements.

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimumkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan entitas anak untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan. Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan dan entitas anak tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The Company manages capital to maintain business continuity with a view to maximize shareholders' wealth and benefits to other parties concerned with the Company and its subsidiaries to maintain an optimal capital structure to reduce capital costs. The main objective of capital management is to ensure the maintenance of healthy capital ratios to support the business and maximize shareholder value. The Company and its subsidiaries are not required to meet certain capital requirements.

Perusahaan mematuhi peraturan pajak yang berlaku, yaitu Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015, dimana rasio maksimum untuk *debt to equity* (DER) yang diperbolehkan untuk tujuan pajak adalah 4:1. Pada tahun 2023, DER yang dimiliki oleh Perusahaan adalah 175,08%. Dengan kondisi tersebut, rasio utang terhadap modal Perusahaan masih berada pada kategori yang baik.

The Company complies with applicable tax regulations, namely the Minister of Finance Regulation No. 169/ PMK.010/2015, where the maximum ratio for debt to equity (DER) allowed for tax purposes is 4:1. In 2023, the Company's DER was 175.08%. Under this condition, the Company's debt-to-equity ratio was still in the good category.

Perusahaan dan entitas anak memonitor permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*) yang merupakan total pinjaman berdampak bunga dibagi dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

The Company and its subsidiaries monitor capital by using the gearing ratio which is the total interest-bearing debts divided by the total equity attributable to owners of the Parent Entity. The Company and Subsidiaries' policy is to maintain the gearing ratios within the range of similar industrial companies in Indonesia to secure access to funding at a rational cost.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Goods Investment

Di tahun 2023, Perusahaan tidak memiliki yang material untuk investasi barang modal.

In 2023, the Company had no material commitments for capital goods investment.

REALISASI INVESTASI ATAS PERIKATAN BARANG MODAL

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

Jenis Investasi Investment Type	Tujuan Investasi Investment Objectives	Nilai Investasi (Rp Juta) Tahun 2023 Investment Value (Rp Million) in 2023
Bangunan dan Prasarana Buildings and Infrastructure	Investasi dan Penunjang operasional Investment and operational support	32.899,71
Mesin dan Instalasi Machinery and Installation	Penunjang operasional Operational support	20.182,18
Perabot dan Peralatan Furniture and Equipment	Penunjang operasional Operational support	44.653,45
Kendaraan Vehicles	Penunjang operasional Operational support	26.653,47
Aset Dalam Penyelesaian Assets Under Construction	Penunjang operasional Operational support	269.596,71
Jumlah Total	**Penunjang operasional** Operational support	**398.285,22**

PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2023

TARGET ACHIEVEMENT IN 2023

ASUMSI-ASUMSI YANG DIGUNAKAN SERTA PROSES PERUMUSAN TARGET TAHUN 2023

Dalam penyusunan target tahun 2023 yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2023, Perusahaan menggunakan asumsi perkembangan ekonomi global dan domestik, dengan asumsi ekonomi makro adalah sebagai berikut:

ASSUMPTIONS USED AND THE 2023 TARGET FORMULATION PROCESS

In preparing the 2023 targets set out in the Company's 2023 Work Plan and Budget (RKAP), the Company used assumptions about global and domestic economic development, with the following macroeconomic assumptions:

Uraian Description	Target 2023 (Rp Juta) 2023 Target (Rp Million)	Realisasi 2023 (Rp Juta) 2023 Realization (Rp Million)	Pencapaian Realisasi terhadap Target (%) Achievement of Realization against Target (%)
Penjualan (Rp-juta) Sales (Rp-million)	11.563.895	9.965.033	86,17%
Laba Bersih Tahun Berjalan (Rp-juta) Net Income for the Year (Rp-million	132.327	(1.821.483)	-1.376,50%
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	20.371.954	17.585.298	86,32%
Struktur Modal Capital Structure	15.028.565	13.076.632	87,01%
Utang yang Berbunga (Rp-juta) Interest-bearing Debts (Rp-million)	6.930.723	7.662.824	110,56%

Uraian Description	**Target 2023 (Rp Juta)** 2023 Target (Rp Million)	**Realisasi 2023 (Rp Juta)** 2023 Realization (Rp Million)	**Pencapaian Realisasi terhadap Target (%)** Achievement of Realization against Target (%)
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk (Rp-juta) Equity attributable to owners of the parent entity (Rp-million)	8.097.842	5.413.808	72,68%

Prospek Usaha Serta Rencana Strategis dan Proyeksi Tahun 2024

Business Outlook and Strategic Plans and Projections for 2024

Kondisi perekonomian global tahun 2024 masih akan diwarnai oleh sejumlah tantangan. Konflik geopolitik di Eropa dan Timur Tengah yang belum menunjukkan tanda akan berakhir menjadi salah satu tantangan utama yang akan memberikan pengaruh cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi global di tahun 2024. Selain itu, kebijakan suku bunga tinggi yang diterapkan oleh sebagian besar Bank Sentral untuk menekan laju inflasi juga akan berpengaruh terhadap perekonomi global.

IMF memproyeksikan ekonomi global akan tumbuh 3,1% di tahun 2024 dengan sejumlah risiko yang dapat membuat ekonomi global akan kembali tumbuh melambat. Namun demikian, Pemerintah Indonesia tetap optimis ekonomi Indonesia akan tumbuh dengan solid di tahun 2024. Dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2024, Pemerintah Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi nasional akan mencapai 5,2% di tahun 2024.

Sejalan dengan optimisme pemerintah, industri farmasi juga diproyeksikan akan memiliki prospek yang cerah di tahun 2024. Meski tantangannya banyak, peluang yang ditawarkan juga tidak sedikit. Banyaknya perusahaan farmasi di Indonesia yang terus bertumbuh, baik dari sisi produksi obat-obatan maupun alat kesehatan serta jamu merupakan faktor yang membuat pasar farmasi masih cerah tahun ini.

Faktor populasi penduduk Indonesia yang berjumlah 270 juta orang maupun populasi penduduk dunia yang mencapai 8 miliar orang merupakan pasar yang sangat potensial baik saat ini maupun akan datang. Namun demikian, dibutuhkan terobosan-terobosan untuk dapat mengoptimalkan potensi tersebut.

Sesuai Aspirasi Pemegang Saham/pemilik modal untuk penyusunan rencana kerja dan anggaran tahun 2024 Nomor S-491/MBU/09/2023 pada tanggal 29 September 2023, visi, misi, dan inisiatif strategis Sub Klaster Farmasi adalah menjadi perusahaan layanan kesehatan berdaya saing global yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup melalui peningkatan dominasi produk dalam area fokus, maksimalisasi efisiensi dan produktivitas, penguatan rantai nilai secara keseluruhan, mengurangi impor dan meningkatkan ekspor, memajukan inovasi dan sains melalui litbang, sinergi dengan ekosistem sektor kesehatan nasional, dan diversifikasi bisnis ke segmen *lifestyle*.

Global economic conditions in 2024 will still be characterized by a number of challenges. The geopolitical conflict in Europe and the Middle East, which shows no signs of ending, is one of the main challenges that will have significant impact on global economic growth in 2024. Apart from that, the high interest rate policy implemented by most Central Banks to suppress inflation will also have an impact on the global economy.

The IMF projectED that global economy will grow 3.1% in 2024 with a number of risks that could cause the global economy to slow down again. However, the Indonesian Government remains optimistic that Indonesia's economy will grow solidly in 2024. In the 2024 State Revenue and Expenditure Budget Plan (APBN), the Indonesian Government targets national economic growth to reach 5.2% in 2024.

In line with the government's optimism, the pharmaceutical industry is also projected to have bright outlook in 2024. Although the challenges are many, there are also a lot of opportunities offered. The number of pharmaceutical companies in Indonesia that continue to grow, both in terms of production of medicines, medical devices and herbal medicines, is a factor that makes the pharmaceutical market persists to be bright this year.

The factor of Indonesia's population of 270 million people and the world population of 8 billion people is a very potential market both now and in the future. However, breakthroughs are needed to optimize this potential.

In accordance with the aspirations of shareholders/capital owners for the preparation of the 2024 work plan and budget No. S-491/MBU/09/2023 dated September 29 2023, the vision, mission and strategic initiatives of the Pharmaceutical Sub-Cluster are to become a sustainable globally competitive health service company to improve the quality of life through increasing product dominance in focus areas, maximizing efficiency and productivity, strengthening overall value chain, reducing imports and increasing exports, advancing innovation and science through R&D, synergy with the national health sector ecosystem, and business diversification into the lifestyle segment.

Perseroan telah melakukan mapping sebagai strategi untuk menyelaraskan Strategi Bisnis utama yang di usulkan, Program kerja Utama *Holding* Farmasi dengan Aspirasi Pemegang saham yang diterjemahkan dalam KPI sehingga terdapat kesesuaian terhadap tujuan besar sebagai Grup *Holding* Farmasi dengan tidak mengesampingkan Tujuan Utama perusahaan.

The Company has carried out mapping as a strategy to align the proposed main Business Strategy, the Main Pharmaceutical Holding work program and shareholder aspirations that are ranslated into KPIs, hence there is conformity with the big goals as a Pharmaceutical Holding Group without ignoring the Company's Main Goals.

Profil Risiko akan disempurnakan kembali sesuai format Aspirasi Pemegang Saham dengan kelengkapannya untuk mendukung implementasi manajemen risiko yang baik. Profile Risiko disusun dengan melihat kesesuaian antara program kerja, inisiatif strategis dan *Key Performance Indicator* sehingga dapat menunjukan kerentanan terhadap risiko sehingga dapat menyusun mitigasi yang sesuai dengan mempertimbangkan kesesuaian dengan kapasitas perusahaan.

The Risk Profile will be refined again according to the Shareholders' Aspirations format with completeness to support the implementation of good risk management. The Risk Profile is prepared by looking at the suitability between work programs, strategic initiatives and Key Performance Indicators, hence able to show vulnerability to risk so that appropriate mitigation can be developed by considering suitability to the Company's capacity.

Tahun 2024, Kimia Farma akan fokus melakukan transformasi berupa *operational excellence* dan efisiensi. Manajemen meyakini kinerja Perusahaan akan membaik sejalan dengan keberhasilan Perusahaan dalam membereskan permasalahan yang terjadi di masa lalu.

In 2024, Kimia Farma will focus on carrying out transformation in the form of operational excellence and efficiency. The management believes that the Company's performance will improve in line with its success in resolving issues that occurred in the past.

Ke depan, Perusahaan akan mulai memikirkan terkait investasi hijau. Misalnya, daru sisi *manufacturing site*, Perusahaan bakal memakai banyak produk yang lebih ramah linkungan. Bukan hanya itu, Perusahaan akan mulai mengonversi sumber energi pabrik-pabrik ke solar panel.

In the future, the Company will start paying more attention to green investment. For example, in terms of manufacturing site , the Company will use many products that are more environmentally friendly. Not only that, the Company will start converting the plant's energy sources to solar panels.

Kegiatan usaha tahun 2024 diproyeksi akan menghasilkan laba bersih sebesar Rp5,76 miliar atau 0,05% terhadap total penjualan dan naik 100,65% dari prognosa rugi bersih tahun 2023 yang sebesar Rp892,57 miliar.

Business activities in 2024 are projected to generate a net profit of Rp5.76 billion or 0.05% of total sales and an increase of 100.65% from the projected net loss in 2023 of Rp892.57 billion.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts Subsequent to The Date of Accountant Report

1. Perseroan telah mengajukan pengembalian dana Penyertaan Modal Negara (PMN) pada tanggal 16 Januari 2024 dengan nomor surat 001/HK 500/16/I/2024 perihal pengembalian penyertaan modal negara (PMN) PT Kimia Farma Tbk. PT Bio Farma (Persero) telah memberikan tanggapan dan mendukung atas pengembalian PMN pada tanggal 27 Februari 2024 dengan nomor surat SD-019.27/DIR/II/2024 memberikan persyaratan kepada Grup untuk menyampaikan hasil kajian terkait alasan pengembalian dana PMN tersebut sebagai bahan pendukung pengembalian dana yang kemudian akan disampaikan kepada Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia. Perseroan sudah mengembalikan dana PMN sebesar Rp253.249.015 pada tanggal 15 Maret 2024 kepada PT Bio Farma (Persero).
2. Pada tahun 2024, Perseroan telah menugaskan pihak ketiga independen eksternal untuk melakukan pemeriksaan lebih dalam (audit forensik dan investigasi) terkait dengan penyesuaian pada catatan 46 laporan keuangan konsolidasian ini.

1. The Company has submitted refund of State Capital Participation (PMN) dated January 16, 2024 with letter number 001/HK 500/16/I/2024 regarding the return of state capital participation (PMN) of PT Kimia Farma Tbk. PT Bio Farma (Persero) has responded and supported the return of PMN on February 27 2024 with letter number SD-019.27/DIR/II/2024 providing requirements for the Company to submit the results of the study regarding the reasons for the return of PMN funds as supporting material for the refund which will then be submitted to the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia. The Group has returned PMN funds amounting to Rp253,249,015 on March 15 2024 to PT Bio Farma (Persero).
2. In 2024, the Company has assigned an external independent third party to conduct a deeper examination (forensic audit and investigation) related to adjustments to note 46 of these consolidated financial statements.

Kebijakan Dividen dan Pembagiannya
Dividend Policy and Distribution

DASAR KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perusahaan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan Aset Bersih Perusahaan kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh serta cadangan wajib Perusahaan.

PEMBAGIAN DIVIDEN DI TAHUN 2022 DAN RIWAYAT PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 31 Mei 2023, diputuskan untuk tidak membagikan dividen atas kinerja Perseroan Tahun Buku 2022.

DIVIDEND DISTRIBUTION POLICY BASIS

Based on the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the distribution of dividends is based on the General Meeting of Shareholders' resolution. Before the end of fiscal year, interim dividends can be distributed to the extent permitted by the Company's Articles of Association and the distribution of interim dividends does not cause the Company's Net Assets to be less than the issued and fully paid capital as well as the Company's mandatory reserves.

DIVIDEND DISTRIBUTION IN 2022 AND HISTORY OF DIVIDEND DISTRIBUTION

Based on the Resolution of Annual GMS for 2022 Fiscal Year held on May 31, 2023, it was decided not to distribute dividends for the Company's performance for 2022 Fiscal Year.

Tahun Pembagian Distribution Year	**Tahun Dividen** Dividend Year	**Tanggal Pengumuman** Announcement Date	**Tanggal Pembayaran** Payout Date	**Dividen Kas yang Dibagikan (Rp-miliar)** Cash Dividend Distributed (Rp-billion)	**Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar saham)** Dividend per Share (Rp/share)	**Rasio Pembagian Dividen (%)** Dividend Distribution Ratio (%)
2023	2022	-	-	-	-	-
2022	2021	11 Mei 2022 May 11, 2022	9 Juni 2022 June 9, 2022	9,02	16,33	30,00%
2021	2020	28 April 2021 July 29, 2020	25 Mei 2021 May 25, 2021	0,70	1,27	3,44%
2020	2019	29 Juli 2020 May 25, 2021	Pemegang Saham memutuskan tidak melakukan pembagian dividen The Shareholders decided not to distribute dividend			
2019	2018	7 Mei 2019 May 7, 2019	28 Mei 2019 May 28, 2019	83,20	14,98	20,00%

Perpajakan: Kontribusi Terhadap Negara
Taxes: Contribution to The State

Perusahaan memiliki kontribusi kepada negara yang diwujudkan melalui pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagai wajib pajak dan sebagai pemotong/pemungut pajak. Sebagai wajib pajak. kontribusi terbesar Perusahaan adalah memenuhi kewajiban tersebut. Total pajak yang disetorkan untuk tahun 2023 adalah sebesar Rp402.970 juta atau menurun sebesar 22,79% dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp521.906 juta.

The Company's contribution to the state is realized through the fulfilment of its obligations as a taxpayer and as a tax withholder/collector. As a taxpayer, the Company's biggest contribution is to fulfil these obligations. Total tax paid for 2023 amounted to Rp 402,970 million or decreased by 22.79% compared to 2022 which was recorded at Rp521,906 million.

Uraian Description	2023	2022
Pajak Penghasilan Income tax	301.660	289.145
Pajak Pertambahan Nilai & Pajak Penjualan Barang atas Barang Mewah Value Added Tax & Sales Tax on Luxury Goods	94.511	220.682
Pajak Daerah Local Tax	6.798	5.235
Pajak Lainnya Other Taxes	0	6.844
Jumlah Pajak yang Dibayarkan Kepada Negara Total Tax Paid to the State	402.970	521.906

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/ MSOP)

Employee Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Program kepemilikan saham karyawan atau *Employee Stock Ownership Program* ("ESOP") merupakan program yang memungkinkan partisipasi karyawan untuk memiliki saham Perusahaan. Pada saat penawaran saham perdana tanggal 4 Juli 2001, Perusahaan telah menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan *Initial Public Offering* (IPO) dan tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang merger menjadi Bursa Efek Indonesia). Sampai dengan saat ini, saham Perusahaan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham KAEF.

The Employee Stock Ownership Program (ESOP) is a program that allows employee participation in owning company shares. On the date of the initial public offering (IPO) on July 4, 2001, the Company became a public company by conducting an Initial Public Offering (IPO) and being listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now merged into the Indonesia Stock Exchange). Up to the present time, the Company's shares are traded on the Indonesia Stock Exchange under the stock code KAEF.

Pada saat Perusahaan melakukan rencana IPO, Perusahaan melakukan penawaran saham karyawan (*Employee Stock Ownership Program*/ESOP) dengan melakukan sedikit perubahan menjadi Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen (KSKM), dalam hal ini untuk memfasilitasi Manajemen Perusahaan (Direksi dan Komisaris) yang ingin memiliki saham Perusahaan.

At the time of the Company's IPO plan, the Company offered employee shares (Employee Stock Ownership Program/ESOP) with slight modifications to become Employee and Management Stock Ownership (KSKM), facilitating the Company's Management (Directors and Commissioners) who wished to own shares of the Company.

Kepemilikan KSKM ini dilihat berdasarkan kepada jenjang kepangkatan pada saat IPO dilaksanakan, dan telah direalisasikan sebanyak 54 juta lembar saham yang dimilki kurang lebih 4.000 karyawan dan manajemen.

The ownership of KSKM was based on the hierarchical positions at the time of the IPO and was realized by approximately 4,000 employees and management holding a total of 54 million shares.

Pada saat itu, saham dijual ke masyarakat dengan harga perdana Rp200,00 dan harga (*exercise*) per lembar saham untuk karyawan *discount* 10,00% dari harga IPO yang sebesar Rp200 per lembar sahamnya menjadi seharga Rp180,00 dan tidak dapat diperjualbelikan (*locked*) selama 2 (dua) tahun sejak tanggal 4 Juli 2001. Seluruh kegiatan terkait dengan kepemilikan saham manajemen dan karyawan ini telah direalisasikan.

At that time, shares were offered to the public at an IPO price of Rp200.00 per share, and the exercise price per share for employees was discounted by 10.00% from the IPO price of Rp200.00 per share to Rp180.00 per share, and could not be traded (locked) for 2 (two) years from July 4, 2001. All activities related to management and employee share ownership have been realized.

Sejak Program KSKM dilakukan pada saat IPO pertama kali, sampai dengan akhir tahun 2021, Perusahaan tidak mengadakan program KSKM.

Since the ESOP Program conducted at the time of the IPO, until the end of 2021, the Company did not conduct any ESOP programs.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Utilization of Proceeds from Public Offering

Perusahaan pertama kali menerbitkan saham pada tahun 2001 melalui mekanisme Penerbitan Saham Perdana (*Initial Public Offering*/IPO). Total dana yang digunakan sesuai dengan prospektus yang diterbitkan sebesar Rp98,199 miliar. Seluruh pemanfaatan dana tersebut telah direalisasikan sesuai dengan yang tercantum pada prospektus menjelang IPO, yaitu untuk pengembangan bisnis. Laporan pemanfaatan dana sudah selesai dilaporkan pada Laporan Tahunan 2002.

The Company first issued shares in 2001 through the Initial Public Offering (IPO) mechanism. The total proceeds used were in accordance with the prospectus issued, amounting to Rp98.199 billion. All proceeds utilization has been realized as stated in the prospectus before the IPO, which was for business development. The report on proceeds utilization has been completed and reported in the 2002 Annual Report.

Di tahun 2023 Perusahaan tidak melakukan/melakukan aksi korporasi saham. Perusahaan juga tidak menerbitkan/menerbitkan obligasi dan surat utang yang dicatat di bursa mana pun. Dengan demikian tidak terdapat laporan penggunaan dana hasil penawaran umum yang dapat disampaikan pada laporan ini.

In 2023, the Company did not conduct any corporate actions related to shares. The Company also did not issue any bonds or debt securities listed on any exchange. Therefore, there are no reports of the use of proceeds from public offerings that can be presented in this report.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investments, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

Tidak terdapat/terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang/modal yang terjadi di tahun 2023, khususnya yang berpengaruh terhadap laporan/ kinerja keuangan Perusahaan.

There is no material information on investment, expansion, divestment, merger, acquisition, and/or debt/capital restructuringsthat occurred in 2023, especially those affecting the Company's financial performance or reports.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Pihak Berelasi

Information on Material Transaction Involving Conflicts of Interest and/ or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties

KEBIJAKAN TENTANG PIHAK BERELASI

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak afiliasi/berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Pihak berelasi adalah orang atau perusahaan yang terkait dengan Perusahaan:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan.
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan.
   c. Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
2. Suatu entitas mempunyai relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas tersebut dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain).
   b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
   f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
   g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

RELATED PARTY POLICY

The Company conducts transactions with affiliated/ related parties as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosures". A related party is a person or a company related to the Company:

1. A person or a close family member has a relationship with the Company if that person:
   a. Has control or joint control over the Company.
   b. Has significant influence over the Company.
   c. Key management personnel of the Company or the parent of the Company.
2. An entity has a relationship with the Company if it meets one of the following:
   a. The entity and the Company are members of the same business group (meaning that the parent, subsidiary and subsequent subsidiaries are related to other companies).
   b. One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of a business group, of which the other entity is a member).
   c. The two entities are joint ventures of the same third party.
   d. One entity is a joint venture of an entity and the other entity is an associate of a third entity.
   e. The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits of either the reporting entity or an entity related to the Company. If the Company is the entity that organized the program, then the sponsoring entity is also related to the Company.
   f. The entity is controlled or jointly controlled by the person identified in letter (a).
   g. The person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or a parent of the entity)

h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Berdasarkan definisi di atas, sifat dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

1. Entitas yang berelasi dengan Pemerintah Indonesia adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah Indonesia. Pemerintah mengacu kepada Pemerintah Indonesia, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun international.
2. Entitas yang berelasi dengan Pemerintah Indonesia dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham Entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Dalam kegiatan usaha normal, Grup Kimia Farma melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sifat dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. PT Bio Farma (Persero) merupakan pemegang saham Perusahaan sebesar 90,03% per 31 Desember 2021. Perusahaan dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.
2. Grup Kimia Farma menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
3. Grup Kimia Farma mengadakan perjanjian dalam rangka usaha dengan BUMN-BUMN lain.

NAMA PIHAK BERTRANSAKSI, SIFAT HUBUNGAN AFILIASI, DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI

Berikut disampaikan nama pihak bertransaksi, sifat hubungan afiliasi, dan alasan dilakukannya transaksi yang terdapat dalam transaksi Perusahaan tahun 2023.

h. The entity, or a member of a group to which the entity is a part of, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent entity of the Company.

Based on the above definition, the nature and types of material transactions with related parties are as follows:

1. Entities related to the Government of Indonesia are entities that are controlled, jointly controlled, or influenced by the Government of Indonesia. Government refers to the Government of Indonesia, government agencies and similar institutions both locally, nationally and internationally.
2. Entities related to the Government of Indonesia may be entities that are controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance which is a shareholder of the Entity, or entities controlled by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of SOEs as the shareholder's proxy.

In the ordinary course of business, the Group engages transactions with its related parties. The nature of the relationships with related parties are as follows:

1. PT Bio Farma (Persero) is the shareholder of the Company amounted of 90.03% on December 31, 2021. The Company and other SOEs have affiliated relation through the inclusion of Government of Republic of Indonesia capital.
2. Kimia Farma Group places funds and has loan funds with state- owned banks with normal terms and interest rates as applicable to third party customers.
3. Kimia Farma Group holds an agreement in the Group's business with other state owned enterprises.

NAMES OF TRANSACTING PARTY, NATURE OF AFFILIATED RELATIONSHIP, AND REASONS FOR TRANSACTION

Below are the names of transacting parties, nature of affiliated relationship, and the reasons for transactions listed in the Company's 2023 transactions.

Nama Pihak yang Berelasi Name of Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BUMN SOE	Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman dan penjualan obat Placement of funds in bank account, loan facility and medicine sales
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BUMN SOE	Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman dan penjualan obat Placement of funds in bank account, loan facility and medicine sales
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BUMN SOE	Penempatan dana di rekening bank Placement of funds in bank account
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BUMN SOE	Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman Placement of funds in bank account and loan facility
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas Anak BUMN Subsidary of SOE	Penempatan dana di rekening bank Placement of funds in bank account
BPJS Kesehatan	Layanan Umum Pemerintah Government Public Services	Penjualan obat menggunakan kartu ASKES Medicine sales using ASKES
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	BUMN SOE	Piutang Usaha dan Penjualan Obat Accounts Receivable and Medicine Sales
PT Angkasa Pura I (Persero)	BUMN SOE	Piutang Usaha dan Penjualan Obat Accounts Receivable and Medicine Sales
BPJS Ketenagakerjaan	Layanan Umum Pemerintah Government Public Services	Penjualan Medicine Sales
PT Aneka Tambang Tbk	Entitas Anak BUMN Subsidary of SOE	Penjualan Obat Medicine Sales
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	BUMN SOE	Penjualan Obat dan Sinergi Digitalisasi Medicine Sales and Digitalization Synergy
PT Pertamina (Persero)	BUMN SOE	Utang Usaha dan Penjualan Obat Accounts Payable and Medicine Sales
PT Timah Tbk	BUMN SOE	Penjualan Obat Medicine Sales
PT Pos Indonesia (Persero)	BUMN SOE	Penjualan Obat Medicine Sales
PT Bio Farma (Persero)	BUMN SOE	Penjualan dan Pembelian Obat serta Pemilik Saham Mayoritas Medicine Sales and Purchase and Major Shareholder
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	BUMN SOE	Penjualan Obat Medicine Sales
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	BUMN SOE	Penjualan Obat Medicine Sales
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	BUMN SOE	Penjualan Obat Medicine Sales
PT Indofarma Global Medika	Entitas Anak BUMN Subsidary of SOE	Pembelian Penjualan Obat Medicine Sales and Purchase
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Entitas Anak BUMN Subsidary of SOE	Pembelian Penjualan Obat Medicine Sales and Purchase

Nama Pihak yang Berelasi Name of Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
Indonesia Eximbank	Lembaga pembiayaan Financial institutions	Fasilitas pinjaman dan Rekening Bank Loans Bank Facility and Account Bank
PT Asabri (Persero)	BUMN SOE	Pemegang saham Shareholder
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Entitas Anak BUMN Subsidary of SOE	Penempatan Dana Rekening Placement of Funds Account
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Entitas Anak BUMN Subsidary of SOE	Piutang Usaha dan Penjualan Obat Trade Receivables and Medicine Sales
PT Perkebunan Nusantara VIII	Entitas Anak BUMN Subsidary of SOE	Utang Usaha Accounts Payable
PT Perkebunan Nusantara VI	Entitas Anak BUMN Subsidary of SOE	Penjualan Obat Medicine Sales
PT Perkebunan Nusantara IV	Entitas Anak BUMN Subsidary of SOE	Piutang Usaha Accounts Receivable
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Entitas Anak BUMN Subsidary of SOE	Utang Usaha dan Pembelian Obat Trade Payables and Drug Sales
PT Iglas (Persero)	BUMN SOE	Utang Usaha Accounts Payable
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	BUMN SOE	Utang Usaha Accounts Payable
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	BUMN SOE	Penjualan Obat Medicine Sales
PT Bank Pembangunan Daerah	BUMD ROE	Piutang Usaha dan Penjualan Obat Trade Receivables and Medicine Sales
PT Bank DKI	BUMD ROE	Penempatan Dana di Rekening Bank Placement of Funds in Bank Account
PT Bank DKI Syariah	BUMD ROE	Penempatan Dana di Rekening Bank Placement of Funds in Bank Account
PT Pelni (Persero)	BUMN SOE	Piutang Usaha dan Penjualan Obat Trade Receivables and Drug Sales
PT Akar Investasi Indonesia	Pihak Non-Pengendali Non-Controlling Interest	Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali Transaction with Non-Controlling Interest
CIZJ Limited	Pihak Non-Pengendali Non-Controlling Interest	Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali Transaction with Non-Controlling Interest

ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI

Seluruh transaksi yang dilakukan Perusahaan, termasuk transaksi dengan pihak berelasi, dilakukan dengan tujuan pengembangan usaha.

REASONS FOR TRANSACTIONS

All transactions conducted by the Company, including transactions with related parties, are carried out with the purpose of business development.

PENJELASAN MENGENAI KEWAJARAN TRANSAKSI

Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Transaksi Pihak Berelasi yang dilakukan Perusahaan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihakpihak yang tidak berelasi.

EXPLANATION REGARDING THE FAIRNESS OF TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Company conducts transactions with related parties due to ownership and/or management relationships. Transactions with Related Parties conducted by the Company are based on terms agreed upon by both parties, where these terms may not be the same as transactions with unrelated parties.

SALDO DAN REALISASI TRANSAKSI PIHAK BERELASI TAHUN 2023

Realisasi saldo dan transaksi Pihak-pihak Berelasi terhadap kinerja keuangan Perusahaan dapat disampaikan sebagai berikut.

BALANCES AND REALIZATION OF RELATED PARTY TRANSACTIONS IN 2023

The realization of balances and transactions with Related Parties regarding the Company's financial performance can be presented as follows.

Dalam juta Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Persentase dari Jumlah Aset Percentage of Total Assets		Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			%	%	Nominal Nominal	%
Saldo Pihak Berelasi dalam Aset Related Party Balance in Assets						
Bank	694.837	1.998.206	3,95%	10,09%	(1.303.369)	-65,23%
Deposito Deposits	400	400	0,00%	0,00%	-	0,00%
Piutang Usaha – Bersih Accounts Receivable – Net	487.990	590.299	2,77%	2,98%	(102.309)	-17,33%
Piutang lain-lain Other Receivables	115.674	247.728	0,66%	1,25%	(132.054)	-53,31%
Total Aset dari pihak berelasi Total Assets from related parties	1.298.901	2.836.633	7,39%	14,33%	(1.537.732)	-54,21%
Total Aset Total Assets	17.585.298	19.797.323			(2.212.025)	-11,17%
Saldo Pihak Berelasi dalam Liabilitas Related Party Balances in Liabilities						
Utang Bank Jangka Pendek Short Term Bank Loans	2.460.826	1.523.000	21,99%	12,91%	937.826	61,58%
Pinjaman Jangka Panjang Long Term Loans	1.298.750	2.408.017	11,60%	20,42%	(1.109.267)	-46,07%
Utang Usaha Accounts payable	146.933	198.739	1,31%	1,69%	(51.806)	-26,07%
Utang Lain-Lain Other Payables	89.268	90.142	0,80%	0,76%	(874)	-0,97%
Biaya yang masih harus dibayar Accrued expenses	19.456	-	0,17%	0,00%	19.456	0,00%
Pinjaman Kepada Pemegang Saham Shareholders Loans	132.650	121.938	1,19%	1,03%	10.712	8,78%
Total Liabilitas dari Pihak-pihak Berelasi Total Liabilities from Related Parties	4.147.883	4.341.836	37,06%	36,81%	(193.953)	-4,47%
Total Liabilitas Total Liabilities	11.192.593	11.794.567			(601.974)	-5,10%

Dalam juta Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Persentase dari Jumlah Aset Percentage of Total Assets		Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			%	%	Nominal Nominal	%
Transaksi Pihak Berelasi dalam Penjualan Related Party Transactions in Sales						
Penjualan Sales	1.058.343	1.052.046	10,62%	11,39%	6.297	0,60%
Total Penjualan dari Pihak-pihak Total Sales from Parties						0,00%
Berelasi Related	1.058.343	1.052.046	10,62%	11,39%	6.297	0,60%
Total Penjualan Total Sales	9.965.033	9.232.676			732.357	7,93%
Transaksi Pihak Berelasi dalam Beban Pokok Penjualan Related Party Transactions in Cost of Goods Sold						
Pembelian Purchase	232.584	215.461	4,64%	5,01%	17.123	7,95%
Total Pembelian Penjualan dari Pihak-pihak Total Purchase Sales from Parties						
Berelasi Related	232.584	215.461	4,64%	5,01%	17.123	7,95%
Total Pembelian Total Purchases from Related Parties	5.013.212	4.299.088	100,00%	100,00%	714.124	16,61%

KEBIJAKAN PERUSAHAAN TERKAIT MEKANISME REVIEW ATAS TRANSAKSI SERTA PEMENUHAN PERATURAN DAN KETENTUAN

Seluruh transaksi yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2023 dilakukan secara wajar (*arm's length*) dan sesuai dengan persyaratan komersial normal. Transaksi Perusahaan dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Perusahaan dan bebas dari konflik kepentingan.

THE COMPANY'S POLICIES REGARDING REVIEW MECHANISM OF TRANSACTIONS AND COMPLIANCE WITH REGULATIONS AND PROVISIONS

All transactions conducted by the Company in 2023 were carried out at arm's length and in accordance with normal commercial terms. The Company's transactions are based on the Company's needs and are free from conflicts of interest.

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

Perusahaan tidak menemukan/menemukan adanya informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi di sepanjang tahun 2023.

The Company did not find/found any financial information containing extraordinary and rare events throughout 2023.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on The Company

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat/terdapat peraturan perundang-undangan baru yang berdampak signifikan terhadap Perusahaan.

Throughout 2023, there were no new laws and regulations that have significant impact on the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan

Changes in Accounting Policies and Their Impact on The Company

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat/terdapat kebijakan akuntansi baru yang berdampak signifikan terhadap Perusahaan.

Throughout 2023, there were no new accounting policies significantly impacting the Company.

Rencana Jangka Panjang
Long-Term Plan

Sesuai dengan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia Nomor S–787/MBU/10/2021 tanggal 8 Oktober 2021 perihal Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal. Kimia Farma yang merupakan anggota dari Holding BUMN Farmasi menerapkan pembentukan strategi dan inisiatif strategis Klaster Industri Kesehatan sebagai berikut:

1. Sub Klaster Farmasi Menjadi Perusahaan layanan kesehatan berdaya saing global yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup melalui peningkatan dominasi produk dalam area fokus, maksimalisasi efisiensi dan produktivitas, penguatan rantai nilai secara keseluruhan, mengurangi impor dan meningkatkan ekspor, memajukan inovasi dan sains melalui litbang, sinergi dengan ekosistem sektor kesehatan nasional, dan diversifikasi bisnis ke segmen lifestyle.
2. Sub Klaster Kesehatan Menjadikan BUMN penopang ketahanan kesehatan nasional melalui skala, *world-class service*, dan *operational excellence* dengan elemen: jaminan akses pelayanan kesehatan, kedaulatan supply chain, penguasaan pasar, dan kedaulatan data medis melalui penyediaan layanan kesehatan berkualitas, peningkatan jaringan dan skala, pengembangan kapabilitas dan inovasi, dan integrasi dan sinergi ekosistem sektor kesehatan nasional.

Untuk mencapai sasaran dan target yang diinginkan dari setiap strategi, PT Kimia Farma Tbk dalam pelaksanaan melakukan kolaborasi, sinergi dan optimalisasi dari seluruh elemen baik di internal Grup Kimia Farma, *Holding* BUMN Farmasi dan stakeholder lainnya yang sejalan dengan 5 (lima) prioritas Kementerian BUMN.

In accordance with the Letter of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE) of the Republic of Indonesia Number S–787/MBU/10/2021 dated October 8, 2021 concerning Aspirations of Shareholder/Capital Owner, Kimia Farma, which is a member of the SOE Pharmaceutical Holding, implements the formation of strategies and strategic initiatives for the Health Industry Cluster as follows:

1. Pharmacy Sub-Cluster
   To become a globally competitive healthcare company that is sustainable to improve the quality of life through increasing product dominance in focus areas, maximizing efficiency and productivity, strengthening the overall value chain, reducing imports and increasing exports, advancing innovation and science through R&D, synergizing with the healthcare sector ecosystem nationwide, and business diversification into the lifestyle segment.
2. Health Sub-Cluster
   Making SOEs the pillars of national health security through scale, world-class service, and operational excellence with elements of: guaranteed access to health services, supply chain sovereignty, market control, and medical data sovereignty through the provision of quality health services, network and scale improvements, capability development and innovation, and integration and synergy of the national health sector ecosystem.

In order to achieve the desired goals and targets from each strategy, PT Kimia Farma Tbk is carrying out collaboration, synergy and optimization of all elements both internally within Kimia Farma Group, SOE Pharmaceutical Holding and other stakeholders



Adapun sebagai penjabaran dari 5 (lima) prioritas Kementerian BUMN tersebut, PT Kimia Farma Tbk menyusun inisiatif strategis sebagai berikut:

1. Nilai Ekonomi dan Sosial Untuk Indonesia PT Kimia Farma Tbk memiliki fundamental yang kuat di industri layanan kesehatan yang perlu terus dilakukan penguatan agar tetap menjadi yang terdepan di antara kompetitor antara lain dengan:
   a. *Brand* Apotek Kimia Farma yang memiliki reputasi baik dan terpercaya di masyarakat, sehingga ke depan PT Kimia Farma Tbk akan terus memperkuat jaringan layanan kesehatan ini melalui peningkatan layanan kesehatan yang terintegrasi dengan mengedepankan kualitas layanan dan lebih mendekatkan kepada masyarakat melalui perluasan jangkauan layanan kesehatan.
   b. PT Kimia Farma Tbk memiliki akses yang kuat di seluruh *channel* distribusi produk farmasi dan alat kesehatan, sehingga ke depan akan diperkuat dengan perluasan *channel* distribusi melalui penambahan prinsipal potensial dan pembukaan *channel* baru.
   c. Untuk terus dapat meningkatkan daya saing terhadap kompetitor, PT Kimia Farma Tbk akan melakukan kerja sama dengan mitra strategis dalam rangka pengembangan produk unggulan dengan melakukan transfer teknologi.
   d. PT Kimia Farma Tbk juga akan terus melakukan ekspansi usaha dengan pengembangan bisnis yang berkaitan dengan *life style* yaitu dengan pengembangan bisnis kosmetika dan healthy food.

As for the elaboration of the 5 (five) priorities of the SOE Ministry, PT Kimia Farma Tbk has prepared the following strategic initiatives:

1. Economic and Social Value for Indonesia
   PT Kimia Farma Tbk has strong fundamentals in the healthcare industry which need to be continuously strengthened with a view to remain ahead of competitors, including by:
   a. Kimia Farma Pharmacy brand has a good reputation and is trusted in the community, so that in the future PT Kimia Farma Tbk will continue to strengthen this health service network through improving integrated health services by prioritizing service quality and getting closer to the community through expanding the reach of health services.
   b. PT Kimia Farma Tbk has strong access to all distribution channels for pharmaceutical products and medical devices, so that in the future it will be strengthened by expanding distribution channels by adding potential principals and opening new channels.
   c. In order to continue to improve competitiveness against competitors, PT Kimia Farma Tbk will cooperate with strategic partners in the context of developing superior products by transferring technology.
   d. PT Kimia Farma Tbk will also continue to expand its business by developing businesses related to life style, namely by developing the cosmetics and healthy food business.

2. Business Model Innovation

2. Inovasi Bisnis Model Dalam rangka peningkatan kinerja, PT Kimia Farma Tbk juga melakukan upaya khususnya terkait dengan bisnis model operasional antara lain melalui:

   a. Penataan portofolio produk dan fasilitas produksi khususnya produk yang overlapping , sehingga ke depan agar lebih efisien dari sisi proses dan peningkatan utilitas seluruh fasilitas produksi. Selain itu, untuk pencapaian target efisiensi, PT Kimia Farma Tbk juga melakukan berbagai upaya mulai dari *joint procurement , lean & integrated manufacture* dan *inventory management*.
   b. Dari sisi penjualan, PT Kimia Farma Tbk akan meningkatkan penjualan melalui bauran market share produk Farma baik secara *online* maupun *offline* market melalui sarana digital dan optimalisasi jaringan outlet Apotek Kimia Farma.
   c. Selain itu, akan dilakukan penguatan sinergi BUMN khususnya dengan Indonesia *Healthcare Corporation* (IHC) yaitu melalui sinkronisasi dan kerja sama layanan kesehatan yang bertujuan untuk menyatukan mata rantai healthcare melalui jaringan layanan kesehatan di PT Kimia Farma Tbk dan IHC.
3. Kepemimpinan Teknologi Sejalan dengan perkembangan industri 4.0 dan *new normal* COVID–19, PT Kimia Farma Tbk yang telah menginisiasi transformasi melalui pengembangan *Information Technology* (IT) akan mengimplementasikan dan terus mengembangkan kapabilitas digital untuk mendukung inisiatif strategis yang telah disusun, antara lain big data analytics untuk memperoleh berbagai pengetahuan yang dapat membantu Kimia Farma pengambilan keputusan strategis. Selain itu, juga akan dilakukan pengembangan lainnya khususnya di layanan kesehatan yaitu dengan integrasi IT di PT Kimia Farma Diagnostika untuk peningkatan layanan baik layanan klinik maupun layanan laboratorium klinik.
4. Pengembangan Investasi Untuk mendukung perkembangan bisnis, PT Kimia Farma Tbk juga akan melakukan investasi antara lain melalui pengembangan produk farma dan non farma, produk Bahan Baku Obat (BBO), peningkatan penjualan dari sisi ekspor dan optimalisasi aset Perusahaan yang diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan dan seluruh *stakeholder*.

   a. Pengembangan Produk Baru
      Dari sisi pengembangan produk baru baik produk farma maupun non farma, PT Kimia Farma Tbk akan memperkuat satuan kerja lintas fungsional yang akan meningkatkan kerjasama dan mengupayakan hasil penelitian dan pengembangan produk baru khususnya untuk produk yang memiliki margin yang baik dan menjadi produk unggulan Perusahaan ke depannya.
   b. Pengembangan Bahan Baku Obat (BBO)
      Sejalan dengan program Pemerintah untuk kemandirian farmasi dan alat kesehatan khususnya Bahan Baku Obat (BBO), PT Kimia Farma Tbk

In order to improve performance, PT Kimia Farma Tbk also makes special efforts related to the operational business model, including through:

   a. Structuring the product portfolio and production facilities, especially overlapping products, so that in the future will be more efficient from a process standpoint and increase the utility of all production facilities. In addition, to achieve efficiency targets, PT Kimia Farma Tbk also makes various efforts starting from joint procurement, lean & integrated manufacture, and inventory management.
   b. On the sales side, PT Kimia Farma Tbk will increase sales through a mix of Farma product market shares both online and offline markets through digital means and optimizing the Kimia Farma Pharmacy outlet network.
   c. In addition, SOE synergy will be strengthened, especially with the Indonesia Healthcare Corporation (IHC), namely through health service synchronization and cooperation which aims to unify the healthcare chain through the health service network at PT Kimia Farma Tbk and IHC.

2. Technology Leadership
   In line with the development of industry 4.0 and the new normal Covid-19, PT Kimia Farma Tbk, which has initiated transformation through the development of Information Technology (IT), will implement and continue to develop digital capabilities to support the strategic initiatives that have been prepared, including big data analytics to obtain various knowledge that can help Kimia Farma make strategic decisions. In addition, other developments will also be carried out, especially in health services, namely by integrating IT at PT Kimia Farma Diagnostika to improve services, both clinical services and clinical laboratory services.
3. Investment Development
   To support business development, PT Kimia Farma Tbk will also invest, among others, through the development of pharmaceutical and non-pharma products, Medicinal Raw Materials (BBO) products, increasing sales from the export side and optimizing the Company's assets which are expected to provide added value to the Company and all stakeholders.

   a. New Product Development
      In terms of developing new products, both for pharmaceutical and non-pharmaceutical products, PT Kimia Farma Tbk will strengthen cross-functional work units that will increase collaboration and strive for research results and new product development, especially for products that have good margins and will become the Company's flagship products in the future.
   b. Development of Active Pharmaceutical Ingredients (API)
      In line with the Government's program for pharmaceutical and medical device self- sufficiency, especially Active Pharmaceutical Ingredients, PT Kimia

sudah memiliki fasilitas produksi BBO yang akan memproduksi BBO yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan BBO oleh industri farmasi dalam negeri, yang diharapkan dapat mengurangi ketergantungan akan impor BBO secara bertahap.

c. Peningkatan Penjualan Ekspor
Untuk pengembangan jangkauan pasar, PT Kimia Farma Tbk tidak hanya akan bermain di penjualan domestik saja namun juga akan melakukan perluasan pasar ekspor untuk produk farma, non-farma dan *aromatherapy*, sehingga akan meningkatkan pertumbuhan penjualan melalui pasar ekspor tersebut.

d. Optimalisasi Aset
PT Kimia Farma Tbk memiliki aset di berbagai daerah dan terletak di lokasi yang strategis, sehingga perlu dilakukan optimalisasi aset, baik untuk pemenuhan kebutuhan internal Kimia Farma Grup maupun kerja sama dengan mitra strategis, setelah dilakukan kajian highest and best used dari seluruh aset–aset tersebut, sehingga akan diperoleh hasil yang optimal dan maksimal atas upaya dari optimalisasi aset Perusahaan tersebut.

5. Pengembangan Talenta
Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aset terbesar dan terpenting bagi Perusahaan sehingga perlu terus dilakukan pengembangan melalui berbagai macam program pelatihan dan pengembangan SDM yang ke depannya akan menjadi talent potensial khususnya untuk *talent* muda dan talent perempuan menjadi *next leader* baik di Perusahaan, *Holding* BUMN Farmasi maupun di BUMN lain.

Sebagai suatu BUMN, dalam setiap kegiatan operasional harus dijalankan sesuai dengan aspek Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dan juga sejalan dengan *core values* AKHLAK Kementerian BUMN RI. PT Kimia Farma Tbk akan mengimplementasikan seluruh program dan kegiatan operasional sesuai dengan aspek Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan core values AKHLAK serta terus melakukan internalisasi GCG dan AKHLAK tersebut kepada seluruh insan Kimia Farma.

Farma Tbk already has an API production facility that will produce API which is used to meet API needs by the domestic pharmaceutical industry, which is expected to reduce dependence on imports API gradually.

c. Increase in Export Sale
For the development of market coverage, PT Kimia Farma Tbk will not only play in domestic sales but will also expand the export market for pharmaceutical, non-pharma and aromatherapy products, so that it will increase sales growth through this export market.

d. Asset Optimization
PT Kimia Farma Tbk has assets in various regions and is located in a strategic location, so it is necessary to optimize assets, both to meet the internal needs of Kimia Farma Group and to cooperate with strategic partners, after conducting a study of the highest and best used of all these assets, so that optimal and maximum results will be obtained from the efforts to optimize the Company's assets.

4. Talent Development
Human Resource (HR) is one of the biggest and most important assets for the Company, so it is necessary to continue to develop HC through various training and development programs which in the future will become potential talents, especially for young talents and female talents to become the next leaders both in the Company, Holding Pharmaceutical SOE and other SOEs.

As an SOE, every operational activity must be carried out in accordance with the aspects of Good Corporate Governance (GCG) and in line with the AKHLAK core values of the Indonesia's SOE Ministry. PT Kimia Farma Tbk will implement all programs and operational activities in accordance with the aspects of Good Corporate Governance (GCG) and AKHLAK core values and continue to internalize GCG and AKHLAK to all Kimia Farma people.

05

FUNGSI PENUNJANG BISNIS

Business Support Function

Sebagai bentuk penyesuaian dalam berbagai perubahan yang terjadi dan semakin kompetitif di industri kesehatan yang semakin dinamis, Kimia Farma terus melakukan langkah adaptif melalui transformasi SDM. Selain itu, Kimia Farma terus melakukan perkembangan TI yang merupakan implementasi digitalisasi secara *end to end* di era 4.0 ini.

As a form of adaptation to various changes occurring and the increasingly competitive dynamics in the healthcare industry, Kimia Farma continues to take adaptive steps through human Capital transformation. Apart from that, Kimia Farma continues to carry out IT development, which is the implementation of end-to-end digitization in this Industry 4.0 era.




kimia farma
kimia farma
kimia farma
kimia farma
kimia farma

Sumber Daya Manusia
Human Resources



Seiring dengan berbagai tantangan baik dari faktor eksternal maupun internal yang semakin ketat maka diperlukannya Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul untuk dapat menghadapi dan menyesuaikan berbagai perubahan yang terjadi. Untuk itu, Kimia Farma melakukan langkah adaptif dalam rangka menyesuaikan dengan tantangan yang terjadi melalui tranformasi Sumber Daya Manusaia (SDM). Langkah ini merupakan upaya kesinambungan Kimia Farma dalam meningkatkan SDM sebagai salah satu strategi untuk memberikan dampak positif bagi kinerja Perusahaan.

Kimia Farma mendorong tranformasi SDM agar relevan dengan perkembangan usaha di industri kesehatan yang semakin dinamis. Kimia Farma menyadari tranformasi yang dilakukan merupakan hal penting yang bisa memberikan

Along with various and more increasingly harsh challenges, both coming from external and internal factors, superior Human Resources (HR) are needed to be able to face and adapt to various changes that occur. Therefore, Kimia Farma is taking adaptive measures to adjust to the challenges through the transformation of Human Resources (HR). This measure is part of Kimia Farma's continuous efforts to improve HR as one of its strategies to positively impact the Company's performance.

Kimia Farma encourages HR transformation to be relevant to the evolving business landscape in the dynamic healthcare industry. Kimia Farma recognizes that the transformation undertaken is crucial and can have a long-term impact on the Company's

dampak bagi kinerja Perusahaan dalam jangka panjang sekaligus menghadirkan layanan prima ke pelanggan. Selain itu, transformasi SDM diyakini menjadi bagian dari solusi yang mampu membuat Perusahaan menjadi unggul dan memenangkan persaingan.

DIVISI *HUMAN RESOURCE*

Struktur organisasi yang kuat dan solid perlu didukung oleh pengelolaan *Human Resource* yang baik serta diisi oleh orang-orang yang kompeten di bidangnya. Untuk mendukung hal tersebut, Kimia Farma memiliki organisasi pengelolaan SDM yakni, Divisi *Human Resource* yang memiliki fungsi dan tanggung jawab dalam menyiapkan SDM yang baik secara kuantitas maupun kualitas untuk mendukung rencana kerja dan strategi Perusahaan. Divisi *Human Resource* bertanggung jawab kepada Direktorat Sumber Daya Manusia.

performance while providing excellent service to customers. Additionally, HR transformation is believed to be part of the solution that can make the Company superior and win in the competition.

HUMAN RESOURCE DIVISION

A strong and solid organizational structure needs to be supported by effective human resource management and filled with competent individuals in their respective fields. To support this, Kimia Farma has an HR management organization called the Human resource Division, which has functions and responsibilities in preparing HR, both quantitatively and qualitatively, to support the Company's work plans and strategies. The Human resource Division reports to the Directorate of Human Resource.

Struktur Organisasi Divisi *Human Resource*
Organizational Structure of Human Resource Division

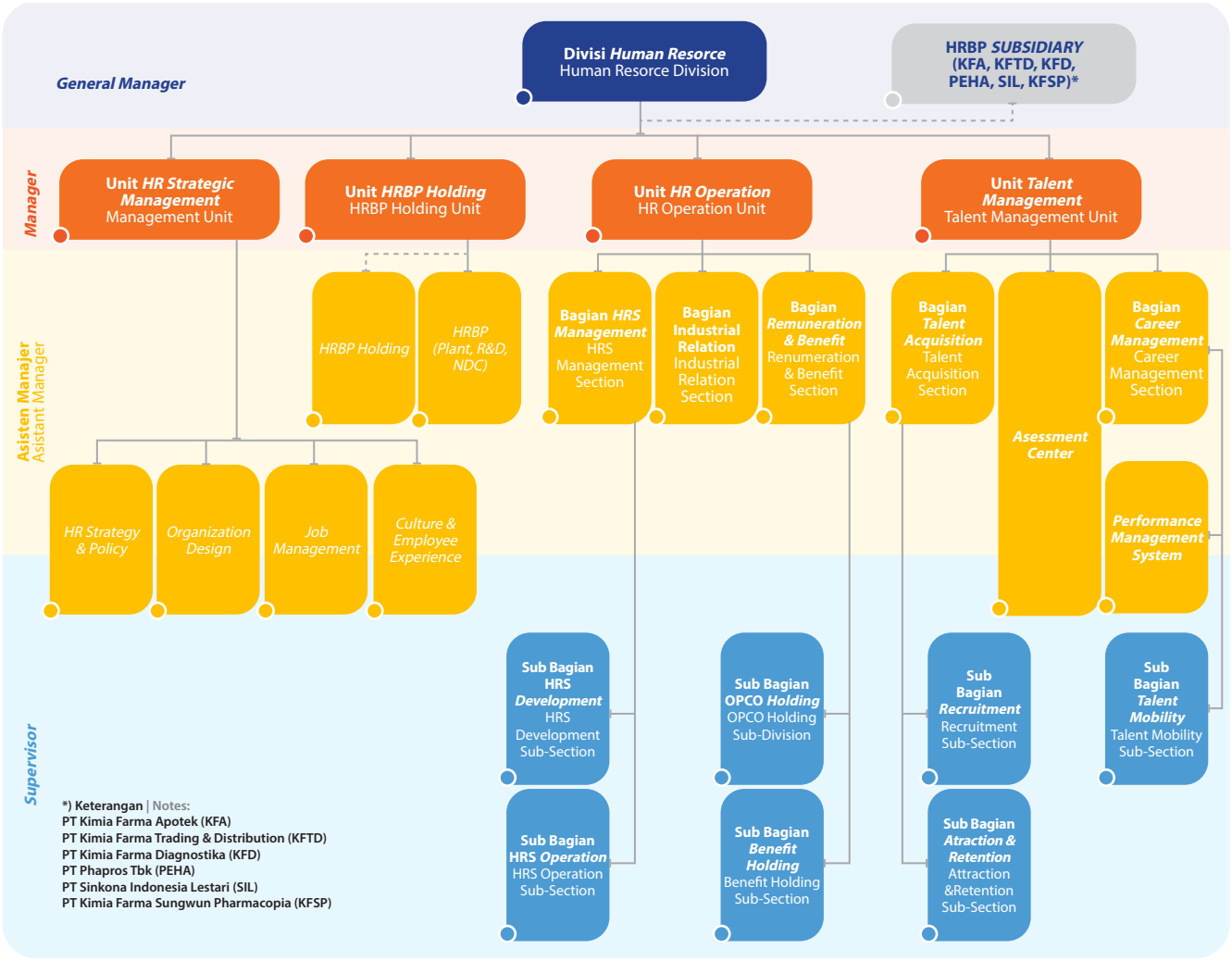

Divisi *Human Resource* (HR) PT Kimia Farma Tbk ditopang oleh 4 (empat) unit, yaitu Unit HR *Strategic Management*, Unit *Talent Management*, Unit HR *Operation* dan Unit HR *Business Partner* (HRBP) *Holding*, yang mengelola fungsi HR *Strategy & Policy*, *Organization Design, Job Management, Culture & Employee Experience, Talent Acquisition, Assessment Center, Career Management*, HR *System Management, Remuneration* & *Benefit, Industrial Relation*, serta HRBP yang berkoordinasi dengan seluruh entitas di Kimia Farma *Group* terkait isu SDM.

MANAJEMEN *HUMAN RESOURCE*

Kimia Farma telah melakukan pengelolaan dan pengembangan SDM melalui sistem manajemen SDM yang andal yang dapat mengoptimalkan SDM sekaligus memelihara kesejahteraan seluruh karyawan baik secara teknis, fungsional maupun manajerial. Dalam pelaksanaan pengelolaan SDM, Perusahaan menempatkan karyawan sebagai aset utama yang memberikan nilai tambah bagi Perusahaan dan semua pemangku kepentingan.

REKRUTMEN

Human Resource melakukan rekrutmen secara profesional guna mendapatkan karyawan yang sesuai dengan persyaratan kompetensi Kimia Farma yang juga memenuhi proses transformasi. Dengan proses rekrutmen yang baik dan tepat, Perusahaan bisa menjaring karyawan yang memenuhi secara kualifikasi dan karakter Kimia Farma. Rekrutmen ini dilakukan oleh Kimia Farma dalam rangka mengisi formasi tenaga kerja yang kosong atau akan kosong guna mendukung keberlangsungan operasional Perusahaan.

Program rekrutmen dilakukan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan Kimia Farma, berdasarkan arah pengembangan bisnis jangka panjang, produktivitas, kapasitas dan kapabilitas, serta kebutuhan industri. Selanjutnya, Kimia Farma mengedepankan prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) dalam setiap proses rekrutmen yang dijalankan, yaitu dengan menjamin tidak adanya diskriminasi terhadap unsur-unsur SARA (Suku, Agama, Ras dan Antar Golongan), dan jenis kelamin.

Pun demikian dengan kesetaraan *gender* dan kesempatan kerja, dalam proses proses rekrutmen, Kimia Farma memberikan hak yang sama kepada setiap calon pegawai yang memenuhi persyaratan administratif yang telah ditetapkan. Perusahaan senantiasa mengimplementasikan prinsip kesetaraan, yaitu dengan tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin, yaitu dengan memberikan kesempatan yang sama baik untuk calon karyawan laki-laki maupun perempuan, kecuali untuk jenis pekerjaan khusus. Selain itu, dalam proses rekrutmen, mengutamakan kemampuan dan kompetensi calon karyawan yang dibutuhkan dalam mengisi jabatan terkait.

Pada tahun 2023, Kimia Farma telah melakukan perekrutan sebanyak 293 orang pada area *marketing & sales*, guna mendukung keberlangsungan bisnis Perusahaan.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Kimia Farma senantiasa berupaya dalam meningkatkan kualitas dan kapasitas SDM, sehingga dapat membantu Perusahaan dalam beradaptasi pada dinamika dunia bisnis yang sangat cepat berubah dan berkembang. Dalam hal ini,

PT Kimia Farma Tbk's Human Resource Division is supported by four units: HR Strategic Management Unit, Talent Management Unit, HR Operation Unit, and HR Business Partner (HRBP) Holding Unit, which manage functions such as HR Strategy & Policy, Organization Design, Job Management, Culture & Employee Experience, Talent Acquisition, Assessment Center, Career Management, HR System Management, Remuneration & Benefit, Industrial Relation, and HRBP, coordinating with all entities within the Kimia Farma Group related to HR issues.

HUMAN RESOURCE MANAGEMENT

Kimia Farma conducts HR management and development through a reliable human resource management system that can optimize HR while maintaining the welfare of all employees technically, functionally, and managerially. In managing its HR, the Company places employees as the main asset that adds value to the Company and all stakeholders.

RECRUITMENT

Human resource carries out professional recruitment to obtain employees who meet Kimia Farma's competency requirements as well as meeting the transformation process. With proper and accurate recruitment processes, the Company can recruit employees who meet Kimia Farma's qualifications and character. This recruitment is carried out by Kimia Farma to fill vacants or soon-to-be-vacant positions to support the Company's operational sustainability.

The recruitment programs are based on the development and needs of Kimia Farma, according to long-term business development directions, productivity, capacity and capability, as well as industry needs. Furthermore, Kimia Farma upholds the principles of Human Rights in every recruitment process by ensuring no discrimination against the elements of SARA (Ethnicity, Religion, Race, and Inter-group), and gender.

Similarly, with equality in gender and job opportunities, in the recruitment process, Kimia Farma gives equal rights to every prospective employee who meets the administrative requirements. The Company consistently implements the principle of equality by not discriminating based on gender, providing equal opportunities for both male and female prospective employees, except for specific job types. Apart from that, in the recruitment process, priority is given to the abilities and competencies of prospective employees needed to fill relevant positions.

In 2023, Kimia Farma recruited a total of 293 individuals in the marketing & sales area to support the Company's business sustainability.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Kimia Farma strives to enhance the quality and capacity of its HR, enabling the Company to adapt to the rapidly changing and evolving dynamics of the business world. In this regard, the Company continuously organizes various types of education

Perusahaan menjalankan berbagai jenis program pendidikan dan pengembangan kompetensi bagi karyawan secara berkesinambungan. Di mana pelaksanaannya diselaraskan dengan kebutuhan Perusahaan.

Terdapat beberapa jenis program pendidikan dan pengembangan kompetensi *leadership, managerial* dan *fungsional/technical* atau bersifat *soft skill dan hard skill* yang diadakan Perusahaan, di antaranya:

1. *Executive Development Program* yaitu program pengembangan untuk level Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Program pengembangan kepemimpinan dan talenta atau disebut dengan *Leadership Development Program* Kimia Farma (LDP-KF), terdiri dari *Leadership Development Program* (LDP) yang diberikan dalam beberapa tingkatan (Level), yaitu: BOD-1, BOD-2, BOD-3 dan BOD-4.
3. *Capability Development Program*, diberikan dalam bentuk *Learning Focus Program*. Pengelolaan Program-program ini dilakukan dalam beberapa *Academy*, terdiri dari: *Marketing Academy* (MKA), *Sales & Distribution Academy* (SDA), R&D dan Busdev *Academy* (RBA), *Manufacture & Supply Chain Academy* (MSA), *Retail Academy* (RTA), *Branch Management Academy* (BMA), *Support Function Academy* (SFA).
4. *Management Development Program* (MDP) merupakan program pengembangan pegawai, baik pegawai lama (yang masuk jalur *talent* dan akan dipromosikan) maupun *fresh graduate*. Program dalam bentuk: *Management Trainee* (MT), *Specialist Trainee* (SpT), dan *Regional Trainee*.
5. Program-program pengembangan *Learning Management System* (LMS), yang meliputi: *e-Learning* dan *Knowledge Management System* (KMS), sebagai bagian dari pengembangan *Learning Infrastructure*.
6. Program-program *learning and development* lainnya seperti: *certifications program, public training*, dan *courses*.

Adapun rincian pelaksanaan program pendidikan dan pembelajaran tahun 2023 adalah sebagai berikut:

and competency development programs for employees, aligned with the Company's needs.

There are several types of leadership, managerial, and functional/technical education and competency development programs, both soft skills and hard skills, conducted by the Company, including:

1. Executive Development Program, namely a development program for Board of Commissioners and Board of Directors level.
2. Talent and Leadership development program, known as Kimia Farma Leadership Development Program (LDP-KF), consists of Leadership Development Program (LDP) provided in several levels, i.e. BOD-1, BOD-2, BOD-3, and BOD-4.
3. Capability Development Program, provided in the form of Learning Focus Programs. These programs are managed in several Academies, including: Marketing Academy (MKA), Sales & Distribution Academy (SDA), R&D and Busdev Academy (RBA), Manufacture & Supply Chain Academy (MSA), Retail Academy (RTA), Branch Management Academy (BMA), Support Function Academy (SFA).
4. Management Development Program (MDP), is a development program for employees, both existing employees (entering the talent track and will be promoted) and fresh graduates. The programs include: Management Trainee (MT), Specialist Trainee (SpT), and Regional Trainee.
5. Learning Management System (LMS) development programs, include e-Learning and Knowledge Management System (KMS), as part of Learning Infrastructure development.
6. Other learning and development programs such as certification programs, public training, and courses.

The details of education and learning programs in 2023 are as follows:

Level Jabatan Position Level	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Type	**Tujuan Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Purposes	**Jumlah Peserta** Number of Participants		
			L M	**P** F	**Jumlah** Total
Direktur Director	*Soft skill*	*Talent & Leader Development*	3	3	6
General Manager	*Soft skill*	*Talent & Leader Development*	6	6	12
Manager	*Soft skill* dan *hard skill*	*Talent & Leader Development serta peningkatan capability* Talend & Leader Development as well as Capability Improvement	116	49	165
Asisten *Manager* Assistant Manager	*Soft skill* dan *hard skill*	Peningkatan *capability* Capability Improvement	1.664	1.449	3.113
Supervisor	*Soft skill* dan *hard skill*	Peningkatan *capability* Capability Improvement	795	871	1.660
Pelaksana Executor	*Hard skill*	Peningkatan *capability* Capability Improvement	3.987	5.317	9.304

	Realisasi 2023 (Rp-juta) 2023 Realization (Rp-million)	Realisasi 2022 (Rp-juta) 2022 Realization (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) 2023-2022 Increase (Decrease) 2023-2022		Anggaran 2023 2023 Budget	Penyerapan Anggaran 2023 2023 Budget Absorption (%)
			Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	%		
Biaya Pengembangan Kompetensi Competency Development Costs	3.744	6.246	2.502	40%	10.000	37%

Adapun data biaya pengembangan kompetensi Kimia Farma tahun 2021-2023 adalah sebagai berikut:

The data for Kimia Farma's competency development costs from 2021 to 2023 are as follows:

Dalam juta rupiah)
(In millions of Rupiah)

2021	2022	2023
8.340	6.246	3.744

Kimia Farma menyadari bahwa salah satu wujud komitmen terhadap pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia terletak pada investasi yang dikeluarkan perusahaan. Sampai dengan 31 Desember 2023, Kimia Farma telah melakukan investasi sebesar Rp3.744 miliar untuk program pengembangan kompetensi karyawan. Jika dibandingkan dengan target anggaran, realisasi investasi program pengembangan karyawan tahun 2023 mampu menyerap 37% atau mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini disebabkan oleh beberapa kegiatan *development* yang dilaksanakan menggunakan dan memanfaatkan *Subject Matter Expert* (SME) internal sebagai pemateri atau *trainer* dan beberapa program dijalankan berkolaborasi dengan *holding* farmasi serta banyak *delivery* kegiatan yang dilaksanakan secara *online* dan menggunakan platform *e-learning* sehingga dapat menekan biaya yang dikeluarkan.

Kimia Farma acknowledges that one of the manifestations of its commitment to Human Resource management and development lies in line with of investment the Company allocates. As of December 31, 2023, Kimia Farma has invested Rp3,744 billion in employee competency development programs. Compared to the budget target, the realization of investment in employee development programs in 2023 reached 37% or experienced a decrease compared to the previous year. This is due to several development activities conducted using and leveraging internal Subject Matter Experts (SMEs) as speakers or trainers, and several programs run in collaboration with pharmaceutical holdings, as well as many delivery activities conducted online using e-learning platforms, thus reducing costs.

PENILAIAN KINERJA

Pengelolaan dan penilaian kinerja karyawan merupakan faktor penting dalam upaya pencapaian kinerja Perusahaan. Pengelolaan kinerja dilaksanakan melalui *Performance Management System* (PMS) dengan menetapkan sasaran kinerja yang spesifik dan terukur, serta mendukung visi, misi, dan strategi Perusahaan. Pada tahun 2023 Kimia Farma telah melakukan digitalisasi untuk program penilaian kinerja karyawan berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) atau *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan secara berkala dengan meluncurkan aplikasi SMART PMS dan aplikasi 360 degree untuk menilai kompetensi karyawan melalui beberapa aspek penilaian dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan kerja. Penilaian kinerja menjadi sarana pengembangan diri dan referensi bagi karyawan maupun Perusahaan dalam mencetak kinerja yang lebih baik serta evaluasi terkait efektivitas sistem dan kebijakan yang berlaku di Perusahaan.

PERFORMANCE APPRAISAL

Employee performance appraisal and evaluation are important factors in achieving the Company' performance. Performance management is carried out through the Performance Management System (PMS) by setting specific and measurable performance targets, supporting the Company's vision, mission, and strategy. In 2023, Kimia Farma digitalized the employee performance evaluation program based on Key Performance Indicators (KPI) that are established periodically, by launching the SMART PMS application and the 360-degree application to assess employee competencies through several assessment aspects in their daily work environment. Performance appraisal serves as a self-development tool and a reference for both employees and the Company to achieve better performance as well as evaluate the effectiveness of the systems and policies in force at the Company.

REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Kimia Farma memiliki kewajiban dalam pemenuhan kesejahteraan karyawan demi mewujudkan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif. Pemenuhan ini bertujuan untuk memotivasi dan meningkatkan keterikatan karyawan sehingga memberikan kinerja prima serta mendukung tercapainya visi, misi, juga strategi Perusahaan. Remunerasi yang diberikan kepada karyawan sangat kompetitif berdasarkan kinerja dan kompetensi masing-masing jabatan.

Kimia Farma tidak hanya fokus pada tingkat remunerasi, Perusahaan juga memberikan *benefit* kepada karyawan. Di mana *benefit* ini bertujuan untuk memberikan rasa aman sekaligus mempermudah karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Tidak hanya memberikan *benefit* selama masa kerja, Perusahaan juga memberikan *benefit* setelah berakhirnya hubungan kerja, seperti program pensiun.

MANAJEMEN KARIR

Dalam upaya pencapaian kinerja Perusahaan, program manajemen karir merupakan aspek penting bagi Kimia Farma untuk mendorong karyawan untuk selalu memberikan kinerja terbaik agar dapat menduduki posisi yang lebih tinggi. Program manajemen karir dilakukan dengan proses perencanaan, monitoring dan evaluasi atas kapabilitas serta kinerja yang dihasilkan karyawan. Tentunya, proses manajemen karir pegawai Kimia Farma dilakukan dengan *Talent Classification* karyawan berdasarkan evaluasi kinerja dan kapabilitas, yang meliputi pemenuhan kompetensi, karakter, kualifikasi professional, serta kemampuan dan kecepatan belajar. Kimia Farma senantiasa berkomitmen dalam segala bentuk pengembangan SDM sesuai dengan kebutuhan karyawan melalui *coaching* dan *mentoring* antara atasan dan subordinat, penugasan khusus, maupun *training*.

Kimia Farma juga memetakan dan mengawal suksesor untuk memastikan kesiapan pegawai terhadap kebutuhan Perusahaan. Hal ini bertujuan memberikan peluang kesuksesan untuk setiap karyawannya yang memiliki kualifikasi, kompetensi, dan kinerja yang tinggi. Program ini merupakan salah satu dukungan Perusahaan sebagai upaya mendorong dan memotivasi karyawan agar mampu mengembangkan karirnya menjadi lebih baik dari segi posisi maupun pendapatan.

Pada tahun 2023, tercatat terdapat 706 orang yang mengalami *talent mobility* di lingkungan Kimia Farma *Group* mulai dari karyawan level pelaksana sampai dengan level BoD-1; melaksanakan asesmen terhadap Kompetensi KBUMN melalui metode *Assessment Center* dari BoD-2 sampai dengan BoD-1/ BOD Anak Cucu Perusahaan.

PROGRAM PENGHARGAAN BAGI KARYAWAN

Kimia Farma sangat menghargai para karyawan yang telah dengan sungguh-sungguh memberikan dedikasi, loyalitas dan pengabdian untuk perkembangan dan kemajuan Perusahaan. Sebagai bentuk apresiasi, Kimia Farma memberikan penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja dengan baik sekaligus sebagai stimulus dalam meningkatkan kinerja para karyawan.

Bentuk penghargaan yang diberikan Perusahaan kepada karyawan berprestasi adalah sebagai berikut:

1. Penghargaan Pengabdian Kelas I
   Penghargaan diberikan kepada pegawai dengan masa kerja 30 tahun.

REMUNERATION AND EMPLOYEE WELFARE

Kimia Farma has an obligation to fulfill the welfare of its employees to create a safe, comfortable, and conducive work environment. This fulfillment aims to motivate and increase employee engagement, thereby providing excellent performance and supporting the achievement of the Company's vision, mission, and strategy. The remuneration provided to employees is highly competitive based on their performance and respective job competencies.

Kimia Farma does not only focus on remuneration levels but also on giving benefits to employees to provide a sense of security and facilitate employess to carry out their duties and responsibilities. In addition to the benefits given during working period, the Company also gives benefits after the end of employment relationship, such as pension programs.

CAREER MANAGEMENT

In the effort to achieve the Company's performance, career management program is important for Kimia Farma to encourage employees to always deliver their best performance and progress to higher positions. Career management program is carried out by planning, monitoring, and evaluating employees' capabilities and performance. Kimia Farma's employee career management process is certainly carried out with the Talent Classification based on performance and capability evaluations, including competency fulfillment, character, professional qualifications, as well as ability and learning speed. Kimia Farma is committed to ensuring that all forms of HR development according to employee's needs through coaching and mentoring between superiors and subordinates, special assignments, and training.

Kimia Farma also maps and monitors successors to ensure employees' readiness for the Company's needs. This aims to provide opportunities for success for every employee with high qualifications, competencies, and performance. This program is one of the Company's support systems to encourage and motivate employees to develop their careers for better positions and income.

In 2023, there were 706 individuals who were included in the talent mobility within Kimia Farma Group, ranging from executive-level employees to BoD-1 level, conducting assessments of the Ministry of State-Owned Enterprise Competencies through the Assessment Center method from BoD-2 to BoD-1/BoD of Subsidiaries and Sub-subdiaries.

EMPLOYEE REWARD PROGRAM

Kimia Farma really appreciates employees who have sincerely dedicated themselves, shown loyalty, and contributed to the Company's development and progress. Kimia Farma gives rewards as a form of appreciation to employees who have worked well, serving as a stimulus to improve employees' performance.

The forms of reward given to outstanding employees by the Company are as follows:

1. Class I Service Reward
   Given to employees with 30 years of service.

2. Penghargaan Pengabdian Kelas II
   Penghargaan diberikan kepada pegawai dengan masa kerja 25 tahun.
3. Penghargaan Pengabdian Kelas III
   Penghargaan diberikan kepada pegawai dengan masa kerja 20 tahun.
4. Penghargaan Purnabakti
   Penghargaan diberikan kepada pegawai yang telah menjalani masa pensiun definitif.

RENCANA PENGEMBANGAN SDM 2024

Kimia Farma menilai program pengembangan antara lain *Talent and Leadership Development Program, Capability Academy Development Program*, dan program-program pengembangan lainnya yang dikelola melalui *Learning Management System* (LMS) telah berjalan dengan baik. Dalam upaya untuk menyusun rencana program pengembangan tahun 2024 yang lebih berkualitas, Kimia Farma mempertimbangkan kondisi pertumbuhan bisnis yang akan semakin menantang yang dipengaruhi oleh berbagai kondisi perkembangan global dan nasional.

Adapun pada tahun 2024, Kimia Farma berencana melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia sebagai berikut:

1. Melaksanakan program pembelajaran dan pengembangan level eksekutif (Dewan Komisaris & Direksi).
2. Meningkatkan kompetensi teknis melalui penyusunan standar kompetensi teknis jabatan KF *Group* serta menyiapkan kurikulum dan silabus sesuai kompetensi teknis KF *Group* dan di*deliver* melalui Academy Kimia Farma Corporate University.
3. Meningkatkan kapabilitas perusahaan dengan membangun *expertise* melalui pelaksanakan program pengembangan dari 5 *stream* utama ditambah dengan *stream digital*:
   a. *Manufacture;*
   b. *Supply Chain & Distribution;*
   c. *Research & Product Development;*
   d. *Commercial;*
   e. *Medical;*
   f. *Digital.*
4. Melaksanakan program *Talent & Leadership Development* yaitu program pengembangan *leadership* dan managerial dengan membangun *Leadership Pipeline* secara berjenjang dengan fokus pada level BOD-3 sd BOD-5 mengacu kepada standar kompetensi BUMN dan turunan nya.
5. Melaksanakan kegiatan pengembangan dan pembelajaran untuk *Milenial* dan *Women Talent.*
6. Pelaksanaan program *public training*, sertifikasi dan beasiswa.
7. Penguatan *learning culture* melalui aktivasi *Subject Matter Expert* (SME) dan melaksanakan program pembelajaran *internal public class* dengan pemateri SME Internal khususnya di 3 area yaitu *Commercial, Human Resource* dan *Finance*.
8. Penguatan *learning infrastructure* (*e-learning*, kfsmart dan LMS).
9. Mendorong budaya belajar melalui program 30 jam pembelajaran per tahun untuk pegawai.

2. Class II Service Reward
   Given to employees with 25 years of service.
3. Class III Service Award
   Given to employees with 20 years of service.
4. Retirement Award
   Given to employees who have completed definitive retirement.

HR DEVELOPMENT PLAN FOR 2024

Kimia Farma is of opinion that development programs such as Talent and Leadership Development Programs, Capability Academy Development Programs, and other development programs managed through the Learning Management System (LMS) have been running successfully. In an effort to develop higher-quality development programs for 2024, Kimia Farma considers increasingly challenging business growth conditions influenced by various global and national development conditions.

In 2024, Kimia Farma's Human Resources development plans are as follows:

1. Carrying out executive-level learning and development programs (Board of Commissioners & Board of Directors).
2. Enhancing technical competencies by developing technical competency standards for KF Group positions as well as preparing curriculum and syllabus according to KF Group's technical competencies, delivered through Kimia Farma Corporate University Academy.
3. Enhancing the Company's capabilities by building expertise through the implementation of development programs from the 5 main streams plus digital stream:
   a. Manufacture;
   b. Supply Chain & Distribution;
   c. Research & Product Development;
   d. Commercial;
   e. Medical;
   f. Digital.
4. Carrying out Talent & Leadership Development programs, namely leadership and managerial development program by building a hierarchical Leadership Pipeline focusing on levels BOD-3 to BOD-5, referring to SOE competency standards and their derivatives.
5. Conducting development and learning activities for Millennials and Women Talent.
6. Conducting out public training, certifications, and scholarships programs.
7. Strengthening learning culture through Subject Matter Expert (SME) activation and conducting internal public class learning programs with Internal SME in particular speakers in 3 areas, namely Commercial, Human Resource, and Finance.
8. Strengthening learning infrastructure (e-learning, kfsmart, and LMS).
9. Encourages a culture of learning through a 30-hour program learning per year for employees.

Tata Kelola Teknologi Informasi
Information Technology Governance



Perusahaan senantiasa mendukung perkembangan teknologi di era 4.0 dengan terus mengembangkan dan senantiasa meng-*upgrade* layanan kesehatan digital yang dimiliki. Kimia Farma menyakini layana kesehatan digital telah menjadi bagian dari perkembangan Teknologi Informasi yang membawa dampak positif terutama pada bidang kesehatan. Layanan kesehatan digital ini juga merupakan implementasi digitalisasi secara *end to end* yang dilakukan Perusahaan, dan telah memberikan dampak positif terhadap kinerja Kimia Farma.

Perusahaan telah menciptakan sejumlah pencapaian penting dalam pengelolaan dan pengembangan TI pada tahun 2023, Kimia Farma melakukan serangkaian pengembangan TI yang mencangkup

1. Penyusunan *masterplan* TI untuk masa 2023 -2027;
2. Optimalisasi *Infrastructure* ERP;
3. Penyempunaan Perangkat Kerja TI;
4. Penyusunan Kebijakan Perusahaan terkait dengan penerapan UU PDP;
5. Pemenuhan *compliance* terhadap lisensi;
6. *Dashboard Monitoring* TI.

ARSITEKTUR TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam pengelolaan dan penyelenggaraan TI, Kimia Farma menetapkan arsitektur TI yang meliputi aspek proses bisnis, data dan informasi, dan teknologi. Arsitektur yang dimaksud merupakan cetak biru atas sumber daya TI Kimia Farma yang terorganisasi dan terintegrasi untuk mencapai dan mendukung tujuan bisnis Kimia Farma.

The Company consistently supports technological developments in the 4.0 era by continuously developing and upgrading its digital healthcare services. Kimia Farma believes that digital healthcare services have become part of Information Technology development that brings positive impacts, especially in the health sector. These digital healthcare services also represent an end-to-end digitization implementation carried out by the Company, and have had a positive impact on Kimia Farma's performance.

The Company has made number of important achievements in IT management and development. In 2023, Kimia Farma carried out a series of IT developments including:

1. Formulating an IT master plan for the period of 2023-2027;
2. Optimizing ERP Infrastructure;
3. Refining IT Work Tools;
4. Formulating Company Policies related to the implementation of PDP Law;
5. Fulfilment of compliance with licenses;
6. IT Monitoring Dashboard.

INFORMATION TECHNOLOGY ARCHITECTURE

In managing and administering IT, Kimia Farma establishes an IT architecture that includes the business processes, data, information, and technology aspects. The architecture in question is a blueprint for Kimia Farma's organized and integrated IT resources to achieve and support Kimia Farma's business goals.

KOMITE PENGARAH TI

Mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN NOMOR PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Kimia Farma membentuk Komite Pengarah Teknologi Informasi. Komite Pengarah Teknologi Informasi dibentuk dengan tujuan membantu pelaksanaan tugas Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab terhadap penetapan rencana strategis Teknologi informasi dan kebijakan Perusahaan terkait penggunaan Teknologi Informasi.

Adapun struktur Komite Pengarah TI Kimia Farma terdiri dari 1 Direksi PT Kimia Farma Tbk yang membidangi Teknologi Informasi dan 5 anggota dari masing-masing Direksi anak Perusahaan. Sementara itu, tugas dan tanggung jawab Komite Pengarah TI adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan arah dan strategi pengembangan teknologi informasi Perusahaan;
2. Meninjau dan menyetujui rencana pengembangan teknologi informasi dan anggaran yang diajukan oleh tim TI;
3. Memastikan keamanan dan kepatuhan data dan informasi Perusahaan;
4. Menilai dan mengevaluasi hasil implementasi proyek TI dan memberikan arahan perbaikan jika diperlukan;
5. Mendukung kolaborasi antara tim TI dengan unit bisnis lainnya untuk memahami kebutuhan teknologi informasi yang spesifik;
6. Menetapkan dan memperbarui kebijakan dan standar terkait teknologi informasi.

IT STEERING COMMITTEE

Referring to the Minister of SOE Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, Kimia Farma formed an Information Technology Steering Committee. The Information Technology Steering Committee was formed with the aim of assisting Board of Directors in carrying out tasks and responsibilities regarding the determination of strategic plans for information technology and the Company's policies related to the use of Information Technology.

The structure of Kimia Farma's IT Steering Committee consists of 1 Director of PT Kimia Farma Tbk who oversees Information Technology and 5 members from each subsidiary's Board of Directors. Meanwhile, the tasks and responsibilities of the IT Steering Committee are as follows:

1. Determine the direction and strategy for the Company's information technology development;
2. Review and approve the proposed of information technology development plans and budgets submitted by the IT team;
3. Ensure security and compliance of the Company's data and information;
4. Assess and evaluate the results of IT project implementations and provide direction for improvement if necessary;
5. Support collaboration between the IT team and other business units to understand specific information technology needs;
6. Establish and update policies and standards related to information technology.

PENGELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY MANAGEMENT

Struktur Pengelolaan Teknologi Informasi tahun 2023
Structure of Information Technology Management in 2023

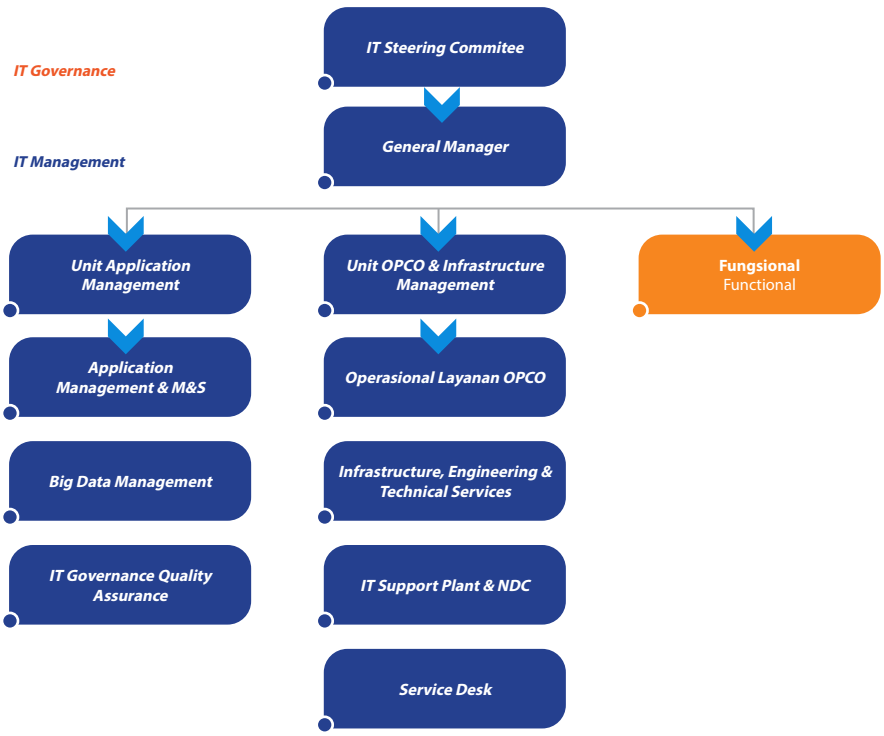

IT Governance dan *IT Management* dipisahkan sebagai perwujudan *Good Corporate Governance* dimana *IT Management* bertugas untuk menjalankan pengelolaan sumber daya yang mencakup teknologi, *stakeholder* dan proses, sementara *IT Governance* bertugas untuk melakukan observasi, evaluasi dan pengarahan terhadap kinerja *IT Management*.

Sesuai dengan 4 pokok kewenangan, *IT Management* dikelola oleh Divisi Umum & Teknologi terdiri dari:
1. *General Manager*, yang bertugas untuk memastikan 4 pokok kewenangan tersebut dijalankan sesuai arahan IT *Steering Committee.*
2. *Unit Application Management*, untuk menjalankan kewenangan perencanaan dan pengembangan teknologi informasi sesuai arahan *IT Steering Committee*;
3. *Unit OPCO & Infrastructure Management*, untuk menjalankan kewenangan operasional teknologi informasi sebagai hasil dari pengembangan yang telah dilaksanakan oleh Unit *Application Management*;
4. Fungsional TI akan diberdayakan untuk melakukan fungsi Pemastian Mutu yang menjalankan kewenangan observasi untuk mengontrol secara internal kinerja teknologi informasi agar tetap searah dengan tujuan bisnis.

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI KIMIA FARMA

Kimia Farma telah membuat *masterplan* TI periode 2022-2027 untuk memperkuat sistem Teknologi Informasi Perusahaan, mencakup pemetaan rencana jangka pendek dan jangka panjang yang bertujuan untuk mencapai tujuan bisnis yang ditetapkan oleh Kimia Farma. *Masterplan* tersebut menjadi gambaran strategis yang mendetail tentang arah pengelolaan dan pengembangan Teknologi Informasi Perusahaan.

KETAHANAN DAN KEAMANAN SIBER

Mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Kimia Farma senantiasa menjaga keamanan siber sesuai dengan prinsip keamanan informasi, yang meliputi kerahasiaan (*confidentiality*), keutuhan (*integrity*) dan ketersediaan (*availability*) serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai keamanan siber. Kimia Farma juga memiliki perangkat untuk mengidentifikasi ancaman dan kerentanan pada aset Teknologi Informasi yang dimiliki dan menyusun rencana atau prosedur penanggulangan dan pemulihan insiden siber dengan mengacu pada praktik terbaik.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM TI

Sebagai upaya dalam mempersiapkan SDM TI yang berkualitas agar dapat memberikan kontribusi yang optimal bagi Perusahaan. Kimia Farma senantiasa mengikutsertakan karyawan dalam pendidikan dan pelatihan, baik internal maupun eksternal. Dalam program pengembangan SDM TI senantiasa berpegang pada visi dan misi Kimia Farma dalam pemanfaatan Teknologi Informasi yang terintegrasi. Hal ini ditujukan untuk mendukung proses bisnis yang merujuk kepada perkembangan dinamika bisnis dan *benchmarking industry* kesehatan.

IT Governance and IT Management are separated as a manifestation of Good Corporate Governance, where IT Management is responsible for managing resources including technology, stakeholders, and processes, while IT Governance is responsible for observing, evaluating, and directing the performance of IT Management.

In line with the 4 main authorities, IT Management is managed by the General Affairs & Technology Division, consisting of:
1. General Manager, who is responsible for ensuring that the 4 main authorities are executed according to the directions of IT Steering Committee.
2. Application Management Unit, to carry out the authority of planning and developing information technology as directed by IT Steering Committee;
3. OPCO & Infrastructure Management Unit, to carry out the operational authority of information technology as a result of the development carried out by the Application Management Unit;
4. IT Functionality will be empowered to perform Quality Assurance functions that carry out observation authority to internally control the performance of information technology to align with business objectives.

DEVELOPMENT OF KIMIA FARMA'S INFORMATION TECHNOLOGY

Kimia Farma has created an IT master plan for the period of 2022-2027 to strengthen the Company's Information Technology system, including mapping short-term and long-term plans aimed at achieving the business objectives set by Kimia Farma. The master plan provides detailed strategic overview of the direction of the management and development of the Company's Information Technology.

CYBER RESILIENCE AND SECURITY

Referring to the Minister of SOE Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, Kimia Farma always maintains cyber security in accordance with information security principles, which include confidentiality, integrity, availability, and provisions of laws and regulations governing cybersecurity. Kimia Farma also has tools to identify threats and vulnerabilities to its Information Technology assets and develop plans or procedures for addressing and recovering from cyber incidents based on best practices.

DEVELOPMENT OF IT HUMAN RESOURCES COMPETENCY

In order to prepare quality IT HR whom are able to generate optimal contributions to the Company, Kimia Farma consistently involves employees in both internal and external education and training. In the development program of IT HR, Kimia Farma adheres to its vision and mission in the integrated utilization of Information Technology. This is aimed at supporting business processes that refer to the development of business dynamics and benchmarking in healthcare industry.

Di tahun 2023, program pengembangan SDM TI yang diikuti oleh karyawan Kimia Farma di antaranya sebagai berikut:

In 2023, the IT HR development program participated in by Kimia Farma employees includes the following:

Pelatihan dan Pendidikan Kimia Farma Tahun 2023
Training and Education at Kimia Farma in 2023

No	Judul Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants	Penyelenggara Organizer	
			Internal Internal	Eksternal External
1	Pelatihan data *science* Science Data Training	2	Corporate University	-
2	Pelatihan UI/UX UI/UX Training	5	-	Peruri
3	Pelatihan *Cloud Computing & Networking* Cloud Computing & Networking Training	5	-	Peruri
4	Pelatihan Data *Science & Analitic*	5	-	Peruri

INVESTASI TEKNOLOGI INFORMASI

Setiap tahunnya Kimia Farma senantiasa melakukan investasi di bidang TI dalam rangka peningkatan dan pengembangan sistem Teknologi Informasi Perusahaan. Kimia Farma menyadari bahwa pengoptimalan penggunaan TI dapat mengakselerasi percepatan dan pertumbuhan kinerja Perusahaan. Maka dari itu, Kimia Farma menyediakan anggaran khusus yang diperuntukkan bagi pengelolaan dan pengembangan TI. Pada tahun 2023, Kimia Farma telah menganggarkan dana sebesar Rp36.998.418.201untuk investasi dan biaya di bidang TI.

Anggaran tersebut, disesuaikan dengan kebutuhan dan *masterplan* TI Kimia Farma, yang di tahun 2023 telah terealisasi sebesar Rp14,7 miliar yang mana 2,91% dari realisasi tersebut digunakan sebagai CAPEX dan anggaran lainnya untuk menunjang operasional TI di lingkup Perusahaan.

Adapun Rincian Invetasi TI yang dilakukan, perbandingan dengan tahun 2022 dan penyerapan anggaran invetasi TI tahun 2023 adalah sebagai berikut:

INFORMATION TECHNOLOGY INVESTMENT

Every year, Kimia Farma consistently invests in IT sector to enhance and develop the Company's Information Technology system. Kimia Farma realizes that optimizing the use of IT can accelerate the performance and growth of the Company. Therefore, Kimia Farma allocates a special budget for IT management and development. In 2023, Kimia Farma has budgeted a total of Rp36,998,418,201 for investments and expenses in IT sector.

This budget is adjusted to the needs and master plan of Kimia Farma's IT, which in 2023 has been realized at Rp14.7 billion, of which 2.91% of this realization is used as CAPEX, and the remaining budget to support IT operations within the Company.

The details of the IT investments made, a comparison with 2022, and the absorption of the IT investment budget in 2023 are as follows:

Jenis Investasi Investment Type	Biaya (Rp-juta) Costs (Rp-million)
Improvement Infrastruktur dan *networking* Infrastructure and Networking Improvement	241,8
Pembelian Perangkat Kerja (Laptop) Purchase of Work Devices (Laptop)	177,3
Pembelian Lisensi Microsoft Power BI Microsoft Power BI License Purchase	7,3
Total	**426,4**

Jenis Biaya Type of Costs	Jumlah Total
Biaya Pemeliharaan Aplikasi Application Maintenance Fee	8.521,7
Aset Tetap yang Tidak Dikapitalisasi (LVA) Uncapitated Property, Plant and Equipment	119,5
Biaya Internet Internet Costs	772,9
Biaya Sewa Inventaris Inventory Rental Costs	3.839,9
Biaya Konsultan Consultant Fee	996,9
Total	**14.251**

	Realisasi 2023 (Rp-juta) 2023 Realization (Rp-million)	Realisasi 2022 (Rp-juta) 2022 Realization (Rp- million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Anggaran 2023 (Rp-juta) 2023 Budget (Rp-million)	Penyerapan Anggaran 2023 (%) 2023 Budget Absorption
			Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	%		
Investasi Teknologi Informasi Information Technology Investment	426	482	(55)	(11,59%)	13.000	3,28%
Biaya Teknologi Informasi Information Technology Costs	14.251	25.074	(10.823)	(43,16%)	23.998	59,38%

RENCANA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI KE DEPAN

Sejalan dengan meningkatnya peranan teknologi informasi bagi Kimia Farma dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, hal ini membuat Teknologi Informasi tidak hanya berperan sebagai alat pendukung melainkan dapat menjadi elemen utama atau pendorong bagi Kimia Farma untuk mencapai tujuan bisnis. Untuk itu, Kimia Farma telah menyusun rencana pengembangan Teknologi Informasi untuk tahun 2024. Rencana pengembangan Teknologi Informasi disusun mengacu kepada *masterplan* TI adalah sebagai berikut:

1. Optimalisasi *Warehouse Management System;*
2. Optimalisasi layanan ERP KF *Group*;
3. *Bussiness Integrated DashBoard;*
4. Penyempurnaan *e-Office* ;
5. Penyempurnaan *Network KF Group;*
6. Implementasi ISO 27001;
7. Pelaksanaan Training TI Untuk Pengguna;
8. Pelaksanaan Training TI Untuk Personil TI;
9. *IT Vulnerability Assessment & Data Protection;*
10. *IT Penetration Testing.*

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT PLAN FOR 2023

In line with the increasing role of information technology for Kimia Farma in carrying out its operational activities, Information Technology does not only serve as a supporting tool but can also become a key element or driving force for Kimia Farma to achieve its business objectives. Therefore, Kimia Farma has developed an Information Technology development plan for 2024. Information Technology development plan is formulated based on the IT master plan as follows:

1. Optimization of Warehouse Management System;
2. Optimization of KF Group ERP services;
3. Business Integrated Dashboard;
4. Refinement of e-Office;
5. Refinement of KF Group's Network;
6. Implementation of ISO 27001;
7. Implementation of IT Training for Users;
8. Implementation of IT Training for IT Personnel;
9. IT Vulnerability Assessment & Data Protection;
10. IT Penetration Testing.

06

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Tahun 2023 perusahaan menerapkan asesmen GCG dengan Penilaian berdasarkan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) merupakan salah satu metode evaluasi yang dilakukan untuk mengukur praktik tata kelola Perusahaan dengan hasil *score* 77,28, menunjukan kinerja Perusahaan *Fair* dengan interpretasi Perusahaan telah memenuhi standar minimum dari regulator.

In 2023, the Company carried out GCG assessment based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), which is one of the evaluation methods used to measure the Company's governance practices with a score of 77.28, indicating the Company's performance is Fair with the interpretation that the Company has met the minimum standards of the regulator.




kimia farma

Pernyataan Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Statement of Good Corporate Governance Commitment

Untuk mencapai posisi sebagai perusahaan yang dipercaya oleh pemangku kepentingan, berkinerja unggul, dan tumbuh secara berkelanjutan, penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) sangat penting di setiap aspek kegiatan usaha. Bagi Penerapan prinsip-prisip GCG merupakan fondasi kokoh yang mendukung pertumbuhan Perusahaan. Dalam hal ini, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan GCG dengan mengelola kepatuhan, manajemen risiko, dan pengendalian internal secara berkelanjutan yang sejalan dengan perkembangan bisnis yang terus berkembang. Upaya ini dilakukan untuk memprioritaskan kepentingan jangka panjang Pemegang Saham sekaligus meningkatkan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan oleh Manajemen.

To achieve a position as a company that is trusted by stakeholders, performs well, and grows sustainably, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is very crucial in every aspect of business activities. The implementation of GCG principles is a solid foundation that supports the Company's growth. In this regard, the Company is committed to implementing GCG by managing compliance, risk management, and internal control on an ongoing basis in line with evolving business developments. This effort is made to prioritize the long-term interests of Shareholders as well as to improve the accountability of the Company's management by Management.

Komitmen tersebut secara simbolis tertuang dalam Pakta Integritas

The commitment is symbolically stated in the Integrity Pact.

Pernyataan Komitmen Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Statement of Good Corporate Governance Commitment

PAKTA INTEGRITAS

Sehubungan dengan pelaksanaan *Good Corporate Governance (GCG)* di lingkungan Kimia Farma Group, saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas hal-hal sebagai berikut :

1. Saya akan melaksanakan tugas dan kewajiban secara bersih dan profesional sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang meliputi *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness*, serta melaksanakan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) dengan penuh tanggung jawab.
2. Saya tidak akan melakukan tindakan yang mengandung unsur benturan kepentingan dan tindakan lain yang bertujuan memanfaatkan perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau golongan tertentu, baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Saya tidak akan melakukan praktik Korupsi, Kolusi & Nepotisme (KKN) dan *Fraud* serta tidak akan memberi dan/atau menerima sesuatu/hadiah dalam bentuk apapun berupa suap baik secara langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan jabatan atau pekerjaan saya.
4. Saya akan memegang teguh dan menjunjung tinggi serta melaksanakan budaya perusahaan "*AKHLAK*" (*Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif,* dan *Kolaboratif*).
5. Saya akan melaksanakan praktik pengelolaan perusahaan yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa melakukan perbaikan secara terus menerus (*Continuous Improvement*) dalam rangka menerapkan praktik kerja terbaik (*Best Practices*).

Apabila saya melanggar Pakta Integritas ini, saya bersedia dikenakan sanksi sesuai peraturan perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jakarta, ……. 2023
Yang menyatakan,

Nama :
Jabatan :

RUANG LINGKUP PENERAPAN GCG KIMIA FARMA

Penerapan GCG di lingkup Kimia Farma meliputi Organ Utama, yaitu Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris; Organ Pendukung dan internal Perusahaan, serta seluruh Pemangku Kepentingan Kimia Farma, yaitu konsumen, *supplier*, mitra bisnis, regulator, dan masyarakat umum, sebagaimana dijelaskan melalui bagan di bawah ini.

SCOPE OF KIMIA FARMA'S GCG IMPLEMENTATION

The GCG implementation within Kimia Farma covers the Main Bodies, namely Shareholders, Board of Directors, and Board of Commissioners; Supporting Bodies and internal Company, as well as all Kimia Farma Stakeholders, namely consumers, suppliers, business partners, regulators, and the general public, as explained in the chart below.

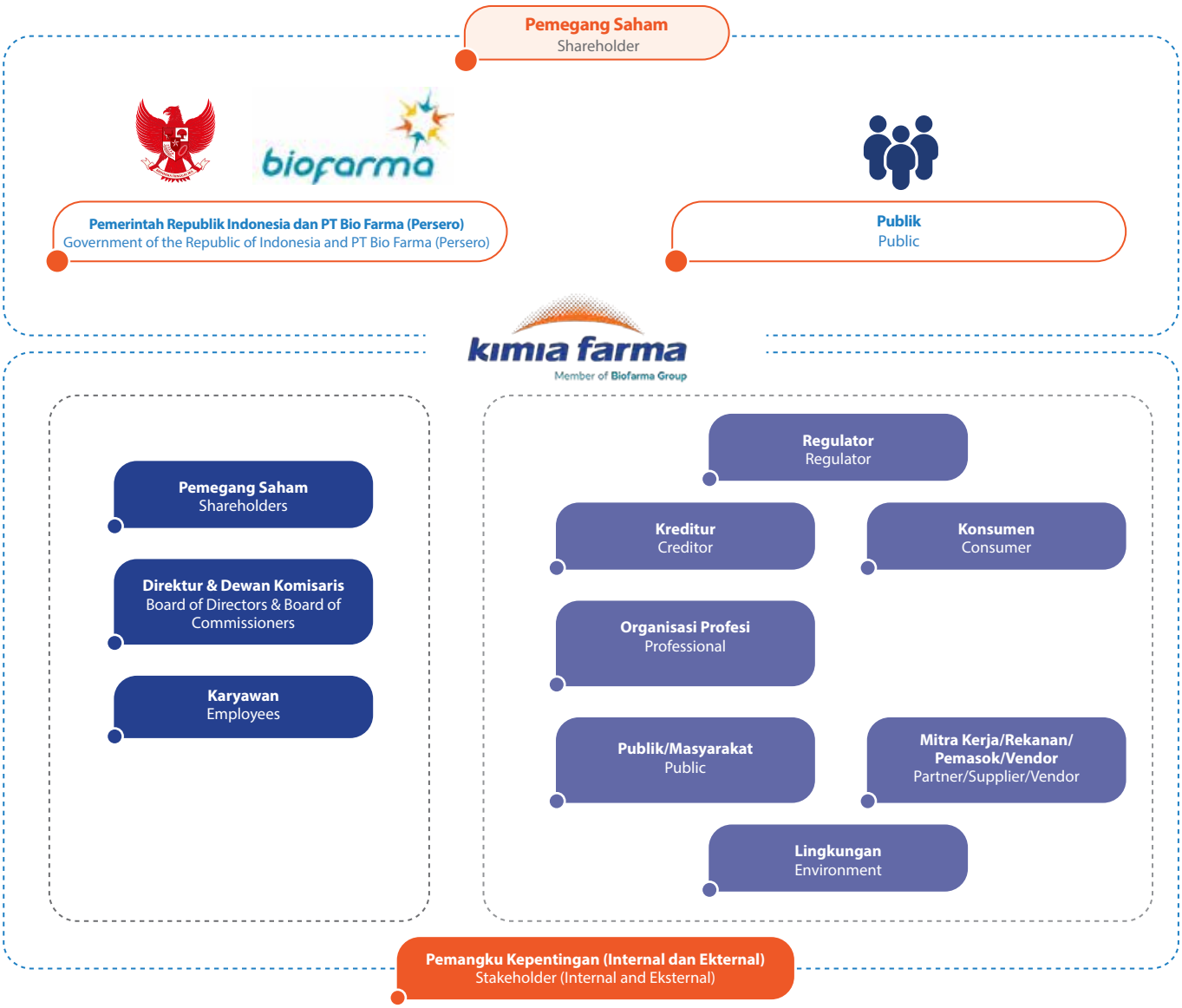

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dalam rangka menyempurnakan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan maka Kimia Farma senantiasa berpedoman pada beberapa aturan terkait pelaksanaan penerapan GCG, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
   a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
   b. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
   c. Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat;
   d. Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja;
   e. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
   f. Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2003;
   g. Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia
   a. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2022 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 Tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Menteri
   a. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
   b. Berbagai Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang telah dialihfungsikan menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI);
   c. Anggaran Dasar Perusahaan terakhir, yang telah disahkan melalui Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 28 tanggal 31 Agustus 2023;
   d. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang dirilis oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG);
   e. Prinsip-prinsip *Corporate Governance* untuk State Owned Company yang dikembangkan oleh Organization for Economic Co-operation and Development (OECD).

IMPLEMENTATION BASIS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

To enhance GCG implementation within the Company, Kimia Farma is consistently guided by several rules related to the GCG implementation, among others:

1. Law of the Republic of Indonesia
   a. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
   b. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Markets;
   c. Law of the Republic of Indonesia No. 5 of 1999 concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition;
   d. Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Job Creation;
   e. Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 concerning Amendments to the Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption;
   f. Law of the Republic of Indonesia No. 15 of 2002 concerning the Crime of Money Laundering as amended by Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2003;
   g. Law of the Republic of Indonesia No. 14 of 2008 concerning Information Disclosure.
2. Regulation of the Government of the Republic of Indonesia
   a. Government of the Republic of Indonesia Regulation Number 23 of 2022 concerning Amendments to Government Regulation Number 45 of 2OO5 concerning the Establishment, Management, Supervision, and Dissolution of State-Owned Enterprises.
3. Ministerial Regulations
   a. SOE Minister Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 3, 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
   b. A range of Regulations of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BapepamLK) which have been converted into the Financial Services Authority (OJK), as well as Indonesian Stock Exchange Regulations (IDX);
   c. The latest Articles of Association of the Company, which have been ratified through the Deed of Amendment to the Articles of Association No. 28 dated August 31, 2023;
   d. General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) 2021 released by the National Committee on Governance Policy (KNKG);
   e. Principles of Corporate Governance for State Owned Companies developed by the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD).

TUJUAN PENERAPAN GCG

Tujuan utama penerapan GCG Kimia Farma adalah sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai Perusahaan bagi Pemegang Saham dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, bertanggung jawab dan kewajaran agar Perusahaan memiliki daya saing yang kuat baik secara nasional maupun internasional serta dengan demikian menciptakan iklim yang mendukung investasi.
2. Pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan, efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di samping itu perlu adanya kesadaran tanggung jawab sosial Perusahaan baik terhadap pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan.

OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

The main objectives of Kimia Farma's GCG implementation are as follows:

1. Maximizing the value of the Company for Shareholders by increasing the principles of transparency, accountability, responsibility and fairness so that the Company has strong competitiveness both nationally and internationally, resulting in the creation of a climate that supports investment.
2. Management of the Company in a professional, transparent, efficient manner, as well as empowering functions and increasing the independence of Board of Commissioners, Board of Directors and General Meeting of Shareholders.
3. Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with applicable laws and regulations. In addition, there is a need for an awareness regarding corporate social responsibility both towards stakeholders as well as environmental sustainability around the Company.

PRINSIP TATA KELOLA DAN PENERAPANNYA

Acuan Perusahaan dalam mengimplementasikan prinsip GCG adalah Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, serta Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) 2021.

Dari acuan-acuan tersebut kemudian ditetapkan, prinsin-prinsip GCG yang diterapkan Perusahaan adalah transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kewajaran disingkat TARIF, dan 4 (empat) pilar governansi korporat, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan.

GOVERNANCE PRINCIPLES AND THE IMPLEMENTATION

The Company's reference in implementing GCG principles is the SOEs Minister Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 3, 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines, as well as the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) 2021.

From these references, the GCG principles applied by the Company are transparency, accountability, responsibility, independence, fairness abbreviated as TARIF, and 4 (four) pillars of corporate governance, namely ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability.

Prinsip-Prinsip GCG Kimia Farma
Good Corporate Governance Principles

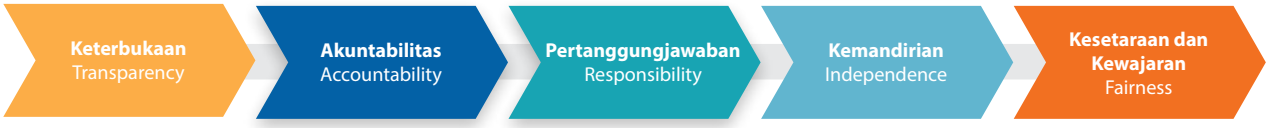

Penerapan prinsip-prinsip tersebut di Kimia Farma, dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Keterbukaan

Penjelasan:

Dengan prinsip dasar keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan mengemukakan informasi materiil yang relevan mengenai Perusahaan melalui cara yang mudah diakses dan dipahami oleh *stakeholders*.

Perwujudan di Lingkup Kimia Farma

a. Perusahaan menganut prinsip dasar keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan mengemukakan informasi materiil yang relevan mengenai Perusahaan melalui cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Pengungkapan informasi dilakukan secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya, termasuk pengungkapan kebijakan perusahaan secara tertulis dan dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan. Keterbukaan yang dianut Perusahaan tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai Perusahaan.
b. Informasi yang diungkapkan Perusahaan meliputi tapi tidak terbatas pada visi, misi, sasaran usaha dan strategi Perusahaan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi, Pemegang Saham pengendali, kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi, *cross shareholding*, pejabat eksekutif, pengelolaan risiko, sistem pengendalian intern, pelaksanaan GCG serta kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perusahaan.
c. Prinsip keterbukaan yang dianut oleh Perusahaan tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai Perusahaan.

Akuntabilitas

Penjelasan:

Kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pelaksanaan serta pertanggungjawaban organ Perusahaan agar pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas didasarkan pada kewajiban individu dan/atau organ Perusahaan berkaitan dengan pelaksanaan wewenang yang dimilikinya dan/atau pelaksanaan tanggung jawab yang dibebankan oleh Perusahaan kepadanya.

Perwujudan di Lingkup Kimia Farma

a. Adanya rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perusahaan dan semua insan Kimia Farma secara jelas dan selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi Perusahaan.
b. Memastikan bahwa semua organ Perusahaan dan semua karyawan mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG).
c. Memastikan adanya sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan Perusahaan.
d. Adanya ukuran kinerja dari semua jajaran Perusahaan berdasarkan ukuran yang disepakati dan konsisten dengan nilai Perusahaan (*corporate values*), sasaran usaha dan strategi Perusahaan serta adanya reward and punishment system.
e. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, setiap organ Perusahaan dan semua karyawan harus berpegang teguh pada etika bisnis dan standar perilaku (*code of conduct*) yang telah disepakati.

The implementation of these principles in Kimia Farma can be explained in the following table:

Transparency

Explanation:

Basic principle of transparency in carrying out the decision-making process and presenting relevant material information about the Company in a way that is easily accessible and understood by stakeholders.

Implementation in Kimia Farma:

a. The Company adheres to the basic principle of transparency in carrying out the decision-making process and conveys relevant material information about the Company in a way that is easily accessible and understandable by stakeholders. Disclosure of information is carried out in a timely, adequate, clear, accurate, and comparable manner and is easily accessible to stakeholders according to their rights, including disclosure of Company policies in writing and communicated to stakeholders. Disclosure adopted by the Company does not reduce the obligation to protect confidential information about the Company.
b. Information disclosed by the Company includes but is not limited to the vision, mission, business goals, strategies, and financial condition of the Company, composition and compensation of the Board of Commissioners and Board of Directors, controlling shareholders, share ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors, cross shareholding, executive officers, risk management, internal control system, GCG implementation and important events that may affect the condition of the Company.
c. The principle of transparency adopted by the Company does not reduce the obligation to protect confidential information about the Company.

Accountability

Explanation:

Clarity of functions, structures, systems and implementation and accountability of the Company's organs so that the management of the Company is carried out effectively. Accountability is based on the obligations of the Company's individuals and/or organs related to the performance of their authorities and/or the implementation of responsibilities assigned by the Company.

Implementation in Kimia Farma:

a. There is detailed duties and responsibilities of each organ of the Company and all Kimia Farma's people which is clear and in line with the vision, mission, business objectives and strategy of the Company
b. Ensuring that all organs of the Company and all employees have competencies in accordance with their responsibilities and understand their role in the implementation of Good Corporate Governance (GCG).
c. Ensuring the existence of an effective internal control system in managing the Company.
d. There are performance measures for all levels of the Company based on agreed measures that are consistent with corporate values, business goals and corporate strategy as well as reward and punishment system.
e. In carrying out their duties and responsibilities, every organ of the Company and all employees must adhere to the agreed code of conduct.

Pertanggungjawaban

Penjelasan:

Dalam menjalankan setiap kegiatan bisnisnya, Perusahaan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat dan lingkungan hidup; agar dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *Good Corporate Citizen*.

Perwujudan di Lingkup Kimia Farma:

a. Berpegang pada prinsip kehati-hatian dan mematuhi anggaran dasar dan kebijakan Perusahaan serta peraturan perundangan yang berlaku.
b. Bertindak sebagai *Good Corporate Citizen* dengan meminimalkan dampak negatif operasional Perusahaan dan memenuhi tanggung jawab sosial terhadap lingkungan di sekitarnya.

Kemandirian

Penjelasan:

Pengelolaan Perusahaan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan Perusahaan dilakukan secara mandiri, objektif dan profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun (masing-masing organ Perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain) yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perwujudan di Lingkup Kimia Farma:

a. Setiap organ Perusahaan melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundangan.
b. Menghindari terjadinya dominasi pihak manapun, tidak saling melempar tanggung jawab, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dilakukan secara objektif.

Kesetaraan dan Kewajaran

Penjelasan:

Pelaksanaan kegiatan Perusahaan yang senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan *stakeholder* berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perwujudan di Lingkup Kimia Farma:

Memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada setiap *stakeholder* sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perusahaan.

PENERAPAN 4 (EMPAT) PILAR GOVERNANSI PUGKI

Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) merilis Pedoman Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) pada tahun 2021, yang disambut baik oleh Kimia Farma sebagai standar penerapan GCG korporasi di Indonesia. PUGKI terdiri dari prinsip, rekomendasi, dan panduan yang bertujuan untuk mendorong praktik governansi korporat yang baik. Kimia Farma telah melakukan pemetaan mengenai penerapan prinsip, rekomendasi, dan panduan tersebut.

Responsibility

Explanation:

In carrying out each of its business activities, the Company always complies with laws and regulations and carries out its social responsibility towards society and the environment; with a view to maintain business continuity in the long term and gain recognition as a Good Corporate Citizen.

Implementation in Kimia Farma:

a. Adhering to the principle of prudence and complying with the Company's articles of association and policies as well as applicable laws and regulations.
b. Act as a Good Corporate Citizen by minimizing the negative impact of the Company's operations and fulfilling social responsibility towards the surrounding environment.

Independence

Explanation:

The management of the Company and decision-making for the benefit of the Company are carried out independently, objectively, and professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party (each organ of the Company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties) which is not in accordance with laws and regulations applicable.

Implementation in Kimia Farma:

a. Each organ of the Company carries out its functions, duties, and responsibilities in accordance with the articles of association and laws and regulations.
b. Avoid the domination of any party, not transferring responsibility to each other, is not influenced by certain interests, free from conflicts of interest and from any influence or pressure, so that decisions are made objectively

Fairness

Explanation:

Implementation of the Company's activities that always pay attention to the interests of shareholders and stakeholders based on agreements and applicable laws and regulations.

Implementation in Kimia Farma:

Providing equal and fair treatment to each stakeholder in accordance with the benefits and contributions provided to the Company.

IMPLEMENTATION OF 4 (FOUR) PUGKI GOVERNANCE PILLARS

The National Committee on Governance Policy (KNKG) released the Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUGKI) in 2021, which Kimia Farma welcomed as a standard for corporate GCG implementation in Indonesia. PUGKI consists of principles, recommendations and guidelines, aiming to encourage good corporate governance practices. Kimia Farma has mapped the implementation of these principles, recommendations and guidelines.

Prinsip-prinsip dalam PUGKI beserta rekomendasi dan panduan di dalamnya dijiwai oleh 4 (empat) pilar governansi korporat, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Penerapan empat pilar governansi korporat Indonesia diharapkan dapat mendorong terciptanya nilai korporasi dalam jangka panjang.

The PUGKI principles, recommendations and guidelines are underpinned by 4 (four) pillars of corporate governance, namely ethical behavior, accountability, transparency and sustainability. The implementation of four pillars of Indonesia corporate governance is expected to encourage the creation of corporate value in the long term.

4 (Empat) Pilar Governansi Korporat Indonesia
4 (Four) Pillars of Indonesian Corporate Governance



Pilar Pillar	Penjelasan Explanation	Penerapan di Kimia Farma Implementation in Kimia Farma
Perilaku Beretika Ethical Behavior	Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.	Sebagai perusahaan farmasi terkemuka di Indonesia, PT Kimia Farma menegaskan komitmennya untuk menerapkan prinsip-prinsip governansi korporat yang menjadi landasan utama dalam semua aspek operasionalnya. Hal ini diwujudkan dengan penandatangan Pakta Integritas serta komitmen untuk tidak melakukan Praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Insan Kimia Farma. Kimia Farma juga senantiasa memahami pentingnya kesetaraan dan keterbukaan bagi seluruh Pemegang Saham. Perseroan memastikan bahwa seluruh Pemegang Saham diperlakukan dengan adil dan setara, dengan hak yang sama untuk mendapatkan informasi yang diperlukan sesuai regulasi. Transparansi dan kesetaraan menjadi dasar utama dalam hubungan dengan para Pemegang Saham, memastikan setiap keputusan mencerminkan nilai-nilai etika dan profesionalisme. Penerapan konsisten dan berkelanjutan dari prinsip-prinsip governansi korporat Indonesia memperkuat integritas, membangun kepercayaan, serta meningkatkan daya saing, menciptakan lingkungan kondusif bagi investasi dan inovasi yang menguntungkan semua pemangku kepentingan.

Pilar Pillar	**Penjelasan** Explanation	**Penerapan di Kimia Farma** Implementation in Kimia Farma
	In carrying out its activities, corporation always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and trust consistently. Corporation pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and is managed independently so that each Company organ does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.	As a leading pharmaceutical company in Indonesia, PT Kimia Farma emphasizes its commitment to implementing corporate governance principles as the main foundation in its entire operational aspects. This was realized by signing the Integrity Pact and a commitment not to engage in Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) practices carried out by the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of Kimia Farma. Kimia Farma is also aware of the importance of equality and transparency for all Shareholders. The Company ensures that all Shareholders are treated fairly, equally, and with the same rights to obtain the information required according to regulations. Transparency and equality are the main basis for relations with Shareholders, ensuring every decision reflects ethical values and professionalism. Consistent and sustainable application of Indonesia's corporate governance principles strengthens integrity, builds trust, and increases competitiveness, creating a conducive environment for investment and innovation that benefits all stakeholders.
Akuntabilitas Accountability	Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. Corporation can be accountable for its performance in a transparent and fair manner. For this reason, Corporation must be managed properly, measurably and in accordance with corporate interests while still taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.	1. Adanya rincian tugas dan tanggung jawab masing masing organ Perusahaan dan semua insan Kimia Farma secara jelas dan selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi Perusahaan. 2. Memastikan bahwa semua organ Perusahaan dan semua karyawan mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG). 3. Memastikan adanya sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan Perusahaan. 4. Adanya ukuran kinerja dari semua jajaran Perusahaan berdasarkan ukuran yang disepakati dan konsisten dengan nilai Perusahaan (*corporate values*), sasaran usaha dan strategi Perusahaan serta adanya *reward and punishment system*. 5. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, setiap organ Perusahaan dan semua karyawan harus berpegang teguh pada etika bisnis dan standar perilaku (*code of conduct*) yang telah disepakati. 1. There are clear details of duties and responsibilities of each Company organ and all Kimia Farma personnel and in line with the Company's vision, mission, business targets and strategy. 2. b. Ensure that all Company organs and all employees have competencies in accordance with their responsibilities and understand their role in implementing Good Corporate Governance (GCG). 3. Ensure that there is an effective internal control system in the management of the Company. 4. There are performance measures from all levels of the Company based on agreed measures that are consistent with the Company's values, business targets and Company strategies as well as a reward and punishment system. 5. In carrying out their duties and responsibilities, each Company organ and all employees must adhere to the aggreed code of conduct.

Pilar Pillar	Penjelasan Explanation	Penerapan di Kimia Farma Implementation in Kimia Farma
Transparansi Transparency	Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan. To maintain objectivity in conducting business, corporation provides material and relevant information in a manner which is easily accessible and understood by stakeholders. Corporation takes the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations, but also matters that are important for decision-making by shareholders, creditors and stakeholders.	1. Perusahaan menganut prinsip dasar transparansi dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan mengemukakan informasi materiil yang relevan mengenai Perusahaan melalui cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Pengungkapan informasi dilakukan secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya, termasuk pengungkapan kebijakan perusahaan secara tertulis dan dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan. Keterbukaan yang dianut Perusahaan tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai Perusahaan. 2. Transparansi informasi yang diungkapkan Perusahaan meliputi tapi tidak terbatas pada visi, misi, sasaran usaha dan strategi Perusahaan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi, Pemegang Saham pengendali, kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi, *cross shareholding*, pejabat eksekutif, pengelolaan risiko, sistem pengendalian intern, pelaksanaan GCG serta kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perusahaan. Prinsip transparansi yang dianut oleh Perusahaan tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai Perusahaan. 1. The Company adheres to the basic principle of transparency in carrying out the decision-making process and presenting relevant material information regarding the Company in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. Disclosure of information is executed in a timely, adequate, clear, accurate and comparable manner and is easily accessible to stakeholders in accordance with their rights, including disclosure of company policies in writing and communicated to stakeholders. The openness adopted by the Company does not reduce its obligation to protect confidential information regarding the Company. 2. Transparency of information disclosed by the Company includes but is not limited to the Company's vision, mission, business targets and strategies, financial condition, composition and compensation of Board of Commissioners and Board of Directors, controlling shareholders, share ownership by Board of Commissioners and Board of Directors, cross shareholding, executive officers, risk management, internal control systems, GCG implementation and important events that can affect the Company's condition. The principle of transparency adopted by the Company does not reduce the obligation to protect confidential information regarding the Company.
Keberlanjutan Sustainability	Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. Corporation complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development by working with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is aligned with business interests and the sustainable development agenda.	Kimia Farma berkomitmen untuk mengimplementasikan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan mematuhi semua regulasi yang berlaku, seperti Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia Nomor Per-1/MBU/03/2023. Program TJSL Kimia Farma didasarkan pada empat pilar utama: Sosial, Lingkungan, Ekonomi, serta Hukum dan Tata Kelola. Dalam pelaksanaannya, perusahaan memastikan pemenuhan hak dasar manusia, pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, pertumbuhan ekonomi berkualitas, dan tata kelola yang efektif dan transparan. Dengan demikian, Kimia Farma turut berkontribusi dalam pembangunan yang berkelanjutan dengan praktik yang bertanggung jawab. Kimia Farma is committed to implementing the Social and Environmental Responsibility (SER) programs by adhering to all applicable regulations, such as the Regulation of Minister of SOE of the Republic of Indonesia Number Per-1/MBU/03/2023. Kimia Farma's SER program is based on four main pillars: Social, Environmental, Economic, and Law and Governance. In its implementation, the company ensures the fulfillment of basic human rights, sustainable environmental management, quality economic growth, and effective and transparent governance. By doing this, Kimia Farma contributes to sustainable development with responsible practices.

PETA JALAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

ROAD MAP OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Target Target	**Telah/belum Tercapai** Have/Have Not Achieved	**Penjelasan** Explanation
Implementasi SMAP ISO 37001:2016 berkesinambungan (AUDIT) Sustainable implementation of ISO 37001:2016 SMAP (AUDIT)	✓	Sudah dilakukan Audit Re-sertifikasi SMAP ISO 37001:2016 di bulan Agustus 2023 dengan hasil sertifikat dapat diperbaharui. SMAP ISO 37001:2016 Re-certification Audit has been carried out in August 2023 with the results that the certificate can be renewed.

Target Target	Telah/belum Tercapai Have/Have Not Achieved	Penjelasan Explanation
Assessment GCG di KFA, KFTD dan PEHA score diatas 80 GCG Assessment in KFA, KFTD and PEHA score above 80	✗	Tidak dilaksanakan karena parameter yang digunakan yaitu Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Keleloa Perusahaan yang Baik, sudah di cabut atau tidak berlaku per Agustus 2023. Not implemented because the parameter used is the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/ Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of the Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance, has been revoked or is not valid as of August 2023.
Sertifikasi SMAP 37001:2016 di PEHA, KFA dan KFTD SMAP 37001:2016 Certification at PEHA, KFA and KFTD	✓	Sudah dilakukan *surveillance* untuk KFD dan Sertifikasi untuk KFTD di tahun 2023. Surveillance for KFD and certification for KFTD have been carried out in 2023.
Pemahaman pelaporan Gratifikasi Insan Kimia Farma Understanding of Kimia Farma Personnel Gratification reporting	✓	Sudah dilakukan dibulan Juli 2023. Has been done in July 2023
Persiapan Implementasi Sistem Pengendalian Kepatuhan Preparation of Compliance Control System Implementation	✓	Telah dilakukan pengesahan Pedoman GCG *Manual* tanggal 28 Desember 2023. The GCG Manual Guidelines have been ratified on December 28, 2023.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI TAHUN 2023

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN 2023

Januari | *January*

1. Membuat NDE pada bulan Januari 2023 terkait penyampaian pelaporan LHKPN tahun buku 2022 Kimia Farma Grup untuk BOD-2, BOD-1, BOD dan BOC.
2. Melakukan *kick off Assessment* dan *Awareness* GCG melalui *workshop* untuk Manajer keatas, BOD, dan BOC Kimia Farma *Group* dengan narasumber dari PT Proxsis Solusi Busniss pada 30 Januari 2022.

1. Made an NDE in January 2023 regarding the submission of Kimia Farma Group's 2022 fiscal year LHKPN reporting for BOD-2, BOD-1, BOD and BOC.
2. Kick off the GCG Assessment and Awareness through a workshop for Managers and above, BOD and BOC of Kimia Farma Group with resource persons from PT Proxsis Solusi Busniss on January 30, 2022.

Februari | *February*

1. Melakukan Sosialisasi LHKPN bersama dengan KPK kepada seluruh pejabat Kimia Farma Grup secara *virtual* melalui media *zoom meeting* pada 21 Februari 2023.
2. Membuat *Flyer* terkait *remending* pelaporan LHKPN Tahun Buku 2023 yang dimasukan ke KIFEST pada bulan Februari 2023.

1. Conducted LHKPN socialization together with KPK to all Kimia Farma Group officials virtually via zoom meeting media on February 21, 2023.
2. Created Flyers as reminder for LHKPN reporting for 2023 Fiscal Year which will be submitted to KIFEST in February 2023.

Maret | *March*

Mengelola pelaporan LHKPN Tahun Buku 2022 yang dilakukan seluruh pejabat PT Kimia Farma Tbk Grup dengan hasil 100% pejabat melaporkan LHKPN tepat waktu yaitu 30 Maret 2023 (sebelum tenggat waktu 31 Maret 2023).

Managing LHKPN reporting for 2022 Fiscal Year carried out by all PT Kimia Farma Tbk Group officials with the result that 100% of officials reported LHKPN on time, at March 30 2023 (before the deadline March 31, 2023).

April

1. Melakukan *Assessment* GCG Tahun Buku 2022 oleh PT Proxsis Solusi Business yang selesai di bulan 14 April 2023 dengan hasil skor 95,76 (target 94,00).
2. Mem*blasting Flyer* dan Surat Edaran Direksi terkait larangan menerima dan memberi gratifikasi di hari raya tahun 2023 kepada seluruh Insan Kimia Farma Grup melalui NDE, e-mail dan KIFEST.
3. Membuat dan me*blasting* Surat Edaran Direksi terkait larangan menerima dan meberi gratifikasi di hari raya tahun 2023 kepada para mitra atau rekanan Kimia Farma Grup melalui NDE.
4. Mengelola laporan gratifikasi sebanyak 1 (satu) laporan yang dilaporkan melalui Gratifikasi *Online* (GOL) KPK dengan nilai Rp1.000.000,00 dengan status selesai: *negative list.*

1. Conducted GCG Assessment for 2022 Fiscal Year by PT Proxsis Solusi Business, which was completed on April 14, 2023 with a score of 95.76 (target 94.00).
2. Blasting Flyers and Circular Letters from the Board of Directors regarding the prohibition on receiving and giving gratuities on holidays in 2023 to all Kimia Farma Group Personnel via NDE, e-mail and KIFEST.
3. Create dand published a Circular Letter from the Board of Directors regarding the prohibition on accepting and giving gratuities on holidays in 2023 to partners or associates of Kimia Farma Group through NDE.
4. Managed 1 (one) gratuity report reported via the Corruption Eradication Commission's Online Gratification (GOL) with a value of Rp1,000,000 with completed status: negative list.

Mei | *May*	
Membuat dan mem*blasting Flyer* ke *e-mail* dan KIFEST terkait Himbauan menyetujui *Code of Conduct* (COC)dan Pakta Integritas didalam aplikasi Komitmen.	Created and blasted Flyers to e-mail and KIFEST regarding the Appeal to agree to the Code of Conduct (COC) and Integrity Pact in the Commitment application.
Juni | *June*	
1. Melakukan survei SMAP 37001 tahun 2023 ke seluruh pegawai Kimia Farma Kantor Pusat Veteran dan NDC dengan hasil rata-rata nilai 94,21. 2. Melakukan tindak lanjut atas hasil temuan Audit SMAP ISO 37001 Tahun 2022. 3. Penyelesaian pelaporan *Whistleblowing System* (WBS) sebanyak 1 laporan yang statusnya sudah selesai ditindak lanjuti.	1. Conducted the 2023 SMAP 37001 survey to all Kimia Farma employees at the Veteran Head Office and NDC with an average score of 94.21. 2. Follow up on the findings of the 2022 SMAP ISO 37001 Audit. 3. Completion of Whistleblowing System (WBS) reporting of 1 report whose status has been completed and followed up.
Juli | *July*	
1. Monitoring dan membantu Wajib Lapor yang memerlukan perbaikan LHKPN dan selesai di Juli 2023. 2. Melakukan Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001 Tahun 2023 untuk BOD-4 s.d BOD-1 di lingkungan Kimia Farma Kantor Pusat Veteran dan NDC pada tanggal 12 Juli 2023. 3. Melakukan Audit Internal SMAP ISO 37001 tahun 2023 dengan konsultan PT Sentral Sistem Consulting tanggal 18 s.d 21 Juli 2023 dengan hasil 3 temuan minor dan 14 OFI. 4. Melakukan tindak lanjut temuan dari Audit Internal untuk persiapan Audit Re-sertifikasi SMAP ISO 37001.	1. Monitoring and assisting Mandatory Reports that require LHKPN improvements and completion in July 2023. 2. Carrying out ISO 37001 2023 Anti-Bribery Management System Awareness for BOD-4 to BOD-1 within Kimia Farma's Veteran Head Office and NDC on July 12, 2023. 3. Conducted an Internal Audit of SMAP ISO 37001 2023 with consultant PT Sentral Sistem Consulting from July 18 to 21, 2023 with the results of 3 minor findings and 14 OFI. 4. Follow up on findings from the Internal Audit in preparation for the SMAP ISO 37001 Re-certification Audit.
Agustus | *August*	
1. Melakukan Audit Re-sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 oleh Auditor BSI yang dilaksanakan 10 s.d 15 Agustus 2023 dengan hasil temuan minor (1) dan OFI (3). 2. Penyelesaian pelaporan *Whistleblowing System* (WBS) sebanyak 1 laporan yang statusnya sudah selesai ditindak lanjuti.	1. Conducted a Re-certification Audit of the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) by BSI Auditors, carried out from August 10 to 15, 2023 with minor (1) and OFI (3) findings. 2. Completion of Whistleblowing System (WBS) reporting of 1 report whose status has been completed and followed up.
September	
Penyelesaian pelaporan *Whistleblowing System* (WBS) sebanyak 1 laporan yang statusnya sudah selesai ditindak lanjuti.	Completion of Whistleblowing System (WBS) reporting of 1 report whose status has been completed and followed up
Oktober | *October*	
Sosialisasi GCG *onboarding* karyawan baru PT Kimia Farma Tbk tanggal 10 Oktober 2023 via *hybrid*.	Socialization of GCG onboarding for new employees of PT Kimia Farma Tbk on October 10, 2023 via hybrid.
November	
Melakukan Konsinyering tentang tata kelola terintegrasi untuk dimasukan kedalam *Good Corporate Governance* (GCG) Manual.	Conduct consultations on integrated governance to be included in the Good Corporate Governance (GCG) Manual.
Desember | *December*	
1. Melakukan *update* data Wajib Lapor LHKPN tahun buku 2023 Kimia Farma Grup ke dalam sistem e-LHKPN yang selesai di 15 Desember 2023. 2. Membuat dan me*blasting* Surat Edaran Direksi terkait larangan menerima dan memberi gratifikasi di hari raya natal 2023 dan tahun baru 2024 kepada para mitra atau rekanan Kimia Farma Grup melalui NDE. 3. Mem*blasting Flyer* dan Surat Edaran Direksi terkait larangan menerima dan memberi gratifikasi di hari raya natal tahun 2023 dan tahun baru 2024 kepada seluruh Insan Kimia Farma Grup melalui NDE, e-mail dan KIFEST. 4. Mengelola laporan gratifikasi sebanyak 1 (satu) laporan yang dilaporkan melalui Gratifikasi *Online* (GOL) KPK dengan nilai Rp1.500.000,00 dengan status selesai:SK Penetapan. 5. Finalisasi dan pengesahaan GCG *Manual* Tahun 2024 oleh Direksi dan Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk tanggal 29 Desember 2023. 6. Sosialisasi GCG *onboarding medical sales representative* PT Kimia Farma Tbk tanggal 29 Desember 2023 via daring.	1. Updating the Kimia Farma Group's LHKPN Mandatory Reporting data for 2023 fiscal year into the e-LHKPN system, completed on December 15, 2023. 2. Created and published Circular Letters from the Board of Directors regarding the prohibition on accepting and giving gratuities during Christmas 2023 and New Year 2024 to partners or associates of Kimia Farma Group through NDE. 3. Blasting Flyers and Circular Letters from the Board of Directors regarding the prohibition on receiving and giving gratuities on Christmas 2023 and New Year 2024 to all Kimia Farma Group Personnel via NDE, e-mail and KIFEST. 4. Managing 1 (one) gratuity report reported via the KPK's Gratification Online (GOL) with a value of Rp1,500,000.00 with completed status: Determination Decree. 5. Finalization and ratification of the 2024 GCG Manual by the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Kimia Farma Tbk on December 29, 2023. 6. Socialization of GCG onboarding medical sales representatives of PT Kimia Farma Tbk on December 29, 2023 via online.

PENGHARGAAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dalam pengembangan dan pertumbuhan Perusahaan, penerapan GCG memainkan peran kunci dalam membentuk fondasi yang kuat dan berkelanjutan. Upaya Perusahaan dalam memastikan transparansi, akuntabilitas, dan etika bisnis telah membuahkan hasil positif. Hal ini tercermin melalui pengakuan berupa penghargaan sebagai berikut:

1. *Indonesia Excellent Good Corporate Governance Ethics in Advancing Innovative Products based on Local Wisdom* dari Warta Kota yang diberikan kepada PT Kimia Farma Tbk.
2. 3rd *Anniversary Indonesia* TOP 20 GCG *Awards* 2023 *in Pharmaceutical Retail Category* dari THE ICONOMICS yang diberikan kepada PT Kimia Farma Apotek.
3. *Indonesia Excellence* GCG Eth*ics in Developing Innovation & Digitalization Strategies Towards Sustainability Living* dari Warta Ekonomi yang diberikan kepada PT Phapros Tbk.
4. *Best Public Relation in Company Strategy on Developing Product Innovation & Broader Distribution Channel* dari Warta Ekonomi yang diberikan kepada PT Phapros Tbk.
5. TOP GRC *Awards # Star* 4 dan *The Most Committed* GRC *Leader* 2023 dari Majalah TOP Business yang diberikan kepada PT Phapros Tbk.

SOSIALISASI KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Pemahaman terkait penerapan GCG terus diperkuat oleh Perusahaan melalui upaya sosialisasi kebijakan tata kelola perusahaan. Di tahun 2023, berbagai kegiatan sosialisasi diselenggarakan meliputi:

1. *Awareness* GCG melalui *workshop* untuk Manajer keatas, BOD, dan BOC Kimia Farma Grup dengan narasumber dari PT Proxsis Solusi Bisnis pada 30 Januari 2023.
2. Melakukan Sosialisasi LHKPN bersama dengan KPK kepada seluruh pejabat Kimia Farma Grup secara *virtual* melalui media *zoom* meeting pada 21 Februari 2023.
3. *Flyer* dan Surat Edaran Direksi terkait larangan menerima dan memberi gratifikasi di hari raya keagamaan tahun 2023 dan tahun baru 2024 kepada seluruh Insan Kimia Farma Grup serta kepada para mitra atau rekanan Kimia Farma Grup, e-mail dan KIFEST.
4. Sosialisasi GCG *onboarding* karyawan baru PT Kimia Farma Tbk tanggal 10 Oktober 2023 via hybird.
5. Sosialisasi GCG *onboarding medical sales representative* PT Kimia Farma Tbk tanggal 29 Desember 2023 via daring.

EVALUASI, PEMANTAUAN, DAN PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perusahaan secara terus-menerus mengevaluasi penerapan GCG sebagai upaya peningkatan kualitas dalam menerapkan prinsip, struktur, dan proses/mekanisme tata kelola. Evaluasi ini dilakukan setiap tahun untuk menilai sejauh mana penerapan GCG telah mencapai tingkat yang memadai di lingkungan Perusahaan.

AWARD FOR THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In the Company's development and growth, GCG implementation plays a key role in forming a strong and sustainable foundation. The Company's efforts in ensuring transparency, accountability and business ethics have yielded positive results. This is reflected through recognition in the form of awards as follows:

1. Indonesia Excellent Good Corporate Governance Ethics in Advancing Innovative Products based on Local Wisdom from Warta Kota which was given to PT Kimia Farma Tbk.
2. 3rd Anniversary Indonesia TOP 20 GCG Awards 2023 in Pharmaceutical Retail Category from THE ICONOMICS which was given to PT Kimia Farma Apotek.
3. Indonesia Excellence GCG Ethics in Developing Innovation & Digitalization Strategies Towards Sustainability Living from Warta Ekonomi given to PT Phapros Tbk.
4. Best Public Relations in Company Strategy on Developing Product Innovation & Broader Distribution Channel from Warta Ekonomi which was awarded to PT Phapros Tbk.
5. TOP GRC Awards # Star 4 and The Most Committed GRC Leader 2023 from TOP Business Magazine given to PT Phapros Tbk.

SOCIALIZATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE POLICIES

The Company continues to strengthen understanding regarding the implementation of GCG through efforts to socialize corporate governance policies. In 2023, various outreach activities will be held including:

1. GCG Awareness through a workshop for Managers and above, BOD and BOC of Kimia Farma Group with resource persons from PT Proxsis Solusi Bisnis on January 30 2023.
2. Conduct LHKPN socialization together with the KPK to all Kimia Farma Group officials virtually via zoom meeting media on February 21 2023.
3. Flyer and Circular Letter from the Board of Directors regarding the prohibition on receiving and giving gratuities on religious holidays in 2023 and New Year 2024 to all Kimia Farma Group employees as well as to Kimia Farma Group partners or associates, e-mail and KIFEST.
4. Socialization of GCG onboarding for new employees of PT Kimia Farma Tbk on October 10, 2023 via hybrid.
5. Socialization of GCG onboarding medical sales representatives of PT Kimia Farma Tbk on December 29, 2023 via online.

EVALUATION, MONITORING AND IMPROVING THE QUALITY OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company continuously evaluates the implementation of GCG as an effort to improve the quality of implementing governance principles, structures, and processes/mechanisms. This evaluation is conducted annually to assess the extent to which GCG implementation has reached an adequate level within the Company.

DASAR PENILAIAN DAN METODE

Penilaian dan metode penerapan GCG di lingkungan Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Adapun standar yang menjadi alat ukur dalam proses penilaian atau *assessment* GCG adalah ASEAN *Corporate Governance Scorecard.*

ASSESSMENT BASIS AND METHOD

The assessment and method of GCG implementation within the Company refers to the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 24, 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. The standard used as the measuring tool in the GCG assessment process is the ASEAN Corporate Governance Scorecard.

ASSESSMENT PENERAPAN GCG TAHUN BUKU 2022

GCG ASSESSMENT FOR 2022 FISCAL YEAR

6 Aspek *Assessment* GCG
(Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012)
6 Aspects of GCG Assessment
(Secretary of the SOEs Ministry Decree No. SK-16/S.MBU/2012)

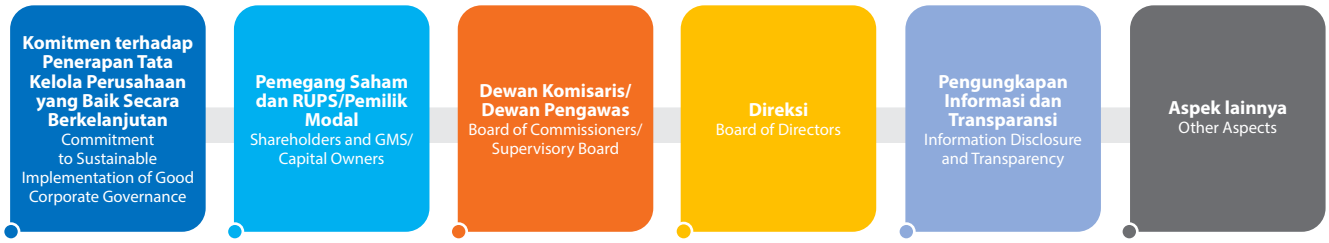

Berdasarkan Pasal 44 ayat (1) Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 yang diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012, Perusahaan melakukan pengukuran terhadap GCG sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola Perusahaan/*assessment* GCG dilakukan secara berkala oleh Perusahaan setiap 2 (dua) tahun sekali oleh *assessor* eksternal, dengan diselingi oleh *self assessment* yang dilakukan oleh *assessor* internal Perusahaan setiap tahun berikutnya. *Assessment* oleh *assessor* eksternal dilakukan oleh pihak independen di luar Perusahaan yang proses penunjukannya sesuai dengan kebijakan pengadaan barang dan jasa yang berlaku di Perusahaan.
2. Evaluasi (*review*), yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di Perusahaan yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian sebagaimana dimaksud pada poin pertama, yang meliputi evaluasi terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.

Based on Article 44 paragraph (1) of the SOE Minister Regulation No. PER-01/MBU/2011 which was amended by the SOE Minister Regulation No. PER-09/MBU/2012, the Company measures GCG as follows:

1. GCG assessment is carried out periodically by the Company every 2 (two) years by an external assessor, interspersed with self-assessment conducted by the Company's internal assessor every subsequent year. The assessment by an external assessor is carried out by an independent party outside the Company whose appointment process is in accordance with the goods and services procurement policy that applies in the Company.
2. Evaluation (review), which is a program to describe the follow-up to the implementation of GCG in the Company conducted in the following year after the assessment mentioned in the point no. 1, which includes evaluation of assessment results and follow-up on recommendations for improvement.

ASSESSMENT PENERAPAN GCG TAHUN BUKU 2022

Pada tahun 2022, penilaian GCG yang dilaksanakan oleh PT Proxsis Solusi Bisnis memberikan predikat "SANGAT BAIK" kepada Perusahaan, dengan perolehan skor sebesar 95,761.

GCG ASSESSMENT FOR 2022 FISCAL YEAR

In 2022, the GCG assessment conducted by PT Proxsis Solusi Bisnis gave the Company " VERY GOOD" predicate, with a score of 95,761.

Jenis Penilaian Assessment Type	*Assessment* (Penilaian) Assessment
Assessor/Penilai Assessor	PT Proxsis Solusi Bisnis
Periode Pengukuran Measurement Period	Januari – Desember 2022 January - December 2022
Waktu Pengukuran Measurement Time	30 Januari – 14 April 2023 January 30 - April 14, 2023
Tanggal Terbit Laporan Report Publication Date	14 April 2023 April 14, 2023

Rincian hasil penilaian penerapan GCG Perusahaan untuk tahun buku 2022 sebagai berikut:

Details of the GCG assessment results of the Company for 2022 fiscal year are as follows:

Aspek Pengujian Assessment Aspect	**Bobot** Weight	**Skor Tahun Buku 2022** 2022 Fiscal Year Score		**Skor Tahun Buku 2021** 2021 Fiscal Year Score		**Kenaikan** Increase (Decrease)	
		Nilai Score	**Pencapaian (%)** Achievement(%)	**Nilai** Score	**Pencapaian (%)** Achievement(%)		
			(1)		(2)	(3=1-2)	
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7,00	6,960	99,43	7,00	1,00	(0,57)	↓
Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	9,00	8,870	98,56	8,79	97,68	0,88	↑
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/ Supervisory Board	35,00	34,558	98,74	33,95	97,01	1,73	↑
Direksi Board of Directors	35,00	34,019	97,20	33,88	96,81	0,39	↑
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	8,855	98,39	8,48	94,22	4,17	↑
Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	2,500	50	4,38	87,50	(37,50)	↓
Skor Keseluruhan Overall Score	100,00	95,761	95,26	96,48	96,48	(0,719)	↓
Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG GCG Implementation Quality Qualification		**"SANGAT BAIK"** "VERY GOOD"		**"SANGAT BAIK"** "VERY GOOD"			

Keterangan | Remarks:
0-50 : Tidak Baik | 50-60 : Kurang Baik | 60-75 : Cukup Baik | 75-85 : Baik | 85-100 : Sangat Baik
0-50 : Very Poor | 50-60 : Poor | 60-75 : Fair | 75-85 : Good | 85-100 : Very Good

PERKEMBANGAN *ASSESSMENT* PENERAPAN GCG KIMIA FARMA

Perusahaan memastikan komitmennya terhadap penerapan GCG melalui evaluasi yang dilakukan secara berkala. Hal ini mencerminkan keseriusan perusahaan dalam mematuhi prinsip-prinsip GCG sesuai dengan rekomendasi yang ada. *Assessment* juga dikaitkan dengan ketentuan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik (*best practice*) dalam penerapan GCG, sehingga area-area yang memerlukan perbaikan/penyempurnaan dapat diidentifikasi. Hasil penilaian ini menjadi kontribusi penting bagi Perusahaan dalam pengambilan keputusan masa depan.

DEVELOPMENT OF GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT OF KIMIA FARMA

The Company is always committed to carrying out GCG implementation which is manifested by periodic assessments. This reflects the Company's commitment to implementing GCG principles according to the recommendations resulted. The assessment is also linked to applicable regulations and best practices in GCG implementation, so that areas that require improvement can be identified. The results of the assessment are very important input for the Company in making decisions in the future.

Pencapaian Hasil *Assessment* Penerapan GCG Kimia Farma 5 (Lima) Tahun Terakhir
Results of Kimia Farma GCG Assessment in the Last 5 (Five) Years

Tahun Ukur *Assessment* Assessment Year	Skor *Assessment* GCG GCG Assessment Score	Kategori Category	Jenis Penilaian dan Pelaksana Type of Assessment and Assessor
2022	95,76	"Sangat Baik" "Very Good"	PT Proxis Solusi Bisnis
2021	96,48	"Sangat Baik" "Very Good"	PT Multi Utama Indojasa
2020	94,76	"Sangat Baik" "Very Good"	PT Multi Utama Indojasa
2019	93,09	"Sangat Baik" "Very Good"	PT Multi Utama Indojasa

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Kimia Farma
Development of Good Corporate Governance Implementation within Kimia Farma

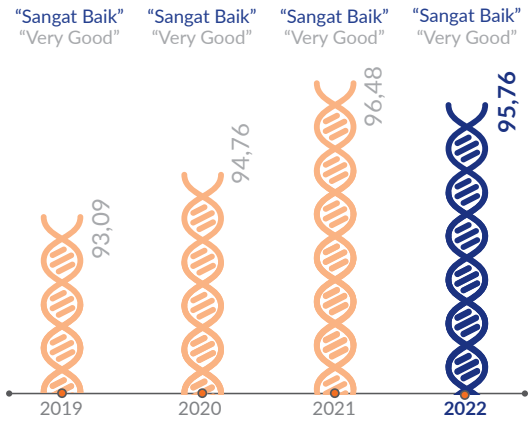

PENILAIAN BERDASARKAN ASEAN *CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD*

Penilaian berdasarkan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) merupakan salah satu metode evaluasi yang dilakukan untuk mengukur praktik tata kelola perusahaan, khususnya dalam konteks *Good Corporate Governance* (GCG) di wilayah ASEAN. ACGS merupakan parameter yang disepakati oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF) yang didasarkan pada Prinsip OECD, bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan investor terhadap emiten di ASEAN. Dengan menerapkan ACGS, perusahaan dapat secara sistematis menilai dan meningkatkan kualitas praktik tata kelola mereka sesuai dengan standar yang diakui secara internasional, sehingga memperkuat posisi mereka dalam pasar modal ASEAN.

ASSESSMENT BASED ON ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

Assessment based on ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) is one of the evaluation methods conducted to measure corporate governance practices, especially in the context of Good Corporate Governance (GCG) in ASEAN region. ACGS is a parameter agreed upon by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF), which is based on the OECD Principles and aiming to increase investor confidence in issuers in ASEAN. By applying the ACGS, companies can systematically assess and improve the quality of their governance practices in accordance with internationally recognized standards, thereby strengthening their position within ASEAN capital market.

Kriteria yang Digunakan

Komponen penilaian ASEAN *Corporate Governance Scorecard* meliputi:

1. Hak-hak Para Pemegang Saham;
2. Perlakuan yang Setara Terhadap Para Pemegang Saham;
3. Peran Para Pemangku Kepentingan;
4. Pengungkapan dan Transparansi; dan
5. Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

Criteria Used

The assessment components of ASEAN Corporate Governance Scorecard include:

1. Shareholders' Rights;
2. Equal Treatment of Shareholders;
3. Role of Stakeholders;
4. Disclosure and Transparency; and
5. Responsibility of Board of Commissioners.

Pihak yang Melakukan *Assessment*

Penilaian ASEAN *Corporate Governance Scorecard* dilakukan oleh PT Multi Utama Indojasa.

Assessor

The ASEAN Corporate Governance Scorecard assessment is conducted by PT Multi Utama Indojasa.

Skor Penilaian

Berdasarkan aspek penilaian yang telah ditentukan, pencapaian hasil GCG Kimia Farma berdasarkan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Assessment Score

Based on the assessment aspects that have been determined, the achievement of Kimia Farma's GCG results based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard in 2023 is as follows:

Standar Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Standards		**Jumlah Pertanyaan** Number of Questions	**Skor Maksimal (Poin)** Maximum Score (Points)	***Compliance***			**Skor Total (Poin)** Total Score (Points)
				Tidak Dapat Diterapkan Not Applicable	**Tidak** No	**Ya** Yes	
Level 1							
Bagian A Part A	Hak-Hak dan Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham Rights and Equal Treatment of Shareholders	30	20,00	0	10	20	13,33
Bagian C Part C	Keberlanjutan dan Ketahanan Sustainability and Resilience	22	15,00	0	5	17	11,59
Bagian D Part D	Pengungkapan dan Keterbukaan Disclosure and Transparency	34	25,00	0	7	27	19,85
Bagian E Part E	Tanggung Jawab Dewan Board Responsibilities	63	40,00	0	18	45	28,57
	TOTAL LEVEL 1	**149**	**100,00**	**0**	**40**	**109**	**73,35**
Level 2							
Bonus Bonus		18	30	0	11	7	11,67
Pinalti Penalty		26	-67	0	23	3	(7,37)
	TOTAL LEVEL 2	**44**	**30,00**	**0**	**34**	**10**	**3,94**
	TOTAL	**193**	**130,00**	**0**	**74**	**119**	**77,28**

Nilai/Skor Score	**Kinerja CG Perusahaan** Corporate Governance Performance	**Interpretasi** Interpretation
≥ 97,50	*Excellent*	*Leadership in corporate governance (ASEAN Asset Class)*
90,00 – 97,49	*Very Good*	Perusahaan telah memenuhi standar internasional melalui penerapan praktik-praktik ASEAN CG *Scorecard*. The Company has met international standards through the implementation of ASEAN CG Scorecard practices.
80,00 – 89,99	*Good*	Perusahaan telah memenuhi syarat minimun dari regulator dan telah menunjukan komitmen yang positif terhadap praktik-praktik ASEAN CG *Scorecard*. The Company has met the minimum requirements from the regulator and has demonstrated a positive commitment to ASEAN CG Scorecard practices.
60,00 – 79,99	*Fair*	Perusahaan telah memenuhi syarat minimum dari regulator. The Company has met the minimum requirements of the regulator.
< 60,00	*Poor*	Perusahaan belum memenuhi syarat minimum dari regulator dan belum menunjukkan komitmen yang cukup untuk menerapkan praktok-praktik ASEAN CG *Scorecard*. The Company has not met the minimum requirements from the regulator and has not demonstrated sufficient commitment to implementing ASEAN CG Scorecard practices.

Berdasarkan hasil penilaian di atas, terdapat beberapa area perbaikan yang harus ditindaklanjuti ke depannya, antara lain:

Based on the results of the assessment above, there are several areas of improvement that must be followed up in the future, including:

No.	**Area Perbaikan**	***Area of Improvement***
Level 1		
1	Perusahaan belum membayarkan deviden (interim dan final/tahunan) secara adil dan tepat waktu; yaitu, semua pemegang saham diperlakukan sama dan dibayar dalam waktu 30 hari setelah (i) dividen interim telah dinyatakan dan (ii) disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk dividen final? Dalam hal perusahaan telah menawarkan dividen scrip, apakah perusahaan membayar dividen dalam waktu 60 hari.	The Company has not paid dividends (interim and final/annual) fairly and on time; i.e., all shareholders are treated equally and paid within 30 days after (i) the interim dividend has been declared and (ii) approval at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the final dividend? In the case that the Company has offered a scrip dividend, does the Company pay the dividend within 60 days.
2	Perusahaan belum memberikan hak kepada pemegang saham minoritas untuk mencalonkan kandidat Direksi dan Dewan Komisaris.	The Company has not given minority shareholders the right to nominate candidates for Board of Directors and Board of Commissioners.
3	Perusahaan belum mempublikasikan hasil pemungutan suara seluruh keputusan pada RUPST/RUPSLB yang terakhir di 1 (satu hari) kerja setelah RUPS tersebut dilaksanakan. RUPST tanggal 31 Mei 2023 publikasi risalah tanggal 5 Juni 2023. RUPSLB tanggal 13 Oktober 2023 publikasi risalah 7 Oktober 2023	The Company has not published the voting results of all resolutions at the last AGMS/EGMS 1 (one) working day after the GMS was held. AGMS on May 31, 2023, publication of minutes on June 5, 2023. EGMS on October 13, 2023, publication of minutes on October 7, 2023.
4	Belum diperoleh dokumentasi bahwa dalam kasus merger, akuisisi dan/atau pengambilalihan, yang melibatkan pemegang saham, apakah direksi/dewan komisaris perusahaan penerima menunjuk pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran harga transaksi.	Documentation has not yet been obtained that in cases of mergers, acquisitions and/or takeovers involving shareholders, whether the directors/board of commissioners of the recipient company appointed an independent party to evaluate the fairness of transaction price.
5	Dalam pemberitahuan RUPS 2023 belum terdapat informasi profil Dewan Komisaris dan Direksi (minimal usia, pendidikan, tanggal penunjukan, pengalaman dan rangkap jabatan di perusahaan publik lain) yang akan dipilih/dipilih kembali.	In the 2023 GMS notification, there is no information on the profiles of Board of Commissioners and Board of Directors (minimum age, education, date of appointment, experience and concurrent positions in other public companies) who will be elected/re-elected.
6	Dalam pemberitahuan RUPS 2023 belum terdapat informasi bahwa auditor yang ditunjuk/ditunjuk kembali diidentifikasi dengan jelas.	In the 2023 GMS notification, there is no information that the appointed/reappointed auditor is clearly identified.

No.	Area Perbaikan	*Area of Improvement*
7	Perusahaan telah mewajibkan Direksi/Komisaris melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan yang bersangkutan dan perusahaan lain, termasuk setiap perubahannya sebagaimana dijelaskan dalam GCG Manual. Namun belum diatur mengenai jangka waktu pelaporan transaksi saham Perseroan dalam waktu 3 hari kerja.	The Company has required the Directors/Commissioners to report to the Company regarding their and/or family's share ownership in the Company concerned and other companies, including any changes as described in the GCG Manual. However, the period for reporting Company share transactions within 3 working days has not been regulated.
8	*Charter* Komite Audit belum mengatur terkait keterlibatan Komite Dewan Komisaris untuk melakukan telaah terhadap transaksi material dengan pihak terkait yang dilakukan atas dasar kepentingan perusahaan dan pemegang saham.	The Audit Committee Charter does not yet regulate the involvement of Board of Commissioners Committee to review material transactions with related parties carried out on the basis of the interests of the Company and shareholders.
9	Perusahaan belum memiliki kebijakan yang mengatur anggota dewan (direksi/komisaris) untuk tidak berpartisipasi dalam diskusi dewan pada agenda tertentu ketika terdapat benturan kepentingan.	The Company does not yet have a policy that regulates board members (directors/commissioners) not to participate in board discussions on certain agendas when there is a conflict of interest.
10	Perusahaan belum memiliki kebijakan mengenai pemberian pinjaman kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang mengharuskan pemberian pinjaman dilakukan secara wajar dan sesuai harga pasar.	The Company does not yet have a policy regarding granting loans to Board of Directors and Board of Commissioners which requires loans to be made fairly and at market prices.
11	Perusahaan belum mengidentifikasi/melaporkan topik-topik ESG yang penting bagi strategi organisasi.	The Company has not identified/reported on ESG topics that are important to the organization's strategy.
12	Perusahaan belum mengungkapkan target keberlanjutan kuantitatif.	The Company has not disclosed quantitative sustainability targets.
13	Perusahaan belum mengungkapkan kemajuan kinerja terkait keberlanjutan sehubungan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya.	The Company has not disclosed performance progress related to sustainability in relation to previously set targets.
14	Perusahaan belum mengungkapkan kebijakan dan praktik yang membahas bagaimana hak-hak kreditur dilindungi.	The Company has not disclosed policies and practices that address how creditors' rights are protected.
15	Perusahaan belum memiliki kebijakan mengenai penghargaan/ kompensasi atas kinerja perusahaan yang dihitung tidak hanya berdasarkan ukuran pencapaian jangka keuangan dalam jangka pendek.	The Company does not yet have a policy regarding awards/ compensation for company performance, which is calculated not only based on short-term financial achievement measures.
16	Laporan Tahunan Perusahaan 2022 belum mengungkapkan Tujuan perusahaan.	The Company's 2022 Annual Report has not disclosed the Company's Objectives.
17	Laporan Tahunan Perusahaan 2022 belum mengungkapkan pernyataan kepatuhan perusahaan sejalan dengan Pedoman Tata Kelola dan adanya ketidakpatuhan, mengidentifikasi dan menjelaskan alasan untuk setiap masalah tersebut (dapat dipetakan dari POJK dan PUGKI).	The 2022 Company Annual Report has not yet disclosed a statement of company compliance in line with the Governance Guidelines and any non-compliance, identifying and explaining the reasons for each issues (can be mapped from POJK and PUGKI).
18	Perusahaan telah mengungkapkan remunerasi yang diberikan kepada seluruh Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana yang dimuat dalam Laporan Tahunan 2022 halaman 462. Namun Perusahaan belum mengungkapkan secara publik terkait rincian remunerasi masing-masing Direktur dan Komisaris Independen.	The Company has disclosed the remuneration given to the entire Board of Commissioners and Board of Directors as contained in the 2022 Annual Report on page 462. However, the Company has not publicly disclosed the details of remuneration of each Independent Director and Commissioner.
19	Perusahaan telah mengungkapkan kebijakan/praktik remunerasi (gaji, tunjangan, tunjangan dalam bentuk benda dan honorarium lainnya) (yaitu penggunaan insentif jangka pendek untuk direktur eksekutif dan CEO sebagaimana yang dimuat dalam Laporan Tahunan 2022 halaman 458-462, namun belum mengungkapkan kebijakan/praktik remunerasi jangka panjang	The Company has disclosed remuneration policies/practices (salary, allowances, benefits in kind and other honorariums) (namely the use of short-term incentives for executive directors and CEOs as contained in the 2022 Annual Report pages 458-462), but has not disclosed long-term remuneration policies/practices
20	Perusahaan telah mengungkapkan secara publik terkait jumlah remunerasi yang diterima oleh seluruh Direksi sebagaimana yang dimuat dalam Laporan Tahunan 2022 halaman 462, namun perusahaan belum mengungkapkan kepada publik terkait rincian remunerasi masing-masing Direksi.	The Company has publicly disclosed the amount of remuneration received by all Directors as contained in the 2022 Annual Report on page 462, however the Company has not disclosed to the public the details of remuneration of each Director.
21	Perusahaan telah menggunakan bentuk komunikasi Briefing Analis 2017-2021, namun perusahaan belum mempublikasikan Briefing Analis 2023.	The Company has used the 2017-2021 Analyst Briefing communication form, but the Company has not yet published the 2023 Analyst Briefing.
22	Website Perusahaan belum mengungkapkan Ringkasan RUPS dan/ atau RUPSLB.	The Company's website has not disclosed the Summary of GMS and/or EGMS.

No.	Area Perbaikan	*Area of Improvement*
23	Komisaris Independen belum berjumlah 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2023, Dewan Komisaris Independen PT Kimia Farma sebanyak 2 Orang dari total 7 orang Dewan Komisaris yaitu sdr. Musthofa Fauzi dan Rahmat Hidayat Pulungan	Independent Commissioners do not yet constitute 50% of total members of Board of Commissioners as of December 31, 2023, PT Kimia Farma's Independent Board of Commissioners is 2 people out of a total of 7 members of Board of Commissioners, namely Musthofa Fauzi and Rahmat Hidayat Pulungan
24	Perusahaan belum memiliki batasan rangkap jabatan paling banyak 5 jabatan dewan yang bisa dirangkap oleh seorang Komisaris.	The Company does not yet have a maximum limit of 5 board positions that can be held concurrently by a Commissioner.
25	Komite Nominasi belum terdiri dari mayoritas Komisaris Independen.	The Nomination Committee does not yet consist of a majority of Independent Commissioners.
26	Komite Remunerasi belum terdiri dari mayoritas Komisaris Independen.	The Remuneration Committee does not yet consist of a majority of Independent Commissioners.
27	Komite Audit belum seluruhnya terdiri dari komisaris dengan mayoritas komisaris independen.	The Audit Committee does not yet consist entirely of commissioners with the majority being independent commissioners.
28	Komisaris independen (Sdr. Musthofa Fauzi) pada komite Audit belum memiliki keahlian akuntansi (kualifikasi atau pengalaman akuntansi) jika dilihat dari riwayat pendidikan dan Pengalaman kerja yang di muat pada Profil beliau dalam Laporan Tahunan Perusahaan 2022 halaman 128	The independent commissioner (Musthofa Fauzi) on the Audit Committee does not yet have accounting expertise (accounting qualifications or experience) if seen from the educational history and work experience contained in his profile in the Company's 2022 Annual Report page 128
29	Perusahaan belum menetapkan minimal korum 2/3 dalam menentukan keputusan dewan (dekom dan direksi), namun dalam Anggaran Dasar Perusahaan 2023 Pasal 16 ayat 17 "Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan harus diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua)bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat yang bersangkutan".	The Company has not set a minimum quorum of 2/3 in determining decisions of the board (Board of Commissioners and Directors), but in the Company's Articles of Association 2023 Article 16 paragraph 17 "Decisions at Board of Commissioners Meetings must be taken based on deliberation to reach consensus. If a decision based on deliberation to reach consensus is not reached, then Decisions must be taken by voting based on affirmative votes of more than 1/2 (one half) of the number of valid votes cast at the relevant meeting."
30	Surat undangan rapat Direksi/Dewan komisaris diberikan kepada Direksi/Dewan komisaris paling lambat lima hari kerja sebelum rapat diadakan belum dapat dianalisis lebih lanjut karena yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan 2022 hanya informasi Tanggal Pelaksanaan Rapat.	The invitation letter for the meeting of Board of Directors/Board of Commissioners is given to the Board of Directors/Board of Commissioners no later than five working days before the meeting is held and cannot be analyzed further because what is disclosed in the Company's 2022 Annual Report is only information on the date of meeting.
31	Berdasarkan Laporan Tahunan 2022 halaman 566, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Sdr. Ganti Winarno Putro, namun dalam Profile beliau belum terdapat penjelasan bahwa Sekretaris Perusahaan terlatih dalam bidang hukum dan akuntansi.	Based on the 2022 Annual Report page 566, the Corporate Secretary is held by Ganti Winarno Putro, but in his Profile there is no explanation that the Corporate Secretary is trained in law and accounting.
32	Perusahaan belum memiliki standar terukur untuk menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja untuk Direktur dan Penjabat 1 level dibawah Direksi dengan kepentingan jangka panjang perusahaan.	The Company does not yet have measurable standards to align performance-based remuneration for Directors and Acting 1 level below Directors with the long-term interests of the Company.
33	Belum diperoleh bukti pengangkatan dan pemberhentian auditor internal melalui persetujuan dari Komite Audit.	Evidence of the appointment and dismissal of internal auditors with approval from the Audit Committee has not yet been obtained.
34	Perusahaan telah mengungkapkan risiko utama yang dihadapi perusahaan secara material (yaitu keuangan, operasional termasuk TI, yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan 2022 halaman 606-613, namun perusahaaan belum mengungkapkan risiko utama terkait lingkungan, sosial, ekonomi.	The Company has disclosed the main risks faced by the Company materially (i.e. financial, operational including IT, which are disclosed in the 2022 Company Annual Report pages 606-613), but the Company has not disclosed the main risks related to the environment, social, economic.
35	Komisaris Utama belum berasal dari Komisaris Independen, Komisaris Utama PT Kimia Farma dijabat oleh Sdr. Fahmi Idris berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 24 Oktober 2022 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.	The President Commissioner is not yet an Independent Commissioner, the President Commissioner of PT Kimia Farma is held by Fahmi Idris based on Notarial Deed No. 21 dated October 24, 2022 made by M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.
36	Tidak terdapat salah satu Direktur yang merupakan mantan Direktur Utama perusahaan dalam 2 tahun terakhir.	There is no Director who was a former President Director of the Company in the last 2 years.

No.	Area Perbaikan	*Area of Improvement*
37	Dewan Komisaris belum mengangkat komisaris independen senior sebagai pengganti Komisaris Utama yang bukan Komisaris Independen untuk menjalankan peran pengawasan yang mengandung benturan kepentingan.	The Board of Commissioners has not appointed a senior independent commissioner as a replacement for the President Commissioner who is not an Independent Commissioner to carry out a supervisory role that contains a conflict of interest.
38	Belum diperoleh dokumen yang menunjukan Direksi/Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja tahunan Direktur Utama.	Documents have not yet been obtained showing that the Board of Directors/Board of Commissioners have conducted an annual performance assessment of the President Director.
39	Perusahaan telah melakukan penilaian kinerja tahunan Direksi/ Dewan Komisaris dan mengungkapkan proses penilaian sebagaimana yang dijelaskan dalam Laporan Tahunan Perusahaan 2022 halaman 445-447, namun Perusahaan belum mengungkapkan terkait kriteria penilaian Dewan Komisaris dan Direksi.	The Company has carried out an annual performance assessment of Board of Directors/Board of Commissioners and disclosed the assessment process as described in the 2022 Company Annual Report pages 445-447, however the Company has not disclosed the assessment criteria for Board of Commissioners and Board of Directors.
40	Perusahaan telah melakukan penilaian kinerja tahunan masing-masing Direktur/Dewan Komisaris, Namun Perusahaan belum mengungkapkan kriteria dan proses penilaian.	The Company has carried out an annual performance assessment of each Director/Commissioner, however the Company has not disclosed the criteria and assessment process.
41	Perusahaan belum melakukan penilaian kinerja tahunan komite di bawah Direksi (Komite Talent), namun Perusahaan telah mengungkapkan penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris berikut kriteria dan proses penilaiannya.	The Company has not conducted an annual performance assessment of the committees under Board of Directors (Talent Committee), however the Company has disclosed the performance assessment of the Committees under Board of Commissioners along with the criteria and assessment process.
Level 2		
1	Perusahaan belum menerbitkan panggilan RUPS (dengan rincian agenda dan surat edaran yang jelas) yang diumumkan pada otoritas bursa, paling lambat 28 hari sebelum tanggal rapat (prakteknya Panggilan RUPS Tahunan TB 2022 diterbitkan pada tanggal 9 Mei 2023 dan pelaksanaan RUPS Tahunan TB 2022 adalah pada tanggal 31 Mei 2023. Dengan perhitungan 22 hari sebelum tanggal rapat).	The Company has not issued GMS summons (with detailed agenda and clear circulars) which was announced to the stock exchange authority, no later than 28 days before the meeting date (in practice the Fiscal Year 2022 Annual GMS Summons were issued on May 9, 2023 and the Fiscal Year 2022 Annual GMS was held on May 31, 2023. Calculated 22 days before the meeting date).
2	Belum terdapat bukti bahwa Profil Risiko Perusahaan telah mengungkapkan cara mereka mengelola risiko dan peluang terkait perubahan iklim.	There is no evidence that the Company Risk Profiles have disclosed how they manage risks and opportunities related to climate change.
3	Laporan Keberlanjutan PT Kimia Farma Tbk Tahun 2022 belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) yang independen.	PT Kimia Farma Tbk's 2022 Sustainability Report has not been verified by an independent Assurance Services Provider.
4	Perusahaan belum mengungkapkan hubungan antara remunerasi direktur eksekutif dan manajemen senior dan kinerja keberlanjutan pada tahun sebelumnya.	The Company has not disclosed the relationship between the remuneration of executive directors and senior management and sustainability performance in the previous year.
5	Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran Perusahaan berada di bawah Komite Etik dan belum dikelola oleh pihak/institusi independen.	The anagement of the Company's Violation Reporting System is under the Ethics Committee and has not been managed by an independent party/institution.
6	Laporan Keuangan Audited TB 2022 diteribitkan pada tanggal 7 Maret 2023 yaitu belum dalam waktu 60 hari dari akhir tahun buku.	The Fiscal Year 2022 Audited Financial Report was published on March 7 2023, which is less than 60 days from the end of the financial year.
7	Perusahaan belum memiliki kebijakan keberagaman Direksi dan Dewan Komisaris.	The Company does not yet have a diversity policy for Board of Directors and Board of Commissioners.
8	Komite Nominasi belum seluruhnya terdiri dari Komisaris independen.	The Nomination Committee does not yet consist entirely of independent Commissioners.
9	Belum diperoleh eviden terkait menggunakan jasa profesional dalam mencari kandidat Direksi/Dewan Komisaris (berdasarkan database Direksi maupun dari usulan pemegang saham).	Evidence has not yet been obtained regarding the use of professional services in searching for candidates for Directors/Commissioners (based on the Directors' database or from shareholder proposals).
10	Dua dari tujuh Anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen yaitu sebesar 29%, belum memenuhi lebih dari 50%.	Two of the seven members of Board of Commissioners are Independent Commissioners, namely 29%, not more than 50%.
11	Perusahaan belum mengungkapkan peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengidentifikasi risiko utama terkait dengan teknologi informasi termasuk gangguan, keamanan siber, dan pemulihan bencana, untuk memastikan bahwa risiko tersebut dikelola dan diintegrasikan ke dalam kerangka manajemen risiko secara keseluruhan.	The Company has not disclosed the role of Board of Commissioners and Board of Directors in identifying key risks related to information technology including intrusions, cyber security and disaster recovery, to ensure that these risks are managed and integrated into the overall risk management framework.

No.	Area Perbaikan	*Area of Improvement*
12	Perusahaan mengungkapkan kesepakatan dengan Pemegang Saham.	The Company disclosed the agreement with Shareholders.
13	Terdapat kasus ketidakpatuhan terhadap hukum, adanya tuntutan dari CV Jaya Makmur menuntut PT Kimia Farma Tbk terkait wanprestasi atas pembayaran biaya pekerjaan.	There is a case of non-compliance with the law, a lawsuit from CV Jaya Makmur to sue PT Kimia Farma Tbk regarding non-compliance with the payment of work costs.
14	Konfirmasi apakah ada pelanggaran hukum yang berkaitan dengan perburuhan (berserikat)/ketenagakerjaan	Confirm whether there are any legal violations relating to labor (unions)/employment

KEPATUHAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA: KESESUAIAN TERHADAP SEOJK NO. 32/ SEOJK.04/2015

Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 21/POJK.04/2015 mengenai Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, pedoman tata kelola mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Berikut adalah kesesuaian perkembangan penerapan GCG di lingkup Perusahaan:

COMPLIANCE WITH PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES: COMPLIANCE WITH SEOJK NO. 32/ SEOJK.04/2015

Based on Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Public Company Governance Guidelines and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Public Company Governance Guidelines, the governance guidelines covers 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations on the implementation of Good Corporate Governance aspects and principles. The following is the compliance of GCG implementation development within the Company:

No.	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Keterangan Rekomendasi OJK** Description OJK Recommendation	**Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2023** Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2023
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders				
1	**Prinsip 1** Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS. **Principle 1** Increase the GMS Value.	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public Companies have a method or technical procedure for collecting votes (voting) both openly and privately that prioritizes independence, and the interests of Shareholders.	• Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (*one share one vote*). Pemegang Saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. • Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (*voting*) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan Pemegang Saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan Pemegang Saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan *electronic voting*.	Sudah dilakukan Done

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description OJK Recommendation	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2023 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2023
			• Each share with voting rights issued has one vote (one share one vote). Shareholders can exercise their voting rights when making decisions, especially in making decisions by voting. However, the decisionmaking mechanism by voting, both openly and secretly, has not been regulated in detail. • Public companies are recommended to have voting procedures in making decisions on a GMS agenda. The voting procedure must maintain the independence or freedom of shareholders. For example, in open voting, it is done by raising your hand in accordance with the choice instructions offered by the chairman of GMS. Meanwhile, secret voting is carried out on decisions that require confidentiality or at the request of shareholders, by using a voting card or by using electronic voting.	
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attended the Annual GMS.	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh Pemegang Saham terkait mata acara dalam RUPS. The attendance of all members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Companies aims to enable each member of Board of Directors and Board of Commissioners to pay attention, explain and answer directly the problems that occur or questions raised by the Shareholders related to the agenda in the GMS	Sudah dilakukan Done
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the GMS minutes is available on the Public Company's Website for at least 1 (one) year.	Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi Pemegang Saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi Pemegang Saham untuk memperoleh informasi tersebut. Public Companies are required to make a summary of the GMS minutes in Indonesian and foreign languages (at least in English), and announced 2 (two) working days after the GMS is held to the public, one of which is through the Public Company's Website. Availability of summary of GMS minutes on the Public Company's Website provides an opportunity for Shareholders who are not present to obtain important information in the GMS easily and quickly. Therefore, the provision on minimum period of availability of summary of GMS minutes on the Website is intended to provide sufficient time for Shareholders to obtain such information.	Sudah dilakukan Done

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description OJK Recommendation	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2023 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2023
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. **Principle 2** Improving the Quality of Public Company's Communication with Shareholders or Investors.	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. Public Companies have policies in communicating with shareholders or investors.	• Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dimaksudkan agar para Pemegang Saham atau Investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, Pemegang Saham atau Investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. • Kebijakan komunikasi dengan para Pemegang Saham atau Investor menunjukan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para Pemegang Saham atau Investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung Pemegang Saham atau Investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. • Communication between a Public Company and the shareholders or investors is intended so that the shareholders or investors gain a clearer understanding of the information that has been published to the public, such as periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, as well as the Implementation of Public Company Governance. In addition, shareholders or investors can also submit inputs and opinions to management of the Public Company. • The communication policy with shareholders or investors shows the commitment of a Public Company in carrying out communication with shareholders or investors. The policy may include strategies, programs and timing of communications, as well as guidelines that support shareholder	Sudah dilakukan Done
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam Situs *Web*. Public Companies disclose their communication policy with shareholders or investors	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua Pemegang Saham atau Investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran Pemegang Saham atau Investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. Disclosure of communication policies is a form of transparency on the commitment of a Public Company in providing equality to all shareholders or investors in the implementation of communications. Information disclosure also aims to increase the participation and role of shareholders or investors in the implementation of the Public Company communication program	Sudah dilakukan Done

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description OJK Recommendation	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2023 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2023
II. Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2 : Board of Commissioners' Functions and Roles				
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. **Principle 3** Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners.	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of Board of Commissioners considers the Public Company's condition.	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. The number of members of Board of Commissioners may affect the Board of Commissioners' duties implementation effectiveness. The determination of number of members of Board of Commissioners of a Public Company shall refer to the provisions of prevailing laws and regulations, which shall consist of at least 2 (two) persons based on the provisions of OJK regulations on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In addition, it is also necessary to consider the Public Company's conditions, which include, among others, characteristics, capacity, and size, as well as the achievement of objectives and fulfillment of business needs that differ among Public Companies. However, too large a number of members of Board of Commissioners has the potential to disrupt the effectiveness of the Board of Commissioners' functions.	Sudah dilakukan Done

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description OJK Recommendation	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2023 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2023
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the Board of Commissioners composition takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. The Board of Commissioners composition is a combination of characteristics both in terms of Board of Commissioners organs and individual members of Board of Commissioners, in accordance with the Public Company's needs. Such characteristics can be reflected in the determination of expertise, knowledge, and experience required in the implementation of supervisory and advisory duties by the Board of Commissioners of a Public Company. A composition that has taken into account the Public Company's needs is a positive thing, especially related to decision making in the context of implementing the supervisory function carried out by considering a broader range of aspects.	Sudah dilakukan Done
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. **Principle 4** Improving the Quality of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance.	• Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Self-Assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *Self-Assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. • Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	Sudah dilakukan Done

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description OJK Recommendation	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2023 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2023
			• The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for the collegial performance assessment of Board of Commissioners. Self-Assessment is conducted by each member to assess the performance of Board of Commissioners collegially, and not to assess the individual performance of each member of Board of Commissioners. With this Self-Assessment, it is expected that each member of Board of Commissioners can contribute to improve the performance of Board of Commissioners on an ongoing basis. • The policy may include the assessment activities carried out along with the purpose and objectives, the periodic implementation time, and the benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by the nomination and remuneration function of the Public Company, where the existence of such function has been required in the OJK Regulation on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.	
		9. Kebijakan penilaian sendiri (*Self-Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-Assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance, disclosed in the Public Company's Annual Report.	Pengungkapan kebijakan *Self-Assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para Pemegang Saham atau Investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut Pemegang Saham atau Investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Dewan Komisaris. Disclosure of the Self-Assessment policy on the Board of Commissioners' performance is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also, to provide confidence, especially to Shareholders or Investors on the efforts that need to be made in improving the performance of Board of Commissioners. With this disclosure, Shareholders or Investors are aware of the check and balance mechanism on the Board of Commissioners' performance.	Sudah dilakukan Done

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description OJK Recommendation	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2023 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2023
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crimes.	• Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para Pemangku Kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. • Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. • The policy of resignation of members of Board of Commissioners involved in financial crimes is a policy that can increase the Stakeholders' trust in Public Companies, so that the Company's integrity will be maintained. This policy is necessary to help smooth the legal process and so that the legal process does not interfere with the course of business activities. In addition, in terms of morality, this policy builds an ethical culture within the Public Company. Such policy may be included in the Guidelines or Code of Conduct applicable to the Board of Commissioners. • Furthermore, what is meant by being involved in a financial crime is the existence of a convicted status against a member of Board of Commissioners from an authorized party. Financial crimes include manipulation and various forms of embezzlement in financial services activities as well as Criminal Acts of Money Laundering as referred to in Law Number 8 Year 2010 on Prevention and Eradication of Criminal Acts of Money Laundering.	Sudah dilakukan Done

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description OJK Recommendation	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2023 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2023
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or its Committee that carries out the Nomination and Remuneration function develops a succession policy in the process of nominating members of Board of Directors.	Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. Based on the provisions of the OJK Regulation on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the committee that carries out the nomination function has the duty to formulate policies and criteria required in the Nomination process of candidates for members of Board of Directors. One of the policies that can support the Nomination process as intended is the succession policy for members of Board of Directors. The policy on succession aims to maintain the continuity of the regeneration process or leadership regeneration in the Company in order to maintain business sustainability and the Company's long-term goals.	Sudah dilakukan Done
III. Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3 : Board of Directors' Functions and Roles				
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. **Principle 5** Strengthen the Membership and Composition of Board of Directors.	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of Board of Directors considers the Public Company's condition as well as effectiveness in decision making	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka, meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.	Sudah dilakukan Done

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description OJK Recommendation	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2023 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2023
			As a Corporate organ authorized to manage the Company, the determination of number of Board of Directors greatly affects the performance of a Public Company. Thus, the determination of number of Board of Directors members must be carried out through careful consideration and must refer to the provisions of the prevailing laws and regulations, which based on OJK Regulation on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies shall consist of at least 2 (two) persons. In addition, the determination of number of Board of Directors must be based on the need to achieve the purposes and objectives of the Public Company and adjusted to the Public Company's condition, including the characteristics, capacity and size of the Public Company and how to achieve the effectiveness of Board of Directors' decision making.	
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of Board of Directors members takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial. As with the Board of Commissioners, the diversity of composition of Board of Directors is a combination of desirable characteristics both in terms of the Board of Directors organ and individual members of Board of Directors, in accordance with the Public Company's needs. The combination is determined by taking into account the appropriate expertise, knowledge and experience in the division of duties and functions of Board of Directors in achieving the objectives of Public Companies. Thus, consideration of the combination of characteristics will have an impact on the accuracy of the nomination and appointment process of individual members of Board of Directors or Board of Directors as a collegial body.	Sudah dilakukan Done

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description OJK Recommendation	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2023 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2023
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	• Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Presiden Direktur dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. • Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para Pemangku Kepentingan (*stakeholders*) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait. • Financial Statements are reports of management accountability for the management of resources owned by a Public Company, which must be prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards generally accepted in Indonesia as well as related OJK regulations, including the laws and regulations in the Capital Market sector that regulate the presentation and disclosure of Public Company Financial Statements. Based on the laws and regulations in the Capital Market sector which regulates the Board of Directors responsibilities for Financial Statements, Board of Directors is jointly and severally responsible for the Financial Statements, which are signed by President Director and members of Board of Directors in charge of accounting or finance.	Sudah dilakukan Done

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description OJK Recommendation	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2023 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2023
			• Thus, the disclosure and preparation of financial information presented in the financial statements will greatly depend on the expertise, and/or knowledge of the Board of Directors, especially members of Board of Directors in charge of accounting or finance. The existence of qualifications of expertise and/or knowledge in the field of accounting which is at least owned by the referred member of Board of Directors can provide confidence in the preparation of Financial Statements, so that the Financial Statements can be relied upon by the stakeholders as the basis for making economic decisions regarding the Public Company. Such expertise and/or knowledge can be proven by educational background, training certification and/ or related work experience.	
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. **Principle 6** Improving the Quality of Board of Directors' Duties and Responsibilities.	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self-Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has a self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance	• Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (*Self-Assessment*) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *Self-Assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya *Self-Assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. • Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	Sudah dilakukan Done

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description OJK Recommendation	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2023 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2023
			• As with the Board of Commissioners, the Board of Directors' Self-Assessment policy is a guideline used as a form of accountability for assessment of the Board of Directors' performance collegially. Self-Assessment is conducted by each member of Board of Directors to assess the performance of Board of Directors collegially, and not to assess the individual performance of each member of Board of Directors. With this Self-Assessment, it is expected that each member of Board of Directors can contribute to improving the performance of Board of Directors on an ongoing basis. • The policy may include the assessment activities carried out along with its purpose and objectives, periodic implementation time, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations provided by the nomination and remuneration function of the Public Company, where the establishment of such function has been required in the OJK Regulation on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.	
		16. Kebijakan penilaian sendiri (*Self-Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed in the Public Company's annual report.	Pengungkapan kebijakan *Self-Assessment* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada Pemegang Saham atau Investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut Pemegang Saham atau Investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi. Disclosure of Self- Assessment policy on the Board of Directors' performance is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide important information on improvement efforts in the management of Public Companies. Such information is very useful to provide confidence to Shareholders or Investors that there is certainty that the management of the Company continues to be carried out in a better direction. With this disclosure, Shareholders or Investors are aware of the check and balance mechanism on the Board of Directors' performance.	Sudah dilakukan Done

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description OJK Recommendation	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2023 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2023
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of Board of Directors if they are involved in financial crimes	• Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para Pemangku Kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. • Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. • The policy of resignation of members of Board of Directors involved in financial crimes is a policy that can increase the Stakeholders' trust in the Public Company, so that the Company's integrity will be maintained. This policy is necessary to help smooth the legal process and so that the legal process does not interfere with the course of business activities. In addition, in terms of morality, this policy will build an ethical culture within the Public Company. Such policy may be included in the Guidelines or Code of Conduct applicable to Board of Directors. • Furthermore, what is meant by being involved in a financial crime is the existence of a convicted status against a member of Board of Directors from an authorized party. Financial crimes include manipulation and various forms of embezzlement in financial services activities as well as Money Laundering Criminal Actions as referred to in Law Number 8 Year 2010 on Prevention and Eradication of Money Laundering Criminal Actions.	Sudah dilakukan Done

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description OJK Recommendation	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2023 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2023
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4 : Shareholder Participation				
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. **Principle 7** Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.* Public Companies have a policy to prevent insider trading.	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya *insider trading* tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. A person who has inside information is prohibited from conducting a Securities transaction using inside information as referred to in the Capital Market Law. Public companies can minimize the occurrence of insider trading through preventive policies, for example by strictly separating confidential data and/or information from those of a public nature, as well as separating duties and responsibilities for the management of the information in a proportional and efficient manner.	Sudah dilakukan Done
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud.* Public Companies have an anticorruption and anti-fraud policy.	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, *prudent*, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. The anti-corruption policy is useful to ensure that the business activities of a Public Company are carried out legally, prudently, and in accordance with the principles of good governance. The policy can be part of the code of conduct, or in a separate form. The policy may include the programs and procedures carried out in overcoming the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/ or gratuities in a Public Company. The scope of the policy must describe the prevention of the Public Company against all corrupt practices, whether giving or receiving from other parties.	Sudah dilakukan Done

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description OJK Recommendation	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2023 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2023
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Companies have a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.	• Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (*supply chain*) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas *output* perusahaan. • Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. • Policy on supplier or vendor selection is useful to ensure that a Public Company obtains the goods or services needed at competitive prices and of good quality. Meanwhile, the policy of increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure that the supply chain runs efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors to supply/fulfill the goods or services required by the Company will affect the quality of the Company's output. • Implementation of these policies can ensure continuity of supply, in terms of quantity and quality required by a Public Company. The scope of this policy includes criteria for selecting suppliers or vendors, transparent procurement mechanisms, efforts to increase the capacity of suppliers or vendors, and fulfillment of rights related to suppliers or vendors.	Sudah dilakukan Done
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Companies have a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. Policy regarding the fulfillment of creditor rights is used as a guideline in making loans to creditors. The purpose of the policy is to maintain the fulfillment of rights and maintain creditor's trust in a Public Company. The policy includes considerations in entering into agreements, as well as follow-up in fulfilling the Public Listed Company's obligations to creditors.	Belum ada namun tertuang dalam perjanjian Not yet but stated in the agreement

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description OJK Recommendation	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2023 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2023
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public Companies have whistleblowing system policy.	Kebijakan sistem *whistleblowing* yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kebijakan sistem *whistleblowing* mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. The whistleblowing system policy that has been prepared well will provide certainty of protection to witnesses or whistleblowers on an indication of a violation committed by the employees or management of a Public Company. The implementation of system policy will have an impact on the establishment of a Good Corporate Governance culture. The whistleblowing system policy includes the types of violations that can be reported through the whistleblowing system, the method of complaint, protection and assurance of the whistleblower confidentiality, handling of complaints, the party managing complaints and the results of handling and following up on complaints.	Sudah dilakukan Done
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Companies have a policy of providing long-term incentives to Board of Directors and employees.	• Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk menigkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. • Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup, antara lain: maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, serta kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada.	Sudah dilakukan Done

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description OJK Recommendation	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2023 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2023
			• Long-term incentives are incentives that are based on the achievement of long-term performance. longterm incentive plan is based on the premise that the Company's long-term performance is reflected by growth in the value of shares or other longterm targets of the Company. Long-term incentives are useful in order to maintain loyalty and provide motivation to the Board of Directors and employees to increase their performance or productivity which will have an impact on increasing the Company's performance in the long term. • The establishment of a long-term incentive policy is a real commitment of a Public Company to encourage the implementation of providing longterm incentives to the Board of Directors and Employees with terms, procedures and forms that are adapted to the longterm objectives of a Public Company. Such policies may include the purpose and objectives of providing long-term incentives, terms and procedures in providing incentives, as well as conditions and risks that must be considered by a Public Company in providing incentives. This policy can also be included in the existing Public Company remuneration policy	
Aspek 5 : Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure				
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. **Principle 8** Improve the Implementation of Information Disclosure.	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Companies utilize the wider use of information technology other than the Website as a media for information disclosure.	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui Pemegang Saham atau Investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya Perusahaan. The use of information technology can be useful as a media for information disclosure. The disclosure of information that is carried out is not only information disclosure that has been regulated in laws and regulations, but also other information related to a Public Company which is viewed to be useful for shareholders or investors to know. With the wider use of information technology other than the Website, the Company is expected to increase the effectiveness of disseminating Company information. Nevertheless, the use of information technology is carried out with due regard to the benefits and costs of the Company.	Sudah dilakukan Done

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description OJK Recommendation	Penerapan di Kimia Farma per 31 Desember 2023 Implementation in Kimia Farma as of December 31, 2023
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham utama dan pengendali. Annual reports of Public Companies disclose the ultimate beneficial owner in the Public Company's share ownership at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Public Company's share ownership through the major and controlling shareholders.	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai Pemegang Saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai Pemegang Saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh Pemegang Saham utama dan pengendali. The laws and regulations in the Capital Market sector that regulate the submission of annual report of a Public Company have regulated the obligation to disclose information regarding shareholders who own 5% (five percent) or more of the shares of a Public Company as well as the obligation to disclose information regarding main and controlling shareholders of the Public Company directly or indirectly as well as the ultimate beneficial owner in the ownership of the shares. In this Corporate Governance Guideline, it is recommended to disclose the ultimate beneficial owner of a Public Company's shareholding of at least 5% (five percent), in addition to disclosing the ultimate beneficial owner of the shareholding by the major and controlling Shareholders.	Sudah dilakukan Done

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola
Governance Structure and Mechanism

Melalui bagan di bawah ini, Perusahaan dapat menguraikan struktur hirarki dan mekanisme tata kelola perusahaan di Kimia Farma.

The chart below explains the the hierarchical structure and mechanism of corporate governance at Kimia Farma.

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Kimia Farma
Kimia Farma Corporate Governance Structure and Mechanism



STRUKTUR TATA KELOLA

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007, Perusahaan memiliki struktur organ tata kelola Perusahaan yang terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, dan Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaannya, sistem kepengurusan Perusahaan menganut prinsip dua badan (*two broad principles*) sebagai bagian dari struktur organ GCG yang terdiri atas Direksi sebagai pengelola kegiatan operasional dan bisnis serta Dewan Komisaris sebagai pengawas kinerja Direksi dan pelaksanaan usaha secara umum. Direksi dan Dewan Komisaris berkewajiban menjalankan tugasnya dan secara penuh bertanggung jawab kepada RUPS sebagai pemegang kekuasaan tertinggi di lingkungan Perusahaan.

GOVERNANCE STRUCTURE

In accordance with Law No. 40 of 2007, the Company has a corporate governance organ structure consisting of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Directors, and Board of Commissioners. In its implementation, the Company's management system adheres to the two broad principles as part of the GCG organ structure consisting of Board of Directors as the manager of operational and business activities and Board of Commissioners as supervisor of the Board of Directors' performance and business implementation in general. Board of Directors and Board of Commissioners are obliged to carry out their duties and are fully responsible to the GMS as the highest authority within the Company.

Dalam struktur Tata Kelola Kimia Farma, beberapa aspek penting turut berperan dalam mendukung penguatan kontrol dan pengelolaan terhadap Perusahaan, meliputi Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Intern, Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi, Unit Manajemen Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah Direksi. Sementara itu, Komite Audit dan Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko yang berada di bawah Dewan Komisaris. Selain itu, Perusahaan juga menjalani proses audit independen terhadap laporan keuangan dan laporan lainnya. Audit ini dilakukan oleh akuntan eksternal untuk memperkuat kontrol, khususnya terkait dengan laporan kinerja Perusahaan. Struktur ini telah disusun sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku di Indonesia.

In Kimia Farma's Governance structure, several important aspects play a role in supporting the strengthening of control and management of the Company, including Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Integrated Risk Management Division, Risk Management Unit and Nomination and Remuneration Committee under the Board of Directors. Meanwhile, Audit Committee and GCG & Risk Management Monitoring Committee are under the Board of Commissioners. In addition, the Company also undergoes an independent audit process of its financial statements and other reports. These audits are conducted by external accountants to strengthen controls, particularly in relation to the Company's performance reports. This structure has been established in accordance with the prevailing regulatory provisions in Indonesia.

Struktur Tata Kelola Kimia Farma
Kimia Farma's Governance Structure

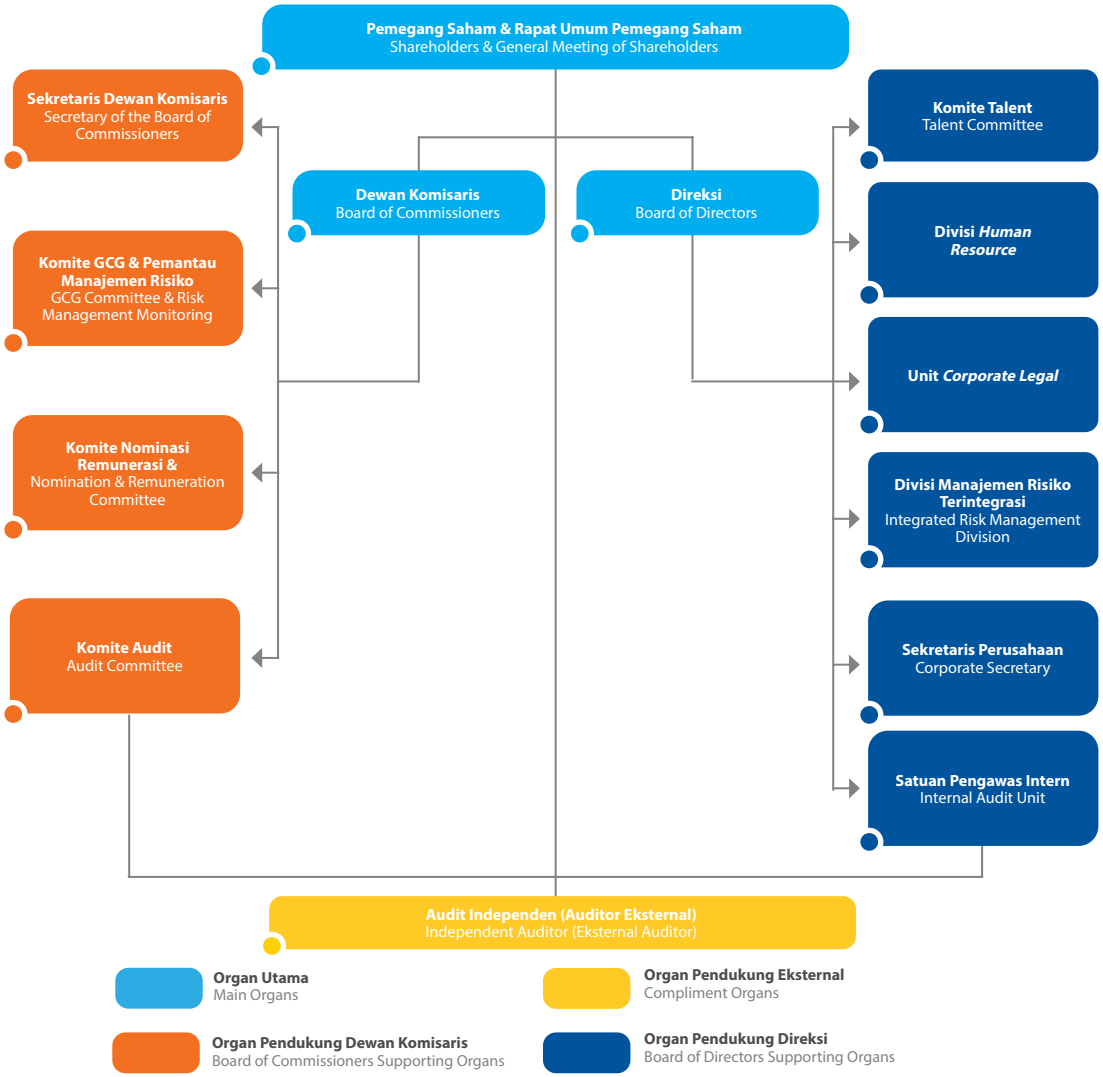

MEKANISME TATA KELOLA

Mekanisme atau proses tata kelola berperan sebagai landasan aturan untuk mencegah penyalahgunaan wewenang dan tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas dan wewenang antar Organ Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, mekanisme atau proses tata kelola diimplementasikan melalui rangkaian peraturan dan kebijakan yang menetapkan norma serta batasan bagi Organ Perusahaan. Peraturan ini mencakup tugas, wewenang, hak, dan kewajiban Organ Perusahaan, serta mengatur lingkup tanggung jawab organ dan hubungan kerja antar organ, termasuk dengan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal.

Untuk mendukung penerapan GCG secara berkelanjutan, Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip GCG melalui sejumlah kebijakan dan pedoman yang selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan. GCG *Soft Structure* yang telah dimiliki oleh Perusahaan antara lain adalah:

GOVERNANCE MECHANISM

The governance mechanism or process acts as a regulatory basis to prevent abuse of authority and overlap in the implementation of duties and authorities between Company Organs. In practice, the governance mechanism or process is implemented through a series of regulations and policies that establish norms and limits for the Company's Organs. These regulations cover the duties, authorities, rights and obligations of the Company's Organs, as well as regulate the scope of organ responsibilities and working relationships between organs, including with both internal and external stakeholders.

To support the implementation of GCG in a sustainable manner, the Company implementing GCG principles through a number of policies and guidelines that are in line with the principles of corporate governance. GCG Soft Structure owned by the Company include:

Peraturan, Kebijakan dan Prosedur Regulations, Policies and Procedures	**Pengesahan Terakhir** Most Recent Enactment
Anggaran Dasar Perusahaan The Company's Articles of Association	2023
GCG Manual Good Corporate Governance Manual	2023
Pedoman Tata Tertib Rapat Dewan Komisaris Guidelines for Board of Commissioners Meetings	2019
Pedoman Tata Tertib Rapat Direksi Guidelines for Board of Directors Meetings	2020
Piagam Komite Audit Audit Committee Charter	2018
Piagam Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko GCG and Risk Monitoring Committee Charter	2018
Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Charter	2020
Piagam Audit Internal/Satuan Pengawas Intern Internal Audit Charter	2021
Piagam Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Charter	2017
Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan Guidelines for Management of Subsidiaries/Joint Venture Companies	2022
Pedoman Umum Manajemen Risiko General Guidelines for Risk Management	2018
Pedoman Umum Sistem Pengendalian Internal General Guidelines for Internal Control System	2018
Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Guidelines	2018
Pedoman Pengelolaan dan Pemberian Gratifikasi Guidelines for Management and Granting of Gratification	2018
Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan Anti-Bribery Management System Guidelines	2022
Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) Whistleblowing System Guidelines	2018

Peraturan, Kebijakan dan Prosedur Regulations, Policies and Procedures	Pengesahan Terakhir Most Recent Enactment
Pedoman Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) Conflict of Interest Guidelines	2018
Kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara Obligation to Submit the State Official's Wealth Report (LHKPN)	2021

Perusahaan telah menerbitkan kebijakan dan prosedur GCG pada situs web resmi Perusahaan yang dapat diakses melalui alamat www.kimiafarma.co.id.

Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Kimia Farma, agar proses pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan berjalan dengan efektif, maka diatur sebagai berikut:

1. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko bertugas sebagai penanggung jawab implementasi GCG di Perusahaan.
2. Setiap Pimpinan Divisi/Unit Kerja bertanggung jawab mengendalikan kegiatan Tata Kelola Perusahaan dan memastikan bahwa asas-asas GCG dilaksanakan secara konsisten di unit kerjanya masing-masing.
3. Dalam rangka memastikan penerapan GCG di Perusahaan, maka Kepala Divisi/unit kerja yang tercantum di bawah ini harus melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
   a. *Corporate Legal*, bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan mengintegrasikan isi Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) secara keseluruhan serta melakukan *review* secara berkala serta pemutakhiran Pedoman (apabila diperlukan) dan mensosialisasikan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) kepada Pegawai Perusahaan.
   b. GM SPI bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh seluruh unit kerja sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, mendorong kegiatan operasi untuk lebih efisien dan efektif dan memastikan keandalan data dan informasi manajemen.
   c. Sebagai komitmen penerapan GCG di Perusahaan, maka Insan Kimia Farma berkewajiban menandatangani Pakta Integritas (*level senior leader*) dan *Code of Conduct* (seluruh insan Kimia Farma) yang diperbaharui pada setiap awal tahun.

The Company has published GCG policies and procedures on the Company's official website which can be accessed through www.kimiafarma.co.id.

According to Kimia Farma's Code of Corporate Governance, to ensure effective implementation of Corporate Governance, the following regulations are established:

1. Finance and Risk Management Director is responsible for GCG implementation in the Company.
2. Each Head of Division/Work Unit is responsible for controlling Corporate Governance activities and ensuring that GCG principles are implemented consistently in their respective work units.
3. To ensure the implementation of GCG in the Company, Heads of Divisions/work units listed below must carry out the following duties and responsibilities:
   a. Corporate Legal, is responsible for coordinating and integrating the contents of the Code of Corporate Governance and the Code of Conduct as a whole and conducting periodic reviews and updating of the Code of Corporate Governance (if necessary) and disseminate the Code of Corporate Governance and Code of Conduct for Employees in the Company.
   b. Internal Audit Unit General Manager is responsible for ensuring that the activities carried out by all work units comply with applicable rules and regulations, encouraging operational activities to be more efficient and effective and ensuring the reliability of management data and information.
   c. As a commitment to implementing GCG in the Company, Kimia Farma personnel are obliged to sign the Integrity Pact (senior leader level) and the Code of Conduct (all Kimia Farma personnel) which are renewed at the beginning of each year.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ yang memiliki otoritas tertinggi dalam sistem tata kelola Perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain untuk menyetujui perubahan Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui laporan tahunan Perusahaan, menunjuk auditor eksternal, menentukan penggunaan laba bersih Perusahaan, serta merupakan forum Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan tugas dan kinerja kepada pemegang saham.

RUPS dan atau pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris, serta Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan hak sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Pemegang Saham Perusahaan terdiri dari Pemegang Saham Utama/Pengendali dan Pemegang Saham Publik. Pemegang Saham Pengendali setiap saat wajib memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ with highest authority in the Company's governance system, possesing authorities not held by Board of Commissioners and Board of Directors. These authorities include to approve amendments to the Articles of Association, appoint and dismiss members of Board of Commissioners and Board of Directors, approve the Company's annual report, appoint external auditors, determine the use of the Company's net profit, and is a forum for Board of Commissioners and Board of Directors to report their responsibility for the executiion of duties and performance to shareholders.

The GMS and/or shareholders do not intervene in the duties, functions and authorities of Board of Commissioners, and Board of Directors without prejudice to the GMS' authority to exercise its rights in accordance with the Articles of Association and laws and regulations. GMS decision-making is conducted in a fair and transparent manner.

SHAREHOLDERS

Shareholders as owners of capital have rights and responsibilities in accordance with laws and regulations and the Company's Articles of Association. The Company's Shareholders consist of Major/Controlling Shareholders and Public Shareholders. Controlling Shareholders must fulfill the fit and proper requirements at all times.

Struktur Pemegang Saham Kimia Farma per 31 Desember 2023
Kimia Farma Shareholder Structure as of December 31, 2023

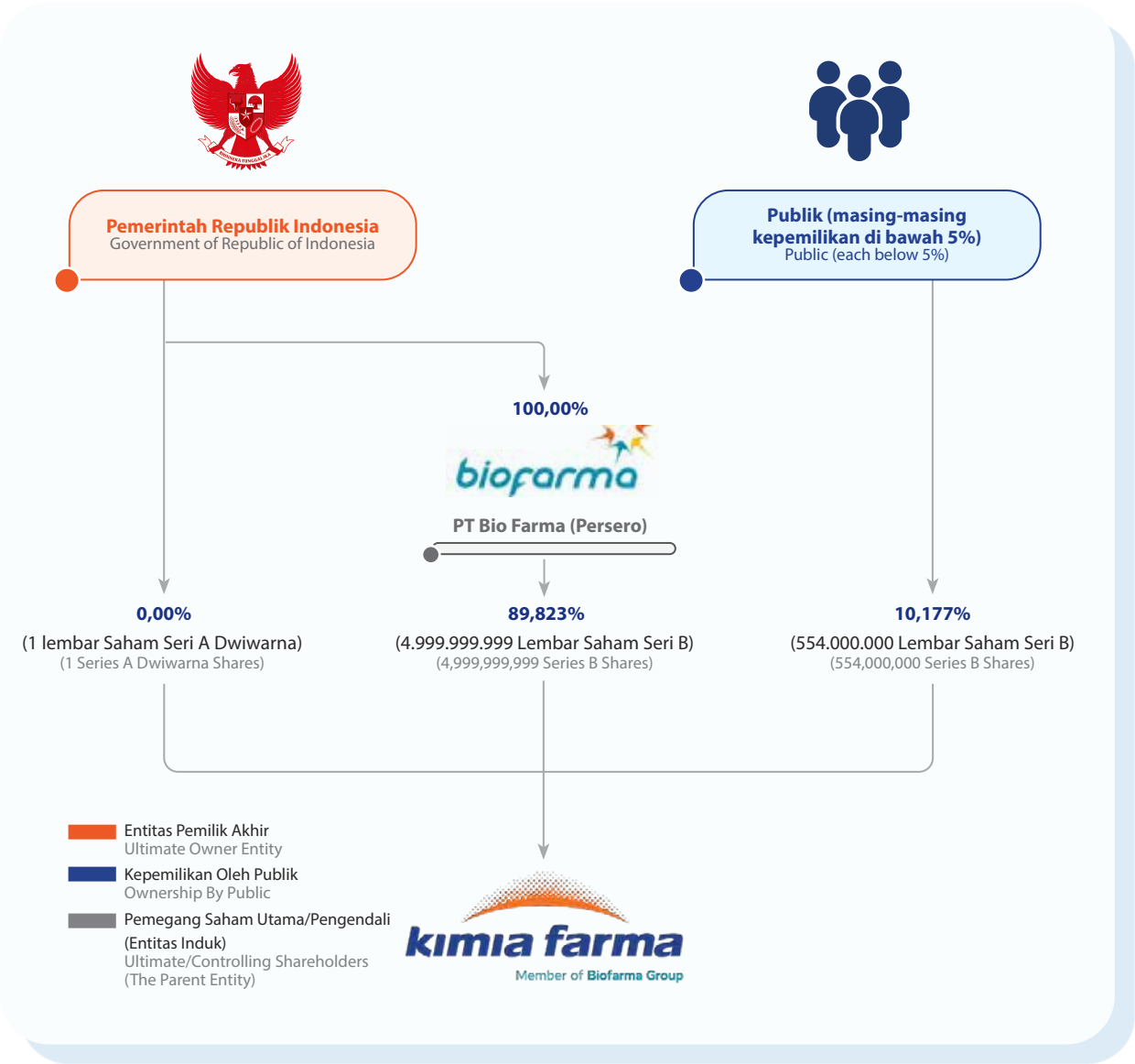

Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah PT Bio Farma (Persero), di mana PT Bio Farma (Persero) sepenuhnya atau 100,00% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia yang juga memiliki 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna Kimia Farma. Dengan demikian, Pemerintah Republik Indonesia merupakan entitas pemilik akhir Perusahaan.

Pasal 5 Anggaran Dasar Perusahaan menyatakan bahwa semua saham Perusahaan adalah saham atas nama dan dikeluarkan atas nama pemiliknya yang terdaftar dalam Buku Daftar Pemegang Saham yang terdiri dari Saham Seri A Dwiwarna yang merupakan saham khusus yang hanya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, dan Saham Seri B yang merupakan saham biasa dan dapat dimiliki oleh Warga Negara Indonesia dan/atau masyarakat.

The Company's Major/Controlling Shareholder is PT Bio Farma (Persero), in which PT Bio Farma (Persero) is fully or 100.00% owned by the Republic of Indonesia Government which also owns 1 Series A Dwiwarna Kimia Farma Share. Thus, the Republic of Indonesia Government is the Company's ultimate owner entity.

Article 5 of the Company's Articles of Association reads that all shares of the Company are shares in name and issued in the name of its owner registered in the Shareholders Register Book consisting of Series A Dwiwarna Shares which are special shares owned only by the Government of the Republic of Indonesia, and Series B Shares which are common shares and can be owned by Indonesian Citizens and/or the public.

HAK PEMEGANG SAHAM

Hak istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna adalah:

1. Hak untuk menyetujui dalam RUPS mengenai hal sebagai berikut:
   a. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar;
   b. Persetujuan perubahan permodalan;
   c. Persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
   d. Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran;
   e. Persetujuan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
   f. Persetujuan pemindahtanganan aset yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS;
   g. Persetujuan mengenai penyertaan dan pengurangan persentase penyertaan modal pada perusahaan lain yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS;
   h. Persetujuan penggunaan laba;
   i. Persetujuan mengenai investasi dan pembiayaan jangka panjang yang tidak bersifat operasional yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS.
2. Hak untuk mengusulkan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris.
3. Hak untuk mengusulkan agenda RUPS.
4. Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen perusahaan. Hak istimewa Pemegang Saham Seri B adalah:
   a. Menghadiri dan memberi suara dalam RUPS;
   b. Memperoleh informasi material mengenai Perusahaan secara tepat waktu dan teratur sepanjang informasi tersebut tidak bersifat rahasia;
   c. Memperoleh penjelasan tentang penerapan GCG;
   d. Menerima pembagian keuntungan dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya;
   e. Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna mempunyai Hak istimewa dengan mekanisme sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan:
      - Hak untuk menyetujui dalam RUPS mengenai hal sebagai berikut:
        » Persetujuan perubahan Anggaran Dasar;
        » Persetujuan perubahan Permodalan;
        » Persetujuan Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
        » Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran;

SHAREHOLDER RIGHTS

Series A Dwiwarna Shareholders' privileges are:

1. The right to agree in the GMS regarding the following matters:
   a. Approval of amendments to the Articles of Association;
   b. Approval for capital changes;
   c. Approval of the appointment and dismissal of members of Board of Directors and the Board of Commissioners;
   d. Approval regarding merger, consolidation, acquisition, separation and dissolution;
   e. Approval of remuneration for members of Board of Directors and the Board of Commissioners;
   f. Approval for the transfer of assets based on the Articles of Association requires the GMS approval;
   g. Approval regarding the participation and reduction of the percentage of equity participation in other companies based on the Articles of Association requires the GMS approval;
   h. Approval for the use of profits;
   i. Approval of non-operational long-term investments and financing, which is based on the Articles of Association, requires the GMS approval.
2. The right to propose candidates for members of Board of Directors and prospective members of Board of Commissioners.
3. The right to propose a GMS agenda.
4. The right to request and access Company data and documents Series B Shareholders' privileges are:
   a. Attend and vote in the GMS.
   b. Obtain material information regarding the Company in a timely and regular manner as long as the information is not confidential.
   c. Obtain an explanation of the GCG implementation.
   d. Receive profit sharing in the form of dividends and other profit distributions.
   e. Particularly for Series A Dwiwarna Shareholders, they have special rights with a mechanism in accordance with the provisions in the Articles of Association and the Prevailing Laws:
      - The right to agree in the GMS regarding the following matters:
        » Approval of amendments to the Articles of Association;
        » Approval for capital changes;
        » Approval of the appointment and dismissal of members of Board of Directors and Board of Commissioners;
        » Approval related to merger, consolidation, acquisition, separation and dissolution;

» Persetujuan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;

» Persetujuan pemindahtanganan aset yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS;
» Persetujuan mengenai penyertaan dan pengurangan persentase penyertaan modal pada perusahaan lain yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS;

» Persetujuan penggunaan laba;
» Persetujuan mengenai investasi dan pembiayaan jangka panjang yang tidak bersifat operasional yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS.

- Hak untuk mengusulkan Calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Dewan Komisaris;

- Hak untuk mengusulkan agenda RUPS;
- Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen perusahaan.

» Approval of remuneration for members of Board of Directors and Board of Commissioners;
» Approval for the transfer of assets based on the Articles of Association requires the GMS approval;
» Approval regarding the participation and reduction of the percentage of equity participation in other companies based on the Articles of Association requires the GMS approval;
» Approval for the use of profits;
» Approval of non-operational long-term investments and financing, which is based on the Articles of Association, requires the GMS approval.

- The right to propose candidates for members of Board of Directors and prospective members of Board of Commissioners.
- The right to propose a GMS agenda.
- The right to request and access Company data and documents.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Persero (Persero), Perusahaan Umum (PERUM) dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara; maka Kuasa Entitas Pemilik Akhir Perusahaan adalah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

In accordance with Government Regulation No. 41 of 2003 concerning Delegation of Position, Duties and Authorities of the Finance Minister in Persero Companies (Persero), Public Companies (PERUM) and Service Companies (PERJAN) to the State-Owned Enterprise Minister; then the Proxy of the Company's Ultimate Owner Entity is the State-Owned Enterprises (SOE) Ministry.

KEWAJIBAN PEMEGANG SAHAM

1. Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.
2. Tidak melakukan kegiatan pengawasan dan pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Tidak memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, Perusahaan atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan praktek-praktek yang sehat di industri farmasi.
4. Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS.

SHAREHOLDER OBLIGATIONS

1. Comply with the provisions of Articles of Association and laws and regulations.
2. Conduct no supervision and management activities of the Company conducted by the Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Take no advantage of the Company for personal, family, corporate or business group interests in a spirit and manner that is contrary to laws and regulations and healthy practices in the pharmaceutical industry.

4. Evaluate the Board of Commissioners and Board of Directors' performance through GMS mechanism.

KEBIJAKAN HUBUNGAN DENGAN PEMEGANG SAHAM

Kimia Farma berkomitmen untuk meningkatkan nilai Perusahaan melalui penerapan prinsip tata kelola yang baik, terutama dalam aspek keterbukaan. Dalam hal ini, Perusahaan secara konsisten berusaha memastikan transparansi informasi perusahaan, baik yang bersifat finansial maupun non-finansial, disampaikan dengan wajar dan tepat waktu kepada semua pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas dan asing.

Dalam rangka mewujudkan transparansi informasi tersebut, Sekretaris Perusahaan berperan aktif menjalankan kegiatan keterbukaan informasi perusahaan kepada pemegang saham sesuai ketentuan Pasal 5 Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014

POLICY ON RELATIONSHIP WITH SHAREHOLDERS

Kimia Farma is committed to enhancing the Company's value through the implementation of good governance principles, especially in the transparency aspect. In this regard, the Company consistently strives to ensure the transparency of Company information, both financial and non-financial, is delivered in a fair and timely manner to all shareholders, including minority and foreign shareholders.

In order to realize the transparency of information, the Corporate Secretary plays an active role in carrying out corporate information disclosure activities to shareholders in accordance with Article 5 of OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning

tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, di mana Sekretaris Perusahaan bertugas sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, termasuk kepada Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya

the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, where the Corporate Secretary serves as a liaison between the Company and shareholders, including to the Financial Services Authority and other stakeholders.

AKSES INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

Kimia Farma telah memastikan ketersediaan akses terhadap informasi perusahaan dengan menyajikan informasi yang relevan dan disampaikan secara tepat waktu. Hal ini bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada para pemegang saham dalam melaksanakan hak dan tanggung jawabnya. Rincian mengenai akses informasi yang diberikan oleh perusahaan dapat dilihat dalam tabel berikut.

INFORMATION ACCESS TO SHAREHOLDERS

Kimia Farma has ensured the availability of access to Company information by presenting relevant and timely information. This aims to provide convenience to shareholders in exercising their rights and responsibilities. Details regarding access to information provided by the Company can be seen in the following table.

Tabel Akses Informasi kepada Pemegang Saham
Information Access to Shareholders

Media	Keterangan Description
RUPS GMS	Media penyampaian laporan dan informasi dimana memungkinkan pemegang saham dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan. Media for delivering reports and information which enables shareholders to participate in decision making.
Website Resmi Kimia Farma Kimia Farma's Official Website	www.kimiafarma.co.id
Sosial Media Social Media	Instagram : @kimiafarma.ind X : @kimiafarma.ind Facebook : Kimia Farma Care

KEWENANGAN RUPS

RUPS Perusahaan memiliki kewenangan untuk:

1. Menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris;
2. Mengesahkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik;
3. Menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan;
4. Menetapkan Auditor Eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan usulan yang diterima dari Dewan Komisaris;
5. Menetapkan remunerasi dan tantiem Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi melalui RUPS yang dihadiri oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan harus disetujui oleh Pemegang Saham seri A Dwiwarna;
7. Memberikan persetujuan atas aksi korporasi Perusahaan sesuai dengan yang diatur dalam peraturan dan ketentuan yang berlaku.

GMS AUTHORITY

The Company's GMS has the authority to:

1. Approve and ratify the annual report that has been reviewed by the Board of Commissioners including the Board of Commissioners' supervisory duty report;
2. Certify financial statements that have been audited by Public Accountants;
3. Determine the use of the Company's net profit;
4. Determine the External Auditor registered with the Financial Services Authority (OJK) based on proposals received from Board of Commissioners;
5. Determine the remuneration and tantiem of Board of Commissioners and Board of Directors;
6. Appoint and dismiss the Board of Commissioners and Board of Directors through the GMS attended by Series A Dwiwarna Shareholders and must be approved by Series A Dwiwarna Shareholders;
7. Provide approval for the Company's corporate actions as stipulated in the prevailing rules and regulations.

Jenis-jenis Pelaksanaan RUPS
Types of GMS

RUPS Tahunan Annual GMS	RUPS Lainnya/Luar Biasa Other GMS/Extraordinary
Wajib dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku. Must be implemented no later than 6 (six) months after the fiscal year.	Dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan. Can be held at any time based on the need for the Company's interests.

REFERENSI PERATURAN

Pelaksanaan RUPS dilakukan dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan, Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, dan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Baik RUPS Tahunan dan RUPSLB memiliki wewenang tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan sekaligus merupakan forum utama bagi Pemegang Saham untuk menggunakan hak dan wewenangnya terhadap Manajemen Perusahaan.

REGULATION REFERENCE

GMS is held with reference to the Company's Articles of Association, Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, and OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning The Plan and Holding of General Meeting of Shareholders of Public Companies. Both the Annual GMS and EGMS have the highest authority in the Corporate Governance structure as well as being the main forum for Shareholders to exercise their rights and authority over Company Management.

MEKANISME PENYELENGGARAAN RUPS

GMS MECHANISM

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Kimia Farma
Stages of Kimia Farma's GMS



Teknis penyelenggaraan RUPS Perusahaan, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, mengacu kepada ketentuan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Proses pengumuman dan pemanggilan RUPS dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengumuman RUPS dilakukan dalam waktu 14 hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
2. Pemanggilan RUPS dilakukan 21 hari sebelum pelaksanaan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
3. Yang berhak hadir dan memberikan suara dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan dan/atau Saldo Rekening Efek di Penitipan Kolektif di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Technical implementation of the Company's GMS, both Annual GMS and Extraordinary GMS, refers to the provisions of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Holding of General Meeting of Shareholders of Public Companies. The process of announcement and summons for the GMS is carried out as follows:

1. GMS announcement is made within 14 days prior to GMS invitation, excluding announcement and summons date.
2. GMS Summons are made 21 days prior to GMS, excluding summons and GMS date.
3. Those who are entitled to attend and vote at GMS are shareholders whose names are registered in the Register of Company Shareholders and/or Securities Account Balances in Collective Custody at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Kuorum kehadiran dan keputusan RUPS terhadap hal yang harus diputuskan dalam rapat dilakukan dengan mengikuti ketentuan:

1. Dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat kecuali Peraturan Perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar menentukan jumlah kuorum yang lebih besar;
2. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud tidak tercapai, maka RUPS kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat kecuali Peraturan Perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar. Ini menentukan jumlah kuorum yang lebih besar.

Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud tidak tercapai, RUPS ketiga diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh Pemegang Saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan persyaratan pengambilan keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perusahaan.

PENYELENGGARAAN RUPS DI SEPANJANG TAHUN 2023

Di sepanjang tahun 2023, Perusahaan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yakni RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 yang diadakan pada 31 Mei 2023 dan RUPS Luar Biasa Tahun 2023 yang diadakan pada 13 Oktober 2023, dengan rincian sebagai berikut:

RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2022 TANGGAL 31 MEI 2023

Hari/Tanggal Day/Date	Rabu, 31 Mei 2023
Waktu Time	10.43 WIB – 12.25 WIB
Tempat Place	Kimia Farma Corporate University Jalan Cipinang Cempedak I No. 36, Jatinegara, Jakarta Timur. Kimia Farma Corporate University Jalan Cipinang Cempedak I No. 36, Jatinegara, East Jakarta.

Sehubungan dengan pemenuhan kepatuhan terhadap Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020, Perusahaan menyampaikan serangkaian informasi kronologis pengumuman rencana pelaksanaan hingga pengumuman hasil risalah RUPS Tahunan Tahun Buku 2022.

The quorum for attendance and GMS resolution regarding matters that must be decided at the meeting shall be carried out by following the provisions:

1. Attended by Shareholders representing more than ½ (one half) of the total shares with valid voting rights and decisions are valid if approved by more than ½ (one half) of the total shares with valid voting rights attend the meeting unless the Laws and/or Articles of Association determine a larger number of quorums;
2. If the attendance quorum as referred to is not reached, the second GMS is valid and has the right to make binding decisions if attended by Shareholders representing at least 1/3 (one third) of the total number of shares with valid voting rights and decisions are valid if approved by more than ½ (one half) of the total number of shares with voting rights present at the meeting except for Laws and/ or Articles of Association. This determines the larger quorum number.

If the attendance quorum at the second GMS as referred to is not reached, the third GMS is held with the provision that the third GMS is valid and has the right to make decisions if it is attended by Shareholders of shares with valid voting rights within the attendance quorum and decision-making requirements stipulated by the OJK at the Company's request.

GMS IN 2023

Throughout 2023, the Company held 2 (two) GMS, namely the Annual GMS for 2022 Fiscal Year held on May 31, 2023 and the Extraordinary GMS for 2023 held on October 13, 2023, with details as follows:

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS FOR 2022 FISCAL YEAR ON MAY 31, 2023

Hari/Tanggal Day/Date	Rabu, 31 Mei 2023
Waktu Time	10.43 WIB – 12.25 WIB
Tempat Place	Kimia Farma Corporate University Jalan Cipinang Cempedak I No. 36, Jatinegara, Jakarta Timur. Kimia Farma Corporate University Jalan Cipinang Cempedak I No. 36, Jatinegara, East Jakarta.

In connection with the fulfillment of compliance with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020, the Company submits a series of chronological information from the plan announcement to the minutes announcement of 2022 Fiscal Year Annual GMS.

Ketentuan Provision	**Kesesuaian Terhadap Peraturan OJK No. 15/ POJK.04/2020** Compliance with OJK Regulation No. 15/ POJK.04/2020	**Pelaksanaan Ketentuan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 Tanggal 31 Mei 2023** Implementation of the 2022 Fiscal Year Annual GMS Provisions Dated May 31, 2023
Pemberitahuan RUPS kepada regulator (paling lambat 5 hari sebelum pengumuman RUPS) GMS Notification to regulators (no later than 5 days prior to GMS announcement)	✓	• Memberitahukan mengenai rencana penyelenggaraan Rapat kepada Kepala Eksekutif OJK melalui Surat No. 122/PR 000/1000/IV/2023 tanggal 10 April 2023. • Memberitahukan mengenai rencana penyelenggaraan Rapat kepada Direksi PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 123/PR 000/1000/IV/2023 tanggal 10 April 2023. • Memberitahukan mengenai rencana penyelenggaraan Rapat kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia melalui Surat No. 124/PR 000/1000/IV/2023 tanggal 10 April 2023. • Conducted Notification regarding the plan to hold the Meeting to the Chief Executive of OJK through Letter No. 122/PR 000/1000/IV/2023 dated April 10, 2023. • Conducted Notification regarding the plan to hold the Meeting to the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange through Letter No. 123/PR 000/1000/IV/2023 dated April 10, 2023. • Conducted Notification regarding the plan to hold the Meeting to PT Kustodian Sentral Efek Indonesia through Letter No. 124/PR 000/1000/IV/2023 dated April 10, 2023.
Pengumuman RUPS (paling lambat 14 hari sebelum pemanggilan RUPS) GMS Announcement (no later than 14 days prior to GMS Summons)	✓	Telah dilakukan melalui Situs web Bursa Efek Indonesia, Situs *web* Perusahaan, dan Situs web Penyedia E-RUPS pada Hari Selasa, 18 April 2023. Has been conducted through the Indonesia Stock Exchange website, the Company's website, and the E-GMS Provider's website on Tuesday, April 18, 2023.
Pemanggilan penyelenggaraan RUPS (paling lambat 21 hari sebelum penyelenggaraan RUPS) GMS Summons (no later than 21 days prior to the GMS).	✓	Telah dilakukan melalui Situs web Bursa Efek Indonesia, Situs *web* Perusahaan, dan Situs web Penyedia E-RUPS pada Hari Selasa, 9 Mei 2023. Has been conducted through the Indonesia Stock Exchange website, the Company's website, and the E-GMS Provider's website on Tuesday, May 9, 2023.
Penyelenggaraan RUPS GMS Holding	✓	RUPS diselenggarakan pada hari Rabu, 31 Mei 2023 di Kimia Farma Corporate University, Jalan Cipinang Cempedak I No. 36, Jatinegara, Jakarta Timur, dan dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat serta para Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang seluruhnya mewakili 5.001.083.400 (lima miliar satu juta delapan puluh tiga ribu empat ratus) saham, termasuk di dalamnya saham seri A Dwiwarna atau merupakan 89,9090511% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan Perusahaan sampai dengan hari Rapat, dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham per tanggal 8 Mei 2023. Risalah RUPS telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan (Persero) PT Kimia Farma Tbk No. 19 tanggal 31 Mei 2023 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, Notaris di Jakarta. The GMS was held on Wednesday, May 31, 2023 at Kimia Farma Corporate University, Jalan Cipinang Cempedak I No. 36, Jatinegara, East Jakarta, and was attended by the entire Board of Commissioners and Board of Directors in office as well as the Shareholders and/or proxies of Shareholders representing a total of 5,001,083,400 (five billion one million eighty-three thousand four hundred) shares, including series A Dwiwarna shares or representing 89.9090511% of all shares with valid voting rights issued by the Company up to the day of the Meeting, taking into account the Register of Shareholders as of May 8, 2023. The GMS minutes have been set forth in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Kimia Farma Tbk No. 19 dated May 31, 2023 made before M. Nova Faisal, Notary in Jakarta.

Ketentuan Provision	Kesesuaian Terhadap Peraturan OJK No. 15/ POJK.04/2020 Compliance with OJK Regulation No. 15/ POJK.04/2020	Pelaksanaan Ketentuan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 Tanggal 31 Mei 2023 Implementation of the 2022 Fiscal Year Annual GMS Provisions Dated May 31, 2023
Pengumuman Risalah RUPS (paling lambat 2 hari setelah penyelenggaraan RUPS) GMS Minutes Announcement (no later than 2 days after the GMS).	✓	Telah dilakukan melalui Situs web Bursa Efek Indonesia, Situs web Perusahaan dan Situs web Penyedia E-RUPS pada Hari Jumat, 02 Juni 2023. Has been conducted through the Indonesia Stock Exchange website, the Company's website and the E-GMS Provider's website on Friday, June 2, 2023.
Penyampaian Risalah RUPS kepada OJK (paling lambat 30 hari setelah penyelenggaraan RUPS) Submission of GMS Minutes to OJK (no later than 30 days after the GMS)	✓	22 Juni 2023 June 22, 2023

Berikut Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2022:

The following Board of Commissioners and Board of Directors attended the 2022 Annual GMS:

Dewan Komisaris Dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Kehadiran Dalam RUPS Attendance at the GMS
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Fachmi Idris	✓
Wiku Adisasmito	✓
Dwi Ary Purnomo	✓
Rendi Witular	✓
Musthofa Fauzi	✓
Rahmat Hidayat Pulungan	✓
Direktur Board of Directors	
David Utama	✓
Lina Sari	✓
Chairani Harahap	✓
Dharma Syahputra	✓
Andi Prazos	✓
Jasmine Karsono	✓

Dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022, pada setiap mata acara Rapat telah diberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham untuk tanya jawab mengenai materi yang dibahas. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara dengan menyerahkan kartu suara. Perusahaan telah menunjuk pihak independen yaitu PT Datindo Entrycom dalam melakukan perhitungan dan/atau memvalidasi suara.

In the 2022 Fiscal Year Annual GMS, an opportunity was given to the Shareholders and the proxy of Shareholders for questions and answers regarding the material discussed at each agenda item of the Meeting. Meeting resolutions were adopted based on deliberation to reach a consensus. If the resolution based on deliberation for consensus is not reached, then the resolution is taken by voting by submitting a voting card. The Company has appointed an independent party, PT Datindo Entrycom, to count and/or validate the votes.

Adapun mata acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 beserta pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

The agenda for 2022 Annual GMS and its implementation are as follows:

Mata Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 Tanggal 31 Mei 2023 Annual GMS Agenda for 2022 Fiscal Year on May 31, 2023	**Penanya (orang)** Questioner (person)	**Setuju (termasuk Pemegang Saham Seri A Dwiwarna)** Agreed (including Dwiwarna Series A Shareholders)	**Tidak setuju** Disagreed	**Abstain** Abstain	**Keterangan** Description
Mata Acara ke-1 Persetujuan Laporan Tahunan Perusahaan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022, dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang di dalamnya mencakup Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2022 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perusahaan dan Dewan Komisaris atas tindakan Pengawasan Perusahaan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022. **1st Agenda** Approval of the Company's Annual Report including the Supervisory Task Report of Board of Commissioners for 2022 Fiscal Year, and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements which includes the Report on Implementation of the Social and Environmental Responsibility Program ending on December 31, 2021, as well as granting full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors for the management actions of the Company and Board of Commissioners or the Company's supervisory actions carried out throughout 2022 Fiscal Year.	-	5.001.051.000 saham atau 99,9993521 % 5,001,051,000 shares or 99.9993521%	32.100 saham atau 0,0006419% 32,100 shares or 0.0006419%	300 saham atau 0,0000060% 300 shares or 0.0000060%	Keputusan bulat melalui musyawarah mufakat Unanimous decision through consensus deliberation
Mata Acara ke-2 Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perusahaan untuk Tahun Buku 2022. **2nd Agenda** Approval on the Use of the Company's Net Profit for 2022 Fiscal Year	-	5.001.050.900 saham atau 99,9993501 % 5,001,050,900 shares or 99.9993501%	32.100 saham atau 0,0006419% 32,100 shares or 0.0006419%	400 saham atau 0,0000080% 400 shares or 0.0000080%	Keputusan bulat melalui musyawarah mufakat Unanimous decision through consensus deliberation
Mata Acara ke-3 Penetapan Remunerasi (Gaji/Honorarium, Fasilitas dan Tunjangan) Tahun 2023 serta Insentif Kinerja untuk Tahun Buku 2022 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. **3rd Agenda** Determination of Remuneration (Salary/ Honorarium, Facilities and Allowances) in 2023 and Performance Incentive for 2022 Fiscal Year for Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.	-	5.001.050.900 saham atau 99,9993501% 5,001,050,900 shares or 99.9993501%	30.100 saham atau 0,0006019% 30,100 shares or 0.0006019%	2.400 saham atau 0.0000480% 2,400 shares or 0.0000480%	Keputusan bulat melalui musyawarah mufakat Unanimous decision through consensus deliberation

Mata Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 Tanggal 31 Mei 2023 Annual GMS Agenda for 2022 Fiscal Year on May 31, 2023	**Penanya (orang)** Questioner (person)	**Setuju (termasuk Pemegang Saham Seri A Dwiwarna)** Agreed (including Dwiwarna Series A Shareholders)	**Tidak setuju** Disagreed	**Abstain** Abstain	**Keterangan** Description
Mata Acara ke-4 Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2023. **4th Agenda** Appointment of a Public Accountant Firm (KAP) to audit the Company's Consolidated Financial Statements and the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) Report for 2023 Fiscal Year.	-	5.001.050.900 saham atau 99,9993501% 5,001,050,900 shares or 99.9993501%	30.100 saham atau 0,0006019% 30,100 shares or 0.0006019%	2.400 saham atau 0.0000480% 2,400 shares or 0.0000480%	Keputusan bulat melalui musyawarah mufakat Unanimous decision through consensus deliberation
Mata Acara ke-5 Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Obligasi Wajib Konversi Kimia Farma I Tahun 2023 **5th Agenda** Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Offering of Kimia Farma Mandatory Convertible Bonds I Year 2023.	-	Tidak dilakukan pemungutan suara karena bersifat laporan. No voting was conducted because it was a report.	Tidak dilakukan pemungutan suara karena bersifat laporan. No voting was conducted because it was a report.	Tidak dilakukan pemungutan suara karena bersifat laporan. No voting was conducted because it was a report.	Keputusan bulat melalui musyawarah mufakat Unanimous decision through consensus deliberation
Mata Acara ke-6 Pengukuhan Pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: • PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara; • PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara; • PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. **6th Agenda** Confirmation of the Enforcement of Minister of State-Owned Enterprises Regulation of the Republic of Indonesia No: • PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises; • PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises; • PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resource of State-Owned Enterprises.	-	5.001.050.900 saham atau 99,9993501 % 5,001,050,900 shares or 99.9993501%	30.100 saham atau 0,0006019% 30,100 shares or 0.0006019%	2.400 saham atau 0.0000480% 2,400 shares or 0.0000480%	Keputusan bulat melalui musyawarah mufakat Unanimous decision through consensus deliberation

Hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 dan tindak lanjutnya oleh manajemen adalah sebagai berikut:

The Annual General Meeting of Shareholders Resolutions for 2022 Fiscal Year and its follow-up by the management are as

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 Agenda and Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders for 2022 Fiscal Year	Sudah/Belum Terlaksana Already/Not Yet Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2023 Follow-up by Management on GMS Resolutions as of the End of 2023
Mata Acara ke -1 Persetujuan Laporan Tahunan Perusahaan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022, dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang di dalamnya mencakup Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2022 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perusahaan dan Dewan Komisaris atas tindakan Pengawasan Perusahaan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022. **Hasil Keputusan RUPS:** • Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022 dan Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan serta mengesahkan Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan untuk Tahun Buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo sesuai laporannya Nomor 00058/2.1127/AU.1/04/0797-2/1/III/2023 tanggal 07 Maret 2023 dengan opini wajar dalam semua hal yang material, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(vo/ledig acquit et de charge)* kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan perusahaan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perusahaan. • Mengesahkan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil untuk Tahun Buku 2022 yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang menjadi bagian dari Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo sesuai laporannya Nomor 00059/2.1127 /AU.2/04/0797-2/0/II I/2023 tanggal 07 Maret 2023 dengan opini wajar dalam semua hal yang material, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(volledig acquit et de charge)* kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perusahaan. **1st Agenda** Approval of the Company's Annual Report including the Supervisory Task Report of Board of Commissioners for 2022 Fiscal Year, and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements which includes the Report on Implementation of the Social and Environmental Responsibility Program ending on December 31, 2021, as well as granting full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors for the management actions of the Company and Board of Commissioners for the Company's supervisory actions carried out throughout 2022 Fiscal Year	✓	Persetujuan dan pengesahan oleh Pemegang Saham atas Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2022, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perusahaan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian) telah dilembagakan dalam Akta Keputusan RUPS ini. Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2022 telah diselesaikan pada 07 Maret 2023. Approval and ratification by the Shareholders of the Company's Annual Report for 2022 Fiscal Year, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and Ratification of the Consolidated Financial Statements have been institutionalized in the Deed of Resolutions of this GMS. The Consolidated Financial Statements for 2020 fiscal year were completed on March 7, 2023.

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 Agenda and Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders for 2022 Fiscal Year	**Sudah/Belum Terlaksana** Already/Not Yet Implemented	**Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2023** Follow-up by Management on GMS Resolutions as of the End of 2023
GMS Resolutions: • Approved the Company's Annual Report including the Board of Commissioners' Supervisory Report for 2022 Fiscal Year and the Social and Environmental Responsibility Program Implementation Report as well as ratified the Company's consolidated Financial Statements for 2022 Fiscal Year ended December 31, 2022, which have been audited by Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo Public Accounting Firm in accordance with its report Number 00058/2.1127/AU.1/04/07972/1/III/2023 dated March 7, 2023 with a fair opinion in all material respects, and to release and discharge of all responsibilities (volledig acquit et de charge) to all Board members for the management and supervision carried out in the Fiscal Year ended December 31, 2022 to the extent that such actions did not constitute a criminal offense and were reflected in the Company's report books. • Ratify the Financial Statements of Micro and Small Business Funding Program for 2022 Fiscal Year ended on December 31, 2022 which is part of the Social and Environmental Responsibility Report as audited by the Public Accounting Firm (KAP) Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo in accordance with its report Number 00059/2.1127/AU.2/04/07972/0/III/2023 dated March 7, 2023 with a fair opinion in all material respects, as well as granting full release and discharge (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision of the Micro and Small Business Funding Program that has been carried out in the Fiscal Year ended December 31, 2022 to the extent that such actions are not a criminal offense and are reflected in the Company's report books.		
Mata Acara ke-2 Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perusahaan untuk Tahun Buku 2022. Hasil Keputusan RUPS: Tidak ada penetapan Penggunaan Laba Bersih Perusahaan karena Perusahaan mengalami laba minus/rugi bersih pada Tahun Buku 2022. **2nd Agenda** Approval on the Use of the Company's Net Profit for 2022 Fiscal Year **GMS Resolution :** There is no determination on the Use of the Company's Net Profit because the Company has a minus profit/net loss in 2022 Fiscal Year.	✓	Tidak ada penetapan Penggunaan Laba Bersih Perusahaan karena Perusahaan mengalami laba minus/rugi bersih pada Tahun Buku 2022. There is no determination on the Use of the Company's Net Profit because the Company has a minus profit/net loss in 2022 Fiscal Year.

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 Agenda and Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders for 2022 Fiscal Year	Sudah/Belum Terlaksana Already/Not Yet Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2023 Follow-up by Management on GMS Resolutions as of the End of 2023
Mata Acara ke-3 Penetapan Remunerasi (Gaji/Honorarium, Fasilitas dan Tunjangan) Tahun 2023 serta Insentif Kinerja untuk Tahun Buku 2022 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. **Hasil Keputusan RUPS:** • Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna melalui PT Bio Farma (Persero) selaku Kuasanya untuk menetapkan bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan besarnya insentif kinerja untuk Tahun Buku 2022, dan honorarium, fasilitas, tunjangan, serta insentif lainnya untuk Tahun Buku 2023. • Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bio Farma (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan bagi anggota Direksi Perusahaan besarnya insentif kinerja untuk Tahun Buku 2022 dan gaji, fasilitas, tunjangan, serta insentif lainnya untuk Tahun Buku 2023.	✓	Keputusan telah berlaku efektif. The Resolution has become effective.
3rd Agenda Determination of Remuneration (Salary/Honorarium, Facilities and Allowances) in 2023 and Performance Incentive for 2022 Fiscal Year for Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. **GMS Resolutions:** • Granted authority and power of attorney to Series A Dwiwarna Shareholders through PT Bio Farma (Persero) as their Attorney to determine for members of Board of Commissioners the total bonuses for performance for 2022 Fiscal Year and salaries/ honorarium, facilities, benefits and other incentives for 2023 Fiscal Year. • Granted authority and power to the Board of Commissioners by first obtaining written approval from PT Bio Farma (Persero) as the Attorney of the Series A Dwiwarna Shareholder to determine for members of Board of Directors the total bonuses for 2022 Fiscal Year and salary/honorarium, facilities, benefits and incentives more for 2023 Fiscal Year.		
Mata Acara ke-4 Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2023. Hasil Keputusan RUPS: • Menetapkan Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil dan laporan lainnya untuk Tahun Buku 2023. • Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan dengan sebelumnya mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri B Terbanyak untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan periode lainnya pada Tahun Buku 2023 untuk tujuan dan kepentingan Perusahaan. • Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan dengan sebelumnya mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri B Terbanyak untuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan, Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) dan laporan lainnya untuk Tahun Buku 2023, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.	✓	Penunjukan KAP tertuang dalam surat rekomendasi Komite Audit No S-006/KA/KF/III/2023 yang merekomendasikan KAP Hendrawinata, Hanny, Erwin dan Sumargo untuk mengaudit laporan keuangan tahun buku 2023. The appointment of KAP is contained in the Audit Committee recommendation letter No S-006/KA/KF/III/2023 which recommends KAP Hendrawinata, Hanny, Erwin and Sumargo to audit the financial statements for 2023 fiscal year.

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 Agenda and Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders for 2022 Fiscal Year	Sudah/Belum Terlaksana Already/Not Yet Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2023 Follow-up by Management on GMS Resolutions as of the End of 2023
4th Agenda Appointment of a Public Accountant Firm (KAP) to audit the Company's Consolidated Financial Statements and the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) Report for 2023 Fiscal Year. **GMS Resolutions:** • Appointed the Public Accounting Firm Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo as the Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements as well as the Financial Report on the Implementation of the Micro and Small Business Financing Program and other reports for the 2022 Fiscal Year. • Granted authority and power to the Company's Board of Commissioners with prior approval from the Holders of the Most Series B Shares to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the remaining period of 2023 Fiscal Year for the purposes and interests of the Company. • Granted authorization to the Company's Board of Commissioners with prior approval from the Holders of Seri B Shares to determine audit fees and other requirements for the Public Accounting Firm, as well as to appoint a replacement Public Accounting Firm in the event that the Public Accounting Firm Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo for any reason is unable to complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements, Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) and other reports for 2023 Fiscal Year, including determining audit fees and other requirements for the replacement Public Accounting Firm.		
Mata Acara ke-5 Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Obligasi Wajib Konversi Kimia Farma I Tahun 2023. Hasil Keputusan RUPS: Tidak dilakukan pemungutan suara karena bersifat laporan, demikian sesuai dengan ketentuan POJK Nomor: 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. **5th Agenda** Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Offering of Kimia Farma Mandatory Convertible Bonds I Year 2023. **GMS Resolution:** No voting was conducted due to the nature of the report, thus in accordance with the provisions of POJK Number: 30/POJK.04/2015 concerning the Report on the Use of Public Offering Proceeds Realization.	✓	Tidak dilakukan pemungutan suara karena bersifat laporan, demikian sesuai dengan ketentuan POJK Nomor: 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. No voting was conducted due to the nature of the report, thus in accordance with the provisions of POJK Number: 30/POJK.04/2015 concerning the Report on the Use of Public Offering Proceeds Realization

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 Agenda and Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders for 2022 Fiscal Year	Sudah/Belum Terlaksana Already/Not Yet Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2023 Follow-up by Management on GMS Resolutions as of the End of 2023
Mata Acara ke-6 Pengukuhan Pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: • PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara; • PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara; • PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Hasil Keputusan RUPS: • Mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: • PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara; • PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara; • PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, beserta perubahan-perubahannya di kemudian hari. **6th Agenda** Confirmation of the Enforcement of Minister of State-Owned Enterprises Regulation of the Republic of Indonesia No: • PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises; • PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises; • PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resource of State-Owned Enterprises. **GMS Resolution:** Confirming the enforcement of Minister of State-Owned Enterprises Regulation of the Republic of Indonesia No : • PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises; • PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises; • PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resource of State-Owned Enterprises, along with its amendments in the future.	✓	Persetujuan Pemberlakukan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia. Approval of the Enforcement of Minister of State-Owned Enterprises Regulation of the Republic of Indonesia.

RUPS LUAR BIASA YANG DILAKSANAKAN PADA 13 OKTOBER 2023

EXTRAORDINARY GMS HELD ON OCTOBER 13, 2023

Hari/Tanggal Day/Date	Jumat, 13 Oktober 2023 Friday, October 13, 2023
Waktu Time	11.23 WIB – 14.47 WIB 11.23 AM - 2.47 PM
Tempat Place	Kimia Farma Corporate University Jalan Cipinang Cempedak I No. 36, Jatinegara, Jakarta Timur. Kimia Farma Corporate University Jalan Cipinang Cempedak I No. 36, Jatinegara, East Jakarta.

Sehubungan dengan pemenuhan kepatuhan terhadap Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020, Perusahaan menyampaikan serangkaian informasi kronologis pengumuman rencana pelaksanaan hingga pengumuman hasil risalah RUPS Luar Biasa Tahun 2023.

In connection with the fulfillment of compliance with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020, the Company submits a series of chronological information from the plan announcement to

Ketentuan Provision	**Kesesuaian Terhadap Peraturan OJK No. 15/ POJK.04/2020** Compliance with OJK Regulation No. 15/ POJK 04/2020	**Pelaksanaan Ketentuan RUPS Luar Biasa Tahun 2023 Tanggal 14 Oktober 2023** Implementation of Provisions of 2023 Extraordinary GMS on October 14, 2023
Pemberitahuan RUPS kepada regulator (paling lambat 5 hari sebelum pengumuman RUPS) GMS Notification to regulators (no later than 5 days prior to GMS announcement)	✓	• Memberitahukan mengenai rencana penyelenggaraan Rapat kepada Kepala Eksekutif OJK melalui Surat No. 001/PR 000/24/VII/2023 tanggal 24 Juli 2023. • Memberitahukan mengenai rencana penyelenggaraan Rapat kepada Direksi PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 003/PR 000/24/ VII/2023 tanggal 24 Juli 2023. • Memberitahukan mengenai rencana penyelenggaraan Rapat kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia melalui Surat No. 002/PR 000/24/ VII/2023 tanggal 24 Juli 2023. • Conducted Notification regarding the plan to hold the Meeting to the Chief Executive of OJK through Letter No. 001/PR 000/24/VII/2023 dated July 24, 2023. • Conducted Notification regarding the plan to hold the Meeting to the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange through Letter No. 003/ PR 000/24/VII/2023 dated July 24, 2023. • Conducted Notification regarding the plan to hold the Meeting to PT Kustodian Sentral Efek Indonesia through Letter No. 002/PR 000/24/ VII/2023 dated July 24, 2023.
Pengumuman RUPS (paling lambat 14 hari sebelum pemanggilan RUPS) GMS Announcement (no later than 14 days prior to GMS Summons	✓	Telah dilakukan melalui Situs web Bursa Efek Indonesia, Situs web Perusahaan dan Situs web Penyedia E-RUPS pada 6 September 2023. Has been done through the Indonesia Stock Exchange website, Company website and E-GMS Provider website on September 6, 2023.
Pemanggilan penyelenggaraan RUPS (paling lambat 21 hari sebelum penyelenggaraan RUPS) GMS Summons (no later than 21 days prior to the GMS)	✓	Telah dilakukan melalui Situs web Bursa Efek Indonesia, Situs web Perusahaan dan Situs web Penyedia E-RUPS pada Rabu, 21 September 2023. Has been done through the Indonesia Stock Exchange website, Company website and E-GMS Provider website on September 21, 2023.
Penyelenggaraan RUPS GMS Holding	✓	RUPS diselenggarakan pada hari Jumat, 13 Oktober 2023 di Kimia Farma Corporate University, Jalan Cipinang Cempedak I No. 36, Jatinegara, Jakarta Timur, dan dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat serta para Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang seluruhnya mewakili 5.248.270.300 (lima miliar dua ratus empat puluh delapan juta dua ratus tujuh puluh ribu tiga ratus) saham, termasuk di dalamnya saham seri A Dwiwarna atau merupakan 94,3528605% dari 5.562.385.995 (lima miliar lima ratus enam puluh dua juta tiga ratus delapan puluh lima ribu sembilan ratus sembilan puluh lima) saham, dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham per tanggal 20 September 2023. Risalah RUPS telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan (Persero) PT Kimia Farma Tbk No. 12 tanggal 13 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan M Nova Faisal Notaris di Jakarta.

Ketentuan Provision	**Kesesuaian Terhadap Peraturan OJK No. 15/ POJK.04/2020** Compliance with OJK Regulation No. 15/ POJK 04/2020	**Pelaksanaan Ketentuan RUPS Luar Biasa Tahun 2023 Tanggal 14 Oktober 2023** Implementation of Provisions of 2023 Extraordinary GMS on October 14, 2023
		The GMS was held on Friday, October 13, 2023 at Kimia Farma Corporate University, Jalan Cipinang Cempedak I No. 36, Jatinegara, East Jakarta, and was attended by all serving Board of Commissioners and Board of Directors as well as Shareholders and/or Shareholders' proxies representing 5,248,270. 300 (five billion two hundred forty-eight million two hundred seventy thousand three hundred) shares, including series A Dwiwarna shares or representing 94.3528605% of 5,562,385,995 (five billion five hundred sixty-two million three hundred eighty-five thousand nine hundred ninety-five) shares, taking into account the Register of Shareholders as of September 20, 2023. The GMS minutes have been set out in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Kimia Farma Tbk No. 12 dated October 13, 2023 made before M Nova Faisal Notary in Jakarta.
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS (paling lambat 2 hari setelah penyelenggaraan RUPS) GMS Minutes Announcement (no later than 2 days after the GMS)	✓	Telah dilakukan melalui Situs web Bursa Efek Indonesia, Situs web Perusahaan dan Situs web Penyedia E-RUPS pada Senin, 17 Oktober 2023. Has been done through the Indonesia Stock Exchange website, Company website and E-GMS Provider website on Monday, October 17, 2023.
Penyampaian Risalah RUPS kepada OJK (paling lambat 30 hari setelah penyelenggaraan RUPS) Submission of GMS Minutes to OJK (no later than 30 days after the GMS)	✓	6 November 2023 November 6, 2023

Berikut Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam RUPS Luar Biasa Tahun 2023:

The following Board of Commissioners and Board of Directors attended the 2023 Extraordinary GMS:

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	**Kehadiran Dalam RUPS** Attendance at the GMS
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Fachmi Idris	✓
Dwi Ary Purnomo	✓
Rendi Witular	✓
Musthofa Fauzi	✓
Wiku Adisasmito	*online*
Direktur Board of Directors	
David Utama	✓
Lina Sari	✓
Chairani Harahap	✓
Dharma Syahputra	✓
Andi Prazos	✓
Jasmine Karsono	✓

Dalam penyelenggaraan RUPS Luar Biasa Tahun 2023, pada setiap mata acara Rapat telah diberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham untuk tanya jawab mengenai materi yang dibahas. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara dengan menyerahkan kartu suara. Perusahaan telah menunjuk pihak independen yaitu PT Datindo Entrycom dalam melakukan perhitungan dan/atau memvalidasi suara.

In 2023 Extraordinary GMS, at each agenda the Shareholders and Shareholders' proxies had been given the opportunity to ask questions and answers regarding the material discussed. Meeting decisions were taken based on deliberation to reach a consensus. If a decision based on deliberation for consensus was not reached, then the decision was taken by voting by submitting a ballot card. The Company has appointed an independent party, namely M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., to carry out the calculation and/or validation of the votes.

Adapun mata acara RUPS Luar Biasa Tahun 2023 beserta pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

The agenda for the 2023 Extraordinary GMS and its implementation are as follows:

Mata Acara RUPS Luar Biasa Tahun 2022 Tanggal 14 Oktober 2022 2022 Extraordinary GMS Agenda on October 14, 2022	**Penanya (orang)** Questioner (person)	**Setuju (termasuk Pemegang Saham Seri A Dwiwarna)** Agreed (including Dwiwarna Series A Shareholders)	**Tidak setuju** Disagreed	**Abstain**	**Keterangan** Description
Mata Acara ke-1 Laporan Pelaksanaan Konversi Obligasi Wajib Konversi (OWK) menjadi saham dalam rangka peningkatan modal Perusahaan, serta persetujuan pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menyatakan jumlah peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor. **1st Agenda** Report on the Conversion of Mandatory Convertible Bonds (OWK) into shares in order to increase the Company's capital, as well as approval to authorize the Company's Board of Commissioners to declare the amount of increase in issued and paid-up capital.	-	5.248.270.300 saham atau 100% 5,248,270,300 shares or 100%	0 saham atau 0% 0 shares or 0%	0 saham atau 0% 0 shares or 0%	Keputusan bulat melalui musyawarah mufakat. Unanimous decision through consensus deliberation
Mata Acara ke-2 Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. **2nd Agenda** Amendment to the Company's Articles of Association.	-	5.248.270.300 saham atau 100% 5,248,270,300 shares or 100%	0 saham atau 0% 0 shares or 0%	0 saham atau 0% 0 shares or 0%	Keputusan bulat melalui musyawarah mufakat. Unanimous decision through consensus deliberation
Mata Acara ke-3 Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan. **3rd Agenda** Changes in the Company's Management	-	5.248.270.300 saham atau 100% 5,248,270,300 shares or 100%	0 saham atau 0% 0 shares or 0%	0 saham atau 0% 0 shares or 0%	Keputusan bulat melalui musyawarah mufakat. Unanimous decision through consensus deliberation

Hasil keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2022 dan tindak lanjutnya oleh manajemen adalah sebagai berikut:

The resolutions of 2022 Extraordinary GMS and its follow-up by the management are as follows:

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2022 Agenda and Resolutions of the 2022 Extraordinary GMS	Sudah/Belum Terlaksana Implemented/Not Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2022 Follow-up by Management on GMS Resolutions As of the End of 2022
Mata Acara ke -1 Laporan Pelaksanaan Konversi Obligasi Wajib Konversi (OWK) menjadi saham dalam rangka peningkatan modal Perusahaan, serta persetujuan pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menyatakan jumlah peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor. Hasil Keputusan RUPS: • Menerima Laporan Pelaksanaan Konversi Obligasi Wajib Konversi (OWK) menjadi saham Perusahaan dalam rangka Peningkatan Modal Perusahaan. • Menyetujui pemberian kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menyatakan jumlah peningkatan modal ditempatkan dan disetor hasil pelaksanaan Konversi Obligasi Wajib Konversi (OWK) Perusahaan yaitu pada Pasal 4 Ayat (2) dan Pasal 4 Ayat (3) Anggaran Dasar Perusahaan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang–undangan. • Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan dengan hak substitusi untuk menuangkan dan menyatakan segala sesuatu yang diputuskan pada mata acara Rapat ini dalam bentuk akta notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan. **1ST Agenda** Report on the Conversion of Mandatory Convertible Bonds (OWK) into shares to increase the Company's capital, and approval to authorize the Company's Board of Commissioners to declare the amount of increase in issued and paid-up capital. **GMS Resolutions:** • Received the Report on Conversion of Mandatory Convertible Bonds (OWK) into shares of the Company in order to increase the Company's capital. • Approved the granting of power and authority to the Company's Board of Commissioners to declare the amount of increase in issued and paid-up capital resulting from the Conversion of the Company's Mandatory Convertible Bonds (OWK), namely in Article 4 Paragraph (2) and Article 4 Paragraph (3) of the Company's Articles of Association and take all necessary actions in connection with this matter with due observance of laws and regulations. • Granted power and authority to the Company's Board of Commissioners with the right of substitution to pour out and state everything decided on the agenda of this Meeting in the form of a notarial deed and submit to the authorized agency to obtain approval and/or receipt of notification of amendments to the Articles of Association, do everything deemed necessary and useful for such purposes with nothing being excluded, including to make additions and/or changes in the amendments of Articles of Association if required.	✓	Pemberitahuan Laporan Pelaksanaan Konversi Obligasi Wajib Konversi (OWK) menjadi saham dalam rangka peningkatan modal Perusahaan. Notification of Report on the Conversion of Mandatory Convertible Bonds (OWK) into shares in order to increase the Company's capital.

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2022 Agenda and Resolutions of the 2022 Extraordinary GMS	Sudah/Belum Terlaksana Implemented/Not Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2022 Follow-up by Management on GMS Resolutions As of the End of 2022
Mata Acara ke -2 Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Hasil Keputusan RUPS: • Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan pada : Pasal 5, 11, 12, 15, 17, 18, 20, 21, 24, 25 dan 26. • Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 keputusan tersebut di atas. • Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang. **2nd Agenda** Amendment to the Company's Articles of Association. **Resolution of the GMS:** • Approved the amendments to the Company's Articles of Association on : Articles 5, 11, 12, 15, 17, 18, 20, 21, 24, 25 and 26. • Approved to rearrange all provisions in the Articles of Association in connection with the amendments as referred to in point 1 of above resolution. • To grant power and authority to the Board of Directors with the right of substitution to take all necessary actions related to this agenda resolutions, including drafting and restating the entire Articles of Association in a Notarial Deed and submitting it to the competent authority to obtain approval and/or receipt of notification of the amendment to the Articles of Association, doing everything deemed necessary and useful for such purposes with no one being excluded, including to make additions and/or changes in the amendment to the Articles of Association if required by the competent authority.	✓	Persetujuan perubahan Anggaran Dasar telah dilembagakan melalui Akta Keputusan RUPS ini. Approval of the amendments to Articles of Association has been institutionalized through this Deed of GMS Resolution.

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2022 Agenda and Resolutions of the 2022 Extraordinary GMS	Sudah/Belum Terlaksana Implemented/Not Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2022 Follow-up by Management on GMS Resolutions As of the End of 2022
Mata Acara ke -3 Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan. Hasil Keputusan RUPS: 1. Pengukuhan pemberhentian dengan hormat Sdr. Rahmat Hidayat Pulungan sebagai Komisaris Independen PT Kimia Farma Tbk sejak tanggal 15 Juni 2023, yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) tanggal 18 Agustus 2021 dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut. 2. Pemberhentian dengan hormat Sdr. Andi Prazos sebagai Direktur Produksi and Supply Chain PT Kimia Farma Tbk, yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) tanggal 07 Mei 2019 dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut. 3. Mengangkat anggota Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk sebagai berikut: a. Sdr. Darwin Wibowo sebagai Komisaris; b. Sdr. Diah Kusumawardani sebagai Komisaris Independen. dengan masa jabatan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 4. Mengangkat Sdr. Hadi Kardoko sebagai Direktur Produksi dan Supply Chain PT Kimia Farma Tbk, dengan masa jabatan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 5. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi PT Kimia Farma Tbk sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) di atas, maka susunan keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi PT Kimia Farma Tbk, menjadi sebagai berikut: **3rd Agenda** Changes in the Company's Management Structure. GMS Resolutions: 1. Confirmation of the honorable dismissal of Rahmat Hidayat Pulungan as Independent Commissioner of PT Kimia Farma Tbk since June 15, 2023, who was appointed based on the 2021 (two thousand and twenty-one) Extraordinary GMS resolution on August 18, 2021 with gratitude for his contribution of energy and thought during his term of office. 2. Honorable dismissal of Andi Prazos as Director of Production and Supply Chain of PT Kimia Farma Tbk, who was appointed based on the Annual GMS for the Fiscal Year 2018 (two thousand eighteen) resolution dated May 7, 2019 with gratitude for his contribution of energy and thought during his term of office. 3. To appoint members of Board of Commissioners of PT Kimia Farma Tbk as follows: a. Darwin Wibowo as Commissioner; b. Diah Kusumawardani as Independent Commissioner. with term of office in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association with due observance of laws and regulations and without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time. 4. Appointing Hadi Kardoko as Director of Production and Supply Chain of PT Kimia Farma Tbk, with a term of office in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association with due observance of laws and regulations and without prejudice to the right of the GMS to dismiss him at any time. 5. With the dismissal and appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk as referred to in points 1 (one) to 4 (four) above, the composition of Board of Commissioners and Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk will be as follows:	✓	Susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2023 telah sesuai dengan keputusan RUPS ini. The composition of Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2023 is in accordance with this GMS resolution.

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2022 Agenda and Resolutions of the 2022 Extraordinary GMS	Sudah/Belum Terlaksana Implemented/Not Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2022 Follow-up by Management on GMS Resolutions As of the End of 2022

a. Dewan Komisaris
Board of Commissioners

No.	Jabatan Position	Nama Name
1	Komisaris Utama | President Commissioner	Fachmi Idris
2	Komisaris Independen | Independent Commissioner	Musthofa Fauzi
3	Komisaris | Commissioner	Wiku Adisasmito
4	Komisaris | Commissioner	Dwi Ary Purnomo
5	Komisaris | Commissioner	Rendi WItular
6	Komisaris | Commissioner	Darwin Wibowo
7	Komisaris Independen | Independent Commissioner	Diah Kusumawardani

b. Direksi
Board of Directors

No.	Jabatan Position	Nama Name
1	Direktur Utama | President Director	David Utama
2	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko | Finance and Risk Management Director	Lina Sari
3	Direktur Komersial | Commercial Director	Chairani Harahap
4	Direktur Sumber Daya Manusia | Human Resources Director	Dharma Syahputra
5	Direktur Produksi dan *Supply Chain* | Production and Supply Chain Director	Hadi Kardoko
6	Direktur Portofolio, Produk dan Layanan | Products and Services Director	Jasmine Karsono

6. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada butir 3 (tiga) dan butir 4 (empat) di atas yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.
Members of Board of Commissioners and Board of Directors appointed as referred to in point 3 (three) and point 4 (four) above who are still serving in other positions that are prohibited by laws and regulations to be concurrent with the positions of Members of Board of Commissioners and Board of Directors of State-Owned Enterprise Subsidiaries, then the person concerned must resign or be dismissed from his/her position.

7. Agar segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan ini dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan pengurus Perusahaan kepada Kementerian Hukum dan HAM RI.
That all necessary actions related to this resolution be carried out in accordance with the laws and regulations, including to state in a separate Notarial Deed and notify the composition of the Company's management to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2022 DAN TINDAK LANJUTNYA OLEH MANAJEMEN

Di tahun 2022, Perusahaan menyelenggarakan RUPS sebanyak 2 (dua) kali, yakni RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 yang diselenggarakan pada 11 Mei 2022 dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 14 Oktober 2022. Seluruh proses penyelenggaraan RUPS telah sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020.

Adapun mata acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 beserta pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

RESOLUTIONS OF THE 2022 GMS AND THE FOLLOW-UP BY MANAGEMENT

In 2022, the Company held GMS 2 (two) times, namely the Annual GMS for 2021 Fiscal Year held on May 11, 2022 and the Extraordinary GMS held on October 14, 2022. The entire process of the GMS was in accordance with the provisions of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020.

The agenda of 2021 Annual GMS and its implementation are as follows:

Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Tanggal 11 Mei 2022
Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders for 2021 Fiscal Year on May 11, 2022

Hasil Keputusan Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Not yet Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen atas Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Hingga Akhir Tahun 2023 Follow-up by Management on the Resolution of Annual GMS for 2021 Fiscal Year Until the End of 2023
Keputusan Mata Acara ke-1: 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021 dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang di dalamnya mencakup Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo sesuai laporannya Nomor 00053/2.1127/AU.1/04/0797-1/1/III/2022 tanggal 21 Maret 2022 dengan wajar dalam semua hal yang material. 2. Menerima Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo sesuai laporannya Nomor 00052/2.1127/AU.2/04/0797-1/III/2022 tanggal 21 Maret 2022 dengan opini wajar dalam semua hal yang material. 3. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan disahkannya Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, maka Rapat Umum Pemegang Saham memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk pengurusan dan pengawasan terhadap Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan telah tercermin dalam laporan tersebut di atas.	✓	Persetujuan dan pengesahan oleh Pemegang Saham atas Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2021, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perusahaan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian) telah dilembagakan dalam Akta Keputusan RUPS ini. Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2021 telah diselesaikan pada 21 Maret 2022. Approval and ratification by the Shareholders of the Company's Annual Report for 2021 Fiscal Year, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and Ratification of the Consolidated Financial Statements have been institutionalized in the Deed of Resolutions of this GMS. The Consolidated Financial Statements for 2020 fiscal year were completed on March 21, 2022.

Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Tanggal 11 Mei 2022
Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders for 2021 Fiscal Year on May 11, 2022

Hasil Keputusan Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Not yet Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen atas Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Hingga Akhir Tahun 2023 Follow-up by Management on the Resolution of Annual GMS for 2021 Fiscal Year Until the End of 2023
1st Agenda Resolution: 1. Approved the Company's Annual Report, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for 2021 fiscal year and ratified the Company's Consolidated Financial Statements which included the Report on the Implementation of the Social and Environmental Responsibility Program, which ended on December 31, 2021, which had been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo according to its report Number 00053/2.1127/AU.1/04/0797-1/1/III/2022 dated March 21, 2022 fairly in all material respects. 2. Received the Financial Report and the Implementation of Micro and Small Business Financing Program for the fiscal year ending December 31, 2021 which has been audited by the Public Accounting Firm Hendrawinata Hannya Erwin & Sumargo according to its report Number 00052/2.1127/AU.2/04/0797 -1/III/2022 dated March 21, 2022 with a fair opinion in all material respects. 3. With the approval of Annual Report, including the Supervisory Report of Board of Commissioners and the ratification of Financial Statements for the Fiscal Year ending December 31, 2021, the General Meeting of Shareholders granted full release and discharge (volledig acquit et de charge) to all members Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions carried out during the fiscal year ending December 31, 2021, including the management and supervision of the State-Owned Enterprise Social and Environmental Responsibility Program ending December 31, 2021, as long as these actions was not a crime and had been reflected in the report above	✓	
Keputusan Mata Acara ke-2: 1. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk Tahun Buku 2021 sebesar Rp302.273.634.199 sebagai berikut: a. Dividen sebesar 30% atau Rp90.682.090.260; dan b. Sisanya sebesar 70% atau Rp211.591.543.939 ditetapkan sebagai cadangan. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen Tahun Buku 2021 sesuai dengan ketentuan yang berlaku. **2nd Agenda Resolutions:** 1. Approved the determination of the use of net profit attributable to owners of the parent entity for 2021 Fiscal Year of Rp302,273,634,199 as follows: a. Dividend of 30% or Rp90,682,090,260; and b. The remaining of 70% or Rp211,591,543,939 is designated as a reserve. 2. Granted authority and power of attorney to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to determine the schedule and procedure for paying dividends for the 2021 Fiscal Year in accordance with applicable regulations.	✓	Perusahaan telah merealisasikan pembayaran dividen pada tanggal 9 Juni 2022 dengan dividen kas yang dibagikan sebesar Rp9.023.102.348. Perusahaan telah merealisasikan pembayaran dividen pada tanggal 9 Juni 2022 dengan dividen kas yang dibagikan sebesar Rp9.023.102.348.
Keputusan Mata Acara ke-3: 1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna melalui PT Bio Farma (Persero) selaku Kuasanya untuk menetapkan bagi anggota Dewan Komisaris besarnya tantiem untuk kinerja Tahun Buku 2021 dan gaji/honorarium, fasilitas, tunjangan, dan insentif lainnya untuk Tahun 2022. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bio Farma (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan bagi anggota Direksi besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2021 dan gaji/honorarium, fasilitas, tunjangan dan insentif lainnya untuk tahun 2022.	✓	Keputusan telah berlaku efektif. Resolutions has become effective.

Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Tanggal 11 Mei 2022
Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders for 2021 Fiscal Year on May 11, 2022

Hasil Keputusan Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Not yet Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen atas Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Hingga Akhir Tahun 2023 Follow-up by Management on the Resolution of Annual GMS for 2021 Fiscal Year Until the End of 2023
3rd Agenda Resolutions: 1. Granted authority and power of attorney to Series A Dwiwarna Shareholders through PT Bio Farma (Persero) as their Attorney to determine for members of Board of Commissioners the total bonuses for performance for 2021 Fiscal Year and salaries/honorarium, facilities, benefits and other incentives for 2022. 2. Granted authority and power to the Board of Commissioners by first obtaining written approval from PT Bio Farma (Persero) as the Attorney of the Series A Dwiwarna Shareholder to determine for members of Board of Directors the total bonuses for the 2021 Fiscal Year and salary/ honorarium, facilities, benefits and incentives more for 2022.		
Keputusan Mata Acara ke-4: 1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan serta Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil dan laporan lainnya untuk Tahun Buku 2022. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan dengan sebelumnya mendapatkan persetujuan dari Pengendali untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan periode lainnya pada Tahun Buku 2022. 3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan dengan sebelumnya mendapatkan persetujuan dari Pengendali untuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) dan laporan lainnya untuk Tahun Buku 2022, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.	✓	Penunjukan KAP tertuang dalam surat rekomendasi Komite Audit S-14/KA-KF/ VI/2021 yang merekomendasikan KAP Hendrawinata, Hanny, Erwin dan Sumargo untuk mengaudit laporan keuangan tahun buku 2022. The appointment of KAP is stated in the Audit Committee recommendation letter No. S-14/ KA-KF/VI/2021 of whom recommended KAP Hendrawinata, Hanny, Erwin and Sumargo to audit the financial statements for 2022 fiscal year.
4th Agenda Resolutions: 1. Appointed the Public Accounting Firm Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo as the Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements as well as the Financial Report on the Implementation of Micro and Small Business Financing Program and other reports for the 2022 Fiscal Year. 2. Granted authority and power to the Company's Board of Commissioners by obtaining prior approval from the Controller to appoint a Public Accounting Firm to conduct an audit of the Company's Consolidated Financial Statements for another period in 2022 Fiscal Year. 3. Granted power of attorney to the Company's Board of Commissioners by obtaining prior approval from the Controller to determine fees for audit services and other requirements for the said Public Accounting Firm, as well as appointing a replacement Public Accounting Firm if Public Accounting Firm Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo was unable to complete audit of the Company's Consolidated Financial Statements, Micro and Small Business Financing Program Report (PUMK) and other reports for 2022 Fiscal Year, including determining fees for audit services and other requirements for the replacement Public Accounting Firm.		

Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Tanggal 11 Mei 2022
Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders for 2021 Fiscal Year on May 11, 2022

Hasil Keputusan Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Not yet Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen atas Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Hingga Akhir Tahun 2023 Follow-up by Management on the Resolution of Annual GMS for 2021 Fiscal Year Until the End of 2023
Keputusan Mata Acara ke-5: 1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan pada Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan Perusahaan serta Kegiatan Usaha Perusahaan, dalam rangka penyesuaian terhadap Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020 (KBLI 2020) untuk memenuhi persyaratan Perizinan Daring Terpadu dengan Pendekatan Perizinan Berbasis Risiko (*Online Single Submission Risk Based Approach* - OSS RBA). 2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir ke 1 keputusan tersebut di atas. 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.	✓	Persetujuan perubahan Anggaran Dasar telah dilembagakan melalui Akta Keputusan RUPS ini. Approval of amendments to the Articles of Association had been institutionalized through the Deed of Resolutions of this GMS.
5th Agenda Resolutions: 1. Approved changes to the Company's Articles of Association in Article 3 concerning the Purpose and Objectives of the Company and the Company's Business Activities, in order to adjust to the 2020 Standard Classification of Indonesian Business Field (KBLI 2020) to meet the requirements for Integrated Online Licensing with a Risk-Based Licensing Approach (Online Single Submission Risk) Based Approach - OSS RBA). 2. Approved to rearrange all provisions in the Articles of Association in connection with the changes referred to in point 1 of the decision above. 3. Granted power and authority to the Board of Directors with the right of substitution to take all necessary actions related to the decisions on the agenda of this Meeting, including compiling and restating the entire Articles of Association in a Notary Deed and submitting them to the authorized agency for approval and/or signature receipt of notification of amendments to the Articles of Association, do everything deemed necessary and useful for this purpose with no exceptions, including making additions and/or changes to the amendments to the Articles of Association if required by the competent authority		
Keputusan Mata Acara ke-6: 1. PER-03/MBU/03/2021 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-02/MBU/2010 tentang Tata Cara Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aktiva Tetap Badan Usaha Milik Negara dan perubahan-perubahannya. 2. PER-11/MBU/07/2021 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara dan perubahan-perubahannya. 3. PER-13/MBU/IX/2021 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara dan perubahannya. 4. PER-14/MBU/10/2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara dan perubahan-perubahannya.	✓	Persetujuan pengukuhan telah dilembagakan melalui Akta Keputusan RUPS ini. Kontrak Manajemen ini digunakan sebagai dasar penyusunan penilaian kinerja Direksi untuk tahun buku 2022. The confirmation approval had been institutionalized through the Deed of Resolutions of this GMS. This Management Contract was used as the basis for preparing the performance assessment of Board of Directors for 2022 fiscal year.

Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Tanggal 11 Mei 2022
Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders for 2021 Fiscal Year on May 11, 2022

Hasil Keputusan Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Not yet Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen atas Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Hingga Akhir Tahun 2023 Follow-up by Management on the Resolution of Annual GMS for 2021 Fiscal Year Until the End of 2023
6th Agenda Resolutions: 1. PER-03/MBU/03/2021 concerning the Third Amendment to the State-Owned Enterprises Minister Regulation Number PER-02.MBU/2010 concerning Procedures for Writing Off and Transfer of Fixed Assets of State-Owned Enterprises. 2. PER-11/MBU/07/2021 concerning Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of Board of Directors of State-Owned Enterprises. 3. PER-13/MBU/IX/2021 concerning the Sixth Amendment to the State-Owned Enterprises Minister Regulation No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises. 4. PER-14/MBU/10/2021 concerning the Second Amendment to the State-Owned Enterprises Minister Regulation Number PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners/ Supervisory Board of State-Owned Enterprises.		
Keputusan Mata Acara ke-7: 1. Mengubah nomenklatur Direktur Pemasaran dan Komersial PT Kimia Farma Tbk menjadi Direktur Pemasaran, Riset dan Pengembangan PT Kimia Farma Tbk. 2. Mengubah nomenklatur Direktur Umum dan Human Capital menjadi Direktur Sumber Daya Manusia PT Kimia Farma Tbk. 3. Mengalihtugaskan nyonya Jasmine Karsono semula sebagai Direktur Portofolio dan Pengembangan Bisnis PT Kimia Farma Tbk menjadi Direktur Pemasaran, Riset dan Pengembangan PT Kimia Farma Tbk dengan masa jabatan meneruskan sisa jabatan sesuai ketentuan Anggaran Dasar PT Kimia Farma Tbk dan peraturan perundang-undangan serta tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 4. Mengalihtugaskan tuan Dharma Syahputra semula sebagai Direktur Umum dan *Human Capital* PT Kimia Farma Tbk menjadi Direktur Sumber Daya Manusia PT Kimia Farma Tbk dengan masa jabatan meneruskan sisa jabatan sesuai ketentuan Anggaran Dasar PT Kimia Farma Tbk dan peraturan perundang-undangan serta tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 5. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk sebagai berikut: a. Tuan Verdi Budidarmo sebagai Direktur Utama b. Tuan Imam Fathorrahman sebagai Direktur Pemasaran dan Komersial c. Tuan Subandi Sardjoko sebagai Komisaris Jabatan anggota Direksi yang diangkat masing-masing berdasarkan keputusan RUPS Tahunan, Tahun Buku 2017 tanggal 20-04-2017, RUPS Luar Biasa Tahun 2019 tanggal 18-09-2019 dan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 tanggal 07-05-2019, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut 6. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk sebagai berikut: a. Tuan David Utama sebagai Direktur Utama b. Tuan Wiku Adisasmito sebagai Komisaris Dengan masa jabatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud, sesuai dengan ketentuan anggaran dasar perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.	✓	Susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2022 telah sesuai dengan keputusan RUPS ini. The composition of Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2022 is in accordance with the resolution of this GMS.

Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Tanggal 11 Mei 2022
Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders for 2021 Fiscal Year on May 11, 2022

Hasil Keputusan Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Not yet Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen atas Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Hingga Akhir Tahun 2023 Follow-up by Management on the Resolution of Annual GMS for 2021 Fiscal Year Until the End of 2023

7. Dengan adanya pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan pengalihan tugas dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sebagaimana dimaksud pada angka 1 sampai dengan 6, maka susunan Keanggotaan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut:
   a. Direksi
      - Direktur Utama : Tuan David Utama
      - Direktur Sumber Daya Manusia : Tuan Dharma Syahputra
      - Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko : Nyonya Lina Sari
      - Direktur Pemasaran, Riset dan Pengembangan : Nyonya Jasmine Kamiasti Karsono
      - Direktur Produksi dan *Supply Chain* : Tuan Andi Prazos

   b. Dewan Komisaris
      - Komisaris Utama : Tuan Abdul Kadir
      - Komisaris : Tuan Dwi Ary Purnomo
      - Komisaris : Tuan Wiku Adisasmito
      - Komisaris Independen : Nyonya Kamelia Faisal
      - Komisaris Independen : Tuan Musthofa Fauzi
      - Komisaris Independen : Tuan Rahmat Hidayat Pulungan
8. Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 7 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.
9. Agar segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan ini dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan pengurus Perusahaan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

7th Agenda Resolutions:
1. Changed the nomenclature of Marketing and Commercial Director of PT Kimia Farma Tbk to become Marketing, Research and Development Director of PT Kimia Farma Tbk.
2. Changed the nomenclature of the General Affairs and Human Capital Director to Human Resources Director of PT Kimia Farma Tbk.
3. Transferred the assignment of Jasmine Karsono, originally as Portfolio and Business Development Director of PT Kimia Farma Tbk to Marketing, Research and Development Director of PT Kimia Farma Tbk with the term of office continuing the remaining position in accordance with the provisions of the Articles of Association of PT Kimia Farma Tbk and statutory regulations and without prejudice the right of the GMS to dismiss at any time.
4. Transferred the assignment of Dharma Syahputra, originally as General Affairs and Human Capital Director of PT Kimia Farma Tbk to Human Resources Director of PT Kimia Farma Tbk with the term of office continuing the remaining position in accordance with the provisions of the Articles of Association of PT Kimia Farma Tbk and laws and regulations and without prejudice the right of the GMS to dismiss at any time.

Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Tanggal 11 Mei 2022
Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders for 2021 Fiscal Year on May 11, 2022

Hasil Keputusan Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Not yet Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen atas Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Hingga Akhir Tahun 2023 Follow-up by Management on the Resolution of Annual GMS for 2021 Fiscal Year Until the End of 2023
5. Respectfully dismissed the names below as members of Board of Directors and Board of Commissioners of PT Kimia Farma Tbk as follows: a. Verdi Budidarmo as President Director b. Imam Fathorrahman as Marketing and Commercial Director c. Subandi Sardjoko as Commissioner The positions of the Board of Directors' members appointed were based on the Annual GMS resolutions, 2017 Fiscal Year dated April 20, 2017, 2019 Extraordinary GMS dated 18-09-2019 and Annual GMS for 2018 Fiscal Year dated May 7, 2019, with a high appreciation for the contribution of energy and thoughts while holding those positions. 6. Appointed the following names as members of Board of Directors and Board of Commissioners of PT Kimia Farma Tbk as follows: a. David Utama as President Director b. Wiku Adisasmito as Commissioner With the term of office of members of Board of Directors and members of Board of Commissioners appointed as intended, in accordance with the provisions of the Company's articles of association with due observance of laws and regulations in the Capital Market sector and without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time. 7. With the dismissal, changes in the nomenclature of positions, transfer of duties and appointment of members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as referred to in numbers 1 to 6, the Membership composition of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows: a. Board of Directors » President Director : David Utama » Human Resources Director : Dharma Syahputra » Finance and Risk Management Director : Lina Sari » Marketing, Research and Development Director : Jasmine Kamiasti Karsono » Production and Supply Chain Director : Andi Prazos b. Board of Commissioners » President Commissioner : Abdul Kadir » Commissioner : Dwi Ary Purnomo » Commissioner : Wiku Adisasmito » Independent Commissioner : Kamelia Faisal » Independent Commissioner : Musthofa Fauzi » Independent Commissioner : Rahmat Hidayat Pulungan 8. Members of Board of Directors and Members of Board of Commissioners appointed as referred to in number 7 and still serving in other positions prohibited by laws and regulations to hold concurrent positions with the Directors and Board of Commissioners of a subsidiary of a State-Owned Enterprise, then those concerned must resign or dismissed from his/her position. 9. Therefore all necessary actions related to this decision were carried out in accordance with the applicable laws and regulations, including to state in a separate Notary Deed and notify the composition of the Company's management to the Republic of Indonesia Law and Human Rights Ministry.		

HASIL RUPS LUAR BIASA TANGGAL 14 OKTOBER 2022

EXTRAORDINARY GMS RESOLUTIONS ON OCTOBER 14, 2022

Hasil Keputusan Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Implemented/Not Yet Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen atas Keputusan RUPS Luar Biasa Hingga Akhir Tahun 2023 Follow-up by Management on Extraordinary GMS Resolutions As of the End of 2023
Keputusan Mata Acara ke-1: 1. Menyetujui Penambahan Modal Perusahaan dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) dengan cara menerbitkan saham baru dalam jumlah sebanyak-banyaknya 2.779.397.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100,- per saham melalui mekanisme PUT I sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2015, oleh karenanya sekaligus mengubah Pasal 4 ayat (2) dan Pasal 4 ayat (3) Anggaran Dasar Perusahaan. 2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD melalui mekanisme PUT I dengan memenuhi syarat dan ketentuan dalam peraturan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas untuk: a. Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD; b. Menentukan harga pelaksanaan PMHMETD dengan persetujuan Dewan Komisaris; c. Menentukan tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu; d. Menentukan rasio pemegang saham yang berhak atas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (termasuk pembulatan pecahan yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD); e. Menentukan penggunaan dan hasil PMHMETD; f. Menentukan jadwal pelaksanaan PMHMETD; g. Menerbitkan dan menandatangani seluruh dokumen yang diperlukan dalam rangka PMHMETD, termasuk tetapi tidak terbatas pada perjanjian yang dibuat di hadapan Notaris berikut perubahan dan/atau penambahannya; h. Mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan; i. Menentukan ada atau tidak adanya Pembeli Siaga, serta menetapkan dan menegosiasikan syarat dan ketentuan perjanjian antara Perusahaan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia; j. Mencatatkan seluruh saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh hasil PMHMETD pada PT Bursa Efek Indonesia; k. Mencatatkan seluruh saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh hasil PMHMETD pada PT Bursa Efek Indonesia. **1st Agenda Resolutions:** 1. Approved the Company's Capital Increase with Preemptive Rights (PMHMETD) by issuing new shares in a maximum total of 2,779,397,000 shares with a nominal value of Rp100,- per share through the PUT I mechanism as stipulated in OJK Regulation Number 32/POJK.04/2015, therefore at the same time amended Article 4 paragraph (2) and Article 4 paragraph (3) of the Company's Articles of Association. 2. Approved the granting of power and authority to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the implementation of PMHMETD through the PUT I mechanism by fulfilling the terms and conditions in the applicable regulations, including but not limited to:	✓	Sudah Terlaksana Already Implemented

Hasil Keputusan Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Implemented/Not Yet Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen atas Keputusan RUPS Luar Biasa Hingga Akhir Tahun 2023 Follow-up by Management on Extraordinary GMS Resolutions As of the End of 2023
a. Determine the certainty of the total shares issued in the context of PMHETD; b. Determine the price for PMHMETD implementation with the approval of the Board of Commissioners; c. Determine the date of the List of Shareholders entitled to Pre-emptive Rights; d. Determine the ratio of shareholders entitled to Preemptive Rights (including rounding off fractions issued in the context of PMHMETD); e. Determine the use and yield of PMHMETD; f. Determine the PMHMETD implementation schedule; g. Issue and sign all documents required for PMHMETD, including but not limited to agreements passed before a Notary and their amendments and/or additions; h. Submit a Registration Statement to the Financial Services Authority; i. Determine whether or not there is a Standby Buyer, as well as determine and negotiate the terms and conditions of the agreement between the Company in the collective custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia; j. Listing all of the Company's shares issued and fully paid-up PMHMETD proceeds at the Indonesia Stock Exchange; k. Listing all of the Company's shares issued and fully paid-up PMHMETD proceeds at the Indonesia Stock Exchange.		
3. Menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas untuk: a. Menyatakan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD; dan b. Menyatakan jumlah peningkatan modal ditempatkan dan disetor setelah PMHMETD selesai dilaksanakan yaitu Pasal 4 ayat (2) dan Pasal 4 ayat (3) Anggaran Dasar Perusahaan. Serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan 3. Approved the granting of authority to the Company's Board of Commissioners, including but not limited to: a. Declare the certainty of the total shares issued in the context of PMHMETD implementation; and b. Stating the total increase in issued and paid-up capital after the PMHMETD has been completed, namely Article 4 paragraph (2) and Article 4 paragraph (3) of the Company's Articles of Association. As well as taking all necessary actions in connection with this matter with due observance of laws and regulations.		
Keputusan Mata Acara ke-2: 1. Mengusulkan pengukuhan pemberhentian dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Anggota Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk, sebagai berikut: a. Tuan Abdul Kadir sebagai Komisaris Utama b. Nyonya Kamelia Faisal sebagai Komisaris Independen Yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 4 Mei 2021, masing-masing terhitung sejak tanggal 17 Juli 2022 dan tanggal 31 Mei 2022, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut. 2. Mengusulkan pengangkatan nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Anggota Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk, sebagai berikut: a. Tuan Fachmi Idris sebagai Komisaris Utama b. Tuan Rendi Witular sebagai Komisaris Dengan masa jabatan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.	✓	

Hasil Keputusan Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Implemented/Not Yet Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen atas Keputusan RUPS Luar Biasa Hingga Akhir Tahun 2023 Follow-up by Management on Extraordinary GMS Resolutions As of the End of 2023
3. Mengusulkan perubahan nomenklatur Direktur Pemasaran, Riset dan Pengembangan PT Kimia Farma Tbk menjadi Direktur Portofolio, Produk & Layanan dan Direktur Komersial PT Kimia Farma Tbk. 4. Mengusulkan pengalihan penugasan Nyonya Jasmine Karsono semula sebagai Direktur Pemasaran, Riset & Pengembangan PT Kimia Farma Tbk yang diangkat berdasarkan keputusan RUPSLB Tahun 2021 tanggal 18 Agustus 2021 menjadi Direktur Portofolio, Produk & Layanan PT Kimia Farma Tbk dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sesuai ketentuan Anggaran Dasar PT Kimia Farma Tbk dan peraturan perundang-undangan serta tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 5. Direktur Komersial PT Kimia Farma Tbk, dengan masa jabatan sesuai dengan Ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. **2nd Agenda Resolutions:** 1. Proposed the confirmation of honorable dismissal of the names below as Members of Board of Commissioners of PT Kimia Farma Tbk, as follows: a. Kadir as President Commissioner b. Kamelia Faisal as Independent Commissioner Appointed based on the resolutions of 2021 Annual General Meeting of Shareholders on May 4, 2021, starting from July 17, 2022 and May 31, 2022 respectively, with a high appreciation for the contribution of energy and thoughts throughout their term of office. 2. Proposed the appointment of following names as Members of Board of Commissioners of PT Kimia Farma Tbk, as follows: a. Fachmi Idris as President Commissioner b. Rendi Witular as Commissioner With the term of office in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association with due observance of laws and regulations and without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time. 3. Proposed a change in the nomenclature of Marketing, Research and Development Director of PT Kimia Farma Tbk to become Portfolio, Products & Services Director and Commercial Director of PT Kimia Farma Tbk. 4. Proposed the Transfer of assignment of Jasmine Karsono, originally as Marketing, Research & Development Director of PT Kimia Farma Tbk who was appointed based on the 2021 EGMS resolution on August 18, 2021 to become Portfolio, Products & Services Director of PT Kimia Farma Tbk with a term of office continuing the remaining term of office in accordance with the provisions of Articles of Association of PT Kimia Farma Tbk and laws and regulations and without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time. 5. Commercial Director of PT Kimia Farma Tbk, with a term of office in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association with due observance of laws and regulations and without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time.		Sudah Terlaksana Already Implemented

Hasil Keputusan Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Implemented/Not Yet Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen atas Keputusan RUPS Luar Biasa Hingga Akhir Tahun 2023 Follow-up by Management on Extraordinary GMS Resolutions As of the End of 2023

6. Dengan adanya pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan pengalihan tugas dan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) sampai dengan 5 (lima), maka susunan keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi PT Kimia Farma Tbk menjadi sebagai berikut:
   a. Dewan Komisaris
      - » Komisaris Utama : Tuan Fachmi Idris
      - » Komisaris : Tuan Dwi Ary Purnomo
      - » Komisaris : Tuan Wiku Adisasmito
      - » Komisaris : Tuan Rendi Witular
      - » Komisaris Independen : Tuan Musthofa Fauzi
      - » Komisaris Independen : Tuan Rahmat Hidayat Pulungan

   b. Direksi
      - » Direktur Utama : Tuan David Utama
      - » Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko : Nyonya Lina Sari
      - » Direktur Sumber Daya Manusia : Tuan Dharma Syahputra
      - » Direktur Produksi dan *Supply Chain* : Tuan Andi Prazos
      - » Direktur Portofolio, Produk & Layanan : Nyonya Jasmine Karsono
      - » Direktur Komersial : Nyonya Chairani Harahap
      - » Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada butir 2 (dua) dan butir 5 (lima) yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.
      - » Agar segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan ini dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan pengurus Perusahaan kepada Kementerian Hukum dan HAM RI.

6. With the dismissal, changes in nomenclature of positions, transfer of duties and appointment of members of Board of Commissioners and Board of Directors as referred to in point 1 (one) to 5 (five), the membership composition of Board of Commissioners and Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk is as follows:
   a. Board of Commissioners
      - » President Commissioner : Fachmi Idris
      - » Commissioner : Dwi Ary Purnomo
      - » Commissioner : Wiku Adisasmito
      - » Commissioner : Rendi Witular
      - » Independent Commissioner : Musthofa Fauzi
      - » Independent Commissioner : Rahmat Hidayat Pulungan

   b. Board of Directors
      - » President Director : David Utama
      - » Finance and Risk Management Director : Lina Sari
      - » Human Resources Director : Dharma Syahputra
      - » Production and Supply Chain Director : Andi Prazos
      - » Portfolio, Products & Services Director : Jasmine Karsono
      - » Commercial Director : Chairani Harahap
      - » Members of Board of Commissioners and Board of Directors who were appointed as referred to in point 2 (two) and point 5 (five) who were still serving in other positions prohibited by laws and regulations to concurrently serve as Members of Board of Commissioners and Board of Directors of State Owned Enterprises' Subsidiaries, then the member concerned must resign or be dismissed from that position.
      - » Therefore all necessary actions related to this decision are carried out in accordance with laws and regulations, including to state in a separate Notary Deed and notify the composition of the Company's management to the Republic of Indonesia Law and Human Rights Ministry.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran serta masukan kepada Direksi guna memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip GCG pada seluruh jenjang organisasi. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktek tata kelola yang diterapkan Perusahaan.

Board of Commissioners is an organ of the Company collectively responsible for supervising and providing advice and input to the Board of Directors to ensure that the Company implements GCG principles at all levels of the organization. Board of Commissioners also has the duty to supervise the effectiveness of governance practices implemented by the Company.

DASAR HUKUM

Dasar Hukum Pengangkatan Dewan Komisaris:
1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
3. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-10/MBU/10/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

LEGAL BASIS

Legal Basis for the Board of Commissioners Appointment:
1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company which has been amended by Law No. 11 of 2020 Concerning Job Creation;
2. Law No. 19 of 2003 concerning State Owned Enterprises (SOE);
3. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
4. State-Owned Enterprises Minister Regulation No. PER-10/MBU/10/2020 concerning Amendments to the State-Owned Enterprises Minister Regulation No. PER-02/MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of Board of Commissioners and Supervisory Board of State Owned Enterprises.

BOARD MANUAL: PEDOMAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Perusahaan memiliki Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris sebagai panduan dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Pedoma ini telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris No. S-062/KOM-KF/2018 dan Surat Direksi No. KEP.157/DIR/2018 tanggal 30 Oktober 2018, yang menjelaskan mengenai garis besar hal-hal yang berkenaan dengan struktur Direksi dan Dewan Komisaris serta proses hubungan fungsi Direksi, Dewan Komisaris dan antara kedua organ Perusahaan tersebut. Adapun pedoman tersebut mengatur beberapa aspek, di antaranya:
1. Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris;
2. Kriteria Anggota Dewan Komisaris;
3. Masa Jabatan Dewan Komisaris;
4. Program Pengenalan dan Peningkatan Pengembangan Diri Dewan Komisaris;
5. Komisaris Independen;
6. Etika Jabatan Dewan Komisaris;
7. Rapat Dewan Komisaris;
8. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris;
9. Benturan Kepentingan Dewan Komisaris;

BOARD MANUAL: BOARD OF COMMISSIONERS WORKING PROCEDURE GUIDELINES

The Company has a Board of Commissioners Charter as a guide in carrying out its supervisory duties. This guideline has been stipulated in the Joint Decree of Board of Commissioners No. S-062/KOM-KF/2018 and Letter of Board of Directors No. KEP.157/DIR/2018 dated October 30, 2018, which explains the outline of matters relating to the structure of Board of Directors and Board of Commissioners as well as the process of relationship between the functions of Board of Directors, Board of Commissioners and between the two organs of the Company. The guidelines regulate several aspects, including:
1. Duties, Authorities and Obligations of Board of Commissioners;
2. Board of Commissioners Criteria;
3. Board of Commissioners Term of Office;
4. Board of Commissioners Introduction and Capability Improvement Program;
5. Independent Commissioner;
6. Board of Commissioners Ethics;
7. Board of Commissioners Meeting;
8. Board of Commissioners Performance Evaluation;
9. Board of Commissioners Conflict of Interest ;

10. Hubungan Kerja Dengan Direksi;
11. Organ Pendukung Dewan Komisaris;
12. Sekretaris Dewan Komisaris.

KETENTUAN MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud berakhir, di mana 1 (satu) periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun, namun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir.

Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila yang bersangkutan:
1. Mengundurkan diri
2. Meninggal dunia
3. Masa jabatannya berakhir
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS
5. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Anggota
    a. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila yang bersangkutan:
    b. Mengundurkan diri;
    c. Meninggal dunia;
    d. Masa jabatannya berakhir;
    e. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
    f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Anggota.

JUMLAH, KOMPOSISI DAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2023

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2023 berjumlah 7 (tujuh) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 4 (tiga) orang Komisaris, dan 2 (dua) orang Komisaris Independen. Komposisi tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa:
1. Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.
2. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.
3. 1 (satu) di antara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama atau Presiden Komisaris.

10. Working Relationship with Board of Directors;
11. Supporting Organ of Board of Commissioners;
12. Secretary of Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS' TERM OF OFFICE

Members of Board of Commissioners are appointed for a term starting from the date set by the GMS that appoints them and ending at the closing of Annual GMS at the end of 1 (one) period of the said term of office ends, where 1 (one) term of office for a member of Board of Commissioners is 5 (five) year, but without prejudice to the GMS' right to dismiss members of Board of Commissioners at any time prior to their term of office ends.

After his/her term of office ends, a member of Board of Commissioners can be reappointed by GMS for 1 (one) term of office.

The term of office of a member of Board of Commissioners ends if he/she:
1. Resigns
2. Passed away
3. His/her term of office ends
4. Dismissed based on the GMS resolution
5. No longer fulfill the requirements as a Member
    a. The term of office of a member of Board of Commissioners ends if the person concerned:
    b. Resigns;
    c. Passes away;
    d. His/her term of office ends;
    e. Dismissed based on the GMS resolution.
    f. No longer fulfill the requirements as a Member.

NUMBER, COMPOSITION AND STRUCTURE OF BOARD OF COMMISSIONERS IN 2023

The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2023 amounted to 7 (seven) persons consisting of 1 (one) President Commissioner, 4 (four) Commissioners, and 2 (two) Independent Commissioners. The composition has fulfilled the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies which stipulates that:
1. The Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members of Board of Commissioners.
2. In the event that the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members of Board of Commissioners, the number of Independent Commissioners shall be at least 30% of the total number of members of Board of Commissioners.
3. 1 (one) of members of Board of Commissioners shall be appointed as President Commissioner .

Berikut disampaikan Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris Per 31 Desember 2023:

The following is the Composition and Structure of Board of Commissioners as of December 31, 2023:

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023
Board of Commissioners' Composition as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Office
Fachmi Idris	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Notaris No. 21 tanggal 24 Oktober 2022 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Notarial Deed No. 21 dated October 24, 2022 by M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.	14 Oktober 2022 – RUPST 2027 October 14, 2022 - 2027 AGMS	Ke -1 1st
Musthofa Fauzi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Notaris No. 08 tanggal 11 Agustus 2020 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Notarial Deed No. 08 dated August 11, 2020 by M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.	29 Juli 2020 – RUPST 2025 July 29, 2020 - 2025 AGMS	Ke -1 1st
Wiku Adisasmito	Komisaris Commissioner	Akta Notaris No. 07 tanggal 20 Mei 2022 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Notarial Deed No. 07 dated May 20, 2022 by M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.	11 Mei 2022 - RUPST 2027 May 11, 2022 - 2027 AGMS	Ke -1 1st
Dwi Ary Purnomo	Komisaris Commissioner	Akta Notaris No. 01 tanggal 4 Mei 2021 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Notarial Deed No. 01 dated May 4, 2021 by M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.	28 April 2021 – RUPST 2026 April 28, 2021 - 2026 AGMS	Ke -1 1st
Rendi Witular	Komisaris Commissioner	Akta Notaris No. 21 tanggal 24 Oktober 2022 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Notarial Deed No. 21 dated October 24, 2022 by M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.	14 Oktober 2022 – RUPST 2027 October 14, 2022 - 2027 AGMS	Ke -1 1st
Darwin Wibowo	Komisaris Commissioner	Akta Notaris No. 19 tanggal 20 Oktober 2023 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, Notaris di Jakarta. Notarial Deed No. 19 dated October 20, 2023 by M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.	13 Oktober 2023 - RUPST 2028 October 13, 2023 - 2028 AGMS	Ke -1 1st
Diah Kusumawardani	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Notaris No. 19 tanggal 20 Oktober 2023 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, Notaris di Jakarta. Notarial Deed No. 19 dated October 20, 2023 by M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.	13 Oktober 2023 - RUPST 2028 October 13, 2023 - 2028 AGMS	Ke -1 1st

Per 31 Desember 2023 hingga disahkannya laporan tahunan ini, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris. Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2023 until the ratification of this annual report, there were no changes in the Board of Commissioners composition. Profiles of all members of Board of Commissioners can be found in the Company Profile chapter of this Annual Report.

TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi; serta memberikan nasehat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES AND AUTHORITIES

Board of Commissioners is tasked with supervising the management policies, the general management of the Company and the Company's business carried out by Board of Directors; and provide advice to Board of Directors including supervision of the implementation of the Corporate Strategic Plan and Corporate Budgeting Plan as well as the provisions of the Articles of Association and Shareholders General Meeting Resolutions and applicable laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris memegang kewenangan untuk:

1. Memeriksa buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa Kekayaan Perusahaan.
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan.
3. Meminta penjelasan Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan.
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris.
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
8. Membentuk komite audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, komite pemantau risiko dan komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu.
10. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
11. Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian sekretaris perusahaan dan/atau kepala kesatuan intern.
12. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
13. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana diatur dalam *Board Manual*, Dewan Komisaris mempunyai kewajiban untuk:

1. Memberikan nasehat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan.
2. Memberikan pendapat dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan serta rencana kerja lainnya yang disiapkan oleh Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
3. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.

In carrying out its duties, Board of Commissioners has the authority to:

1. Examine books, letters, and other documents, examine cash for verification purposes and other securities and examine the Company's Assets.
2. Enter the grounds, buildings and offices used by the Company.
3. Request clarification from the Board of Directors and/or other officials regarding all matters relating to the management of the Company.
4. Knowing all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors.
5. Request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with knowledge of Board of Directors to attend the Board of Commissioners' Meeting.
6. Appoint and dismiss the Secretary of Board of Commissioners.
7. Temporarily dismiss members of Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.
8. Establish an Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, GCG Committee and Risk Monitoring Committee, and other Committees than the Audit Committee, if deemed necessary by taking into account the Company's capabilities.
9. Use experts for certain things and within a specified period at the expense of the Company, if deemed necessary.
10. Perform management measures of the Company in certain circumstances for a certain period in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.
11. Approve the appointment and dismissal of Corporate Secretary and/or heads of internal units.
12. Attend the Board of Directors' Meetings and provide views on matters discussed.
13. Carry out other supervisory authorities as long as they are not in conflict with laws and regulations, Articles of Association and/or GMS resolution.

BOARD OF COMMISSIONERS' RESPONSIBILITIES

As stipulated in the Board Manual, Board of Commissioners has the responsibilities to:

1. Advise the Board of Directors in carrying out the Company's management.
2. Provide opinion and approval of the Company's Annual Work Plan and Budget and other work plans prepared by the Board of Directors in accordance with the provisions of Articles of Association.
3. Follow the development of the Company's activities, provide opinions and suggestions to the GMS regarding any issues deemed essential to the Company's management.

4. Melaporkan kepada pemegang saham Seri A Dwiwarna apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan.
5. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan akuntan publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku Perusahaan.
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
7. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta.
8. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
9. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain.
10. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
11. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta pemegang saham Seri A Dwiwarna dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya yang berlaku di bidang pasar modal.
12. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

4. Report to Series A Dwiwarna Shareholders if there are symptoms of a decline in the Company's performance.
5. Propose to GMS the appointment of a public accountant who will examine the Company's books.
6. Research and analyze the periodic and annual reports prepared by the Board of Directors and signing annual reports.
7. Provide explanations, opinions, and suggestions to the GMS regarding the Annual Report, if requested.
8. Generate minutes of the Board of Commissioners' meetings and keep a copy.
9. Report to the Company regarding ownership of its shares and/or their families in the Company and other companies.
10. Provide a report on the supervisory duties and provide advice that has been carried out during the new Fiscal Year to the GMS.
11. Explain everything asked or requested by the Series A Dwiwarna Shareholders by taking into account the laws and regulations, especially those that apply in the capital market.
12. Carry out other obligations in the context of supervisory duties and providing advice, as long as it does not conflict with the laws and regulations, Articles of Association and/or GMS resolutions.

PEMBAGIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Pembagian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk diatur dalam Surat Dewan Komisaris No. KEP.010/KOM-KF/X/2023 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris Perusahaan PT Kimia Farma Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

SEGREGATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The segregation of duties and responsibilities of Board of Commissioners of PT Kimia Farma Tbk is regulated in the Board of Commissioners Letter No. KEP.010/KOM-KF/X/2023 concerning the Segregation of Duties of Board of Commissioners of the Company PT Kimia Farma Tbk, with details as follows:

Fachmi Idris **Komisaris Utama** President Commissioner	
Sebagai Koordinator Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	As Coordinator of the Board of Commissioners' Supervisory Duties
Musthofa Fauzi **Komisaris Independen** Independent Commissioner	
Pengawasan terhadap Direktur Produksi & *Supply Chain*, dengan bidang: 1. Divisi *Supply Chain* 2. Divisi *Procurement* 3. SBU *Manufacture* 4. Unit *Value Chain Integration* 5. Unit *Toll Manufacturing*	PSupervision on Production & Supply Chain Director, in the following areas: 1. Supply Chain Division 2. Procurement Division 3. SBU Manufacture 4. Value Chain Integration Unit 5. Toll Manufacturing Unit
Pengawasan terhadap Direksi PT Phapros Tbk, dengan bidang: 1. Pabrik Obat	Supervision on the Board of Directors of PT Phapros Tbk, in the following areas: 1. Drug Manufacturing

Wiku Adisasmito **Komisaris** Commissioner	
Pengawasan terhadap Direktur Utama, dengan bidang: 1. Divisi Sekretaris Perusahaan 2. Satuan Pengawas Internal	Supervision on the President Director, with the following areas: 1. Corporate Secretary Division 2. Internal Audit Unit
Pengawasan terhadap Direksi PT Sinkona Indonesia Lestari, dengan bidang: 1. Pabrik Kina	Supervision on the Board of Directors of PT Sinkona Indonesia Lestari, with the following areas: 1. Quinine Factory
Dwi Ary Purnomo **Komisaris** Commissioner	
Pengawasan terhadap Direktur Portfolio, Produk & Layanan, dengan bidang: 1. Divisi *Research & Development* 2. Unit *Service Business Development* 3. Unit *Project Business Development* 4. Unit *Project Management Office*	Supervision on Portfolio, Products & Services Director, in the following areas: 1. Research & Development Division 2. Service Business Development Unit 3. Project Business Development Unit 4. Project Management Office Unit
Pengawasan terhadap Direksi PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia, dengan bidang: 1. Pabrik Bahan Baku Obat	Supervision on the Board of Directors of PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia, in the following areas: 1. Medicine Raw Material Factory
Rendi Witular **Komisaris** Commissioner	
Pengawasan terhadap Direktur Komersial , dengan bidang: 1. SBU *Marketing & Sales* Farma 2. SBU *Marketing & Sales* Non Farma 3. Unit *Marketing Intelligence & Services*	Supervision on Commercial Director, in the following areas: 1. SBU Marketing & Farma Sales 2. SBU Marketing & Non-Farma Sales 3. Marketing Intelligence & Services Unit
Pengawasan terhadap Direksi PT Kimia Farma Trading & Distribution , dengan bidang: 1. *Trading & Distribution*	Supervision on the Board of Directors of PT Kimia Farma Trading & Distribution, with the following areas: 1. Trading & Distribution
Darwin Wibowo **Komisaris** Commissioner	
Pengawasan terhadap Direktur Keuangan & Manajemen Risiko, dengan bidang: 1. Divisi Perencanaan Keuangan & Analisis KInerja 2. Divisi Keuangan 3. SBU *Property* 4. Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi	Supervision on Finance & Risk Management Director, in the following areas: 1. Financial Planning & Performance Analysis Division 2. Finance Division 3. SBU Property 4. Integrated Risk Management Division
Pengawasan terhadap Direksi PT Kimia Farma Apotek, dengan bidang: 1. Apotek, klinik	Supervision on the Board of Directors of PT Kimia Farma Apotek, In the following areas: 1. Pharmacies, Clinics
Diah Kusumawardani **Komisaris Independen** Independent Commissioner	
Pengawasan terhadap Direktur Umum & *Human Capital*, dengan bidang: 1. Divisi Umum & Teknologi Informasi 2. Divisi *Human Resources* 3. Unit *Corporate University*	Supervision on General & Human Capital Director, in the following areas: 1. General & Information Technology Division 2. Human Capital Division 3. Corporate University Unit
Pengawasan terhadap Direksi Kimia Farma Dawaa*), dengan bidang: 1. Ritel, Apotek	Supervision on the Board of Directors of Kimia Farma Dawaa*), in the following areas: 1. Retail, Pharmacy
Catatan :*) Dalam proses likuidasi	Note :*) In the process of liquidation

PROGRAM PENGENALAN PERUSAHAAN BAGI KOMISARIS BARU

Perusahaan memiliki kebijakan terkait program pengenalan Perusahaan bagi Dewan Komisaris yang baru menjabat. Program tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap kondisi-kondisi yang ada dalam Perusahaan sehingga pejabat tersebut mendapatkan pemahaman yang komprehensif atas kondisi Perusahaan baik secara organisasi maupun operasional. Program pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perusahaan, kunjungan ke Kantor Wilayah dan Kantor Cabang atau program lainnya. Penanggung jawab pelaksanaan program tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan yang sekaligus bertanggung jawab terkait pendokumentasian tingkat kehadiran dan keaktifan anggota Dewan Komisaris dalam mengikuti program tersebut.

Adapun materi yang diberikan meliputi:
1. Prinsip-prinsip dan implementasi GCG.
2. Gambaran Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya.
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta komite audit.
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Komisaris dan Direksi.
5. Berbagai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku serta Kebijakan Perusahaan.

Berdasarkan perubahan komposisi Dewan Komisaris di tahun 2023, Perusahaan melaksanakan program pengenalan pada tanggal 26 Oktober 2023 di Jakarta

INTRODUCTION PROGRAM FOR NEW COMMISSIONERS

The Company has a policy regarding the Company's introduction program for newly appointed Board of Commissioners. The program aims to provide an understanding of the conditions that exist in the Company so that these officials can obtain a comprehensive understanding of the condition of the Company both organizationally and operationally. The introduction program may include presentations, meetings, visits to the Company's facilities, visits to Regional Offices and Branch Offices or other programs. Corporate Secretary is responsible for the program implementation, who is also responsible for documenting the level of attendance and activity of members of Board of Commissioners in participating in the program.

The materials provided include:
1. GCG principles and implementation.
2. Overview of the Company with regard to its objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, strategy, short and long term business plans, competitive position, risks and other strategic issues.
3. Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies and audit committees.
4. Information regarding the duties and responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors.
5. Applicable laws and regulations and Company policies.

Based on the changes in the Board of Commissioners composition in 2023, the Company conducted an introduction program on October 26, 2023 in Jakarta.

PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Guna meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris, Perusahaan menyediakan program pengembangan kompetensi atau keahlian. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan fungsi pengawasan yang diemban oleh Dewan Komisaris. Kebijakan mengenai program peningkatan kapabilitas bagi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:
1. Program peningkatan kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Dewan Komisaris.
2. Rencana untuk melakukan program peningkatan kapabilitas harus dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.
3. Setiap Anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program peningkatan kapabilitas seperti seminar dan pelatihan diwajibkan menyajikan presentasi kepada Anggota Dewan Komisaris lain dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCY IMPROVEMENT

In order to improve the competency of Board of Commissioners, the Company provides the competency or expertise development program. This aims to optimize the supervisory function carried out by the Board of Commissioners. The policies regarding the capability improvement program for the Board of Commissioners are as follows:
1. Capability improvement program is carried out in order to increase the effectiveness of the Board of Commissioners' work.
2. Plans to carry out a capability improvement program must be included in the Board of Commissioners' Work Plan and Budget.
3. Each Member of Board of Commissioners who participates in capability improvement programs such as seminars and training is required to present presentations to other members of Board of Commissioners in order to share information and knowledge.

4. Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan bertanggung jawab untuk membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan kapabilitas. Laporan tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris.

4. Member of Board of Commissioners concerned is responsible for making a report on the implementation of capability improvement program. The report is submitted to the Board of Commissioners.

Berikut pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris sepanjang tahun 2023:

The following training and/or competency improvement was attended by the Board of Commissioners throughout 2023:

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Fachmi Idris (Komisaris Utama) President Commissioner	*Development Program*	Melihat *Agility* dalam menyelesaikan tantangan & Melihat Intuisi, kolaborasi dan *value* dalam memenangkan pasar Seeing Agility in solving challenges & Seeing Intuition, collaboration and value in winning markets	Yogjakarta, 3 – 5 Maret 2023 Yogjakarta, March 3 - 5, 2023	Kimia Farma Corporate University, Nara sumber Renald Khasali dan Rumah Perubahan Kimia Farma Corporate University, Resource Person Renald Khasali and House of Change
	Leadership Series	*Strategic Orientation*	Jakarta, 15 Mei 2023 Jakarta, May 15, 2023	Kimia Farma Corporate University, Sebagai Narasumber untuk BoD dan B0D-1 Kimia Farma Corporate University, as a resource person for BoD and B0D-1
	Development Program	1. Penjelasan Metodologi, Diskusi *Business Context & Stakeholder Needs* 2. Diskusi *Business Result* & Penyelarasan dengan *Stakeholder Needs* 3. Diskusi Faktor-faktor Pembentuk Kapabilitas Perusahaan yang Mendukung Pencapaian Kinerja Perusahaan 4. Diskusi Efektivitas Strategi Perusahaan dan Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan 5. Diskusi Kebutuhan Penyesuaian Visi, Misi, dan Nilai-nilai serta Strategi Perusahaan ke Depan 1. Explanation of Methodology, Discussion of Business Context & Stakeholder Needs 2. Discussion on Business Result & Alignment with Stakeholder Needs 3. Discussion on Factors Forming Company Capabilities that Support the Achievement of Company Performance 4. Discussion on Effectiveness of Corporate Strategy and Vision, Mission, and Values of the Company 5. Discussion of the Need for Adjustment of Vision, Mission, and Values and Company Strategy in the Future	Bogor, 5 – 7 Juni 2023 Bogor, June 5 - 7, 2023	Kimia Farma Corporate University & Konsultan Kimia Farma Corporate University & Consultant

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
	GRC *Masterclass Development Program* - KBUMN GRC Masterclass Development Program - Ministry of SOEs	Sosialisasi Pemeringkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN Socialisation of SOE & SOE Subsidiary Ranking	Jakarta, 14 September 2023 Jakarta, September 14, 2023	Media Virtual
		ESG *for Boards – Governance of* ESG	Jakarta, 28 September 2023 Jakarta, September 28, 2023	Media Virtual
		GRC *Integrated Information For Supervisionary Board*	Jakarta, 5 Oktober 2023 Jakarta, October 5, 2023	Media Virtual
		CG *Methodology and Environmental and Social Management System*	Jakarta, 25 Oktober 2023 Jakarta, October 25, 2023	Media Virtual
	CRGP	*Risk Governance Professional*	Jakarta, 27 – 28 November 2023 Jakarta, November 27-28, 2023	Kimia Farma Corporate University
Musthofa Fauzi (Komisaris Independen) Independent Commissioner	*Development Program*	Melihat *Agility* dalam menyelesaikan tantangan & Melihat Intuisi, kolaborasi dan *value* dalam memenangkan pasar Seeing Agility in solving challenges & Seeing Intuition, collaboration and value in winning markets	Yogjakarta, 3 – 5 Maret 2023 Yogjakarta, March 3 - 5, 2023	Kimia Farma Corporate University, Nara sumber Renald Khasali dan Rumah Perubahan Kimia Farma Corporate University, Resource Person Renald Khasali and House of Change
	Development Program	1. Penjelasan Metodologi, Diskusi *Business Context & Stakeholder Needs* 2. Diskusi *Business Result &* Penyelarasan dengan *Stakeholder Needs* 3. Diskusi Faktor-faktor Pembentuk Kapabilitas Perusahaan yang Mendukung Pencapaian Kinerja Perusahaan 4. Diskusi Efektivitas Strategi Perusahaan dan Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan 5. Diskusi Kebutuhan Penyesuaian Visi, Misi, dan Nilai-nilai serta Strategi Perusahaan ke Depan 1. Explanation of Methodology, Discussion of Business Context & Stakeholder Needs 2. Discussion on Business Result & Alignment with Stakeholder Needs 3. Discussion on Factors Forming Company Capabilities that Support the Achievement of Company Performance 4. Discussion on Effectiveness of Corporate Strategy and Vision, Mission, and Values of the Company 5. Discussion of the Need for Adjustment of Vision, Mission, and Values and Company Strategy in the Future	Bogor, 5 – 7 Juni 2023 Bogor, June 5 - 7, 2023	Kimia Farma Corporate University & Konsultan Kimia Farma Corporate University & Consultant
	CRGP (Certified Risk Governance Professional)	Mengelola risiko kebijakan pembangunan nasional Managing national development policy risks	Jakarta, 12 – 13 Juni 2023 Jakarta, June 12-13, 2023	RAP Indonesia

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
	Sosialisasi Pemeringkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN oleh Pefindo Socialization of SOE & SOE Subsidiaries Ranking by Pefindo	Pemeringkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN oleh Pefindo Rating of SOEs & SOE Subsidiaries by Pefindo	Jakarta, 14 September 2023 Jakarta, September 14, 2023	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	GRC *Masterclass – Development Program* – KBUMN GRC Masterclass - Development Program - Ministry of SOEs	ESG *for Boards – Governance of* ESG	Jakarta, 28 September 2023 Jakarta, September 28, 2023	Media Virtual
		GRC *Integrated Information For Supervisionary Board*	Jakarta, 5 Oktober 2023 Jakarta, October 5, 2023	Media Virtual
		CG *Methodology and Environmental and Social Management System*	Jakarta, 25 Oktober 2023 Jakarta, October 25, 2023	Media Virtual
	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko IX National Conference of Risk Management Professionals IX	*Political Risk and domestic security* Political Risk and domestic security	Yogjakarta, 14 – 15 Desember 2023 Yogjakarta, December 14-15, 2023	LSP Manajemen Risiko LSP Risk Management
Wiku Adisasmito (Komisaris) (Commissioner)	*Development Program*	Melihat *Agility* dalam menyelesaikan tantangan & Melihat Intuisi, kolaborasi dan *value* dalam memenangkan pasar Seeing Agility in solving challenges & Seeing Intuition, collaboration and value in winning markets	Yogjakarta, 3 – 5 Maret 2023 Yogjakarta, March 3 - 5, 2023	Kimia Farma Corporate University, Nara sumber Renald Khasali dan Rumah Perubahan Kimia Farma Corporate University, Resource Person Renald Khasali and House of Change

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
	Development Program	1. Penjelasan Metodologi, Diskusi *Business Context & Stakeholder Needs* 2. Diskusi *Business Result* & Penyelarasan dengan *Stakeholder Needs* 3. Diskusi Faktor-faktor Pembentuk Kapabilitas Perusahaan yang Mendukung Pencapaian Kinerja Perusahaan 4. Diskusi Efektivitas Strategi Perusahaan dan Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan 5. Diskusi Kebutuhan Penyesuaian Visi, Misi, dan Nilai-nilai serta Strategi Perusahaan ke Depan 1. Explanation of Methodology, Discussion of Business Context & Stakeholder Needs 2. Discussion on Business Result & Alignment with Stakeholder Needs 3. Discussion on Factors Forming Company Capabilities that Support the Achievement of Company Performance 4. Discussion on Effectiveness of Corporate Strategy and Vision, Mission, and Values of the Company 5. Discussion of the Need for Adjustment of Vision, Mission, and Values and Company Strategy in the Future	Bogor, 5 – 7 Juni 2023 Bogor, June 5 - 7, 2023	Kimia Farma Corporate University & Konsultan Kimia Farma Corporate University & Consultant
	Leadership Series	*Driving Execution*	Jakarta, 19 Juni 2023 Jakarta, June 19, 2023	Kimia Farma Corporate University
	Sosialisasi Pemeringkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN oleh Pefindo Socialization of SOE & SOE Subsidiaries Ranking by Pefindo	Pemeringkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN oleh Pefindo Rating of SOEs & SOE Subsidiaries by Pefindo	Jakarta, 14 September 2023 Jakarta, September 14, 2023	KBUMN
	GRC *Masterclass – Development Program* – KBUMN GRC Masterclass - Development Program - Ministry of SOEs	ESG *for Boards – Governance of* ESG	Jakarta, 28 September 2023 Jakarta, September 28, 2023	Media Virtual
		GRC *Integrated Information For Supervisionary Board*	Jakarta, 5 Oktober 2023 Jakarta, October 5, 2023	Media Virtual
		CG *Methodology and Environmental and Social Management System*	Jakarta, 25 Oktober 2023 Jakarta, October 25, 2023	Media Virtual
	CRMP	Tata Kelola Terintegrasi Integrated Corporate Governance	Jakarta, 27 – 30 November 2023 Jakarta, November 27 - 30, 2023	Kimia Farma Corporate University

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Dwi Ary Purnomo (Komisaris) (Commissioner)	*Development Program*	1. Penjelasan Metodologi, Diskusi *Business Context & Stakeholder Needs* 2. Diskusi *Business Result* & Penyelarasan dengan *Stakeholder Needs* 3. Diskusi Faktor-faktor Pembentuk Kapabilitas Perusahaan yang Mendukung Pencapaian Kinerja Perusahaan 4. Diskusi Efektivitas Strategi Perusahaan dan Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan 5. Diskusi Kebutuhan Penyesuaian Visi, Misi, dan Nilai-nilai serta Strategi Perusahaan ke Depan 1. Explanation of Methodology, Discussion of Business Context & Stakeholder Needs 2. Discussion on Business Result & Alignment with Stakeholder Needs 3. Discussion on Factors Forming Company Capabilities that Support the Achievement of Company Performance 4. Discussion on Effectiveness of Corporate Strategy and Vision, Mission, and Values of the Company 5. Discussion of the Need for Adjustment of Vision, Mission, and Values and Company Strategy in the Future	Bogor, 5 – 7 Juni 2023 Bogor, June 5 - 7, 2023	Kimia Farma Corporate University & Konsultan Kimia Farma Corporate University & Consultant
	Sosialisasi Pemeringkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN oleh Pefindo Socialization of SOE & SOE Subsidiaries Ranking by Pefindo	Pemeringkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN oleh Pefindo Rating of SOEs & SOE Subsidiaries by Pefindo	Jakarta, 14 September 2023 Jakarta, September 14, 2023	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	GRC *Masterclass – Development Program* – KBUMN GRC Masterclass - Development Program - Ministry of SOEs	ESG *for Boards – Governance of* ESG	Jakarta, 28 September 2023 Jakarta, September 28, 2023	Media Virtual
		GRC I*ntegrated Information For Supervisionary Board*	Jakarta, 5 Oktober 2023 Jakarta, October 5, 2023	Media Virtual
		CG *Methodology and Environmental and Social Management System*	Jakarta, 25 Oktober 2023 Jakarta, October 5, 2023	Media Virtual

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Rendi Witular (Komisaris) (Commissioner)	*Development Program*	Melihat *Agility* dalam menyelesaikan tantangan & Melihat Intuisi, kolaborasi dan *value* dalam memenangkan pasar Seeing Agility in solving challenges & Seeing Intuition, collaboration and value in winning markets	Yogjakarta, 3 – 5 Maret 2023 Yogjakarta, March 3 - 5, 2023	Kimia Farma Corporate University, Nara sumber Renald Khasali dan Rumah Perubahan Kimia Farma Corporate University, Resource Person Renald Khasali and House of Change
	Sosialisasi Pemeringkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN oleh Pefindo Socialization of SOE & SOE Subsidiaries Ranking by Pefindo	Pemeringkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN oleh Pefindo Rating of SOEs & SOE Subsidiaries by Pefindo	Jakarta, 14 September 2023 Jakarta, September 14, 2023	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	GRC *Masterclass – Development Program* – KBUMN GRC Masterclass - Development Program - Ministry of SOEs	ESG *for Boards – Governance of* ESG	Jakarta, 28 September 2023 Jakarta, September 28, 2023	Media Virtual
		GRC *Integrated Information For Supervisionary Board*	Jakarta, 5 Oktober 2023 Jakarta, October 5, 2023	Media Virtual
		CG *Methodology and Environmental and Social Management System*	Jakarta, 25 Oktober 2023 Jakarta, October 25, 2023	Media Virtual
	CRMP	Tata Kelola Terintegrasi Integrated Corporate Governance	Jakarta, 27 – 30 November 2023 Jakarta, November 27 - 30, 2023	Kimia Farma Corporate University
Rahmat Hidayat Pulungan (Komisaris Independen)* (Independent Commissioner)*	*Development Program*	Melihat *Agility* dalam menyelesaikan tantangan & Melihat Intuisi, kolaborasi dan *value* dalam memenangkan pasar Seeing Agility in solving challenges & Seeing Intuition, collaboration and value in winning markets	Yogjakarta, 3 – 5 Maret 2023 Yogjakarta, March 3 - 5, 2023	Kimia Farma Corporate University, Nara sumber Renald Khasali dan Rumah Perubahan Kimia Farma Corporate University, Resource Person Renald Khasali and House of Change

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Darwin Wibowo (Komisaris)** (Commissioner)**	Sosialisasi Pemeringkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN oleh Pefindo Socialization of SOE & SOE Subsidiaries Ranking by Pefindo	Pemeringkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN oleh Pefindo Rating of SOEs & SOE Subsidiaries by Pefindo	Jakarta, 14 September 2023 Jakarta, September 14, 2023	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	GRC *Masterclass – Development Program* – KBUMN GRC Masterclass - Development Program - Ministry of SOEs	ESG *for Boards – Governance of* ESG	Jakarta, 28 September 2023 Jakarta, September 28, 2023	Media Virtual
		GRC *Integrated Information For Supervisionary Board*	Jakarta, 5 Oktober 2023 Jakarta, October 5, 2023	Media Virtual
		CG *Methodology and Environmental and Social Management System*	Jakarta, 25 Oktober 2023 Jakarta, October 25, 2023	Media Virtual
	CRGP	*Risk Governance Professional*	Jakarta, 27 – 28 November 2023 Jakarta, November 27-28, 2023	Kimia Farma Corporate University
Diah Kusumawardani (Komisaris Independen)** (Independent Commissioner)*	GRC *Masterclass – Development Program* – KBUMN	CG *Methodology and Environmental and Social Management System*	Jakarta, 25 Oktober 2023 Jakarta, October 25, 2023	Media Virtual
	CRGP	*Risk Governance Professional*	Jakarta, 27 – 28 November 2023 Jakarta, November 27-28, 2023	Kimia Farma Corporate University

*) Tidak lagi menjabat sejak 26 Juni 2023 | *) No longer served since June 26, 2023
**) Mulai menjabat per 14 Oktober 2023 | **) Started serving as of October 14, 2023

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dan manajemen baik melalui rapat gabungan, rapat internal Dewan Komisaris maupun melalui rapat Komite dengan mengundang Direktorat dan/atau anak/cucu perusahaan terhadap pengelolaan Perusahaan sesuai dengan:
   a. Peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memenuhi prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik;
   b. Visi dan misi Perusahaan serta aspirasi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan seluruh pemangku kepentingan;
   c. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan/RKAP yang sebelumnya telah disampaikan Direksi dan mendapat persetujuan sesuai ketentuan Anggaran Dasar, termasuk pemantauan dan *review* inisiatif strategis serta menilai kesesuaiannya.

2. Memberikan pendapat, tanggapan dan rekomendasi kepada Direksi terkait jalannya pengurusan dan perkembangan kinerja Perusahaan sepanjang 2023 sebagai berikut:
   a. Evaluasi dan rekomendasi atas usulan divestasi anak perusahaan dan *right issue* Perusahaan, pembahasan terkait dengan penentuan harga OWK;

BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES IMPLEMENTATION IN 2023

Throughout 2023, Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities as follows:

1. Supervise and provide advice to the Board of Directors and management through joint meetings, internal meetings of the Board of Commissioners and through Committee meetings by inviting the Directorates and/or subsidiaries/ indirect-subsidiaries on the management of the Company in accordance with:
   a. The applicable laws and regulations and complies with the principles of good corporate governance;
   b. The Company's vision and mission and the aspirations of Shareholders while taking into account all stakeholders;
   c. The Company's Work Plan and Budget/RKAP which has previously been submitted by the Board of Directors and received approval in accordance with the provisions of the Articles of Association, including monitoring and reviewing strategic initiatives and assessing their suitability.
2. Provide opinions, responses, and recommendations to the Board of Directors regarding the management and development of the Company's performance throughout 2023 as follows:
   a. Evaluation and recommendation on the proposed divestment of subsidiaries and rights issue of the Company, discussion related to OWK pricing;

b. Melakukan evaluasi produk Kimia Farma Grup dan rekomendasi tim *task force;*
c. Melakukan penyelasaran dalam strategi pemasaran Kimia Farma Grup;
d. Memberikan evaluasi kepada Direksi Existing;
e. Membahas terkait dengan *grand strategy* direktorat produksi dan *supply chain* atas target RKAP 2023;
f. Melakukan penguatan efisiensi biaya, perbaikan arus kas operasional, pencapaian EBITDA dan laba bersih, perbaikan pengelolaan piutang dan persediaan, serta pengendalian hutang berbunga;
g. Evaluasi atas program digitalisasi dan transformasi Grup Kimia Farma;
h. Evaluasi progres operasional dan Tata Kelola investasi serta optimalisasi aset Perusahaan;
i. Evaluasi atas laporan keuangan konsolidasi bulanan tahun 2023;
j. Evaluasi dan tanggapan atas laporan manajemen triwulanan 2023;
k. Evaluasi dan rekomendasi atas data *Top Talent;*
l. Evaluasi dan tanggapan atas usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024;
m. Evaluasi dan rekomendasi atas usulan perubahan susunan pengurus (Direksi dan Dewan Komisaris) pada anak dan cucu perusahaan;
n. Persetujuan cuti Direksi PT Kimia Farma Tbk.

3. Melakukan kunjungan kerja ke lapangan dalam rangka monitoring dan evaluasi kinerja *plant*, cabang dan anak perusahaan serta memastikan strategi yang telah disusun Direksi telah dijalankan sebagaimana mestinya. Rincian kunjungan kerja tahun 2023 sebagai berikut :
   a. Tanggal 6 – 8 Februari 2023 kunjungan ke *Plant* Watudakon, *Outlet* KFA, KFD dan KFTD Surabaya;
   b. Tanggal 16 – 18 Februari 2023 kunjungan ke *Plant* Semarang, *Outlet* KFA, KFD, KFTD Semarang dan PT Phapros Tbk;
   c. Tanggal 11-13 April 2023 kunjungan ke *Plant* Cikarang, *Plant* Pulogadung, *Plant* Banjaran, PT SIL, PT Lucas Djaya dan PT Marin Liza Bandung - Jawa Barat;
   d. Tanggal 13 – 14 Juli 2023 Kunjungan Kerja Dewan Komisaris (Phapros dan aset potensi dijual) – Semarang.
4. Melakukan penilaian kinerja 3 (tiga) Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu:
   a. Komite Audit telah melakukan membantu Dewan Komisaris melakukan *monitoring* dan evaluasi pengendalian internal dengan baik serta secara efektif membantu dalam pengawasan atas pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal;
   b. Komite *Good Corporate Governance*/GCG dan Pemantau Manajemen Risiko telah melakukan tugasnya dengan baik antara lain memberikan penelaahan dan rekomendasi atas aspek tata kelola dan manajemen risiko di Perusahaan;

b. Evaluating Kimia Farma Group's products and task force team's recommendations;
c. To clarify the marketing strategy of Kimia Farma Group;
d. Provide evaluation to the Existing Board of Directors;
e. Discussed related to the grand strategy of the production directorate and supply chain for the 2023 RKAP target;
f. Strengthening cost efficiency, improving operational cash flow, achieving EBITDA and net profit, improving receivables and inventory management, and controlling interest-bearing debt;
g. Evaluation of the digitalization and transformation program of Kimia Farma Group;
h. Evaluation of operational progress and investment Governance as well as optimization of the Company's assets;
i. Evaluation of the monthly consolidated financial statements in 2023
j. Evaluation and response to the 2023 quarterly management report;
k. Evaluation and recommendation on Top Talent data
l. Evaluation and response to the proposed 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP);
m. Evaluation and recommendations on the proposed changes in the management composition (Board of Directors and Board of Commissioners) of subsidiaries and indirect-subsidiaries;
n. Approval of leave of absence of the Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk.

3. Conduct fieldwork visit in order to monitor and evaluate the performance of plants, branches and subsidiaries and ensure that the strategy prepared by the Board of Directors has been implemented properly. Details of working visits in 2023 are as follows:
   a. February 6 – 8, 2023 visit to Watudakon Plant, KFA Outlet, KFD and KFTD Surabaya;
   b. February 16 –18, 2023 visits to Plant Semarang, KFA Outlet, KFD, KFTD Semarang and PT Phapros Tbk;
   c. April 11-13, 2023 visit to Cikarang Plant, Pulogadung Plant, Banjaran Plant, PT SIL, PT Lucas Djaya and PT Marin Liza Bandung - West Java;
   d. July 13-14, 2023 Board of Commissioners Working Visit (Phapros and potential assets for sale) - Semarang.
4. Conduct performance assessment of 3 (three) Committees under the Board of Commissioners, namely:
   a. The Audit Committee has assisted the Board of Commissioners in properly monitoring and evaluating internal control and effectively assisting in supervising the implementation of internal and external audit functions;
   b. The Good Corporate Governance/GCG and Risk Management Monitoring Committee has performed its duties well, including providing reviews and recommendations on aspects of governance and risk management in the Company;

c. Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan tugasnya dengan baik, antara lain dalam evaluasi dan penilaian usulan *top talent* Perseroaan, telaah usulan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, serta evaluasi dan rekomendasi atas usulan perubahan pengurus anak dan cucu perusahaan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE/ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai organ pendukung Dewan Komisaris. Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja organ pendukung dengan melibatkan *self-assessment*, mengacu pada indikator atau KPI yang telah ditetapkan dalam RKA Dewan Komisaris untuk masing-masing Komite.

Penilaian kinerja Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi, dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui metode kualitatif, yaitu pelaksanaan tugas-tugas yang telah diberikan Dewan Komisaris kepada masing-masing organ pendukung. Di samping itu, penilaian kinerja komite juga dilakukan berdasarkan pelaksanaan tugas dan fungsi sesuai yang tercantum dalam Piagam Komite.

Dalam mengevaluasi kinerja tahun 2023, Dewan Komisaris telah menilai kinerja seluruh organ pendukungnya. Sekretaris Dewan Komisaris telah melakukan melakuka tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan *Board Manual* yang dimiliki Kimia Farma. Begitu juga dengan Komite Audit, Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko, dan Komite Nominasi & Remunerasi, yang telah melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan ketentuan dalam Piagam/*Charter* masing-masing Komite. Masukan yang diberikan oleh setiap komite menjadi dasar bagi Dewan Komisaris dalam pengambilan Keputusan. Dengan kata lain, kerja sama optimal antara berbagai organ pendukung ini menjadi fondasi bagi keputusan Dewan Komisaris dan memberikan kontribusi positif kepada Direksi.

c. The Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties well, including in evaluating and assessing the Company's top talent proposals, reviewing the remuneration proposals for the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as evaluating and recommending changes to the management of the Company's subsidiaries and indirect subsidiaries.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS' COMMITTEES/SUPPORTING ORGANS

The implementation of duties and responsibilities of Board of Commissioners is assisted by Secretary of Board of Commissioners, Audit Committee, GCG & Risk Management Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee as supporting organs of Board of Commissioners. Board of Commissioners conducts performance assessment of supporting organs by involving self-assessment, referring to the indicators or KPIs that have been set in the RKA of Board of Commissioners for each Committee.

The performance assessment of Secretary of Board of Commissioners, Audit Committee, GCG & Risk Management Monitoring Committee, as well as Nomination and Remuneration Committee, is conducted by the Board of Commissioners through a qualitative method, namely the implementation of tasks that have been assigned by the Board of Commissioners to each supporting organ. In addition, committee performance assessment is also conducted based on the implementation of duties and functions as stated in the Committee Charter.

For 2023, Board of Commissioners has assessed the performance of all its supporting organs. Secretary of Board of Commissioners has performed its duties and responsibilities well in accordance with Kimia Farma's Board Manual. Likewise, Audit Committee, GCG & Risk Management Monitoring Committee, and Nomination & Remuneration Committee have performed their duties and functions in accordance with the provisions in the Charter of each Committee. The input provided by each committee becomes the basis for the Board of Commissioners in making decisions. In other words, optimal cooperation between these various supporting organs is the foundation for the Board of Commissioners' decisions and provides a positive contribution to the Board of Directors.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik atau Regulasi Bursa Efek Indonesia dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 dan Bursa Efek Indonesia No. IA Kep-305/BEJ/07-2004.

Independent Commissioners are members of Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors and/or controlling shareholders or with companies that may hinder or hamper their position to act independently in accordance with GCG principles.

The appointment of Independent Commissioners is regulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies or the Indonesia Stock Exchange Regulation in Bapepam-LK Regulation No. IX.I.5 and Indonesia Stock Exchange No. IA Kep-305/BEJ/07-2004.

KOMPOSISI DAN KEANGGOTAAN KOMISARIS INDEPENDEN DALAM SUSUNAN DEWAN KOMISARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, komposisi Komisaris Independen haruslah minimal 30% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris. Per 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen, di mana jumlah tersebut telah memenuhi ketentuan tersebut.

COMPOSITION AND MEMBERSHIP OF INDEPENDENT COMMISSIONERS IN THE COMPOSITION OF THE COMPANY'S BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the composition of Independent Commissioners must be at least 30% of the total number of members of Board of Commissioners. As of December 31, 2023, the Company has 2 (two) Independent Commissioners, which fulfills this requirement.

Komisaris Independen Kimia Farma per 31 Desember 2023
Independent Commissioner of Kimia Farma as of December 31, 2023

Komisaris Independen Independent Commissioners	Periode Jabatan dan Pertama Kali Diangkat Period of Office and First Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Musthofa Fauzi	Periode ke-1, sebelumnya tidak pernah menjabat sebagai Dewan Komisaris Perusahaan 1st period, previously never served as the Company's Board of Commissioners	2020 – RUPS 2025 2020 – 2025 AGMS
Diah Kusumawardani	Periode ke-1, sebelumnya tidak pernah menjabat sebagai Dewan Komisaris Perusahaan 1st period, previously never served as the Company's Board of Commissioners	2023 – RUPST 2028 2023 – 2028 AGMS

INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen Perusahaan senantiasa menjamin mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perusahaan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04.2014 serta pemenuhannya dapat dilihat di bawah ini.

INDEPENDENT COMMISSIONERS' INDEPENDENCY

The Company's Independent Commissioners always ensures that the supervisory mechanism runs effectively and in accordance with laws and regulations. The criteria for determining the Company's Independent Commissioners are in accordance with POJK No. 33/ POJK.04.2014 and its fulfillment can be seen below

Kriteria Independensi Independency Criteria	Komisaris Independen Independent Commissioners	
	Musthofa Fauzi	Diah Kusumawardani
Sebagai orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya. As a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.	x	x
Memiliki saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung. Owns shares of the Company either directly or indirectly.	x	x
Memiliki hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham Utama Perusahaan. Having an Affiliation with the Commissioners, Directors and Major Shareholders of the Company.	x	x
Memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung. Having a business relationship with the Company either directly or indirectly.	x	x

Seluruh Komisaris Independen Kimia Farma telah membuat pernyataan independensi untuk menyatakan status independensinya. Pernyataan independensi tersebut diperbaharui secara berkala.

All Independent Commissioners of Kimia Farma have made a statement of independency to declare their independency status. The independency statement is updated periodically.

Direksi
Board of Directors

Sebagai organ Perusahaan, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolegial untuk melakukan pengelolaan Perusahaan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugasnya Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sebagai perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

As an organ of the Company, Board of Directors has collegially duty and responsibility to manage the Company and implement GCG at all levels of the organization. In carrying out its duties, Board of Directors is responsible to the GMS as an embodiment of accountability for the management of the Company in accordance with GCG principles.

DASAR HUKUM

Dasar Hukum Pengangkatan Direksi adalah sebagai berikut:
1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

LEGAL BASIS

Legal Basis for the Board of Directors Appointment is as follows:
1. Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (SOEs);
3. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

BOARD MANUAL: PEDOMAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Perusahaan memiliki Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi sebagai panduan dalam melaksanakan tugas pengelolaan Perusahaan. Pedoman ini telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris No. S-062/KOM-KF/2018 dan Surat Direksi No. KEP.157/DIR/2018 tanggal 30 Oktober 2018. Adapun pedoman tersebut mengatur beberapa aspek, di antaranya:

1. Tugas, Wewenang, dan Kewajiban Direksi;
2. Hak Direksi;
3. Komposisi dan Pembagian Tugas Antar Direksi;
4. Penetapan Kebijakan Perusahaan oleh Direksi;
5. Pelimpahan Tugas Dan Kewenangan;
6. Kriteria Anggota Direksi;
7. Program Pengenalan dan Peningkatan Pengembangan Diri Direksi;
8. Etika Jabatan;
9. Rapat Direksi;
10. Kinerja Direksi;
11. Benturan Kepentingan Direksi;
12. Hubungan Kerja Dengan Dewan Komisaris;
13. Sekretaris Perusahaan;
14. Sistem Pengendalian Internal.

KETENTUAN MASA JABATAN DIREKSI

Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud berakhir, di mana 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi adalah 5 (lima) tahun, namun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Masa jabatan anggota Direksi berakhir apabila yang bersangkutan:

1. Mengundurkan diri.
2. Meninggal dunia.
3. Masa jabatannya berakhir.
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS jika para anggota Direksi tersebut memenuhi salah satu atau lebih alasan namun tidak terbatas pada:
   a. Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen;
   b. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
   c. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar;
   d. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara;
   e. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap;
   f. Mengundurkan diri.

BOARD MANUAL: BOARD OF DIRECTORS' WORKING GUIDELINES

The Company has a Board of Directors Manual as a guide in carrying out the Company's management duties. This guideline has been stipulated in the Joint Decree of Board of Commissioners No. S-062/KOM-KF/2018 and Board of Directors Letter No. KEP.157/DIR/2018 dated October 30, 2018. The guidelines regulate several aspects, including:

1. Duties, Authorities, and Obligations of Board of Directors;
2. Rights of Board of Directors;
3. Composition and Division of Duties between Directors;
4. Determination of Company Policy by the Board of Directors;
5. Delegation of Duties and Authorities;
6. Criteria for Members of Board of Directors;
7. Introduction and Improvement Program of Board of Directors Self-Development;
8. Ethics of Official Position;
9. Board of Directors Meeting;
10. Board of Directors Performance;
11. Board of Directors Conflict of Interest ;
12. Working Relationship with the Board of Commissioners;
13. Corporate Secretary;
14. Internal Control System.

BOARD OF DIRECTORS' TERM OF OFFICE

Members of Board of Directors are appointed for a term starting from the date set by the GMS appoints them and ending at the closing of Annual GMS at the end of 1 (one) period, where 1 (one) term of office of members of Board of Directors is 5 (five) years, without prejudice to the GMS' right to dismiss the members of Board of Directors at any time before their term of office ends. Members of Board of Directors can be reappointed by GMS for 1 (one) term of office.

The term of office of a member of Board of Directors ends if he/she:

1. Resigns.
2. Passed away.
3. His/her term of office ends.
4. Dismissed by GMS resolution if the members of Board of Directors fulfill one or more reasons but not limited to:
   a. Unable to fulfill their obligations as agreed in the management contract;
   b. Unable to perform their duties properly;
   c. Not implementing the provisions of laws and regulations and/or the provisions of Articles of Association;
   d. Involved in actions that are detrimental to the Company and/or the State;
   e. Declared guilty by a court decision that has permanent legal force;
   f. Resigned.

5. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Anggota Direksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

JUMLAH, KOMPOSISI, DAN SUSUNAN DIREKSI TAHUN 2023

Dalam mencapai tujuan Perusahaan, diperlukan penyesuaian terhadap jumlah anggota Direksi, yang harus selaras dengan tingkat kompleksitas Perusahaan. Oleh karena itu, Direksi diwajibkan memiliki jumlah anggota sekurang-kurangnya adalah 2 (dua) orang, yang terdiri dari seorang Direktur Utama dan anggota Direksi yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Di tahun 2023, Direksi Perusahaan berjumlah 6 (enam) yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, dan 5 (lima) orang Direktur. Berikut disampaikan komposisi dan susunan Direksi per 31 Desember 2023:

5. No longer fulfill the requirements as a Member of Board of Directors based on the prevailing laws and regulations.

NUMBER, COMPOSITION, AND STRUCTURE OF BOARD OF DIRECTORS IN 2023

In achieving the Company's goals, it is necessary to adjust the number of members of Board of Directors, which must be in line with the level of complexity of the Company. Therefore, Board of Directors is required to have at least 2 (two) members, consisting of a President Director and members of Board of Directors as determined by the General Meeting of Shareholders.

In 2023, the Company's Board of Directors amounted to 6 (six) consisting of 1 (one) President Director, and 5 (five) Directors. The following is the composition and structure of Board of Directors as of December 31, 2023:

Susunan Direksi Kimia Farma per 31 Desember 2023
Kimia Farma's Board of Directors Composition as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period
David Utama	Direktur Utama President Director	Akta Notaris No. 07 tanggal 20 Mei 2022 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Notarial Deed No. 07 dated May 20, 2022 by M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.	11 Mei 2022 – RUPS 2027 May 11, 2022 – 2027 AGMS	Ke-1 1st
Lina Sari	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	Akta Notaris No. 01 tanggal 4 Mei 2021 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Notarial Deed No. 01 dated May 4, 2021 by M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.	28 April 2021 – RUPS 2026 April 28, 2021 - 2026 AGMS	Ke-1 1st
Chairani Harahap	Direktur Komersial Commercial Director	Akta Notaris No. 21 tanggal 24 Oktober 2022 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Notarial Deed No. 21 dated October 24, 2022 by M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.	14 Oktober 2022 – RUPS 2027 Otober 14, 2022 - 2027 AGMS	Ke-1 1st
Dharma Syahputra	Direktur Sumber Daya Manusia Human Resources Director	Akta Notaris No. 36 tanggal 14 Mei 2019 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Notarial Deed No. 36 dated May 14, 2019 by M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.	7 Mei 2019 – RUPS 2024 May 7, 2019 - 2024 AGMS	Ke-1 1st
Hadi Kardoko	Direktur Produksi dan *Supply Chain* Production and Supply Chain Director	Akta Notaris No. 02 tanggal 02 November 2023 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, Notaris di Jakarta. Notarial Deed No. 02 dated November 2, 2023 by M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.	13 Oktober 2023-RUPST 2028 October 13, 2023 - 2028 AGMS	Ke-1 1st
Jasmine Karsono	Direktur Portofolio, Produk, & Layanan Portfolio, Products & Services Director	Akta Notaris No. 12 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Notarial Deed No. 12 dated August 18, 2021 by M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.	18 Agustus 2021 – RUPS 2026 August 18, 2021 - 2026 AGMS	Ke-1 1st

Per 31 Desember 2023 hingga disahkannya laporan tahunan ini, tidak terdapat perubahan susunan Direksi. Profil seluruh Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2023 until the ratification of this annual report, there were no changes in the Board of Directors composition. The profiles of all Board of Directors can be found in the Company Profile chapter of this Annual Report.

TUGAS, WEWENANG, DAN KEWAJIBAN DIREKSI

TUGAS

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

WEWENANG

Kewenangan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan yang dipandang tepat dalam kepengurusan Perusahaan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang yang khusus ditunjuk untuk itu termasuk pegawai Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dan/atau badan lain;
3. Mengatur ketentuan tentang pegawai Perusahaan termasuk penetapan upah, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pegawai Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perusahaan berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan;
5. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala Satuan Pengawas Intern dengan persetujuan Dewan Komisaris;
6. Menghapusbukukan piutang macet dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris selanjutnya dilaporkan dan dipertanggungjawabkan dalam Laporan Tahunan;
7. Tidak menagih lagi piutang bunga, denda, ongkos dan piutang lainnya di luar pokok yang dilakukan dalam rangka restrukturisasi dan/atau penyelesaian piutang serta perbuatan-perbuatan lain dalam rangka penyelesaian piutang Perusahaan dengan kewajiban melaporkan kepada Dewan Komisaris yang ketentuan dan tata cara pelaporannya ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
8. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

KEWAJIBAN

Adapun kewajiban Direksi adalah sebagai berikut:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;

BOARD OF DIRECTORS' DUTIES, AUTHORITIES, AND RESPONSIBILITIES

DUTIES

The Board of Directors is tasked of conducting all actions relating to the management of the Company for the Company's interest, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represent the Company both within and outside the Court, including all things and all events with restrictions stipulated in laws and regulations, Articles of Association and/or GMS resolutions.

AUTHORITIES

The Board of Directors' authorities are as follows:

1. Establishing policies that are considered appropriate in the Company's management;
2. Arranging the delegation of Board of Directors' authorities to represent the Company inside and outside the court to one or several persons specially appointed for this purpose, including the Company's employees either individually or collectively and/or other bodies;
3. Providing the terms of the Company's employment including the establishment of salary, pension, old age pension and other income for employees of the Company under prevailing legislation;
4. Appointing and dismissing employees of the Company based on the Company's employment regulations of the legislation in force;
5. Appointing and dismissing the Corporate Secretary and/or Head of Internal Audit Unit with the Board of Commissioners' approval;
6. Writing-off bad debts under the provisions stipulated in the Articles of Association and which is subsequently reported to the Board of Commissioners and then reported and accounted for in the Annual Report;
7. No longer collecting interest receivables, fines, fees and other receivables other than the principal which are carried out in the context of restructuring and/ or settlement of accounts receivable and other actions in the context of settling the Company's receivables with the responsibilities to report to the Board of Commissioners, with reporting provisions and procedures are determined by Board of Commissioners;
8. Performing all and other actions regarding the stewardship and ownership of the Company's worth, bind the Company to other parties and/or any other party to the Company, as well as represent the Company in and out of court on all matters and all cases, with the restrictions stipulated in the legislation, Articles of Association and/or GMS resolutions.

RESPONSIBILITIES

The Board of Directors' responsibilities are as follows:

1. Managing and ensuring the implementation of the Company's business and activities in accordance with the purpose and objectives, as well as its business activities;

2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan dan rencana kerja lainnya serta perubahannya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan yang telah ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi disampaikan kepada Dewan Komisaris, paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tahun buku baru dimulai atau dalam waktu yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan;
3. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi;
4. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan;
5. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
6. Menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;
7. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
8. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri yang membidangi Hukum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
9. Menyusun laporan lainnya yang diwajibkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan yang jenis dan tata cara penyampaiannya diatur dalam Surat Keputusan Direksi;
10. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan dan dokumen lainnya;
11. Menyimpan di tempat kedudukan Perusahaan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan serta dokumen lainnya;
12. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perusahaan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu perusahaan;
13. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
14. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham Seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal berlaku;
15. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya;

2. Preparing in timely manner the Company's LongTerm Plan, the Company's Annual Work Plan and Budget and other work plans as well as changes to be submitted to the Board of Commissioners and to get the Board of Commissioners' approval. The Company's Annual Work Plan and Budget which has been signed by all members of Board of Directors is submitted to the Board of Commissioners, no later than 30 (thirty) days prior to the beginning of the new fiscal year or within the time stipulated in the laws and regulations;
3. Generating Shareholders' List, Special List, GMS Minutes, and Minutes of BOD Meetings;
4. Arranging an Annual Report as a form of accountability for the Company's management and the Company's financial documents pursuant to the Law on Company Documents;
5. Preparing Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submitting to the Public Accountants for auditing;
6. Submitting the Annual Report after being reviewed by the Board of Commissioners within 5 (five) months after the Company's fiscal year ends to the GMS for approval and enactment;
7. Providing an explanation to the GMS regarding the Annual Report;
8. Submitting the Balance Sheet and Profit and Loss Statements which have been approved by the GMS to the Minister in charge of Law in accordance with the provisions of Prevailing Laws;
9. Preparing other reports required by provisions of the Prevailing Laws, the type and procedure of submission stipulated in the Board of Directors' Decision Letter;
10. Maintaining Shareholders Register, Special Register, Minutes of the GMS, Minutes of Board of Commissioners Meetings and Minutes of Board of Directors Meetings, Annual Reports and Company Financial Documents, and other documents;
11. Storing at the domicile of the Company: Shareholders Register, Special Register, Minutes of the GMS, Minutes of Board of Commissioners Meetings and Minutes of Board of Directors Meetings, Annual Reports and Company Financial Documents and other documents;
12. Establishing and maintaining the books and administration of the Company in accordance with the prevailing practices for a Company;
13. Developing an accounting system in accordance with the Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, particularly the management, recording, storage and supervision functions;
14. Providing periodic reports according to the method and time in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or Series A Dwiwarna Shareholders, with due observance of the Prevailing Laws, particularly the applicable Capital Market regulations;
15. Preparing the Company's organization structure completed with details and duties;

16. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham Seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal berlaku;
17. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.

16. Providing an explanation of all matters questioned or requested by members of Board of Commissioners and Series A Dwiwarna Shareholders, with due observance of the Prevailing Laws, particularly the applicable Capital Market regulations;
17. Conducting other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and stipulated by the GMS.

PEMBAGIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Pembagian tugas masing-masing Direksi dilakukan agar pelaksanaan fungsi pengelolaan Perusahaan dapat berjalan dengan efisien dan efektif. Pembagian ini diatur dalam Akta RUPS LB No 15. 14 Oktober 2022, dengan rincian sebagai berikut:

SEGREGATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The segregation of each Board of Directors' duties is carried out so that the implementation of the Company's management functions can run efficiently and effectively. This division is regulated in the EGMS Deed No. 15. October 14, 2022, with the following details:

David Utama **(Direktur Utama)** (President Director)	
1. Peningkatan efisiensi dan efektivitas Perusahaan; 2. Penguasaan, pemeliharaan, dan pengumuman kekayaan Perusahaan; 3. Peningkatan daya saing Perusahaan; 4. Perincian tugas Direksi, termasuk tugas mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan, dengan pembatasan seperti yang tertera dalam Anggaran Dasar; 5. Penetapan wakil/kuasanya dengan menggunakan surat kuasa, atau surat penunjukan kepada Direktur lain; 6. Penetapan Visi, Misi dan Rencana Strategis Perusahaan; 7. Penetapan Kebijakan Perusahaan; 8. Penetapan Susunan Organisasi Perusahaan; 9. Penetapan Peraturan Kepegawaian; 10. Laporan pertanggungjawaban Kinerja Perusahaan; 11. Pembinaan, pengembangan, koordinasi, konsolidasi, pengendalian terhadap fungsi yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama, meliputi: a. Kepala Satuan Pengawasan Intern yang membawahi Satuan Pengawasan Intern, yang sesuai dengan fungsi utamanya mempunyai tanggung jawab atas: » Optimalisasi pelaksanaan proses pengawasan ke unit/organ Perusahaan; » Optimalisasi realisasi tindak lanjut perbaikan atas hasil temuan Satuan Pengawasan Internal; » Optimalisasi pengawasan kegiatan usaha intern dan etika kerja; » Tersusunnya dan terlaksananya perumusan dan pengkonsolidasian Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), kebijakan Perusahaan, kebijakan pokok lingkup satuan pengawasan intern; » Tersusunnya Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Perusahaan yang berpedoman pada norma organisasi Satuan Pengawasan Intern yang berlaku. Terselenggaranya pelaksanaan, pengelolaan, dan pengendalian terhadap kegiatan pengawasan/pemeriksaan untuk menunjang tercapainya Program Kerja Audit Tahunan (PKAT); » Tersedianya Program Pokok Audit sebagai pedoman kerja Kepala Pemeriksa; » Tersusunnya laporan hasil pemeriksaan sesuai dengan jadwal pelaksanaan Program Pokok Audit; » Terselenggaranya pengendalian terhadap anggaran biaya pemeriksaan secara efisien dan efektif; » Terbinanya tenaga-tenaga Pemeriksa untuk menghasilkan hasil pemeriksaan yang akurat sesuai dengan norma Satuan Pengawasan;	1. Increasing the efficiency and effectiveness of the Company; 2. Mastering, maintaining, and announcing the Company's assets; 3. Increasing the competitiveness of the Company; 4. Detailing the duties of Board of Directors, including the task of representing the Company inside and outside the court, with restrictions as stated in the Articles of Association; 5. Determining the representatives/proxies by using a power of attorney, or letter of appointment to another Director; 6. Determining the Company's Vision, Mission, and Strategic Plan; 7. Determining the Company Policy; 8. Determining the Organization Structure of the Company; 9. Determining the employment regulation of the Company; 10. Issuing the Company Performance Accountability Report; 11. Fostering, Developing, Coordinating, Consolidating, and Controlling the function which directly report to the President Director, namely: a. Head of Internal Audit Unit who oversees the Internal Audit Unit, which in accordance with its main function has responsibility for: » Optimizing the implementation of the supervisory process to the Company's units/organs; » Optimizing the realization of follow-up improvements to the findings of Internal Audit Unit; » Optimizing the supervision of internal business activities and work ethics; » Compilation and implementation of the formulation and consolidation of the Company's Budget Work Plan (RKAP), Company policies, main policies on the scope of internal audit unit; » Compilation of the Company's Annual Audit Work Program (PKAT) which is guided by the prevailing organizational norms of Internal Audit Unit. Implementation, management, and control of supervision/examination activities to support the accomplishment of Annual Audit Work Program (PKAT); » Availability of Main Audit Program as working guideline for Chief Auditor; » Compilation of audit reports in accordance with the schedule for the implementation of Main Audit Program; » Implementation of control over the budget for audit fees in an efficient and effective manner; » Development of auditors to produce accurate audit results in accordance with the norms of Supervision Unit;

» Intern yang berlaku;
» Terjaganya kerahasiaan dokumen-dokumen hasil pemeriksaan untuk kepentingan Perusahaan;
» Terintegrasinya pembinaan hubungan dengan pihak pemeriksa ekstern secara berkesinambungan;
» Terselenggaranya norma organisasi Satuan Pengawas Intern secara optimal;
» Tersedianya informasi yang mutakhir mengenai hasil tindak lanjut atas hasil temuan dari Satuan Pengawasan Intern di unit kerja/organ kerja terkait;
» Terkendalinya pelaksanaan tindak lanjut oleh unit kerja/organ Perusahaan terkait terhadap hasil pemeriksaan/hasil temuan Satuan Pengawasan Intern;
» Terintegrasinya pelayanan, bantuan, saran, dukungan, dan audit di seluruh unit kerja/organ Perusahaan lingkup Satuan Pengawasan Intern;
» Terlaksananya tertib administrasi termasuk tapi tidak terbatas pada laporan bulanan, semesteran, tahunan sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya.

» Applicable internal;
» Maintaining the confidentiality of the audit result documents for the benefit of the Company;
» Building an integrated relationship with external auditors on an ongoing basis;
» Implementation of organizational norms of the Internal Audit Unit optimally;
» Availability of up-to-date information on follow-up results on findings from the Internal Audit Unit in the relevant work unit/work organ;
» Follow-up implementation is controlled by work units/organs of the Company related to the audit results/findings of the Internal Audit Unit;
» Integrated services, assistance, advice, support, and audits in all work units/organs of the Company within the Internal Audit Unit;
» Implementation of orderly administration including but not

b. Kepala Satuan Pengawasan Intern yang membawahi Satuan Pengawasan Intern, yang sesuai dengan fungsi utamanya mempunyai tanggung jawab atas:
» Terlaksananya perumusan dan pengkonsolidasian perencanaan jangka pendek dan jangka panjang, Kebijakan Perusahaan, kebijakan pokok, anggaran Perusahaan lingkup Sekretariat Perusahaan;
» Terlaksananya pengaturan dan pengarsipan Rapat Direksi/Dewan Komisaris/Pemegang Saham serta dokumen Perusahaan;
» Terlaksananya pengelolaan fungsi hukum korporasi;
» Terlaksananya publisitas Perusahaan, komunikasi intern dan ekstern, protokoler, promosi serta penerapan standar pelayanan Pelanggan;
» Terlaksananya dan terbinanya hubungan serta komunikasi dengan para investor;
» Terselenggaranya pelaksanaan, pengelolaan, dan pengendalian terhadap rencana/realisasi kegiatan antara lain: keanggotaan profesi dan asosiasi;
» Terselenggaranya kegiatan legalitas usaha serta hal yang terkait dengan litigasi, menyebarluaskan informasi terkait dengan legalitas perikatan dengan pihak lain;
» Terintegrasinya pelayanan, bantuan, saran dan dukungan di seluruh unit kerja/organ Perusahaan lingkup sekretariat perusahaan;
» Terlaksananya tertib administrasi termasuk tapi tidak terbatas pada laporan bulanan, semesteran, dan tahunan sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya;
» Terlaksananya pembinaan fungsi di lingkungannya dan *human capital* yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan arah perkembangan Perusahaan.

b. Corporate Sectretary, which in accordance with its main function has responsibility for:
» Implementation of the formulation and consolidation of short and long term planning, corporate policies, main policies, corporate budget within the corporate secretariat scope;
» Implementation of arrangements and filing of meetings of the Board of Directors/Board of Commissioners/Shareholders and Company documents;
» Implementation of corporate legal function management;
» Implementation of Company publicity, internal and external communications, protocols, promotions and implementation of customer service standards;
» Implementation and maintenance of relationships and communication with investors;
» Implementation, management and control of activity plans/realization, including: membership of professions and associations;
» Implementation of business legality activities and matters related to litigation, disseminating information related to the legality of engagements with other parties;
» Integrated service, assistance, advice and support in all work units/organs of the Company within the corporate secretariat;
» Implementation of orderly administration including but not limited to monthly, semiannual and annual reports in accordance with the scope of responsibility;
» Implementation of development of environmental functions and human capital for which they are responsible in accordance with the direction of the Company's development.

Lina Sari
(Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko)
(Finance & Risk Management Director)

Direktur Keuangan mempunyai tugas untuk membina fungsi Pengusahaan Keuangan, Property dan Manajemen RIsiko, meliputi:
1. Penetapan perencanaan dan pengendalian Hasil Usaha dan Investasi tingkat konsolidasi Perusahaan Induk, Anak Perusahaan, dan Perusahaan Patungan;
2. Pengendalian terhadap pengelolaan Entitas Anak dan Entitas Patungan;
3. Penetapan perencanaan dan pengendalian dana, termasuk di dalamnya optimalisasi pengusahaan, pengelolaan, dan pendayagunaan Sumber Daya Keuangan. Penetapan strategi pengelolaan akuntansi dan perpajakan, termasuk didalamnya strategi pengendalian dalam rangka penyelenggaraan pembukuan Perusahaan sesuai dengan SAK yang berlaku dan pelaksanaan kewajiban perpajakan Perusahaan secara optimal untuk kepentingan Perusahaan;
4. Penetapan strategi dan pola pengembangan sistem informasi, termasuk di dalamnya strategi dan pola pengembangan serta pengelolaan teknologi informasi, optimalisasi aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras, optimalisasi jejaring teknologi informasi tingkat Perusahaan;
5. Menentukan kebijakan, tata kelola, dan mekanisme dalam rangka pendayagunaan teknologi informasi untuk menopang pertumbuhan portofolio bisnis Perusahaan;
6. Menentukan perencanaan dan strategi bisnis untuk memperluas kemampuan sumber daya Perusahaan dalam rangka menumbuhkan/membesarkan atas bisnis/*service* yang sudah *established* melalui pendayagunaan teknologi informasi untuk menopang portofolio bisnis Perusahaan secara sinergis;
7. Penetapan *Master Plan Property* sesuai rencana Bisnis Perusahaan;
8. Penetapan pola pembinaan, pengembangan, koordinasi, konsolidasi, pengendalian terhadap fungsi yang ada di bawah Direktorat Keuangan.

Finance Director has the duty to foster the functions of Finance, Property and Risk Management, including:
1. Determining the plan and control of consolidated Business Results and Investment of the Parent Company, Subsidiaries and Joint Venture Companies;
2. Controlling over the management of Subsidiaries and Joint Venture Entities;
3. Determining the plan and control of funds, including the optimization of exploitation, management, and utilization of Financial Resources; Determination of accounting and tax management strategies, including control strategies in the framework of organizing the Company's books in accordance with the applicable financial accounting standards and the optimal implementation of the Company's tax obligations for the Company's benefit;
4. Determining strategies and patterns of information system development, including strategies and patterns of development and management of information technology, optimization of software and hardware applications, optimization of corporate-level information technology networks;
5. Determining policies, governance, and mechanisms for the utilization of information technology to support the growth of the Company's business portfolio;
6. Determining business planning and strategy to expand the capabilities of the Company's resources in order to grow/widen the established business/service through the utilization of information technology to support the Company's business portfolio in a synergistic manner;
7. Determining the Master Plan Property according to the Company's business plan;
8. Determining patterns of guidance, development, coordination, consolidation, control of functions under the Finance Directorate.

Chairani Harahap
(Direktur Komersial)
(Commercial Director)

Direktur Komersial mempunyai tugas untuk membina fungsi pengusahaan di bidang Komersial meliputi:
1. Penetapan strategi dan pengendalian perolehan usaha baik untuk pasar institusi, regular dan luar negeri;
2. Penetapan sasaran pemasaran produk dan pengembangan pemasaran produk;
3. Penetapan pengembangan pasar/*channel*, termasuk didalamnya strategi implementasi dan evaluasi strategi pengembangan pasar/*channel* baru;
4. Tersajinya informasi pasar, pelanggan dan pesaing untuk pengembangan pasar/*channel* penjualan;
5. Terlaksananya perolehan omset penjualan sesuai dengan RKAP;
6. Terlaksananya koordinasi di Direktoratnya;
7. Terlaksananya prakualifikasi, tender, proposal sesuai dengan permintaan dan keinginan dari Pengguna Produk;
8. Memastikan efektivitas pelaksanaan pelayanan Pelanggan;
9. Penetapan sasaran pemasaran produk dan pengembangan pemasaran produk.

Commercial Director has the task of fostering business functions in the Commercial sector including:
1. Determining the strategy and control of business acquisition both for institutional, regular and foreign markets;
2. Determining the product marketing targets and product marketing development;
3. Determining the market/channel development, including implementation strategy and evaluation of new market/channel development strategy;
4. Presenting market, customer, and competitor information for market/sales channel development;
5. Acquiring the sales turnover in accordance with the RKAP;
6. Implementing the coordination in the Directorate;
7. Implementing the pre-qualification, tenders, proposals in accordance with the requests and wishes of Product Users;
8. Ensuring the effectiveness of the implementation of customer service;
9. Determining the product marketing goals and development.

Dharma Syahputra
(Direktur Sumber Daya Manusia)
(Human Resources Director)

Direktur Sumber Daya Manusia bertugas untuk fungsi pengusahaan di bidang *human capital* dan budaya Perusahaan serta tindak lanjut pembinaan dan pengembangan *human capital*, meliputi:

1. Penetapan strategi dan pola perencanaan serta pengembangan *human capital*, termasuk di dalamnya pengelolaan *talent group* Perusahaan, kompetensi dan Budaya Perusahaan serta tindak lanjut pembinaan dan pengembangan *human capital*;
2. Penetapan pola pengembangan hubungan industrial secara kondusif, penetapan strategi dan pola pengembangan organisasi dan optimalisasi penyelenggaraan operasional *human capital* di fungsi *human capital* secara komprehensif;
3. Penetapan pola pengembangan sistem manajemen dan sistem informasi, termasuk di dalamnya perencanaan, pengembangan dan penyelenggaraan sistem manajemen kinerja *human capital* di tingkat perusahaan antara lain meliputi sistem manajemen mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3);
4. Penetapan pengangkatan, pemberhentian, mutasi dan rotasi pegawai;
5. Penetapan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan serta program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) di Perusahaan;
6. Penetapan pengelolaan, dan pengendalian terhadap rencana/ realisasi kegiatan umum antara lain: pengelolaan gedung, kendaraan, utilitas, kebersihan, keamanan serta akomodasi Direksi/ Dewan Komisaris;
7. Sebagai penanggung jawab dalam pemantauan dan penerapan GCG di Perusahaan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi;
8. Penetapan pola pembinaan, pengembangan, koordinasi, konsolidasi, pengendalian terhadap fungsi yang ada di bawah Direktorat Sumber Daya Manusia.

Human Resources Director is tasked of the business function in the field of human capital and corporate culture as well as follow-up on fostering and developing human capital, including:

1. Determining the strategies and patterns of planning and development of human capital, including management of the Company's talent group, competence and Corporate Culture as well as follow-up on the fostering and development of Human Capital;
2. Determining the patterns of conducive industrial relations development, strategies and patterns of organizational development as well as optimizing the operational implementation of human capital in the human capital function comprehensively;
3. Determining the patterns of management system development and information systems, including planning, developing and implementing the Human Capital performance management systems at the Company level including the quality management system, Occupational Safety and Health (OSH);
4. Determining the appointment, dismissal, transfer and rotation of employees;
5. Determining the Partnership and Community Development Program as well as Corporate Social Responsibility programs in the Company;
6. Determining the management and control of plans/realization of general activities, among others: management of buildings, vehicles, utilities, cleanliness, security, and accommodation of Board of Directors/Board of Commissioners;
7. Acting as the person in charge of monitoring and implementing GCG in the Company determined based on the Board of Directors Decision Letter;
8. Determining the patterns of guidance, development, coordination, consolidation, control of functions that are under the Human Resource Directorate.

Hadi Kardoko
(Direktur Produksi dan *Supply Chain*)
Production & Supply Chain Director

Direktur Produksi & *Supply Chain* bertugas untuk membina fungsi pengusahaan di bidang produksi, *supply chain* dan pengadaan yang menjadi tanggung jawabnya, meliputi:

1. Penetapan pola pengendalian produksi, *supply chain* dan pengadaan;
2. Penetapan strategi dan pengendalian produksi baik untuk pasar reguler maupun institusi;
3. Terlaksananya perumusan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Strategis Perusahaan dalam lingkup tanggung jawabnya;
4. Tersajinya informasi databased bahan baku, supplier serta mitra kerja makloon dalam pelaksanaan manajemen pengadaan yang transparan dan terkendali dalam upaya peningkatan daya saing Perusahaan;
5. Terlaksananya pendayagunaan mesin produksi dalam upaya pencapaian sasaran produksi;
6. Terlaksananya evaluasi efektivitas kinerja direktoratnya yang terkait dengan pencapaian target produksi guna mencapai omset penjualan dengan menggunakan aplikasi-aplikasi *software modern*;
7. Terlaksananya upaya peningkatan Mutu yang menjadi tanggung jawabnya, melalui penerapan Sistem Manajemen Mutu;
8. Terlaksananya peningkatan dan pembinaan kompetensi SDM yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan arah perkembangan Perusahaan;
9. Terlaksananya pelayanan, bantuan, saran, dukungan, di seluruh unit kerja/organ perusahaan lingkup operasi dalam rangka optimalisasi pengelolaan pengendalian produksi, pengendalian produktivitas Perusahaan;
10. Penetapan pola pembinaan, pengembangan, koordinasi, konsolidasi, pengendalian terhadap fungsi yang ada di bawah Direktoratnya.

Production & Supply Chain Director is tasked of fostering the business function in production, supply chain and procurement which is his responsibility, including:

1. Establishing patterns of production control, supply chain and procurement;
2. Determining the production strategy and control for both regular and institutional markets;
3. Implementing the formulation of the Company's Budget Work Plan and the Company's Strategic Plan within his scope of responsibilities;
4. Providing information on raw material databases, suppliers, and contract-manufacturing partners in the implementation of transparent and controlled procurement management in an effort to improve the competitiveness of the Company;
5. Ensuring the implementation of efficient production machinery in an effort to achieve production targets;
6. Ensuring the assessment of the Directorate's performance effectiveness related to achieving production targets to accomplish sales turnover by using modern software applications;
7. Ensuring the implementation of efforts for quality improvement which is his responsibility, through the implementation of a Quality Management System;
8. Ensuring the implementation and improvement of HC competencies which are his responsibility in accordance with the direction of the Company's development;
9. Ensuring the implementation of services, assistance, advice, support, in all units/Company organs in the scope of operations in order to optimize management of production controls and control productivity of the Company;
10. Determining the patterns of guidance, development, coordination, consolidation, and control of functions under the Directorate.

Jasmine Karsono
(Direktur Portofolio, Produk, & Layanan)
(Portfolio, Products, & Services Director)

Direktur Portofolio, Produk & Layanan bertugas membina fungsi pengusahaan pengembangan usaha, meliputi:
1. Terlaksananya perumusan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Strategis Perusahaan, strategi, kebijakan, program pokok dalam lingkup tanggung jawabnya.
2. Penetapan pola pembinaan, pengembangan, koordinasi, konsolidasi, pengendalian terhadap fungsi yang ada di bawah Direktorat Portofolio, Produk dan Layanan.
3. Pengembangan Portofolio *End to End Business* dengan sinergi dan kolaborasi antar divisi dan anak perusahaan dengan melengkapi dan memperkuat ekosistem *healthcare*.
4. Penetapan pengembangan usaha, termasuk didalamnya strategi implementasi dan evaluasi strategi pengembangan usaha baru.
5. Merencanakan dan mengembangkan produk baru melaui riset dan teknologi, serta mampu menghasilkan produk yang dapat menjadi suatu inovasi perusahaan.
6. Tersajinya informasi pasar, pelanggan dan/atau target produk, serta pesaing dalam lingkup portofolio, dan pengembangan produk.
7. Terlaksananya prakualifikasi, tender, proposal yang berhubungan dengan pengembangan produk atau bisnis yang baru sesuai kebutuhan.
8. Pemastian kualitas dan mutu layanan pada Direktorat Portofolio, Produk dan Layanan, serta pada anak perusahaan.

Director of Portfolio, Products & Services is tasked with developing business development functions, including:
1. Implementation of the formulation of the Company Budget Work Plan (RKAP) and Company Strategic Plan, strategies, policies and main programs within the scope of responsibility.
2. Determining a pattern of guidance, development, coordination, consolidation and control of functions under the Portfolio, Products and Services Directorate.
3. End to End Business Portfolio Development with synergy and collaboration between divisions and subsidiaries by complementing and strengthening the healthcare ecosystem.
4. Determination of business development, including implementation strategies and evaluation of new business development strategies.
5. Plan and develop new products through research and technology, and be able to produce products that can become an innovation of the Company.
6. Presentation of market information, customers and/or product targets, as well as competitors within the scope of the portfolio, and product development.
7. Implementation of pre-qualification, tenders, proposals related to the development of new products or businesses according to needs.
8. Ensuring the quality of services in the Portfolio, Products and Services Directorate, as well as in subsidiaries.

PROGRAM PENGENALAN PERUSAHAAN BAGI DIREKSI BARU

Direksi yang baru diangkat diwajibkan mengikuti program orientasi perusahaan yang diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai kondisi-kondisi di Perusahaan, sehingga para pejabat tersebut memperoleh pemahaman yang menyeluruh tentang keadaan Perusahaan, baik dari segi organisasi maupun operasional, sebagaimana diatur dalam *Board Manual*.

Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perusahaan, kunjungan ke kantor-kantor Cabang, pengkajian dokumen Perusahaan atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan. Program pengenalan ini dilaksanakan selambat-lambatnya 2 (dua) bulan setelah pengangkatan Anggota Direksi baru. Adapun materi yang diberikan meliputi:
1. Prinsip-prinsip dan implementasi GCG di lingkup Perusahaan;
2. Gambaran Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab dan hak-hak Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan;
4. Berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.

Berdasarkan perubahan komposisi Direksi di tahun 2023, Perusahaan melaksanakan program pengenalan pada tanggal 26 Oktober 2023 di Jakarta.

INTRODUCTION PROGRAM FOR NEW DIRECTORS

Newly appointed members of Board of Directors are required to attend Company Introduction Program conducted by the Corporate Secretary. This aims to provide an understanding of the conditions in the Company, so that these officials can obtain a thorough understanding of the Company's condition, both organizationally and operationally, as stipulated in the Board Manual.

The introduction program can take the form of presentations, meetings, visits to the Company's facilities, visits to Branch offices, review of Company documents or other programs deemed appropriate to the needs. This introduction program is carried out no later than 2 (two) months after the appointment of a new member of Board of Directors. The materials provided include:
1. GCG principles and implementation within the Company;
2. Overview of the Company with regard to objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, strategy, short and long term business plans, competitive position, risks and other strategic issues;
3. Description of the duties and responsibilities and rights of Board of Directors as well as matters that are not allowed;
4. Various applicable laws and regulations and Company policies.

Based on the changes in the Board of Directors composition in 2023, the Company conducted an introduction program on October 26, 2023 in Jakarta.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Dalam upaya meningkatkan kompetensi Direksi, Perusahaan telah menyediakan fasilitas program pengembangan keterampilan atau keahlian khusus bagi anggota Direksi. Langkah ini diambil dengan tujuan mengoptimalkan kinerja dalam pengelolaan Perusahaan. Kebijakan terkait program peningkatan kapabilitas untuk Direksi dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Program peningkatan kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Direksi;
2. Rencana program harus dimasukkan dalam Rencana Kerja Anggaran Direksi;
3. Anggota Direksi yang mengikuti program seperti seminar/ pelatihan wajib mempresentasikan kepada Anggota Direksi lain dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan;
4. Anggota Direksi yang bersangkutan membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan Kapabilitas dan disampaikan kepada Direksi.

Berikut pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi yang diikuti Direksi sepanjang tahun 2023:

TRAINING AND COMPETENCY IMPROVEMENT PROGRAM FOR BOARD OF DIRECTORS

In an effort to improve the competency of Board of Directors, the Company has provided facilities for special skills or expertise development programs for members of Board of Directors. This step is taken with the aim of optimizing performance in the management of the Company. Policies related to capability improvement programs for the Board of Directors can be described as follows:

1. The capability improvement program is implemented in order to improve the effectiveness of the Board of Directors' work;
2. The program plan must be included in the Board of Directors Budget Work Plan;
3. Members of Board of Directors who participate in programs such as seminars/training must present to other members of Board of Directors in order to share information and knowledge;
4. Member of Board of Directors concerned shall make a report on the implementation of the Capability improvement program and submit it to the Board of Directors.

The following training and/or competency improvement programs were attended by Board of Directors throughout 2023:

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara Tempat/Tanggal** Organizer Place/Date
David Utama (Direktur Utama) President Director	*Inhouse Training*	1. *Leadership Series* #1 *for* BOD & BOD -1 *"Transformational Leadership"*	Ruangan Marcks - Corpu KF Veteran/15 Februari 2023 Marcks Room - Corpu KF Veteran/February 15, 2023	Kimia Farma Corporate University
	Inhouse Training	2. Kegiatan Sarasehan BOD & BOC PT Kimia Farma Tbk (*Team Alignment for Executive level*)	Yogyakarta/03 Maret 2023 Yogyakarta/March 3, 2023	PT. Rumah Perubahan (Prof Rhenald Khasali)
	Inhouse Training	3. *Leadership Series* #2 *for* BOD & BOD-1 *"Strategic Orientation"*	Ruangan Marcks - Corpu KF Veteran/15 Mei 2023 Marcks Room - Corpu KF Veteran/May 15, 2023	Kimia Farma Corporate University
	Inhouse Training	4. Sarasehan BOD & BOC *next Level* PT Kimia Farma (*Organization Alingment Modals*) Next Level BOD & BOC Workshop of PT Kimia Farma (Organization Alingment Modals)	Hotel Rancamaya, Bandung/06 – 07 Juni 2023 Rancamaya Hotel, Bandung/ June 6 - 7, 2023	PT. Dunamis Intermaster
	Inhouse Training	5. *Leadership Series* #3 for BOD, BOD-1 & Direksi Anak Perusahaan *"Driving Execution"* Leadership Series #3 for BOD, BOD-1 & Board of Directors of Subsidiaries "Driving Execution"	Ruang Soekaryo - KF Veteran/19 Juni 2023 Soekaryo Room - KF Veteran/June 19, 2023	Kimia Farma Corporate University

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara Tempat/Tanggal** Organizer Place/Date
	Inhouse Training	6. *Leadership Series* #4 for BOD, BOD-1 & Direksi Anak Perusahaan *"Building Strategic Partnerships"* Leadership Series #4 for BOD, BOD-1 & Board of Directors of Subsidiaries "Driving Execution"	Ruang Soekaryo - KF Veteran/ 18 Juli 2023 Soekaryo Room - KF Veteran/July 18, 2023	Kimia Farma Corporate University
	Inhouse Training & Sertifikasi	7. *Inhouse Training* & Ujian Sertifikasi *Certified Risk Governance Profesional* (CRGP) Inhouse Training & Certified Risk Governance Professional (CRGP) Certification Exam	Offline/27 – 30 November 2023 Jakarta/November 27 - 30, 2023	PT RAP Asia Consulting
Lina Sari (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko) (Finance and Risk Management Director)	*Inhouse Training*	1. Kegiatan Sarasehan BOD & BOC PT Kimia Farma Tbk (*Team Alingment for Executive Level*) Workshop of BOD & BOC of PT Kimia Farma Tbk (Team Alingment for Executive Level)	Yogyakarta/03 Maret 2023	PT. Rumah Perubahan (Prof. Rhenald Khasali)
	Inhouse Training	2. *Leadership Series #2 for BOD & BOD-1 "Strategic Orientation"*	Ruangan Marcks - Corpu KF Veteran/ 15 Mei 2023 Marcks Room - Corpu KF Veteran/May 15, 2023	Fachmi Idris
	Public Training	3. *Onboarding Directorship* Program Angkatan 6 Onboarding Directorship Program Batch 6	*Online*/ 25 Mei 2023 Online/May 25, 2023	FHCI BUMN
	Inhouse Training	4. Sarasehan BOD & BOC next Level PT Kimia Farma (*Organization Alingment Modals*) Next Level BOD & BOC Workshop of PT. Kimia Farma (Organization Alingment Modals)	Hotel Rancamaya, Bandung/ 06 – 07 Juni 2023 Rancamaya Hotel, Bandung/ June 6 - 7, 2023	PT. Dunamis Intermaster
	Inhouse Training	5. *Leadership Series* #3 for BOD, BOD-1 & Direksi Anak Perusahaan *"Driving Execution* Leadership Series #3 for BOD, BOD-1 & Board of Directors of Subsidiaries "Driving Execution	Ruang Soekaryo - KF Veteran/ 19 Juni 2023 Soekaryo Room - KF Veteran/June 19, 2023	Kimia Farma Corporate University
	Inhouse Training	6. *Leadership Series* #4 for BOD, BOD-1 & Direksi Anak Perusahaan *"Building Strategic Partnerships"* Leadership Series #4 for BOD, BOD-1 & Board of Directors of Subsidiaries "Driving Execution	Ruang Soekaryo - KF Veteran/ 18 Juli 2023 Soekaryo Room - KF Veteran/July 18, 2023	Kimia Farma Corporate University
	Inhouse Training & Sertifikasi	7. *Inhouse Training* & Ujian Sertifikasi *Certified Risk Governance Profesional* (CRGP) Inhouse Training & Certified Risk Governance Professional (CRGP) Certification Exam	Jakarta/27 – 30 November 2023 Jakarta/November 27 - 30, 2023	PT RAP Asia Consulting

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara Tempat/Tanggal** Organizer Place/Date
Chairani Harahap (Direktur Komersial) (Commercial Director)	*Inhouse Training*	1. *Leadership Series for* BOD & BOD-1 *"Transformational Leadership"*	Ruangan Marcks - Corpu KF Veteran/ 15 Februari 2023 Marcks Room - Corpu KF Veteran/February 15, 2023	Kimia Farma Corporate University
	Inhouse Training	2. Kegiatan Sarasehan BOD & BOC PT Kimia Farma Tbk (*Team Alingment for Executive Level*) Workshop of BOD & BOC of PT Kimia Farma Tbk (Team Alingment for Executive Level)	Yogyakarta/03 Maret 2023 Yogyakarta/March 3, 2023	PT. Rumah Perubahan (Prof. Rhenald Khasali)
	Inhouse Training	3. *Leadership Series* #2 *for* BOD & BOD-1 *"Strategic Orientation"*	Ruangan Marcks - Corpu KF Veteran/15 Mei 2023 Marcks Room - Corpu KF Veteran/May 15, 2023	Kimia Farma Corporate University
	Inhouse Training	4. Sarasehan BOD & BOC next Level PT Kimia Farma (*Organization Alingment Modals*) Next Level Workshop of BOD & BOC of PT Kimia Farma (Organization Alingment Modals)	Hotel Rancamaya, Bandung/ 06 – 07 Juni 2023 Rancamaya Hotel, Bandung/ June 6 - 7, 2023	PT. Dunamis Intermaster
	Inhouse Training	5. *Leadership Series* #4 for BOD, BOD-1 & Direksi Anak Perusahaan *"Building Strategic Partnerships"* Leadership Series #4 for Board of Directors, Board of Directors-1 & Board of Directors of Subsidiaries "Building Strategic Partnerships"	Ruang Soekaryo - KF Veteran/18 Juli 2023 Soekaryo Room - KF Veteran/July 18, 2023	Kimia Farma Corporate University
Dharma Syahputra (Direktur Sumber Daya Manusia) (Human Resource Director)	*Inhouse Training*	1. *Leadership Series for* BOD & BOD-1 *"Transformational Leadership"*	Ruangan Marcks - Corpu KF Veteran/ 15 Februari 2023 Marcks Room - Corpu KF Veteran/February 15, 2023	Kimia Farma Corporate University
	Inhouse Training	2. Kegiatan Sarasehan BOD & BOC PT Kimia Farma Tbk (*Team Alingment for Executive Level*) Workshop of BOD & BOC of PT Kimia Farma Tbk (Team Alingment for Executive Level)	Yogyakarta/03 Maret 2023 Yogyakarta/March 3, 2023	PT. Rumah Perubahan (Prof. Rhenald Khasali)
	Inhouse Training	3. *Leadership Series* #2 *for* BOD & BOD-1 *"Strategic Orientation"*	Ruangan Marcks - Corpu KF Veteran/15 Mei 2023 Marcks Room - Corpu KF Veteran/May 15, 2023	Kimia Farma Corporate University
	Inhouse Training	4. Sarasehan BOD & BOC *next Level* PT Kimia Farma (*Organization Alingment Modals*) Next Level Workshop of BOD & BOC of PT Kimia Farma (Organization Alingment Modals)	Hotel Rancamaya, Bandung/ 06 Juni 2023 Rancamaya Hotel, Bandung/ June 6 - 7, 2023	PT. Dunamis Intermaster
	Inhouse Training	5. *Leadership Series* #4 for BOD, BOD-1 & Direksi Anak Perusahaan *"Building Strategic Partnerships"* Leadership Series #4 for BOD, BOD-1 & BOD of Subdiaries "Building Strategic Partnerships"	Ruangan Marcks - Corpu KF Veteran/ 15 Februari 2023 Marcks Room - Corpu KF Veteran/February 15, 2023	Kimia Farma Corporate University

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara Tempat/Tanggal** Organizer Place/Date
	Public Training	6. *Kick Off* Pelaksanaan CHRO School Tahun 2023 Kick Off of CHRO School Implementation in 2023	*Offline* - Aula lantai 21 KBUMN/ 20 September 2023 Jakarta - 21st floor hall KBUMN/September 20, 2023	FHCI BUMN
	Inhouse Training	7. Sosialisasi Undang-Undang Kesehatan Socialization of Health Law	Ruang Marcks – corpu KF Veteran Marcks Room - corpu KF Veteran	Kimia Farma Corporate University
	Inhouse Training & Sertifikasi	8. *Inhouse Training* & Ujian Sertifikasi *Certified Risk Governance Profesional* (CRGP) Inhouse Training & Certified Risk Governance Professional (CRGP) Certification Exam	Jakarta/ 27 – 30 November 2023 Jakarta/November 27 - 30, 2023	PT RAP Asia Consulting
Andy Prazos (Direktur Produksi dan *Supply Chain*)* (Production and Supply Chain Director)*	*Inhouse Training*	1. Kegiatan Sarasehan BOD & BOC PT Kimia Farma Tbk (*Team Alingment for Executive Level*) Workshop of BOD & BOC of PT Kimia Farma Tbk (Team Alingment for Executive Level)	Yogyakarta/03 Maret 2023 Yogyakarta/March 3, 2023	PT. Rumah Perubahan (Prof. Rhenald Khasali)
	Inhouse Training	2. *Leadership Series* #2 *for* BOD & BOD-1 *"Strategic Orientation"*	Ruangan Marcks - Corpu KF Veteran/ 15 Mei 2023 Marcks Room - Corpu KF Veteran/May 15, 2023	Kimia Farma Corporate University
	Inhouse Training	3. Sarasehan BOD & BOC *next Level* PT Kimia Farma (*Organization Alingment Modals*)	Hotel Rancamaya, Bandung/ 06 – 07 Juni 2023 Rancamaya Hotel, Bandung/ June 6 - 7, 2023	PT. Dunamis Intermaster
	Inhouse Training	4. *Leadership Series* #3 *for* BOD, BOD-1 & Direksi Anak Perusahaan *"Driving Execution"* Leadership Series #3 for BOD, BOD-1 & BOD of Subdiaries "Driving Execution"	Ruang Soekaryo - KF Veteran/ 19 Juni 2023 Soekaryo Room - KF Veteran/June 19, 2023	Kimia Farma Corporate University
	Inhouse Training	5. *Leadership Series* #4 *for* BOD, BOD-1 & Direksi Anak Perusahaan *"Building Strategic Partnerships"* Leadership Series #4 for BOD, BOD-1 & BOD of Subdiaries "Driving Execution"	Ruangan Marcks - Corpu KF Veteran/ 15 Februari 2023 Marcks Room - Corpu KF Veteran/February 15, 2023	Kimia Farma Corporate University
Hadi Kardoko (Direktur Produksi dan *Supply Chain*)** (Production and Supply Chain Director)**	*Inhouse Training & Sertifikasi*	*Inhouse Training* & Ujian Sertifikasi *Certified Risk Management Profesional* (CRMP) Inhouse Training & Certified Risk Management Professional (CRMP) Certification Exam	Jakarta/ 27 – 30 November 2023 Jakarta/November 27 - 30, 2023	PT RAP Asia Consulting
Jasmine Karsono (Direktur Portofolio, Produk, & Layanan) (Portfolio, Products & Services Director)	*Inhouse Training*	1. Kegiatan Sarasehan BOD & BOC PT Kimia Farma Tbk (*Team Alingment for Executive Level*) Workshop of BOD & BOC of PT Kimia Farma Tbk (Team Alingment for Executive Level)	Yogyakarta/03 Maret 2023 Yogyakarta/March 3, 2023	PT. Rumah Perubahan (Prof. Rhenald Khasali)
	Public Training	2. Pelaksanaan CBDO *Innovation School Cohort* 2 Tahun 2023 Implementation of CBDO Innovation School Cohort 2 in 2023	Hotel Laguna Bali & Online/ 11 Maret – 06 April 2023 Laguna Hotel Bali & Online / March 11 - April 6, 2023	FHCI BUMN

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Tempat/Tanggal Organizer Place/Date
	Inhouse Training	3. Sarasehan BOD & BOC *next Level* PT Kimia Farma (*Organization Alingment Modals*) Next Level Workshop of BOD & BOC of PT Kimia Farma (Organization Alingment Modals)	Hotel Rancamaya, Bandung/ 06 – 07 Juni 2023 Rancamaya Hotel, Bandung/ June 6 - 7, 2023	PT. Dunamis Intermaster
	Public Training	4. *Innolympia Festival* CBDO *Innovation School* 2023	KBUMN/ 05 Juli 2023 KBUMN/July 5, 2023	FHCI BUMN
	Inhouse Training	5. *Leadership Series* #4 *for* BOD, BOD-1 & Direksi Anak Perusahaan *"Building Strategic Partnerships"* Leadership Series #4 for BOD, BOD-1 & BOD of Subdiaries "Driving Execution"	Marcks - corpu KF Veteran & Hybride online Marcks - corpu KF Veteran & Hybride online	Kimia Farma Corporate University
	Inhouse Training & Sertifikasi	6. *Inhouse Training* & Ujian Sertifikasi *Certified Risk Management Profesional* (CRMP) Inhouse Training & Certified Risk Management Professional (CRMP) Certification Exam	Jakarta/ 27 – 30 November 2023 Jakarta/November 27 - 30, 2023	PT RAP Asia Consulting

*) Tidak lagi menjabat sejak 13 Oktober 2023 | *) No longer served since October 13, 2023
**) Mulai menjabat per 14 Oktober 2023 | **) Started serving as of October 14, 2023

PENILAIAN KINERJA KOMITE/ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Pelaksanaan tugas pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi didukung oleh berbagai organ pendukung, termasuk Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Intern, Unit Manajemen Risiko dan Kepatuhan, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Berikut adalah evaluasi kinerja dari organ-organ tersebut:

1. Sekretaris Perusahaan
   Penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan dijalankan melalui sistem penilaian kinerja yang diterapkan di lingkungan Perusahaan. Penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan melibatkan beberapa aspek, yakni:
   a. Meningkatkan EBITDA Grup Kimia Farma;
   b. Menyediakan pelayanan hukum korporasi;
   c. Membangun *Corporate Image*;
   d. Meningkatkan Skor GCG;
   e. Melaksanakan tugas terkait *event-event* Perusahaan;
   f. Mengelola komunikasi internal dan eksternal;
   g. Meningkatkan engagement *corporate social media*;
   h. Melakukan penanganan kasus hukum secara efektif dan berkualitas;
   i. Meningkatkan efektivitas pengembangan talenta.
2. Satuan Pengawasan Intern
   Penilaian kinerja Satuan Pengawasan Intern dijalankan melalui sistem penilaian kinerja yang berlaku dalam lingkup perusahaan. Evaluasi kinerja ini mencakup beberapa aspek, antara lain:

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS' COMMITTEES/SUPPORTING ORGANS

The implementation of the Company's management duties by Board of Directors is supported by various supporting organs, including Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Risk Management and Compliance Unit, and Nomination and Remuneration Committee. The following is the performance assessment of these organs:

1. Corporate Secretary
   The Corporate Secretary's performance is assessed through a performance assessment system implemented within the Company. The performance assessment of Corporate Secretary involves several aspects, namely:
   a. Increasing Kimia Farma Group EBITDA;
   b. Providing corporate legal services;
   c. Building Corporate Image;
   d. Increasing GCG Score;
   e. Carry out tasks related to Company events;
   f. Managing internal and external communication;
   g. Increase corporate social media engagement;
   h. Handling legal cases effectively and with quality;
   i. Increase the effectiveness of talent development.
2. Internal Audit Unit
   Internal Audit Unit's performance is assessed through a performance assessment system that applies within the scope of the Company. This performance assessment involves several aspects, among others:

a. EBITDA;
b. *Good Corporate Governance* (GCG);
c. Menyelesaikan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dan Audit Tambahan;
d. *Monitoring* pelaksanaan tindak lanjut audit eksternal;
e. *Monitoring* pelaksanaan tindak lanjut audit internal;
f. Meningkatkan kualitas Audit;
g. Terlaksananya audit dengan hasil berkualitas;
h. Melakukan evaluasi terhadap laporan keuangan Entitas dan operasional Perusahaan;
i. Meningkatkan efektivitas pengembangan talenta.

3. Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi
Penilaian kinerja Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi dijalankan melalui sistem evaluasi prestasi yang diimplementasikan dalam lingkup perusahaan. Penilaian Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi mencakup beberapa aspek, antara lain:
a. Meningkatkan Produktivitas Pegawai;
b. Meningkatkan Skor GCG;
c. Menjaga kondisi keuangan korporasi;
d. Melakukan survei *Maturity Level Risk Management*;
e. Memutakhirkan pedoman-pedoman di bawah Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko;
f. Mengimplementasikan sistem aplikasi Manajemen Risiko yang terpadu dengan entitas anak;
g. Mengembangkan pegawai untuk menjadi *talent-talent* Kimia Farma;
h. Melakukan koordinasi pelaksanaan audit ISO 37001 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan).

4. Komite Nominasi dan Remunerasi
Evaluasi kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, yang mencakup penilaian terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi yang telah diberikan. Di tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah berhasil melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Hal ini tercermin dalam sejumlah rapat yang telah diadakan serta berbagai rekomendasi yang telah disampaikan kepada Direksi. Rekomendasi tersebut menjadi pertimbangan utama bagi Direksi dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan *talent* di Kimia Farma.

a. EBITDA;
b. Good Corporate Governance (GCG);
c. Completing the Annual Audit Work Program (PKAT) and Additional Audit;
d. Monitoring the implementation of external audit follow-up;
e. Monitoring the implementation of internal audit follow-up;
f. Improving Audit quality;
g. Implementation of audits with quality results;
h. Evaluating the Entity's financial statements and Company operations;
i. Improving the effectiveness of talent development.

3. Integrated Risk Management Division
Integrated Risk Management Division's performance is assessed through a performance assessment system implemented within the Company. The assessment of Integrated Risk Management Division involves several aspects, among others:
a. Improving Employee Productivity;
b. Improving GCG Score
c. Maintaining financial corporate condition;
d. Conducting a Risk Management Maturity Level survey;
e. Updating the guidelines under the GCG & Risk Management Monitoring Committee;
f. Implementing an integrated Risk Management application system with subsidiaries;
g. Developing employees to become Kimia Farma talents;
h. Coordinating the implementation of ISO 37001 (Anti-Bribery Management System) audit.

4. Nomination and Remuneration Committee
Nomination and Remuneration Committee's performance is assessed using a qualitative method, which includes an assessment of the implementation of tasks and functions that have been assigned. In 2023, Nomination and Remuneration Committee has successfully carried out its duties and responsibilities well. This was reflected in a number of meetings held and various recommendations submitted to the Board of Directors. These recommendations became the main consideration for the Board of Directors in making decisions related to talent management at Kimia Farma.

Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Information Transparency on Board of Commissioners and Board of Directors

KEBIJAKAN TERKAIT HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PRINSIP-PRINSIP DASAR HUBUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi terlibat dalam hubungan kerja sesuai dengan kebijakan yang diatur dalam *Board Manual* Perusahaan. Dalam menjalankan kerja sama antara Direksi dan Dewan Komisaris, dijelaskan bahwa keduanya mengikuti prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Dalam rangka menjaga independensi masing-masing Organ Perusahaan, setiap hubungan Direksi dengan Dewan Komisaris dalam rangka tugas dan tanggung jawab masing-masing di dalam pengelolaan Perusahaan merupakan hubungan yang bersifat formal dalam arti harus senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan. Hubungan yang bersifat informal dapat saja dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan;
2. Dewan Komisaris harus menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengelola Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang Perusahaan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan. Berbagai hal yang menyangkut hubungan kerja sehari-hari antara Dewan Komisaris dengan Direksi, yang belum diatur oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, Panduan *Good Corporate Governance*, *Code of Conduct* serta dokumen ini diatur lebih lanjut sesuai kesepakatan antara Dewan Komisaris dengan Direksi dengan dilandasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*;
3. Guna Mempermudah koordinasi dan pelaksanaan pengawasan oleh Dewan Komisaris, maka Komisaris Utama melakukan pembagian tugas Anggota Dewan Komisaris menurut tugas pokok dan fungsi anggota Direksi;
4. Dewan Komisaris memberikan arahan atas implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan namun tidak terbatas mengenai hal-hal sebagai berikut:
   a. Perubahan lingkungan bisnis yang diperkirakan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja Perusahaan secara tepat waktu dan relevan;
   b. Saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari *stakeholder* (pelanggan, pemasok, kreditur, dan pegawai) yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris;

POLICIES ON WORKING RELATIONSHIP BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

BASIC PRINCIPLES OF WORKING RELATIONSHIP BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Board of Commissioners and Board of Directors engage in a working relationship in accordance with the policies set out in the Company's Board Manual. In carrying out the cooperation between Board of Directors and Board of Commissioners, it is explained that both follow the following principles:

1. In order to maintain the independency of each Company Organ, every relationship between Board of Directors and Board of Commissioners in the context of their respective duties and responsibilities in the Company's management is a formal relationship with the meaning it must always be based on a mechanism or correspondence that can be accounted for. Informal relationships can be possibly carried out by each member of Board of Directors and Board of Commissioners, however cannot be used as a formal policy prior to going through an accountable mechanism or correspondence;
2. Board of Commissioners must respect the function and role of Board of Directors in managing the Company as stipulated in the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association. Various matters relating to the daily working relationship between Board of Commissioners and Board of Directors, which have not been regulated by applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, Guidelines for Good Corporate Governance, Code of Conduct and this document are further regulated in accordance with the agreement between Board of Commissioners and Board of Directors based on the principles of Good Corporate Governance;
3. In order to facilitate the coordination and implementation of supervision by the Board of Commissioners, President Commissioner divides the duties of Members of Board of Commissioners according to the main duties and functions of members of Board of Directors;
4. Board of Commissioners provides direction on the implementation of the Company's plans and policies but not limited to the following matters:
   a. Changes in the business environment that are expected to have a major impact on the Company's business and performance in a timely and relevant manner;
   b. Suggestions, expectations, problems and complaints from stakeholders (customers, suppliers, creditors and employees) submitted directly to the Board of Commissioners;

c. Penguatan sistem pengendalian intern Perusahaan;
d. Manajemen Risiko Perusahaan;
e. Sistem teknologi informasi yang digunakan Perusahaan;
f. Pengelolaan SDM dan pengembangan karier;
g. Akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (SAK);
h. Pengadaan Barang dan Jasa;
i. Mutu dan pelayanan.

5. Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap:
   a. Kepatuhan Perusahaan terhadap perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perusahaan dengan pihak ketiga;
   b. Kebijakan Pengelolaan Anak Perusahaan.
6. Anggota Dewan Komisaris baik secara sendiri-sendiri maupun kolegial dapat memperoleh akses informasi yang berhubungan dengan pengelolaan Perusahaan termasuk tetapi tidak terbatas pada informasi mengenai Anak Perusahaan (Laporan Keuangan dan Laporan Perkembangan Bisnis);
7. Dalam hal permintaan informasi oleh Dewan Komisaris menyangkut Anak Perusahaan maka permintaan tersebut disalurkan melalui Direksi Perusahaan. Merupakan wewenang Direksi Perusahaan untuk meminta informasi tersebut dari Anak Perusahaan dengan kewenangannya sebagai Pemegang Saham Anak Perusahaan;
8. Dewan Komisaris bersama-sama Direksi Perusahaan secara periodik melakukan rapat koordinasi untuk membahas berbagai permasalahan yang menyangkut Perusahaan. Dalam rapat koordinasi tersebut, Komisaris Utama berperan sebagai pimpinan rapat. Dalam hal Komisaris Utama berhalangan hadir maka yang bersangkutan dapat menunjuk Anggota Dewan Komisaris lainnya sebagai orang yang mewakilinya;
9. Keputusan Rapat Koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi merupakan sesuatu yang mengikat bagi semua peserta rapat;
10. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan dalam arti bahwa Dewan Komisaris merupakan jabatan kolektif yang merepresentasikan keseluruhan anggota Dewan Komisaris lainnya sehingga setiap hubungan kerja antara seorang anggota Dewan Komisaris dengan salah satu atau beberapa orang Direksi perlu diketahui oleh anggota Dewan Komisaris lainnya;

c. Strengthening the Company's internal control system;
d. Corporate Risk Management;
e. Information technology systems used by the Company;
f. HC management and career development;
g. Accounting and preparation of financial reports in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia (SAK);
h. Procurement of goods and services;
i. Quality and service.

5. Board of Commissioners also supervises:
   a. Company compliance with agreements and commitments made by the Company with third parties;
   b. Subsidiary Management Policy.
6. Members of Board of Commissioners both individually and collegially can obtain access to information related to the management of the Company including but not limited to information regarding Subsidiaries (Financial Reports and Business Development Reports);
7. In the case of request for information concerning a Subsidiary by the Board of Commissioners, the request is circulated through Company's Board of Directors. It is the authority of Board of Directors to request the information from Subsidiary;
8. Board of Commissioners together with the Company's Board of Directors periodically conduct coordination meetings to discuss various issues concerning the Company. In the coordination meeting, President Commissioner acts as chairman of the meeting. If the President Commissioner is unable to attend, he may appoint another Member of Board of Commissioners as his representative;
9. Resolution of the Coordination Meeting between Board of Commissioners and Board of Directors is binding to all meeting participants;
10. Every working relationship between Board of Commissioners and Board of Directors is an institutional relationship in the sense that the Board of Commissioners is a collective position representing all other members of Board of Commissioners therefore every working relationship between a member of Board of Commissioners and one or several Board of Directors needs to be known by other members of Board of Commissioners;

11. Setiap tahun sekali Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja secara individu Direksi berdasarkan telaah kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam kontrak Manajemen Direksi secara individu dengan realisasi pencapaiannya;

    Dalam hal Perusahaan mengalami gejala penurunan kinerja, Dewan Komisaris membahas terlebih dahulu dengan Direksi melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

11. Once a year the Board of Commissioners evaluates the performance of individual Board of Directors based on criteria, targets and indicators included in the Management contract with the realization of their achievements;

    In the event Company experiences decrease in performance, Board of Commissioners will discuss in advance with Board of Directors through a joint meeting.

PERBUATAN DIREKSI YANG HARUS MENDAPAT PERSETUJUAN TERTULIS DARI DEWAN KOMISARIS

Perbuatan-perbuatan Direksi di bawah ini harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris:

1. Melepaskan/memindahtangankan dan/atau mengagunkan aset Perusahaan dengan nilai melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, kecuali aset yang dicatat sebagai persediaan, dengan memperhatikan ketentuan di bidang pasar modal;
2. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain, dalam bentuk Kerja sama Operasi (KSO), Kerja sama Usaha (KSU), Kerja sama Lisensi, Bangun Guna Serah (*Build, Operate and Transfer*/BOT), Bangun Serah Guna (*Build, Transfer and Operate*/BTO), Bangun Guna Milik (*Build, Operate and Own*/BOO) dan perjanjian-perjanjian lain yang mempunyai sifat yang sama yang jangka waktunya ataupun nilainya melebihi dari yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
3. Menetapkan dan mengubah logo Perusahaan;
4. Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi;
5. Melakukan penyertaan modal dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris pada Perusahaan lain, anak perusahaan, dan perusahaan patungan yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
6. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
7. Mengusulkan wakil Perusahaan untuk menjadi calon Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perusahaan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
8. Melepaskan penyertaan modal, termasuk perubahan struktur permodalan dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada Perusahaan lain, anak perusahaan, dan perusahaan patungan dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
9. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran anak perusahaan dan perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;

BOARD OF DIRECTORS' ACTION THAT MUST OBTAIN WRITTEN APPROVAL FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

The following actions of Board of Directors must obtain written approval from the Board of Commissioners:

1. Releasing/transferring and/or collateralizing the Company's assets with a value exceeding a certain amount determined by the Board of Commissioners, except for assets that are recorded as inventories, with due observance of capital market regulations;
2. Cooperating with business entities or other parties, in the form of Operational Cooperation (KSO), Business Cooperation (KSU), License Cooperation, Build, Operate and Transfer (BOT), Build, Transfer and Operate (BTO), Build, Operate and Own (BOO) and other agreements of the same nature whose duration or value exceeds the stipulation set by the Board of Commissioners;
3. Establishing and changing the Company logo;
4. Defining the organizational structure 1 (one) level below the Board of Directors;
5. Conducting equity participation with a certain value as determined by the Board of Commissioners in other Companies, subsidiaries, and joint ventures that are not in the context of salvaging accounts receivable by taking into account the Capital Market regulations;
6. Establishing a subsidiary and/or joint venture Company at a certain value determined by the Board of Commissioners by taking into account the Capital Market regulations;
7. Proposing the Company's representatives to become candidates for members of Board of Directors and Board of Commissioners of subsidiaries who make significant contributions to the Company and/or have strategic value as determined by the Board of Commissioners;
8. Releasing equity participation, including changes in capital structure with a certain value as determined by the Board of Commissioners in other Companies, subsidiaries, and joint ventures by considering the Capital Market regulations;
9. Conducting merger, consolidation, acquisition, separation and dissolution of subsidiaries and joint ventures at a certain value determined by the Board of Commissioners by taking into account the Capital Market regulations;

10. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*) dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
11. Menerima pinjaman jangka menengah/panjang dan memberikan pinjaman jangka menengah/panjang dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
12. Memberikan pinjaman jangka pendek/menengah/panjang yang tidak bersifat operasional, kecuali pinjaman kepada anak perusahaan cukup dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
13. Menghapuskan dari pembukuan terhadap piutang macet dan persediaan barang mati dalam nilai yang melebihi batas yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
14. Melakukan tindakan-tindakan yang termasuk dalam transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, kecuali tindakan tersebut termasuk dalam transaksi material yang dikecualikan oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
15. Tindakan-tindakan yang belum ditetapkan dalam RKAP yang mengakibatkan pelampauan RKAP yang melebihi batas yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
16. Melepaskan hak atas izin usaha pertambangan operasi produksi atau hak atas izin usaha pertambangan dalam bentuk lain yang sah yang sudah memasuki tahap operasi produksi.

10. Binding the Company as guarantor (avalist) at a certain value determined by the Board of Commissioners with due observance to Capital Market regulations;
11. Receiving medium/long term loans and providing medium/long term loans at a certain value determined by the Board of Commissioners with due observance to the Capital Market regulations;
12. Providing short/medium/long term loans that are not operational in nature, unless loans to subsidiaries that are sufficiently reported to the Board of Commissioners;
13. Writing-off bad debt and inanimate goods inventory at a value that exceeds the limit set by the Board of Commissioners;
14. Performing actions that are included in material transactions according to prevailing laws in the capital market at a certain value determined by the Board of Commissioners, unless such actions are exception in material transactions according to by prevailing laws and regulations in the Capital Market;
15. Actions that have not been determined in the RKAP which result in exceeding the RKAP that exceeds the limit set by the Board of Commissioners;
16. Relinquish rights to production operation mining business permits or rights to mining business permits in other legal forms that have entered the production operation stage.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan keberagaman Perusahaan mengacu pada rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang dituangkan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dinyatakan bahwa komposisi Dewan Komisaris wajib memperhatikan keberagaman komposisi Dewan Komisaris. Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Dewan Komisaris dan Direksi maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan perusahaan terbuka. Kombinasi ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Untuk itu, pertimbangan tersebut diharapkan akan berdampak pada ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Dewan Komisaris dan Direksi ataupun Dewan Komisaris dan Direksi secara kolegial.

Dalam menunjuk Dewan Komisaris dan Direksi, berbagai faktor dipertimbangkan, termasuk integritas, dedikasi, pemahaman mengenai aspek manajemen perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan fungsi manajemen tertentu, serta keahlian atau pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION DIVERSITY

The Company's diversity policy refers to the recommendations of Financial Services Authority as outlined in the Appendix of Circular Letter of Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 regarding Guidelines for Public Company Governance, which states that the composition of Board of Commissioners must pay attention to the composition diversity of Board of Commissioners. Diversity in the Board of Commissioners and Board of Directors composition is a combination of desirable characteristics both in terms of the organs of Board of Commissioners and Board of Directors as well as individual members of Board of Commissioners and Board of Directors, in accordance with the needs of the public Company. The combination is determined by taking into account the appropriate expertise, knowledge and experience in the division of duties and functions of Board of Commissioners and Board of Directors positions in achieving the Public Listed Company's goals. Therefore, these considerations are expected to have an impact on the accuracy of the nomination and appointment process of individual members of Board of Commissioners and Board of Directors or Board of Commissioners and Board of Directors collegially.

In appointing members of Board of Commissioners and Board of Directors, various factors are considered, including integrity, dedication, understanding of the management aspects of the Company, especially those related to certain management

Perusahaan dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan Peraturan Perundang-undangan. Namun, peraturan kebijakan keberagaman baru mengatur tentang keberagaman pengetahuan dan/atau keahlian yang sesuai dengan lingkup tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

functions, as well as expertise or knowledge that is in accordance with the needs of the Company and can provide sufficient time to carry out their duties and other requirements based on the Laws and Regulations. However, the new diversity policy regulation regulates the diversity of knowledge and/or expertise in accordance with the scope of responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Kimia Farma Tahun 2023
Kimia Farma Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity in 2023

Nama	Kewarganegaraan	Latar Belakang Pendidikan	Sekilas tentang Pengalaman Kerja	Keahlian	Usia	Gender
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Fachmi Idris (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Indonesia Indonesian	Doktor Kesehatan Masyarakat, Magister Kesehatan Masyarakat, Sarjana Kedokteran. Doctor of Public Health, Master of Public Health, Bachelor of Medicine	Direktur Utama BPJS Kesehatan (2013-2021); Direktur Utama PT ASKES (Persero) (2013-2013); Dewan Komisaris PT ASKES (Persero) (2008-2013). President Director of BPJS Kesehatan (2013-2021); President Director of PT ASKES (Persero) (2013-2013); Board of Commissioners of PT ASKES (Persero) (2008-2013).	Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat Medicine and Public Health	55	Laki-laki Male
Musthofa Fauzi (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Indonesia Indonesian	Magister Manajemen, Spesialis kedokteran pada bidang PPDS Anestesiologi & Terapi Intensif, Sarjana Pendidikan Dokter. Master of Management; Medical specialist in PPDS Anesthesiology & Intensive Therapy; Bachelor of Medical Education	Dokter Kepresidenan Republik Indonesia (2014-sekarang); Dokter Spesialis Anestesiologi RS Pusat Pertamina (2000-sekarang); Ketua Lembaga Anti Doping Indonesia/Indonesian Anti Doping Organization (IADO) (2020-2022); Direktur Operasi PT Pertamedika Holding Company Grup RS Pertamina (2014–2017); Direktur Utama RS Pusat Pertamina (2008-2014). Presidential Physician of the Republic of Indonesia (2014-present); Specialist Physician in Anesthesiology of Pertamina Central Hospital (2000-present); Chairman of Indonesian Anti Doping Organization (IADO) (2020-2022); Operations Director of PT Pertamedika Holding Company Pertamina Hospital Group (2014-2017); President Director of Pertamina Central Hospital (2008-2014).	Spesialis Anestesi, Terapi Intensif dan Manajemen Rumah Sakit Anesthesia Specialist, Intensive Therapy and Hospital Management	65	Laki-laki Male

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Kimia Farma Tahun 2023
Kimia Farma Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity in 2023

Nama	Kewarganegaraan	Latar Belakang Pendidikan	Sekilas tentang Pengalaman Kerja	Keahlian	Usia	Gender
Wiku Adisasmito (Komisaris) (Commissioner)	Indonesia Indonesian	*Doctor of Philosophy in Environmental Health & Policy, Master of Science in Environmental Health*, Dokter Hewan (Drh) Doctor of Philosophy in Environmental Health & Policy, Master of Science in Environmental Health, Doctor of Veterinary Medicine (DVM)	Pemimpin Tim Ahli dan Juru Bicara di Satgas Nasional Indonesia untuk COVID-19 (2020-sekarang); Dewan Pengawas di Universitas Indonesia (MWA UI) (2019-sekarang); Profesor Kebijakan Kesehatan, Departemen Kebijakan Kesehatan & Administrasi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (2010-sekarang); Ketua Dewan Profesor Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (2017-2018); Anggota Dewan Profesor Universitas Indonesia (2017-2018); Direktur Kemitraan & Inkubator Bisnis Universitas Indonesia (2007-2014). Expert Team Leader and Spokesperson at the Indonesian National Task Force on COVID-19 (2020-present); Board of Trustees at University of Indonesia (MWA UI) (2019-present); Professor of Health Policy, Department of Health Policy & Administration, Faculty of Public Health, University of Indonesia (2010-present); Chair of Board of Professors, Faculty of Public Health, University of Indonesia (2017-2018); Member of Board of Professors, University of Indonesia (2017-2018); Director of Partnership & Business Incubator, University of Indonesia (2007-2014).	*Master of Science*	59	Laki-laki Male

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Kimia Farma Tahun 2023
Kimia Farma Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity in 2023

Nama	Kewarganegaraan	Latar Belakang Pendidikan	Sekilas tentang Pengalaman Kerja	Keahlian	Usia	Gender
Dwi Ary Purnomo (Komisaris) (Commissioner)	Indonesia Indonesian	Magister Ilmu Hukum, Sarjana bidang Ekonomi Master of Law, Bachelor of Economy	Asisten Deputi Bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan Kementerian BUMN (2021-sekarang); Dewan Komisaris PT Petrokimia Kayaku (2018-2021); Direktur Keuangan, SDM & Umum PT Petrokimia Gresik (2017-2021); Komisaris PT Angkasa Pura I (Persero) (2014-2017). Assistant Deputy for Risk Management and Compliance of the Ministry of SOEs (2021-present); Board of Commissioners of PT Petrokimia Kayaku (2018-2021); Finance, HC & General Director of PT Petrokimia Gresik (2017-2021); Commissioner of PT Angkasa Pura I (Persero) (2014-2017).	*Finance*, Legal, Manajemen Risiko, Korporasi Finance, Legal, Risk Management, Corporation	48	Laki-laki Male
Rendi Witular (Komisaris) (Commissioner)	Indonesia Indonesian	*Master in International Business & Management* dan Sarjana Master of International Business & Management and Bachelor	Staf Khusus Menteri Kesehatan Bidang Hubungan Antar Lembaga Kementerian Kesehatan RI (2021-sekarang); Komisaris *Holding* Industri Pertambangan PT Inalum (Persero) (2021); *Corporate Secretary Holding* Industri Pertambangan PT Inalum (Persero) (2018-2021). Special Staff to the Minister of Health for Inter-Institutional Relations of the Ministry of Health (2021-present); Commissioner of Mining Industry Holding PT Inalum (Persero) (2021); Corporate Secretary of Mining Industry Holding PT Inalum (Persero) (2018-2021).	Bisnis dan Manajemen Business and Management	45	Laki-laki Male

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Kimia Farma Tahun 2023
Kimia Farma Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity in 2023

Nama	Kewarganegaraan	Latar Belakang Pendidikan	Sekilas tentang Pengalaman Kerja	Keahlian	Usia	Gender
Darwin Wibowo (Komisaris) (Commissioner)	Indonesia Indonesian	MBA *Finance*, Sarjana Marketing MBA Finance, Bachelor of Marketing	*Managing Director Strategic Ops* Indonesia Investment Authority (2023 - sekarang); Direktur Wholesale Banking PT Bank Permata Tbk (2017-2023); Direktur Utama PT Bank Andara/ Bank Oke Tbk (2015-2017). Managing Director Strategic Ops Indonesia Investment Authority (2023 - present); Director of Wholesale Banking PT Bank Permata Tbk (2017-2023); President Director of PT Bank Andara/Bank Oke Tbk (2015-2017).	Analisis bisnis, *marketing & Finance* Business analysis, Marketing & Finance	50	Laki-laki Male
Diah Kusumawardani (Komisaris Independen)** (Independent Commissioner)**	Indonesia Indonesian	Sarjana Hukum Bachelor of Laws	*Corporate Secretary* PT Bravo Alam Synergy (2019-2023); *Corporate Secretary* PT Sojitz Indonesia (2000-2019). Corporate Secretary of PT Bravo Alam Synergy (2019-2023); Corporate Secretary of PT Sojitz Indonesia (2000-2019).	Keilmuan Hukum Perdata Civil Law Specialization	61	Perempuan Female
Direksi Board of Directors						
David Utama (Direktur Utama) (President Director)	Indonesia Indonesian	Magister dalam bidang Industrial *Engineering*; Sarjana dalam bidang Industrial *Engineering* Master of Industrial Engineering; Bachelor of Industrial Engineering	*Co-Founder* Indonesia di Primary Healthcare Venture Asean (2017-sekarang); *President Director* di PT Medela Potentia (2020-2022); President & CEO-ASEAN General Electric Healthcare Singapore (2010-2016); President General Electric Indonesia (2009-2010). Indonesian Co-Founder at Primary Healthcare Venture Asean (2017-present); President Director at PT Medela Potentia (2020-2022); President & CEO-ASEAN General Electric Healthcare Singapore (2010-2016); President of General Electric Indonesia (2009-2010).	Industrial *Engineering* dan Kesehatan Industrial Engineering and Health	58	Laki-laki Male

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Kimia Farma Tahun 2023
Kimia Farma Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity in 2023

Nama	Kewarganegaraan	Latar Belakang Pendidikan	Sekilas tentang Pengalaman Kerja	Keahlian	Usia	Gender
Lina Sari (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko) (Finance and Risk Management Director)	Indonesia Indonesian	Magister Manajemen, Sarjana Pertanian Master of Management, Bachelor of Agriculture	SEVP Corporate Banking PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2019-2021); Kepala Divisi Agribisnis PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2018-2019); Kepala Divisi Analisis Risiko Kredit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2016-2018). SEVP Corporate Banking of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2019-2021); Agribusiness Division Head of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2018-2019); Credit Risk Analysis Division Head of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2010-2016)	Manajemen dan Risiko Risk and Management	58	Perempuan Female
Chairani Harahap (Direktur Komersial) (Commercial Director)	Indonesia Indonesian	Sarjana Ekonomi Bachelor of Economics	Komisaris PT RSB (Rumah Sakit Permata Cirebon) (2020-sekarang); Direktur Utama PT Kimia Farma Trading & Distribution (2021-2022); Direktur Pemasaran PT Phapros Tbk (2016-2021); Direktur Operasi PT Rajawali Nusindo (2012-2016). Commissioner of PT RSB (Cirebon Permata Hospital) (2020-present); President Director of PT Kimia Farma Trading & Distribution (2021-2022); Marketing Director of PT Phapros Tbk (2016-2021); Operations Director of PT Rajawali Nusindo (2012-2016).	*Marketing* dan Ekonomi Marketing and Economic	49	Perempuan Female

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Kimia Farma Tahun 2023
Kimia Farma Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity in 2023

Nama	Kewarganegaraan	Latar Belakang Pendidikan	Sekilas tentang Pengalaman Kerja	Keahlian	Usia	Gender
Dharma Syahputra (Direktur Sumber Daya Manusia) (Human Resource Director)	Indonesia Indonesian	*Master Management in Human Capitals*; Sarjana Teknik bidang Teknik Industri Master of Management in Human Capital; Bachelor of Industrial Engineering	Komisaris PT Sinkona Indonesia Lestari (2019-sekarang); Komisaris Telkomedika PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (2017-2019); VP Human Capital Strategic Management (PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk 2018-2019); VP Human Capital Development PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (2016-2018). Commissioner of PT Sinkona Indonesia Lestari (2019-present); Commissioner of Telkomedika PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (2017-2019); VP Human Capital Strategic Management (PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk 2018-2019); VP Human Capital Development PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (2016-2018).	*Human Capital* dan Manajemen Human Capital and Management	50	Laki-laki Male
Hadi Kardoko (Direktur Produksi dan *Supply Chain*) (Production and Supply Chain Director)	Indonesia Indonesian	Magister Manajemen, Pendidikan Profesi Apoteker Master of Management, Pharmacist Professional Education	Direktur Utama PT Phapros Tbk (2020 - 2023); *General Manager* TMO PT Kimia Farma Tbk (2019-2020); General Manager Manufaktur PT Kimia Farma Tbk (2018-2019. President Director of PT Phapros Tbk (2020 - 2023); General Manager TMO of PT Kimia Farma Tbk (2019-2020); Manufacturing General Manager of PT Kimia Farma Tbk (2018-2019.	Manufactur Farmasi, Produksi & *Supply Chain* Pharmaceutical Manufacturing, Production & Supply Chain	47	Laki-laki Male

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Kimia Farma Tahun 2023
Kimia Farma Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity in 2023

Nama	Kewarganegaraan	Latar Belakang Pendidikan	Sekilas tentang Pengalaman Kerja	Keahlian	Usia	Gender
Jasmine Karsono (Direktur Portofolio, Produk, & Layanan) (Portfolio, Products & Services Director)	Indonesia Indonesian	Doktor Filsafat di bidang Biokimia & Biologi Molekuler, Magister Sains di bidang Biologi Sel dan Molekuler, Sarjana Sains - Biologi Manusia Doctor of Philosophy in Biochemistry & Molecular Biology, Master of Science in Cellular and Molecular Biology, Bachelor of Science – Human Biology	Direktur, Europe Medical & Technical Affairs, Protect & Gamble International Operation SA, Switzerland (2019-2021); Direktur, Global Medical Affairs, PGT Healthcare, Switzerland (2013-2019); Direktur, Asia-Pacific Regulatory Affairs, Procter & Gamble International Operations, Singapore (2002-2013). Director of Europe Medical & Technical Affairs, Protect & Gamble International Operation SA, Switzerland (2019-2021); Director of Global Medical Affairs, PGT Healthcare, Switzerland (2013-2019); Director of Asia-Pacific Regulatory Affairs, Procter & Gamble International Operations, Singapore (2002-2013).	Biologi Seluler dan Molekuler, Biokimia, dan Biologi Manusia Cellular and Molecular Biology, Biochemistry, and Human Biology	54	Perempuan Female

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham melalui RUPS. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris sejak pengangkatannya.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris baik selaku Dewan maupun individu merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris. Penilaian yang dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS dilakukan melalui penilaian atas hasil *self assessment* yang dilakukan Dewan Komisaris atas laporan pengawasan serta pencapaian kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya oleh Pemegang Saham. Penilaian *Self Assessment* ini mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN, serta Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

Prosedur Pelaksanaan *Assessment* Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian *self-assessment* ini dilakukan melalui beberapa tahap,yakni:

1. Penyampaian dokumen yang dibutuhkan;
2. Pengisian kuesioner oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Wawancara, analisis terhadap dokumen, kuesioner, wawancara dan observasi yang dilakukan;
4. Presentasi hasil sementara, dan pelaporan mengenai hasil capaian dan rekomendasi terhadap kinerja Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

The performance of members of Board of Commissioners is assessed by the Shareholders through the GMS. In general, Board of Commissioners performance is determined based on the duties and obligations stated in the prevailing laws and regulations and the Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria are disclosed to the Board of Commissioners since their appointment.

The results of performance evaluation of Board of Commissioners as a whole and the performance of each member of Board of Commissioners individually will be an integral part of the compensation and incentive scheme for the Board of Commissioners. The results of performance evaluation of each member of Board of Commissioners individually will be one of the basis of consideration for the Shareholders to dismiss and/or reappoint the member of Board of Commissioners concerned. The results of performance evaluation of Board of Commissioners both as a Board and individually are a means of assessing and improving the effectiveness of Board of Commissioners. The assessment conducted by the Shareholders in the GMS is carried out through an assessment of the results of a self-assessment conducted by the Board of Commissioners on the supervisory report and performance achievements that have been previously determined by the Shareholders. This self-assessment refers to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, as well as the Secretary of the Ministry of SOEs Decree No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 regarding Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation in SOEs.

Board of Commissioners Performance Assessment Procedure

This self-assessment is carried out through several stages, namely:

1. Submission of required documents;
2. Completion of questionnaires by the Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Interviews, analysis of documents, questionnaires, interviews and observations conducted;
4. Presentation of interim results, and reporting on achievements and recommendations on the Board of Commissioners' performance.

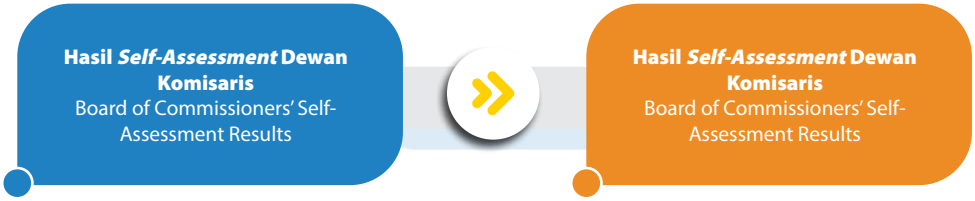

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kinerja Direksi dievaluasi setiap tahunnya oleh oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan target kinerja yang tercantum dalam *Statement of Corporate Intent*, tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan serta amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Direksi sejak pengangkatannya.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pemberian skema kompensasi bagi Direksi.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja Direksi baik selaku Dewan maupun individu juga merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi.

Seperti halnya penilaian Dewan Komisaris, penilaian yang dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS dilakukan melalui penilaian atas hasil *self assessment* yang dilakukan Direksi atas pencapaian kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya oleh Pemegang Saham.

Penilaian *Self Assessment* ini mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 yang diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN.

Prosedur Pelaksanaan *Assessment* Kinerja Direksi

Penilaian *self-assessment* ini dilakukan melalui beberapa tahap, yakni:

1. Penyampaian dokumen yang dibutuhkan;
2. Pengisian kuesioner oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Wawancara, analisis terhadap dokumen, kuesioner, wawancara dan observasi yang dilakukan;
4. Presentasi hasil sementara, dan pelaporan mengenai hasil capaian dan rekomendasi terhadap kinerja Direksi.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

The performance of Board of Directors is evaluated annually by the Shareholders in the GMS. In general, Board of Directors performance is determined based on the performance targets stated in the Statement of Corporate Intent, the duties and obligations stated in the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria are disclosed to the Board of Directors upon appointment.

The results of performance evaluation of Board of Directors as a whole and the performance of each member of Board of Directors are an integral part of the compensation scheme for the Board of Directors.

The results of performance evaluation of each member of Board of Directors is one of the basis of consideration for the Shareholders to dismiss and/or reappoint the member of Board of Directors concerned. The results of performance evaluation of Board of Directors both as a Board and individually are also a means of assessing and improving the effectiveness of Board of Directors.

As with the assessment of Board of Commissioners, the assessment conducted by the Shareholders in the GMS is conducted through an assessment of the results of self-assessment conducted by the Board of Directors on the achievement of performance that has been previously determined by the Shareholders.

This self-assessment refers to the Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 as amended by the Minister of SOE Regulation No. PER-09/MBU/2012 on Good Corporate Governance Implementation in SOEs.

Board of Directors Performance Assessment Procedure

This self-assessment is carried out through several stages, namely:

1. Submission of required documents;
2. Completion of questionnaires by the Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Interviews, analysis of documents, questionnaires, interviews and observations conducted;
4. Presentation of interim results, and reporting on achievements and recommendations on the Board of Directors' performance.

NOMINASI DAN SUKSESI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DASAR KEBIJAKAN SUKSESI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab dalam melakukan perencanaan suksesi Direksi dengan tujuan mempersiapkan generasi penerus dan menjaga kelangsungan kepemimpinan di masa mendatang. Sebagai bagian dari *Holding* BUMN di bidang Farmasi dan sebagai perusahaan terbuka, kebijakan dasar terkait pergantian dan suksesi Dewan Komisaris dan Direksi di Perusahaan mengikuti beberapa peraturan pokok, yakni:

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS NOMINATION AND SUCCESSION

BASIS FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS SUCCESSION POLICY

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for conducting succession planning for Board of Directors with the aim of preparing the next generation and maintaining the continuity of leadership in the future. As part of the SOE Holding in the Pharmaceutical sector and as a public Company, the basic policy related to the replacement and succession of Board of Commissioners and Board of Directors in the Company follows several main regulations, namely:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Peraturan Menteri BUMN No. Per-03/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN.

Peraturan OJK di atas mengatur pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan oleh Pemegang Saham dalam forum RUPS yang sah dan terlegitimasi. Sedangkan ke-2 Peraturan Menteri BUMN di atas memberikan metode tentang talent pool tentang pengelolaan manajemen korporasi BUMN oleh Kementerian BUMN selaku entitas pemilik akhir Kimia Farma.

KRITERIA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan, yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor Keuangan;
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi Peraturan Perundang-Undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan;
6. Selain memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud pada poin 3 huruf d, pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, pemahaman mengenai masalah-masalah manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan, dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan;

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. Per-03/MBU/03/2023 concerning SOE Organs and Human Capital.

The OJK regulations above regulate the appointment of Board of Commissioners and Board of Directors which is carried out by Shareholders in a legal and legitimized GMS forum. Meanwhile, the 2 SOE Ministerial Regulations above provide a method of talent pool regarding the management of SOE corporate management by the SOE Ministry as the entity that ultimately owns Kimia Farma.

BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBERS CRITERIA

The general requirements for members of the Company's Board of Commissioners as stipulated in Articles of Association are as follows:

1. Have good character, morals and integrity;
2. Capable to conduct legal action;
3. Within 5 (five) years prior to the appointment and during his/her term of office:
   a. Never been declared bankrupt
   b. Never been becoming member of Board of Directors or member of Board of Commissioners which is proven guilty in causing a Company or Public Company to be declared bankrupt;
   c. Never been punished due to conducting criminal action which cause loss the state's finance and/or which is related with financial sector;
   d. Never been becoming member of Board of Directors or member of Board of Commissioners in his/her term of office:
      - Not convening an annual GMS;
      - His/her responsibilities as a member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have never given accountability as a member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners to the GMS; and
      - Has ever caused companies that obtained licenses, approvals, or registrations from the Financial Services Authority not to fulfill the obligation to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Services Authority.
4. Commit to comply with laws and regulations;
5. Have knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.
6. In addition to fulfilling the criteria as referred to in point 3 letter d, the appointment of members of Board of Commissioners is carried out by considering integrity, dedication, understanding of the Company's management issues related to one of the management functions, having sufficient knowledge in the Company's business field, and being able to provide sufficient time to carry out their duties and other requirements based on laws and regulations;

7. Mantan anggota Direksi Perusahaan dapat menjadi anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, setelah tidak menjabat sebagai anggota Direksi Perusahaan paling singkat 1 (satu) tahun, kecuali dengan pertimbangan tertentu yang diputuskan oleh Menteri dalam rangka menjaga kesinambungan program penyehatan Perusahaan, sepanjang tidak ada ketentuan peraturan perundangundangan lain yang melarangnya;
8. Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan atau Dewan Komisaris Anak Perusahaan selama 2 (dua) periode;
9. Tidak merupakan Pengurus partai politik, calon anggota legislatif, dan/atau anggota lesgislatif pada Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota;
10. Tidak merupakan calon kepala/wakil kepala daerah dan/atau kepala/wakil kepala daerah, termasuk pejabat kepala/wakil kepala daerah;
11. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan telah melaksanakan kewajiban membayar pajak selama 2 (dua) tahun terakhir;
12. Selain persyaratan yang tertuang di atas, harus pula memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan Anggaran Dasar dan Perundang-undangan yang berlaku.

KRITERIA DIREKSI

Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan, yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor Keuangan;
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;

7. Former members of Board of Directors of the Company may become members of Board of Commissioners/Supervisory Board, after not serving as members of Board of Directors of the Company for at least 1 (one) year, except with certain considerations decided by the Minister in the context of maintaining the continuity of the Company's restructuring program, provided that there are no other provisions of laws and regulations prohibiting it;
8. Not serving as a member of Board of Commissioners of the Company or Board of Commissioners of a Subsidiary for 2 (two) periods;
9. Not being a political party administrator, legislative candidate, and/or legislative member of House of Representatives, Regional Representative Council, Provincial Representative Council, and Regency/City Regional Representative Council;
10. Not a candidate for head/deputy head of the region and/or head/deputy head of the region, including the official head/deputy head of the region;
11. Has a Taxpayer Identification Number (NPWP) and has carried out the obligation to pay taxes for the last 2 (two) years;
12. In addition to the requirements set out above, must also fulfill other requirements stipulated in the Articles of Association and applicable legislation.

BOARD OF DIRECTORS' CRITERIA

Those who can be appointed as members of Board of Directors are individuals, who meet the following requirements at the time of appointment and during their term of office:

1. Have good behavior, morals, and integrity;
2. A competent legal person capable of performing legal actions;
3. Within 5 (five) years prior to the appointment and during their term of service:
   a. Never been declared bankrupt;
   b. Never been a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of a Company which was found guilty of causing the said Company to become bankrupt;
   c. Never been punished for criminal actions which caused losses to the country and/or related to the financial sector;
   d. Never been appointed as a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of a Company, which during their term of service:
      - Not convening an annual GMS;
      - Having his/her statement of responsibility as a member of Board of Directors and/or a Board of Commissioners of such Company rejected by the GMS or failed to submit a statement of responsibility as a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of such Company;

- Pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/ atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan dan perundangan, serta tunduk pada ketentuan dalam kontrak manajemen yang ditandatangani oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan perwakilan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan;
6. Dalam berperilaku sehari-hari, Direksi harus memiliki sikap setia dan taat sepenuhnya kepada Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Pemerintah;
7. Selain persyaratan yang tertuang dalam poin 1, 2, 3, 4, 5, 6 harus pula memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan Anggaran Dasar dan perundang- undangan yang berlaku.

Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud pada huruf a. dan b., wajib dimuat dalam surat pernyataan yang ditandatangani oleh calon anggota Direksi dan surat tersebut disampaikan kepada Perusahaan. Surat pernyataan tersebut wajib diteliti dan didokumentasikan oleh Perusahaan.

TALENT POOL DAN MEKANISME PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sumber bakal calon Dewan Komisaris dan Direksi dapat berasal dari:

1. Direksi BUMN;
2. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN;
3. Talenta BUMN yang terdiri atas:
   a. Pejabat 1 (satu) tingkat di bawah Direksi atau pejabat yang mempunyai prestasi istimewa;
   b. Direksi anak usaha dari BUMN/perusahaan patungan BUMN;
4. Talenta Kementerian BUMN;
5. Sumber lain yang terdiri dari:
   a. Pejabat BUMN lain;
   b. Sumber lainnya;
6. Bagi calon Direksi, sumber bakal calon dapat diambil dari internal Perusahaan.

Berikut disampaikan bagan pengusulan hingga penetapan Dewan Komisaris dan Direksi.

- Causing the Company to fail to fulfill its obligation in submitting financial reports and/ or annual reports to the Financial Supervisory Services Authority (FSA);

4. Have a commitment to comply with laws and regulations, and comply with the provisions in the management contract signed by Board of Directors, Board of Commissioners, and representatives of Series A Dwiwarna Shareholders;
5. Have the requisite ability, knowledge, skills, experience and/or expertise required by the Company;
6. In their daily behavior, Board of Directors must have an attitude of loyalty and full obedience to Pancasila, 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, Unitary State of the Republic of Indonesia, and the Government;
7. In addition to the requirements set out in points 1, 2, 3, 4, 5, 6, they must also fulfill other requirements stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

The fulfillment of requirements as referred to in letters a. and b., must be contained in a statement letter signed by the prospective member of Board of Directors and the letter is submitted to the Company. The statement letter shall be scrutinized and documented by the Company.

TALENT POOL AND APPOINTMENT MECHANISM FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Source of prospective candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors can come from:

1. Board of Directors of SOEs;
2. Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs;
3. SOE talents consisting of:
   a. Officials 1 (one) level below the Board of Directors or officials who have special achievements;
   b. Board of Directors of subsidiaries of SOE/ SOE joint venture companies;
4. Talents from SOE Ministry;
5. Other sources consisting of:
   a. Other SOEs Officials;
   b. Other sources;
6. For Board of Directors candidates, the source of candidates can be taken from within the Company.

The following is a chart of the nomination until the determination of Board of Commissioners and Board of Directors.

Skema dan Mekanisme Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi: Pengusulan Hingga Penetapan
Scheme and Mechanism of Board of Commissioners and Board of Directors' Succession: Nomination until Determination



Dalam memastikan integritas dan profesionalitas di bidangnya, seluruh calon Dewan Komisaris dan Direksi menjalani proses uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang dilakukan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Direksi dipilih dan diangkat untuk masa jabatan 5 (lima) tahun, dan setelah masa jabatannya berakhir, para anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

To ensure integrity and professionalism in their fields, all candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors undergo a fit and proper test which is carried out in accordance with the applicable laws and regulations. Members of Board of Directors are elected and appointed for a term of 5 (five) years, and after their term ends, members of Board of Directors can be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office.

MEKANISME PEMBERHENTIAN DAN/ATAU PENGUNDURAN DIRI DEWAN KOMISARIS

Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
1. Pengunduran dirinya efektif sebagaimana memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Meninggal dunia;
3. Masa jabatannya berakhir;
4. Diberhentikan berdasarkan RUPS; atau
5. Dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan;
6. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan lainnya;

Pemberhentian anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu oleh RUPS sebelum masa jabatannya berakhir dapat dilakukan jika para anggota Dewan Komisaris tersebut memenuhi salah satu atau lebih alasan namun tidak terbatas pada:
1. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
2. Melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau Peraturan Perundang-undangan;
3. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara;
4. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Dewan Komisaris;
5. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap; dan
6. Mengundurkan diri.

Di samping alasan pemberhentian anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perusahaan. Keputusan pemberhentian karena alasan sebagaimana dimaksud pada butir 1, 2, 3, dan 4, diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri.

Apabila pada suatu waktu oleh sebab apapun seluruh jabatan anggota Dewan Komisaris Perusahaan lowong, maka untuk sementara Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dapat menunjuk pelaksana tugas anggota Dewan Komisaris untuk menjalankan pekerjaan Dewan Komisaris dengan kewenangan yang sama, dengan ketentuan dalam waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah terjadi lowongan, harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan jabatan Dewan Komisaris tersebut.

Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari 3 (tiga) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan Komisaris yang baru, sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS DISMISSAL AND/OR RESIGNATION MECHANISM

The position of a member of Board of Commissioners ends if:
1. His/her resignation is effective as per the provisions of the Company's Articles of Association;
2. He/she Passed away;
3. His/her term of office ends;
4. Dismissed based on GMS; or
5. Declared bankrupt by a Commercial Court that has permanent legal force or placed under guardianship based on a court decision;
6. No longer fulfill the requirements as a member of Board of Commissioners based on the Articles of Association and other laws and regulations;

Dismissal of members of Board of Commissioners at any time by GMS before the end of their term of office can be done if the members of Board of Commissioners fulfill one or more reasons but not limited to:
1. Unable to carry out their duties properly;
2. Violating the provisions of Articles of Association and/or Laws and Regulations;
3. Involved in actions that are detrimental to the Company and/or the State;
4. Conducting actions that violate ethics and/or propriety that should be respected as a member of Board of Commissioners;
5. Declared guilty by a court decision that has permanent legal force; and
6. Resigned.

In addition to the reasons for dismissal of members of Board of Commissioners, members of Board of Commissioners may be dismissed by GMS based on other reasons deemed appropriate by GMS for the interests and objectives of the Company. The decision to dismiss for the reasons referred to in points 1, 2, 3, and 4, is taken after the person concerned has been given the opportunity to defend himself/herself.

If at any time for any reason the entire position of a member of Board of Commissioners of the Company becomes vacant, then temporarily the Seri A Dwiwarna Shareholders may appoint an acting member of Board of Commissioners to carry out the work of the Board of Commissioners with the same authority, provided that no later than 90 (ninety) days after the vacancy occurs, a GMS must be held to fill the vacant position of Board of Commissioners.

In the event that a member of Board of Commissioners resigns, resulting in the number of members of Board of Commissioners being less than 3 (three) persons, such resignation shall be valid if it has been determined by GMS and a new member of Board of Commissioners has been appointed, thus fulfilling the minimum requirement of the number of members of Board of Commissioners.

MEKANISME PEMBERHENTIAN DAN/ATAU PENGUNDURAN DIRI DIREKSI

Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:
1. Pengunduran dirinya telah efektif;
2. Meninggal dunia;
3. Masa jabatannya berakhir;
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
5. Dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan; dan
6. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan.

Alasan pemberhentian anggota Direksi dilakukan apabila berdasarkan kenyataan, anggota Direksi yang bersangkutan antara lain:
1. Tidak/kurang dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen;;
2. Tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik;
3. Melanggar ketentuan anggaran dasar ini dan/atau peraturan perundang-undangan;
4. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau negara;
5. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai Direksi;
6. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap;
7. Mengundurkan diri; dan
8. Alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perusahaan.

Apabila pada suatu waktu oleh sebab apapun terdapat satu jabatan atau lebih anggota Direksi lowong:
1. Dewan Komisaris menunjuk salah seorang anggota Direksi yang lain untuk menjalankan pekerjaan anggota Direksi yang lowong tersebut dengan kekuasaan dan wewenang yang sama;
2. Dengan memperhatikan ketentuan, RUPS wajib diselenggarakan untuk mengisi jabatan lowong tersebut apabila menyebabkan anggota Direksi berjumlah kurang dari 2 (dua) salah satunya Direktur Utama atau jabatan yang lowong adalah Direktur Utama atau Direktur lainnya yang diwajibkan oleh ketentuan;
3. RUPS sebagaimana dimaksud poin 2 diselenggarakan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadinya lowongan jabatan.

Anggota Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar ini atau terdapat indikasi melakukan tindakan

BOARD OF DIRECTORS DISMISSAL AND/OR RESIGNATION MECHANISM

The position of a member of Board of Directors ends if:
1. His/her resignation is effective;
2. He/she passed away;
3. His/her term of office ends;
4. Dismissed based on GMS resolution;
5. Declared bankrupt by a Commercial Court that has permanent legal force or placed under guardianship based on a court decision; and
6. No longer fulfill the requirements as a member of Board of Directors based on the provisions of Articles of Association and Laws and Regulations.

The reason for dismissal of a member of Board of Directors is carried out if based on reality, the member of Board of Directors concerned, among others:
1. Not/less able to fulfill his/her obligations that have been agreed upon in the management contract;
2. Unable to carry out his/her duties properly;
3. Violating the provisions of these articles of association and/or laws and regulations;
4. Involved in actions that are detrimental to the Company and/or the state;
5. Performing actions that violate ethics and/or propriety that should be respected as a Board of Directors;
6. Declared guilty by a court decision that has permanent legal force;
7. Resigned; and
8. Other reasons deemed appropriate by the GMS for the interests and objectives of the Company.

If at any time for any reason there is a vacancy in one or more positions of Board of Directors:
1. Board of Commissioners shall appoint one of the other members of Board of Directors to carry out the work of the vacant member of Board of Directors with the same power and authority;
2. With due observance of the provisions, the GMS shall be convened to fill the vacant position if it causes the number of members of Board of Directors to be less than 2 (two), one of which is the President Director or the vacant position is the President Director or other Directors required by the provisions;
3. The GMS as referred to in point 2 shall be held no later than 90 (ninety) days after the vacancy occurs.

Members of Board of Directors may be temporarily dismissed by the Board of Commissioners at any time, with clear reasons, if their actions are in contrary with the Articles of Association or indicated could harm the Company or neglecting its obligations

yang merugikan Perusahaan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

1. Pemberhentian sementara dimaksud harus diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan tersebut dengan tembusan kepada Direksi. Pemberitahuan disampaikan dalam waktu paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah ditetapkannya pemberhentian sementara tersebut;
2. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara tidak berwenang menjalankan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan;
3. Dalam jangka waktu paling lambat 90 hari setelah pemberhentian sementara dimaksud Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut;
4. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada poin 3 atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal;
5. Pembatasan kewenangan berlaku sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan:
   a. Terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara pada poin 3 atau lampaunya jangka waktu pada poin 3;
   b. Dalam RUPS sebagaimana dimaksud pada poin 3, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri.
6. Pemberhentian sementara tidak dapat diperpanjang atau ditetapkan kembali dengan alasan yang sama, apabila pemberhentian sementara dinyatakan batal;
7. Apabila RUPS membatalkan pemberhentian sementara atau terjadi keadaan, maka anggota Direksi yang bersangkutan wajib melaksanakan tugasnya kembali sebagaimana mestinya;
8. Dalam hal RUPS menguatkan keputusan pemberhentian sementara, maka anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk seterusnya;
9. Apabila anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut tidak hadir dalam RUPS setelah dipanggil secara tertulis, maka anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut dianggap tidak menggunakan haknya untuk membela dirinya dalam RUPS dan telah menerima keputusan RUPS;
10. Perusahaan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK mengenai:
    a. Keputusan pemberhentian sementara;
    b. Hasil penyelenggaraan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut sebagaimana tersebut pada poin 3, atau informasi mengenai batalnya pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris karena tidak

or if there are urgent reasons for Company, considering the following provisions:

1. Temporary dismissal must be notified in writing to the member of Board of Directors concerned along with the reasons, with copy to the Board of Directors. Notification in letter shall be delivered no later than 2 (two) working days after the temporary suspension is decided;
2. Members of Board of Directors who are temporarily dismissed are not authorized to carry out his/her duty related to the management of the Company and to represent the Company inside and outside the Court;
3. Within a period of at least 90 (Ninety) days after the issuance of the temporary dismissal, Board of Commissioners must hold a General Meeting of Shareholders to revoke or strengthen the decision on the temporary dismissal;
4. With the lapse of the time period for holding the GMS or the GMS being unable to make a decision, then the temporary dismissal becomes cancelled;
5. Limitation of authority applies from the decision of temporary dismissal by the Board of Commissioners until:
   a. There is a GMS resolution confirming or canceling the temporary suspension in point 3 or the expiration of period in point 3;
   b. In the GMS as referred to in point 3, the member of Board of Directors concerned is given the opportunity to defend him/herself.
6. Temporary dismissal cannot be extended or reestablished for the same reason, if the temporary dismissal is declared cancelled;
7. If the GMS cancels the temporary dismissal or a condition occurs, then the member of Board of Directors concerned is obliged to carry out his duties properly;
8. If the GMS upholds the temporary dismissal decision, then the member of Board of Directors concerned is permanently dismissed;
9. If the member of Board of Directors who is temporarily dismissed does not attend the GMS after being summoned in writing, then the member of Board of Directors who is temporarily dismissed is deemed not to have exercised his right to defend himself at the GMS and has accepted the GMS resolution;
10. The Company is required to disclose information to the public and submit to OJK regarding:
    a. Temporary dismissal decision;
    b. The results of holding a GMS to revoke or strengthen the temporary dismissal decision as referred to in point 3, or information regarding the cancellation of temporary dismissal by the Board of Commissioners due to the failure to hold a GMS until the expiration of

terselenggaranya RUPS sampai dengan lampaunya jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam poin 4, paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah terjadinya peristiwa tersebut.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PROSEDUR PENGUSULAN HINGGA PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur penetapan remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/11/2020 tanggal 25 November 2020 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, di mana penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada hasil RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang telah dilakukan oleh Perusahaan.

Besaran remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Namun, sebelum ditetapkan oleh RUPS, prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Komite Nominasi & Remunerasi bersama Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko meminta konsultan independen melakukan kajian remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Komite Nominasi & Remunerasi bersama Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko melakukan survei pasar pada perusahaan sejenis dan sekelas Perusahaan;
3. Komite Nominasi & Remunerasi bersama Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
4. Dewan Komisaris melakukan pembahasan atas usulan Komite Nominasi & Remunerasi dan Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko untuk kemudian diusulkan dalam RUPS;
5. Pemegang Saham melakukan pembahasan pada RUPS;
6. RUPS memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi.

period as referred to in point 4, no later than 2 (two) working days after the occurrence of that event.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

PROPOSAL PROCEDURE UP TO DETERMINATION OF REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The procedure for determining the remuneration of members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company refers to the SOE Ministerial Regulation No. PER-12/MBU/11/2020 dated November 25, 2020 concerning the Fifth Amendment to the SOE Ministerial Regulation No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises, in which the determination of remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors refers to the GMS results by taking into account the results of studies conducted by the Company.

Total remuneration for Board of Commissioners is determined by the Shareholders through the GMS mechanism. However, before being determined by the GMS, procedure for determining remuneration for Board of Commissioners is as follows:

1. Nomination, Remuneration, GCG and Risk Management Monitoring Committee requests an independent consultant to conduct a remuneration review for Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Nomination, Remuneration, GCG and Risk Management Monitoring Committee conduct a market survey of companies within the same business group;
3. Nomination, Remuneration, GCG and Risk Management Monitoring Committee provides recommendations to the Board of Commissioners;
4. Board of Commissioners discusses the Nomination, Remuneration, GCG and Risk Management Monitoring Committee's recommendation to be later proposed at the GMS;
5. Shareholders discuss the remuneration during the GMS;
6. GMS grants authority and power to the Board of Commissioners to determine the total remuneration.

Bagan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Procedure Chart for Determining Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors



STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Struktur remunerasi dan komponennya bagi Dewan Komisaris dan Direksi dapat disampaikan sebagai berikut:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris*)
Board of Commissioners Remuneration Structure*)

Honorarium Dewan Komisaris Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Perhitungan gaji Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama.
- Perhitungan gaji Komisaris sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama.

Honorarium for the Board of Commissioners Fixed income in the form of money received every month due to his position as a member of the Company's Board of Commissioners, with the following conditions:

- Calculation of the President Commissioner's salary is 45% of the President Director's salary.
- Calculation of the Commissioner's salary is 90% of the President Commissioner's salary

Struktur Remunerasi Direksi*)
Board of Directors Remuneration Structure*)

Gaji Direksi Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Direksi Perusahaan, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Gaji Direktur Utama sebesar 100% yang ditetapkan dengan menggunakan ketentuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.
- Gaji Direktur yang membawahi SDM sebesar 90% dari Gaji Direktur Utama.
- Gaji anggota Direksi lainnya ditetapkan dengan komposisi Faktor Jabatan sebesar 85% dari Gaji Direktur Utama

Salary of the Board of Directors Fixed income in the form of money received every month due to his position as a member of the Company's Board of Directors, with the following conditions:

- President Director's salary is 100% which is determined by using the provisions of the Series A Dwiwarna Shareholder.
- Salary of Director in charge of HC is 90% of President Director's Salary.
- Salaries of other members of Board of Directors are determined by the composition of Position Factor of 85% of President Director's Salary.
- Salary of the Board of Directors Fixed income in the form of money received every month due to his position as a member of the Company's Board of Directors, with the following conditions:
- President Director's salary is 100% which is determined by using the provisions of the Series A Dwiwarna Shareholder.
- Salary of Director in charge of HC is 90% of President Director's Salary.
- Salaries of other members of Board of Directors are determined by the composition of Position Factor of 85% of President Director's Salary.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION STRUCTURE

The remuneration structure and its components for the Board of Commissioners and Board of Directors can be presented as follows:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris*) Board of Commissioners Remuneration Structure*)	Struktur Remunerasi Direksi*) Board of Directors Remuneration Structure*)
Tunjangan Dewan Komisaris Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Dewan Komisaris selain Honorarium, yang dapat berupa: • Tunjangan Hari Raya Diberikan sebesar 1 (satu) kali honorarium. • Tunjangan Transportasi Diberikan sebesar 20% dari honorarium. • Asuransi Purna Jabatan Diberikan selama menjabat dengan Premi asuransi 25% dari honorarium dalam satu tahun.	Tunjangan Direksi Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Direksi selain Gaji, yang dapat berupa: • Tunjangan Hari Raya Diberikan sebesar 1 (satu) kali gaji. • Tunjangan Perumahan Diberikan tunjangan perumahan sebesar 40% dari gaji dengan ketentuan maksimal sebesar Rp27.500.000. • Asuransi Purna Jabatan Diberikan selama menjabat dengan Premi asuransi 25% dari gaji dalam satu tahun.
Allowances for the Board of Commissioners Income in the form of money or which can be valued in terms of money received at a certain time by members of Board of Commissioners other than Honorarium, which can be in the form of: • Religious Holiday Allowance is given in the amount of 1 (one) time honorarium. • Transportation allowance is given at 20% of the honorarium. • Post-Employment Insurance Provided during term of office with an insurance premium of 25% of the honorarium in one year.	Allowances for the Board of Directors Income in the form of money or which can be valued in money received at a certain time by members of Board of Directors other than salary, which can be in the form of: • Religious Holiday Allowance is given in the amount of 1 (one) time the salary. • Housing allowance is given at 40% of salary with a maximum condition of Rp27,500,000,- • Post-employment insurance is provided during term of office with an insurance premium at 25% of salary in one year.
Fasilitas Dewan Komisaris Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan , yang dapat berupa: • Fasilitas Kesehatan Diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan. Fasilitas kesehatan diberikan kepada anggota Dewan Komisaris serta suami/istri dan maksimal 3 (tiga) orang anak yang belum mencapai usia 25 (dua puluh lima) tahun dengan ketentuan apabila anak yang belum berusia 25 (dua puluh lima) tahun tersebut pernah menikah atau bekerja maka yang bersangkutan tidak berhak mendapatkan fasilitas kesehatan. • Fasilitas Bantuan Hukum Diberikan dalam hal terjadi tindakan/ perbuatan untuk dan atas nama jabatan anggota Dewan Komisaris yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.	Fasilitas Direksi Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Direksi dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa: • Fasilitas Kendaraan Diberikan 1 (satu) unit kendaraan dinas beserta biaya pemeliharaan dan operasional. • Fasilitas Kesehatan Diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan. • Fasilitas Bantuan Hukum Diberikan kepada anggota Direksi dalam hal terjadi tindakan/ perbuatan untuk dan atas nama jabatan anggota Direksi yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.
Facilities for the Board of Commissioners Income in the form of facilities and/or benefits and/or guarantees used/utilized by members of Board of Commissioners in the context of carrying out their duties, authorities, obligations and responsibilities based on laws and regulations, which can be in the form of: • Health Facilities Provided in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses. Health facilities are provided to members of Board of Commissioners as well as spouses and a maximum of 3 (three) children who have not reached the age of 25 (twenty five) years with the stipulation that if the child who is not yet 25 (twenty five) years old has been married or worked then the person concerned is not entitled to health facilities. • Legal Aid Facility Provided in the event of an action/deed for and on behalf of the position of a member of Board of Commissioners relating to the aims and objectives and business activities of the Company.	Facilities for the Board of Directors Income in the form of facilities and/or benefits and/or guarantees used/utilized by members of Board of Directors in the context of carrying out their duties, authorities, obligations and responsibilities based on laws and regulations, which can be in the form of: • Vehicle Facilities Provided with 1 (one) unit of official vehicle along with maintenance and operational costs. • Health FacilitiesProvided in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses. • Legal Aid Facility Provided to members of Board of Directors in the event of an action/deed for and on behalf of the position of a member of Board of Directors relating to the aims and objectives and business activities of the Company.

Improving bank loa

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris*) Board of Commissioners Remuneration Structure*)	Struktur Remunerasi Direksi*) Board of Directors Remuneration Structure*)
Tantiem/Insentif Kinerja Dewan Komisaris • Tantiem adalah penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris apabila memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian. • Insentif Kinerja adalah Penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris.	**Tantiem Direksi** Tantiem diberikan sebagai tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (*Long Term Incentive*/LTI) • Tantiem, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi BUMN apabila memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian. • Insentif Kinerja, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi apabila terjadi peningkatan kinerja walaupun masih mengalami kerugian atau akumulasi kerugian. • Komposisi besarnya Tantiem/Insentif Kinerja bagi anggota Direksi mengikuti Faktor Jabatan, yaitu Direksi yang membawahi SDM sebesar 90% dari Direktur Utama, dan anggota Direksi lainnya sebesar 85% dari Direktur Utama.
Bonus/Performance Incentive for the Board of Commissioners • Tantiem is income which is an award given to members of Board of Commissioners if they earn profits and do not experience accumulated losses. • Performance incentives are income which is an award given to members of Board of Commissioners.	**Board of Directors' Bonus** A Bonus is given as an additional form of Long-Term Incentive (LTI) • Bonus, namely income which is an award given to members of Board of Directors of SOE if they earn profits and do not experience accumulated losses. • Performance incentives, namely income which is an award given to members of Board of Directors if there is an increase in performance even though they are still experiencing losses or accumulated losses. • Composition of Bonus/Performance Incentives for members of Board of Directors follows the Position Factor, namely the Board of Directors in charge of HC is 90% of the President Director, and other members of Board of Directors are 85% of the President Director.
Tidak terdapat komponen lainnya. Perusahaan tidak memberikan opsi saham kepada Dewan Komisaris. There are no other components. The Company does not provide share option to the Board of Commissioners.	Tidak terdapat komponen lainnya. Perusahaan tidak memberikan opsi saham kepada Direksi. There are no other components. The Company does not provide share option to the Board of Directors.

*) Mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/11/2020
*) Refers to SOE Minister Regulation No. PER-12/MBU/11/2020

KEBIJAKAN DASAR TERKAIT INDIKATOR DAN PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2023

Dalam menetapkan indikator untuk remunerasi Direksi, Perusahaan mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor:PER-04/MBU/2014 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-06/MBU/06/2018 tentang pedoman penetapan penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN sebagai berikut:

1. Faktor skala usaha;
2. Faktor kompleksitas usaha;
3. Tingkat inflasi;
4. Kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan;
5. Faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan Peraturan Perundang-undangan.

Adapun remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada beberapa hal mendasar sebagai berikut:

1. Remunerasi diberikan dalam hal perusahaan memperoleh keuntungan dalam tahun buku yang bersangkutan;
2. Remunerasi diberikan dengan mengacu pada perkembangan pasar industri konstruksi ;
3. Remunerasi diberikan melalui hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;
4. Kinerja keuangan dan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan;

BASIC POLICY ON INDICATORS AND DETERMINATION OF REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN 2023

In setting indicators for the remuneration of Board of Directors, the Company refers to the SOE Minister Regulation No. PER-04/MBU/2014 as amended by the SOE Minister Regulation No. PER-06/MBU/06/2018 concerning guidelines for determining the income of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of SOEs as follows:

1. Business scale factor;
2. Business complexity factor;
3. Inflation rate;
4. Condition and financial capability of the Company;
5. Other factors that are relevant and not in conflict with the Regulations.

Board of Commissioners and Board of Directors' Remuneration refers to the following indicators:

1. Remuneration is granted when the Company made a profit in the relevant fiscal year;
2. Remuneration is granted with reference to the development of the related industrial market
3. Remuneration is granted through the performance results of the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the duties and responsibilities;
4. Financial performance and accomplishment of Key Performance Indicator (KPI);

5. Prestasi kerja individu;
6. Kewajaran dengan *peer* Perusahaan lainnya;
7. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan;
8. Besaran remunerasi yang diterima adalah:
   a. Komisaris Utama 45% dari remunerasi Direktur Utama;
   b. Anggota Dewan Komisaris 90% dari remunerasi Komisaris Utama;
   c. Direktur Utama 100%;
   d. Direksi yang membawahi SDM sebesar 90% dari Direktur Utama;
   e. Anggota Direksi lainnya 85% dari Direktur Utama.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 yang diselenggarakan pada 31 Mei 2023 dalam Mata Acara ke-3, Pemegang Saham memutuskan hal-hal terkait Penetapan Remunerasi Tahun 2023 dan Insentif Kinerja untuk Tahun Buku 2023 , sebagai berikut:

1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna melalui PT Bio Farma (Persero) selaku Kuasanya untuk menetapkan bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan besarnya insentif kinerja untuk Tahun Buku 2022, dan honorarium, fasilitas, tunjangan, serta insentif lainnya untuk Tahun Buku 2023.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bio Farma (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan bagi anggota Direksi Perusahaan besarnya insentif kinerja untuk Tahun Buku 2022 dan gaji, fasilitas, tunjangan, serta insentif lainnya untuk Tahun Buku 2023.

TRANSPARANSI REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2023

Berikut rincian remunerasi yang diterima oleh masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2023:

5. Individual Performance;
6. Fairness with Company peers;
7. Consideration of the Company's long-term goals and strategies;
8. Amount of remuneration is:
   a. President Commissioner, 45% of the President Director remuneration;
   b. Members of Board of Commissioners, 90% of the President Commissioner remuneration;
   c. President Director, 100%;
   d. HC Director of 90% from the President Director salary,
   e. Members of Board of Directors, 85% of the President Director.

Based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders for 2022 Fiscal Year held on May 31, 2023 in the 3rd Agenda, the Shareholders resolved matters related to the Determination of Remuneration for 2023 and Performance Incentives for 2023 Fiscal Year, as follows:

1. To authorize the Shareholders of Series A Dwiwarna through PT Bio Farma (Persero) as the Proxy to determine for the members of the Company's Board of Commissioners the amount of performance incentives for 2022 Fiscal Year, and honorarium, facilities, allowances, and other incentives for 2023 Fiscal Year.
2. To authorize the Board of Commissioners of the Company with prior written approval from PT Bio Farma (Persero) as the Proxy of Series A Dwiwarna Shareholders to determine for members of the Company's Board of Directors the amount of performance incentives for 2022 Fiscal Year and salaries, facilities, allowances, and other incentives for 2023 Fiscal Year.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION TRANSPARENCY IN 2023

The following are details of the remuneration received by each of Board of Commissioners and Board of Directors during 2023:

Komposisi Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2023
Board of Commissioners' Remuneration Composition in 2023

Rentang Remunerasi Remuneration Range	Jumlah Dewan Komisaris Total Board of Commissioners
Di atas Rp2 miliar Above Rp2 billion	0
Di atas Rp1 miliar - Rp2 miliar Above Rp1 billion - Rp2 billion	7
Di atas Rp500 juta - Rp1 miliar Above Rp500 million - Rp1 billion	0
Rp500 juta ke bawah Rp500 million and below	0

Komposisi Remunerasi Direksi Tahun 2023
Board of Directors' Remuneration Composition in 2023

Rentang Remunerasi Remuneration Range	Jumlah Direksi Total Board of Directors
Di atas Rp2 miliar Above Rp2 billion	6
Di atas Rp1 miliar - Rp2 miliar Above Rp1 billion - Rp2 billion	0
Di atas Rp500 juta - Rp1 miliar Above Rp500 million - Rp1 billion	0
Rp500 juta ke bawah Rp500 million and below	0

Akumulasi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023
Accumulated Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors in 2023

Uraian Description	Jumlah (Rp) Total (Rp)
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris Total Remuneration of Board of Commissioners	9.274.003.200
Jumlah Remunerasi Direksi Total Remuneration of Board of Directors	17.121.075.000
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023 Total Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors in 2023	26.395.078.200

Adapun informasi mengenai rasio gaji Dewan Komisaris, Direksi, dan pegawai Perusahaan adalah sebagai berikut:

Information regarding the salary ratio of Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of the Company is as follows:

Perbandingan Comparison	2023	2022	2021
Direktur Utama terhadap Direktur President Director to Director	1 : 0,85	1 : 0,85	1 : 0,85
Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris President Commissioner to Member of Board of Commissioners	1 : 0,90	1 : 0,90	1 : 0,90
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama President Director to President Commissioner	1 : 0,45	1 : 0,45	1 : 0,45
Direktur Utama terhadap Karyawan tertinggi President Director to Highest Employee	1 : 0,13	1 : 0,13	1 : 0,13
Direktur Utama terhadap Karyawan terendah President Director to Lowest Employee	1 : 0,02	1 : 0,02	1 : 0,02
Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan Terendah Highest Employee to Lowest Employee	1 : 0,13	1 : 0,13	1 : 0,13
Karyawan Terendah terhadap UMP Lowest Employee to UMP	1 : 1	1 : 1	1 : 1

Dalam hal ini, yang dimaksud karyawan tertinggi pada tabel di atas adalah *General Manager*, sementara karyawan terendah adalah Pelaksana.

In this case, the highest employee in the table above is the General Manager, while the lowest employee is the Executor.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris paling sedikit setiap bulan sekali, dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Segala keputusan Dewan Komisaris diambil dalam rapat Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah saham dengan hak suara, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris melaksanakan 16 (enam belas) kali Rapat Internal dengan agenda dan risalah rapat kehadiran Dewan Komisaris sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The Board of Commissioners convenes at least once a month, in which the Board of Commissioners may invite the Board of Directors. All the Board of Commissioners' decisions are taken in the Board of Commissioners' meeting. Board of Commissioners may hold a meeting at any time at the request of 1 (one) or several members of Board of Commissioners, the request of Board of Directors, or at the written request of 1 (one) or several Shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the total number of shares with voting rights, by stating the matters to be discussed.

Throughout 2023, Board of Commissioners conducted 16 (sixteen) Internal Meetings with the following agendas and minutes of meetings:

Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris dan Kehadiran Dewan Komisaris
Board of Commissioners Internal Meeting Minutes and Attendance

Tanggal Rapat Meeting Date	**Tempat** Place	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Peserta Rapat** Meeting Participant	**Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris (Jika Tidak Hadir)** Reason for Absence of Board of Commissioners (if absent)
15 Januari 2023 January 15, 2023	RR Serbaguna PT Kimia Farma Tbk Multipurpose RR PT Kimia Farma Tbk	Pembahasan permohonan persetujuan penentuan harga OWK Discussion on request for OWK pricing approval	Dewan Komisaris & Organ Dekom BOC & BOC Organs	-
		1. Evaluasi kinerja s.d Des 2022 Performance evaluation until December 2022		
		2. *Dashboard* kinerja utama KF konsolidasi Consolidated KF key performance dashboard		
		3. Hasil evaluasi produk KFHO dan rekomendasi tim *task force* KFHO product evaluation results and task force team recommendations		
27 Februari 2023 February 27, 2023	RR Serbaguna PT Kimia Farma Tbk Multipurpose RR PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi bulan Januari 2023 January 2023 Evaluation	Dewan Komisaris & Organ Dekom BOC & BOC Organs	-
		2. *Allignment* strategi pemasaran PT Kimia Farma Tbk *Group* 2023 Allignment of marketing strategy of PT Kimia Farma Tbk Group for 2023.		
		3. Lain-lain Others		
10 Maret 2023 March 10, 2023	RR Serbaguna PT Kimia Farma Tbk Multipurpose RR PT Kimia Farma Tbk	Evaluasi Direksi eksisting Evaluation of existing Board of Directors	Dewan Komisaris & Organ Dekom BOC & BOC Organs	-

Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris dan Kehadiran Dewan Komisaris
Board of Commissioners Internal Meeting Minutes and Attendance

Tanggal Rapat Meeting Date	**Tempat** Place	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Peserta Rapat** Meeting Participant	**Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris (Jika Tidak Hadir)** Reason for Absence of Board of Commissioners (if absent)
29 Maret 2023 March 29, 2023	RR Serbaguna PT Kimia Farma Tbk Multipurpose RR PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi kinerja s.d bulan Februari 2023 Performance evaluation until February 2023 2. Grand strategi direktorat produksi dan SC atas target RKAP 2023 Grand strategy of production directorate and SC on 2023 RKAP target 3. Lain-lain Others Evaluasi perubahan komite Committee change evaluation	Dewan Komisaris & Organ Dekom Dewan Komisaris & Organ Dekom	-
28 April 2023 April 28, 2023	RR Serbaguna PT Kimia Farma Tbk Multipurpose RR PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi Kinerja s.d bulan Maret 2023 Performance Evaluation until March 2023 2. Evaluasi kinerja *audited* 2022 Audited performance evaluation 2022 3. Usulan keputusan RUPS Tahunan TB 2022 Proposed resolution of the Annual General Meeting of Shareholders for 2022 FY	Dewan Komisaris & Organ Dekom BOC & BOC Organs	-
25 Mei 2023 May 25, 2023	RR Serbaguna PT Kimia Farma Tbk Multipurpose RR PT	1. Evaluasi kinerja s.d bulan April 2023 Performance evaluation until April 2023 2. Telaah Komite atas laporan manajemen *audited* 2022 Committee review of the 2022 audited management report 3. Analisis komite atas piutang usaha dan persediaan Committee analysis of trade receivables and inventories	Dewan Komisaris & Organ Dekom BOC & BOC Organs	-
23 Juni 2023 July 23, 2023	RR Serbaguna PT Kimia Farma Tbk Multipurpose RR PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi kinerja s.d Mei 2023 Performance evaluation until May 2023 2. *Crash* program penurunan *debt to* EBITDA menjadi sebesar 4% Crash program to reduce debt to EBITDA to 4%	Dewan Komisaris & Organ Dekom Dewan Komisaris & Organ Dekom	-
28 Juli 2023 July 28, 2023	RR Serbaguna PT Kimia Farma Tbk RR Serbaguna PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi LKK s d Juni 2023 LKK evaluation until June 2023 2. Evaluasi KGCG&PMR tentang Selera risiko 2023 KGCG&PMR evaluation of risk appetite 2023 3. Evaluasi KNR atas usulan perubahan struktur organisasi KNR evaluation of the proposed changes to the organizational structure 4. Laporan kunjungan lapangan 13 sd 14 Juli 2023 Field visit report July 13 to 14, 2023	Dewan Komisaris & Organ Dekom BOC & BOC Organs	-

Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris dan Kehadiran Dewan Komisaris
Board of Commissioners Internal Meeting Minutes and Attendance

Tanggal Rapat Meeting Date	Tempat Place	Agenda Rapat\ Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence of Board of Commissioners (if absent)
23 Agustus 2023 August 23, 2023	RR Serbaguna PT Kimia Farma Tbk Multipurpose RR PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi LKK sd Juli 2023; LKK evaluation until July 2023; 2. Evaluasi Laporan Manajemen Semester I 2023 untuk tanggapan dekom Evaluation of Management Report Semester I 2023 for BOC response 3. Evaluasi KA tentang realisasi WOK KA evaluation on WOK realization 4. Evaluasi KGCG & PMR tentang perubahan AD KGCG & PMR evaluation on the amendment of bylaws 5. Tindak Lanjut surat permohonan Direksi: Follow-Up on Board of Directors Request Letter:	Dewan Komisaris & Organ Dekom BOC & BOC Organs	-
5 September 2023 September 5, 2023	RR Serbaguna PT Kimia Farma Tbk Multipurpose RR PT Kimia Farma Tbk	1. Penandatanganan Laporan Manajemen Semester 1 Tahun 2023 PT Kimia Farma Tbk; Signing of the Management Report for 1st semester of 2023 PT Kimia Farma Tbk; 2. Tanggapan kerjasama; Cooperation response; 3. Cuti Direktur Utama dan lain-lain President Director's leave and others	Dewan Komisaris & Organ Dekom BOC & BOC Organs	-
25 September 2023 September 25, 2023	RR Serbaguna PT Kimia Farma Tbk Multipurpose RR PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi LKK s.d. Agust 2023 (KA) LKK evaluation until Aug 2023 (KA) 2. RAS *movement* 2023 (KGCG) 3. Evaluasi Prognosa 2023 (KA) 2023 Prognosis evaluation (KA) 4. GCG *Manual* (KGCG)	Dewan Komisaris & Organ Dekom BOC & BOC Organs	-
25 Oktober 2023 October 25, 2023	RR Serbaguna PT Kimia Farma Tbk Multipurpose RR PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi LKK sd sept 23 (KA); LKK evaluation until sept 23 (KA); 2. *Root causes* dan mitigasi risiko 5 KRI (KGCG & PMR); Root causes dan mitigasi risiko 5 KRI (KGCG & PMR); 3. *Board manual (*KGCG & PMR); 4. Efisiensi beban usaha (KA & KNR); Business expense efficiency (KA & KNR); 5. RKAP 2024 (all komite); 2024 RKAP (all committees); 6. Pembagian tugas Dekom. Division of BOC duties	Dewan Komisaris & Organ Dekom BOC & BOC Organs	-

Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris dan Kehadiran Dewan Komisaris
Board of Commissioners Internal Meeting Minutes and Attendance

Tanggal Rapat Meeting Date	**Tempat** Place	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Peserta Rapat** Meeting Participant	**Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris (Jika Tidak Hadir)** Reason for Absence of Board of Commissioners (if absent)
13 November 2023 November 13, 2023	RR Serbaguna PT Kimia Farma Tbk Multipurpose RR PT Kimia Farma Tbk	1. Telaah 3 Komite terhadadat penurunan Kinerja 3 Committees review on reductions Performance 2. Telaah 3 Komite untuk mengawal akhir tahun 2023 3 Committee review to oversee the end of 2023 3. Telaah KNR atas usulan calon Direktur Operasi KFD KNR review on the proposed candidate for KFD Operations Director	Dewan Komisaris & Organ Dekom BOC & BOC Organs	-
27 november 2023 November 27, 2023	RR Serbaguna PT Kimia Farma Tbk Multipurpose RR PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi LKK s.d Oktober 2023 LKK evaluation until October 2023 2. Prognosa 2023 2023 Prognosis 3. KAP 2024 2024 RKAP	Dewan Komisaris & Organ Dekom BOC & BOC Organs	-
19 Desember 2023 December 19, 2023	RR Serbaguna PT Kimia Farma Tbk Multipurpose RR PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi RKAP 2024 (KGCG&PMR dan KA) 2024 RKAP Evaluation (KGCG&PMR and KA 2. Konsep RAS & KRI (KGCG&PMR) RAS & KRI Concept (KGCG&PMR) 3. Evaluasi KPI Prognosa 2023 dan usulan KPI 2024 (KNR) 2023 Prognosis KPI evaluation and 2024 KPI proposal (KNR)	Dewan Komisaris & Organ Dekom BOC & BOC Organs	-
28 Desember 2023 December 28, 2023	RR Serbaguna PT Kimia Farma Tbk Multipurpose RR PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi LKK s.d November 2023 (KA) LKK evaluation until November 2023 (KA) 2. Evaluasi RKAP, RAs dan KPI 2024 (KGCG&PMR) 2024 RKAP, RAs and KPI evaluation (KGCG&PMR) 3. *Manual* GCG (KGCG&PMR) GCG Manual (KGCG&PMR) 4. Evaluasi KPI s.d November 2023 dan tahun 2024 (KNR) Evaluation of KPIs up to November 2023 and 2024 (KNR)	Dewan Komisaris & Organ Dekom BOC & BOC Organs	-

Rekapitulasi kehadiran anggota Dewan Komisaris pada Rapat Internal Dewan Komisaris dapat dilihat di bawah ini:

Attendance Recapitulation of the Board of Commissioners' members at its Internal Meeting can be seen below:

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Internal Dewan Komisaris
Attendance Recapitulation of Board of Commissioners at Board of Commissioners Internal Meetings

Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Jumlah Wajib Rapat** Total Mandatory Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**% Kehadiran** % Attendance
Fachmi Idris (Komisaris Utama) (President Commissioner)	16	16	100
Musthofa Fauzi (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	16	16	100
Wiku Adisasmito (Komisaris) (Commissioner)	16	16	100
Dwi Ary Purnomo (Komisaris) (Commissioner)	16	16	100
Rendi Witular (Komisaris) (Commissioner)	16	16	100
Rahmat Hidayat Pulungan (Komisaris Independen)* (Independent Commissioner)*	11	11	100
Darwin Wibowo (Komisaris)** (Commissioner)**	5	5	100
Diah Kusumawardani (Komisaris Independen)** (Independent Commissioner)**	5	5	100
Rata-rata Average			**100**

*) Tidak lagi menjabat sejak 13 Oktober 2023 | *) No longer served since October 13, 2023
**) Mulai menjabat per 14 Oktober 2023 | **) Started serving as of October 14, 20

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris juga dapat menyelenggarakan rapat gabungan dengan mengundang Direksi. Rapat tersebut minimal dilakukan 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan atau sewaktu-waktu bila diperlukan, untuk membahas laporan-laporan periodik Direksi dan membahas kondisi dan prospek usaha serta kebijakan nasional yang berdampak pada kinerja Perusahaan dan memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam Risalah Rapat. Rapat gabungan dapat juga dilakukan atas usulan Direksi.

Risalah rapat akan disiapkan Sekretaris Perusahaan setelah rapat dengan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menghadiri rapat untuk kemudian diarsipkan.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris melaksanakan 20 (dua puluh) kali Rapat Gabungan bersama dengan Direksi dengan agenda dan risalah rapat kehadiran Dewan Komisaris sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING

The Board of Commissioners may also hold joint meetings by inviting the Board of Directors. Such meetings shall be held at least once every 4 (four) months or at any time when necessary, to discuss the periodic reports of Board of Directors and discuss business conditions and prospects as well as national policies that have an impact on the Company's performance and provide responses, notes and advice as outlined in the Minutes of Meeting. Joint meetings may also be conducted at the proposal of Board of Directors.

Minutes of meeting will be prepared by the Corporate Secretary after the meeting and signed by all members of Board of Directors and Board of Commissioners who attended the meeting to be archived.

Throughout 2023, Board of Commissioners conducted 20 (twenty) Joint Meetings with the Board of Directors with the following agendas and minutes of meetings attended by the Board of Commissioners:

Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Serta Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan
Minutes of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors and Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at Joint Meetings

Tanggal Rapat Meeting Date	**Tempat** Place	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Peserta Rapat** Meeting Participant	**Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris dan/ atau Direksi (Jika Tidak Hadir)** Reason for Absence of Board of Commissioners and/or Board of Directors (If Absent)
15 Januari 2023 January 15, 2023	RR Soekaryo PT Kimia Farma Tbk	Pembahasan permohonan persetujuan penentuan harga OWK Discussion on request for OWK pricing approval	Dewan Komisaris dan Direksi BoC and BoD	-
31 Januari 2023 January 31, 2023	RR Soekaryo PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi kinerja s.d Desember 2022 Performance evaluation until December 2022 2. *Dasboard* kinerja utama KF konsolidasi Consolidated KF key performance dashboard 3. Hasil evaliuasi produk KFHO dan rekomendasi tim *task force* KFHO product evaluation results and task force team recommendations	Dewan Komisaris, Direksi, GM PKAK, GM Keuangan, GM Sekretaris Perusahaan, Organ Dekom BoC, BoD, PKAK GM, Finance GM, Corporate Secretary GM, BoC Organs	-
28 Februari 2023 February 28, 2023	RR Soekaryo PT Kimia Farma Tbk	1. Tindak lanjut rapat sebelumnya Follow-up on the previous meeting 2. Evaluasi kinerja s.d bulan Januari 2023 Performance evaluation until January 2023 3. *Alllignment* strategi pemasaran PT Kimia Farma *Group* 2023 Alllignment of PT Kimia Farma Group's marketing strategy for 2023	Dewan Komisaris, Direksi, GM PKAK, GM Keuangan, GM Sekretaris Perusahaan, Organ Dekom BoC, BoD, PKAK GM, Finance GM, Corporate Secretary GM, BoC Organs	-
10 Maret 2023 March 10, 2023	RR Soekaryo PT Kimia Farma Tbk	*Closing Meeting* Audit Audit Closing Meeting 1. Tindak lanjut rapat sebelumnya Follow-up on the previous meeting 2. Evalusi bulan Februari 2023 February 2023 evaluation 3. *Grand* strategi direktorat Produksi & SC atas target RKAP 2023 Grand strategy of Production & SC directorate on 2023 RKAP target Tindak lanjut hasil mind setting di Yogyakarta (sarasehan 1) Follow up on the results of mind setting in Yogyakarta (sarasehan 1)	Dewan Komisaris, Direksi, GM PKAK, GM Keuangan, GM Sekretaris Perusahaan, Organ Dekom BoC, BoD, PKAK GM, Finance GM, Corporate Secretary GM, BoC Organs	-

Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Serta Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan
Minutes of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors and Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at Joint Meetings

Tanggal Rapat Meeting Date	**Tempat** Place	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Peserta Rapat** Meeting Participant	**Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris dan/ atau Direksi (Jika Tidak Hadir)** Reason for Absence of Board of Commissioners and/or Board of Directors (If Absent)
28 Maret 2023 March 28, 2023	RR Soekaryo PT Kimia Farma Tbk	1. Tindak lanjut rapat sebelumnya Follow-up on the previous meeting 2. Evaluasi kinerja TW 1 2023 Performance evaluation of 1st quarter of 2023 3. Evaluasi kinerja *audited* 2022 2022 audited performance evaluation 4. Usulan keputusan agenda RUPS Tahunan TB 2022 Proposal for agenda resolution of AGMS for 2022 FY	Dewan Komisaris, Direksi, GM PKAK, GM Keuangan, GM Sekretaris Perusahaan, Organ Dekom BoC, BoD, PKAK GM, Finance GM, Corporate Secretary GM, BoC Organs	-
4 Mei 2023 May 4, 2023	RR Soekaryo PT Kimia Farma Tbk	Rapat Pra RUPS Pre GMS Meeting 1. Tindak lanjut rapat sebelumnya Follow-up on the previous meeting 2. Evaluasi kinerja s.d bulan April 2023 Performance evaluation up to April 2023 3. Evaluasi laporan manajemen *audited* 2022 3. 2022 audited management report evaluation 4. *Crash* program penurunan piutang usaha dan persediaan crash program for reducing trade receivables and inventories	Dewan Komisaris, Direksi, GM Sekretaris Perusahaan BoC, BoD, Corporate Secretary GM	-
30 Mei 2023 May 30, 2023	RR Soekaryo PT Kimia Farma Tbk	1. Tindak lanjut rapat sebelumnya Follow-up on the previous meeting 2. Evaluasi kinerja s.d bulan Mei 2023 Performance evaluation until May 2023 3. *Crash* program penurunan *debt to* EBITDA menjadi sebesar 4% Crash program to reduce debt to EBITDA to 4%	Dewan Komisaris, Direksi, GM PKAK, GM Keuangan, GM Sekretaris Perusahaan, Organ Dekom BoC, BoD, PKAK GM, Finance GM, Corporate Secretary GM, BoC Organs	-

Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Serta Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan
Minutes of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors and Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at Joint Meetings

Tanggal Rapat Meeting Date	**Tempat** Place	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Peserta Rapat** Meeting Participant	**Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris dan/ atau Direksi (Jika Tidak Hadir)** Reason for Absence of Board of Commissioners and/or Board of Directors (If Absent)
5 Juli 2023 July 5, 2023	RR Soekaryo PT Kimia Farma Tbk	1. Tindaklanjut rapat sebelumnya Follow-up on the previous meeting 2. Evaluasi LKK s d Juni 2023 LKK evaluation until June 2023 3. Selera risiko 2023 2023 risk appetite	Dewan Komisaris, Direksi, GM PKAK, GM Keuangan, GM Sekretaris Perusahaan, Organ Dekom BoC, BoD, PKAK GM, Finance GM, Corporate Secretary GM, BoC Organs	-
1 Agustus 2023 August 1, 2023	RR Soekaryo PT Kimia Farma Tbk	1. Tindak lanjut rapat sebelumnya Follow-up on the previous meeting 2. Evaluasi LKK sd Juli 2023 LKK evaluation until July 2023 3. Pembahasan agenda dan keputusan RUPSLB: realisasi WOK dan perubahan AD Discussion of the agenda and resolution of the EGMS: realization of OWK and amendments to the AOA	Dewan Komisaris, Direksi, GM PKAK, GM Keuangan, GM Sekretaris Perusahaan, Organ Dekom BoC, BoD, PKAK GM, Finance GM, Corporate Secretary GM, BoC Organs	-
30 Agustus 2023 August 30, 2023	RR Soekaryo PT Kimia Farma Tbk	1. Tindak lanjut rapat sebelumnya Follow-up on the previous meeting 2. Evaluasi LKK sd Juli 2023 LKK evaluation until July 2023 3. Pembahasan agenda dan keputusan RUPSLB: realisasi OWK dan perubahan AD Discussion of the agenda and resolution of the EGMS: realization of OWK and amendments to the AOA	Dewan Komisaris, Direksi, GM PKAK, GM Keuangan, GM Sekretaris Perusahaan, Organ Dekom BoC, BoD, PKAK GM, Finance GM, Corporate Secretary GM, BoC Organs	-
5 September 2023 September 5, 2023	RR Soekaryo PT Kimia Farma Tbk	1. Tindak lanjut rapat sebelumnya Follow-up on the previous meeting 2. Evaluasi LKK s.d. Agustus 2023 LKK evaluation until August 2023 3. Evaluasi Prognosa 2023 2023 Prognosis Evaluation	Dewan Komisaris, Direksi, GM PKAK, GM Keuangan, GM Sekretaris Perusahaan, Organ Dekom BoC, BoD, PKAK GM, Finance GM, Corporate Secretary GM, BoC Organs	-
29 September 2023 September 29, 2023	RR Soekaryo PT Kimia Farma Tbk	1. Tindak lanjut rapat sebelumnya Follow-up on the previous meeting 2. Evaluasi LKK s.d. Agustus 2023 LKK evaluation until August 2023 3. Evaluasi Prognosa 2023 2023 Prognosis Evaluation	Dewan Komisaris, Direksi, GM PKAK, GM Keuangan, GM Sekretaris Perusahaan, Organ Dekom BoC, BoD, PKAK GM, Finance GM, Corporate Secretary GM, BoC Organs	-

Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Serta Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan
Minutes of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors and Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at Joint Meetings

Tanggal Rapat Meeting Date	**Tempat** Place	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Peserta Rapat** Meeting Participant	**Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris dan/ atau Direksi (Jika Tidak Hadir)** Reason for Absence of Board of Commissioners and/or Board of Directors (If Absent)
2 Oktober 2023 October 2, 2023	RR Soekaryo PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi LKK sd Sept 2023 LKK evaluation until Sept 2023 2. Tindaklanjut rapat sebelumnya: upaya meningkatkan *net income after tax* di atas angka *outlook*/prognosis yang disampaikan saat *retreat holding* Follow-up on the previous meeting: efforts to increase net income after tax above the outlook/prognosis figure submitted during the holding retreat 3. Penandatanganan komitmen pencapaian angka prognosa *net income after tax* yang baru sebesar minimal 2 digit (dalam M) Signing of commitment to achieve the new net income after tax forecast figure of at least 2 digits (in B) 4. Pembahasan RKAP 2024 Discussion of 2024 RKAP	Dewan Komisaris, Direksi, GM PKAK, GM Keuangan, GM Sekretaris Perusahaan, Organ Dekom BoC, BoD, PKAK GM, Finance GM, Corporate Secretary GM, BoC Organs	-
31 Oktober 2023 October 31, 2023	RR Soekaryo PT Kimia Farma Tbk	1. Mengawal akhir tahun untuk perbaikan Prognosa 2023 Escort year-end for improvement of 2023 Prognosis 2. Penandatanganan Komitmen Commitment Signing	Dewan Komisaris, Direksi, GM PKAK, GM Keuangan, GM Sekretaris Perusahaan, Organ Dekom BoC, BoD, PKAK GM, Finance GM, Corporate Secretary GM, BoC Organs	-
15 November 2023 November 15, 2023	RR Soekaryo PT Kimia Farma Tbk	1. Evaluasi LKK s.d Oktober 2023 LKK evaluation until October 2023 2. Tindak lanjut rapat sebelumnya Prognosa 2023 tetap positif Follow-up on the previous meeting; 2023 prognosis remains positive 3. RKAP 2024; *Strategic Policy* 2024 RKAP; Strategic Policy	Dewan Komisaris, Direksi, GM PKAK, GM Keuangan, GM Sekretaris Perusahaan, Organ Dekom BoC, BoD, PKAK GM, Finance GM, Corporate Secretary GM, BoC Organs	-

Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Serta Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan
Minutes of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors and Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at Joint Meetings

Tanggal Rapat Meeting Date	**Tempat** Place	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Peserta Rapat** Meeting Participant	**Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris dan/ atau Direksi (Jika Tidak Hadir)** Reason for Absence of Board of Commissioners and/or Board of Directors (If Absent)
29 November 2023 November 29, 2023	RR Soekaryo PT Kimia Farma Tbk	Rapat Terbatas Closed Meetings 1. *High level brainstorming* dan *review strategic policy* atas draft RKAP 2024, khususnya terkait *bottom line* KFHO agar positif High level brainstorming and revie strategic policy on the 2024 RKAP draft, especially related to KFHO's bottom line to be positive. 2. Penetapan *timeline* penyusunan *strategic policy* sampai level direktorat Determination of the timeline for the preparation of strategic policy up to the directorate level	Dewan Komisaris dan Direksi BoC and BoD	-
6 Desember 2023 December 6, 2023	RR Soekaryo PT Kimia Farma Tbk	3. Rapat *Strategic Policy* tentang HPP dengan Direktorat Produksi & SC dan Direktorat Portfolio, Produk dan Layanan Strategic Policy Meeting regarding COGS with Directorate of Production & SC and Directorate of Portfolio, Products and Services	Dewan Komisaris, Direksi, GM PKAK, GM Keuangan, GM Sekretaris Perusahaan, Organ Dekom BoC, BoD, PKAK GM, Finance GM, Corporate Secretary GM, BoC Organs	-
8 Desember 2023 December 8, 2023	RR Soekaryo PT Kimia Farma Tbk	Rapat *Strategic Policy* tentang Opex dengan Direktorat Komersial dan Direktorat SDM Strategic Policy Meeting regarding Opex with Commercial Directorate and HC Directorate	Dewan Komisaris, Direksi, GM PKAK, GM Keuangan, GM Sekretaris Perusahaan, Organ Dekom BoC, BoD, PKAK GM, Finance GM, Corporate Secretary GM, BoC Organs	-
21 Desember 2023 December 21, 2023	RR Soekaryo PT Kimia Farma Tbk	1. Mengawal akhir tahun; memperoleh *earn out* di tahun 2024 dan 2025 Escort year-end; earn out in 2024 and 2025 2. Strategi dan program kerja tahun 2024 Strategy and work program for 2024 3. Kesepakatan RAS, KRI dan KPI 2024 RAS, KRI and KPI agreement 2024	Dewan Komisaris, Direksi, GM PKAK, GM Keuangan, GM Sekretaris Perusahaan, Organ Dekom BoC, BoD, PKAK GM, Finance GM, Corporate Secretary GM, BoC Organs	-

Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Serta Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan
Minutes of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors and Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at Joint Meetings

Tanggal Rapat Meeting Date	**Tempat** Place	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Peserta Rapat** Meeting Participant	**Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris dan/ atau Direksi (Jika Tidak Hadir)** Reason for Absence of Board of Commissioners and/or Board of Directors (If Absent)
29 Desember 2023 December 29, 2023	RR Soekaryo PT Kimia Farma Tbk	1. Tindak lanjut rapat sebelumnya; arus kas positif Follow-up on the previous meeting; positive cash flow 2. Evaluasi LKK s.d November 2023 LKK evaluation until November 2023 3. Finalisasi RAS, KRI dan KPI 2024 Finalization of RAS, KRI and KPI 2024	Dewan Komisaris, Direksi, GM PKAK, GM Keuangan, GM Sekretaris Perusahaan, Organ Dekom BoC, BoD, PKAK GM, Finance GM, Corporate Secretary GM, BoC Organs	-

Rekapitulasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan dapat dilihat di bawah ini:

Attendance recapitulation of members of Board of Commissioners and Board of Directors at Joint Meeting can be seen below:

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan
Board of Commissioners and Board of Directors' Attendance Recapitulation at Joint Meetings

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jumlah Wajib Rapat** Total Mandatory Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**% Kehadiran** % Attendance
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Fachmi Idris (Komisaris Utama) (President Commissioner)	12	12	100
Musthofa Fauzi (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	12	12	100
Wiku Adisasmito (Komisaris) (Commissioner)	12	12	100
Dwi Ary Purnomo (Komisaris) (Commissioner)	12	12	100
Rendi Witular (Komisaris) (Commissioner)	12	12	100
Rahmat Hidayat Pulungan (Komisaris Independen)* (Independent Commissioner)*	12	6	50
Darwin Wibowo (Komisaris)** (Commissioner)**	8	8	100
Diah Kusumawardani (Komisaris Independen)** (Independent Commissioner)**	8	8	100
Direksi Board of Directors			
David Utama (Direktur Utama) (President Director)	12	12	100
Lina Sari (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko) (Finance and Risk Management Director)	12	12	100
Chairani Harahap (Direktur Komersial) (Commercial Director)	12	12	100
Dharma Syahputra (Direktur Sumber Daya Manusia) (Human Resource Director)	12	12	100

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan
Board of Commissioners and Board of Directors' Attendance Recapitulation at Joint Meetings

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Andy Prazos (Direktur Produksi dan *Supply Chain*)* (Production and Supply Chain Director)**	10	10	100
Hadi Kardoko (Direktur Produksi dan *Supply Chain*)** (Portfolio, Products & Services Director)	2	2	100
Jasmine Karsono (Direktur Portofolio, Produk, & Layanan) (Portfolio, Products & Services Director)	12	12	100
Rata-rata Average			**96**

*) Tidak lagi menjabat sejak 13 Oktober 2023 | *) No longer served since October 13, 2023
**) Mulai menjabat per 14 Oktober 2023 | **) Started serving as of October 14, 20

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi dilakukan rutin setiap bulan, dan dapat ditambah bila dipandang perlu oleh seorang atau lebih Direksi, atas permintaan Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam membuat dan menyimpan risalah dari hasil rapat.

Sepanjang tahun 2023, Direksi melaksanakan 35 (tiga puluh lima) kali Rapat Internal dengan agenda dan risalah rapat kehadiran Direksi sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Board of Directors meetings are held regularly every month, and can be added if deemed necessary by one or more Board of Directors, at the request of Board of Commissioners, or at the written request of 1 (one) or more Shareholders who together represent 1/10 or more of the total number of shares with voting rights. Corporate Secretary is responsible for making and keeping the meeting minutes.

Throughout 2023, Board of Directors conducted 35 (thirty five) Internal Meetings with the following agendas and minutes of meetings:

Tanggal Rapat Meeting Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant	Alasan Ketidakhadiran Direksi (Jika Tidak Hadir) Reasons for Absence of Board of Directors (If Absent)
16 Januari 2023 January 16, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	Jasmine Karsono (Cuti) Jasmine Karsono (on leave)
30 Januari 2023 January 30, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	-
13 Februari 2023 February 13, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Rapat Direksi Sesi 1 Board of Directors Meeting Session 1	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	-
13 Februari 2023 February 13, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Rapat Direksi Sesi 2 Board of Directors Meeting Session 2	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	-
21 Februari 2023 February 21, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	-

Tanggal Rapat Meeting Date	**Tempat** Place	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Peserta Rapat** Meeting Participant	**Alasan Ketidakhadiran Direksi (Jika Tidak Hadir)** Reasons for Absence of Board of Directors (If Absent)
07 Maret 2023 March 7, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Rapat Direksi Sesi 1 Board of Directors Meeting Session 1	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	Chairani Harahap (Izin) Chairani Harahap (Permission)
07 Maret 2023 March 7, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Rapat Direksi Sesi 2 Board of Directors Meeting Session 2	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	-
13 April 2023 April 13, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Rapat Direksi Sesi 1 Board of Directors Meeting Session 1	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	-
13 April 2023 April 13, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Rapat Direksi Sesi 2 Board of Directors Meeting Session 2	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	-
08 Mei 2023 May 8, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Rapat Direksi Sesi 1 Board of Directors Meeting Session 1	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	Chairani Harahap (Izin) Chairani Harahap (Permission)
08 Mei 2023 May 8, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Rapat Direksi Sesi 2 Board of Directors Meeting Session 2	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	-
09 Mei 2023 May 9, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	Chairani Harahap (Izin) Chairani Harahap (Permission)
16 Mei 2023 May 16, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Rapat Direksi Sesi 1 Board of Directors Meeting Session 1	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	-
16 Mei 2023 May 16, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Rapat Direksi Sesi 2 Board of Directors Meeting Session 2	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	-
12 Juni 2023 June 12, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Rapat Direksi Sesi 1 Board of Directors Meeting Session 1	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	-
12 Juni 2023 June 12, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Rapat Direksi Sesi 2 Board of Directors Meeting Session 2	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	Dharma Syahputra (Cuti Haji) Dharma Syahputra (Hajj Leave)

Tanggal Rapat Meeting Date	**Tempat** Place	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Peserta Rapat** Meeting Participant	**Alasan Ketidakhadiran Direksi (Jika Tidak Hadir)** Reasons for Absence of Board of Directors (If Absent)
12 Juni 2023 June 12, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Rapat Direksi Sesi 3 Board of Directors Meeting Session 3	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	Dharma Syahputra (Cuti Haji) Dharma Syahputra (Hajj Leave)
19 Juni 2023 June 19, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	Dharma Syahputra (Cuti Haji) Dharma Syahputra (Hajj Leave) Jasmine Karsono (Cuti) Jasmine Karsono (on Leave) Chairani Harahap (Izin) Chairani Harahap (Permission)
22 Juni 2023 June 22, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	Dharma Syahputra (Cuti Haji) Dharma Syahputra (Hajj Leave) Jasmine Karsono (Cuti) Jasmine Karsono (on Leave)
12 Juli 2023 July 12, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	-
18 Juli 2023 July 18, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	Andi Prazos (Izin) Andi Prazos (Permission) Chairani Harahap (Izin) Chairani Harahap (Permission)
24 Juli 2023 July 24, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	-
01 Agustus 2023 August 1, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	Jasmine Karsono (Izin) Jasmine Karsono (Permission)
31 Agustus 2023 August 31, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	-
06 Oktober 2023 October 6, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	-
10 Oktober 2023 October 10, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	-

Tanggal Rapat Meeting Date	**Tempat** Place	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Peserta Rapat** Meeting Participant	**Alasan Ketidakhadiran Direksi (Jika Tidak Hadir)** Reasons for Absence of Board of Directors (If Absent)
12 Oktober 2023 October 12, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	-
18 Oktober 2023 October 18, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Rapat Direksi Sesi 1 Board of Directors Meeting Session 1	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	-
18 Oktober 2023 October 18, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Rapat Direksi Sesi 2 Board of Directors Meeting Session 2	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	-
20 Oktober 2023 October 20, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Rapat Direksi Sesi 1 Board of Directors Meeting Session 1	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	-
20 Oktober 2023 October 20, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Rapat Direksi Sesi 2 Board of Directors Meeting Session 2	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	-
15 November 2023 November 15, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	-
16 November 2023 November 16, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	-
17 November 2023 November 17, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	Dharma Syahputra (Izin) Dharma Syahputra (Permission)
18 Desember 2023 December 18, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	Direksi PT Kimia Farma Tbk Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk	-

Rekapitulasi kehadiran Direksi pada Rapat Direksi dapat dilihat di bawah ini :

Board of Directors attendance recapitulation at the Board of Directors Meeting can be seen below:

Direksi Board of Directors	**Jumlah Wajib Rapat** Total Mandatory Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**% Kehadiran** % Attendance
David Utama (Direktur Utama) (President Director)	35	35	100
Lina Sari (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko) (Finance and Risk Management Director)	35	35	100
Chairani Harahap (Direktur Komersial) (Commercial Director)	35	29	83
Dharma Syahputra (Direktur Sumber Daya Manusia) (Human Resource Director)	35	29	83
Andy Prazos (Direktur Produksi dan *Supply Chain*)* (Production and Supply Chain Director)*	27	26	96

Direksi Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Hadi Kardoko (Direktur Produksi dan *Supply Chain*)** (Production and Supply Chain Director)**	8	8	100
Jasmine Karsono (Direktur Portofolio, Produk, & Layanan) (Portfolio, Products & Services Director)	35	31	89
Rata-rata Average			**93**

*) Tidak lagi menjabat sejak 13 Oktober 2023 | *) No longer serves since October 13, 2023
**) Mulai menjabat per 14 Oktober 2023 | **) Started serving as of October 14, 2023

RENCANA RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2024

Guna menjalankan tugas pengawasan dan pengeloalaan Perusahaan secara optimal, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyusun rencana rapat tahun 2024, sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETING PLAN FOR 2024

In order to optimally carry out the task of supervising and managing the Company, Board of Commissioners and Board of Directors have prepared a meeting plan for 2024, as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
1	22 Januari 2024 January 22, 2024	a. Rencana restrukturisasi keuangan KAEF KAEF's financial restructuring plan
		b. *Breakdown* RKAP 2024 Breakdown of 2024 RKAP
2	26 Januari 2024 January 26, 2024	a. Tindak lanjut rapat sebelumnya: *recovery plan* Follow-up on the previous meeting: recovery plan
		b. Evaluasi LKK s.d. Desember 2023 LKK evaluation up to December 2023
		c. Monitoring tindak lanjut rekomendasi KAP Monitoring the follow-up of KAP recommendations
3	23 Februari 2024 February 23, 2024	Pembahasan LKK s.d Desember 2023 Discussion of LKK until December 2023
4	29 Februari 2024 February 29, 2024	a. Tindak lanjut rapat sebelumnya: *right sizing* fasilitas produksi Follow-up on the previous meeting: right sizing of production facilities
		b. Evaluasi LKK s.d Jan 2024 LKK evaluation until Jan 2024
		c. KRI *movement* dan *recovery plan* KRI movement and recovery plan
5	28 Maret 2024 March 28, 2024	a. Tindak lanjut rapat sebelumnya Follow-up on the previous meeting
		b. Evaluasi LKK s.d Feb 2024 LKK evaluation until Feb 2024
		c. *Alignment strategy* pemasaran Grup Kimia Farma Kimia Farma Group marketing strategy alignment
6	26 April 2024 April 26, 2024	a. Tindak lanjut rapat sebelumnya Follow-up on the previous meeting
		b. Evaluasi LKK s.d Mar 2024 LKK evaluation until Mar 2024
		c. Hasil Evaluasi KRI *Movement & Recovery Plan* KRI Movement & Recovery Plan Evaluation Results

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
7	29 Mei 2024 May 29, 2024	a. Tindak lanjut rapat sebelumnya Follow-up on the previous meeting
		b. Evaluasi LKK s.d Apr 2024 LKK evaluation until April 2024
		c. *Grand Strategy* Direktorat Produksi & *Supply Chain* Grand Strategy of Directorate of Production & Supply Chain
8	27 Juni 2024 June 27, 2024	a. Tindak lanjut rapat sebelumnya Follow-up on the previous meeting
		b. Evaluasi LKK s.d Mei 2024 LKK evaluation until May 2024
		c. Kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan Accounting policies and preparation of financial statements
9	29 Juli 2024 July 29, 2024	a. Tindak lanjut rapat sebelumnya Follow-up on the previous meeting
		b. Evaluasi LKK s.d Juni 2024 LKK evaluation until June 2024
		c. Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
10	28 Agustus 2024 August 28, 2024	a. Tindak lanjut rapat sebelumnya Follow-up on the previous meeting
		b. Evaluasi LKK s.d Juli 2024 LKK evaluation until July 2024
		c. Tata Kelola Terintegrasi Integrated Governance
		d. RJPP RJPP
11	26 September 2024 September 26, 2024	a. Tindak lanjut rapat sebelumnya Follow-up on the previous meeting
		b. Evaluasi LKK s.d Ags 2024 LKK evaluation until August 2024
12	30 Oktober 2024 October 30, 2024	c. Produk dan layanan baru Kimia Farma Kimia Farma's new products and services
		a. Tindak lanjut rapat sebelumnya Follow-up on the previous meeting
		b. Evaluasi LKK s.d Sept 2024 LKK evaluation until Sept 2024
		c. Evaluasi prognosa 2024 2024 prognosis evaluation
		d. RKAP 2024 2024 RKAP
13	28 November 2024 November 28, 2024	a. Tindak lanjut rapat sebelumnya Follow-up on the previous meeting
		b. Evaluasi LKK s.d Okt 2024 LKK evaluation until Oct 2024
		c. RKAP 2024 2024 RKAP

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
14	27 Desember 2024 December 27, 2024	a. Tindak lanjut rapat sebelumnya Follow-up on the previous meeting b. Evaluasi LKK s.d Nov 2024 LKK evaluation up to Nov 2024 c. Mengawali akhir tahun perbaikan prognosa 2024 Starting the end of the year 2024 prognosis improvement

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA, PEMEGANG SAHAM PENGENDALI, HINGGA NAMA PEMILIK AKHIR

Pemegang Saham Perusahaan terdiri dari Pemegang Saham Utama/Pengendali dan Pemegang Saham Publik. Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah PT Bio Farma (Persero) dengan kepemilikan sebesar 89,91% atau 4.999.999.999 lembar Saham Seri B. PT Bio Farma (Persero) sepenuhnya atau 100,00% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia yang juga memiliki 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna Kimia Farma. Dengan demikian, Pemerintah Republik Indonesia merupakan entitas pemilik akhir Perusahaan.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI

Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, dan hak masing-masing.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda. Hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham Utama/Pengendali dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

DISCLOSURE OF AFFILIATION BETWEEN BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS AND MAJOR/CONTROLLING SHAREHOLDERS

INFORMATION ON MAJOR/CONTROLLING SHAREHOLDERS, UP TO THE ULTIMATE OWNER'S NAME

The Company's Shareholders consist of Major/Controlling Shareholders and Public Shareholders. The Company's Major/Controlling Shareholder is PT Bio Farma (Persero), with share ownership of 89.91% or 4,999,999,999 Series B Shares. PT Bio Farma (Persero) is wholly or 100.00% owned by the Government of the Republic of Indonesia, which also owns 1 Series A Dwiwarna Kimia Farma share. Thus, the Government of Republic of Indonesia is the Company's ultimate owner entity.

DISCLOSURE OF AFFILIATION BETWEEN BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND MAJOR/CONTROLLING SHAREHOLDERS

The Major/Controlling Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors respect each other's duties, responsibilities and authorities in accordance with laws and regulations and Articles of Association. The Company's Board of Commissioners and Board of Directors have guidelines and work rules that include, among others, their respective responsibilities, obligations, authorities and rights.

In accordance with the Company's Articles of Association, Members of Board of Commissioners and Members of Board of Directors have no family relationship by blood up to the third degree, either in a straight line or sideways line or by consanguinity. Family relationships of members of Board of Commissioners with fellow members of Board of Commissioners and/or members of Board of Directors and Major/Controlling Shareholders can be seen in the table below.

	Hubungan Afiliasi Affiliation			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**PT Bio Farma (Persero) (Pemegang Saham Utama/Pengendali)** PT Bio Farma (Persero) (Major/Controlling Shareholder)	**Pemerintah Indonesia (Entitas Pemilik Akhir** Government of Indonesia (Ultimate Owner Entity
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Fachmi Idris (Komisaris Utama) (President Commissioner)	x	x	x	x
Musthofa Fauzi (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	x	x	x	x
Wiku Adisasmito (Komisaris) (Commissioner)	x	x	x	x
Dwi Ary Purnomo (Komisaris) (Commissioner)	x	x	x	x
Rendi Witular (Komisaris) (Commissioner)	x	x	x	x
Darwin Wibowo (Komisaris) (Commissioner)	x	x	x	x
Diah Kusumawardani (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	x	x	x	x
Direksi Board of Directors				
David Utama (Direktur Utama) (President Director)	x	x	x	x
Lina Sari (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko) (Finance and Risk Management Director)	x	x	x	x
Chairani Harahap (Direktur Komersial) (Commercial Director)	x	x	x	x
Dharma Syahputra (Direktur Sumber Daya Manusia) (Human Resource Director)	x	x	x	x
Hadi Kardoko (Direktur Produksi dan *Supply Chain*) (Production and Supply Chain Director)	x	x	x	x
Jasmine Karsono (Direktur Portofolio, Produk, & Layanan) (Portfolio, Products & Services Director)	x	x	x	x

v = terdapat adanya hubungan | x = tidak terdapat adanya hubungan
v = there is Affiliation| x = there is no Affiliation

PENGUNGKAPAN RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Mematuhi ketentuan yang tertuang dalam Pasal 20 Anggaran Dasar Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dilarang untuk rangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi pada BUMN, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau badan usaha milik swasta.
2. Jabatan struktural atau fungsional lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif.
4. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan juga telah mematuhi ketentuan Pasal 24 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain, dan anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Dalam hal ini, Anggota Direksi Perusahaan tidak merangkap jabatan kecuali terhadap ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu bahwa anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
3. Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Rangkap jabatan tersebut hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya. Dalam hal terdapat peraturan perundang-undangan lainnya yang mengatur ketentuan mengenai rangkap jabatan yang berbeda dengan ketentuan dalam Peraturan OJK ini, berlaku ketentuan yang mengatur lebih ketat.

DISCLOSURE OF CONCURRENT POSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Complying with the provisions contained in Article 20 of the Company's Articles of Association, Members of Board of Commissioners are prohibited from holding concurrent positions as:

1. Members of Board of Directors in State Owned Enterprises (SOE), Regional-Owned Enterprises (ROE), and Private-Owned Enterprises.
2. Other Structural or Functional Positions in accordance with Laws and Regulations.
3. Political party management and/or legislative candidates/members.
4. Other positions that may cause a conflict of interest.

Members of the Company's Board of Commissioners have also complied with the provisions of Article 24 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies which stipulates that:

1. Members of Board of Commissioners may concurrently serve as members of Board of Directors at a maximum of 2 (two) other Issuers or Public Companies, and members of Board of Commissioners at a maximum of 2 (two) other Issuers or Public Companies.
2. In the event that a member of Board of Commissioners does not concurrently serve as a member of Board of Directors, the member of Board of Commissioners concerned may concurrently serve as a member of Board of Commissioners in a maximum of 4 (four) other Issuers or Public Companies.
3. A member of Board of Commissioners may concurrently serve as a member of a committee at a maximum of 5 (five) committees in the Issuer or Public Company in which he/she also serves as a member of Board of Directors or a member of Board of Commissioners.

In this case, members of the Company's Board of Directors do not hold concurrent positions except for the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, namely that members of Board of Directors may hold concurrent positions as:

1. Member of Board of Directors at most in 1 (one) other Issuer or Public Company.
2. Member of Board of Commissioners at a maximum of 3 (three) other Issuers or Public Companies.
3. Member of a committee at a maximum of 5 (five) committees in an Issuer or Public Company where the person concerned also serves as a member of Board of Directors or member of Board of Commissioners.

Such concurrent positions may only be held to the extent that they do not conflict with other laws and regulations. In the event that there are other laws and regulations that regulate provisions regarding concurrent positions that are different from the provisions in this OJK Regulation, the provisions that regulate more strictly shall apply.

Dalam Anggaran Dasar Perusahaan disebutkan bahwa Anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:

1. Anggota Direksi pada BUMN, BUMD, atau badan usaha milik swasta.
2. Jabatan struktural dan fungsional lainnya dalam instansi/ lembaga Pemerintah Pusat dan daerah.
3. Pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif.
4. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

The Company's Articles of Association state that Members of Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions as:

1. Member of Board of Directors in other SOEs, ROEs, or Private Owned Enterprises.
2. Other structural and functional positions in Central and Local Government agencies/institutions.
3. Political party management and/or legislative candidates/ members.
4. Other positions that may cause a conflict of interest.

Transparansi rangkap jabatan yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

Transparency of concurrent positions held by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December

	Kepengurusan pada Perusahaan Lain Management in Other Companies		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As Board of Commissioners Members	**Sebagai Anggota Direksi** As Board of Directors Members	**Jabatan Lainnya** Other Positions
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Fachmi Idris (Komisaris Utama) (President Commissioner)	v	x	x
Musthofa Fauzi (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	x	x	v
Wiku Adisasmito (Komisaris) (Commissioner)	x	x	v
Dwi Ary Purnomo (Komisaris) (Commissioner)	x	x	v
Rendi Witular (Komisaris) (Commissioner)	x	x	v
Darwin Wibowo (Komisaris) (Commissioner)	x	x	x
Diah Kusumawardani (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	x	x	x
Direksi Board of Directors			
David Utama (Direktur Utama) (President Director)	x	x	v
Lina Sari (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko) (Finance and Risk Management Director)	x	x	x
Chairani Harahap (Direktur Komersial) (Commercial Director)	v	x	x
Dharma Syahputra (Direktur Sumber Daya Manusia) (Human Resource Director)	v	x	x
Hadi Kardoko (Direktur Produksi dan *Supply Chain*) (Production and Supply Chain Director)	x	x	x
Jasmine Karsono (Direktur Portofolio, Produk, & Layanan) (Portfolio, Products & Services Director)	x	x	x

v = terdapat adanya hubungan | x = tidak terdapat adanya hubungan
v = there is Affiliation| x = there is no Affiliation

Penjelasan terkait rangkap jabatan yang ada adalah sebagai berikut:

Explanation related to concurrent positions is as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Fachmi Idris (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (2021-2024). Independent Commissioner of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (2021-2024).
Musthofa Fauzi (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	• Dokter Kepresidenan Republik Indonesia (2014-sekarang); • Dokter Spesialis Anestesiologi RS Pusat Pertamina (2000-sekarang). • Presidential Doctor of the Republic of Indonesia (2014-present); • Anesthesiology Specialist, Pertamina Central Hospital (2000-present).
Wiku Adisasmito (Komisaris) (Commissioner)	• Pemimpin Tim Ahli dan Juru Bicara di Satgas Nasional Indonesia untuk COVID-19 (2020-sekarang); • Dewan Pengawas di Universitas Indonesia (MWA UI) (2019-sekarang); • Profesor Kebijakan Kesehatan, Departemen Kebijakan Kesehatan & Administrasi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (2010-sekarang). • Expert Team Leader and Spokesperson at the Indonesian National Task Force for COVID-19 (2020-present); • Board of Trustees at University of Indonesia (MWA UI) (2019-present); • Professor of Health Policy, Department of Health Policy & Administration, Faculty of Public Health, University of Indonesia (2010-present).
Dwi Ary Purnomo (Komisaris) (Commissioner)	Asisten Deputi Bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan Kementerian BUMN (2021-sekarang). Assistant Deputy for Risk Management and Compliance at the Ministry of SOEs (2021-Present).
Rendi Witular (Komisaris) (Commissioner)	Staf Khusus Menteri Kesehatan Bidang Hubungan Antar Lembaga Kementerian Kesehatan RI (2021-sekarang). Special Staff of the Minister of Health for Inter-Institutional Relations of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia (2021-present).
David Utama (Direktur Utama) (President Director)	*Co-Founder* Indonesia di Primary Healthcare Venture Asean (2017-sekarang). Indonesian Co-Founder at Primary Healthcare Venture Asean (2017-present)
Chairani Harahap (Direktur Komersial) (Commercial Director)	Komisaris PT RSB (Rumah Sakit Permata Cirebon) (2020-sekarang). Commissioner at PT RSB (Permata Cirebon Hospital) (2020-present).
Dharma Syahputra (Direktur Sumber Daya Manusia) (Human Resource Director)	Komisaris PT Sinkona Indonesia Lestari (2019-sekarang). Commissioner of PT Sinkona Indonesia Lestari (2019-present).

PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perusahaan menerapkan transparansi kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta perusahaan lainnya, untuk menghindari benturan kepentingan. Daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala diungkapkan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyampaikan keterbukaan transaksi pembelian dan penjualan surat berharga kepada OJK paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi. Demi menjaga independensi, Komisaris Independen tidak diperkenankan baik langsung maupun tidak langsung memiliki saham Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam *Board Manual*.

Berikut informasi transparansi kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dan kepemilikan saham perusahaan lain di atas 5% oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang dapat menimbulkan potensi benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan.

DISCLOSURE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS SHARE OWNERSHIP

The Company implements transparency of share ownership of members of Board of Commissioners and Board of Directors, as well as other companies, to avoid conflict of interest. The list of share ownership of members of Board of Commissioners and Board of Directors is periodically disclosed. All members of Board of Commissioners and Board of Directors are required to submit disclosure of purchase and sale of securities transactions to OJK no later than 10 days after the transaction occurs. In order to maintain independence, Independent Commissioners are not allowed to directly or indirectly own shares of the Company as stipulated in the Board Manual.

The following is information on the transparency of the Company's share ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors, and share ownership of other companies above 5% by the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company that can lead to potential conflicts of interest in decision making.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Share Ownership

	Kepemilikan Saham Share Ownership	
	Kimia Farma (Kode Saham: KAEF) Kimia Farma (Stock Code: KAEF)	**Perusahaan Lain > 5%** Other Companies > 5%
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Fachmi Idris (Komisaris Utama) (President Commissioner)	-	-
Musthofa Fauzi (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	-	-
Wiku Adisasmito (Komisaris) (Commissioner)	-	-
Dwi Ary Purnomo (Komisaris) (Commissioner)	-	-
Rendi Witular (Komisaris) (Commissioner)	-	-
Darwin Wibowo (Komisaris) (Commissioner)	-	-
Diah Kusumawardani (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	-	-
Direksi Board of Directors		
David Utama (Direktur Utama) (President Director)	-	-
Lina Sari (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko) (Finance and Risk Management Director)	-	-
Chairani Harahap (Direktur Komersial) (Commercial Director)	-	-
Dharma Syahputra (Direktur Sumber Daya Manusia) (Human Resource Director)	-	-
Hadi Kardoko (Direktur Produksi dan *Supply Chain*) (Production and Supply Chain Director)	-	-
Jasmine Karsono (Direktur Portofolio, Produk, & Layanan) (Portfolio, Products & Services Director)	-	-

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perusahaan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perusahaan wajib menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 10 hari sejak terjadinya transaksi. Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak melaporkan transaksi pembelian dan/atau Penjualan saham Kimia Farma yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

In accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company Shares, each member of Board of Commissioners and Board of Directors is required to submit information to the Company regarding ownership and any change in ownership of Company shares no later than 3 (three) working days after the transaction occurs. Furthermore, the Company must submit a report to the OJK on the trade by 10 days after the transaction. Throughout 2023, the Company did not report Kimia Farma shares' purchase and/or sale conducted by the Board of Directors and Board of Commissioners.



Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Organs of Board of Commissioners

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris merupakan organ Dewan Komisaris yang diangkat oleh Perusahaan dan bertugas membantu kelancaran kegiatan administrasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Dalam hal ini, Sekretaris Dewan Komisaris juga berperan untuk memastikan Dewan Komisaris menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan *best practices* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KETENTUAN MASA JABATAN

Masa jabatan Sekretaris Dewan Komisaris ditentukan oleh Dewan Komisaris sebagai Organ Perusahaan yang berwenang mengangkat dan memberhentikannya. Karena itu, Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk memastikan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dapat berjalan dengan efektif.

PEJABATAN SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh Kusnul Sholikhah Nastiti berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-008/KOM-KF/IX/2022 tanggal 6 September 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk.

SECRETARY OF BOARD OF COMMISSIONERS

Secretary of Board of Commissioners is an organ of the Board of Commissioners appointed by the Company and is tasked with assisting the smooth administrative activities of implementing the duties and responsibilities of Board of Commissioners. In this case, Secretary of Board of Commissioners also plays a role to ensure that the Board of Commissioners applies GCG principles in accordance with best practices and prevailing laws and regulations.

PROVISIONS OF TERM OF OFFICE

Board of Commissioners determines the term of office of Secretary of Board of Commissioners as a Company Organ authorised to appoint and dismiss him. Therefore, Secretary of Board of Commissioners is responsible to the Board of Commissioners to ensure that the implementation of duties of Board of Commissioners can run effectively.

SECRETARY OF BOARD OF COMMISSIONERS OFFICIALS

Kusnul Sholikhah Nastiti serves as Secretary of Board of Commissioners based on the Board of Commissioners Decree No. KEP-008/KOM-KF/IX/2022 dated September 6, 2022 on the Dismissal and Appointment of Secretary of Board of Commissioners of PT Kimia Farma Tbk.



Kusnul Sholikhah Nastiti
Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of Board of Commissioners

Warga negara Nationality	Indonesia	Indonesian
Usia Age	41 tahun	41 years old
Kelahiran Birth	Lamongan, Jawa Timur, Indonesia	Lamongan, East Java, Indonesia
Domisili Domicile	Kemayoran, Jakarta Pusat	Kemayoran, Central Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Akuntansi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2009); • Diploma Keuangan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2007).	• Bachelor of Accounting, Gadjah Mada University, Yogyakarta (2009); • Diploma in Finance, Gadjah Mada University, Yogyakarta (2007).
Pengalaman Kerja Working Experience	• JF Analis Pengelola Keuangan APBN Muda pada Bagian Tata Usaha dan Keuangan (9 Juni 2020-sekarang); • Kepala Subbidang Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan IIb-1 (1 Agustus 2017-8 Januari 2019); • Plt. Kepala Subbidang Usaha Konstruksi danSarana dan Prasarana Perhubungan IIb-2 (22 Oktober 2015-8 Januari 2019).	• Junior APBN Financial Management Analyst at the Administration and Finance Section (June 9, 2020-present); • Head of Subdivision of Construction Business and Transportation Infrastructure IIb-1(August 1, 2017-January 8, 2019); • Acting. Head of Subdivision of Construction Business and Transportation Infrastructure IIb-2 (October 22, 2015-Januari 8, 2019).
Sertifikat Certificate	-	-

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan *Board Manual* yang dimiliki Perusahaan, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris dibantu oleh staf Sekretaris Dewan Komisaris, adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat Dewan Komisaris;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;

SECRETARY OF BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In accordance with the Company's Board Manual, the duties and responsibilities of Secretary of Board of Commissioners, assisted by the staff of Secretary of Board of Commissioners, are as follows:

1. Preparing for meetings, including Board of Commissioners meeting materials;
2. Preparing minutes of the Board of Commissioners meetings in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;
3. Administering documents of the Board of Commissioners, both incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings and other documents;

4. Menyusun rancangan RKA Dewan Komisaris;
5. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris;
6. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
7. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
8. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
9. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.

Selain itu, Sekretaris Dewan Komisaris memiliki tugas lain yakni bersama-sama Sekretaris Perusahaan merencanakan teknis program pengenalan dan pelatihan bagi Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat.

KEBIJAKAN REMUNERASI

Penetapan remunerasi bagi Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan ketentuan total penghasilan setahun tidak lebih besar dari penghasilan Organ Pendukung Dewan Komisaris lainnya.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Perusahaan senantiasa memfasilitasi pengembangan kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas dan kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris sebagai bagian dari strategi pengembangan sumber daya manusia perusahaan. Berikut pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi yang diikuti Sekretaris Dewan Komisaris sepanjang tahun 2023:

4. Prepare the Board of Commissioners' RKA draft;
5. Carry out other duties of the Board of Commissioners;
6. Ensuring that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and implements GCG principles;
7. Provide information required by the Board of Commissioners periodically and/or at any time upon request;
8. Coordinate Committee members, if necessary, in order to expedite the duties of Board of Commissioners;
9. Serving as the Board of Commissioners' liaison officer with other parties.

In addition, Secretary of Board of Commissioners has other duties, namely together with Corporate Secretary, planning technical introduction and training programs for newly appointed members of Board of Commissioners.

REMUNERATION POLICY

Determination of remuneration for Secretary of Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners provided that the total annual income is not greater than the income of other Supporting Organs of Board of Commissioners.

COMPETENCY DEVELOPMENT FOR SECRETARY OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Company facilitates the competency development for Secretary of Board of Commissioners, which is conducted through various trainings and education. This aims to improve the capability and competence of Secretary of Board of Commissioners as part of the Company's human resource development strategy. The following training and/or competency development was attended by the Secretary of Board of Commissioners throughout 2023:

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Kusnul Sholikhah Nastiti (Sekretaris Dewan Komisaris) (Secretary of Board of Commissioners)	Webinar	Tips dan trik menghasilkan Laporan Keuangan 2022 yang handal Tips and tricks to produce a reliable 2022 Financial Report	18 Januari 2023 January 18, 2023	BPPK Kementerian Keuangan
	Webinar	Penyusunan Prioritas Belanja dalam *Automatic Adjustment* Prioritisation of Expenditure in Automatic Adjustment	7 Maret 2023 March 7, 2023	BPPK Kementerian Keuangan
	Diklat Manajerial Managerial Training	*Change Management*	10-17 Juli 2023 July 10-17, 2023	Dale Carnegie Indonesia

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
	Webinar	Rencana Kerja dan Anggaran: Langkah Awal Belanja Negara Berkualitas Work Plan and Budget: Initial Steps for Quality Public Expenditure	12 Juli 2023 July 12, 2023	BPPK Kementerian Keuangan
	Diklat Teknis Technical Training	Manajemen Keuangan Dasar: Pengantar Manajemen Keuangan Negara Basic Financial Management: Introduction to State Financial Management	4-9 Agustus 2023 August 4-9, 2023	BPPK Kementerian Keuangan
	Diklat Teknis Technical Training	Manajemen Keuangan Negara: Dasar-Dasar Penyusunan APBN State Financial Management: Basics of Preparing the APBN	11-16 Agustus 2023 August 11-16, 2023	BPPK Kementerian Keuangan
	Diklat Teknis Technical Training	Manajemen Keuangan Negara: Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Satuan Kerja Pemerintah Pusat State Finance Management: Principles of Financial Management of Central Government Work Units	18-24 Agustus 2023 August 18-24, 2023	BPPK Kementerian Keuangan
	Webinar	GRC *Master Class*: Pemeringkatan & Penerbitan Efek Bersifat Utang & Sukuk GRC Master Class: Rating & Issuance of Debt & Sukuk Securities	14 September 2023 September 14, 2023	BMLI
	Webinar	Strategi penyusunan Anggaran Belanja Berkualitas Quality budgeting strategies	27 September 2023 September 27, 2023	BPPK Kementerian Keuangan
	Webinar	*GRC Master Class: ESG for Board - Governance of ESG*	5 Oktober 2023 October 5, 2023	BUMN School of Excellence
	Webinar	*GRC Master Class: GRC Integrated Information for Supervisionary Board*	5 Oktober 2023 October 5, 2023	BUMN School of Excellence
	Webinar	Meningkatkan Akuntabikitas Perjalanan Dinas di Instansi Pemerintah Pusat Improving the Accountability of Office Workers' Travel in Central Government Agencies	11 Oktober 2023 October 11, 2023	BPPK Kementerian Keuangan
	Pelatihan Kompetensi Competency Training	Pengadaan Barang/Jasa bagi Pejabat Pembuat Komitmen Goods/Services Procurement for Commitment Maker Officials	29-30 November 2023 November 29-30, 2023	LKPP

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2023

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris diarahkan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan aturan hukum yang berlaku. Pada tahun 2023, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Rapat Internal (RAPIN) Dewan Komisaris dengan Organ Pendukung dan Rapat Gabungan (RAGAB) Dewan Komisaris dengan Dewan Direksi;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;

REPORT OF DUTIES IMPLEMENTATION IN 2023

Secretary of Board of Commissioners implementation of duties and responsibilities is directed in accordance with the principles of good corporate governance and applicable laws and regulations. In 2023, Secretary of Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities, as follows:

1. Organizing Internal Meetings (RAPIN) of Board of Commissioners with Supporting Organs and Joint Meetings (RAGAB) of Board of Commissioners with Board of Directors;
2. Preparing minutes of the Board of Commissioners meetings in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;

3. Koordinasi dalam rangka penyiapan dan pelaksanaan Kunjungan Kerja Lapangan Dewan Komisaris ke Unit-unit Kerja;
4. Koordinasi dalam rangka persiapan dan pelaksanaan RUPS;
5. Penyusunan Rencana Kerja & Anggaran (RKA) Dewan Komisaris Tahunan untuk diintegrasikan dengan konsep Rencana Kerja dan anggaran Perusahaan Tahunan;
6. Mengadministrasikan dokumen-dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk maupun penyusunan dan pengadminsitrasian surat keluar serta dokumen Dewan Komisaris lainnya;
7. Melakukan fungsi sebagai penghubung (*liaison officer*) serta memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris dan *stakeholders* lainnya secara berkala atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan terkait :
   a. Monitoring tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi, dan arahan Dewan Komisaris;
   b. Bahan/materi yang bersifat administrasi mengenai laporan/kegiatan Direksi dalam mengelola perusahaan;
   c. Dukungan administrasi serta monitoring berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris sehubungan dengan kegiatan pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.
8. Mengumpulkan data-data teknis yang berasal dari Komite-Komite di Dewan Komisaris dan tenaga ahli Dewan Komisaris untuk keperluan Dewan 65 Ibid, Pasal 125. GCG Manual 2023 108 Komisaris;
9. Menyusun laporan Pengawasan Triwulan/Tahunan Dewan Komisaris;
10. Memastikan Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik;
11. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
12. Mengkoordinasikan anggota komite, jika diperlukan, dalam rangka mempelancar tugas Dewan Komisaris;
13. Sekretaris Dewan Komisaris harus memastikan dokumen penyelenggaraan kegiatan tersimpan dengan baik; dan
14. Tugas lain-lain sesuai yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris Selain itu, Sekretaris Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab bersama dengan Sekretaris Perusahaan dalam merancang program pengenalan dan pelatihan teknis bagi Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat.

3. Coordinating the preparation and implementation of Field Work Visits of Board of Commissioners to Work Units;
4. Coordination in the preparation and implementation of the GMS;
5. Preparation of the Annual Board of Commissioners Work Plan & Budget (RKA) to be integrated with the draft Annual Company Work Plan and Budget;
6. Administering the Board of Commissioners' documents, both incoming letters and the preparation and administration of outgoing letters and other Board of Commissioners' documents;
7. Performing the function as a liaison officer and providing information needed by the Board of Commissioners and other stakeholders periodically or at any time as needed related to :
   a. Monitoring the follow-up of decisions, recommendations, and directions of the Board of Commissioners;
   b. Materials of an administrative nature regarding the report/activities of Board of Directors in managing the Company;
   c. Administrative support and monitoring related to matters that must obtain approval or recommendations from the Board of Commissioners in connection with the Company's management activities carried out by the Board of Directors..
8. Collecting technical data from the Committees of Board of Commissioners and experts of Board of Commissioners for the needs of Board 65 Ibid, Article 125. GCG Manual 2023 108 Commissioners;
9. Preparing the Quarterly/Annual Supervision report of Board of Commissioners;
10. Ensure that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and applies the principles of good corporate governance;
11. Provide information required by the Board of Commissioners periodically and/or at any time upon request;
12. Coordinating committee members, if necessary, in order to expedite the duties of Board of Commissioners;
13. Secretary of Board of Commissioners shall ensure that the documents for organizing activities are properly stored; and
14. Other duties as assigned by the Board of Commissioners. In addition, Secretary of Board of Commissioners also has joint responsibility with the Corporate Secretary in designing introduction and technical training programs for newly appointed members of Board of Commissioners.

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sebagai organ penunjang dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan. Komite Audit memiliki fungsi utama untuk memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta

AUDIT COMMITTEE

Board of Commissioners established the Audit Committee as a supporting organ to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and responsibilities. Audit Committee has the main function to monitor and evaluate the planning and implementation of audits and monitor the

memantau tindak lanjut hasil audit guna menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada pemegang saham. Komite Audit dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Audit, yang disusun dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-008/KOM-KF/VII/2018 tanggal 6 Agustus 2018. Piagam ini mengatur mengenai dasar hukum, wewenang, tugas, tanggung jawab, struktur organisasi komite hingga tata cara pelaksanaan rapat. Piagam Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan dievaluasi secara berkala dan, apabila diperlukan, dilakukan amandemen untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan OJK dan peraturan terkait lainnya.

KUALIFIKASI MENJADI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit Perusahaan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang tinggi, komitmen waktu yang cukup, kemampuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya.
2. Setidaknya salah seorang dari Anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan akuntansi/keuangan serta memahami laporan keuangan, peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
3. Setidaknya salah seorang dari Anggota Komite Audit memiliki kemampuan dan pemahaman tentang lingkup bisnis Perusahaan pada umumnya dan peraturan perundang-undangan bidang farmasi, bidang perdagangan, dan bidang perindustrian.
4. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
5. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
6. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik.
7. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Emiten atau Perusahaan Publik baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
8. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Emiten atau Perusahaan Publik.

follow-up of audit results to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of the financial reporting process. All members of Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the shareholders. The Audit Committee is formed in accordance with OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation of Audit Committee.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company's Audit Committee has an Audit Committee Charter, which was prepared and established by the Board of Commissioners based on the Board of Commissioners Decree No. KEP-008/KOM-KF/VII/2018 dated August 6, 2018. This charter regulates the legal basis, authority, duties, responsibilities, organizational structure of the committee and procedures for conducting meetings. The Audit Committee Charter is established by the Board of Commissioners and evaluated periodically and, if necessary, amended to ensure the Company's compliance with OJK and other relevant regulations.

QUALIFICATIONS OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Members of Audit Committee must meet the following requirements:

1. Having high integrity, sufficient time, ability and experience in accordance with his educational background.
2. At least one of members of Audit Committee has an educational background in accounting/finance and understands financial statements, capital market regulations and other relevant laws and regulations.
3. At least one of members of Audit Committee has ability and understanding of the Company's business in general and the laws and regulations in the pharmaceutical, trade and industry sectors.
4. Not a person in the Public Accountant Office, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office or other parties providing insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the relevant Issuer or Public Company within 6 (six) last month.
5. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for Independent Commissioners.
6. Do not have direct or indirect shares in Issuers or Public Companies.
7. If a member of Audit Committee obtains shares of the Issuer or Public Company either directly or indirectly due to a legal circumstance, the shares must be transferred to another party within 6 (six) months after the acquisition of said shares.
8. Has no affiliation with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or Issuers or Public Company Shareholders.

9. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik.

9. Do not have business relations, directly or indirectly, related to the Issuer or Public Company's business activities.

KETENTUAN MASA JABATAN

Masa jabatan Komite Audit diatur dalam Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang menyatakan bahwa masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan hanya dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.

PROVISION OF TERM OF OFFICE

Term of office of Audit Committee is regulated in OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guideline of Audit Committee which states that the term of office of the Audit Committee members should not be longer than the term of office of Board of Commissioners and can only be re-elected for the next 1 (one) period.

JUMLAH, SUSUNAN, DAN KOMPOSISI ANGGOTA KOMITE AUDIT TAHUN 2023

Di tahun 2023, terdapat perubahan komposisi dan susunan keanggotaan Komite Audit. Berikut kronologi perubahan komposisi Komite Audit sepanjang tahun 2023 dan susunannya per 31 Desember 2023.

NUMBER, STRUCTURE, AND COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS IN 2023

In 2023, there were changes in the composition and structure of the Audit Committee membership. The following is a chronology of changes in the composition of Audit Committee throughout 2023 and its composition as of December 31, 2023.

Kronologi Susunan Komite Audit Kimia Farma di Sepanjang Tahun 2023
Chronology of Kimia Farma's Audit Committee Structure Throughout 2023

Periode 1 Januari s.d 30 Mei 2023 Period of January 1 to May 30, 2023	**Periode 30 Mei s.d 10 Juli 2023** Period of May 30 to July 10, 2023	**Periode 10 Juli s.d 31 Desember 2023** Period of July 10 to December 31, 2023	**Keterangan** Remarks
Musthofa Fauzi (Ketua Komite Audit/Komisaris) (Chairman of Audit Committee/ Commissioner)	Musthofa Fauzi (Ketua Komite Audit/Komisaris) (Chairman of Audit Committee/ Commissioner)	Musthofa Fauzi (Ketua Komite Audit/Komisaris) (Chairman of Audit Committee/ Commissioner)	-
Wiku Adisasmito (Anggota Komite Audit/Komisaris) (Audit Committee Member/ Commissioner)	Wiku Adisasmito (Anggota Komite Audit/ Komisaris) (Audit Committee Member/ Commissioner)		Tidak lagi menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tanggal 10 Juli 2023. No longer serves as a member of Audit Committee since July 10, 2023.
Tjahjo Winarto (Anggota Komite Audit) (Audit Committee Member)			Tjahjo Winarto tidak lagi menjabat sejak 30 Mei 2023 karena sudah berakhir masa jabatan sebagai Komite Audit. Tjahjo Winarto no longer serves since May 30, 2023 because his term as Audit Committee has ended.
	Darwin Wibowo (Anggota Komite Audit/Komisaris) (Audit Committee Member/ Commissioner)		Darwin Wibowo menjabat sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris KEP-05/KOM-KF/V/2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk tanggal 30 Mei 2023. Darwin Wibowo serves in accordance with the Board of Commissioners Decree KEP-05/KOM-KF/V/2023 on the Dismissal and Appointment of Audit Committee Members of PT Kimia Farma Tbk dated May 30, 2023.
Syaiful (Anggota Komite Audit) (Audit Committee Member)	Syaiful (Anggota Komite Audit) (Audit Committee Member)	Syaiful (Anggota Komite Audit) (Audit Committee Member)	-

Kronologi Susunan Komite Audit Kimia Farma di Sepanjang Tahun 2023
Chronology of Kimia Farma's Audit Committee Structure Throughout 2023

Periode 1 Januari s.d 30 Mei 2023 Period of January 1 to May 30, 2023	Periode 30 Mei s.d 10 Juli 2023 Period of May 30 to July 10, 2023	Periode 10 Juli s.d 31 Desember 2023 Period of July 10 to December 31, 2023	Keterangan Remarks
	Muntaha (Anggota Komite Audit) (Audit Committee Member)	Muntaha (Anggota Komite Audit) (Audit Committee Member)	Muntaha menjabat sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris KEP-05/KOM-KF/V/2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk tanggal 30 Mei 2023. Muntaha serves in accordance with the Board of Commissioners Decree KEP-05/KOM-KF/V/2023 on the Dismissal and Appointment of Audit Committee Members of PT Kimia Farma Tbk dated May 30, 2023.

Susunan Komite Audit Kimia Farma per 31 Desember 2023
Composition of Kimia Farma Audit Committee as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Service Period
Musthofa Fauzi	Ketua Komite Audit/Komisaris Independen Chairman of Audit Committee/ Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-011/KOM-KF/ XII/2020 Board of Commissioner's Decree No. KEP-011/ KOM-KF/XII/2020	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Independen Following the term of office as Independent Commissioner	
Darwin Wibowo	Anggota/Komisaris Member/Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-011/KOM-KF/X/2023 Board of Commissioner's Decree No. KEP-011/ KOM-KF/XII/2020	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Following the term of office as Commissioner	
Syaiful	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-007/KOM-KF/VII/2021 Board of Commissioners Decree No. KEP-007/KOM-KF/VII/2021	1 Juli 2021 – 1 Juli 2024 July 1, 2021 - July 1, 2024	Ke-1 1st
Muntaha	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-05/KOM-KF/V/2023 Board of Commissioners Decree No. KEP-05/KOM-KF/V/2023	30 Mei 2023 – 30 Mei 2026 May 30, 2023 - May 30, 2026	Ke-1 1st

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS



Musthofa Fauzi Ketua Komite Audit/Komisaris Independen
Chairman of Audit Committee/Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Audit Musthofa Fauzi dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile of Chairman of Audit Committee Musthofa Fauzi can be seen in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report.



Darwin Wibowo
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Profil Anggota Komite Audit Darwin Wibowo dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile of Audit Committee Member Darwin Wibowo can be seen in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report.



Syaiful
Anggota Komite Audit/Pihak Independen
Audit Committee Member/Independent Party

Warga negara Nationality	Indonesia	Indonesian
Usia Nationality	66 tahun	66 years old
Kelahiran Birth	Pariaman, 15 Agustus 1958	Pariaman, August 15, 1958
Domisili Domicile	Bekasi, Jawa Barat, Indonesia	Bekasi, West Java, Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	• *Certification of Audit Committee Practices* (CACP) • (2019); • *Qualified Internal Auditor* (QIA) (2018); • Diploma Akuntansi dari STAN Jakarta (1989).	• Certification of Audit Committee Practices (CACP) (2019); • Qualified Internal Auditor (QIA) (2018); • Diploma in Accounting from STAN Jakarta (1989).
Pengalaman Kerja Working Experience	• PT Angkasa Pura I (Persero) (2015 - 2020) • PT Adhikarya Persero Tbk (2009 - 2015)	• PT Angkasa Pura I (Persero) (2015 - 2020) • PT Adhikarya Persero Tbk (2009 - 2015)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Di dalam Perusahaan: - Di luar Perusahaan: -	• Within the Company: - • Outside the Company: -
Sertifikasi Certification	Sertifikasi CRGP	CRGP Certification



Muntaha
Anggota Komite Audit/Pihak Independen
Audit Committee Member/Independent Party

Warga negara Nationality	Indonesia Indonesian	
Usia Nationality	63 tahun 63 years old	
Kelahiran Birth	Suarabaya, 28 Juni 1960 Surabaya, June 28, 1960	
Domisili Domicile	Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Manajemen dari Universitas Hasanudin (2004); • Sarjana Farmasi dari Universitas Airlangga (1998).	• Master of Management from Hasanudin University (2004); • Bachelor of Pharmacy from Airlangga University (1998).
Pengalaman Kerja Working Experience	• Direktur Opersional PT Kimia Farma Trading Distrbution (2012-2016) • Komisaris Utama PT kimia Farma Diagnostik (2016-2018)	• Operational Director of PT Kimia Farma Trading Distribution (2012-2016) • President Commissioner of PT Kimia Farma Diagnostik (2016-2018)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Di dalam Perusahaan: - Di luar Perusahaan: -	Within the Company: - Outside the Company: -
Sertifikasi Certification	Sertifikasi CRGP	CRGP Certification

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Ketua Komite Audit dan Anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen merupakan pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan kerja dengan Perusahaan, Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama/Pengendali. Tidak ada anggota komite yang merangkap menjadi anggota komite lainnya. Independensi diwajibkan dan telah diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dengan tujuan agar anggota Komite Audit tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam menyampaikan pendapat dan melaksanakan tugasnya.

WINDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE

Chairman of Audit Committee and Audit Committee Members from independent parties are independent parties who have no financial, management, share ownership and/or working relationship with the Company, Board of Commissioners, Board of Directors or Majority/Controlling Shareholders. There are no committee members who concurrently serve as members of other committees. Independence is required and has been regulated in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee with the aim that Audit Committee members are not influenced by personal interests or other parties in expressing opinions and carrying out their duties.

Aspek Independensi Independence Aspect	**Musthofa Fauzi**	**Darwin Wibowo**	**Syaiful**	**Muntaha**
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has a financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	x	x	x	x
Memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Has a management relationship in the Company, its subsidiaries, or affiliated companies	x	x	x	x
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG Having a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Nomination, Remuneration and GCG Committee	x	x	x	x
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Serve as administrators of political parties, officials and the government	x	x	x	x

v= ada | x = tidak ada
v= yes | x = no

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN KEWENANGAN KOMITE AUDIT

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan Komite Audit yang disetujui oleh Komisaris;
2. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan serta hasil audit oleh Auditor Internal, meliputi:
   a. Mengevaluasi kecukupan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT);
   b. Mengevaluasi pelaksanaan PKAT dan memonitor serta mendorong tindak lanjutnya;
   c. Mengevaluasi temuan-temuan Auditor Internal dan memberikan masukan-masukan perbaikan yang diperlukan;
   d. Membahas kebutuhan peningkatan kuantitas dan kualitas SDM auditor dalam rangka peningkatan kapasitas Auditor Internal;
   e. Mengkaji kecukupan Piagam Audit Internal;
   f. Mengadakan koordinasi dan kerja sama antara Komite Audit, Auditor Internal, dan Auditor Eksternal.
3. Mengevaluasi peran dan pelaksanaan tugas Auditor Eksternal dengan cara sebagai berikut:
   a. Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa masing-masing perusahaan, dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya;
   b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
   c. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan audit oleh Auditor Eksternal terutama berkaitan dengan ketaatan terhadap standar profesi;
   d. Melakukan pembahasan hasil audit dengan Auditor Eksternal baik temuan audit maupun tindak lanjutnya, jika dipandang perlu;
   e. Mengevaluasi pendapat Auditor Eksternal tentang mutu dan prinsip akuntansi yang diterapkan dalam pelaporan Keuangan.
4. Membuat rekomendasi mengenai sistem pengendalian intern Perusahaan serta pelaksanaannya;
5. Menelaah pengadaan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan Perusahaan;
6. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan (terkait dengan laporan keuangan dan audit);
7. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sebagai kajian bersama Direksi dan Auditor Eksternal berkaitan dengan:
   a. Laporan Keuangan Tahunan dan Catatan Atas Laporan Keuangan tersebut sebelum dipublikasikan;
   b. Laporan Audit terhadap Laporan Keuangan Tahunan dan saran serta pendapat dari Auditor Eksternal;
   c. Temuan penting dan rekomendasi Auditor Eksternal

AUDIT COMMITTEE DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES

Duties and Responsibilities of Audit Committee as stipulated in the Audit Committee Charter are as follows:

1. Prepare the annual Audit Committee plan to be approved by the Board of Commissioner;
2. Evaluating the implementation of activities and audit results of by the Internal Auditor, including:
   a. Evaluate the adequacy of the Annual Audit Work Program (PKAT);
   b. Evaluate the implementation of annual audit work program and monitor and encourage the follow-up;
   c. Evaluate the findings of internal auditors and provide input for improvement as needed;
   d. Discuss the quantity and quality of the Internal Auditors to increase their capacity;
   e. Review the adequacy of the internal audit charter;
   f. Carry out coordination and cooperation between the Audit Committee, Internal Auditors, and External Auditors.
3. Evaluate the role and implementation of duties of External Auditor in the following ways:
   a. Board of Commissioners, through Audit Committee, appoint the prospective external auditors in accordance with Company's procurement procedures and, if necessary, request the assistance of Board of Directors in the appointment process;
   b. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, the scope of assignment and remuneration;
   c. Evaluating the audits by External Auditors, especially related to compliance with professional standards;
   d. Discuss the audit results with the External Auditor, both the audit findings and follow-up, if necessary;
   e. Evaluate the opinion of External Auditor about the quality and accounting principles applied in financial reporting.
4. Make recommendations regarding the Company's internal control system and its implementation;
5. Review the procurement related to the accounting and reporting processes;
6. Review and provide advise to the Board of Commissioners reagrding potential conflict of interests of the Company (pertaining to financial and audit reports);
7. Advise the Board of Commissioners, as a joint study with the Board of Directors and External Auditors, related to:
   a. Annual Financial Statements and Notes to the Financial Statements before being published;
   b. Audit Report on the Annual Financial Report and suggestions and opinions from External Auditor;
   c. Important findings and recommendations of External

serta memastikan bahwa manajemen telah menindaklanjuti rekomendasi tersebut;
   d. Adanya ketidaksepahaman dan/atau ketidakpastian antara Auditor Eksternal dengan manajemen yang terjadi dalam melaksanakan audit;
   e. Kerawanan dan risiko yang menonjol pada Perusahaan dalam konteks penerapan sistem pengendalian intern dan upaya untuk meminimalkan risiko tersebut;
   f. Hal-hal yang bersangkutan dengan pelaksanaan audit yang harus diberitahukan kepada Komite Audit.
8. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan kajian bersama Direksi dan Auditor Internal khususnya tentang:
   a. Laporan manajemen dan permasalahannya;
   b. Perubahan-perubahan penting di dalam RKAP;
   c. Kesulitan yang dihadapi dalam melaksanakan audit, hambatan atas lingkup kerja audit, hambatan akses terhadap informasi yang diperlukan dalam proses audit;
   d. Perubahan signifikan dalam lingkup kerja audit dari rencana semula;
   e. Kecukupan sumber daya manusia dan anggaran Auditor Internal;
   f. Kepatuhan terhadap Piagam Auditor Internal.
9. Memastikan bahwa ada prosedur *review* yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan, termasuk laporan-laporan keuangan, proyeksi (*forecast*) dan informasi keuangan lainnya kepada baik Pemegang Saham maupun Regulator;
10. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan;
11. Meminta kepada Auditor Internal atau Auditor Eksternal untuk melakukan audit, atau penelitian, atau penyelidikan terhadap masalah-masalah tertentu yang berpengaruh pada Kinerja Perusahaan. Berkaitan dengan pelaksanaan tugas ini Komite Audit harus melaporkan kepada Dewan Komisaris dan mengkomunikasikan kepada Direksi;
12. Menyampaikan masukan dan usulan kepada Dewan Komisaris tentang penyusunan dan penyempurnaan Piagam Komite Audit secara berkala;
13. Melaksanakan tugas lain yang berkaitan dengan Perusahaan, yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Kewenangan Komite Audit adalah:
1. Dewan Komisaris memberikan kewenangan kepada Komite Audit dalam lingkup tanggung jawabnya untuk memperoleh berbagai informasi yang diperlukan secara legal dan etis baik dari pihak internal maupun eksternal, berkaitan dengan catatan keuangan, dana, kepegawaian, aset dan sumber daya Perusahaan lainnya;
2. Dalam menjalankan kewenangannya, sepanjang diperlukan Komite Audit bekerja sama dengan Satuan Pengawasan Intern Perusahaan;
3. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntansi terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit;

Auditor and ensure that management has followed up the recommendations;
   d. Disagreement and/or uncertainty between the External Auditor and management that occurs in carrying out the audit;
   e. Vulnerability and prominent risks in implementing internal control systems and efforts to minimize the risks;
   f. Matters related to the audit that must be notified to the Audit Committee.
8. Advise the Board of Commissioners, as a joint study with Board of Directors and Internal Auditors, specifically regarding:
   a. Management report and its problems;
   b. Important changes in the corporate budgeting plan;
   c. Difficulties in conducting the audit, barriers to the scope of audit work, barriers to access to information required for the audit process;
   d. Significant changes in the scope of audit from the original plan;
   e. The adequacy of human resource and the internal auditor budget;
   f. Compliance with the Internal Auditor Charter.
9. Ensure that there are satisfactory review procedures in place for information released by the Company, including financial statements, forecasts and other financial information to both Shareholders and Regulators;
10. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations;
11. Requesting the Internal Auditor or External Auditor to conduct an audit, or research, or investigation into certain issues that affect the Company's performance. In connection with the implementation of this task, Audit Committee shall report to the Board of Commissioners and communicate to the Board of Directors;
12. Provide input and proposals to the Board of Commissioners on the preparation and improvement of the Audit Committee Charter periodically;
13. Carry out other duties related to the Company, given by the Board of Commissioners.

The Audit Committee's authorities are:
1. The Board of Commissioners authorizes the Audit Committee within the scope of its responsibilities to obtain various information required legally and ethically from both internal and external parties, relating to financial records, funds, personnel, assets and other Company resources;
2. In exercising its authority, to the extent necessary, Audit Committee shall cooperate with the Company's Internal Audit Unit;
3. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out internal audit, risk management and accounting functions related to the duties and responsibilities of Audit Committee;

4. Melibatkan pihak independent di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
5. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

4. Involve independent parties outside the Audit Committee members as needed to assist in carrying out their duties (if needed);
5. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

PEMBAGIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DALAM KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Dalam hal pembagian tugas dan tanggung jawab Komite Audit, dapat diuraikan sebagai berikut:

SEGREGATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES IN AUDIT COMMITTEE

The segregation of duties and responsibilities of Audit Committee can be described as follows:

Musthofa Fauzi
Ketua Komite Audit/Komisaris Independen
Chairman of Audit Committee/Independent Commissioner

- Mengkoordinasikan seluruh kegiatan Komite Audit;
- Berkomunikasi langsung dengan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris;
- Menandatangani semua dokumen komite Audit;
- Memimpin rapat Komite Audit;
- Memimpin kunjungan lapangan Komite Audit;
- Melakukan *review* semua dokumen Komite Audit.

- Coordinate all Audit Committee activities;
- Communicate directly with Board of Directors and Board of Commissioners;
- Sign all Audit Committee documents;
- Lead the Audit Committee meeting;
- Lead the Audit Committee field visits;
- Review all Audit Committee documents.

Darwin Wibowo
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan;
- Memimpin rapat Komite Audit dalam hal Ketua Komite Audit berhalangan hadir;
- Pengendalian Piutang, Persediaan dan Biaya di KF Holding;
- Mengkaji masukan terhadap RKAP;
- Memberikan masukan terhadap PKAT SPI;
- Memonitoring Pelaksanaan dan monev tindak lanjut temuan auditor eksternal termasuk BPK.

- Reviewing the Company's compliance with laws and regulations;
- Lead the Audit Committee meeting in the event that the Chairman of Audit Committee is unable to attend;
- Control of Receivables, Inventories and Costs at KF Holding;
- Reviewing input on RKAP;
- Provide input on SPI PKAT;
- Monitoring implementation and monitoring and evaluation of follow-up findings from external auditors including BPK.

Syaiful
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

- Pengendalian Piutang dan persedian serta biaya pada PT KFA dan KFSP serta PT SIL;
- Melakukan analisis laporan keuangan bulanan, triwulanan dan tahunan;
- Berkoordinasi dengan GM Keuangan dalam pengumpulan informasi;
- Menyusun laporan Komite Audit triwulan genap;
- Menyusun Notulan rapat Komite Audit.

- Control of Receivables and inventories and expenses at PT KFA and KFSP and PT SIL;
- Analyze monthly, quarterly and annual financial statements;
- Coordinate with Finance GM on collection information;
- Prepare the second and fourth quarterly reports of Audit Committee;
- Prepare Minutes of Audit Committee Meeting.

Muntaha
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

- Pengendalian Piutang, Persediaan dan biaya PT KFTD;
- Berkoordinasi dengan Kantor Akuntan Publik;
- Berkoordinasi dengan SPI terkait dengan temuan SPI;
- Menyusun laporan Komite Audit triwulan ganjil;
- Mempersiapkan bahan rapat Komite Audit.

- Control of Receivables, Inventories and Expenses at PT KFTD and KF Holding;
- Coordinate with Public Accounting Firm;
- Coordinate with SPI regarding SPI findings ;
- Prepare the first and third quarterly reports of Audit Committee;
- Prepare materials for Audit Committee Meeting.

HUBUNGAN KERJA KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE WORKING RELATIONSHIP

Hubungan Kerja Komite Audit dengan Auditor Internal Working Relations between Audit Committee and Internal Auditor	**Hubungan Kerja Komite Audit dengan Auditor Eksternal** Working Relations between Audit Committee and External Auditor

Hubungan kerja Komite Audit dengan Auditor Internal adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi independensi, objektivitas, dan efektivitas Auditor Internal;
2. Memonitor ketaatan terhadap Kode Etik Profesi Auditor serta Piagam Auditor Internal (*Internal Audit Charter*);
3. Melaksanakan kegiatan dan koordinasi yang terkait pelaksanaan tugas-tugas pengendalian intern khususnya dalam kaitannya dengan Komite Audit.

Hubungan kerja Komite Audit dengan Auditor Eksternal sebagai berikut:

1. Mengevaluasi sistem penunjukan, penunjukan kembali, dan pemberhentian Auditor Eksternal dengan memperhatikan aspek independensi, obyektivitas, dan efektivitas;
2. Mengevaluasi tujuan dan ruang lingkup audit yang dilakukan;
3. Mengevaluasi pelaksanaan audit untuk memastikan bahwa semua risiko penting yang dihadapi Perusahaan sudah dikaji dalam proses audit dan tidak ada pembatasan ruang lingkup audit;
4. Mengevaluasi pelaksanaan audit dengan memperhatikan aspek-aspek independensi, obyektivitas dan efektivitas;
5. Melakukan komunikasi dengan auditor eksternal tanpa kehadiran manajemen untuk membahas sistem pengendalian intern dan mengenai kewajaran dan ketepatan laporan Keuangan.

The working relationship of Audit Committee with Internal Auditor is as follows:

1. Evaluate the independence, objectivity and effectiveness of Internal Auditor;
2. Monitor the compliance with the Auditor Professional Code of Conduct and the Internal Audit Charter;
3. Carry out activities and coordination related to implementing internal control tasks, especially with the Audit Committee.

The working relationship of Audit Committee with External Auditor is as follows:

1. Evaluate the system of appointment, reappointment and dismissal of the External Auditor by observing aspects of independence, objectivity, and effectiveness;
2. Evaluate the purpose and the scope of audit being conducted;
3. Evaluate the implementation of an audit to ensure that all-important Company risks have been reviewed in the process and there are no limitations on the scope of audit;
4. Evaluate the implementation of an audit by taking into account aspects of independence, objectivity and effectiveness;
5. Communicate with external auditors without management to discuss the internal control system and the fairness and accuracy of financial statements.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Perusahaan senantiasa memfasilitasi pengembangan kompetensi Komite Audit, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas dan kompetensi Komite Audit sebagai bagian dari strategi pengembangan sumber daya manusia Perusahaan. Berikut pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi yang diikuti Komite Audit sepanjang tahun 2023:

AUDIT COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company facilitates the development of Audit Committee competencies through various training and education. This aims to improve the capability and competencies of Audit Committee as part of the Company's human resource development strategy. The following training and/or competency development was attended by the Audit Committee throughout 2023:

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Musthofa Fauzi (Ketua Komite Audit/Komisaris) (Chairman of Audit Committee/Commissioner)	Sarasehan BoD – BoC BoD - BoC Workshop	*Development Program for* BoC & BoD	Yogyakarta, 3 – 4 Maret 2023 Yogyakarta, March 3 - 4, 2023	KF Corpu, Rumah Perubahan Rhenald Kasali
	Sarasehan *Next Level* BoC-BoD, BoD-1 Next Level BoC-BoD, BoD-1 Workshop	*Development Program for* BoC & BoD	Bogor, 5 – 7 Juni 2023 Bogor, June 5 - 7, 2023	KF Corpu, Konsultan
	CRGP (*Certified Risk Governance Professional*)	Manajemen Risiko Risk Management	*Online*, 4 – 5 Juni 2023 Online, June 4 - 5, 2023	RAP Learning Center
	GRC *Masterclass program* 2023	*Risk management & Finance*	*Online*, 7 September – 25 Oktober 2023 Online, September 7 - October 25, 2023	KBUMN & BLMI
	Konferensi Nasional professional manajemen risiko IX National Conference of Risk Management Professionals IX	*Navigating country, risk for sustainable growth: opportunities and challenges*	Yogyakarta, 14 – 15 Desember 2023 Yogyakarta, December 14 - 15, 2023	LSPMR
Wiku Adisasmito (Anggota Komite Audit/Komisaris) (Audit Committee Member/ Commissioner)	Sarasehan BoD – BoC BoD - BoC Workshop	*Development Program for* BoC & BoD	Yogyakarta, 3 – 4 Maret 2023 Yogyakarta, March 3 - 4, 2023	KF Corpu, Rumah Perubahan Rhenald Kasali
	Sarasehan Next Level BoC-BoD, BoD-1 Next Level BoC-BoD, BoD-1 Workshop	*Development Program for* BoC & BoD	Bogor, 5 – 7 Juni 2023 Bogor, June 5 - 7, 2023	KF Corpu, Konsultan
	Leadership Series	Driving Execution For BoD, BoD-1	Jakarta, 19 Juni 2023 Jakarta, June 19, 2023	KF Corpu
	GRC *Masterclass program* 2023	*Risk management & Finance*	*Online*, 7 September – 25 Oktober 2023 Online, September 7 - October 25, 2023	KBUMN & BLMI
	CRMP (*Certified Risk Management Professional*)	Manajemen risiko organisasi terintegrasi Integrated organizational risk management	Jakarta, 27 – 30 November 2023 Jakarta, November 27 - 30, 2023	PT RAP Asia Consulting
Syaiful (Anggota Komite Audit) (Audit Committee Member)	CRGP (*Certified Risk Governance Professional*)	Manajemen Risiko Risk Management	*Online*, 4 – 5 Juni 2023 Online, June 4 - 5, 2023	RAP Learning Center
	GRC *Masterclass program* 2023	*Risk management & Finance*	*Online*, 7 September – 25 Oktober 2023 Online, September 7 - October 25, 2023	KBUMN & BLMI
	Konferensi Nasional professional manajemen risiko IX National Conference of Risk Management Professionals IX	*Navigating country , risk for sustainable growth: opportunities and challenges*	Yogyakarta, 14 – 15 Desember 2023 Yogyakarta, December 14 - 15, 2023	LSPMR
Darwin Wibowo (Anggota Komite Audit/Komisaris) (Audit Committee Member/ Commissioner)	GRC *Masterclass program* 2023	*Risk management & Finance*	19 – 25 Oktober 2023 October 19 - 25, 2023	KBUMN & BLMI
	CRGP (*Certified Risk Governance Professional*)	Manajemen Risiko Risk Management	27 – 28 Oktober 2023 October 27 - 28, 2023	PT RAP Asia Consulting

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Muntaha (Anggota Komite Audit) (Audit Committee Member)	CRMP (*Certified Risk Management Professional*)	Manajemen risiko organisasi terintegrasi Integrated organizational risk management	Jakarta, 27 – 30 November 2023 Jakarta, November 27 - 30, 2023	PT RAP Asia Consulting

RAPAT KOMITE AUDIT

Penyelenggaraan rapat Komite Audit diatur dalam Pedoman Kerja Komite Audit, di mana rapat tersebut dipimpin oleh Ketua Komite Audit dan dihadiri oleh minimal 51% keanggotaan. Rapat diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan dengan pengambilan keputusan secara musyawarah untuk mufakat atau berdasarkan pemungutan suara terbanyak.

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit melaksanakan 14 (empat belas) kali Rapat dengan agenda dan risalah rapat kehadiran Komite Audit sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE MEETING

The holding of Audit Committee meetings is regulated in the Audit Committee Charter, where the meetings are chaired by the Chairman of Audit Committee and attended by at least 51% of the membership. Meetings are held at least once every 3 (three) months with decision making by deliberation for consensus or based on majority voting.

Throughout 2023, Audit Committee conducted 14 (fourteen) meetings with the agenda and minutes of Audit Committee meetings as follows:

Tanggal Rapat Meeting Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Komite Audit (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence of Audit Committee (If Not Present)
14 Januari 2023 January 14, 2023	RR Kimia Farma Kimia Farma Meeting Room	Pembahasan permohonan persetujuanpenentuan harga OWK Discussion on request for OWK pricing approval	Dewan Komisaris, Direktur Keuangan & Manajemen Risiko & organ Dewan Komisaris BoC, Finance & Risk Management Director & BoC organ	
27 Januari 23 January 27, 2023	RR Kimia Farma Kimia Farma Meeting Room	Rapat monitoring 2 audit Tahunan TB 2022 2nd monitoring meeting of Annual audit for 2022 FY	Dewan Komisaris, GM SPI dan Organ Dewan Komisaris BoC, SPI GM and BoC Organs	
10 Februari 2023 February 10, 2023	RR Kimia Farma Kimia Farma Meeting Room	1. Temuan SPI TW IV TB 2022 SPI findings TW IV 2022 FY 2. Monitoring TL temuan SPI 2022 TL monitoring of SPI findings 2022 3. Monitoring TL hasil pemeriksaan BPK TL monitoring of BPK audit results	Dewan Komisaris, GM SPI dan Organ Dewan Komisaris BoC, SPI GM and BoC Organs	
24 Februari 2023 February 24, 2023	RR Kimia Farma Kimia Farma Meeting Room	Rapat monitoring ke 3 audit tahunan TB 2022 3rd monitoring meeting of Annual audit for 2022 FY	Dewan Komisaris, Direksi, KAP dan Organ Dewan Komisaris BoC, BoD, KAP and BoC Organs	
10 Maret 2023 March 10, 2023	RR Kimia Farma Kimia Farma Meeting Room	1. *Preclosing* audit atas laporan keuangan TB 2022 Preclosing audit of 2022 FY financial statements 2. Rencana *closing meeting* closing meeting plan	Dewan Komisaris, Direktur Keuangan & Manajemen Risiko, KAP dan Organ Dewan Komisaris BoC, Finance & Risk Management Director, KAP and BoC Organs	

Tanggal Rapat Meeting Date	**Tempat** Place	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Peserta Rapat** Meeting Participants	**Alasan Ketidakhadiran Komite Audit (Jika Tidak Hadir)** Reason for Absence of Audit Committee (If Not Present)
17 Maret 2023 March 17, 2023	RR Kimia Farma Kimia Farma Meeting Room	Rapat penurunan harga pokok produksi KF grup dan akurasi *forecast* KF group's cost of goods produced reduction meeting and forecast accuracy	Dewan Komisaris, Direktur Produksi & SC, GM Keuangan, organ Dewan Komisaris BoC, Production Director & SC, Finance GM, BoC Organs	
05 April 2023 April 5, 2023	RR Kimia Farma Kimia Farma Meeting Room	Rapat penurunan harga pokok produksi KF grup dan akurasi *forecast* KF group's cost of goods produced reduction meeting and forecast accuracy	Dewan Komisaris, Direktur Produksi & SC, GM Keuangan, organ Dewan Komisaris BoC, Production Director & SC, Finance GM, BoC Organs	
14 Juni 2023 June 14, 2023	RR Kimia Farma Kimia Farma Meeting Room	1. Temuan SPI TW I TB 2023 SPI findings TW I 2023 FY 2. Area kunci *object* audit TW2 dan TW3 tahun 2023 Key areas of audit object TW2 and TW3 in 2023 3. *Monitoring* TL hasil audit KAP TL monitoring of KAP audit results	Dewan Komisaris, Dirkeu & Manrisk, KAP GM SPI dan Organ Dewan Komisaris Board of Commissioners, Finance & Risk Management Director, KAP SPI GM and BoC Organs	
11 Agustus 2023 August 11, 2023	RR Kimia Farma Kimia Farma Meeting Room	Rapat *Monitoring Progress* pelaksanaan kegiatan SPI KF TW I, TW II tahun 2023 Monitoring meeting on the progress of KF SPI activities in TW I, TW II in 2023	Dewan Komisaris, GM SPI dan Organ Dewan Komisaris BoC, SPI GM and BoC Organs	
11 Agustus 2023 August 11, 2023	RR Kimia Farma Kimia Farma Meeting Room	Rapat *monitoring progress* pelaksanaan kegiatan tim satgas KF KF task force team activity progress monitoring meeting	Dewan Komisaris, Direksi Satgas piutang, penjualan & Persediaan, Organ Dewan Komisaris BoC, BoD, Accounts Receivable, Sales & Inventory Task Force, BoC Organs	
29 September 2023 September 29, 2023	RR Kimia Farma Kimia Farma Meeting Room	Klarifikasi kinerja penjualan/*sales* bulan juli dan agustus serta rencana kerja *sales* s.d Desember 2023 Clarification of sales performance in July and August and sales work plan until December 2023.	Dewan Komisaris, Direktur Komersial, GM dan Organ Dewan Komisaris BoC, Commercial Director, GM and BoC Organs	
2 Oktober 2023 October 2, 2023	RR Kimia Farma Kimia Farma Meeting Room	Rapat *monitoring progress* pelaksanaan kegitan tim satgas KF KF task force team activity progress monitoring meeting	Dewan Komisaris, Direksi, Tim Satgas dan Organ Dewan Komisaris BoC, BoD, Task Force Team and BoC Organs	
23 Oktober 2023 October 23, 2023	RR Kimia Farma Kimia Farma Meeting Room	*Kick off meeting* audit atas laporan keuangan KF tahun 2023 kick off meeting for the audit of KF's 2023 financial statements	Dewan Komisaris, Direksi, KAP, GM Keuangan, GM PKAK dan Organ Dewan Komisaris BoC, BoD, KAP, Finance GM, PKAK GM and BoC Organs	

Tanggal Rapat Meeting Date	**Tempat** Place	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Peserta Rapat** Meeting Participants	**Alasan Ketidakhadiran Komite Audit (Jika Tidak Hadir)** Reason for Absence of Audit Committee (If Not Present)
22 November 2023 November 22, 2023	RR Kimia Farma Kimia Farma Meeting Room	1. Hasil audit SPI TW III tahun 2023 SPI audit results 3rd quarter of 2023 2. *Monitoring* TL hasil audit Internal & eksternal TL monitoring of Internal & external audit results 3. Rencana kerja TW IV tahun 2023 Work plan for 4th quarter of 2023 4. Lain-lain bila dipandang perlu Others if deemed necessary	Dewan Komisaris, GM SPI dan Organ Dewan Komisaris BoC, SPI GM and BoC Organs	

Selain rapat yang diselenggarakan di atas, Komite Audit juga turut serta dalam Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan dengan Direksi.

In addition to the meetings held above, Audit Committee also participates in Internal Meetings of Board of Commissioners and Joint Meetings with Board of Directors.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit pada Rapat
Attendance Recapitulation of Audit Committee Meetings

Komite Audit Audit Committee	**Jumlah Wajib Rapat** Mandatory Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**% Kehadiran** Attendance
Musthofa Fauzi (Ketua Komite Audit/Komisaris) Chairman of Audit Committee/Commissioner)	14	14	100
Wiku Adisasmito (Anggota Komite Audit/Komisaris) (Audit Committee Member/Commissioner)	14	14	100
Tjahjo Winarto (Anggota Komite Audit)* (Audit Committee Member)*	6	6	100
Syaiful (Anggota Komite Audit) (Audit Committee Member)	14	14	100
Darwin Wibowo (Anggota Komite Audit/Komisaris)*** (Audit Committee Member/Commissioner)***	2	2	100
Muntaha (Anggota Komite Audit)** (Audit Committee Member)**	7	7	100
Rata-rata Average			**100**

*) Tidak lagi menjabat sejak 30 Mei 2023 | *) No longer served since May 30, 2023
**) Menjabat sejak 30 Mei 2023 | **) Started serving as of May 30, 2023
***) Menjabat sejak 14 Oktober 2023 | ***) Started serving as of October 14, 2023

KEBIJAKAN REMUNERASI

Penetapan remunerasi bagi Komite Audit mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara tanggal 24 Agustus 2012, pada Pasal 16 ayat (2) dinyatakan bahwa penghasilan Anggota Komite Audit berupa honorarium maksimal sebesar 20% dari gaji Direktur Utama Perusahaan, dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut.

REMUNERATION POLICY

The determination of remuneration for the Audit Committee refers to the SOE Minister Regulation No. PER12/MBU/2012 on Supporting Organs of Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises dated August 24, 2012, Article 16 paragraph (2) reads that the income of Audit Committee Members in the form of honorarium is a maximum of 20% of salary of the Company's President Director, provided that taxes are borne by the Company and are not allowed to receive other income besides the honorarium.

Remunerasi Komite Audit
Audit Committee Remuneration

Komite Audit Audit Committee	Honorarium per Bulan Honorarium per Month	Honorarium 1 Tahun Honorarium for 1 year
	(Rp)	(Rp)
Jumlah Remunerasi Anggota Komite Audit Total Remuneration of Audit Committee Members	168.325.500	2.032.452.000

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS DAN KEGIATAN KOMITE AUDIT PADA TAHUN 2023

Pada tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan monitoring terhadap Kinerja KAP telah dilakukan dengan melakukan rapat berkala dengan KAP dan memberikan masukan mengenai hal penting yang memiliki risiko tinggi terhadap kesalahan dan ketidakberesan dalam penyajian dan pengungkapan laporan keuangan. Selalu mengingatkan agar KAP senantiasa independent dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya dalam mengaudit laporan Keuangan;
2. Kegiatan monitoring terhadap Kinerja SPI dilakukan dengan memberikan masukan perbaikan atas program kerja audit tahunan, memberikan masukan atas temuan SPI dan arah audit agar lebih strategis dan berdampak tinggi bagi kinerja organisasi. SPI juga dihimbau untuk senantiasa objektif dan independen. Komite audit juga mendorong kepada Direksi agar menindaklanjuti temuan SPI agar tercapai tujuan organisasi;
3. Kegiatan monitoring terhadap kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan melakukan kajian terhadap kinerja laporan keuangan bulanan dan memberikan peringatan dini terhadap penurunan kinerja keuangan perusahaan;
4. Kegiatan perbaikan pengendalian internal dilakukan dengan memberikan masukan kepada Direksi agar melakukan perbaikan terhadap sistem informasi akuntansi agar lebih terintegrasi dan tepat waktu dalam penyusunan laporan Keuangan;
5. Kegiatan pengkajian terhadap ketepatan aksi korporasi yang dilakukan dengan memberikan masukan kepada Dekom terhadap usulan aksi korporasi yang diajukan Direksi;
6. Kegiatan evaluasi terhadap RKAP dilakukan dengan memberikan masukan kepada Dekom terhadap kecukupan target RKAP

KOMITE GCG & PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO

Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perusahaan. Komite ini memiliki fungsi untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang berhubungan dengan pengawasan manajemen risiko, pembangunan budaya manajemen risiko dan identifikasi risiko-risiko signifikan yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Selain itu,

BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES AND ACTIVITIES OF AUDIT COMMITTEE IN 2023

In 2023, Audit Committee has carried out the following duties and activities:

1. Monitoring on KAP performance has been carried out by holding regular meetings with KAP and providing input on important matters that have a high risk of errors and irregularities in the presentation and disclosure of financial reports. Constant reminder has also given to KAP to always be independent and objective in carrying out its duties in auditing financial reports;
2. Monitoring on SPI performance is carried out by providing input for improvements to the annual audit work program, providing input on SPI findings and audit direction in order to be more more strategic and has a high impact on organizational performance. SPI is also encouraged to always be objective and independent. The audit committee also encourages the Board of Directors to follow up on SPI findings in order to achieve organizational goals;
3. Monitoring on the Company's financial performance is carried out by reviewing the performance of monthly financial reports and providing early warning of declines in the Company's financial performance;
4. Internal control improvement is carried out by providing input to the Board of Directors to make improvements to the accounting information system in order to be more integrated and timely in preparing financial reports;
5. Review on the appropriateness of corporate actions is carried out by providing input to the Board of Commissioners regarding corporate action proposals submitted by the Board of Directors;
6. Evaluation on RKAP is carried out by providing input to the Board of Commissioners regarding the adequacy of the RKAP targets.

GCG & RISK MANAGEMENT MONITORING COMMITTEE

The GCG & Risk Monitoring Committee was formed and reports to the Company's Board of Commissioners. This committee functions to support the effectiveness of duties and responsibilities related to risk management supervision, building the culture of risk management, and identifying significant risks that need the Board of Commissioners' attention. In addition, the establishment of GCG & Risk Monitoring Committee aims to assist

pembentukan Komite GCG & Pemantau Risiko bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam memastikan proses nominasi dan pengembangan SDM di lingkup Perusahaan dilaksanakan secara efektif, objektif dan transparan. Pengangkatan dan pemberhentian Komite GCG & Pemantau Risiko dilakukan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada pemegang saham melalui RUPS.

PIAGAM KOMITE GCG & PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO

Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko telah memiliki Piagam Komite yang disusun dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-007/KOM-KF/VIII/2018 tanggal 6 Agustus 2018. Piagam ini telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan dievaluasi secara berkala serta, apabila diperlukan, dilakukan amandemen untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan OJK dan peraturan terkait lainnya.

KUALIFIKASI MENJADI ANGGOTA KOMITE GCG & PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO

Anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko harus memenuhi persyaratan:

1. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup yang berhubungan dengan tugas Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko;
2. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan;
3. Memiliki pengetahuan yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.

KETENTUAN MASA JABATAN

Masa jabatan anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun untuk masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

KEANGGOTAAN KOMITE GCG & PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2023

Di tahun 2023, terdapat perubahan komposisi dan susunan keanggotaan Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko. Berikut kronologi perubahan komposisi Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko sepanjang tahun 2023 dan susunannya per 31 Desember 2023.

the Board of Commissioners in ensuring that the HR nomination and development process within the Company is carried out effectively, objectively and transparently. The appointment and dismissal of GCG & Risk Monitoring Committee are carried out by the Board of Commissioners and reported to shareholders through the GMS.

GCG & RISK MANAGEMENT MONITORING COMMITTEE CHARTER

The GCG & Risk Management Monitoring Committee has a Committee Charter which was prepared and established by the Board of Commissioners based on the Board of Commissioners Decree No. KEP-007/KOM-KF/VIII/2018 dated August 6, 2018. This Charter has been established by the Board of Commissioners and is periodically evaluated and, if necessary, amended to ensure the Company's compliance with OJK and other relevant regulations.

QUALIFICATION OF GCG & RISK MANAGEMENT MONITORING COMMITTEE

Members of GCG Committee & Risk Management Monitor must meet the following requirements:

1. Having good integrity and sufficient knowledge and work experience related to the GCG Committee & Risk Management Monitor;
2. Having no personal interests/relationships that can cause negative impacts and conflicts of interest with the Company;
3. Having adequate knowledge following their educational background and can provide sufficient time to complete their tasks.

PROVISION OF TERM OF OFFICE

The term of office of members of GCG & Risk Management Monitoring Committee who are not members of Board of Commissioners is a maximum of 3 (three) years and can be extended once for 2 (two) years for the term of office, without prejudice to the right of Board of Commissioners to dismiss them at any time.

GCG & RISK MANAGEMENT MONITORING COMMITTEE MEMBERSHIP IN 2023

In 2023, there were changes in the composition and membership of GCG & Risk Management Monitoring Committee. The following is a chronology of changes in the composition of GCG & Risk Management Monitoring Committee throughout 2023 and its composition as of December 31, 2023.

Kronologi Susunan Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko Kimia Farma di Sepanjang Tahun 2023
Chronology of Kimia Farma's GCG & Risk Management Monitoring Committee Composition Throughout 2023

Periode 1 Januari s.d 18 April 2023 Period of January 1 to April 18, 2023	Periode 18 April s.d 26 Juni 2023 Period of April 18 to June 26, 2023	Periode 26 Juni s.d 25 Oktober 2023 Period of June 26 to October 25, 2023	Periode 25 Oktober s.d 31 Desember 2023 Period of October 25 to December 31, 2023	Keterangan Remarks
Dwi Ary Purnomo (Ketua Komite GCG dan PMR/Komisaris) (Chairman of GCG and PMR Committee/ Commissioner)	Dwi Ary Purnomo (Ketua Komite GCG dan PMR/Komisaris) (Chairman of GCG and PMR Committee/ Commissioner)	Dwi Ary Purnomo (Ketua Komite GCG dan PMR/Komisaris) (Chairman of GCG and PMR Committee/ Commissioner)	Dwi Ary Purnomo (Ketua Komite GCG dan PMR/Komisaris) (Chairman of GCG and PMR Committee/ Commissioner)	-
Rahmat Hidayat Pulungan (Anggota Komite GCG dan PMR/Komisaris Independen) (Member of GCG and PMR Committee/Independent Commissioner)	Rahmat Hidayat Pulungan (Anggota Komite GCG dan PMR/Komisaris Independen) (Member of GCG and PMR Committee/Independent Commissioner)			Rahmat Hidayat Pulungan tidak lagi menjabat sejak 26 Juni 2023 karena sudah berakhir masa jabatan sebagai Komite Audit. Rahmat Hidayat Pulungan no longer served since June 26, 2023 because term as Audit Committee has ended.
Mahruddin Harahap (Anggota Komite GCG dan PMR) (Member of GCG and PMR Committee)				Mahruddin Harahap tidak lagi menjabat sejak 18 April 2023. Mahruddin Harahap no longer served since April 18, 2023.
	Wiku Adisasmito (Anggota Komite GCG dan PMR/Komisaris) (Member of GCG and PMR Committee/ Commissioner)	Wiku Adisasmito (Anggota Komite GCG dan PMR/Komisaris) (Member of GCG and PMR Committee/ Commissioner)	Wiku Adisasmito (Anggota Komite GCG dan PMR/Komisaris) (Member of GCG and PMR Committee/ Commissioner)	Wiku Adisasmito menjabat sejak 25 Oktober 2023. Wiku Adisasmito started to serve since October 25, 2023.
	Rendi Witular (Anggota Komite GCG dan PMR/Komisaris) (Member of GCG and PMR Committee/ Commissioner)	Rendi Witular (Anggota Komite GCG dan PMR/Komisaris) (Member of GCG and PMR Committee/ Commissioner)	Rendi Witular (Anggota Komite GCG dan PMR/Komisaris) (Member of GCG and PMR Committee/ Commissioner)	Rendi Witular menjabat sejak 18 April 2023. Rendi Witular started to serve since April 18, 2023.
	Agung Syarifuddin (Anggota Komite GCG dan PMR) (Member of GCG and PMR Committee)	Agung Syarifuddin (Anggota Komite GCG dan PMR) (Member of GCG and PMR Committee)	Agung Syarifuddin (Anggota Komite GCG dan PMR) (Member of GCG and PMR Committee)	Agung Syarifuddin menjabat sejak 18 April 2023. Agung Syarifuddin started to serve since April 18, 2023.
	Haryo Baskoro Wicaksono (Anggota Komite GCG dan PMR) (Member of GCG and PMR Committee)	Haryo Baskoro Wicaksono (Anggota Komite GCG dan PMR) (Member of GCG and PMR Committee)	Haryo Baskoro Wicaksono (Anggota Komite GCG dan PMR) (Member of GCG and PMR Committee)	Haryo Baskoro Wicaksono menjabat sejak 18 April 2023. Haryo Baskoro Wicaksono started to serve since April 18, 2023.

Susunan Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko Kimia Farma per 31 Desember 2023
Kimia Farma GCG & Risk Management Monitoring Committee Composition as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Office
Dwi Ary Purnomo	Ketua Komite GCG dan PMR/ Komisaris Chairman of GCG and PMR Committee/Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.009/ KOM-KF/IX/2021 tanggal 1 September 2021 tentang Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko Board of Commissioners Decree No. KEP.009/KOM-KF/IX/2021 dated September 1, 2021 on the GCG and Risk Management Monitoring Committee	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Independen Following the term of office as Independent Commissioner	

Susunan Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko Kimia Farma per 31 Desember 2023
Kimia Farma GCG & Risk Management Monitoring Committee Composition as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Office
Wiku Adisasmito	Anggota Komite GCG dan PMR/Komisaris Member of GCG and PMR Committee/Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-013/KOM-KF/X/2023 tanggal 25 Oktober 2023 tentang Pengangkatan Anggota Komite Good Corporate Governance & Pemantauan Manajemen Risiko Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk. Board of Commissioners Decree No. KEP-013/KOM-KF/X/2023 dated October 25, 2023 on the Appointment of Members of GCG & PMR Committee of PT Kimia Farma Tbk.	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Independen Following the term of office as Independent Commissioner	
Rendi Witular	Anggota Komite GCG dan PMR/Komisaris Member of GCG and PMR Committee/Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-003/KOM-KF/IV/2023 tanggal 18 April 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Good Corporate Governance & Pemantauan Manajemen Risiko Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk. Board of Commissioners Decree No. KEP-003/KOM-KF/IV/2023 dated April 18, 2023 on the Dismissal and Appointment of Members of GCG & PMR Committee of PT Kimia Farma Tbk.	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Independen Following the term of office as Independent Commissioner	
Agung Syarifuddin	Anggota Komite GCG dan PMR Member of GCG and PMR Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-003/KOM-KF/IV/2023 tanggal 18 April 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Good Corporate Governance & Pemantauan Manajemen Risiko Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk. Board of Commissioners Decree No. KEP-003/KOM-KF/IV/2023 dated April 18, 2023 on the Dismissal and Appointment of Members of GCG & PMR Committee of PT Kimia Farma Tbk.	18 April 2023 – 18 April 2028 April 18, 2023 - April 18, 2028	Ke-1 1st
Haryo Baskoro Wicaksono	Anggota Komite GCG dan PMR Member of GCG and PMR Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-003/KOM-KF/IV/2023 tanggal 18 April 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Good Corporate Governance & Pemantauan Manajemen Risiko Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk. Board of Commissioners Decree No. KEP-003/KOM-KF/IV/2023 dated April 18, 2023 on the Dismissal and Appointment of Members of GCG & PMR Committee of PT Kimia Farma Tbk.	18 April 2023 – 18 April 2028 April 18, 2023 - April 18, 2028	Ke-1 1st

PROFIL ANGGOTA KOMITE GCG & PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO

PROFILE OF GCG & RISK MANAGEMENT



Dwi Ary Purnomo
Ketua Komite GCG dan PMR
Chairman of GCG & PMR Committee

Profil Ketua Komite GCG dan PMR Dwi Ary Purnomo dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile for Chairman of GCG and PMR Committee Dwi Ary Purnomo can be found in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.



Wiku Adisasmito
Anggota Komite GCG dan PMR/Komisaris
Member of GCG and PMR Committee/Commissioner

Profil Anggota Komite GCG dan PMR Wiku Adisasmito dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile for Member of GCG and PMR Committee Wiku Adisasmito can be seen in the profile section of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter of this Annual Report.



Rendi Witular
Anggota Komite GCG dan PMR/Komisaris
Member of GCG and PMR Committee/Commissioner

Profil Anggota Komite GCG dan PMR Rendi Witular dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile for Member of GCG and PMR Committee Rendi Witular can be seen in the profile section of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter of this Annual Report.



Agung Syarifuddin
Anggota Komite GCG dan PMR/Pihak Independen
Member of GCG and PMR Committee/Independent Party

Warga negara Nationality	Indonesia	Indonesian
Usia Nationality	41 tahun	41 years old
Kelahiran Birth	Semarang, 26 Januari 1983	Semarang, January 26, 1983
Domisili Domicile	DKI Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan Educational Background	D4 Akuntansi STAN 2010	D4 in Accounting, STAN, 2010

Pengalaman Kerja Working Experience	• Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko, PT Kimia Farma, Tbk (2023 - sekarang) • Komite Pemantau Risiko, PT PELNI (2020 – 2023) • Sekretariat Dekom PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2017 - 2020) • PKPN Ahli Muda, Kementerian BUMN (2020-sekarang)	• GCG and Risk Management Monitoring Committee, PT Kimia Farma, Tbk (2023 - present) • Risk Monitoring Committee, PT PELNI (2020 – 2023) • Board of Commissioners Secretariat, PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2017 - 2020) • PKPN Junior Expert, Ministry of SOE (2020-present)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-	
Sertifikasi Certification	CRMP	



Haryo Baskoro Wicaksono
Anggota Komite GCG dan PMR/Pihak Independen
Member of GCG and PMR Committee/Independent Party

Warga negara Nationality	Indonesia	Indonesian
Usia Nationality	42 tahun	42 years old
Kelahiran Birth	Yogyakarta, 21 May 1982	Yogyakarta, May 21, 1982
Domisili Domicile	DKI Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Master Ekonomi dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada; • Sarjana Hubungan Internasional, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.	• Master of Economics and Business, Gadjah Mada University; • Bachelor of International Relations, Muhammadiyah University of Yogyakarta.
Pengalaman Kerja Working Experience	• Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko, PT Kimia Farma Tbk, 2023 • Head of transformation & subsidiaries, Bank Muamalat Indonesia, 2023 • Head of Risk Management, Head of Governance & Compliance, Head of Internal Audit, Astra Financial Conglometarion, 2018-2022 • Head of Risk Management, FIF Group – Astra Group Subsidiaries, 2006-2018	• GCG and Risk Management Monitoring Committee, PT Kimia Farma Tbk, 2023 • Head of transformation & subsidiaries, Bank Muamalat Indonesia, 2023 • Head of Risk Management, Head of Governance & Compliance, Head of Internal Audit, Astra Financial Conglometarion, 2018-2022 • Head of Risk Management, FIF Group – Astra Group Subsidiaries, 2006-2018
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-	
Sertifikasi Certification	CRMP	

INDEPENDENSI KOMITE GCG & PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan peran yang independen, Anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko, terutama dari kalangan Pihak Independen, perlu memenuhi kriteria independensi berikut:

1. Bukan karyawan aktif Perusahaan.
2. Tidak memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal Anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain.
3. Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan.
4. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perusahaan termasuk di dalamnya tidak menerima kompensasi dari Perusahaan dan entitas anak selain imbalan jasa yang diterima berkaitan dengan tugas-tugas sebagai Anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko.
5. Bukan pegawai Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau Pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non-audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
6. Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan Perusahaan dalam waktu 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali Anggota Komite Audit yang berasal dari Dewan Komisaris.

INDEPENDENCE OF GCG & RISK MANAGEMENT MONITORING COMMITTEE

In carrying out an independent role, GCG & Risk Management Monitoring Committee Members, especially from among Independent Parties, need to fulfill the following independence criteria:

1. Not an active employee of the Company.
2. Not owning the Company's shares, directly or indirectly. Suppose the GCG Committee member and Risk Management Monitoring obtain shares due to a legal event within a maximum period of 6 (six) months after acquiring. In that case, the shares must be transferred to another party.
3. Not having family relations due to marriage and offspring to the second degree, both horizontally and vertically, with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major/ Controlling Shareholders of the Company.
4. Not having a business relationship, either directly or indirectly related to the Company's business, including not receiving compensation from the Company and subsidiaries other than the compensation for services received relating to the tasks as a Member of GCG Committee and Risk Management Monitoring & Risk Management Monitoring Committee.
5. Not being an employee of the Public Accountant Firm, Legal Consultant Firm, or other Party that provides audit services, non-audit services, and other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners.
6. Not being a person with the authority and responsibility to plan, lead, or control the Company within the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners, except for Audit Committee Members who come from the Board of Commissioners.

Aspek Independensi Independence Aspect	Dwi Ary Purnomo	Wiku Adisasmito	Rendi Witular	Agung Syarifuddin	Haryo Baskoro Wicaksono
Pegawai aktif Kimia Farma. Active employee of Kimia Farma	X	X	X	X	X
Memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung. Owns the Company's shares, either directly or indirectly	X	X	X	X	X
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama/ Pengendali. Has family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major/ Controlling Shareholders	X	X	X	X	X
Memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perusahaan. Has business relationship related to the Company's business either directly or indirectly	X	X	X	X	X

Aspek Independensi Independence Aspect	Dwi Ary Purnomo	Wiku Adisasmito	Rendi Witular	Agung Syarifuddin	Haryo Baskoro Wicaksono
Merupakan orang yang memberikan jasa audit, non audit, atau jasa konsultan lainnya kepada Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir. A person who provides audit, non-audit, or other consulting services to the Company within the last six months	X	X	X	X	X
Merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan. A person who has the authority and responsibility to plan, lead or control the activities of the Company	X	X	X	X	X

v = ada | x = tidak ada
v = yes | x = no

KODE ETIK KOMITE GCG & PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO

Seluruh anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko wajib mematuhi Pedoman Standar Perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan, antara lain:

1. Mempunyai komitmen yang tinggi terhadap profesi, setia terhadap Perusahaan, dan tidak terlibat dalam kegiatan yang melanggar hukum.
2. Jujur, objektif, dan dapat dipercaya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.
3. Menghindari kegiatan yang bertentangan dengan kepentingan Perusahaan dan atau dapat mempengaruhi objektivitas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.
4. Tidak menerima imbalan atau hadiah yang dapat mempengaruhi pendapat profesional di luar dari yang sudah ditetapkan sebagai imbalan atas pelaksanaan tugasnya.
5. Memberikan pendapat berdasarkan pertimbangan profesional dan tidak menggunakan informasi yang berkaitan dengan Perusahaan untuk keuntungan pribadi.
6. Menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan dan tidak akan mengungkapkan kecuali dibenarkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Secara berkelanjutan mengembangkan kemampuan profesional dan efektivitas kerja.

CODE OF CONDUCT FOR GCG & RISK MANAGEMENT MONITORING COMMITTEE

All members of GCG & Risk Management Monitoring Committee must comply with the Company's Code of Conduct, among others:

1. Having a high commitment to the profession, being loyal to the Company, and not being involved in activities that violate the law.
2. Honest, objective, and trustworthy in their tasks and responsibilities.
3. Not doing activities contrary to the Company's interests can affect objectivity in their tasks and responsibilities.
4. Not accepting rewards or gifts that can affect professional opinion outside of what has been determined in return for the execution of their tasks.
5. Giving opinions based on professional judgment and not using information relating to the Company for personal gain.
6. Maintaining the confidentiality of Company information and will not disclose it unless justified by applicable laws and regulations.
7. Continuously developing professional abilities and work effectiveness.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE GCG & PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO

Tugas dan tanggung jawab Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko adalah:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan proses nominasi dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di perusahaan dapat dilaksanakan secara efektif, objektif dan transparan.
2. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengelolaan manajemen risiko serta pelaksanaannya.

GCG & RISK MANAGEMENT MONITORING COMMITTEE DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES

The duties and responsibilities of GCG & Risk Management Monitoring Committee are:

1. Assisting the Board of Commissioners to ensure nominating and developing Human Resource (HR) in the Company can be carried out effectively, objectively, and transparently.
2. Assisting the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of risk management and provide recommendations on improving the risk management system and its performance.

3. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tentang rencana pengembangan usaha termasuk pendirian entitas anak.
4. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tentang rencana pemberdayaan aset Perusahaan baik melalui pelepasan/pemindahtanganan, kerja sama atau optimalisasi lainnya.
5. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau terhadap hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris terutama yang terkait dengan pengelolaan SDM, tata Kelola, Implementasi GCG, Manajemen Risiko, Pengembangan Usaha dan Optimalisasi Pemanfaatan aset.
6. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris antara lain meliputi:
   a. Menginformasikan kepada Dewan Komisaris terhadap *early warning system* yang perlu disampaikan kepada Direksi untuk ditindak lanjuti;
   b. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
7. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris.

3. Evaluating and providing recommendations on business development plans, including establishing subsidiaries.
4. Evaluating and providing recommendations on plans to empower Company assets through release/transfer, cooperation, or other optimization.
5. Providing opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, especially those related to HC management, governance, GCG Implementation, Risk Management, Business Development, and Optimizing the Utilization of assets.
6. Identifying matters that require the attention of Board of Commissioners and carrying out other tasks related to the functions of Board of Commissioners include:
   a. Informing the Board of Commissioners of the early warning system that needs to be submitted to the Board of Directors for followup;
   b. Reviewing the Company's compliance with the laws and regulations in the Capital Market sector and other laws and regulations relating to Company activities.
7. Performing other Board of commissioners tasks relating to the Board of Commissioners' duties and authorities.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE GCG & PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan senantiasa memfasilitasi pengembangan kompetensi Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas dan kompetensi Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko sebagai bagian dari strategi pengembangan sumber daya manusia Perusahaan. Berikut pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi yang diikuti Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko sepanjang tahun 2023:

GCG & RISK MANAGEMENT MONITORING COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company facilitates the competency development of GCG & Risk Management Monitoring Committee through various training and education. This aims to improve the capabilities and competencies of GCG & Risk Management Monitoring Committee as part of the Company's human resource development strategy. The following training and/or competency development was attended by the GCG & Risk Management Monitoring Committee throughout 2023:

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Dwi Ary Purnomo (Ketua Komite GCG dan PMR/ Komisaris) (Chairman of GCG and PMR Committee/Commissioner)	Sarasehan Next Level BoC-BoD, BoD-1 Next Level BoC-BoD, BoD-1 Workshop	*Development Program* BoC & BoD	Bogor, 5 – 7 Juni 2023 Bogor, June 5 - 7, 2023	Kimia Farma Corporate University dan Konsultan Kimia Farma Corporate University dan Consultan
	GRC *Masterclass program* 2023	*Risk management & Finance*	*Online*, 7 September – 25 Oktober 2023 Online, September 7 - October 25, 2023	KBUMN & BLMI

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Wiku Adisasmito (Anggota Komite GCG dan PMR/Komisaris) (Member of GCG and PMR Committee/Commissioner)	Sarasehan BoD – BoC BoD - BoC Workshop	*Development Program for* BoC & BoD	Yogyakarta, 3 – 4 Maret 2023 Yogyakarta, March 3 - 4, 2023	KF Corpu, Rumah Perubahan Rhenald Kasali
	Sarasehan Next Level BoC-BoD, BoD-1 Next Level BoC-BoD, BoD-1 Workshop	*Development Program for* BoC & BoD	Bogor, 5 – 7 Juni 2023 Bogor, June 5 - 7, 2023	KF Corpu, Konsultan
	Leadership Series	*Driving Execution For* BoD, BoD-1	Jakarta, 19 Juni 2023 Jakarta, June 19, 2023	KF Corpu
	GRC *Masterclass program* 2023	*Risk management & Finance*	*Online*, 7 September – 25 Oktober 2023 Online, September 7 - October 25, 2023	KBUMN & BLMI
	CRMP (*Certified Risk Management Professional*)	Manajemen risiko organisasi terintegrasi Integrated organizational risk management	Jakarta, 27 – 30 November 2023 Jakarta, November 27 - 30, 2023	PT RAP Asia Consulting
Rendi Witular (Anggota Komite GCG dan PMR/ Komisaris) (Member of GCG and PMR Committee/Commissioner)	Sarasehan BoD – BoC BoD - BoC Workshop	*Development Program for* BoC & BoD	Yogyakarta, 3 – 4 Maret 2023 Yogyakarta, March 3 - 4, 2023	KF Corpu, Rumah Perubahan Rhenald Kasali
	Sarasehan *Next Level* BoC-BoD, BoD-1 Next Level BoC-BoD, BoD-1 Workshop	*Development Program for* BoC & BoD	Bogor, 5 – 7 Juni 2023 Bogor, June 5 - 7, 2023	KF Corpu, Konsultan
	GRC *Masterclass program* 2023	*Risk management & Finance*	*Online*, 7 September – 25 Oktober 2023 Online, September 7 - October 25, 2023	KBUMN & BLMI
	CRMP (*Certified Risk Management Professional*)	Manajemen risiko organisasi terintegrasi Integrated organizational risk management	Jakarta, 27 – 30 November 2023 Jakarta, November 27 - 30, 2023	PT RAP Asia Consulting
Agung Syarifuddin (Anggota Komite GCG dan PMR) (Member of GCG and PMR Committee)	*GRC Masterclass program* 2023	*Risk management & Finance*	*Online*, 7 September – 25 Oktober 2023 Online, September 7 - October 25, 2023	KBUMN & BLMI
Haryo Baskoro Wicaksono (Anggota Komite GCG dan PMR) (Member of GCG and PMR Committee)	GRC *Masterclass program* 2023	*Risk management & Finance*	*Online*, 7 September – 25 Oktober 2023 Online, September 7 - October 25, 2023	KBUMN & BLMI

RAPAT KOMITE GCG & PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO

Penyelenggaraan rapat Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko diadakan sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan yang dipimpin oleh Ketua Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko atau Anggota yang paling senior, jika Ketua berhalangan hadir. Rapat Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko dapat dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris.

GCG & RISK MANAGEMENT MONITORING COMMITTEE MEETING

GCG & Risk Management Monitoring Committee meetings are held at least once a month, chaired by the Chairman of GCG & Risk Management Monitoring Committee or the most senior member, if the Chairman is absent. GCG & Risk Management Monitoring Committee meetings may be attended by Members of Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2023, Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko melaksanakan 16 (enam belas) kali Rapat dengan agenda dan risalah rapat kehadiran Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko sebagai berikut:

Throughout 2023, GCG & Risk Management Monitoring Committee conducted 16 (sixteen) meetings with the agenda and minutes of GCG & Risk Management Monitoring Committee meetings as follows:

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko
Minutes and Attendance of GCG & Risk Management Monitoring Committee Meetings

Tanggal Rapat Meeting Date	**Tempat** Place	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Peserta Rapat** Meeting Participants	**Alasan Ketidakhadiran Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko (Jika Tidak Hadir)** Reason for Absence of GCG & Risk Management Monitoring Committee (If Not Present)
05 Januari 2023 January 5, 2023	Ruang Rapat Kimia Farma Kimia Farma Meeting Room	Pembahasan Revisi *Board Manual* Discussion on Board Manual Revision	Anggota Komite GCG & Pemantauan Manajemen Risiko, GM Corsec & tim legal GCG & Risk Management Monitoring Committee members, GM Corsec & legal team	-
06 Januari 2023 January 6, 2023	Ruang Rapat Kimia Farma Kimia Farma Meeting Room	Pembahasan Revisi *Board Manual* Discussion on Board Manual Revision	Anggota Komite GCG & Pemantauan Manajemen Risiko, GM Corsec & tim legal GCG & Risk Management Monitoring Committee members, GM Corsec & legal team	-
13 Januari 2023 January 13, 2023	Ruang Rapat Kimia Farma Kimia Farma Meeting Room	Pembahasan Revisi *Board Manual* Discussion on Board Manual Revision	Anggota Komite GCG & Pemantauan Manajemen Risiko, GM Corsec & tim legal GCG & Risk Management Monitoring Committee Member, GM Corsec & legal team	-
14 Februari 2023 February 14, 2023	Ruang Rapat Kimia Farma Kimia Farma Meeting Room	Pembahasan strategi pemasaran dan penjualan untuk mencapai target pendapatan usaha TB 2023 Discussion on marketing and sales strategies to achieve the 2023 YF business revenue target Lain-lain Others	Dewan Komisaris, Direktur Komersial, GM & Organ Dewan Komisaris BoC, Commercial Director, GM & BoC Organs	-

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko
Minutes and Attendance of GCG & Risk Management Monitoring Committee Meetings

Tanggal Rapat Meeting Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence of GCG & Risk Management Monitoring Committee (If Not Present)
23 Februari 2023 February 23, 2023	Ruang Rapat Kimia Farma Kimia Farma Meeting Room	1. Pembahasan peta internal tim pemasaran dan jalur pemasaran KF *Holding*, KFTD, KFA, KFD Discussion on the internal map of marketing team and marketing channels of KF Holding, KFTD, KFA, KFD 2. *Pricing strategy* dan *forecasting* Pricing strategy and forecasting	Dewan Komisaris, Direktur Komersial, Entitas terkait, GM & Organ Dewan Komisaris BoC, Commercial Director, Related Entity, GM & BoC Organs	-
24 Maret 2023 March 24, 2023	Ruang Rapat Kimia Farma Kimia Farma Meeting Room	Wawancara anggota kGCG kGCG member interview	Dewan Komisaris, Anggota KNR BoC, KNR Member	-
17 April 2023 April 17, 2023	Ruang Rapat Kimia Farma Kimia Farma Meeting Room	1. R*isk appetite, risk tolerance* dan *risk* limit tahun 2023 : usulan manajemen dan permohonn persetujuan dekom Risk appetite, risk tolerance and risk limits in 2023: management proposal and request for BoC approval 2. *Progress manrisk* s.d 31 des 2023 Risk management progress until December 31, 2023 3. Lain-lain Others	Dewan Komisaris, Direksi, Organ Dekom BoC, BoD, BoC Organs	-
11 Mei 2023 May 11, 2023	Ruang Rapat Kimia Farma Kimia Farma Meeting Room	1. Daftar piutang List of receivables 2. Evaluasi penanganan piutang usaha Evaluate the handling of trade receivables 3. Program percepatan pencairan piutang usaha Program to accelerate the disbursement of business receivables 4. Evaluasi *aging* persediaan bahan baku ke bahan jadi Evaluation of aging of raw material inventory to finished material	Dewan Komisaris, Direksi, Organ Dekom BoC, BoD, BoC Organs	-
12 Juni 2023 June 12, 2023	Ruang Rapat Kimia Farma Kimia Farma Meeting Room	1. *Progress* pengembangan produk baru Progress of new product development 2. *Progress* pemindahan produk ke kuadran yang lebih baik Progress in moving products to better quadrants 3. *Progress* pengembangan bisnis baru Progress of new business development	Dewan Komisaris, Direksi, Organ Dekom BoC, BoD, BoC Organs	-

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko
Minutes and Attendance of GCG & Risk Management Monitoring Committee Meetings

Tanggal Rapat Meeting Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence of GCG & Risk Management Monitoring Committee (If Not Present)
10 Juli 2023 July 10, 2023	Ruang Rapat Kimia Farma Kimia Farma Meeting Room	1. *Progress* pengembangan produk baru Progress of new product development 2. *Progress* pengembangan bisnis baru Progress of new business development 3. *Progress* penyelesaian izin edar produk *recall* Progress in completing distribution permits for recalled products	Dewan Komisaris, Direksi, Organ Dekom BoC, BoD, BoC Organs	-
27 Juli 2023 July 27, 2023	Ruang Rapat Kimia Farma Kimia Farma Meeting Room	*Progress streamline* dan *focusing* produk Streamlined progress and product focusing	Dewan Komisaris, Direksi, Organ Dekom BoC, BoD, BoC Organs	-
27 Juli 2023 July 27, 2023	Ruang Rapat Kimia Farma Kimia Farma Meeting Room	*Risk Appetite Statement* (RAS)	Dewan Komisaris, Direksi, Organ Dekom BoC, BoD, BoC Organs	-
28 Juli 2023 July 28, 2023	Ruang Rapat Kimia Farma Kimia Farma Meeting Room	*Risk Appetite Statement* (RAS)	Dewan Komisaris, Direksi,Unit Manrisk, Organ Dekom BoC, BoD, Risk Management Unit, BoC Organs	-
18 September 2023 September 18, 2023	Ruang Rapat Kimia Farma Kimia Farma Meeting Room	Pembahasan rencana divestasi saham KF pada Inhealth Discussion on plans to divest KF shares in Inhealth	Dewan Komisaris, Direksi, GM Keuangan, Organ Dekom BoC, BoD, Finance GM, BoC Organs	-
13 November 2023 November 13, 2023	Ruang Rapat Kimia Farma Kimia Farma Meeting Room	Pembahasan pedoman GCG, terkait tata kelola terintegrasi dan revisi GCG *Board manual* Discussion on GCG guidelines, related to integrated governance and revision of the GCG Board manual	Dewan Komisaris Direktur SDM, GM HC, Organ Dekom BoC, HC Director, HC GM, BoC Organs	-

Rekapitulasi Kehadiran Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko pada Rapat
GCG & Risk Management Monitoring Committee Attendance Recapitulation at Meetings

Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko GCG & Risk Management Monitoring Committee	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendances	% Kehadiran % Attendance
Dwi Ary Purnomo (Ketua Komite GCG dan PMR/Komisaris Independen) Chairman of GCG and PMR Committee/Commissioner)	16	16	100
Rahmat Hidayat Pulungan (Anggota Komite GCG dan PMR/Komisaris Independen) (Member of GCG and PMR Committee/Commissioner)	7	7	100
Mahruddin Harahap (Anggota Komite GCG dan PMR) (Member of GCG and PMR Committee)	5	5	100
Wiku Adisasmito (Anggota Komite GCG dan PMR/Komisaris) (Member of GCG and PMR Committee/Commissioner)	1	1	100
Rendi Witular (Anggota Komite GCG dan PMR/Komisaris) (Member of GCG and PMR Committee/Commissioner)	9	9	100

Rekapitulasi Kehadiran Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko pada Rapat
GCG & Risk Management Monitoring Committee Attendance Recapitulation at Meetings

Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko GCG & Risk Management Monitoring Committee	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendances	% Kehadiran % Attendance
Agung Syarifuddin (Anggota Komite GCG dan PMR) (Member of GCG and PMR Committee)	8	8	100
Haryo Baskoro Wicaksono (Anggota Komite GCG dan PMR) (Member of GCG and PMR Committee)	8	8	100
Rata-rata Average			**100**

KEBIJAKAN REMUNERASI

Kebijakan Remunerasi Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko merujuk pada Peraturan Menteri BUMN No. Per-06/MBU/04/2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN yang mengatur persentase penghasilan anggota Komite.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS DAN KEGIATAN KOMITE GCG & PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO PADA TAHUN 2023

Berikut adalah gambaran singkat mengenai kegiatan dan hasil yang telah dicapai oleh Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko selama tahun 2023:

1. Kegiatan pemantauan terhadap pelaksanaan GCG dengan melakukan pembahasan atas usulan konsep perubahan Anggaran Dasar Perseroan, memberikan masukan perbaikan GCG Manual/piagam internal sesuai dengan ketentuan perundang-undangan terkini, dan penelaahan atas kepatuhan usulan aksi korporasi terhadap ketentuan perundang-undangan dan ketentuan internal Perseroan.
2. Kegiatan pemantauan terhadap pelaksanaan Manajemen Risiko dilakukan dengan melakukan rapat berkala dengan unit Manajemen Risiko dan *owner risk*, pembahasan *Risk Appetite Statement*, *monitoring* profil risiko dan *KRI Movement* bulanan, penelaahan atas laporan manajemen risiko, evaluasi atas kebijakan manajemen risiko dengan ketentuan terkini dan kunjungan lapangan pada plant Jakarta.
3. Kegiatan perbaikan efektivitas penerapan manajemen risiko dengan memberikan masukan kepada manajemen agar melakukan penguatan dalam identifikasi *root cause*, perbaikan terhadap desain dan efektivitas pengendalian internal, perbaikan upaya mitigasi risiko, dan peningkatan level unit pengelola Manajemen Risiko menjadi setingkat BOD-1.
4. Kegiatan evaluasi terhadap RKAP dilakukan dengan memberikan masukan kepada Dekom terhadap strategi risiko, target RKAP yang disusun telah mempertimbangkan risiko dan kecukupan identifikasi risiko dan rencana mitigasinya dalam RKAP.
5. Kegiatan pengkajian terhadap ketepatan aksi korporasi yang dilakukan dengan memberikan masukan kepada Dekom terhadap usulan aksi korporasi yang diajukan Direksi.

REMUNERATION POLICY

Remuneration Policy for GCG & Risk Management Monitoring Committee refers to the SOE Ministerial Regulation No. Per-06/MBU/04/2021 concerning Amendments to the SOE Ministerial Regulation No. Per-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs which regulates the percentage of income for Committee members.

BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES AND ACTIVITIES OF GCG & RISK MANAGEMENT MONITORING COMMITTEE IN 2023

The following is a brief overview of the activities and results achieved by the GCG & Risk Management Monitoring Committee during 2023:

1. Monitoring on the implementation of GCG is done by discussing proposed concepts for changes to the Company's Articles of Association, providing input on improvements to the GCG Manual/internal charter in accordance with the latest statutory provisions, and reviewing the compliance of proposed corporate actions with statutory provisions and the Company's internal provisions .
2. Monitoring on the implementation of Risk Management is carried out by holding regular meetings with the Risk Management unit and risk owners, discussing the Risk Appetite Statement, monitoring risk profiles and monthly KRI Movement, reviewing risk management reports, evaluating risk management policies with the latest provisions and site visit to Jakarta Plant.
3. Activities to improve the effectiveness of risk management implementation are in the form of providing input to management to strengthen root cause identification, improve the design and effectiveness of internal control, improve risk mitigation efforts, and increase the level of Risk Management management unit to BOD-1 level.
4. Evaluation on the RKAP is carried out by providing input to the Board of Commissioners regarding risk strategies, the RKAP targets prepared have considered risks and the adequacy of risk identification and mitigation plans in the RKAP.
5. Review on the appropriateness of corporate actions is carried out by providing input to the Board of Commissioners regarding corporate action proposals submitted by the Board of Directors.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan/atau remunerasi terhadap Anggota Direksi atau Anggota Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-004/KOM-KF/IV/2020 tanggal 20 April 2020 jo No. KEP-009/KOM-KF/VIII/2020 tanggal 7 Agustus 2020.

PIAGAM KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Sebagai wujud kepatuhan Perusahaan terhadap GCG yang sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, khususnya mengacu pada ketentuan Pasal 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, maka dipandang perlu untuk membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan perusahaan.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang disusun, ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-003/KOMKF/IV/2020 tanggal 20 April 2020. Piagam tersebut mengatur mengenai dasar hukum, wewenang, tugas, tanggung jawab, struktur organisasi komite hingga tata cara pelaksanaan rapat. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan dievaluasi secara berkala dan, apabila diperlukan, dilakukan amandemen untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan OJK dan peraturan terkait lainnya.

KETENTUAN MASA JABATAN

1. Masa tugas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan adalah sama dengan masa penunjukannya sebagai Komisaris yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

2. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang merupakan anggota Dewan Komisaris berhenti dengan sendirinya apabila masa jabatannya sebagai Anggota Dewan Komisaris berakhir.
3. Apabila anggota Dewan Komisaris yang diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berhenti dari jabatannya sebagai Komisaris sebelum masa tugasnya selesai, maka jabatan anggota Komite dimaksud dapat digantikan oleh anggota Komisaris yang lain.
4. Apabila anggota Dewan Komisaris yang menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berhenti dari jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris, maka jabatan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi wajib diganti oleh anggota Dewan Komisaris Independen lainnya atau Komisaris Baru dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari.
5. Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari pihak independen paling lama adalah 3

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners to assist in carrying out the functions and duties of Board of Commissioners regarding the nomination and/or remuneration of Members of Board of Directors or Board of Commissioners. The Company's Nomination and Remuneration Committee was formed based on Board of Commissioners Decree No. KEP-004/KOM-KF/IV/2020 dated April 20, 2020 jo No. KEP-009/KOM-KF/VIII/2020 dated August 7, 2020.

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

As a manifestation of the Company's compliance with Good Corporate Governance (GCG) in accordance with the Articles of Association and regulations, primarily referring to Article 2 of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, it is deemed necessary to establish a Nomination and Remuneration Committee to support the effectiveness of the Company's supervisory tasks and functions.

The Nomination and Remuneration Committee of the Company has a Nomination and Remuneration Committee Charter, which was prepared and stipulated in the Board of Commissioners Decree No. KEP-003/KOMKF/IV/2020 dated April 20, 2020. The Charter outlines the legal basis, authority, tasks, responsibilities, organizational committee structure, and meeting procedures. The Nomination and Remuneration Committee Charter is established by the Board of Commissioners, evaluated periodically, and amended if necessary to ensure the Company's compliance with OJK provisions and other relevant regulations.

PROVISIONS OF TERM OF OFFICE

1. The term of office for members of Nomination and Remuneration Committee who are members of the Company's Board of Commissioners is the same as the term of appointment as Commissioner determined by the General Meeting of Shareholders (GMS).
2. Members of Nomination and Remuneration Committee who are members of Board of Commissioners will automatically terminate their term of office as members of Board of Commissioners.
3. If a member of Board of Commissioners who is appointed as a member of Nomination and Remuneration Committee resigns from his position as a Commissioner before the end of his term of office, the work of member of Committee can be replaced by another member of Board of Commissioners.
4. If a member of Board of Commissioners who serves as the Chairman of Nomination and Remuneration Committee resigns from his position as a member of Board of Commissioners, the work of Chairman of Nomination and Remuneration Committee must be replaced by another Independent Commissioner within 30 (thirty) days at the latest.
5. The term of office for members of Nomination and Remuneration Committee from independent parties is a

(tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, sehingga akumulasi masa jabatannya pada Perusahaan maksimal adalah selama 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan anggota Komite yang bersangkutan sewaktu-waktu.

maximum of 3 (three) years. It can be extended once for 2 (two) years so that the accumulated term of office at the Company is a maximum of 5 (five) years without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss the member of Committee concerned at any time.

KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI & REMUNERASI TAHUN 2023

Di tahun 2023, terdapat perubahan komposisi dan susunan keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi. Berikut kronologi perubahan komposisi Komite Nominasi & Remunerasi sepanjang tahun 2023 dan susunannya per 31 Desember 2023.

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE MEMBERSHIP IN 2023

In 2023, there were changes in the composition and structure of Nomination & Remuneration Committee membership. The following is the chronology of changes to the composition of Nomination & Remuneration Committee throughout 2023 and its composition as of December 31, 2023.

Kronologi Susunan Komite Nominasi & Remunerasi Kimia Farma di Sepanjang Tahun 2023
Chronology of the Composition of Nomination & Remuneration Committee of Kimia Farma throughout 2023

Periode 1 Januari s.d 18 April 2023 Period of January 1 to April 18, 2023	**Periode 18 April s.d 26 Juni 2023** Period of April 18 to June 26, 2023	**Periode 26 Juni s.d 25 Oktober 2023** Period of June 26 to October 25, 2023	**Periode 25 Oktober s.d 31 Desember 2023** Period October 25 to December 31, 2023	**Keterangan** Remarks
Rahmat Hidayat Pulungan (Ketua Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Independen) (Chairman of Nomination & Remuneration Committee/ Independent Commissioner)	Rahmat Hidayat Pulungan (Ketua Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Independen) (Chairman of Nomination & Remuneration Committee/ Independent			Rahmat Hidayat Pulungan tidak lagi menjabat sejak 26 Juni 2023 karena sudah berakhir masa jabatan sebagai Komisaris Independen. Rahmat Hidayat Pulungan no longer served since June 26, 2023 because term of office as Independent Commissioner has ended.
Fachmi Idris (Anggota Komite Komite Nominasi & Remunerasi/ Komisaris Utama) (Member of Nomination & Remuneration Committee/ President Commissioner)	Fachmi Idris (Anggota Komite Komite Nominasi & Remunerasi/ Komisaris Utama) (Member of Nomination & Remuneration Committee/ President Commissioner)	Fachmi Idris (Anggota Komite Komite Nominasi & Remunerasi/ Komisaris Utama) (Member of Nomination & Remuneration Committee/President Commissioner)	Fachmi Idris (Anggota Komite Komite Nominasi & Remunerasi/ Komisaris Utama) (Member of Nomination & Remuneration Committee/President Commissioner)	-
Hastuti Assauri (Anggota Komite Komite Nominasi & Remunerasi) (Member of Nomination & Remuneration Committee)	Hastuti Assauri (Anggota Komite Komite Nominasi & Remunerasi) (Member of Nomination & Remuneration Committee)	Hastuti Assauri (Anggota Komite Komite Nominasi & Remunerasi) (Member of Nomination & Remuneration Committee)	Hastuti Assauri (Anggota Komite Komite Nominasi & Remunerasi) (Member of Nomination & Remuneration Committee)	-
Asep Saifudin (Anggota Komite Komite Nominasi & Remunerasi) (Member of Nomination & Remuneration Committee)	Asep Saifudin (Anggota Komite Komite Nominasi & Remunerasi) (Member of Nomination & Remuneration Committee)			Asep Saifudin tidak lagi menjabat sejak 18 April 2023. Asep Saifudin no longer served as of April 18, 2023
			Diah Kusumawardani (Ketua Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Independen) (Chairperson of Nomination & Remuneration Committee/Independent Commissioner)	Diah Kusumawardani menjabat sejak 25 Oktober 2023. Diah Kusumawardani started to serve since October 25, 2023.

Kronologi Susunan Komite Nominasi & Remunerasi Kimia Farma di Sepanjang Tahun 2023
Chronology of the Composition of Nomination & Remuneration Committee of Kimia Farma throughout 2023

Periode 1 Januari s.d 18 April 2023 Period of January 1 to April 18, 2023	Periode 18 April s.d 26 Juni 2023 Period of April 18 to June 26, 2023	Periode 26 Juni s.d 25 Oktober 2023 Period of June 26 to October 25, 2023	Periode 25 Oktober s.d 31 Desember 2023 Period October 25 to December 31, 2023	Keterangan Remarks
		Hafied Nur Siddiq (Anggota Komite Komite Nominasi & Remunerasi) (Member of Nomination & Remuneration Committee)	Hafied Nur Siddiq (Anggota Komite Komite Nominasi & Remunerasi) (Member of Nomination & Remuneration Committee)	Hafied Nur Siddiq menjabat sejak 18 April 2023. Hafied Nur Siddiq started to served since April 18, 2023.

Susunan Komite Nominasi & Remunerasi Kimia Farma per 31 Desember 2023
Composition of the Nomination & Remuneration Committee of Kimia Farma as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabata Period of Office
Diah Kusumawardani	Ketua Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Independen Chairperson of Nomination & Remuneration Committee/ Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-012/KOM-KF/X/2023 tanggal 25 Oktober 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Komite Nominasi & Remunerasi Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk Board of Commissioners Decree No. KEP-012/KOM-KF/X/2023 dated October 25, 2023 concerning the Dismissal and Appointment of Chairman of Nomination & Remuneration Committee of the Company PT Kimia Farma Tbk	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Independen Following the term of office as Independent Commissioner	
Fachmi Idris	Anggota Komite Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Utama Member of Nomination & Remuneration Committee/ President Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-011/KOM-KF/X/2022 tanggal 28 Oktober 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk Board of Commissioners Decree No. KEP-011/KOM-KF/X/2022 dated October 28, 2022 concerning the Dismissal and Appointment of Members of Nomination and Remuneration Committee of PT Kimia Farma Tbk.	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Independen Following the term of office as Independent Commissioner	
Hastuti Assauri	Anggota Komite Komite Nominasi & Remunerasi Member of Nomination & Remuneration Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-004/KOM-KNR/V/2021 tanggal 4 Mei 2021 tentang Penetapan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk Board of Commissioners Decree No. KEP-011/KOM-KF/X/2022 dated October 28, 2022 concerning Dismissal and Appointment of Members of Nomination and Remuneration Committee of the Company PT Kimia Farma Tbk	4 Mei 2021 s/d 4 Mei 2024 May 4, 2021 to May 4, 2024	Ke-1

Susunan Komite Nominasi & Remunerasi Kimia Farma per 31 Desember 2023
Composition of the Nomination & Remuneration Committee of Kimia Farma as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabata Period of Office
Hafied Nur Siddiq	Anggota Komite Komite Nominasi & Remunerasi Member of Nomination & Remuneration Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-002/KOM-KF/IV/2023 tanggal 18 April 2023 tentang Pemberhentian dan Pengalihtugasan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan PT Kimia Farma Tbk Board of Commissioners Decree No. KEP-002/KOM-KF/IV/2023 dated April 18, 2023 concerning Dismissal and Transfer of Members of Nomination and Remuneration Committee of the Company PT Kimia Farma Tbk	18 April 2023 – 18 April 2028 April 18, 2023 – April 18, 2028	Ke-1

PROFIL ANGGOTA KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

PROFILE OF NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS



Diah Kusumawardani
Ketua Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Independen
Chairperson of Nomination & Remuneration Committee/Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Nominasi & Remunerasi Diah Kusumawardani dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile of Chairperson of Nomination & Remuneration Committee, Diah Kusumawardani, can be seen in the profile section of Board of Commissioners in the Company Profile chapter in this Annual Report.



Fachmi Idris
Anggota Komite Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Utama
Member of Nomination & Remuneration Committee/President Commissioner

Profil Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Fachmi Idris dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile of Member of Nomination & Remuneration Committee, Fachmi Idris, can be seen in the profile section of Board of Commissioners in the Company Profile chapter in this Annual Report.

INDEPENDENCE OF NOMINATION &



Hastuti Assauri
Anggota Komite Nominasi & Remunerasi
Member of Nomination & Remuneration Committee

Warga negara Nationality	Indonesia	Indonesian
Usia Nationality	52 tahun	52 years old
Kelahiran Birth	Jakarta, 2 September 1971	Jakarta, September 2, 1971
Domisili Domicile	Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia	Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	• *Magister Management*, Universitas Mercu Buana (2007); • Profesi Apoteker, Universitas Indonesia (1997); • Sarjana Farmasi Universitas Indonesia (1995); • Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia (1995).	• Master of Management from Mercu Buana University (2007) • Pharmacist Profession from University of Indonesia (1997) • Bachelor of Economics from University of Indonesia (1995) • Bachelor of Pharmacy from University of Indonesia (1995)
Pengalaman Kerja Working Experience	• *General Manager Human Capital* PT Kimia Farma Tbk (2020-sekarang); • *Manager Talent Management* PT Kimia Farma Tbk (2017-2020); • *Manager* Unit Bisnis Surakarta PT Kimia Farma Apotek (2016-2017); • *Manager* Unit Bisnis Depok PT Kimia Farma Apotek (2014-2016); • *Asisten Manager* SDM PT Kimia Farma Apotek (200-2016); • *Pharmacy Manager* PT Kimia Farma Apotek (1997-2009)	• General Manager Human Capital PT Kimia Farma Tbk (2020 – present) • Talent Management Manager at PT Kimia Farma Tbk (2017-2020) • Manager of Surakarta Business Unit PT Kimia Farma Apotek (2016-2017) • Depok Business Unit Manager PT Kimia Farma Apotek (2014-2016) • Assistant HC Manager at PT Kimia Farma Apotek (2009 – 2016) • Pharmacy Manager of PT Kimia Farma Apotek (1997 – 2009)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Di dalam Perusahaan: - • Di luar Perusahaan: -	• Within the Company: - • Outside the Company: -
Sertifikasi Certification	-	



Hafied Nur Siddiq
Anggota Komite Komite Nominasi & Remunerasi
Member of Nomination & Remuneration Committee

Warga negara Nationality	Indonesia	Indonesia
Usia Nationality	47 tahun	47 years old
Kelahiran Birth	Jember, 12 Juni 1976	Jember June 12, 1976
Domisili Domicile	Depok, Indonesia	
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Teknologi Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Indonesia (2008); • Sarjana Ekonomi, Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (2003).	• Master of Information Technology, Faculty of Computer Science, University of Indonesia (2008); • Bachelor of Economics, Accounting, Faculty of Economics, University of Indonesia (2003).
Pengalaman Kerja Working Experience	• *Start Up Company Co-Founder & Commisioner*, PT Daya Transformatika (2003-2017); • *Deputy Head of Information Technology & Associate Consultant*, Pusat Pengembangan Akuntansi, Universitas Indonesia (2005-2010); • *Associate Consultant*, PT Pacific Rekan Prima (2010-2013); • *Head of* QHSE *Training & Consulting Division*, PT Makara Mas UI (2013-2016); • *Head of Information System Study Program*, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (2016-2018); • *Head of* Pusat Study Mutu & Profesi, Universitas Indonesia (2018-2020) • *Nomination, Remuneration, & Risk Committee Expert Staff*, PT Jasa Marga Tbk (2020-2022); • *Risk & GCG Committee/Nomination & Remuneration Committee*, PT Kimia Farma Tbk (2022-2025).	• Start Up Company Co-Founder & Commissioner, PT Daya Transformatika (2003-2017); • Deputy Head of Information Technology & Associate Consultant, Accounting Development Center, University of Indonesia (2005-2010); • Associate Consultant, PT Pacific Rekan Prima (2010-2013); • Head of QHSE Training & Consulting Division, PT Makara Mas UI (2013-2016); • Head of Information Systems Study Program, Nahdlatul Ulama University Indonesia (2016-2018); • Head of Quality & Professional Study Center, University of Indonesia (2018 - 2020) • Nomination, Remuneration, & Risk Committee Expert Staff, PT Jasa Marga Tbk (2020-2022); • Risk & GCG Committee/ Nomination & Remuneration Committee, PT Kimia Farma Tbk (2022-2025).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Di dalam Perusahaan: - • Di luar Perusahaan: -	• Within the Company: - • Outside the Company: -
Sertifikasi Certification	• Sertifikasi *Risk Management* - QRMP oleh BNSP • Sertifikasi *Assessor* Kompetensi BNSP	• Risk Management - QRMP Certification by BNSP • BNSP Competency Assessor Certification

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi merupakan pribadi professional yang memiliki pengetahuan dan pemahaman terkait Nominasi & Remunerasi, tidak memiliki hubungan dengan perusahaan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen. Kriteria Independensi anggota Komite Nominasi & Remunerasi sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, maupun Perusahaan afiliasi.
3. Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan.
4. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Komite Nominasi & Remunerasi.
5. Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah.
6. Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan Perusahaan dalam waktu 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali Anggota Komite Nominasi & Remunerasi yang berasal dari Dewan Komisaris.

REMUNERATION COMMITTEE

Members of Nomination & Remuneration Committee are professional individuals who have knowledge and understanding regarding Nomination & Remuneration. They need a relationship with the Company to maintain independence in carrying out their duties and responsibilities, which may affect their ability to act independently. The criteria for the independence of members of Nomination & Remuneration committee are as follows:

1. Do not have a financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Do not have a management relationship in the Company or affiliated companies.
3. Do not have shared ownership in the Company.
4. Do not have a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other Nomination & Remuneration Committee members.
5. Do not be a political party administrator or local government official.
6. Not being a person with the authority and responsibility to plan, lead, or control the Company within the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners, except the Audit Committee Members from the Board of Commissioners.

Aspek Independensi Independency Aspects	**Diah Kusumawardani**	**Fachmi Idris**	**Hastuti Assauri**	**Hafied Nur Siddiq**
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Do not have a financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	X	X	X	X
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, maupun Perusahaan afiliasi Do not have management relationship in the Company, or affiliated companies	X	X	X	X
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan not have share ownership in the Company.	X	X	X	X
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Nominasi & Remunerasi Do not have family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other members of Nomination & Remuneration Committee	X	X	X	X
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Do not serve as a political party administrator or local government official.	X	X	X	X
Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan Perusahaan dalam waktu 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali Anggota Komite Nominasi & Remunerasi yang berasal dari Dewan Komisaris Not being a person who has the authority and responsibility to plan, lead, or control the Company within the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners, except the Audit Committee Members from the Board of Commissioners.	X	X	X	X

v = ada | x = tidak ada
v = yes | x = no

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

1. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya, dengan ruang lingkup membantu pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris terkait fungsi nominasi dan remunerasi pada Perusahaan dan anak perusahaannya.
2. Tugas dan tanggung jawab terkait dengan fungsi nominasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
      - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
      - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

   d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS atau Pemegang Saham Pengendali.
3. Dalam melaksanakan fungsi nominasi sebagaimana dimaksud angka 2, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut:
   a. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

   b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
   c. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
   d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

   e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS atau Pemegang Saham Pengendali.

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. Nomination and Remuneration Committee shall act independently in carrying out its duties, with the scope of assisting the implementation of Board of Commissioner's supervisory responsibilities related to the nomination and remuneration function for the Company and its subsidiaries.
2. The duties and responsibilities related to the nomination function are as follows:
   a. Providing recommendations for the Board of Commissioners regarding:
      - Composition of the Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.
      - Policies and criteria required in the nomination process.
      - Policies on performance evaluation for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners
   b. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of Board of Directors and Board of Commissioners based on the benchmarks prepared as evaluation material.
   c. Providing recommendations for Board of Commissioners regarding competency development programs of members of Board of Directors and Board of Commissioners.
   d. Providing proposals for candidates who meet the requirements as members of Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS or Controlling Shareholder.
3. In carrying out the nomination function as referred to in number 2, Nomination and Remuneration Committee must carry out the following procedures:
   a. Developing the composition and nomination process for members of Board of Directors and Board of Commissioners.
   b. Developing policies and criteria needed in the nomination process for prospective members of Board of Directors and Board of Commissioners.
   c. Assisting in the performance evaluation of members of Board of Directors and Board of Commissioners.
   d. Developing competency development programs for members of Board of Directors and Board of Commissioners.
   e. Reviewing and proposing candidates who meet the requirements as members of Board of Directors and Board of Commissioner to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS or Controlling Shareholders.

4. Tugas dan tanggung jawab terkait dengan fungsi remunerasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      - Struktur remunerasi;
      - Kebijakan atas remunerasi;
      - Besaran atas remunerasi.
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

5. Dalam melaksanakan fungsi remunerasi sebagaimana angka 4, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut:
   a. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yang dapat berupa gaji, honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif/tantiem.
   b. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
   c. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi sebagaimana dimaksud angka 5 di atas dengan memperhatikan:
   a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan sejenis dan skala usaha Perusahaan dalam industrinya.
   b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja perusahaan.
   c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
7. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

PEMBAGIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DALAM KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Dalam hal pembagian tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi & Remunerasi, dapat diuraikan sebagai berikut:

4. The duties and responsibilities related to the remuneration function are as follows:
   a. Providing recommendations for the Board of Commissioners regarding:
      - Remuneration structure
      - Remuneration Policy
      - Amount of remuneration
   b. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance evaluation with the appropriate remuneration received by each member of Board of Directors and Board of Commissioners.
5. In carrying out the remuneration function as referred to in number 4, Nomination and Remuneration Committee must carry out the following procedures:
   a. Developing a remuneration structure for members of Board of Directors and Board of Commissioners, which can include salary, honorarium, allowances, facilities and incentives.
   b. Developing policies on remuneration for members of Board of Directors and Board of Commissioners.
   c. Preparing the amount of remuneration for members of Board of Directors and Board of Commissioners.
6. Preparing the structure, policy, and amount of Remuneration as referred to in number 5 with regards to:
   a. The remuneration applicable to the industry is in accordance with the business activities of similar companies and the Company's business scale.
   b. The duties, responsibilities, and authorities of members of Board of Directors and Board of Commissioners are associated with the achievement of the Company's goals and performance.
   c. Performance targets or performance of each member of Board of Directors and Board of Commissioners.
7. The remuneration structure, policy, and amount must be evaluated by the Nomination and Remuneration Committee at least once in 1 (one) year.

SEGREGATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES IN NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

The segregation of duties and responsibilities of Nomination & Remuneration Committee can be described as follows:

Diah Kusumawardani
Ketua Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Independen
Chairperson of Nomination & Remuneration Committee/Independent Commissioner

• Mengkoordinasikan seluruh kegiatan Komite Nominasi & Remunerasi;	• Coordinates all activities of the Nomination & Remuneration Committee;
• Berkomunikasi langsung dengan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris;	• Communicate directly with the Board of Directors and Board of Commissioners;
• Menandatangani semua dokumen komite Nominasi & Remunerasi;	• Sign all Nomination & Remuneration committee documents;
• Memimpin rapat Internal & Eksternal Komite Nominasi & Remunerasi;	• Lead the Internal & External meetings of Nomination & Remuneration Committee;
• Melakukan *review* semua dokumen Komite Nominasi & Remunerasi.	• Review all Nomination & Remuneration Committee documents.

Fachmi Idris
Anggota Komite Nominasi & Remunerasi
Member of Nomination & Remuneration Committee

- Memberikan arahan mengenai *concern* Dewan Komisaris;
- Memberikan masukan mengenai sistem penilaian dan pengembangan Direksi dan Pejabat di lingkungan Kimia Farma Grup;
- Memberikan masukan terkait Remunerasi bagi Direksi, Direksi Anak Perusahaan serta Pegawai di Kimia Farma Grup;
- Memberikan masukan dan arahan dalam penentuan kandidat dan pemilihan kandidat calon Direksi Anak Perusahaan Kimia Farma Grup.

- Providing direction regarding the concerns of Board of Commissioners;
- Providing input on the appraisal and development system for Board of Directors and Officials within Kimia Farma Group;
- Providing input regarding remuneration for Board of Directors, Board of Directors of Subsidiaries and Employees in Kimia Farma Group;
- Providing input and direction in the determination of candidates and selection of candidates for Board of Directors of subsidiaries of Kimia Farma Group.

Hastuti Assauri
Anggota Komite Nominasi & Remunerasi
Member of Nomination & Remuneration Committee

- Menyiapkan data, kajian dan analisa Remunerasi Direksi, Pejabat dan Pegawai di Kimia Farma Grup;
- Menyiapkan kebutuhan data Profil Direksi dan Pejabat di Kimia Farma Grup;
- Melakukan Analisa dan Kajian Nominasi calon Direksi Anak Perusahaan Kimia Farma Grup;
- Mendokumentasikan dan menyiapkan kegiatan Rapat Komite Nominasi & Remunerasi.

- Preparing data, study and analysis of Remuneration for Board of Directors, Officials and Employees in Kimia Farma Group
- Conducting Analysis and Study of Nominations for Board of Directors of Kimia Farma Group Subsidiaries
- Preparing data needs for the Profile of Board of Directors and Employees in Kimia Farma Group
- Documenting and preparing the Nomination & Remuneration Committee Meetings.

Hafied Nur Siddiq
Anggota Komite Nominasi & Remunerasi
Member of Nomination & Remuneration Committee

- Menyiapkan data, kajian dan analisa Remunerasi bagi Direksi & Pejabat di BUMN sesuai aturan KBUMN;
- Melakukan Analisa dan Kajian proses penentuan calon Direksi Anak Perusahaan Kimia Farma Grup sesuai aturan KBUMN.

- Preparing data, study and analysis of Remuneration for Board of Directors & Officials in SOEs according to the SOEs Minister regulation;
- Analyzing and studying the process of determining candidates for Board of Directors of Kimia Farma Group Subsidiaries according to the SOEs Minister regulation.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Perusahaan senantiasa memfasilitasi pengembangan kompetensi Komite Nominasi & Remunerasi, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas dan kompetensi Komite Nominasi & Remunerasi sebagai bagian dari strategi pengembangan sumber daya manusia Perusahaan. Berikut pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi yang diikuti Komite Nominasi & Remunerasi sepanjang tahun 2023:

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company facilitates the competency development of Nomination & Remuneration Committee through various training and education. This aims to improve the capability and competence of Nomination & Remuneration Committee as part of the Company's human resource development strategy. The following training and/or competency development was attended by the Nomination & Remuneration Committee throughout 2023:

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Diah Kusumawardani (Ketua Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Independen) (Chairperson of Nomination & Remuneration Committee/Independent Commissioner)	*GRC Masterclass program 2023*	*Risk management & Finance*	*Online*, 25 Oktober 2023 Online, October 25, 2023	KBUMN & BLMI
	CRGP (Certified Risk Governance Professional)	Manajemen risiko Risk management	Jakarta, 27 – 28 Oktober 2023 Jakarta, October 27-28, 2023	PT RAP Asia Consulting
Fachmi Idris (Anggota Komite Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Utama) (Member of Nomination & Remuneration Committee Committee/President Commissioner)	Sarasehan BoD – BoC BoD - BoC Workshop	*Development Program for* BoC & BoD	Yogjakarta, 3 – 4 Maret 2023 Yogjakarta, March 3 - 4, 2023	KF Corpu, Rumah Perubahan Rhenald Kasali
	Leadership Series	*Strategic Orientation*	Jakarta, 15 Mei 2023 Jakarta, May 15, 2023	KF Corpu
	Sarasehan *Next Level* BoC-BoD, BoD-1 Next Level BoC-BoD, BoD-1 Workshop	*Development Program for* BoC & BoD	Bogor, 5 – 7 Juni 2023 Bogor, June 5 - 7, 2023	KF Corpu, Konsultan
	CRGP (Certified Risk Governance Professional)	Manajemen Risiko Risk management	Jakarta, 27 – 28 Oktober 2023 Jakarta, October 27 - 28, 2023	Bio Farma
	GRC Masterclass program 2023	*Risk management & Finance*	*Online*, 7 September – 25 Oktober 2023 Online, September 7 - October 25, 2023	KBUMN & BLMI
Hastuti Assauri (Anggota Komite Komite Nominasi & Remunerasi) (Member of Nomination & Remuneration Committee Committee)	-	-	-	-
Hafied Nur Siddiq (Anggota Komite Komite Nominasi & Remunerasi) (Member of Nomination & Remuneration Committee Committee)	-	-	-	-

RAPAT KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi & Remunerasi melaksanakan 11 (sebelas) kali Rapat dengan agenda dan risalah rapat kehadiran Komite Nominasi & Remunerasi sebagai berikut:

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE MEETING

Throughout 2023, Nomination & Remuneration Committee held 11 (eleven) Meetings with the agenda and minutes of Nomination & Remuneration Committee meetings as follows:

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Nominasi & Remunerasi
Minutes and Attendance of Nomination & Remuneration Committee Meetings

Tanggal Rapat Meeting Date	**Tempat** Place	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Peserta Rapat** Meeting Participants	**Alasan Ketidakhadiran Komite Nominasi & Remunerasi (Jika Tidak Hadir)** Reason for Absence of Nomination & Remuneration Committee (If Not Present)
21 Februari 2023 February 21, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	*Update Talent* Direksi BUMN PT Kimia Farma Tbk PT Kimia Farma Tbk SOE Board of Directors Talent Update	Direksi PT Kimia Farma Tbk BoD of PT Kimia Farma Tbk	-
13 April 2023 April 13, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Usulan Perubahan Dewan Komisaris PT Kimia Farma Diagnostika Proposal to Change the Board of Commissioners of PT Kimia Farma Diagnostika	Direksi PT Kimia Farma Tbk BoD of PT Kimia Farma Tbk	-
7 Juni 2023 June 7, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Usulan Perubahan Pengurus Perusahaan PT Phapros Tbk Proposal to Change the Management of PT Phapros Tbk	Direksi PT Kimia Farma Tbk BoD of PT Kimia Farma Tbk	-
3 Juli 2023 July 3, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Perubahan Pengurus Perusahaan PT Kimia Farma Trading & Distribution Changes in the Company Management of PT Kimia Farma Trading & Distribution	Direksi PT Kimia Farma Tbk BoD of PT Kimia Farma Tbk	-
1 September 2023 September 1, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Usulan Calon Kandidat Direksi PT Kimia Farma Apotek Proposal for Candidates for Board of Directors of PT Kimia Farma Apotek	Direksi PT Kimia Farma Tbk BoD of PT Kimia Farma Tbk	-
29 September 2023 September 29, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Usulan Calon Kandidat Direksi PT Kimia Farma Diagnostika Proposal for Candidates for Board of Directors of PT Kimia Farma Diagnostics	• Direksi PT Kimia Farma Tbk • Direktur Utama PT Kimia Farma Apotek • BoD of PT Kimia Farma Tbk, • President Director of PT Kimia Farma Apotek	-
18 Oktober 2023 October 18, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Usulan Calon Kandidat Direksi PT Kimia Farma Diagnostika Proposal of Candidates for Board of Directors of PT Kimia Farma Diagnostika	• Direksi PT Kimia Farma Tbk • Direktur Utama PT Kimia Farma Apotek • BoD of PT Kimia Farma Tbk, • President Director of PT Kimia Farma Apotek	-
24 November 2023 November 24, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Usulan Pengisian dan Perubahan Pengurus PT Phapros Tbk Proposal to Fill and Change the Management of PT Phapros Tbk	Direksi PT Kimia Farma Tbk BoD of PT Kimia Farma Tbk	-

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Nominasi & Remunerasi
Minutes and Attendance of Nomination & Remuneration Committee Meetings

Tanggal Rapat Meeting Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Komite Nominasi & Remunerasi (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence of Nomination & Remuneration Committee (If Not Present)
22 November 2023 November 22, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Usulan Calon Kandidat Direksi PT Kimia Farma Apotek Proposal for Candidates for Board of Directors of PT Kimia Farma Apotek	Direksi PT Kimia Farma Tbk Direktur Utama PT Kimia Farma Apotek BoD of PT Kimia Farma Tbk, President Director of PT Kimia Farma Apotek	-
1 Desember 2023 December 1, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Usulan Tambahan Calon Kandidat Direktur PT Kimia Farma Diagnostika Proposal for Additional Candidates for Director of PT Kimia Farma Diagnostics	Direksi PT Kimia Farma Tbk Direktur Utama PT Kimia Farma Apotek BoD of PT Kimia Farma Tbk, President Director of PT Kimia Farma Apotek	-
19 Desember 2023 December 19, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Penunjukan Rangkap Fungsi Seketaris Perusahaan PT Kimia Farma Tbk Concurrent Appointment of Corporate Secretary of PT Kimia Farma Tbk	• Direksi PT Kimia Farma Tbk • BoD of PT Kimia Farma Tbk • BoD of PT Kimia Farma Tbk, • President Director of PT Kimia Farma Apotek	-

Rekapitulasi Kehadiran Komite Nominasi & Remunerasi pada Rapat
Attendance Recapitulation of Nomination & Remuneration Committee Meetings

Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Diah Kusumawardani (Ketua Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Independen)** (Chairperson of Nomination & Remuneration Committee/Independent Commissioner)**	4	4	100
Rahmat Hidayat Pulungan (Ketua Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Independen)* (Chairman of Nomination & Remuneration Committee/Independent Commissioner)*	11	11	100
Fachmi Idris (Anggota Komite Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Utama) (Member of Nomination & Remuneration Committee/President Commissioner)	20	20	100
Hastuti Assauri (Anggota Komite Komite Nominasi & Remunerasi) (Member of Nomination & Remuneration Committee Committee)	20	20	100
Asep Saifudin (Anggota Komite Komite Nominasi & Remunerasi)*** (Member of Nomination & Remuneration Committee)***	8	8	100
Hafied Nur Siddiq (Anggota Komite Komite Nominasi & Remunerasi)**** (Member of Nomination & Remuneration Committee)****	12	12	100
Rata-rata Average			**100**

Rekapitulasi Kehadiran Komite Nominasi & Remunerasi pada Rapat
Attendance Recapitulation of Nomination & Remuneration Committee Meetings

Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance

*) Tidak lagi menjabat sejak 26 Juni 2023 | *) No longer served since June 26, 2023
**) Menjabat sejak 25 Oktober 2023 | **) Started serving as of October 25, 20
***) Tidak lagi menjabat sejak 18 April 2023 | **) No longer served since April 18, 2023
****) Menjabat sejak 18 April 2023 | ****) Started serving as of April 14, 2023

KEBIJAKAN REMUNERASI

Kebijakan Remunerasi Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko merujuk pada Peraturan Menteri BUMN No. Per-03/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN yang mengatur persentase penghasilan anggota Komite.

REMUNERATION POLICY

The Remuneration Policy for GCG & Risk Management Monitoring Committee refers to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. Per-03/MBU/03/2023 concerning SOE Organs and Human Resource, which regulates the percentage of income of Committee members.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS DAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI & REMUNERASI PADA TAHUN 2023

Selama tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan saran serta melakukan kajian remunerasi dan Tantiem & insentif bagi Direksi dan pegawai Kimia Farma Grup;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan saran serta melakukan kajian terkait Nominasi termasuk pemilihan dan persetujuan Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan serta afiliasinya;
3. *Review* dan penilaian terhadap *Nominated Talent* dari *Talent Pool* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan KBUMN dan melakukan penilaian terhadap Direksi;
4. Melakukan *review* dan kajian Struktur Organisasi dan memberikan masukan untuk penguatan struktur organisasi Perusahaan;
5. Mendampingi Dewan Komisaris melakukan kunjungan kerja sebagai bagian dari fungsi pengawasan terhadap fasilitas produksi dan Anak Perusahaan;
6. Melakukan kajian efisiensi beban umum dan operasi termasuk biaya SDM sebagai bagian dari fungsi pengawasan dan menyampaikan saran kepada Komisaris untuk tindaklanjut efisiensi biaya yang akan disampaikan kepada Manajemen;
7. Bersama Komite dan Organ Komisaris lainnya melakukan *review* KPI, RKAP, dan *GCG Manual* tahun 2023.

BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES AND ACTIVITIES OF NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE IN 2023

During 2023, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities as follows:

1. Assist the Board of Commissioners in supervising and providing advice as well as conducting reviews of remuneration and Tantiem & incentives for the Directors and employees of Kimia Farma Group;
2. Assist the Board of Commissioners in supervising and providing advice and conducting studies related to Nominations including the selection and approval of Directors and Commissioners of Subsidiaries and their affiliates;
3. Review and assess Nominated Talent from the Talent Pool based on the criteria set by KBUMN and assess the Board of Directors;
4. Review and study the Organizational Structure and provide input to strengthen the Company's organizational structure;
5. Accompany the Board of Commissioners on work visits as part of the supervisory function of production facilities and subsidiaries;
6. Conduct a review of the efficiency of general and operational expenses including HC costs as part of the supervisory function and submit suggestions to the Commissioner for follow-up on cost efficiency which will be submitted to Management;
7. Together with other Committees and Commissioners, review the KPI, RKAP and GCG Manual for 2023.

Komite Di Bawah Direksi
Committees Under Board of Directors

KOMITE *TALENT*

Komite *Talent* dibentuk di tahun 2020 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Kimia Farma Tbk dengan Nomor KEP.002A/DIRUM/HC-KP/I/2020 tentang Pembentukan Komite Talent Komite ini berperan dalam menetapkan dan memutuskan kebijakan serta strategi perusahaan.

TALENT COMMITTEE

Talent Committee was formed in 2020 based on the Board of Directors Decree of PT Kimia Farma Tbk with Number KEP.002A/DIRUM/HC-KP/I/2020 concerning the Establishment of Committee. Talent Committee plays a role in determining and deciding on Company policies and strategies.

PEDOMAN KERJA KOMITE *TALENT*

TALENT COMMITTEE WORK GUIDELINES

Proses Kerja & *Output* Komite *Talent*
Talent Committee Work Process & Output

Performance Management System *Management System*	***Succession Planning***	***Talent Review***
Proses Kerja: 1. Melakukan verifikasi & validasi KPI *Corporate*. 2. Melakukan Validasi & Verifikasi *Alignment* KPI. 3. Melakukan Proses Kalibrasi NKU/NKI. Work Process : 1. Verify & validate Corporate KPIs. 2. Perform KPI Alignment Validation & Verification. 3. Carry out the NKU/NKI Calibration Process.	Proses Kerja: 1. Melakukan verifikasi & validasi usulan suksesor dari pejabat definitif. 2. Melakukan Penetapan suksesor. Work Process : 1. Verify & validate successor proposals from definitive officials. 2. Determine the successor.	Proses Kerja: 1. Melakukan Proses *Talent Review* dengan area eksplore: a. Aspirasi Karier; b. *Exposure;* c. Kompetensi yang dikuasai; d. Usulan suksesor. 2. Mengkaji dan menentukan rencana pengembangan *Talent* dari hasil *Talent Review.* Work Process : 1. Conduct Talent Review Process with areas of exploration : a. Career Aspirations; b. Exposure; c. Mastered competence; d. Successor proposal. 2. Review and determine the Talent development plan based on the results of the Talent Review.
Output: 1. KPI *Corporate.* 2. *Alignment* KPI antar Unit Kerja. 3. Kelompok Nilai Kinerja Unit/Individu. Output: 1. Corporate KPIs. 2. KPI Alignment between Work Units. 3. Unit/Individual Performance Score Group.	*Output*: Pengesahan Daftar Suksesor dari setiap Jabatan. Output: Ratification of the List of Successors of each Position.	*Output*: 1. Dokumen Penilaian *Talent Review.* 2. Rencana Pengembangan *Talent.* Output: 1. Talent Review Assessment Document. 2. Talent Development Plan.

KEANGGOTAAN *TALENT*

TALENT MEMBERSHIP

Struktur Keanggotaan Komite *Talent*
Talent Committee Membership Structure

STEERING COMMITTEE :	**BoD PT Kimia Farma Tbk**	
Level Jabatan Pegawai Employee Position Level	**Komite Talent** Talent Committee	
	Holding	***Subsidiaries***
GM & Direktur Anak Perusahaan GM & Director of Subsidiaries	Direksi *Holding* Holding Board of Directors	
Manager	Direktur Bidang, Direktur yang membawahi HC GM Direktorat Bidang Directors of Divisions, Director in charge of HC GM Directorate of Divisions	Direksi Anak Perusahaan Board of Directors of Subsidiaries
Asman, SPV, Staff dalam suatu Divisi/ Unit Bisnis/Unit Kerja Assistant manager, SPV, Staff Division/ Business Unit/Work Unit	GM Bidang GM yang membawahi HC Manager Bidang GM of Divisions GM in charge of HC Manager of Divisions	Direktur Bidang Direktur yang membawahi HC Manager Bidang Director of Division, Director in charge of HC Manager of Division

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE TALENT

1. Merekomendasikan kepada *Steering Committee* kebijakan dan strategi pengembangan organisasi perusahaan, di antaranya penetapan struktur organisasi perusahaan.
2. Merekomendasikan kepada *Steering Committee* kebijakan dan strategi kesejahteraan pegawai, di antaranya, penetapan insentif kinerja, jasa produksi, kenaikan gaji, asuransi pegawai, serta kebijakan lainnya yang terkait dengan kesejahteraan pegawai.
3. Merekomendasikan kepada *Steering Committee* kebijakan dan strategi pergembangan *talent* Perusahaan, di antaranya skema pengembangan pegawai yang masuk ke dalam *talent pool* dan kebijakan lainnya terkait dengan pengelolaan *Talent* Perusahaan.
4. Merekomendasikan kajian, pertimbangan, dan rancangan pengembangan organisasi selaras dengan strategi Perusahaan kepada *Steering Committee* antara lain: Tugas Pokok dan Fungsi (tupoksi).
5. Merekomendasikan proses bisnis yang sesuai dengan strategi bisnis perusahaan dan struktur organisasi perusahaan.
6. Merekomendasikan, mengkoordinasikan, dan memastikan kebutuhan rekrutmen di luar RKAP bisa dilaksanakan sesuai dengan kebijakan.
7. Menganalisa dan merekomendasikan kesejahteraan bagi Direksi PT Kimia Farma Tbk dan pegawai sesuai dengan perkembangan usaha perusahaan dan perkembangan industri di Indonesia.
8. Merekomendasikan pelaksanaan perubahan-perubahan terkait dengan kesejahteraan pegawai di PT Kimia Farma Tbk.
9. Merekomendasikan kesejahteraan yang bersifat material dan non-material untuk mengurangi "Retensi *Talent*" dan menjaga keunggulan daya saing remunerasi sesuai standar yang berlaku di pasar remunerasi baik industri secara umum maupun industri farmasi.

TALENT COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. Recommend to the Steering Committee policies and strategies for the development of the Company's organization, including the establishment of the Company's organizational structure.
2. Recommend to the Steering Committee employee welfare policies and strategies, including the establishment of performance incentives, production services, salary increases, employee insurance, and other policies related to employee welfare.
3. Recommend to the Steering Committee the Company's talent development policies and strategies, including employee development schemes that enter the talent pool and other policies related to the management of Company Talent.
4. Recommend studies, considerations, and plans for organizational development in line with the Company's strategy to the Steering Committee, including: Main Duties and Functions (tupoksi).
5. Recommend business processes in accordance with the Company's business strategy and organizational structure.
6. Recommend, coordinate, and ensure that recruitment needs outside the RKAP can be carried out in accordance with the policy.
7. Analyze and recommend welfare for PT Kimia Farma Board's Directors Tbk and employees in accordance with the development of the Company's business and industrial development in Indonesia.
8. Recommend the implementation of changes related to employee welfare at PT Kimia Farma Tbk.
9. Recommend material and non-material welfare to reduce "Talent Retention" and maintain remuneration competitive advantages in accordance with applicable standards in the remuneration market for both the industry in general and the pharmaceutical industry.

10. Merekomendasikan *talent pool* untuk level BoD- 1 dan BoD-2.
11. Merekomendasikan *succession plan, career* plan untuk BoD-1 dan BoD-2.
12. Merekomendasikan program pengembangan bagi *talent* yang ada di *talent pool* BoD-1 dan BoD-2, mencakup pelatihan, *coaching*, penugasan, dan *mobility* pegawai.
13. Merekomendasikan mobilitas untuk *talent* BoD-1 dan BoD-2.
14. Merekomendasikan kesejahteraan untuk *talent* BoD-1 dan BoD-2.

10. Recommend talent pool for BoD-1 and BoD-2 levels.
11. Recommend succession plans, career plans for BoD-1 and BoD-2.
12. Recommend development programs for talent in the BoD-1 and BoD-2 talent pools, including training, coaching, assignments, and employee mobility.
13. Recommend mobility for BoD-1 and BoD-2 talents. 14. Recommend welfare for BoD-1 and BoD-2 talents.
14. Recommend welfare for BoD-1 and BoD-2 talents.

RAPAT KOMITE *TALENT*

Sepanjang tahun 2023, Komite *Talent* melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali Rapat dengan agenda dan risalah rapat kehadiran Komite Talent sebagai berikut:

TALENT COMMITTEE MEETING

Throughout 2023, Talent Committee held 12 (twelve) meetings with the agenda and minutes of Talent Committee meetings as follows:

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Talent
Minutes and Attendance of Talent Committee Meetings

Tanggal Rapat Meeting Date	**Tempat** Place	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Peserta Rapat** Meeting Participants	**Alasan Ketidakhadiran Komite Talent (Jika Tidak Hadir)** Reason for Absence of Talent Committee (If Not Present)
21 Februari 2023 February 21, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	*Update Talent* Direksi BUMN PT Kimia Farma Tbk PT Kimia Farma Tbk SOE Board of Directors Talent Update	Direksi PT Kimia Farma Tbk BoD of PT Kimia Farma Tbk	-
13 April 2023 April 13, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Usulan Perubahan Dewan Komisaris PT Kimia Farma Diagnostika Proposal to Change the Board of Commissioners of PT Kimia Farma Diagnostics	Direksi PT Kimia Farma Tbk BoD of PT Kimia Farma Tbk	-
29 May 2023 May 29, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Kalibrasi *Performance Management System* Kimia Farma *Group* Kimia Farma Group Performance Management System Calibration	Direksi PT Kimia Farma Tbk BoD of PT Kimia Farma Tbk	-
7 Juni 2023 June 7, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Usulan Perubahan Pengurus Perseroan PT Phapros Tbk Proposal for Changes in the Management Board of PT Phapros Tbk	Direksi PT Kimia Farma Tbk BoD of PT Kimia Farma Tbk	-
3 Juli 2023 July 3, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Perubahan Pengurus Perseroan PT Kimia Farma Trading & Distribution Changes in Company Management of PT Kimia Farma Trading & Distribution	Direksi PT Kimia Farma Tbk BoD of PT Kimia Farma Tbk	-
1 September 2023 September 1, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Usulan Calon Kandidat Direksi PT Kimia Farma Apotek Proposal for Candidates for Board of Directors of PT Kimia Farma Apotek	Direksi PT Kimia Farma Tbk BoD of PT Kimia Farma Tbk	-
29 September 2023 September 29, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Usulan Calon Kandidat Direksi PT Kimia Farma Diagnostika Proposal for Candidate for Board of Directors of PT Kimia Farma Diagnostics	• Direksi PT Kimia Farma Tbk • Direktur Utama PT Kimia Farma Apotek • BoD of PT Kimia Farma Tbk • President Director of PT Kimia Farma Apotek	-

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Talent
Minutes and Attendance of Talent Committee Meetings

Tanggal Rapat Meeting Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Komite Talent (Jika Tidak Hadir) Reason for Absence of Talent Committee (If Not Present)
18 Oktober 2023 October 18, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Usulan Calon Kandidat Direksi PT Kimia Farma Diagnostika Proposal for Candidates for Board of Directors of PT Kimia Farma Diagnostika	• Direksi PT Kimia Farma Tbk • Direktur Utama PT Kimia Farma Apotek • BoD of PT Kimia Farma Tbk • President Director of PT Kimia Farma Apotek	-
24 November 2023 November 24, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Usulan Pengisian dan Perubahan Pengurus PT Phapros Tbk Proposal to Fill and Change the Management of PT Phapros Tbk	Direksi PT Kimia Farma Tbk BoD of PT Kimia Farma Tbk	-
22 November 2023 November 22, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Usulan Calon Kandidat Direksi PT Kimia Farma Apotek Proposal for Candidates for Board of Directors of PT Kimia Farma Apotek	• Direksi PT Kimia Farma Tbk • Direktur Utama PT Kimia Farma Apotek • BoD of PT Kimia Farma Tbk • President Director of PT Kimia Farma Apotek	
1 Desember 2023 December 1, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Usulan Tambahan Calon Kandidat Direktur PT Kimia Farma Diagnostika Proposal for Additional Candidates for Director of PT Kimia Farma Diagnostics	• Direksi PT Kimia Farma Tbk • Direktur Utama PT Kimia Farma Apotek • BoD of PT Kimia Farma Tbk • President Director of PT Kimia Farma Apotek	
19 Desember 2023 December 19, 2023	Ruang Rapat Direksi BoD Meeting Room	Penunjukan Rangkap Fungsi Seketaris Perusahaan PT Kimia Farma Tbk Concurrent Appointment of Corporate Secretary of PT Kimia Farma Tbk	Direksi PT Kimia Farma Tbk BoD of PT Kimia Farma Tbk	

Rekapitulasi Kehadiran Komite Talent pada Rapat
Attendance Recapitulation of Talent Committee Meetings

Komite Talent Talent Committee	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendances	% Kehadiran % Attendances
Direktur Utama President Director	6	6	100
Direktur Sumber Daya Daya Human Capital Director	6	6	100
Direksi Board of Directors	6	6	100
Rata-rata Average	**18**	**18**	**100**

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS DAN KEGIATAN KOMITE TALENT PADA TAHUN 2023

Selama tahun 2022, sejumlah kegiatan pelaksanaan tugas telah dijalankan oleh Komite Talent, meliputi:

1. Perubahan Pengurus level BoD Anak/Cucu Perusahaan.
2. Penetapan *Nominated Talent.*
3. Pengembangan Talenta, yaitu *Succession & Career Plan, Talent Mobility*, dan *Talent Review.*

UNIT *HUMAN RESOURCE OPERATION*

Dalam rangka memperkuat kapabilitas organisasi serta memastikan keselarasan antara kebutuhan organisasi dan strategi Perusahaan ke depan, Perusahaan membentuk Unit *Human Resource Operation* yang bertanggung jawab atas manajemen sumber daya manusia di lingkungan Kimia Farma, sebagaimana diuraikan dalam Surat Keputusan Direksi PT Kimia Farma Tbk No. KEP.046/DIR-HUK/X/2022 tentang Struktur Organisasi PT Kimia Farma Tbk.

PEJABAT UNIT *HUMAN RESOURCE OPERATION*

Manager Unit Human Resource Operation dijabat oleh Muliyadi, S.Si, Apt. berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.012/DIR/02/2020 tanggal 1 Februari 2020 tentang Mutasi Pegawai.

BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES AND ACTIVITIES OF TALENT COMMITTEE IN 2023

During 2023, a number of duties implementation activities have been carried out by the Talent Committee, including:

1. Changes in the BoD level Management of Subsidiaries/Sub-Subsidiaries of the Company.
2. Determination of Nominated Talent
3. Talent Development, i.e. Succession & Career Plan, Talent Mobility, and Talent Review

HUMAN RESOURCE OPERATION UNIT

In order to strengthen organizational capabilities and ensure alignment between organizational needs and the Company's future strategies, the Company established Human Resource Operation Unit responsible for human resource management within Kimia Farma, as outlined in the Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk Decree No. KEP.046/DIR-HUK/X/2022 on the Organizational Structure of PT Kimia Farma Tbk.

HUMAN RESOURCE OPERATION UNIT OFFICER

The Human Resource Operation Unit Manager is held by Muliyadi, S.Si, Apt. based on the Board of Directors Decree No. KEP.012/DIR/02/2020 dated February 1, 2020 concerning Employee Mutation.



Muliyadi, S.Si, Apt.
Manager Unit Human Resource Operation
Human Resource Operation Unit Manager

Warga negara Nationality	Indonesia	Indonesian
Usia Age	46 tahun	46 years old
Kelahiran Birth	Langsa, 12 Juni 1977	Langsa, June 12, 1977
Domisili Domicile	Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia	East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Bergabung di Kimia Farma Joined Kimia Farma	1 September 2004	September 1, 2004
Riwayat Pendidikan Educational Background	Farmasi, Apoteker, Universitas Gajah Mada (2003).	Pharmacy, Pharmacist, Gajah Mada University (2003).
Pengalaman Kerja Working Experience	• *Manager Human Resource Operation* PT Kimia Farma Tbk (2020-sekarang); • *Manager* HCGA - PT Kimia Farma Apotek (2018-2020); • Asman *Talent Management* – PT Kimia Farma Tbk (2017-2018).	• Human Resource Operation Manager of PT Kimia Farma Tbk (2020-present); • HCGA Manager - PT Kimia Farma Apotek (2018-2020); • Assistant Talent Management - PT Kimia Farma Tbk (2017-2018).

Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Di dalam Perusahaan : - • Di luar Perusahaan : Anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun Kimia Farma	• Within the Company : - • Outside the Company : Member of Supervisory Board of Kimia Farma Pension Fund
Sertifikasi Certification	Manajemen Risiko Dana Pensiun Tahun 2023	Pension Fund Risk Management 2023

STRUKTUR ORGANISASI UNIT *HUMAN RESOURCE OPERATION*

Unit *Human Resource Operation* berfungsi dalam mengelola sumber daya manusia. Unit *Human Resource Operation* bekerja sama dengan seluruh unit dan Anak Perusahaan serta unit pengelola GCG di Anak Perusahaan.

Sampai dengan akhir tahun 2023, Unit *Human Resource Operation* memiliki total 9 karyawan dengan rincian penempatan dan pelaksanaan tugas sebagai berikut:

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF HUMAN RESOURCE OPERATION UNIT

The Human Resource Operation Unit functions in managing human resource. Human Resource Operation Unit cooperates with all units and subsidiaries as well as GCG management units in subsidiaries.

Until the end of 2023, Human Resource Operation Unit has a total of 9 employees with details of placement and duties as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jumlah** Total
Muliyadi (*Manager Unit Human Resource Operation*) (Human Resource Operation Unit Manager)	1 orang
Harya Pradhana (Asman *Remuneration & Benefit*) (Remuneration & Benefit Assistant Manager)	1 orang
Tribowo Chahyono (Asman *HR System Management*) (HR System Management Assistant Manager)	1 orang
Suyanto (Asman *Industrial Relation*) (Industrial Relation Assistant Manager)	1 orang
Ariq Farras Hakim (*Supervisor OPCO Holding*) (OPCO Holding Supervisor)	1 orang
Reski Martha (*Supervisor HR System Operation*) (HR System Operation Supervisor)	1 orang
Putty Sabrina Sari (Pelaksana *OPCO Holding*) (OPCO Holding Executive)	1 orang
Yasir Muhammad Nur (Pelaksana *HR System Operation*) (HR System Operation Executive)	1 orang
Heri Hermawan (Pelaksana *Benefit*) (Benefit Executive)	1 orang
Jumlah Total	**9 orang**

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT *HUMAN RESOURCE OPERATION*

1. Merencanakan dan mengelola pembuatan Sistem & Prosedur terkait Sistem Remunerasi dan *Benefit* Kepegawaian, untuk memastikan aktivitas pada *HC Operation* berjalan sesuai Sistem & Prosedur yang berlaku dalam menunjang dan men*support* tujuan perusahaan.
2. Merencanakan, mengelola dan memantau aktivitas Administrasi Penggajian (*Payroll*) pegawai KF *Holding*, untuk memastikan sistem imbal jasa yang memberi semangat dan motivasi kerja serta sesuai dengan ketentuan perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Merencanakan & memantau administrasi *Benefit* Pegawai meliputi: Administrasi Kesehatan (BPJS Kesehatan, Asuransi InHealth) dan administrasi asuransi Ketenagakerjaan untuk pegawai KF *Holding*.
4. Memantau dan mengkoordinasikan pembuatan Laporan *Human Capital* per periode, untuk memastikan tersedianya Laporan *Human Capital* yang akurat dan tepat waktu.
5. Mengkoordinasikan kegiatan pembinaan hubungan baik dengan pihak-pihak terkait kegiatan Remunerasi dan *Benefit* pegawai, baik pihak intern maupun ekstern.

HUMAN RESOURCE OPERATION UNIT DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. Plan and manage the creation of Systems & Procedures related to the Remuneration System and Employee Benefits, to ensure activities in HC Operation run according to the applicable Systems & Procedures in underpinning and supporting the Company's goals.
2. Plan, manage and monitor Payroll Administration activities for KF Holding employees, to ensure a reward system that gives enthusiasm and motivation to work and is in accordance with the Company's regulations and applicable laws.
3. Plan & monitor the administration of Employee Benefits including: Health Administration (BPJS Kesehatan, InHealth Insurance) and administration of Employment insurance for KF Holding employees.
4. Monitor and coordinate the preparation of Human Capital Report per period, to ensure the availability of Human Capital Report in a timely and accurate manner.
5. Coordinate activities to foster good relations with parties related to employee remuneration and benefits activities, both internal and external parties

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT *HUMAN RESOURCE OPERATION*

Dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Unit *Human Resource Operation*, Perusahaan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi. Pengembangan kompetensi Unit *Human Resource Operation* ditekankan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan untuk memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Unit *Human Resource Operation*.

Berikut pelatihan dan/atau sertifikasi yang diikuti *Manager* dan karyawan Unit *Human Resource Operation* sepanjang tahun 2023:

HUMAN RESOURCE OPERATION UNIT COMPETENCY DEVELOPMENT

In order to improve the competency of Human Resource Operation Unit members, the Company organizes competency development programs. Human Resource Operation Unit competency development is emphasized through various training and education to have a positive impact on the productivity and effectiveness of Human Resource Operation Unit performance.

The following trainings and/or certifications were attended by Human Resource Operation Unit managers and employees Implementation of Human Resource Operation Unit Duties in 2023:

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Muliyadi, S.Si, Apt. (*Manager Unit Human Resource Operation*) (Human Resource Operation Unit Manager)	*Workshop*	Materi Pelatihan Manajemen Risiko Dana Pensiun Pension Fund Risk Management Training Materials	Function Hall Wisma 46 Kota BNI Jakarta / 26 Juli 2023 Function Hall Wisma 46 BNI City Jakarta / July 26, 2023	Perkumpulan ADPI
Harya Pradhana (Asman *Remuneration & Benefit*) (Remuneration & Benefit Assistant Manager)	*Workshop*	*Job Evaluation, Job Person Matching*, Desain Remunerasi Job Evaluation, Job Person Matching, Remuneration Design	PT FED Insight Indonesia, Jakarta Pusat / 25 sd 26 Juli 2023 dan 1 sd 2 Agustus 2023 PT FED Insight Indonesia, Central Jakarta / July 25 to 26, 2023 and August 1 to 2, 2023	PT Bio Farma (Persero) dan PT FED Insight Indonesia
Tribowo Chahyono (Ahli Madya Sumber Daya Manusia) (Human Resource Associate Expert)	*Workshop*	*Job Evaluation, Job Person Matching*, Desain Remunerasi Job Evaluation, Job Person Matching, Remuneration Design	PT FED Insight Indonesia, Jakarta Pusat / 25 sd 26 Juli 2023 dan 1 sd 2 Agustus 2023 PT FED Insight Indonesia, Central Jakarta / July 25 to 26, 2023 and August 1 to 2, 2023	PT Bio Farma (Persero) dan PT FED Insight Indonesia

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Suyanto (Asman *Industrial Relation*) (Industrial Relation Assistant Manager)	-	-	-	-
Ariq Farras Hakim (*Supervisor OPCO Holding*) (OPCO Holding Supervisor)	-	-	-	-
Reski Martha (*Supervisor HR System Operation*) HR System Operation Supervisor)	-	-	-	-
Putty Sabrina Sari (Pelaksana *OPCO Holding*) (OPCO Holding Executive)	-	-	-	-
Yasir Muhammad Nur (Pelaksana *HR System Operation*) (HR System Operation Executive)	-	-	-	-
Heri Hermawan (Pelaksana *Benefit*) (Benefit Executive)	-	-	-	-

PELAKSANAAN TUGAS UNIT *HUMAN RESOURCE OPERATION* TAHUN 2023

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, pada tahun 2023, Unit *Human Resource Operation* telah menjalankan berbagai kegiatan, meliputi:

1. *Employee Cost Centralization* serta melakukan penataan kebijakan kompensasi & benefit pegawai yang selaras dengan *Corporate Strategy* Tahun 2023.
2. *Review* skema Insentif Kinerja PT Kimia Farma Tbk.
3. *Improvement* dan pengetatan alur pembayaran payroll gaji pegawai.
4. Membangun *platform Integrated Human Resource Information System* dengan *Holding* Farmasi.
5. Inisiasi tatakelola hubungan industrial Kimia Farma Grup.

UNIT *CORPORATE LEGAL*

Perusahaan mengambil langkah untuk memperkuat organisasinya dan menyelaraskan kebutuhan dengan strategi masa depan dengan membentuk Unit *Corporate Legal*. Unit *Corporate Legal* memiliki tanggung jawab dalam mengawasi kegiatan di lingkungan Perusahaan sesuai dengan peraturan dan kebijakan sebagaimana dijelaskan dalam Surat Keputusan Direksi PT Kimia Farma Tbk No. KEP.046/DIR-HUK/X/2022 tentang Struktur Organisasi Perusahaan.

AS PART OF ITS DUTIES AND RESPONSIBILITIES, IN 2023, HUMAN RESOURCE OPERATION UNIT HAS CARRIED OUT VARIOUS ACTIVITIES, INCLUDING:

As part of its duties and responsibilities, in 2023, the Human Resource Operation Unit has carried out the following activities:

1. Employee Cost Centralization and structuring employee compensation & benefit policies that are in line with the 2023 Corporate Strategy.
2. Reviewing PT Kimia Farma Tbk Performance Incentive scheme.
3. Improvement and tightening of employee salary payroll payment flows.
4. Building an Integrated Human Resource platform Information System with Pharmaceutical Holding.
5. Initiation of Kimia Farma Group industrial relations governance.

CORPORATE LEGAL UNIT

The Company took steps to strengthen its organization and align its needs with future strategies by establishing the Corporate Legal Unit. The Corporate Unit has the responsibility of overseeing activities within the Company in accordance with regulations and policies as described in the Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk Decree No. KEP.046/DIR-HUK/X/2022 concerning the Company's Organizational Structure.

PEJABAT UNIT CORPORATE LEGAL

Perusahaan menunjuk Wahyu Adi Hartanto sebagai *Manager Corporate Legal* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0069/ADD-I/HC-KP/DS/X/2022 tanggal 1 Desember 2022 tentang *Addendum* Profesional PT Kimia Farma Tbk.

CORPORATE LEGAL UNIT OFFICER

The Company appointed Wahyu Adi Hartanto as Corporate Legal Manager based on the Board of Directors Decree No. 0069/ADD-I/HC-KP/DS/X/2022 dated December 1, 2022 concerning Addendum of Professional of PT Kimia Farma Tbk.



Wahyu Adi Hartanto
Manager Corporate Legal
Corporate Legal Manager

Warga negara Nationality	Indonesia	Indonesian
Usia Age	44 tahun	44 years old
Kelahiran Birth	Surabaya, 21 Juli 1979	Surabaya, July 21, 1979
Domisili Domicile	Tangerang Selatan, Banten, Indonesia	South Tangerang, Banten, Indonesia
Bergabung di Kimia Farma Joined Kimia Farma	16 Agustus 2021	August 16, 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana, Hukum, Universitas Airlangga (2001).	Bachelor, Law, Airlangga University (2001).
Pengalaman Kerja Working Experience	• *Manager Corporate Legal*, PT Kimia Farma Tbk (2021-sekarang); • Hubungan Kelembagaan, PT BNI (Persero) Tbk (2016-2021); • Legal, PT BNI (Persero) Tbk tahun (2006-2016); • Personalia, PT Karya Indah Makmur tahun (2003-2005); • Paralegal, Wisjnubroto Hadi Putranto & Partner (2002-2003).	• Corporate Legal of PT Kimia Farma Tbk (2021-present); • Institutional Relations of PT BNI (Persero) Tbk from (2016-2021); • Legal of PT BNI (Persero) Tbk (2006-2016); • Personnel of PT Karya Indah Makmur (2003-2005); • Paralegal of Wisjnubroto Hadi Putranto & Partner (2000-2023).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Di dalam Perusahaan: - Di luar Perusahaan: -	Within the Company: - Outside the Company: -
Sertifikasi Certification	-	

STRUKTUR ORGANISASI UNIT *CORPORATE LEGAL*

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF CORPORATE LEGAL UNIT

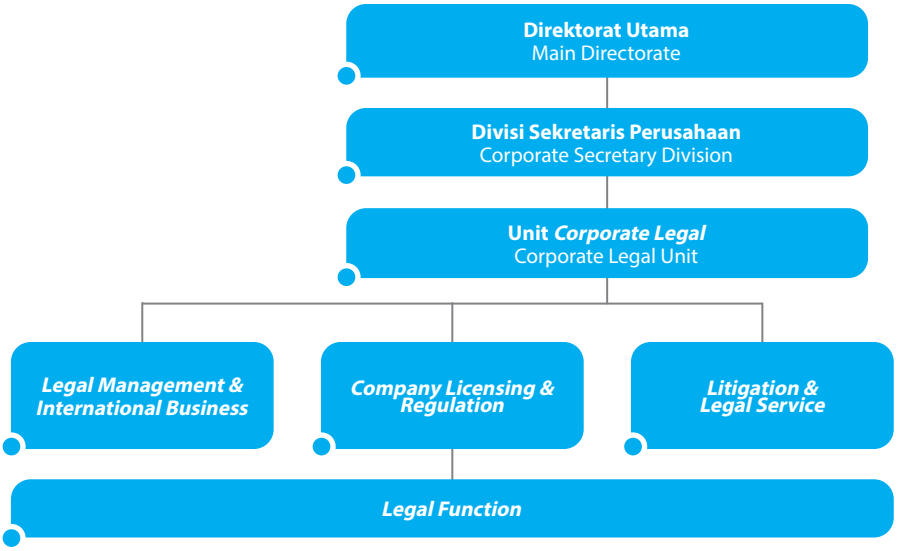

Unit *Corporate Legal* berfungsi sebagai pengelola dan pegendali kegiatan *legal*. Unit *Corporate Legal* bekerja sama dengan seluruh unit dan Anak Perusahaan serta unit pengelola GCG di Anak Perusahaan.

Pada akhir tahun 2023, Unit *Corporate Legal* memiliki sejumlah 11 (sebelas) karyawan, yang tersebar dalam penempatan dan pelaksanaan tugas sebagai berikut:

The Corporate Legal Unit functions as the manager and controller of legal activities. Corporate Legal Unit works closely with all units and Subsidiaries as well as the GCG management unit in the Subsidiaries.

At the end of 2023, Corporate Legal Unit has a total of 8 (eight) employees, which are distributed in the placement and duties as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jumlah** Total
Wahyu Adi Hartanto (*Manager*)	1 orang 1 person
Yoepy Hapsaputra (Asisten *Manager*)	1 orang 1 person
Andina Yuni Wulandari (Asisten *Manager*)	1 orang 1 person
Intan Rosa Mayangsari (*Supervisor*)	1 orang 1 person
Ratih Dhitahasya Shabrina (*Supervisor*)	1 orang 1 person
Rizki Yuda Pratama (*Supervisor*)	1 orang 1 person
Radix Imam Prakoso (*Executive*)	1 orang 1 person
Laelatul K Muzayanah	1 orang 1 person
Jumlah Total	**8 orang** 8 orang

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT *CORPORATE LEGAL*

1. Mengontrol dan mengendalikan Fungsi Kepatuhan secara efektif, mencakup aktivitas penyusunan & *review* pedoman, sosialisasi & peningkatan *awareness*, implementasi, *assessment* dan tindak lanjut *assessment* terhadap budaya kepatuhan dan penerapan unsur unsur tata Kelola perusahaan meliputi antara lain *Board Manual*, *Code of Conduct*, Tata Kelola Hubungan Induk dan Anak Perusahaan, panduan CEK KPK, LHKPN, WBS dan audit *Compliance* Pihak ketiga.
2. Mengontrol dan mengendalikan Implementasi Pelaksanaan GCG di Grup Kimia Farma meliputi sosialisasi dan *assessment* GCG Gratifikasi agar disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.
3. Mengontrol dan mengendalikan implementasi pelaksanaan SMAP ISO 37001 : 2016 di Kantor Pusat agar disesuaikan dengan target yang telah ditetapkan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT *CORPORATE LEGAL*

Dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Unit *Corporate Legal*, Perusahaan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi. Pengembangan kompetensi Unit *Corporate Legal* ditekankan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan untuk memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Unit *Corporate Legal*.

Berikut pelatihan dan/atau sertifikasi yang diikuti Manager dan karyawan Unit *Corporate Legal* sepanjang tahun 2023:

CORPORATE LEGAL UNIT DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. Effectively oversee and control the Compliance Function, including the activities of compiling & reviewing guidelines, dissemination & raising awareness, implementation, assessment and follow-up of assessment of the compliance culture and implementation of the corporate governance elements including the Board Manual, Code of Conduct, Governance of Parent and Subsidiary Relations, KPK CEK guidelines, LHKPN, WBS and third party compliance audits.
2. Oversee and control the implementation of GCG in the Kimia Farma Group including dissemination and GCG assessment of Gratification so that it is adjusted to the applicable regulations.
3. Oversee and control the implementation of SMAP ISO 37001: 2016 at the Head Office so that it is adjusted to the targets that have been set.

CORPORATE LEGAL UNIT COMPETENCY DEVELOPMENT

In order to improve the competency of members of Corporate Legal Unit, the Company organizes competency development program. Corporate Legal Unit competency development is emphasized through various training and education to have a positive impact on the productivity and effectiveness of Corporate Legal Unit performance.

The following trainings and/or certifications were attended by the Manager and employees of Corporate Legal Unit throughout 2023:

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Wahyu Adi Hartanto *Manager Corporate Legal* (Corporate Legal Manager)	-	-	-	-
Yoepy Hapsaputra (Asisten *Manager*) (Assistant Manager)	-	-	-	-
Andina Yuni Wulandari (Asisten *Manager*) (Assistant Manager)	-	-	-	-
Okky Surya Permana (Asisten *Manager*) (Assistant Manager)	-	-	-	-
Suwardi (*Supervisor*)	-	-	-	-
Sari Rahma Yulianthi (*Supervisor*)	-	-	-	-
Intan Rosa Mayangsari (*Supervisor*)	-	-	-	-

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Ratih Dhitahasya Shabrina (*Supervisor*)	-	-	-	-
Rizki Yuda Pratama (*Supervisor*)	-	-	-	-
Radix Imam Prakoso (Pelaksana) (Executive)	-	-	-	-
Laelatul K Muzayanah	-	-	-	-

PELAKSANAAN TUGAS UNIT *CORPORATE LEGAL* TAHUN 2023

Pada tahun 2023, Unit *Corporate Legal* menjalankan berbagai kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, meliputi:

1. Memberikan *advice* hukum/pertimbangan-pertimbangan dalam bidang hukum.
2. Melakukan pengendalian dan pengelolaan dokumen administrasi legalitas, perjanjian, dan perizinan Perusahaan.
3. Memberikan opini legal berkaitan dengan aspek hukum dan bisnis Perusahaan.
4. Melakukan pendampingan hukum untuk memastikan telah diterimanya hak-hak Perusahaan.
5. Me*review legal contract*, perjanjian kerjasama dan dokumen legal lain yang berhubungan dengan kebutuhan Perusahaan.
6. Melakukan pengelolaan dan *monitoring* Hak Kekayaan Intelektual terkait dengan kebutuhan Perusahaan.
7. Menjembatani masalah legalisasi dan perizinan perusahaan dengan pihak ketiga.
8. Berkomunikasi dan bernegosiasi dengan *stakeholder* dan pihak eksternal (regulator, penasihat eksternal, otoritas publik, dll) serta menciptakan hubungan kepercayaan.
9. Melakukan pelaporan dan *monitoring* mengenai Laporan Kegiatan Penanaman Modal.

DUTIES IMPLEMENTATION OF CORPORATE LEGAL UNIT IN 2023

In 2023, the Corporate Legal Unit carried out various activities in accordance with its duties and responsibilities, including:

1. Provide legal advice/considerations in legal field.
2. Control and manage the Company's legality administration documents, agreements and permits.
3. Provide legal opinions related to legal and business aspects of the Company.
4. Provide legal assistance to ensure that the Company's rights are received.
5. Review legal contracts, cooperation agreements and other legal documents related to the Company's needs.
6. Manage and monitor Intellectual Property Rights related to the Company's needs.
7. Bridging the Company's legalisation and licensing issues with third parties.
8. Communicate and negotiate with stakeholders and external parties (regulators, external advisors, public authorities, etc.) and create relationships of trust.
9. Carrying out reporting and monitoring regarding Investment Activity Reports.

DIVISI MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Sebagai bagian integral dari kerangka kerja Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Unit Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk membangun dan menjaga kerangka kerja manajemen risiko. Fokusnya adalah mengelola risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perusahaan, serta mendorong manajemen agar mengambil tindakan proaktif dalam mengurangi risiko, melindungi nilai dan menciptakan nilai tambah, dengan memprioritaskan prinsip kehati-hatian. Dalam konteks ini, diterbitkannya Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. 05 Tahun 2022 menjadi pedoman utama untuk implementasi Manajemen Risiko Korporat di lingkungan BUMN secara menyeluruh.

INTEGRATED RISK MANAGEMENT DIVISION

As an integral part of the Good Corporate Governance (GCG) framework, Risk Management Unit is responsible for establishing and maintaining the risk management framework. Its focus is on managing risks that may hinder the achievement of the Company's objectives, as well as encouraging management to take proactive measures in reducing risks, protecting value and creating added value, by prioritizing the precautionary principle. In this context, the issuance of the State Owned Enterprises Ministerial Regulation No. 05 of 2022 is the main guideline for the implementation of Corporate Risk Management within SOEs as a whole.

PEJABAT DIVISI MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Dalam Surat Keputusan Direksi No. KEP.523/DIR/09/2019 tanggal 1 Januari 2020 tentang Mutasi Pegawai, Rosrini ditunjuk sebagai Manager Unit Manajemen Risiko oleh Perusahaan.

INTEGRATED RISK MANAGEMENT DIVISION OFFICER

In the Board of Directors Decree No. KEP.523/DIR/09/2019 dated January 1, 2020 concerning Employee Mutation, Rosrini was appointed as Risk Management Unit Manager by the Company.



Rosrini
***Manager* Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi**
Integrated Risk Management Division Manager

Warga negara Nationality	Indonesia	Indonesian
Usia Age	54 tahun	54 years old
Kelahiran Birth	Jakarta, 24 April 1969	Jakarta, April 24, 1969
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Bergabung di Kimia Farma Joined Kimia Farma	1 Oktober 1995	October 1, 1995
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Apoteker Universitas Indonesia (1994); • Sarjana Farmasi Universitas Indonesia (1993).	• Pharmacist, University of Indonesia (1994). • Bachelor of Pharmacy, University of Indonesia (1993).
Pengalaman Kerja Working Experience	• Manajer Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi (2023-sekarang); • Manajer Unit Manajemen Risiko (2021–2023); • Manajer Unit Kepatuhan & Manajemen Risiko (2019); • Manajer *Human Capital Operation* (2018-2019); • Manajer Perencanaan dan Pengembangan HC (2012-2018).	• Integrated Risk Management Division Manager (2023 - present); • Risk Management Unit Manager (2021-2023); • Compliance & Risk Management Unit Manager (2019); • Human Capital Operation Manager (2018-2019); • HC Planning and Development Manager (2012-2018).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Di dalam Perusahaan: - Di luar Perusahaan: -	Within the Company: - Outside the Company: -
Sertifikasi Certification	*Certified Risk Management Officer*	

STRUKTUR ORGANISASI DIVISI MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI DALAM ORGANISASI KIMIA FARMA

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF INTEGRATED RISK MANAGEMENT DIVISION WITHIN KIMIA FARMA ORGANIZATION

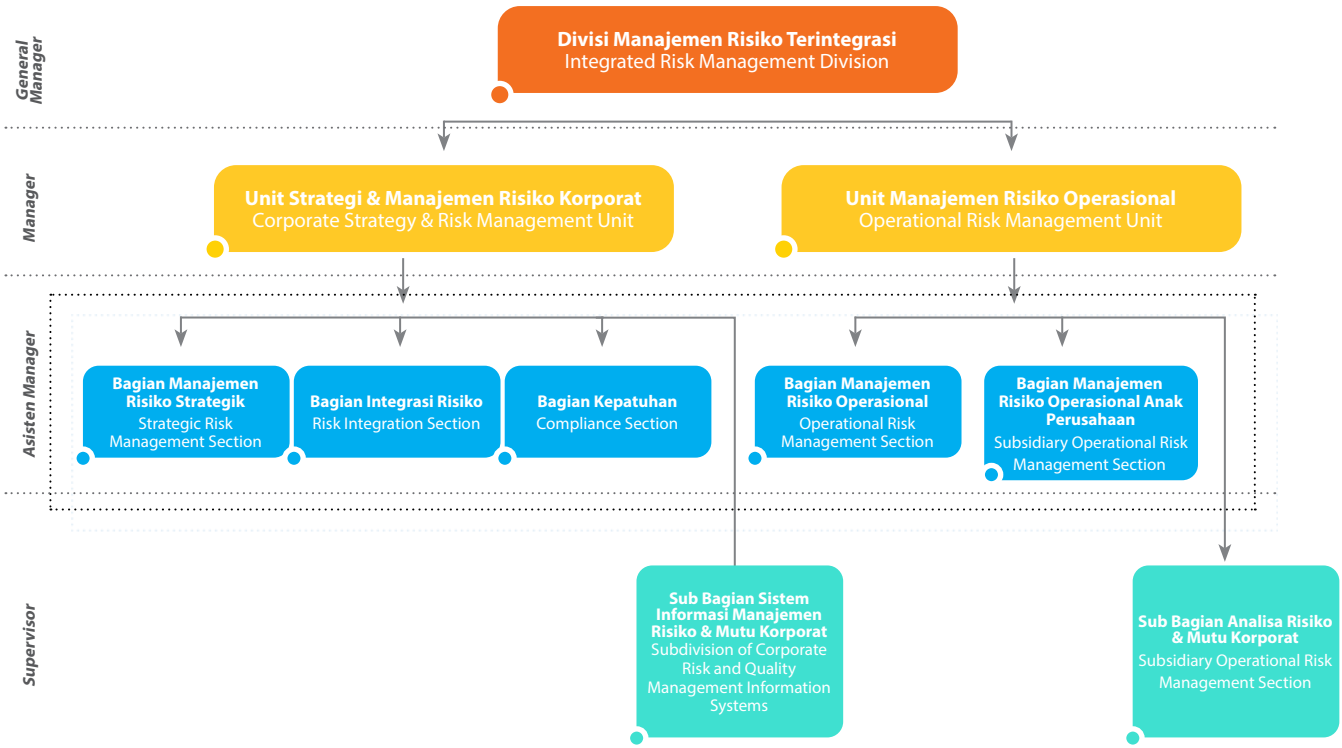

Divisi Manajemen Risiko Terintergrasi di Grup Kimia Farma adalah sebagai pengelola risiko dan pelaksana Tata Kelola organisasi (GCG). Sebagai salah satu Komitmen Manajemen untuk meningkatkan tatakelola yang baik khususnya Pengelolaan Risiko perusahaan. Selain itu, Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi juga bertanggung jawab untuk mengkoordinir pengembangan sistem manajemen risiko di Grup Kimia Farma bekerja sama dengan para pengelola risiko di entitas anak perusahaan. Berikut rincian penempatan dan pelaksanaan tugas pengelola risiko Kimia Farma:

The Integrated Risk Management Division in Kimia Farma Group is a risk manager and implementer of organizational Governance (GCG). As one of the Management Commitments to improve good governance, especially the Company's Risk Management. In addition, Integrated Risk Management Division is also responsible for coordinating the development of risk management system in Kimia Farma Group in collaboration with risk managers in subsidiaries. The following are the details of` the placement and duties of Kimia Farma's risk managers:

No.	Nama dan Jabatan Name and Position	Pendidikan Educational Background	Sertifikasi Certification
1	Rosrini (*Manager* Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi) (Integrated Risk Management Division Manager)	Apoteker Pharmacist	*CRMO (Certified Risk Management Officer)*
2	Danan Tyas Wisaksono (*Assistant Manager* Manajemen Risiko Stratejik) (Strategic Risk Management Assistant Manager)	Sarjana Hukum Bachelor of Law	*CRMO (Certified Risk Management Officer)*
3	Denny Bayu Yuliawan (*Assistant Manager* Manajemen Risiko Operasional) (Operational Risk Management Assistant Manager)	Sarjana Akuntansi Bachelor of Accounting	*CRMO (Certified Risk Management Officer)*
4	Irnie Wulandari (*Assistant Manager* Manajemen Risiko Operasional Anak Perusahaan) (Operational Risk Management Assistant Manager)	Sarjana Manajemen Property Bachelor of Property Management	*CRMO (Certified Risk Management Officer)*
5	Unggul Sujati Prakoso (*Assistant Manager* Integrasi Risiko) (Risk Integration Assistant Manager)	Sarjana Farmasi Bachelor of Pharmacy	*CRMO (Certified Risk Management Officer)*
6	Okky Surya Permana (*Assistant Manager* Kepatuhan) (Compliance Assistant Manager)	Pascasarjana Manajemen Master of Mangement	

No.	Nama dan Jabatan Name and Position	Pendidikan Educational Background	Sertifikasi Certification
7	Deddy Alfiata Trihanugrah W. (Supervisor Sistem Informasi Manajemen Risiko & Mutu Korporat) (Supervisor of Corporate Risk & Quality Management Information Systems)	Sarjana Manajemen Bachelor of Management	-
8	Anke Dwi Lestari (Supervisor Analisa Risiko & Mutu Korporat) (Supervisor of Corporate Risk & Quality Analysis)	Sarjana Akuntansi Bachelor of Accounting	*CRMO (Certified Risk Management Officer)*
9	Yulia Christiani (Supervisor Sistem Informasi Manajemen Risiko & Mutu Korporat) (Supervisor of Corporate Risk & Quality Management Information Systems)	Sarjana Akuntansi Bachelor of Accounting	-

SERTIFIKASI PROFESI MANAJEMEN RISIKO

Untuk mewujudkan produktivitas yang mendukung pengembangan penerapan manajemen risiko dan pencapaian strategi Perusahaan, Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi secara berkala berupaya meningkatkan Budaya Risiko melalui pelatihan dan sertifikasi profesi. Sampai dengan tahun 2023, berikut adalah sertifikasi yang telah dilaksanakan:

RISK MANAGEMENT PROFESSIONAL CERTIFICATION

In realizing productivity that supports the development of risk management implementation and the achievement of the Company's strategy, Integrated Risk Management Division regularly strives to improve Risk Culture through training and professional certification. Until 2023, the following certifications have been carried out:

Jenis Sertifikasi Profesi Type of Professional Certification	Lembaga Sertifikasi Certification Body	Jumlah Karyawan Number of Employees		
		Kimia Farma (Entitas Induk) Kimia Farma (Parent Entity)	Anak Perusahaan Subsidiary	Jumlah Total
CRMO	LSPMR	6 orang 6 person	7 orang 7 person	13 orang 13 person
CRMP	LSPMR	9 orang 9 person	2 orang 2 person	11 orang 11 person
CRGP	LSMPR	8 orang 8 person	0 orang 0 person	8 orang 8 person
Jumlah Total		**23 orang** 23 person	**9 orang** 9 person	**32 orang** 32 person

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIVISI MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

1. Pengelolaan dan administrasi proses manajemen risiko dalam kerangka kerja *Governance Risk & Compliance* secara rutin dan berkala.
2. Memfasilitasi aktivitas pengembangan profil risiko korporasi melalui rencana kerja yang telah disusun.
3. Memfasilitasi/membantu pelaksanaan *risk assessment* pada unit kerja dan proyek.
4. Menyusun dan menyampaikan laporan rencana dan realisasi kegiatan manajemen risiko kepada Direksi secara berkala.
5. Melakukan sosialisasi Sistem Manajemen Risiko terhadap seluruh unit kerja serta mendistribusikan dokumen pedoman umum dan pedoman pelaksana manajemen risiko ke seluruh entitas.

INTEGRATED RISK MANAGEMENT DIVISION DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. Managing and administering the risk management process within the Governance Risk & Compliance framework on routine and regular basis.
2. Facilitating the development of corporate risk profile activities through the work plans that have been prepared.
3. Facilitating/assisting in implementing risk assessment in work units and projects.
4. Regularly prepare and submit reports on plans and realization of risk management activities to the Board of Directors.
5. Disseminating the Risk Management System to all work units and distributing general guidelines for implementing risk management to all entities.

6. Mengusulkan perbaikan kebijakan manajemen risiko, batasan risiko yang dapat diterima (*risk appetite*) dan batas toleransi risiko yang diterima Perusahaan.
7. Mengusulkan perbaikan/penyempurnaan bisnis proses untuk bahan pertimbangan dalam penetapan kebijakan Direksi sehingga dapat meminimalkan risiko yang terjadi.
8. Meminta laporan profil risiko masing-masing unit kerja baik secara periodik maupun pada periode tertentu sesuai kebutuhan.
9. Merencanakan pengembangan Sumber Daya Manusia di bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan.
10. Mengontrol dan mengendalikan secara efektif, mencakup aktivitas penyusunan & *review* pedoman, sosialisasi & peningkatan *awareness*, implementasi, *assessment* dan tindak lanjut *assessment* terhadap budaya kepatuhan dan penerapan unsur-unsur tata kelola perusahaan meliputi antara lain *Board Manual, Code of Conduct*, Tata Kelola Hubungan Induk dan Anak Perusahaan, panduan CEK KPK, LHKPN, WBS dan audit *Compliance* Pihak Ketiga.
11. Mengontrol dan mengendalikan Implementasi Pelaksanaan GCG di Grup Kimia Farma meliputi sosialisasi dan *assessment* GCG Gratifikasi agar disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.
12. Mengontol dan mengendalikan implementasi pelaksanaan SMAP ISO 37001:2016 di Kantor Pusat agar disesuaikan dengan target yang telah ditetapkan.

6. Proposing improvements to risk management policies, risk appetite and risk limits tolerated by the Company.
7. Proposing improvement of business processes for consideration in determining the policies of the Board of Directors to minimize the risks that occur.
8. Requesting a report on the risk profile of each work unit, either periodically or at specific periods as needed.
9. Plan the development of Human Resource in the Risk Management and Compliance sector.
10. Control and manage effectively, including activities for preparing & reviewing guidelines, socializing & increasing awareness, implementing, assessing and following up on assessments of compliance culture and implementation of corporate governance elements including, among others, Board Manual, Code of Conduct, Governance of Parent and Subsidiary Relationships, CEK KPK guidelines, LHKPN, WBS and Third Party Compliance audit.
11. Control and manage the implementation of GCG in Kimia Farma Group including socialization and GCG Gratification assessment should be adjusted to applicable regulations.
12. Control and manage the implementation of SMAP ISO 37001:2016 at the Head Office in order to so be adjusted to the targets that have been set.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIVISI MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi, Perusahaan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi. Pengembangan kompetensi Unit Manajemen Risiko ditekankan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan untuk memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi.

Berikut pelatihan dan/atau sertifikasi yang diikuti Manager dan karyawan Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi sepanjang tahun 2023:

INTEGRATED RISK MANAGEMENT DIVISION COMPETENCY DEVELOPMENT

In order to improve the competency of Integrated Risk Management members, the Company organizes competency development programs. Risk Management Unit competency development is emphasized through various training and education to have a positive impact on the productivity and effectiveness of the Integrated Risk Management Division's performance.

The following trainings and/or certifications were attended by Integrated Risk Management Division Managers and employees throughout 2023:

No	Tanggal Date	Kegiatan Activity	Jenis Kegiatan Type of Activity	Entitas Entity	Lingkup Scope
1	19 Januari 2023 January 19, 2023	Peningkatan budaya manajemen risiko & Permen 5 / 2022 Risk management culture improvement & Permen 5/2022	Sosialisasi Socialization	PT Phapros	Manajer & Asisten Manajer Manager & Assistant Manager
2	20 Januari 2023 January 20, 2023	Manajemen Risiko Korporat Corporate Risk Management	*Training* dan sosialisasi Training and socialization	PT Kimia Farma Plant Watudakon	*Risk Owner & Risk Officer*
3	10 Februari 2023 February 10, 2023	Manajemen Risiko Korporat Corporate Risk Management	*Training* dan sosialisasi Training and socialization	PT Kimia Farma Plant Banjaran	*Risk Owner & Risk Officer*

No	Tanggal Date	Kegiatan Activity	Jenis Kegiatan Type of Activity	Entitas Entity	Lingkup Scope
4	14 Februari 2023 February 14, 2023	Manajemen Risiko Korporat Corporate Risk Management	*Training* dan sosialisasi Training and socialization	PT Kimia Farma Plant Jakarta	*Risk Owner & Risk Officer*
5	1 Maret 2023 March 1, 2023	Sosilisasi Permen 05/2022 & *Benchmarking* Permen 05/2022 Socialization & Benchmarking	Sosilisasi & *benchmarking* (PT Pertamina) Socialization & benchmarking (PT Pertamina)	KF Group	Pengelola Risiko Risk Manager
6	6 – 7 Maret 2023 March 6 - 7, 2023	Pembekalan *Risk Officer* Risk Officer Debriefing	*Awereness (2 bacth)*	PT Kimia Farma Grup	*Risk Officer* Kimia Farma *Holding*
7	3 – 5 April 2023 April 3 - 5, 2023	FGD Pembahasan Profil Risiko Unit/Divisi FGD on Unit/Division Risk Profiles	*Focus Group Discussion*	PT Kimia Farma Grup	*Risk Owner* Kimia Farma *Holding*
8	9 Mei 2023 May 9, 2023	*Update* Penguatan *Risk Management* Update on Strengthening Risk Management	*Meeting*	PT Kimia Farma Grup	Direktur Operasional Semua Entitas & Manajer MR Semua Entitas Operations Director All Entities & MR Manager All Entities
9	17 – 23 Mei 2023 May 17 - 23, 2023	*One on One Meeting* Tindak Lanjut Penguatan Manajemen Risiko Entitas Anak Perusahaan KF Grup One on One Meeting Follow-up on Strengthening Risk Management of KF Group Subsidiaries	*Meeting*	PT Kimia Farma Grup	Pengelola Risiko Risk Management Team
10	3 – 20 Juli 2023 July 3 - 20, 2023	*Workshop* Pentingnya Manajemen risiko dalam Proses Bisnis Workshop on the Importance of Risk Management in Business Processes	*Workshop*	PT Kimia Farma Apotek	*Risk Officer* KFA KFA Risk Officer
11	7 Juli 2023 July 7, 2023	*Awareness* dan *Workshop* Khusus Unit/Manager & RO yang berada di Kantor Pusat Awareness and Special Workshop for Unit/ Manager & RO at Head Office	*Awareness & Workshop*	PT Kimia Farma Trading and Distribution	Manajer Kantor Pusat & *Risk Officer* KFTD Head Office Manager & Risk Officer KFTD
12	11 Juli 2023 July 11, 2023	FGD Proyek BBO Pemastian PIC MR dan *Update* Proyek FGD BBO Project PIC MR Assurance and Project Update	*FGD & Site Visit*	PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	Tim Bio Farma, KFHO, KFSP Bio Farma Team, KFHO, KFSP
13	27 Juli 2023 July 27, 2023	Sosialisasi & *Workshop* Manajemen Risiko Tahap 1 Socialization & Workshop on Risk Management Phase 1	Sosialisasi & *Workshop* Socialization & Workshop	PT Sinkona Indonesia Lestari	Manajer & Asisten Manajer PT SIL PT SIL Manager & Assistant Manager

No	Tanggal Date	Kegiatan Activity	Jenis Kegiatan Type of Activity	Entitas Entity	Lingkup Scope
14	4 Agustus 2023 August 4, 2023	Sosialisasi PerMen BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 Socialization of SOE Regulation No. PER-2/MBU/03/2023	Sosialisasi Socialization	PT Kimia Farma Grup	BOD, BOD-1, Pengelola Risiko Entitas BOD, BOD-1, Entity Risk Manager
15	16 Agustus 2023 August 16, 2023	Penandatanganan *Risk Appetite Statement* oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Signing of Risk Appetite Statement by Board of Directors and Board of Commissioners	Penandatanganan *Risk Appetite Statement* Signing of Risk Appetite Statement	PT Kimia Farma Tbk	Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners
16	23 Agustus 2023 August 23, 2023	Sosialisasi & *Workshop* Manajemen Risiko Tahap 2 Socialization & Workshop on Risk Management Phase 2	Sosialisasi, *Workshop & Site Visit* Socialization, Workshop & Site Visit	PT Sinkona Indonesia Lestari	Manajer & Asisten Manajer PT SIL PT SIL Manager & Assistant Manager
17	15 September 2023 September 15, 2023	*Sharing Session* Penyusunan RKAP Berbasis Risiko Sharing Session on Preparation of Risk-Based RKAP	*Sharing Session*	PT Kimia Farma Grup	BOD, BOD-1, BOD-2, Pengelola Risiko KF Grup BOD, BOD-1, BOD-2, KF Group Risk Manager
18	15 November 2023	Sosialisasi Implementasi Manajemen Risiko & *Workshop* Pengisian Risk Register	Sosialisasi & *Workshop*	PT Kimia Farma Tbk (SBU Manufaktur)	Asisten Manajer & Supervisor Plant Banjaran
19	23 November 2023	Sosialisasi Implementasi Manajemen Risiko & *Workshop* Pengisian Risk Register	Sosialisasi & *Workshop*	PT Kimia Farma Tbk (SBU Manufaktur)	Asisten Manajer & Supervisor Plant Banjaran
20	24 November 2023	Sosialisasi Implementasi Manajemen Risiko & *Workshop* Pengisian Risk Register	Sosialisasi & *Workshop*	PT Kimia Farma Tbk (SBU Manufaktur)	Asisten Manajer & Supervisor Plant Banjaran

PELAKSANAAN TUGAS DIVISI MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI TAHUN 2023

Selama tahun 2023, Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi telah menyelesaikan beberapa tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Pengelolaan dan administrasi proses manajemen risiko dalam kerangka kerja *Governance Risk & Compliance* secara rutin dan berkala.
2. Memfasilitasi aktivitas pengembangan profil risiko korporasi melalui rencana kerja yang telah disusun.
3. Memfasilitasi/membantu pelaksanaan *risk assessment* pada unit kerja dan proyek.
4. Menyusun dan menyampaikan laporan rencana dan realisasi kegiatan manajemen risiko kepada Direksi secara berkala.

IMPLEMENTATION OF INTEGRATED RISK MANAGEMENT DIVISION DUTIES IN 2023

During 2023, Integrated Risk Management Division has completed several duties and activities as follows:

1. Management and administration of risk management processes within the Governance Risk & Compliance framework on a regular basis.
2. Facilitating corporate risk profile development activities through the work plan that has been prepared.
3. Facilitate/assist the implementation of risk assessment in work units and projects.
4. Prepare and submit reports on the plan and realization of risk management activities to the Board of Directors on a regular basis.

5. Melakukan sosialisasi Sistem Manajemen Risiko terhadap seluruh unit kerja serta mendistribusikan dokumen pedoman umum dan pedoman pelaksana manajemen risiko ke seluruh entitas
6. Mengusulkan perbaikan kebijakan manajemen risiko, batasan risiko yang dapat diterima (*risk appetite*) dan batas toleransi risiko yang diterima Perseroan.
7. Mengusulkan perbaikan/penyempurnaan bisnis proses untuk bahan pertimbangan dalam penetapan kebijakan Direksi sehingga dapat meminimalkan risiko yang terjadi.
8. Meminta laporan profil risiko masing-masing unit kerja baik secara periodik maupun pada periode tertentu sesuai kebutuhan.
9. Merencanakan pengembangan Sumber Daya Manusia di bidang Manajemen Risiko.

5. Socializing the Risk Management System to all work units and distributing general guidelines and risk management implementation guidelines to all entities.
6. Propose improvements to risk management policies, risk appetite and risk tolerance limits accepted by the Company.
7. Proposing improvements/enhancements to business processes for consideration in the establishment of Board of Directors policies so as to minimize the risks that occur.
8. Requesting risk profile reports of each work unit both periodically and at certain periods as needed.
9. Planning the development of Human Resource in the field of Risk Management.

Organ Pendukung Direksi
Supporting Organs of Board of Directors

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan salah satu bagian penting dalam pengelolaan Perusahaan karena selain bertugas memastikan bahwa informasi yang dimiliki Perusahaan telah disampaikan secara efektif, Sekretaris Perusahaan juga menjadi penghubung (*liaison officer*) antara Direksi, Dewan Komisaris serta Pemegang Saham maupun pemangku kepentingan lainnya. Pembentukan Sekretaris Perusahaan merupakan perwujudan kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, yang mengatur bahwa fungsi Sekretaris Perusahaan BUMN meliputi:

1. Memastikan bahwa BUMN mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
3. Sebagai penghubung dengan pemangku kepentingan; dan
4. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan termasuk tetapi tidak terbatas pada daftar pemegang saham, daftar khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS/Menteri.

PIAGAM SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pedoman Kerja bagi Sekretaris Perusahaan, yang telah ditetapkan dan ditandatangani oleh Direktur Utama pada 5 Desember 2017, berfungsi sebagai acuan tata laksana kerja bagi Sekretaris Perusahaan. Piagam tersebut mengatur mengenai fungsi, kedudukan, kualifikasi, peran, tugas, dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, serta prosedur penyampaian laporan kegiatannya. Piagam ini dapat direvisi atau disesuaikan dengan kebutuhan dan perubahan yang terjadi apabila dipandang perlu.

KUALIFIKASI PEJABAT SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pejabat yang diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan harus memiliki kualifikasi pendidikan akademis yang memadai sesuai ketentuan Perusahaan, termasuk pelatihan di bidang Sekretaris, memiliki pengetahuan tentang aktivitas Perusahaan secara menyeluruh, kemampuan untuk berkomunikasi, kemampuan dan pengalaman manajerial, akhlak dan moral yang baik, serta harus memiliki integritas dan dedikasi tinggi.

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat senior Perusahaan yang diangkat secara khusus untuk melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan serta diangkat

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is a crucial part of the Company's management because in addition to ensuring that information owned by the Company has been conveyed effectively, Corporate Secretary is also a liaison officer between Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders and other stakeholders. The establishment of Corporate Secretary is a manifestation of compliance with the SOE Ministerial Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, which stipulates that the functions of Corporate Secretary of SOEs include:

1. Ensure that the SOEs complies with the disclosure requirements in line with GCG principles implementation;
2. Provide the information needed by the Board of Directors and Board of Commissioners/Supervisory Board on an ongoing basis and/or at any time if requested;
3. Act as a liaison officer; and
4. Administer and store Company documents, including but not limited to the Shareholder Register, specific Register and minutes of BOD meetings, BOC meetings, and the GMS.

CORPORATE SECRETARY CHARTER

The Corporate Secretary Charter, which was established and signed by the President Director on December 5, 2017, serves as a reference for the work procedures of Corporate Secretary. The Charter regulates the functions, position, qualifications, roles, duties and responsibilities of Corporate Secretary, as well as the procedures for submitting reports on its activities. This Charter can be revised or adjusted to the needs and changes that occur if deemed necessary.

QUALIFICATIONS OF CORPORATE SECRETARY

Officer appointed as Corporate Secretary must have adequate academic qualifications in accordance with the Company's provisions, including training in the field of Secretary, have comprehensive knowledge of the Company's activities, ability to communicate, managerial skills and experience, good character and morals, and must have high integrity and dedication.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is a senior official of the Company who is specifically appointed to carry out the function of Corporate Secretary and is appointed and dismissed by the President

dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dan melaporkan kegiatannya langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di emiten atau perusahaan publik lain.

PEJABAT SEKRETARIS PERUSAHAAN

Penunjukan Ganti Winarno Putro sebagai Sekretaris Perusahaan telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Keputusan Direksi SK KEP No. 114A/DIR/XI/2017 yang diterbitkan pada tanggal 1 November 2017. Adapun pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah dipublikasikan di situs web Perusahaan www.kimiafarma.co.id tanggal 3 November 2017 dan dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia pada 3 November 2017 untuk memenuhi Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah dipublikasikan di situs web Perusahaan www. kimiafarma.co.id tanggal 3 November 2017 dan dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia pada 3 November 2017 untuk memenuhi Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Director based on the Company's internal mechanism with the Board of Commissioners' approval. Corporate Secretary is responsible and reports his/her activities directly to the President Director. Corporate Secretary is prohibited from holding any position in other issuers or public companies.

CORPORATE SECRETARY OFFICER

The appointment of Ganti Winarno Putro as Corporate Secretary has been approved by the Board of Commissioners through the Board of Directors Decree SK KEP No. 114A/DIR/XI/2017 issued on November 1, 2017. The appointment of Corporate Secretary has been published on the Company's website www.kimiafarma.co.id on November 3, 2017 and reported to OJK and Indonesia Stock Exchange on November 3, 2017 to comply with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The appointment of the Corporate Secretary has been published on the Company's website www. kimiafarma.co.id dated November 3, 2017 and reported to OJK and Indonesia Stock Exchange on November 3, 2017 to comply with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.



Ganti Winarno Putro
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga negara Nationality	Indonesia	Indonesian
Usia Age	44 tahun	44 years old
Kelahiran Birth	Yogyakarta, 12 Juli 1979	Yogyakarta, July 12, 1979
Domisili Domicile	Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia	East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Bergabung di Kimia Farma Joined Kimia Farma	1 Juli 2005	July 1, 2005
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Manajemen dari Universitas Mercu Buana (2018); • Sarjana Farmasi (2002) dan Profesi Apoteker (2003), keduanya dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.	• Masters of Management from Mercu Buana University (2018); • Bachelor of Pharmacy (2002) and Pharmacist Profession (2003), both from Gadjah Mada University, Yogyakarta.

Pengalaman Kerja Working Experience	• Apoteker Pendamping BM Yogyakarta (2006); • Apoteker Pengelola Apotek RS Bhakti Timah Tanjung Balai Karimun Pharmacy, Kepulauan Riau (2006); • Apoteker Pengelola Apotek Kimia Farma No. 218 Batam (2007-2008); • Apoteker Pengelola Apotek Kimia Farma No. 177 Samarinda (2009); • Asisten Manajer *Corporate Communication* (2010-2015); • Asisten Manajer Investor Relation (2015-2016); • *General Manager Affair & Human Capital* entitas anak, PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (2016-2017); • Sekretaris Perusahaan (2017–sekarang).	• Assistant Pharmacist BM Yogyakarta (2006) • Pharmacist Manager of Bhakti Timah Hospital Pharmacy Tanjung Balai Karimun Pharmacy, Riau islands (2006) • Managing Pharmacist of Kimia Farma Pharmacy No. 218 Batam (2007- 2008) • Managing Pharmacist of Kimia Farma Pharmacy No. 177 Samarinda (2009) • Assistant Manager of Corporate Communication (2010-2015) • Assistant Manager of Investor Relations (2015-2016) • General Manager of Affair & Human Capital of subsidiary, PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (2016-2017) • Corporate Secretary (2017–present)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Di dalam Perusahaan : - Di luar Perusahaan : Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun Kimia Farma	Within the Company : - Outside the Company : Chairperson of Supervisory Board of Kimia Farma Pension Fund
Sertifikasi Certification	-	

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan
Organizational Structure of Corporate Secretary

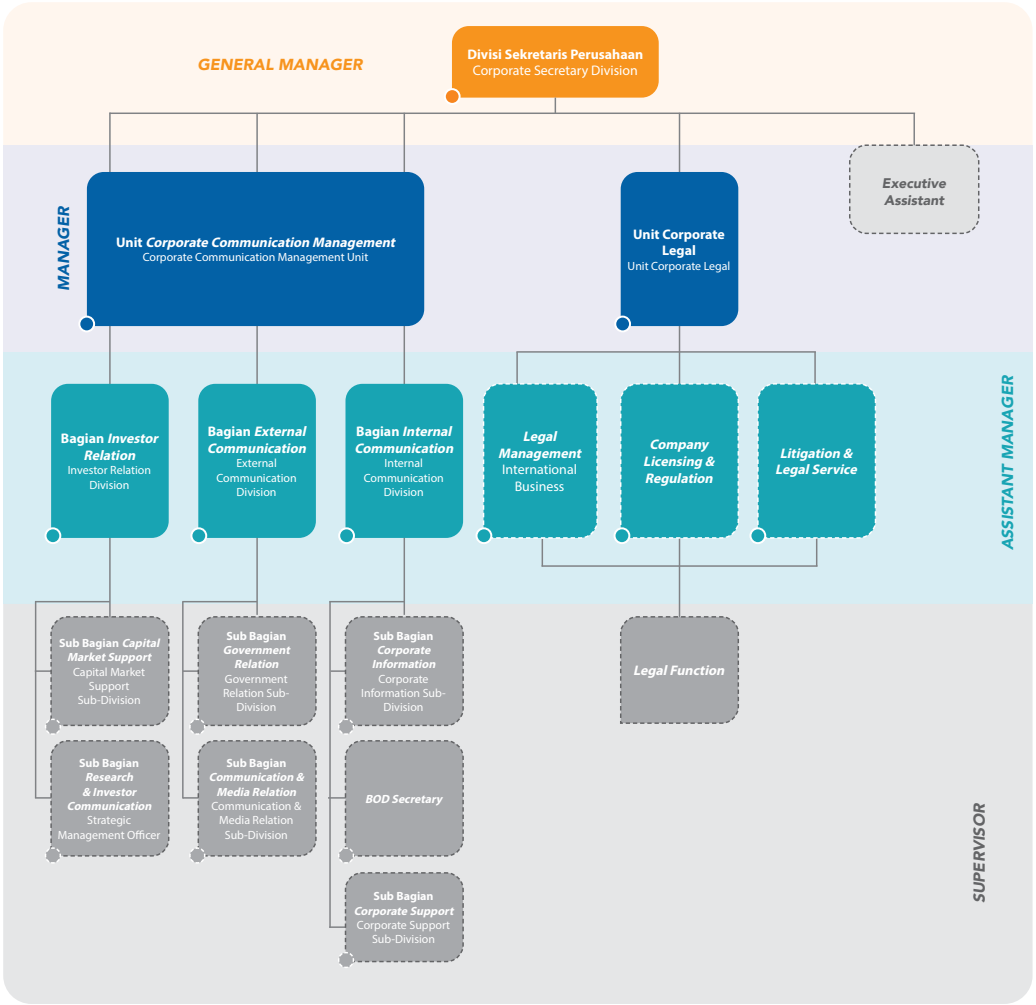

Struktur organisasi Sekretaris Perusahaan ditetapkan dalam Keputusan Direksi No. KEP.046/DIR-HUK/X/2022 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Hingga akhir tahun 2023, terdapat 23 karyawan yang menjadi bagian dari unit Sekretaris Perusahaan.

The organizational structure of Corporate Secretary is stipulated in the Board of Directors Decree No. KEP.046/DIR-HUK/X/2022 concerning Changes in the Organizational Structure of PT Kimia Farma Tbk. Until the end of 2023, there were 23 employees who were part of the Corporate Secretary unit.

Jabatan Position	**Jumlah** Total
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	1 orang 1 person
Manager	2 orang 2 person
Assistant Manager	6 orang 6 person
Supervisor	6 orang 6 person
Pelaksana Executive	8 orang 8 person
Jumlah Total	**23 orang** 23 person

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, SERTA HAK DAN WEWENANG SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berikut adalah tanggung jawab dan tugas Sekretaris Perusahaan, sebagaimana tercantum dalam Piagam Sekretaris Perusahaan:

1. Fungsi *Liaison Officer*
   a. Bertindak sebagai juru bicara Perusahaan dalam pemberian informasi kepada pihak di luar Perusahaan, termasuk informasi yang terkait dengan Anak Perusahaan.
   b. Mewakili Perusahaan dalam mengkomunikasikan kebijakan Perusahaan kepada pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap Perusahaan.
   c. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan Perusahaan yang melibatkan pihak eksternal yang bertujuan untuk membentuk citra (*image*) perusahaan.
2. Fungsi *Investor Relations*
   a. Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS, termasuk menyiapkan dan mendistribusikan agenda, undangan, dan materi rapat, serta membuat risalah rapat.
   b. Bertindak sebagai pejabat penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham.
   c. Memantau perkembangan dan perubahan saham Perusahaan di pasar modal.
   d. Memantau pelaksanaan transfer atau penggantian saham Perusahaan.
3. Fungsi *Compliance Officer*
   a. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan, termasuk pengungkapan yang memadai dalam laporan tahunan.
   b. Melakukan kajian atas perubahan dan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh pada usaha Perusahaan dan berkoordinasi dengan unit kerja terkait untuk menganalisis dampaknya terhadap Perusahaan.

CORPORATE SECRETARY DUTIES, RESPONSIBILITIES, RIGHTS AND AUTHORITIES

The following are the responsibilities and duties of Corporate Secretary, as stated in the Corporate Secretary Charter:

1. Liaison Officer Function
   a. Acting as a spokesperson for the Company in providing information to parties outside the Company, including information related to Subsidiaries.
   b. Representing the Company in communicating Company policies to other parties interested in the Company.
   c. Plan and implement Company activities that involve external parties to form the Company image.
2. Investor Relations Function
   a. Coordinate the GMS implementation, including preparing and distributing agendas, invitations, meeting materials, and making minutes of the meeting
   b. Acting as a liaison officer between the Company and shareholders
   c. Monitor the development and changes in the Company's shares in the capital market
   d. Monitor the transactional implementation or replacement of the Company's shares.
3. Compliance Officer Function
   a. Ensure that the Company complies with regulations regarding disclosure requirements, including adequate disclosures in annual reports
   b. Review changes and developments in laws and regulations that affect the Company's business and coordinate with related work units to analyze their impact on the Company

c. Mengirimkan laporan yang dipersyaratkan oleh peraturan perundangan yang berlaku.

4. Fungsi Administrator
   a. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada kebijakan dan keputusan Direksi, Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan Risalah RUPS, rapat Direksi, dan rapat Dewan Komisaris.
   b. Mendokumentasikan, menatausahakan serta mengadministrasikan kegiatan Direksi.
   c. Menyeleksi informasi yang relevan untuk dipublikasikan atau diedarkan sesuai kebijakan Perusahaan.
5. Fungsi Protokoler
   a. Menyelenggarakan seluruh kegiatan Direksi yang terkait dengan Perusahaan.
   b. Mempersiapkan tata cara kegiatan Perusahaan yang melibatkan Direksi, termasuk mengkoordinasikannya dengan Departemen terkait apabila diperlukan.
6. Tugas Lainnya
   a. Mengkoordinasikan penyelenggaraan rapat Direksi, termasuk menyiapkan agenda, undangan, dan materi rapat, serta membuat risalah rapatnya serta memantau tindak lanjut dari keputusan rapat.
   b. Mengelola dan memutakhirkan informasi dalam *website* Perusahaan.
   c. Menyampaikan laporan kepada Direksi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya secara berkala dan kepada Dewan Komisaris apabila diminta.
7. Pengelolaan Fungsi Hukum Korporasi
   Mengintegrasikan dan mengendalikan kegiatan pemberian layanan hukum kepada semua pihak terkait di fungsi korporasi dan operasional korporasi, meliputi pemberian bantuan hukum, fasilitas: hukum dalam perjanjian serta aspek perizinan, proses registrasi merek dagang serta pengadaan barang dan jasa serta proses terkait lainnya, untuk memastikan bahwa semua aspek operasional perusahaan berjalan sesuai dengan ketentuan, peraturan serta perundangan yang berlaku.
8. Merencanakan, mengintegrasikan dan memantau pelaksanaan RKAP (rencana, strategi dan program kerja operasional) Divisi Sekretaris Perusahaan, untuk memastikan kegiatan Sekretaris Perusahaan berjalan secara efektif dan efisien sesuai rencana kerja serta anggaran yang ditetapkan.
9. Melaksanakan *review performance* kinerja, implementasi manajemen risiko dan implementasi GCG secara periodik (bulanan, triwulanan, semesteran, dan tahunan) di Divisi Sekretaris Perusahaan, untuk memastikan tingkat kinerja Divisi efektif dan akurat sebagai bahan penting dalam pengambilan keputusan oleh Manajemen Perusahaan.
10. Merencanakan dan mengintegrasikan kegiatan pemberdayaan dan peningkatan potensi karyawan di jajarannya, untuk memastikan tercapainya produktivitas karyawan yang optimal.

c. Submit reports required by applicable laws and regulations.

4. Administrator Function
   a. Administering and storing Company documents, including but not limited to Directors' policies and decisions, Register of Shareholders, Special Lists and Minutes of GMS, Board of Directors' meetings, and Board of Commissioners' meetings
   b. Making documentation and administering the Board of Directors' activities.
   c. Selecting relevant information to be published or circulated according to Company policy.
5. Protocol Function
   a. Conducting all the Board of Directors' activities related to the Company.
   b. Preparing procedures for the Company's activities that involve the Board of Directors, including coordinating them with relevant Departments if necessary.
6. Other Tasks
   a. Coordinating Board of Directors meetings, including preparing agenda, invitations, and meeting materials, taking minutes of meetings and monitoring the follow-up of meetings decisions.
   b. Managing and updating information on the Company's website.
   c. Submitting reports to the Board of Directors in connection with the execution of its tasks regularly and to the Board of Commissioners upon request.
7. Management of Corporate Legal Function Integrates and control the activities of providing legal services to all parties involved in corporate functions and corporate operations. The task includes the provision of legal assistance, legal facilities in the agreement and licensing aspects, the process of trademark registration and procurement of goods and services and other related processes to ensure that all the operational aspects of the Company run following the provisions, regulations, and legislation in force.
8. Plan, integrate, and monitor the implementation of the Corporate Budgeting Plan (plans, strategies, and operational work programs) of the Corporate Secretary Division to ensure that the corporate secretary's activities run effectively and efficiently according to the work plan and budget has already been decided.
9. Conduct performance reviews, risk management implementation, and GCG implementation periodically (monthly, quarterly, semiannually, and annually) in the Corporate Secretary Division to ensure adequate and accurate Division performance levels as an essential ingredient in decision-making Company Management.
10. Plan and integrate empowerment activities and increase employees' potential in their ranks to ensure optimal employee productivity.

Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan mempunyai hak dan wewenang untuk:

1. Mendapatkan akses terhadap seluruh informasi internal Perusahaan.
2. Meminta bantuan atau berkonsultasi dengan tenaga ahli eksternal atas beban Perusahaan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perusahaan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan untuk mendukung tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, yang diharapkan akan meningkatkan produktivitas dan efektivitas kinerja mereka dengan memberikan dampak positif. Berikut pelatihan dan/atau sertifikasi yang diikuti Sekretaris Perusahaan dan karyawan Sekretaris Perusahaan o sepanjang tahun 2023:

In carrying out its duties, Corporate Secretary has the right and authority to:

1. Obtain access to all internal Company information.
2. Ask for help or consult with external experts at the expense of the Company

CORPORATE SECRETARY COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company facilitates the development programs to support the duties and responsibilities of Corporate Secretary, which is expected to increase the productivity and effectiveness of their performance with a positive impact. The following trainings and/or certifications were attended by Corporate Secretary and its employees throughout 2023:

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Ganti Winarno Putro (GM Sekretaris Perusahaan) (Corporate Secretary GM)	-	-	-	-
Hilda Shinta (Manager Corcom) (Corcom Manager)	-	-	-	-
Irwan Setiawan (Asman Corcom Internal) (Internal Corcom Assistant Manager)	-	-	-	-
Isni Meisya A (Asman Corcom Eksternal) (External Corcom Assistant Manager)	-	-	-	-

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2023

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan serangkaian kegiatan sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, yang terdiri dari:

1. Melaksanakan Agenda RUPS Tahun Buku 2022;
2. Melaksanakan Agenda RUPS Luar Biasa Tahun 2023;
3. Melaksanakan Program Pengenalan Dekom & Direksi Tahun 2023.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES IN 2023

In 2023, Corporate Secretary has carried out a series of activities as part of its duties and responsibilities, consisting of:

1. Hold the 2022 Annual GMS Agenda;
2. Hold the 2023 Extraordinary GMS Agenda;
3. Carry out the Introduction Program for a new Board of Commissioners and Board of Directors in 2023.

AUDIT INTERNAL/SATUAN PENGAWASAN INTERN

Perusahaan membentuk Unit Audit Internal yang menjalankan fungsi audit internal melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan. Pembentukan Satuan Pengawasan Intern di Perusahaan merupakan wujud kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik

INTERNAL AUDIT UNIT

The Company established an Internal Audit Unit that performs internal audit functions through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and corporate governance processes. The establishment of Internal Audit Unit in the Company is a form of compliance with the SOE Ministerial Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, which states that the

Negara, yang menyatakan bahwa dalam Direksi wajib memiliki Satuan Pengawasan Intern (SPI) untuk pelaksanaan fungsi audit intern di Perusahaan.

SPI memegang peranan penting dalam membantu Perusahaan mencapai tujuan melalui pendekatan yang sistematis, teratur dan terstruktur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola.

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA SATUAN PENGAWASAN INTERN

Secara struktural SPI dipimpin oleh *General Manager* atau Kepala SPI. Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dan setiap pengangkatan, penggantian dan pemberhentian Kepala SPI diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

PROFIL KEPALA SATUAN PENGAWASAN INTERN

Perusahaan telah mengangkat Dr. Budi Her Utomo, S.H., M.M., M.Kn., CLA, QIA, CPIA sebagai Kepala SPI sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. KEP/046/DIRUM/HCKP/X/2020, yang dikeluarkan pada tanggal 19 Oktober 2020 mengenai Promosi Pegawai/Pejabat.

Board of Directors must have an Internal Audit Unit (SPI) for the implementation of internal audit function in the Company.

SPI plays an important role in helping the Company achieve its objectives through a systematic, regular and structured approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, internal control and governance processes.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

Structurally, SPI is led by a General Manager or Head of SPI. Head of SPI is appointed and dismissed by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners and every appointment, replacement and dismissal of the Head of SPI is notified to the Financial Services Authority (OJK).

PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT

The Company has appointed Dr. Budi Her Utomo, S.H., M.M., M.Kn., CLA, QIA, CPIA as Head of SPI in accordance with the Board of Directors Decree No. KEP/046/DIRUM/HCKP/X/2020, issued on October 19, 2020 regarding Employee/Efficer Promotion.



Budi Her Utomo
Kepala Satuan Pengawasan Intern
Head of Internal Audit

Warga negara Nationality	Indonesia	Indonesian
Usia Age	35 tahun	35 years old
Kelahiran Birth	Bojonegoro, 17 Juni 1988	Bojonegoro, June 17, 1988
Domisili Domicile	Bandung, Jawa Barat, Indonesia	Bandung, West Java, Indonesia
Bergabung di Kimia Farma Joined Kimia Farma	1 Maret 2011	March 1, 2011
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Doktor, Hukum Korporasi, Universitas Brawijaya (2022); • Magister Kenotariatan, Universitas Brawijaya (2016); • Magister Management, Human Resources, Universitas Pembangunan Nasional Jakarta (2013); • Sarjana Hukum, Legal Bisnis, Universitas Padjajaran (2010).	• Doctor, Corporate Law, Brawijaya University (2022); • Master of Notary, Brawijaya University (2016); • Masters in Management, Human Resources, Jakarta National Development University (2013); • Bachelor of Laws, Business Legal, Padjadjaran University (2010).

Pengalaman Kerja Working Experience	• Advisor Hukum Korporasi, PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2010-2016); • Sekretaris Dewan Komisaris, PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (2014-2017); • *Manager* Kepatuhan dan Manajemen Risiko, PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2016-2017); • *Manager* Internal Audit, PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2017-2018); • *Manager* Hukum Korporasi, PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2018-2020); • Sekretaris Dewan Komisaris, PT Phapros Tbk (2019-2022); • *General Manager* Satuan Pengawasan Internal, PT Kimia Farma Tbk (2020-sekarang).	• Corporate Legal Advisor, PT Kimia Farma (Persero) Tbk, 2010 – 2016; • Secretary of Board of Commissioners, PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia, 2014 – 2017; • Compliance and Risk Management Manager, PT Kimia Farma (Persero) Tbk, 2016 – 2017; • Internal Audit Manager, PT Kimia Farma (Persero) Tbk, 2017 – 2018; • Manager of Corporate Law, PT Kimia Farma (Persero) Tbk, 2018 – 2020; • Secretary of Board of Commissioners, PT Phapros Tbk, 2019 - 2022; • General Manager of Internal Audit Unit, PT Kimia Farma Tbk, 2020 - Present.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Di dalam Perusahaan : Tidak Ada • Di luar Perusahaan : Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko	• Within the Company : None • Outside the Company and : GCG Committee and Risk Management Monitor
Sertifikasi Certification	• Qualified Internal Auditor (QIA) • *Certified Legal Auditor* (CLA) • *Certified Profesional Internal Auditor* (CPIA) • *Certified Risk Governance Professional* (CRGP)	• Qualified Internal Auditor (QIA) • Certified Legal Auditor (CLA) • Certified Profesional Internal Auditor (CPIA) • Certified Risk Governance Professional (CRGP)

STRUKTUR ORGANISASI SATUAN PENGAWASAN INTERN

Di bawah ini terdapat struktur organisasi Satuan Pengawasan Intern yang tercermin dalam bagan berikut:

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF INTERNAL AUDIT UNIT

Below is the organizational structure of Internal Audit Unit as reflected in the following chart:

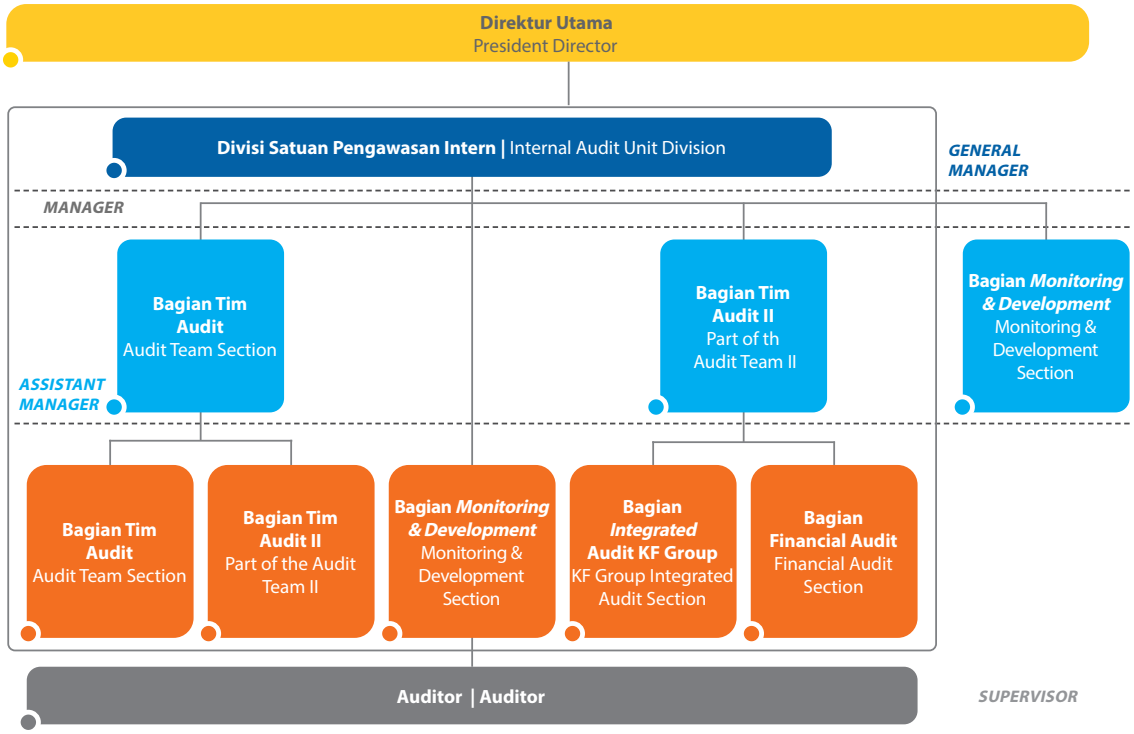

Hingga akhir tahun 2023, SPI memiliki 30 karyawan dengan rincian penempatan dan pelaksanaan tugas sebagai berikut:

Until the end of 2023, SPI has 30 employees with details of:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Total
Kepala SPI Head of Internal Audit Unit	1
Manager SPI Internal Audit Unit Manager	1
Asisten Manager SPI Internal Audit Unit Assistant Manager	5
Auditor Senior SPI Internal Audit Unit Senior Auditor	1
Auditor SPI Internal Audit Unit Auditor	18
Pelaksana Auditor Auditor Officer	1
Jumlah Total	**27**

SERTIFIKASI PROFESI SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Sertifikasi profesional menjadi elemen penting bagi auditor dalam memperoleh pemahaman yang komprehensif terkait perkembangan praktik audit, terutama sehubungan dengan kepatuhan regulasi dan dinamika industri. Berikut ini adalah daftar sertifikasi profesional yang telah diperoleh oleh karyawan SPI hingga akhir tahun 2023.

INTERNAL AUDIT PROFESSIONAL CERTIFICATION

Professional certification is an important element for auditors in obtaining a comprehensive understanding of the development of audit practices, especially in relation to regulatory compliance and industry dynamics. The following is a list of professional certifications that have been obtained by SPI employees until the end of 2023.

Level Sertifikasi Certification Leve	Jumlah Karyawan Total Employees
Managerial Managerial	4 orang 4 person
Lanjutan Advanced	3 orang 3 person
Dasar Basic	5 orang 5 person

Berdasarkan tabel di atas, jumlah karyawan SPI yang memiliki sertifikasi profesi sebanyak 3 (tiga) orang atau 10% dari jumlah keseluruhan karyawan SPI. Demi mencapai tujuan tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan level sertifikasi profesi karyawan SPI, baik yang sudah tersertifikasi maupun yang belum memiliki.

Based on the table above, the number of SPI employees who have professional certification are 3 (three) persons or 10% of the total number of SPI employees. In order to achieve this goal, the Company is committed to increasing the level of professional certification of SPI employees, both those who have been certified and those who have not.

PIAGAM AUDIT INTERNAL: PEDOMAN DAN TATA TERTIB SPI

Perusahaan telah menetapkan Piagam Satuan Pengawasan Intern ("Piagam SPI") pada tanggal 26 April 2021, yang disetujui oleh Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Piagam SPI mengatur berbagai hal yang terkait dengan Internal Audit, di antaranya: Visi dan Misi, Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Ruang Lingkup, Standar Audit, Persyaratan Ruang Lingkup Kerja Audit, Persyaratan Pelaksanaan dan Pelaporan Audit, Persyaratan Pengelolaan Divisi SPI, Kode Etik, dan Standar Perilaku Auditor Internal.

Piagam SPI disusun untuk mengalami evaluasi berkala guna memastikan bahwa pelaksanaan Audit Internal beroperasi pada level optimal secara konsisten.

INTERNAL AUDIT CHARTER: SPI GUIDELINES AND CODE OF CONDUCT

The Company has established the Internal Audit Charter ("SPI Charter") on April 26, 2021, which was approved by the Board of Commissioners together with the Board of Directors. The SPI Charter regulates various matters related to Internal Audit, including: Vision and Mission, Functions, Duties and Responsibilities, Authority, Scope, Audit Standards, Audit Work Scope Requirements, Audit Implementation and Reporting Requirements, SPI Division Management Requirements, Code of Conduct, and Internal Auditor Standards of Conduct.

The SPI Charter is prepared to undergo periodic evaluation to ensure that the implementation of Internal Audit operates at an optimal level consistently.

VISI DAN MISI SPI

INTERNAL AUDIT UNIT VISION AND MISSION

Visi
Vission

Sebagai "*Smart Partner*" bagi manajemen, unit bisnis/Unit Kerja dan Anak Perusahaan agar tercipta budaya disiplin dalam melaksanakan seluruh ketentuan perundang-undangan/kebijakan/peraturan/prosedur/proses bisnis yang berlaku.
As a "Smart Partner" for management, business units/Work Units, and Subsidiaries to create a culture of discipline in implementing all applicable laws/policies/regulations/ procedures/business processes

Misi
Mission

1. Menyediakan layanan dan konsultasi internal audit secara profesional, objektif serta independen bagi manajemen, Unit Bisnis/Unit Kerja, dan Anak Perusahaan.
2. Mengawal secara efektif implementasi pengendalian intern, memberikan dukungan dalam meningkatkan pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) dan mengevaluasi pelaksanaan pengelolaan risiko.
3. Ikut serta memberikan nilai tambah melalui perbaikan proses bisnis Perusahaan.
4. Meningkatkan kompetensi Auditor, sehingga menjadi Auditor Internal yang profesional.

1. Provide services and internal audit consulting in a professional, objective, and independent manner for management, Business Units/Work Units, and Subsidiaries.
2. Effectively oversee the implementation of internal control, provide support in improving the implementation of Good Corporate Governance (GCG), and evaluate the implementation of risk management.
3. Participate in providing added value through improvements to the Company's business processes.
4. Improve the competence of Auditor so that it becomes a professional Internal Auditor.

PERSYARATAN KEAHLIAN DAN KECERMATAN PROFESIONAL

Pemeriksa SPI wajib memiliki kompetensi, kebebasan, integritas, obyektivitas, dan pengalaman yang memadai, sejalan dengan persyaratan pekerjaan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan, di antaranya:

1. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
3. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi, baik lisan maupun tertulis, secara efektif.
4. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal.
5. Mematuhi Kode Etik Audit Internal.
6. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
7. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko, dan
8. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

REQUIREMENTS FOR PROFESSIONAL SKILLS AND ACCURACY

SPI Auditors must have adequate competence, independence, integrity, objectivity, and experience, in line with the job requirements set by the Company, including:

1. Have knowledge and experience regarding technical auditing and other disciplines relevant to their field.
2. Know the laws and regulations in the capital market and other related ones.
3. Have the ability to interact and communicate, both verbally and in writing, effectively.
4. Comply with professional standards issued by the Internal Audit Association.
5. Comply with the Internal Audit Code of Conduct.
6. Maintain the confidentiality of Company information and/or data related to implementing the duties and responsibilities of internal control unless required by law or by a court order or decision.
7. Understanding of the principles of good corporate governance and risk management, and
8. Willing to improve knowledge, skills and professional abilities continuously.

INDEPENDENSI

1. Sebagai pemeriksa internal, SPI dalam menjalankan tugas dan fungsinya memiliki kebebasan bertindak (independen) secara objektif.
2. Tidak memihak kepada kepentingan para pihak dalam Perusahaan seperti manajemen dan Komisaris, baik langsung maupun tidak langsung.
3. Melakukan pemeriksaan sesuai dengan kaidah dan prinsip audit internal yang diterima dan berlaku secara umum.

INDEPENDENCY

1. As an internal inspector, Internal Audit Unit in performing its tasks and functions has the freedom to act (independently) objectively.
2. Not taking any side with the interests of the parties in the Company, such as management and Commissioners, both directly and indirectly
3. Conducting audits in accordance with the rules and principles of internal audits that are accepted and applied in general

4. Dalam pelaksanaan tugas audit membebaskan diri dari segala kepentingan pribadi maupun unit kerja yang diperiksa, dengan tetap menjunjung teguh kode etik yang telah ditetapkan.

FUNGSI SPI

SPI membantu Direktur Utama agar secara efektif mengamankan investasi dan aset Perusahaan dengan menjalankan 3 (tiga) fungsi utama:

1. Fungsi audit, yaitu membantu melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan Direktur Utama pada seluruh tingkatan manajemen, dan menyampaikan rekomendasi tindakan perbaikan (*corrective action*) kepada Direktur Utama.
2. Fungsi *strategic partner*, yaitu dengan menjalankan fungsi *assurance* dan konsultatif guna menyelaraskan aktivitas manajemen dengan misi dan tujuan Perusahaan.
3. Bersinergi dengan Anak Perusahaan dalam melakukan audit sehubungan adanya risiko terkonsolidasi dan risiko yang terkandung pada *value chain* di dalam Perusahaan dan anak perusahaan di lingkungan Grup Kimia Farma.

Dalam menjalankan fungsinya, SPI memberikan nilai tambah bagi Perusahaan melalui proses kerja yang:

1. Berfokus pada proses Bisnis;
2. Berfokus pada Pelanggan;
3. Bersikap proaktif, antusias dan terpercaya;
4. Berkomunikasi secara efektif baik lisan maupun tertulis;
5. Mengukur sukses berdasarkan kualitas dan bukan kuantitas semata serta mampu menemukan akar permasalahannya.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Divisi SPI bersifat independen dan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit untuk memastikan terciptanya kebijakan audit (audites, ukuran yang digunakan, manajemen risiko, objek audit/upaya pencegahan, pengendalian internal, investigasi dll) yang sesuai berdasarkan visi, misi, strategi dan sasaran Kimia Farma;

4. Avoiding all personal interests and the work unit being audited in the implementation of audit tasks while upholding the established code of conduct

INTERNAL AUDIT UNIT FUNCTION

Internal Audit Unit helps the President Director to adequately secure the Company's investments and assets by carrying out 3 (three) main functions:

1. Audit function, which is to help supervise the implementation of the President Director's policies at all levels of management and submit recommendations for corrective action to the President Director
2. Strategic Partner Function, i.e., by carrying out assurance and consultative functions to align management activities with the mission and objectives of the Company
3. Collaborate with subsidiaries in conducting audits related to consolidated risks and risks inherent in the value chain within the Kimia Farma Group and its subsidiaries.

In carrying out its functions, Internal Audit Unit provides added value to the Company through work processes that:

1. Focusing on Business processes;
2. Focus on Customers;
3. Be proactive, enthusiastic and trustworthy;
4. Communicate effectively both orally and in writing;
5. Measuring success based on quality and not quantity alone and being able to find the root of the problem.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

SPI division must be independent and has duties and responsibilities as follows:

1. Develop and implement an annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy;
3. Audit and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resource, marketing, information technology and other activities;
4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Prepare an audit report and submit the information to the President Director and Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report on the implementation of suggested improvements ;
7. Work closely with the Audit Committee to ensure the creation of appropriate audit policies (auditees, measures used, risk management of audit objects/preventive measures, internal control, investigations, etc.) based on Kimia Farma's vision and mission, strategies and objectives;

8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan dalam rangka pengawasan operasional dan kinerja unit Usaha di luar perusahaan, meliputi Dana Pensiun serta Yayasan Kesejahteraan Karyawan, untuk memastikan Unit Usaha tersebut beroperasi secara optimal dan sesuai dengan arahan dan kebijakan *Holding* secara menyeluruh:
10. Mengintegrasikan, merencanakan dan mengendalikan kebijakan Auditor korporasi dan anak perusahaan dalam pengendalian internal, pengelolaan risiko dan pelaksanaan *Good Corporate Governance,* untuk memastikan semua kegiatan pengawasan berjalan secara optimal dan efektif serta mengacu kepada kebijakan perusahaan serta ketentuan, peraturan dan perundangan yang berlaku (sesuai kerangka *Good Corporate Governance*);
11. Mengelola, mengarahkan, mengawasi dan mengendalikan kegiatan Divisi Satuan Pengawasan Intern untuk memastikan bahwa pengendalian internal korporasi dan anak Perusahaan berjalan dengan baik, sesuai sistem dan prosedur yang telah ditetapkan sehingga menghasilkan rekomendasi audit yang berkualitas;
12. Mengendalikan, me-*review* dan mengembangkan prosedur dan teknik audit yang komprehensif, untuk memastikan bahwa semua proses audit berjalan secara optimal dan efektif dalam rangka pengendalian internal secara menyeluruh;
13. Mengendalikan kegiatan penilaian atau evaluasi pelaksanaan pengendalian internal, pengelolaan risiko serta pelaksanaan *Good Corporate Government* (GCG) di dalam kegiatan operasional perusahaan, untuk memastikan semua kegiatan operasional berjalan secara efektif serta berada dalam tingkat risiko yang dapat dikendalikan secara optimal;
14. Melaksanakan Peran sebagai *technical advisor* bagi semua fungsi yang ada di korporasi dan dan anak perusahaan dalam memberikan rekomendasi perbaikan, peningkatan ataupun penyempurnaan yang diperlukan, untuk memastikan bahwa semua fungsi dapat mencapai tingkat kinerja yang telah ditentukan secara optimal;
15. Mengendalikan kegiatan penilaian atau evaluasi tingkat efektivitas dari semua sistem, prosedur dan kebijakan yang telah dilaksanakan di semua fungsi korporasi dan operasional korporasi untuk memastikan tingkat efektivitas dari sistem, prosedur dan kebijakan yang ada serta menentukan langkah perbaikan dan penyempurnaan yang diperlukan;
16. Melaksanakan peran sebagai *Internal Counterpart* dalam proses pelaksanaan Audit Perusahaan oleh pihak Independen, untuk memastikan kelancaran proses Audit Perusahaan dalam hal pemberian informasi, dokumen serta laporan yang dibutuhkan;
17. Mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia di unit Satuan Pengawasan Internal untuk memastikan terciptanya sumber daya yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan fungsi, untuk memastikan tercapainya produktivitas karyawan yang optimal;

8. Develop a program to evaluate the quality of Internal Audit activities it performs;
9. Conduct special examinations if necessary to supervise the operations and performance of Business Units outside the Company, including Pension Funds and Employee Welfare Foundation, to ensure that the Business Unit operates optimally and in accordance with the directions and policies of the Holding as a whole;
10. Integrate, plan and control corporate and subsidiary audit policies in internal control, risk management and implementation of Good Corporate Governance to ensure that all supervisory activities run optimally and effectively and refer to Com ions (in accordance with Good Corporate Governance framework);
11. Manage, direct, supervise and control the activities of Internal Audit Unit Division to ensure that the internal control of the corporation and its subsidiaries is running well, according to the established systems and procedures to produce quality audit recommendations ;
12. Control, review and develop comprehensive audit procedures and techniques to ensure that all audit processes run optimally and effectively within the framework of overall internal control;
13. Control the assessment or evaluation of the implementation of internal control, risk management and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company's operational activities to ensure that all operational activities run effectively and are at a risk level that can be controlled optimally;
14. Conduct the role of a technical advisor for all functions in the corporation and its subsidiaries in providing recommendations for improvements, enhancements or perfection needed to ensure that all procedures can achieve predetermined performance levels optimally;
15. Control the activities of assessing or evaluating the effectiveness of all systems, procedures and policies that have been implemented in all corporate functions and operations to ensure the effectiveness of existing systems, practices and policies and determine the necessary corrective and refinement steps
16. Conduct the role of an Internal Counterpart in the process of implementing the Company's Audit by an Independent party to ensure the smooth running of the Company's Audit process in terms of providing the required information, documents and reports;
17. Manage and develop human resource in the Internal Audit Unit to ensure the creation of quality resources in accordance with function requirements, to ensure optimal employee productivity;

18. Melaksanakan *review performance* kinerja implementasi manajemen risiko dan Implementasi GCG secara periodik (bulanan, triwulanan, semesteran dan tahunan) di Divisi Satuan Pengawasan Intern untuk memastikan tingkat kinerja Divisi efektif dan akurat sebagai bahan penting dalam pengambilan keputusan oleh Manajemen Perusahaan;
19. Merencanakan dan mengintegrasikan kegiatan pemberdayaan dan peningkatan potensi karyawan di jajarannya untuk memastikan tercapainya produktivitas karyawan yang optimal.

WEWENANG SPI

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugasnya, SPI diberikan wewenang untuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal;
5. Menyusun dan mengubah kebijakan Audit;
6. Mengusulkan rekomendasi perbaikan dan penyempurnaan sistem, prosedur dan kebijakan operasional (terkait proses bisnis yang berjalan);
7. Mengusulkan rekomendasi penanganan risiko kepada *Auditee;*
8. Mengusulkan penambahan, promosi, rotasi, dan mutasi, pengembangan dan pelatihan serta sanksi pelanggaran untuk karyawan di jajarannya.

LARANGAN RANGKAP JABATAN

Karyawan SPI dilarang untuk memiliki rangkap jabatan yaitu:

1. Rangkap jabatan dengan pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan atau anak perusahaan Perusahaan;
2. Berinisiatif atau menyetujui transaksi-transaksi di luar Divisi Audit Internal;
3. Melakukan aktivitas yang bertentangan dengan kepentingan Perusahaan (*conflict of interest*) atau yang mengakibatkan tidak dapat melakukan tugas secara objektif.

PELAPORAN

Berkenaan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, SPI menyusun dan menyampaikan laporan sebagaimana disebut di bawah ini kepada Direktur Utama meliputi:

1. Laporan Hasil Audit untuk setiap jenis penugasan audit selambat-lambatnya 2 (dua) minggu setelah tanggal akhir pelaksanaan audit dengan tembusan kepada Direktur unit manajemen terkait;
2. Laporan triwulanan kegiatan SPI yang meliputi realisasi rencana kerja tahunan, dan pemantauan tindak lanjutnya, pelaksanaan *outsourcing*, dan pengembangan keahlian SDM SPI, selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah periode pelaporan;

18. Perform periodic reviews on performance, risk management implementation and GCG implementation (monthly, quarterly, semester and annually) in the Internal Audit Unit Division to ensure adequate and accurate Division performance levels as essential ingredients in decision-making by Company Management;
19. Plan and integrate empowerment activities and increase the potential of employees in its ranks to ensure optimal employee productivity is achieved.

SPI AUTHORITIES

To support smooth implementation of its duties, SPI is authorized to:

1. Access all relevant information about the Company concerning its duties and functions;
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as well as members of Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;
3. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee
4. Coordinate activities with the activities of external auditors;
5. Compile and change Audit policies
6. Propose recommendations for improvement and enhancement to operational systems, procedures and policies (related to ongoing business processes)
7. Propose risk management recommendations to the Auditee;
8. Propose additions, promotions, rotations and transfers, development and training, as well as sanctions for violations for employees in their ranks.

PROHIBITION OF CONCURRENT POSITIONS

SPI Employee is prohibited to have concurrent position, namely:

1. Concurrent positions with the implementation of the Company's operational activities or its subsidiaries;
2. To initiate or approve transactions outside the Internal Audit Division;
3. Carrying out activities that are against the interests of the Company (conflict of interest) or which result in an inability to carry out tasks objectively.

REPORTING

Concerning the fulfillment of its duties and responsibilities, Internal Audit Unit prepares and submits reports to the President Director, which include:

1. Audit Result Report at the latest 2 (two) weeks after the end of an audit with a copy to the relevant Director of the management unit;
2. Quarterly reports of Internal Audit Unit activities, which include the realization of annual work plans, and follow-up, outsourcing implementation, and development of Internal Audit Unit expertise, not later than 1 (one) month after the reporting period;

3. Laporan tentang informasi dan temuan hasil audit yang bersifat *urgent* dan secara signifikan dapat berpengaruh negatif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan yang memerlukan perhatian khusus dari Direktur Utama dan tindakan perbaikan segera dari manajemen disampaikan segera setelah kondisi tersebut dijumpai;
4. Laporan kegiatan lain yang dilakukan berdasarkan penugasan dari Direktur Utama terkait dengan fungsi dan tugas SPI, misalnya laporan kegiatan mendampingi pihak eksternal seperti Auditor Eksternal dan pemeriksa pajak;
5. Laporan Hasil Audit/*Review* juga disampaikan kepada Pimpinan tertinggi unit terkait untuk ditindaklanjuti. Setiap laporan yang disampaikan oleh SPI kepada Direktur Utama ditembuskan juga kepada Dewan Komisaris (Komite Audit).

3. Reports on audit findings which are urgent and have a significant negative impact on Company's objectives; that require special attention from the President Director and immediate corrective actions from management;
4. Reports on other activities based on the assignment of the President Director related to the functions and duties of Internal Audit Unit, for example, the activity report acCompanying external parties such as External Auditors and tax auditors;
5. Reports on Audit Findings/Reviews are also submitted to the top management of related units to be followed up. Every information submitted by Internal Audit Unit to the President Director must also be copied to the Board of Commissioners (Audit Committee).

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SATUAN PENGAWASAN INTERN

Perusahaan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan untuk mendukung tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, yang diharapkan akan meningkatkan produktivitas dan efektivitas kinerja mereka dengan memberikan dampak positif. Berikut pelatihan dan/atau sertifikasi yang diikuti Sekretaris Perusahaan dan karyawan Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2023:

INTERNAL AUDIT UNIT COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company facilitates the development programs to support the duties and responsibilities of Internal Audit Unit, which is expected to increase the productivity and effectiveness of their performance with a positive impact. The following training and/or certifications were attended by the Internal Audit Unit and its employees throughout 2023:

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Budi Her Utomo (Kepala Satuan Pengawasan Intern)	*Workshop*	*Integrated Risk Based Internal Auditing*	Jakarta, 19-20 Oktober 2023 Jakarta, October 19-20, 2023	YPIA
Bambang Sulistiyo (Asman)	*Workshop*	*Quality Assurance of Internal Audit Function*	Jakarta, 5-6 April 2023 Jakarta, April 5-6, 2023	YPIA
Yessy Apriliani (Supervisor)	*Workshop*	*Quality Assurance of Internal Audit Function*	Jakarta, 5-6 April 2023 Jakarta, April 5-6, 2023	YPIA
Yunita Br Sianturi (Supervisor)	*Workshop*	Audit atas fungsi *Procurement*	Jakarta, 22-23 Mei 2023 Jakarta, May 22-23, 2023	YPIA
Arindra Philanditano (Supervisor)	*Workshop*	*Internal Audit for New Internal Auditor*	Jakarta, 10-11 Agustus 2023 Jakarta, August 10-11, 2023	YPIA
Ahmad Tarmizi (Supervisor)	*Workshop*	*Internal Audit for New Internal Auditor*	Jakarta, 10-11 Agustus 2023 Jakarta, August 10-11, 2023	YPIA

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT SATUAN PENGAWASAN INTERN

Satuan Pengawasan Intern menyelenggarakan rapat minimal 4 (empat) kali dalam setahun. Sepanjang tahun 2023, Satuan Pengawasan Intern melaksanakan 4 (empat) kali Rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit, dengan risalah dan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut:

POLICY AND INTERNAL AUDIT UNIT MEETINGS

The Internal Audit Unit holds meetings at least 4 (four) times a year. Throughout 2023, Internal Audit Unit conducted 4 (four) meetings of Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee, with minutes and attendance recapitulation as follows:

Rekapitulasi Kehadiran Satuan Pengawasan Intern pada Rapat
Attendance Recapitulation of Internal Audit Unit at Meetings

Satuan Pengawasan Intern, Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Internal Audit Unit, Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Total Absence	% Kehadiran % Attendance
Budi Her Utomo	4	4	o	100
Muhammad Jasrif Teguh	4	4	0	100
Anang Suryana	4	3	0	75
Ricky Azharti	4	4	0	100
Zia Arnanto	4	4	0	100
Anindya Paramita	4	4	0	100
Arini Puasanty	4	4	0	100
Bambang Sulistiyo	4	4	0	100
Noviana Astuti	4	4	0	100
Rata-rata Average	**4**	**4**	**0**	**97,22**

Rekapitulasi Risalah Rapat Satuan Pengawasan Intern Tahun 2023
Recapitulation of Internal Audit Unit Meeting Minutes in 2023

No.	Hari/Tanggal Day/Date	Lokasi Location	Agenda	Peserta Hadir Attendees	
				Nama Name	Jabatan Position
1	4 Desember 2023 December 4, 2023	SPI	*Morning Call*	SPI KF	GM, Manager, Asman, Supervisor dan Pelaksana GM, Manager, Assistant Manager, Supervisor and Staff
2	2 Oktober 2023 October 2, 2023	SPI	*Morning Call*	SPI KF	GM, Manager, Asman, Supervisor dan Pelaksana GM, Manager, Assistant Manager, Supervisor and Staff
3	25 September 2023 September 25, 2023	SPI	*Morning Call*	SPI KF	GM, Manager, Asman, Supervisor dan Pelaksana GM, Manager, Assistant Manager, Supervisor and Staff
4	27 September 2023 September 27, 2023	SPI	Penugasan Pengawasan Tahunan Inspektorat Jendral atas Pengelolaan Penyertaan Modal Negara (PMN) pada PT Kimia Farma Tbk Annual Supervision Assignment of the Inspectorate General on the Management of State Capital Participation (PMN) at PT Kimia Farma Tbk	Itjen Kemenkeu, KFSP, SPI KF Itjen Ministry of Finance, KFSP, SPI KF	Ahli Madya, Manager, Asman, Auditor Associate Expert, Manager, Assistant, Auditor
5.	24 Agustus 2023 August 24, 2023	SPI	Implementasi *Whistleblowing System* Implementation of Whistleblowing System	SPI KF dan Unit Legal SPI KF and Legal Unit	Manager, Asman, Supervisor.

Rekapitulasi Risalah Rapat Satuan Pengawasan Intern Tahun 2023
Recapitulation of Internal Audit Unit Meeting Minutes in 2023

No.	Hari/Tanggal Day/Date	Lokasi Location	Agenda	Peserta Hadir Attendees	
				Nama Name	Jabatan Position
6.	13 Juni 2023 June 13, 2023	SPI	Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Audit *Marketing & Sales* Produk Non-Farma Discussion on Follow-up of Audit Results of Marketing & Sales of Non-Pharmaceutical Products	SPI KF, HR, Legal	GM SPI, GM HR, Advisor Legal, Manager, Asman.
7.	29 Mei 2023 May 29, 2023	SPI	Konfirmasi BPKP terkait BPKP Confirmation related to	Icorpax	Manager. Asman, Supervisor
8.	17 Mei 2023 May 17, 2023	SPI	Kinerja KF KF Performance	SPI, Komite Audit SPI, Audit Committee	GM, Manager, Asman
9.	10 April 2023 April 10, 2023	SPI	Pembahasan *joint* audit pengadaan di PT KFD Discussion on Joint Audit of Procurement at PT KFD	SPI KF, SPI KFA dan SPI KFD SPI KF, SPI KFA and SPI KFD	GM, Manager, Asman dan Supervisor. GM, Manager, Assistant Manager and Supervisor.
10.	4 April 2023 April 4, 2023	SPI	*Joint* Audit SPI KF *Group* atas Kegiatan Pengadaan Capex Join Audit of SPI KF Group on Capex Procurement Activities	SPI KF, SPI KFA, SPI KFTD, SPI KFD, SPI PT SIL, SPI Phapros	Asman, Supervisor, Pelaksana Assistant Manager, Supervisor, Staff
11.	3 April 2023 April 3, 2023	SPI	*Joint* Audit SPI KF *Group* atas Kegiatan Pengadaan Capex Join Audit of SPI KF Group on Capex Procurement Activities	SPI KF, SPI KFA, SPI KFTD, SPI KFD	GM, Manager, Asman, Supervisor
12	13 Maret 2023 March 13, 2023	SPI	Implementasi Aplikasi Manajemen Resiko Terkait Registrasi SPI Implementation of Risk Management Application Related to SPI Registration	SPI KF	GM, Manager. Asman
13	1 Maret 2023 March 1, 2023	SPI	Program Kerja Audit Audit Work Program	SPI KF	Asman, Supervisor
14	25 Februari 2023 February 25, 2023	SPI	Finalisasi Evaluasi LHA bersama GM SPI Finalization of LHA Evaluation with SPI GM	SPI KF	GM, Asman, Supervisor
15	16 Februari 2023 February 16, 2023	SPI	Temuan BPK terkait Pembelian Remikaf dan PT Johnson BPK findings related to the purchase of Remikaf and PT Johnson	SPI KF, IT KF, Keuangan KF, Akutansi KF, Marketing Farma KF SPI KF, IT KF, Finance KF, Accounting KF, Marketing Farma KF	GM, Manager, Asman
16	16 Februari 2023 February 16, 2023	SPI	Kebijakan Efisiensi SDM HC Efficiency Policy	SPI KF	GM, Manager, Asman

Rekapitulasi Risalah Rapat Satuan Pengawasan Intern Tahun 2023
Recapitulation of Internal Audit Unit Meeting Minutes in 2023

No.	Hari/Tanggal Day/Date	Lokasi Location	Agenda	Peserta Hadir Attendees	
				Nama Name	Jabatan Position
17	13 Februari 2023 February 13, 2023	SPI	Pembahasan Temuan Audit KAP Thn 2021-2022 Discussion on KAP Audit Findings for 2021-2022	SPI KF, Akutansi, SPI KFA, Audit Eksternal SPI KF, Accounting, SPI KFA, External Audit	Manager, Asman
18	9 Februari 2023 February 9, 2023	SPI	Arahan GM SPI SPI GM Direction	SPI KF	GM, Manager, Asman
19	30 Januari 2023 January 30, 2023	SPI	Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Company Long Term Plan (RJPP)	SPI KF	Manager, Asman
20	25 Januari 2023 January 25, 2023	SPI	Temuan Pemeriksaan BPK Tahun 2022 terkait Penetapan dan Perhitungan HPP BPK Audit Findings in 2022 related to Determination and Calculation of COGS	SPI KF. Keuangan KF, Marketing Farma KF, Procuremen KF, Supply Chain KF SPI KF, Finance KF, Marketing Farma KF, Procuremen KF, Supply Chain KF	Manager, Asman
21	25 Januari 2023 January 25, 2023	SPI	Temuan Pemeriksaan BPK Tahun 2022 terkait Pengadaan *Container Refeer* BPK Audit Findings in 2022 related to Container Refeer Procurement	SPI KF. Plant Jakarta, SBU Manufaktur KF SPI KF. Jakarta Plant, KF Manufacturing SBU	GM, Manager, Asman
22	16 Januari 2023 January 16, 2023	SPI	Pertemuan dengan KAP Kreston Meeting with KAP Kreston	SPI KF, Akuntansi KF KF SPI, KF Accounting	Manager, Asman
23	12 Januari 2023 January 12, 2023	SPI	Temuan Pemeriksaan BPK Tahun 2022 terkait Digitalisasi PT KFA BPK Audit Findings in 2022 related to PT KFA Digitalization	SPI KF, SPI KFA, Dirbang KFA, IT KFA, OPCO KF	GM, Manager, Asman
24	12 Januari 2023 January 12, 2023	SPI	Temuan Pemeriksaan BPK Tahun 2022 terkait Paket ISOMAN BPK Audit Findings in 2022 related to ISOMAN Package	SPI KF, SPI KFA, Dirbang KFA, IT KFA, OPCO KF	GM, Manager, Asman
25	11 Januari 2023 January 11, 2023	SPI	Temuan Pemeriksaan BPK Tahun 2022 terkait Pengadaan Rapid Test BPK Audit Findings for 2022 related to Rapid Test Procurement	SPI KF, Marketing KF, R & D, Procurement	GM, Manager, Asman
26	9 Januari 2023 January 9, 2023	SPI	Laporan Temuan BPK Tahun 2022 BPK 2022 Findings Report	SPI KF	GM, Manager, Asman

Rekapitulasi Risalah Rapat Satuan Pengawasan Intern Tahun 2023
Recapitulation of Internal Audit Unit Meeting Minutes in 2023

No.	Hari/Tanggal Day/Date	Lokasi Location	Agenda	Peserta Hadir Attendees	
				Nama Name	Jabatan Position
27	5 Januari 2023 January 5, 2023	SPI	Materi Parameter dan Lingkup Audit Entitas Anak Parameter Material and Audit Scope of Subsidiaries	SPI KF	GM, Manager, Asman

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS SATUAN PENGAWASAN INTERNAL TAHUN 2023

Selama tahun 2023, program kerja pengawasan yang direncanakan dan dijalankan oleh SPI mencakup:

1. Dari rencana Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) sebanyak 45 obyek terealisasi 45 obyek terdiri dari KFHO 13 obyek, KFTD 14 obyek, KFA 14 obyek dan KFD 4 obyek.
2. Melakukan audit berbasis resiko, pembuatan surat tugas audit sebagai dasar audit lapangan selalu diawali dengan desk audit, audit program dan *risk assesment* untuk menetapkan lingkup audit dan skala prioritas yang telah melalui *review* Supervisi (Pengendali Teknis), Pengendali Mutu dan GM SPI.
3. Menyelesaikan Laporan Hasil Audit (LHA) Final rata-rata 12 hari dari target 14 hari kerja setelah audit lapangan.
4. Monitoring terhadap persediaan ED dan menjelang ED setiap bulannya.
5. Melakukan evaluasi terhadap tindaklanjut rekomendasi LHA yang dilakukan *auditee* dari rekomendasi yang diberikan Tim Audit telah ditindaklanjuti *auditee* sebanyak 95% dan dalam proses penyelesaian sebanyak 5%.
6. Meningkatkan kualitas tim audit melalui
   a. *Workshop Quality Assurance of Internal Audit Function* bulan April 2023;
   b. *Workshop* audit atas fungsi *procurement* pada bulan Mei 2023;
   c. Pelatihan *Creative Slide Design Presentation* pada bulan Mei 2023;
   d. *Workshop Internal Auditor for New Internal Auditor* (IAFNIA) pada bulan Agustus 2023;
   e. Konferensi Auditor Internal (KAI) 2023 *Building Resilience in Tuna World "Control Your Future or Someone Else Will"* Juli 2023.

BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT DUTIES IN 2023

During 2023, the supervisory work program planned and carried out by SPI includes:

1. From the Annual Audit Work Program (PKAT) plan of 45 objects, 45 objects were realized, consisting of KFHO 13 objects, KFTD 14 objects, KFA 14 objects and KFD 4 objects.
2. Conducting risk-based audits, making audit assignment letters as the basis for field audits always begins with a desk audit, audit program and risk assessment to determine the scope of the audit and priority scale that has been reviewed by Supervision (Technical Control), Quality Control and SPI GM.
3. Finalize the Final Audit Report (LHA) on average 12 days from the target of 14 working days after the field audit.
4. Monitoring of ED inventory and approaching ED every month.
5. Evaluating the follow-up of LHA recommendations made by the auditee from the recommendations given by the Audit Team has been followed up by the auditee as much as 95% and in the process of completion as much as 5%.
6. Improve the quality of audit team through
   a. Workshop on Quality Assurance of Internal Audit Function in April 2023;
   b. Audit workshop on procurement function in May 2023;
   c. Creative Slide Design Presentation Training in May 2023;
   d. Internal Auditor for New Internal Auditor (IAFNIA) Workshop in August 2023;
   e. Internal Auditor Conference (KAI) 2023 Building Resilience in Tuna World "Control Your Future or Someone Else Will" in July 2023.

Audit Eksternal/Akuntan Publik
External Audit/Public Accountant

Akuntan Publik bertindak sebagai pihak eksternal yang melakukan proses audit finansial guna memberikan opini independen dan objektif terkait kepatuhan, keteraturan, dan kesesuaian Laporan Keuangan Perusahaan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia serta peraturan yang berlaku. Keberadaan akuntan publik diatur melalui Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik, Peraturan Pemerintah (PP) No. 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik, serta Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Public Accountant acts as an external party that conducts a financial audit process to provide an independent and objective opinion regarding the compliance, regularity, and conformity of the Company's Financial Statements with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) and applicable regulations. The existence of public accountants is regulated through Law of the Republic of Indonesia No. 5 of 2011 concerning Public Accountants, Government Regulation (PP) No. 20 of 2015 concerning Public Accountant Practices, and OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan Perusahaan dan patuh terhadap SAK yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

COMPLIANCE WITH INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The Management is responsible for the presentation of the Company's financial statements and complies with the SAK applicable in Indonesia set by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Financial Services Authority (OJK) Decree.

PROSEDUR AUDIT EKSTERNAL DAN STANDAR AUDIT

1. Audit atas laporan keuangan Perusahaan dilakukan sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan;
2. Audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian intern, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI;
3. Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan;
4. Audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material. Jika terdapat hal tersebut, KAP akan menyampaikan kepada manajemen.
5. Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perusahaan untuk di-*review* oleh badan atau otoritas terkait.

EXTERNAL AUDIT PROCEDURES AND AUDIT STANDARDS

1. An audit of the Company's Financial Statements follows the professional standards of a Public Accountant, which covers all audit procedures deemed necessary in accordance with the circumstances.
2. An audit includes testing and evaluating the internal control system and examining, based on testing, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. The audit will also include assessing the accounting principles used and significant estimates made by Management, as well as evaluating the overall financial statement presentation in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Accountants Association.
3. As part of the audit process, Public Accounting Firm also conducted a question and answer to the Management regarding the Management Statement presented in the financial statements.
4. An audit is formed with an inherent risk if material errors and irregularities exist. If so, Public Accountant Firm will convey this to Management.
5. Management approves the Public Accountant Firm inspection paper on the Company for review by the relevant agency or authority.

Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah RI, maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI.

MEKANISME PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

Tahapan mekanisme penunjukan KAP:

1. Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan proses penunjukan calon Auditor eksternal dengan meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya sesuai dengan ketentuan pengadaan barang/jasa;
2. Dewan Komisaris dapat melakukan penunjukan kembali auditor eksternal dengan berdasarkan pada hasil evaluasi atas kinerja auditor eksternal untuk melakukan audit atas laporan keuangan;
3. Dewan Komisaris menyampaikan alasan pencalonan tersebut kepada RUPS dan besarnya honorarium/imbalan jasa yang diusulkan untuk eksternal auditor tersebut;
4. Usulan kepada RUPS tersebut dapat disampaikan melalui surat tersendiri yang merupakan bagian dari surat tanggapan Dewan Komisaris atas kinerja tahunan Perusahaan;
5. Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja auditor eksternal melalui Komite Audit sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku;
6. Untuk proses penunjukan calon auditor eksternal dan atau penunjukan kembali auditor eksternal yang dilakukan oleh RUPS, Dewan Komisaris cukup memberikan kuasa kepada RUPS untuk menetapkan auditor tersebut.

The audit is based on the Professional Accountant Professional Standards issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. If financial assistance is from the Republic of Indonesia's Government, the audit will be carried out based on the State Financial Inspection Standards issued by the Indonesian Financial Supervisory Board (BPK RI).

MECHANISM FOR APPOINTMENT OF PUBLIC ACCOUNTANT

Stages of Public Accountant Firm appointment mechanism:

1. Board of Commissioners, through the Audit Committee, conducts the process of appointing an external Auditor candidate by requesting the assistance of Board of Directors in the appointment process in accordance with the provisions of goods/services procurement
2. Board of Commissioners can reappoint an external auditor based on the results of an evaluation of the performance of the external auditor to conduct an audit of the financial statements
3. Board of Commissioners conveys the reason for the nomination to the General Meeting of Shareholders and the amount of honorarium/compensation for services proposed to the external auditor
4. Proposal to the General Meeting Shareholders can be submitted through a separate letter, which is part of the Board of Commissioners' response letter to the Company's annual performance
5. Board of Commissioners evaluates the performance of external auditors through the Audit Committee in accordance with applicable provisions and standards
6. For the process of appointing prospective external auditors and/or reappointing external auditors carried out by the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners is sufficient to authorize the General Meeting of Shareholders to determine the auditor.

MEKANISME PENUNJUKAN HINGGA PENETAPAN AKUNTAN PUBLIK

MECHANISM OF APPOINTING TO DETERMINING PUBLIC ACCOUNTANT



AKUNTAN PUBLIK TAHUN 2023

Pada hasil Keputusan Mata Acara ke-4 dalam RUPS tahun buku 2022 yang diselenggarakan pada 31 Mei 2023, Pemegang Saham menyetujui penunjukan KAP yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil dan Laporan Lainnya untuk tahun buku 2023, dengan keputusan sebagai berikut:

1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil dan laporan lainnya untuk Tahun Buku 2023.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan dengan sebelumnya mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri B terbanyak untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan periode lainnya pada Tahun Buku 2023 untuk tujuan dan kepentingan Perusahaan.
3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan sebelumnya mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri B Terbanyak untuk menetapkan

PUBLIC ACCOUNTANT FOR 2023

In the 4th Agenda Resolution of the GMS for 2022 fiscal year held on May 31, 2023, Shareholders approved the appointment of KAP to audit the Company's Consolidated Financial Statements as well as the Financial Statements of Micro and Small Business Funding Program and Other Reports for 2023 fiscal year, with the following decisions:

1. To Appoint Public Accounting Firm Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo as Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements as well as the Financial Statements of Micro and Small Business Funding Program and other reports for 2023 Fiscal Year.
2. To authorize the Board of Commissioners of the Company, with prior approval from the Holders of Series B Shares, to appoint a Public Accountant Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for other periods in 2023 Fiscal Year for the purposes and interests of the Company.
3. To authorize the Board of Commissioners of the Company with the prior approval of the Holders of Seri B Shares to determine the audit fees and other requirements for the

imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan, Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) dan laporan lainnya untuk Tahun Buku 2023, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.

Public Accounting Firm, and to appoint a replacement Public Accounting Firm in the event that the Public Accounting Firm Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo for any reason is unable to complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements, Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) and other reports for 2023 Fiscal Year, including determining the audit fees and other requirements for the replacement Public Accounting Firm.

Akuntan Publik Tahun 2023
Public Accountant in 2023

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo
Akuntan Accountant	Leknor Joni, CPA
Tahun Audit Audit Year	Tahun Buku 2023 2023 Fiscal Year
Periode Penugasan Assignment Period	Oktober-Maret 2024 October-March 2024
Jasa Services	Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil General audit of Consolidated Financial Statements and Financial Statements of Micro and Small Business Funding Program
Jasa Lainnya Other Services	-
Biaya Fees	Rp972.000.000,- (Belum Termasuk OPE) Rp972,000,000 (Excluding OPE)

DAFTAR AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008, yang dikeluarkan pada tanggal 5 Februari 2008, pasal 3 ayat 1, disebutkan bahwa pemberian jasa audit umum untuk laporan keuangan suatu entitas dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) selama maksimal 6 tahun buku secara berurutan, dan oleh seorang Akuntan Publik (AP) maksimal selama 3 tahun buku berturut-turut. Berikut di bawah ini penjelasan Perusahaan mengenai Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan Publik, Fee dan Izin KAP yang mengaudit Laporan Keuangan selama 6 (enam) tahun.

LIST OF PUBLIC ACCOUNTANTS

Based on the Minister of Finance Regulation No. 17/PMK.01/2008, issued on February 5, 2008, article 3 paragraph 1, it is stated that the provision of general audit services for the financial statements of an entity is carried out by a Public Accounting Firm (KAP) for a maximum of 6 consecutive fiscal years, and by a Public Accountant (AP) for a maximum of 3 consecutive fiscal years. The following is the Company's explanation of the Public Accounting Firm, Public Accountant Name, Fee and KAP License that audited the Financial Statements for 6 (six) years.

Daftar Akuntan Publik 2018-2023
List of Public Accountants 2018-2023

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Periode Period	Biaya Jasa Fees
2023	Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (*member of* Kreston HHES) No. Registrasi: 678/KM.1/2017 Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (member of Kreston HHES) Registration No: 678/KM.1/2017: 678/KM.1/2017	Leknor Joni No. Registrasi: AP.0797 Leknor Joni Registration No: AP.0797	Ke-4 4th	Rp972.000.000 belum termasuk OPE Rp972,000,000 excluding OPE
2022	Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (*member of* Kreston HHES) No. Registrasi: 678/KM.1/2017 Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (member of Kreston HHES) Registration No: 678/KM.1/2017: 678/KM.1/2017	Leknor Joni No. Registrasi: AP.0797 Leknor Joni Registration No: AP.0797	Ke-3 3rd	Rp972.000.000,- belum termasuk OPE Rp972,000,000 excluding OPE
2021	Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (*member of* Kreston HHES) No. Registrasi: 678/KM.1/2017 Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (member of Kreston HHES) Registration No: 678/KM.1/2017: 678/KM.1/2017	Leknor Joni No. Registrasi: AP.0797 Leknor Joni Registration No: AP.0797	Ke-2 2nd	Rp972.000.000,- Rp972,000,000
2020	Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (*member of* Kreston HHES) No. Registrasi: 678/KM.1/2017 Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (member of Kreston HHES) Registration No: 678/KM.1/2017: 678/KM.1/2017	Iskariman Supardjo, CPA No. Registrasi: AP.0336 Iskariman Supardjo, CPA Registration no: AP.0336	Ke-1 1st	Rp920.000.000 dengan OPE maksimal Rp200.000.000 Rp920,000,000 with maximum OPE of Rp200,000,000
2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (*member Firm of* RSM International) No. Registrasi: 477/KM.1/2015 Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (member Firm of RSM International) No. Registrasi: 477/KM.1/2015	Dedy Sukrisnadi, S.E.,M. Ak.,CPA No. Registrasi: AP.0645	Ke-1 1st	Rp1.500.000.000 dengan OPE maksimal Rp258.420.000 Rp1,500,000,000 with maximum OPE of Rp258,420,000
2018	Hadori Sugiarto Adi & Rekan (*member of* HLB International) No. Registrasi: 116/KM.1/2009 Hadori Sugiarto Adi & Rekan (member of HLB International) No. Registrasi: 116/KM.1/2009	Drs. Hartono, CA, CPA No. Registrasi: AP.0486	Ke-3 3rd	Rp869.000.000 OPE: *reimbursement*, dengan ketentuan dapat disetujui oleh Perusahaan maksimal 30% dari imbal jasa Rp869,000,000 OPE: reimbursement, provided that it can be approved by the Company at a maximum of 30% of the fee

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Perusahaan telah menjalankan aktivitas pengendalian internal yang komprehensif dan saling terintegrasi di antara unitunit kerja, serta melibatkan seluruh unsur Perusahaan dalam rangka mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Hal ini dilakukan sebagai salah satu langkah nyata Perusahaan dalam menegakkan prinsip-prinsip GCG pada seluruh aspek bisnis dan operasional sehari-hari. Penerapan sistem pengendalian internal di lingkungan Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, di mana Perusahaan memastikan bahwa setiap aspek bisnsi dijalankan dengan baik.

Di lingkungan Kimia Farma, sistem pengendalian intern mencakup hal-hal berikut:

1. Lingkungan pengendalian intern dalam Perusahaan yang dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur, yang terdiri dari:
   a. Integritas, nilai etika dan kompetensi karyawan;
   b. Filosofi dan gaya manajemen;
   c. Cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya;
   d. Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia;
   e. Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.
2. Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha (*risk assessment*), yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menilai pengelolaan risiko yang relevan.
3. Aktivitas pengendalian terhadap kegiatan perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi di Perusahaan, antara lain dengan mengatur kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan terhadap aset perusahaan.
4. Sistem informasi dan komunikasi, yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. *Monitoring*, yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian intern, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan sehingga dapat dilaksanakan secara optimal.

Pelaksanaan sistem pengendalian internal di Perusahaan berada di bawah pengawasan Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang dipimpin oleh Kepala SPI. Selain itu, SPI juga bekerja sama dengan Komite Audit yang merupakan perpanjangan tangan dari Dewan Komisaris.

The Company has implemented comprehensive and integrated internal control activities among work units, as well as involving all elements of the Company in order to secure the Company's investments and assets. This is done as one of the Company's concrete steps in upholding GCG principles in all aspects of business and daily operations. The implementation of internal control system within the Company refers to the SOE Ministerial Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 24, 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, in which the Company ensures that every aspect of business is carried out properly.

Within Kimia Farma, internal control system includes the following:

1. The internal control environment within the Company, which is implemented with discipline and structure, consists of the following:
   a. Employee integrity, ethical values, and competence;
   b. Philosophy and management style;
   c. The management's approach in carrying out its authority and responsibilities;
   d. Organising and developing human resource;
   e. Attention and guidance provided by the Board of Directors.
2. Assessment of business risk management (risk assessment) is a process for identifying, analysing, and evaluating relevant risk management.
3. Control activities over Company activities at every level and unit in the Company's organisational structure, including regulating authority, authorisation, verification, reconciliation, performance assessment, task allocation, and security of Company assets.
4. Information and communication systems are a process of presenting reports on operational, financial, compliance, and adherence to applicable laws and regulations.
5. Monitoring is assessing the quality of the internal control system, including the internal audit function at every level and unit in the Company's organisational structure so that it can be carried out optimally.

Implementation of internal control system in the Company is under the supervision of Internal Audit Unit (SPI) led by the Head of SPI. In addition, SPI also works closely with the Audit Committee, which is an extension of the Board of Commissioners.

KESESUAIAN DENGAN THE COMMITTEE OF SPONSORING ORGANIZATION OF THE TREADWAY COMMISSION (COSO) *FRAMEWORK*

CONFORMITY WITH THE COMMITTEE OF SPONSORING ORGANIZATION OF THE TREADWAY COMMISSION (COSO) FRAMEWORK

Unsur Pengendalian Intern sesuai COSO Elements of Internal Control according to COSO	**Penerapan Sistem Pengendalian Intern di Kimia Farma** Implementation of Internal Control System in Kimia Farma	
Lingkungan Pengendalian	• Penegakan integritas dan nilai etika; • Komitmen terhadap kompetensi; • Kepemimpinan yang kondusif; • Pembentukan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan Pembentukan; • Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang tepat; • Penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan sumber daya manusia; • Perwujudan peran Satuan Pengawasan Internal yang efektif.	• Enforcement of integrity and ethical values; • Commitment to competence; • Conducive leadership; • Establishment of an organizational structure in accordance with the needs of the establishment; • Appropriate delegation of authority and responsibility; • Formulation and implementation of sound policies regarding human resource development; • Role realization of an effective Internal Control Unit
Penilaian Risiko	Sebelum melakukan penilaian risiko, terlebih dahulu harus ditetapkan tujuan Perusahaan sampai pada tingkatan kegiatan. Penetapan tujuan Perusahaan memuat pernyataan dan arahan yang spesifik, terukur, dapat dicapai, realistis dan terikat waktu serta dikomunikasikan ke seluruh pegawai. Dalam usaha pencapaian tujuan Perusahaan, Manajemen menetapkan strategi dan menerapkannya secara konsisten.	Before conducting a risk assessment, the Company's objectives must first be set down to the activity level. The Company's objectives contain statements and directions that are specific, measurable, achievable, realistic and time-bound and are communicated to all employees. In order to achieve the Company's objectives, Management establishes strategies and implements them consistently.
Kegiatan Pengendalian	Kegiatan pengendalian dilakukan melalui: 1. Reviu atas kinerja Perusahaan Reviu atas kinerja keuangan dan non keuangan perusahaan dilaksanakan dengan membandingkan kinerja dengan tolok ukur kinerja yang ditetapkan sebelumnya, antara lain berupa target, anggaran, hasil hasil pencapaian kinerja periode tahun sebelumnya, dan pencapaian target perusahaan lain dalam industri yang sejenis. 3. Pembinaan sumber daya manusia Pembinaan sumber daya manusia di Perusahaan dilaksanakan melalui:	Control activities are carried out through: 2. Review of the Company's performance Review of the Company's financial and non-financial performance is carried out by comparing performance with previously established performance benchmarks, including targets, budgets, results of performance achievement in the previous year, and achievement of targets of other companies in similar industries. 2. Human resource development Human resource development in the Company is carried out through:
	• Komunikasi yang jelas dan konsisten kepada seluruh pegawai mulai dari Pimpinan Unit Kerja sampai dengan pegawai tentang Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan beserta realisasi pencapaian targetnya; • Penyusunan strategi pembinaan sumber daya manusia yang dituangkan dalam rencana pembinaan sumber daya manusia meliputi; kebijakan, program dan kegiatan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku; • Penyusunan uraian tugas yang jelas yang antara lain memuat tujuan jabatan, tanggung jawab utama, wewenang, dan spesifikasi jabatan berupa pendidikan dan kompetensi; • Pembangunan budaya kerja untuk mendukung pencapaian tujuan Perusahaan; • Penyusunan prosedur rekruitmen sampai dengan pemberhentian pegawai; • Penyusunan program pengembangan karir dan kompetensi pegawai; • Penyusunan program kesejahteraan pegawai; • Penyusunan pedoman evaluasi kinerja pegawai yang bertujuan untuk membantu pegawai memahami keterkaitan kinerjanya dengan pencapaian tujuan Perusahaan.	• Clear and consistent communication to all employees starting from the Head of Work Unit to employees about the Company's Long-Term Plan and the Company's Budget Work Plan along with the realization of its target achievement; • Preparation of human resource development strategies as outlined in the human resource development plan including; policies, programs and activities with reference to applicable laws and regulations; • Preparation of clear job descriptions that include, among others, job objectives, main responsibilities, authority, and job specifications in the form of education and competence; • Development of work culture to support the achievement of the Company's goals; • Preparation of recruitment procedures up to employee dismissal; • Preparation of career development programs and employee competencies; • Preparation of employee welfare programs; • Preparation of employee performance evaluation guidelines that aim to help employees understand the relationship between their performance and the achievement of Company goals.

Unsur Pengendalian Intern sesuai COSO Elements of Internal Control according to COSO	Penerapan Sistem Pengendalian Intern di Kimia Farma Implementation of Internal Control System in Kimia Farma	
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	Penyelenggaraan komunikasi yang efektif di perusahaan dilakukan dengan: 1. Menerapkan berbagai bentuk dan sarana komunikasi dengan pegawai dan pihak lain yang terkait, antara lain melalui: • Penyusunan buku pedoman pelaksanaan kebijakan dan prosedur; • Surat edaran; • Memorandum; • Pengumuman; • Pemanfaatan intranet dan internet; • Arahan lisan. 2. Mengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi untuk meningkatkan kegunaan dan keandalan komunikasi secara terus menerus, dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut: • Pengembangan sistem informasi didasarkan pada rencana stratejik pengembangan sistem informasi yang merupakan bagian dari rencana stratejik perusahaan secara menyeluruh; • Mekanisme untuk mengidentifikasi berkembangnya kebutuhan informasi; • Perkembangan dan kemajuan teknologi; • Pemantauan secara berkelanjutan terhadap mutu informasi yang mencakup ketepatan isi, akurasi dan kemudahan mengakses informasi; • Kecukupan sumber daya manusia dan dana untuk pengembangan teknologi informasi.	Implementation of effective communication in the Company is done by: 1. Implement various forms and means of communication with employees and other related parties, through: • Establish guidelines for implementing policies and procedures; • Circular letter; • Memorandums; • Announcement; • Utilization of intranet and internet; • Oral directions. 2. Manage, develop, and update information systems to improve the usability and reliability of communication on an ongoing basis, taking into account the following: • Information system development which is based on the strategic plan for developing information Systems, which is part of the Company's overall strategic plan; • Mechanisms to identify information needs; • The development and advancement of technology; • Continuous monitoring of the quality of information which includes content accuracy, accuracy and ease of accessing information; • Adequacy of human resource and funds for the development of information technology.
Monitoring	Pemantauan dilaksanakan melalui: 1. Pemantauan rutin terhadap kegiatan yang sedang berjalan (*On Going Monitoring*), diselenggarakan melalui kegiatan pengelolaan rutin, supervisi, perbandingan, rekonsiliasi, dan tindakan-tindakan lain yang terkait dalam pelaksanaan tugas. 2. Evaluasi oleh unit terpisah/independen (*Separate Evaluation*), diselenggarakan melalui penilaian mandiri, reviu, dan pengujian efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan. 3. Tanggung jawab untuk melaksanakan evaluasi terhadap kecukupan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan ada pada Satuan Pengawasan Intern Perusahaan. Namun demikian, Satuan Pengawasan Intern Perusahaan dapat meminta pihak eksternal untuk melakukan evaluasi atas kecukupan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan di bawah koordinasi Satuan Pengawasan Intern.	Monitoring is carried out through: 1. Routine monitoring of ongoing activities (On Going Monitoring) is carried out through routine management activities, supervision, comparison, reconciliation, and other actions related to the implementation of tasks. 2. Evaluation by a separate unit (Separate Evaluation), conducted through self-assessment, review, and testing of the Company's Internal Control System effectiveness. 3. The responsibility for evaluating the adequacy of the Company's Internal Control System rests with the Company's Internal Control Unit. However, the Company's Internal Control Unit may request an external party to evaluate the adequacy of the Company's Internal Control System under the Internal Audit Unit's coordination.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Pengelolaan Keuangan yang diterapkan oleh Perusahaan dilakukan melalui pemanfaatan aplikasi keuangan, terutama SAP, yang menyediakan beragam paket pengendalian keuangan, termasuk penyusunan laporan keuangan. Pengendalian Keuangan meliputi pengendalian Kas dalam rangka pencairan RKAP serta penyusunan laporan keuangan di level induk dan anak usaha. Laporan keuangan konsolidasi dilakukan masih melibatkan *software* lain selain SAP.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

Financial Control implemented by the Company is carried out through the utilization of financial applications, especially SAP, which provides a variety of financial control packages, including the preparation of financial statements. Financial Control includes cash control in order to disburse RKAP and preparation of financial reports at the parent and subsidiary levels. Consolidated financial reports are still carried out involving other software besides SAP.

Pengendalian operasional dilakukan melalui SOP yang memadai. Untuk menguji ketaatan pelaksanaan SOP dilakukan audit oleh SPI maupun KAP. Selain itu, pengendalian operasi penting yang dilakukan adalah rapat monitoring pencapaian target yang ditetapkan baik dalam bentuk RKAP maupun Kontrak Kinerja. Manajemen senantiasa berusaha untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

Operational control is carried out through adequate SOPs. To test compliance with SOP implementation, audits are carried out by SPI and KAP. In addition, the important operational control carried out is the meeting to monitor the achievement of targets set both in the form of RKAP and Performance Contracts. Management always tries to achieve the set targets.

EVALUASI PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Laporan Keuangan telah disusun dengan bantuan sistem informasi yang memadai, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang *auditable* dan *accountable*. Namun, ada ruang untuk peningkatan, terutama dalam memanfaatkan aplikasi yang sudah ada, seperti SAP. Diperlukan optimalisasi penggunaan semua fitur SAP, termasuk dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang terintegrasi untuk perusahaan induk dan anak perusahaan utama.

EVALUATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Financial Statements have been prepared using an adequate information system that produces auditable and accountable financial reports. An improvement needed to optimize the use of application owned, namely SAP. The use of SAP needs to be optimized for all its features, including in the preparation of consolidated financial reports in an integrated manner for the parent and subsidiaries.

PENGAWASAN AKTIF DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Melalui Audit, Dewan Komisaris secara aktif berdiskusi terkait sistem pengendalian internal bersama Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan Kantor Akuntan Publik (KAP). SPI Perusahaan mengevaluasi implementasi pengendalian internal di level induk dan anak usaha sebagai sistem bagian dari sistem yang terintegrasi, serta memberikan rekomendasi terkait risiko seperti kemungkinan produk kedaluwarsa (ED), piutang usaha yang belum diselesaikan, pengendalian kas dan pembayaran, pencapaian target RKAP, dan kepatuhan terhadap aturan organisasi yang telah ditetapkan.

Kantor Akuntan Publik melakukan penilaian terhadap sistem pengendalian manajemen, khususnya terkait dengan penyusunan laporan keuangan. KAP mengevaluasi seberapa memadainya pengendalian akuntansi baik di tingkat perusahaan induk maupun anak perusahaan, dan memberikan saran-saran untuk peningkatan, seperti memaksimalkan penggunaan perangkat lunak aplikasi SAP, meningkatkan keamanan aset, melakukan rekonsiliasi utang piutang antara perusahaan induk dan anak perusahaan, serta mengendalikan aset tetap dan persediaan guna mengurangi risiko operasional dan risiko kesalahan dalam penyajian laporan keuangan.

Hasil pemeriksaan dari SPI dan Kantor Akuntan Publik yang mencakup saran untuk meningkatkan sistem pengendalian internal, dikaji dan dimonitor pelaksanaan tindak lanjutnya untuk memberikan keyakinan memadai bahwa rekomendasi perbaikan telah dilaksanakan. Monitoring ini diperlukan agar temuan tersebut tidak terulang lagi di masa yang akan datang. Hal ini wujud dukungan dewan komisaris terhadap proses audit yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja Perusahaan.

ACTIVE SUPERVISION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Through Audit, Board of Commissioners actively discusses the internal control system with the Internal Audit Unit (SPI) and the Public Accounting Firm (KAP). The Company's SPI evaluates the implementation of internal controls at the parent and subsidiary levels as part of an integrated system, and provides recommendations related to risks such as the possibility of expired products (ED), unsettled accounts receivable, cash and payment controls, achievement of RKAP targets, and compliance with established organizational rules.

Public Accounting Firm assesses the management control system, especially related to the preparation of financial statements. KAP evaluates how adequate accounting controls are at both the parent Company and subsidiary levels, and provides suggestions for improvement, such as maximizing the use of SAP application software, improving asset security, reconciling debts and receivables between parent companies and subsidiaries, and controlling fixed assets and inventories to reduce operational risks and the risk of errors in the presentation of financial statements.

Audit results from SPI and the Public Accounting Firm, which include suggestions to improve the internal control system, are reviewed and monitored for follow-up implementation to provide reasonable assurance that improvement recommendations have been implemented. This monitoring is necessary so that the findings do not recur in the future. This is a form of support from the Board of Commissioners for the audit process carried out to improve the Company's performance.

Untuk mendalami permasalahan pengendalian internal, Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan rapat dengan unit manajemen mengenai sistem pengendalian yang berisiko tinggi. Rapat yang telah dilakukan meliputi area teknologi informasi termasuk penyusunan laporan keuangan, efisiensi pengadaan serta efektivitas pemasaran dalam mencapai target RKAP. Selain itu, permasalahan yang terjadi di anak usaha seperti KF Dawaa juga menjadi perhatian Dewan Komisaris.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perusahaan memastikan komitmennya untuk menjalankan Sistem Pengendalian Internal secara menyeluruh dalam setiap aspek kegiatan usaha dengan memastikan sistem pengendalian internal telah memadai. Evaluasi tahunan atas efektivitas sistem pengendalian internal menunjukkan bahwa secara umum, Sistem Pengendalian Internal di Perusahaan dinilai memadai.

To explore internal control issues, Board of Commissioners through the Audit Committee conducted meetings with management units regarding high-risk control systems. Meetings that have been conducted include information technology areas including the preparation of financial statements, procurement efficiency and marketing effectiveness in achieving RKAP targets. In addition, problems that occur in subsidiaries such as KF Dawaa are also a concern of the Board of Commissioners.

STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS AND/ OR BOARD OF COMMISSIONERS OR AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company ensures its commitment to carry out a comprehensive Internal Control System in every aspect of business activities by ensuring that the internal control system is adequate. The annual evaluation of effectiveness of internal control system shows that in general, Internal Control System in the Company is considered adequate.

Manajemen Risiko
Risk Management

PENERAPAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO KIMIA FARMA

Manajemen risiko merupakan bagian integral dari semua aktivitas, baik yang bersifat operasional maupun non-operasional di Perusahaan. Komitmen yang kuat terhadap manajemen risiko tercermin melalui upaya pengembangan infrasrtuktur yang menyesuaikan dengan tata kelola konglomerasi dan praktek yang berkembang menuju penerapan yang lebih komprehensif dan efektif dalam memitigasi potensi risiko yang ada. Setiap jajaran manajemen Perusahaan, sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing, bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penerapan sistem manajemen risiko memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Dengan demikian, Perusahaan memastikan bahwa risiko-risiko yang ada dapat diidentifikasi, dievaluasi, dan diatasi secara tepat, sesuai dengan kebutuhan dan tujuan Perusahaan.

Sebagai bagian dari sistem Tata Kelola Organisasi yang baik dan menerapkan konsep *Three Lines models*, Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi bertanggung jawab sebagai pendukung manajemen. Dalam prosesnya, Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi secara bertahap meningkatkan jumlah dan kualitas sumber daya manusianya. Hal ini terwujud melalui program-program yang difokuskan pada pembentukan budaya risiko yang berkelanjutan.

Penilaian terhadap implementasi manajemen risiko di lingkungan Grup Kimia Farma dilakukan secara *self assessment*. Hasil penilaian tersebut mencapai 2,3 atau *level manage*. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko di Perusahaan, perlu memperhatikan faktor-faktor yang bisa menjadi kekurangan dalam implementasi. Kenaikan dalam penerapan tersebut telah direncanakan dengan baik dan diukur melalui rencana kerja Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi, dengan harapan dapat menjadi jaminan yang memadai untuk mencapai tujuan dengan cara yang efektif dan efisien.

Manajemen risiko sangat penting karena membantu manajemen membuat keputusan dan kebijakan yang cocok dengan kondisi saat ini. Peran manajemen risiko tidak hanya memberikan wawasan luas dalam pengambilan keputusan, tetapi juga membantu dalam memantau dan mengevaluasi kegiatan sehari-hari perusahaan. Dengan begitu, manajemen risiko bukan sekadar sebuah fungsi, melainkan menjadi mitra strategis dalam menentukan arah dan keberhasilan perusahaan.

Kimia Farma, sebagai perusahaan publik, menghadapi risiko bisnis yang berasal dari perubahan lingkungan eksternal dan internal yang terkait dengan pengelolaan usaha, dan dapat memengaruhi pencapaian tujuan Perusahaan. Untuk

IMPLEMENTATION AND DEVELOPMENT OF KIMIA FARMA'S RISK MANAGEMENT SYSTEM

Risk management is an integral part of all activities, both operational and non-operational in the Company. A strong commitment to risk management is reflected through efforts to develop infrastructure that adapts to conglomerate governance and evolving practices towards a more comprehensive and effective implementation in mitigating potential risks. Each level of the Company's management, in accordance with their respective duties and functions, is responsible for ensuring that the implementation of the risk management system provides added value to stakeholders. Thus, the Company ensures that existing risks can be identified, evaluated, and addressed appropriately, in accordance with the needs and objectives of the Company.

As part of the Good Corporate Governance system and applying the concept of the Three Lines model, Integrated Risk Management Division is responsible for supporting management. In the process, Integrated Risk Management Division has gradually increased the number and quality of its human resource. This is realized through programs focused on establishing a sustainable risk culture.

An assessment of risk management implementation within the Kimia Farma Group was conducted through self-assessment. The assessment result reached 2.3 or manage level. This result shows that the implementation of risk management in the Company, needs to pay attention to factors that could be deficiencies in the implementation. The increase in implementation has been well planned and measured through the Integrated Risk Management Division's work plan, in the hope that it can be an adequate guarantee to achieve objectives in an effective and efficient manner.

Risk management is very important because it helps management make decisions and policies that are suitable for the current conditions. The role of risk management not only provides great insight in decision-making, but also helps in monitoring and evaluating the Company's daily activities. That way, risk management is not just a function, but rather a strategic partner in determining the direction and success of the Company.

Kimia Farma, as a public Company, faces business risks stemming from changes in the external and internal environment related to business management, and may affect the achievement of the Company's objectives. To reduce risks that may hinder the

mengurangi risiko-risiko yang dapat menghalangi pencapaian tujuan tersebut, Direksi beserta seluruh Insan Kimia Farma berkomitmen untuk membangun budaya risiko dan menerapkan sistem Manajemen Risiko dengan prinsip-prinsip berikut ini:

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor 02/MBU/III/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, sebagai landasan Hukum utama implementasi manajemen risiko;
2. Menggunakan metode dalam bidang Manajemen Risiko berbasis ISO 31000:2018 dengan menerapkan prinsip, kerangka kerja dan proses untuk mengelola risiko;
3. Menjadikan Sistem Manajemen Risiko sebagai bagian integral kerangka kerja tata kelola perusahaan untuk mengelola risiko, mengambil keputusan, menentukan tujuan dan membantu mencapai tujuan, serta meningkatkan kinerja Perusahaan dengan memperhatikan konteks internal dan eksternal;
4. Menerapkan program kerja yang terstruktur dan konsisten untuk meminimalisir risiko yang mengganggu operasional Perusahaan, dengan memperhatikan budaya risiko dalam menerapkan Sistem Manajemen Risiko;
5. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui program pelatihan & sertifikasi profesi untuk membangun budaya risiko pada seluruh Insan Kimia Farma serta meningkatkan penerapan Sistem Manajemen Risiko yang efektif & efisien;
6. Secara terus menerus melakukan evaluasi kinerja dan penerapan Manajemen Risiko serta berusaha meningkatkan praktik Sistem Manajemen Risiko yang lebih baik dengan memperhatikan Tata Kelola Organisasi dan Kepemimpinan (*Leadership*). Setiap Insan Kimia Farma bertanggung jawab atas dilaksanakannya Kebijakan Sistem Manajemen Risiko di Unit Kerja masing-masing.

LANDASAN HUKUM PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Beberapa peraturan yang diacu dalam pelaksanaan sistem manajemen risiko di Perusahaan meliputi:

1. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Keputusan Menteri Negara BUMN No. KEP-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governanc*e pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
4. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. 02/MBU/III/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

achievement of these objectives, Board of Directors and all Kimia Farma personnel are committed to building a risk culture and implementing a Risk Management system with the following principles:

1. Ministry of State-Owned Enterprises Regulation Number 02/MBU/III/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, as the main legal basis for risk management implementation;
2. Using methods in the field of Risk Management based on ISO 31000:2018 by applying principles, frameworks and processes to manage risk;
3. Making the Risk Management System an integral part of the corporate governance framework to manage risk, make decisions, set goals and help achieve goals, and improve the Company's performance by taking into account the internal and external context;
4. Implement a structured and consistent work program to minimize risks that disrupt the Company's operations, taking into account the risk culture in implementing the Risk Management System;
5. Improving the competency of human resource through professional training & certification programs to build a risk culture for all Kimia Farma personnel and improve the implementation of an effective & efficient Risk Management System;
6. Continuously evaluate the performance and implementation of Risk Management and strive to improve the practice of a better Risk Management System by considering Organizational Governance and Leadership. Every Kimia Farma employee is responsible for implementing the Risk Management System Policy in their respective Work Units.

LEGAL BASIS FOR IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

Some of the regulations referred to in the implementation of risk management system in the Company include:

1. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
3. SOE Minister Decree No. KEP-117/M-MBU/2002 concerning Implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises (SOEs);
4. State-Owned Enterprises Ministry Regulation No. 02/MBU/III/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

PEDOMAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Surat Keputusan Direksi No. KEP.162/DIR/X/2018 mengesahkan Pedoman Manajemen Risiko di PT Kimia Farma. Pedoman ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan mengurangi kemungkinan risiko. Penting untuk Perusahaan mengambil keputusan strategis melalui pedoman tata laksana Manajemen tersebut. Komitmen Manajemen dalam menerapkan manajemen risiko diuraikan sebagai berikut:

1. Menggunakan Metode dalam bidang Manajemen Risiko berbasis ISO 31000:2018 dengan menerapkan prinsip, kerangka kerja dan proses untuk mengelola risiko;
2. Menjadikan Sistem Manajemen Risiko sebagai bagian integral kerangka kerja tata kelola perusahaan untuk mengelola risiko, mengambil keputusan, menentukan tujuan dan membantu mencapai tujuan, serta meningkatkan kinerja Perusahaan dengan memperhatikan konteks internal dan eksternal;
3. Menerapkan program kerja yang terstruktur dan konsisten untuk meminimalisir risiko yang mengganggu operasional Perusahaan, dengan memperhatikan budaya risiko dalam menerapkan Sistem Manajemen Risiko.

Kebijakan ini akan berlaku di seluruh bagian Perusahaan, termasuk setiap divisi, dan unit. Setiap bagian akan bertanggung jawab atas risiko yang terkait dengan tugas dan tujuan masing-masing unit kerja, sesuai dengan kebutuhan dan sasaran yang ditetapkan.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO DAN *THREE LINES MODELS*

Penerapan sistem manajemen risiko di Perusahaan dilakukan secara menyeluruh dengan menerapkan prinsip berlapis (*Three Lines Models*), sebagaimana diilustrasikan berikut ini:

1. Lapis Pertama
   Proses pada tahap ini akan dilakukan oleh pemilik risiko/ *Risk Owner* dengan dibantu oleh para *Risk Officer* untuk melakukan proses Manajemen Risiko dimulai dari tahap analisa sampai dengan *monitoring & review*. Pertahanan lapis pertama ini dimaksudkan pertahanan awal pengelolaan risiko meliputi melakukan analisa dan pelaksanaan tindak lanjut yang dilakukan oleh para pemilik risiko dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab;
2. Lapis Kedua
   Sebagai pengelola risiko, proses ini dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi di *Holding* dan dibantu Entitas Anak, secara umum bertugas untuk memastikan berjalannya proses Manajemen Risiko serta melakukan evaluasi dan pengembangan program sebagai upaya untuk meningkatkan secara berkelanjutan Budaya Risiko Perusahaan dan Sistem Manajemen Risiko.
3. Lapis Ketiga
   Lapis Ketiga memastikan proses sesuai dengan program kerja dan kerangka kerja Manajemen Risiko serta meningkatkan kualitas di lingkup proses dan materi/ analisa risiko. Pertahanan lapis ketiga ini dilakukan oleh

CORPORATE RISK MANAGEMENT GUIDELINES

Board of Directors Decree No. KEP.162/DIR/X/2018 authorizes the Risk Management Guidelines at PT Kimia Farma. This guideline aims to improve the Company's performance and reduce possible risks. It is important for the Company to make strategic decisions through such Management governance guidelines. Management's commitment in implementing risk management is outlined as follows:

1. Using ISO 31000:2018 based Risk Management Methods by applying principles, frameworks and processes to manage risks;
2. Making the Risk Management System an integral part of the corporate governance framework to manage risks, make decisions, determine objectives and help achieve goals, and improve the Company's performance by taking into account the internal and external context;
3. Implementing a structured and consistent work program to minimize risks that interfere with the Company's operations, taking into account the risk culture in implementing the Risk Management System.

This policy will apply to all parts of the Company, including each, division, and unit. Each part will be responsible for the risks associated with the tasks and objectives of each work unit, in accordance with the needs and objectives set.

RISK MANAGEMENT SYSTEM AND THREE LINES MODELS

The implementation of risk management system in the Company is carried out thoroughly by applying the layered principle (Three Lines Models), as illustrated below:

1. First Line
   The process at this stage will be carried out by the Risk Owner with the assistance of Risk Officers to carry out the Risk Management process starting from the analysis stage to monitoring & review. This first layer of defense is intended to be the initial defense of risk management, including analyzing and implementing follow-up actions carried out by risk owners with full awareness and responsibility;
   Second Layer
2. As a risk manager, this process is carried out by the Integrated Risk Management Division in Holding and assisted by Subsidiaries, generally in charge of ensuring the running of Risk Management processes and evaluating and developing programs as an effort to continuously improve the Company's Risk Culture and Risk Management System.
3. Third Layer
   The Third Layer ensures the process is in accordance with the work program and Risk Management framework and improves quality in the scope of process and risk material/ analysis. This third line of defense is performed by internal

auditor internal dan/atau Auditor eksternal. Pihak-pihak lain seperti auditor eksternal dan regulator dapat memberikan pemastian tambahan mengenai tata kelola Manajemen Risiko organisasi kepada organisasi baik melalui hasil *Assessment* maupun dalam bentuk regulasi.

auditors and/or external auditors. Other parties such as external auditors and regulators can provide additional assurance regarding the organization's Risk Management governance to the organization either through Assessment results or in the form of regulations.

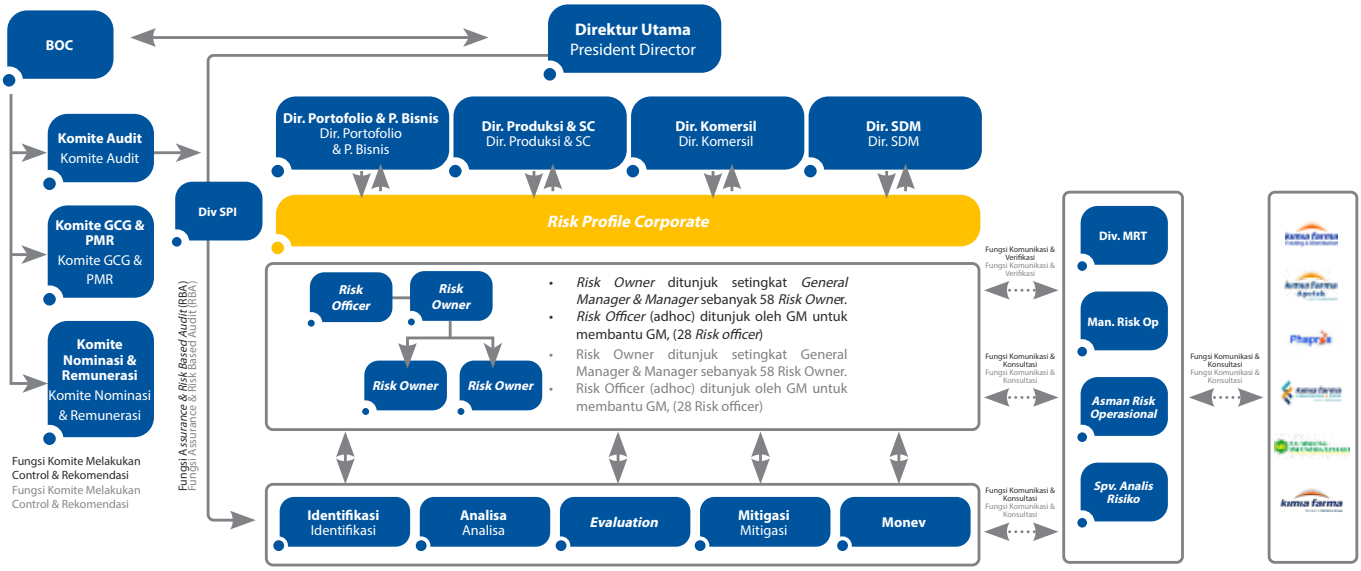

UPAYA MENINGKATKAN MANAJEMEN RISIKO

Kimia Farma fokus untuk meningkatkan cara Perusahaan mengelola risiko, dan Perusahaan telah merumuskan strategi ini ke dalam 3 (tiga) area utama:

1. Pengembangan Metodologi
   Metodologi dipilih dan dibangun secara konsisten, diterapkan untuk membentuk budaya sehingga kontribusi dari penerapan sistem akan dirasakan oleh perusahaan.
2. Pengembangan Sumber Daya Manusia
   Pengembangan Sumber daya manusia diperlukan untuk meningkatkan pemahaman dan fungsi dari sistem. Sehingga bagaimana sistem dapat bekerja akan meningkatkan kualitas serta tujuan perusahaan tercapai.
3. Pengembangan Tata Kelola
   Tata kelola yang baik, akan mengembangkan sumber daya Manusia dan metodologi yang dibantu dengan Penggunaan teknologi. Teknologi akan dimanfaatkan untuk memaksimalkan kemampuan sumber daya manusia menjadi semakin kompetitif.

EFFORTS TO IMPROVE RISK MANAGEMENT

Kimia Farma is focused on improving the way the Company manages risk, and the Company has formulated this strategy into 3 (three) key areas:

1. Methodology Development
   Methodologies are selected and built consistently, implemented to shape the culture so that the contribution of the system implementation will be felt by the Company.
2. Human Resource Development
   Human Resource Development is needed to improve the understanding and function of the system. So that how the system can work will improve quality and Company goals are achieved.
3. Governance Development
   Good governance, will develop human resource and methodologies assisted by the use of technology. Technology will be used to maximize the ability of human resource to become more competitive.

PROFIL RISIKO DAN UPAYA MITIGASI

Kimia Farma, sebagai bagian dari *Holding* BUMN Farmasi, secara konsisten menghadapi risiko bisnis akibat perubahan lingkungan, baik eksternal maupun internal, yang berdampak pada strategi dan pencapaian tujuan perusahaan. Untuk mengatasi tantangan ini, perusahaan telah mengimplementasikan manajemen risiko yang bertujuan utama untuk mengurangi potensi kerugian dari aktivitas bisnisnya dan memastikan tingkat risiko tetap sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

RISK PROFILE AND MITIGATION EFFORTS

Kimia Farma, as part of the Pharmaceutical SOE Holding, consistently faces business risks due to changes in the environment, both external and internal, which impact the Company's strategy and goal achievement. To address these challenges, the Company has implemented risk management with the main objective of reducing potential losses from its business activities and ensuring risk levels remain in line with predetermined standards.

Berikut adalah profil risiko di tahun 2023 dan langkah-langkah mitigasi yang telah dilakukan oleh Kimia Farma:

The following is the risk profile in 2023 and the mitigation

No.	Kategori Risiko Risk Category	Risiko Risks	Penyebab Causes	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
1	Risiko Strategis Strategic Risks	Risiko *Loss of competition* *Loss of competition risk*	1. Kendala supply produk pareto; 2. Kandungan produk tidak *update* mengikuti *demand market;* 3. Harga kurang bersaing karena HPP produk tinggi; 4. Kualitas produk bermasalah; 5. Penetrasi pasar dan *coverage* area belum optimal; 6. Belum meratanya kecukupan *salesforce*; 7. Kendala dalam Perijinan dan NIE. 1. Pareto product supply constraints; 2. Product content is not updated following market demand; 3. Price is less competitive due to high product COGS; 4. Product quality is problematic; 5. Market penetration and coverage area is not optimal; 6. Uneven salesforce adequacy; 7. Constraints in Licensing and NIEl.	1. Pengadaan barang setiap bulan, dengan analisa data dan *trend* yang akurat; 2. Melaksanakan riset berupa *desk research* atau *field research* yang mendukung proses pengembangan produk baru; 3. Penerapan manajemen biaya dengan struktur organisasi produksi yang efektif & efisien; 4. Pelaksanaan Validasi dan Uji Stabilitas untuk seluruh produk; 5. Meningkatkan *coverage* distribusi dengan *Outlet* Baru (NOO); 6. Mengisi kebutuhan *sales force* pada area; 7. *Melakukan improvement melalui digitalisasi terkait sistem monitoring dan updating database NIE di Unit Regulatory.* 1. Procurement of goods every month, with accurate data analysis and trends; 2. Carry out research in the form of desk research or field research that supports the process of developing new products ; 3. Implementation of cost management with an effective & efficient production organization structure.; 4. Implementation of Validation and Stability Test for all products; 5. Increase distribution coverage with New Outlets (NOO); 6. Filling sales force needs in the area; 7. Make improvements through digitization related to the monitoring system and updating the NIE database in the Regulatory Unit.
2	Risiko Keuangan Financial Risk	Risiko *negative contribution margin* *Negative contribution margin risk*	1. Tingginya HPP produk; 2. Terjadi pemberian diskon dalam jumlah besar yang melebihi batas maksimal HPP. 1. High COGS of products; 2. There is a large amount of discount that exceeds the maximum limit of COGS.	1. Manajemen biaya melalui efisiensi biaya operasional (biaya tenaga kerja, & alternatif bahan baku yang lebih murah); 2. Menentukan strategi *product focus* utamanya pada produk bermargin tinggi; 3. Optimalisasi fungsi akuntasi biaya untuk melakukan penentuan, analisa, dan pengendalian biaya produksi untuk mengukur produktivitas dan efisiensi produksi. 1. Cost management through operational cost efficiency (labor costs, & cheaper raw material alternatives); 2. Determine product focus strategy mainly on high-margin products; 3. Optimizing the cost accounting function to determine, analyze, and control production costs to measure productivity.

No.	Kategori Risiko Risk Category	Risiko Risks	Penyebab Causes	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
3	Risiko Operasional Operational Risk	Risiko persediaan macet Bad inventory risk	1. Produk Obat COVID-19; 2. Adanya GAP Perencanaan dan Realisasi penjualan (Akurasi *Forecast* Rendah); 3. Dampak Regulasi Baru; 4. Harga Produk tidak bersaing. 1. Covid Medicine Products; 2. GAP in Sales Planning and Realization (Low Forecast Accuracy); 3. Impact of New Regulations; 4. Product price is not competitive.	1. Melakukan pencadangan terkait resiko barang rusak dan ED; 2. Program pencairan stok oleh tim *marketing;* 3. Melakukan normalisasi rencana produksi produk jadi dan diikuti dengan normalisasi bahan baku; 4. *Mapping* kesiapan Produk baik dari sisi kesiapan nie, kesiapan bahan, dan sarana produksi; 5. Melakukan *Cost Effectiveness* dan *Cost Efficiency* dalam pengelolaan biaya operasional *Plant*. 1. Make provision for the risk of damaged goods and ED; 2. Stock disbursement program by marketing team; 3. Perform normalization of finished product production plan and followed by normalization of raw materials; 4. Product readiness mapping both in terms of nie readiness, material readiness, and production facilities; 5. Perform Cost Effectiveness and Cost Efficiency in managing Plant operational costs.
4	Risiko Operasional Operational Risk	Risiko persediaan ED & Rusak Risk of ED & Damaged inventory	1. Berlebihnya sisa persediaan program mandatori COVID-19; 2. Terjadinya barang pasif dan *overstock* yang tidak dapat terjual; 3. Pegawai kurang *aware* terkait persediaan yang mendekati ED; 4. Barang tidak dapat diretur ke *principal*. 1. Excess inventory of the COVID-19 mandatory program; 2. Occurrence of passive goods and overstock that cannot be sold; 3. Employees are less aware of inventory that is approaching ED; 4. Goods cannot be returned to the principal.	1. Melakukan kolaborasi dengan Unit Kerja Prinsipal, Unit Kerja Penjualan, Marketing (HO dan Pihak ke 3), SC, dan NDC, untuk pelaksanaan program-program (diskon, dsb) dalam rangka menghabiskan *stock* COVID-19; 2. Penyediaan jumlah *buffer stock* yang akurat sesuai analisa penjualan dan trend pasar; 3. Melakukan monitoring intens atas produk berpotensi ED, dan memberikan KPI produk ED pada fungsi terkait; 4. Kontrak kerja sama dengan supplier harus mencakup ketentuan yang jelas terkait kesepakatan retur barang dan barang rusak. 1. Collaborate with Principal Work Unit, Sales Work Unit, Marketing (HO and 3rd Party), SC, and NDC, for the implementation of programs (discounts, etc.) in order to deplete COVID stock; 2. Provision of an accurate amount of buffer stock according to sales analysis and market trends; 3. Intense monitoring of potential ED products, and provide ED product KPIs to related functions; 4. Contracts with suppliers should include clear provisions regarding return and damaged goods agreements.

No.	Kategori Risiko Risk Category	Risiko Risks	Penyebab Causes	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
5	Risiko Operasional Operational Risk	Risiko *recall* produk Product recall risk	1. Kurangnya kepatuhan terhadap Regulasi; 2. Produk terkendala hasil uji stabilitas/UDT tidak memenuhi syarat. 1. Lack of compliance with Regulations; 2. Products constrained by unqualified stability/UDT test results.	1. Melakukan GAP Analisa terhadap pemenuhan persyaratan farmakope edisi 6; 2. Melakukan investasi peralatan dan fasilitas yang mendukung pemenuhan persyaratan farmakope edisi 6; 3. *Maintenance* komunikasi dan hubungan baik dengan BPOM; 4. Optimasi proses produksi (alat, metode, dan formula). 1. Conduct GAP analysis on the fulfillment of pharmacopoeia 6th edition requirements; 2. Invest in equipment and facilities that support the fulfillment of 6th edition pharmacopoeia requirements; 3. Maintenance of communication and good relations with BPOM; 4. Optimization of the production process (tools, methods, and formulas).

PENGAWASAN AKTIF DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Peran aktif Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengawasi penerapan manajemen risiko di lingkup Perusahaan sangatlah vital. Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko di Perusahaan serta menilai kinerja Direksi terkait pelaksanaan kebijakan tersebut. Di sisi lain, Direksi bertanggung jawab untuk memaksimalkan fungsi manajemen risiko dan secara rutin melakukan pemantauan serta pengendalian terhadap berbagai risiko yang mungkin terjadi.

ACTIVE SUPERVISION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The active role of Board of Commissioners and Board of Directors in overseeing the implementation of risk management within the Company is vital. Board of Commissioners has the responsibility to evaluate the Risk Management policy in the Company and assess the performance of Board of Directors regarding the policy implementation. On the other hand, Board of Directors is responsible for maximizing the risk management function and routinely monitoring and controlling various risks that may occur.

PETA JALAN MANAJEMEN RISIKO KIMIA FARMA

Peraturan Menteri BUMN No. 2 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara tentunya menjadi referensi utama dan Perusahaan memiliki tanggung jawab utama melaksanakanya. Komite Tata Kelola terintegrasi sebagai salah satu fungsi baru, diharap dapat mengharmonisasi pada pengelolaan organisasi terutama dalam bentuk konglomerasi. Dengan adanya Peraturan dan format pengelolaan baru tentunya akan merubah seluruh infrastruktur dasar pengelolaan manajemen Risiko, Kimia Farma bertahap menyusun Roadmap untuk melakukan penyesuaian yang telah berlangsung juga pada tahun 2023, diantara yang telah disebutkan sebelumnya adalah memperkuat organisasi dengan dibentuknya Divisi Manajemen Risiko Strategis. Berikut peta jalan Manajemen Risiko Kimia Farma.

KIMIA FARMA RISK MANAGEMENT ROADMAP

SOE Ministry Regulation Number 2 of 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises is certainly the main reference and the Company has the main responsibility to implement it. The Integrated Governance Committee as one of the new functions is expected to harmonize the management of the organization, especially in the form of conglomeration. With the new regulations and management format will certainly change the entire basic infrastructure of risk management, Kimia Farma has gradually developed a roadmap to make adjustments that have taken place also in 2023, among those previously mentioned is strengthening the organization with the establishment of Strategic Risk Management Division. The following is Kimia Farma's Risk Management roadmap.

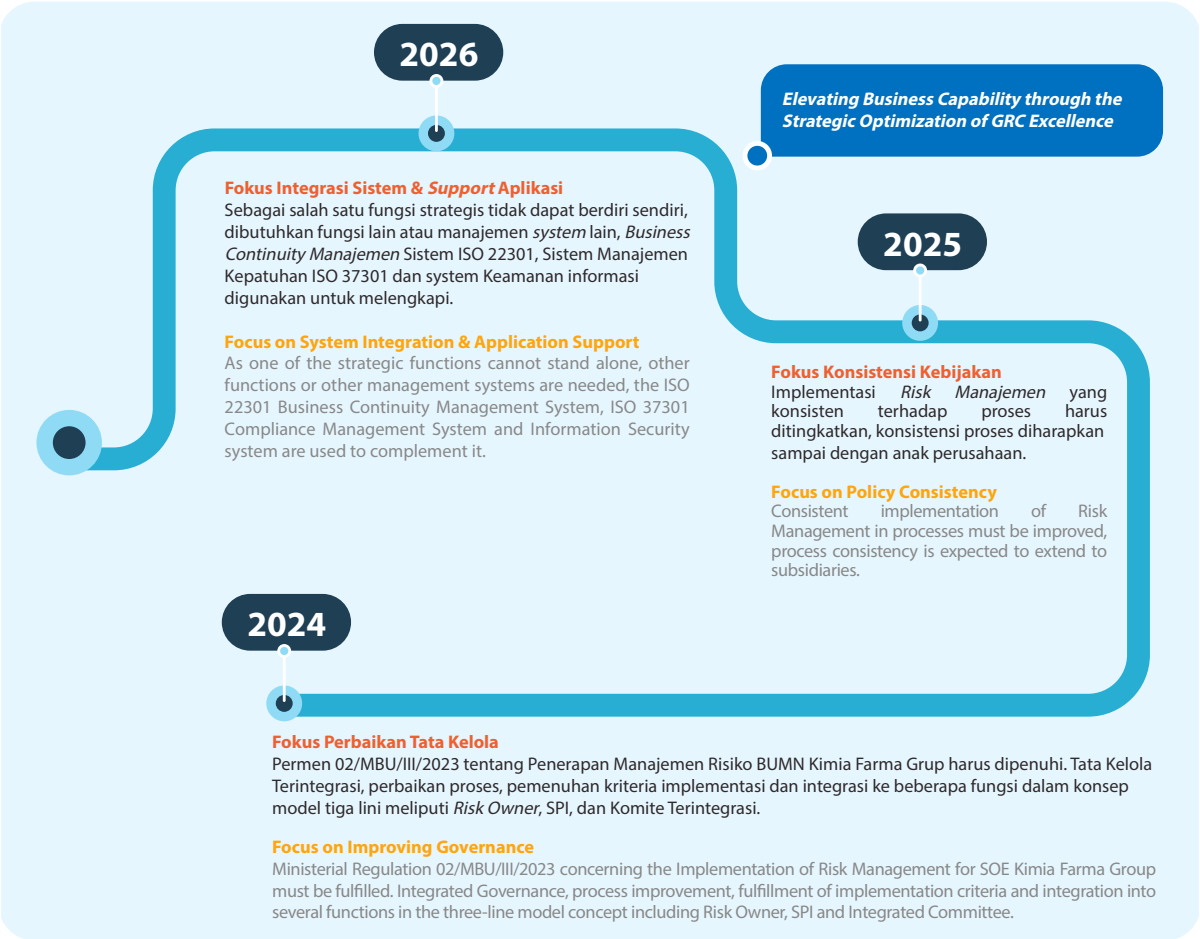

Pada Tahap yang lebih lanjut dalam penerapan Manajemen Risiko, dengan tujuan menjaga keberlangsungan Bisnis dari destrupsi yang bersifat insidentil dengan kerugian yang massive maka perlu diterapkan *Business Continuity Management*. Penerapan *Business Continuity Management* kedepan merupakan salah satu manajemen sistem yang harus diterapkan agar perusahaan mempunyai ketahanan dalam operasional bisnis inti dan kritikal, sehingga apabila terjadi gangguan dalam bentuk apapun, keberlangsungan proses bisnis akan tetap berjalan.

EVALUASI PELAKSANAAN MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan melakukan evaluasi terhadap efektivitas penerapan sistem manajemen risiko di seluruh bisnis untuk memastikan operasional bisnis yang optimal. Secara keseluruhan, penerapan sistem manajemen risiko di Perusahaan belum optimal, sehingga perusahaan mengambil langkah langka strategis dan teknis untuk mendukung pengelolaan risiko yang lebih baik.

1. Pemenuhan ketentuan terkait Peraturan Menteri BUMN No. 2/MBU/III/2023 (*review* Pedoman, Tatakelola terinegrasi, Taksonomi & BCP);
2. Partisipasi Manajemen puncak untuk memberikan role model terhadap implementasi manajemen Risiko sehingga akan memberikan contoh dan peningkatan *Risk Culture*;
3. Mendefinisikan nilai-nilai budaya risiko dan menuangkannya dalam *risk culture statement*;

At a more advanced stage in implementing Risk Management, with the aim of maintaining business continuity from incidental destruction with massive losses, it is necessary to implement Business Continuity Management. In the future, Business Continuity Management is one of the management systems that must be implemented so that companies have resilience in core and critical business operations, hence if disruption occurs in any form, the continuity of business processes will carry on.

RISK MANAGEMENT EVALUATION

The Company evaluates the effectiveness of risk management system implementation in all businesses to ensure optimal business operations. Overall, the risk management system in the Company has not yet optimal, thus the Company takes strategic and technical measures for more effective risk management.

1. Fulfillment of provisions related to the SOE Ministry Regulation no. 2/MBU/III/2023 (review of Guidelines, Integrated Governance, Taxonomy & BCP)
2. Participation of top management to provide a role model for the implementation of risk management so that it will set an example and improve risk culture.
3. Define the values of risk culture and put it in the risk culture statement.

4. Pemenuhan kompetensi memberikan pemahaman secara utuh terhdap peran seluruh elemen pada konsep model tiga lini;
5. Mengembangkan Pemodelan Risiko, baik secara kuantitatif dan Kualitatif;
6. Pemanfaatan Teknologi untuk melakukan Register dan *Monitoring & Review* untuk meningkatkan transparansi data dan mengakselrasi proses.

Dengan mengikut sertakan seluruh *stakeholder* terkait kedalam rencana peningkatan sistem manajemen risiko kedalam sebuah *Roadmap* terintegrasi dengan seluruh menejemen sistem yang relevan tentunya akan memberikan perubahan bagi praktis impelentasi serta memberikan perlindungan nilai bagi perusahaan.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Pada tahun 2023 Perusahaan telah melakukan proses pemetaan (probabilitas dan dampak terjadinya risiko) pada periode penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) untuk menetapkan tingkat toleransi dengan mempertimbangkan kemungkinan terjadinya dan dampaknya (*high impact* dan *high value*). Meskipun demikian Proses *monitoring* dan *review* yang dilakukan oleh *risk owner* masih belum optimal. Untuk itu Perusahaan berupaya meningkatkan Implementasi Manajemen Risiko secara konsisten sesuai dengan kerangka kerja serta melakukan peningkatan yang terukur dalam setiap periode untuk mendapatkan implementasi yang lebih baik.

RENCANA IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO DAN PROYEKSI PROFIL RISIKO TAHUN 2024

Pada Tahap yang lebih lanjut dalam penerapan Manajemen Risiko, dengan tujuan menjaga keberlangsungan Bisnis dari disrupsi yang bersifat insidentil dengan kerugian yang *massive* maka perlu diterapkan *Business Continuity Management*. Penerapan *Business Continuity Management* kedepan merupakan salah satu manajemen sistem yang harus diterapkan agar perusahaan mempunyai ketahanan dalam operasional bisnis inti dan kritikal, sehingga apabila terjadi gangguan dalam bentuk apapun, keberlangsungan proses bisnis akan tetap berjalan.

Terkait *top risk* Perusahaan adalah sebagai berikut.

4. Fulfillment of competencies provides a full understanding of the role of all elements in the three-line model concept.
5. Develop risk modeling, both quantitatively and qualitatively.
6. Utilization of Technology to conduct Register and Monitoring & Review to increase data transparency and accelerate the process.

By including all relevant stakeholders in the risk management system improvement plan into an integrated roadmap with all relevant management systems, it will certainly provide changes for practical implementation and provide value protection for the Company.

STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS AND/ OR BOARD OF COMMISSIONERS OR AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

In 2023, the Company has carried out a mapping process (probability and impact of risk occurrence) during the period for preparing the Company's Work Plan and Budget (RKAP) to determine the tolerance level by considering the possibility of occurrence and its impact (high impact and high value). However, the monitoring and review process carried out by the risk owner was still not optimal. For this reason, the Company strives to consistently improve Risk Management Implementation in accordance with the framework and make measurable improvements in each period to achieve better implementation.

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION PLAN AND RISK PROFILE PROJECTION FOR 2024

At a more advanced stage in the implementation of Risk Management, with the aim of maintaining business continuity from incidental disruptions with massive losses, the Business Continuity Management needs to be implemented. The implementation of Business Continuity Management in the future is one of the management systems that must be implemented so that the Company has resilience in core and critical business operations and in the event of disruption in any form, the continuity of business processes will continue.

With due regard the Company's top risks are as follows.

No.	Kategori Risiko Risk Category	Risiko Risk	Penyebab Causes	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
1	Risiko Strategis Strategic Risk	*Risiko Loss of competition* Risk of Loss of competitin	1. Kendala *supply* produk pareto. 2. Kandungan produk tidak *update* mengikuti *demand market.* 3. Harga kurang bersaing karena HPP produk tinggi. 4. Kualitas produk bermasalah. 5. Penetrasi pasar dan *coverage* area belum optimal. 1. Pareto product supply constraints. 2. Product content does not update with market demand. 3. Price is not competitive due to high product COGS. 4. Product quality is problematic. 5. Market penetration and coverage area is not optimal.	1. *Remapping forecast* penjualan dan pengadaan barang setiap bulan, dengan analisa data dan *trend* yang akurat. 2. Melaksanakan riset berupa *desk research* atau *field research* yang mendukung proses pengembangan produk baru. 3. Penerapan manajemen biaya dengan struktur organisasi produksi yang efektif & efisien. 4. Pelaksanaan Validasi dan Uji Stabilitas untuk seluruh produk. 5. Meningkatkan *coverage* distribusi dengan *Outlet* Baru (NOO). 6. Mengisi kebutuhan *sales force* pada area. 7. Melakukan *improvement* melalui digitalisasi terkait sistem *monitoring* dan updating database NIE di Unit *Regulatory.* 1. Remapping sales and procurement forecasts every month, with accurate data and trend analysis. 2. Carrying out research in the form of desk research or field research that supports the new product development process. 3. Implementation of cost management with an effective & efficient production organizational structure. 4. Implementation of Validation and Stability Tests for all products. 5. Increase distribution coverage with New Outlets (NOO). 6. Fill sales force needs in the area. 7. Carry out improvements through digitalization related to the monitoring system and updating NIE database in the Regulatory Unit.
2	Risiko *Financial* Financial Risk	Risiko inefisiensi beban usaha Risk of inefficiency in operating expenses	1. *Lack of Control and Low Compliance* dalam pengelolaan anggaran. 2. *Poor Performance* dari penjualan produk internal Kimia Farma Grup. 1. Lack of Control and Low Compliance in budget management. 2. Poor Performance of Kimia Farma Group's internal product sales.	1. Melakukan pengendalian anggaran secara ketat dan membatasi rilis anggaran di masing-masing Unit. 2. Optimalisasi *program marketing.* 1. Carry out strict budget control and limit budget releases in each unit. 2. Optimization of marketing programs.

No.	Kategori Risiko Risk Category	Risiko Risk	Penyebab Causes	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
	Risiko Financial Financial Risk	Risiko piutang tidak tertagih Risk of uncollectible receivables	1. *Risk Based Selling (Profiling Customer)* belum dilakukan. 2. Penjualan bergantung pada RS Pemerintah dengan TOP 90 hari dan ketergantungan ketersediaan anggaran RS. 3. Proses administrasi piutang dan pengarsipan alat tagih belum optimal. 4. Terjadi penundaan pencatatan penerimaan piutang yang digunakan untuk kepentingan pribadi (*Lapping*). 5. Pemberkasan tidak *update* mengikuti Formularium (Daftar item obat dan harga Asuransi). 1. Risk Based Selling (Customer Profiling) has not been carried out. 2. Sales depend on government hospitals with TOP 90 days and depend on hospital budget availability. 3. The process of administering accounts receivable and archiving collection instruments is not yet optimal. 4. There was a delay in recording the receipt of receivables which were used for personal interests (Lapping). 5. Filing is not updated following the Formulary (List of drug items and Insurance prices).	1. Adanya kebijakan penjualan kredit berbasis *rating* kredit *customer.* 2. Melakukan kebijakan *lock* piutang atas *customer* yang *overdue/over plafond.* 3. Akselerasi pembayaran dengan akun prioritas melalui proses penagihan lebih dari 1x dalam satu bulan, jika dibutuhkan dengan skema insentif. 4. Menerbitkan SOP terkait alat tagih seperti SOP tukar faktur piutang, SOP Pengarsipan dokumen alat tagih, SOP *opname* alat tagih bulanan/triwulan dan SOP penyelesaian piutang afiliasi. 5. Pelunasan piutang melalui skema *cashless.* 6. *Bridging* sistem POS dengan sistem BPJS. 1. There is a credit sales policy based on customer credit ratings. 2. Implement a receivables lock policy for customers who are overdue/over the ceiling. 3. Accelerate payments with priority accounts through the billing process more than once a month, if needed with an incentive scheme. 4. Issue SOPs related to collection tools such as SOP for exchanging invoices for receivables, SOP for archiving collection documents, SOP for taking monthly/quarterly billing tools and SOP for settling affiliate receivables. 5. Repayment of receivables through a cashless scheme. 6. Bridging the POS system with the BPJS system.
	Risiko Financial Financial Risk	Risiko persediaan macet Risk of inventory bottlenecks	Produk Obat COVID-19 1. Adanya GAP Perencanaan dan Realisasi penjualan (Akurasi *Forecast* Rendah). 2. Dampak Regulasi Baru. 3. Harga Produk tidak bersaing. COVID-19 Medicinal Products 1. There is a GAP in Sales Planning and Realization (Low Forecast Accuracy). 2. Impact of New Regulations. 3. Product prices are not competitive.	1. Melakukan pencadangan terkait resiko barang rusak dan ED. 2. Program pencairan *stok* oleh tim marketing. 3. Melakukan normalisasi rencana produksi produk jadi dan diikuti dengan normalisasi bahan baku. 4. *Mapping* kesiapan Produk baik dari sisi kesiapan nie, kesiapan bahan, dan sarana produksi. 5. Melakukan *Cost Effectiveness* dan *Cost Efficiency* dalam pengelolaan biaya operasional *Plant.* 1. Make reserves related to the risk of damaged goods and ED. 2. Stock disbursement program by the marketing team. 3. Normalize the finished product production plan followed by normalization of raw materials. 4. Mapping product readiness in terms of readiness, material readiness and production facilities. 5. Implement Cost Effectiveness and Cost Efficiency in managing Plant operational costs.
	Risiko *Financial* Financial Risk	Risiko gagal bayar utang Risk of debt default	Kas bersih perusahaan tidak mencukupi kebutuhan operasional. The company's net cash is not sufficient for operational needs.	1. Melakukan efisiensi biaya operasional. 2. Melakukan percepatan pencairan piutang. 1. Conduct operational costs efficiency. 2. Accelerate disbursement of receivables.

Perkara Penting
Important Cases

PERMASALAHAN HUKUM

Permasalahan dan/atau perkara hukum yang dihadapi Perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi di sepanjang tahun 2022 dan 2023 adalah sebagai berikut:

LEGAL ISSUES

Legal issues and/or cases faced by the Company, its subsidiaries, and members of Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2022 and 2023 are as follows:

Permasalahan Hukum Legal Issues	2023		2022	
	Perdata Civil	Pidana Criminal	Perdata Civil	Pidana Criminal
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap Completed and has permanent legal force				
Perusahaan Company	1	-	-	-
Dewan Komisaris dan/atau Direksi Board of Commissioners and/or Board of Directors	-	-	-	-
Entitas Anak Subdiary	-	-	-	-
Dalam Proses Penyelesaian In the process of completion				
Perusahaan Company	1	-	-	-
Dewan Komisaris dan/atau Direksi Board of Commissioners and/or Board of Directors	-	-	-	-
Entitas Anak Subdiary	-	-	-	-
Jumlah Total	**2**	**-**	**-**	**-**

Adapun rincian permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan di tahun 2023 atau telah dinyatakan selesai di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The details of legal issues faced by the Company in 2023 or have been declared completed in 2023 are as follows:

Perkara #01: CV Jaya Makmur melawan PT Kimia Farma Tbk

CV Jaya Makmur menuntut PT Kimia Farma Tbk terkait wanprestasi atas pembayaran biaya pekerjaan CV jaya Makmur. Kasus sampai di tingkat Kasasi dengan No. Putusan 324 K/Pdt/2023 tanggal 06 April 2023.

Perkara #02: Ikatan Apoteker Indonesia melawan PT Kimia Farma Tbk

Ikatan Apoteker Indonesia menggugat PT Kimia Farma Tbk dan Badan Pertanahan Nasional terkait dengan transaksi jual beli tanah dan bangunan yang terletak di Jl Wijaya Kusuma No.17, kelurahan Jatipulo, kecamatan Palmerah, Kota Jakarta Barat seluas 995 m^2 sesuai SHGB No.619/Jatipulo dan gambar situasi tanggal 19 maret 1984 No. 31/1386/1985 atas nama PT Kima Farma. *Update* proses sampai dengan saat ini masih dalam pemeriksaan tingkat Banding di PN Jakarta Barat.

SANKSI ADMINISTRASI

Di tahun 2023 tidak terdapat sanksi administrasi yang dikenakan oleh otoritas terkait baik kepada Perusahaan maupun kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2023, there were no administrative sanctions imposed by the relevant authorities on the Company or members of Board of Commissioners and Directors.

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

Kimia Farma, dengan wilayah operasional yang luas, berkomitmen untuk menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, salah satunya melalui keterbukaan informasi baik secara internal maupun eksternal. Hal ini sangat penting karena membantu membangun reputasi Kimia Farma di mata publik dan para pemangku kepentingan. Secara berkala, Perusahaan melakukan pembaruan terhadap infrastruktur dan fasilitas penunjang penyampaian informasi, dengan tujuan memberikan kemudahan akses bagi para pemangku kepentingan.

MEDIA ELEKTRONIK

Situs Web Perusahaan : www.kimiafarma.co.id
Situs Web Pasar Modal: www.idx.co.id
Situs Web OJK : www.ojk.go.id
Situs Belanja *Online* : Aplikasi Kimia Farma Mobile

MEDIA SOSIAL

Facebook : Kimia Farma Care
X : @kimiafarma.ind
Instagram : @kimiafarma.ind dan instagram masing-masing produk

MEDIA CETAK

Kemudahan akses informasi melalui *platform* digital kini telah menjadi pilihan utama, namun penggunaan media cetak harian masih tetap relevan sebagai saluran komunikasi perusahaan. Selain mematuhi ketentuan regulasi, hal ini juga memungkinkan perusahaan untuk menyampaikan informasi kepada segmen masyarakat yang belum sepenuhnya terbiasa dengan teknologi digital.

Perusahaan juga terus mengadopsi strategi komunikasi melalui *leaflet* atau brosur yang tersedia di kantor cabang dan apotek sebagai sarana langsung untuk mengedukasi masyarakat tentang produk dan layanan yang ditawarkan, serta keunggulan yang dimiliki. Selain itu, platform internal komunikasi dan media elektronik lainnya juga digunakan untuk meningkatkan interaksi dan pertukaran informasi di internal Perusahaan.

SIARAN PERS

Selama tahun 2023, Kimia Farma telah merilis beberapa siaran pers untuk memberikan *update* tentang berbagai kegiatan yang Perusahaan lakukan. Siaran pers ini mencakup informasi tentang kinerja Perusahaan serta kegiatan lainnya yang sedang berlangsung. Berikut adalah daftar siaran pers yang telah diterbitkan di tahun 2023:

Kimia Farma, with its vast operational area, is committed to implementing good corporate governance principles, one of which is through information disclosure both internally and externally. This is very crucial as it helps build Kimia Farma's reputation in the eyes of the public and stakeholders. Periodically, the Company updates the infrastructure and facilities supporting the delivery of information, with the aim of providing easy access for stakeholders.

ELECTRONIC MEDIA

Company Website : www.kimiafarma.co.id
Capital Market Website : www.idx.co.id
OJK Website : www.ojk.go.id
Online Shopping Site : Kimia Farma Mobile Application

SOCIAL MEDIA

Facebook : Kimia Farma Care
X : @kimiafarma.ind
Instagram : @kimiafarma.ind and Instagram of each product

PRINT MEDIA

The ease of access to information through digital platforms has now become the main choice, but the use of daily print media is still relevant as a corporate communication channel. In addition to complying with regulatory requirements, this also allows the Company to convey information to segments of society that are not yet fully accustomed to digital technology.

The Company also continues to adopt a communication strategy through leaflets or brochures available at branch offices and pharmacies as a direct means to educate the public about the products and services offered, as well as its advantages. In addition, internal communication platforms and other electronic media are also utilized to enhance interaction and information exchange within the Company.

PRESS RELEASES

During 2023, Kimia Farma has issued several press releases to provide updates on various activities undertaken by the Company. These press releases cover information on the Company's performance as well as other ongoing activities. The following is a list of press releases that have been issued in 2023:

Daftar Siaran Pers 2023
Press Release List in 2023

No. PR	Tanggal Date	Judul
1	23 Februari 2023 February 23, 2023	Indonesia Investment Authority (INA) dan Silk Road Fund (SRF) Umumkan Penyelesaian Transaksi Investasi pada PT Kimia Farma Tbk dan PT Kimia Farma Apotek. Indonesia Investment Authority (INA) and Silk Road Fund (SRF) Announces the Completion of Investment Transaction in PT Kimia Farma Tbk and PT Kimia Farma Apotek.
2	14 Maret 2023 March 14, 2023	Kimia Farma Bina Petani Tempuyung melalui Program Bina Industri Desa Kimia Farma. Kimia Farma Develops Tempuyung Farmers through Kimia Farma Village Industry Development Program.
3	17 Maret 2023 March 17, 2023	UMKM Binaan Naik Kelas pada Graduation UMKM Academy 3.0 Kimia Farma. Fostered MSMEs Grade Up at Kimia Farma's MSME Academy 3.0 Graduation.
4	03 April 2023 April 03, 2023	TOK! Kimia Farma Berhasil Membukukan *Cashflow* Positif di Tahun 2022. TOK! Kimia Farma Managed to Record Positive Cashflow in 2022.
5	05 April 2023 April 05, 2023	Kimia Farma Cepat Tangani Kebakaran Apotek Kimia Farma Diponegoro, Surabaya. Kimia Farma Responded Quickly to Fire at Kimia Farma Diponegoro Pharmacy, Surabaya.
6	13 April 2023 April 13, 2023	Akselerasi Peluang Potensi Kerjasama Global, Kimia Farma Teken Mou dengan Sinopharm. Accelerating Potential Global Cooperation Opportunities, Kimia Farma Signed MoU with Sinopharm.
7	18 April 2023 April 18, 2023	Kimia Farma Lepas 10 Bus Mudik Bersama BUMN 2023. Kimia Farma Released 10 Buses for Mudik Bersama SOE 2023.
8	10 Mei 2023 May 10, 2023	Peduli Kesehatan & Gizi Remaja, Kimia Farma Berikan Edukasi Gizi Seimbang. Caring for Teenagers' Health & Nutrition, Kimia Farma Provides Balanced Nutrition Education.
9	31 Mei 2023 May 31, 2023	Torehkan Kinerja Impresif, Kimia Farma (KAEF) Konsisten Menjaga Pertumbuhan Bisnis yang Solid. Achieving Impressive Performance, Kimia Farma (KAEF) Consistently Maintains Solid Business Growth.
10	14 Juni 2023 June 14, 2023	Nikmati Produk & Layanan Kimia Farma di Jakarta Fair 2023. Enjoy Kimia Farma Products & Services at Jakarta Fair 2023.
11	29 Juni 2023 June 29, 2023	Sambut Idul Adha, Kimia Farma Salurkan Hewan Qurban. Welcoming Eid al-Adha, Kimia Farma Distributed Qurban Animals.
12	31 Juli 2023 July 31, 2023	Fokus Pada Pertumbuhan Jangka Panjang, Kimia Farma Sukses Mempertahankan Kinerja Positif dengan Raihan Pendapatan Rp4,95 Triliun pada Semester I 2023. Focusing on Long-Term Growth, Kimia Farma Successfully Maintained Positive Performance with Revenue of Rp4.95 Trillion in the First Semester of 2023.
13	29 Agustus 2023 August 20, 2023	Dedikasi Untuk Indonesia, Kimia Farma Mengajar Serentak di 52 sekolah se-Indonesia. Dedication to Indonesia, Kimia Farma Mengajar was Held Simultaneously in 52 schools throughout Indonesia.
14	13 Oktober 2023 October 13, 2023	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Kimia Farma Tbk Setujui Perubahan Manajemen. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Kimia Farma Tbk Approved Changes in the Management .
15	31 Oktober 2023 October 31, 2023	Kimia Farma Catat Pertumbuhan Pendapatan 8,15% Hingga Kuartal Iii 2023. Kimia Farma recorded revenue growth of 8.15% until the first quarter of 2023.
15	09 November 2023 November 09, 2023	Bukit Asam (PTBA) dan Kimia Farma (KAEF) Jajaki Kerja Sama di Bidang Kesehatan. Bukit Asam (PTBA) and Kimia Farma (KAEF) Explored Cooperation in Health Sector.

AKSES INFORMASI BAGI PIHAK INTERNAL

Beberapa unit kerja di Perusahaan bekerja sama untuk mengelola komunikasi internal, membentuk tim khusus redaksi yang bertugas mengorganisir kegiatan melalui media cetak dan elektronik. Bentuk-bentuk kegiatan komunikasi internal antara lain:

1. Majalah Internal Kimia Farma yaitu GEMA KF
2. *Website* Kimia Farma : www.kimiafarma.co.id
3. *Email Corporate* : Corsec@kimiafarma.co.id

INFORMATION ACCESS FOR INTERNAL PARTIES

Several work units in the Company work together to manage internal communication, forming a special editorial team in charge of organizing activities through print and electronic media. The forms of internal communication activities include:

1. Kimia Farma's internal magazine, namely GEMA KF
2. Kimia Farma website: www.kimiafarma.co.id
3. Corporate Email: Corsec@kimiafarma.co.id

AKSES INVESTOR RELATIONS

Melalui aktivitas terkait *Investor Relations*, Kimia Farma terus memberikan keterbukaan informasi. Dalam konteks ini, Perusahaan menetapkan Bagian Hubungan Investor (*Investor Relations*) yang berada di bawah *Corporate Secretary*. Fungsi bagian ini adalah sebagai penghubung antara Perusahaan dan komunitas pasar modal serta pihak eksternal lainnya.

Selain itu, tanggung jawab Bagian Hubungan Investor adalah memastikan keterpenuhan aspek keterbukaan, salah satu prinsip GCG, kepada komunitas pasar modal serta membina hubungan dengan para investor saham dan obligasi maupun surat berharga lainnya, para analis, jurnalis, wali amanat, lembaga pemeringkat, *Self Regulatory Organization* (SRO), serta komunitas keuangan terkait lainnya.

Untuk memenuhi tanggung jawab dan kewajiban yang diatur, serta untuk meningkatkan komunikasi yang efektif, Bagian Investor Relations Perusahaan melaksanakan berbagai kegiatan. Kegiatan tersebut meliputi *public expose* dan *analyst meeting*, menerima *company visit* dan *field visit*, serta mengadakan conference *call*. Selain itu, mereka juga bertugas memperbarui informasi pada *website* hubungan investor dan berpartisipasi dalam *investor conference* dan *non-deal roadshow*.

INVESTOR RELATIONS ACCESS

Through Investor Relations-related activities, Kimia Farma continues to provide information disclosure. In this context, the Company has established an Investor Relations Section under the Corporate Secretary. The function of this section is to serve as a liaison between the Company and the capital market community and other external parties.

In addition, the responsibility of Investor Relations is to ensure the fulfillment of the disclosure aspect, one of the GCG principles, to the capital market community and to foster relationships with investors in stocks and bonds and other securities, analysts, journalists, trustees, rating agencies, Self Regulatory Organization (SRO), and other related financial communities.

To fulfill its responsibilities and regulatory obligations, as well as to enhance effective communication, the Company's Investor Relations Department carries out various activities. These activities include public exposés and analyst meetings, receiving Company visits and field visits, and holding conference calls. In addition, they are also in charge of updating information on the investor relations website and participating in investor conferences and non-deal roadshows.

Kegiatan Hubungan Investor Tahun 2023 Investor Relations Activities in 2023	**Frekuensi** Frequency
Analyst Meeting dengan Sekuritas Analyst Meeting with Securities	1
Company Visit	1
Update Informasi *Website* Perusahaan Company Website Information Update	4
Update Informasi Portal Regulator Regulator Portal Information Update	4

Perusahaan melakukan *public expose* atau paparan publik kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat umum tentang aktivitas operasi dan proses usaha Perusahaan. Kegiatan ini dilakukan melalui metode presentasi kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan pihak-pihak yang diundang. Kimia Farma menyadari bahwa paparan publik akan membantu Perusahaan dalam menyampaikan informasi yang lebih luas dan menjangkau khalayak lebih banyak. Sepanjang tahun 2023, Perusahaan telah mengadakan *public expose* sebanyak 1 (satu) kali yang dilaksanakan di Jakarta, dengan agenda *Analys Meeting*. Adapun manajemen yang hadir sebanyak 6 (enam) orang.

The Company conducts public expose or public exposure to shareholders, stakeholders and the general public regarding the Company's operating activities and business processes. This activity is carried out through the presentation method to shareholders, stakeholders and invited parties. Kimia Farma realizes that public exposure will assist the Company in conveying broader information and reaching a wider audience. Throughout 2023, the Company has held 1 (one) public expose, in Jakarta, with an Analysis Meeting agenda. There were 6 (six) persons from the management present.

KOMUNIKASI DENGAN REGULATOR

Kimia Farma, sebuah perusahaan publik, memiliki tanggung jawab untuk mengirimkan laporan periodik dan menjaga keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada tahun 2023, tidak terjadi keterlambatan atau peringatan dari OJK, menunjukkan kepatuhan dan kepatuhan perusahaan

COMMUNICATION WITH REGULATOR

Kimia Farma, a public Company, has the responsibility to submit periodic reports and maintain information disclosure to the Financial Services Authority (OJK). In 2023, there were no delays or warnings from OJK, demonstrating the Company's compliance and adherence to OJK regulations. As of December 31, 2023, the

terhadap peraturan OJK. Hingga 31 Desember 2023, perusahaan telah mengirimkan 49 (empat puluh sembilan) kali korespondensi kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia, termasuk namun tidak terbatas pada:

Company has sent 49 (forty nine) correspondence to OJK and Indonesia Stock Exchange, including but not limited to:

Komunikasi Perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia
Corporate Communication with Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange

No.	Perihal Subject	Tanggal Submit Submit
1	Laporan Bulanan Registrasi Efek (Desember 2022) Securities Registration Monthly Report (December 2022)	04 Januari 2023 January 04, 2023
2	Keterbukaan Informasi Obligasi Wajib Konversi Disclosure of Information on Mandatory Convertible Bonds	01 Februari 2023 February 01, 2023
3	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Efek (Januari 2023) Submission of Securities Registration Monthly Report (January 2023)	07 Februari 2023 February 07, 2023
4	Laporan Informasi atau Fakta Material Tambahan Informasi Realisasi Obligasi Wajib Konversi Additional Material Information or Facts Report on the Realization of Mandatory Convertible Bonds	27 Februari 2023 February 27, 2023
5	Laporan Bulanan Registrasi Efek (Februari 2023) Securities Registration Monthly Report (February 2023)	09 Maret 2023 March 09, 2023
6	Laporan Evaluasi terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan oleh AP/KAP Evaluation Report on the Implementation of Audit Services on Annual Historical Financial Information by AP/KAP	15 Maret 2023 March 15, 2023
7	Laporan Keuangan *Audited* Tahun Buku 2022 Audited Financial Report for Fiscal Year 2022	31 Maret 2023 March 31, 2023
8	Bukti Iklan/Tayang Laporan Keuangan Audited TB 2022 Proof of Advertisement/Broadcast of 2022 Fiscal Year Audited Financial Report	31 Maret 2023 March 31, 2023
9	Laporan Bulanan Registrasi Efek (Maret 2023) Securities Registration Monthly Report (March 2023)	05 April 2023 April 05, 2023
10	Pemberitahuan Rencana RUPS TB 2022 Notification of 2022 Fiscal Year GMS Plans	18 April 2023 April 18, 2023
11	Bukti Tayang Pemberitahuan RUPS Proof of Broadcast of GMS Notification	18 April 2023 April 18, 2023
12	Laporan Keuangan Unaudited Triwulan 1/2023 Unaudited Financial Report for Quarter 1/2023	02 Mei 2023 May 02, 2023
13	Bukti Iklan/ Tayang Laporan Keuangan *Unaudited* Triwulan 1/2023 Proof of Advertisement/Broadcast of Unaudited Financial Report for Quarter 1/2023	03 Mei 2023 May 03, 2023
14	Laporan Bulanan Registrasi Efek (April 2023) Securities Registration Monthly Report (April 2023)	04 Mei 2023 May 04, 2023
15	Pemanggilan RUPS Tahunan TB 2022 Invitation to the 2022 Fiscal Year Annual GMS	09 Mei 2023 May 09, 2023
16	Bukti Iklan/Tayang Pemanggilan RUPS Tahunan TB 2022 Proof of Advertisement/Broadcast of Invitation to the 2022 Fiscal Year Annual GMS	10 Mei 2023 May 10, 2023
17	Laporan Penggunaan Dana Obligasi Wajib Konversi Kimia Farma Report on the Use of Kimia Farma Mandatory Convertible Bond Funds	15 Mei 2023 May 15, 2023
18	Rencana *Public Expose* Public Expose Plan	16 Mei 2023 May 16, 2023
19	Penyampaian Materi *Public Expose* Submission of Public Expose Material	27 Mei 2023 May 27, 2023
20	Laporan Hasil *Public Expose* Report on Public Expose Results	05 Juni 2023 June 05, 2023

Komunikasi Perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia
Corporate Communication with Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange

No.	Perihal Subject	Tanggal Submit Submit
21	Ringkasan Risalah RUPS Tahunan TB 2022 Summary of the Minutes of 2022 Fiscal Year Annual GMS	05 Juni 2023 June 05, 2023
22	Bukti Tayang Risalah RUPS Tahunan TB 2022 Evidence of Broadcast of the 2022 Fiscal Year Annual GMS Minutes	06 Juni 2023 June 06, 2023
23	Laporan Bulanan Registrasi Efek (Mei 2023) Securities Registration Monthly Report (May 2023)	07 Juni 2023 June 07, 2023
24	Perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik Changes to Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies	07 Juni 2023 June 07, 2023
25	Perubahan Komite Audit Changes to Audit Committee	13 Juni 2023 June 13, 2023
26	Risalah RUPS Tahunan TB 2022 2022 Fiscal Year Annual GMS Minutes	23 Juni 2023 June 23, 2023
27	Laporan Bulanan Registrasi Efek (Juni 2023) Securities Registration Monthly Report (June 2023)	5 Juli 2023 July 5, 2023
28	Perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik Changes to Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies	17 Juli 2023 July 17, 2023
29	Perubahan Komite Audit Changes to Audit Committee	17 Juli 2023 July 17, 2023
30	Penyampaian Rencana RUPSLB Submission of EGMS Plan	24 Juli 2023 July 24, 2023
31	Pengumuman RUPSLB EGMS Announcement	31 Juli 2023 July 31, 2023
32	Penyampaian Laporan Keuangan Semester 1 Tahun 2023 (unaudited) Submission of (unaudited) Financial Report for 2023 Semester 1	31 Juli 2023 July 31, 2023
33	Penyampaian Bukti Iklan Keuangan Semester 1 Tahun 2023 (unaudited) Submission of Proof of Advertisement of (unaudited)Financial Report for Semester 1 2023	31 Juli 2023 July 31, 2023
34	Penyampaian Bukti Tayang Pengumuman RUPSLB Submission of proof of broadcast of EGMS announcement	31 Juli 2023 July 31, 2023
35	Laporan Bulanan Registrasi Efek (Juli 2023) Securities Registration Monthly Report (July 2023)	08 Agustus 2023 August 08,2023
36	Panggilan RUPLSB Call for EGMS	15 Agustus 2023 August 15, 2023
37	Penyampaian bukti tayang Panggilan RUPSLB Submission of proof of broadcast of EGMS Invitation	17 Agustus 2023 August 17, 2023
38	Laporan Bulanan Registrasi Efek (Agustus 2023) Securities Registration Monthly Report (August 2023)	04 September 2023 September 04, 2023
39	Ralat Panggilan RUPSLB Revision of EGMS Invitation	05 September 2023 September 05, 2023
40	Penyampaian Bukti Tayang Ralat Panggilan RUPSLB Submission of Proof of Broadcast of Revised EGMS Invitation	07 September 2023 September 07, 2023
41	Laporan Bulanan Registrasi Efek (September 2023) Securities Registration Monthly Report (September 2023)	6 Oktober 2023 October 6, 2023
42	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPSLB Submission of Summary of EGMS Minutes	17 Oktober 2023 October 17, 2023
43	Pernyampaian Bukti Tayang Ringkasan Risalah RUPSLB Submission of Proof of Broadcast of Summary of EGMS Minutes	17 Oktober 2023 October 17, 2023
44	Perubahan Komite Audit Changes to Audit Committee	30 Oktober 2023 October 30, 2023

Komunikasi Perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia
Corporate Communication with Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange

No.	Perihal Subject	Tanggal Submit Submit
45	Perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik Changes to Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies	30 Oktober 2023 October 30, 2023
46	Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2023 (*unaudited*) Submission of (unaudited) Financial Report for Third Quarter of 2023	31 Oktober 2023 October 31, 2023
47	Bukti Tayang Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2023 (*unaudited*) Proof of Broadcast of (unaudited) Financial Report for Third Quarter of 2023	01 November 2023 November 01, 2023
48	Laporan Bulanan Registrasi Efek (Oktober 2023) Securities Registration Monthly Report (October 2023)	06 November 2023 November 06, 2023
49	Laporan Bulanan Registrasi Efek (November 2023) Securities Registration Monthly Report (November 2023)	05 Desember 2023 December 05, 2023

RAGAM MEDIA PERUSAHAAN KEPADA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Kimia Farma menggunakan berbagai macam media komunikasi untuk menyampaikan data dan informasi terkait aktivitas operasional, proses bisnis, serta pencapaian kinerja yang telah diraih oleh Perusahaan, meliputi:

THE VARIETY OF COMPANY MEDIA TO SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS

Kimia Farma uses a variety of communication media to convey data and information related to operational activities, business processes, and performance achievements that have been achieved by the Company, including:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Bentuk-Bentuk Media Forms of Media
Regulator, Pemegang Saham, Investor, Lembaga Publik Regulator, Shareholders, Investor, Public Agency	*Website* Kimia Farma www.kimiafarma.co.id Website Kimia Farma www.kimiafarma.co.id
Konsumen, Perusahaan Sejenis Lainnya, Mitra Kerja dan Rekanan, Organisasi Profesi, Masyarakat/Umum Consumers, Similar Companies, Partner and Vendor, Profession Organization, Community/ Public	*Website* Kimia Farma www.kimiafarma.co.id Media Sosial Resmi Kimia Farma: • Instagram : @kimiafarma.ind • X : @kimiafarma.ind • Facebook : Kimia Farma Care Kimia Farma Website www.kimiafarma.co.id Kimia Farma Official Social Media: • Instagram : @kimiafarma.ind • X : @kimiafarma.ind • Facebook : Kimia Farma Care
Karyawan Employees	*Website* Kimia Farma www.kimiafarma.co.id Media Sosial Resmi Kimia Farma: • Instagram : @kimiafarma.ind @lifeatkf • X : @kimiafarma.ind • Facebook : Kimia Farma Care • Youtube : KaefTV • Majalah Internal : GemaKF Website Kimia Farma www.kimiafarma.co.id Media Sosial Resmi Kimia Farma: • Instagram : @kimiafarma.ind @lifeatkf • X : @kimiafarma.ind • Facebook : Kimia Farma Care • Youtube : KaefTV • Majalah Internal : GemaKF

* Situs Web Perusahaan tidak termasuk dalam ragam media di atas, karena sifatnya yang terbuka, tidak terbatas dan dapat diakses oleh siapa saja.
* The Company's website is not included in the variety of media above, because it is open, unlimited and can be accessed by anyone.

Kode Etik
Code of Conduct

Dalam upaya menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) secara efektif, Perusahaan telah menetapkan Kode Etik (*Code of Conduct*) yang bertujuan mengarahkan, membentuk, dan menegakkan standar perilaku yang konsisten di seluruh organisasi. Kode Etik ini tidak hanya berfungsi sebagai pedoman internal, tetapi juga sebagai instrumen untuk memastikan kesesuaian dengan kebijakan perusahaan dan peraturan yang berlaku.

In an effort to effectively implement Good Corporate Governance (GCG), the Company has established a Code of Conduct that aims to direct, shape and enforce consistent standards of behavior throughout the organization. Code of Conduct serves not only as an internal guideline, but also as an instrument to ensure compliance with Company policies and applicable regulations.

Selain itu, Kode Etik ini diimplementasikan secara menyeluruh di semua lapisan dan struktur organisasi Perusahaan. Kode Etik yang tertulis dalam kontrak kerja menjadi panduan bagi semua karyawan Kimia Farma. Perusahaan secara berkala mengevaluasi efektivitasnya dan mengadakan program sosialisasi untuk memastikan kesadaran dan kepatuhan pegawai terhadap kode etik.

In addition, Code of Conduct is implemented thoroughly at all levels and structures of the Company's organization. Code of Conduct written in the employment contract serves as a guide for all Kimia Farma employees. The Company periodically evaluates its effectiveness and conducts socialization programs to ensure employee awareness and compliance with the code of conduct.

Didukung dengan mekanisme *reward* dan *punishment* yang jelas, Kode Etik ini menjadi alat yang efektif dalam mengatur perilaku dan memastikan konsistensi dalam menerapkan nilai-nilai Perusahaan. Dengan adanya Kode Etik ini, diharapkan seluruh individu dalam organisasi dapat menjalankan tugasnya dengan integritas dan tanggung jawab yang tinggi, serta menjalin interaksi yang baik dengan semua pemangku kepentingan.

Supported by a clear reward and punishment mechanism, Code of Conduct is an effective tool in regulating behavior and ensuring consistency in applying the Company's values. With this Code of Conduct, it is expected that all individuals in the organization can carry out their duties with high integrity and responsibility, and establish good interactions with all stakeholders.

VISI, MISI, SERTA BUDAYA PERUSAHAAN SEBAGAI FONDASI UTAMA

Perusahaan telah menetapkan visi, misi, serta budaya perusahaan sebagai fondasi utama dalam menentukan arah pengembangan bisnis Kimia Farma ke depan.

VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE AS MAIN FOUNDATION

The Company has established its vision, mission, and corporate culture as the main foundation in determining the direction of Kimia Farma's future business development.

Visi
Vision

"Menjadi Perusahaan *Healthcare* Pilihan Utama yang Terintegrasi dan Menghasilkan Nilai yang Berkesinambungan."
"To be the First Choice of Healthcare Company that is Integrated and Deliver Sustainable Value."

Misi
Mission

- Melakukan aktivitas usaha di bidang-bidang industri kimia dan farmasi, perdagangan dan jaringan distribusi, ritel farmasi dan layanan kesehatan serta optimalisasi aset.
- Mengelola perusahaan secara *Good Corporate Governance* dan *Operational Excellence* didukung oleh Sumber Daya Manusia profesional (SDM) profesional.
- Memberikan nilai tambah dan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.
- Conducting business activities in the chemical and pharmaceutical industries, trading and distribution networks, pharmaceutical retail and health services and asset optimization.
- Managing the Company in a Good Corporate Governance and Operational Excellence manner supported by Professional Human Resource (HR).
- Providing added value and benefits to all stakeholders.

Visi dan misi tersebut kemudian diturunkan ke dalam Budaya Perusahaan yang diharapkan dapat dipahami sebagai kebijakan mendasar Perusahaan untuk mengembangkan keorganisasian yang sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

The vision and mission are then translated into the Corporate Culture which is expected to be understood as the Company's fundamental policy to develop an organization that is in line with the vision and mission that has been set.

Budaya Perusahaan Corporate Culture	
Amanah Memegang teguh kepercayaan yang diberikan: • Memenuhi janji dan komitmen; • Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan; • Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.	Trustworthy Uphold the trust given: • Fulfilling promises and commitments; • Responsible for tasks, decisions and actions taken; • Hold fast to moral and ethical values.
Kompeten Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas: • Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan; • Membantu orang lain belajar; • Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.	Competent Continuously learn and develop capabilities: • Improve personal competencies to meet challenges; • Help others learn; • Complete tasks with the best quality.
Harmonis Saling peduli dan menghargai perbedaan: • Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya; • Suka menolong orang lain; • Membangun lingkungan kerja yang kondusif.	Harmonious Mutual care and respect for differences: • Respect everyone regardless of background; • Like to help others; • Build a conducive work environment.
Loyal Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara: • Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara; • Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar; • Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.	Loyal Dedicated and prioritize the Nation and State's interests: • Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs and the State; • Willing to make sacrifices to achieve greater goals; • Obey the leadership as long as it does not conflict with the law and ethics.
Adaptif Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakan ataupun menghadapi perubahan: • Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik; • Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi; • Bertindak proaktif.	Adaptive Continue to innovate and be enthusiastic in driving or facing change: • Quickly adjust to be better; • Continuously make improvements to keep up with technological developments; • Act proactively.
Kolaboratif Membangun kerja sama yang sinergis: • Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi; • Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah; • Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.	Collaborative Build synergistic cooperation: • Provide opportunities for various parties to contribute; • Open in working together to produce added value; • Mobilize the utilization of various resources for a common goal.

Visi & Misi
Vision & Mission
→ Nilai-Nilai Inti
Core Values
→ Pedoman Standar Perilaku/ Kode Etik
Code of Conduct/ Code of Ethics
→
- Standar Perilaku Hubungan Internal
- Standar Perilaku Hubungan Eksternal
- Internal Relations Standards of Conduct
- External Relations Standards of Conduct

PENETAPAN KODE ETIK

Kode Etik atau *Code of Conduct* telah dibuat oleh Perusahaan sebagai Pedoman Standar Perilaku, yang menjadi acuan bagi seluruh Insan Kimia Farma dalam interaksi dengan pihak dalam dan luar perusahaan. Surat Keputusan Direksi No. KEP 158/ DIR/X/2018 tanggal 30 Oktober 2018 oleh Direktur Utama

CODE OF CONDUCT ESTABLISHMENT

The Code of Conduct has been established by the Company as a Standard Code of Conduct, which serves as a reference for all Kimia Farma personnel in interactions with parties inside and outside the Company. Board of Directors Decree No. KEP 158/ DIR/X/2018 dated October 30, 2018 by the President Director

telah mengesahkan Pedoman Kode Etik ini. Jajaran manajemen juga telah menandatangani pernyataan komitmen untuk menerapkan Pedoman Standar Perilaku sebagai bagian integral dari *Good Corporate Governance* (GCG), yang bertujuan untuk meningkatkan nilai Perusahaan bagi para *stakeholder* dan *shareholder*.

has authorized this Code of Conduct. The management has also signed a statement of commitment to implement the Code of Conduct as an integral part of Good Corporate Governance (GCG), which aims to increase the Company's value for stakeholders and shareholders.

ISI KODE ETIK

CODE OF CONDUCT CONTENT

Standar Perilaku Hubungan Internal Conduct Standards for Internal Relations	Standar Perilaku Hubungan Eksternal Conduct Standards for External Relations
• Etika perusahaan dengan pegawai (hubungan industrial). • Etika Insan Kimia Farma terhadap perusahaan. • Etika Pribadi dalam hubungan internal, integritas informasi dan laporan keuangan benturan kepentingan/penyalahgunaan jabatan, kerahasiaan dan informasi perusahaan, aset/harta perusahaan, keselamatan, keterlibatan dalam politik, afiliasi politik dan kesehatan kerja. • Company's conduct with employees (industrial relations). • Conduct of Kimia Farma personnel towards the Company. • Personal Conduct in internal relations, integrity of information and financial reports, conflicts of interest/abuse of office, confidentiality and Company information, Company assets/assets, safety, involvement in politics, political affiliation and occupational health.	• Etika perusahaan terhadap pemegang saham. • Etika perusahaan terhadap kreditur. • Etika perusahaan terhadap inventor dan pemegang saham publik. • Etika perusahaan terhadap pemberi kerja • Etika perusahaan terhadap rekanan. • Etika perusahaan terhadap pengguna akhir. • Etika perusahaan terhadap pejabat negara. • Etika perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan. • Etika perusahaan terhadap Kekayaan Intelektual (KI). • Company's conduct towards shareholders. • Company's conduct towards creditors. • Company's conduct towards inventors and public shareholders. • Company's conduct towards employers • Company's conduct towards partners. • Company's conduct towards end users. • Company's conduct towards state officials. • Company's conduct towards society and the environment. • Company's conduct towards Intellectual Property (IP)

Perusahaan telah mengatur pedoman mengenai gratifikasi, jamuan bisnis/*entertainment*, dan afiliasi politik. Pedoman Standar Perilaku Kimia Farma dianggap komprehensif karena mencakup semua pihak di internal Kimia Farma, termasuk entitas anak, serta pemangku kepentingan lainnya dalam hubungan kerja dengan pihak eksternal.

The Company has set guidelines regarding gratuities, business meals/entertainment, and political affiliations. Kimia Farma's Code of Conduct is considered comprehensive as it covers all parties within Kimia Farma, including its subsidiaries, as well as other stakeholders in working relationships with external parties.

PEMBERLAKUAN KODE ETIK BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

CODE OF CONDUCT ENFORCEMENT FOR ALL ORGANIZATION LEVELS

Tanggung jawab untuk mematuhi Pedoman Standar Perilaku yang telah ditetapkan oleh Kimia Farma merupakan kewajiban bagi semua Insan Perusahaan, termasuk karyawan tetap maupun tidak tetap, Direksi, Dewan Komisaris, dan organ-organ di bawah Dewan Komisaris, termasuk juga entitas anak. Semua tingkatan dalam organisasi diharapkan untuk berperilaku sesuai dengan kode etik, yang bertujuan menciptakan perilaku yang profesional, bertanggung jawab, wajar, patut, dan dapat dipercaya dalam menjalankan hubungan bisnis dengan rekan kerja dan mitra kerja.

The responsibility to comply with the Code of Conduct established by Kimia Farma is an obligation for all Company personnel, including permanent and non-permanent employees, Board of Directors, Board of Commissioners, and organs under the Board of Commissioners, including subsidiaries. All levels in the organization are expected to behave in accordance with the code of conduct, which aims to create professional, responsible, reasonable, proper, and trustworthy behavior in conducting business relationships with colleagues and partners.

Pelaksanaan Pedoman Standar Perilaku Perusahaan merupakan upaya untuk:

1. Memberikan pemahaman kepada seluruh Insan Kimia Farma bahwa Perusahaan beroperasi secara jujur dan terbuka, sehingga tercipta lingkungan kerja yang baik, dengan tingkat perputaran karyawan yang rendah dan peningkatan kesejahteraan bagi karyawan;

Implementation of the Company's Code of Conduct is an effort to:

1. Provide understanding to all Kimia Farma employees that the Company operates honestly and openly to create a good work environment with a low employee turnover rate and increased welfare for employees;

2. Menjadi bagian dari komunitas tertentu, yaitu menjaga hubungan baik sebagai hal mendasar bagi keberhasilan jangka panjang Perusahaan untuk mencapai kesejahteraan sosial dan peningkatan ekonomi; dan
3. Menjadi bagian dari komunitas Farmasi, di mana pelaksanaan dan komitmen terhadap Pedoman Standar Perilaku memberikan pagar bagi potensi kesalahpahaman maupun kecurangan, termasuk kesalahpahaman dan kecurangan yang mungkin terjadi dalam industri Farmasi, serta menjadi bagian dari manajemen risiko yang baik, dan mampu membangun reputasi Perusahaan.

SOSIALISASI DAN INTERNALISASI KODE ETIK

Untuk mendukung penerapan Kode Etik di semua level organisasi, Perusahaan telah menyelenggarakan kegiatan sosialisasi secara berkala melalui penandatanganan komitmen pakta integritas dan Kode Etik melalui aplikasi www.komitmen.kimiafarma.co.id kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh personel Kimia Farma. Hal ini juga secara tertulis disampaikan dalam kontrak kerja kepada semua karyawan untuk dipahami dengan baik.

Semua Insan Kimia Farma diharapkan untuk berperilaku sesuai dengan Kode Etik dan nilai-nilai Perusahaan dalam setiap kegiatan sehari-hari. Evaluasi berkala atas efektivitas Kode Etik juga dilakukan oleh Kimia Farma. Perusahaan menyelenggarakan program sosialisasi untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik kepada semua pegawai, baik melalui forum tatap muka maupun media komunikasi internal yang tersedia di lingkungan Perusahaan.

Tujuan dari sosialisasi adalah sebagai berikut:
1. Mewujudkan pemahaman isi dari Pedoman Standar Perilaku;
2. Mewujudkan kesadaran dari seluruh Insan Kimia Farma untuk melaksanakan Pedoman Standar Perilaku Perusahaan yang berlaku;
3. Memberikan pengertian bahwa Pedoman Standar Perilaku yang dibuat Perusahaan merupakan bagian tak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja seluruh karyawan;
4. Sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku kepada internal dilakukan melalui beberapa kegiatan, yaitu: Penyebaran buku saku *Code of Conduct* Perusahaan. Penandatanganan Pernyataan Komitmen untuk melaksanakan *Code of Conduct* oleh seluruh karyawan Perusahaan, termasuk karyawan entitas anak; dan
5. Penyebaran informasi melalui portal *Human Capital* yang dimiliki Perusahaan.

2. Being part of a particular community, namely maintaining good relations as a fundamental thing for the Company's long-term success in achieving social welfare and economic improvement; and
3. Being part of the Pharmaceutical community, where implementation and commitment to the Code of Conduct Standards provide a fence for potential misunderstandings and fraud, including misconceptions and deception that may occur in the Pharmaceutical industry, as well as being part of good risk management, and being able to build the Company's reputation.

CODE OF CONDUCT DISSEMINATION AND INTERNALIZATION

To support the implementation of Code of Conduct at all levels of the organization, the Company has conducted periodic socialization activities through the signing of the integrity pact commitment and Code of Conduct through the www.komitmen.kimiafarma.co.id application to members of Board of Commissioners, Board of Directors, and all Kimia Farma personnel. This is also in writing conveyed in the employment contract to all employees to be well understood.

All Kimia Farma personnel are expected to behave in accordance with the Code of Conduct and Company values in every daily activity. Periodic evaluation of the effectiveness of Code of Conduct is also conducted by Kimia Farma. The Company organizes socialization programs to remind and emphasize the implementation of Code of Conduct to all employees, both through face-to-face forums and internal communication media available within the Company.

The objectives of socialization are as follows:
1. Realizing an understanding of the contents of Code of Conduct Standards;
2. Creating awareness of all Kimia Farma personnel to implement the Company's Code of Corporate;
3. Provide an understanding that the Standard Code of Conduct made by the Company is an integral part of business practices and performance evaluation of all employees;
4. Dissemination of Code of Conduct and Conduct internally is carried out through several activities, namely: Distributing the Company's Code of Conduct pocketbook. The signing of Statement of Commitment to implement the Code of Conduct by all employees of the Company, including employees of subsidiaries; and
5. Information dissemination through the Company's Human Capital portal.

Di samping itu, Perusahaan juga mengambil langkah untuk menyosialisasikan Kode Etik kepada pihak eksternal melalui:

1. Memberikan surat edaran pada hari keagaman bahwa insan Kimia Farma tidak menerima parcel atau hadiah karena merupakan gratifikasi;
2. Saat proses pengadaan selalu melakukan *due diligence*;
3. Dalam pengadaan vendor harus melampirkan pakta integritas; dan
4. Melakukan sosialisasi melalui *banner* dan situs web terkait Gratifikasi, benturan kepentingan, dan sebagainya.

In addition, the Company also disseminates the Code of Conduct to external parties through:

1. Providing a circular letter on religious days that Kimia Farma employees do not receive parcels or gifts because they are gratuities;
2. During the procurement process, due diligence is always conducted;
3. In the procurement of vendors must attach an integrity pact; and
4. Conduct socialization through banners and websites related to Gratification, conflict of interest, etc.

JENIS SANKSI UNTUK MASING-MASING JENIS PELANGGARAN YANG DIATUR DALAM KODE ETIK

Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya, Kimia Farma melakukan pemantauan secara berkala terhadap terhadap penegakan Pedoman Etika Perusahaan dan menyediakan fasilitas bagi pengaduan terhadap pelanggaran Pedoman Standar Perilaku yang berlaku di lingkungan Perusahaan. Dalam hal ini, mekanisme pelaporan pelanggaran Pedoman Standar Perilaku dilakukan sebagaimana termaktub dalam ketentuan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang telah dikembangkan Perusahaan.

TYPES OF SANCTIONS FOR EACH TYPE OF VIOLATION REGULATED IN THE CODE OF CONDUCT

As previously mentioned, Kimia Farma regularly monitors the enforcement of the Company's Code of Conduct and provides facilities for complaints against violations of the Code of Conduct that apply within the Company. In this case, the reporting mechanism for violations of the Code of Conduct is carried out as stipulated in the Whistleblowing System (WBS) provisions that have been developed by the Company.

Perusahaan memberikan sanksi sesuai dengan jenis pelanggaran yang tercantum dalam Kode Etik, di antaranya:

The Company imposes sanctions in accordance with the types of violations listed in the Code of Conduct, including:

Jenis Pelanggaran Types of Violation	**Sanksi** Sanction
Pelanggaran Ringan Minor Offense	Mengacu pada perjanjian kerja sama Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku. Referring to the Company cooperation agreement and applicable laws
Pelanggaran Disiplin Berat Tingkat I Grade I Serious Discipline Violation	
Pelanggaran Disiplin Berat Tingkat II Grade II Serious Discipline Violation	

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK DAN SANKSI YANG DIBERIKAN

Selama tahun 2023, Kimia Farma memberlakukan sanksi sesuai dengan Pedoman Standar Perilaku Perusahaan terkait penegakan Kode Etik. Berikut adalah rincian sanksi yang diberlakukan:

NUMBER OF CODE OF CONDUCT VIOLATIONS AND SANCTIONS IMPOSED

During 2023, Kimia Farma imposed sanctions in accordance with the Company's Code of Conduct related to the enforcement of Code of Conduct. The following are details of the sanctions imposed:

Kategori Pelanggaran Violation Categories	**Jenis Sanksi** Types of Sanction	**Jumlah Pelanggaran** Total Violations
1. Pelanggaran berat tingkat 1 2. Pelanggaran berat tingkat 2 1. Severe violation level 1 2. Severe violation level 2	1. Surat peringatan tertulis 2. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) 1. Written warning letter 2. Termination of Employment (PHK)	1. 8 kasus 1. 8 cases

Selanjutnya, sebagai bagian dari transparansi yang dilakukan Perusahaan, berikut disampaikan jumlah penyimpangan internal yang terjadi dan upaya penyelesaiannya:

Furthermore, as part of the Company's transparency, the following is the number of internal irregularities that occurred and the efforts to resolve them:

Penyimpangan Internal dalam 1 Tahun Internal Offenses in 1 year	Jumlah kasus yang Dilakukan oleh Number of Cases Conducted by					
	Manajemen Management		Karyawan Tetap Permanent Employees		Karyawan Tidak Tetap Temporary Employees	
	2023	2022	2023	2022	2023	2022
Telah Diselesaikan Resolved	1	-	5	-	1	-
Dalam Proses Penyelesaian Internal In the process of settlement	-	-	1	-	-	-
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Hasn't been resolved yet	-	-	-	-	-	-
Telah Ditindaklanjuti melalui Proses Hukum Has been followed up through the legal process	-	-	-	-	-	-
Jumlah Penyimpangan Total Offenses	**1**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

KAJIAN DAN EVALUASI MANAJEMEN

Manajemen Kimia Farma secara rutin melakukan evaluasi kinerja perusahaan dengan menerapkan Pedoman Standar Perilaku. Hal ini melibatkan penilaian terhadap keterkaitan antara visi, misi, dan budaya Perusahaan dengan rencana jangka panjang serta profil risiko yang dihadapi Perusahaan. Selain itu, penerapan Pedoman Standar Perilaku juga dijadikan sebagai salah satu alat evaluasi organisasi di dalam kelompok usaha Kimia Farma.

MANAGEMENT REVIEW AND EVALUATION

Kimia Farma's management regularly evaluates the Company's performance by applying the Code of Conduct. This involves assessing the linkage between the Company's vision, mission and culture with the long-term plan and risk profile faced by the Company. In addition, the implementation of Code of Conduct is also used as one of the organizational evaluation tools within the Kimia Farma business group.

Informasi Perubahan Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Information on Changes In Share Ownership by Members of Board of Commissioners and Board of Directors

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Kebijakan Pelaporan Transaksi Saham Direksi, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perusahaan wajib menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari sejak terjadi transaksi.

PELAKSANAAN ATAS KEBIJAKAN DIMAKSUD

Pada tahun 2022, tidak terdapat transaksi pembelian dan/atau penjualan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Dengan demikian tidak terdapat laporan mengenai pelaksanaan atas kebijakan terkait pelaporan transaksi saham Direksi dan Dewan Komisaris.

SHARE OWNERSHIP POLICY FOR MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning the Board of Directors Share Transaction Reporting Policy, each member of Board of Commissioners and Board of Directors is required to submit information to the Company regarding ownership and any change in ownership of the Company's shares no later than 3 (three) working days after the transaction occurs. Furthermore, the Company is required to submit a report to the OJK on the transaction no later than 10 (ten) days after the transaction occurred.

IMPLEMENTATION OF THE INTENDED POLICY

In 2022, there were no transactions of buying and/or selling shares by the Board of Directors and Board of Commissioners. Thus there are no reports regarding the implementation of policies related to the reporting of share transactions of Board of Directors and Board of Commissioners.

Pengelolaan Benturan Kepentingan
Conflict of Interest Management

Salah satu implementasi prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh Kimia Farma adalah melalui pembentukan kerja sama yang harmonis antara pegawai. Ini disebabkan oleh keterlibatan segala kegiatan usaha dengan *stakeholder*. Dalam mengantisipasi potensi benturan kepentingan yang mungkin terjadi, Perusahaan telah menetapkan kebijakan terkait hal ini, yang diatur dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris No. S-062/KOMKF/X/2018.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DIREKSI

Benturan kepentingan Direksi adalah suatu kondisi tertentu di mana kepentingan pribadi Direksi berpotensi bertentangan dengan kepentingan Perusahaan untuk meningkatkan nilai Perusahaan, meraih laba serta pencapaian visi dan misi Perusahaan sebagaimana diamanatkan oleh Pemegang Saham.

Beberapa prinsip yang dianut Kimia Farma untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan implikasi lanjutan yang sering ditimbulkannya antara lain adalah sebagai berikut:

1. Direksi harus menghindari adanya potensi benturan kepentingan di dalam melaksanakan tugasnya. Untuk mencegah terjadinya hal tersebut Direksi perlu memenuhi beberapa prinsip yaitu:
    a. Direksi wajib menyelenggarakan dan mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya pada Perusahaan secara benar dan akurat;
    b. Direksi harus menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam pengambilan keputusan;
    c. Tidak boleh berpartisipasi dalam setiap kegiatan pengadaan yang melibatkan suatu Perusahaan di mana yang bersangkutan atau keluarganya mempunyai kepemilikan saham yang signifikan atau mempunyai kepentingan finansial atas transaksi tersebut; dan
    d. Direksi wajib membuat pernyataan mengenai benturan kepentingan terhadap hal-hal yang termaktub dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
2. Apabila terjadi sesuatu hal, di mana kepentingan Perusahaan berbenturan dengan kepentingan salah seorang anggota Direksi, maka dengan persetujuan Dewan Komisaris, Perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya. Apabila benturan kepentingan tersebut menyangkut semua anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh Dewan Komisaris atau seorang yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

One of the implementations of good corporate governance principles by Kimia Farma is through the establishment of harmonious cooperation between employees. This is due to the involvement of all business activities with stakeholders. In anticipating potential conflicts of interest that may occur, the Company has established a policy related to this matter, which is regulated in the Board of Commissioners Joint Decree No. S-062/KOMKF/X/2018.

BOARD OF DIRECTORS' CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT

The Board of Directors' conflict of interest is a certain condition where the personal interests of Board of Directors have the potential to conflict with the Company's interests in order to increase the Company's value, gain profits and achieve the Company's vision and mission as mandated by the Shareholders.

Some of the principles adhered to by Kimia Farma to prevent conflicts of interest and the subsequent implications that often arise include the following:

1. Board of Directors must avoid potential conflicts of interest in carrying out their duties. To prevent this from happening, Board of Directors needs to comply with several principles, namely:
    a. Board of Directors must properly and accurately organize and fill out the Special Register which contains their and or their family's share ownership in the Company;
    b. Board of Directors must avoid any activity that may affect their independency in making decisions;
    c. May not participate in any procurement activities involving a Company in which the person concerned or his family has significant share ownership or has a financial interest in the transaction; and
    d. Board of Directors is required to make statements regarding conflicts of interest regarding matters contained in the Company's Work Plan and Budget.
2. If something happens where the interests of the Company conflict with the interests of a member of Board of Directors, then with the approval of the Board of Commissioners, the Company will be represented by another member of the Board of Directors. If the conflict of interest concerns all members of the Board of Directors, the Company will be represented by the Board of Commissioners or someone appointed by the Board of Commissioners.

3. Dalam hal tidak ada Dewan Komisaris, maka RUPS mengangkat seorang atau lebih untuk mewakili Perusahaan dalam menjalankan tugas tersebut di atas.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS

Perusahaan berpedoman pada beberapa prinsip untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan implikasi lanjutannya. Prinsip-prinsip tersebut meliputi:

1. Dewan Komisaris selalu menghindari adanya benturan kepentingan di dalam melaksanakan tugasnya. Dewan Komisaris tidak akan memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait;
2. Dewan Komisaris harus menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam tugas pengawasan Perusahaan;
3. Dewan Komisaris berkewajiban mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya di Perusahaan dan pada Perusahaan lain;
4. Apabila terjadi benturan kepentingan, maka harus diungkapkan, dan Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perusahaan; dan
5. Dewan Komisaris berkewajiban membuat pernyataan mengenai benturan kepentingan terhadap hal-hal yang termasuk dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN INSAN KIMIA FARMA

Dalam menghadapi situasi di mana adanya potensi benturan kepentingan, Insan Kimia Farma melakukan pengelolaan terkait benturan kepentingan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Dilarang melakukan transaksi dan/atau menggunakan harta perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga atau golongan;
2. Dilarang menerima dan/atau memberi hadiah/ manfaat dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan kedudukannya di dalam perusahaan dari mitra kerja, penyedia barang dan jasa serta perusahaan pesaing rekanan/mitra kerja;
3. Dilarang menerima dan/atau memberi barang/parcel/ uang/setara uang atau dalam bentuk apapun pada hari raya keagamaan;

3. If there is no Board of Commissioners, the GMS shall appoint one or more persons to represent the Company in carrying out the duties mentioned above.

BOARD OF COMMISSIONERS CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT

The Company is guided by several principles to prevent conflicts of interest and their subsequent implications. These principles include:

1. Board of Commissioners always avoids conflicts of interest in carrying out their duties. Board of Commissioners will not take advantage of their position for personal gain or for the benefit of other related persons or parties;
2. Board of Commissioners must avoid any activity that may affect its independency in the Company's supervisory duties;
3. Board of Commissioners is obliged to fill out a Special Register which contains their and/or family's shareholdings in the Company and in other Companies;
4. If there is a conflict of interest, it must be disclosed, and the relevant Board of Commissioners may not involve themselves in the Company's decision making process; and
5. Board of Commissioners is obliged to make statements regarding conflicts of interest on matters included in the Company's Work Plan and Budget.

KIMIA FARMA PERSONNEL CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT

In dealing with situations where there is a potential conflict of interest, Kimia Farma personnel manage conflicts of interest with the following steps:

1. It is forbidden to do transaction and/or use of Company property for personal, family or group interests;
2. It is forbidden to accept and/or give gifts/benefits in any form from work partners, suppliers of goods and services as well as competitor's/partner companies;
3. It is forbidden to receiving and/or giving goods/ parcel/ money/money equivalent or in any form on religious holidays;

4. Dilarang mengizinkan mitra kerja atau Pihak Ketiga memberikan sesuatu dalam bentuk apapun kepada sekelompok Insan Kimia Farma;
5. Dilarang menerima *refund* dan keuntungan pribadi lainnya yang melebihi dan atau bukan haknya dari hotel atau pihak manapun juga dalam rangka kedinasan atau hal-hal yang dapat menimbulkan potensi benturan kepentingan;
6. Dilarang bersikap diskriminatif, tidak adil untuk memenangkan penyedia barang/jasa rekanan/ mitra kerja tertentu dengan maksud untuk menerima imbalan jasa untuk kepentingan pribadi, keluarga dan atau golongan;
7. Dilarang memanfaatkan informasi rahasia dan data bisnis perusahaan untuk kepentingan di luar Perusahaan;
8. Dilarang terlibat langsung atau tidak langsung dalam pengelolaan perusahaan pesaing dan/atau perusahaan mitra atau calon mitra lainnya; dan
9. Dilarang baik langsung maupun tidak langsung dengan sengaja turut serta dalam pemborongan, pengadaan, atau persewaan, yang pada saat dilakukan perbuatan, untuk seluruh atau sebagian ditugaskan untuk mengurus atau mengawasinya.

4. It is forbidden to allow partners or third parties to give anything in any form to a group of Kimia Farma personnel.
5. It is forbidden to accept refunds and other personal benefits exceeding and or are not their rights from hotel or any other party in the framework of official duty or matters leading to potential conflicts of interest;
6. It is forbidden to be discriminatory and unfair to win certain providers of goods/services of partners/ partners with a view to receiving compensation for personal, family and/or group interests;
7. It is forbidden to use confidential information and Company business data for purposes outside the Company;
8. It is forbidden to be involved directly or indirectly in the management of competing companies and/or partner companies or other potential partners;
9. It is forbidden to directly or indirectly, and deliberately participate in the contracting, procurement, or rental, which at the time of the act, for all or part of it, He/ She is assigned to administer or supervise the related work;

Pengendalian Gratifikasi
Gratification Control

UNIT PENGENDALIAN GRATIFIKASI (UPG)

Pengelolaan pelaporan gratifikasi di lingkungan Perusahaan dilakukan Unit Pengendali Gratifikasi (Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi). Dalam hal ini, UPG bertanggung jawab untuk menerima setiap pelaporan gratifikasi yang diterima secara langsung maupun melalui email: ukmr@kimiafarma.co.id. Lebih jauh, keputusan mengenai kepemilikan hadiah/barang/cindera mata yang disampaikan kepada UPG harus diserahkan dan dilengkapi dengan dokumentasi berupa foto dan formulir untuk dibuatkan Berita Acara Penyerahan Barang Bukti Gratifikasi. Setelah itu, UPG akan melaporkan penerimaan gratifikasi kepada KPK RI secara online melalui Gratifikasi *Online* (GOL) secara triwulanan dengan tembusan kepada Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko sebagai penanggung jawab GCG dan *General Manager Human Resource*.

GRATIFICATION CONTROL UNIT (UPG)

The management of gratification reporting within the Company is carried out by the Gratification Control Unit (Integrated Risk Management Division). In this case, UPG is responsible for receiving every gratification report received directly or via email: ukmr@kimiafarma.co.id. Furthermore, decisions regarding the ownership of gifts/goods/souvenirs submitted to the UPG must be submitted and equipped with documentation in the form of photos and forms to make a Minutes of Submission of Gratification Evidence. After that, UPG will report the receipt of gratuities to KPK RI online through Gratuities Online (GOL) on a quarterly basis with a copy to the Finance and Risk Management Director as the person in charge of GCG and General Maneger Human Resource.

SOSIALISASI PROGRAM ANTI GRATIFIKASI

Hingga tanggal 31 Desember 2023, Kimia Farma telah melakukan sosialisasi anti gratifikasi melalui berbagai bentuk upaya sebagai berikut:

ANTI GRATIFICATION PROGRAM DISSEMINATION

As of 31 December 2023, Kimia Farma has conducted anti-gratification dissemination through various forms of efforts as follows

No.	Keterangan Description	Tanggal Date	Jumlah Partisipan Total Participants	Level Jabatan Position Level	Entitas Entity
1.	*Zoom Meeting* Zoom Meeting				
a)	Program *Onboarding* Karyawan Baru Biofarma *Group* Biofarma Group New Employee Onboarding Program	10 Oktober 2023 October 10, 2023	80 orang 80 person	Pegawai Baru New Employee	Biofarma *Group*
b)	Program *Onboarding* Karyawan Baru *Madical Sales Representative* PT Kimia Farma Tbk Madical Sales Representative New Employee Onboarding Program PT Kimia Farma Tbk	29 Desember 2023 December 29, 2023	20 orang 20 person	Pegawai Baru New Employee	PT Kimia Farma Tbk
2.	Surat Elektronik Email				
a)	Surat Edaran Direksi terkait larangan memberi dan menerima bingkisan atau gratifikasi hari raya natal 2023 dan tahun baru 2024 untuk seluruh Insan Kimia Farma Board of Directors Circular Letter regarding the prohibition of giving and receiving gifts or gratuities for Christmas 2023 and New Year 2024 for all Kimia Farma Employees	03 April 2023 April 3, 2023	Semua Pegawai All Employees	Insan Kimia Farma Grup Kimia Farma Group Personnel	Semua Entitas All Entity

No.	Keterangan Description	Tanggal Date	Jumlah Partisipan Total Participants	Level Jabatan Position Level	Entitas Entity
b)	Surat Edaran Direksi terkait larangan memberi bingkisan atau gratifikasi hari raya idul fitri untuk Para Mitra/Rekanan Board of Directors Circular Letter regarding the prohibition of giving gifts or gratuities for Eid al-Fitr for Partners/Presses	03 April 2023 April 3, 2023	Semua Mitra/ Vendor All Partners/Vendors	-	Semua Mitra/Vendor All Partners/Vendors
c)	Surat Edaran Direksi terkait larangan memberi dan menerima bingkisan atau gratifikasi hari raya natal 2023 dan tahun baru 2024 untuk seluruh Insan Kimia Farma. Board of Directors Circular Letter regarding the prohibition of giving and receiving gifts or gratuities for Christmas 2023 and New Year 2024 for all Kimia Farma Employees	18 Desember 2023 December 18, 2023	Semua Pegawai All Employees	Insan Kimia Farma Grup Kimia Farma Group Personnel	Semua Entitas All Entity
d)	Surat Edaran Direksi terkait larangan memberi bingkisan atau gratifikasi hari raya natal 2023 dan tahun baru 2024 untuk Para Mitra/Rekanan. Board of Directors Circular Letter regarding the prohibition of giving and receiving gifts or gratuities for Christmas 2023 and New Year 2024 for all Kimia Farma Employees	18 Desember 2023 December 18, 2023	Semua Mitra/ Vendor All Partners/Vendors	-	Semua Mitra/Vendor All Partners/Vendors
3.	Media Sosial Social Media				
a)	Flyer larangan untuk memberi dan/atau menerima gratifikasi hari raya idul fitri tahun 2023 diblasting ke KIFEST Prohibition flyer for giving and/or receiving gratuities for Eid al-Fitr holiday 2023 is being blasted to KIFEST	04 April 2023 April 4, 2023	Semua Pegawai All Employees	Insan Kimia Farma Grup Kimia Farma Group Personnel	Semua Entitas All Entity
b)	Flyer larangan untuk memberi dan/atau menerima gratifikasi hari raya natal 2023 dan tahun baru 2024 diblasting ke KIFEST Prohibition flyer for giving and/or receiving gratuities for Christmas 2023 and New Year 2024 blasted to KIFEST	19 Desember 2023 December 19, 2023	Semua Pegawai All Employees	Insan Kimia Farma Grup Kimia Farma Group Personnel	Semua Entitas All Entity

Informasi Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik
Information on Funding for Political Activities

Perusahaan mengimplementasikan kebijakan yang melarang partisipasi individu atas nama entitas perusahaan dalam aktivitas politik, termasuk memberikan sumbangan untuk tujuan politik. Secara tegas, Perusahaan tidak mengizinkan insan Kimia Farma menggunakan fasilitas atau sumber daya apapun untuk tujuan kampanye politik, penggalangan dana politik maupun untuk tujuan partisipasi politik. Sebagaimana yang telah diatur dalam Pedoman Standar Perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan. Sebaliknya, komitmen yang tinggi terhadap isu-isu sosial dan kemasyarakatan merupakan bagian integral dari kewajiban perusahaan terhadap masyarakat, yang diimplementasikan melalui berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Penjelasan lebih rinci tentang kegiatan CSR yang telah dilakukan Perusahaan di sepanjang tahun 2023, serta nilai nominalnya dapat dilihat pada Bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company implements a policy that prohibits individual participation on behalf of corporate entities in political activities, including making donations for political purposes. Strictly speaking, the Company does not allow Kimia Farma personnel to use any facilities or resources for the purpose of political campaigns, political fundraising or for the purpose of political participation. As stipulated in the Company's Code of Conduct. On the contrary, a high commitment to social and community issues is an integral part of the Company's obligation to society, which is implemented through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. A more detailed description of the CSR activities carried out by the Company throughout 2023, as well as their nominal value, can be seen in the Corporate Social Responsibility Chapter in this Annual Report.

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

Kimia Farma, bersama dengan seluruh Insan Kimia Farma, secara konsisten menekankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, persaingan yang adil, serta nilai-nilai sportivitas dan profesionalisme. Selain itu, Kimia Farma juga memiliki komitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, mencegah tindakan atau perilaku yang dapat menyebabkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok, atau golongan. Berkaitan dengan hal-hal tersebut, Perusahaan selalu mematuhi kebijakan tentang anti korupsi yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Kimia Farma, together with all Kimia Farma Personnel, consistently emphasizes the principles of good corporate governance, fair competition, and the values of sportivity and professionalism. In addition, Kimia Farma is also committed to creating a healthy business climate, preventing actions or behaviors that may lead to conflicts of interest, corruption, collusion, and nepotism (KKN), and always putting the interests of the Company above personal, family, group, or group interests. In relation to these matters, the Company always complies with the anti-corruption policy stated in Law no. 20 of 2001 concerning Amendments to Law no. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crimes.

Perusahaan melalui Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi yang bersinergi dengan Unit *Quality System Corporate* telah memperoleh Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 pada tanggal 27 Agustus 2020. Hal tersebut

The Company through the Integrated Risk Management Division which synergizes with the Corporate Quality System Unit has obtained ISO 37001:2016 AntiBribery Management System Certification on August 27, 2020. This is a form of anti-corruption

merupakan wujud penerapan anti korupsi yang sesuai dengan instruksi dari Kementerian BUMN melalui surat tanggal 17 Februari 2020 dengan Nomor S17/S.MBU/02/2020 tentang Sertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan di BUMN.

implementation in accordance with instructions from the SOE Ministry through a letter dated February 17, 2020 with Number S-17/S.MBU/02/2020 concerning ISO 37001 Certification of Anti-Bribery Management Systems in SOEs.

PROGRAM DAN PROSEDUR YANG DILAKUKAN DALAM MENGATASI PRAKTIK KORUPSI, BALAS JASA (*KICKBACKS*), *FRAUD*, SUAP DAN/ATAU GRATIFIKASI DALAM PERUSAHAAN

Selama tahun 2023, perusahaan telah melaksanakan berbagai program untuk menangani praktik korupsi, balas jasa (*Kickback*), *fraud*, suap, dan/atau gratifikasi yang telah diimplementasikan, di antaranya:

1. Meningkatkan *awareness stakeholder* melalui:

PROGRAMS AND PROCEDURES CARRIED OUT TO ADDRESS CORRUPTION PRACTICES, KICKBACKS, FRAUD, BRIBERY AND/OR GRATUITIES IN THE COMPANY

During 2023, the Company has carried out a variety of programs to address corruption practices, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratuities, including:

1. Increase stakeholder awareness through:

No.	Keterangan Description	Tanggal Date	Jumlah Partisipan Total Participants	Level Jabatan Position Level	Entitas Entity
1.	Bimbingan Teknis dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Republik Indonesia terkait Transparansi dan Akuntabilitas Pelaporan LHKPN sebagai Upaya Pemberantasan Korupsi Technical Guidance from the Corruption Eradication Commission (KPK) of the Republic of Indonesia regarding Transparency and Accountability of LHKPN Reporting as an Effort to Eradicate Corruption	21 Februari 2023 February 21, 2023	117 orang 117 person	*Manager, General Manager,* Direksi, Dewan Komisaris Manager, General Manager, Board of Directors, Board of Commissioners	Semua Entitas Kimia Farma Grup All KF Group Entities
2.	Sosialisasi Asesmen Penerapan GCG Berbasis SK-16/S.MBU/2012 PT Kimia Farma Tbk. Dissemination of GCG Assessment Based on SK-16/S.MBU/2012 PT Kimia Farma Tbk.	30 Januari 2023 January 30, 2023	57 orang 57 person	*Manager, General Manager,* Direksi, Dewan Komisaris Manager, General Manager, Board of Directors, Board of Commissioners	PT Kimia Farma Tbk
4.	*Intepretation & Awareness* Persyaratan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Intepretation & Awareness of ISO 37001:2016 Requirements Anti-Bribery Management System (SMAP)	12 Juli 2023 July 12, 2023	144 orang 144 person	*Manager, General Manager,* Direksi, Dewan Komisaris Manager, General Manager, Board of Directors, Board of Commissioners	Semua Entitas Kimia Farma Grup All KF Group Entities

No.	Keterangan Description	Tanggal Date	Jumlah Partisipan Total Participants	Level Jabatan Position Level	Entitas Entity
5.	Program *Onboarding* Karyawan Baru Biofarma *Group* Biofarma Group New Employee Onboarding Program	10 Oktober 2023 October 10, 2023	80 orang 80 person	Pegawai Baru New Employee	Biofarma Grup
6.	Program *Onboarding* Karyawan Baru *Madical Sales Representative* PT Kimia Farma Tbk Madical Sales Representative New Employee Onboarding Program PT Kimia Farma Tbk	29 Desember 2023 December 29, 2023	20 orang 20 person	Pegawai Baru New Employee	PT Kimia Farma Tbk

2. Melakukan sosialisasi melalui:

2. Conduct dissemination through:

No.	Keterangan Description	Tanggal Date	Jumlah Partisipan Total Participants	Level Jabatan Position Level	Entitas Entity
1.	**Surat Elektronik** Email				
a)	Surat Edaran Direksi terkait larangan memberi dan menerima bingkisan atau gratifikasi hari raya natal 2023 dan tahun baru 2024 untuk seluruh Insan Kimia Farma Board of Directors Circular Letter regarding the prohibition of giving and receiving gifts or gratuities for Christmas 2023 and New Year 2024 for all Kimia Farma Employees	03 April 2023 April 3, 2023	Semua Pegawai All Employees	Insan Kimia Farma Grup Kimia Farma Group Personnel	Semua Entitas All Entity
b)	Surat Edaran Direksi terkait larangan memberi bingkisan atau gratifikasi hari raya idul fitri untuk Para Mitra/Rekanan Board of Directors Circular Letter regarding the prohibition of giving gifts or gratuities for Eid al-Fitr for Partners/Presses	03 April 2023 April 3, 2023	Semua Mitra/ Vendor All Partners/ Vendors	-	Semua Mitra/Vendor All Partners/Vendors
c)	Surat Edaran Direksi terkait larangan memberi dan menerima bingkisan atau gratifikasi hari raya natal 2023 dan tahun baru 2024 untuk seluruh Insan Kimia Farma. Board of Directors Circular Letter regarding the prohibition of giving and receiving gifts or gratuities for Christmas 2023 and New Year 2024 for all Kimia Farma Employees	18 Desember 2023 December 18, 2023	Semua Pegawai All Employees	Insan Kimia Farma Grup Kimia Farma Group Personnel	Semua Entitas All Entity
d)	Surat Edaran Direksi terkait larangan memberi bingkisan atau gratifikasi hari raya natal 2023 dan tahun baru 2024 untuk Para Mitra/ Rekanan. Board of Directors Circular Letter regarding the prohibition of giving and receiving gifts or gratuities for Christmas 2023 and New Year 2024 for all Kimia Farma Employee	18 Desember 2023 December 18, 2023	Semua Mitra/ Vendor All Partners/ Vendors	-	Semua Mitra/Vendor All Partners/Vendors

No.	Keterangan Description	Tanggal Date	Jumlah Partisipan Total Participants	Level Jabatan Position Level	Entitas Entity
2.	**Media Sosial** Social Media				
a)	*Flyer* larangan untuk memberi dan/atau menerima gratifikasi hari raya idul fitri tahun 2023 diblasting ke KIFEST Prohibition flyer for giving and/or receiving gratuities for Eid al-Fitr holiday 2023 is being blasted to KIFEST	04 April 2023 April 4, 2023	Semua Pegawai All Employees	Insan Kimia Farma Grup Kimia Farma Group Personnel	Semua Entitas All Entity
b)	*Flyer* larangan untuk memberi dan/atau menerima gratifikasi hari raya natal 2023 dan tahun baru 2024 diblasting ke KIFEST Prohibition flyer for giving and/or receiving gratuities for Christmas 2023 and New Year 2024 blasted to KIFEST	19 Desember 2023 December 19, 2023	Semua Pegawai All Employees	Insan Kimia Farma Grup Kimia Farma Group Personnel	Semua Entitas All Entity

3. Perusahaan memiliki prosedur penganan gratifikasi yaitu:
   a. Seluruh Insan Grup Kimia Farma dilarang untuk memberi dan menerima gratifikasi berupa uang, bingkisan/parsel dan bentuk pemberian lainnya yang berhubungan dengan jabatan atau berlawanan dengan kewajiban dan tugasnya yang berasal dari bawahan, rekan kerja dan/atau rekanan atau pengusaha.
   b. Apabila menerima gratifikasi yang berhubungan dengan jabatan dan berlawanan dengan kewajiban dan tugasnya maka wajib melaporkan kepada Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi PT Kimia Farma Tbk atau Unit Pengelola Gratifikasi (UPG) Entitas Anak dalam jangka waktu paling lambat 10 hari sejak tanggal penerimaan gratifikasi.
   c. Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi PT Kimia Farma Tbk atau Unit Pengelola Gratifikasi (UPG) Entitas Anak akan melaporkan penerimaan gratifikasi tersebut kedalam sitem Gratifikasi *Online* (GOL) KPK RI paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak laporan gratifikasi diterima.

Integritas menjadi prinsip utama dalam menjalankan bisnis perusahaan. Dalam hal pelanggaran, terutama terkait dengan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), pihak yang mengetahui pelanggaran dapat melaporkan karyawan tersebut melalui *website*: www.wbs.kimiafarma.co.id atau melalui *email*: wbs@kimiafarma.co.id serta melalui surat yang dikirim ke Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi PT Kimia Farma Tbk (Jalan Veteran No.9 Gambir, Jakarta Pusat 10110).

3. The Company has a gratification handling procedure, as follows
   a. All Kimia Farma Group personnel are prohibited from giving and receiving gratification in the form of money, gifts/parcels and other forms of gifts related to positions or contrary to their obligations and duties originating from subordinates, colleagues and/or partners or employers.
   b. If you receive gratification related to your position and contrary to your obligations and duties, you must report it to the Integrated Risk Management Division of PT Kimia Farma Tbk or the Gratification Management Unit (UPG) of Subsidiaries within a period of no later than 10 days from the date of receipt of the gratification.
   c. The Integrated Risk Management Division of PT Kimia Farma Tbk or the Subsidiary Gratification Management Unit (UPG) will report the receipt of the gratification to the KPK RI Online Gratification system (GOL) no later than 10 (ten) days after the gratification report is received

Integrity is the main principle in running the Company's business. In the event of a violation, especially related to Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN), parties who are aware of the violation can report the employee through the website: www.wbs.kimiafarma.co.id or via email: wbs@kimiafarma.co.id as well as through a letter sent to the Integrated Risk Management Division of PT Kimia Farma Tbk (Jalan Veteran No.9 Gambir, Central Jakarta 10110).

PELATIHAN/SOSIALISASI ANTI KORUPSI KEPADA KARYAWAN

Kimia Farma secara aktif mensosialisasikan kebijakan anti korupsi dengan menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan di lingkungan Perusahaan. Pendekatan ini melibatkan penggunaan situs web, *banner*, dan *email blast* sebagai media penyuluhan. Kimia Farma juga telah mengimplementasikan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai saluran untuk melaporkan tindakan *fraud* atau korupsi di lingkungan kerja Grup Kimia Farma.

Dalam hal ini, Perusahaan melaporkan gratifikasi ke KPK melalui *website* gol.kpk.co.id secara rutin, yaitu setiap Triwulanan.

ANTI-CORRUPTION TRAINING/ DISSEMINATION TO EMPLOYEES

Kimia Farma actively disseminates the anti-corruption policy by implementing the Anti-Bribery Management System within the Company. This approach involves the use of websites, banners, and email blasts as media for education. Kimia Farma has also implemented a Whistleblowing System (WBS) as a channel to report fraud or corruption within the Kimia Farma Group.

In this regard, the Company reports gratuities to the KPK through the gol.kpk.co.id website on a regular basis, namely every quarter.

Pencegahan Transaksi Orang Dalam
Prevention of Insider Trading

Pencegahan terhadap *insider trading* adalah praktek yang dipegang teguh oleh Kimia Farma. Aturan mengenai transaksi orang dalam di dalam perusahaan diatur dalam Pedoman Standar Perilaku (*Code of Conduct)*. Pedoman ini juga menegaskan pentingnya memperoleh informasi melalui cara yang sah serta menggunakan dan menyimpannya sesuai dengan prinsip-prinsip etika usaha yang berlaku. Dalam hal ini, Perusahaan berupaya untuk dapat menciptakan pertumbuhan kegiatan operasi yang berkelanjutan, yaitu berlandaskan standar bisnis yang ada. Dengan begitu, Perusahaan dapat memberikan kontribusi dan dampak yang optimal bagi *Shareholders*.

Hingga akhir tahun 2023, Kimia Farma tidak memiliki kebijakan khusus yang mengatur tentang *insider trading*. Akan tetapi, ketentuan mengenai *insider trading* telah disebutkan pada Pedoman Standar Perilaku, khususnya dalam pembahasan mengenai Benturan Kepentingan. Di mana dalam pedoman tersebut dijelaskan bahwa:

1. Seluruh Insan Kimia Farma dilarang memanfaatkan informasi rahasia dan data bisnis Perusahaan untuk kepentingan di luar Perusahaan.
2. Setiap Insan Kimia Farma harus menghindarkan diri dari tindakan pribadi yang diuntungkan oleh "*insider information*" atau informasi orang dalam yang diperolehnya dari jabatannya, sedangkan informasi ini tidak terbuka untuk umum.

Prevention of insider trading is a practice that Kimia Farma adheres to. The rules regarding insider transactions within the Company are regulated in the Code of Conduct. This guideline also emphasizes the importance of obtaining information through legitimate means and using and storing it in accordance with applicable principles of business ethics. In this regard, the Company strives to be able to create sustainable growth in operations, which is based on existing business standards. By doing so, the Company can provide optimal contribution and impact for Shareholders.

Until the end of 2023, Kimia Farma does not have a specific policy governing insider trading. However, provisions regarding insider trading have been mentioned in the Code of Conduct, particularly in the discussion of Conflict of Interest. Where in the guidelines it is explained that:

1. All Kimia Farma personnel are prohibited from utilizing the Company's confidential information and business data for any interest outside the Company.
2. Every Kimia Farma personnel must avoid personal actions that benefit from "insider information" obtained from his/her position, while this information is not open to the public.

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Asset Report of State Administrators (LHKPN)

PRINSIP DASAR LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA

Kimia Farma yang tergabung dalam *Holding* BUMN Farmasi wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang mengikat. Salah satunya adalah kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Di mana LHKPN merupakan bentuk peraturan perundang-undangan yang dimaksudkan untuk melakukan pemberantasan korupsi dan tindakan penyimpangan internal.

Lebih mendalam, LHKPN merupakan daftar seluruh Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang dituangkan dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagaimana yang diatur dalam Peraturan KPK No. 7 Tahun 2016 yang diubah dengan Peraturan KPK No. 2 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara serta Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 yang diubah dengan Undang-Undang No. 19 Tahun 2019 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi menegaskan wewenang KPK melaksanakan langkah atau upaya pencegahan korupsi antara lain melalui pendaftaran dan pemeriksaan terhadap LHKPN. Selain itu, LHKPN juga diatur dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, mengamanatkan bahwa setiap penyelenggara wajib melaporkan dan mengumumkan Harta Kekayaannya sebelum dan setelah memangku jabatan serta bersedia diperiksa kekayaannya sebelum dan setelah menjabat. Kemudian, dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 pasal 2 (7) beserta penjelasannya, diuraikan bahwa pejabat lain yang memiliki fungsi strategis dalam kaitannya dengan penyelenggara negara termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat struktural lainnya pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Penyampaian LHKPN kepada KPK dimaksudkan untuk menciptakan Penyelenggara Negara yang patuh terhadap asas-asas umum penyelenggara negara yang bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta perbuatan tercela lainnya. Dalam hal ini, setiap Penyelenggara Negara dituntut untuk melaporkan kekayaannya melalui formulir LHKPN yang telah disediakan KPK untuk diisi secara jujur, benar, dan lengkap. Dengan demikian, KPK dapat melakukan analisis, evaluasi, dan penilaian atas seluruh jumlah, jenis dan nilai Harta Kekayaan yang dilaporkan, secara benar, cepat, tepat, akurat juga bertanggung jawab.

BASIC PRINCIPLES OF STATE ADMINISTRATOR ASSET REPORT

Kimia Farma, which is incorporated in the SOE Pharmaceutical Holding, must comply with binding laws and regulations. One of them is the obligation of the Assets Report of State Administrator (LHKPN). Where LHKPN is a form of legislation intended to eradicate corruption and acts of internal irregularities.

LHKPN is a list of all State Administrator Assets as outlined in the LHKPN form stipulated by the Corruption Eradication Commission (KPK) as stipulated in KPK Regulation No. 7 of 2016 as amended by KPK Regulation No. 2 of 2020 concerning Procedures for Registration, Examination and Announcement of State Organizer Asset Reports and Law No. 30 of 2002 as amended by Law No. 19 of 2019 concerning the Corruption Eradication Commission emphasizes the KPK's authority to carry out steps or efforts to prevent corruption, among others, through registration and examination of LHKPN. In addition, the LHKPN is also regulated in Law No. 28 of 1999 concerning State Administrators who are Clean and Free from Corruption, Collusion and Nepotism, mandating that every organizer is obliged to report and announce his/her wealth before and after taking office and is willing to have his/her wealth examined before and after taking office. Then, in Law No. 28 of 1999 article 2 (7) and its explanation, it is described that other officials who have strategic functions in relation to state administrators include the Board of Commissioners, Board of Directors, and other structural officials at State-Owned Enterprises (SOE) and Regional-Owned Enterprises (ROE).

LHKPN submission to KPK aims to realize State Administrators who comply with the general principles of state administrators who are free from the practices of corruption, collusion, and nepotism, as well as other despicable acts. Each State Administrator is required to report its wealth through the Assets Report of State Administrator form provided by KPK to be filled honestly, correctly and completely. Therefore the Corruption Eradication Commission can analyze, evaluate, and assess all the total, types and values of assets reported, correctly, quickly, precisely, accurately and responsibly.

DASAR HUKUM DAN PERATURAN DALAM MENERAPKAN LHKPN DI PERUSAHAAN

Kimia Farma menerapkan LHKPN dengan mengacu pada sejumlah dasar hukum dan peraturan yang menjadi landasan dalam pengimplementasiannya di lingkungan Perusahaan. Beberapa dasar hukum yang dimaksud antara lain:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
2. Peraturan Pimpinan Komisi Pemberantasan Korupsi No. 7 Tahun 2016 yang diubah dengan Peraturan KPK No. 2 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.
3. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 yang diubah dengan Undang-Undang No. 19 Tahun 2019 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
5. Surat Keputusan Direksi PT Kimia Farma Tbk No. KEP. 36/DIR/HUK/XII/2021 tanggal 09 Desember 2021 tentang Pedoman Kewajiban Penyampaian LHKPN di Lingkungan Kimia Farma Grup.

PELAKSANAAN LHKPN DI LINGKUP KIMIA FARMA

Perusahaan menjalankan LHKPN di lingkup Perusahaan sesuai dengan pedoman pelaksanaan LHKPN yang telah ditetapkan melalui Surat keputusan Direksi PT Kimia Farma Tbk No. KEP. 36/DIR/HUK/XII/2021 tertanggal 09 Desember 2021. Dalam pedoman tersebut, ditetapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Seluruh Pejabat Penyelenggara Negara di Perusahaan, Anak Perusahaan, Cucu Perusahaan, serta Perusahaan Patungan wajib menyampaikan LHKPN sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Pejabat Penyelenggara Negara di Perusahaan, Anak Perusahaan, Cucu Perusahaan, serta Perusahaan Patungan yang wajib menyampaikan LHKPN kepada KPK adalah Pejabat dengan Jabatan:
   a. Dewan Komisaris;
   b. Direksi;
   c. *General Manager*;
   d. Manager baik di Kantor Pusat maupun unit operasi;
3. Seluruh pejabat sebagaimana dimaksud dalam angka 2 yang masih berstatus Penanggung Jawab (PJ) tetap diwajibkan LHKPN sesuai ketentuan berlaku.

LEGAL BASIS AND REGULATIONS IN IMPLEMENTING LHKPN IN THE COMPANY

Kimia Farma implements LHKPN by referring to a number of legal and regulatory bases that serve as the basis for its implementation within the Company. Some of the legal bases referred to include:

1. Law No. 28 of 1999 concerning State Administration that is Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism.
2. Head of the Corruption Eradication Commission Regulation No. 7 of 2016 as amended by KPK Regulation No. 2 of 2020 concerning Procedures for Registration, Examination and Announcement of State Administrator's Asset Reports.
3. Law No. 30 of 2002 as amended by Law No. 19 of 2019 on the Corruption Eradication Commission.
4. SOE Ministerial Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.
5. Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk Decree No. KEP. 36/DIR/HUK/XII/2021 dated December 09, 2021 concerning Guidelines for the Obligation to Submit LHKPN within the Kimia Farma Group.

LHKPN IMPLEMENTATION IN KIMIA FARMA

The Company implements the LHKPN within its scope in accordance with the LHKPN guidelines that have been stipulated through the Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk Decree No. KEP. 36/DIR/HUK/XII/2021 dated December 9, 2021. The guidelines stipulate the following matters:

1. All State Administration Officials in the Company, Subsidiaries, Indirect-Subsidiary, and Joint Venture Companies are required to submit LHKPN in accordance with applicable regulations.
2. State Administration Officials in the Company, Subsidiaries, Indirect-Subsidiary, and Joint Venture Companies who are required to submit LHKPN to KPK are Officials with Positions:
   a. Board of Commissioners;
   b. Board of Directors;
   c. General Manager;
   d. Manager both at the Head Office and operating units;
3. All officials as referred to in number 2 who are still in the status of Person in Charge (PJ) are still required to LHKPN in accordance with applicable regulations.

4. Seluruh pegawai di Perusahaan, Anak Perusahaan, Cucu Perusahaan, serta Perusahaan Patungan yang berstatus Pelaksana Tugas (Plt) jabatan sebagaimana dimaksud dalam angka 2 tidak diwajibkan untuk menyampaikan LHKPN.

Unit pengelola pelaksanaan LHKPN di lingkup Perusahaan dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi yang berada di bawah koordinasi Direktorat Keuangan.

MEKANISME PELAPORAN LHKPN

Pelaporan harta kekayaan pejabat Perusahaan disampaikan dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999. Di mana penyelenggara berkewajiban untuk:
1. Bersedia diperiksa kekayaannya sebelum, selama dan sesudah menjabat;
2. Melaporkan dan mengumumkan kekayaannya sebelum dan setelah menjabat.

TRANSPARANSI LHKPN PEJABAT KIMIA FARMA TAHUN 2023

Pejabat Kimia Farma diwajibkan untuk melaporkan LHKPN sebagai wujud dari transparansi yang ditegakkan. Berikut informasi LHKPN yang telah dilaporkan:

4. All employees in the Company, Subsidiaries, Indirect-Subsidiary, and Joint Venture Companies who have the status of Acting Position as referred to in number 2 are not required to submit LHKPN.

The LHKPN management within the Company is carried out by the Integrated Risk Management Division under the coordination of Finance Directorate.

LHKPN REPORTING MECHANISM

Reporting on the assets of Company officials is submitted with reference to Law Number 28 of 1999. Where the administrator is obliged to:
1. Willing to examine his/her wealth before, during and after taking office;
2. Reporting and announcing wealth before and after taking office.

LHKPN TRANSPARENCY FOR KIMIA FARMA OFFICIALS IN 2023

Kimia Farma officials are required to report LHKPN as a form of enforced transparency. The following is the LHKPN information that has been reported:

Pejabat Wajib LHKPN LHKPN Obligatory Officials	**Jumlah Wajib Lapor** Total Obligatory Officials	**Telah Melaporkan** Reported	
		Jumlah Total	**%**
Jumlah	**189**	**189**	**100**

Kebijakan Pengadaaan Barang dan Jasa
Goods and Services Procurement Policy

Kebijakan pengadaan barang dan jasa perusahaan telah ditetapkan dan tercantum dalam *Code of Conduct* PT Kimia Farma (Persero) Tbk, yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. KEP.158/DIR/X/2018 pada tanggal 20 Oktober 2018.

Dalam proses pengadaan barang dan jasa, Perusahaan mendasarkan tindakan mereka pada prinsip-prinsip GCG. Perusahaan mengutamakan keterbukaan, efisiensi biaya, kompetitif, *fairness*, dan bebas dari benturan kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berikut etika bisnis proses pengadaan barang dan jasa yang dijalankan Perusahaan:
1. Melaksanakan tugas pengadaan barang dan jasa dengan tertib dan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prosedur yang berlaku;
2. Bekerja secara profesional, mandiri, jujur, bertanggung jawab serta menjaga kerahasiaan dokumen pengadaan barang dan jasa guna mencegah terjadinya penyimpangan;
3. Jajaran Manajemen Perusahaan yang memiliki potensi *conflict of interest* atau benturan kepentingan, tidak boleh mencampuri proses pengadaan barang dan jasa baik langsung maupun tidak langsung;
4. Kontrak Pekerjaan antara Perusahaan dengan Rekanan memuat kesanggupan Rekanan untuk melaksanakan kewajibannya sesuai ketentuan yang telah disepakati, melindungi hak Rekanan berdasarkan kewajiban yang telah dilaksanakan sesuai yang disepakati dalam kontrak, serta memberikan sanksi atas tidak dipenuhinya kewajiban masing-masing.

The Company's goods and services procurement policy has been established and stated in the Code of Conduct of PT Kimia Farma (Persero) Tbk, which was approved through the Board of Directors Decree No. KEP.158/DIR/X/2018 on October 20, 2018.

In the process of procuring goods and services, the Company bases their actions on GCG principles. The Company prioritizes openness, cost efficiency, competitiveness, fairness, and freedom from conflict of interest in accordance with applicable laws and regulations.

Following are the business ethics of the process of goods and services procurement carried out by the Company:
1. Conducting the task of goods and services procurement in an orderly manner and considering the provisions of the applicable laws and regulations;
2. Working professionally, independently, honestly, responsibly and maintain the confidentiality of goods and services procurement documents to prevent irregularities;
3. Company Management who have potential conflicts of interest, may not interfere in the process of procurement of goods and services either directly or indirectly;
4. Employment Contract between the Company and the Partner contains the Partner's ability to carry out its obligations according to the agreed terms, protect the Partner's rights based on the obligations carried out according to the terms agreed in the contract, and provide sanctions for non-fulfillment of each other's obligations.

Whistleblowing System
Whistleblowing System

Kimia Farma mengutamakan tata kelola perusahaan yang baik dengan menerapkan sarana pelaporan atau pengaduan, yang dikenal sebagai *Whistleblowing System* (WBS), untuk mencegah tindak kecurangan dengan melaporkan perilaku pelanggaran. Tujuan dari penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran ini adalah untuk mengembangkan budaya kejujuran dan keterbukaan, serta menjadi bagian dari mekanisme deteksi dini terhadap kemungkinan masalah akibat pelanggaran. Selain itu, keberadaan WBS di lingkup Perusahaan akan memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan identitas bagi pelapor.

Kimia Farma prioritizes good corporate governance by implementing a reporting or complaint tool, known as the Whistleblowing System (WBS), to prevent fraud by reporting misconduct. The purpose of the Whistleblowing System is to develop a culture of honesty and openness, as well as being part of an early detection mechanism for possible problems due to violations. In addition, the existence of WBS within the Company will provide assurance of protection and confidentiality of identity for the reporter.

PENETAPAN PEDOMAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN KIMIA FARMA

Perusahaan telah menyusun pedoman Whistleblowing System (WBS) dengan berdasarkan pada Surat Keputusan Direksi No. KEP.161/DIR/X/2018 tanggal 31 Oktober 2018 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Ke depannya, pedoman WBS ini digunakan sebagai acuan bagi Perusahaan dalam menampung, mengolah, menindaklanjuti, dan membuat Pelaporan atas informasi yang disampaikan oleh Pelapor mengenai tindakan pelanggaran. Dalam hal ini, pelanggaran yang dimaksud adalah segala tindakan dalam penyelenggaraan kegiatan perusahaan yang bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku, peraturan perusahaan, Pedoman Standar Perilaku, dan etika bisnis yang sehat.

DETERMINATION OF KIMIA FARMA WHISTLEBLOWING SYSTEM GUIDELINES

The Company has developed Whistleblowing System (WBS) guidelines based on the Board of Directors Decree No. KEP.161/DIR/X/2018 dated October 31, 2018 concerning Whistleblowing System. Going forward, this WBS guideline is used as a reference for the Company in accommodating, processing, following up, and making Reports on information submitted by Whistleblowers regarding violations. In this case, the violation referred to is any action in the implementation of Company activities that is contrary to the applicable laws and regulations, Company regulations, Code of Conduct Standards, and sound business ethics.

RUANG LINGKUP PENGADUAN PELANGGARAN MELALUI SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN KIMIA FARMA

Pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui mekanisme WBS Perusahaan, di antaranya:
1. Benturan kepentingan;
2. Bentuk-bentuk kecurangan, termasuk diantaranya korupsi, dan penggelapan;
3. Gratifikasi dan suap pelanggaran dalam proses pengadaan barang dan jasa;
4. Keluhan karyawan tentang kebijakan dan peraturan perusahaan; dan
5. Keluhan masyarakat tentang pengelolaan operasi Perusahaan seperti layanan, limbah, produk, atau hal-hal lainnya yang bersinggungan langsung dengan Perusahaan;
6. *Respectful workplace Policy*.

SCOPE OF VIOLATION COMPLAINTS THROUGH KIMIA FARMA'S WHISTLEBLOWING SYSTEM

Violations that can be reported through the Company's WBS mechanism include:
1. Conflict of interest;
2. Forms of fraud, including corruption, and embezzlement;
3. Gratuities and bribery violations in the procurement process;
4. Employee complaints about Company policies and regulations; and
5. Public complaints about the management of the Company's operations such as services, waste, products, or other matters that intersect directly with the Company;
6. Respectful workplace Policy.

SALURAN PENGADUAN

Pelapor dapat menyampaikan pengungkapan/pelaporan pengaduan pelanggaran melalui:
Sistem Pelaporan WBS : wbs.kimiafarma.co.id
Email : wbs@kimiafarma.co.id
Surat : Divisi Manajemen Risiko PT Kimia Farma Tbk Jl. Veteran No. 9 Jakarta Pusat

PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Komite Etik bertanggung jawab atas pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran Perusahaan. Komite Etik telah dibentuk secara khusus oleh perusahaan untuk mengelola WBS; melaksanakan penelaahan awal terhadap pengaduan/penyingkapan pelanggaran; dan menegakkan kemandirian, transparansi, kewajaran dan profesionalitas dalam melakukan proses penelaahan, verifikasi, dan investigasi atas setiap pelaporan pengaduan pelanggaran.

Komite Etik bersifat *ad hoc*, yaitu bertanggung jawab langsung kepada Direksi, dan hanya memberikan kajian serta rekomendasi kepada Direksi dalam pengambilan keputusan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Etik didukung oleh unsur-unsur sebagai berikut:

1. Unsur Unit *Legal Corporate* : 2 orang
2. Unsur Divisi SPI : 1 orang
3. Unsur Divisi *Human Capital* : 1 orang
4. Unsur Serikat Pekerja : 1 orang
5. Unsur Divisi Sekretaris Perusahaan : 1 orang
6. Unsur Unit Manajemen Risiko : 1 orang

Selanjutnya, dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Komite Etik berwenang:

1. Melakukan pemanggilan Terlapor;
2. Melakukan verifikasi untuk penajaman telaahan;
3. Mendapatkan akses penuh data dan informasi yang terkait dengan masalah yang ditangani;
4. Memberikan perlindungan kepada Pelapor.

REPORTING MEDIA

Whistleblowers can submit disclosure/reporting of complaints of violations through:
WBS Reporting System : wbs.kimiafarma.co.id
E-mail : wbs@kimiafarma.co.id
Letter : Risk Management Division PT Kimia Farma Tbk Jl. Veteran No. 9 Central Jakarta

COMPLAINT MANAGER

The Ethics Committee is responsible for managing the Company's Whistleblowing System. Ethics Committee has been specifically established by the Company to manage the WBS; carry out initial review of complaints/disclosures of violations; and uphold independence, transparency, fairness and professionalism in conducting the process of reviewing, verifying and investigating each reported violation complaint.

The Ethics Committee is ad hoc, reporting directly to the Board of Directors, only to provide reviews and recommendations to the Board of Directors for decision making. The ethics committee consists of the following elements:

1. Legal Corporate Unit : 2 person
2. SPI Division : 1 person
3. Human Capital Division : 1 person
4. Workers union : 1 person
5. Corporate Secretary Division : 1 person
6. Management Risk Unit : 1 person

In carrying out its duties and functions, the Ethics Committee is authorized to:

1. Summons the Reported Party;
2. Verify to deepen the case study;
3. Get full access to data and information related to the problem being handled;
4. Provide protection to Whistleblower.

MEKANISME PENYAMPAIAN PENGADUAN DAN PENANGANAN PENGADUAN YANG MASUK MELALUI SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

MECHANISM FOR SUBMISSION OF COMPLAINTS AND ITS HANDLING THROUGH WHISTLEBLOWING SYSTEM

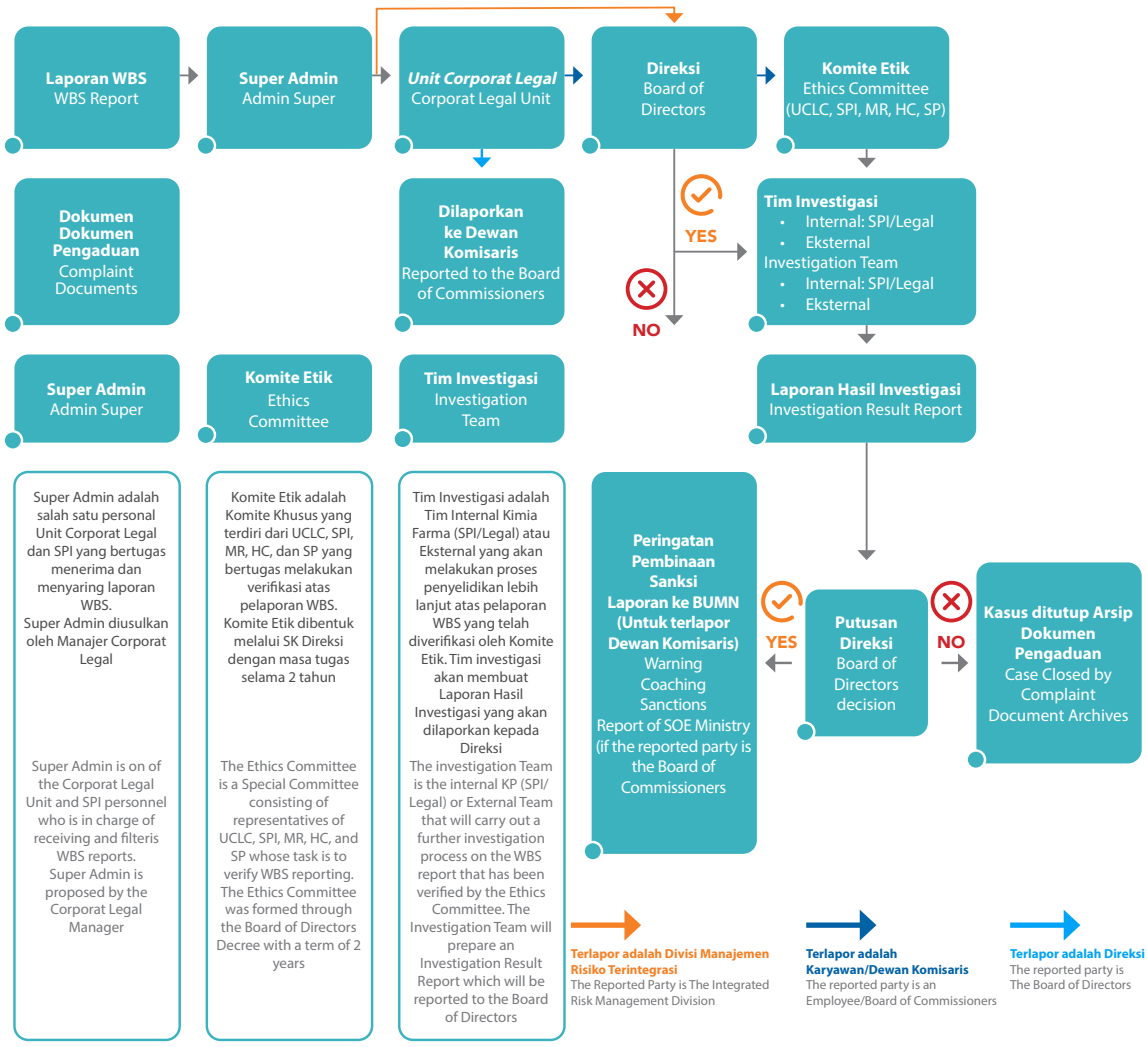

1. Pelapor melengkapi dokumen-dokumen pendukung pengaduan dan melaporkan melalui media Sistem Pelaporan WBS yang tersedia untuk dikumpulkan dan disaring oleh Super Admin.
   a. Apabila pihak terlapor adalah karyawan, Direksi, atau Dewan Komisaris maka laporan pengaduan akan diteruskan kepada Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi.
   b. Apabila pihak terlapor adalah personil Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi, maka laporan pengaduan akan diteruskan kepada Direksi.

1. Whistleblower completes the supporting documents for the complaint and reports through the WBS Reporting System media available to be collected and screened by the Super Admin.
   a. If the reported party is an employee, Board of Directors, or Board of Commissioners, the complaint report will be forwarded to the Integrated Risk Management Division.
   b. If the reported party is personnel of the Integrated Risk Management Division, the complaint report will be forwarded to the Board of Directors.

2. Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi menganalisa dokumen laporan pengaduan pelanggaran. Apabila pengaduan sesuai dengan kriteria WBS dan dapat ditindaklanjuti maka akan diteruskan ke Direksi. Apabila pihak terlapor adalah Direksi, maka laporan pengaduan akan diteruskan ke Dewan Komisaris:
   a. Pihak terlapor adalah karyawan/Dewan Komisaris: Meneruskan laporan ke Komite Etik untuk ditindaklanjuti;
   b. Pihak terlapor adalah pegawai Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi: Meneruskan laporan kepada Tim Investigasi apabila bukti pengaduan dianggap cukup, atau menutup laporan apabila bukti tidak cukup.

3. Komite Etik melakukan verifikasi atas laporan pengaduan. Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran disertai bukti yang cukup, maka pengaduan dapat diproses ke tahap investigasi lebih lanjut oleh Tim Investigasi dan Komite etik mengkonfirmasi status proses penyelesaian pengaduan pelanggaran kepada pelapor.

4. Tim Investigasi melakukan investigasi dan membuat Laporan Hasil Investigasi. Laporan tersebut kemudian disampaikan kepada Direksi untuk selanjutnya diambil keputusan atas laporan pengaduan. Apabila berdasarkan hasil investigasi ditemukan bukti yang memadai pihak terlapor melakukan pelanggaran, maka terlapor dikenakan sanksi sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku di Perusahaan. Terkhusus untuk terlapor adalah Dewan Komisaris, maka akan dilaporkan kepada Kementerian BUMN. Kemudian apabila menurut hasil investigasi tidak ditemukan bukti secara memadai, kasus pengaduan dapat ditutup.

Pelaporan pengaduan/pengungkapan yang dapat ditindaklanjuti melalui mekanisme WBS ini adalah pelaporan dan pengaduan atas kasus pelanggaran yang berdampak signifikan terhadap Perusahaan. Laporan pengaduan yang akan diproses lebih lanjut hanya terkait dengan peristiwa/kejadian atau bukti dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun sebelum laporan pengaduan disampaikan.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Dalam melakukan proses pelaporan pengaduan, Perusahaan berkomitmen untuk memastikan kerahasiaan dan perlindungan terhadap pelapor. Setiap pelaporan pengaduan dengan senantiasa mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dengan cara yang profesional. Perusahaan akan menjamin kerahasiaan identitas Pelapor, serta memberikan perlindungan kepada Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun, sepanjang Pelapor dapat menjaga kerahasiaan kasus yang diadukan/dilaporkan.

2. The Integrated Risk Management Division analyzes the document of violation complaint report. If the complaint is in accordance with the WBS criteria and can be followed up, it will be forwarded to the Board of Directors. If the reported party is the Board of Directors, the complaint report will be forwarded to the Board of Commissioners:
   a. The reported party is an employee/Board of Commissioners: Forward the report to the Ethics Committee for follow-up.
   b. The reported party is an employee of the Integrated Risk Management Division: Forward the report to the Investigation Team if the evidence of the complaint is considered sufficient, or close the report if the evidence is insufficient.
3. Ethics Committee verifies the complaint report. If the verification results show indications of violations accompanied by sufficient evidence, then the complaint can be processed to a further investigation stage by the Investigation Team and the Ethics Committee to confirm the status of the complaint resolution process to the whistleblower.
4. Investigation Team conducts an investigation and prepares an Investigation Report. The report is then submitted to the Board of Directors to then make a decision on the complaint report. If based on the results of the investigation, sufficient evidence is found that the reported party has committed a violation, then the reported party is subject to sanctions in accordance with the rules and regulations applying in the Company. Especially for the reported party is the Board of Commissioners, it will be reported to the SOE Ministry. Then if according to the investigation results insufficient evidence is found, the complaint case can be closed.

Reporting of complaints/disclosures that can be followed up through this WBS mechanism are reports and complaints of violations cases with a significant impact on the Company. Complaint reports that will be processed further are only related to events/incidents or evidence within a period of 3 (three) years before the complaint report was submitted.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

In conducting the complaint reporting process, the Company is committed to ensuring confidentiality and protection of whistleblowers. Every complaint is reported by always prioritizing confidentiality, the principle of presumption of innocence in a professional manner. The Company will ensure the confidentiality of Whistleblower's identity, and provide protection to the Whistleblower from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party, as long as the Whistleblower can maintain the confidentiality of the case being complained/reported.

Lebih jauh, perlindungan ini juga berlaku bagi petugas yang ditunjuk Perusahaan dalam melaksanakan investigasi, verifikasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyingkapan fakta penyimpangan.

Selanjutnya, apabila pihak yang diberikan kewenangan oleh Perusahaan dalam proses yang berkaitan dengan Pelaporan dan pengaduan yang melanggar prinsip kerahasiaan berat, maka Perusahaan akan memberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

This protection also applies to officers appointed by the Company in carrying out investigations, verifications and parties who provide information related to complaints/ disclosures of irregularities.

Furthermore, if the party authorized by the Company in the process related to Reporting and complaints violates the principle of serious confidentiality, the Company will impose sanctions in accordance with the provisions that have been determined.

PENGHARGAAN DAN SANKSI

Bentuk sanksi terhadap Terlapor yang telah terbukti melakukan pelanggaran ditentukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Perusahaan. Perusahaan juga memberikan sanksi bagi pelaporan pelanggaran yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan kebijakan ini, misalnya fitnah atau pelaporan palsu.

Perusahaan juga memberikan penghargaan kepada Pelapor apabila kasus yang dilaporkan mengandung kebenaran dan Perusahaan mendapat dampak positif dari adanya laporan tersebut. Jenis dan besarnya penghargaan yang diberikan diatur dengan kebijakan Direksi yang merupakan dokumen tidak terpisahkan dari kebijakan WBS.

AWARDS AND SANCTIONS

The form of sanctions against the Reported Party who has been proven to have committed a violation is determined in accordance with the rules and regulations applying in the Company. The Company also provides sanctions for reporting violations that are inconsistent with the aims and objectives of this policy, such as slander or false reporting.

The Company also gives awards to the whistleblower if the reported case contains the truth and the Company gets a positive impact from the existence of the report. The type and quantity of the awards given are regulated by the Board of Directors' policy which is an integral document of the WBS policy.

SOSIALISASI *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Perusahaan secara konsisten mengadakan sosialisasi *Whistleblowing System* dengan berbagai cara, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai sistem tersebut di seluruh tingkatan dalam organisasi. Salah satu yang dilakukan Perusahaan adalah dengan melakukan penyebarluasan buku *Code of Conduct* dan *Code of Corporate Governance* melalui surat elektronik kepada seluruh pegawai Perusahaan. Bagi Calon Pegawai Perusahaan, Perusahaan melakukan presentasi *in class* agar calon pegawai *on Job Training* (OJT) dapat memahami tindakan apa saja yang melanggar terhadap ketentuan *Code of Conduct*.

Selama tahun 2023, Perusahaan telah melaksanakan sosialisasi mengenai *Whistleblowing System* melalui:

WHISTLEBLOWING SYSTEM DISSEMINATION

The Company consistently disseminate the Whistleblowing System in various ways, aiming to increase understanding of the system at all levels in the organization. One of the things that the Company has done is to disseminate the Code of Conduct and Code of Corporate Governance books through electronic mail to all employees of the Company. For prospective employees, the Company conducts in-class presentations so that prospective employees on Job Training (OJT) can understand what actions violate the provisions of Code of Conduct.

During 2023, the Company has conducted dissemination on Whistleblowing System through:

No.	Keterangan Description	Tanggal Date	Jumlah Partisipan Total Participants	Level Jabatan Position Level	Entitas Entity
Zoom Meeting					
a)	Program *Onboarding* Karyawan Baru Biofarma *Group* Biofarma Group New Employee Onboarding Program	10 Oktober 2023 October 10, 2023	80 orang 80 person	Pegawai Baru New Employee	Biofarma Grup
b)	Program *Onboarding* Karyawan Baru *Madical Sales Representative* PT Kimia Farma Tbk Madical Sales Representative New Employee Onboarding Program PT Kimia Farma Tbk	29 Desember 2023 December 29, 2023	20 orang 20 person	Pegawai Baru New Employee	PT Kimia Farma Tbk

PELAPORAN PELANGGARAN TAHUN 2023 DAN TINDAK LANJUT

Hingga 31 Desember 2023, terdapat laporan WBS yang telah disampaikan melalui email maupun sistem WBS, sebagai berikut:

WHISTLEBLOWING REPORTING IN 2023 AND THE FOLLOW-UP

Until December 31, 2023, there were WBS reports submitted via email and the WBS system, as follows:

Media Penyampaian Reporting Media	**2023**	**2022**
Surat Elektronik Electronic Mail	2	-
Surat kepada Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi Letter to Integrated Risk Management Division	1	-
Jumlah Total	**3**	**-**

Adapun rincian tindak lanjut dari pelaporan yang masuk adalah sebagai berikut:

The follow-up details of incoming reports are as follows:

Status Laporan Report Status	**2023**	**2022**
Laporan dalam Proses Report in Progress	0	-
Laporan yang Selesai Ditindaklanjuti Completed Followed Up Reports		
Laporan Tidak Terbukti Unproven Report	2	-
Laporan dengan Tindak Lanjut Reports with Follow Up	1	-
Jumlah Laporan yang Masuk Total Incoming Reports	3	-

07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Corporate Social Responbility

Pelaksanaan Program TJSL Kimia Farma berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan serta berpedoman kepada ISO26.000 sebagai panduan pelaksanaan program, dengan harapan pelaksanaan Program TJSL Kimia Farma lebih terukur, berdampak dan berkelanjutan.

The implementation of CSER programs is oriented towards achieving Sustainable Development Goals and guided by ISO26,000 as a guideline for program implementation, with the hope that the implementation of Kimia Farma's SER Program is more measurable, impactful, and sustainable.





Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility Governance

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENERAPAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Pada setiap kegiatan usahanya, Kimia Farma senantiasa berupaya untuk berkontribusi dalam pembangunan yang berkelanjutan, dengan memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis Perusahaan untuk mencapai keberlanjutan dan keberlangsungan usaha. Dimana sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Kimia Farma memiliki komitmen kuat dalam mengembangkan ekonomi yang berkelanjutan dengan senantiasa memperhatikan tanggung jawab dan keseimbangan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Kimia Farma memiliki komitmen yang tinggi untuk merealisasikan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam seluruh kegiatan usaha secara berkesinambungan guna mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sesuai dengan hukum dan norma yang berlaku, serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip praktik usaha yang baik, keadilan sosial, keadilan lingkungan, dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari generasi ke generasi. Komitmen Kimia Farma dibuktikan dengan aktif menjalankan inisiatif-inisiatif TJSL dengan menggerakkan seluruh potensi yang dimiliki Perusahaan. Melalui program TJSL, Kimia Farma berupaya untuk dapat terus memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada para pemangku kepentingan, khususnya masyarakat, baik di sekitar lingkungan Perusahaan beroperasi, maupun di wilayah lain di seluruh Indonesia.

Kimia Farma berkomitmen untuk senantiasa mengimplementasikan program dan kegiatan TJSL untuk berkontribusi dalam pembangunan yang berkelanjutan dengan mentaati semua regulasi. Ketentuan perundang-undangan yang berlaku adalah pedoman utama bagi Kimia Farma dalam menjalankan bisnis dengan praktik yang bertanggung jawab. Sebab itu, setiap aktivitas Perusahaan selalu dimulai dengan mematuhi prosedur yang berlaku. Dalam pelaksanaan TJSL, Kimia Farma mengacu kepada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Disamping itu, Kimia Farma juga senantiasa melakukan kegiatan program TJSL lainnya, yang mengacu pada 4 (empat) pilar utama. Dimana ke 4 (empat) pilar utama tersebut, mencakup 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8)

COMMITMENT AND POLICY ON SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM IMPLEMENTATION

In all its business activities, Kimia Farma constantly strives to contribute to sustainable development by providing economic, social, and environmental benefits with a more integrated, targeted, measurable, and accountable approach, which is part of the Company's business approach to achieve sustainability and business continuity. As a State-Owned Enterprise (SOE), Kimia Farma has a strong commitment to developing sustainable economies by always considering the responsibility and balance of economic, social, and environmental aspects.

Kimia Farma is highly committed to realizing Corporate Social and Environmental Responsibility (SER) in all business activities continuously to achieve Sustainable Development Goals (SDGs) in accordance with applicable laws and norms, and upholding the principles of good business practices, social justice, environmental fairness, and the implementation of governance that can maintain the improvement of quality of life from generation to generation. Kimia Farma's commitment is evidenced by actively implementing SER initiatives by mobilizing all the potential owned by the Company. Through its SER programs, Kimia Farma strives to continuously provide the greatest possible benefits to stakeholders, especially communities, both around the Company's operational environment and in other areas throughout Indonesia.

Kimia Farma is committed to continuously implementing SER programs and activities to contribute to sustainable development by adhering to all regulations. Applicable laws and regulations are the main guidelines for Kimia Farma in conducting business with responsible practices. Therefore, every activity of the Company always begins by complying with applicable procedures. In the implementation of SER, Kimia Farma refers to the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-1/MBU/03/2023 Regarding Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises.

In addition, Kimia Farma also continuously carries out other CSER program activities, which are based on four main pillars. The 4 (four) main pillars cover the 17 Sustainable Development Goals comprises (1) No Poverty; (2) Zero Hunger; (3) Good Health and Well- Being; (4) Quality Education; (5) Gender Equality; (6) Clean Water and Sanitation; (7) Affordable and Clean Energy; (8) Decent Work and Economic Growth; (9) Industry, Innovation

Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

Adapun 4 (empat) pilar utama program TJSL BUMN terdiri dari:
1. Sosial, untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat;
2. Lingkungan, untuk pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan;
3. Ekonomi, untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan; serta
4. Hukum dan Tata Kelola, untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

and Infrastructure; (10) Reduced Inequalities; (11) Sustainable Cities and Communities; (12) Responsible Consumption and Production; (13) Climate Action; (14) Life Below Water; (15) Life on Land; (16) Peace, Justice, and Strong Institutions; and (17) Partnerships for the Goals.

While the 4 (four) main pillars of SER programs of SOEs are:
1. Social, to achieve the fulfilment of quality basic human rights in a fair and equal manner to improve the entire community welfare;
2. Environment, for sustainable management of natural resources and environment as a support for all life;
3. Economy, to achieve quality economic growth through sustainable employment and business opportunities, innovation, inclusive industry, adequate infrastructure, affordable clean energy and supported by partnerships; as well as
4. Law and Governance, for the realization of legal certainty and effective, transparent, accountable and participatory governance to create security stability and achieve a state based on law.

Pilar TJSL BUMN
The Pillar of CSR in SOEs



DASAR PENERAPAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Dasar pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan berlandaskan pada kewajiban pemenuhan beberapa aspek hukum, diantaranya:

1. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
2. Peraturan Menteri BUMN No. PER-02-MBU-04-2020 Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09-MBU-07-2015 Tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara tanggal 7 April 2020
3. Standar Operasional Program Kemitraan dan Bina Lingkungan – CSR No. D-60/02 tanggal 29 Januari 2021.
4. Peraturan Menteri BUMN No. PER-05-MBU-04-2021 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan 20 April 2021
5. Kebijakan dan Prosedur Program TJSL PT Kimia Farma – KEP012/DIR/HUK/III/2022 9 Maret 2022
6. Surat Peraturan Menteri BUMN Nomor S-1029/MBU/12/2021 terkait Perpanjangan Periode Stimulus untuk Pendanaan Mitra Binaan UMK atas Dampak dari Pandemi Coronavirus Disease Tahun 2019 (COVID-19)
7. Surat Peraturan Menteri BUMN Nomor S-721/MBU/11/2022 terkait Kerja Sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (Kerjasama Program PUMK)
8. Surat Menteri BUMN S-142/MBSU/DSI/03/2020 mengenai "Stimulus untuk Mitra Binaan Program Kemitraan atas Terjadinya Pandemik Coronavirus Disease 2019" tanggal 27 Maret 2020
9. Surat Menteri BUMN S-232/MBU/04/2021 mengenai "Stimulus untuk Pandemi Coronavirus Disease Tahun 2019 (Covid-19)" tanggal 01 April 2021
10. Surat Menteri BUMN Nomor: S-683/MBU/10/2022 tanggal 24 Oktober 2022 hal Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan RKAP Tahun 2023.
11. Surat Deputi Bidang SDM, Teknologi dan Informasi atas nama Menteri BUMN Nomor: S-125/DSI.MBU/11/2022 tanggal 15 November 2022 hal Key Performance Indicator Program TJSL BUMN.
12. Surat Menteri BUMN nomor S-721/MBU/11/2022 perihal Kerja Sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("Kerja Sama Program PUMK")
13. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara tanggal 3 Maret 2023
14. Surat Menteri BUMN nomor S-170/MBU/03/2023 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan pada Kinerja Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2022
15. Surat Keputusan Direksi PT Kimia Farma Tbk Nomor KEP.034/DIR/HUK/VII/2023 tentang Pedoman Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Kimia Farma Tbk
16. Per-2/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan korporasi Signifikan BUMN pasal 94.

IMPLEMENTATION BASIS OF SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

The implementation of the Corporate Social Responsibility program is based on the obligation to fulfill several legal aspects, including:

1. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies
2. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-02-MBU-04-2020 Third Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-09-MBU-07-2015 concerning Partnership and Community Development Programs of State-Owned Enterprises dated April 7, 2020
3. Operational Standard of Partnership and Community Development Program - CSR No. D-60/02 dated January 29, 2021.
4. Regulation of the Minister of SOE No. PER-05-MBU-04-2021 Regarding Social and Environmental Responsibility dated April 20, 2021.
5. PT Kimia Farma CSR Program Policies and Procedures - KEP012/DIR/HUK/III/2022 dated March 9, 2022.
6. Letter of the Minister of SOEs No. S-1029/MBU/12/2021 regarding the Extension of Stimulus Period for Funding MSE Fostered Partners for the Impact of Coronavirus Disease Pandemic in 2019 (COVID-19)
7. Letter of Regulation of the Minister of SOEs Number S-721/MBU/11/2022 related to the Cooperation of Micro and Small Business Funding Program (PUMK Program Cooperation)
8. Letter of the Minister of SOEs S-142/MBSU/DSI/03/2020 regarding "Stimulus for Fostered Partners of the Partnership Program on the Occurrence of the 2019 Coronavirus Disease Pandemic" dated March 27, 2020
9. Letter of the Minister of SOEs S-232/MBU/04/2021 regarding "Stimulus for Coronavirus Disease Pandemic 2019 (Covid-19)" dated April 01, 2021
10. Letter of the Minister of SOEs Number: S-683/MBU/10/2022 dated October 24, 2022 regarding Aspirations of Shareholders/Capital Owners for the Preparation of 2023 RKAP.
11. Letter from the Deputy for Human Resources, Technology and Information on behalf of the Minister of SOEs Number: S-125/DSI.MBU/11/2022 dated November 15, 2022 regarding Key Performance Indicators for SOE SER Program.
12. Letter of the Minister of SOEs number S-721/MBU/11/2022 regarding the Cooperation of Micro and Small Business Funding Program ("PUMK Program Cooperation").
13. Regulation of the Minister of SOEs Number PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises dated March 3, 2023.
14. Letter of the Minister of SOEs number S-170/MBU/03/2023 regarding Health Level Assessment on the Performance of Micro and Small Business Funding Program for Fiscal Year 2022
15. Decree of the Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk Number KEP.034/DIR/HUK/VII/2023 concerning Guidelines for Social and Environmental Responsibility Program (SER) of PT Kimia Farma Tbk
16. Per-2/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant corporate activities of SOEs article 94.

17. Keputusan Menteri nomor SK-277/2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelesaian Piutang dan/atau Pembiayaan Syariah Bermasalah Pada Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil di BUMN.
18. Surat Menteri BUMN nomor S-491/MBU/09/2023 perihal Aspirasi Pemegang Saham untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024.
19. Surat Deputi Bidang SDMTI nomor S-134/DSI.MBU/10/2023 perihal Penyajian Rencana Kerja dan Anggaran TJSL Tahun 2024.

Selain itu, pelaksanaan program TJSL Perusahaan mengadopsi pola yang dikembangkan dalam ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial (*Guidance on Social Responsibility*) yang diselaraskan dengan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang telah diratifikasi oleh Pemerintah Indonesia dengan 169 target dan melalui Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Oleh karenanya, Perusahaan senantiasa berupaya penuh agar dapat memastikan pelaksanaan program TJSL Perusahaan menjadi lebih terukur, berdampak, serta berkelanjutan.

PRINSIP DAN TUJUAN PROGRAM KEBERLANJUTAN

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN, terdapat 4 (empat) prinsip yang menjadi acuan agar penerapan program TJSL dilakukan secara sistematis dan terpadu untuk menjamin pelaksanaan dan pencapaian keberhasilan program, sebagai berikut:

1. Terintegrasi, yaitu berdasarkan analisa risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan;
2. Terarah, yaitu memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan perusahaan;
3. Terukur dampaknya, yaitu memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan perusahaan; dan
4. Akuntabilitas, yaitu dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Pelaksanaan Program TJSL berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan serta berpedoman kepada ISO 26000 sebagai panduan pelaksanaan program, dengan harapan pelaksanaan Program TJSL Kimia Farma lebih terukur, berdampak dan berkelanjutan. Program TJSL Kimia Farma bertujuan untuk:

1. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi Perusahaan;
2. Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel;
3. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar Perusahaan.

17. Ministerial Decree number SK-277/2023 on the Implementation Guidelines for the Settlement of Troubled Receivables and/or Sharia Financing in the Micro and Small Business Funding Program in SOEs.
18. Letter of the Minister of SOEs number S-491/MBU/09/2023 regarding Shareholder Aspirations for the Preparation of the Company's Work Plan and Budget for 2024.
19. Letter from the Deputy for HRTI number S-134/DSI. MBU/10/2023 regarding Presentation of the SER Work Plan and Budget for 2024.

In addition, the Company's SER program adopts the pattern developed in ISO 26000 on Guidance on Social Responsibility, which is aligned with the 17 Sustainable Development Goals that have been ratified by the Government of Indonesia with 169 targets and through Presidential Regulation No. 59 of 2017 on the Implementation of Achieving the Sustainable Development Goals. Therefore, the Company always makes full efforts to ensure that the implementation of the Company's SER program can be more measurable, impactful, and sustainable.

PRINCIPLES AND OBJECTIVES OF SUSTAINABILITY PROGRAMS

Based on Regulation of the Minister of SOEs, there are 4 (four) principles that serve as a reference to ensure that the implementation of SER programs is carried out in systematically and comprehensively to guarantee the implementation and achievement of program success, as follows:

1. Integrated, namely based on risk analysis and business processes related to stakeholders;
2. Directed, namely having a clear direction to achieve company goals;
3. Measurable impact, namely having a contribution and providing benefits producing change or added value for stakeholders and the Company; and
4. Accountability, namely being accountable to keep away from potential abuse and irregularities.

The implementation of CSER programs is oriented towards achieving Sustainable Development Goals and guided by ISO 26000 as a guideline for program implementation, with the hope that the implementation of Kimia Farma's SER Program is more measurable, impactful, and sustainable. The objectives of Kimia Farma's SER Program are:

1. Providing benefits for economic, social, environmental development as well as legal and governance development for the Company;
2. Contributing to the creation of added value for the Company with integrated, directed, measurable, and accountable principles;
3. Fostering micro and small businesses to be more resilient and independent as well as the community around the Company.

Terdapat 5 (lima) Prioritas Transformasi TJSL yang menjadi acuan agar penerapan program TJSL dilakukan secara sistematis dan terpadu untuk menjamin pelaksanaan, pencapaian keberhasilan serta pengelolaan dampak Program TJSL BUMN sesuai dengan prioritas dan/atau pencapaian dari tujuan Program TJSL BUMN yang berpedoman pada rencana kerja. 5 (lima) prioritas yang dimaksud, adalah:

1. Fokus pada Dampak
2. Perbaikan Tata Kelola
3. Pemanfaatan Teknologi
4. Peningkatan Kolaborasi
5. Peningkatan *Engagement* Karyawan

STRATEGI DAN PROGRAM KEGIATAN PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Sebagai Perusahaan farmasi di Indonesia, dalam menyusun strategi dan program kegiatan pelaksanaan TJSL Kimia Farma berupaya untuk memberikan pengaruh positif dan dapat memajukan kondisi sosial komunitas serta masyarakat yang terhubung dengan Perusahaan, melalui pelaksanaan program TJSL yang tepat dan berdampak panjang. Strategi dan program kegiatan pelaksanaan TJSL, juga disusun untuk senantiasa menghargai dan mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan serta mematuhi hukum yang berlaku dan konsisten dengan norma-norma perilaku internasional. Kimia Farma juga menghindari pelaksanaan program TJSL yang hanya sekadar bertujuan untuk meningkatkan citra Perusahaan. Dimana dalam pelaksanaan, program TJSL yang dilakukan Perusahaan, meliputi beberapa tahapan, yakni:

1. Perencanaan;
2. Pelaksanaan;
3. Pengawasan; dan
4. Pelaporan pada Pemegang Saham.

Substansi pelaksanaan program TJSL diaplikasikan Kimia Farma melalui tahapan proses sistematis sehingga program yang dicanangkan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana. Pelaksanaan program melalui proses yang sesuai dengan Project Management, hal ini dilakukan melalui rangkaian fase seperti bagan berikut:

There are 5 (five) Transformation Priorities for SER that serve as references for systematic and integrated implementation of SER programs to ensure execution, successful achievement, and impact management of SOE SER Program in accordance with the priorities and/or achievements of the SER Program objectives based on the work plan. The 5 (five) priorities are:

1. Focus on Impact
2. Governance Improvement
3. Technology Utilization
4. Improved Collaboration
5. Increased Employee Engagement

STRATEGY AND ACTIVITY PROGRAM FOR THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

As a pharmaceutical company in Indonesia, Kimia Farma strives to have positive influence and advance the social conditions of the communities and societies connected to the Company through the implementation of appropriate and long-lasting SER programs. The SER strategies and activity programs are also prepared to consistently respect and consider stakeholders' expectations, comply with applicable laws, and adhere to international behavioral norms. Kimia Farma also avoids to carry out SER programs solely to enhance the Company's image. In practice, the SER programs conducted by the Company include several stages:

1. Planning;
2. Implementation;
3. Supervision; and
4. Reporting to Shareholders.

The substance of SER programs is applied by Kimia Farma through systematic process stages so that the planned programs can run smoothly according to the plan. The implementation of the program goes through a process that is in accordance with Project Management, which is done through a series of phases as shown in the following chart:

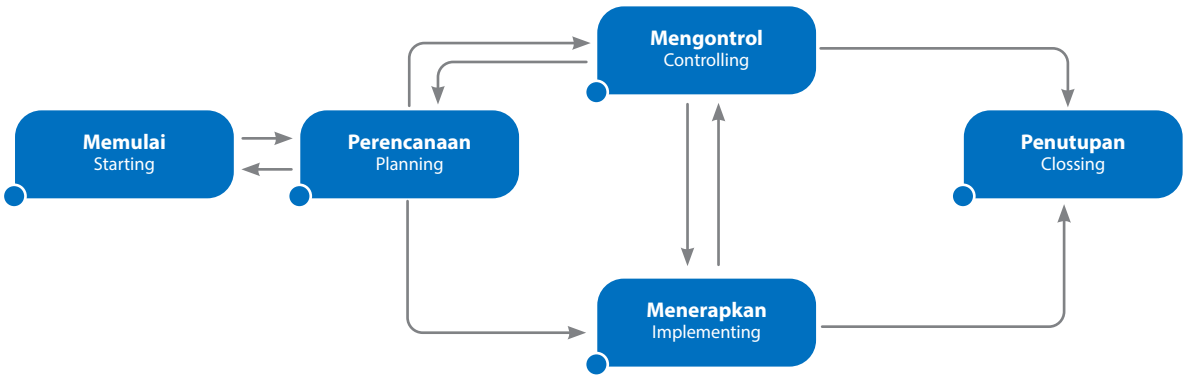

Fase yang dilakukan Kimia Farma dalam menyusun program TJSL merupakan hal penting dimana didalamnya termasuk kajian TJSL untuk memahami dan mengeksplorasi kondisi sosial dan ekonomi suatu masyarakat di suatu wilayah tertentu. Hal ini diperlukan, Perusahaan untuk membantu Kimia Farma dalam memahami suatu masalah tertentu yang memiliki konteks realitas sosial dengan jangkauan yang luas. Sebagai Komitmen Kimia Farma dalam Tanggung Jawab Sosial Lingkungan untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang sejalan dengan nilai-nilai Perusahaan, maka Kimia Farma membagi kepada 4 (empat) Pilar Program TJSL Kimia Farma yaitu:

1. KAEF Hebat: Menunjukkan komitmen Kimia Farma dalam menghasilkan generasi penerus bangsa yang hebat. Hebat berarti singkatan dari Sehat, Berani dan Kuat. Dengan program Generasi Hebat
2. KAEF HIJAU: Berkomitmen menciptakan lingkungan hijau dalam upaya penyerapan CO2 dan optimalisasi udara bersih serta kawasan hijau
3. KAEF KREATIF: Menunjukkan komitmen Kimia Farma untuk senantiasa menghadirkan Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pembangunan Negeri baik dampak ekonomi langsung maupun tidak langsung atau Creating Shared Value melalui program Desa Binaan Kimia Farma, UMKM Academy dan Pendanaan UMK
4. KAEF SEHAT: Meningkatkan kualitas Kesehatan masyarakat dengan menghadirkan layanan kesehatan yang berlayar di wilayah kepulauan dan daerah-daerah yang minim fasilitas kesehatan, dan turut berkontribusi penting bagi kesehatan masyarakat khususnya menyelamatkan ibu dan balita dalam pencegahan stunting melalui program Klinik Apung dan Bidan Inspiratif.

Adapun strategi pelaksanaan program TJSL Perusahaan di tahun 2023, adalah sebagaimana terlampir berikut ini:

1. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi Perusahaan.
2. Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi Perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel.
3. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar Perusahaan.

Selain diharapkan dapat meningkatkan *corporate image* dan *corporate business,* program TJSL Kimia Farma juga ditujukan untuk dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan yang berorientasi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Dalam melaksanakan program TJSL, Kimia Farma juga senantiasa mengacu kepada 5 (lima) Prioritas Transformasi TJSL BUMN, diantaranya Fokus pada Dampak, Perbaikan Tata Kelola, Pemanfaatan Teknologi, Peningkatan Kolaborasi dan Peningkatan Engagement Karyawan.

Program TJSL Perusahaan dilakukan secara sistematis dan terpadu untuk menjamin pelaksanaan, pencapaian keberhasilan serta pengelolaan dampak program TJSL sesuai dengan prioritas dan/atau pencapaian dari tujuan program, yang berpedoman pada rencana kerja. Dimana dalam pelaksanaan, program TJSL yang dilakukan Perusahaan, meliputi beberapa tahapan, yakni:

The phase undertaken by Kimia Farma in developing SER programs is crucial, as it includes SER studies to understand and explore the social and economic conditions of a community in a particular area. This is necessary for the Company to assist Kimia Farma in understanding a specific issue with a broad social reality context. As Kimia Farma's Commitment to Social and Environmental Responsibility to support Sustainable Development Goals that are in line with the Company values, Kimia Farma divides into 4 Pillars of its CSR Program, namely:

1. KAEF Hebat : Shows Kimia Farma's commitment in producing the next generation of a great nation. "Hebat" stands for Healthy, Brave and Strong, with the Great Generation program.
2. KAEF HIJAU: Committed to create a green environment in an effort to absorb CO2 and optimize clean air and green areas
3. KAEF KREATIF: Shows Kimia Farma's commitment to always presenting Increased Sustainability Value for Country Development both direct and indirect economic impacts or Creating Shared Value through the Kimia Farma's Fostering Rural program, MSME Academy and SME Financing
4. KAEF SEHAT : Improving the quality of public health by presenting health services that sail in archipelago areas and areas with minimal health facilities, and making an important contribution to public health, especially saving mothers and toddlers in preventing stunting through the Floating Clinic and Inspiring Midwife program.

The strategies for implementing the Company's CSER program in 2023 are as follows:

1. Providing benefits for economic development, social development, environmental development, as well as legal and governance development for the Company.
2. Contributing to creating added value for the Company with integrated, directed, measurable, and accountable principles.
3. Nurturing micro and small businesses to be more resilient and independent, as well as the communities around the Company.

In addition to improving corporate image and business, Kimia Farma's CSER program is also aimed at delivering positive impacts for society and the environment oriented towards Sustainable Development Goals. In implementing the CSER program, Kimia Farma also consistently refers to the 5 (five) Priorities for CSER Transformation in SOEs, including Focus on Impact, Governance Improvement, Technology Utilization, Collaboration Enhancement, and Employee Engagement Improvement.

The Company's CSER program is carried out systematically and comprehensively to ensure the implementation, achievement of success, and management of the program's impact according to the priorities and/or achievements of the program's objectives, guided by the work plan. Inpractice, the SER program conducted by the Company includes several stages: Planning,

Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan, dan Pelaporan pada Pemegang Saham.

PENGELOLA PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Untuk dapat melaksanakan keseluruhan program TJSL di lingkup Kimia Farma, pelaksanaan keseluruhan program oleh unit khusus yang memiliki fungsi dan tugas untuk mengelola dan mengkoordinasi seluruh kegiatan TJSL Perusahaan, yakni Komite TJSL yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor KEP.28/DIR/TIM-HUK/VI/2023 tentang Pembentukan Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Kimia Farma Tbk.

Implementation, Monitoring, and Reporting to Shareholders.

MANAGEMENT OF CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAMS

To carry out the entire SER program within Kimia Farma, the overall program implementation is managed by a specialized unit tasked with managing and coordinating all SER activities of the Company, namely the SER Committee established based on the Board of Directors Decree Number KEP.28/DIR/TIM-HUK/VI/2023 regarding the Establishment of Corporate Social and Environmental Responsibility (SER) Committee of PT Kimia Farma Tbk.

Bagan Struktur Organisasi Pengelola Program TJSL per 31 Desember 2023
SER Program Management Organizational Structure Chart as of December 31, 2023

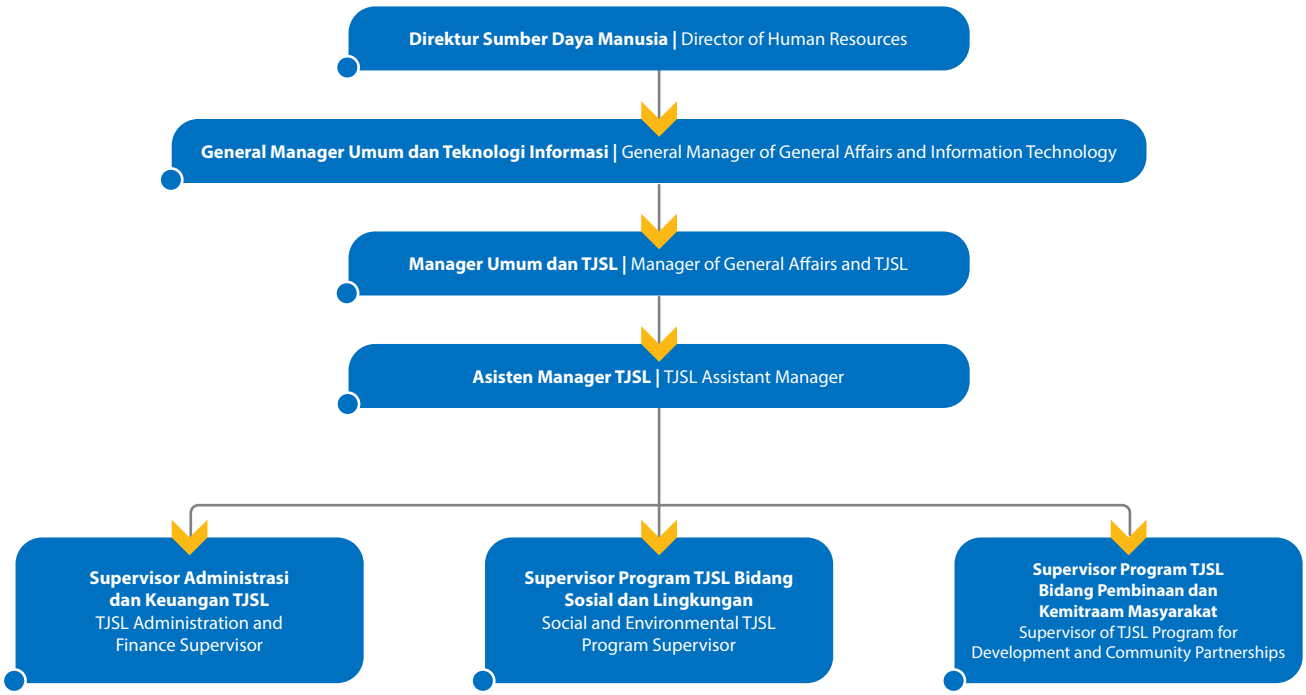

Namun, sejatinya keberhasilan Program TJSL Perusahaan menjadi tanggung jawab seluruh insan Kimia Farma dengan penanggung jawab utama berada pada Direktur Utama. Adapun tugas dan tanggung jawab unit khusus TJSL adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan efektivitas penyaluran program pendanaan UMK dengan efektivitas penyaluran dana program pendanaan UMK dan tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman program pendanaan UMK;
2. Meningkatkan UMK Naik Kelas melalui program pembinaan dan pendampingan kepada UMK mitra binaan berupa program-program inkubasi bisnis;

However, the success of the Company's SER program ultimately rests on all individuals within Kimia Farma, with the main responsibility lying with the President Director. The tasks and responsibilities of the specialized SER unit are as follows:

1. Increasing the effectiveness of MSE financing program distribution and the collectibility of MSE financing program loan repayments;

2. Increasing UMK Naik Kelas (MSE's Class Upgrade) through coaching and mentoring programs for fostering MSE partners in the form of business incubation programs;

3. Menciptakan program TJSL selaras dengan program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), dimana yang sejalan dengan Pilar TJSL Kimia Farma (KAEF Hebat, KAEF Hijau, KAEF Kreatif dan KAEF Sehat);
4. Menciptakan program TJSL yang memberikan nilai manfaat bersama/Creating Shared Value (CSV) melalui program pemberdayaan desa dan UMKM sehingga menciptakan nilai kebermanfaatan untuk perusahaan dan komunitas/masyarakat;
5. Meningkatkan efektivitas penyaluran program TJSL yang sesuai dengan anggaran rencana kerja perusahaan melalui proses identifikasi dan analisa program yang berfokus pada dampak;
6. Menciptakan program TJSL yang berdampak bagi masyarakat melalui pengukuran dampak program berupa Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Social Return on Investment (SROI).

3. Creating SER programs in line with the Sustainable Development Goals (SDG) program, which is in line with Kimia Farma's CSR Pillars (KAEF Hebat, KAEF Hijau, KAEF Kreatif, and KAEF Sehat);
4. Creating SER programs that provide Creating Shared Value (CSV) through rural and MSME empowerment programs to create beneficial value for the Company and the community/society;
5. Improving the effectiveness of the SER programs distribution in accordance with the Company's work plan budget through the process of identifying and analyzing programs of which focusing on impact;
6. Creating SER programs that have an impact on society through measuring program impacts in the form of Community Satisfaction Index (IKM) and Social Return on Investment (SROI).

FOKUS UTAMA PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SERTA DUKUNGAN PERUSAHAAN TERHADAP TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, fokus utama program TJSL Kimia Farma terbagi dalam dua program besar, yakni Pendanaan UMK dan bantuan dan/atau kegiatan lainnya termasuk didalamnya pembinaan. Ke dua fokus utama ini, diharapkan tercipta sinergi dan hubungan saling menguntungkan antara Kimia Farma dengan masyarakat sekitar, hubungan baik ini akan menumbuhkan rasa percaya serta dukungan positif dari masyarakat terhadap kegiatan operasional Kimia Farma.

MAIN FOCUS OF SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM AND COMPANY SUPPORT FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

Referring to the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number Per-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises, the main focus of Kimia Farma's SER program is divided into two major programs, namely MSE Funding and assistance and/or other activities including coaching. These two main focuses are expected to create synergy and mutually beneficial relationships between Kimia Farma and surrounding community. This good relationship will foster a sense of trust and positive support from the community for Kimia Farma's

Bentuk Program TJSL BUMN
Form of SOE SER Program

Pembiayaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Micro and Small Business Financing	• Pelaksanaan melalui Program Pendanaan UMK • Implementation through the MSE Funding Program
Bantuan dan/atau kegiatan lainnya, termasuk Pembinaan Assistance and/or other activities, including coaching	• Termasuk pelaksanaan Pembinaan dengan biaya menjadi bagian dari biaya Program TJSL BUMN • Pelaksanaan dengan Fokus Prioritas Pendidikan, Lingkungan dan Pengembangan UMK • Including the implementation of coaching with costs included as part of the costs of SOE SER Program • Implementation with a priority focus on education, environment and MSE development

Program Pendanaan UMK adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri, sedangkan program bantuan dan atau kegiatan lainnya adalah program yang dilakukan Perusahaan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan yang sejalan dengan komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan, serta hukum dan tata kelola.

The MSE Funding Program is a program to improve the ability of micro and small businesses to become more resilient and independent, while assistance programs and/or other activities are programs carried out by the Company to improve the quality of life of the community and the environment in line with its commitment to sustainable development by providing benefits to the economy, social, environment, as well as law and governance.

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN, yang selanjutnya disebut Program TJSL BUMN, adalah kegiatan yang merupakan komitmen Perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis Perusahaan. Program TJSL dibagi menjadi 2 (dua) program, yaitu:

1. Program TJSL PUMK Program TJSL PUMK (Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil) yang selanjutnya disebut Program Pendanaan UMK, adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri yang diberikan dalam bentuk pinjaman dana, dimana program ini menggunakan anggaran dari dana bergulir penyaluran program;

2. Program TJSL Non-PUMK
   Program TJSL Non-PUMK merupakan program yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan mendukung bisnis inti perusahaan dimana program ini menggunakan anggaran dari anggaran Perusahaan pada tahun 2023.

   Pada tahun 2023, TJSL Kimia Farma memiliki beberapa prioritas terhadap pelaksanaan program TJSL diantaranya:
   a. Program TJSL yang berfokus kepada dampak dengan dilakukannya perhitungan *Social Return on Investment* (SROI) terutama kepada program dengan pendekatan *Creating Shared Value* (CSV).
   b. Program TJSL yang melibatkan keaktifan karyawan dalam pelaksanaannya sehingga meningkatkan *employee engagement* terhadap Perusahaan.
   c. Kolaborasi dalam pelaksanaan program TJSL dengan BUMN lain maupun lembaga lain, guna meningkatkan efektifitas pelaksanaan dan dampak program.

ANGGARAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN TAHUN 2023

Berdasarkan pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, serta ketentuan yang ditetapkan oleh Perusahaan, Kimia Farma telah menetapkan anggaran untuk pelaksanaan program TJSL tahun 2023 seperti yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan. Sebagaimana yang diamanatkan dalam peraturan tersebut, Kimia Farma telah menetapkan anggaran untuk pelaksanaan program TJSL tahun 2023, yang terdiri dari anggaran Program PUMK dan anggaran Program Bantuan dan/atau kegiatan lainnya, termasuk Pembinaan (Non PUMK), dengan rincian berikut ini.

The SOE Social and Environmental Responsibility Program, hereinafter referred to as the SOE SER Program, is activities as the Company's commitment to sustainable development by providing benefits to the economic, social, environmental as well as legal and governance with more integrated, directed, measurable principles and can be accounted for and is part of the Company's business approach. The SER program is divided into 2 (two) programs, namely:

1. SER MSE Financing Program
   SER MSE Financing Program (Micro and Small Business Financing), hereinafter referred to as the MSE Financing Program, is a program to increase the ability of micro and small businesses to become more resilient and independent which is provided in the form of loan funds, where this program uses a budget from revolving funds for program distribution;
2. SER Non-MSE Financing Program
   SER Non-MSE Financing program is a program supporting the Sustainability Development Goals (SDGs) and supports the Company's core business where the program's budget is coming from the Company's budget in 2023.

   In 2023, Kimia Farma's SER has several priorities in implementing the SER programs, including:
   a. SER program focuses on impact by calculating Social Return on Investment (SROI), especially for programs with a Creating Shared Value (CSV) approach.
   b. SER program which involves employee activity in its implementation thereby increasing employee engagement with the Company.
   c. Collaboration in implementing SER program with other SOE and other institutions, in order to increase the effectiveness of program implementation and impact.

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM BUDGET FOR 2023

Based on the SOE Ministerial Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises, as well as provisions stipulated by the Company, Kimia Farma has determined the budget for implementing the SER program in 2023 as stipulated in the Company's Work Plan and Budget. As mandated in this regulation, Kimia Farma has allocated a budget for SER 2023 program, which consists of the budget of MSE Financing Program and for Assistance and/or other activities Program, including Coaching (Non Financing), with the following details.

ANGGARAN DAN REALISASI SERTA PENYERAPAN ANGGARAN PROGRAM TJSL TAHUN 2023

BUDGET, REALIZATION AND ABSORPTION OF SER PROGRAM BUDGET IN 2023

Program Program	Anggaran 2023 2023 Budget (Rp)	Realisasi 2023 2023 Realization (Rp)	Penyerapan Anggaran Budget Absorption (%)
	(1)	(2)	
Program PUMK MSE Financing Program	3.696.000.000	2.330.000.000	63%
Program Bantuan dan/atau kegiatan lainnya, termasuk Pembinaan (Non PUMK) Assistance and/or other activities Program, including Coaching (Non Financing)	8.294.335.160	6.008.480.373	72%
Jumlah Total	**11.990.335.160**	**8.338.480.373**	**70%**

Adapun anggaran dan realisasi serta penyerapan anggaran program TJSL berdasarkan pada 4 (empat) pilar utama, yaitu Pilar Pembangunan Sosial, Pilar Pembangunan Ekonomi, Pilar Pembangunan Lingkungan, seta Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola, adalah sebagaimana terlampir berikut ini.

The budget, realization and budget absorption of the SER program are based on 4 (four) main pillars, namely Social Development Pillar, Economic Development Pillar, Environmental Development Pillar, and Legal and Governance Development Pillar, as attached below.

Anggaran dan Realisasi serta Penyerapan Anggaran Program TJSL Berdasarkan 4 (empat) Pilar Tahun 2023

Budget, Realization and Absorption of SER Program Budget Based on 4 (four) Pillars in 2023

No	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Anggaran 2023 2023 Budget (Rp)	Realisasi 2023 2023 Realization (Rp)	Penyerapan Anggaran Budget Absorption (%)
		-1	-2	(3=2/1))
PILAR SOSIAL SOCIAL PILLAR				
1	TPB 1 (Tanpa Kemiskinan) SDG 1 (No Poverty)	0	0	0%
2	TPB 2 (Tanpa Kelaparan) SDG 2 (Zero Hunger)	1.523.111.720	1.493.786.625	98%
3	TPB 3 (Kehidupan Sehat & Sejahtera) SDG 3 (Good Health and Well-being)	1.196.223.440	797.751.661	67%
4	TPB 4 (Pendidikan Berkualitas) SDG 4 (Quality Education)	2.294.000.000	906.379.935	40%
5	TPB 5 (Kesetaraan Gender) SDG 5 (Gender Equality)	150.000.000	0	0%
	Sub Jumlah Sub Total	5.163.335.160	3.197.918.221	62%
PILAR EKONOMI ECONOMY PILLAR				
1	TPB 7 (Energi Bersih & Terjangkau) SDG 7 (Affordable and Clean Energy)	0	0	0%
2	TPB 8 (Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi) SDG 8 (Decent Work and Economic Growth)	5.256.000.000	3.600.713.081	69%
3	TPB 9 (Industri, Inovasi & Infrastruktur) SDG 9 (Industry, Innovation, and Infrastructure)	0	0	0%
4	TPB 10 (Berkurangnya Kesenjangan) SDG 10 (Reduced Inequality)	0	0	0%

No	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Anggaran 2023 2023 Budget (Rp)	Realisasi 2023 2023 Realization (Rp)	Penyerapan Anggaran Budget Absorption (%)
		-1	-2	(3=2/1))
5	TPB 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan) SDG 17 (Partnerships for the Goals)	0	0	0%
	Sub Jumlah Sub Total	5.256.000.000	3.600.713.081	69%
PILAR LINGKUNGAN ENVIRONMENT PILLAR				
1	TPB 6 (Air Bersih & Sanitasi Layak) SDG 6 (Clean Water and Sanitation)	300.000.000	0	0%
2	TPB 11 (Kota & Pemukiman yang berkelanjutan) SDG 11 (Sustainable Cities and Communities)	921.000.000	1.244.789.071	135%
3	TPB 12 (Konsumsi & Produksi yang Bertanggung Jawab) SDG 12 (Responsible Consumption and Production)	100.000.000	89.480.000	89%
4	TPB 13 (Penanganan Perubahan Iklim) SDG 13 (Climate Action)	100.000.000	38.980.000	39%
5	TPB 14 (Ekosistem Lautan) SDG 14 (Life Below Water)	0	0	0%
6	TPB 15 (Ekosistem Daratan) SDG 15 (Life on Land)	0	0	0%
	Sub Jumlah Sub Total	1.421.000.000	1.373.249.071	97%
PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA LEGAL AND GOVERNANCE PILLAR				
1	TPB 16 (Perdamaian, Keadilan & Kelembagaan yang Tangguh) SDG 16 (Peace, Justice, and Strong Institutions)	150.000.000	166.600.000	111%
	Sub Jumlah Sub Total	150.000.000	166.600.000	111%
Jumlah Keseluruhan Total		**11.990.335.160**	**8.338.480.373**	**70%**

Kegiatan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2023

Social and Environmental Responsibility Program Activities in 2023

No	Bulan Month	Tanggal Pelaksanaan Date	Nama Kegiatan Activity Name	Uraian (keterangan kegiatan) Description	Dokumentasi Documentation
1	Februari February	12-25 Februari 2023 February 12-25, 2023	Pengukuran SROI dan IKM Klinik Apung Lombok SROI and SMI Measurement of Floating Clinic Lombok	Pelaksanaan pengukuran SROI dan IKM Klinik Apung yang telah beroperasi sejak tahun 2019 berlokasi di Lombok Barat Implementation of SROI and IKM measurements of Floating Clinic which has been operating since 2019 located in West Lombok	
2	Februari February	10 Februari 2023 February 10, 2023	Bantuan Program Orang Tua Angkat Jamu BPOM Ambon Assistance for BPOM Ambon Jamu Fostered Parent Program	Penyerahan bantuan alat produksi untuk UMKM kelompok jamu gendong disertai penandatanganan komitmen antara BPOM dan Kimia Farma Handover of production equipment assistance for MSMEs of jamu gendong groups accompanied by the signing of a commitment between BPOM and Kimia Farma	

No	Bulan Month	Tanggal Pelaksanaan Date	Nama Kegiatan Activity Name	Uraian (keterangan kegiatan) Description	Dokumentasi Documentation
3	Februari February	5 Februari 2023 February 5, 2023	Pendampingan Program Sertifikasi Halal UMKM Binaan Assistance for Halal Certification Program for Fostered MSMEs	Pendampingan kepada 24 UMKM Binaan untuk memperoleh sertifikasi halal kategori produk makanan dan minuman Assistance to 24 fostered MSMEs to obtain halal certification for food and beverage product categories	
4	Maret March	14 Maret 2023 March 14, 2023	Launching Bina Industri Desa Petani Tempuyung Launching of Village Industry Development for Tempuyung Farmers	Pembukaan secara seremoni program pembinaan Petani Tempuyung yang merupakan program Creating Shared Value (CSV) yang menyediakan simplisia daun tempuyung untuk produksi obat Batugin Kimia Farma Ceremonial opening of Tempuyung Farmer coaching program which is a Creating Shared Value (CSV) program that provides tempuyung leaf simplisia for the production of Kimia Farma's Batugin medicine.	
5	Maret March	01-05 Maret 2023 March 01-05, 2023	Pameran Inacraft 2023 Inacraft 2023 Exhibition	Pendampingan kepada 5 UMKM binaan dalam kegiatan Pameran Inacraft 2023 dengan kategori fashion dan craft Assistance to 5 fostered MSMEs in the Inacraft 2023 Exhibition activities with fashion and craft categories	
6	Maret March	16 Maret 2023 March 16, 2023	Graduation UMKM Academy 3.0 Graduation of MSME Academy 3.0	Penutupan rangkaian program UMKM Academy 3.0 melalui penyerahan awarding kepada UMKM terbaik dan kegiatan pameran bazar UMKM binaan di Kantor Pusat Kimia Farma Closing event of the series of MSME Academy 3.0 programs through awarding the best MSME and MSME bazaar exhibition activity at Kimia Farma Head Office	
7	Maret March	11 Maret 2023 March 11, 2023	Pendidikan Kewirausahaan BUMN 2023 SOE Entrepreneurship Education 2023	Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan kepada masyarakat melalui kolaborasi bersama Yayasan BUMN Implementation of entrepreneurship training to the community through collaboration with the BUMN Foundation	
8	April April	1-16 April 2023 April 1-16, 2023	Program Ramadhan Ambil Peran 2023 Taking Role in Ramadan Program 2023	Program pelatihan dan aksi baik oleh 171 karyawan dalam berbagi ke sesama selama bulan Ramadan Training programs and humanitarian actions by 171 employees in sharing with others during the month of Ramadan	
9	April April	10-15 April 2023 April 10-15, 2023	Kimia Farma Berbagi 2023 Ramadhan 1444 H Kimia Farma Sharing 2023 Ramadhan 1444 H	Penyaluran 1.600 paket sembako kepada anak yatim dan dhuafa di lingkungan kerja perusahaan Kimia Farma Group Distribution of 1,600 basic food packages to orphans and poor people in the work environment of Kimia Farma Group companies	

No	Bulan Month	Tanggal Pelaksanaan Date	Nama Kegiatan Activity Name	Uraian (keterangan kegiatan) Description	Dokumentasi Documentation
10	April April	7 April 2023 April 7, 2023	Tali Kasih Ramadhan Kimia Farma - FIADIFA 2023 Tali Kasih Ramadhan of Kimia Farma - FIADIFA 2023	Penyaluran 400 paket sembako kepada masyarakat terdampak gempa Cianjur Distribution of 400 basic food packages to people affected by the Cianjur earthquake	
11	April April	18 April 2023 April 18, 2023	Program Mudik Bersama Kimia Farma 2023 Kimia Farma Joint Homecoming Program 2023	Penyediaan 10 armada bus untuk 480 peserta mudik yang diberangkatkan secara serentak bersama Kementerian BUMN Provision of 10 fleets of buses for 480 homecoming participants who departed simultaneously with the Ministry of SOEs	
12	April April	19-30 April 2023 April 19-30, 2023	Posko Mudik BUMN di Rest Area Cirebon SOE Homecoming Post in Rest Area Cirebon	Penyediaan posko mudik di Rest Area Km 207 A Palikanci yang menyediakan paket takjil dan paket vitamin Provision of a homecoming post at Rest Area Km 207 A Palikanci which provides takjil and vitamin packages	
13	Mei May	10 Mei 2023 May 10, 2023	Penerbitan Koperasi Bina Industri Desa OLIS Center tahun 2023 Issuance of OLIS Center Village Industry Development Cooperative in 2023	Kegiatan penerbitan koperasi kelompok binaan OLIS Center untuk mendukung terbentuknya izin legalitas kelompok binaan Activities to issue cooperative for OLIS Center fostered groups to support the formation of legality permits for fostered groups.	
14	Mei May	1 Mei 2023 May 1, 2023	Bakti Sosial Dharma Santi BUMN tahun 2023 SOE's Dharma Santi Social Service in 2023	Program pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis kepada 120 masyarakat Free medical check-up and treatment program for 120 people	
15	Juni June	14 Juni 2023 June 14, 2023	Pemeriksaan Kesehatan Gratis Wilayah Ciamis - Karanggedang Nobar FIFA Free Health Checkup Ciamis - Karanggedang Region at Nobar FIFA	Program pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis kepada masyarakat yang melakukan nonton bareng FIFA kolaborasi Kementerian BUMN Free medical check-up and treatment program for people who watched FIFA, in collaboration with the Ministry of SOEs	
16	Juni June	17 Juni 2023 June 17, 2023	Penanaman Mangrove Biofarma Group - HLH Hari Lingkungan Hidup Mangrove Planting of Biofarma Group - HLH Environment Day	Penanaman sejumlah 500 pohon mangrove di wilayah Mayangan, Subang, Jawa Barat Planting of 500 mangrove trees in Mayangan area, Subang, West Java	
17	Juni June	29-30 Juni 2023 June 29-30, 2023	Program Kurban Sehat Kimia Farma Tahun 2023 Kimia Farma Healthy Sacrifice Program 2023	Penyediaan hewan kurban sejumlah 12 ekor sapi dan 10 ekor kambing kepada masyarakat sekitar perusahaan Provision of sacrificial animals totaling 12 cows and 10 goats to the community around the company	
18	Juli July	26-28 Juli 2023 July 26-28, 2023	Program Workshop UMKM Mitra Binaan KF Group Workshop Program for MSMEs of KF Group's Assisted Partners	Pelatihan kepada 90 UMKM binaan terkait strategi digital marketing dan sosialisasi PaDi UMKM Training for 90 fostered MSMEs related to digital marketing strategies and socialization of PaDi UMKM	

No	Bulan Month	Tanggal Pelaksanaan Date	Nama Kegiatan Activity Name	Uraian (keterangan kegiatan) Description	Dokumentasi Documentation
19	Juli July	5 Juli 2023 July 5, 2023	Penyerahan Vitamin Gebyar Lansia BKKBN Palembang BKKBN Palembang Sparkle Elderly Vitamin Program	Penyaluran bantuan paket vitamin kepada BKKBN Palembang dengan jumlah 100 paket Distribution of vitamin package assistance to BKKBN Palembang with a total of 100 packages	
20	Juli July	15-17 Juli 2023 July 15-17, 2023	Program Relawan Bakti BUMN Batch IV 2023 SOE Volunteer Program Batch IV 2023	Kegiatan bakti sosial berupa pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis, cek kesehatan ibu dan anak, pengembangan usaha lokal dan bersih pantai yang dilakukan melalui Biofarma Group dengan Relawan Bakti BUMN Social service activities in the form of free medical examinations and treatment, maternal and child health checks, local business development and beach cleanup carried out through Biofarma Group with SOE Volunteers.	
21	Agustus August	10 Agustus 2023 August 10, 2023	Program Dana Apresiasi Siswa/i Berprestasi Fiadifa 2023 Fiadifa Student Appreciation Fund Program 2023	Penyaluran bantuan dana pendidikan kepada total 481 siswa dan siswi berprestasi di lingkungan kerja Kimia Farma Group Distribution of education funds to a total of 481 outstanding students in Kimia Farma Group work environment	
22	Agustus August	28 Agustus 2023 August 28, 2023	Program Kimia Farma Mengajar 2023 Kimia Farma Teaching Program 2023	Kegiatan pengajaran secara serentak oleh 624 relawan yang berasal dari karyawan Kimia Farma Group kepada 3.120 siswa di 32 SD dan 20 SMP se Indonesia Simultaneous teaching activities by 624 volunteers from Kimia Farma Group employees to 3,120 students in 32 elementary schools and 20 junior high schools throughout Indonesia	
23	September September	9 September 2023 September 9, 2023	Program Pemeriksaan Gratis Senam Sehat & Posyandu BUMN SOEs Healthy Gymnastics & Posyandu Free Examination Program	Pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis kepada masyarakat wilayah Makassar berkolaborasi dengan Kementerian BUMN Free medical check-up and treatment for the people of Makassar region in collaboration with the Ministry of SOEs	
24	Oktober October	31 Oktober 2023 October 31, 2023	Program Pelestarian Lingkungan Net Zero Carbon BPOM 2023 BPOM Net Zero Carbon Environmental Preservation Program 2023	Penanaman 100 pohon mangrove pada kawasan Pantai Indah Kapuk berkolaborasi dengan BPOM Planting 100 mangrove trees in Pantai Indah Kapuk area in collaboration with BPOM	

PENCAPAIAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN TAHUN 2023

Atas pelaksanaan program TJSL yang telah dilakukan di sepanjang tahun 2023, Kimia Farma telah menerima berbagai penghargaan, sebagai bukti atas komitmen Perusahaan dalam penerapan program TJSL dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Berikut penghargaan yang diterima Kimia Farma di tahun 2023 atas pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

ACHIEVEMENT OF SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM IN 2023

For SER programs that have been carried out throughout 2023, Kimia Farma received various awards, as a proof of the Company's commitment in implementing the SER program and achieving the Sustainable Development Goals.

The following are awards received by Kimia Farma in 2023 for its Social and Environmental Responsibility program.

Penghargaan atas Pelaksanaan Program TJSL Tahun 2023
Awards for SER Program in 2023

NO	Nama Acara Name of Event	Nama Penghargaan Name of Award	Diberikan Oleh Awarded By	Dokumentasi Documentation
1	BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit (BCOMSS) Award 2023	Best Community Involvement & Development (CID) Pendidikan Kategori Silver	Kementerian BUMN Ministry of SOE	BCOMSS 2023
2	BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit (BCOMSS) Award 2023	Best Community Involvement & Development (CID) Kesehatan Kategori Silver	Kementerian BUMN Ministry of SOE	BCOMSS 2023
3	Indonesia CSR Excellence Award 2023	The Best CSR Strategic Planning, Best CSR on MSME (UMK) Program, Best Environmental Excellence Award	First Indonesia Magazine	Indonesia CSR Excellence Award 2023
4	TOP CSR Awards by Top Business 2023	TOP CSR Awards # Star 4 2022	Top Business	TOP CSR Awards by Top Business 2023
5	CSR Award 2023	Best CSR Healthcare & Consumer	B-Universe	CSR Award 2023
6	CSR Outlook Award 2023	Best Practice in Creating Shared Value	Olahkarsa dan IBCSD Olahkarsa and IBCSD	CSR Outlook Award 2023
7	5th Indonesia Best CSR Awards 2023	Indonesia Best CSR Awards 2023	The Iconomics	5th Indonesia Best CSR Awards 2023
8	Indonesia TJSL Award 2023	Best TJSL 2023 Providing Access to Health and Empowerment Services for The Community	Warta Ekonomi	Indonesia TJSL Award 2023

Kinerja Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Performance of Social and Environmental Responsibility Programs

KONTRIBUSI PERUSAHAAN PADA TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Bagi Kimia Farma, keberlanjutan merupakan bagian dari komitmen Perusahaan dalam mewujudkan visi dan misi, serta untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi seluruh pemangku kepentingan. Oleh sebab itu, Kimia Farma berupaya konsisten memperhatikan prinsip lingkungan hidup, transparansi, dan partisipasi masyarakat, dalam setiap kegiatan usaha yang dijalankan serta meningkatkan dukungan pada capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang salah satunya diimplementasikan melalui pelaksanaan program kegiatan TJSL.

Kimia Farma senantiasa berupaya untuk mendukung inisiatif pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sebagai bagian dari upaya memenuhi target-target pembangunan berkelanjutan skala global yang tertuang dalam rumusan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang mencakup 17 tujuan. Untuk itu, Kimia Farma yang juga berperan sebagai lembaga pembiayaan berlaku selektif dalam menyalurkan pembiayaan pada industri yang memiliki kesepahaman dengan prinsip pembangunan berkelanjutan dalam rangka menciptakan masa depan yang lebih baik. Dalam rangka mendukung upaya pencapaian berbagai rumusan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan tersebut, Kimia Farma telah merumuskannya kedalam 4 (empat) pilar utama yang selaras dengan bidang usaha Perusahaan, sebagaimana terlampir berikut ini:

THE COMPANY'S CONTRIBUTION TO SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

For Kimia Farma, sustainability is part of the Company's commitment to realizing its vision and mission, as well as creating a better future for all stakeholders. Therefore, Kimia Farma consistently pays attention to the principles of environment, transparency, and community participation in every business activity undertaken, while also increasing support for achieving Sustainable Development Goals (SDGs) through the implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility (SER) programs.

Kimia Farma strives to support initiatives to achieve Sustainable Development Goals as part of the efforts to meet global sustainable development targets outlined in the formulation of Sustainable Development Goals (SDGs), which include 17 goals. Therefore, Kimia Farma that also acts as a financing institution, selectively channels financing to industries that adhere to sustainable development principles in order to create a better future. To support efforts to achieve various formulations of the Sustainable Development Goals, Kimia Farma has formulated them into 4 (four) main pillars that are aligned with the Company's business areas, as attached below:



Adapun capaian atas kontribusi atau dukungan Kimia Farma pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang sesuai serta relevan dengan kegiatan dan bidang usaha Perusahaan, sebagaimana terlampir di bawah ini.

The achievements of Kimia Farma's contribution or support to the Sustainable Development Goals (SDGs) that are appropriate and relevant to the Company's activities and business fields, as attached below.

No	Program Program	ID TPB SDG ID	TPB SDG	ID Kode Tujuan TPB SDG Objective Code ID	Kode Tujuan TPB SDG Objective Code
1	Generasi Hebat Kimia Farma Kimia Farma's Great Generation	4	Pendidikan Berkualitas Quality Education	4.3	4.3.1*
2	Beasiswa Social Project Camp (Basecamp) Social Project Camp (Basecamp) Scholarship	4	Pendidikan Berkualitas Quality Education	4.3	4.3.1*
3	Program Kolaborasi Bantuan Pendidikan Education Assistance Collaboration Program	4	Pendidikan Berkualitas Quality Education	4.a	4.a.1*
4	Dana Apresiasi Siswa Berprestasi Outstanding Student Appreciation Fund	4	Pendidikan Berkualitas Quality Education	4.a	4.a.1*
5	Program Pembangunan Nasional Pendidikan National Education Development Program	4	Pendidikan Berkualitas Quality Education	4.a	4.a.1*
6	Kimia Farma Mengajar Kimia Farma Teaching	4	Pendidikan Berkualitas Quality Education	4.3	4.3.1*
7	Green Action Kimia Farma	13	Penanganan Perubahan Iklim Climate Action	13.2	13.2.2.(a)
8	Waste Management for Health	11	Kota dan Pemukiman Yang Berkelanjutan Sustainable Cities and Communities	11.6	11.6.1.(b)
9	Water for Health	6	Air Bersih & Sanitas Layak Clean Water and Sanitation	6,2	6.2.1*
10	Program Pembangunan Nasional Lingkungan Environmental National Development Program	11	Kota dan Pemukiman Yang Berkelanjutan Sustainable Cities and Communities	11.1	11.1.1.(a)
11	Bina Industri Desa Kimia Farma (BID) - Desa Petani Tempuyung Kimia Farma Village Industry Development (BID) - Tempuyung Farmer Village	8	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth	8.3	8.3.1*
12	Bina Industri Desa Kimia Farma (BID) - Olis Center	8	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth	8.3	8.3.1*
13	BISMA (Bergerak Bersama UMKM Kimia Farma) BISMA (Moving Together with Kimia Farma MSMEs)	8	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth	8.3	8.3.1(a)
14	Klinik Apung Floating Clinic	3	Kehidupan Sehat & Sejahtera Good Health and Well-being	3.b	3.b.3*
15	Bidan Inspiratif Inspirational Midwife	3	Kehidupan Sehat & Sejahtera Good Health and Well-being	3.b	3.b.3*

No	Program Program	ID TPB SDG ID	TPB SDG	ID Kode Tujuan TPB SDG Objective Code ID	Kode Tujuan TPB SDG Objective Code
16	Program Pembangunan Nasional Kesejahteraan Sosial Social Welfare National Development Program	2	Tanpa Kelaparan Zero Hunger	2.1	2.1.1*
17	Kimia Farma Peduli (Philanthropy) Kimia Farma Cares (Philanthropy)	2	Tanpa Kelaparan Zero Hunger	2.1	2.1.1*
18	Kimia Farma Berbagi (Ramadhan) Kimia Farma Shares (Ramadan)	2	Tanpa Kelaparan Zero Hunger	2.1	2.1.2*
19	Kurban Berkah Kimia Farma Kimia Farma Blessing Sacrifice	2	Tanpa Kelaparan Zero Hunger	2.1	2.1.2*
20	Mudik Bersama Joint Homecoming	11	Kota dan Pemukiman Yang Berkelanjutan Sustainable Cities and Communities	11.2	11.2.1.(a)
21	Pengukuran Dampak Impact Measurement	16	Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh Peace, Justice, and Strong Institutions	16.6	16.6.2002
22	Sustainability Report	12	Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab Responsible Consumption and Production	12.6	12.6.1*
23	Program Pendanaan UMK MSE Funding Program	8	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth	8.3	8.3.1*

PROGRAM UNGGULAN

Peran serta Kimia Farma untuk turut membantu dan meringankan beban masyarakat sangat memberikan dampak positif. Kimia Farma menjalankan kegiatan TJSL dalam bentuk bantuan dan/atau kegiatan lainnya sebagaimana yang dimaksud Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Untuk itu, Kimia Farma berkomitmen untuk terus berinovasi dalam merancang berbagai program unggulan yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Program yang dirancang juga sejalan dengan peran Kimia Farma sebagai salah satu BUMN yang bergerak di bidang farmasi, program TJSL Kimia Farma diselaraskan dengan *corporate objective* dan dilaksanakan secara terarah, terstruktur, dan berkelanjutan. Selain diharapkan dapat meningkatkan *corporate image* dan *corporate business*, program TJSL Kimia Farma juga ditujukan untuk dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan yang berorientasi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Kimia Farma berkomitmen untuk terus berinovasi dalam merancang berbagai program unggulan yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Untuk tahun 2023, Kimia Farma telah menganggarkan dana program unggulan sebesar Rp3.181.000.000,- dengan realisasi per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp2.448.818.416,- atau mencapai 77% terhadap anggaran yang telah ditetapkan, dengan rincian sebagaimana terlampir pada tabel di bawah ini.

FLAGSHIP PROGRAM

Kimia Farma's participation to help and ease the burden on the community has brought positive impact. Kimia Farma carries out CSR activities in the form of assistance and/or other activities as referred to in the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number Per-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises. For this reason, Kimia Farma is committed to continuing to innovate in designing various flagship programs that can bring positive impacts on society and the environment.

The programs prepared are also in line with Kimia Farma's role as one of the SOEs engaged in pharmaceutical sector, Kimia Farma's SER programs are aligned with corporate objectives and are implemented in a directed, structured, and sustainable manner. In addition to being expected to improve corporate image and corporate business, Kimia Farma's SER program is also intended to have positive impact on society and the environment oriented towards the Sustainable Development Goals.

Kimia Farma is committed to continuing to innovate in designing various excellent programs that can bring positive impact on society and the environment. For 2023, Kimia Farma has budgeted flagship program fund of Rp3,181,000,000, with realization as of December 31, 2023 amounting to Rp2,448,818,416, or reaching 77% of the budget set, with details as attached in the table below.

Anggaran dan Realisasi Program Unggulan Tahun 2023
Budget and Realization of Flagship Programs in 2023

Program Program	Anggaran 2023 2023 Budget (Rp)	Realisasi 2023 Realization 2023 (Rp)	Penyerapan Anggaran Budget Absorption (%)
	-1	-2	(3=2/1))
Kimia Farma Mengajar Kimia Farma Teaching	250.000.000	106.379.935	43%
Green Action Kimia Farma	100.000.000	38.980.000	39%
Bina Industri Desa Kimia Farma (BID) - Desa Petani Tempuyung Kimia Farma Village Industry Development (BID) - Tempuyung Farmer Village	670.000.000	265.756.580	40%
Bina Industri Desa Kimia Farma (BID) - Olis Center Kimia Farma Village Industry Development (BID) - Olis Center	250.000.000	152.750.000	61%
BISMA (Bergerak Bersama UMKM Kimia Farma) BISMA (Moving Together with Kimia Farma MSMEs)	640.000.000	852.206.501	133%
Klinik Apung Floating Clinic	400.000.000	197.462.826	49%
Kimia Farma Berbagi (Ramadhan) Kimia Farma Sharing (Ramadan)	250.000.000	294.124.009	118%
Kurban Berkah Kimia Farma Kimia Farma's Blessing Sacrifice	150.000.000	165.000.000	110%
Mudik Bersama Joint Homecoming	471.000.000	376.158.565	80%
Jumlah Total	**3.181.000.000**	**2.448.818.416**	**77%**

Berikut ini adalah penjelasan terkait program unggulan yang dilakukan oleh Kimia Farma di sepanjang tahun 2023 sebagaimana terlampir di bawah ini.

Kimia Farma Mengajar

Penyelenggaraan program Kimia Farma Mengajar tahun 2023 diadakan serentak di 52 sekolah yang tersebar di berbagai kota dan kabupaten di seluruh Indonesia. Dari total sekolah yang terlibat, program ini terdiri dari 32 sekolah tingkat SD (Sekolah Dasar) dan 20 sekolah tingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama). Kegiatan ini juga merupakan bagian dari rangkaian peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-52 PT Kimia Farma Tbk. Sekolah-sekolah ini tersebar di seluruh wilayah kerja perusahaan, sehingga menciptakan *corporate engagement* antara masyarakat dan Perusahaan.

The following is an explanation of the flagship program carried out by Kimia Farma throughout 2023 as attached below.

Kimia Farma Teaching

Kimia Farma Teaching program in 2023 was held simultaneously in 52 schools spread across various cities and regencies throughout Indonesia. Of the total schools involved, this program consists of 32 elementary schools and 20 junior high schools. This activity is also part of a series of the commemoration of 52nd Anniversary of PT Kimia Farma Tbk. These schools are spread across the Company's working areas, thus creating corporate engagement between the community and the Company.





Dalam pelaksanaannya, Kimia Farma berkolaborasi dengan semua entitas anak usaha untuk mensukseskan program Kimia Farma Mengajar tahun 2023. Entitas anak usaha yang terlibat antara lain PT Kimia Farma Apotek, PT Kimia Farma Trading and Distribution, PT Phapros Tbk, PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia, PT Sinkona Indonesia Lestari, dan PT Kimia Farma Diagnostika. Selain kolaborasi antar entitas, program ini juga melibatkan 624 karyawan Kimia Farma Group sebagai relawan kegiatan dalam bentuk employee volunteering melalui *employee engagement* sehingga meningkatkan rasa kepedulian dari karyawan atas kesehatan generasi penerus bangsa.

Total siswa yang menerima pengajaran dari relawan sejumlah 3.120 siswa, dimana topik pembelajaran yang diberikan diantaranya motivasi dalam menggapai cita-cita, peningkatan perilaku pola hidup bersih dan sehat, kesadaran akan gizi yang seimbang, bahaya narkoba, kesehatan kulit remaja dan pengenalan cara penggunaan obat dengan slogan DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang).

In its implementation, Kimia Farma collaborated with all subsidiaries to succeed the Kimia Farma Teaching program in 2023. The subsidiaries involved include PT Kimia Farma Apotek, PT Kimia Farma Trading and Distribution, PT Phapros Tbk, PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia, PT Sinkona Indonesia Lestari, and PT Kimia Farma Diagnostika. In addition to collaboration between entities, this program also involved 624 Kimia Farma Group employees as volunteers in the form of employee volunteering through employee engagement so as to increase the sense of concern from employees for the health of the nation's next generation.

Total number of students who received teaching from volunteers was 3,120 students, where the learning topics included motivation in achieving goals, improving clean and healthy lifestyle behavior, awareness of balanced nutrition, dangers of drugs, adolescent skin health and introduction to how to use drugs with the slogan DAGUSIBU (Get, Use, Store and Dispose).





Selain memberikan pengajaran kepada siswa/siswi, Kimia Farma juga memberikan bantuan dana pendidikan kepada siswa/siswi berprestasi, sarana dan prasarana UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) berupa obat-obatan dan alat kesehatan, serta bantuan buku bacaan. Program Kimia Farma Mengajar tahun 2023 telah dihitung dampak program keterlibatan karyawannya dengan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar 91,08 (kategori puas).

In addition to teaching the students, Kimia Farma also provided educational funding assistance to outstanding students, UKS (School Health Unit) facilities and infrastructure in the form of medicines and medical devices, and reading books. Kimia Farma Teaching program in 2023 has calculated the impact of its employee engagement program with a Community Satisfaction Index value of 91.08 (satisfied category).

Green Action Kimia Farma

Penanaman pohon pada tahun 2023 telah direalisasikan sejumlah 2.844 pohon yang merupakan bagian dari kolaborasi program pengurangan cemaran CO2 bersama Biofarma Group dan Kementerian BUMN. Adapun rincian jumlah pohon yang telah ditanam diantaranya:

Green Action Kimia Farma

Tree planting in 2023 has been realized in the amount of 2,844 trees which is part of the collaboration of the CO2 contamination reduction program with Biofarma Group and the Ministry of SOEs. The details of the number of trees that have been planted include:

No	Nama Kegiatan Activity Name	Jumlah Pohon Number of Trees	Lokasi Location	Keterangan Remarks
1	Penanaman Mangrove pada Hari Lingkungan Hidup dan Bersih-bersih Pantai Mangrove Planting on Environment Day and Beach Cleanup	500 pohon mangrove 500 mangrove trees	Mayangan, Subang	Kolaborasi Biofarma Group Biofarma Group Collaboration
2	Net Zero Program Penanaman Mangrove Net Zero Mangrove Planting Program	100 pohon mangrove 100 mangrove trees	Pantai Indah Kapuk, Jakarta	Kolaborasi BPOM dan GP Farmasi Collaboration between BPOM and GP Pharmacy
3	Gotong Royong Boyong Pohon Mutual Cooperation Bringing Trees	2.244 pohon buah 2,244 fruit trees	DKI Jakarta	Arahan dan kolaborasi Kementerian BUMN Direction and collaboration of the Ministry of SOE

Penanaman Mangrove dan Bersih Pantai wilayah Subang
Planting Mangroves and Cleaning Beaches in Subang area





Penanaman Mangrove Pantai Indah Kapuk Jakarta
Pantai Indah Kapuk Mangrove Planting, Jakart





Penanaman pohon buah dan pohon keras bersama Kementerian BUMN wilayah DKI Jakarta melalui keterlibatan karyawan
Planting fruit trees and hardwood trees with the Ministry of SOE in DKI Jakarta region through employee involvement





Bina Industri Desa Kimia Farma (BID) - Desa Petani Tempuyung

Program Bina Industri Desa Kimia Farma (BID) Desa Petani Tempuyung merupakan suatu bentuk inisiatif program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan menerapkan konsep Creating Shared Value (CSV). Program ini didesain sesuai dengan analisis proses bisnis perusahaan dalam penyediaan bahan produksi obat Batugin Elixir.



Setelah launching program pada Maret 2023, Bina Industri Desa Petani Tempuyung telah merealisasikan beberapa kegiatan hingga TW IV tahun 2023 mulai dari proses persemaian bibit tanaman tempuyung yang kemudian dilakukan penanaman pada lahan yang telah ditentukan, sehingga dapat menghasilkan tanaman tempuyung yang siap panen dalam waktu 2,5 - 3 bulan, dengan rincian kegiatan diantaranya:

1. Persemaian benih tanaman tempuyung secara pilot project yang dilakukan melalui 3 tahapan percobaan mulai dari :
2. Persemaian dengan benih yang dibeli
3. Benih tanaman melebihi usia panen
4. Benih tanaman masa panen

Kimia Farma Village Industry Development (BID) - Tempuyung Farmer Village

Kimia Farma Village Industry Development Program (BID) Tempuyung Farmer Village is a form of Social and Environmental Responsibility (SER) program initiative by applying the concept of Creating Shared Value (CSV). This program is designed in accordance with the analysis of the Company's business processes in providing ingredients for the production of Batugin Elixir drug.



Since its launch in March 2023, the Farmer Tempuyung Vilage Industry Development Program has realized several activities until the fourth quarter of 2023, starting from the process of seeding tempuyung plants, followed by planting in designated fields, resulting in tempuyung plants ready for harvest within 2.5 - 3 months. The detailed activities include:

1. Seeding tempuyung plant seeds in a pilot project conducted through 3 trial stages, starting from:
2. Seeding with purchased seeds
3. Seeds exceeding harvest age
4. Seeds at harvest age





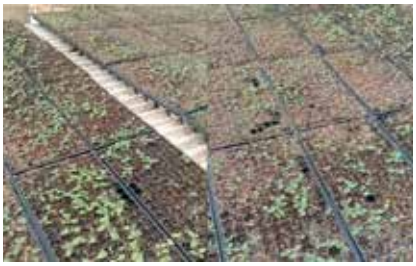

Pemindahan persemaian benih ke lahan budidaya seluas 200 tumbak telah dilakukan pada tanggal 28 Juni 2023. Budidaya ini merupakan tahap awal dalam rangkaian budidaya yang akan dilaksanakan seluas 900 tumbak. Proses budidaya dilaksanakan sesuai dengan budidaya di lokasi pilot project yang telah memberikan hasil optimal, sehingga diharapkan juga mendapat hasil yang maksimal.

Transferring seeded plants to a cultivation field covering an area of 200 plots, completed on June 28, 2023. This cultivation is the initial stage in a series of cultivations to be carried out over an area of 900 plots. The cultivation process is conducted according to the pilot project location, which has yielded optimal results, thus expecting maximum yields.





Hingga TW IV telah didapatkan hasil daun tempuyung kering sejumlah 60 kg yang akan disalurkan ke Plant Banjaran sebagai bahan baku produksi Batugin, dimana telah dilaksanakan budidaya pada lahan 1 hektar dengan 200 tumbak yang menghasilkan 600 kg daun tempuyung. Hasil dari distribusi ke Plant Banjaran akan menjadi pendapatan tambahan bagi kelompok tani yang dilakukan perhitungan dampak berupa Social Return On Investment (SROI) dengan metode forecast sehingga mendapatkan nilai SROI 1 : 4,85.

By the fourth quarter, 60 kg of dried tempuyung leaves have been obtained, which will be distributed to Banjaran Plant as raw material for Batugin production. Cultivation has been carried out on a 1-hectare field with 200 plots, resulting in 600 kg of tempuyung leaves. The distribution to Banjaran Plant will provide additional income for the farmer groups, calculated through Social Return On Investment (SROI) using the forecast method, resulting in an SROI value of 1:4.85.





Dalam meningkatkan kapasitas budidaya tanaman tempuyung, telah dilakukan pelatihan kepada kelompok tani sehingga memberikan pemahaman dalam menjalankan budidaya serta menghasilkan tanaman tempuyung yang sesuai standar bahan baku obat. Pelatihan yang diberikan melalui pakar agronomi dan hortikultura dari lembaga perguruan tinggi.

To enhance the capacity of tempuyung plant cultivation, training has been provided to farmer groups to understand how to conduct cultivation and produce tempuyung plants that meet the standard for medicinal raw materials. The training is held by agronomy and horticulture experts from higher education institutions.





Bina Industri Desa Kimia Farma (BID) - OLIS Center

Olis Center merupakan program peningkatan ekonomi antara perusahaan dan kelompok tani nilam melalui pendekatan Creating Shared Value (CSV). Program Olis Center mendukung capaian TPB nomor 8 dimana indikator dengan mencapai tingkat produktivitas ekonomi yang lebih tinggi, melalui diversifikasi, peningkatan dan inovasi teknologi, termasuk melalui fokus pada sektor yang memberi nilai tambah tinggi serta nomor 12 dengan tujuan indikator mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali.

Pelaksanaan program Olis Center telah memasuki tahun kedua implementasi program, dimana pada tahun 2022 pelaksanaan program dalam pengolahan limbah kering atsiri menjadi produk turunan berupa sabun cuci tangan, sabun mandi, dan sabun cuci piring. Produk turunan Olis Center telah didistribusikan pada Koperasi Unit Desa (KUD) dan telah menghasilkan penjualan bagi kelompok Olis Center.

Kimia Farma Village Industry Development (BID) - OLIS Center

OLIS Center is an economic enhancement program between the Company and patchouli farmer groups through the Creating Shared Value (CSV) approach. The OLIS Center program supports the achievement of SDG number 8 by reaching higher levels of economic productivity through diversification, improvement, and technological innovation, including a focus on sectors that add high value. It also aligns with SDG number 12 by aiming to reduce waste production through prevention, reduction, recycling, and reuse.

The OLIS Center program has entered its second year, where in 2022, the program focused on processing essential oil waste into derivative products such as hand soap, bath soap, and dish soap. OLIS Center derivative products have been distributed to Village Unit Cooperatives (KUD) and have generated sales for OLIS Center groups.





Dalam pelaksanaan program pada tahun 2023, Olis Center sudah memasuki tahap penguatan kapasitas produksi dan peningkatan manajemen pemasaran. Kegiatan yang telah dilakukan berupa pembentukan koperasi dari anggota kelompok tani sehingga dapat menjadi sarana pemasaran untuk meningkatkan penjualan produk turunan lebih baik. Perencanaan rumah produksi telah sampai pada tahap penyusunan rencana anggaran atas survey lokasi dan bangunan yang akan direnovasi menjadi rumah produksi.

In the implementation of the program in 2023, OLIS Center has entered the stage of strengthening production capacity and improving marketing management. Activities carried out include the formation of cooperative from farmer group members to serve as marketing channels to improve sales of derivative products. The planning of production houses has reached the stage of budgeting based on location surveys and buildings to be renovated into production houses.





Pada hingga triwulan IV telah dilaksanakan produksi sabun olahan berupa sabun cuci tangan yang menjadi support dalam kegiatan CSR Outlook dan ikut dalam kegiatan Bazar UMKM Untuk Indonesia serta telah dilakukan pelatihan peningkatan kapasitas anggota kelompok dalam bidang pemasaran produk. Selain kegiatan triwulan tersebut, telah dilakukan beberapa kegiatan diantaranya :

1. Pembentukan koperasi keanggotaan kelompok dimana berfungsi sebagai wadah dalam manajemen kelompok binaan
2. Pelatihan kepada kelompok binaan dalam meningkatkan kapasitas produksi dan strategi pemasaran sehingga kelompok binaan dapat memasarkan produk dan peningkatan nilai penjualan.

By the end of the fourth quarter, OLIS Center has produced processed soap, such as hand soap, which supports CSR Outlook activities and participates in the MSME for Indonesia Bazaar. Capacity-building training has also been conducted for group members in product marketing. In addition to these quarterly activities, several other activities have been carried out, including:

1. Formation of cooperative membership from group members, which serves as a management platform for the supported groups.
2. Training for supported groups to increase production capacity and marketing strategies, enabling them to market products and increase sales value.

Hingga tahun kedua pelaksanaan program terdapat peningkatan nilai penjualan dan produksi produk turunan Olis Center yaitu sebesar Rp. 14.921.000,- dari tahun 2022 hingga tahun 2023 dengan total produk yang dijual sejumlah 448 pcs. Hal ini menjadi dampak secara langsung kepada kelompok binaan dan stakeholder, dimana telah menghasilkan nilai perhitungan Social Return on Investment (SROI) sebesar 1 : 1,67 dan Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar 78,50% dengan kategori puas.

By the second year of program implementation, there has been an increase in sales value and production of OLIS Center derivative products amounting to Rp14,921,000 from 2022 to 2023, with a total of 448 pieces sold. This has directly impacted the supported groups and stakeholders, resulting in a Social Return on Investment (SROI) value of 1:1.67 and a Community Satisfaction Index of 78.50% under the satisfied category.

Klinik Apung

Program Klinik Apung yang sejalan dengan Relawan Bakti BUMN merupakan bentuk kepedulian karyawan BUMN dalam memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan nasional. Kimia Farma menjadi BUMN penanggungjawab program bersama Biofarma Group (Biofarma dan Indofarma) yang dilaksanakan pada tanggal 15-17 Agustus 2023. Program tersebut dilaksanakan pada Pulau Gili Gede Indah, Kec. Sekotong, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat (NTB).

Rangkaian kegiatan dilaksanakan oleh 10 orang relawan karyawan BUMN beserta kontribusi dari karyawan Biofarma Group khususnya tenaga kesehatan Kimia Farma diantaranya dokter, perawat, bidan, apoteker dan analis kesehatan. Pada puncak kegiatan dilaksanakan Upacara Bendera dalam peringatan Dirgahayu Republik Indonesia ke 78. Adapun beberapa rangkaian kegiatan diantaranya:

1. Aksi Layanan Sehat (ALS): Aksi layanan sehat dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2023 di dua lokasi, lokasi pertama yaitu untuk dusun Pagematan, Gedang Siang, dan Orang Bukal, sedangkan lokasi kedua yaitu Dusun Tanjungan dan Labuan Cenik. Adapun Layanan yang diberikan yaitu pemeriksaan dokter, vaksinasi tetanus dan influenza, pemeriksaan tensi, berat badan dan suhu tubuh, pengecekan gula darah, kolesterol dan asam urat serta pengobatan gratis. Total masyarakat yang telah dilayani sejumlah 196 jiwa yang diantaranya 39 orang menerima vaksinasi gratis.



2. Kegiatan Pemberian Makanan Tambahan : Kegiatan Pemberian Makanan Tambahan dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2023 berfokus untuk anak anak berupa susu, pisang, biskuit, telur, dan juga bubur kacang hijau yang baik untuk pertumbuhan anak-anak khususnya yang mengalami stunting pada lima dusun yang ada di Gili Gede bersama dengan Ibu-Ibu Kader dan PKK.
3. Pelatihan UMKM Masyarakat : Pelatihan ini difokuskan dalam pengolahan Ikan Tongkol yang merupakan sumber daya alam yang cukup melimpah di desa Gili Gede. Relawan mendemonstrasikan cara membuat olahan ikan tongkol menjadi beberapa macam olahan, yaitu sempol, otak otak dan juga pentol.

6. Floating Clinic

Floating Clinic program, in line with the State-Owned Enterprises Volunteer program, is a form of concern from SOE employees to make real contributions to national development. Kimia Farma is responsible for this program in collaboration with Biofarma Group (Biofarma and Indofarma), held from August 15-17, 2023. The program was conducted on Gili Gede Indah Island, Sekotong District, West Lombok, West Nusa Tenggara (NTB).

The series of activities were carried out by 10 SOE employee volunteers along with contributions from Biofarma Group employees, especially healthcare professionals from Kimia Farma, including doctors, nurses, midwives, pharmacists, and health analysts. The peak of the activity was marked by a Flag Ceremony commemorating the 78th Anniversary of the Republic of Indonesia. Some of the activities are:

1. Healthy Services Action (ALS): Provided on August 15, 2023, at two locations. The first location served Pagematan, Gedang Siang, and Orang Bukal hamlets, while the second location served Tanjungan and Labuan Cenik hamlets. Services included doctor consultations, tetanus and influenza vaccinations, blood pressure, weight, and body temperature checks, blood sugar, cholesterol, and uric acid checks, as well as free medical treatment. A total of 196 individuals were served, with 39 receiving free vaccinations.



2. Supplementary Food Distribution: Conducted on August 15, 2023, focusing on children, providing milk, bananas, biscuits, eggs, and green bean porridge beneficial for the growth of children, especially those experiencing stunting, in five hamlets on Gili Gede, alongside Mother Cadre and PKK Mothers.
3. Community MSME Training: Focused on processing Mackerel Fish, which is abundant in Gili Gede village. Volunteers demonstrated how to process mackerel fish into various products such as meatballs, fish cakes, and meatballs.





4. Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat : Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat diadakan di sekolah SD dan SMP Satap Negeri 1 Sekotong, dengan membagikan PHBS kit berupa sabun mandi, shampoo, sikat gigi, odol dan juga sabun cuci tangan. Melakukan praktek cuci tangan dan sikat gigi juga melakukan pembenahan ruang UKS.
5. Beach Clean Up : Beach Clean Up ini dilaksanakan bersama Relawan dan warga sekitar Desa Gili Gede dengan tujuan membersihkan pantai dari sampah dan limbah plastik yang dapat merusak lingkungan laut dan ekosistem pesisir. Hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan pantai dan laut serta menerapkan tindakan berkelanjutan dalam mengurangi sampah plastik.

4. Clean and Healthy Living Education: Conducted at SD and SMP Satap Negeri 1 Sekotong schools, distributing Clean and Healthy Living (CHL) kits consisting of soap, shampoo, toothbrushes, toothpaste, and hand sanitizer. Practical demonstrations of handwashing and teeth brushing were conducted, along with improving the health unit room.
5. Beach Clean Up: Conducted with volunteers and residents of Gili Gede Village to clean up the beach from trash and plastic waste that can harm marine and coastal ecosystems. This also aimed to raise awareness of the importance of maintaining cleanliness and implementing sustainable actions to reduce plastic waste.





6. Upacara 17 Agustus 2023 : Kegiatan Relawan Bakti BUMN ditutup oleh upacara HUT RI ke 78 bersama perangkat desa, pelajar sekolah, masyarakat, dan relawan sebagai perangkat upacara. Upacara dimulai pukul 09.00 dan dilanjutkan dengan lomba yang diadakan oleh relawan untuk masyarakat Gili Gede.

6. August 17, 2023 Ceremony: The SOE Volunteer activities concluded with the 78th Anniversary of the Republic of Indonesia ceremony, attended by village officials, school students, the community, and volunteers as ceremony participants. The ceremony began at 09.00 and was followed by competitions organized by volunteers for the Gili Gede community.





Kimia Farma Berbagi (Ramadhan)

Program Kimia Farma Berbagi merupakan program rutin perusahaan dalam menyalurkan bantuan paket sembako kepada penerima manfaat di lingkungan kerja perusahaan. Disamping itu dalam kegiatannya juga mengikutsertakan keterlibatan karyawan untuk melaksanakan challenge #AmbilPeran bersama Ramadhan Kimia Farma, dimana kegiatan ini telah melibatkan 171 karyawan yang menjalankan program berbagi kebaikan dalam momentum bulan Ramadhan 1444 H. Karyawan yang terlibat juga difasilitasi pelatihan tentang konsep berbagi dan pentingnya ambil peran dalam kebaikan. Total paket sembako yang disalurkan sejumlah 1.600 paket yang diberikan kepada anak yatim dan dhuafa yang membutuhkan.

Kimia Farma Shares (Ramadan)

Kimia Farma Shares program is a routine Company program to distribute food packages to beneficiaries within the Company's working environment. Additionally, the program involved employee participation in the #AmbilPeran (Take Action) challenge with Ramadan Kimia Farma. This activity engaged 171 employees who participated in sharing goodness during the Ramadan month of 1444 H. Employees involved also received training on the concept of sharing and the importance of taking part in benevolence. A total of 1,600 food packages were distributed to orphans and the needy.

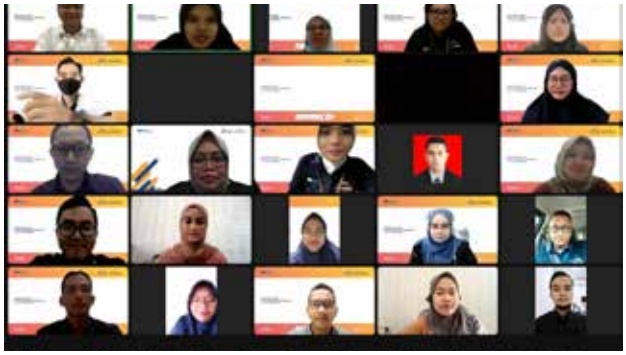



Mudik Bersama

Penyediaan fasilitas umum terutama penyediaan akomodasi dalam rangka kegiatan mudik pada momentum Idul Fitri tahun 2023, Kimia Farma menyediakan sejumlah 10 armada bus dengan tujuan Padang, Semarang, Yogyakarta, Solo, Surabaya dan Malang serta penambahan rute untuk tujuan Medan. Total peserta mudik sejumlah 480 orang yang terdiri dari karyawan dan masyarakat. Program Mudik Bersama Kimia Farma mendukung SDGs nomor 11 tentang Kota dan Permukiman Yang Berkelanjutan, sehingga menjamin kesediaan akomodasi yang aman bagi masyarakat yang didukung dengan penjaminan asuransi kepada setiap peserta.

Mudik Bersama (Eid Joint Homecoming)

To facilitate public transportation needs during the Eid al-Fitr holiday in 2023, Kimia Farma provided 10 bus fleets traveling to Padang, Semarang, Yogyakarta, Solo, Surabaya, and Malang, with an additional route to Medan. The total number of travelers was 480 people, consisting of employees and the public. The Mudik Bersama (Eid Joint Homecoming) program supported SDG number 11 regarding Sustainable Cities and Communities by ensuring safe accommodation for the public, supported by insurance coverage for each participant.





PROGRAM *CREATE SHARE VALUE*

Salah satu pelaksanaan program TJSL yang dilaksanakan oleh Kimia Farma adalah dengan menerapkan pendekatan *Creating Shared Value* (CSV) sebagai bagian dari strategi Perusahaan untuk meningkatkan nilai-nilai kompetitif dan mendukung proses bisnis Kimia Farma yang secara bersamaan dapat memberikan nilai manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat dan lingkungan.

Di tahun 2023, Kimia Farma telah menganggarkan dana program CSV sebesar Rp920.000.000,- dengan realisasi per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp418.506.580,- atau mencapai 45% terhadap anggaran yang telah ditetapkan, dengan rincian sebagaimana terlampir pada tabel di bawah ini

CREATE SHARED VALUE PROGRAM

One of the SER programs carried out by Kimia Farma is to apply the Create Shared Value (CSV) approach as part of the Company's strategy to enhance competitive values and support Kimia Farma's business processes, simultaneously providing social and economic benefits to communities and the environment.

In 2023, Kimia Farma allocated a CSV program fund of Rp920,000,000, with realization as of December 31, 2022, amounting to Rp418,506,580 or reaching 45% of the allocated budget, as detailed in the table below.

Program Program	**Anggaran 2023** 2023 Budget **(Rp)**	**Realisasi 2023** Realization 2023 **(Rp)**	**Nilai Manfaat** Benefit Value
Bina Industri Desa Kimia Farma (BID) - Desa Petani Tempuyung Kimia Farma Village Industry Development (BID) - Tempuyung Farmer Village	670.000.000	265.756.580	menghasilkan pendapatan tambahan kepada kelompok binaan sebesar Rp. 1.980.000,- dari penyaluran 66 kg simplisia ke Plant Banjaran Kimia Farma generate additional income for the target group of Rp1,980,000 from the distribution of 66 kg of simplicia to Kimia Farma's Banjaran Plant
Bina Industri Desa Kimia Farma (BID) - Olis Center Kimia Farma Village Industry Development (BID) - Olis Center	250.000.000	152.750.000	Pada tahun 2023 telah terbentuk koperasi Olis Center yang telah menghasilkan penjualan sebesar 448 botol produk dengan nilai pendapatan Rp. 4.021.000, In 2023, Olis Center cooperative was formed and has generated sales of 448 bottles of product with a revenue value of Rp4,021,000

Berikut ini adalah penjelasan terkait program CSV yang dilakukan oleh Kimia Farma di sepanjang tahun 2023 sebagaimana terlampir di bawah ini.

1. Bina Industri Desa Kimia Farma (BID) - Desa Petani Tempuyung
   Program Petani Tempuyung telah menghasilkan dampak langsung kepada kelompok binaan dalam tambahan pendapatan serta pengetahuan akan budidaya tempuyung dengan penerapan konsep CSV kategori Redefining Productivity in the Value Chain yang menghasilkan produk bahan baku dalam produksi obat sebagai rantai pasok perusahaan.
2. Bina Industri Desa Kimia Farma (BID) - Olis Center
   Program Olis Center telah memberikan dampak positif bagi perusahaan dan stakeholder dengan penerapan konsep CSV kategori Reconceiving Products and Markets dimana telah menghasilkan produk turunan limbah pengolahan minyak atsiri menjadi produk sabun yang bermanfaat bagi masyarakat.

Below is an explanation regarding the CSV program conducted by Kimia Farma throughout 2023:

1. Kimia Farma Village Industry Development (BID) - Tempuyung Farmer Village
   Tempuyung Farmer program has directly impacted the supported groups in terms of additional income and knowledge of tempuyung cultivation by applying the CSV concept in the Redefining Productivity in the Value Chain category, resulting in raw material products for pharmaceutical production as part of the Company's supply chain.
2. Kimia Farma Village Industry Development (BID) - Olis Center
   Olis Center program has provided positive impacts for the Company and stakeholders by applying the CSV concept in the Reconceiving Products and Markets category, where waste processing products from essential oil processing have been transformed into soap products beneficial for the community.

Program Pendanaan dan Pembinaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil

Micro and Small Business Funding and Development Program

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL

Komitmen Kimia Farma untuk dapat tumbuh dan berkembang harmonis bersama masyarakat merupakan salah satu bentuk kepekaan dan kepedulian untuk bersama-sama membangun masyarakat. Pasalnya, sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara tidak terlepas dari perlunya dukungan dan peran masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan Kimia Farma sehingga terjadi sinergi yang dapat membantu kelancaran operasional usaha secara keseluruhan.

Dimensi pelaksanaan program Pendanaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (PUMK) juga dipahami secara luas oleh Kimia Farma. Program Kemitraan merupakan program yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari BUMN yang berbentuk dana bergulir/pemberian pinjaman modal usaha dan sarana produksi. Pelaksanaan program PUMK mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Kimia Farma menjalankan program PUMK dengan harapan agar pelaku usaha mikro dan kecil dapat tumbuh dan berkembang, semakin tangguh dan mandiri, dalam menjalankan usahanya. Kimia Farma optimistis, melalui program ini, pelaku UMK dapat menjawab tantangan dalam pengembangan usaha, mampu meningkatkan kompetensi, serta memperbesar akses pemasaran sehingga berpotensi untuk naik kelas.

Usaha mikro dan usaha kecil yang menjadi target dalam program pendanaan usaha mikro dan usaha kecil Perusahaan harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Dimiliki oleh warga negara Indonesia;
2. Belum memenuhi kriteria atau memiliki akses pinjaman kepada lembaga pendanaan atau perbankan;
3. Diutamakan usaha mikro dan usaha kecil dengan jenis usaha yang sejalan dengan bidang dan/atau mendukung bisnis BUMN;
4. Diutamakan usaha mikro dan usaha kecil yang berlokasi di wilayah kerja BUMN;
5. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi secara langsung maupun tidak langsung, dengan usaha menengah atau usaha besar;
6. Berbentuk usaha orang perseorangan dan/atau sekelompok orang, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum; dan

MICRO AND SMALL BUSINESS FUNDING PROGRAM

Kimia Farma's commitment to grow harmoniously with society is one form of sensitivity and concern to jointly build the community. As a State-Owned Enterprise, the Company cannot ignore the need for support and participation from the community in its activities, leading to synergy that aids overall business operations.

The dimensions of implementing the Micro, Small, and Medium Enterprise (MSME) funding program are also understood comprehensively by Kimia Farma. The Partnership Program aims to enhance the capabilities of small businesses to become more resilient and independent through the utilization of funds from SOEs in the form of revolving funds/business capital loans and production facilities. The MSME program refers to the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number Per-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises.

Kimia Farma runs the MSME program with the hope that micro and small business actors can grow, become more resilient and independent in their business operations. TheCcompany is optimistic that through this program, MSME actors can respond to challenges in business development, enhance competencies, and increase market access, thus potentially upgrading their business class.

Micro and small businesses targeted in the Company's Micro and Small Business Funding Program must meet the following criteria:

1. Owned by Indonesian citizens;
2. Has not met the criteria or has access to loans from funding institutions or banks;
3. Prioritized for micro and small businesses whose types of businesses are aligned with and/or support SOE businesses;
4. Prioritized for micro and small businesses located in the SOE's working area;
5. Stand-alone entities, not subsidiaries or branches directly or indirectly owned, controlled, or affiliated with medium or large enterprises;
6. In the form of individual businesses and/or groups of people, unincorporated businesses, or legal entities; and

7. mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan.

Adapun bentuk Penyaluran Dana Program Kemitraan adalah:
1. Pinjaman modal kerja atau pembelian aset dalam rangka peningkatan produksi dan penjualan dengan jangka waktu 2-3 tahun.
2. Pinjaman dengan jangka waktu 1 tahun untuk memenuhi pesanan rekanan mitra binaan dengan perjanjian pinjaman antara Kimia Farma, Mitra Binaan dan Rekanan Mitra Binaan dengan kondisi yang ditetapkan oleh Kimia Farma.

Adapun realisasi dana program PUMK tahun 2023 tercatat sebesar Rp2.330.000.000,- atau 63% dari Rencana Kerja Anggaran tahun 2023 sebesar Rp3.696.000.000,-

Penyaluran PUMK tahun 2023 disalurkan melalui PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) berdasarkan Surat Menteri BUMN nomor S-721/MBU/11/2022 perihal Kerja Sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("Kerja Sama Program PUMK")

7. Has the potential and business prospects for development.

The forms of MSME Funding Program disbursements are:
1. Working capital loans or asset purchases for increasing production and sales with a 2-3 years repayment period.
2. Loans with a 1-year repayment period to fulfill orders from their associates with loan agreements between Kimia Farma, Fostered Partners, and Associates of the Fostered Partners under conditions determined by Kimia Farma.

The realization of MSME Program funds in 2023 amounted to Rp2,330,000,000 or 63% of the 2023 Budget Work Plan amounting to Rp3,696,000,000.

The MSME Funding in 2023 was distributed through PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) based on the Minister of SOE's Letter number S-721/MBU/11/2022 regarding the Cooperation Program for Micro and Small Business Funding ("PUMK Cooperation Program")

Penyaluran Program PUMK dan Jumlah Mitra Binaan Berdasarkan Sektor Usaha Tahun 2023

Disbursement of MSME Programs and Number of Fostered Partners Based on Business Sectors in 2023

No	Sektor Usaha Business Sector	RKA 2023 2023 RKA (Rp)	Realisasi 2023 2023 Realization		Pencapaian 2023 2023 Achievement (%)
			Jumlah Mitra Binaan Number of Fostered Partners	Nilai Value (Rp)	
1	Industri Industry	2.206.000.000	-	2.330.000.000	105,62%
2	Pertanian dan Produk Kesehatan Agriculture and Health Products	1.490.000.000	-	-	-
TOTAL		**3.696.000.000**	**18**	**2.330.000.000**	**63,04%**

Penyaluran Program PUMK dan Jumlah Mitra Binaan Tahun 2023

Selama tahun 2023, penyaluran PUMK oleh BRI kepada mitra binaan berdasarkan laporan dari BRI yaitu:
1. Jumlah Nilai Penyaluran kepada mitra binaan: Rp360.000.000,-
2. Jumlah Mitra binaan: 18 mitra binaan

Distribution of MSME Funding Program and Number of Fostered Partners in 2023

During 2023, the distribution of MSME Funding by BRI to fostered partners based on reports from BRI is as follows:
1. Total Distribution Value to fostered partners: Rp360,000,000
2. Number of fostered partners: 18 partners

PROGRAM PEMBINAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL

Sampai 31 Desember 2023 Kimia Farma mencatat terdapat sebanyak 237 mitra binaan. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2022 yang berjumlah 126 mitra binaan.

Kimia Farma senantiasa memberikan pembinaan kepada mitra binaan Kimia Farma yang merupakan para pelaku usaha mikro dan usaha kecil, agar mereka dapat meningkatkan tata kelola usahanya menuju kepada tata kelola yang lebih baik dan menghasilkan *benefit* yang terus meningkat, sehingga mitra binaan Kimia Farma yang merupakan para pelaku usaha mikro dan usaha kecil, dapat menjadi pendorong pergerakan ekonomi di wilayah lingkungannya. Kimia Farma merancang program

MICRO AND SMALL BUSINESS COACHING PROGRAM

Until December 31, 2023, Kimia Farma recorded a total of 237 fostered partners. This number increased compared to 126 fostered partners in 2022.

Kimia Farma continuously provides coaching to its fostered partners, who are micro and small business actors, so that they can improve their business governance towards better governance and increasing benefits, thereby becoming drivers of economic movement in their respective areas. Kimia Farma designs coaching programs based on the conditions and problems faced by the MSMEs that have become fostered partners. The learning principle guides the implementation of

pembinaan didasarkan atas kondisi dan permasalahan yang ada pada UMKM yang menjadi mitra binaan. Prinsip belajar menjadi acuan pelaksanaan kegiatannya sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan, sehingga tepat sasaran.

Program pembinaan yang dilakukan Kimia Farma juga dilaksanakan untuk mengoptimalkan pelaksanaan program bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah yang berorientasi pada pencapaian tujuan berkelanjutan yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya. Dalam hal ini, Kimia Farma berharap pelatihan yang diberikan dapat membawa Mitra Binaan menjadi UMKM yang naik kelas.

Dana pembinaan Mitra Binaan menjadi bagian dari program penyaluran dana TJSL yang dijalankan. Penyaluran dana pembinaan ini diarahkan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas mitra binaan. Hal ini selaras dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Sebagai salah satu perusahan kesehatan program UMK Kimia Farma berfokus kepada UMK jenis usaha yang sejalan dengan bidang dan/atau mendukung bisnis inti Perusahaan dan juga mempunya potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan, hal ini sejalan dengan program perusahaan dalam menghasilkan nilai-nilai manfaat bersama antara UMK/masyarakat dan Perusahan. Untuk mewujudkannya Kimia Farma membagi UMK dengan 2 (dua) kelompok yaitu:

1. Agriculture & Health Entrepreneur (AHE) Pelaku Usaha mikro dan kecil yang mendukung usaha inti Perusahaan. Pelaku usaha ini dibagi menjadi 2 (dua) sub kategori yaitu:
   a. Local Supplier diperuntukkan untuk pelaku UMK yang bergerak di bidang pertanian, dimana hasil olahannya akan dimanfaatkan oleh perusahaan Grup Kimia Farma untuk bahan baku produk.
   b. Wellnes Product merupakan pelaku UMK yang bergerak di bidang Produk Kesehatan. Dimana harapannya setelah masuk menjadi binaan produk bisa didistribusikan di Apotek Kimia Farma yang menjadi nilai tambah perusahaan.
2. Creative Industries Entrepreneur (CIE)
3. Pelaku Usaha mikro dan kecil yang belum memenuhi kriteria atau memiliki akses pinjaman kepada Lembaga pendanaan atau perbankan namun memiliki potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan. Untuk kategori CIE ini terbagi menjadi 3 (tiga) sub kategori yaitu fashion, kerajinan dan kuliner.

activities according to needs and problems, ensuring they are targeted correctly.

Kimia Farma's coaching program is also aimed at optimizing the implementation of guidance and assistance programs to economically weak business owners oriented towards achieving integrated, targeted, and measurable sustainable development goals. In this regard, Kimia Farma hopes that the training provided can elevate MSMEs Fostered Partners to upgrade their level.

The funding for Fostered Partners' coaching is part of the SER fund allocation program. The allocation of coaching funds is aimed at enhancing the capacity and capabilities of fostered partners. This is in line with the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number Per-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises.

As a healthcare company, Kimia Farma's MSME program focuses on MSME types of businesses that align with and/or support the Company's core business and have potential business prospects. This is in line with the Company's program to create shared values between MSMEs/society and the Company. To achieve this, Kimia Farma divides MSMEs into 2 (two) groups:

1. Agriculture & Health Entrepreneur (AHE): Micro and small business actors that support the Company's core business. These business actors are divided into 2 (two) sub-categories:
   a. Local Suppliers, intended for MSMEs engaged in agriculture, whose processed products will be used by companies within Kimia Farma Group as raw materials for products.
   b. Wellness Products, are MSMEs engaged in health products. The expectation is that after becoming partners, their products can be distributed in Kimia Farma Pharmacies, which adds value to the Company.
2. Creative Industries Entrepreneur (CIE)
3. Micro and small business actors who have not met the criteria or have access to loans from funding institutions or banks but have potential business prospects. For the CIE category, is divided into 3 (three) sub-categories: fashion, crafts, and culinary.

Secara rinci implementasi program pembinaan mitra binaan yang dilakukan Kimia Farma pada tahun 2023 seperti tercantum dalam tabel berikut:

The detailed implementation of the coaching program for Fostered Partners conducted by Kimia Farma in 2023 is as listed in the following table:

Implementasi Program Pembinaan UMKM Tahun 2023
Implementation of MSME Coaching Program in 2023

Waktu Pelatihan Training Date	Judul Pelatihan Training Title	Lokasi Location	Jumlah Peserta Number of participants
16 Maret 2023 March 16, 2023	Graduation UMKM Academy 3.0	Jakarta	40 UMKM 40 MSMEs
26-28 Juli 2023 July 26-28, 2023	Workshop UMKM Binaan Fostered MSMEs Workshop	Yogyakarta	90 UMKM 90 MSMEs

INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL (PUMK)

Sebagai bentuk dari akuntabilitas pelaksanaan PUMK, Kimia Farma telah melakukan audit atas Laporan Keuangan PUMK untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023. Berdasarkan hasil audit yang telah dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Kreston Indonesia Hendrawinata Hanny Erwin dan Sumargo, menyatakan bahwa Laporan Keuangan PUMK Kimia Farma terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program tanggal 31 Desember 2023, serta aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

INFORMATION ON FINANCIAL STATEMENT OF MICRO AND SMALL BUSINESS FUNDING PROGRAM (PUMK)

As a form of accountability for the implementation of MSE Funding, Kimia Farma has conducted an audit of the MSE Funding Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023. Based on the results of audit conducted by Public Accounting Firm Kreston Indonesia Hendrawinata Hanny Erwin and Sumargo, it is stated that the attached MSE Funding Financial Statements of Kimia Farma present fairly, in all material respects, the financial position of the Program as of December 31, 2023, and its activities and cash flows for the year then ended in accordance with the Financial Accounting Standards of Entities Without Public Accountability in Indonesia.

Rencana Strategis Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2023

Strategic Plan for Social and Environmental Responsibility Program in 2023

Kimia Farma senantiasa menyusun dan mengimplementasikan program-program TJSL yang mampu membawa manfaat optimal bagi seluruh pemangku kepentingan. Penyusunan rencana kerja dan anggaran program TJSL Kimia Farma berpedoman Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara., dengan berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Adapun rencana strategis program TJSL Kimia Farma untuk tahun 2024, adalah sebagai berikut:

1. Berfokus kepada program yang memiliki dampak dengan pengukuran *Social Return On Investment* (SROI) kepada program yang memiliki kategori *Creating Shared Value* (CSV).
2. Program TJSL yang mendorong keterlibatan karyawan dalam pelaksanaan program TJSL maupun program sosial lingkungan lainnya sehingga meningkatkan *employee engagement*.
3. Program TJSL yang dilaksanakan secara kolaborasi bersama BUMN lain, Biofarma Group, Entitas Kimia Farma Group dan lembaga lainnya sehingga meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program.

Kimia Farma always develops and implements SER programs that are able to bring optimal benefits to all stakeholders. The preparation of work plan and budget for Kimia Farma's SER program is guided by the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number Per-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises, which is oriented towards achieving the Sustainable Development Goals.

The strategic plan for Kimia Farma's SER program for 2024 is as follows:

1. Focusing on programs that have an impact by measuring Social Return On Investment (SROI) to programs that have the Creating Shared Value (CSV) category.
2. SER programs that encourage employee involvement in the implementation of the SER programs and other social environmental programs so as to increase employee engagement.
3. SER programs that are carried out in collaboration with other SOEs, Biofarma Group, Kimia Farma Group Entities and other institutions so as to increase the effectiveness and efficiency of program implementation.

Penugasan Khusus

Special Assignment

PROGRAM PENUGASAN KHUSUS

Sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, Kimia Farma menyelenggarakan fungsi kemanfaatan umum serta riset dan inovasi nasional sebagai bagian dari penugasan khusus BUMN. Penugasan khusus yang dilaksanakan Kimia Farma dilakukan dengan tetap memperhatikan maksud dan tujuan, kegiatan usaha, serta mempertimbangkan kemampuan Kimia Farma.

Penugasan Khusus Kimia Farma memiliki tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan
   Perencanaan ini sekurang-kurangnya harus mengevaluasi aspek teknis, hukum, serta kelayakan komersial dan keuangan dari usaha atau proyek penugasan khusus tersebut, termasuk sumber pendanaannya.

SPECIAL ASSIGNMENT PROGRAM

In accordance with the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number Per-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises, Kimia Farma conducts public benefit functions as well as national research and innovation as part of the special assignment of SOEs. The special assignments carried out by Kimia Farma are done while considering the purposes and objectives, business activities, and taking into account the capabilities of Kimia Farma.

The stages of Kimia Farma's Special Assignment are as follows:

1. Planning
   This planning stage must at least evaluate the technical, legal, as well as commercial and financial feasibility aspects of the special assignment business or project, including its funding sources.

2. Penetapan
   Setelah perencanaan tersebut dikaji dan disepakati bersama oleh Kimia Farma, Menteri, Menteri Keuangan, dan lembaga pemerintah yang akan menerbitkan penugasan khusus, penetapan pemerintah atas penugasan khusus tersebut akan diterbitkan melalui Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden, atau Peraturan/Keputusan menteri pemberi Penugasan Khusus.
3. Pelaksanaan
   Pelaksanaan Penugasan Khusus dilakukan oleh Kimia Farma dengan memperhatikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) dan prinsip paradigma usaha (business judgment rule).
4. Pelaporan
   Kimia Farma melaporkan pelaksanaan penugasan khusus kepada Menteri, Menteri Keuangan, dan lembaga pemerintah terkait setiap tahun dan sewaktu-waktu sesuai permintaan.

2. Determination
   After this planning is reviewed and agreed upon by Kimia Farma, the Minister, the Minister of Finance, and the government agency issuing the special assignment, the government's determination of the special assignment will be issued through Government Regulations, Presidential Regulations, or Ministerial Regulations/Decrees as the issuer of the Special Assignment.
3. Implementation
   The Implementation of Special Assignment is carried out by Kimia Farma while adhering to the principles of good corporate governance and the business judgment rule.
4. Reporting
   Kimia Farma reports on the implementation of special assignment to the Minister, the Minister of Finance, and relevant government agencies annually and as requested.

Penugasan khusus yang diterima Kimia Farma ditetapkan melalui Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara tanggal 3 Maret 2023.

The special assignment received by Kimia Farma is determined through the Regulation of Minister of SOEs Number PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises dated March 3, 2023.

Dalam pelaksanaan penugasan khusus, Kimia Farma senantiasa memperhatikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*good corporate governance)* dan prinsip paradigma usaha (*business judgment rule*).

In carrying out the special assignment, Kimia Farma always adheres to the principles of Good Corporate Governance and the business judgment rule.

Kimia Farma melakukan pemisahaan pembukuan mengenai Penugasan Khusus dengan pembukuan dalam rangka pencapaian sasaran usaha Bank. Selanjutnya, Kimia Farma melaporkan pelaksanaan Penugasan Khusus kepada pemberi Penugasan Khusus secara berkala 1 (satu) kali dalam setahun atau sewaktu-waktu apabila diperlukan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kimia Farma maintains separate bookkeeping for the Special Assignment from the bookkeeping for the achievement of the bank's business objectives. Furthermore, Kimia Farma reports on the implementation of Special Assignment to the issuer of Special Assignment periodically once a year or as needed, in accordance with the provisions of prevailing laws and regulations.

08

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

Ati arci voluptasit lacia dolorion nus aped eum intiscidelit atio vit voluptas destis sapid quis quisto-tam as aperepe leculle sseque nes non ratio officid que magnient quamus res que venissu scipsanis enihitas providit et volupid mi, commod moditatus rem incit labo. Est odis abore reic to odiam comni- et fugiant oritia necae res re audit ut que aut volor aceped modipsum dis solorior alit idest, omnienis dusdam sint alis si cullupitium as eat




Apotek

PT KIMIA FARMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

Dan Laporan Auditor Independen

PT KIMIA FARMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023 and 2022
and For the Years
Then Ended

And Independent Auditor's Report

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Daftar Isi

Halaman/
Page

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		***Board of Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut		***Consolidated Financial Statements As of December 31, 2023 and 2022 And for the Years Then Ended***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 – 4	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 – 6	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

Kantor Pusat

kimia farma
Member of Biofarma Group

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT KIMIA FARMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
PT KIMIA FARMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: *We, the undersigned:*

Nama	:	David Utama	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Jl. Veteran No.9 – Jakarta Pusat	:	*Office Address*
Alamat Rumah	:	Apartment Setiabudi Residence, Unit 2301	:	*Domicile Address*
Nomor Telepon	:	021 – 345-7708	:	*Telephone Number*
Jabatan	:	Direktur Utama/ *President Director*		*Position*
Nama	:	Lina Sari	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Jl. Veteran No.9 – Jakarta Pusat	:	*Office Address*
Alamat Rumah	:	Jl. Satria No.33 Kel. Jati, Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur	:	*Domicile Address*
Nomor Telepon	:	021 – 345-7708	:	*Telephone Number*
Jabatan	:	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/ *Finance and Risk Management Director*		*Position*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya.

State that:

1. *We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Kimia Farma Tbk and its Subsidiaries*
2. *The consolidated financial statements of PT Kimia Farma Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Kimia Farma Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The consolidated financial statements of PT Kimia Farma Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and*
4. *We are responsible for PT Kimia Farma Tbk and its Subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, Mei 2024/ *May* , 2024



David Utama
Direktur Utama/ *President Director*

Lina Sari
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/
Finance and Risk Management Director

Jl. Veteran No.9
Jakarta 10110, Indonesia
POBox 1204/JKT
Telp. 62 21 3847709
Fax 62 21 3814441

Email : corsec@kimiafarma.co.id
Website: www.kimiafarma.co.id

KRESTON INDONESIA

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

No. : 00237/2.1127/AU.1/04/0797-3/1/V/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT KIMIA FARMA TBK

To the Shareholders, Boards of Commissioners, and Directors
PT KIMIA FARMA TBK

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma Tbk dan entitas anaknya ("Grup") yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Qualified Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Kimia Farma Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies.

In our opinion, except for the effects of the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph of our report, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 46 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, Grup telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 (periode perbandingan paling awal) terkait dengan adanya koreksi dan penyesuaian yang dilakukan di PT Kimia Farma Apotek, entitas anak, terutama terkait akun persediaan dan utang usaha. Penyajian kembali dilakukan Grup untuk mencerminkan informasi yang lebih akurat dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.

Basis for Qualified Opinion

As disclosed in Note 46 to the Consolidated Financial Statements, the Group has restated its consolidated financial statements as of December 31, 2022, and January 1, 2022/ December 31, 2021 (the earliest comparative period), due to corrections and adjustments made at PT Kimia Farma Apotek, a subsidiary, primarily concerning its inventories and accounts payable. The restatement was undertaken by the Group to reflect more accurate information and to comply with the applicable financial accounting standards, PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors.

The original report included herein is in the Indonesian language

Namun demikian, pada tanggal pelaporan, Grup sedang menugaskan pihak independen eksternal untuk melakukan pemeriksaan lebih mendalam terkait hal ini. Kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat tentang nilai persediaan dan utang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 karena hasil akhir pemeriksaan tersebut belum tersedia pada tanggal laporan ini. Sebagai akibatnya, kami tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian tambahan terhadap akun-akun tersebut dan akun-akun lain terkait yang membentuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

However, at the reporting date, the Group was assigning an external independent party to carry out a more in-depth examination regarding this matter. We were unable to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the value of inventories and accounts payable as of December 31, 2023 because the final results of the examination were not yet available at the date of this report. Consequently, we were unable to determine whether additional adjustments to these accounts might be necessary including other related accounts making up the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statement in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion.

Hal audit Utama

Key Audit Matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal-hal yang diuraikan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. In addition to the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

Penilaian Tanah dan Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2023 Grup mencatat tanahnya menggunakan model revaluasi dan pendekatan nilai wajar. Tanah dilaporkan sebesar Rp6.710.021.505 ribu (catatan 11) dan properti investasi sebesar Rp1.021.020.689 ribu (catatan 13) dengan surplus revaluasi masing-masing sebesar Rp8.171.130 ribu dan Rp24.095.365 ribu. Saldo aset mewakili 44% dari total aset pada tanggal 31 Desember 2023. Penilaian aset ini memerlukan bantuan penilai eksternal yang perhitungannya bergantung pada asumsi tertentu, seperti penjualan dan daftar properti sebanding yang terdaftar di sekitarnya, penyesuaian harga jual berdasarkan faktor internal dan eksternal dan biaya penggantian aset. Hal ini merupakan hal yang signifikan bagi audit kami karena melibatkan pertimbangan dan estimasi yang signifikan.

Pengungkapan Grup yang berkaitan dengan jumlah revaluasian disajikan dalam Catatan 11 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

Valuation of Land and Investment Property

As of December 31, 2023 the Group accounts for its land using revaluation model and investment properties at fair value model. Lands amounting to Rp6,710,021,505 thousand (note 11) and investment properties amounting to Rp1,021,020,689 thousand (note 13) with corresponding revaluation surplus and fair value gain amounting to Rp8,171,130 thousand and Rp24,095,365 thousand respectively. This represents 44% of the total assets as of December 31, 2023. The valuation of these assets requires assistance of external appraisers whose calculation depend on certain assumptions, such as sales and listing of comparable properties registered within the vicinity, adjustments to sales price based on internal and external factors and replacement cost. This matter is significant to our audit because it involves significant judgment and estimates.

The Group disclosures relating to revalued amounts are included in Notes 11 and 13 to the consolidated financial statements.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami mereviu ruang lingkup, dasar, metodologi, dan hasil pekerjaan yang dilakukan oleh penilai eksternal Grup yang kualifikasi profesional dan objektivitasnya juga dipertimbangkan. Kami membandingkan informasi relevan yang mendukung harga pasar properti serupa dan penyesuaian yang dilakukan terhadap harga pasar dan mengajukan pertanyaan kepada penilai eksternal mengenai basis perhitungan yang digunakan. Kami juga meninjau pengungkapan Grup sehubungan dengan nilai wajar aset tersebut.

How our audit addressed the Key Audit Matters

We reviewed the scope, bases, methodology, and results of the work done by Group external appraisers whose professional qualifications and objectivity were also taken into consideration. We compared the relevant information supporting to the market price of similar properties and the adjustments made to the market price and made inquiries to the external appraisers as to the basis. We also reviewed Group disclosures with respect to the fair value of these assets.

Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) atas Piutang

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat piutang usaha bersih dan piutang lain-lain bersih masing-masing sebesar Rp1.815.229.057 ribu dan Rp282.583.203 ribu, yang mencakup 12% dari total aset Grup, dengan total cadangan kerugian kredit ekspektasian masing-masing untuk piutang usaha sebesar Rp224.340.801 ribu dan untuk piutang lain-lain sebesar Rp6.267.557 ribu.

Alowance for expected credit losses (ECL) for receivables

As of December 31, 2023, the Group has net trade receivables and other receivables amounted to Rp1,815,229,057 thousand and Rp282,583,203 thousand, respectively, which accounted for approximately 12% of the Group total assets, with total corresponding allowance for expected credit losses of receivables amounting to Rp224,340,801 thousand and other receivables amounting to Rp6,267,557 thousand, respectively.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan pengalaman gagal bayar dari kelompok segmen pelanggan yang memiliki resiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 di laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Group determines expected credit losses by applying the simplified approach, which uses a lifetime expected credit losses on a forward looking basis. The expected credit loss rates are based on historical defaults rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

Pengungkapan Grup mengenai piutang usaha dan piutang lain-lain, dijelaskan dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

The Group disclosures on the trade receivables and other receivables, are set out in Note 5 and 6 to the consolidated financial statements.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami telah melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan datayang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari model kerugian kredit ekspektasian yang diadopsi manajemen dan asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik resiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.
- Kami mereviu ruang lingkup, dasar, metodologi, dan hasil pekerjaan yang dilakukan oleh penilai eksternal Grup yang kualifikasi profesional dan objektivitasnya juga dipertimbangkan.

How our audit addressed the Key Audit Matters

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group relevant controls in respect of the allowance for expected credit losses of the receivables.*
- *We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.*
- *We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.*
- *We have reviewed the scope, bases, methodology, and results of the work done by Group external appraisers whose professional qualifications and objectivity were also taken into consideration.*

The original report included herein is in the Indonesian language

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsitensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statement and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materiality inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materiality misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

The original report included herein is in the Indonesian language

Tanggung Jawab Manajemen Dan Pihak Yang Bertanggung Jawab Atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities Of Management And Those Charged With Governance For The Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian language

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsive terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities For The Audit Of The Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya,dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakanatas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

The original report included herein is in the Indonesian language

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequence of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO

00237

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO Registered Public Accountants

Leknor Joni, CPA
No. Ijin AP. 0797 / *License No. AP. 0797*

31 Mei 2024 / *May 31, 2024*

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2023	2022*)	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ *January 1, 2022/ December 31, 2021*)*	
ASET					***ASSETS***
Aset Lancar					***Current Assets***
Kas dan Setara Kas	2.k, 4, 40, 43	832.672.052	2.191.074.648	748.481.112	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha:					*Account Receivables:*
Pihak Berelasi	2.l, 2.m, 2.af, 3.d, 5, 40, 43	487.990.335	590.299.128	812.718.358	*Related Parties*
Pihak Ketiga	2.l, 2.m, 3.d, 5, 43	1.327.238.722	1.238.781.258	1.143.037.387	*Third Parties*
Piutang Lain-lain	2.l, 2.m, 3.d, 6, 40, 43	282.292.393	520.327.158	235.856.235	*Other Receivables*
Persediaan	2.o, 3e, 7, 46	2.481.580.944	2.941.267.076	2.431.249.578	*Inventories*
Pajak Dibayar di Muka	18.a	354.699.734	451.784.327	410.668.434	*Prepaid Taxes*
Uang Muka	2.p, 8	31.128.545	47.237.026	69.930.421	*Advances*
Biaya Dibayar di Muka	2.p, 9	57.365.792	87.505.806	53.649.826	*Prepaid Expenses*
Aset Pengembalian Dana		23.788.566	19.009.250	5.102.099	*Right of Return Assets*
Sub Jumlah		**5.878.757.083**	**8.087.285.677**	**5.910.693.450**	***Sub Total***
Aset atas Kelompok Lepasan					*Assets of Disposal Group*
Dimiliki untuk Dijual	1.d, 2.q, 17	7.905.669	92.517.032	--	*Classified as Held for Sale*
Jumlah Aset Lancar		**5.886.662.752**	**8.179.802.709**	**5.910.693.450**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar					***Non-Current Assets***
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	2.n, 10	166.002.181	166.002.181	166.010.181	*Financial Asset At Fair Value Through Other Comprehensive Income*
Piutang Lain-lain	2.l, 6, 43	290.810	2.904.146	6.395.722	*Other Receivables*
Aset Tetap	2.n, 2.r, 3.f, 11, 46	9.750.312.289	9.767.045.007	9.435.891.588	*Fixed Assets*
Aset Hak Guna	2.ab, 12	387.508.486	321.509.045	330.469.309	*Right of Use Assets*
Properti Investasi	2.n, 2.s, 3.b, 3.f, 13	1.076.440.971	1.053.939.127	1.046.844.992	*Investment Properties*
Aset Takberwujud	2.t, 3.g, 14	62.363.063	60.428.252	59.526.762	*Intangible Assets*
Goodwill	2.e, 2.t, 3.b, 15	107.555.120	134.443.900	134.443.900	*Goodwill*
Aset Pajak Tangguhan	2.ac, 2.ae, 3.i, 18.e	145.349.735	78.039.099	106.391.680	*Deferred Tax Assets*
Aset Tidak Lancar Lainnya	2.t, 16	2.812.176	33.209.079	32.433.456	*Other Non-Current Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**11.698.634.831**	**11.617.519.836**	**11.318.407.590**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**17.585.297.583**	**19.797.322.545**	**17.229.101.040**	***TOTAL ASSETS***

*Disajikan Kembali/ *As Restated* (Catatan/ *Note 46*)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financal statements taken as a whole.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION *(Continued)*
As of December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2023	2022*)	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ *January 1, 2022/ December 31, 2021*)*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek					***Current Liabilities***
Utang Bank Jangka Pendek	19, 40, 43	5.374.814.210	4.304.586.996	3.631.864.978	*Short-Term Bank Loans*
Utang Usaha:					*Accounts Payable:*
Pihak Berelasi	2.m, 2.w, 2.af, 20, 40, 43	146.932.680	198.739.068	148.548.603	*Related Parties*
Pihak Ketiga	2.m, 20, 43, 46	1.414.466.120	1.269.726.587	1.117.885.754	*Third Parties*
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	2.m, 21	370.963.345	260.509.543	96.969.426	*Other Payables - Third Parties*
Utang Pajak	18.b	57.972.430	59.547.816	97.054.547	*Taxes Payable*
Beban Akrual	22, 40, 43, 46	399.448.843	366.214.702	400.565.413	*Accrued Expenses*
Kewajiban Kontrak		25.014.957	35.151.552	7.303.535	*Refund Liabilities*
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:					*Current Portion of Long-Term Liabilities:*
Medium Term Notes	2.x, 2.y, 23, 43	--	--	500.000.000	*Medium Term Notes*
Utang Bank	2.x, 2.y, 23, 40, 43	1.537.442.616	2.073.811.949	610.037.148	*Bank Loans*
Liabilitas Sewa	2.ab, 12	11.423.153	18.857.219	17.120.716	*Lease Liabilities*
Utang Pembiayaan Konsumen	26, 43	14.400.458	11.661.145	14.134.684	*Consumer Financing Payables*
Sub Jumlah		**9.352.878.812**	**8.598.806.577**	**6.641.484.804**	***Sub Total***
Liabilitas atas Kelompok Lepasan					*Liabilities of Disposal Group*
Dimiliki untuk Dijual	1.d, 2.q, 17	56.856.354	92.457.328	--	*Classified as Held for Sale*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**9.409.735.166**	**8.691.263.905**	**6.641.484.804**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang					***Non-Current Liabilities***
Utang Jangka Panjang-Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun					*Long-Term Loan-Net of Current Maturities*
Utang Bank	2.x, 2.y, 23, 40, 43	576.171.523	1.544.140.386	3.100.028.452	*Bank Loans*
Liabilitas Sewa	2.ab, 12	15.923.741	35.314.700	35.627.786	*Lease Liabilities*
Utang Pembiayaan Konsumen	25, 43	--	3.615.259	7.717.731	*Consumer Financing Payables*
Pinjaman Kepada Pemegang Saham	2.x, 2.y, 2.af, 24, 40	132.649.592	121.937.524	109.703.022	*Shareholder Loan*
Liabilitas Imbalan Kerja	2.ac, 3.d, 26, 46	861.407.816	908.727.609	1.047.600.159	*Employee Benefits Liabilities*
Obligasi Wajib Konversi	2.z, 27	38.189.841	--	--	*Mandatory Convertible Bond*
Liabilitas Pajak Tangguhan	2.ac, 2.ae, 3.i, 18.e.	158.514.575	489.567.451	397.514.912	*Deferred Tax Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**1.782.857.088**	**3.103.302.929**	**4.698.192.062**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**11.192.592.254**	**11.794.566.834**	**11.339.676.866**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS					***EQUITY***
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 (angka penuh)					*Share Capital - Par Value Rp100 (full amount)*
Modal Dasar - 20.000.000.000 saham terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 saham Seri B					*Authorized Capital - 20,000,000,000 shares consist of 1 share of Serie A Dwiwarna and 19,999,999,999 shares of Serie B*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 5.562.386.000 saham pada Tahun 2023 dan 5.554.000.000 saham pada Tahun 2022 yang Terbagi atas 1 saham Seri A Dwiwarna dan 5.553.999.999 saham Seri B	2.ah, 28	556.649.035	555.400.000	555.400.000	*Issued and Fully Paid - 5,562,386,000 share for Year 2023 and 5,554,000,000 share for Year 2022 Which Consist of 1 share of Serie A Dwiwarna and 5,553,999,999 shares of Serie B*
Tambahan Modal Disetor - Neto	2.ah, 29	(882.616.976)	(894.170.551)	(885.401.366)	*Additional Paid-In Capital - Net*
Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali	30	1.380.999.045	1.380.999.045	--	*Transaction with Non-Controlling Interest*
Obligasi Wajib Konversi	2.z, 27	225.968.511	--	--	*Mandatory Convertible Bond*
Komponen Ekuitas Lainnya	2.ah, 31	5.096.532.444	5.099.310.985	4.883.190.099	*Other Component Equity*
Saldo Laba:					*Retained Earnings:*
Telah Ditentukan Penggunaannya		2.022.339.544	2.022.339.544	2.284.181.021	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya		(2.511.809.999)	(1.026.246.193)	(1.040.174.827)	*Unappropriated*
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		5.888.061.604	7.137.632.830	5.797.194.927	*Total Equity Attributable to Owners of The Parent Entity*
Kepentingan Non-Pengendali	2.d, 32	504.643.725	865.122.881	92.229.247	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH EKUITAS		**6.392.705.329**	**8.002.755.711**	**5.889.424.174**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**17.585.297.583**	**19.797.322.545**	**17.229.101.040**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*Disajikan Kembali/ *As Restated* (Catatan/ *Note 46*)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financal statements taken as a whole.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022*)	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				**CONTINUING OPERATIONS**
PENJUALAN NETO	34, 40	9.965.033.049	9.232.675.971	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	35	(6.863.182.229)	(5.454.250.271)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		**3.101.850.820**	**3.778.425.700**	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	36	(4.663.734.142)	(3.441.114.625)	*Operating Expenses*
Pendapatan Lain-lain - Bersih	37	(6.319.621)	160.875.649	*Other Income - Net*
Selisih Kurs Mata Uang Asing - Bersih	3.c	(2.044.168)	(1.138.413)	*Foreign Exchange Difference - Net*
LABA (RUGI) USAHA		**(1.570.247.111)**	**497.048.311**	***OPERATING INCOME (LOSS)***
Beban Keuangan	38	(622.816.879)	(525.607.653)	*Finance Cost*
Penghasilan Keuangan	38	25.449.416	12.165.698	*Finance Income*
RUGI SEBELUM PAJAK		**(2.167.614.574)**	**(16.393.644)**	***LOSS BEFORE TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)***
Pajak Kini	18.d	(31.061.274)	(15.274.561)	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	18.e	396.631.771	(78.900.142)	*Deferred Tax*
Total Pajak Penghasilan		365.570.497	(94.174.703)	*Total Income Tax*
RUGI TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		**(1.802.044.077)**	**(110.568.347)**	***LOSS FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS***
OPERASI YANG DIHENTIKAN				***DISCONTINUED OPERATIONS***
Rugi Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	1.d, 2.q, 17	(19.438.940)	(15.456.071)	*Loss for the Year From Discontinued Operation*
RUGI TAHUN BERJALAN		**(1.821.483.017)**	**(126.024.418)**	***LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				***Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss:***
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	26	(10.949.878)	(29.440.569)	*Remeasurement on Defined Benefits Plan*
Selisih Revaluasi Aset Tetap	11	5.838.000	312.282.027	*Asset Revaluation Reserve*
Pajak Penghasilan Terkait	18.e	1.731.740	(26.576.385)	*Related Income Tax*
Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				***Item that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:***
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan		(537.958)	--	*Foreign Currency Translation Adjustments*
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(1.825.401.113)**	**130.240.655**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***

*Disajikan Kembali/ *As Restated* (Catatan/ *Note 46*)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financal statements taken as a whole.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME *(Continued)*
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022*)	
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				***Total Income for the Current year Attributable to:***
Pemilik Entitas Induk		(1.485.563.806)	(190.472.839)	*Owners of the Parent*
Kepentingan Non-Pengendali	32	(335.919.211)	64.448.421	*Non-Controlling Interest*
		(1.821.483.017)	**(126.024.418)**	
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				***Total Comprehensive Income for the Current Year Attributable to:***
Pemilik Entitas Induk		(1.488.342.348)	112.483.906	*Owners of the Parent*
Kepentingan Non-Pengendali	32	(337.058.765)	17.756.749	*Non-Controlling Interest*
		(1.825.401.113)	**130.240.655**	
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham Berasal dari:				***Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to Equity Shareholders Arises From:***
Operasi yang Dilanjutkan		(1.476.678.984)	121.757.549	*Continuing Operations*
Operasi yang Dihentikan		(11.663.364)	(9.273.643)	*Discontinued Operations*
		(1.488.342.348)	**112.483.906**	
Rugi per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemegang Saham Berasal dari:				***Basic Earnings per Share Attributable to Equity Shareholders Arises From:***
Dari Operasi yang Dilanjutkan	39	(267,11)	(34,25)	*Continuing Operations*
Dari Operasi yang dihentikan	39	(1,53)	--	*Discontinued Operations*
Rugi per Saham Dilusian yang yang Dapat Diatribusikan kepada Pemegang Saham Berasal dari:				***Diluted Earnings per Share Attributable to Equity Shareholders Arises From:***
Operasi yang Dilanjutkan	39	(253,45)	--	*Continuing Operations*
Operasi yang Dihentikan	39	2,05	--	*Discontinued Operations*

*Disajikan Kembali/ *As Restated* (Catatan/ *Note 46*)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financal statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	*Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*										
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid-in Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additonal Paid-in Capital*	Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali/ *Transaction with Non-Controlling Interest*	Obligasi Wajib Konversi/ *Mandatory Convertible Bond*	Komponen *Ekuitas* Lainnya/ *Other Equity Components*	Saldo Laba/ *Retained Earnings (Accumulated Deficit)*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
							Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
SALDO PER 31 DESEMBER 2021		**555.400.000**	**(885.401.366)**	**--**	**--**	**4.883.190.099**	**2.284.181.021**	**302.273.634**	**7.139.643.388**	**92.229.247**	**7.231.872.635**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021***
Penyesuaian Saldo Awal Sehubungan dengan Penyajian kembali Setelah Pajak		–	–	–	–	–	–	(1.342.448.461)	(1.342.448.461)	–	(1.342.448.461)	*Beginning Balance Adjustment Due to Restatement, Net of Tax*
SALDO PER 1 JANUARI 2022*)		**555.400.000**	**(885.401.366)**	**--**	**--**	**4.883.190.099**	**2.284.181.021**	**(1.040.174.827)**	**5.797.194.927**	**92.229.247**	**5.889.424.174**	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2022*)***
Penyesuaian atas Perubahan Metode Atribusi Program Imbalan Pasti		–	–	–	--	51.335.331	–	–	51.335.331	(16.770.101)	34.565.230	*Adjustment Due to Change on Attribution Method of Defined Benefit Program*
Rugi Tahun Berjalan		–	–	–	--	–	–	(190.472.839)	(190.472.839)	64.448.421	(126.024.418)	*Loss For The Year*
Penghasilan Komprehensif Lain		–	–	–	--	302.956.745	–		302.956.745	(46.691.672)	256.265.073	*Other Comprehensive Income*
Penyesuaian dan Selisih Nilai Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak		–	(8.769.185)	1.380.999.045	--	(138.171.189)	(473.433.022)	506.675.107	1.267.300.756	797.263.673	2.064.564.429	*Adjustment and Difference in Value From Transaction of Changes in Equity of Subsidiaries*
Laba Ditahan Ditentukan Penggunaannya		–	–	–	--	–	211.591.545	(211.591.545)	–	–	–	*Appropriated Retained Earnings*
Pembagian Dividen		–	–	–	--	–	–	(90.682.089)	(90.682.089)	–	(90.682.089)	*Dividend Distribution*
Pembagian Dividen dari Entitas Anak untuk Kepentingan Non-Pengendali		–	–	–	--	–	–	–	–	(25.356.687)	(25.356.687)	*Dividend Distribution from Subsidiaries for Non-Controlling Interest*
SALDO PER 31 DESEMBER 2022*)		**555.400.000**	**(894.170.551)**	**1.380.999.045**	**--**	**5.099.310.985**	**2.022.339.544**	**(1.026.246.193)**	**7.137.632.830**	**865.122.881**	**8.002.755.712**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022*)***

*Disajikan Kembali/ *As Restated* (Catatan/ *Note 46*)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financal statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity										
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid-in Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additonal Paid-in Capital*	Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali/ *Transaction with Non-Controlling Interest*	Obligasi Wajib Konversi/ *Mandatory Convertible Bond*	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Components*	Saldo Laba/ *Retained Earnings (Accumulated Deficit)*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
							Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
SALDO PER 31 DESEMBER 2022*)		**555.400.000**	**(894.170.551)**	**1.380.999.045**	**--**	**5.099.310.985**	**2.022.339.544**	**(1.026.246.193)**	**7.137.632.830**	**865.122.881**	**8.002.755.712**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022**)*
Rugi Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	--	(1.485.563.806)	(1.485.563.806)	(335.919.211)	(1.821.483.017)	*Loss For The Year*
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	--	(2.778.542)	--	--	(2.778.542)	(1.139.554)	(3.918.096)	*Other Comprehensive Income*
Laba Ditahan Ditentukan Penggunaannya		--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	*Appropriated Retained Earnings*
Penerbitan Obligasi Wajib Konversi	27				238.771.121	--	--	--	238.771.121	--	238.771.121	*Issuance of Mandatory Convertible Bond*
Penambahan Modal Melalui Konversi Obligasi Wajib Konversi	27	1.249.035	11.553.575	--	(12.802.610)	--	--	--	--	--	--	*Increase Capital through the Conversion of Mandatory Convertible Bond*
Pembagian Dividen dari Entitas Anak untuk Kepentingan Non-Pengendali		--	--	--	--	--	--	--	--	(23.420.391)	(23.420.391)	*Dividend Distribution from Subsidiaries for Non-Controlling Interest*
SALDO PER 31 DESEMBER 2023		**556.649.035**	**(882.616.976)**	**1.380.999.045**	**225.968.511**	**5.096.532.443**	**2.022.339.544**	**(2.511.809.999)**	**5.888.061.604**	**504.643.725**	**6.392.705.329**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023***

*Disajikan Kembali/ *As Restated* (Catatan/ *Note 46*)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financal statements taken as a whole.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan		9.978.884.378	9.722.824.302	*Cash Received from Customers*
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(5.928.312.084)	(5.426.808.197)	*Cash Paid to Suppliers and Third Parties*
Kas yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi		4.050.572.294	4.296.016.105	*Cash Provided from Operating Activities*
Penghasilan Bunga		25.449.416	12.165.698	*Interest Received*
Pembayaran Bunga		(582.384.890)	(508.373.151)	*Payment of Interest*
Penerimaan Pajak		548.629.644	323.018.238	*Receipt of Tax*
Pembayaran Pajak Penghasilan		(605.541.725)	(273.403.929)	*Payment of Income Tax*
Pembayaran Kepada Karyawan		(2.066.189.551)	(1.806.388.260)	*Payment to Employee*
Pembayaran Beban Usaha		(1.735.110.609)	(1.639.696.190)	*Payments for Operating Expenses*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		**(364.575.420)**	**403.338.511**	***Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			351.595.666	***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil Pelepasan Aset Tetap	11	16.047.531	1.132.357	*Proceeds from Disposal of Fixed Assets*
Perolehan Aset Tetap	11	(741.597.703)	(903.323.657)	*Acquisitions of Fixed Assets*
Hasil Penjualan Investasi Anak Perusahaan	4	--	460.000.000	*Proceed From Sale of Investment of Subsidiary*
Penambahan Aset Takberwujud	14	(3.102.611)	(3.260.731)	*Addition of Intangible Assets*
Penerimaan Dividen		6.152.194	16.063.191	*Receipt of Dividend Income*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(722.500.590)**	**(429.388.840)**	***Net Cash Flows Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pencairan Utang Bank Jangka Pendek		15.684.391.986	16.163.731.140	*Drawdown of Short Term Bank Loans*
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek		(15.150.534.105)	(14.027.234.321)	*Payment of Short Term Bank Loans*
Pencairan Utang Bank Jangka Panjang		--	522.512.392	*Drawdown of Long Term Bank Loans*
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang		(967.968.863)	(2.078.400.458)	*Payment of Long Term Bank Loans*
Pembayaran *Medium Term Notes*	23	--	(500.000.000)	*Payment of Medium Term Notes*
Pembayaran Pembiayaan Konsumen		(875.946)	(6.576.011)	*Payment of Customer Financing Payable*
Pembagian Dividen dari Entitas Anak untuk Kepentingan Non-Pengendali		(31.408.379)	(14.895.100)	*Dividend Distribution from Subsidiaries for Non-Controlling Interest*
Penerbitan Saham Baru Entitas Anak		--	1.400.000.000	*Proceed From Share of Investements*
Pembayaran Anjak Piutang		(65.543.609)	--	*Payment of Receivable Factoring*
Pembayaran Biaya Aksi Korporasi		(55.986.516)	--	*Proceed From Share of Investements*
Penerimaan dari Obligasi Wajib Konversi		315.898.124	--	*Receipt From Mandatory Convertible*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		**(272.027.308)**	**1.459.137.642**	***Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		**(1.359.103.318)**	**1.433.087.313**	***INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK DARI PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		**700.722**	**9.506.222**	***EXCHANGE RATES FLUCTUATION EFFECTS ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**2.191.074.648**	**748.481.112**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**832.672.052**	**2.191.074.648**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

*Disajikan Kembali/ *As Restated* (Catatan/ *Note 46*)

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 45

Additional information of non-cash activities are presented in Note 45

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financal statements taken as a whole.

1. UMUM

1. a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kimia Farma Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 dari Soelaeman Ardjasasmita, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta No. 18 tanggal 11 Oktober 1971 dari Notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971, yang didaftarkan pada buku registrasi No. 2888 dan No. 2889 tanggal 20 Oktober 1971 di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90, tambahan No. 508 tanggal 9 November 1971. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No.10 tanggal 10 Oktober 2023 dari Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Atas perubahan ini, telah tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0127114 tanggal 10 Oktober 2023.

1. GENERAL

1. a. Establishment and General Information

PT Kimia Farma Tbk ("the Company") was established on the Deed No. 18 dated August 16, 1971 of Soelaeman Ardjasasmita S.H., Notary in Jakarta, which subsequently was changed with Deed No. 18 dated October 11, 1971 from the same Notary. The deed of establishment and its amendment have been approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his decree No. JA5/184/21 dated October 14, 1971, and was registered at the registration book at the Jakarta Court No. 2888 and No. 2889 dated October 20, 1971 and published in the State Gazette No. 90 additional No. 508 dated November 9, 1971. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed No. 10 dated October 10, 2023 of Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., concerning the changes in Company's Articles of Association. The amended deed had been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Acceptance Notice No. AHU-AH.01.03-0127114 dated October 10, 2023.

1. UMUM (Lanjutan)

1. a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1817 yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Pada tahun 1958, pada saat Pemerintah Indonesia menasionalisasikan semua Perusahaan Belanda, status Perusahaan diubah menjadi beberapa Perusahaan Negara. Pada tahun 1969, beberapa Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi satu Perusahaan yaitu Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma disingkat PN Farmasi Kimia Farma. Pada tahun 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 1971 status Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi Persero dengan nama PT Kimia Farma Pada tanggal 4 Juli 2001, PT Kimia Farma (Persero) kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan publik dengan nama PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

Berdasarkan Akta Risalah Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 18 tanggal 18 September 2019, disetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan pasal 1 tentang Nama dan Tempat Kedudukan Perseroan, semula PT Kimia Farma (Persero) Tbk diubah menjadi PT Kimia Farma Tbk terkait dengan pembentukan Holding BUMN Farmasi. Akta tersebut disetujui melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0115053 Tahun 2020 pada tanggal 28 Februari 2020.

1. GENERAL (Continued)

1. a. Establishment and General Information (Continued)

The Company started its commercial operations in 1817, at that time the Company was engaged in the distribution of medicines and raw pharmaceutical materials. In 1958, the Government of the Republic of Indonesia nationalized all Dutch Companies and converted those companies into state-owned companies. In 1969, state owned companies merged into one Company named Perusahaan Negara Farmasi and Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma or simply PN Farmasi Kimia Farma. In 1971, based on Government Regulation No. 16 Year 1971, the Company's status was changed into a state-owned enterprise under the name PT Kimia Farma (Persero). On July 4, 2001, PT Kimia Farma (Persero) change its status to public company under the name PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

According to Deed of Extraordinary General Minutes of Shareholders No. 18 dated September 18, 2019, it was agreed to change its Company's Articles of Association article 1 about Name and Domicile of the Company, formerly PT Kimia Farma (Persero) Tbk and changed into PT Kimia Farma Tbk due to the formation State-owned Enterprise Pharmaceutical Holding. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights with Decree No. AHU-AH.01.03-0115053 Tahun 2020 on February 28, 2020.

1. UMUM (Lanjutan)

1. a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto) dan Denpasar. Perusahaan juga memiliki satu unit distribusi yang berlokasi di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jalan Veteran No. 9 Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri pengolahan, pertambangan dan penggalian, perdagangan besar dan eceran, aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial, penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum, pendidikan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas keuangan dan asuransi, pertanian, kehutanan dan perikanan, informasi dan komunikasi dan aktivitas jasa lainnya.

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Grup sampai dengan 31 Desember 2023 adalah memproduksi, mendistribusikan dan memasarkan produk bidang industri kimia, BBO dan HFC, ekspor, impor, agen, distributor, pemasok obat-obatan, bahan baku obat, alat-alat kesehatan, barang dan obat-obatan hewan, kosmetika, makanan dan minuman, pelayanan kesehatan, pengelolaan apotek, toko obat, toko optik, klinik, rumah sakit, dan jasa kesehatan lainnya.

Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri, yaitu ke Asia, Eropa, Australia, Afrika dan Amerika.

PT Bio Farma (Persero) adalah pemegang saham utama dari Grup, dengan pemilikan 89,82%.

Pemerintah Negara Republik Indonesia adalah induk terakhir dari Perusahaan.

1. GENERAL (Continued)

1. a. Establishment and General Information (Continued)

The Company is domiciled at Jakarta with its factories located at Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto) and Denpasar. The Company also has one distribution unit located in Jakarta. The Company's head office in Veteran Street's No. 9, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities mainly covers the processing industry, mining and quarrying, wholesale and retail trade, human health activities and social activities, provision of accommodation and provision of food and drink, education, professional, scientific and technical activities, financial and insurance activities, agriculture, forestry and fisheries, information and communications and other service activities.

The Group's scope of business through December 31, 2023 are producing, distributing and marketing chemical industry product, API and HFC, export, import, agent, distributor, supplier of goods and medicines, goods and medicine for animals, cosmetics, food and beverages, service and health administrators, pharmacy management, drug store, optics, clinic, hospital, and other health services.

The Company's products are distributed locally and for export, such in Asia, Europe, Australia, Africa and America.

PT Bio Farma (Persero) is the majority shareholder of the Group, with 89.82% ownership.

Government of the Republic of Indonesia is the ultimate parent of the Company.

1. UMUM (Lanjutan)

1. b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 2 tanggal 2 November 2023 dari M. Nova Faisal S.H., M.Kn., para Pemegang Saham:

- Pengukuhan pemberhentian dengan hormat Sdr. Rahmat Hidayat Pulungan sebagai Komisaris Independen.
- Pemberhentian dengan hormat Sdr. Andi Prazos sebagai Direktur Produksi dan Supply Chain.
- Mengangkat anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:
  - Sdr. Darwin Wibowo sebagai Komisaris;
  - Sdr. Diah Kusumawardani sebagai Komisaris Independen.
- Mengangkat Sdr. Hadi Kardoko sebagai Direktur Produksi dan Supply Chain, dengan masa jabatan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

1. b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

According to General Shareholder Meeting Statement No. 2 dated November 2, 2023 from M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., the Shareholders:

- *Confirmation of the honorable dismissal of Mr. Rahmat Hidayat Pulungan as Independent Commissioner.*
- *Dismissal with respect, Mr. Andi Prazos as Director of Production and Supply Chain.*
- *Appoint members of the Board of Commissioners as follows:*
  - *Darwin Wibowo as Commissioner;*
  - *Mrs. Diah Kusumawardani as Independent Commissioner.*
- *Appointing Mr. Hadi Kardoko as Director of Production and Supply Chain, with a term of office in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association taking into account statutory regulations and without reducing the GMS's right to dismiss at any time.*

The composition of the Company's Board of Management are as follows:

	2023	2022	
Komisaris Utama	Prof. Dr. dr. Fahmi Idris, M.Kes Sp.THT-KL (K)., MARS.	Prof. Dr. dr. Fahmi Idris, M.Kes Sp.THT-KL (K)., MARS.	*President Commissioner*
Komisaris	Prof. Drh. Wiku Adisasmito, MSc. Ph.D. Dwi Ary Purnomo, S.E., M.H. Rendi Witular Darwin Wibowo	Prof. Drh. Wiku Adisasmito, MSc. Ph.D. Dwi Ary Purnomo, S.E., M.H. Rendi Witular --	*Commissioner*
Komisaris Independen	dr. Musthofa Fauzi, Sp.An. Diah Kusumawardani, S.H.	dr. Musthofa Fauzi, Sp.An. Rahmat Hidayat Pulungan M.Pd	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	David Utama, M.Eng	David Utama, M.Eng	*President Director*
Direktur Sumber Daya Manusia*	Dharma Syahputra, S.T., M.M.	Dharma Syahputra, S.T., M.M.	*Human Resource Director**
Direktur Produksi dan *Supply Chain*	Hadi Kardoko	Drs. Andi Prazos, M.M.	*Production and Supply Chain Director*
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Ir. Lina Sari, M.M.	Ir. Lina Sari, M.M.	*Finance and Risk Management Director*
Direktur Portofolio, Produk Dan Layanan*	Jasmine K. Karsono, Ph.D	Jasmine K. Karsono, Ph.D	*Portfolio, Product and Services Director**
Direktur Komersial	Chairani Harahap, S.E.	Chairani Harahap, S.E.	*Commercial Director*

* Perubahan Nomenklatur

** Nomenclature Changes*

1. UMUM (Lanjutan)

1. b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 jumlah karyawan tetap adalah masing-masing 11.461 dan 11.630 orang (tidak diaudit).

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

***1. GENERAL** (Continued)*

***1. b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees** (Continued)*

As of December 31, 2023 and 2022 total permanent employees are 11,461 and 11,630, respectively (unaudited).

Key management personnel includes Boards of Commisioners and Directors of the Company.

	2023	2022	
Ketua Komite Audit	dr. Musthofa Fauzi, Sp.An.	dr. Musthofa Fauzi, Sp.An.	*Chief of Audit Committee*
Anggota Komite Audit	Syaiful, QIA., CACP Drs. Muntaha, Apt. Darwin Wibowo, MSBA.	Dr. Subandi Sardjoko, M.Sc Syaiful, QIA., CACP Thahjo Winarto, Ak., M.B.A.,PIA., CA., CRMO.	*Audit Committee Members*
Ketua Komite GCG & PMR	Dwi Ary Purnomo, S.E., M.H.	Dwi Ary Purnomo, S.E., M.H.	*Chief of GCG & PMR Committee*
Anggota Komite GCG	Rendi Witular Agung Syarifuddin Haryo Baskoro Wicaksono Prof. Drh. Wiku Adisasmito, MSc. Ph.D.	Rahmat Hidayat Pulungan, M.Pd Mahruddin Harahap, S.E.	*GCG Committee Members*
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi	Diah Kusumawardani, S.H.	dr. Kamelia Faisal, MARS	*Chief of Nomination and Remuneration Committee*
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	Prof. Dr. dr. Fahmi Idris, M.Kes Hafied Nur Siddiqi, S.E., M. TI Hastuti Assauri, S.Si., S.E., M.M., Apt.	Prof. Dr. Abdul Kadir, Ph.D. DR. Asep Saifudin, SH, M.M., CHRP, CHRA Hastuti Assauri, S.Si., S.E., M.M., Apt.	*Nomination and Remuneration Committee Members*
Sekretaris Perusahaan	Ganti Winarno Putro, S.Si., Apt.	Ganti Winarno Putro, S.Si., Apt.	*Corporate Secretary*
Kepala *Internal Audit*	Budi Her Utomo S.H.,M.Kn., M.M.,CLA.,QIA.,CPIA.	Budi Her Utomo S.H.,M.Kn., M.M.,CLA.,QIA.,CPIA.	*Head of Internal Audit*

Susunan kepengurusan Komite Audit Perusahaan, Komite GCG dan Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk No. KEP-011/KOM-KF/X/2023 tanggal 25 Oktober 2023, No. KEP-013/KOMKF/X/2023 tanggal 25 Oktober 2023, dan No.KEP-012/KOM-KF/X/2023 tanggal 25 Oktober 2023.

The composition of the Company's Audit Committee, GCG and Risk Monitor Committee, and Nomination and Remuneration Committee according to Decision of the Board Commissioners PT Kimia Farma Tbk No. KEP-011/KOM-KF/X/2023 dated October 25, 2023, No.KEP-013/KOMKF/X/2023 dated October 25, 2023, and No.KEP-012/KOM-KF/X/2023 dated October 25, 2023.

Sekretaris Perusahaan adalah Ganti Winarno Putro S.Si., Apt. yang diangkat berdasarkan surat No. KEP.114A/DIR/XI/2017 tanggal 1 November 2017.

The Corporate Secretary is Ganti Winarno Putro S.Si., who was appointed based on letter No.KEP.114A/DIR/XI/2017 dated November 1, 2017.

1. UMUM (Lanjutan)

1. c. Komite Audit, Komite GCG & PMR, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit Perusahaan

Kepala Internal Audit Perusahaan pada 31 Desember 2021 dijabat oleh Budi Her Utomo S.H.,M.Kn.,M.M.,CLA.,QIA.,CPIA yang diangkat berdasarkan surat No. KEP/046/DIRUM/HC-KP/X/ 2020 tanggal 9 November 2020.

1. d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

1. c. Audit Committee, GCG & PMR Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary and Internal Audit

Head of Internal Audit as of December 31, 2021 is Budi Her Utomo S.H.,M.Kn.,M.M.,CLA.,QIA.,CPIA who was appointed based on letter No. KEP/046/DIRUM/HC-KP/X/ 2020 dated November 9, 2020.

1. d. Subsidiaries' Structure

The Company has control over the consolidated subsidiaries as follows:

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Domisili / *Domicile*	Kegiatan Usaha / *Core Business*	Mulai Beroperasi / *Start Operation*	Persentase Kepemilikan/ *% of Ownership* 2023	Persentase Kepemilikan/ *% of Ownership* 2022	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2023	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2022
Pemilikan Langsung/ *Direct Ownership*							
PT Kimia Farma Apotek (KFA)	Jakarta	Apotek (Ritel)/ *Pharmacy*	4 Januari 2003 / *January 4, 2003*	59,99%	59,99%	3.539.254.672	4.397.683.751
PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD)	Jakarta	Distribusi Obat-obatan/ *Medicine Distribution*	4 Januari 2003 / *January 4, 2003*	99,99%	99,99%	2.810.546.527	2.877.988.874
PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL)	Subang	Pabrik Kina/ *Quinine Factory*	25 Oktober 1986 / *October 25, 1986*	51,00%	51,00%	233.526.478	244.512.637
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP)	Cikarang	Pabrik Bahan Baku Obat/ *Drug Materials Plant*	25 Januari 2016 / *January 25, 2016*	80,67%	80,67%	401.669.533	459.290.949
Kimia Farma Dawaa, Co. Ltd. (DAWAA) (dalam Proses Likuidasi/ *In Process of Liquidation)*	Arab Saudi	Apotek (Ritel) dan Distribusi Obat-obatan/ *Pharmacy and Medicine Distribution*	5 Maret 2018 / *March 5, 2018*	60,00%	60,00%	7.905.669	92.517.032
PT Phapros Tbk (PEHA)	Semarang	Pabrik Obat-Obatan/ *Drug Plant*	Tahun 1957 / *1957*	56,77%	56,77%	1.766.053.125	1.766.053.125
Pemilikan Tidak Langsung melalui KFA/ *Indirect Ownership through KFA*							
PT Kimia Farma Diagnostika (KFD)	Jakarta	Lab Klinik/ *Clinical Lab*	1 Januari 2010/ *January 1, 2010*	99,99%	99,99%	498.863.826	580.260.751
Pemilikan Tidak Langsung melalui PEHA/ *Indirect Ownership through PEHA*							
PT Lucas Djaja (LD)	Bandung	Industri Farmasi/ *Pharmaceutical Industry*	Tahun 1968/ *1968*	90,22%	90,22%	318.473.650	318.473.650
PT Marin Liza	Bandung	Industri Farmasi/ *Pharmaceutical Industry*	Tahun 1973/ *1973*	99,91%	99,91%	92.262.960	92.262.960

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as "the Group".

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT Kimia Farma Apotek (KFA)

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 4 Januari 2003 dari Notaris Ny. Imas Fatimah, S.H., di Jakarta, Perusahaan mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada KFA sebesar 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor KFA, dengan jumlah investasi sebesar Rp139.999.999.900 atau 1.399.999.999 lembar saham.

Berdasarkan Akta No. 43 dari Notaris M Nova Faisal, S.H., M.Kn. tanggal 27 Desember 2022, Perusahaan melepaskan sebagian kepemilikan sahamnya di KFA, sehingga menjadi sebesar 59,99%.

Entitas anak yang berada di bawah KFA:

PT Kimia Farma Diagnostika (KFD)

Berdasarkan Akta No. 01 tanggal 2 Desember 2008 dari Notaris Amsal Sulaeman, S.H., di Jakarta, PT Kimia Farma Apotek (KFA), entitas anak, mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada PT Kimia Farma Diagnostika (KFD) sebesar 99,96% dari modal ditempatkan dan disetor KFD, dengan biaya perolehan sebesar Rp12.495.000.000.

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 29 April 2019 oleh Ida Farida, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp250.000.000.000 dan modal ditempatkan Perusahaan dari Rp12.500.000.000 menjadi Rp62.500.000.000 dimana tambahan modal disetor tersebut sepenuhnya ditempatkan oleh PT Kimia Farma Apotek, selaku pemegang saham mayoritas Perusahaan.

1. GENERAL *(Continued)*

1. d. Subsidiaries' Structure *(Continued)*

PT Kimia Farma Apotek (KFA)

Based on Notarial deed No. 6 dated January 4, 2003 from Notary Ny. Imas Fatimah, S.H., in Jakarta, the Company established and has an investment in KFA for 99.99% of the issued and paid-up capital of KFA, with a total investment of Rp139,999,999,900 or 1,399,999,999 shares.

Based on Notarial deed No. 6 from Notary M Nova Faisal, S.H., M.Kn. dated December 27, 2022, the Company relinquished part of its share ownership in KFA, so that it became 59.99%.

Subsidiaries under KFA:

PT Kimia Farma Diagnostika (KFD)

Based on Notarial deed No. 01 dated December 2, 2008 from Notary Amsal Sulaeman, S.H., in Jakarta, PT Kimia Farma Apotek (KFA), subsidiary, established and owns share of PT Kimia Farma Diagnostika (KFD) for 99.96% of the issued and paid-up capital of KFD, with the cost of acquisition amounting to Rp12,495,000,000.

Based on Deed No. 19 dated April 29, 2019 by Ida Farida, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the Company's authorized capital from Rp50,000,000,000 to Rp250,000,000,000 and the Company's issued capital from Rp12,500,000,000 to Rp62,500,000,000 where the additional paid-up capital was fully placed by PT Kimia Farma Apotek, as the majority shareholder of the Company.

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT Kimia Farma Diagnostika (KFD) (Lanjutan)

Dengan demikian persentase pemilikan dan hak suara Perusahaan meningkat menjadi sebesar 99,99%.

PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD)

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 4 Januari 2003 dari Notaris Ny. Imas Fatimah, S.H., di Jakarta, Perusahaan mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada KFTD sebesar 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor KFTD, dengan jumlah investasi sebesar Rp124.999.999.900 atau 1.249.999.999 lembar saham.

PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL)

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 25 Oktober 1986 dari Notaris Komar Andasasmita, S.H., Perusahaan mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada SIL sebesar 35% dari modal ditempatkan dan disetor SIL, dengan jumlah investasi sebesar Rp2.172.000.000 atau 2.172 lembar saham.

1. GENERAL *(Continued)*

1. d. Subsidiaries' Structure *(Continued)*

PT Kimia Farma Diagnostika (KFD) *(Continued)*

As a result, the Company's ownership and voting rights increased up to 99.99%.

PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD)

Based on Notarial deed No. 7 dated January 4, 2003 from Notary Mrs. Imas Fatimah, S.H., in Jakarta, the Company established and has an investment in KFTD for 99.99% of the issued and paid-up capital of KFTD, with a total investment of Rp124,999,999,900 or 1,249,999,999 shares.

PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL)

Based on Notarial deed No. 33 dated October 25, 1986 from Notary Komar Andasasmita, S.H., the Company established and has an investment in SIL for 35% of the issued and paid-up capital of SIL, with a total investment of Rp2,172,000,000 or 2,172 shares.

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP)

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 25 Januari 2016 dari Notaris Windalina, S.H., di Jakarta, Perusahaan mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada KFSP sebesar 75% dari modal ditempatkan dan disetor KFSP, dengan jumlah investasi sebesar Rp20.625.000.000 atau 206.250 lembar saham.

Perubahan terakhir anggaran dasar berdasarkan Akta No. 40 tanggal 12 Agustus 2020 dari Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., notaris. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp171.400.000.000, dengan persentase kepemilikan dan hak suara Perusahaan menjadi 80,67% dari modal ditempatkan dan disetor KFSP.

Kimia Farma Dawaa Co., Ltd. (Dawaa)

Perusahaan Kimia Farma Dawaa adalah perseroan terbatas campuran, beroperasi di Makkah, Arab Saudi, dengan No. Pendaftaran Komersial 4031090062 tanggal 3 Februari 2015.

Perusahaan memiliki penyertaan saham pada Dawaa sebesar 60%, dengan jumlah investasi sebesar Rp140.132.107.590 atau 38.001 lembar saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2021 tanggal 10 Oktober 2022, pemegang saham memutuskan untuk menghentikan aktifitas operasi KF Dawaa dan merencanakan untuk melakukan likuidasi Perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, rencana likuidasi masih dalam proses (Catatan 17).

***1. GENERAL** (Continued)*

***1. d. Subsidiaries' Structure** (Continued)*

PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP)

Based on Notarial deed No. 11 dated January 25, 2016 from Notary Windalina, S.H., in Jakarta, the Company established and has an investment in KFSP for 75% of the issued and paid-up capital of KFSP, with a total investment of Rp20,625,000,000 or 206,250 shares.

The latest amendment to the articles of association based on Deed no. 40 dated August 12, 2020 from Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., notary. Issued and paid-up capital of Rp171,400,000,000, with the Company's percentage of ownership and voting rights being 80.67% of the issued and paid-up capital of KFSP.

Kimia Farma Dawaa Co., Ltd. (Dawaa)

Kimia Farma Dawaa Company is a mixed limited liability company, operating in Makkah, Saudi Arabia, under Commercial Registration No. 4031090062 dated February 3, 2015.

The company has a 60% equity investment in Dawaa, with a total investment of Rp140,132,107,590 or 38,001 shares.

Based on the Minutes of Meeting General Assembly of Partners for fiscal year 2021 dated October 10, 2022, the shareholders decided to stop KF Dawaa's operational activities and plan to liquidate the Company. As of the date of these financial statements, the liquidation plan is still in process (Note 17).

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

Kimia Farma Dawaa Co., Ltd. (Dawaa) (Lanjutan)

Jumlah aset, liabilitas dan rugi operasi KF Dawaa per 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp7.905.669, Rp56.856.354 dan Rp19,438.940. Masing-masing mewakili 0,04%, 0,50% dan 0,20% dari total aset, liabilitas dan pendapatan konsolidasian.

PT Phapros Tbk (PEHA)

PT Phapros Tbk didirikan dengan nama N.V. Pharmaceutical Processing Industries, disingkat N.V. Phapros, berdasarkan Akta Notaris Tan A Sioe No. 54 tanggal 21 Juni 1954, yang kemudian berubah menjadi PT Pharmaceutical Processing Industries, disingkat PT Phapros berdasarkan Akta Notaris E. Pondaag pengganti R.M. Soerojo No. 43 tanggal 5 September 1995, yang kemudian akhirnya berubah menjadi PT Phapros berdasarkan Akta Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., MM., No. 48 tanggal 12 April 2006. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/92/20 tanggal 15 Oktober 1954 dan telah didaftarkan dalam Buku Register pada Kepanitiaan Pengadilan Negeri Semarang No. 404 dan 405, tanggal 29 Oktober 1954.

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 27 Maret 2019 dihadapan Notaris Utiek R. Abdurachman S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi PT Phapros Tbk ("PEHA") dengan nilai investasi sejumlah Rp1.361.000.000, dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 56,77%.

Entitas anak yang berada di bawah PEHA:

1. GENERAL *(Continued)*

1. d. Subsidiaries' Structure *(Continued)*

Kimia Farma Dawaa Co., Ltd. (Dawaa) *(Continued)*

Total assets, liabilities and operating loss of KF Dawaa as of December 31, 2023 amounted to Rp7,905,669, Rp56,856,354 and Rp19,438,940, respectively. Each represents 0.04%, 0.50% and 0.20% of total consolidated assets, liabilities and revenues.

PT Phapros Tbk (PEHA)

PT Phapros Tbk was established under the name of N.V. Pharmaceutical Processing Industries, in short N.V. Phapros, based on Notarial Deed No. 54 of Tan A Sioe dated June 21, 1954, which later became PT Pharmaceutical Processing Industries, in short PT Phapros based on Notarial Deed No. 43 of E. Pondaag, replacing R.M. Soerojo, dated September 5, 1995, which finally became PT Phapros based on Notarial Deed No. 48 of Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., MM., dated April 12, 2006. The Deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. J.A.5/92/20 dated October 15, 1954 and was registered at Semarang Court Office with a Registration Book No. 404 and 405 dated October 29, 1954.

Based on Notarial Deed No. 31 dated March 27, 2019 of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company acquired PT Phapros Tbk ("PEHA") with investment value of Rp1,361,000,000, with a percentage of the Company's ownership of 56.77%.

Subsidiaries under PEHA:

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

Entitas anak yang berada di bawah PEHA: (Lanjutan)

PT Lucas Djaja (LD)

LD didirikan berdasarkan Akta No. 13 dari Notaris Komar Andasasmita, S.H., tanggal 4 Mei 1968. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui suratnya No. J.A.5/3/14 tanggal 9 Januari 1970.

Berdasarkan Akta Notaris Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., No. 56 pada tanggal 29 September 2018, Perusahaan mengakuisisi 55% saham PT Lucas Djaja dan entitas anak yang bergerak dalam bidang industri farmasi dengan jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp192.500.000.

Berdasarkan Akta Notaris Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., No. 44 pada tanggal 30 November 2018, Perusahaan meningkatkan kepemilikan sahamnya di PT Lucas Djaja dari 55% menjadi 90,22% dengan nilai sebesar Rp315.754.548.

PT Marin Liza Farmasi (MLF)

MLF didirikan berdasarkan Akta No. 55 dari Notaris Koswara tanggal 18 Januari 1973. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui suratnya No. Y.A.5/94/7 tanggal 6 April 1973.

Berdasarkan Akta Notaris Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., No. 25 pada tanggal 23 Oktober 2015, PT Lucas Djaja mengakuisisi 99,91% saham PT Marin Liza Farmasi yang bergerak dalam bidang industri farmasi dengan nilai investasi saham sebesar Rp3.497.000.

***1. GENERAL** (Continued)*

***1. d. Subsidiaries' Structure** (Continued)*

Subsidiaries under PEHA: (Continued)

PT Lucas Djaja (LD)

LD was established based on Notarial deed No. 13 from Notary Komar Andasasmita, S.H., dated May 4, 1968. the deed has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decree No. J.A.5/3/14 dated January 9, 1970.

Based on Notarial Deed No. 56 of Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., dated September 29, 2018, the Company acquired 55% of the share capital of PT Lucas Djaja and its subsidiary which operates in pharmaceutical industry with total consideration amounted to Rp192,500,000.

Based on Notarial Deed No. 44 of Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., dated November 30, 2018, the Company increased its share ownership in PT Lucas Djaja from 55% to 90.22% with a value amounting to Rp315,754,548.

PT Marin Liza Farmasi (MLF)

MLF was established based on Notarial deed No. 55 from Notary Koswara dated January 18, 1973. The deed has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decree No. Y.A.5/94/7 dated April 6, 1973.

Based on Notarial Deed No. 25 of Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., dated October 23, 2015, PT Lucas Djaja acquired 99.91% of the share capital of PT Marin Liza Farmasi which operates in pharmaceutical industry with stock investment of Rp3,497,000.

1. UMUM (Lanjutan)

1. e. Penawaran Umum Saham Perdana

Jumlah saham Perusahaan sebelum penawaran umum perdana adalah sejumlah 3.000.000.000 lembar, terdiri dari 2.999.999.999 saham seri B dan 1 saham seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 14 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1415/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham seri B kepada masyarakat dan 54.000.000 saham seri B kepada karyawan dan manajemen. Pada tanggal 4 Juli 2001, seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

1. e. Initial Public Offering

The total number of the Company's shares before initial public offering was 3,000,000,000 shares, consist of 2,999,999,999 series B shares and 1 series A Dwiwarna share, which were held by the Government of the Republic of Indonesia.

On June 14, 2001, the Company obtained the notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) in its letter No. S-1415/PM/2001 for its public offering of 500,000,000 series B shares to the public and 54,000,000 series B shares to employees and management stock option. On July 4, 2001, all shares were listed at the Indonesia Stock Exchange.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

2. a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK–IAI"), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

2. a. Compliance to the Financial Accounting Standards ("FAS")

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant ("DSAK - IAI"), and regulations in the Capital Market No. VIII G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam Ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Kimia Farma Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost basis.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the period ended December 31, 2023 which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and asumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Penerapan standar baru dan amendemen yang relevan dengan operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 – Penyajian Laporan Keuangan;
- Amandemen PSAK 16 – Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang dimaksudkan;
- Amandemen PSAK 25 – Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen PSAK 46 – Pajak penghasilan tentang Pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 – Penyajian Laporan Keuanagan

  DSAK-IAI mengubah PSAK 1, 'Penyajian Laporan Keuangan', untuk mengharuskan perusahaan mengungkapkan informasi kebijakan akuntansi yang material daripada kebijakan akuntansi yang signifikan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. c. Changes to The Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards

Effective January 1, 2023, the Company adopted new SFAS that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Company's operations are follows:

- *Amendment to SFAS 1 – Presentation of Financial Statements;*
- *Amendment to SFAS 16 – Fixed Assets: regarding proceeds before intended use;*
- *Amendment SFAS 25 – Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates;*
- *Amendment to SFAS 46 – Income tax regarding Deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.*

Impact of adoption these new accounting standards are follows:

- *Amendement to SFAS 1 – Presentantion of Financial Statements*

  The FASB-IAI amended SFAS 1, 'Presentation of Financial Statements', to require companies to disclose their material accounting policy information rather than their sifnificant accounting policies.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 1 – Penyajian Laporan Keuanagan (Lanjutan)

"Informasi kebijakan akuntansi adalah material jika, jika dipertimbangkan bersama dengan informasi lain yang termuat dalam laporan keuangan entitas, dapat diperkirakan secara wajar dapat mempengaruhi keputusan pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum yang diambil atas dasar laporan keuangan tersebut."

Amandemen ini juga mengklarifikasi bahwa informasi kebijakan akuntansi dianggap material jika, tanpa informasi tersebut, pengguna laporan keuangan tidak dapat memahami informasi material lainnya dalam laporan keuangan.

Lebih lanjut, amandemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa informasi kebijakan akuntansi yang tidak material tidek perlu diungkapkan. Namun, jika diungkapkan, informasi tersebut tidak boleh mengaburkan informasi kebijakan akuntansi yang material.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. c. Changes to The Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards *(Continued)*

Impact of adoption these new accounting standards are follows: (Continued)

- *Amendements to SFAS 1 – Presentantion of Financial Statements (Continued)*

"Accounting policy information is material if, when considered together with other information included in an entity's financial satetment, it can reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general-purpose financial statements make on the basis of those financial statements."

The amendment also clarifies that accounting policy information is expected to be material if, without it, the users of the financial statements would be unable to understand other material information in the financial statements.

Further, the amendment to SFAS 1 clarifies that immaterial accounting policy information need not be disclosed. However, if it is disclosed, it should not abscure material accounting policy information.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 25 – Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi;

  Amandemen PSAK 25, 'Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan', mengklarifikasi bagaimana perusahaan harus membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Estimasi akuntansi didefinisikan sebagai jumlah moneter dalam laporan keuangan yang tunduk pada ketidakpastian pengukuran. Pembedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif untuk transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. c. Changes to The Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards *(Continued)*

Impact of adoption these new accounting standards are follows: (Continued)

- *Amendment SFAS 25 – Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates;*

  The amendment to SFAS 25, 'Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors', clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. Accounting estimates are defined as monetary amounts in financial statements that are subject to measurement uncertainty. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events but changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 16 – Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang dimaksudkan;

  PSAK 16, 'Aset Tetap', mensyaratkan bahwa hasil yang diterima dari penjualan hasil produksi yang dihasilkan sebelum aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya, diakui sebagai pendapatan dalam laba rugi. Biaya produksi yang terkait diukur dengan menggunakan panduan dalam PSAK 14, 'Persediaan', dan diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat penjualan.

  Jika barang yang dijual merupakan hasil dari aktivitas normal entitas, maka pendapatan dan biaya diungkapkan sesuai dengan persyaratan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dan PSAK 14. Jika barang yang dijual bukan merupakan bagian dari aktivitas normal entitas, maka amandemen PSAK 16 mensyaratkan pengungkapan jumlah dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif dimana pendapatan dan biaya tersebut dimasukkan.

  Amandemen PSAK 16 juga mengklarifikasi bahwa entitas 'menguji apakah aset berfungsi dengan baik' ketika entitas menilai kinerja teknis dan fisik aset. Kinerja keuangan aset tidak relevan dengan penilaian ini. Oleh karena itu, suatu aset mungkin dapat beroperasi sesuai dengan tujuan manajemen dan dikenakan penyusutan sebelum mencapai tingkat kinerja operasi yang diharapkan oleh manajemen.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. c. Changes to The Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards *(Continued)*

- *Amendment to SFAS 16 – Fixed Assets regarding proceeds before intended use;*

  SFAS 16, 'Fixed Assets', requires the proceeds received from selling output produced before the asset is ready for its intended use to be recognized as income in profit or loss. The related cost of producing the output is measured using the guidance in SFAS 14, 'Inventories', and it is recognized as an expense in profit or loss when sold.

  If the items sold are the output of an entity's ordinary activities, the income and cost are disclosed in accordance with the requirements of SFAS 72, 'Revenue from Contracts with Customers', and SFAS 14. If the items sold are not part of an entity's ordinary activities, the amendment to SFAS 16 requires the disclosure of the amount and line item(s) in the statement of comprehensive income in which such proceeds and cost have been included.

  The amendment to SFAS 16 also clarifies that an entity is 'testing whether the asset is functioning properly' when it assesses the technical and physical performance of the asset. The financial performance of the asset is not relevant to this assessment. An asset might therefore be capable of operating as intended by management and subject to depreciation before it has achieved the level of operating performance expected by management.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 46 – Pajak penghasilan tentang Pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

  DSAK-IAI telah mengamandemen PSAK 46, 'Pajak Penghasilan', untuk mengharuskan perusahaan mengakui pajak tangguhan atas transaksi tertentu yang pada saat pengakuan awal menimbulkan jumlah yang sama antara perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Amandemen ini biasanya akan diterapkan pada transaksi seperti sewa untuk penyewa dan kewajiban penghentian operasi.

  Paragraf 15 dan 24 dari PSAK 46 telah diamandemen untuk memasukkan kondisi tambahan dimana pengecualian pengakuan awal tidak diterapkan. Menurut pedoman yang diamandemen, perbedaan temporer yang timbul pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas tidak tunduk pada pengecualian pengakuan awal jika transaksi tersebut menimbulkan jumlah yang sama antara jumlah kena pajak dan jumlah yang dapat dikurangkan dari perbedaan temporer.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan, didiskusikan di Catatan 48.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. c. Changes to The Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards *(Continued)*

Impact of adoption these new accounting standards are follows: (Continued)

- *Amendment to SFAS 46 – Income tax regarding Deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.*

  The FASB-IAI has amended SFAS 46, 'Income taxes', to require companies to recognise deferred tax on particular transactions that, on initial recognition, give rise to equal amounts of taxable and deductible temporary differences. The amendments will typically apply to transactions such as leases for the lessee and decommissioning obligations.

  Paragraphs 15 and 24 of SFAS 46 were amended to include an additional condition where the initial recognition exemption is not applied. According to the amended guidance, a temporary difference that arises on initial recognition of an asset or liability is not subject to the initial recognition exemption if that transaction gave rise to equal amounts of taxable and deductible temporary differences.

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the period ended December 31, 2023 and have not been early adopted by the Company, are discussed in Note 48.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas

a. Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakusisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. d. Principles of Consolidation and Equity Accounting

a. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and had the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas (Lanjutan)

a. Entitas Anak (Lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. d. Principles of Consolidation and Equity Accounting *(Continued)*

a. Subsidiaries (Continued)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognized in accordance with SFAS 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas (Lanjutan)

a. Entitas Anak (Lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakusisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakusisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. d. Principles of Consolidation and Equity Accounting *(Continued)*

a. Subsidiaries (Continued)

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognized changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognized in other comprehensive income shall be recognized on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necesary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the group's accounting policies.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas (Lanjutan)

b. Perubahan Kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. d. Principles of Consolidation and Equity Accounting *(Continued)*

b. Changes in Ownership Interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognized in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognized in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas (Lanjutan)

b. Perubahan Kepemilikan (Lanjutan)

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

2. e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. d. Principles of Consolidation and Equity Accounting *(Continued)*

b. Changes in Ownership Interests (Continued)

In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

2. e. Business Combinations

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila pada periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. e. Business Combinations *(Continued)*

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieve in stages, the Group's previously held equity interest in the acquire is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recogized in profit or loss. When in prior periods, a changes in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income date amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had desposed directly of the previously held equity interest.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. e. Business Combinations *(Continued)*

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. In its financial statements, during the measurement period the acquirer adjust, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugiaan dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2. f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. e. Business Combinations *(Continued)*

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

2. f. Business Combination Entities under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can't result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Lanjutan)

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2. g. Penjabaran Mata Uang Asing

A. Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***2. f. Business Combination Entities under Common Control** (Continued)*

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid in capital.

2. g. Foreign Currency Translation

A. Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. g. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

b. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Akun aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal laporan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. g. Foreign Currency Translation *(Continued)*

b. Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognized in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at the reporting period are translated into Rupiah using the middle rates of Bank Indonesia at.

	2023	2022	
1 Poundsterling	19.760,25	18.925,98	*1 Poundsterling*
1 Euro	17.139,52	16.712,63	*1 Euro*
1 Dolar Amerika Serikat	15.416,00	15.731,00	*1 United States Dollar*
1 Dolar Singapura	11.711,64	11.659,08	*1 Singapore Dollar*
1 Riyal Arab Saudi	4.110,61	4.184,34	*1 Saudi Arabia Riyal*
1 Yuan China	2.169,67	2.257,12	*1 Chinese Yuan*
1 Dolar Hong Kong	1.972,71	2.018,57	*1 Hong Kong Dollar*
1 Rupee India	184,96	188,52	*1 Indian Rupee*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. g. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

b. Transaksi dan Saldo (Lanjutan)

Pembukuan Kimia Farma Dawaa, Co. Ltd. (Dawaa) diselenggarakan dalam mata uang Riyal Arab Saudi yang merupakan mata uang fungsional entitas anak. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Dawaa baik moneter maupun non-moneter pada tanggal pelaporan dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto".

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. g. Foreign Currency Translation *(Continued)*

b. Transactions and Balances (Continued)

The books of accounts of Kimia Farma Dawaa, Co. Ltd. (Dawaa) is maintained in Saudi Arabia Riyal, which is the functional currencies of the subsidiary. For the consolidation purposes, assets and liabilities of both monetary and non-monetary of Dawaa at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rate at the reporting date.

Gains or losses arising from foreign exchange transactions are credited or charged to the statements of profit or loss in the current period.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. h. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

1. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. h. Financial Instruments

Financial Assets

1. Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:
- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and*
- *those to be measured at amortized cost.*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen Utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. h. Financial Instruments *(Continued)*

Financial Assets *(Continued)*

2. Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Debt Instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran (Lanjutan)

Instrumen Utang (Lanjutan)

Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya pada biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual di mana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Instrumen Ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. h. Financial Instruments *(Continued)*

Financial Assets *(Continued)*

2. Measurement *(Continued)*

Debt Instrument (Continued)

The Group classifies its debt instruments as amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss when the asset is derecognized or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

Equity Instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognized in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran (Lanjutan)

Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

2. i. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. h. Financial Instruments *(Continued)*

Financial Assets *(Continued)*

2. Measurement *(Continued)*

Equity Instrument (Continued)

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognized in other gain/ (losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at fair value through other comprehensive income are not reported separately from other changes in fair value.

2. i. Impairment of Financial Assets

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all account receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to ensure ECL.

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Grup use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk kas dan setara kas, Grup menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Kemungkinan gagal bayar dan kerugian karena gagal bayar tersedia untuk umum dan dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut dalam basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak *origination*, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup. Grup menggunakan peringkat dari lembaga pemeringkat kredit terkemuka untuk menentukan apakah instrumen utang memiliki SICR dan untuk memperkirakan ECL.

Definisi Gagal Bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. i. Impairment of Financial Assets *(Continued)*

When making the assessment, the Group consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For cash and cash equivalents, the Group applies the low credit risk simplification. Default possibilities and losses due to default are publicly available and are considered low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECL on these instruments on a 12 months basis. However, if there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on ECL for life. The Group use ratings from leading credit rating agencies to determine whether a debt instrument has an SICR and to estimate ECL.

Definition of Default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Definisi Gagal Bayar (Lanjutan)

- Ketika terdapat pelanggaran persyaratan *covenant* oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Grup menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. i. Impairment of Financial Assets *(Continued)*

Definition of Default (Continued)

- *When there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

Irrespective of the analysis above, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criteria is more appropriate.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortized cost and fair value through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan Penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

2. j. Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan asset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui asset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. i. Impairment of Financial Assets *(Continued)*

Write-off Policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

2. j. Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. j. Penghentian Pengakuan Aset Keuangan (Lanjutan)

Pada penghentian pengkuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai *FVTOCI*, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di *FVTOCI*, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

2. k. Kas dan Setara Kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. j. Derecognition of Financial Assets *(Continued)*

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

2. k. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. l. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

2. m. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. l. Account and Other Receivables

Account receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group.

Account and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

2. m. Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business or in the event of default in solvency or bankcrupty of the Group or the counter party.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. m. Saling Hapus Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. n. Pengukuran Nilai Wajar

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. m. Offsetting Financial Instruments *(Continued)*

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either: in the principal market for the asset or liability or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

2. n. Fair Value Measurement

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. n. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

1. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
2. Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
3. Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. n. Fair Value Measurement *(Continued)*

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

1. *Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
2. *A valuation technique in which the lowest level of input that is significant to the fair value measurement can be observed either directly or indirectly.*
3. *Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. o. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2. p. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima di muka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan kondolidasian.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

2. o. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost is determined using weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2. p. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statements of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. q. Aset Tidak Lancar (atau Kelompok Lepasan) Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. q. Non-current Assets (or Disposal Groups) Held For Sale and Discontinued Operations

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. Gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. q. Aset Tidak Lancar (atau Kelompok Lepasan) Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan (Lanjutan)

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif.

Suatu komponen entitas diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan pada tanggal:
a) Ketika entitas telah benar-benar menghentikan operasinya
b) Ketika operasi memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

2. r. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. q. Non-Current Assets (or Disposal Groups) Held For Sale and Discontinued Operations *(Continued)*

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the statements of profit and loss and other comprehensive income.

A component of an entity is classified as discontinued operation at the date:

a) When the entity has actually stopped the operations
b) When the operation meets the criteria to be classified as held for sale.

2. r. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. r. Aset Tetap (Lanjutan)

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Setelah pengakuan awal, tanah dicatat dengan menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi.

Ketika suatu aset tetap direvaluasi, maka jumlah tercatat dari aset tetap tersebut disesuaikan pada jumlah revaluasiannya. Pada tanggal revaluasi, aset diperlakukan dengan salah satu cara berikut ini:

a) jumlah tercatat bruto disesuaikan secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat aset. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau

b) akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. r. Fixed Assets *(Continued)*

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition fixed assets except land are carried at its cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

After initial recognition, land are accounted for using the revaluation model, which is the fair value at the date of revaluation less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

When an item of fixed assets is revalued, the carrying amount of that asset is adjusted to the revalued amount. At the date of the revaluation, the asset is treated in one of the following ways:

a) the gross carrying amount is adjusted in a manner that is consistent with the revaluation of the carrying amount of the asset. The accumulated depreciation at the date of the revaluation is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount of the asset after taking into account accumulated impairment losses; or

b) the accumulated depreciation is eliminated against the gross carrying amount of the assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. r. Aset Tetap (Lanjutan)

Jumlah penyesuaian akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Perusahaan melakukan penilaian kembali aset maksimal setiap tiga tahun.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*) dan saldo menurun ganda (*double declining balance*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. r. Fixed Assets *(Continued)*

The amount of the adjustment of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.

Revaluations are performed with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period. The company reassesses its assets maximum of every three years.

Depreciation of fixed assets has been computed on a straight-line method and a double declining balance, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

Aset Tetap/ *Fixed Assets*	Metode Penyusutan/ *Depreciation Method*	Tarif Penyusutan per Tahun/ *Annual Rate Depreciation*
Bangunan dan Prasarana/ *Building and Infrastucture*	Garis Lurus/ *Straight Line*	5%
Mesin dan Instalasi, Perabot dan Peralatan/ *Machinery and Installation, Furniture and Fixtures*	Garis Lurus/ *Straight Line* & Saldo Menurun Ganda/ *Double Declining Balance*	12,5% - 25%
Instalasi Sumur Yodium dan Instalasi Limbah/ *Iodine Plant and Waste Treatment Installation*	Saldo Menurun Ganda/ *Double Declining Balance*	25%
Kendaraan, Perabot dan Peralatan Kantor/ *Vehicles, Office Furniture and Equipment*	Saldo Menurun Ganda/ *Double Declining Balance*	25% - 50%
Tanaman Menghasilkan/ *Mature Plantation*	Garis Lurus/ *Straight Line*	2% - 85%
Renovasi Bangunan dan Biaya Sewa IKS KSO/ *Leasehold Improvement and IKS Joint Operation Rental Fees*	Garis Lurus/ *Straight Line*	10% - 30%

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. r. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. r. Fixed Assets *(Continued)*

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arrising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. r. Aset Tetap (Lanjutan)

Produk agrikultur yang dipanen dari tanaman produktif milik Grup diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen. Nilai wajar produk agrikultur berdasarkan harga pasar dikurangi dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan sampai dipanen dan biaya untuk menjual.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2. s. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. q. Fixed Assets *(Continued)*

Agricultural produce harvested from bearer plants owned by Group are measured at fair value less costs to sell harvest point. The fair value of agricultural produce is determined based on market value less cost incurred during growing period until harvested and cost to sell.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2. s. Investment Properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment properties also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. s. Properti Investasi (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi yang sedang dalam pengembangan ulang untuk penggunaan lebih lanjut sebagai properti investasi atau ketika pasar menjadi kurang aktif tetap dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi dalam konstruksi diukur menggunakan nilai wajar jika nilai wajar dianggap dapat diukur secara andal. Properti investasi dalam konstruksi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tetapi Perusahaan mengharapkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal ketika konstruksi selesai, diukur senilai biaya dikurangi penurunan nilai sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau konstruksi diselesaikan – yang mana yang lebih awal.

Terkadang sulit untuk mengukur secara andal nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi. Untuk mengevaluasi apakah nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi dapat diukur secara andal, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor berikut, antara lain, provisi dari kontrak konstruksi, tahap penyelesaian, apabila properti standar (umum di pasaran) atau tidak standar, tingkat keandalan arus kas masuk setelah penyelesaian, risiko pengembangan spesifik atas properti, pengalaman terdahulu dengan konstruksi serupa, dan status izin konstruksi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. s. Investment Properties *(Continued)*

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Investment properties that is being redeveloped for continuing use as investment property or for which the market has become less active continues to be measured at fair value. Investment properties under construction is measured at fair value if the fair value is considered to be reliably determinable. Investment properties under construction for which the fair value cannot be determined reliably, but for which the company expects that the fair value of the property will be reliably determinable when construction is completed, are measured at cost less impairment until the fair value becomes reliably determinable or construction is completed - whichever is earlier.

It may sometimes be difficult to determine reliably the fair value of the investment property under construction. In order to evaluate whether the fair value of an investment property under construction can be determined reliably, management considers the following factors, among others, the provisions of the construction contract, the stage of completion, whether the project/property is standard (typical for the market) or non-standard, the level of reliability of cash inflows after completion, and the development risk specific to the property, past experience with similar constructions, and status of construction permits.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. s. Properti Investasi (Lanjutan)

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau projeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Properti investasi tidak diakui ketika dilepas.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. s. Investment Properties *(Continued)*

Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as of the financial position date by professional valuers who hold recognized and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Subsequent expenditure is capitalized to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

Changes in fair values are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Investment properties are derecognized when they have been disposed.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. t. Aset Takberwujud

a. *Goodwill*

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*.

Goodwill yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset takberwujud.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugiaan penurunan nilai.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. t. Intangible Asset

a. Goodwill

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the Cash-Generating Units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. t. Aset Takberwujud (Lanjutan)

b. Merek dan Lisensi

Merek dan lisensi yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Merek dan lisensi yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Merek dan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan merek dan lisensi selama estimasi masa manfaatnya antara 15 sampai 20 tahun.

c. Piranti Lunak Komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. t. Intangible Asset *(Continued)*

b. Trademarks and Licences

Separately acquired trademarks and licences are shown at historical cost. Trademarks and licences acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Trademarks and licences have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of trademarks and licences over their estimated useful lives of 15 to 20 years.

c. Computer Software

Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognized as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. t. Aset Takberwujud (Lanjutan)

d. Biaya Pengembangan

Pengeluaran untuk penelitian diakui beban pada saat terjadinya. Pengeluaran dari pengembangan diakui sebagai aset takberwujud.

Aset takberwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan proyek internal) harus diakui jika, dan hanya jika, entitas dapat menunjukkan hal-hal berikut:

a. Kelayakan teknis untuk menyelesaikan aset takberwujud sehingga akan tersedia untuk penggunaan atau penjualan,
b. Niatnya untuk melengkapi asset takberwujud dan menggunakan atau menjualnya,
c. Kemampuannya untuk menggunakan atau menjual aset takberwujud,
d. Bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan kemungkinan manfaat ekonomi masa depan. Antara lain, entitas dapat menunjukkan adanya pasar untuk keluaran asset takberwujud atau aset takberwujud itu sendiri atau, jika digunakan secara internal, kegunaan aset takberwujud,
e. Tersedianya sumber daya teknis, keuangan dan sumber daya yang memadai untuk menyelesaikan pembangunan dan untuk menggunakan atau menjual aset takberwujud,
f. Kemampuannya untuk mengukur andal pengeluaran yang dapat diatribusikan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. t. Intangible Asset *(Continued)*

d. Development Cost

Expenditures for research expenses are recognized when incurred. Expenditures from development phase is recognized as an intangible asset.

An intangible asset arising from development (or from the development phase of an internal project) shall be recognized if, and only if, an entity can demonstrate all of the following:

a. The technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale,
b. Its intention to complete the intangible asset and use or sell it,
c. Its ability to use or sell the intangible asset,
d. How the intangible asset will generate probable future economic benefits. Among other things, the entity can demonstrate the existence of market for the output of the intangible asset or the intangible asset itself or, if it is to be used internally, the usefulness of the intangible asset,
e. The availability of adequate technical, financial and other resources to complete the development and to use or sell the intangible asset,
f. Its ability to measure reliably the expenditure attributable.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. t. Aset Takberwujud (Lanjutan)

d. Biaya Pengembangan (Lanjutan)

Dalam tahap pengembangan proyek internal, suatu entitas dapat, dalam beberapa kasus, mengidentifikasi asset takberwujud dan menunjukkan bahwa aset tersebut akan menghasilkan kemungkinan manfaat ekonomi masa depan. Ini karena fase pengembangan sebuah proyek lebih maju daripada fase penelitian.

Amortisasi takberwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. t. Intangible Asset *(Continued)*

d. Development Cost (Continued)

In the development phase of an internal project, an entity can, in some instances, identify an intangible asset and demonstrate that the asset will generate probable future economic benefits. This is because the development phase of a project is further advanced than the research phase.

Amortization on intangible assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/ *Years*	
Lisensi	10	*License*
Hak atas Tanah	30	*Land Right*
Pengembangan Piranti Lunak	5	*Software Development*
Pengembangan Produk	3	*Product Development*

Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Cost related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dan aset takberwujud yang belum tersedia untuk digunakan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. u. Impairment of Non-Financial Aset

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cashgenerating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Intangible assets with indefinite useful lives and intangible assets not yet available for use are tested for impairment annually, and whenever there is an indication that the asset maybe impaired.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

2. v. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. u. Impairment of Non-Financial Assets *(Continued)*

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

2. v. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. v. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pinjaman Pemegang Saham dengan Biaya Diamortisasi

PSAK 71 mensyaratkan semua instrumen keuangan diukur pada pengakuan awal pada nilai wajar. Ini biasanya akan menjadi harga transaksi dalam transaksi antara pihak-pihak yang tidak terkait. Jika pinjaman dilakukan dengan persyaratan komersial normal (baik dalam hal pokok dan bunga), tidak ada masalah akuntansi khusus yang muncul dan nilai wajar pada saat dimulainya biasanya akan sama dengan jumlah pinjaman.

Entitas yang memberikan pinjaman kepada pihak berelasi seperti entitas lain dalam suatu grup atau karyawan harus mengevaluasi apakah pinjaman tersebut telah dibuat dengan persyaratan komersial yang normal Jika pinjaman diberikan oleh entitas induk kepada entitas anak dan tidak dalam persyaratan komersial normal, selisih antara jumlah pinjaman dan nilai wajarnya harus dicatat dalam laporan keuangan Perusahaan sebagai komponen ekuitas dalam laporan keuangan individual entitas anak (ini kadang-kadang disebut sebagai kontribusi modal).

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. v. Financial Liabilities *(Continued)*

Shareholder Loan at Amortized Cost

PSAK 71 requires all financial instrument to be measured on initial recognition at fair value. This will normally be the transaction price in a transaction between unrelated parties. If a loan is made on normal commercial terms (both in terms of principal and interest), no specific accounting issues arise and the fair value at inception will usually equal the loan amount.

An entity making a loan to a related party such as another entity within a group or an employee should therefore evaluate whether the loan has been made on normal commercial terms. Where a loan is made by a parent to a subsidiary and is not on normal commercial terms, the difference between the loan amount and its fair value should be recorded as in the Company's financial statements as a component of equity in the subsidiary's individual financial statements (this is sometimes referred to as a capital contribution).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. v. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

2. w. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. v. Financial Liabilities *(Continued)*

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

2. w. Account Payables

Account payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Account payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. x. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non-kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. x. Borrowing

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss as other income or finance costs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. x. Pinjaman (Lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan dan nilai wajar ekuitas yang diterbitkan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. y. Biaya Pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. x. Borrowing *(Continued)*

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognized in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

2. y. Borrowing Cost

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. z. Obligasi Wajib Konversi

Komponen liabilitas pada obligasi wajib konversi diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki opsi konversi ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar obligasi wajib konversi secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya.

Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas dari obligasi wajib konversi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Komponen ekuitas dari obligasi wajib konversi tidak diukur kembali setelah pengakuan awal.

2. aa. Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. z. Mandatory Convertible Bonds

The liability component of the mandatory convertible bonds is recognized initially at the fair value of a similar liability that does not have an equity conversion option. The equity component is recognized initially as the difference between the fair value of the mandatory convertible bonds as a whole and the fair value of the liability component. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts.

Subsequent to initial recognition, the liability component of the mandatory convertible bonds instrument is measured at amortized cost using the effective interest method. The equity component of the mandatory convertible bonds is not remeasured subsequent to initial recognition.

2. aa. Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. aa. Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

2. ab. Sewa

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 6 bulan hingga 5 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. aa. Derecognition of Financial Liabilities *(Continued)*

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

2. ab. Leases

The Group leases certains property, plant and equipments. Rental contracts are typically made for fixed periods of 6 months to 5 years but may have extension.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. ab. Sewa (Lanjutan)

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, untuk sewa real estat di mana Perusahaan merupakan penyewa, Perusahaan telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

1. Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
2. Pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
3. Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
4. Harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
5. Pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. ab. Leases *(Continued)*

The contract may contain both lease and non-lease components based on stand-alone relative prices. However, for real estate leases in which the Company is the lessee, it has chosen not to separate the lease and non-lease components and counts them instead as the single rental component.

Lease terms are negotiated individually and contain a variety of different terms and conditions. The lease agreement does not impose any agreement other than collateral for borrowing purposes.

Leases are recognized as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group.

Assets and liabilities arising from leases are initially measured on the present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

1. *Fixed payments (including fixed payments in substance), less lease incentive receivables;*
2. *Variable lease payments, which are based on an index or rate, are initially measured using an index or rate at the start date;*
3. *The amount that the lessee is expected to pay based on a guaranteed residual value;*
4. *The exercise price of the purchase option if the lessee is confident enough to exercise the option, and*
5. *Payment of penalty for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising the option.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. ab. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

1. Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
2. Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit; dan
3. Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang, dan keamanan.

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. ab. Leases *(Continued)*

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

Lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be immediately determined, which is generally the case with leases in the Company, the incremental loan interest rate of the lessee is used, namely the rate that must be paid by the lessee to borrow the funds needed to acquire an asset with a value equal to the asset used in similar economic environment with similar terms and conditions.

To determine the incremental loan interest rate, the Group:

1. *Where possible, use the most recent third party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;*
2. *Uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk; and*
3. *Make specific adjustments to leases, such as term, country, currency and security.*

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. ab. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

1. Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
2. Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
3. Biaya langsung awal; dan
4. Biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Grup menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung, dan peralatan, Grup memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Grup.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. ab. Leases *(Continued)*

Lease payments are allocated between principal and finance costs. Finance costs are charged to the income statement over the lease term so as to produce a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period.

Right of use assets are measured at cost, which consists of the following:

1. *The amount of the initial measurement of the lease liability;*
2. *Rental payments made on or before the commencement date are less rental incentives received;*
3. *Initial direct costs; and*
4. *Restoration costs.*

Right of use assets are generally depreciated over the shorter of the useful lives of the assets and the lease terms using the straight-line method. If the Group is confident enough to exercise the purchase option, the rights of use assets are depreciated over the useful life of the underlying asset. While the Group reassesses its land and buildings in the property, buildings and equipment, the Group chooses not to do so for the rights of use buildings owned by the Group.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. ab. Sewa (Lanjutan)

Opsi Ekstensi dan Terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Perusahaan. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Perusahaan dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

Jaminan Nilai Residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Perusahaan terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

2. ac. Imbalan Kerja

a. Kewajiban Jangka Pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non–moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. ab. Leases *(Continued)*

Extension and Termination Options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases throughout the Company. These terms are used to maximize operational flexibility in terms of contract management. The majority of extension and termination options that are owned can only be exercised by the Company and not by the respective lessees.

Guaranteed Residual Value

To optimize rental costs during the contract period, the Company sometimes guarantees a residual value in connection with equipment leases.

Lease income from leasing operations wherein the Company acts as the lessee is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

2. ac. Employee Benefits

a. Short-term Obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognized in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. ac. Imbalan Kerja (Lanjutan)

b. Kewajiban Pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (“UU 13/2003”) sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (“UU 11/2020”), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai UU lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) – menerbitkan siaran pers mengenai “Pengatribusian imbalan pada periode jasa” dan oleh karena itu, Grup mengubah kebijakan terkait dengan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 24 “Imbalan Kerja” mengikuti pola fakta umum program pensiun berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan tersebut material terhadap Grup, Grup mencatat dampak dari perubahan tersebut secara keseluruhan sebagai penyesuaian terhadap saldo awal dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasi pada tahun 2022.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. ac. Employee Benefits *(Continued)*

b. Pension Obligations

In accordance with the Manpower Act No. 13/2003 ("Law 13/2003") as amended through Law Number 11 of 2020 regarding Job Creation ("Law 11/2020"), the Group is required to provide pension benefits at least as regulated in Law 11 /2020, which is basically a defined benefit plan. If the pension benefit under the Law is greater than the existing pension plan, the difference is recognized as part of the pension benefit liability.

In April 2022, Financial Accounting Standard Boards of Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK-IAI”) published a press release regarding “Attributing benefit to periods of service”, and accordingly the Group changed the policy related to attributing benefit to periods of service in accordance with the provisions in SFAS No. 24 “Employee Benefit” following the general fact pattern of pension programs based on the Labor Law No. 11/2020 and Government Regulation No.35/2021. The impact of the changes in calculation is material to the Group, therefore the Group recorded the impact of the changes entirety as an adjustment to the begining balance in the consolidated financial statements and consolidated statement of changes in equity for 2022.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. ac. Imbalan Kerja (Lanjutan)

b. Kewajiban Pensiun (Lanjutan)

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***2. ac. Employee Benefits** (Continued)*

b. Pension Obligations (Continued)

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. ac. Imbalan Kerja (Lanjutan)

b. Kewajiban Pensiun (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada neraca.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

Grup menyajikan kembali laporan keuangan dengan disertai perubahan maupun tambahan pengungkapan pada laporan keuangan sehubungan dengan adanya koreksi yang dilakukan oleh manajemen atas perhitungan PSAK 24 “Imbalan Kerja”.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. ac. Employee Benefits *(Continued)*

b. Pension Obligations (Continued)

Remeasurement gains and loses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the balance sheet.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognized immediately in a profit or loss as past service costs.

For defined benefit plans, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on, the worker’s length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

The Group’s restate its financial statements with changes in or additional disclosure on the financial statements in relation with correction due to error by management for calculation of IFAS 24 “Employee Benefit”.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. ac. Imbalan Kerja (Lanjutan)

b. Kewajiban Pensiun (Lanjutan)

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020, yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UUCK No. 11/2020 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

c. Kewajiban Pascakerja Lainnya

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunannya. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakru selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. ac. Employee Benefits *(Continued)*

b. Pension Obligations (Continued)

The Group are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Job Creation Act No. 11/2020, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Job Creation Act No. 11/2020 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits obligation.

c. Other Post-Employment Obligations

Some Group companies provide post retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. ac. Imbalan Kerja (Lanjutan)

d. Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasa dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. ac. Employee Benefits *(Continued)*

d. Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. ad. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3) Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4) Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.
5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. ad. Revenues and Expenses Recognition

The Group has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1) Identify contract(s) with a customer.

2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. ad. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Penjualan Barang

Perusahaan memproduksi dan menjual berbagai macam obat-obatan, alat kesehatan dan kosmetik.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. ad. Revenues and Expenses Recognition *(Continued)*

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Sales of Goods

The Company manufactures and sells a range of medicines, medical devices and cosmetics.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. ad. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Barang Umum

Pendapatan diakui pada suatu waktu atau setelah dikirimkan ke pelanggannya. Pelanggan memperoleh kendali atas aset yang dijanjikan dan kewajiban kinerja Perusahaan. Indikator kontrol yang dialihkan ke pelanggan termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

a. Perusahaan memiliki hak saat ini untuk pembayaran aset;
b. Pelanggan memiliki hak legal atas aset tersebut;
c. Perusahaan telah mengalihkan kepemilikan fisik aset;
d. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat yang signifikan atas kepemilikan aset; dan
e. Pelanggan telah menerima aset tersebut.

Komponen Pembiayaan

Grup tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi apa pun dengan nilai waktu uang.

Hak Pengembalian

Untuk memperhitungkan pengalihan produk dengan hak pengembalian, entitas harus mengakui semua hal berikut:

a. Pendapatan untuk produk yang ditransfer dalam jumlah imbalan yang diharapkan entitas akan menjadi haknya (oleh karena itu pendapatan tidak akan diakui untuk produk yang diharapkan dikembalikan;
b. Kewajiban pengembalian dana; dan
c. Produk lain sebagai gantinya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. ad. Revenues and Expenses Recognition *(Continued)*

For General Goods

Revenue is recognized at point in time or upon delivery to its customer. The customer obtain control of a promised asset and the Company's performance obligation. Indicators of control is transferred to customer include but not limited to the following:

a. The Company has a present right to payment of the asset;
b. The Customer has legal title to the asset;
c. The Company has transferred physical ownership of the assets;
d. The Customer has the significant risks and rewards of ownership of the asset; and
e. The Customer has accepted the asset.

Financing Component

The Group does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Group does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

Right of Return

To account for the transfer of products with a right of return, an entity shall recognize all of the following:

a. Revenue for the transferred products in the amount of consideration to which the entity expects to be entitled (therefore revenue would not be recognized for the products expected to be returned;
b. A refund liability; and
c. Another product in exchange.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. ad. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Penghasilan Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan pada *FVPL* dimasukkan dalam keuntungan/(kerugian) nilai wajar bersih atas aset tersebut. Pendapatan bunga dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan pada *FVOCI* yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain.

Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. ad. Revenues and Expenses Recognition *(Continued)*

Interest Income

Interest income from financial assets at FVPL is included in the net fair value gains/(losses) on these assets. Interest income on financial assets at amortised cost and financial assets at FVOCI calculated using the effective interest method is recognized in the statement of profit or loss as part of other income.

Interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset except for financial assets that subsequently become credit impaired. For credit-impaired financial assets the effective interest rate is applied to the net carrying amount of the financial asset (after deduction of the loss allowance).

Interest income is presented as finance income where it is earned from financial assets that are held for cash management purposes. Any other interest income is included in other income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. ae. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan

Pajak Kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengangkibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

2. ae. Current and Deferred Income Tax

Current Tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. ae. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. ae. Current and Deferred Income Tax *(Continued)*

Deferred Tax (Continued)

Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. af. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Satu entitas berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain);
ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. af. Transaction and Balances with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

i. Has control or joint control over the reporting entity;
ii. Has significant influence over the reporting entity; or
iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting Company if any of the following conditions applies:

i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. af. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

b) Satu entitas berelasi dengan perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. af. Transaction and Balances with Related Parties *(Continued)*

b) An entity is related to the reporting company if any of of the following conditions applies: (Continued)

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. af. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham Entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

2. ag. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. af. Transaction and Balances with Related Parties *(Continued)*

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which controlled or significanty influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE'e Ministry as a shareholder's representative.

2. ag. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

An operating segment is a component of entity which:

- *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. ag. Segmen Operasi (Lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: (Lanjutan)

- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori pada setiap produk, yang menyerupai informasi segmen yang dilaporkan di periode sebelumnya. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

2. ah. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. ag. Operating Segment *(Continued)*

An operating segment is a component of entity which: (Continued)

- *whose operating results are reviewed regularly by chief operating decision maker to make decisions regarding the resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- *for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and performance assessment is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment reported in the prior period. All transactions between segments have been eliminated.

2. ah. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. ai. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan, yaitu obligasi wajib konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

2. aj. Kontijensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

2. ak. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode di mana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

2. ai. Earnings Per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by Company, which are mandatory convertible bonds and stock option.

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the aftertax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

2. aj. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

2. ak. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders in the General Shareholder Meeting Statement.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. al. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Garansi

Provisi untuk biaya ekspektasian atas kewajiban garansi berdasarkan ketentuan penjualan barang lokal diakui pada tanggal penjualan barang tersebut, sebesar estimasi terbaik direktur atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban Grup.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. al. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is thebest estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material.)

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Assurance-type warranties

Provisions for the expected cost of warranty obligations under local sale of goods legislation are recognized at the date of sale of the relevant products, at the directors' best estimate of the expenditure required to settle the Group's obligation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. am. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Peristiwa setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. am. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Company and its Subsidiaries' positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Penggunaan Asumsi Kelangsungan Usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha.

b. Estimasi Penurunan Nilai G*oodwill*

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas *goodwill* yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan di atas. Tidak ada indikator penurunan nilai yang diamati dalam *goodwill* Perusahaan (Catatan 15).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS (Continued)

a. The Use of Going Concern Assumption

In the process of applying the Group's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the consolidated financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern.

b. Estimated Impairment of Goodwill

The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated above. There were no impairment indicators observed in Company's goodwill (Note 15).

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

c. Nilai Wajar pada Properti Investasi dan Tanah

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti investasi milik Grup dilakukan valuasi oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen properti investasi yang akan dinilai untuk semua properti investasi dan tanah, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar untuk semua properti investasi dan tanah ditentukan menggunakan pendekatan perbandingan nilai jual. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dari interior properti. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi.

d. Imbalan Pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS *(Continued)*

Critical Accounting Estimates and Assumptions *(Continued)*

c. Fair Value in Investment Property and Land

The fair value of investment property and land is determined by using valuation techniques. The Group's investment properties and land were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognized relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the investment properties and land valued. For all investment properties and land, their current use equates to the highest and best use. The fair value for all investment properties and land was determined using sales comparison approach. This approach takes into account comparable properties in close proximity. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location, accessibility and quality of interior fittings. The most significant input into this valuation approach is price per square metre.

d. Pension Benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

d. Imbalan Pensiun (Lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 26.

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas

a. Pengakuan Pendapatan

Grup mengakui pendapatan sebesar Rp9.965.033.049 atas penjualan selama periode berjalan. Pembeli memiliki hak untuk mengembalikan produk jika pelanggan merasa tidak puas. Berdasarkan pengalaman masa lampau atas penjualan yang serupa, Grup yakin bahwa tingkat ketidakpuasan tidak akan lebih dari 3%. Oleh karena itu, Grup mengakui pendapatan dikurangi dengan provisi atas estimasi retur.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS (Continued)

Critical Accounting Estimates and Assumptions *(Continued)*

d. Pension Benefits (Continued)

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 26.

Critical Judgements in Applying The Entity's Accounting Policies

a. Revenue Recognition

The Group has recognized revenue amounting to Rp9,965,033,049 during the period. The buyer has the right to return the goods if their customers are dissatisfied. Based on past experiences with similar sales, the Group believes that the dissatisfaction rate will not exceed 3%. The Group has, therefore, recognized revenue on this transaction with a corresponding provision against revenue for estimated returns.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

b. Estimasi Masa Sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

c. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi.

Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (IDR), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS *(Continued)*

Critical Judgements In Applying The Entity's Accounting Policies *(Continued)*

b. Estimation of lease term

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

c. Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Company considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (IDR), as this reflected the fact that majority of the Company's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

d. Estimasi Penyisihan atas Penurunan Nilai dari Piutang

Penerapan PSAK 71 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha.

Dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk melakukan pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi. Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS *(Continued)*

Critical Judgements In Applying The Entity's Accounting Policies *(Continued)*

d. Estimating Allowance for Impairment Losses on Receivables

The implementation of SFAS 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management in the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customer and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

d. Estimasi Penyisihan atas Penurunan Nilai dari Piutang (Lanjutan)

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasikan memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Pada tanggal 31 Desember 2023, penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan lain-lain Perusahaan adalah sebesar Rp230.608.359 (Catatan 5 dan 6).

e. Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS *(Continued)*

Critical Judgements in Applying The Entity's Accounting Policies *(Continued)*

d. Estimating Allowance for Impairment Losses on Receivables (Continued)

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognises a collective impairment provisions against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

As of December 31, 2023, allowance for impairment on the Company's receivables is amounting to Rp230,608,359 (Note 5 and 6).

e. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on future estimated inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

e. Penurunan Nilai Persediaan (Lanjutan)

Nilai tercatat cadangan penurunan nilai persediaan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp222.170.494. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

f. Masa Manfaat Aset Non-Keuangan

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset tetap dan aset tidak berwujud harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan, yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada penurunan nilai yang diakui dalam aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud Grup (Catatan 11, 13 dan 14).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS *(Continued)*

Critical Judgements in Applying The Entity's Accounting Policies *(Continued)*

e. Allowance for Decline in Value of Inventories (Continued)

The carrying amount of the Group's allowance for impairment inventory as of December 31, 2023 amounted to Rp222,170,494 Further details are disclosed in Note 7.

f. Impairment of Non - Financial Assets

SFAS requires that an impairment review be performed on property, plant and equipment and intangible assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

As of December 31, 2023, there was no allowance for impairment losses recognized on the Group fixed asset, property investment and intangible assets (Notes 11, 13 and 14).

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

g. Masa Manfaat Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Masa manfaat setiap aset tetap ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

h. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan di mana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS *(Continued)*

Critical Judgements in Applying The Entity's Accounting Policies *(Continued)*

g. Useful Life of Non - Financial Assets (Continued)

The useful life of each item of the Company's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of fixed assets are disclosed in Notes 11.

h. Determining Fair Value of Financial Instruments

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

h. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Dalam menerapkan teknik penilaian. manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

i. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Perusahaan mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS *(Continued)*

Critical Judgements in Applying The Entity's Accounting Policies *(Continued)*

h. Determining Fair Value of Financial Instruments (Continued)

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

i. Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

i. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai aset tersebut sebesar mungkin yang tidak dapat direalisasikan, di mana ketersediaan penghasilan kena pajak memungkinkan untuk menggunakan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dikurangkan berdasarkan tingkat dan waktu dari taksiran penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi tersebut didasarkan pada pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta dengan strategi perencanaan pajak di masa depan. Namun tidak ada kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

j. Provisi dan Kontijensi

Grup, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

Grup tidak mengakui provisi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS *(Continued)*

Critical Judgements in Applying The Entity's Accounting Policies *(Continued)*

i. Income Tax (Continued)

Realization of Deferred Tax Assets

The Company conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at each end of reporting period and reduce the value of such assets by as much as possible which cannot be realized, where the availability of taxable income allows to use all or part of the deferred tax assets. The Company's review on the recognition of deferred tax assets for deductible temporary difference can be deductible based on the level and timing from the estimated taxable income for the next reporting period. The estimation is based on the achievement of the Company in the past and future expectation toward income and expenses, as well as with the tax planning strategies in the future. But there is no certainty that the Company can generate sufficient taxable income to allow to use part or all of these deferred tax assets.

j. Provisions and Contingencies

The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties into account.

The Group has not recognized any provision as of December 31, 2023 and 2022.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2023	2022*)	
Kas			***Cash***
Rupiah	23.755.490	31.908.107	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	55.601	5.272	*United States Dollar*
Rupee	20.563	22.276	*Rupee*
Poundsterling	8.885	9.747	*Poundsterling*
Dolar Singapura	5.633	58	*Singapore Dollar*
Euro	4.842	4.721	*Euro*
Dolar Hong Kong	533	545	*Hong Kong Dollar*
Jumlah	**23.851.547**	**31.950.726**	***Total***
Bank			***Bank***
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	447.535.851	1.665.527.641	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	102.840.898	117.950.095	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah	72.311.450	45.749.714	*PT Bank Pembangunan Daerah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	39.780.709	68.150.820	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	19.006.211	58.998.686	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	3.681.068	22.797.294	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
PT Bank DKI	1.176.856	4.066.327	*PT Bank DKI*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	9.407	9.773	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Sub Jumlah	**686.342.450**	**1.983.250.350**	***Sub Total***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.472.286	11.640.006	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.547.140	2.597.015	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	374.878	615.210	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Euro			*Euro*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99.880	103.091	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub Jumlah	**8.494.184**	**14.955.322**	***Sub Total***

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

	2023	2022*)	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	28.375.262	21.055.361	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	16.405.066	86.214.657	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.602.502	33.045.098	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	4.483.935	2.117.438	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	396.541	418.450	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	29.722	36.718	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	--	106.606	*PT Bank Bukopin Tbk*
Lainnya	44.324.681	6.286.360	*Others*
Sub Jumlah	**103.617.709**	**149.280.688**	***Sub Total***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	2.733.652	2.728.156	*PT Bank Central Asia, Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.057.488	8.211.996	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	150.036	153.944	*PT Bank Permata Tbk*
Euro			*Euro*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.976.244	148.035	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
China Yuan			*China Yuan*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	573	295	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Dolar Singapura			*Singapore Dolar*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	51.756	--	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Sub Jumlah	**6.969.749**	**11.242.426**	***Sub Total***
Jumlah	**805.424.092**	**2.158.728.786**	***Total***
Deposito Jangka Pendek			***Short Term Deposit***
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	400.000	400.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar & Banten Tbk	3.000.000	--	*PT Bank Pembangunan Daerah Jabar & Banten Tbk*
Sub Jumlah	**3.400.000**	**400.000**	***Sub Total***
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3.587)	(4.864)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah	**832.672.052**	**2.191.074.648**	***Total***

*) Disajikan Kembali/ *As Restated*

Jangka waktu dari deposito PT Bank BJB adalah 5 hari dengan tingkat bunga 3,75% dan deposito PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah 1 bulan dan memiliki opsi perpanjangan otomatis dengan tingkat bunga 2% - 2,35%.

The term of PT Bank BJB deposits is 5 days with an interest rate of 3.75% and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk deposits is 1 month and has an automatic renewal option with an interest rate of 2% - 2.35%.

Tidak ada saldo kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan.

There is no cash on hand and in banks balance were used as collateral.

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 43.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents is disclosed in Note 43.

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan Pelanggan

5. ACCOUNT RECEIVABLES

a. By Customer

	2023	2022*)	
Pihak Berelasi (Catatan 40)			***Related Parties (Note 40)***
PT Biofarma (Persero)	190.405.604	204.886.199	*PT Biofarma (Persero)*
BPJS Kesehatan	134.900.387	170.122.999	*BPJS Kesehatan*
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	110.642.680	102.125.408	*PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	24.712.011	38.285.527	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	23.753.801	15.187.639	*PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia*
PT Indofarma Tbk	8.112.217	1.058.850	*PT Indofarma Tbk*
PT Angkasa Pura (Persero)	8.112.217	5.111.577	*PT Angkasa Pura (Persero)*
PT Pertamina (Persero)	7.785.391	7.395.889	*PT Pertamina (Persero)*
PT Pelni (Persero)	6.051.460	3.920.417	*PT Pelni (Persero)*
PT Perkebunan Nusantara (Persero)	3.315.908	2.248.710	*PT Perkebunan Nusantara (Persero)*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	--	1.019.294	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	--	928.630	*PT Pelabuhan Indonesia (Persero)*
PT Garuda Indonesia	--	721.544	*PT Garuda Indonesia*
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	--	198.182	*PT Aneka Tambang (Persero) Tbk*
Lain-lain (dibawah Rp5.000.000)	29.470.995	39.209.353	*Others (Below Rp5,000,000)*
Sub Jumlah	**547.262.671**	**592.420.218**	***Sub Total***
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(59.272.336)	(2.121.090)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah Pihak Berelasi	**487.990.335**	**590.299.128**	***Total Related Parties***

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan) / *ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)*

a. Berdasarkan Pelanggan (Lanjutan) / *By Customer (Continued)*

	2023	2022*)	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Instansi Pemerintah	375.171.285	340.526.681	*Instansi Pemerintah*
PBF Swasta	161.387.343	182.257.386	*PBF Swasta*
Dinas Kesehatan	209.994.997	45.504.598	*Dinas Kesehatan*
RS Swasta	176.576.749	166.128.249	*RS Swasta*
ABRI	95.065.199	22.517.850	*ABRI*
Apotek Swasta	64.132.830	69.619.063	*Apotek Swasta*
RS Yayasan GMIM	61.254.506	61.254.521	*Infineon Technologies*
PT Anugra Argon Medica	31.911.878	1.793.195	*PT Anugra Argon Medica*
PBF Menjangan Enam	29.514.248	6.283.165	*PBF Menjangan Enam*
Admedika	16.226.387	7.535.820	*Admedika*
Toko Obat	15.870.658	39.800.952	*Toko Obat*
Aqua Tirta Investama	12.229.904	7.576.884	*Aqua Tirta Investama*
PT Weda Bay Nickel	10.323.662	3.429.527	*PT Weda Bay Nickel*
PT Amman Total	7.158.169	4.642.643	*PT Amman Total*
Prinova Europe Limited	6.291.270	--	*Prinova Europe Limited*
International Business Networks	4.897.571	--	*International Business Networks*
Arnold Suhr Netherlands	4.881.816	12.836.496	*Arnold Suhr Netherlands*
YKKBI	4.382.724	3.028.942	*YKKBI*
Dokter	3.487.983	4.141.792	*Doctor*
PT Wita Laras Kirana	3.098.036	3.098.036	*PT Wita Laras Kirana*
CV Welhar Mulia Jaya	2.809.960	3.234.960	*CV Welhar Mulia Jaya*
Topwide Ventures Limited	2.760.234	2.831.580	*Topwide Ventures Limited*
Conco Limited	2.636.136	--	*Conco Limited*
Perusahaan Asuransi Kesehatan	2.592.246	1.678.302	*Perusahaan Asuransi Kesehatan*
Swalayan	2.416.347	6.064.096	*Supermarket*
PT Hanarto Langgeng Kars	2.358.891	2.358.891	*PT Hanarto Langgeng Kars*
Citrus And Allied Essences Ltd	2.064.927	--	*Citrus And Allied Essences Ltd*
Hikmat Hanifi, Co, Ltd	1.845.962	2.587.737	*Hikmat Hanifi, Co, Ltd*
Klinik Swasta	1.818.632	1.937.898	*Klinik Swasta*
CV Abad Dua Satu Makmur	1.721.161	1.247.433	*CV Abad Dua Satu Makmur*
Adm Wild Europe Gmbh & Co	1.617.200	--	*Adm Wild Europe Gmbh & Co*
Servicious Y Productos	1.318.068	--	*Servicious Y Productos*
PT Dexa Medica	1.112.201	--	*PT Dexa Medica*
Tirta Medical Centre	--	5.763.007	*Tirta Medical Centre*
RS Dr. Cipto Mangunkusumo	--	4.790.592	*RS Dr. Cipto Mangunkusumo*
Pacific Pharmacheutical, Pte, Ltd	--	3.952.296	*Pacific Pharmacheutical, Pte, Ltd*
Centerchem Usa	--	3.767.575	*Centerchem Usa*
Sanjay Chemicals India Pvt Ltd	--	3.020.624	*Sanjay Chemicals India Pvt Ltd*
Bridgestone	--	2.062.185	*Bridgestone*
Suzuki Finance	--	1.695.507	*Suzuki Finance*
PT Bank Danamon Tbk	--	1.671.576	*PT Bank Danamon Tbk*
Ajinomoto Indonesia	--	1.539.695	*Ajinomoto Indonesia*
Bank Indonesia	--	1.875.975	*Bank Indonesia*
Cipta Mortar Utama	--	1.365.177	*Cipta Mortar Utama*
Coca Cola Argentina	--	1.076.000	*Coca Cola Argentina*
Adm Wild Europe Gmbh & Co	--	1.015.971	*Adm Wild Europe Gmbh & Co*
Lainnya (di bawah Rp1.000.000)	171.378.009	244.394.438	*Others (below Rp1,000,000)*
Sub Jumlah	**1.492.307.187**	**1.281.907.315**	***Sub Total***
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(165.068.465)	(43.126.057)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah Pihak Ketiga	**1.327.238.722**	**1.238.781.258**	***Total Third Parties***
Jumlah	**1.815.229.057**	**1.829.080.386**	***Total***

*) Disajikan Kembali/ *As Restated*

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan) / *5. ACCOUNTS RECEIVABLES (Continued)*

b. Berdasarkan Umur / *b. By Aging Categories*

	2023	2022*)	
0-60 Hari	982.495.805	737.590.480	*0-60 Days*
61-90 Hari	181.224.536	196.570.404	*61-90 Days*
Lebih dari 90 Hari	875.849.517	940.166.649	*More than 90 Days*
Sub Total	**2.039.569.858**	**1.874.327.533**	***Sub Total***
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(224.340.801)	(45.247.147)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah	**1.815.229.057**	**1.829.080.386**	***Total***

*) Disajikan Kembali/ *As Restated*

c. Berdasarkan Mata Uang / *c. By Currency*

	2023	2022*)	
Rupiah	2.010.126.618	1.861.995.845	***Indonesian Rupiah***
Mata Uang Asing			***Foreign Currency***
USD (2023: USD;803,781; 2022: USD1,649.711)	29.443.240	12.331.688	*USD (2023: USD;803.781; 2022: USD1,649.711)*
Jumlah	**2.039.569.858**	**1.874.327.533**	***Total***
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(224.340.801)	(45.247.147)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah	**1.815.229.057**	**1.829.080.386**	***Total***

*) Disajikan Kembali/ *As Restated*

d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / *d. Movements in Allowance for Impairment Losses*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2023	2022*)	
Saldo awal periode	45.247.147	48.693.157	*Beginning balance*
Penambahan	204.148.011	2.661.070	*Addition*
Pemulihan	(25.054.357)	(6.107.080)	*Recovery*
Saldo Akhir Periode	**224.340.801**	**45.247.147**	***Ending Balance***

*) Disajikan Kembali/ *As Restated*

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang diatas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 19).

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 43.

5. ACCOUNTS RECEIVABLES *(Continued)*

d. Movements in Allowance for Impairment Losses

Management believes that the above allowances impairment losses are adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible account receivables in the future.

Account receivables are pledged as collateral for bank loans facilities (Note 19).

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of trade receivables is disclosed in Note 43.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Jangka Pendek

6.. *OTHER RECEIVABLES*

Short Term

	2023	2022*)	
Pihak Ketiga	288.559.950	524.350.587	*Third Parties*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(6.267.557)	(4.023.429)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah	**282.292.393**	**520.327.158**	***Total***

*) Disajikan Kembali/ *As Restated*

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan) / *OTHER RECEIVABLES (Continued)*

Jangka Pendek (Lanjutan) / ***Short Term*** *(Continued)*

a. Berdasarkan Nama Pihak / *By Customer*

	2023	2022*)	
Listing Fee, Reward Penjualan	77.509.598	98.536.319	*Listing Fee, Reward Penjualan*
PT Akar Investasi Indonesia (Catatan 40)	57.837.000	123.864.000	*PT Akar Investasi Indonesia (Note 40)*
CIZJ Limited (Catatan 40)	57.837.000	123.864.000	*CIZJ Limited (Note 40)*
PT Pharmasolindo	6.501.182	3.394.679	*PT Pharmasolindo*
Mitra Usaha PKBL	2.288.871	2.342.593	*CSR Business Partner*
PT Lippo General Insurance Tbk	1.965.020	17.913.601	*PT. Lippo General Insurance Tbk*
Pinjaman Pegawai	847.902	4.651.280	*Employee Loan*
Karyawan	327.219	569.243	*Employee*
PT Pratapa Nirmala	2.815	11.996.938	*PT Pratapa Nirmala*
PT Likuid Pharmalab Indonesia	--	1.332.006	*PT Likuid Pharmalab Indonesia*
Izam	--	963.099	*Izam*
PT Novell Pharmaceutical Laboratories	--	834.528	*PT Novell Pharmaceutical Laboratories*
PT Nufarindo	--	674.789	*PT Nufarindo*
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	--	450.884	*PT Darya-Varia Laboratoria Tbk*
Ari Yulianto	--	345.111	*Ari Yulianto*
Topan Rahaja	--	322.500	*Topan Rahaja*
PT Pyridam Farma Tbk	--	260.564	*PT Pyridam Farma Tbk*
Himawan Susanto	--	38.500	*Himawan Susanto*
Abas Syaripudin	--	30.000	*Abas Syaripudin*
Soni	--	22.999	*Soni*
Odir	--	17.500	*Odir*
Lain-lain	83.443.343	131.925.456	*Others*
Sub Jumlah	**288.559.950**	**524.350.587**	***Subtotal***
Cadangan Kerugian Penurunan Piutang Lain-lain	(6.267.557)	(4.023.429)	*Allowance for Impairment of Losses Other Receivables*
Total Piutang Lain-lain	**282.292.393**	**520.327.158**	***Total Other Receivables***

*) Disajikan Kembali/ *As Restated*

b. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / *Movements in Allowance for Impairment Losses*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2023	2022*)	
Saldo Awal	4.023.429	16.691.291	*Beginning Balance*
Penambahan	2.407.504	114.719	*Addition*
Pemulihan	(163.376)	(12.782.581)	*Recovery*
Saldo Akhir	**6.267.557**	**4.023.429**	***Ending Balance***

*) Disajikan Kembali/ *As Restated*

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Jangka Pendek (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain di kemudian hari.

Piutang lain-lain kepada PT Akar Investasi Indonesia dan CIZJ Limited merupakan piutang atas imbalan kontinjensi dampak divestasi entitas anak KFA. Pada tanggal transaksi, imbalan kontinjensi tambahan diakui sebagai aset keuangan (piutang) pada nilai wajar. Perusahaan telah mengestimasi probabilitas pencapaian kinerja oleh KFA untuk tahun 2023 dan 2024 dengan menggunakan ekspektasi arus kas masa depan yang diestimasi dengan metode *Discounted Cash Flow* berdasarkan laporan KJPP No. 230131.001/SRR-JK/LP-B/KAEF/OR tanggal 31 Januari 2023 oleh KJPP Suwendho Rinaldy dan Partners yang ditandatangani oleh Ocky Rinaldy, MAPPI.

Tambahan imbalan kas yang diterima di masa depan telah memenuhi kriteria "aset keuangan" berdasarkan PSAK 50 paragraf 11. Aset keuangan (piutang) ini diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL). Hal ini karena pengembalian aset tidak hanya mewakili kompensasi atas nilai uang, kredit dan risiko pinjaman dasar lainnya, biaya, ditambah margin keuntungan, melainkan juga mencakup eksposur terhadap EBITDA KFA yang tidak sesuai dengan pinjaman dasar.

6. OTHER RECEIVABLES *(Continued)*

Short Term *(Continued)*

Management believes that the above allowances for impairment are adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible other receivables in the future.

Other receivable to PT Akar Investasi Indonesia and CIZJ Limited is contingent liabilities as the effect of divestation of subsidiaries KFA. At the transaction date, contingent additional considerations shall be recognized as financial assets (receivables) at fair value. The Company already estimates the probability of performance achievement by KFA for year 2023 and 2024 by using expected future cash flows estimated in Discounted Cash Flow method based on KJPP reports No. 230131.001/SRRJK/LP-B/KAEF/OR dated January 31, 2023 by KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan that was signed by Ocky Rinaldy, MAPPI.

The additional cash consideration received in the future already meets the criteria of a "financial asset" under PSAK 50 paragraph 11. This financial asset (receivables) is classified as financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). This is because the asset's return does not represent only compensation for the value of money, credit and other basic lending risks, costs, plus a profit margin, rather, it also includes an exposure to the EBITDA of KFA that is inconsistent with a basic lending arrangement.

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Jangka Pendek (Lanjutan)

Pinjaman kepada karyawan merupakan kelebihan uang muka kegiatan operasional yang belum dikembalikan ke Perusahaan dengan rata-rata pengembalian kurang dari 7 hari dan piutang lain-lain yang timbul dalam rangka kerja sama untuk kegiatan distribusi obat, biaya kirim, *makloon*, display produk (*listing fee*) dan biaya import bahan baku obat untuk pihak ketiga. Biaya tersebut akan ditagihkan kepada pihak ketiga/mitra kerja sama sesuai dengan pola kerja sama yang telah disepakati, dan tambahan diskon dari *Principal*.

Jangka Panjang

	2023	2022*)	
Pinjaman kepada Karyawan	290.810	2.904.146	*Loans to Employee*
Jumlah	**290.810**	**2.904.146**	***Total***

*) Disajikan Kembali/ *As Restated*

Piutang lain-lain merupakan fasilitas pinjaman kepada karyawan untuk hasil perhitungan atas uang muka biaya operasional, pengobatan dan lainnya, yang tidak dikenakan bunga. Pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai dari pinjaman karyawan karena langsung dipotong dari pendapatan karyawan.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang lain-lain sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 43.

6. *OTHER RECEIVABLES* (Continued)

Short Term *(Continued)*

Loans to employees represent excess advances for operational activities that have not been returned to the Company with an average return of less than 7 days and other receivables arising in the framework of cooperation for drug distribution activities, shipping costs, production, product displays (listing fee) and the cost of importing medicinal raw materials for third parties. These fees will be billed to third parties/collaborating partners in accordance with agreed patterns of cooperation, and additional discount from the Principal.

Long Term

Other receivables are loans facility to employees for the calculation of the down payment of operational costs, medical and others, which do not bear interest. The loans will be paid by employee through monthly payroll deduction.

Management believes that are no impairment from employee receivable because are reduced from employee salary.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of other receivables is disclosed in Note 43.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	2023	2022*)	2021*)	
Barang Jadi:				*Finished Goods:*
Obat Jadi	2.005.316.879	2.343.016.109	1.802.277.698	*Medicine*
Alat Kesehatan	39.990.795	44.427.405	38.548.257	*Medical Equipment*
Bahan Baku dan Bahan Pembantu	558.683.964	528.787.259	564.913.100	*Raw Materials and Indirect Materials*
Barang dalam Proses	99.759.800	86.294.593	104.324.883	*Work in Process*
Sub Jumlah	**2.703.751.438**	**3.002.525.366**	**2.510.063.938**	***Sub Total***
Penyisihan atas Penurunan Nilai	(222.170.494)	(61.258.290)	(78.814.360)	*Allowance for Impairment*
Jumlah	**2.481.580.944**	**2.941.267.076**	**2.431.249.578**	***Total***

*) Disajikan Kembali/ *As Restated*

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment inventories are as follows:

	2023	2022*)	2021*)	
Saldo Awal	48.599.634	78.814.360	69.172.978	*Beginning Balance*
Penambahan	195.854.769	95.753.927	48.702.497	*Addition*
Penghapusan	(22.283.909)	(113.309.997)	(39.061.115)	*Write Off*
Saldo Akhir	**222.170.494**	**61.258.290**	**78.814.360**	***Ending Balance***

*) Disajikan Kembali/ *As Restated*

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan. Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 19).

Management believes that allowance for impairment inventories was adequate to cover all possible losses. Inventories were used as collateral for bank loan at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 19).

Persediaan diasuransikan pada perusahaan asuransi pihak berelasi yaitu PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Mandiri AXA General Insurance, PT Asuransi Jasaraharja Putera, dan perusahaan asuransi pihak ketiga yaitu PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Jasa Tania Tbk dan PT Asuransi Tri Pakarta, atas risiko kebakaran, gempa, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp1.799.034.183 dan Rp2.441.498.686. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko yang mungkin dialami Grup.

Inventories are insured with related party insurance companies, namely PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Mandiri AXA General Insurance, PT Asuransi Jasaraharja Putera, and third party insurance companies, namely PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Jasa Tania Tbk and PT Asuransi Tri Pakarta for risks of fire, earthquake, theft and other risks with their respective sums insured on December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp1,799,034,183 and Rp2,441,498,686. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses from risks that may be experienced by the Group.

8. UANG MUKA / *8. ADVANCES*

Berdasarkan Pelanggan: / *By Customer:*

	2023	2022*)	
Pelanggan			***Customers***
Uang Muka Jasa	6.646.253	10.454.314	*Advance for Services*
Uang Muka Promosi	4.315.526	65.825	*Promoting Advance*
PT Impeks Anugerah	3.781.187	107.759	*PT Impeks Anugerah*
Thai Vegetable Oil Public	2.285.305	9.857.402	*Thai Vegetable Oil Public*
Genex Pharma	1.632.295	429.265	*Genex Pharma*
Uang Muka Supplier	1.166.819	493.488	*Supplier Advance*
Uang Muka Y.A.Diperhitungkan	1.052.453	811.041	*Advance Y.A. Calculated*
Agarwal Life Sciences PVT	415.520	415.520	*Agarwal Life Sciences PVT*
Putra Cinta Damai	372.000	--	*Putra Cinta Damai*
Sujianto	360.000	--	*Sujianto*
Uang Muka RC RNI Holding	273.972	--	*Advance for RC RNI Holding*
Uang Muka Marketing Cabang	160.793	--	*Advance for Branch Marketing*
Uang Muka Pengadaan	18.811	23.750	*Advance Procurement*
Gokul Overseas	--	12.780.485	*Gokul Overseas*
Pegawai	--	2.884.103	*Employees*
Advanced Microdevices PVT	--	1.942.004	*Advanced Microdevices PVT*
Dott. Bonapace - Italia	--	1.834.075	*Dott. Bonapace - Italia*
Guangzhou Shanyining Chemical	--	1.535.283	*Guangzhou Shanyining Chemical*
Autran Biotech Co. Limited	--	688.298	*Autran Biotech Co. Limited*
Amrp Handels Ag Switzerla	--	498.915	*Amrp Handels Ag Switzerla*
Medix Biochemica	--	297.845	*Medix Biochemica*
H.Y.T Medical (Beijing) C	--	219.706	*H.Y.T Medical (Beijing) C*
Bagian Pengadaan Atsiri	--	158.239	*Procurement Atsiri*
Lain-lain (Dibawah Rp100.000)	8.647.609	1.739.709	*Others (Below Rp100,000)*
Jumlah	**31.128.545**	**47.237.026**	***Total***

*) Disajikan Kembali/ *As Restated*

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *9. PREPAID EXPENSES*

	2023	2022*)	
Biaya Ditangguhkan Obligasi Wajib Konversi	21.217.727	25.980.890	*Mandatory Convertible Bonds Charges*
Pemeliharaan Gedung dan Rumah Dinas	9.424.252	4.786.963	*Building and House Maintenance*
Asuransi	5.915.766	5.117.986	*Insurance*
Perbaikan Apotek	31.445	11.559.939	*Pharmacy Repair*
Jasa Profesional	--	14.545.328	*Professional Fee*
Lain-lain	20.776.602	25.514.700	*Others*
Jumlah	**57.365.792**	**87.505.806**	***Total***

*) Disajikan Kembali/ *As Restated*

Biaya dibayar dimuka lainnya merupakan biaya pemberian tambahan Tunjangan Kesejahteraan Bagi Pegawai Tidak Tetap (PKWT) & Magang Bersertifikat, hari raya keagamaan dan insentif prestasi yang belum direalisasikan.

Other prepaid expenses represent costs of providing additional Welfare Allowances for Non-Permanent Employees (PKWT) & Internship, religious feast and achievement incentives that have not been realized.

Biaya ditangguhkan obligasi wajib konversi merupakan biaya penyelesaian bersama pembebanan dan pembukuan biaya penyelenggaraan aksi korporasi antara Perusahaan dan entitas anaknya KFA.

The deferred charge for the mandatory convertible bonds represents the cost of jointly charging and accounting for the costs of carrying out corporate actions between the Company and its subsidiary KFA.

10. ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / *10. FINANCIAL ASSET AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*		Nilai Penyertaan/ *Investment Value*	
	2023 %	2022 %	2023 Rp	2022 Rp
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	10	10	146.584.000	146.584.000
PT Raudhatussyifaa Sehat Bersama	19,80	19,80	19.362.000	19.362.000
PT Bank Muamalat Indonesia	0,0028	0,0028	56.181	56.181
Jumlah/*Total*			**166.002.181**	**166.002.181**

10. ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)

Perusahaan menggunakan model nilai wajar atas investasi saham di PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. Berdasarkan Laporan penilai Ruky, Safrudin dan Rekan dalam laporan No. 00034/2.0095-00/BS/04/0269/1/IV/2020 tanggal 1 April 2020 nilai wajar dari investasi saham tersebut adalah sebesar Rp146.584.000. Selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar dicatat dalam pendapatan komprehensif lain. Metodologi yang digunakan dalam penilaian menggunakan metode *Discounted Cash Flow* dari pendekatan pendapatan dan metode Pembanding Perusahaan Tercatat di Bursa Efek serta memperhatikan asumsi dan tingkat kedalaman investasi.

10. FINANCIAL ASSET AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)

The Company is using fair value model in stock investment in PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. Based on appraisal report of Ruky, Safrudin dan Rekan in report No.00034/2.0095-00/BS/04/0269/1/IV/2020 dated April 1, 2020, fair value in this stock investment amounted Rp146,584,000. The difference between state values and fair values noted at other comprehensive income. The valuation method used is Discounted Cash Flow Method from revenue approach and Guideline Publicy Traded Company Method and considering asumption and deepness of the investation.

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

	2023						
	Saldo Awal / *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo Akhir / *Ending balance*	
Harga perolehan							***Acquisition Cost***
Tanah	6.707.159.936	4.389.705	(9.727.000)	27.734	8.171.130	6.710.021.505	*Land*
Bangunan dan Prasarana	1.576.431.126	32.899.710	(4.079.318)	100.123.807	--	1.705.375.324	*Building and Infrastructure*
Renovasi Bangunan	196.117.523	--	--	74.028.562	--	270.146.085	*Leasehold Improvement*
Mesin dan Instalasi	1.549.813.233	20.182.185	(7.036.297)	33.475.019	--	1.596.434.140	*Machinery and Installation*
Perabot dan Peralatan	650.630.908	44.653.446	(2.584.821)	17.381.993	--	710.081.525	*Furniture and Fixtures*
Kendaraan	149.173.162	26.563.468	(3.972.701)	20.364.247	--	192.128.176	*Vehicles*
Instalasi Sumur Yodium	7.529.537	--	--	--	--	7.529.537	*Iodine Plant Installation*
Tanaman Menghasilkan	5.539.340	--	--	--	--	5.539.340	*Mature Plantations*
Instalasi Limbah	7.304.373	--	--	--	--	7.304.373	*Installation of waste*
Aset dalam Pembangunan	789.219.097	269.596.709	(9.953.372)	(287.314.493)	--	761.547.941	*Assets under Construction*
Tanaman Belum Menghasilkan	2.295.247	--	--	--	--	2.295.247	*Immature Plantations*
Jumlah	**11.641.213.482**	**398.285.223**	**(37.353.509)**	**(41.913.132)**	**8.171.130**	**11.968.403.193**	***Total***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Bangunan dan Prasarana	325.346.803	73.125.689	(1.193.798)	10.341.978	--	407.620.672	*Building and Infrastructure*
Renovasi Bangunan	273.820.572	107.333.379	--	--	--	381.153.951	*Leasehold Improvement*
Mesin dan Instalasi	674.751.161	104.510.230	(7.747.185)	(4.493.070)	--	767.021.136	*Machinery and Installation*
Perabot dan Peralatan	456.483.921	58.909.623	(2.584.057)	(5.179.922)	--	507.629.564	*Furniture and Fixtures*
Kendaraan	126.592.723	13.320.935	(2.745.570)	--	--	137.168.089	*Vehicles*
Instalasi Sumur Yodium	7.222.901	77.083	--	--	--	7.299.985	*Installation Iodine Plant*
Tanaman Menghasilkan	5.539.340	--	--	--	--	5.539.340	*Mature Plantations*
Instalasi Limbah	4.411.054	247.113	--	--	--	4.658.167	*Installation of waste*
Jumlah	**1.874.168.474**	**357.524.053**	**(14.270.610)**	**668.985**	**--**	**2.218.090.904**	***Total***
Nilai buku neto	**9.767.045.008**					**9.750.312.290**	***Book value***

11. ASET TETAP (Lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (Continued)*

	2022*)						
	Saldo Awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo Akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan							***Acquisition Cost***
Tanah	6.362.116.737	80.563.746	--	35.575	264.443.878	6.707.159.936	*Land*
Bangunan dan Prasarana	1.531.324.500	17.452.942	(17.683)	27.671.367	--	1.576.431.126	*Building and Infrastructure*
Renovasi Bangunan	199.217.739	193.898.799	--	(196.999.015)	--	196.117.523	*Leasehold Improvement*
Mesin dan Instalasi	1.500.660.337	13.951.734	(18.455.619)	53.656.781	--	1.549.813.233	*Machinery and Installation*
Perabot dan Peralatan	617.608.121	60.545.540	(38.345.482)	10.822.730	--	650.630.908	*Furniture and Fixtures*
Kendaraan	169.513.428	8.577.429	(8.977.550)	(19.940.145)	--	149.173.162	*Vehicles*
Instalasi Sumur Yodium	7.529.537	--	--	--	--	7.529.537	*Iodine Plant Installation*
Tanaman Menghasilkan	5.539.340	--	--	--	--	5.539.340	*Mature Plantations*
Instalasi Limbah	7.304.373	--	--	--	--	7.304.373	*Installation of waste*
Aset dalam Pembangunan	597.762.328	412.259.462	(808.297)	(219.994.396)	--	789.219.097	*Assets under Construction*
Tanaman Belum Menghasilkan	2.295.247	--	--	--	--	2.295.247	*Immature Plantations*
Jumlah	**11.000.871.687**	**787.249.651**	**(66.604.632)**	**(344.747.104)**	**264.443.878**	**11.641.213.481**	***Total***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Bangunan dan Prasarana	255.289.573	69.174.308	(105)	883.027	--	325.346.803	*Building and Infrastructure*
Renovasi Bangunan	161.328.937	112.491.635	--	--	--	273.820.572	*Leasehold Improvement*
Mesin dan Instalasi	581.380.615	105.261.412	(10.389.216)	(1.501.649)	--	674.751.161	*Machinery and Installation*
Perabot dan Peralatan	428.838.660	59.887.480	(33.670.558)	1.428.339	--	456.483.921	*Furniture and Fixtures*
Kendaraan	121.225.225	13.198.509	(7.809.242)	(21.768)	--	126.592.723	*Vehicles*
Instalasi Sumur Yodium	7.142.353	80.548	--	--	--	7.222.901	*Installation Iodine Plant*
Tanaman Menghasilkan	5.539.340	--	--	--	--	5.539.340	*Mature Plantations*
Instalasi Limbah	4.235.396	175.656	--	--	--	4.411.054	*Installation of Waste*
Jumlah	**1.564.980.099**	**360.269.547**	**(51.869.120)**	**787.949**	**--**	**1.874.168.474**	***Total***
Nilai buku neto	**9.435.891.588**					**9.767.045.007**	***Book value***

*) Disajikan Kembali/ *As Restated*

	2021*)						
	Saldo Awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo Akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan							***Acquisition Cost***
Tanah	6.270.046.874	314.000	--	91.755.863	--	6.362.116.737	*Land*
Bangunan dan Prasarana	537.035.516	9.349.147	--	984.939.837	--	1.531.324.500	*Building and Infrastructure*
Renovasi Bangunan	--	--	--	199.217.739	--	199.217.739	*Leasehold Improvement*
Mesin dan Instalasi	995.671.783	9.783.474	(1.278.556)	496.483.636	--	1.500.660.337	*Machinery and Installation*
Perabot dan Peralatan	529.906.049	34.182.625	(3.425.803)	56.945.250	--	617.608.121	*Furniture and Fixtures*
Kendaraan	165.308.384	13.026.584	(11.592.100)	2.770.560	--	169.513.428	*Vehicles*
Instalasi Sumur Yodium	7.159.537	--	--	370.000	--	7.529.537	*Iodine Plant Installation*
Tanaman Menghasilkan	5.539.340	--	--	--	--	5.539.340	*Mature Plantations*
Instalasi Limbah	7.509.283	--	(204.910)	--	--	7.304.373	*Installation of waste*
Aset dalam Pembangunan	2.052.709.924	658.028.422	(367.602.471)	(1.745.373.547)	--	597.762.328	*Assets under Construction*
Tanaman Belum Menghasilkan	2.295.247	--	--	--	--	2.295.247	*Immature Plantations*
Jumlah	**10.573.181.937**	**724.684.251**	**(384.103.841)**	**87.109.338**	**--**	**11.000.871.687**	***Total***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Bangunan dan Prasarana	214.895.429	39.337.988	--	1.056.156	--	255.289.573	*Building and Infrastructure*
Renovasi Bangunan	--	--	--	161.328.937	--	161.328.937	*Leasehold Improvement*
Mesin dan Instalasi	447.086.176	133.121.562	(1.276.956)	2.449.833	--	581.380.615	*Machinery and Installation*
Perabot dan Peralatan	374.676.746	56.890.819	(1.950.487)	(778.418)	--	428.838.660	*Furniture and Fixtures*
Kendaraan	117.161.726	14.768.273	(11.046.186)	341.412	--	121.225.225	*Vehicles*
Instalasi Sumur Yodium	7.100.137	42.216	--	--	--	7.142.353	*Installation Iodine Plant*
Tanaman Menghasilkan	5.539.340	--	--	--	--	5.539.340	*Mature Plantations*
Instalasi Limbah	4.310.598	1.639	(76.841)	--	--	4.235.396	*Installation of Waste*
Jumlah	**1.170.770.152**	**244.162.497**	**(14.350.471)**	**164.397.920**	**--**	**1.564.980.099**	***Total***
Nilai buku neto	**9.402.411.785**					**9.435.891.588**	***Book value***

*) Disajikan Kembali/ *As Restated*

11. ASET TETAP (Lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (Continued)*

Sisa reklasifikasi dari akun aset dalam pembangunan sebesar Rp41.913.192 dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada tahun berjalan.

The remaining reclassification of the assets under construction account amounting to Rp41,913,192 was charged to various expenses reported in the consolidated statement of profit or loss for the current year.

Pengurangan tercatat aset tetap merupakan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deduction in fixed assets represents disposal on fixed assets as follows:

	2023	2022*)	
Harga Jual	16.047.531	1.132.357	*Selling Price*
Nilai Tercatat	23.082.899	14.735.512	*Carrying Value*
Laba Penjualan Aset Tetap	**(7.035.369)**	**(13.603.156)**	***Gain on Sale of Fixed Assets***

*) Disajikan Kembali/ *As Restated*

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2023	2022*)	
Beban Pokok Produksi	34.697.769	134.545.117	*Cost of Goods Manufactured*
Beban Usaha:			*Operating Expenses*
Penelitian dan Pengembangan	26.907.881	37.012.784	*Research and Development*
Beban Penjualan	139.856.591	131.128.256	*Selling Expenses*
Umum dan Administrasi	156.061.812	57.583.390	*General and Administration*
Jumlah	**357.524.053**	**360.269.547**	***Total***

*) Disajikan Kembali/ *As Restated*

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Perusahaan melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan sesuai dengan POJK No.28/POJK.04/2021 dalam laporan No. 00117/2.0109-00/PI/10/0288/1/IX/2022 tanggal 14 September 2022, pada tanggal 31 Desember 2022 nilai wajar tanah milik Perusahaan sebesar Rp5.462.414.700.

PEHA melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan sesuai dengan POJK No.28/POJK.04/2021 dalam laporan No. 00005/2.0176-01/PI/04/0551/1/III/2024 tanggal 4 Maret 2024, pada tanggal 31 Desember 2023 nilai wajar tanah milik PEHA sebesar Rp160.753.000.

SIL melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan sesuai dengan POJK No.28/POJK.04/2021 dalam laporan No. 00118/2.0109-00/PI/10/0288/1/IX/2022 tanggal 14 September 2022, pada tanggal 31 Desember 2022 nilai wajar tanah milik SIL sebesar Rp80.170.000.

KFA melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan sesuai dengan POJK No.28/POJK.04/2021 dalam laporan No. 00014/2.0109-00/PI/10/0288/1/II/2023 tanggal 3 Februari 2023, pada tanggal 31 Desember 2022 nilai wajar tanah milik KFA sebesar Rp18.067.000.

KFTD melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan sesuai dengan POJK No.28/POJK.04/2021 dalam laporan No. 00116/2.0109-00/PI/10/0288/1/IX/2022 tanggal 14 September 2022, pada tanggal 31 Desember 2022 nilai wajar tanah milik KFTD sebesar Rp311.553.000.

11. FIXED ASSETS (Continued)

The Company revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Febriman dan Rekan according to POJK No.28/POJK.04/2021 in report No. 00117/2.0109-00/PI/10/0288/1/IXI/2022 dated September 14, 2022, with fair value of the Company's land as of December 31, 2022 amounting to Rp5,462,414,700.

PEHA revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Ferdinand, Danar, Ichsam dan Rekan according to POJK No.28/POJK.04/2021 in report No. 00005/2.0176-01/PI/04/0551/1/III/2024 dated March 4, 2024, with fair value of PEHA land as of December 31, 2023 amounting to Rp160,753,000.

SIL revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Febriman Siregar dan Rekan according to POJK No.28/POJK.04/2021 in report No.00118 / 2.0109-00 / PI / 10 / 0288 / 1 / IX / 2022 dated September 14, 2022, with fair value of SIL's land as of December 31, 2022 amounting to Rp80,170,000.

KFA revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Febriman Siregar dan Rekan according to POJK No.28/POJK.04/2021 in report No. 00014/2.0109-00/PI/10/0288/1/II/2023 dated February 3, 2023, with fair value of KFA's land as of December 31, 2022 amounting to Rp18,067,000.

KFTD revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Febriman Siregar dan Rekan according to POJK No.28/POJK.04/2021 in report No. 00116/2.0109-00/PI/10/0288/1/IX/2022 dated September 14, 2022, with fair value of KFTD's land as of December 31, 2022 amounting to Rp311,553,000.

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset dalam pembangunan terdiri dari pembangunan di unit produksi, apotek dan diagnostika baru serta pengadaan gudang untuk KFTD. Jangka waktu penyelesaian pembangunan tersebut berkisar antara 6 (enam) sampai dengan 36 (tiga puluh enam) bulan.

Perusahaan memiliki tanah yang tersebar di wilayah Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun. Perusahaan juga mempunyai Hak Guna Usaha (HGU) atas tanah seluas 1.061 hektar di Cianjur, Jawa Barat yang berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun hingga tahun 2023. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak tersebut karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai. Hingga tanggal laporan ini Perusahaan masih dalam proses perpanjangan hak tersebut.

Aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan pada perusahaan asuransi pihak berelasi yaitu PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Mandiri AXA General Insurance, dan Perusahaan Asuransi Pihak ketiga yaitu PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Jasa Tania Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Total Bersama, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Great Eastern General Insurance Indonesia, terhadap risiko kebakaran, kerusakan, gempa dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sejumlah Rp1.914.487.141 dan Rp3.854.505.976 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

11. FIXED ASSETS (Continued)

Assets under construction consists of the construction of the production unit, pharmacy and new clinic and procurement of warehouse for KFTD. The finishing time for construction is from 6 (six) to 36 (thirty-six) months.

The Company owns land located throughout Indonesia with Building Use Rights (HGB) for term of 20 (twenty) and 30 (thirty) years. The Company also owns Operating Use Rights (HGU) over 1,061 hectares of land in Cianjur, West Java for a period of 25 (twenty five) years until 2023. Management believes there will be no difficulty in the extension of rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership. As of the date of this report, the Company is still in the process of extending these rights.

Certain fixed assets owned by the Group have been insured with related parties insurance companies, namely PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Mandiri AXA General Insurance, and third party insurance companies. the three namely PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Jasa Tania Tbk PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Total Bersama, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Lippo General Insurance Tbk and PT Great Eastern General Insurance Indonesia, against fire, damage, earthquake and other risks with a sum insured of Rp1,914,487,141 and Rp3,854,505,976 respectively as of December 31, 2023, and 2022 which in management's opinion is adequate to cover losses that may arise.

11. ASET TETAP (Lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (Continued)*

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal tersebut.

Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of the dates.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 19 dan 23).

Fixed assets are pledged as collateral for bank loan (Notes 19 and 23).

12. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA / *12. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES*

	2023						
	Saldo Awal / *Beginning*	Penambahan / *Additional*	Pengurangan / *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclasification*	Penyesuaian/ *Adjustments*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Nilai Tercatat							*Carrying Values*
Bangunan dan Prasarana	586.611.021	343.312.480	(241.774)	90.954.561	--	1.020.636.288	*Building*
Kendaraan	67.969.292	--	--	--	--	67.969.292	*Vehicles*
Jumlah	**654.580.313**	**343.312.480**	**(241.774)**	**90.954.561**	**--**	**1.088.605.580**	***Total***
Akumulasi Penyusutan							*Accumulated Depreciation*
Bangunan dan Prasarana	(298.457.238)	(162.634.953)	934.662	(35.502.110)	(170.823.425)	(666.483.064)	*Building*
Kendaraan	(34.614.030)	--	--	--	--	(34.614.030)	*Vehicles*
Jumlah	**(333.071.268)**	**(162.634.953)**	**934.662**	**(35.502.110)**	**(170.823.425)**	**(701.097.094)**	***Total***
	321.509.045					**387.508.486**	

	2022)*					
	Saldo Awal / *Beginning*	Penambahan / *Additional*	Pengurangan / *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclasification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Nilai Tercatat						*Carrying Values*
Bangunan dan Prasaran	536.950.045	98.919.602	(4.105.030)	(45.153.595)	586.611.021	*Building*
Kendaraan	--	17.154.404	--	50.814.888	67.969.292	*Vehicles*
Jumlah	**536.950.045**	**116.074.006**	**(4.105.030)**	**5.661.293**	**654.580.313**	***Total***
Akumulasi Amortisasi						*Accumulated Amortization*
Bangunan dan Prasarana	(206.480.735)	(133.000.233)	954.941	40.068.789	(298.457.238)	*Building*
Kendaraan	--	(13.322.594)	46.145	(21.337.581)	(34.614.030)	*Vehicles*
Jumlah	**(206.480.735)**	**(146.322.827)**	**1.001.087**	**18.731.208**	**(333.071.268)**	***Total***
	330.469.310				**321.509.045**	

Liabilitas sewa terdiri dari: / *Lease Liabilities consist of:*

	2023	2022*)	
Liabilitas Sewa	27.346.894	54.171.919	*Lease Liability*
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(11.423.153)	(18.857.219)	*Less: Current Portion*
Jumlah	**15.923.741**	**35.314.700**	***Total***

*) Disajikan Kembali/ *As Restated*

12. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan) / *RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (Continued)*

Biaya penyusutan dari aset hak guna adalah sebagai berikut: / *The Depreciation of Right of use assets are :*

	2023	2022*)	
Biaya Umum dan Administrasi (Catatan 36)	162.634.953	146.322.827	*General Administrative Expense (Note 36)*

*) Disajikan Kembali/ *As Restated*

13. PROPERTI INVESTASI / *INVESTMENT PROPERTIES*

	2022*)	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Revaluasi/ *Revaluation*	2023	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Tanah	996.925.324	--	--	--	24.095.365	1.021.020.689	*Land*
Bangunan	57.013.803	--	--	--	(1.593.521)	55.420.282	*Buildings*
Total	**1.053.939.127**	**--**	**--**	**--**	**22.501.844**	**1.076.440.971**	***Total***

*) Disajikan Kembali/ *As Restated*

	2021*)	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Revaluasi/ *Revaluation*	2022*)	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Tanah	991.067.988	--	--	(327.664)	6.185.000	996.925.324	*Land*
Bangunan	55.777.004	--	--	45.799	1.191.000	57.013.803	*Buildings*
Total	**1.046.844.992**	**--**	**--**	**(281.865)**	**7.376.000**	**1.053.939.127**	***Total***

*) Disajikan Kembali/ *As Restated*

Akun ini merupakan tanah dan bangunan properti investasi di 58 titik lokasi dengan nilai wajar per 31 Desember 2023 sebesar Rp1.076.440.971.

This account is investment property of land and buildings at 58 locations with fair value as of December 31, 2023 amounting to Rp1,076,440,971.

Pada 31 Desember 2023, KFA mencatat nilai dari Properti Investasi sebesar Rp103.133.000 berdasarkan laporan penilai KJPP Sih Wiryadi dan Rekan dalam laporan No. 00035/2.0013-03/PI/05/0231/1/I/2024 tanggal 29 Januari 2024.

As of December 31, 2023, KFA record the value of Investment Property amounting to Rp103,133,000, based on appraisal report of KJPP Sih Wiryadi dan Rekan in report No. 00035/2.0013-03/PI/05/0231/1/I/2024 dated January 29, 2024.

Pada 31 Desember 2023, PEHA mencatat nilai dari Properti Investasi sebesar Rp140.118.000 berdasarkan laporan penilai KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan dalam laporan No. 00006/2.0176-01/PI/04/0551/1/III/2024 tanggal 4 Maret 2024 yang ditanda tangani oleh Ahmad Zaidi, S.T., MAPPI (Cert.).

As of December 31, 2023, PEHA record the value of Investment Property amounting to Rp140,118,000, based on appraisal report of KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan in report No.00006/2.0176-01/PI/04/0551/1/III/2024 dated March 4, 2024 that signed by Ahmad Zaidi, S.T., MAPPI (Cert).

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2023, Perusahaan mencatat nilai dari Properti Investasi sebesar Rp900.442.000 berdasarkan laporan penilai KJPP Febriman Siregar dan Rekan No. 00030/2.0109-00/PI/10/0288/1/III/2024 tanggal 7 Maret 2024 yang ditanda tangani oleh Febriman M. Siregar, ST., MM., MAPPI (Cert.).

Penilaian yang dilakukan telah sesuai dengan POJK No.28/POJK.04/2021.

Metodologi penilaian yang digunakan adalah Pendekatan Perbandingan Data Pasar. Konsep dasar dari metode penilaian ini adalah pada prinsip penawaran dan permintaan, yaitu keseimbangan antara penawaran dan permintaan serta prinsip substitusi, yaitu adanya kecenderungan minat yang tinggi pada properti yang ditawarkan lebih murah dibandingkan properti sejenis yang lebih mahal. Dengan metode ini, penilaian atas suatu properti dilakukan dengan dengan membandingkan secara langsung dengan properti lain yang sejenis yang terdapat di pasar.

13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

As of December 31, 2023, the Company record the value of Investment Property amounting to Rp900,442,000, based on appraisal report of KJPP Febriman Siregar & Partners in report No. 00030/2.0109-00/PI/10/0288/1/III/2024 dated March 7, 2024, that signed by Febriman M. Siregar, ST., MM., MAPPI (Cert.).

Appraisal has been performed in accordance with POJK No.28/POJK.04/2021.

Valuation method used is Market Data Comparison Approach. The basic concept of this assessment method is the principle of supply and demand that is equalibirium of supply and demand as well as the substitution principle, the tendency of interest for cheaper property is higher than similar property quoted with more expensive price. Under this method, the assessment of a property is conducted by comparing directly with other similar properties at the market.

14. ASET TAKBERWUJUD / *14. INTANGIBLE ASSETS*

	2023					
	Saldo Awal / *Beginning*	**Penambahan / *Additional***	**Pengurangan / *Disposal***	**Reklasifikasi / *Reclasification***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						*Acquisition Cost*
Pengembangan Produk	7.740.649	--	--	--	7.740.649	*Product Development*
Software Komputer dan Lisensi	78.466.801	3.064.136	--	914.129	82.445.066	*Computer Software and License*
Hak atas tanah	5.466.771	38.475	--	--	5.505.246	*Land Rights*
Jumlah	**91.674.220**	**3.102.611**	**--**	**914.129**	**95.690.961**	***Total***
Akumulasi Amortisasi						*Accumulated Amortization*
Pengembangan Produk	8.031.622	867.758	--	--	8.899.380	*Product Development*
Software Komputer dan Lisensi	19.221.289	1.370.604	--	(72.495)	20.519.398	*Computer Software and License*
Hak atas Tanah	3.993.058	217.187	--	(301.125)	3.909.120	*Land Rights*
Jumlah	**31.245.969**	**2.455.549**	**--**	**(373.620)**	**33.327.898**	***Total***
	60.428.252				**62.363.063**	

14. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan) / *14. INTANGIBLE ASSETS (Continued)*

	2022					
	Saldo Awal / *Beginning*	**Penambahan / *Additional***	**Pengurangan / *Disposal***	**Reklasifikasi / *Reclasification***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						*Acquisition Cost*
Pengembangan Produk	8.245.649	--	--	(505.000)	7.740.649	*Product Development*
Software Komputer dan Lisensi	74.157.133	3.260.731	--	1.048.937	78.466.801	*Computer Software and License*
Hak atas tanah	5.631.905	--	(440.751)	275.617	5.466.771	*Land Rights*
Jumlah	**88.034.687**	**3.260.731**	**(440.751)**	**819.553**	**91.674.220**	***Total***
Akumulasi Amortisasi						*Accumulated Amortization*
Pengembangan Produk	7.148.372	883.250	--	--	8.031.622	*Product Development*
Software Komputer dan Lisensi	16.375.361	1.339.786	--	1.506.142	19.221.289	*Computer Software and License*
Hak atas Tanah	4.984.193	1.717.720	(2.022.266)	(686.589)	3.993.058	*Land Rights*
Jumlah	**28.507.926**	**3.940.755**	**(2.022.266)**	**819.553**	**31.245.969**	***Total***
	59.526.761				**60.428.252**	

*) Disajikan Kembali/ *As Restated*

Aset takberwujud merupakan biaya pengembangan produk, *software* dan lisensi serta hak katas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan.

Intangible assets represent product development costs, software and licenses as well as land rights owned by the Company.

Biaya pengembangan produk merupakan biaya uji klinis untuk produk *Pioglitazone, Clopidogrel, Rifampicin*, dan *Captopril* diamortisasi selama 3 (tiga) tahun.

Product development costs comprise of clinical test of Pioglitazone, Clopidogrel, Rifampicin, and Captopril products. They are amortized for 3 (three) years.

15. *GOODWILL*

Goodwill pada awalnya adalah sebesar Rp134.443.900 berasal dari selisih antara harga beli PT Lucas Djaja dan entitas anak oleh PT Phapros Tbk sebesar Rp315.754.548 dengan nilai wajar aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp200.965.028 yang terjadi di tahun 2019.

The goodwill initially amounted to Rp134,443,900 arise from the difference between the acquisition cost of Rp315,754,548 of PT Lucas Djaja and subsidiary by PT Phapros Tbk and fair value of net assets acquired of Rp200,965,028 that incurred in 2019.

Nilai wajar aset bersih PT Lucas Djaja dan entitas anak dan *goodwill* atas akuisisi di atas adalah sebagai berikut:

Fair value of net assets PT Lucas Djaja and subsidiary and goodwill resulted from the acquisition, are as follow:

15. *GOODWILL* (Lanjutan) / *15. GOODWILL (Continued)*

	2023	2022	
Modal Saham - Nilai Nominal	28.500.000	28.500.000	*Share Capital*
Tambahan Modal Disetor	118.596.177	118.596.177	*Additional paid in Capital*
Revaluasi Aset Tetap	12.430.480	12.430.480	*Asset Revaluation*
Komponen Ekuitas Lain	(239.695)	(239.695)	*Other Components of Equity*
Saldo Laba	41.639.454	41.639.454	*Retained Earning*
Kepentingan Non Pengendali	38.612	38.612	*Non Controlling Interest*
Jumlah Nilai Wajar Aset Bersih	**200.965.028**	**200.965.028**	***Total Fair Value of Net Assets***
Porsi Kepemilikan Nilai Wajar Aset Bersih (90,22%)	(181.310.648)	(181.310.648)	*Ownership Portion of Fair Value of Net Assets (90,22%)*
Harga Pembelian	315.754.548	315.754.548	*Purchase Price*
Goodwill pada saat Akuisisi	**134.443.900**	**134.443.900**	***Goodwill at Acquisition Date***
Kerugian Penurunan Nilai	(26.888.780)	--	*Impairment Loss*
Goodwill	**107.555.120**	**134.443.900**	***Goodwill***

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, dengan perhitungan Pendekatan Pendapatan menggunakan metode diskonto arus kas dan Pendekatan Aset menggunakan metode kapitalisasi kelebihan pendapatan, didapatkan nilai wajar 90,22%, dimana per 31 Desember 2023 terdapat penurunan nilai *Goodwill* sebesar Rp26.888.780 dari nilai tercatat.

Based on the impairment testing that has been conducted by Income Approach using the discounted cash flow method and the Assets Approach using the capitalization excess earnings method, as of December 31, 2023, the fair value of 90.22%, where as of December 31, 2023 there is an impairment of Goodwill amounting to Rp26,888,780 from the carrying value.

Penilaian atas ekuitas PT Lucas Djaja dan entitas anak untuk tahun 2023 ditentukan berdasarkan laporan penilaian Penilai Publik No : 00232/2.0109-05/BS/10/0069/1/III/2024 pada tanggal 15 Maret 2024 dari KJPP Febriman Siregar dan Rekan, penilai independen.

Valuation of the equity of PT Lucas Djaja and its subsidiary for the year 2023 is determined based on the Public Appraiser's valuation report Num : 00232/2.0109-05/BS/10/0069/1/III/2024 dated March 15, 2024 from KJPP Febrimar Siregar and Partners, independent appraisers.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *16. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	2023	2022*)	
Uang Jaminan	1.362.892	1.247.333	*Deposits*
Biaya Dibayar di Muka Kerja Sama Jangka Panjang	1.304.083	5.372.060	*Long term Cooperation Prepaid Expense*
Biaya Riset dan Pengembangan	--	11.065.637	*Research and Development Cost*
Lain-lain	145.201	15.524.049	*Others*
Jumlah	**2.812.176**	**33.209.079**	***Total***

*) Disajikan Kembali/ *As Restated*

Biaya riset dan pengembangan (selanjutnya disebut "Biaya Risbang") tercantum dalam Perjanjian Pemegang Saham KFSP yaitu biaya yang terkait dengan rangkaian proses atau langkah-langkah dalam rangka mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada.

Development costs (herein after referred to as "RnD Costs") are listed in the KFSP Shareholder Agreement, namely costs associated with a series of processes or steps in order to develop a new product or perfect an existing product.

Pencatatan biaya risbang adalah sebagai aset lain yang akan diamortisasi sesuai keputusan manajemen pada saat sudah mendapatkan manfaatnya.

Recording the development cost under other asset will be amortized according to management's decision when the Group started benefiting from the development cost.

17. ASET DAN LIABILITAS ATAS KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN / *17. ASSETS AND LIABILITIES OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS*

Aset dan liabilitas terkait dengan Kimia Farma Dawaa (Dawaa) disajikan sebagai dimiliki untuk dijual setelah adanya persetujuan manajemen Grup dan pemegang saham pada tanggal 10 Oktober 2022 untuk tidak melanjutkan kegiatan usaha dengan melakukan likuidasi perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, rencana likuidasi masih dalam proses. Apabila terdapat kewajiban atau liabilitas yang akan timbul pada hasil likuidasi kewajiban dan kerugian akan ditanggung oleh para pemegang saham Dawaa.

Assets and liabilities related to Kimia Farma Dawaa (Dawaa) are presented as held for sale following the approval of the Group's management and shareholders on October 10, 2022 not to continue business activities by liquidating the company. As of the date of these financial statements, the liquidation plan is still in progress. In case of the settlement for the remaining liabilities after liquidation, will be split and divided between the shareholders of Dawaa.

17. ASET DAN LIABILITAS ATAS KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN (Lanjutan)

17. ASSETS AND LIABILITIES OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS (Continued)

Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual

Assets of disposal group classified as held for sale

	2023	2022	
Aset Lancar			***Current Assets***
Kas dan Setara Kas	1.498.572	6.904.678	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	3.424.816	19.621.129	*Account Receivables*
Piutang Lain-lain	2.982.281	4.759.267	*Other Receivables*
Persediaan	--	49.601.493	*Inventories*
Pajak Dibayar di Muka	--	540.786	*Prepaid Taxes*
Biaya Dibayar di Muka	--	4.442.219	*Prepaid Expenses*
Jumlah Aset Lancar	**7.905.669**	**85.869.572**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar			***Non-Current Assets***
Aset Tetap	--	6.647.460	*Fixed Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**--**	**6.647.460**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	**7.905.669**	**92.517.032**	***TOTAL ASSETS***

Kewajiban atas kelompok lepasan yang terkait langsung dengan aset yang dimiliki untuk dijual

Assets of disposal group directly associated with assets classified as held for sale

	2023	2022	
Liabilitas Jangka Pendek			***Current Liabilities***
Utang Usaha:			*Accounts Payable:*
Pihak Berelasi	9.515.632	10.053.589	*Related Parties*
Pihak Ketiga	45.724.155	39.294.305	*Third Parties*
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	824.806	22.896.673	*Other Payables - Third Parties*
Beban Akrual	791.761	13.330.451	*Accrued Expenses*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**56.856.354**	**85.575.018**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang			***Non-Current Liabilities***
Liabilitas Imbalan Kerja	--	6.882.310	*Employee Benefits Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**--**	**6.882.310**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**56.856.354**	**92.457.328**	***TOTAL LIABILITIES***

17. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN (Lanjutan)

17. *NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS (Continued)*

Analisis hasil operasi yang dihentikan atas kelompok lepasan adalah sebagai berikut:

Analysis of the result of discontinued operations of disposal group are as follows:

	2023	2022	
PENJUALAN NETO	1.439.502	60.636.484	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(8.296.316)	(52.575.458)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**(6.856.814)**	8.061.026	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	(11.278.263)	(32.478.352)	*Operating Expenses*
Pendapatan Lain-lain - Bersih	(1.303.863)	(23.804.474)	*Other Income - Net*
LABA SEBELUM PAJAK	**(19.438.940)**	**(48.221.800)**	***INCOME BEFORE TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	--	--	***INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	**(19.438.940)**	**(48.221.800)**	***INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			***Item that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:***
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	--	32.765.729	*Foreign Currency Translation Adjustments*
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(19.438.940)**	(15.456.071)	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***

Tabel berikut memberikan informasi yang terkait dengan arus kas atas operasi yang dihentikan.

The following table gives cash flow information relating to discontinued operations.

	2023	2022	
Arus Kas Operasi	1.779.311	(88.645)	*Operating Cash Flows*
Arus Kas Investasi	(7.185.418)	308.603	*Investing Cash Flow*
Jumlah Arus Kas	**(5.406.107)**	**219.958**	***Total Cash Flows***

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

Pajak dibayar di muka merupakan kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang belum atau sudah diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP), termasuk lebih bayar dan kurang bayar yang disetujui Perusahaan dan entitas anak atas SKPLB dan telah diajukan keberatan kepada DJP dengan rincian sebagai berikut:

Prepaid taxes represent overpayment of Corporate Income Tax (CIT) and Value Added Taxes (VAT) which have not been or have been audited by Directorate General of Tax (DJP), include overpayment and underpayment approved by the Company and subsidiaries on SKPLB and have been submitted to objection to DJP with detail as follows:

	2023	2022*)	
Pajak Pertambahan Nilai (PPN):			***Value Added Tax (VAT):***
Perusahaan	35.603.340	1.057.106	*The Company*
Entitas Anak:			*Subsidiaries:*
PT Kimia Farma Trading & Distribution	101.329.737	207.078.400	*PT Kimia Farma Trading & Distribution*
PT Phapros Tbk	3.067.195	9.725.921	*PT Phapros Tbk*
PT Sinkona Indonesia Lestari	3.462.343	3.243.694	*PT Sinkona Indonesia Lestari*
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	6.412.115	8.992.770	*PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia*
Pajak Penghasilan Badan:			***Corporate Income Tax:***
Perusahaan	86.027.764	100.283.094	*The Company*
Entitas Anak:			*Subsidiaries:*
PT Kimia Farma Apotek	30.850.419	24.252.889	*PT Kimia Farma Apotek*
PT Phapros Tbk	16.754.499	22.844.178	*PT Phapros Tbk*
PT Kimia Farma Trading & Distribution	66.162.173	71.185.695	*PT Kimia Farma Trading & Distribution*
PT Sinkona Indonesia Lestari	965.969	189	*PT Sinkona Indonesia Lestari*
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	--	3.120.391	*PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia*
Pajak Penghasilan Lainnya	4.064.180	--	*Other Income Taxes*
Jumlah	**354.699.734**	**451.784.327**	***Total***

*) Disajikan Kembali/ As Restated

18. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *18. TAXATION (Continued)*

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2023	2022*)	
Pajak Penghasilan Badan:			***Corporate Income Tax:***
Entitas Anak:			*Subsidiaries:*
PT Kimia Farma Diagnostika	23.756.169	9.801.672	*PT Kimia Farma Diagnostika*
PT Sinkona Indonesia Lestari	--	620.537	*PT Sinkona Indonesia Lestari*
PT Phapros Tbk	--	78.588	*PT Phapros Tbk*
Pajak Penghasilan Lainnya			***Other Income Taxes***
PPh Pasal 21	10.337.567	21.029.799	*Income Tax Article 21*
PPh Pasal 22	13.893.455	24.089.210	*Income Tax Article 22*
PPh Pasal 23 dan 4(2)	7.971.463	3.928.010	*Income Tax Article 23 and 4(2)*
Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan			***Value Added Tax Company***
Entitas Anak:			*Subsidiaries:*
PT Phapros Tbk	2.013.776	--	*PT Phapros Tbk*
Jumlah	**57.972.430**	**59.547.816**	***Total***

*) Disajikan Kembali/ As Restated

c. (Manfaat) Beban Pajak Penghasilan / *c. Income Tax (Benefits) Expenses*

	2023	2022*)	
Perusahaan			***The Company***
Pajak kini	--	--	*Current tax*
Pajak tangguhan	329.383.046	(62.769.060)	*Deferred tax*
Sub jumlah	**329.383.046**	**(62.769.060)**	***Sub total***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak kini	(31.061.274)	(15.274.561)	*Current tax*
Pajak tangguhan	67.248.725	(16.131.081)	*Deferred tax*
Sub jumlah	**36.187.451**	**(31.405.643)**	***Sub total***
Jumlah	**365.570.497**	**(94.174.703)**	***Total***

*) Disajikan Kembali/ As Restated

d. Pajak Kini / *d. Current Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss are as follows:

18. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *18. TAXATION (Continued)*

d. Pajak Kini (Lanjutan) / *d. Current Tax (Continued)*

	2023	2022*)	
Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(2.167.614.574)	(16.393.644)	*Consolidated Loss Before Income Tax*
Laba (Rugi) entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	851.522.541	(252.184.896)	*Subsidiaries' Income (Loss) Before Income Tax Expense*
Eliminasi	(151.374.589)	574.769.817	*Elimination*
Rugi Sebelum Pajak Perusahaan	**(1.467.466.622)**	**306.191.277**	***Loss Before Tax of The Company***
Perbedaan Waktu:			***Timing Differences:***
Beban Imbalan Kerja	(47.251.134)	(43.402.861)	*Employee Benefits Expense*
Amortisasi biaya tangguhan eksplorasi dan pengembangan	(17.002)	(233.173)	*Amortization of Exploration and Development Deferred Charges*
Beban penyisihan penurunan nilai persediaan	105.801.246	(23.580.034)	*Allowance for Impairment Of Inventory*
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai piutang	57.380.526	(337.639)	*Recovery for Impairment of Receivables*
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(39.258.616)	(33.378.752)	*Differences Between Commercial And Fiscal Depreciation*
Amortisasi biaya tangguhan hak atas tanah	32.077	409	*Amortization of Deferred Charges for The Right of Land*
	76.687.097	**(100.932.049)**	
Perbedaan tetap:			***Permanent Differences:***
Diperhitungkan menurut fiskal:			*Base on Fiscal Calculation:*
Manfaat karyawan	3.749.798	6.195.599	*Employee Benefits*
Beban jamuan dan sumbangan	4.291.664	5.459.735	*Entertainment And Donation Expenses*
Pendapatan sudah dikenakan pajak final	(37.232.555)	(32.532.701)	*Income Already Subject to Final Tax*
Jumlah	**(29.191.093)**	**(20.877.367)**	***Total***
Taksiran Laba (Rugi) Fiskal	**(1.419.970.618)**	**184.381.862**	***Estimated Taxable Income (Loss)***
Rugi fiskal tahun sebelumnya			*Tax loss carry forward*
Tahun 2021	(31.058.376)	--	*Year 2021*
Tahun 2020	(240.227.539)	(240.227.539)	*Year 2020*
Tahun 2019	(244.076.962)	(244.076.962)	*Year 2019*
Jumlah	(515.362.877)	(484.304.501)	*Total*
Taksiran Penghasilan (Rugi) Kena Pajak Perusahaan Setelah Kompensasi Rugi Fiskal	**(1.935.333.495)**	**(299.922.639)**	***Estimated Taxable Income (Loss) After Compensation of Tax Loss Carryforward***
Taksiran Penghasilan Kena Pajak			*Estimated Taxable Income (Loss)*
Perusahaan	(1.935.333.495)	(299.922.639)	*The Company*
Entitas Anak	(851.522.541)	(252.184.896)	*Subsidiaries*
Jumlah	**(2.786.856.036)**	**(552.107.535)**	***Total***
Beban pajak kini, bersih			*Current tax expense, net*
Perusahaan	--	--	*The Company*
Entitas Anak	(31.061.274)	(15.274.561)	*Subsidiaries*
Beban Pajak Kini, Bersih	**(31.061.274)**	**(15.274.561)**	***Current Tax Expense, Net***

*) Disajikan Kembali/ As Restated

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Kini (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (Continued)

d. Current Tax (Continued)

A reconciliation between income tax expense with the result of income before income tax with prevailing tax rates is as follows:

	2023	2022*)	
Laba Sebelum Pajak per Laporan Keuangan Konsolidasian	(2.167.614.574)	(16.393.644)	*Income Before Tax as Consolidated Financial Statements*
Beban Pajak Berdasarkan Tarif Pajak	(31.061.274)	(15.274.561)	*Tax Expenses Based on Tax Rate*
Efek Pajak dari Beda Tetap	396.631.771	(78.900.141)	*Tax Effect from Permanent Differences*
Laba Belum Terealisasi			*Difference Unrealized Gain*
Beban Pajak per Laba Rugi Konsolidasian	365.570.497	(94.174.703)	*Tax expense per consolidated profit or loss*
Perusahaan			*The Company*
Pajak Kini	--	--	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	329.383.046	(62.769.060)	*Deferred Tax*
Sub Jumlah	329.383.046	(62.769.060)	*Sub Total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Kini	(31.061.274)	(15.274.561)	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	67.248.725	(16.131.081)	*Deferred Tax*
Sub Jumlah	36.187.451	(31.405.643)	***Sub Total***
Jumlah	**365.570.497**	**(94.174.703)**	***Total***

*) Disajikan Kembali/ As Restated

18. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *18. TAXATION (Continued)*

e. Pajak Tangguhan / *e. Deferred Taxes*

	2022*)	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	2023	
a. Aset (Liabilitas)					***a. Deferred Tax Assets (Liabilities):***
Pajak Tangguhan:					
Penyisihan Penyusutan Aset Tetap	(14.194.260)	(8.636.896)	--	(22.831.156)	*Depreciation fixed assets*
Beban Ditangguhkan Eksplorasi dan Pengembangan	430.330	(3.740)	--	426.590	*Deferred charge for exploration and development*
Penyisihan Piutang Usaha	1.286.094	12.623.716	--	13.909.810	*Provision for impairment*
Penyisihan Persediaan Rusak	6.158.062	23.276.274		29.434.336	*Provision for inventories obsolescence*
Properti Investasi	(178.468.301)	--	--	(178.468.301)	*Property Investment*
Beban Ditangguhkan Hak atas Tanah	(140.532)	7.054	--	(133.478)	*Deferred charge for Land rights*
Revaluasi Aset Tanah	(430.410.060)	--		(430.410.060)	*Land Revaluation*
Rugi Fiskal	64.680.659	312.511.887	--	377.192.546	*Fiscal Loss*
Beban Imbalan Kerja	67.888.758	(10.395.249)	1.696.300	59.189.809	*Expense employee benefit*
Sub Jumlah	**(482.769.251)**	**329.383.046**	**1.696.300**	**(151.689.902)**	***Sub Total***
Entitas Anak					***Subsidiaries***
PT Sinkona Indonesia Lestari	(6.798.200)	(3.569)	(22.902)	(6.824.671)	*PT Sinkona Indonesia Lestari*
PT Phapros Tbk	--	--	--	--	*PT Phapros Tbk*
Sub Jumlah	**(6.798.201)**	**(3.569)**	**(22.902)**	**(6.824.672)**	***Sub Total***
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	**(489.567.451)**	**329.379.477**	**1.673.398**	**(158.514.575)**	***Total Deferred Tax Liabilities***
b. Aset Pajak Tangguhan					***b. Deferred Tax Asset***
Entitas Anak					***Subsidiaries***
PT Kimia Farma Apotek	38.135.713	62.894.482	118.350	101.148.545	*PT Kimia Farma Apotek*
PT Kimia Farma Trading & Distribution	10.499.920	(3.332.385)	267.626	7.435.161	*PT Kimia Farma Trading & Distribution*
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	15.267.774	5.452.673	1.849	20.722.296	*PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia*
PT Phapros Tbk	14.135.693	2.237.524	(329.483)	16.043.734	*PT Phapros Tbk*
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	**78.039.099**	**67.252.294**	**58.342**	**145.349.735**	***Total Deferred Tax Assets***

*) Disajikan Kembali/ *As Restated*

18. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *18. TAXATION (Continued)*

e. Pajak Tangguhan (Lanjutan) / *e. Deferred Taxes (Continued)*

	31 Desember/ *December 31, 2021*)*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	Penyesuaian atas Dampak IFRIC dan Lainnya/ *Adjustment Due to IFRIC Effect and Others*	31 Desember/ *December 31, 2022*)*	
a. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan:						***a. Deferred Tax Assets (Liabilities):***
Penyisihan Penyusutan Aset Tetap	(6.850.935)	(7.343.325)	--	--	(14.194.260)	*Depreciation Fixed Assets*
Beban Ditangguhkan Eksplorasi dan Pengembangan	481.629	(51.299)	--	--	430.330	*Deferred Charge For Exploration And Development*
Penyisihan Piutang Usaha	1.360.374	(74.280)	--	--	1.286.094	*Allowance for Doubtful Accounts*
Penyisihan Persediaan Rusak	11.345.669	(5.187.607)		--	6.158.062	*Provision For Inventories Obsolescence*
Properti Investasi	(178.468.301)	--	--	--	(178.468.301)	*Property Investment*
Beban Ditangguhkan Hak atas Tanah	(140.622)	90	--	--	(140.532)	*Deferred Charge For Land rights*
Revaluasi Aset Tanah	(405.402.095)	--	(25.007.965)	--	(430.410.060)	*Land Revaluation*
Rugi Fiskal	105.244.669	(40.564.010)	--	--	64.680.659	*Fiscal Loss*
Beban Imbalan Kerja	65.670.042	(9.548.629)	(3.477.694)	15.245.040	67.888.758	*Expense Employee Benefit*
Sub Jumlah	**(406.759.570)**	**(62.769.060)**	**(28.485.660)**	**15.245.040**	**(482.769.251)**	***Sub Total***
Entitas Anak						***Subsidiaries***
PT Sinkona Indonesia Lestari	(6.980.398)	15.451	166.747	--	(6.798.200)	*PT Sinkona Indonesia Lestari*
PT Phapros Tbk	(906.580)	906.580	--	--	--	*PT Phapros Tbk*
Sub Jumlah	**(7.886.978)**	**922.031**	**166.747**	**--**	**(6.798.200)**	***Sub Total***
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	**(414.646.548)**	**(61.847.030)**	**(28.318.913)**	**15.245.040**	**(489.567.451)**	***Total Deferred Tax Liabilities***
b. Aset Pajak Tangguhan						***b. Deferred Tax Asset***
Entitas Anak						***Subsidiaries***
PT Kimia Farma Apotek	56.783.693	(11.642.805)	6.887.271	(13.892.446)	38.135.713	PT Kimia Farma Apotek
PT Kimia Farma Trading & Distribution	15.941.178	(5.663.671)	(4.735.778)	4.958.191	10.499.920	*PT Kimia Farma Trading & Distribution*
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	11.518.400	3.763.887	(14.513)	--	15.267.774	*PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia*
PT Phapros Tbk	18.040.667	(3.510.523)	(394.452)	--	14.135.693	*PT Phapros Tbk*
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	**102.283.938**	**(17.053.112)**	**1.742.528**	**(8.934.255)**	**78.039.099**	***Total Deferred Tax Assets***

**) Disajikan Kembali/ As Restated*

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT Tahunan).

Taxable income from the reconciliation becomes the basis for filling out the Annual Tax Return (SPT)".

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Administrasi Perpajakan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan pengurangan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari sebelumnya 10% menjadi 11% efektif mulai dari 1 April 2022 dan menjadi 12% paling lambat 1 Januari 2025.

g. Pengampunan Pajak

Perusahaan dan Entitas Anak mengikuti program Pengampunan Pajak dan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta (SPH) kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia. Surat Keterangan Pengampunan Pajak diterbitkan pada bulan April 2017. Kenaikan aset pengampunan pajak dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp23.856.673, dengan rincian sebagai berikut:

18. TAXATION (Continued)

f. Tax Administration

On March 31, 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which has become Law (UU) No. 2 of 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards.

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

g. Tax Amnesty

The Company and Subsidiaries are following Tax Amnesty program and delivered Letter Wealth (SPH) to Finance Ministry of Indonesia. The tax amnesty letter has been published in April 2017. Increase of tax amnesty assets recorded as additional paid in capital amounted Rp23,856,673, with details are as follows:

18. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *18. TAXATION (Continued)*

g. Pengampunan Pajak (Lanjutan) / *g. Tax Amnesty (Continued)*

Entitas/ *Entity*	SK Pengampunan Pajak *Tax Amnesty Letter*	Tanggal/ *Date*	Aset Pengampunan/ *Amnesty Assets*	Pajak Final/Uang/ *Final Tax/Money*
PT Kimia Farma Tbk	KET-356/PP/WPJ.19/2017	05 April 2017	1.939.190	96.960
PT Kimia Farma Apotek	KET-338/PP/WPJ.19/2017	05 April 2017	21.917.483	1.095.874

h. Surat Ketetapan Pajak / *h. Tax Assessment Letter*

Perusahaan Induk / *Parent Company*

No/ *Num.*	Jenis Surat/ *Tax Letter*	Ketetapan Pajak/ *Tax Assessment Letters No.*	Tanggal Surat/ *Date Issued*	Periode/ *Period*	Jumlah/ *Total*
PT Kimia Farma, Tbk - Holding					
1	Lebih Bayar PPN Dalam Negeri *Overpayment Domestic VAT*	00001/487/21/051/23	16 Mei 2023/ *May 16, 2023*	2021	1.855
2	Lebih Bayar PPh 25/29 *Overpayment Article 25/29*	00029/406/21/051/23	16 Mei 2023/ *May 16, 2023*	2021	62.783.318
3	Lebih Bayar PPN *Overpayment VAT*	00194/507/21/051/23	16 Mei 2023/ May 16, 2023	2021	1.857.884

No/ *Num*	Jenis Surat/ *Tax Letter*	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ *Tax Assessment Letters No.*	Tanggal Surat/ *Date Issued*	Periode Pajak/ *Tax Period*	Jumlah STP/ *Total of STP*
PT Kimia Farma, Tbk - Holding					
1	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	00257/107/23/051/23	21 November 2023/ *November 21, 2023*	2021	--

18. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *18. TAXATION (Continued)*

h. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan) / *h. Tax Assessment Letter (Continued)*

Entitas Anak / *Subsidiaries*

No/ *Num*	Jenis Surat/ *Tax Letter*	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ *Tax Assessment Letters No.*	Tanggal Surat/ *Date Issued*	Periode/ *Period*	Jumlah SKPKB/ *Total SKPKB*
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia					
1	Kurang Bayar PPN *Underpayment VAT*	00163/207/21/073/23	17 April 2023 *April 17, 2023*	Jan - 2021	4.078
2	Kurang Bayar PPN *Underpayment VAT*	00164/207/21/073/23	17 April 2023 *April 17, 2023*	Feb - 2021	1.173
3	*Kurang Bayar PPN Underpayment VAT*	00166/207/21/073/23	*17 April 2023 April 17, 2023*	Mar - 2021	2.459
4	*Kurang Bayar PPN Underpayment VAT*	00167/207/21/073/23	*17 April 2023 April 17, 2023*	Apr - 2021	5.177
5	*Kurang Bayar PPN Underpayment VAT*	00168/207/21/073/23	*17 April 2023 April 17, 2023*	Jun - 2021	17.672
6	*Kurang Bayar PPN Underpayment VAT*	00169/207/21/073/23	*17 April 2023 April 17, 2023*	Jul - 2021	1.267
7	*Kurang Bayar PPN Underpayment VAT*	00170/207/21/073/23	*17 April 2023 April 17, 2023*	Okt - 2021	1.489
8	*Kurang Bayar PPh 4(2) Underpayment Article 4(2)*	0029/240/21/072/23	*17 April 2023 April 17, 2023*	Dec - 2021	48.751
9	*Kurang Bayar PPh 23 Underpayment Article 23*	00048/203/21/073/23	*17 April 2023 April 17, 2023*	2021	5.746
10	*Kurang Bayar PPh 21 Underpayment Article 21*	00049/203/21/073/23	*17 April 2023 April 17, 2023*	2021	74.108
PT Phapros, Tbk					
1	Kurang Bayar VAT *Underpayment VAT*	00096/507/21/051/23	23 Mei 2023/ *May 23, 2023*	2021	8.100
2	Kurang Bayar PPh 21 *Underpayment Article 21*	00010/201/21/051/23	23 Mei 2023/ *May 23, 2023*	2021	131.038
3	Kurang Bayar PPh 23 *Underpayment Article 23*	00023/203/21/051/23	23 Mei 2023/ *May 23, 2023*	2021	383.131

18. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *18. TAXATION (Continued)*

h. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan) / *h. Tax Assessment Letter (Continued)*

Entitas Anak (Lanjutan) / *Subsidiaries (Continued)*

No/ *Num.*	Jenis Surat/ *Tax Letter*	Ketetapan Pajak/ *Tax Assessment Letters No.*	Tanggal Surat/ *Date Issued*	Periode/ *Period*	Jumlah/ *Total*
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia					
1	Lebih Bayar PPN *Overpayment VAT*	00035/407/21/073/23	17 April 2023/ *April 17, 2023*	Dec - 2021	4.767.169
2	Lebih Bayar PPh *Overpayment Income Tax*	00070/406/21/073/23	17 April 2023/ *April 17, 2023*	2021	1.285.637
PT Kimia Farma Trading Distribution					
1	PPN	00009/406/21/051/23	13 April 2023/	Aug - 2021	17.475.984
PT Phapros, Tbk					
1	Lebih Bayar PPh Badan *Overpayment Corporate Income Tax*	00031/406/21/051/23	19 Mei 2023/ *May 19, 2023*	2021	15.962.934

No/ *Num*	Jenis Surat/ *Tax Letter*	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ *Tax Assessment Letters No.*	Tanggal Surat/ *Date Issued*	Periode Pajak/ *Tax Period*	Jumlah STP/ *Total of STP*
PT Kimia Farma Trading Distribution					
1	Pajak Pertambahan Nilai *Value Added Tax*	00024/187/21/051/23	23 Mei 2023/ May 23, 2023	Jan - 2021	1.301
2	Pajak Pertambahan Nilai *Value Added Tax*	00025/187/21/051/23	23 Mei 2023/ May 23, 2023	Feb - 2021	1.342
3	Pajak Pertambahan Nilai *Value Added Tax*	00026/187/21/051/23	23 Mei 2023/ May 23, 2023	Apr - 2021	2.416
4	Pajak Pertambahan Nilai *Value Added Tax*	00027/187/21/051/23	23 Mei 2023/ May 23, 2023	Mei - 2021	299
5	Pajak Pertambahan Nilai *Value Added Tax*	00028/187/21/051/23	23 Mei 2023/ May 23, 2023	Jun - 2021	2.602
6	Pajak Pertambahan Nilai *Value Added Tax*	00029/187/21/051/23	23 Mei 2023/ *May 23, 2023*	Jul - 2021	1.588
7	Pajak Pertambahan Nilai *Value Added Tax*	00030/187/21/051/23	23 Mei 2023/ *May 23, 2023*	Aug - 2021	932
8	Pajak Pertambahan Nilai *Value Added Tax*	00031/187/21/051/23	23 Mei 2023/ *May 23, 2023*	Sept - 2021	2.889
9	Pajak Pertambahan Nilai *Value Added Tax*	00032/187/21/051/23	23 Mei 2023/ *May 23, 2023*	Oct - 2021	2.439
10	Pajak Pertambahan Nilai *Value Added Tax*	00033/187/21/051/23	23 Mei 2023/ *May 23, 2023*	Nov - 2021	1.749
11	Pajak Pertambahan Nilai *Value Added Tax*	00034/187/21/051/23	23 Mei 2023/ *May 23, 2023*	Des - 2021	1.319
12	Pajak Pertambahan Nilai *Value Added Tax*	00035/187/21/051/23	23 Mei 2023/ *May 23, 2023*	Mar - 2021	5.013
13	Pajak Pertambahan Nilai *Value Added Tax*	00074/107/21/051/23	23 Mei 2023/ *May 23, 2023*	Des - 2021	3.923

18. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *18. TAXATION (Continued)*

h. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan) / *h. Tax Assessment Letter (Continued)*

Entitas Anak (Lanjutan) / *Subsidiaries (Continued)*

No/ *Num*	Jenis Surat/ *Tax Letter*	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ *Tax Assessment Letters No.*	Tanggal Surat/ *Date Issued*	Periode Pajak/ *Tax Period*	Jumlah STP/ *Total of STP*
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia					
1	Pajak Pertambahan Nilai *Value Added Tax*	00105/107/21/073/23	17 April 2023 *April 17, 2023*	2021	62.817
2	PPh 4(2) *Income Tax Article 4(2)*	00007/140/21/073/23	17 April 2023 *April 17, 2023*	2021	100
3	PPh 23 *Income Tax Article 23*	00012/103/21/073/23	17 April 2023 *April 17, 2023*	Jan - 2021	100
4	PPh 23 *Income Tax Article 23*	00013/103/21/073/23	17 April 2023 *April 17, 2023*	2021	900

No/ *Num.*	Jenis Surat/ *Tax Letter*	Ketetapan Pajak/ *Tax Assessment Letters No.*	Tanggal Surat/ *Date Issued*	Periode/ *Period*	Jumlah/ *Total*
PT Phapros, Tbk					
1	PPN *VAT*	KEP-00020/SKPPKP/KPP.1903/2023	20 Februari 2023/ *February 20, 2023*	Dec - 2022	6.322.964
2	PPN *VAT*	KEP-00064/SKPPKP/KPP.1903/2023	19 Februari 2023/ *February 19, 2023*	Mar - 2022	6.936.420
3	PPN *VAT*	KEP-00135/SKPPKP/KPP.1903/2023	21 Agustus 2023/ *August 21, 2023*	Jun - 2022	10.914.762
4	PPN *VAT*	KEP-00183/SKPPKP/KPP.1903/2023	22 November 2023/ *November 22, 2023*	Sept - 2022	8.237.803
PT Kimia Farma Trading Distribution					
1	PPN *VAT*	KEP-00005/SKPPKP/KPP.190303/2023	5 January 2023/ *January 5, 2023*	Aug - 2022	91.263.738
2	PPN *VAT*	KEP-00031/SKPPKP/KPP.1903/2023	20 Maret 2023/ *March 20, 2023*	Dec - 2022	117.477.943
3	PPN *VAT*	KEP-00119/SKPPKP/KPP.1903/2023	26 July 2023/ *July 26, 2023*	Mar - 2023	75.943.716
4	PPN *VAT*	KEP-00140/SKPPKP/KPP.1903/2023	23 Agustus 2023/ *August 23, 2023*	Jun - 2023	64.117.828
5	PPN *VAT*	KEP-00177/SKPPKP/KPP.1903/2023	21 November 2023/ *November 21, 2023*	Sept - 2023	74.802.411

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *19. SHORT-TERM BANK LOAN*

	2023	2022	
Pihak Berelasi (Catatan 40)			***Related Parties (Note 40)***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	992.750.000	514.500.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	860.000.000	733.500.000	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	500.000.000	275.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	108.076.027	--	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub Jumlah	**2.460.826.027**	**1.523.000.000**	***Sub Total***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	836.942.228	643.399.833	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Jabar Banten Tbk	600.000.000	500.000.000	*PT Bank Jabar Banten Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	519.395.749	497.288.373	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank DKI	305.000.000	650.000.000	*PT Bank DKI*
PT Bank Permata Tbk	246.870.062	185.000.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank DKI Syariah	200.000.000	--	*PT Bank DKI Syariah*
PT Bank QNB	189.789.242	289.900.000	*PT Bank QNB*
PT Bank KEB Hana Indonesia	15.990.902	15.998.790	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
Sub Jumlah	**2.913.988.183**	**2.781.586.996**	***Sub Total***
Jumlah	**5.374.814.210**	**4.304.586.996**	***Total***
Tingkat bunga per tahun	4,40% - 10,00%	4,40% - 10,00%	*Annual interest rate*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Perpanjangan Fasilitas Kredit No.CBG.CB1/SPD.SPPK.397/2023 tanggal 21 November 2023, Grup memperoleh fasilitas *Receivable Financing* dengan limit Rp150.000.000 yang dapat digunakan oleh entitas KFA. Selain itu, Grup juga mendapatkan fasilitas Bank Garansi sesuai akta No. 26 yang diperpanjang dengan No. BG Add XXVI dengan plafon sebesar Rp192.000.000, fasilitas LC sesuai akta No.37 dengan perpanjangan No. Add XXVI tanggal 27 November 2023 dengan plafond USD7.000 dan fasilitas *treasury line* dengan perjanjian adendum No.TOP.CRO/CLA.456/ADD/2010 tanggal 27 November 2023 dengan plafond USD4.300.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Credit Financing Approval Letter No.CBG.CB1/SPD.SPPK.397/2023 dated November 21, 2023, the Group obtained Receivable Financing capital with a maximum amount of Rp150,000,000 that can be used to KFA. In addition, the group also obtains Bank Guarantee facilities accoding to Deed No.26 which was extended with No. BG Add XXVI with amount to Rp192,000,000, LC facility according to deed No.37 with extension No.Add XXVI dated November 27, 2023 amount to USD7,000 and treasury line facility with agreement addition No. TOP.CRO/CLA.456/ADD/2010 dated November 27, 2023 amount to USD4,300.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Seluruh fasilitas tersebut telah diperpanjang terakhir sampai tanggal 26 November 2024, dimana fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 8% sampai dengan 9% dan sewaktu-waktu dapat berubah. Fasilitas ini telah dilunasi pada Desember 2023.

SIL memperoleh fasilitas kredit modal kerja ekspor dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 06/KMKE/V/94 tanggal 16 Mei 1994, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Addendum tanggal 24 November 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan total plafon sebesar Rp12.000.000 dengan suku bunga 8% per tahun dan jatuh tempo pada 26 November 2024.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor KP-COD/007/PK-KMK/2004 dengan akta No.2 tanggal 23 Maret 2004 oleh Notaris Raharti Sudjardjati, S.H., yang mengalami perubahan terakhir berdasarkan addendum XX tanggal 24 November 2023, Entitas Anak PT SIL memperoleh Fasilitas Kredit Sublimit PWE Non LC sebesar USD740.000 dengan suku bunga 8% per tahun yang akan jatuh tempo pada 26 November 2024.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

1. Aset tetap Perusahaan terdiri dari tanah, bangunan kantor, pabrik dan mesin dengan hak guna bangunan No. 1/Sarireja atas nama Perusahaan dengan hak tanggungan sebesar Rp39.698.000.000 (Catatan 11).
2. Fidusia atas persediaan sebesar Rp10.000.000.000; dan
3. Fidusia atas piutang usaha sebesar Rp15.622.000.000.

19. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk *(Continued)*

The due date of all of these facilities had been extended latest to November 26, 2024, which were charged by interest rate 8% to 9% p.a. and may change at anytime. The interest rate is set at the time of credit withdrawal and is valid until the end of the credit. This facility has been paid by December 2023.

SIL obtained export working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on the Working Capital Credit Agreement No. 06/KMKE/V/94 dated May 16, 1994, which has been amanded several times, most recently based on the Addendum on November 24, 2023, the Company obtained a Working Capital Credit (KMK) facility with a total plafond of Rp12,000,000 with an interest rate of 8% per year and due on November 26, 2024.

Based on the Amendment to the Working Capital Credit Agreement Number KP-COD/007/PK-KMK/2004 with Deed No.2 dated March 23, 2004 by Notary Raharti Sudjardjati S.H., which has been amanded several times, most recently based on addendum XX dated November 24, 2023, The Subsidiaries PT SIL obtained Sublimit PWE Non LC Credit Facility with total plafond of USD740,000 with an interest rate of 5.50% per year and will be due on November 26, 2024.

These credit facilities are secured with:

1. *The Company's fixed assets consist of land, office buildings, factories and machinery with building right title No. 1/Sarireja on behalf of the Company with mortgage of Rp39,698,000,000 (Note 11).*
2. *Fiduciary for inventories amounting to Rp10,000,000,000; and*
3. *Fiduciary for trade receivables amounting to Rp15,622,000,000.*

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Jaminan tersebut diikat dan diberlakukan secara *Joint Collateral* untuk mengcover seluruh fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Mandiri. Atas fasilitas yang diberikan kepada Grup bersifat *Cross Default* dengan fasilitas lain yang diterima di Bank Mandiri maupun bank lain.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan antara lain: menyampaikan realisasi penjualan setiap triwulan, menyampaikan laporan keuangan triwulanan dan laporan keuangan audit tahunan, tidak boleh memindah tangankan jaminan, menyalurkan aktivitas keuangan melalui PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan, mengizinkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan, melaporkan perubahan pengurus, melaporkan pembagian dividen. Grup juga diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1,1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio *EBITDA* terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (*DSCR*) tidak kurang dari 1,4 kali. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup belum memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp108.076.027 dan Nihil.

19. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk *(Continued)*

The guarantee is bound and enforced in a Joint Collateral manner to cover all credit facilities obtained from Bank Mandiri. The facilities provided to the Group are Cross Default with other facilities received at Bank Mandiri and other banks.

For the credit facilities received above the Group are required, among others: submit sales realisation each quarter, submit quarterly financial statements and audited annual financial statements, shall not transfer the guarantees, to channel financial activity through PT Bank Mandiri (Persero) Tbk use the credit facility to the purpose, allow PT Bank Mandiri (Persero) Tbk conducting examination of business and financial activity, report changes of the board report the dividend, payment. The Group is also required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1.1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1.4 times. As of December 31, 2023, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of these loans are amounted Rp108,076,027 and Nil, respectively.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. (1) 33 tanggal 16 Juni 2023 dari Fatiah Helmi, S.H., yang diubah dengan Akta Persetujuan Perubahan Kredit No. 33 tanggal 30 Oktober 2023, Perusahan dan entitas anak, KFA dan PEHA, menyetujui perubahan perjanjian fasilitas kredit modal kerja dari Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., sebesar maksimum Rp500.000.000 yang juga dapat digunakan untuk menerbitkan LC/SKBDN, Garansi Bank, *Stand by Letter of Credit* (SBLC), dan *Trust Receipt*.

Selain itu, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. (1) 32 tanggal 16 Juni 2023 dari Fatiah Helmi, S.H dan telah di addendum dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. 32 tanggal 30 Oktober 2023, perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan *Corporate Loan* sebesar maksimum Rp650.000.000. Fasilitas ini dibebani suku bunga yang ditentukan pada saat negosiasi dan jatuh tempo pada 30 November 2024.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio *EBITDA* terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (*DSCR*) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup belum memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

19. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Credit Working Capital Agreement No. (1) 33 dated June 16, 2023 of Fatiah Helmi, S.H., that changed with Credit Working Capital Agreement No. 33 dated October 30, 2023, the Company and subsidiary, KFA and PEHA, agreed to amend working capital credit facility agreement from Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., Amounted to a maximum of Rp500,000,000 which can also be used to issue LC/ SKBDN, Bank Guarantee, Stand By Letter of Credit (SBLC), and Trust Receipt.

Beside that, based on Credit Working Capital Agreement (1) No.32 dated June 16, 2023, of Fatiah Helmi, S.H and has been extended with Loan Corporate Credit No. 32 dated October 30, 2023, the Company obtained Corporate Loan Facilities with maximum Rp650,000,000. This Facilities has rate that determined at negotiation per year and due on November 30, 2024.

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 times. As of December 31, 2023, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Permohonan Penyesuaian Ketentuan Perjanjian Kredit kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. 014/KU 100/27/III/2024 tanggal 27 Maret 2024. Perusahaan sedang mengajukan penyesuaian perjanjian kredit (sebagaimana mungkin diubah, ditambah, atau dinyatakan kembali dari waktu ke waktu, "Perjanjian Pembiayaan") dan masih dalam proses permintaan persetujuan dari Pihak Bank. Penyesuaian ketentuan perjanjian kredit dilakukan dengan penundaan kewajiban pembayaran pokok utang dan tagihan bunga yang terhutang berdasarkan Perjanjian Pembiayaan oleh Kimia Farma terhitung 15 Maret 2024 sampai dengan 30 Juni 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp992.750.000 dan Rp514.500.000.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau penggunaan fasilitas Kredit No. 4192/GBK/2023 tanggal 6 Oktober 2023, Perusahan dan entitas anak, KFA, memperoleh asilitas kredit modal kerja dari PT Bank Central Asia Tbk, yang terdiri dari fasilitas kredit lokal sebesar maksimum Rp30.000.000 fasilitas *time loan revolving* sebesar maksimum Rp100.000.000 yang dapat digunakan oleh KFA sebesar maksimum Rp75.000.000 sebagai sublimit dari fasilitas *time loan revolving*, fasilitas bank garansi sebesar Rp35.000.000, fasilitas LC (*Sight/Usance*) sebesar maksimum USD3.500.000 dan fasilitas *Forex Line* sebesar maksimum USD1.500.000. Perjanjian ini telah diperpanjang dengan Surat Perpanjangan Penggunaan Fasilitas Kredit No. 40166/GBK/2024 tanggal 7 Februari 2024 dengan jangka waktu sampai dengan 12 Mei 2024. Pada tanggal laporan ini, Perusahaan masih dalam proses perpanjangan fasilitas ini.

19. *SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk *(Continued)*

Based on the Letter of Request for Adjustment of Credit Agreement Terms to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. 014/KU 100/27/III/2024 dated March 27, 2024. The Company is currently proposing an adjustment to the credit agreement (as may be amended, supplemented, or restated from time to time, "Financing Agreement") and is still in the process of requesting approval from the Bank. Adjustments to the provisions of the credit agreement are carried out by postponing the obligation to pay the principal debt and interest bills owed based on the Financing Agreement by Kimia Farma from March 15, 2024 to June 30, 2024.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance this loan is amounted to Rp992,750,000 and Rp514,500,000, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the Extended duedate of Withdrawl and/or used for credit facility No.4192/GBK/2023 dated October 6, 2023, the Company and its subsidiary, KFA, obtained a working capital credit facility from PT Bank Central Asia Tbk, which consists of a local credit facility of a maximum of Rp30,000,000 time loan revolving facility of a maximum of Rp100,000,000 that can be used by KFA of a maximum of Rp75,000,000 as a sublimit of the time loan revolving facility, bank guarantee facility of Rp35,000,000, LC (Sight/Usance) facility of a maximum of USD3,500,000 and a Forex Line facility of a maximum of USD1,500,000. Until the date of reporting, the Company still process of discussing the extension of this agreement. This agreement has been extended with the Credit Facility Extension Letter No. 40166/GBK/2024 dated February 7, 2024 with a term until May 12, 2024. As of the date of this report, the Company is still in the process of extending this facility.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Fasilitas kredit ini dibebani bunga tahunan sebesar 8,00% dan dapat berubah sewaktu-waktu. Fasilitas ini dijamin dengan sertifikat HGB No. 2341/Pasar Baru dan sertifikat HGB No. 275/Gambir atas nama KF berikut bangunan di atasnya dan/atau yang merupakan satu kesatuan dengan tanah tersebut dengan nilai pengikatan hak tanggungan sebesar Rp155.000.000 (Catatan 11).

Berdasarkan Surat Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit No.4192/GBK/2023 tanggal 6 Oktober 2023, Perusahaan dan entitas anak, KFA, juga memperoleh Pinjaman Berjangka *Money Market* (PBMM) dengan nilai plafond Rp300.000.000 untuk digunakan modal kerja perusahaan dengan suku bunga diatur setiap penarikan. Fasilitas ini mempunyai ketentuan khusus dapat digunakan oleh KFA maksimum Rp100.000.000. Pada tanggal laporan ini, perpanjangan pinjaman ini masih dalam proses.

Berdasarkan Surat Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau penggunaan fasilitas Kredit No.4192/GBK/2023 tanggal 6 Oktober 2023, Perusahaan juga memperoleh pinjaman *Time Loan Revolving*-2 dengan jumlah maksimum Rp100.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja perusahaan. Fasilitas ini jatuh tempo sampai dengan 12 Februari 2024 dengan suku bunga 8,00% p.a. yang dibayarkan setiap bulan. Fasilitas ini mempunyai ketentuan khusus minimum penarikan *Time Loan Revolving* sebesar Rp10.000.000. Pada tanggal laporan ini, perpanjangan pinjaman ini masih dalam proses.

19. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

***PT Bank Central Asia Tbk** (Continued)*

The facility was charged by an annual interest rate of 8.00% and may change at any time. These facilities are secured by HGB No. 234/ Pasar Baru and HGB No. 275/ Gambir registered under KF including building there on and/or whatever which is form an integral part of the land with to the value of mortgage of Rp155,000,000 (Note 11).

Based on the Extended duedate of Withdrawl and/or used for credit facility No.4192/GBK/2023 dated October 6, 2023, the Company and subsidiary, KFA, also obtained Pinjaman Berjangka Money Market (PBMM) amounted to Rp300,000,000 for corporate working capital with interest set by every withdraw. This facility has special requirement maximum Rp100,000,000 for KFA. As of the date of this report, the loan facility at PT Bank Central Asia Tbk is in the process of extending the agreement.

Based on the Extended duedate of Withdrawl and/or used for credit facility No.4192/GBK/2023 dated October 6, 2023, the Company also obtained a Time Loan Revolving-2 loan with a maximum amount of IDR 100,000,000 which was used to finance the company's working capital. This facility matures up to February 12, 2024 with an interest rate of 8.00% p.a. which is paid monthly. This facility has a special provision for a minimum time loan revolving withdrawal of Rp10,000,000. As of the reporting date, the extension of this loan is still in process.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio *EBITDA* terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (*DSCR*) tidak kurang dari 2 kali. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup belum memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Berdasarkan Surat Permohonan Penyesuaian Ketentuan Perjanjian Kredit kepada PT Bank Central Asia Tbk No. 009/KU 100/27/III/2024 tanggal 27 Maret 2024. Perusahaan sedang mengajukan penyesuaian perjanjian kredit (sebagaimana mungkin diubah, ditambah, atau dinyatakan kembali dari waktu ke waktu, "Perjanjian Pembiayaan") dan masih dalam proses permintaan persetujuan dari Pihak Bank. Penyesuaian ketentuan perjanjian kredit dilakukan dengan penundaan kewajiban pembayaran pokok utang dan tagihan bunga yang terhutang berdasarkan Perjanjian Pembiayaan oleh Kimia Farma terhitung 15 Maret 2024 sampai dengan 30 Juni 2024.

Entitas anak PEHA melalui PT Marin Liza Farmasi memperoleh fasilitas kredit berdasarkan perjanjian kredit No.1547/0437/21 tanggal 6 Mei 2021. Fasilitas Rekening Koran (RK) memiliki jumlah batas sebesar Rp568.000.000, dan Fasilitas *Installment Loan,* dengan jumlah batas sebesar Rp142.000. Suku bunga sebesar 9,99% per tahun, jatuh tempo sampai dengan 6 Mei 2024. Biaya provisi adalah sebesar 1%. Fasilitas ini dijaminkan dengan tanah SHGB No. 02026 atas nama PT Marin Liza Farmasi dengan Akta Pendirian No. 55 tanggal 18 Januari 1973.

19. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk *(Continued)*

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 2 times. As of December 31, 2023, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

Based on the Letter of Request for Adjustment of Credit Agreement Terms to PT Bank Central Asia Tbk No. 009/KU 100/27/III/2024 dated March 27, 2024. The Company is currently proposing an adjustment to the credit agreement (as may be amended, supplemented, or restated from time to time, "Financing Agreement") and is still in the process of requesting approval from the Bank. Adjustments to the provisions of the credit agreement are carried out by postponing the obligation to pay the principal debt and interest bills owed based on the Financing Agreement by Kimia Farma from March 15, 2024 to June 30, 2024.

PEHA, subsidiary, through PT Marin Liza Farmasi obtained a credit facility based on a credit agreement No.1547/0437/21 dated May 6, 2021. Current Account Facility (RK) has a limit of Rp568,000,000, and Installment Loan Facility, with a maximum limit of Rp142,000. Interest rate is 9.99% per annum, due until May 6, 2024. Provision fee is 1%. This facility is secured by land SHGB No. 02026 on behalf of PT Marin Liza Farmasi with Deed of Establishment No. 55 dated January 18, 1973.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan SHGB No. 020266/ Margasari sebesar Rp2.000.000 atas nama PT Marin Liza Farmasi yang terletak di Kelurahan Margasari Kecamatan Buah Batu, Bandung (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp519.395.749 dan Rp497.288.373.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Perpanjangan Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah No. 57/Ppj/Musy/CDU1/2023 tanggal 24 Mei 2023, Grup memperoleh Fasilitas Musyarakah Line yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja sebesar maksimum Rp1.500.000.000 dengan tingkat nisbah setara ditentukan 2 (dua) hari kerja sebelum penarikan. Selain itu diberikan juga fasilitas SKBDN/LC line sebesar Rp500.000.000 ,BG/SBLC Line senilai Rp250.000.000, dan TR Financing sebesar Rp350.000.000 yang merupakan sublimit dari fasilitas Musyarakah Line serta *Forex Line* sebesar USD60.000 selama 6 bulan sejak penandatanganan fasilitas kredit. Fasilitas kredit ini diberikan tanpa jaminan (*Clean Basis*). Sublimit penggunaan fasilitas juga dapat digunakan oleh KFA sampai dengan Rp1.000.000.000, KFD sampai dengan Rp240.000.000, KFTD sampai dengan Rp500.000.000, KFSP sampai dengan Rp500.000.000, SIL sampai dengan Rp240.000.000 dan PEHA sampai dengan Rp750.000.000. Perjanjian ini telah diperpanjang dengan Surat tanggal 7 Mei 2021 No.196/ADDPK/05/2021 hingga tanggal 17 Mei 2024. Pada Tanggal laporan ini, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

19. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk *(Continued)*

All these facilities were secured by Building Right Title No. 02026/Margasari as Amount Rp2,000,000 in the name of PT Marin Liza Farmasi located in Margasari, Buah Batu, Bandung (Notes 11).

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance this loan is amounted to Rp519,395,749 and Rp497,288,373, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based On Addendum Line Facilities Financing Musyarakah No. 57/Ppj/Musy/CDU1/2023 dated May 24, 2023, Group had received the facility Musyarakah Line which was used for funded the working capital amounted to max Rp1,500,000,000, which the shared income will be determined 2 (two) work-days before drawing. Other than those, the Group received Letter of Credit (SKBDN/LC) amount to Rp500,000,000 BG/SBLC Line amounted to Rp250,000,000 and TR Financing amount to Rp350,000,000 as a sublimit of Musyarakah Line facility and Forex Line amounted to USD60,000 for 6 (six) months since the signing of credit agreement. This facility was had no collateral (Clean Basis). The sublimit was be able use by KFA up to Rp1,000,000,000, KFD up to Rp240,000,000, KFTD up to Rp500,000,000, KFSP up to Rp500,000,000 SIL up to Rp240,000,000 and PEHA up to Rp750,000,000. This agreement has been extended with Letter dated May 7, 2021 No.196/ADDPK/05/2021 until May 17, 2024. At the date of this report, the agreement is still in the process of extension.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1,1 kali, rasio total utang terhadap *EBITDA* maksimal 2,5 kali dan rasio *EBITDA* terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (*DSCR*) tidak kurang dari 1,1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup belum memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran

Berdasarkan perpanjangan Perjanjian Kredit No.083/Ppj.PK/BDG/2023 tanggal 27 Juli 2023 memperoleh fasilitas PRK sebesar Rp20.000.000, PPB1 sebesar Rp15.000.000, PPB2 sebesar Rp6.000.000, PB1 sebesar Rp15.000.000 dan PB2 sebesar Rp3.512.000.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan atas nama PT Lucas Djaja yang terletak di Jalan Ciwastra No.81/100.

Perjanjian tersebut, mengharuskan Perusahaan menjaga rasio lancar maksimum 1,1x, *Debt to EBITDA* maksimal 4,5x. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup belum memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

19. SHORT-TERM BANK LOAN *(Continued)*

PT Bank Maybank Indonesia Tbk *(Continued)*

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1.1 times, the ratio of total liabilities to EBITDA maximal 2.5 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1.1 times. As of December 31, 2023, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

Overdraft Facilities

Based on extension of Credit Agreement No.083/Ppj.PK/BDG/2023 dated July 27, 2023, obtained facility PRK amount to Rp20,000,000, PPB1 amount to Rp15,000,000, PPB2 amount to Rp6,000,000, PB1 aomunt to Rp15,000,000 and PB2 amount to Rp3,512,000.

These all facilities were secured by the building and land on behalf PT Lucas Djaja at Jalan Ciwastra No.81/100.

Under the agreement, the Company has obliged to maintain a maximum current ratio of 1.1x, Debt to EBITDA maximal 4.5x As of December 31, 2023, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Permohonan Penyesuaian Ketentuan Perjanjian Kredit kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk No. 011/KU 100/27/III/2024 tanggal 27 Maret 2024. Perusahaan sedang mengajukan penyesuaian perjanjian kredit (sebagaimana mungkin diubah, ditambah, atau dinyatakan kembali dari waktu ke waktu, "Perjanjian Pembiayaan") dan masih dalam proses permintaan persetujuan dari Pihak Bank. Penyesuaian ketentuan perjanjian kredit dilakukan dengan penundaan kewajiban pembayaran pokok utang dan tagihan bunga yang terhutang berdasarkan Perjanjian Pembiayaan oleh Kimia Farma terhitung 15 Maret 2024 sampai dengan 30 Juni 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp836.942.228 dan Rp643.399.833.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perubahan V (Kelima) No. 9 tanggal 18 April 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Pendanaan Jangka Pendek *interchangeable* dengan KMK R/K Maksimal Co Tetap/Import Line/BG sebesar Rp1.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan akad kredit dengan suku bunga sesuai rekomendasi divisi *treasury* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI). Perjanjian ini telah diperpanjang dengan Surat Perpanjangan Penggunaan Fasilitas Kredit No. 42 tanggal 16 April 2024 dengan jangka waktu sampai dengan 3 Juni 2024.

19. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk *(Continued)*

Based on the Letter of Request for Adjustment of Credit Agreement Terms to PT Bank Maybank Indonesia Tbk No. 011/KU 100/27/III/2024 dated March 27, 2024. The Company is currently proposing an adjustment to the credit agreement (as may be amended, supplemented, or restated from time to time, "Financing Agreement") and is still in the process of requesting approval from the Bank. Adjustments to the provisions of the credit agreement are carried out by postponing the obligation to pay the principal debt and interest bills owed based on the Financing Agreement by Kimia Farma from March 15, 2024 to June 30, 2024.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance this loan is amounted to Rp836,942,228 and Rp643,399,833, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on Change of Deed V (Fifth) No. 9, dated April 18, 2023, the Company obtained, short term funding facilities interchangeable with KMK R/K Maximum Co/Import Line/BG Tetap amounting to Rp1,000,000,000 with term 12 months since signed agreement with interest rate corresponding to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI). This agrrement has been extended with the Credit Facility Extension Letter No. 42 dated April 16, 2024 with a term until June 3, 2024.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Permohonan Penyesuaian Ketentuan Perjanjian Kredit kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. 006/KU 100/27/III/2024 tanggal 27 Maret 2024. Perusahaan sedang mengajukan penyesuaian perjanjian kredit (sebagaimana mungkin diubah, ditambah, atau dinyatakan kembali dari waktu ke waktu, "Perjanjian Pembiayaan") dan masih dalam proses permintaan persetujuan dari Pihak Bank. Penyesuaian ketentuan perjanjian kredit dilakukan dengan penundaan kewajiban pembayaran pokok utang dan tagihan bunga yang terhutang berdasarkan Perjanjian Pembiayaan oleh Kimia Farma terhitung 15 Maret 2024 sampai dengan 30 Juni 2024.

Selain itu Perusahaan dan entitas anak, KFTD dan KFA, juga memperoleh fasilitas *forex line* sebesar ekuivalen USD10.000 dengan jangka waktu 12 bulan terhitung mulai penandatanganan akad kredit, yang akan digunakan untuk transaksi TOM, SPOT, *Forward* dan *Swap*. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 3 Juni 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp500.000.000 dan Rp275.000.000.

19. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk *(Continued)*

Based on the Letter of Request for Adjustment of Credit Agreement Terms to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. 006/KU 100/27/III/2024 dated March 27, 2024. The Company is currently proposing an adjustment to the credit agreement (as may be amended, supplemented, or restated from time to time, "Financing Agreement") and is still in the process of requesting approval from the Bank. Adjustments to the provisions of the credit agreement are carried out by postponing the obligation to pay the principal debt and interest bills owed based on the Financing Agreement by Kimia Farma from March 15, 2024 to June 30, 2024.

Furthermore, the Company and subsidiaries, KFTD dan KFA, had obtained forex line facilities as amount equivalent USD10,000 with term 12 months since signed agreement which will be used for TOM, SPOT, Forward and Swap transaction. This agreement has been extended to June 3, 2024.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance this loan is amounted to Rp500,000,000 and Rp275,000,000, respectively.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Addendum *Line Facility* Pembiayan Berdasarkan Prinsip Syariah No.03/ADD-018/CB2-FOG/VIII/2023/LF tanggal 23 Agustus 2023, Grup memperoleh Fasilitas Pinjaman *Revolving Uncommited Line* Musyarakah yang dapat digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak PT KFA, PT KFSP, PT SIL dan PT Phapros Tbk sebagai *joint borrower* sebesar maksimum Rp500.000.000 (*Line Facility I*) untuk perusahaan dan maksimum Rp450.000.000 (*Line Facility II*) untuk perusahaan dan/atau joint borrower dengan limit *Line Facility I* & *Line Facility II* maksimal sebesar Rp950.000.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 16 bulan sejak perpanjian ditandatangani dan imbal hasil ditentukan pada saat realisasi. Fasilitas ini berlaku hingga 4 Juli 2024.

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu Grup tidak diperkenankan:

1. Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
2. Menggunakan dana Perusahaan yang dibiayai dengan fasilitas pembiayaan dari Bank untuk tujuan diluar usaha dimana penggunaan dana tersebut bertentangan dengan peraturan dan hukum Negara RI.
3. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun.
4. Mengubah bidang usaha.
5. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Nasabah yang timbul berdasarkan Akses pembiayaan dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
6. Melakukan transaksi derivatife.
7. Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas pembiayaan ini.

19. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Based on Addendum Deed Line Facility Funds Based on Sharia No.03/ADD-018/CB2-FOG/VIII/2023/LF dated August 23, 2023, Group obtained Uncommited Revolving Facility that can be used to the Company and The Subsidiaries PT KFA, PT KFSP, PT SIL and PT Phapros Tbk as joint borrower as maximum amount Rp500,000,000 (Line Facility I) for the Company and as maximum Rp450,000,000 (Line Facility II) for the Company and/or the joint borrower with limit Line Facility I & Line Facility II maximum amounting to Rp950,000,000 as of December 31, 2021. These facilities has terms of 16 month since signed agreement with yield determine at realization. This facilites effective until July 4, 2024.

As long as the credit facility has not been paid off, without prior written approval from Bank Mandiri the Group is not allowed to:

1. *Disband the Company and ask to be declared bankrupt.*
2. *Using Company funds that are financed with financing facilities from the Bank for purposes outside the business where the use of these funds is contrary to the regulations and laws of the Republic of Indonesia.*
3. *Pledge or in other ways insure the Company's shares to any party.*
4. *Change the line of business.*
5. *Submit or transfer all or part of the rights and/or obligations of the Customer arising from access to financing and/or collateral documents to other parties.*
6. *Perform derivative transactions.*
7. *Transfer/deliver to another party, partially or wholly for the rights and obligations arising in connection with this financing facility.*

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Lanjutan)

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu Grup tidak diperkenankan: (Lanjutan)

8. Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dengan penyertaan lebih besar dari 25%.
9. Memperoleh fasilitas pembiayaan baru dari Bank/ lembaga keuangan lainnya yang mengakibatkan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) pada Laporan Keuangan Konsolidasi melebihi 250%.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 2,5-3 kali, rasio *EBITDA* terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (*DSCR*) tidak kurang dari 1,25-1,5 kali, dan *coverage ratio* diatas 100%. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup belum memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Berdasarkan Surat Permohonan Penyesuaian Ketentuan Perjanjian Kredit kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 067/KU 100/27/III/2024 tanggal 27 Maret 2024. Perusahaan sedang mengajukan penyesuaian perjanjian kredit (sebagaimana mungkin diubah, ditambah, atau dinyatakan kembali dari waktu ke waktu, "Perjanjian Pembiayaan") dan masih dalam proses permintaan persetujuan dari Pihak Bank. Penyesuaian ketentuan perjanjian kredit dilakukan dengan penundaan kewajiban pembayaran pokok utang dan tagihan bunga yang terhutang berdasarkan Perjanjian Pembiayaan oleh Kimia Farma terhitung 15 Maret 2024 sampai dengan 30 Juni 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp860.000.000 dan Rp733.500.000.

19. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk *(Continued)*

As long as the credit facility has not been paid off, without prior written approval from Bank Mandiri the Group is not allowed to: (Continued)

8. Conduct new investments in other companies with investments greater than 25%.
9. Obtained new financing facilities from Banks/other financial institutions which resulted in the value of the Debt to Equity Ratio (DER) in the Consolidated Financial Statements exceeding 250%.

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 time, the ratio of total liabilities to equity is not more than 2.5-3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1.25-1.5 times, and coverage ratio above 100%. As of December 31, 2023, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

Based on the Letter of Request for Adjustment of Credit Agreement Terms to PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 067/KU 100/27/III/2024 dated March 27, 2024. The Company is currently proposing an adjustment to the credit agreement (as may be amended, supplemented, or restated from time to time, "Financing Agreement") and is still in the process of requesting approval from the Bank. Adjustments to the provisions of the credit agreement are carried out by postponing the obligation to pay the principal debt and interest bills owed based on the Financing Agreement by Kimia Farma from March 15, 2024 to June 30, 2024.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance this loan is amounted to Rp860,000,000 and Rp733,500,000, respectively.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 40 tanggal 22 Agustus 2019 yang diperbarui dengan Perubahan Keempat Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 1682KK/AMDIX/2023/CG7 tanggal 6 Oktober 2023, Perusahaan dan entitas anak KFTD, memperoleh fasilitas *revolving loan* sebesar Rp150.000.000. Berdasarkan Akta Perjanjian Transaksi Valuta Asing No. 41 tanggal 22 Agustus 2019 yang diperpanjang dengan perubahan perjanjian transaksi No. 1683/FX/AMD/IX/2023/CG7 tanggal 6 Oktober 2023, Grup memperoleh fasilitas *forex* sebesar USD6.000.000. Fasilitas ini dibebani suku bunga JIBOR+1,25% p.a dengan jangka waktu sampai 21 Agustus 2024.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio *DSCR* tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup belum memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Berdasarkan Surat Permohonan Penyesuaian Ketentuan Perjanjian Kredit kepada PT Bank Permata Tbk No. 064/KU 100/27/III/2024 tanggal 27 Maret 2024. Perusahaan sedang mengajukan penyesuaian perjanjian kredit (sebagaimana mungkin diubah, ditambah, atau dinyatakan kembali dari waktu ke waktu, "Perjanjian Pembiayaan") dan masih dalam proses permintaan persetujuan dari Pihak Bank. Penyesuaian ketentuan perjanjian kredit dilakukan dengan penundaan kewajiban pembayaran pokok utang dan tagihan bunga yang terhutang berdasarkan Perjanjian Pembiayaan oleh Kimia Farma terhitung 15 Maret 2024 sampai dengan 30 Juni 2024.

19. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Permata Tbk

Based on the Deed of Agreement for the Provision of Banking Facilities No. 40 dated August 22, 2019 which was updated with Agreement No. 1682KK/22/AMD/IX/2023/CG7 dated October 6, 2023, the Company and its KFTD subsidiaries, obtained a revolving loan facility that can be used by KFTD amounted Rp150,000,000. Based on the Deed of Foreign Exchange Transaction Agreement No. 41 dated August 22, 2019 which was extended by amendment of agreement No. 1683KK/22/AMD/IX/2023/CG7 dated October 6, 2023, the Group obtained a forex facility of USD6,000,000. This facility bears interest at JIBOR+1.25% p.a with a term of up to August 21, 2024.

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratio on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of DSCR of not less than 1 times. As of December 31, 2023, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

Based on the Letter of Request for Adjustment of Credit Agreement Terms to PT Bank Permata Tbk No. 064/KU 100/27/III/2024 dated March 27, 2024. The Company is currently proposing an adjustment to the credit agreement (as may be amended, supplemented, or restated from time to time, "Financing Agreement") and is still in the process of requesting approval from the Bank. Adjustments to the provisions of the credit agreement are carried out by postponing the obligation to pay the principal debt and interest bills owed based on the Financing Agreement by Kimia Farma from March 15, 2024 to June 30, 2024.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp246.870.062 dan Rp185.000.000.

PT Bank DKI

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No.500/SPPK/925/III/2023 tanggal 24 Maret 2023, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja pinjaman tetap berjangka dari PT Bank DKI untuk tambahan modal kerja operasional Perusahaan sebesar maksimum Rp175.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Fasilitas kredit dibebankan suku bunga tahunan sebesar 5,50%. Pada tanggal laporan, perpanjangan dari pinjaman ini sedang dalam proses.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No.501/SPPK/925/III/2023 tanggal 24 Maret 2023, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja pinjaman tetap berjangka 2 dari PT Bank DKI untuk tambahan modal kerja operasional Perusahaan sebesar maksimum Rp200.000.000 yang dapat digunakan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan PT KFA. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Fasilitas kredit tersebut dibebankan suku bunga tahunan sebesar 7,6%.

19. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Permata Tbk *(Continued)*

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance this loan is amounted to Rp246,870,062 and Rp185,000,000, respectively.

PT Bank DKI

Based on Credit Additional Agreement Letter No.500/SPPK/925/III/2023 dated March 24, 2023, the Company obtained Working Capital Loan facility for fixed-term loans from PT Bank DKI for additional working capital at maximum Rp175,000,000. This facility has 12 months terms since the credit agreement signed. This facility bears annual interest rate of 5.50%. As of the reporting date, the extension of this loan is still in process.

Based on Credit Additional Agreement Letter No.501/SPPK/925/III/2023 dated March 24, 2023, the Company obtained Working Capital Loan facility for fixed-term loans 2 from PT Bank DKI for additional working capital at maximum Rp200,000,000 that can be used for the Company and the subsidiaries PT KFA. This facility has 12 months terms since the credit agreement signed. This facility bears annual interest rate of 7.6%.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DKI (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Pembiayaan No. 1143/SYA/III/2023 tanggal 27 Maret 2023, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek Perusahaan sebesar maksimum Rp175.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian pembiayaan, dengan nisbah bagi hasil 99,63% menggunakan *profit sharing* (*gross profit*) yang dapat direviu dan dievaluasi atas kesepakatan para pihak.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Pembiayaan No. 1145/SYA/III/2023 tanggal 27 Maret 2023, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek Perusahaan sebesar maksimum Rp200.000.000 yang dapat digunakan oleh perusahaan dan anak perusahaan PT KFA dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian pembiayaan, dengan nisbah bagi hasil 99,38% untuk perusahaan dan 99,58% untuk PT KFA menggunakan *profit sharing* (*gross profit*) yang dapat direviu dan dievaluasi atas kesepakatan para pihak.

Pada tanggal laporan ini, fasilitas pinjaman pada PT Bank DKI sedang dalam proses perpanjangan perjanjian.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio *EBITDA* terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (*DSCR*) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup belum memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

19. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank DKI *(Continued)*

Based on Approval Notification Financing Letter No. 1143/SYA/III/2023 dated March 27, 2023 the Company obtained a Musyarakah Working Capital Credit Facility which is used for the Short-Term Operational Working Capital Company of a maximum of Rp175,000,000 with a period of 12 months from the signing of the financing agreement, with a profit sharing ratio of 99.63% using profit sharing (gross profit) that can be reviewed and evaluated on the agreement of the parties.

Based on Approval Notification Financing Letter No. 1145/SYA/III/2023 dated March 27, 2023 the Company obtained a Musyarakah Working Capital Credit Facility which is used for the Short-Term Operational Working Capital Company of a maximum of Rp200,000,000 that can be used for the company and the subsidiaries PT KFA with a period of 12 months from the signing of the financing agreement, with a profit sharing ratio of 99.58% for the company and 99.58% for PT KFA using profit sharing (gross profit) that can be reviewed and evaluated on the agreement of the parties.

As of the date of this report, the loan facility at PT Bank DKI is in the process of extending the agreement.

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratio on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 times. As of December 31, 2023, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DKI (Lanjutan)

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu Grup wajib:

1. Menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan penggunaannya;
2. Menyampaikan laporan keuangan *inhouse* setiap triwulan paling lambat 60 hari setelah akhir laporan;
3. Menyampaikan laporan keuangan diaudit tahunan yang diaudit oleh KAP yang terdaftar di OJK yang paling lambat 180 hari setelah akhir periode laporan. Apabila terjadi pelanggaran atas batas waktu tersebut, maka kolektibilitas fasilitas kredit diturunkan menjadi setinggi-tingginya pada kolektibilitas kurang lancar;
4. Menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio *EBITDA* terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (*DSCR*) tidak kurang dari 1 kali;
5. Segera memberitahukan kepada PT Bank DKI apabila terjadi hal-hal yang mengakibatkan terjadinya risiko kredit;
6. Dalam hal terjadi penurunan kolektibilitas PT Bank DKI atau pihak lain yang ditunjuk diizinkan untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Debitur, pembukuan dan catatan-catatan yang dibuat oleh Debitur dalam memenuhi seluruh kewajibannya kepada Bank serta meminta informasi dari pihak ketiga lainnya dan biaya-biaya yang timbul untuk melaksanakan kegiatan tersebut merupakan Debitur;
7. Memperpanjang/ memperbarui perizinan-perizinan yang diperlukan dan menyampaikan salinannya pada PT Bank DKI;

19. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank DKI *(Continued)*

As long as the credit facility has not been paid off, without prior written approval from Bank the Group must:

1. *Using credit facilities according to their intended use;*
2. *Submit quarterly inhouse financial reports no later than 60 days after the end of the report;*
3. *Submit an annual audited financial report audited by a KAP registered with OJK no later than 180 days after the end of the reporting period. If there is a violation of the said time limit, the collectibility of the credit facility is reduced to the maximum for substandard collectibility;*
4. *Maintain consolidated financial ratio, such as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 time, the ratio of total liabilities to capital is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to maturing liabilities and interest expense (DSCR) is not less than 1 time;*
5. *Immediately notify PT Bank DKI in the event of things that result in credit risk;*
6. *In the event of a decrease in the collectibility of PT Bank DKI or other appointed parties, it is permitted to conduct audits of the Debtor's business and financial activities, books and records made by the Debtor in fulfilling all his obligations to the Bank as well as requesting information from other third parties and costs incurred. arise to carry out such activities are Debtors;*
7. *Extend/renew the required permits and submit copies to PT Bank DKI;*

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DKI (Lanjutan)

8. Menyampaikan akta perubahan anggaran dasar Perseroan setiap ada perubahan anggaran dasar disertai kelengkapan dokumentasinya;
9. Mengizinkan PT Bank DKI atau pihak lain ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Nasabah, serta pemeriksaan terhadap seluruh jaminan;
10. Memenuhi ketentuan yang berlaku, baik dikeluarkan oleh Bank, Pemerintah Republik Indonesia, atau ketentuan umum praktik bisnis;
11. Senantiasa menjaga kolektibilitas Perusahaan dan pengurus Perusahaan dalam kondisi lancar;
12. Jangka waktu Promes tidak boleh melebihi jangka waktu fasilitas kredit. Pada saat fasilitas kredit jatuh tempo Promes harus *clean up*;
13. Debitur wajib memberikan rencana kerja/ *action plan* atas hal-hal yang akan dilakukan Perusahaan dalam rangka memperbaiki rasio keuangan sehingga *financial covenant* dapat terpenuhi. Penyerahan rencana kerja/ *action plan* paling lambat 31 Desember 2021;
14. Debitur wajib meningkatkan transaksi perbankan di Bank DKI dengan mutasi minimal 15 kali setiap bulannya pada rekening giro Bank DKI. Apabila tidak tercapai maka suku bunga pada saat jatuh tempo promes akan direviu kembali;
15. PT Bank DKI berhak mengalihkan semua atau setiap hak, manfaat dan kewajiban berdasarkan Perjanjian Kredit atau Dokumen Transaksi lainnya tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari atau pemberitahuan kepada Debitur;
16. Memenuhi ketentuan yang berlaku, baik dikeluarkan oleh Bank Pemerintah Republik Indonesia, atau ketentuan umum praktik bisnis;

19. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank DKI *(Continued)*

8. Submit a deed of amendment to the articles of association of the Company every time there is a change in the articles of association accompanied by complete documentation;
9. Permit PT Bank DKI or other parties to be appointed to conduct audits of the Customer's business and financial activities, as well as examination of all guarantees;
10. Comply with applicable regulations, whether issued by the Bank, the Government of the Republic of Indonesia, or general provisions of business practice;
11. Always maintain the collectibility of the Company and the management of the Company in a smooth condition;
12. The term of the Promissory note may not exceed the term of the credit facility. When the credit facility matures, the Promissory note must be cleaned up;
13. Debtors are required to provide a work plan/action plan for the things that will be done by the Company in order to improve financial ratios so that financial covenants can be fulfilled. Submission of work plan/action plan no later than December 31, 2021;
14. Debtors are required to increase banking transactions at Bank DKI with a minimum of 15 mutations per month in the checking account of Bank DKI. If this is not achieved, the interest rate at the maturity date of the promissory note will be reviewed again;
15. PT Bank DKI has the right to transfer all or any rights, benefits and obligations based on the Credit Agreement or other Transaction Documents without prior written approval from or notification to the Debtor;
16. Comply with applicable regulations, whether issued by the Government of the Republic of Indonesia Bank, or general provisions of business practice;

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DKI (Lanjutan)

17. Memperhatikan, menyempurnakan dan menjaga hak-hak serta izin-izin yang sekarang dimilikinya agar tetap berlaku dan segera memohon perpanjangannya apabila sudah berakhir jangka waktunya, dan/ atau mendapatkan ijin-ijin baru atau izin-izin lainnya yang diperlukan untuk menjalankan usahanya, dan dalam hal demikian maka hal tersebut harus dilaporkan dan disampaikan salinan perjanjian tersebut kepada Bank;
18. Debitur wajib menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan penggunaan sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 perjanjian;
19. Membayar semua kewajiban pajak pada saat kewajiban tersebut harus dibayar sesuai ketentuan yang berlaku;
20. Mengizinkan Bank atau pihak lain yang ditunjuk oleh Bank untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangannya, pembukuan dan catatan yang dibuat dalam memenuhi seluruh kewajiban kepada Bank serta meminta informasi dari pihak ketiga lainnya serta pemeriksaan terhadap seluruh jaminan transaksi;
21. Segera memberitahukan secara tertulis kepada Bank apabila terjadi hal-hal yang mengakibatkan terjadinya risiko kredit, termasuk tidak terbatas terkait adanya setiap perkara yang menyangkut Debitur baik perdata, tata usaha negara, tuntutan pajak, penyidikan maupun perkara pidana yang akan menimbulkan dampak merugikan yang material;

19. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank DKI *(Continued)*

17. Observing, perfecting and maintaining the rights and permits the currently has in order to remain valid and immediately request an extension when the time period has expired, and/or obtain new permits or other permits required to run his business, and in the case of so it must be reported and submitted a copy of the agreement to the Bank;

18. The debtor is required to use the credit facility according to the intended use as stated in Article 3 of the agreement;
19. Pay all tax obligations when they are due in accordance with applicable regulations;

20. Permit the Bank or other party appointed by the Bank to conduct an examination of its business and financial activities, books and records made by it in fulfilling all obligations to the Bank and request information from other third parties as well as examination of all transaction guarantees;

21. Immediately notify the Bank in writing if there are things that result in credit risk, including but not limited to any cases involving the Debtor, whether civil, state administration, tax claims, investigations or criminal cases that will have a material adverse impact;

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DKI (Lanjutan)

22. Memberitahukan Bank mengenai:
    a. Setiap cidera janji segera setelah mengetahui kejadiannya;
    b. Setiap kejadian lain sehubungan dengannya yang mempunyai atau berkemungkinan besar memiliki dampak merugikan secara material; dan
    c. Setiap perubahan dalam undang-undang peraturan, atau ketentuan-ketentuan yang baru yang mempunyai atau berkemungkinan besar mempunyai dampak merugikan secara material segera setelah mengetahui terjadinya peristiwa tersebut;
23. Selama fasilitas kredit belum lunas, Debitur wajib memberitahukan kepada PT Bank DKI selambat-lambatnya 14 hari kerja setelah melakukan hal-hal sebagai berikut:
    a. Perubahan Pengurus dan Pemegang Saham;
    b. Melakukan perubahan struktur permodalan, membagi dividen dan melakukan penyertaan modal pada Perusahaan lain;
    c. Memperoleh fasilitas kredit/ pembiayaan atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain, apabila tidak memenuhi ketentuan *financial covenant* pada sebelum dan sesudah mendapatkan fasilitas kredit/ pembiayaan tersebut;
24. Menyampaikan pemberitahuan secara tertulis selambat-lambatnya 60 hari kalender setelah dilakukannya anggaran dasar, termasuk namun tidak terbatas pada mengubah bentuk, status badan hukum;
25, Sehubungan dengan penggunaan laba usaha yang diterima Debitur, memberikan prioritas untuk pembayaran jumlah yang terutang kepada Bank dibandingkan pembayaran pinjaman dari Pemegang saham Debitur.

19. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank DKI *(Continued)*

22. *Notify the Bank regarding:*
    a. Any breach of contract immediately upon becoming aware of the occurrence;
    b. Any other event in connection there with which has or is likely to have a material adverse effect; and
    c. Any changes in laws, regulations, or new provisions that have or are likely to have a material adverse effect immediately upon becoming aware of the occurrence of the event;
23. *As long as the credit facility has not been paid off, the debtor is obliged to notify PT Bank DKI no later than 14 working days after doing the following:*
    a. Changes in the Management and Shareholders;
    b. Making changes to the capital structure, distributing dividends and making capital investments in other companies;
    c. Obtain credit/financing facilities or other loans from other financial institutions, if they do not meet the provisions of the financial covenant before and after obtaining the said credit/financing facilities;
24. *Submit a written notification no later than 60 calendar days after the articles of association are made, including but not limited to changing the form, status of a legal entity;*
25. *In connection with the use of operating profit received by the Debtor, giving priority to the payment of the amount owed to the Bank compared to the payment of the loan from the Debtor's shareholders.*

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DKI (Lanjutan)

26. Memenuhi seluruh kewajiban dan pembayaran semua biaya yang timbul serta berhubungan dengan pemberian fasilitas kredit berikut pelaksanaan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan perjanjian meskipun fasilitas kredit tidak dipergunakan dan/ atau perjanjian ini diakhiri dan/ atau dibatalkan;
27. PT Bank DKI berhak untuk menaguhkan dan/ atau memblokir fasilitas kredit yang belum ditarik apabila:
    a. Debitur menggunakan dana dari fasilitas kredit PT Bank DKI secara tidak wajar dan/ atau menyimpang dari tujuan semula sesuai perjanjian kredit;
    b. Kolektibilitas fasilitas kredit Debitur di PT Bank DKI maupun di bank lain menurun menjadi kurang lancar, diragukan, atau macet.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup belum memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Berdasarkan Surat Permohonan Penyesuaian Ketentuan Perjanjian Kredit kepada PT Bank DKI No. 013/KU 100/27/III/2024 tanggal 27 Maret 2024. Perusahaan sedang mengajukan penyesuaian perjanjian kredit (sebagaimana mungkin diubah, ditambah, atau dinyatakan kembali dari waktu ke waktu, "Perjanjian Pembiayaan") dan masih dalam proses permintaan persetujuan dari Pihak Bank. Penyesuaian ketentuan perjanjian kredit dilakukan dengan penundaan kewajiban pembayaran pokok utang dan tagihan bunga yang terhutang berdasarkan Perjanjian Pembiayaan oleh Kimia Farma terhitung 15 Maret 2024 sampai dengan 30 Juni 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp305.000.000 dan Rp650.000.000.

19. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

***PT Bank DKI** (Continued)*

26. Fulfill all obligations and payment of all costs incurred and related to the provision of credit facilities and the implementation of the terms and conditions of the agreement even though the credit facility is not used and/or this agreement is terminated and/or canceled;

27. PT Bank DKI has the right to suspend and/or block credit facilities that have not been withdrawn if:
    a. The debtor uses funds from the credit facility of PT Bank DKI unreasonably and/or deviates from the original purpose according to the credit agreement;
    b. The collectibility of debtor credit facilities at PT Bank DKI and other banks decreased to substandard, doubtful, or bad.

As of December 31, 2023, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

Based on the Letter of Request for Adjustment of Credit Agreement Terms to PT Bank DKI No. 013/KU 100/27/III/2024 dated March 27, 2024. The Company is currently proposing an adjustment to the credit agreement (as may be amended, supplemented, or restated from time to time, "Financing Agreement") and is still in the process of requesting approval from the Bank. Adjustments to the provisions of the credit agreement are carried out by postponing the obligation to pay the principal debt and interest bills owed based on the Financing Agreement by Kimia Farma from March 15, 2024 to June 30, 2024.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance this loan is amounted to Rp305,000,000 and Rp650,000,000, respectively.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 06 tanggal 16 Agustus 2023, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek Perusahaan, Fasilitas Kredit Modal Kerja R/C Terbatas, dan Fasilitas *Non-Cash Loan* sebesar maksimum Rp500.000.000 untuk KMK dan maksimum Rp100.000.000 untuk fasilitas KMK R/C Terbatas dengan jatuh tempo pada 16 Agustus 2024.

Selama perjanjian ini berlangsung maka tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank BJB Tbk terlebih dahulu Grup wajib:

- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari pihak ketiga untuk proyek yang sama yang sudah dibiayai oleh BANK, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit dengan mengagunkan harta kekayaan perusahaan dalam bentuk dan maksud apapun.
  Menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada kreditur lain.
- Mengajukan permohonan dan atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatkaan pailit atau penundaan kewajiban pembayaran hutang.
- Menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan atau kewajiban DEBITUR atas fasilitas kredit kepada pihak lain.
- Mengurangi kepemilikan saham PT Bio Farma (Persero) menjadi lebih rendah dari 51%.

19. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Based on Deed Credit Agreement No. 06 dated August 16, 2023 the Company obtained a Working Capital Credit Facilities and Limited R/C Working Capital Facilities and Non-Cash Loan Facilities maximum of Rp500,000,000 for Working Capital Facilities and maximum of Rp100,000,000 for Limited R/C Working Capital facilities with term until August 16, 2024.

During this agreement, without prior written approval from PT Bank BJB Tbk, the Group must:

- *Obtain credit facilities or other loans from third parties for the same project that has been financed by the BANK, except in fair business transactions.*
- *Obtaining credit facilities by pledging the company's assets in any form and for any purpose.*
- *Guarantee the company's assets to other creditors.*
- *Submit an application and or order other parties to submit an application to the Court for bankruptcy or postponement of debt payment obligations.*
- *Transfer part or all of the rights and or obligations of the DEBTOR on credit facilities to other parties.*
- *Reducing PT Bio Farma (Persero)'s share ownership to lower than 51%.*

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Lanjutan)

Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus (*clean basis dan negative pledge*). Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Perusahaan diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup belum memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Berdasarkan Surat Permohonan Penyesuaian Ketentuan Perjanjian Kredit kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk No. 007/KU 100/27/III/2024 tanggal 27 Maret 2024. Perusahaan sedang mengajukan penyesuaian perjanjian kredit (sebagaimana mungkin diubah, ditambah, atau dinyatakan kembali dari waktu ke waktu, "Perjanjian Pembiayaan") dan masih dalam proses permintaan persetujuan dari Pihak Bank. Penyesuaian ketentuan perjanjian kredit dilakukan dengan penundaan kewajiban pembayaran pokok utang dan tagihan bunga yang terhutang berdasarkan Perjanjian Pembiayaan oleh Kimia Farma terhitung 15 Maret 2024 sampai dengan 30 Juni 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp600.000.000 dan Rp500.000.000.

19. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk *(Continued)*

This facility is not secured by special collateral (clean basis and negative pledge). For the credit facilities received above the Company are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times. As of December 31, 2023, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

Based on the Letter of Request for Adjustment of Credit Agreement Terms to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk No. 007/KU 100/27/III/2024 dated March 27, 2024. The Company is currently proposing an adjustment to the credit agreement (as may be amended, supplemented, or restated from time to time, "Financing Agreement") and is still in the process of requesting approval from the Bank. Adjustments to the provisions of the credit agreement are carried out by postponing the obligation to pay the principal debt and interest bills owed based on the Financing Agreement by Kimia Farma from March 15, 2024 to June 30, 2024.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance this loan is amounted to Rp600,000,000 and Rp500,000,000, respectively.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kredit No. 096/PK-1114/XII/2023 tanggal 6 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk *Revolving Credit Facility (RFC)* untuk membiayai modal kerja yang dapat dipergunakan oleh PT Kimia Farma Tbk dan PT Kimia Farma Trading & Distribution, dengan limit Rp300.000.000. Perjanjian ini berlaku enam bulan hingga 6 Juli 2024. Pada tanggal laporan, perpanjangan dari pinjaman ini sedang dalam proses.

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas, Perusahaan diharuskan menjaga rasio keuangan, seperti *Debt to Equity (DER):* maksimal 3x, *Interest Service Coverage Ratio* (*ISCR*): minimal 1.5x, dan *Current Ratio* minimal 1x.

Berdasarkan Surat Permohonan Penyesuaian Ketentuan Perjanjian Kredit kepada PT Bank QNB Indonesia Tbk No. 010/KU 100/27/III/2024 tanggal 27 Maret 2024. Perusahaan sedang mengajukan penyesuaian perjanjian kredit (sebagaimana mungkin diubah, ditambah, atau dinyatakan kembali dari waktu ke waktu, "Perjanjian Pembiayaan") dan masih dalam proses permintaan persetujuan dari Pihak Bank. Penyesuaian ketentuan perjanjian kredit dilakukan dengan penundaan kewajiban pembayaran pokok utang dan tagihan bunga yang terhutang berdasarkan Perjanjian Pembiayaan oleh Kimia Farma terhitung 15 Maret 2024 sampai dengan 30 Juni 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp189.789.242 dan Rp289.900.000.

19. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Based on the credit Agreement Addendum No. 096/PK-1114/XII/2023 dated December 6 2023, the Company obtained a credit facility in the form of a Revolving Credit Facility (RFC) to finance working capital that can be used by PT Kimia Farma Tbk and PT Kimia Farma Trading & Distribution, with a limit of Rp300,000,000. This agreement is valid for six months until July 6, 2024. As of the reporting date, the extension of this loan is still in process.

For the credit facilities received above, the Company is required to maintain financial ratios, such as Debt to Equity (DER): a maximum of 3x, Interest Service Coverage Ratio (ISCR): a minimum of 1.5x, and a Current Ratio of at least 1x.

Based on the Letter of Request for Adjustment of Credit Agreement Terms to PT Bank QNB Indonesia Tbk No. 010/KU 100/27/III/2024 dated March 27, 2024. The Company is currently proposing an adjustment to the credit agreement (as may be amended, supplemented, or restated from time to time, "Financing Agreement") and is still in the process of requesting approval from the Bank. Adjustments to the provisions of the credit agreement are carried out by postponing the obligation to pay the principal debt and interest bills owed based on the Financing Agreement by Kimia Farma from March 15, 2024 to June 30, 2024.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance this loan is amounted to Rp189,789,242 and Rp289,900,000, respectively.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Hana Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 33/18/PK/BDG/2021 tanggal 26 Juli 2021, PT Lucas Djaja memperoleh Fasilitas Kredit Investasi yang digunakan untuk *Refinancing* sebesar maksimum Rp4.000.000 dengan jangka waktu 6 tahun sejak pencairan perjanjian pembiayaan, dengan suku bunga 8,5%p.a.

Selama perjanjian ini berlangsung maka tanpa persetujuan tertulis dari PT KEB Hana Bank, terlebih dahulu Grup wajib:

1. Grup wajib memberikan kepada Bank salinan Laporan Keuangan yang tidak diaudit untuk periode 6 bulan pertama dari tahun fiskal, dan laporan keuangan auditan untuk setiap tahun fiskal apabila laporan tersebut sudah tersedia tetapi dalam hal apapun tidak boleh lewat dari 90 hari kalender setelah penutupan tahun buku fiskal;
2. Grup wajib membayar dan melunasi semua pajak dan pungutan dari Pemerintah yang dikenakan kepada Grup;
3. Grup wajib mempertahankan kegiatan usahanya;
4. Grup wajib memberikan pemberitahuan tertulis kepada Bank selambat-lambatnya 10 Hari Kerja setelah terjadinya hal-hal berikut:
   a. Peristiwa Cidera Janji;
   b. Adanya perkara di pengadilan atau arbitrase, permohonan pailit terhadap Grup atau Penjamin oleh pihak lain;
   c. Hal-hal lainnya yang telah menimbulkan atau mungkin akan menimbulkan efek sangat material terhadap keadaan keuangan atau kemampuan Grup untuk membayar, apabila jatuh tempo, semua jumlah yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian ini;
   d. Kerusakan, kerugian, atau musnahnnya harta kekayaan milik Grup atau Penjamin yang dijaminkan di Bank;

19. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Hana Indonesia

Based on Credit Agrement No. 33/18/PK/BDG/2021 dated July 26, 2021, PT Lucas Djaja obtained an Investment Credit Facility which is used for Refinancing of a maximum of Rp4,000,000 with a period of 6 years from since disbursement of the financing agreement, with a rate 8.5%p.a.

During this agreement, without prior written approval from PT KEB Hana Bank, the Group must:

1. *The Group is required to provide the Bank with a copy of the unaudited Financial Statements for the first 6 months of the fiscal year, and the audited financial statements for each fiscal year if such reports are available but in any case not later than 90 calendar days after the close of the fiscal year;*
2. *The Group is required to pay and settle all taxes and levies from the Government imposed on the Group;*
3. *The Group is required to maintain its business activities;*
4. *The Group is required to provide written notice to the Bank no later than 10 Business Days after the following events occur:*
   a. Default Event;
   b. There are cases in court or arbitration, petition for bankruptcy against the Group or Guarantor by other parties;
   c. Other matters that have caused or are likely to have a material effect on the Group's financial condition or ability to pay, when due, all amounts payable under this Agreement;
   d. Damage, loss, or destruction of assets belonging to the Group or the Guarantor that are pledged at the Bank;

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Hana Indonesia (Lanjutan)

Selama perjanjian ini berlangsung maka tanpa persetujuan tertulis dari PT KEB Hana Bank, terlebih dahulu Grup wajib: (Lanjutan)

5. Grup wajib menggunakan Fasilitas Kredit sepenuhnya untuk tujuan tersebut;
6. Grup dengan ini mengizinkan Bank atau pihak yang ditunjuk BANK untuk setiap saat memeriksa Jaminan;
7. Penilaian Kembali;
8. Pemberian Kuasa kepada Bank;
9. Grup wajib membayar semua biaya yang bersangkutan dengan penagihan utang Grup kepada Bank berdasarkan Perjanjian ini dan perjanjian pengikatan jaminan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, termasuk namun tidak terbatas pada Biaya penagihannya apabila Bank menyerahkan penagihan dan penjualan Jaminan kepada Pihak Ketiga.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaminkan tanah dan bangunan berupa Gedung / pabrik yang berlokasi di Jl. Margacinta/Ciwastra No 100, Margasari – Buah Batu, Bandung dengan total luas tanah 2.096 m^2 dan total luas bangunan 2.912 m^2 atas nama PT Lucas Djaja.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp15.990.902 dan Rp15.998.790.

Berdasarkan Perjanjian Kredit PT Lucas Djaja dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.S.2022.0330/Dir CFS – Business Banking tanggal 11 Mei 2022, seluruh Fasilitas kredit dengan PT Bank KEB Hana Indonesia telah di take over oleh PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

19. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Hana Indonesiab *(Continued)*

During this agreement, without prior written approval from PT KEB Hana Bank, the Group must: (Continued)

5. *The Group is required to fully use the Credit Facility for that purpose;*
6. *The Group hereby authorizes the Bank or a party appointed by the BANK to check the Collateral at any time;*
7. *Reassessment;*
8. *Granting Power of Attorney to Banks;*
9. *The Group is required to pay all costs related to collecting the Group's debts to the Bank under this Agreement and the collateral binding agreement, both inside and outside the court, including but not limited to the collection fee if the Bank submits collection and sale of Collateral to a Third Party.*

For the credit facilities received above the Group are collateral land and building / factories located in Jl. Margacinta/Ciwastra No 100, Margasari – Buah Batu, Bandung with total land area are 2,096 m^2 and total building area are 2,912 m^2 on behalf of PT Lucas Djaja.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance amounted of this loan is amounted to Rp15,990,902 and Rp15,998,790.

Based on Letter of Credit Facility PT Lucas Djaja with PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.S.2022.0330/Dir CFS – Business Banking dated 11 May 2022, all credit facilities with PT Bank KEB Hana Indonesia have been taken over by PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Hana Indonesia (Lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang bank jangka pendek sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 43.

19. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Hana Indonesia *(Continued)*

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of short-term bank loan is disclosed in Note 43.

20. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

20. ACCOUNTS PAYABLE

This account represents payables arising from purchases of raw materials and indirect materials with details as follows:

a. Berdasarkan Pemasok / *a. By Suppliers*

	2023	2022*)	2021*)	
Pihak-pihak Berelasi (Catatan 40)				***Related Parties (Note 40)***
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	85.264.476	114.635.726	87.288.063	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Indo Farma (Persero) Tbk	36.818.409	14.505.093	1.960.207	*PT Indo Farma (Persero) Tbk*
PT Bio Farma (Persero)	23.572.204	68.130.041	24.336.976	*PT Bio Farma (Persero)*
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	474.542	211.628	605.735	*PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	--	570.909	1.197.535	*PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)*
Lain-lain	803.049	685.673	33.160.087	*Others*
Sub Jumlah	**146.932.680**	**198.739.069**	**148.548.603**	***Sub Total***

20. UTANG USAHA (Lanjutan) / *20. ACCOUNTS PAYABLE (Continued)*

a. Berdasarkan Pemasok (Lanjutan) / *a. By Suppliers (Continued)*

	2023	2022*)	2021*)	
Pihak Ketiga				***Third parties***
PT Anugerah Pharmindo Lestari	194.772.908	329.305.784	207.846.277	*PT Anugerah Pharmindo Lestari*
PT Anugrah Argon Medica	146.740.262	153.796.164	110.457.152	*PT Anugrah Argon Medica*
PT Enseval Putera Megatrading	114.135.549	140.869.065	69.577.740	*PT Enseval Putera Megatrading*
PT Mensa Bina Sukses	66.127.523	15.768.399	6.596.017	*PT Mensa Bina Sukses*
PT Parit Padang Global	66.127.523	54.266.385	35.055.629	*PT Parit Padang Global*
PT Pratapa Nirmala	37.042.645	12.232.305	16.755.520	*PT Pratapa Nirmala*
PT Etana Bio Technologies	35.938.642	15.003.425	16.485.428	*PT Etana Bio Technologies*
PT Millenium Pharmacon International	38.929.624	60.918.286	3.246.064	*PT Millenium Pharmacon International*
PT Suryaprana Nutrindo	35.984.167	--	--	*PT Suryaprana Nutrindo*
PT Bina San Prima	33.192.188	48.634.122	38.484.673	*PT Bina San Prima*
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	31.742.920	9.024.484	37.116.707	*PT Darya-Varia Laboratoria Tbk*
PT Meprofarm	30.505.626	15.082.302	7.414.974	*PT Meprofarm*
PT Satya Abadi Pharma	26.084.646	5.164.554	15.698.110	*PT Satya Abadi Pharma*
Gokul Overseas	20.618.000	--	--	*Gokul Overseas*
Piramal Critical Care Limited	19.753.968	8.628.456	--	*Piramal Critical Care Limited*
PT Radiant Sentra Nutrindo	19.672.856	--	--	*PT Radiant Sentra Nutrindo*
PT Harsen Laboratories	17.020.179	4.475.853	--	*PT Harsen Laboratories*
PT Penta Valent	16.770.522	16.896.155	10.907.600	*PT Penta Valent*
Abad Dua Satu Makmur	16.770.522	--	--	*Abad Dua Satu Makmur*
PT Tatarasa Primatama	16.042.943	8.718.735	15.446.809	*PT Tatarasa Primatama*
PT Satoria Aneka Industri	14.880.502	12.865.730	13.225.121	*PT Satoria Aneka Industri*
PT Natural Nutrindo	14.735.386	--	--	*PT Natural Nutrindo*
PT Sinar Goldsindo	14.130.541	--	--	*PT Sinar Goldsindo*
PT Bio Axion Healthindo	13.759.736	4.539.275	10.134.055	*PT Bio Axion Healthindo*
PT Fahrenheit Synthon Pharma	13.248.117	--	--	*PT Fahrenheit Synthon Pharma*
PT Tigaka Distrindo Perkasa	13.101.736	5.984.627	3.784.963	*PT Tigaka Distrindo Perkasa*
PT Likuid Pharmalab Indonesia	11.334.025	4.522.748	20.734.838	*PT Likuid Pharmalab Indonesia*
PT Merapi Utama Pharma	10.927.518	10.927.518	1.161.021	*PT Merapi Utama Pharma*
PT Avesta Continental Pack	10.856.567	10.867.287	12.150.503	*PT Avesta Continental Pack*
PT Pradipta Adipacific	10.040.445	--	--	*PT Pradipta Adipacific*
PT Holi Pharma	9.483.669	6.776.253	--	*PT Holi Pharma*
PT Impact Indonesia	9.332.588	--	--	*PT Impact Indonesia*
PT Tiga A	8.824.323	9.318.259	5.286.039	*PT Tiga A*
PT Novapharin Pharmaceutical Industrie	8.716.752	8.132.477	--	*PT Novapharin Pharmaceutical Industries*
PT United Dico Citas	7.893.496	5.754.154	6.402.624	*PT United Dico Citas*
PT Yarindo Farmatama	7.740.950	--	--	*PT Yarindo Farmatama*
PT Molex Ayus	7.312.067	12.371.128	7.209.420	*PT Molex Ayus*
PT Antar Mitra Sembada	7.185.857	41.167.796	25.816.061	*PT Antar Mitra Sembada*
PT Emjebe Pharma	6.932.512	7.949.361	9.368.535	*PT Emjebe Pharma*
PT Mega Medika Pharmaceuticals	6.848.378	--	--	*PT Mega Medika Pharmaceuticals*
Dankis	5.687.949	--	--	*Dankis*
PT Ferron Par Pharmaceuticals	5.200.362	--	--	*PT Ferron Par Pharmaceuticals*
Genex Pharma	5.096.914	--	--	*Genex Pharma*
PT Nufarindo	4.815.872	7.221.912	--	*PT Nufarindo*
PT Limas Lestari	4.365.690	5.913.822	--	*PT Limas Lestari*
Sinobright Pharmaceutical	4.242.428	3.244.263	--	*Sinobright Pharmaceutical*
PT Menjangan Sakti	3.054.409	16.504.972	--	*PT Menjangan Sakti*
PT Novell Pharmaceutical Laboratories	2.922.170	4.218.094	--	*PT Novell Pharmaceutical Laboratories*
PT Pura Barutama	2.101.504	4.203.669	--	*PT Pura Barutama*
PT Widatra Bhakti	--	14.354.879	--	*PT Widatra Bhakti*
Sungwun Pharmacopia Co. Ltd.	--	11.101.052	--	*Sungwun Pharmacopia Co. Ltd.*
PT Megasetia Agung Kimia	--	5.779.218	--	*PT Megasetia Agung Kimia*
PT Sinar Roda Utama	--	5.735.384	--	*PT Sinar Roda Utama*
CV Mutiara	--	4.912.333	--	*CV Mutiara*
PT Cosmax Indonesia	--	4.190.189	--	*PT Cosmax Indonesia*
PT Macrocitra Ardana S	--	--	14.305.153	*PT Macrocitra Ardana S*
Lain-lain (dibawah Rp4.000.000)	185.720.444	142.385.713	397.218.722	*Others (below Rp4,000,000)*
Sub Jumlah	**1.414.466.120**	**1.269.726.587**	**1.117.885.754**	***Sub Total***
Jumlah Utang Usaha	**1.561.398.800**	**1.468.465.656**	**1.266.434.357**	***Total Accounts Payable***

*) Disajikan Kembali/ As Restated

20. UTANG USAHA (Lanjutan) / *20. ACCOUNTS PAYABLE (Continued)*

b. Berdasarkan Umur / *b. By Aging Categories*

	2023	2022*)	2021*)	
Belum Jatuh Tempo	806.323.492	658.294.799	551.440.905	*Not Yet Due*
1 sampai dengan 30 Hari	325.571.841	331.757.454	307.222.619	*1-30 Days*
31 sampai dengan 60 Hari	189.930.743	254.049.086	247.176.836	*31-60 Days*
61 sampai dengan 150 Hari	100.969.185	144.864.016	124.590.834	*61-150 Days*
Lebih dari 150 Hari	138.603.539	79.500.300	36.003.163	*Over 150 Days*
Jumlah	**1.561.398.800**	**1.468.465.655**	**1.266.434.357**	***Total***

*) Disajikan Kembali/ As Restated

Jangka waktu kredit yang timbul akibat dari pembelian barang jadi, bahan baku, dan bahan pembantu baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri berkisar antara 30 sampai dengan 180 hari dan dalam transaksi tersebut dari pihak kreditur (*supplier*) tidak ada persyaratan atau jaminan tertentu.

The credit period occurred from overseas, purchase of finished goods, raw materials and supporting materials either from domestics or overseas between 30 and 180 days, and there was no certain requirement or guarantee from suppliers in the transactions.

c. Berdasarkan Mata Uang / *c. By Currencies*

	2023	2022*)	2021*)	
Rupiah	1.559.225.998	1.391.514.827	1.146.531.727	*Rupiah*
Mata Uang Asing				*Foreign Currency*
USD (2023: USD0 2022: USD4.891,67)	--	76.950.828	87.508.869	*USD (2023: USD0 2022: USD4.891,67)*
CNY (2023: CNY277,88 2022: CNY0)	602.925	--	--	*CNY (2023: CNY277.88 2022: CNY0)*
EUR (2023: EUR91,59 2022: EUR0)	1.569.877	--	475.564	*EUR (2023: EUR91,59 2022: EUR0)*
SAR (2023 & 2022: SAR0; 2021: SAR8.397,38;)	--	--	31.918.197	*SAR (2023 & 2022: SAR0; 2021: SAR8,397.38)*
Jumlah	**1.561.398.800**	**1.468.465.655**	**1.266.434.357**	***Total***

*) Disajikan Kembali/ As Restated

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 43.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of accounts payables is disclosed in Note 43.

21. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA / *21. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES*

Berdasarkan Pemasok / *By Vendor*

	2023	2022*)	
Distribution Financing	190.969.387	53.385.150	*Distribution Financing*
PT Bio Farma (Persero)	88.010.747	88.011.051	*PT Bio Farma (Persero)*
Jasa Dokter dan Reward Penjualan	55.380.992	3.542.783	*Doctor Fee and Sales Reward*
Trade Supplier Financing	35.344.518	100.888.127	*Trade Supplier Financing*
BPJS Kesehatan	1.257.700	680.114	*BPJS Kesehatan*
PT Kreasiboga Primatama	--	6.593.433	*PT Kreasiboga Primatama*
Dinas Kesehatan	--	2.121.338	*Health Office*
PT Alpine Cool Utama	--	1.705.507	*PT Alpine Cool Utama*
PT Perkebunan Nusantara VII	--	1.446.451	*PT Perkebunan Nusantara VII*
PT Takari Kokoh Sejahtera	--	1.018.075	*PT Takari Kokoh Sejahtera*
PT REL- ION Sterilization Service	--	667.462	*PT REL- ION Sterilization Service*
PT Tamaru Mitrasejati	--	369.135	*PT Tamaru Mitrasejati*
Sumbangan	--	76.653	*Donation*
PT Indofarma Tbk	--	4.263	*PT Indofarma Tbk*
Jumlah	**370.963.344**	**260.509.543**	***Total***

*) Disajikan Kembali/ As Restated

Trade Supplier Financing merupakan fasilitas pembiayaan lainnya yang diterima Grup dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berdasarkan akta nomor 424/00/DIR/KEU/10/2022 tanggal 26 Oktober 2022 dengan jumlah pembiayaan yang digunakan Perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp190.969.387 dan Rp53.385.150.

Trade Supplier Financing is other financing facility received by the Group from PT Bank Danamon Indonesia Tbk based on deed number 424/00/DIR/KEU/10/2022 dated October 26,2022 with a total financing used by the Company as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp190,969,387 and Rp53,385,150.

Distribution financing merupakan fasilitas pembiayaan sementara lainnya yang digunakan untuk pembayaran kepada principal yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk berdasarkan akta perjanjian No. 11 tanggal 9 Juni 2022 berupa Fasilitas Buyer Financing dengan jatuh tempo 90 hari. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan sebagai berikut:

Distribution financing is other temporary financing facility used for payments to the principals which received from PT Bank Syariah Indonesia Tbk based on the deed Num. 11 date June 9, 2022 in kind of Buyer Financing Facility term 90 days. This facility is used for financing as follows :

21. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (Lanjutan) / *21. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES (Continued)*

2023			
No. Perjanjian/ *No. Agreements*	**Tanggal/ *Date***	**Konsumen/ *Consumer***	**Jumlah/ *Amount***
568/00/DIR/KEU/10/2023	2 Oktober/ *October* 2023	PT Pratapa Nirmala	14.049.507.096
673/00/DIR/KEU/11/2023	22 November/ *November* 2023	PT Satoria Aneka Industri	11.595.429.078
544/00/DIR/KEU/10/2023	2 Oktober/ *October* 2023	PT Pratapa Nirmala	11.380.886.816
386/00/DIR/KEU/07/2023	20 Juli/ *July* 2023	PT Satoria Aneka Industri	9.405.278.155
514/00/DIR/KEU/09/2023	12 September/ *September* 2023	PT Satoria Aneka Industri	8.319.740.831
643/00/DIR/KEU/11/2023	10 November/ *November* 2023	PT Pratapa Nirmala	7.762.891.257
708/00/DIR/KEU/12/2023	27 Desember/ *December* 2023	PT Satoria Aneka Industri	7.357.817.596
403/00/DIR/KEU/07/2023	31 Juli/ *July* 2023	PT Satoria Aneka Industri	7.078.334.769
468/00/DIR/KEU/08/2023	22 Agustus/ *August* 2023	PT Satoria Aneka Industri	6.411.082.901
594/00/DIR/KEU/10/2023	16 Oktober/ *October* 2023	PT Satoria Aneka Industri	6.093.658.535
375/00/DIR/KEU/07/2023	13 Juli/ *July* 2023	PT Satoria Aneka Industri	6.065.842.692
616/00/DIR/KEU/10/2023	26 Oktober/ *October* 2023	PT Satoria Aneka Industri	6.038.169.597
629/00/DIR/KEU/11/2023	2 November/ *November* 2023	PT Satya Abadi Pharma	5.901.439.143
654/00/DIR/KEU/11/2023	14 November/ *November* 2023	PT Satoria Aneka Industri	5.735.133.253
518/00/DIR/KEU/09/2023	15 September/ *September* 2023	PT Pratapa Nirmala	5.510.909.694
704/00/DIR/KEU/12/2023	19 Agustus/ *August* 2023	PT Satoria Aneka Industri	5.503.517.878
658/00/DIR/KEU/11/2023	20 November/ *November* 2023	PT Darya Varia Laboratories Tbk	5.424.938.524
462/00/DIR/KEU/08/2023	18 Agustus/ *August* 2023	PT Satoria Aneka Industri	5.376.666.324
525/00/DIR/KEU/09/2023	22 September/ *September* 2023	PT Satoria Aneka Industri	5.061.666.719
492/00/DIR/KEU/09/2023	4 September/ *September* 2023	PT Pratapa Nirmala	4.930.804.127
491/00/DIR/KEU/09/2023	4 September/ *September* 2023	PT Satoria Aneka Industri	4.913.567.594
570/00/DIR/KEU/10/2023	5 Oktober/ *October* 2023	PT Satya Abadi Pharma	4.336.390.694
470/00/DIR/KEU/08/2023	25 Agustus/ *August* 2023	PT Satoria Aneka Industri	4.242.297.891
641/00/DIR/KEU/11/2023	10 November/ *November* 2023	PT Pratapa Nirmala	4.142.262.965
517/00/DIR/KEU/09/2023	15 September/ *September* 2023	PT Pratapa Nirmala	3.873.355.693
608/00/DIR/KEU/10/2023	31 Oktober/ *October* 2023	PT Pratapa Nirmala	3.857.401.700
360/00/DIR/KEU/07/2023	5 Juli/ *July* 2023	PT Satoria Aneka Industri	3.655.676.174
625/00/DIR/KEU/11/2023	2 November/ *November* 2023	PT Satoria Aneka Industri	3.531.966.259
705/00/DIR/KEU/12/2023	22 Desember/ *December* 2023	PT Satoria Aneka Industri	3.500.435.073
415/00/DIR/KEU/08/2023	4 Agustus/ *August* 2023	PT Satoria Aneka Industri	3.464.242.943
706/00/DIR/KEU/12/2023	27 Desember/ *December* 2023	PT Darya Varia Laboratories Tbk	1.758.405.535
493/00/DIR/KEU/09/2023	4 September/ *September* 2023	PT Pratapa Nirmala	1.717.830.075
684/00/DIR/KEU/12/2023	6 Desember/ *December* 2023	PT Pratapa Nirmala	1.094.217.918
642/00/DIR/KEU/11/2023	10 November/ *November* 2023	PT Pratapa Nirmala	980.120.944
640/00/DIR/KEU/11/2023	10 November/ *November* 2023	PT Pratapa Nirmala	542.066.990
567/00/DIR/KEU/10/2023	2 Oktober/ *October* 2023	PT Pratapa Nirmala	355.433.378
		Jumlah/ *Total*	**190.969.386.811**

21. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (Lanjutan) / *21. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES (Continued)*

2022			
No. Perjanjian/ No. Agreements	**Tanggal/ Date**	**Konsumen/ Consumer**	**Jumlah/ Amount**
372/00/DIR/KEU/09/2022	19 September/ *September* 2022	PT Satoria Aneka Industri	12.783.822.457
465/00/DIR/KEU/11/2022	29 November/ *November* 2022	PT Pratapa Nirmala	12.423.913.185
417/00/DIR/KEU/10/2022	19 Oktober/ *October* 2022	PT Satoria Aneka Industri	12.352.926.806
446/00/DIR/KEU/11/2022	15 November/ *November* 2022	PT Satoria Aneka Industri	8.223.531.756
445/00/DIR/KEU/11/2022	15 November/ *November* 2022	PT Satya Abadi Pharma	7.600.956.014
			53.385.150.218

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang lain-lain sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 43.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of other payables is disclosed in Note 43.

22. BEBAN AKRUAL / *22. ACCRUED EXPENSES*

	2023	**2022*)**	**2021*)**	
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	236.850.386	232.400.646	268.570.172	*Salaries and Employee's Welfare*
Biaya Umum dan Pemeliharaan	46.773.940	87.020.867	58.545.236	*General And Maintenance Expenses*
Promosi dan Beban Penjualan	46.970.862	20.539.612	26.616.913	*Promotional and Selling Expenses*
Biaya Bunga Bank	40.431.989	--	10.937.500	*Interest Expense*
Biaya Pabrikasi & Produksi	16.580.399	11.250.812	8.056.241	*Manufacturing Expenses*
Biaya Pengiriman	4.586.698	5.308.900	20.660.355	*Delivery Expenses*
Bahan Bakar	3.951.699	3.032.255	--	*expenses*
Jasa Profesional	549.655	5.951.022	4.155.143	*Professional Fee*
Lain-lain	2.753.215	710.588	3.023.853	*Others*
Jumlah	**399.448.843**	**366.214.702**	**400.565.413**	***Total***

*) Disajikan Kembali/ As Restated

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas beban akrual sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 43.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of accrued expense is disclosed in Note 43.

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *23. LONG-TERM BANK LOAN*

	2023	2022	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	577.051.881	838.106.611	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	550.000.000	1.443.543.128	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten Tbk	418.750.000	479.166.667	*PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten Tbk*
PT Bank DKI	330.000.000	520.000.000	*PT Bank DKI*
PT Bank Muamalat Indonesia	234.607.143	327.035.714	*PT Bank Muamalat Indonesia*
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.205.116	3.890.759	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	6.142.400	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	--	67.056	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(1.537.442.617)	(2.073.811.949)	*Less: Current Portion*
Saldo akhir	**576.171.523**	**1.544.140.386**	***Ending balance***

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk / *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1,1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio *EBITDA* terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (*DSCR*) tidak kurang dari 1,1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup belum memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratio on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1,1 time, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1,1 times. As of December 31, 2023, the Group have not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

Berdasarkan Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CBG.CB1/SPD.SPPK.071/2019 tanggal 26 Juni 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan total plafon sebesar Rp19.000.000.000 dikenakan suku bunga 10% per tahun dengan jangka waktu dari 26 Juni 2019 - 31 Desember 2023 (termasuk *grace period* sampai dengan 30 Juni 2020).

Based on the Letter of Credit Agreement No. CBG.CB1/SPD.SPPK.071/2019 dated June 26, 2019, the Company obtained an Investment Credit (KI) facility with a total plafond of Rp19,000,000,000 subject to an interest rate of 10% per annum with a term from June 26, 2019 - December 31, 2023 (including the grace period until June 30, 2020).

Atas fasilitas kredit tersebut, Grup sudah melunasi fasilitas pinjaman pada 31 Desember 2023.

For the credit facilities, the Group has paid the credit as of December 31, 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Nihil dan Rp6.142.400.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of this loan amounted to Nil and Rp6,142,400, respectively.

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Persyaratan Fasilitas Kredit No. BIN/3.1/742/R tanggal 8 November 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., yang terdiri dari fasilitas kredit investasi bagian dari *Club Deal* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia sebesar maksimum Rp295.026.129 dan fasilitas kredit investasi IDC sebesar maksimum Rp27.380.157 serta fasilitas *non-cash loan* untuk LC impor sebagai sub *limit* fasilitas kredit investasi sebesar maksimum Rp295.026.129 dengan jangka waktu maksimum selama 7 tahun termasuk *grace period* selama 2 tahun.

Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi Perusahaan di Jalan Raya Banjaran Km. 16, Kabupaten Bandung dan dijamin dengan tanah beserta bangunan dan peralatan di atasnya untuk sertifikat HGB No. 865/ Lebakwangi dan sertifikat HGB No. 5/ Batukarut atas nama Perusahaan yang diikat dengan hak tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp25.260.000 serta Bangunan, Mesin, Peralatan Laboratorium, dan semua Perlengkapan/ Inventaris Pabrik Banjaran yang diikat secara fidusia sebesar Rp1.184.583.000 (Catatan 11). Pada tanggal 30 September 2022 pinjaman ini telah dilunasi.

Pada tanggal 18 Maret 2020, Grup menerima fasilitas *term loan* yang tertuang pada Perjanjian Kredit No.002/BIN/PK/2020 dan telah memperbaharui menjadi persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Restrukturisasi No. 4/002/BIN/PK/2020 pada tanggal 30 Oktober 2024.

Nilai Fasilitas saat ini sebesar Rp550.000.000 yang digunakan untuk akuisisi PT Phapros Tbk dengan jatuh tempo tanggal 30 November 2024.

23. LONG-TERM BANK LOAN *(Continued)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Approval Letter for Credit Facilities No. BIN/3.1/742/R dated November 8, 2016, the Company obtained investment credit facilities from Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., which consists of investment credit facility part of a Club Deal with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. and Indonesian Export Financing Agency - maximum amount of Rp295,026,129 and the investment credit facility IDC maximum amount of Rp27,380,157 as well as non-cash loan facility to import LC as a sub limit investment credit facility of a maximum Rp295,026,129 with a maximum term of 7 years, including a grace period of 2 years.

This credit facility used to finance the construction of production facilities of the Company in Jalan Raya Banjaran Km. 16, Bandung regency and secured by land and buildings and equipment above to HGB No. 865/ Lebakwangi and HGB No. 5/ Batukarut registered under the Company which is bound with mortgage with a binding value of Rp25,260,000 and Building, Machinery, Laboratory Equipment, and all Equipment/ Inventory Factory Banjaran which is bound by fiduciary Rp1,184,583,000 (Note 11). On September 30, 2022 this credit has been paid.

As of March 18,2020, Groups obtained credit facility or term loan throught credit agreement No.002/BIN/PK/2020 and has been updated to Credit Agreement Resctructuring No.4/002/BIN/PK/2020 dated October 30, 2024.

The amounted of Facility is Rp550,000,000 that used for Acquisitiof of PT Phapros and due dated November 30, 2024.

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup belum memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Berdasarkan Surat Permohonan Penyesuaian Ketentuan Perjanjian Kredit kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. 014/KU 100/27/III/2024 tanggal 27 Maret 2024. Perusahaan sedang mengajukan penyesuaian perjanjian kredit (sebagaimana mungkin diubah, ditambah, atau dinyatakan kembali dari waktu ke waktu, "Perjanjian Pembiayaan") dan masih dalam proses permintaan persetujuan dari Pihak Bank. Penyesuaian ketentuan perjanjian kredit dilakukan dengan penundaan kewajiban pembayaran pokok utang dan tagihan bunga yang terhutang berdasarkan Perjanjian Pembiayaan oleh Kimia Farma terhitung 15 Maret 2024 sampai dengan 30 Juni 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp550.000.000 dan Rp1.443.543.128.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 1 Desember 2020, Perusahaan dan Entitas anak KFA memperoleh fasilitas kredit Pembiayaan Musyarakah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang tertuang dalam Surat Persetujuan Pembayaran (SP3) No. 037/OL/CLR-SOE/XII/2020 yang dilegalisasi melalui akta Notaris No.02 Tanggal 7 Desember 2020 dari M. Nova Faisal.

23. LONG-TERM BANK LOAN *(Continued)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk *(Continued)*

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 times. As of December 31, 2023, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

Based on the Letter of Request for Adjustment of Credit Agreement Terms to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. 014/KU 100/27/III/2024 dated March 27, 2024. The Company is currently proposing an adjustment to the credit agreement (as may be amended, supplemented, or restated from time to time, "Financing Agreement") and is still in the process of requesting approval from the Bank. Adjustments to the provisions of the credit agreement are carried out by postponing the obligation to pay the principal debt and interest bills owed based on the Financing Agreement by Kimia Farma from March 15, 2024 to June 30, 2024.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance this loan is amounted to Rp550,000,000 and Rp1,443.543.128, respectively.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

On December 1, 2020, Company and Subsidiaries KFA obtained credit facilities Musyarakah Financing from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk throught Credit Agreement No. 037/OL/CLR-SOE/XII/2020 and legalized through Notarial Deed No.02 dated December 7, 2020 from M. Nova Faisal.

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Lanjutan)

Nilai fasilitas kredit pembiayaan musyarakah sebesar Rp200.000.000 yang akan digunakan oleh *refinancing asset* untuk Entitas Induk dan pembangunan atau renovasi asset untuk KFA. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu 60 bulan terhitung dari tanggal 7 Desember 2020.

Selama fasilitas kredit belum lunas, Grup wajib:

1. Melakukan semua kegiatan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usaha dalam kebiasaan usaha yang wajar;
2. Menjaga semua aset, properti dan fasilitas lainnya yang diperlukan atau diinginkan untuk kegiatan usaha;
3. Membangun dan mengembangkan kegiatan usaha;
4. Membayar pembayaran pajak lainnya (jika ada) yang dikenakan, dipungut atau diklaim sehubungan dengan Musyarakah atau kegiatan usaha oleh otoritas perpajakan yang terkait dan mengumpulkan semua pajak terkait pada waktu yang tepat;
5. Memperoleh semua kewenangan dan ijin yang diperlukan sehubungan dengan Modal Musyarakah, kegiatan usaha dan transaksi yang dimaksudkan oleh Perjanjian;
6. Menjaga rekening nasabah agar mencukupi dan akurat sehubungan dengan kegiatan usaha dan Modal Musyarakah.

23. LONG-TERM BANK LOAN *(Continued)*

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk *(Continued)*

The amount of credit facilities musyarakah financing amounted Rp200,000,000 that used for Asset Refinancing for the Parent Entity and Subsidiaries KFA for asset renovation. This agreement valid on 60 Months from December 7, 2020.

As long as the credit facility has not been paid off, Group must:

1. *Carry out all activities necessary to carry out business activities in a reasonable business practice;*
2. *Maintain all assets, property and other facilities required or desired for business activities;*
3. *Build and develop business activities;*
4. *Pay the payment of other taxes (if any) imposed, collected or claimed in connection with Musyarakah or business activities by the relevant taxation authority and collect all relevant taxes in a timely manner;*
5. *Obtain all necessary authorities and permits in connection with Musyarakah Capital, business activities and transactions contemplated by the Agreement;*
6. *Maintain customer accounts to be sufficient and accurate in relation to business activities and Musyarakah Capital.*

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Juli 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pembiayaan Musyarakah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang tertuang dalam Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan (SP3) No. 024/OL/BMI/CBD/VI/2021 yang dilegalisasi melalui akta Notaris No.16 Tanggal 21 Juli 2021 Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H.

Nilai fasilitas kredit pembiayaan musyarakah sebesar Rp300.000.000. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu 60 bulan sejak 7 Desember, 2020, dengan nisbah bagi hasil menggunakan *net revenue sharing* yang dapat direviu dan dievaluasi atas kesepakatan para pihak.

Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus (*clean basis* dan *negative pledge*) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Hak bank sebagai pemberi fasilitas adalah *pari passu* tanpa preferen dengan hak-hak pemberi fasilitas tidak dijamin lainnya (*unsecured creditor*) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Bank sebagai pemberi fasilitas tidak dijamin dengan agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan nasabah baik barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

23. LONG-TERM BANK LOAN *(Continued)*

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk *(Continued)*

On July 29, 2021, Entity obtained credit facilities Musyarakah Financing from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk throught Credit Agreement No.024/OL/BMI/CBD/VI/2021 and legalized through Notarial Deed No.16 dated July 21, 2021 from Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H.

The amount of credit facilities musyarakah financing amounted Rp300,000,000. This agreement valid on 60 Months from December 7, 2020, with a net revenue sharing ratio of using profit sharing that can be reviewed and evaluated on the agreement of the parties.

This facility is not secured by special collateral (clean basis and negative pledge).

1. *The bank's rights as a facility provider are pari passu without preference with the rights of other unsecured facility providers (unsecured creditors) in accordance with applicable laws and regulations.*
2. *The bank as a facility provider is not guaranteed by special collateral but is guaranteed by all of the customer's assets, both movable and immovable, both existing and future in accordance with the provisions in Article 1131 and Article 1132 of the Indonesian Civil Code.*

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Lanjutan)

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1,1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 2 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (*DSCR*) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup belum memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Berdasarkan Surat Permohonan Penyesuaian Ketentuan Perjanjian Kredit kepada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk No. 008/KU 100/27/III/2024 tanggal 27 Maret 2024. Perusahaan sedang mengajukan penyesuaian perjanjian kredit (sebagaimana mungkin diubah, ditambah, atau dinyatakan kembali dari waktu ke waktu, "Perjanjian Pembiayaan") dan masih dalam proses permintaan persetujuan dari Pihak Bank. Penyesuaian ketentuan perjanjian kredit dilakukan dengan penundaan kewajiban pembayaran pokok utang dan tagihan bunga yang terhutang berdasarkan Perjanjian Pembiayaan oleh Kimia Farma terhitung 15 Maret 2024 sampai dengan 30 Juni 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp234.607.142 dan Rp327.035.724.

23. LONG-TERM BANK LOAN *(Continued)*

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk *(Continued)*

For the credit facilities received of the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1.1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 2 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 times. As of December 31, 2023, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

Based on the Letter of Request for Adjustment of Credit Agreement Terms to PT Bank Muamalat Indonesia Tbk No. 008/KU 100/27/III/2024 dated March 27, 2024. The Company is currently proposing an adjustment to the credit agreement (as may be amended, supplemented, or restated from time to time, "Financing Agreement") and is still in the process of requesting approval from the Bank. Adjustments to the provisions of the credit agreement are carried out by postponing the obligation to pay the principal debt and interest bills owed based on the Financing Agreement by Kimia Farma from March 15, 2024 to June 30, 2024.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance amounted of this loan is amounted to Rp234,607,142 and Rp327,035,724.

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank DKI

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 29 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja *aflopend non revolving* dari PT Bank DKI untuk tambahan modal kerja operasional Perusahaan sebesar maksimum Rp375.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 48 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Fasilitas kredit tersebut dibebankan suku bunga tahunan sebesar 7,6% per tahun.

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 29 Maret 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah *Aflopend* yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek Perusahaan sebesar maksimum Rp375.000.000 dengan jangka waktu 48 bulan sejak penandatanganan perjanjian pembiayaan, dengan nisbah bagi hasil 98,61% menggunakan *profit sharing (gross profit)* yang dapat direviu dan dievaluasi atas kesepakatan para pihak.

Selama fasilitas kredit belum lunas, Grup wajib:

1. Menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan penggunaannya;
2. Menyampaikan laporan keuangan *inhouse* setiap triwulan paling lambat 60 hari setelah akhir laporan;
3. Menyampaikan laporan keuangan diaudit tahunan yang diaudit oleh KAP yang terdaftar di OJK yang paling lambat 180 hari setelah akhir periode laporan. Apabila terjadi pelanggaran atas batas waktu tersebut, maka kolektibilitas fasilitas diturunkan menjadi setinggi-tingginya pada kolektibilitas kurang lancar;
4. Menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (*DSCR*) tidak kurang dari 1 kali;

23. LONG-TERM BANK LOAN *(Continued)*

PT Bank DKI

Based on Deed No.10 dated March 29, 2021, the Company obtained non revolving aflopend working capital loan facility for fixed-term loans from PT Bank DKI for additional working capital at maximum Rp375,000,000. This facility has 48 months terms since the credit agreement signed. This facility bears annual interest rate of 7.6% p.a.

Based on Deed No. 16 dated March 29, 2021 the Company obtained an Aflopend Musyarakah Working Capital Credit Facility which is used for the Short-Term Operational Working Capital Company of a maximum of Rp375,000,000 with a period of 48 months from the signing of the financing agreement, with a profit sharing ratio of 98.61% using profit sharing (gross profit) that can be reviewed and evaluated on the agreement of the parties.

As long as the credit facility has not been paid off, Group must:

1. *Using credit facilities according to their intended use;*
2. *Submit quarterly inhouse financial reports no later than 60 days after the end of the report;*
3. *Submit an annual audited financial report audited by KAP registered with OJK no later than 180 days after the end of the reporting period. In the event of a violation of the said time limit, the collectibility of the facility is reduced to the maximum for substandard collectibility;*
4. *Maintain consolidated financial ratios, such as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 time, the ratio of total liabilities to capital is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to maturing liabilities and interest expense (DSCR) is not less than 1 time;*

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank DKI (Lanjutan)

Selama fasilitas kredit belum lunas, Grup wajib: (Lanjutan)

5. Menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (*DSCR*) tidak kurang dari 1 kali;
6. Segera memberitahukan kepada PT Bank DKI apabila terjadi hal-hal yang mengakibatkan terjadinya risiko kredit;
7. Dalam hal terjadi penurunan kolektibilitas PT Bank DKI atau pihak lain yang ditunjuk diizinkan untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Debitur, pembukuan dan catatan-catatan yang dibuat oleh Debitur dalam memenuhi seluruh kewajibannya kepada Bank serta meminta informasi dari pihak ketiga lainnya dan biaya-biaya yang timbul untuk melaksanakan kegiatan tersebut merupakan beban Debitur;
8. Memperpanjang/ memperbarui perjanjian-perjanjian yang diperlukan dan menyampaikan salinan nya pada PT Bank DKI;
9. Menyampaikan akta perubahan anggaran dasar Perseroan setiap ada perubahan anggaran dasar disertai kelengkapan dokumentasinya;
10. Mengizinkan PT Bank DKI atau pihak lain yang ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Debitur, serta pemeriksaan terhadap seluruh jaminan;
11. Memenuhi ketentuan yang berlaku, baik dikeluarkan oleh Bank, Pemerintah Republik Indonesia, atau ketentuan umum praktik bisnis;
12. Senantiasa menjaga kolektibilitas Perusahaan dan pengurus Perusahaan dalam kondisi lancar.

23. LONG-TERM BANK LOAN *(Continued)*

PT Bank DKI *(Continued)*

As long as the credit facility has not been paid off, Group must: (Continued)

5. *Maintain consolidated financial ratios, such as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 time, the ratio of total liabilities to capital is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to maturing liabilities and interest expense (DSCR) is not less than 1 time;*
6. *Immediately notify PT Bank DKI in the event of things that result in credit risk;*
7. *In the event of a decrease in the collectibility of PT Bank DKI or other appointed parties, it is permitted to conduct audits of the Debitur's business and financial activities, books and records made by the Debtor in fulfilling all his obligations to the Bank and request information from other third parties and costs incurred. incurred to carry out such activities shall be borne by the Debtor;*
8. *Extend/renew the required agreements and submit a copy to PT Bank DKI;*
9. *Submit a deed of amendment to the articles of association of the Company every time there is a change in the articles of association accompanied by complete documentation;*
10. *Permit PT Bank DKI or other appointed parties to conduct audits of the Debtor's business and financial activities, as well as examination of all guarantees;*
11. *Comply with applicable regulations, whether issued by the Bank, the Government of the Republic of Indonesia, or general provisions of business practice;*
12. *Always maintain the collectibility of the Company and the management of the Company in a smooth condition.*

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank DKI (Lanjutan)

Fasilitas ini merupakan jaminan umum tanpa penyerahan/ pengikatan agunan disertai akta pernyataan *negative pledge* yang menyatakan:

1. PT Kimia Farma Tbk tidak menyerahkan jaminan kepada kreditur untuk dilakukan pengikatan secara preferen dengan hak tanggungan, fidusia, hipotek, gadai atau sejenisnya atas sebagian dan/ atau seluruh aset untuk tujuan menjamin fasilitas kredit, sehingga seluruh kreditur memiliki hak yang sama atas aset PT Kimia Farma Tbk.

2. Pelaksanaan *negative pledge* ini berlaku efektif terhadap harta kekayaan PT Kimia Farma Tbk baik yang ada dan belum menjadi agunan kreditur lain maupun harta kekayaan PT Kimia Farma Tbk yang aka nada, tidak akan dijadikan agunan atau tidak diagunkan kepada kreditur lain terhitung sejak tanggal ditandatanganinya ketentuan *negative pledge* sampai dengan dilepasnya ketentuan nefative pledge oleh PT Bank DKI dan apabila fasilitas kredit/ pembiayaan yang diperolehnya dari kreditur lain tersebut lunas dan agunan telah bebas, maka PT Kimia Farma Tbk tidak akan mengalihkan, menyerahkan, mengikat dan/ atau membebani harta kekayaannya tersebut kepada kreditur lain, dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 1131 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup belum memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

23. LONG-TERM BANK LOAN *(Continued)*

PT Bank DKI *(Continued)*

This facility is a general guarantee without delivery/binding of collateral accompanied by a negative pledge statement which states:

1. *PT Kimia Farma Tbk does not hand over collateral to creditors for preferential binding with encumbrances, fiduciaries, mortgages, pledges or the like over some and/or all assets for the purpose of guaranteeing credit facilities, so that all creditors have the same rights over PT Kimia Farma Tbk's assets.*

2. *The implementation of this negative pledge applies effectively to the assets of PT Kimia Farma Tbk, both existing and not yet used as collateral for other creditors, as well as assets of PT Kimia Farma Tbk which will be, will not be used as collateral or will not be used as collateral to other creditors as of the date the negative pledge provisions are signed. until the negative pledge provisions are released by PT Bank DKI and if the credit/financing facilities obtained from other creditors are paid off and the collateral is free, then PT Kimia Farma Tbk will not transfer, hand over, bind and/or encumber its assets to other creditors, taking into account the provisions in Article 1131 of the Civil Code.*

As of December 31, 2023, the Group has not complied with all of the covenant specified in the agreements.

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank DKI (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Permohonan Penyesuaian Ketentuan Perjanjian Kredit kepada PT Bank DKI No. 013/KU 100/27/III/2024 tanggal 27 Maret 2024. Perusahaan sedang mengajukan penyesuaian perjanjian kredit (sebagaimana mungkin diubah, ditambah, atau dinyatakan kembali dari waktu ke waktu, "Perjanjian Pembiayaan") dan masih dalam proses permintaan persetujuan dari Pihak Bank. Penyesuaian ketentuan perjanjian kredit dilakukan dengan penundaan kewajiban pembayaran pokok utang dan tagihan bunga yang terhutang berdasarkan Perjanjian Pembiayaan oleh Kimia Farma terhitung 15 Maret 2024 sampai dengan 30 Juni 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp330.000.000 dan Rp520.000.000.

PT KEB Hana Bank

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 33/18/PK/BDG/2021 tanggal 26 Juli 2021, PT Lucas Djaja memperoleh Fasilitas Kredit Investasi yang digunakan untuk *Refinancing* sebesar maksimum Rp4.000.000 dengan jangka waktu 6 tahun sejak pencairan perjanjian pembiayaan, dengan suku bunga 8,5%p.a.

23. LONG-TERM BANK LOAN *(Continued)*

PT Bank DKI *(Continued)*

Based on the Letter of Request for Adjustment of Credit Agreement Terms to PT Bank DKI No. 013/KU 100/27/III/2024 dated March 27, 2024. The Company is currently proposing an adjustment to the credit agreement (as may be amended, supplemented, or restated from time to time, "Financing Agreement") and is still in the process of requesting approval from the Bank. Adjustments to the provisions of the credit agreement are carried out by postponing the obligation to pay the principal debt and interest bills owed based on the Financing Agreement by Kimia Farma from March 15, 2024 to June 30, 2024.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance amounted of this loan is amounted to Rp330,000,000 and Rp520,000,000.

PT KEB Hana Bank

Based on Credit Agrement No. 33/18/PK/BDG/2021 dated July 26, 2021, PT Lucas Djaja obtained an Investment Credit Facility which is used for Refinancing of a maximum of Rp4,000,000 with a period of 6 years from the signing of the financing agreement, with a rate 8.5%p.a.

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT KEB Hana Bank (Lanjutan)

Selama perjanjian ini berlangsung maka tanpa persetujuan tertulis dari PT KEB Hana Bank, terlebih dahulu Grup wajib:

1. Grup wajib memberikan kepada Bank salinan Laporan Keuangan yang tidak diaudit untuk periode 6 bulan pertama dari tahun fiskal, dan laporan keuangan auditan untuk setiap tahun fiskal apabila laporan tersebut sudah tersedia tetapi dalam hal apapun tidak boleh lewat dari 90 hari kalender setelah penutupan tahun buku fiskal;
2. Grup wajib membayar dan melunasi semua pajak dan pungutan dari Pemerintah yang dikenakan kepada Grup;
3. Grup wajib mempertahankan kegiatan usahanya;
4. Grup wajib memberikan pemberitahuan tertulis kepada Bank selambat-lambatnya 10 Hari Kerja setelah terjadinya hal-hal berikut:
   a. Peristiwa Cidera Janji;
   b. Adanya perkara di pengadilan atau arbitrase, permohonan pailit terhadap Grup atau Penjamin oleh pihak lain;
   c. Hal-hal lainnya yang telah menimbulkan atau mungkin akan menimbulkan efek sangat material terhadap keadaan keuangan atau kemampuan Grup untuk membayar, apabila jatuh tempo, semua jumlah yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian ini;
   d. Kerusakan, kerugian, atau musnahnnya harta kekayaan milik Grup atau Penjamin yang dijaminkan di Bank;

23. LONG-TERM BANK LOAN *(Continued)*

PT KEB Hana Bank *(Continued)*

During this agreement, without prior written approval from PT KEB Hana Bank, the Group must:

1. *The Group is required to provide the Bank with a copy of the unaudited Financial Statements for the first 6 months of the fiscal year, and the audited financial statements for each fiscal year if such reports are available but in any case not later than 90 calendar days after the close of the fiscal year;*
2. *The Group is required to pay and settle all taxes and levies from the Government imposed on the Group;*
3. *The Group is required to maintain its business activities;*
4. *The Group is required to provide written notice to the Bank no later than 10 Business Days after the following events occur:*
   a. Default Event;
   b. There are cases in court or arbitration, petition for bankruptcy against the Group or Guarantor by other parties;
   c. Other matters that have caused or are likely to have a material effect on the Group's financial condition or ability to pay, when due, all amounts payable under this Agreement;
   d. Damage, loss, or destruction of assets belonging to the Group or the Guarantor that are pledged at the Bank;

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT KEB Hana Bank (Lanjutan)

Selama perjanjian ini berlangsung maka tanpa persetujuan tertulis dari PT KEB Hana Bank, terlebih dahulu Grup wajib: (Lanjutan)

5. Grup wajib menggunakan Fasilitas Kredit sepenuhnya untuk tujuan tersebut;
6. Grup dengan ini mengizinkan Bank atau pihak yang ditunjuk bank untuk setiap saat memeriksa Jaminan;
7. Penilaian Kembali;
8. Pemberian Kuasa kepada Bank;
9. Grup wajib membayar semua biaya yang bersangkutan dengan penagihan utang Grup kepada Bank berdasarkan Perjanjian ini dan perjanjian pengikatan jaminan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, termasuk namun tidak terbatas pada Biaya penagihannya apabila Bank menyerahkan penagihan dan penjualan Jaminan kepada Pihak Ketiga.

Tidak ada *covenant* rasio yang harus dipenuhi terhadap fasilitas ini.

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas Grup diharuskan menjaminkan tanah dan bangunan berupa Gedung/ pabrik yang berlokasi di Jl. Margacinta/Ciwastra No 100, Margasari – Buah Batu, Bandung dengan total luas tanah 2.096 m^2 dan total luas bangunan 2.912 m^2 atas nama PT Lucas Djaja.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp3.205.686 dan Rp3.890.759.

23. LONG-TERM BANK LOAN *(Continued)*

PT KEB Hana Bank *(Continued)*

During this agreement, without prior written approval from PT KEB Hana Bank, the Group must: (Continued)

5. *The Group is required to fully use the Credit Facility for that purpose;*
6. *The Group hereby authorizes the Bank or a party appointed by the bank to check the Collateral at any time;*
7. *Reassessment;*
8. *Granting Power of Attorney to Banks;*
9. *The Group is required to pay all costs related to collecting the Group's debts to the Bank under this Agreement and the collateral binding agreement, both inside and outside the court, including but not limited to the collection fee if the Bank submits collection and sale of Collateral to a Third Party.*

There's no ratio covenant that need to be achieved for this facility.

For the credit facilities received above the Group are collateral land and building / factories located in Jl. Margacinta/Ciwastra No 100, Margasari – Buah Batu, Bandung with total land area are 2,096 m^2 and total building area are 2,912 m^2 on behalf of PT Lucas Djaja.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance amounted of this loan is amounted to Rp3,205,686 and Rp3,890,759.

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 1547/0437/21 tanggal 6 Mei 2021, PT Marin Liza Farmasi memperoleh Fasilitas Kredit Lokal yang digunakan untuk modal kerja sebesar maksimum Rp568.000 dengan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2022. Selain itu, PT Marin Liza Farmasi memperoleh Fasilitas *Installment Loan* sebesar Rp142.000 dengan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2024. Kedua kredit tersebut dibebani suku bunga sebesar 9,99%p.a. Fasilitas ini sudah dilunasi pada Mei 2024.

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas Grup diharuskan menjaminkan sebidang tanah yang berlokasi di Margasari – Buah Batu, Bandung dengan total luas tanah 113 m^2 atas nama PT Marin Liza Farmasi.

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio *EBITDA* terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (*DSCR*) tidak kurang dari 2 kali. Grup telah melunasi pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Nihil dan Rp67.056.

23. LONG-TERM BANK LOAN *(Continued)*

PT Bank Centra Asia Tbk

Based on Credit Agrement No. 1547/0437/21 dated May 6, 2021, PT Marin Liza Farmasi obtained a Local Credit Facility which is used for working capital of a maximum of Rp568,000 due to May 6, 2022. Beside that, PT Marin Liza Farmasi obtained Installment Loan Facility of a maximum Rp142,000 with due to May 6, 2024. Both of facilities has rate 9.99% p.a. This facility has been paid in May 2024.

For the credit facilities received above the Group are collateral land located in Margasari – Buah Batu, Bandung with total land area are 113 m^2 on behalf of PT Marin Liza Farmasi.

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 time, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 2 times. The Group has paid off this loan on March 31, 2023.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance amounted of this loan is amounted to Nil and Rp67,056.

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Penegasan Pembiayaan No. S.2021.101/MBI/DIR *Global – Public Sector* tanggal 31 Agustus 2021 Pemegang Saham Utama (PT Bio Farma (Persero) Grup memperoleh Fasilitas *Musyarakah Line* yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja sebesar maksimum Rp750.000.000 yang dapat digunakan oleh PT Kimia Farma Tbk dengan jangka waktu 3 tahun sejak akad pembiayaan dan atau perjanjian fasilitas kredit hingga 24 Oktober 2024, dengan tingkat nisbah 6,25% per tahun. Nasabah wajib menjaga prinsip kesetaraan dengan kreditur lainnya, tidak diperkenankan memberikan jaminan apapun pada masa yang akan datang kepada para kreditur lainnya yang memberikan fasilitas pembiayaan serupa (*Term Loan).*

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Kredit No. S.2022.0330 tanggal 11 Mei 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

i) Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah batas sebesar Rp15.000.000. Suku bunga sebesar 7,5% per tahun, dan memiliki jangka waktu 1 tahun sejak pencairan.

ii) Fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PBB)-1 dengan jumlah batas sebesar Rp20.000.000. Suku bunga sebesar 7,5% per tahun, dan memiliki jangka waktu 1 tahun sejak pencairan.

iii) Fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PBB)-2 dengan jumlah batas sebesar Rp6.000.000. Suku bunga sebesar 7,5% per tahun, dan memiliki jangka waktu 1 tahun sejak pencairan. Biaya Provisi sebesar 0,25%.

23. LONG-TERM BANK LOAN *(Continued)*

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based On Letter of Confirmation of Financing No. S.2021.101/MBI/DIR Global – Public Sector dated August 31, 2021 the Group Ultimate Shareholder (PT Bio Farma (Persero) had received the facility Musyarakah Line which was used for funded the working capital amounted to max Rp750,000,000 which can be used by PT Kimia Farma Tbk for 3 years period since the signed agreement until October 24, 2024, with the shared income 6.25% p.a. Customers are required to maintain the principle of equality with other creditors, are not allowed to provide any guarantees in the future to other creditors who provide similar financing facilities (Term Loans).

Based on Letter of Credit Facility No. S.2022.0330 dated May 11, 2022, the Company obtained credit facility as follow:

i) Overdraft Facility, with an initial limit of Rp15,000,000. Interest rate is 7,5% p.a, time period 1 years since disbursement.

ii) Recurring Promissory Loans Facility (RPL)-2, with an initial limit of Rp20,000,000. Interest rate is 7,5% p.a, time period 1 years since disbursement.

iii) Recurring Promissory Loans Facility (RPL)-2, with an initial limit of Rp6,000,000. Interest rate is 7,5% p.a, time period 1 years since disbursement. Provision charge is 0.25%.

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Kredit No. S.2022.0330 tanggal 11 Mei 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

iv) Fasilitas Pinjaman Berjangka (PB)-1 dengan jumlah batas sebesar Rp15.000.000. Suku bunga sebesar 7,5% per tahun, dan memiliki jangka waktu 5 tahun sejak pencairan.

v) Fasilitas Pinjaman Berjangka (PB)-2 dengan jumlah batas sebesar Rp3.783.000. Suku bunga sebesar 7,5% per tahun, jatuh tempo sampai dengan 27 April 2027.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan bidang tanah dan bangunan atas nama PT Lucas Djaja dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02048 (LT 1,040 m2), 02049 (LT 905 m2), 02050 (LT 695 m2), 02039 (LT905 m2), 02046 (LT910 m2), 02032 (LT 213 m2), 02041 (LT436 m2), 02025 (LT 279 m2), 02038 (LT 422 m2), 02035 (LT 959 m2) yang berlokasi di Jl. Ciwastra No. 100, Bandung.

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas, Perusahaan diharuskan menjaga rasio keuangan, seperti rasio cakupan pelunasan utang jangka pendek (*Current Ratio*) lebih besar sama dengan 1x (satu kali). Perusahaan juga diharuskan untuk menjaga rasio *Debt to EBITDA* maksimal 4.5 kali. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup belum memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

23. LONG-TERM BANK LOAN *(Continued)*

PT Bank Maybank Indonesia Tbk *(Continued)*

Based on Letter of Credit Facility No. S.2022.0330 dated May 11, 2022, the Company obtained credit facility as follow: (Continued)

iv) Term Loan Facility (TL)-1, with an initial limit of Rp15,000,000. Interest rate is 7,5% p.a, time period 5 years since disbursement.

v) Term Loan Facility (TL)-2, with an initial limit of Rp3,783,000. Interest rate is 7,5% p.a, due to April 27, 2027.

All of these facilities are guaranteed by land and building in the name of PT Lucas Djaja with Building Rights Certificate No. 02048 (LT 1,040 m2), 02049 (LT 905 m2), 02050 (LT 695 m2), 02039 (LT905 m2), 02046 (LT910 m2), 02032 (LT 213 m2), 02041 (LT436 m2), 02025 (LT 279 m2), 02038 (LT 422 m2), 02035 (LT 959 m2) located in Jl. Ciwastra No. 100, Bandung.

For the credit facilities received above, the Company are required to maintain financial ratios, as the current ratio not less than, equal to 1x (1 times). The Company is also required to maintain debt to EBITDA maximal 4.5 times. As of December 31, 2023, the Group has not complied with all of the covenants specified in the agreements.

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)

Selama perjanjian ini berlangsung maka tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, nasabah tidak diperkenankan:

1. Melakukan perubahan bentuk usaha atau melakukan investasi yang tidak berhubungan dengan kegiatan operasional usaha.
2. Mengubah komposisi kepemilikan Perusahaan, kecuali dikemudian hari diatur lain oleh Undang-undang dan/atau peraturan pemerintah lainnya.
3. Menjadi penjamin atau memberikan *corporate guarantee* kepada pihak lain atau pun pihak terafiliasi.
4. Memberikan pinjaman/ piutang kepada pihak terafiliasi tidak terkait usaha Nasabah.

Berdasarkan Surat Permohonan Penyesuaian Ketentuan Perjanjian Kredit kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk No. 011/KU 100/27/III/2024 tanggal 27 Maret 2024. Perusahaan sedang mengajukan penyesuaian perjanjian kredit (sebagaimana mungkin diubah, ditambah, atau dinyatakan kembali dari waktu ke waktu, "Perjanjian Pembiayaan") dan masih dalam proses permintaan persetujuan dari Pihak Bank. Penyesuaian ketentuan perjanjian kredit dilakukan dengan penundaan kewajiban pembayaran pokok utang dan tagihan bunga yang terhutang berdasarkan Perjanjian Pembiayaan oleh Kimia Farma terhitung 15 Maret 2024 sampai dengan 30 Juni 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp577.051.881 dan Rp838.106.611.

23. LONG-TERM BANK LOAN *(Continued)*

PT Bank Maybank Indonesia Tbk *(Continued)*

During this agreement, without prior written approval from PT Bank Maybank Indonesia, the customer is not allowed to:

1. *Making changes to the core business or making investments that are not related to business operational activities.*
2. *Change the composition of the Company's ownership, unless in the future it is regulated otherwise by law and/or other government regulations.*
3. *Become a guarantor or provide a corporate guarantee to other parties or affiliated parties.*
4. *Provide loans/receivables to affiliated parties not related to the Customer's business.*

Based on the Letter of Request for Adjustment of Credit Agreement Terms to PT Bank Maybank Indonesia Tbk No. 011/KU 100/27/III/2024 dated March 27, 2024. The Company is currently proposing an adjustment to the credit agreement (as may be amended, supplemented, or restated from time to time, "Financing Agreement") and is still in the process of requesting approval from the Bank. Adjustments to the provisions of the credit agreement are carried out by postponing the obligation to pay the principal debt and interest bills owed based on the Financing Agreement by Kimia Farma from March 15, 2024 to June 30, 2024.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance amounted of this loan is amounted to Rp557,051,881 and Rp838,106,611.

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 06 tanggal 16 Agustus 2023, Perusahaan memperoleh KMK R/C terbatas Sublimit Fasilitas *Non-Cash Loan* untuk *Backup facility* atas penerbitan *non-cash loan* Rp100.000.000 berlaku hingga 16 Agustus 2024, dan KMK *Non-Revolving* untuk modal kerja dengan plafond Rp500.000.000 berlaku hingga 5 Juli 2027.

Selama perjanjian ini berlangsung maka tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank BJB Tbk terlebih dahulu Grup wajib:

- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari pihak ketiga untuk proyek yang sama yang sudah dibiayai oleh bank, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit dengan mengagunkan harta kekayaan perusahaan dalam bentuk dan maksud apapun.
  Menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada kreditur lain.
- Mengajukan permohonan dan atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatkaan pailit atau penundaan kewajiban pembayaran hutang.
- Menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan atau kewajiban debitur atas fasilitas kredit kepada pihak lain.
- Mengurangi kepemilikan saham PT Bio Farma (Persero) menjadi lebih rendah dari 51%.

23. LONG-TERM BANK LOAN *(Continued)*

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Based on Deed Credit Agreement No. 06 dated August 16, 2023 the Company Llimited KMK R/C Sublimit Non-Cash Loan Facility for Backup facility for non-cash issuance loan of IDR 100,000,000 is valid until August 16, 2024, and KMK Non-Revolving for working capital with a ceiling of Rp500,000,000 is valid until July 5, 2027.

During this agreement, without prior written approval from PT Bank BJB Tbk, the Group must:

- *Obtain credit facilities or other loans from third parties for the same project that has been financed by the bank, except in fair business transactions.*
- *Obtaining credit facilities by pledging the company's assets in any form and for any purpose.*
- *Guarantee the company's assets to other creditors.*
- *Submit an application and or order other parties to submit an application to the Court for bankruptcy or postponement of debt payment obligations.*
- *Transfer part or all of the rights and or obligations of the debtor on credit facilities to other parties.*
- *Reducing PT Bio Farma (Persero)'s share ownership to lower than 51%.*

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Lanjutan)

Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus (*clean basis dan negative pledge*). Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Perusahaan diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup belum memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Berdasarkan Surat Permohonan Penyesuaian Ketentuan Perjanjian Kredit kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk No. 007/KU 100/27/III/2024 tanggal 27 Maret 2024. Perusahaan sedang mengajukan penyesuaian perjanjian kredit (sebagaimana mungkin diubah, ditambah, atau dinyatakan kembali dari waktu ke waktu, "Perjanjian Pembiayaan") dan masih dalam proses permintaan persetujuan dari Pihak Bank. Penyesuaian ketentuan perjanjian kredit dilakukan dengan penundaan kewajiban pembayaran pokok utang dan tagihan bunga yang terhutang berdasarkan Perjanjian Pembiayaan oleh Kimia Farma terhitung 15 Maret 2024 sampai dengan 30 Juni 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp418.750.000 dan Rp479.166.667.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang bank jangka panjang sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 43.

23. LONG-TERM BANK LOAN *(Continued)*

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk *(Continued)*

This facility is not secured by special collateral (clean basis and negative pledge). For the credit facilities received above the Company are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times. As of December 31, 2023, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

Based on the Letter of Request for Adjustment of Credit Agreement Terms to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk No. 007/KU 100/27/III/2024 dated March 27, 2024. The Company is currently proposing an adjustment to the credit agreement (as may be amended, supplemented, or restated from time to time, "Financing Agreement") and is still in the process of requesting approval from the Bank. Adjustments to the provisions of the credit agreement are carried out by postponing the obligation to pay the principal debt and interest bills owed based on the Financing Agreement by Kimia Farma from March 15, 2024 to June 30, 2024.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance this loan is amounted to Rp418,750,000 dan Rp479,166,667, respectively.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of long-term bank loan is disclosed in Note 43.

24. PINJAMAN KEPADA PEMEGANG SAHAM

Pada tanggal 29 September 2021, Perusahaan menerima pinjaman dari pemegang saham PT Bio Farma (Persero) yang digunakan untuk pengembangan investasi anak perusahaan sebesar Rp254.640.000.

24. SHAREHOLDER LOAN

On September 29, 2021, The Company received shareholders loan from PT Bio Farma (Persero) which is used to develop investment of the subsidiaries amounting to Rp254,640,000.

	2023	2022	
Nilai Perolehan	254.640.000	254.640.000	*Face Amount*
Dikurangi : Pinjaman Tanpa Bunga Porsi Ekuitas (Catatan 31)	(144.936.978)	(144.936.978)	*Less: Equity Portion Deemed Interest (Note 31)*
Beban Bunga Diamortisasi	22.946.570	12.234.502	*Amortized Interest Expense*
Biaya Amortisasi	**132.649.592**	**121.937.524**	***Amortized Cost***

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Pinjaman Pemegang Saham No. 001.31/DIR/VIII/2021 dan No. 072/KF/PRJ/VIII/2021 tanggal 31 Agustus 2021 dengan Addendum No. 002.27/DIR/IX/2021 dan No. 085/KF/PRJ/IX/2021 tanggal 27 September 2021 menyatakan bahwa Biofarma telah menerima Penyertaan Modal Negara (PNM) sebesar Rp2.000.000.000. berdasarkan PP No. 80 Tahun 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Bio Farma (Persero). Dalam rangka penyaluran dana PNM kepada KAEF, maka Biofarma bersedia memberikan pinjaman kepada KAEF sebesar Rp254.640.000 untuk pengembangan fasilitas produksi Bahan Baku Obat (BBO). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian hingga waktu 12 tahun, dengan bunga 0% per tahun untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-10 dan 8,51% per triwulan untuk tahun ke-11 sampai dengan tahun ke-12 dihitung dari pokok pinjaman apabila KAEF sudah dapat membiayai modal kerja secara mandiri dan kewajiban pinjaman Bank atas sebagian pendanaan Proyek tersebut sudah dilunasi.

Based on the Shareholder Loan Agreement No. 001.31/DIR/VIII/2021 and No. 072/KF/PRJ/VIII/2021 dated August 31, 2021 with Addendum No. 002.27/DIR/IX/2021 and No. 085/KF/PRJ/IX/2021 dated September 27, 2021 stated that Biofarma has received State Equity Participation (PNM) of Rp2,000,000,000 based on PP No. 80 of 2020 concerning the addition of the State Equity Participation of the Republic of Indonesia into the share capital of PT Bio Farma (Persero). In order to distribute PNM funds to KAEF, Biofarma is willing to provide a loan to KAEF in the amount of Rp254,640,000 to develop facility of chemical industry production. This agreement is valid from the date of signing the agreement until the time of 12 years, with an interest of 0% per year for the 1st year to the 10th year and 8.51% per quarter for the 11th year to the 12th year calculated from the loan principal if KAEF is able to independently finance working capital on a regular basis and the Bank's loan obligations for part of the Project funding have been paid off.

24. PINJAMAN KEPADA PEMEGANG SAHAM (Lanjutan)

Selama perjanjian ini berlangsung maka tanpa persetujuan tertulis dari Biofarma terlebih dahulu Grup wajib:

a. Menyediakan kepada Biofarma sesegera mungkin setelah tersedia, dalam jangka waktu 180 hari setelah berakhirnya setiap tahun buku KAEF, salinan-salinan laporan keuangan berkenaan dengan tahun buku tersebut yang telah diaudit oleh kantor akuntan independen;
b. Menyimpan pencatatan dan pembukuan dengan sebaik-baiknya berkenaan dengan kegiatan usaha yang dijalankannya sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum di Indonesia sebagaimana digunakan dalam laporan keuangan KAEF yang paling akhir yang telah diaudit dan mengizinkan Biofarma dan/atau konsultan profesional yang ditunjuk oleh Biofarma untuk sepanjang waktu di mana dipandang wajar dalam hal setelah terjadinya Peristiwa Cedera Janji untuk memeriksa dan meneliti catatan-catatan dan pembukuan KAEF;
c. Segera memberitahukan kepada Biofarma mengenai;
   1) Terjadinya suatu Peristiwa Cidera Janji;
   2) Suatu proses litigasi, abitrase atau tuntutan administrasi yang bersifat material sebagaimana dirujuk dalam Pasal 9 ayat 1 huruf e Perjanjian; dan/atau
   3) Rencana melakukan merger, akuisisi, atau konsolidasi.
d. Menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan semua Undang-undang, peraturan, otorisasi, kesepakatan dan kewajiban yang berlaku terhadapnya, dalam segala hal yang material;

24. SHAREHOLDER LOAN *(Continued)*

During this agreement, without prior written approval from Biofarma, the Group must:

a. Provide to Biofarma as soon as possible as soon as it becomes available, within 180 days after the end of each KAEF financial year, copies of the financial statements relating to that financial year which have been audited by an independent accounting firm;
b. Keep records and books properly with respect to the business activities it carries out in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia as used in the most recent audited financial statements of KAEF and permit Biofarma and/or professional consultants appointed by Biofarma for the entire time where it is deemed reasonable in the event of an Event of Default to examine and examine KAEF's records and books;
c. Immediately notify Biofarma of;
   1) Occurrence of an Event of Default;
   2) A litigation, arbitration or administrative claim of a material nature as referred to in Article 9 paragraph 1 e letter of the Agreement; and/or
   3) Plans to conduct mergers, acquisitions, or consolidations.
d. Carry out its business activities in accordance with all laws, regulations, authorizations, agreements and obligations that apply to it, in all material respects;

24. PINJAMAN KEPADA PEMEGANG SAHAM (Lanjutan)

Selama perjanjian ini berlangsung maka tanpa persetujuan tertulis dari Biofarma terlebih dahulu Grup wajib: (Lanjutan)

e. Memelihara tetap berlakunya secara penuh semua kewenangan yang material sebagaimana diuraikan dalam Pasal 9 ayat 1 huruf (d) Perjanjian, dan segera mengambil langkah-langkah untuk mendapatkan dan selanjutnya memelihara tetap berlakunya sepenuhnya kewenangan-kewenangan lainnya yang mungkin diperlukan atau dibutuhkan untuk tujuan sebagaimana dinyatakan di dalamnya dan mematuhi semua syarat yang melekat pada semua kewenangan yang dimiliki;
f. Memastikan bahwa kewajiban-kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini pada setiap waktu berkedudukan sekurang-kurangnya sama (*pari passu*) dengan semua kewajiban KAEF yang tidak dijamin dan tidak disubordinasikan;
g. Secara tepat waktu membayar semua jumlah yang jatuh tempo dan memenuhi kewajiban-kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini;
h. Segera memberitahukan kepada Biofarma setelah KAEF mendapatkan fasilitas-fasilitas pinjaman yang terjamin dari pihak(-pihak) lain;
i. Menjaga validitas lisensi/ persetujuan yang material bagi KAEF untuk menjalankan kegiatan usahanya.

Selama perjanjian berlangsung, maka tanpa persetujuan tertulis dari Biofarma terlebih dahulu Grup tidak diperkenankan:

a. KAEF gagal untuk melakukan pembayaran atas sejumlah uang yang wajib dibayarkan berdasarkan Perjanjian pada saat jatuh temponya atau saat lain sesuai dengan ketentuan-ketentuan Perjanjian ini dan hal tersebut tidak dapat dipulihkan oleh KAEF dalam jangka waktu 10 hari kerja setelah tanggal jatuh tempo pembayaran tersebut;

24. SHAREHOLDER LOAN (Continued)

During this agreement, without prior written approval from Biofarma, the Group must: (Continued)

e. Maintain the full enforcement of all material powers as described in Article 9 paragraph 1 letter (d) of the Agreement, and immediately take steps to obtain and subsequently maintain the full enforcement of other powers that may be required or required for the purposes stated therein and comply with all the conditions attached to all the authorities possess;

f. Ensure that its obligations under this Agreement at all times are at least equal (pari passu) with all obligations of KAEF which are not guaranteed and are not subordinated;

g. Timely pay all amounts due and fulfill its obligations under this Agreement;

h. Immediately notify Biofarma after KAEF obtains guaranteed loan facilities from other party(s);

i. Maintain the validity of material licenses/approvals for KAEF to carry out its business activities.

During the agreement, without prior written approval from Biofarma the Group is not allowed to:

a. KAEF fails to make payment of the amount that must be paid under the Agreement at maturity or at any other time in accordance with the provisions of this Agreement and it cannot be recovered by KAEF within 10 working days after the due date of the payment;

24. PINJAMAN KEPADA PEMEGANG SAHAM (Lanjutan)

Selama perjanjian berlangsung, maka tanpa persetujuan tertulis dari Biofarma terlebih dahulu Grup tidak diperkenankan: (Lanjutan)

b. Pernyataan dan jaminan yang diberikan oleh KAEF dalam atau sehubungan dengan Perjanjian ini terbukti tidak benar atau menyesatkan secara material pada saat diberikan atau dianggap berikan;

c. KAEF gagal untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini dan apabila menurut pendapat Biofarma, Peristiwa Cedera Janji tersebut dapat dipulihkan, tidak dipulihkan dalam waktu 10 hari kerja setelah diberikannya peringatan atas kegagalan tersebut oleh Biofarma;

d. Perjanjian atau suatu ketentuan daripadanya menjadi tidak berlaku karena suatu alasan atau diakhiri atau menjadi sulit untuk berlaku atau menjadi tidak sah atau tidak dapat dilaksanakan atau jika ada perselisihan mengenai keabsahan atau keberlakuan Perjanjian ini atau jika ada maksud pengakhiran atau pengingkaran terhadap Perjanjian atau menjadi tidak mungkin atau melanggar hukum bagi KAEF dalam menjalankan kewajiban-kewajiban apa pun berdasarkan Perjanjian atau bagi Biofarma untuk menjalankan semua atau sebagian dari hak, kuasa, dan pemulihan berdasarkan perjanjian atau janji-janji sebagaimana diatur dalam Pasal 10 ayat 1 Perjanjian tidak dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya dan KAEF gagal untuk melaksanakan, atau gagal untuk menahan diri untuk melaksanakan, kegiatan yang mana KAEF dimaksudkan untuk berjanji untuk melaksakan, atau, sebagaimana relevan, untuk tidak melaksanakan;

e. Terjadinya dampak merugikan yang material.

24. SHAREHOLDER LOAN *(Continued)*

During the agreement, without prior written approval from Biofarma the Group is not allowed to: (Continued)

b. The representations and warranties provided by KAEF in or in connection with this Agreement are proven to be untrue or materially misleading at the time they are given or deemed to be provided;

c. KAEF fails to fulfill its obligations under this Agreement and if in Biofarma's opinion, the Event of Default can be reversed, it is not recovered within 10 working days after being given a warning of such failure by Biofarma;

d. The Agreement or a provision thereof becomes invalid for any reason or is terminated or becomes difficult to enforce or becomes invalid or unenforceable or if there is a dispute regarding the validity or enforceability of this Agreement or if there is any intention of termination or denial of the Agreement or becomes impossible or violates the law for KAEF in carrying out any obligations under the Agreement or for Biofarma to exercise all or part of the rights, powers and remedies under the agreement or promises as stipulated in Article 10 paragraph 1 of the Agreement cannot be carried out properly and KAEF fails to carry out, or fail to refrain from carrying out, activities which KAEF purports to undertake to undertake, or, as relevant, not to perform;

e. The occurrence of material adverse effects.

24. PINJAMAN KEPADA PEMEGANG SAHAM (Lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang bank jangka panjang sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 43.

24. SHAREHOLDER LOAN (Continued)

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of shareholder loan is disclosed in Note 43.

25. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

25. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	2023	2022*)	
Pembayaran Minimum di Masa Depan	15.091.280	15.967.226	*Future Minimum Payment*
Dikurangi Beban Keuangan Masa Depan	(690.822)	(690.822)	*Less The Future Financial Expenses*
Pembiayaan - Bersih	**14.400.458**	**15.276.404**	***Financing - Net***
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(14.400.458)	(11.661.145)	*Less Current Maturity Within One Year*
Bagian Jangka Panjang	**--**	**3.615.259**	***Long Term Portion***

*) Disajikan Kembali/ *As Restated*

Utang pembiayaan konsumen merupakan utang pembiayaan atas pengadaan aset tetap dengan tingkat bunga antara 6,20% sampai dengan 9,50% per tahun dengan jangka waktu angsuran antara 3 tahun sampai dengan 4 tahun yang dimiliki oleh entitas anak, KFTD, KFA dan SIL. Entitas anak wajib merawat kendaraan yang dipergunakan. Risiko atas rusak, musnahnya atau hilangnya kendaraan menjadi tanggung jawab entitas anak. Untuk itu, entitas anak mengasuransikan untuk seluruh risiko (*all risks*) selama periode pembiayaan.

Consumer financing payables represent lease payable incurred from procurement of fixed assets with interest rate approximately 6.20 % to 9.50 % p.a. with installment period valid for 3 to 4 years owned by subsidiaries, KFTD, KFA and SIL. Subsidiaries shall take care the vehicle used, the risk of damaged, destructed or lost of the vehicle is the responsibility of the subsidiaries, thus subsidiaries insured the entire risk (all risks) during the financing period.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang pembiayaan konsumen sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 43.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of consumer financing payables is disclosed in Note 43.

Utang pembiayaan kosumen atas kendaraan operasional kepada Koperasi Mandiri Sejahtera dan Mandiri Tunas Finance.

Consumer financing payables represents acquisitions of vehicles to Koperasi Mandiri Sejahtera and Mandiri Tunas Finance.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

	2023	2022*)	2021*)	
Dana Pensiun	138.226.015	210.171.062	300.598.356	*Pension Fund*
Imbalan Pascakerja	615.211.817	601.477.427	656.368.245	*Post Employment Benefits*
Cuti Panjang	56.093.276	53.561.327	50.635.509	*Long Leaves*
Pengabdian	51.876.708	43.517.793	39.998.049	*Services Award*
Jumlah	**861.407.816**	**908.727.609**	**1.047.600.159**	***Total***

*) Disajikan Kembali/ *As Restated*

Dana Pensiun / *Pension Fund*

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-023/KM.17/2000 tanggal 31 Januari 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) merupakan kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma yang dibentuk berdasarkan Akta No. 38 tanggal 20 April 1970 dari Nerdy, S.H., Notaris di Jakarta.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) which the deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Kep-023/KM.17/2000 dated January 31, 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) is a continuation of Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma Foundation which was established by Act No. 38 dated on April 20, 1970 of Nerdy, S.H., Notary in Jakarta.

Pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

The pensions benefits are computed based on basic pension income of the employees and their respective years of services.

Pendanaan dana Pensiun Kimia Farma berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,5% dan 6,8% dari penghasilan dasar pensiun.

The pension plan is funded by contributions from the Entity and employees. Employees' and the Entity's contribution respectively are 6.5% and 6.8% of the pension income base.

Program Dana Pensiun ini diimplementasi oleh Perusahaan, KFA dan KFTD.

This Pension Fund Program is implemented by the Company, KFA and KFTD.

Rekonsiliasi manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Reconcilliation of employee benefits is as follows:

	2023	2022*)	2021*)	
Beban Jasa Kini	7.012.785	3.857.234	6.915.670	*Current Service Cost*
Beban Bunga	51.421.042	50.296.807	29.122.015	*Interest Expense*
Dampak Perubahan Asumsi Aktuaria	--	--	(15.616.912)	*Impact of change actuaris asumption*
Iuran Dana Pensiun/Premi Asuransi	--	--	(117.752.772)	*Pension Fee/Insurance*
Beban (Hasil) Aset Bersih	(35.792.494)	(28.339.134)	(26.097.399)	*Expenses (Return) on Plan Assets*
Jumlah	**22.641.333**	**25.814.907**	**(123.429.398)**	***Total***

*) Disajikan Kembali/ *As Restated*

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

Dana Pensiun (Lanjutan) / ***Pension Fund*** *(Continued)*

Liabilitas manfaat pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits pension plan liabilities are as follow:

	2023	2022*)	2021*)	
Nilai Kini Liabilitas pada Akhir Periode	724.295.995	714.331.625	612.286.803	*Present Value of Employee Benefit Liability Ending Period*
Nilai Wajar Aset Program Akhir Periode	(586.069.980)	(504.160.563)	(311.688.447)	*Fair Value of Assets at End of Period*
Liabilitas yang Diakui pada Laporan Posisi Keuangan	**138.226.015**	**210.171.062**	**300.598.356**	***Liabilities which Recognized in The Statement of Financial Position***

*) Disajikan Kembali/ *As Restated*

Rekonsiliasi dampak siaran pers DSAK IAI terhadap saldo program manfaat pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the impact of the IAI DSAK press release on the balance of defined benefits pension plan liabilities recognized in the company's statement of financial position is as follows:

	2023	2022*)	2021*)	
Nilai Kini Dana Pensiun Awal Periode - Sebelum IFRIC	210.171.062	300.598.355	68.063.461	*Beginning Balance Obligations - Before IFRIC*
Dampak atas Perubahan Metode Pengatribusian Imbalan Pasti (IFRIC) dan Penyesuaian Penyajian Kembali Lainnya	5.493.044	1.827.992	72.330.898	*Impact of Changes in Atrribution Method (IFRIC) and Other Restatement Adjustments*
Nilai Kini Dana Pensiun Awal Periode - Setelah IFRIC	215.664.107	302.426.348	140.394.360	*Beginning Balance Obligations - After IFRIC*
Biaya Pensiun yang diakui Periode Berjalan	22.641.333	25.814.907	(123.429.398)	*Pension Benefits in Current Period*
Penghasilan Komprehensif Lain	(8.781.974)	(21.643.458)	283.633.394	*Other Comprehensive Income*
Pembayaran Imbalan Kerja oleh Entitas	--	--	--	*Post-employment Benefit Payments During the Period*
Pembayaran Iuran periode berjalan	(91.297.451)	(96.426.735)	--	*Contribution payment for the current period*
Saldo Akhir Tahun	**138.226.015**	**210.171.062**	**300.598.356**	***Ending Balance***

*) Disajikan Kembali/ *As Restated*

Nilai kini liabilitas dana pensiun dan beban pensiun pada tanggal 31 Desember 2023 menggunakan angka yang mengacu pada perhitungan periode 2023 dan menggunakan angka yang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits pada laporan No. 1310/ST-DA-PSAK24-KFH/III/2024 tanggal 18 Maret 2024, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Hinga tanggal laporan ini, laporan aktuaris final KFA dan KFD belum difinalisasi dan dirilis.

The present value of pension fund liabilities and pension costs as of December 31, 2023 uses number that refers to calculation in 2023 and to use the figures calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits in report No. 1310/ST-DA-PSAK24-KFH/III/2024, dated March 18, 2024 using the "Projected Unit Credit" method. As of the authorization date of this report, the final actuarial report of KFA and KFD is still not yet finalized and issued.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

Imbalan Pascakerja / *Post Employment Benefits*

Beban imbalan kerja karyawan pada 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Employee benefits expenses as of December 31, 2023, 2022 and 2021 are as follows:

	2023	2022*)	2021*)	
Beban Jasa Kini	59.435.371	17.129.163	37.723.190	*Current service cost*
Beban Bunga	39.146.208	30.970.060	36.832.150	*Interest expense*
Beban Jasa Lalu	952.241	--	(381.300)	*Past service cost*
Dampak Perubahan Demografis	--	--	(10.877.340)	*Gain From Changes in Demographic*
Dampak Perubahan Ekonomis	(32.558)	--	--	*Loss From Changes in Financial*
Dampak Penyesuaian Pengalaman	91.933	(573.328)	--	*Loss From Experience Adjustment*
(Keuntungan)/ Kerugian Aktuarial	(622.661)	(668.742)	(394.769)	*Actuarial (Gain)/Losses*
Kelebihan Pembayaran Imbalan	2.812.046	--	(271.361)	*Excess benefits paid*
Penyesuaian Liabilitas atas Pengakuan Masa Kerja Lalu	(24.604.011)	12.578.218	--	*Liability Assumed Due to Recognition of Past Services*
Jumlah Beban Manfaat Imbalan Kerja Karyawan Bersih	**77.178.569**	**59.435.371**	**62.630.570**	***Total Net Employee Benefit Expenses***

*) Disajikan Kembali/ *As Restated*

Liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Employee benefits liabilities are as follows:

	2023	2022*)	2021*)	
Nilai Kini Liabilitas pada Akhir Periode	615.211.817	590.622.717	600.303.405	*Ending Balance of Employee Benefits Obligation*
Liabilitas yang Diakui pada Laporan Posisi Keuangan	**615.211.817**	**590.622.717**	**600.303.405**	***Liabilties Recognized in The Statement of Financial Position***

*) Disajikan Kembali/ *As Restated*

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

Imbalan Pascakerja (Lanjutan) / ***Post Employment Benefits*** *(Continued)*

Rekonsiliasi dampak siaran pers DSAK IAI terhadap saldo kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the impact of the IAI DSAK press release on the balance of the employee benefits obligation recognized in the company's statement of financial position is as follows:

	2023	2022*)	2021*)	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Awal Periode - Sebelum IFRIC	601.477.427	656.368.245	525.189.894	*Present Value of Defined Benefit Obligations - Before IFRIC*
Dampak atas Perubahan Metode Pengatribusian Imbalan Pasti (IFRIC) dan Koreksi Saldo Awal	14.373.423	(86.041.912)	56.064.839	*Impact of Changes in Atrribution Method (IFRIC) and Beginning Balance Correction*
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Awal Periode - Setelah IFRIC	615.850.851	570.326.334	581.254.734	*Present Value of Defined Benefit Obligations - After IFRIC*
Beban Imbalan Pasca Kerja yang Diakui Periode Berjalan	77.178.569	59.435.371	62.630.570	*Post-employment Benefits Expense During The Year*
Dampak IFRIC pada Entitas Anak	--	(1.159.090)	--	*Impact of IFRIC in Subsidiaries*
Pembayaran Imbalan Pasca Kerja Selama Periode Berjalan	(94.906.991)	(78.209.215)	(70.203.565)	*Post-employment Benefit Payments During the Period*
Penghasilan Komprehensif Lain	19.731.852	51.084.027	82.686.507	*Other Comprehensive Income*
Kelebihan Pembayaran Imbalan Oleh Perusahaan	(2.642.463)	--	--	*Excess Benefits Paid by the Company*
Liabilitas Akhir Periode	**615.211.817**	**601.477.427**	**656.368.245**	***Ending Balance***

*) Disajikan Kembali/ *As Restated*

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in determining the post-employment benefit obligations as of December 31, 2023, 2022 and 2021 are as follows:

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

a. Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

b. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Post Employment Benefits *(Continued)*

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk of a salary, as follows:

a. Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rate would increase the liability bond program.

b. Salary Risk

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2023 and 2022 as follows:

	2023	2022*)	2021*)	
Analisis Sensitivitas Tingka Diskonto				*Sensitivity Analysis of Discount Rate*
Jika tingkat +1%	452.863.318	480.123.089	445.284.912	*If rate +1%*
Jika tingkat -1%	524.554.683	517.132.292	522.555.998	*If rate -1%*
Analisis Sensitivitas Kenaikan Gaji				*Sensitivity Analysis of Salary Increase*
Jika tingkat +1%	532.065.443	524.056.044	530.626.163	*If rate +1%*
Jika tingkat -1%	444.971.820	472.342.855	439.626.600	*If rate -1%*

*) Disajikan Kembali/ *As Restated*

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

Cuti Panjang / *Long Leaves*

Rekonsiliasi beban cuti sebagai berikut: / *A reconciliation of long leaves expense as follows:*

	2023	2022*)	2021*)	
Beban jasa kini	16.161.289	16.340.246	8.833.682	*Current service cost*
Beban Jasa Lalu	1.638.461	--	--	*Past service cost*
Beban bunga	1.257.314	3.100.237	2.125.947	*Interest expense*
Dampak Perubahan Ekonomis	(434.222)	(2.507.776)	--	*Loss From Changes in Financial*
Dampak Penyesuaian Pengalaman	(2.273.360)	(4.511.195)	--	*Loss From Experience Adjustment*
Penyesuaian Liabilitas atas Pengakuan Masa Kerja Lalu	81.993	--	(9.065.984)	*Liability Assumed Due to Recognition of Past Services*
Jumlah beban cuti panjang karyawan bersih	**16.431.475**	**12.421.512**	**1.893.645**	***Total long leaves expenses***

*) Disajikan Kembali/ *As Restated*

Liabilitas cuti panjang adalah sebagai berikut : / *Long leaves liabilities are as follows:*

	2023	2022*)	2021*)	
Nilai kini liabilitas pada akhir periode	56.093.276	53.561.327	26.827.678	*Ending Balance of employee benefit obligation*
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	**56.093.276**	**53.561.327**	**26.827.678**	***Liabilties recognized in the statement of financial position***

*) Disajikan Kembali/ *As Restated*

Mutasi liabilitas cuti panjang adalah sebagai berikut: / *The movements of long leaves liability are as follows:*

	2023	2022*)	2021*)	
Liabilitas awal periode	53.561.327	50.635.508	30.370.671	*Liabilities at beginning period*
Beban imbalan cuti panjang yang diakui periode berjalan	16.431.475	12.421.512	1.893.645	*Long leaves benefits expense during the year*
Pembayaran cuti panjang selama periode berjalan	(13.899.526)	(9.495.693)	(5.436.638)	*Long leaves benefit payments during the period*
Koreksi Saldo Awal	--	--	23.807.831	*Beginning Balance Correction*
Liabilitas akhir periode	**56.093.276**	**53.561.327**	**50.635.509**	***Ending balance***

*) Disajikan Kembali/ *As Restated*

Pengabdian / *Services Award*

Perusahaan dan entitas anak (KFA dan KFTD) memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/cacat ataupun mencapai usia dini/normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan, sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara Grup dan Serikat Pekerja Kimia Farma. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

The Company and subsidiaries (KFA and KFTD) provide severance benefits in cases of resignation, death, illness or disability or early pension ailment, which amounts depend on the employee's service period, based on agreement between the Group and Kimia Farma Labor Association. No funding has been made in relation with employee benefit program.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

Pengabdian (Lanjutan) / ***Services Award** (Continued)*

	2023	2022*)	2021*)	
Nilai kini liabilitas pada akhir periode	51.876.708	43.517.793	39.998.049	*Ending Balance of employee benefit obligation*
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	**51.876.708**	**43.517.793**	**39.998.049**	***Liabilties recognized in the statement of financial position***

*) Disajikan Kembali/ *As Restated*

Rekonsiliasi beban pengabdian yang diakui: / *A reconciliation of service expense as follows:*

	2023	2022*)	2021*)	
Beban jasa kini	4.098.220	3.671.376	2.324.266	*Current service cost*
Beban bunga	3.105.844	2.879.616	1.047.236	*Interest expense*
Beban Jasa Lalu	312.722	--	--	*Past service cost*
Dampak Perubahan Ekonomis	2.162.045	(948.330)	--	*Loss From Changes in Financial*
Dampak Penyesuaian Pengalaman	(146.322)	1.642.807	--	*Loss From Experience Adjustment*
Penyesuaian Liabilitas atas Pengakuan Masa Kerja Lalu	1.591.726	--	1.783.124	*Liability Assumed Due to Recognition of Past Services*
Jumlah pengabdian	**11.124.235**	**7.245.469**	**5.154.626**	***Total services expenses***

*) Disajikan Kembali/ *As Restated*

Liabilitas pengabdian adalah sebagai berikut: / *Services Liability are as follows:*

	2023	2022*)	2021*)	
Liabilitas awal periode	43.517.793	39.998.049	14.960.522	*Liabilities at beginning period*
Beban imbalan pengabdian yang diakui periode berjalan	11.124.235	7.245.469	5.154.626	*Services Award benefits expense during the year*
Pembayaran pengabdian selama periode berjalan	(2.765.320)	(3.725.725)	(3.660.650)	*Services award benefit payments during the period*
Pendapatan komprehensif lain	--	--	12.887.661	*Other comprehensive income*
Koreksi Saldo Awal	--	--	10.655.890	*Beginning Balance Correction*
Liabilitas akhir periode	**51.876.708**	**43.517.793**	**39.998.049**	***Ending balance***

*) Disajikan Kembali/ *As Restated*

27. OBLIGASI WAJIB KONVERSI / *MANDATORY CONVERTIBLE BOND*

Berdasarkan surat OJK NoS-34/D.04/2023 tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I") Dalam Bentuk Obligasi Wajib Konversi yang Diberi Nama Obligasi Wajib Konversi Kimia Farma I Tahun 2023 ("OWK").

Based on OJK letter NoS-34/D.04/2023 dated January 31, 2023, the Company obtained an effective statement from OJK for Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights I ("PMHMETD I") in the form of Mandatory Convertible Bonds named Mandatory Convertible Bonds Kimia Farma I Year 2023 ("MCB").

27. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (Lanjutan)

OWK yang belum dikonversi memiliki suku bunga sebesar 5% per tahun yang dibayarkan setiap enam bulan sekali. Setiap satu pemilikan OWK dapat mengkonversi OWK tersebut menjadi 1 saham baru dengan periode konversi 1 hari setelah tanggal distribusi OWK sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Per tanggal 31 Desember 2023, sesuai dengan laporan yang diterbitkan oleh Biro Adiministrasi Efek, jumlah OWK yang telah dikonversi menjadi saham baru sebesar 12.490.351 OWK sehingga sisa OWK yang diakui di laporan keuangan adalah sebagai berikut:

27. MANDATORY CONVERTIBLE BOND (Continued)

The MCB that had not been converted has 5% p.a. rate that paid semi annualy. Every MCB owner can convert the MCB with 1 new share with convertion period 1 day after MCB distribution to due date.

On December 31, 2023, based on report issued by securities administration bureau, the amount of MCB that had been converted to new shares amount 12,490,351 MCB so the residual of MCB that stated in the consolidated financial statement as follow:

	2023	2022	
Nilai Nominal (308.193.292 x Rp1,025)	315.898.124	--	*(308.193.292xRp1.025) Face Amount*
Nilai kini Bagian Liabilitas:			*Present value of Liabilities Portion:*
Bunga	55.729.564	--	*Interest*
Biaya Penerbitan	(4.763.163)	--	*Issuance Cost*
Bagian Liabilitas Awal	**51.146.113**	--	***Initial Liabilities Portion***
Amortisasi Tahun Berjalan	**(12.956.272)**	--	***Current Year Amortization***
Bagian Liabilitas Netto	**38.189.841**	--	***Net Liabilities Portion***
Bagian Ekuitas (Residual)	**260.168.560**	**--**	***Equity Share (Residual)***
Biaya Penerbitan	**(21.397.439)**	**--**	*Issuance Cost*
Bagian Ekuitas Awal	**238.771.121**	**--**	***Initial Equity Portion***
Konversi Saham (12.490.351 x Rp1.025)	(12.802.610)	--	*(12,490,351 x Rp1,025) Share Convertion*
Bagian Ekuitas Netto	**225.968.511**	**--**	***Net Equity Portion***

28. MODAL SAHAM / *28. SHARE CAPITAL*

Komposisi pemegang saham adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders are as follows:

	2023			
	Jumlah lembar saham/*Amount of shares*	**% kepemilikan/ *Ownership***	**Jumlah/*Total***	
Pemerintah Republik Indonesia				*Government of Republic Indonesia*
Saham Seri A	1	0,08	0,1	*Series A Shares*
PT Bio Farma (Persero)				*PT Bio Farma (Persero)*
Saham Seri B biasa	4.999.999.999	89,82	500.000.000	*Series B Shares*
Masyarakat Umum				*Public*
Saham seri B	319.252.551	5,66	31.925.255	*Series B Shares*
PT Asabri (Persero)	247.237.800	4,44	24.723.780	*PT Asabri (Persero)*
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**5.566.490.351**	**100,00**	**556.649.035**	***Total Issued and Paid Shares***

	2022			
	Jumlah lembar saham/*Amount of shares*	**% kepemilikan/ *Ownership***	**Jumlah/*Total***	
Pemerintah Republik Indonesia				*Government of Republic Indonesia*
Saham Seri A	1	0,01	0,1	*Series A Shares*
PT Bio Farma (Persero)				*PT Bio Farma (Persero)*
Saham Seri B biasa	4.999.999.999	90,02	500.000.000	*Series B Shares*
Masyarakat Umum				*Public*
Saham seri B	307.017.800	5,53	30.167.740	*Series B Shares*
PT Asabri (Persero)	246.982.200	4,45	25.232.260	*PT Asabri (Persero)*
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**5.554.000.000**	**100,00**	**555.400.000**	***Total Issued and Paid Shares***

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO / *29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET*

	2023	2022	
Penjualan Saham ke Masyarakat Umum dengan Harga Perdana Rp200 X 500.000.000 Saham	100.000.000	100.000.000	*Shares Offering To Public at Initial Price Rp200 X 500,000,000 Shares*
Penjualan Saham ke Karyawan dan Manajemen dengan Harga Rp180 X 54.000.000 Saham	9.720.000	9.720.000	*Shares Offering To Employee and Management at Price Rp180 X Rp54,000,000 Shares*
Nominal Saham Rp100 X 554.000.000 Saham	(55.400.000)	(55.400.000)	*Nominal Shares Rp100 X 554,000,00 Shares*
	54.320.000	54.320.000	
Biaya Emisi Saham	(10.740.380)	(10.740.380)	*Stock Issuance Costs*
Tambahan Modal Disetor dari Konversi Obligasi Wajib Konversi	11.553.575	--	
Jumlah Tambahan Modal Disetor Agio Saham	55.133.195	43.579.620	*Net - Additional Paid In Capital*
Pengampunan Pajak	23.856.673	23.856.673	*Tax Amnesty*
Penyesuaian Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	(8.769.185)	(8.769.185)	*Adjustment From Transaction of Changes in Equity of Subsidiaries*
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali:			*Difference In Value Resulting from Restructuring Transaction Among Entities*
PT Sinkona Indonesia Lestari	10.084.642	10.084.642	*PT Sinkona Indonesia Lestari*
PT Phapros Tbk	(962.922.301)	(962.922.301)	*PT Phapros Tbk*
Jumlah Tambahan Modal Disetor	**(882.616.976)**	**(894.170.551)**	***Total Paid In Capital***

30. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON - PENGENDALI

Pada tanggal 27 Desember 2022 Perusahaan melepas sebagian kepemilikannya di entitas anak KFA sebesar 14,14% ke pihak PT Akar Investasi Indonesia dan CIZJ Limited.

Pada tanggal 27 Desember 2022, entitas anak KFA juga menerbitkan saham baru sejumlah 603.188.282 saham yang seluruhnya diambil oleh pemegang saham baru KFA PT Akar Investasi Indonesia dan CIZJ Limited.

Kedua transaksi ekuitas di KFA ini telah menyebabkan kepemilikan Perusahaan di KFA berkurang menjadi 59,99%.

Selisih dan penyesuaian atas transaksi perubahan ekuitas di entitas anak ini telah dicatat dalam laporan keuangan 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp1.380.999.045 sebagai transaksi dengan kepentingan non-pengendali.

30. TRANSACTION WITH NON – CONTROLLING INTEREST

On December 27, 2022 the Company released a portion of its ownership in subsidiary KFA of 14.14% to PT Akar Investasi Indonesia and CIZJ Limited.

On December 27, 2022, KFA's subsidiary also issued 603,188,282 new shares, all of which were taken up by new KFA shareholders, PT Akar Investasi Indonesia and CIZJ Limited.

These two equity transactions in KFA have reduced the Company's ownership in KFA to 59.99%.

Differences and adjustments to changes in equity transactions in this subsidiary have been recorded in the financial statements December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp1,380,999,045 as transactions with non-controlling interests.

31. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *31. OTHER COMPONENT EQUITY*

Mutasi penghasilan komprehensif lain (setelah pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

The movement in other comprehensive income (net income tax) are as follows:

	2023	2022*)	
Saldo Awal	5.099.310.985	4.883.190.099	*Beginning Balance*
Penyesuaian atas Perubahan Metode Atribusi Program Imbalan Pasti	--	90.063.323	*Adjustment Due to Change on Attribution Method of Defined Benefit Program*
Penyesuaian dan Selisih Nilai Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	--	(104.609.657)	*Adjustment and Difference in Value From Transaction of Changes in Equity of Subsidiaries*
Penghasilan Komprehesif Lain Tahun Berjalan	(2.778.542)	230.667.221	*Other Comprehensive Income for The Period End*
Saldo Akhir	**5.096.532.444**	**5.099.310.985**	***Ending Balance***

*) Disajikan Kembali/ As Restated

32. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *32. NON-CONTROLLING INTEREST*

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest in net assets of subsidiary in consolidated statements of financial position is as follows:

	2023	2022*)	2021	
Entitas Anak				***Subsidiaries***
PT Sinkona Indonesia Lestari	87.455.667	89.477.080	88.522.825	*PT Sinkona Indonesia Lestari*
PT Kimia Farma Apotek	105.218.299	449.894.419	25.746	*PT Kimia Farma Apotek*
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	6.511.087	17.030.559	18.833.274	*PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia*
Kimia Farma Dawaa Co. Ltd	(21.307.673)	(13.082.410)	6.206.310	*Kimia Farma Dawaa Co. Ltd.*
PT Phapros Tbk	326.766.345	321.803.233	(21.358.908)	*PT Phapros Tbk*
Jumlah	**504.643.725**	**865.122.881**	**92.229.247**	***Total***

*) Disajikan Kembali/ *As Restated*

Bagian kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) periode berjalan adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest portion for income (loss) for the period are as follows:

	2023	2022*)	2021	
Entitas Anak				***Subsidiaries***
PT Sinkona Indonesia Lestari	(2.061.201)	1.820.296	2.072.637	*PT Sinkona Indonesia Lestari*
PT Kimia Farma Apotek	(318.192.703)	62.739.089	8.752	*PT Kimia Farma Apotek*
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	(10.518.205)	(1.584.903)	(486.653)	*PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia*
Kimia Farma Dawaa Co. Ltd	(7.775.576)	(9.984.918)	(18.991.131)	*Kimia Farma Dawaa Co. Ltd.*
PT Phapros Tbk	2.628.475	11.458.857	5.011.550	*PT Phapros Tbk*
Jumlah	**(335.919.211)**	**64.448.421**	**(12.384.845)**	***Total***

*) Disajikan Kembali/ *As Restated*

33. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM / *33. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE*

	2023	2022	
Dividen	--	90.682.089	*Dividend*
Cadangan umum	--	211.591.545	*General reserves*

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2022 pada tanggal 31 Mei 2023, Perusahaan menetapkan tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2022.

Based on General Meeting of Shareholders for the year ended 2022 on May 31, 2023, the Company decide not to distribute dividen for 2022.

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2021 pada tanggal 11 Mei 2022, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp302.273.634.199 sebagai berikut:

a. Sebesar Rp90.682.097 atau 30% dari laba bersih untuk dividen tunai; dan
b. Sebesar Rp211.591.545 atau 70% dari laba bersih untuk cadangan umum.

Based on General Meeting of Shareholders for the year ended 2021 on May 11, 2022, the shareholders agreed the use of the Company's net profit for the year ending December 31, 2021 amounting to Rp302,273,634,199 as follows:

a. Rp90,682,097 or 30% from net income allocated for cash dividend; and
b. Rp211,591,545 or 70% from net income allocated for general reserves.

34. PENJUALAN NETO / *34. NET SALES*

Rincian penjualan menurut pelanggan dan lini produk adalah sebagai berikut:

The details of sales based on customer and product line are as follows:

	2023	2022*)	
Penjualan Lokal			*Local Sales:*
Pihak Ketiga Lokal	8.798.466.927	8.047.327.948	*Third Parties*
Pihak Berelasi	1.058.343.612	1.052.045.827	*Related Parties*
Sub Jumlah	9.856.810.539	9.099.373.775	*subtotal*
Penjualan Luar Negeri:			*Overseas Sale*
Garam Kina	100.652.619	116.011.677	*Quinine Salt*
Yodium dan Derivat	--	11.228.400	*Iodine and Derivative*
Obat dan Alat Kesehatan	7.569.891	6.062.119	*Equipment*
Sub Jumlah	108.222.510	133.302.196	***Sub Total***
Jumlah	**9.965.033.049**	**9.232.675.971**	***Total***

*) Disajikan Kembali/ As Restated

34. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

Rincian penjualan menurut lini produk adalah sebagai berikut:

34. NET SALES (Continued)

The details of sales based on product line are as follows:

	2023	2022*)	
Penjualan Produksi Entitas			*Entity's Product Sales:*
Obat generik	1.296.819.642	864.525.807	*Generic medicines*
Obat *ethical*, lisensi dan narkotika	891.472.938	577.614.386	*Ethical, license and narcotic medicines*
Obat *over the counter* (OTC) dan kosmetik	459.094.813	378.722.445	*Over the counter medicines (OTC) and cosmetics*
Bahan baku (minyak nabati, yodium, dan kina)	143.113.722	146.110.998	*Raw materials (oil & fats, iodine and quinine)*
Alat kesehatan dan lain-lain	107.042.845	77.840.781	*Health equipment and others*
Sub Jumlah	**2.897.543.960**	**2.044.814.417**	***Sub Total***
Penjualan produksi pihak ketiga			*Sales from third party product*
Obat *ethical*	3.061.611.190	2.961.803.684	*Ethical medicine*
Alat kesehatan, Jasa Klinik, Lab Klinik dan lain-lain	866.433.159	1.403.155.599	*Health equipment, clinic services, clinic laboratory and others*
Obat *over the counter* (OTC)	1.939.775.066	1.845.674.813	*Over The Counter Medicine*
Obat generik	1.199.669.674	977.227.458	*Generic medicines*
Sub Jumlah	7.067.489.089	7.187.861.554	***Sub Total***
Jumlah	**9.965.033.049**	**9.232.675.971**	***Total***

*) Disajikan Kembali/ As Restated

Pada 31 Desember 2023 dan 2022 rincian pelanggan dengan nilai transaksi melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah kepada Rumah Sakit Umum Daerah dengan nilai transaksi masing-masing sebesar Rp947.927.295 atau setara dengan 10% dan Rp868.708.838 atau setara dengan 9%.

On December 31, 2023 and 2022, the details of customers with transaction values exceeding 10% of total sales are to Regional General Hospitals with transaction values of Rp947,927,295 or the equivalent of 10% and Rp868,708,838 or the equivalent of 9%, respectively.

35. BEBAN POKOK PENJUALAN / *35. COST OF GOODS SOLD*

	2023	2022*)	
Bahan Baku yang Digunakan	1.085.512.065	921.917.633	*Used of Raw Material*
Beban Tenaga Kerja Langsung	230.312.806	179.472.928	*Direct Labor*
Beban Pabrikasi *)	205.475.073	582.358.908	*Manufacturing Overhead *)*
Jumlah Biaya produksi	**1.521.299.944**	**1.683.749.469**	***Total Production Cost***
Barang dalam Proses Awal	86.294.593	104.324.883	*Work in Process Beginning*
Barang dalam Proses Akhir	(99.759.800)	(86.294.593)	*Work in Process Ending*
Harga Pokok Produksi	**1.507.834.737**	**1.701.779.759**	***Cost of Goods Manufactured***
Persediaan Barang Jadi Awal	2.387.443.514	1.840.825.955	*Beginning Finished Goods*
Pembelian	5.013.211.651	4.299.088.072	*Purchase*
Persediaan Barang Jadi Akhir	(2.045.307.674)	(2.387.443.514)	*At the End of The Year Finished Goods*
Jumlah	**6.863.182.229**	**5.454.250.271**	***Total***

*) Disajikan Kembali/ As Restated

Tidak ada pembelian dari pemasok tunggal yang melebihi 10% dari jumlah pembelian.

No purchases from a single supplier exceeded 10% of total purchases.

Beban Pabrikasi lain-lain merupakan biaya-biaya asuransi, sewa, pengiriman, dan perjalanan dinas. Rincian atas Beban Pabrikasi adalah sebagai berikut:

Other Manufacturing Expenses represent insurance, rental, shipping and official travel costs. Details of Manufacturing Overhead is as follows:

	2023	2022*)	
Gaji dan Tunjangan	64.811.309	201.368.176	*Salaries and allowances*
Perawatan	35.656.924	65.150.251	*Maintenance*
Depresiasi (Catatan 11)	34.697.769	134.545.117	*Depreciation (Note 11)*
Energi	33.479.111	93.155.007	*Energy*
Penelitian dan Pengembangan	30.838.310	28.537.933	*Research and development*
Kesejahteraan karyawan	3.949.363	18.818.694	*Employee Welfare*
Lain-lain	2.042.287	40.783.730	*Others*
Jumlah Beban Pabrikasi	**205.475.073**	**582.358.908**	***Total Manufacturing Overhead***

*) Disajikan Kembali/ As Restated

36. BEBAN USAHA / *36. OPERATING EXPENSES*

	2023	2022*)	
Beban penjualan			*Selling expense*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.268.454.251	1.246.347.170	*Salaries and Employee's Welfare*
Promosi	567.236.566	403.189.012	*Promotion*
Pemeliharaan bangunan sewa dan kerja sama operasi	196.890.160	58.305.631	*Maintenance of building and joint operation*
Distribusi barang	137.833.198	109.738.925	*Freight*
Komisi Marketing	132.213.847	90.826.257	*Marketing Fee*
Komisi penjualan	20.432.200	10.490.928	*Sales commission*
Amortisasi Pemeliharaan	--	27.238.010	*Amortization of Maintenance*
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000)	32.735.767	49.410.258	*Others (below Rp1,000,000)*
Sub Jumlah	**2.355.795.989**	**1.995.546.191**	***Sub Total***
Beban Umum dan Administrasi			*General and Administrative Expenses*
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	744.170.172	480.654.528	*Salaries And Employees Welfare*
Penyisihan barang rusak/usang	207.204.782	47.325.882	*Allowance for inventories Obsolescence*
Penyisihan Piutang	204.147.307	--	*Allowance for Receivables*
Jasa profesional	183.494.707	20.256.072	*Professional Fee*
Listrik, BBM, air dan gas	164.415.313	103.569.253	*Electricity, Fuel, Water and Gas*
Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 11 & 14)	158.517.361	61.524.145	*Depreciation and Amortization (Notes 11 & 14)*
Pemeliharaan dan peralatan	121.370.507	97.734.247	*Maintenance and Equipment*
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 12)	162.634.953	146.322.827	*Depreciation Right of Use Assets (Note 12)*
Penelitian dan pengembangan	97.042.254	46.365.019	*Research and Development*
Alat kantor dan percetakan	58.440.925	49.367.709	*Office Equipment and Printing*
Perjalanan dinas	40.350.803	38.647.314	*Office Travelling*
Pajak kendaraan, bumi bangunan dan retribusi	35.938.661	34.428.234	*Tax on vehicles, land and building, retribution*
Rapat, jamuan, dan sumbangan	34.755.281	39.686.478	*Representation and Donation*
Telepon, faksimile dan telegram	28.118.242	24.531.364	*Phone, facsimile and telegram*
Asuransi	11.274.875	9.362.739	*Insurance*
Pemeliharaan Gedung dan Kendaraan	3.318.638	79.993.332	*Building and Vehicle Maintenance*
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000)	52.743.372	165.799.290	*Others (Each below Rp1,000,000)*
Sub Jumlah	**2.307.938.153**	**1.445.568.433**	***Sub Total***
Jumlah Beban Usaha	**4.663.734.142**	**3.441.114.625**	***Total Operating Expenses***

*) Disajikan Kembali/ As Restated

37. PENDAPATAN LAIN-LAIN – BERSIH / *37. OTHER INCOME – NET*

	2023	2022*)	
Kenaikan nilai wajar Properti Investasi	21.124.000	5.956.336	*Increase in Fair Value of Investment Property*
Listing fee dan *brand activity fee*	13.756.919	6.476.224	*Listing Fee and Brand Activity Fee*
Denda	13.576.144	2.563.116	*Charge*
Penjualan non produk	11.701.651	4.629.322	*Sale of Non-Product*
Sewa gedung dan ruangan	11.548.798	23.119.886	*Building and Space Rent*
Pendapatan dividen	6.152.194	16.063.191	*Dividend Income*
Jasa Dokter	2.486.475	1.852.722	*Doctors Fee*
Retur Obat Covid	(100.896.327)		*Covid Medicine Return*
Penurunan Nilai Goodwill	(26.888.780)	--	*Impairment of Goodwill*
Hasil lelang aset tetap	(7.035.369)	(13.603.156)	*Gain from Fixed Assets Auction*
Fee Distribusi Vaksin	--	65.690	*Vaccine Distribution Fee*
Lain-lain	48.154.673	113.752.316	*Others*
Jumlah	**(6.319.622)**	**160.875.648**	***Total***

*) Disajikan Kembali/ As Restated

38. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN / *38. FINANCE INCOME AND COST*

	2023	2022*)	
Beban Bunga dan Provisi Bank	611.456.196	506.789.220	*Bank Interest Expense and Provision*
Beban Bunga Pinjaman Pemegang Saham	10.712.069	12.234.502	*Interest Expense - Shareholder Loan*
Beban Bunga - Hak Sewa Guna	648.614	5.835.061	*Interest Expense - Right of Use Asset*
Beban Bunga - Pembiayaan Konsumen	--	748.870	*Interest Expense - Consumer Financing*
Jumlah beban keuangan	**622.816.879**	**525.607.653**	***Total finance cost***

*) Disajikan Kembali/ As Restated

Beban keuangan ini merupakan beban bunga atas penggunaan fasilitas pinjaman (Catatan 19 dan 23).

Finance cost represents interest expense for usage of the loan facilities (Note 19 and 23).

	2023	2022*)	
Pendapatan Jasa Giro	22.591.632	9.764.061	*Interest Income*
Pendapatan Bunga Deposito	2.857.784	2.401.637	*Deposit Interest Income*
Jumlah penghasilan keuangan	**25.449.416**	**12.165.698**	***Total finance income***

*) Disajikan Kembali/ As Restated

39. RUGI PER SAHAM / *39. LOSS PER SHARE*

	2023	2022*)	
Laba konsolidasian tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	(1.485.563.806)	(190.472.839)	*Consolidated profit for the year attributable to the owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	5.561.574	5.561.167	*Weighted average of the number of outstanding ordinary shares (in thousands of shares)*
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh):			*Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount):*
Operasi yang dilanjutkan	(267,11)	(34,25)	*Continuing operations -*
Operasi yang dihentikan	(1,53)	--	*Discontinued operations -*
	(268,64)	**(34,25)**	
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	5.561.574	5.561.167	*Weighted average of the number of outstanding ordinary shares (in thousands of shares)*
Penyesuaian untuk perhitungan laba per saham dasar dilusian (dalam ribuan lembar saham)	299.808	--	*Adjustments for calculation of diluted earnings per share (in thousands of shares)*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dilusian (dalam ribuan lembar saham)	5.861.382	5.561.167	*Weighted average of the number of ordinary shares used as the denominator in calculating diluted earnings per share (in thousands of shares)*
Penyesuaian Laba karena Efek Bunga Tahun Berjalan yang digunakan sebagai pembilang dalam perhitungan laba per saham dilusian (dalam ribuan)	23.692.367	--	*Adjustment of profit for the year due to interest effect used as the numerator in calculating diluted earnings per share (in thousands of shares)*
Laba bersih per saham dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)			*Diluted earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount):*
Operasi yang dilanjutkan	(253,45)	(34,25)	***Continuing operations –***
Operasi yang dihentikan	2,05	--	***Discontinued operations –***
	(251,40)	**(34,25)**	

*) Disajikan Kembali/ As Restated

40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sifat dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

a. PT Bio Farma (Persero) merupakan pemegang saham Entitas sebesar 89,82% per 31 Desember 2023. Grup dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.
b. Grup menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
c. Grup mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Grup dengan BUMN-BUMN lain.

40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Group engages transactions with its related parties. The nature of the relationships with related parties are as follows:

a. PT Bio Farma (Persero) is the shareholder of the Entity amounted of 89,82% on December 31, 2023. The Group and other state-owned enterprise have affiliation relation through inclusion of Government of Republic of Indonesia capital.
b. The Group places funds and has loan funds with state-owned banks with normal terms and interest rates as applicable to third party customers.
c. The Group holds an agreement in the Group's business with other state-owned enterprises.

No	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Jenis Akun atau Transaksi/ *Account's Category or Transaction*
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Penempatan Dana Di Rekening Bank, Fasilitas Pinjaman Dan Penjualan Obat/ *Account Bank, Loans Bank Facility And Medicine Sales.*
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Penempatan Dana Di Rekening Bank, Fasilitas Pinjaman Dari Bank Dan Penjualan Obat/ *Account Bank, Loans Bank Facilities And Medicine Sales.*
3	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Penempatan Dana Di Rekening Bank/ *Account Bank*
4	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Penempatan Dana Di Rekening Bank Dan Fasilitas Pinjaman/ *Account Bank And Loans Bank Facility.*
5	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Anak BUMN/ *State Owned Enterprise Subsidiaries*	Penempatan Dana Di Rekening Bank Dan Fasilitas Pinjaman/ *Account Bank And Loans Bank Facility.*
6	BPJS Kesehatan	Layanan Umum Pemerintah/ *Government Public Services*	Penjualan Obat Menggunakan Kartu Askes/ *Drug Sales Using Askes Card*
7	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Piutang Usaha Dan Penjualan Obat/ *Trade Receivables And Medicine Sales*
8	PT Angkasa Pura (Persero)	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Piutang Usaha Dan Penjualan Obat/ *Trade Receivables And Medicine Sales*
9	BPJS Ketenagakerjaan	Layanan Umum Pemerintah/ *Government Public Services*	Penjualan/ *Sales*
10	PT Aneka Tambang Tbk	Entitas Anak BUMN/ *State Owned Enterprise Subsidiaries*	Penjualan Obat/ Drug *Sales*

40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan) / *40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)*

No	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Jenis Akun atau Transaksi/ *Account's Category or Transaction*
11	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Penjualan Obat Dan Sinergi Digitalisasi/ Medicine *Sales And Digitalisation Sinergy.*
12	PT Pertamina (Persero)	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Utang Usaha Dan Penjualan Obat/ *Trade Payables And Medicine Sales*
13	PT Timah Tbk	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Penjualan Obat/ *Drug Sales*
14	PT Pos Indonesia (Persero)	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Penjualan Obat/ Medicine *Sales*
15	PT Bio Farma (Persero)	BUMN/ *State owned enterprise*	Penjualan Dan Pembelian Obat Serta Pemilik *Saham Mayoritas / Medicine Sales And Purchase And Shareholder Mayority*
16	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Penjualan Obat/ *Drug Sales*
17	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Penjualan Obat/ *Drug Sales*
18	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Penjualan Obat/ *Drug Sales*
19	PT Indofarma Global Medika	Entitas anak BUMN/ *State owned enterprise' Subsidiaries*	Pembelian Penjualan Obat/ *Drug Purchase Sales*
20	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Entitas anak BUMN/ *State owned enterprise' Subsidiaries*	Pembelian Penjualan Obat/ *Drug Purchase Sales*
21	Indonesia Eximbank	Lembaga pembiayaan/ *Financial Institution*	Fasilitas Pinjaman dan Rekening Bank/ *Loans Bank Facility and Account Bank*
22	PT Asabri (Persero)	BUMN/ *State owned enterprise*	Pemegang Saham/ *Shareholder Bank And Loans Bank Facility.*
23	PT Bank Raya Indonesia Tbk	Entitas anak BUMN/ *State Owned Enterprise' Subsidiaries*	Penempatan Dana Rekening/ Placement Of Funds *Accounts*
24	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Entitas anak BUMN/ *State Owned Enterprise' Subsidiaries*	Piutang Usaha Dan Penjualan Obat/ *Trade Receivables And Medicine Sales*
25	PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	Entitas anak BUMN/ *State Owned Enterprise' Subsidiaries*	Utang Usaha/ *Account Payables*
26	PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)	Entitas anak BUMN/ *State Owned Enterprise' Subsidiaries*	Penjualan Obat/ Medicine *Sales*
27	PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	Entitas anak BUMN/ *State Owned Enterprise' Subsidiaries*	Piutang Usaha/ *Account Receivables*
28	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Entitas anak BUMN/ *State Owned Enterprise' Subsidiaries*	Utang Usaha Dan Pembelian Obat/ *Trade Payables And Drug Sales*
29	PT Iglas (Persero)	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Utang Usaha/ *Account Payables*
30	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Utang Usaha/ *Account Payables*
31	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Penjualan Obat/ *Drug Sales*
32	PT Bank Pembangunan Daerah	BUMD/ *Regional Owned Enterprise*	Piutang Usaha Dan Penjualan Obat/ *Trade Receivables And Medicine Sales*
33	PT Bank DKI	BUMD/ *Regional Owned Enterprise*	Penempatan Dana Di Rekening Bank/ *Account Bank*
34	PT Bank DKI Syariah	BUMD/ *Regional Owned Enterprise*	Penempatan Dana Di Rekening Bank/ *Account Bank*
35	PT Pelni (Persero)	BUMN/ *State Owned Enterprise*	Piutang Usaha Dan Penjualan Obat/ *Trade Receivables And Drug Sales*
36	PT Akar Investasi Indonesia	Pihak Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali/ *Transaction With Non-Controlling Interest*
37	CIZJ Limited	Pihak Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali/ *Transaction With Non-Controlling Interest*

40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

Rincian akun-akun dan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	2023	2022*)	
Bank			***Bank***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	447.535.851	1.665.527.641	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	102.840.898	117.950.095	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah	72.311.450	45.749.714	*PT Bank Pembangunan Daerah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	39.780.709	68.150.820	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	19.006.211	58.998.686	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	3.681.068	22.797.294	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
PT Bank DKI	1.176.856	4.066.327	*PT Bank DKI*
Indonesia Exim Bank			*Indonesian Exim Bank*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	9.407	9.773	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Jumlah Bank Rupiah	**686.342.450**	**1.983.250.350**	***Total Bank Rupiah***
Mata uang asing Dolar Amerika Serikat			*Foreign Currency U.S. Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.472.286	11.640.006	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.547.140	2.597.015	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	374.878	615.210	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Mata uang asing Euro			*Foreign Currency Euro*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99.880	103.091	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah Bank Mata Uang Asing	**8.494.184**	**14.955.321**	***Total Foreign Currency Bank***
Jumlah Bank	**694.836.634**	**1.998.205.671**	***Total Bank***
Persentase terhadap jumlah aset	**3,95%**	**10,09%**	***Percentage of total assets***
Deposito			***Deposits***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	400.000	400.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah Deposito	**400.000**	**400.000**	***Total Deposits***
Persentase terhadap jumlah aset	**0,00%**	**0,00%**	***Percentage of Total Assets***

40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan) / *40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)*

	2023	2022*)	
Piutang Usaha			***Account Receivables***
PT Biofarma (Persero)	190.405.604	204.886.199	*PT Biofarma (Persero)*
BPJS Kesehatan	134.900.387	170.122.999	*BPJS Kesehatan*
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	110.642.680	102.125.408	*PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	24.712.011	38.285.527	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	23.753.801	15.187.639	*PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia*
PT Angkasa Pura (Persero)	8.112.217	5.111.577	*PT Angkasa Pura (Persero)*
PT Indofarma Tbk	8.112.217	1.058.850	*PT Indofarma Tbk*
PT Pertamina (Persero)	7.785.391	7.395.889	*PT Pertamina (Persero)*
PT Pelni (Persero)	6.051.460	3.920.417	*PT Pelni (Persero)*
PT Perkebunan Nusantara (Persero)	3.315.908	2.248.710	*PT Perkebunan Nusantara (Persero)*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	--	1.019.294	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	--	928.630	*PT Pelabuhan Indonesia (Persero)*
PT Garuda Indonesia	--	721.544	*PT Garuda Indonesia*
PT Pertamina Gas Negara Tbk	--	--	*PT Pertamina Gas Negara Tbk*
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	--	198.182	*PT Aneka Tambang (Persero) Tbk*
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp5.000.000)	29.470.995	39.209.353	*Others (Each Below Rp5,000,000)*
	547.262.671	**592.420.219**	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(59.272.336)	(2.121.090)	*Allowance for impairment*
Jumlah piutang usaha-bersih	**487.990.335**	**590.299.129**	***Total trade receivables-net***
Persentase terhadap jumlah aset	**2,77%**	**2,98%**	***Percentage of total assets***
Piutang Lain-lain			***Other Receivables***
PT Akar Investasi Indonesia	57.837.000	123.864.000	*PT Akar Investasi Indonesia*
CIZJ Limited	57.837.000	123.864.000	*CIZJ Limited*
Jumlah	**115.674.000**	**247.728.000**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	**0,66%**	1,25%	***Percentage of total assets***
Utang Bank Jangka Pendek			***Short Term Bank Loans***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	992.750.000	514.500.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	860.000.000	733.500.000	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	500.000.000	275.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	108.076.027	--	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah	**2.460.826.027**	**1.523.000.000**	***Total***
Presentase terhadap Jumlah Liabilitas	**21,99%**	**12,91%**	***Percentage of total liabilities***

40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan) / *40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)*

	2023	2022*)	
Utang Bank Jangka Panjang			***Long Term Bank Loan***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	550.000.000	1.443.543.128	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten Tbk	418.750.000	479.166.667	*PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten Tbk*
PT Bank DKI	330.000.000	520.000.000	*PT Bank DKI*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	6.142.400	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dikurangi: bagian jangka pendek	(895.416.667)	(1.700.101.365)	*Less: current portion*
Jumlah	**403.333.333**	**748.750.830**	***Total***
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	**3,60%**	**6,35%**	***Percentage of Total Liabilities***
Utang Usaha			***Trade Payables***
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	85.264.476	114.635.726	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Indo Farma (Persero) Tbk	36.818.409	14.505.093	*PT Indo Farma (Persero) Tbk*
PT Bio Farma (Persero)	23.572.204	68.130.041	*PT Bio Farma (Persero)*
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	474.542	211.628	*PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	--	570.909	*PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) Tbk*
Lain-lain	803.049	685.673	*Others*
Jumlah	**146.932.680**	**198.739.070**	***Total***
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	**1,31%**	**1,69%**	***Percentage of Total Liabilities***
Utang Lain-lain			***Other Payables***
PT Bio Farma (Persero)	88.010.747	88.011.051	*PT Bio Farma (Persero)*
BPJS Kesehatan	1.257.700	680.114	*BPJS Kesehatan*
PT Perkebunan Nusantara VII	--	1.446.451	*PT Perkebunan Nusantara VII*
PT Indo Farma (Persero) Tbk	--	4.263	*PT Indo Farma (Persero) Tbk*
Jumlah	**89.268.447**	**90.141.880**	***Total***
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	**0,80%**	**0,76%**	***Percentage of Total Liabilities***
Beban Akrual			***Accrued Expenses***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.211.909	--	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah	1.770.563	--	*PT Bank Pembangunan Daerah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.521.979	--	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank DKI	978.750	--	*PT Bank DKI*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	972.569	--	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Jumlah	**19.455.771**	**--**	***Total***
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	**0,17%**	**0,00%**	***Percentage of Total Liabilities***
Pinjaman Kepada Pemegang Saham			***Shareholder Loan***
PT Bio Farma (Persero)	**132.649.592**	**121.937.524**	*PT Bio Farma (Persero)*
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	**1,19%**	**1,03%**	***Percentage of Total Liabilities***

*) Disajikan Kembali/ As Restated

40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

	2023	2022*)	
Penjualan			***Sales***
BPJS Kesehatan	486.443.788	547.129.122	*BPJS Kesehatan*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	96.372.676	123.235.394	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Rajawali Nusindo	56.879.987	94.212.570	*PT Rajawali Nusindo*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.040.545	55.413.165	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Pertamina (Persero)	25.844.398	30.380.088	*PT Pertamina (Persero)*
PT Angkasa Pura II (Persero)	16.837.147	17.198.267	*PT Angkasa Pura II (Persero)*
PT Indofarma Global Medika	11.285.056	3.452.473	*PT Indofarma Global Medika*
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	11.128.324	8.915.376	*PT Pelayaran Nasional Indonesia*
PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)	4.613.240	4.404.794	*PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	3.516.991	--	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
PT Telekomunikasi Indonesia	3.496.241	6.994.769	*PT Telekomunikasi Indonesia*
PT Timah Tbk	3.472.831	3.544.798	*PT Timah Tbk*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	3.237.163	2.490.934	*PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*
PT Garam (Persero)	1.808.900	716.801	*PT Garam (Persero)*
PT Krakatau Steel	1.550.246	--	*PT Krakatau Steel*
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	1.328.281	1.794.748	*PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1.420.241	751.177	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Bank Negara Indonesia	1.459.617	7.474.266	*PT Bank Negara Indonesia*
PT Aneka Tambang Tbk	731.562	4.224.611	*PT Aneka Tambang Tbk*
PT Bukit Asam Tbk	569.807	811.954	*PT Bukit Asam Tbk*
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	193.540	14.421.851	*PT Perusahaan Gas Negara Tbk* (Persero) Tbk
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	52.540	1.659.805	*PT Perusahaan Perdagangan Indonesia*
PT Angkasa Pura I (Persero)	15.277	7.958	*PT Angkasa Pura I (Persero)*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	296.332.379	118.448.858	*Others (Each Below Rp1.000.000)*
Jumlah	**1.058.343.612**	**1.052.045.827**	***Total***
Persentase terhadap Jumlah Penjualan	**10,62%**	**11,39%**	***Percentage of Total Sales***
Pembelian			***Purchases***
PT Bio Farma (Persero)	140.035.850	186.906.487	*PT Bio Farma (Persero)*
PT Indofarma (Persero) Tbk	1.345.282	2.092.488	*PT Indofarma (Persero) Tbk*
PT Rajawali Nusindo	1.407.484	3.936.110	*PT Rajawali Nusindo*
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000)	89.795.601	22.526.325	*Others (Below Rp1,000,000)*
Jumlah	**232.584.217**	**215.461.410**	***Total***
Persentase terhadap Jumlah Pembelian	**3,39%**	**3,95%**	***Percentage of Total Purchase***

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2023 and 2022 the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	2023		2022		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	**Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent Rupiah***	**Mata Uang Asing/ *Foreign Currency***	**Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent Rupiah***	
Aset Moneter					***Monetary Assets***
Kas dan Setara Kas					*Cash and Cash Equivalent*
USD	803,781	12.391.081	1.649,711	25.951.599	*USD*
EURO	179,758	3.080.966	15,309	255.846	*EURO*
HKD	0,270	533	0,270	545	*HKD*
INR	111,177	20.563	118,160	22.276	*INR*
GBP	0,450	8.885	0,515	9.747	*GBP*
SGD	4,900	57.389	0,005	58	*SGD*
CNY	0,264	573	0,1367	295	*CNY*
		15.559.989		**26.240.366**	
Piutang Usaha					*Trade Receivables*
USD	1.909,914	29.443.240	783,910	12.331.688	*USD*
		29.443.241		**12.331.688**	
Jumlah Aset Moneter		**45.003.230**		**38.572.054**	***Total Monetary Assets***
Liabilitas Moneter					***Monetary Liabilities***
Utang Usaha					*Trade Payables*
CNY	277,888	602.925	--	--	*CNY*
EURO	91,594	1.569.877	--	--	*EURO*
USD	--	--	4.891,668	76.950.828	*USD*
		2.172.802		**76.950.828**	
Jumlah Liabilitas Moneter - Neto		**42.830.428**		**(38.378.774)**	***Total Monetary Liabilities - Net***

42. INFORMASI SEGMEN

Pembuat keputusan dalam operasional adalah para Direksi. Para Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi ini.

42. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker of the Company are the Directors. Directors review Group's internal reporting in order to assess performance and allocate recources. Management determine the operating segment based on this information.

2023

Segmen Operasi / *Operation Segmental*	Manufaktur/ *Manufacture*	Distribusi/ *Distribution*	Retail/ *Retail*	Lainnya/ *Others*	Total/ *Total*
Pendapatan dari pelanggan eksternal / *Revenue from external customers*	374.345.804	4.546.021.275	4.760.883.413	283.782.558	9.965.033.050
Pendapatan antar segmen / *Revenue per segment*	2.470.437.577	193.223.045	--	--	2.663.660.622
Pendapatan bunga dan investasi / *Interest and investment income*	15.309.615	342.796	15.648.520	300.679	31.601.610
Beban bunga / *Interest expense*	486.250.730	22.663.026	115.600.140	(1.697.017)	622.816.879
Penyusutan dan amortisasi / *Depreciation and amortization*	200.360.905	22.695.600	440.838.675	27.087.251	690.982.431
Laba segmen dilaporkan / *Reported segment loss*	(1.058.767.112)	52.005.971	(695.582.935)	(119.138.941)	(1.821.483.017)
Aset segmen dilaporkan / *Reported segmented asset*	14.973.594.795	2.810.546.527	3.048.296.514	498.863.826	21.331.301.662
Belanja untuk aset tidak lancar / *Purchasing for non current assets*	120.496.420	10.168.403	175.776.788	91.843.612	398.285.223
Liabilitas segmen dilaporkan / *Segmented report liabilities*	7.809.492.475	2.124.886.593	2.866.950.500	466.120.702	13.267.450.270

2022*)

Segmen Operasi / *Operation Segmental*	Manufaktur/ *Manufacture*	Distribusi/ *Distribution*	Retail/ *Retail*	Lainnya/ *Others*	Total/ *Total*
Pendapatan dari pelanggan eksternal / *Revenue from external customers*	327.657.248	3.796.144.202	4.702.127.976	406.746.546	9.232.675.971
Pendapatan antar segmen / *Revenue per segment*	3.243.991.137	358.143.862	--	--	3.602.134.999
Pendapatan bunga dan investasi / *Interest and investment income*	23.226.812	954.224	3.646.351	401.501	28.228.889
Beban bunga / *Interest expense*	425.964.453	14.171.440	85.471.760	--	525.607.653
Penyusutan dan amortisasi / *Depreciation and amortization*	206.111.988	22.893.044	244.229.184	33.358.158	506.592.374
Laba segmen dilaporkan / *Reported segment loss*	(333.400.576)	66.023.710	170.992.654	(29.640.206)	(126.024.418)
Aset segmen dilaporkan / *Reported segmented asset*	16.405.210.897	2.877.988.874	3.909.940.032	580.260.751	23.773.400.554
Belanja untuk aset tidak lancar / *Purchasing for non current assets*	91.825.454	15.922.194	667.732.750	11.769.254	787.249.652
Liabilitas segmen dilaporkan / *Segmented report liabilities*	8.342.042.283	2.218.726.622	2.942.089.522	422.874.974	13.925.733.401

*) Disajikan Kembali/ As Restated

2021*)

Segmen Operasi / *Operation Segmental*	Manufaktur/ *Manufacture*	Distribusi/ *Distribution*	Retail/ *Retail/*	Lainnya/ *Others*	Total/ *Total*
Pendapatan dari pelanggan eksternal / *Revenue from external customers*	2.512.769.872	4.142.842.844	5.153.813.141	639.942.876	12.449.368.733
Pendapatan antar segmen / *Revenue per segment*	3.338.159.826	509.281.580	--	--	3.847.441.406
Pendapatan bunga dan investasi / *Interest and investment income*	15.575.284	1.399.811	3.439.272	2.321.204	22.735.571
Beban bunga / *Interest expense*	524.965.472	4.586.049	77.261.491	--	606.813.012
Penyusutan dan amortisasi / *Depreciation and amortization*	210.035.174	23.444.652	147.115.160	7.548.997	388.143.983
Laba segmen dilaporkan / *Reported segment profit*	32.831.108	85.953.621	(410.265.641)	109.397.616	(182.083.296)
Aset segmen dilaporkan / *Reported segmented asset*	15.554.196.702	2.656.552.894	2.587.321.801	557.026.657	21.355.098.054
Belanja untuk aset tidak lancar / *Purchasing for non current assets*	113.633.248	22.196.366	564.124.181	24.730.456	724.684.251
Liabilitas segmen dilaporkan / *Segmented report liabilities*	8.005.595.869	2.066.682.660	3.113.264.454	366.034.716	13.551.577.699

*) Disajikan Kembali/ As Restated

42. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *42. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

Rekonsiliasi segmen pendapatan, laba bersih, aset dan liabilitas:

Reconciliation of segment revenue, net income, assets and liabilities:

	2023	2022*)	2021*)	
Pendapatan				***Revenue***
Jumlah pendapatan untuk segmen dilaporkan	12.628.693.672	12.834.810.970	16.296.810.139	*Total revenue to segment report*
Eliminasi pendapatan antar segmen	(2.663.660.622)	(3.602.134.999)	(3.847.441.406)	*Eliminated revenue inter segment*
Pendapatan Entitas	**9.965.033.050**	**9.232.675.971**	**12.449.368.733**	***Entity revenue***
Laba Rugi				***Profit and loss***
Laba (rugi) untuk segmen dilaporkan	(1.821.483.017)	(126.024.418)	(109.782.957)	*Profit and (loss) to segment report*
Laba rugi Entitas Induk	**(1.821.483.017)**	**(126.024.418)**	**(109.782.957)**	***Profit and loss Entity***
Aset				***Assets***
Jumlah aset untuk segmen dilaporkan	21.331.301.662	23.773.400.554	21.355.098.054	*Total assets to segment report*
Eliminasi aset antar segmen	(3.746.004.079)	(3.976.078.009)	(4.125.997.014)	*Eliminated aset inter segment*
Jumlah aset konsolidasian	**17.585.297.583**	**19.797.322.545**	**17.229.101.040**	***Total consolidation assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Jumlah liabilitas untuk segmen dilaporkan	13.267.450.270	13.925.733.401	13.551.577.699	*Total liabilities to segment reported*
Eliminasi Liabilitas Antar Segmen	(2.074.858.016)	(2.131.166.567)	(2.211.900.833)	*Eliminated liabilites inter segment*
Jumlah liabilitas konsolidasian	**11.192.592.254**	**11.794.566.834**	**11.339.676.866**	***Total consolidation liabilities***

*) Disajikan Kembali/ As Restated

43. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian bagi Grup.

- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.

- Risiko pasar terdiri atas:
  - Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

  - Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan risiko suku arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

43. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Policies

In the course of its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.*

- *Liquidity risk represents risk of the Group's inability to repay all their liabilities at maturity date. At present the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity.*

- *Market risk consist of:*
  - *Currency risk represents the fluctuation risk in the value of financial instruments that caused the changes foreign exchange currency notes.*
  - *Interest rate risk consist of interest rate risk at fair value, which is the fluctuation risk of the financial instruments value that caused of the interest market rates and interest rate risk on cash flows, the cash flows risk in the future that will fluctuated because of interest market rate changes.*

In order to effectively manage those risks, the Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group's objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

43. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Grup tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

43. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Management Policies (Continued)

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;*
- *Maximize the use of favourable "natural hedge" as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables and receivables denominated in the same currency; and*
- *All financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.*

The Group does not have derivative instruments to anticipate possible risks.

Credit Risks

The Group manage credit risk exposed from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposures given to customer, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Director. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

43. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

43. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Management Policies (Continued)

***Credit Risks** (Continued)*

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	2023	2022*)	2021*)	
Kas dan Setara Kas	832.672.052	2.191.074.648	748.481.112	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	1.815.229.057	1.829.080.386	1.955.755.745	*Account Receivables*
Piutang Lain-lain	282.292.393	520.327.158	235.856.235	*Other Receivables*
Uang Jaminan	1.362.892	1.247.333	2.178.568	*Deposits*

*) Disajikan Kembali/ *As Restated*

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Grup memiliki jenis aset keuangan berikut yang menggunakan model kerugian kredit ekspektasian:
- Piutang usaha untuk penjualan;
- Persediaan;
- Piutang lain lain; dan
- Uang Jaminan

Sementara kas dan setara kas serta piutang lain-lain dari pihak berelasi juga sesuai dengan persyaratan penurunan nilai PSAK 71, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the agregrate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The Company has following types of financial assets that are subject to the expected credit loss model:
- *Account receivables for sales;*
- *Inventory;*
- *Other receivables; and*
- *Deposit*

While cash and cash equivalents and other receivables from related parties are also subject to impairment requirements of SFAS 71, the identified impairment loss was immaterial.

43. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan (Lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi *CPI* dan penjualan merupakan faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian dalam faktor-faktor ini.

43. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Management Policies (Continued)

Credit Quality of Financial Assets *(Continued)*

The Group applies the SFAS 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables and contract assets.

To measure the expected credit losses, account receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the account receivables for the same types of contracts. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for account receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

The expected loss rates are based on the collection profiles of sales for the year ended December 31, 2023 and 2022 respectively and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified the CPI of Indonesia in which it sells its goods to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

43. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan (Lanjutan)

Berdasarkan hal tersebut, penyisihan kerugian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (dengan penerapan PSAK 71) ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha:

43. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Management Policies (Continued)

Credit Quality of Financial Assets *(Continued)*

On that basis, the loss allowance as at December 31, 2023 and 2022 (on adoption of SFAS 71) was determined as follows for account receivables :

	2023		2022	
	Tingkat Kerugian Ekspektasian/ *Expected Credit Loss*	**Cadangan Untuk (Pemulihan Dari) Kerugian Kredit Ekspektasian/ *Provisions For (Recovery From) Expected Credit Loss***	**Tingkat Kerugian Ekspektasian/ *Expected Credit Loss***	**Cadangan Untuk (Pemulihan Dari) Kerugian Kredit Ekspektasian/ *Provisions For (Recovery From) Expected Credit Loss***
Piutang Usaha				
Belum Jatuh Tempo/ *Not Yet Due*	0,61%	115.801	0,55%	328.712
0-30 Hari/ *Days*	1,26%	1.024.955	1,16%	1.786.161
31-60 Hari/ *Days*	1,77%	1.146.326	1,65%	1.867.363
61-90 Hari/ *Days*	2,45%	988.685	2,27%	1.812.283
>90 Hari/ *Days*	25,24%	221.065.035	4,20%	39.452.628
Jumlah/ *Total*		**224.340.801**		**45.247.147**

43. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan (Lanjutan)

Piutang usaha dan aset kontrak dihapuskan jika tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar mencakup, antara lain, kegagalan debitur untuk melaksanakan rencana pelunasan utang pada grup, dan kegagalan melakukan pembayaran kontraktual untuk jangka waktu lebih dari 360 hari lewat jatuh tempo.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sebagai liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Perusahaan.

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Tabel berikut merupakan analisis rasio lancar Grup:

43. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Management Policies (Continued)

Credit Quality of Financial Assets *(Continued)*

Account receivables and contract assets are written off when there is no reasonable expectation of recovery. Indicators that there is no reasonable expectation of recovery include, amongst others, the failure of a debtor to engage in a repayment plan with the group, and a failure to make contractual payments for a period of greater than 360 days past due.

Impairment losses on account receivables and contract assets are presented as net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

Liquidity Risks

Liquidity risk arises when the Company has difficulty to satisfy financial liabilities as financial liabilities are due. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill the financial obligations of the Company.

Currently the Group expects to pay all liabilities at the maturity. In order to meet the cash commitments, the Group expects its operating activities able to generate sufficient cash inflows. The following table analyze the current ratio of the Group:

43. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Selain itu, Grup memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan. Jumlah liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan dalam satu tahun sejak 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp9.372.311.997 dan Rp8.539.258.763.

43. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Management Policies (Continued)

***Liquidity Risks** (Continued)*

	2023	2022*)	
Jumlah Aset Lancar	5.886.662.752	8.179.802.709	*Total Current Assets*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	9.409.735.166	8.691.263.905	*Total Current Liability*
Rasio Lancar	**62,56%**	**94,12%**	***Current Ratio***

*) Disajikan Kembali/ *As Restated*

In addition, the Group holds liquid financial assets and available to fulfill its liquidity requirement. The Group manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections and supervises the maturity of its financial liabilities. Total financial liabilities that are expected to be paid within one year as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp9,372,311,997 and Rp8,539,258,763.

43. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang kepada bank dengan menggunakan tingkat bunga pasar pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas. Pada saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan kembali suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman dan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

43. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Management Policies (Continued)

Interest Rate Risks

The Group exposures to interest rate risk mainly concerning financial liabilities. The Group holds short-term and long-term loans to banks which use market interest rate loans at variable rates expose cash flows risk. Currently, the Group has no certain policy or arrangement to manage its interest rate risk. Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders and changing high interest rate loans to the lower interest rate loans. There are no interest rate hedge activities as of December 31, 2023 and 2022.

The following table analyze the breakdown of financial liabilities by type of interest:

	2023	2022*)	
Jenis Bunga			***Type of interests***
Bunga Tetap	438.555.296	191.385.847	*Fixed Rate*
Bunga Mengambang	7.488.428.349	7.922.539.331	*Floating Rate*
Tanpa Bunga	2.331.810.988	2.095.189.900	*Non-Interest Bearing*
Total	**10.258.794.633**	**10.209.115.078**	***Total***

*) Disajikan Kembali/ *As Restated*

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat bunga. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variable held constant, the consolidated income before tax expenses is affected by impact on floating rate loans as follows:

43. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Suku Bunga (Lanjutan)

	2023	2022*)	
Dapak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			***Impact on Profit Before Income Tax***
Perubahan Tingkat Suku Bunga (1%)	(34.172.274)	(29.119.859)	*Change in against Interest Rate (1%)*
Perubahan Tingkat Suku Bunga (-1%)	34.172.274	36.062.945	*Change in against Interest Rate (-1%)*

*) Disajikan Kembali/ *As Restated*

Risiko Mata Uang

Grup terekspos risiko mata uang asing karena sebagian aset, liabilitas dan transaksi operasional Grup didominasi oleh mata uang khususnya Rupiah yang terutama berasal dari transaksi pinjaman. Jumlah eksposur mata uang asing bersih pada tanggal laporan diungkapkan dalam Catatan 41. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai mata uang selama periode laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba konsolidasian sebelum beban pajak sebagai berikut:

	2023	2022*)	
Dapak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			***Impact on Profit Before Income Tax***
Perubahan Tingkat Pertukaran terhadap Rupiah (1%)	387.458	(406.581)	*Change in Exchange Rate against Rupiah (1%)*
Perubahan Tingkat Pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	(387.458)	406.581	*Change in Exchange Rate against Rupiah (-1%)*

*) Disajikan Kembali/ *As Restated*

43. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Management Policies (Continued)

***Interest Rate Risks** (Continued)*

Currency Risk

The Group is exposed to foreign currency risk due to certain assets, liabilities, and operational transactions of the Group are denominated by currencies particularly Rupiah that mainly resulted from loan activities. Total exposure of foreign currency at the reporting date is disclosed in Note 41. There is no currency hedging activities during the period of consolidated of financial statements.

The following table demonstrates the sensitivity to reasonably changes of foreign currencies against Rupiah. With all other variable held constant, the consolidated income before tax expenses are as follows:

43. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

43. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

b. Fair Value Measurement

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	2023		2022*)		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	832.672.052	832.672.052	2.191.074.648	2.191.074.648	*Cash and Cash Equivalent*
Piutang Usaha	1.815.229.057	1.815.229.057	1.829.080.386	1.829.080.386	*Account Receivables*
Piutang Lain-lain-Lancar	282.292.393	282.292.393	520.327.158	520.327.158	*Other Receivables*
Piutang Lain-lain-Tidak Lancar	290.810	290.810	2.904.146	2.904.146	*Other Receivables Non-Current*
Uang Jaminan	1.362.892	1.362.892	1.247.333	1.247.333	*Deposits*
Jumlah Aset Keuangan	**2.931.847.204**	**2.931.847.204**	**2.950.552.022**	**2.950.552.022**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang Bank	7.488.428.349	7.488.428.349	7.922.539.331	7.341.930.578	*Bank loan*
Utang Usaha	1.561.398.800	1.561.398.800	1.468.465.655	786.452.867	*Account Payables*
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	370.963.345	370.963.345	260.509.543	100.113.440	*Other Payables - Third Parties*
Beban Akrual	399.448.843	399.448.843	366.214.702	244.841.294	*Accrued Expenses*
Utang Pembiayaan Konsumen	14.400.458	14.400.458	15.276.404	15.276.404	*Consumer Financing Payables*
Liabilitas Sewa	27.346.894	27.346.894	54.171.919	54.171.919	*Lease Liabilities*
Pinjaman kepada pemegang saham	132.649.592	132.649.592	121.937.524	109.703.022	*Shareholder Loan*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**9.994.636.281**	**9.994.636.281**	**10.209.115.078**	**8.652.489.524**	***Total Financial Liabilities***

*) Disajikan Kembali/ *As Restated*

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

The fair value of long-term loans are measured at amortized cost using the effective interest method.

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

The primary objective of the Group capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in their Annual General Shareholder's Meeting.

43. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

c. Manajemen Permodalan

Rasio *Adjusted Leverage* adalah sebagai berikut:

43. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Fair Value Measurement (Continued)

Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares or raise debt financing.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

c. Capital Management

The Adjusted Leverage Ratio are as follow:

	2023	2022*)	
Utang Bank	7.488.428.349	7.922.539.331	*Bank Loans*
Pinjaman kepada pemegang saham	132.649.592	121.937.524	*Shareholder Loan*
Liabilitas Sewa	27.346.894	54.171.919	*Lease Liabilities*
Utang Pembiayaan Konsumen	14.400.458	15.276.404	*Consumer Financing Payables*
Jumlah utang yang berbunga	**7.662.825.293**	**8.113.925.178**	***Total Interest Bearing***
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	5.888.061.604	7.137.632.830	*Total Equity Attributable to Owners of the Entity*
Rasio utang berbunga terhadap ekuitas	**130,14%**	**113,68%**	***Liability interest bearing to equity ratio***

*) Disajikan Kembali/ *As Restated*

44. IKATAN DAN KOMITMEN

a. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Janssen Pharmaceutica – Belgia dan PT Johnson & Johnson Indonesia pada tanggal 7 Mei 2007 dan 12 Agustus 2008, untuk menjual dan mendistribusikan produk-produk farmasi. Perusahaan akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual yang disyaratkan. Jangka waktu perjanjian 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dan telah diperpanjang secara otomatis kecuali ada pemutusan perjanjian oleh salah satu pihak.

b. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Biotest AG, Jerman tanggal 8 November 2006, Perjanjian Lisensi dengan Hetero Labs Limited, India, 14 Juli 2015, Kunming Pharmaceuticals Corp, China tanggal 1 Juli 2011, Laboratorio Reig Jofre S.A., Spain tanggal 22 Januari 2015, Pantheryx Group Asia Pte. Ltd. Dated February 24, 2015, Indivior UK Limited tanggal 18 Agustus 2011, Vins Bio, India tanggal 29 Februari 2016.

c. Pada tanggal 15 April 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian *Build Operate Transfer* (*BOT*) dengan PT Cipta Kreasi Fasilitas atas sebidang tanah milik Perusahaan seluas 4.175 m² yang terletak di Jalan Cikini Raya No. 2-4 Jakarta Pusat, yang akan dibangun gedung atau pusat perbelanjaan/ mall berlantai tiga dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tanggal 31 Januari 2006 sampai dengan 31 Januari 2026 dan pada tanggal 28 Februari 2006 telah dibuat klausula tambahan atas perjanjian tersebut.

44. AGREEMENT AND COMMITMENT

a. The Company have an agreement with Janssen Pharmaceutica – Belgium and PT Johnson & Johnson Indonesia on May 7, 2007 and August 12, 2008, to sell and distribute pharmaceutical products. The Company will be given a rebate of a certain percentage of the selling price is required. Agreement time period ranging from 1 (one) to 10 (ten) years and has been renewed automatically unless there is a termination of agreement by one party.

b. The Company has an agreement with Biotest AG, Germany on November 8, 2006, the License Agreement with Hetero Labs Limited, India, July 14, 2015 Kunming Pharmaceuticals Corp, China on July 1, 2011, Laboratorio Reig Jofre SA, Spain dated January 22, 2015, Pantheryx Group Asia Pte. Ltd. Dated February 24, 2015, Indivior UK Limited dated August 18, 2011, Vins Bio, India dated February 29, 2016.

c. On April 15, 2005 the Company entered into a Build Operate Transfer (BOT) with PT Cipta Kreasi Fasilitas on parcel of land owned facilities covering an area of 4,175 sqm located at Jalan Cikini Raya No. 2-4 Central Jakarta, which will be constructed building or a shopping center/ mall three stories for a period of 20 (twenty) years commencing from the date of January 31, 2006 until January 31, 2026 and on February 28, 2006 has created an additional clause on the agreement.

44. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

d. Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Aura Nusantara Abadi atas sebidang tanah milik Perusahaan seluas 2.111 m^2 yang terletak di Jalan Ir. H. Juanda Nomor 69 Bandung, yang akan dibangun bangunan hotel standar bintang tiga yang terintegrasi dengan ruang apotek, ruang praktek dokter dan fasilitas penunjang lainnya dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 (dua puluh lima) tahun, terhitung sejak tanggal diterbitkannya Sertifikat Baik Fungsi oleh Pemerintah Kotamadya Bandung (kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan ketentuan Perjanjian ini), atau maksimal sampai dengan tanggal 2 Juni 2042.

e. Pada tanggal 16 November 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Primiera Anggada atas sebidang tanah milik Entitas seluas 3.000 m² yang terletak di Jalan Matraman Raya Nomor 57, 59 dan 61 Bandung, yang akan dibangun bangunan hotel standar bintang tiga yang terintegrasi dengan ruang apotek, ruang praktek dokter dan fasilitas penunjang lainnya dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 (dua puluh lima) tahun, terhitung sejak tanggal diterbitkannya Sertifikat Laik Fungsi oleh Pemerintah DKI Jakarta (selambat-lambatnya 16 Juni 2018) atau akan berakhir 16 Juni 2043.

44. AGREEMENT AND COMMITMENT (Continued)

d. On July 1, 2015, the Company entered into Cooperation Agreement of the Utilization of Fixed Assets with Build Use Transfer scheme with PT Aura Nusantara Abadi on parcel of land owned Company area of 2,111 sqm located in Jalan Ir. H. Juanda No. 69 Bandung, which will be built three-star standard hotel building which is integrated with the room pharmacy, doctor's office and other supporting facilities with a term of management for 25 (twenty five) years from date of issuance Eligible Certificate Functionality by Municipal Government of Bandung (unless terminated earlier under the provisions of this Agreement), or up to the date of June 2, 2042.

e. On November 16, 2015, the Company entered into the Cooperation Agreement Utilization of Fixed Assets with Build Use Transfer scheme with PT Primiera Anggada on a plot of land owned entity of 3,000 sqm located in Jalan Matraman Raya No. 57, 59 and 61 Bandung, which will be built three-star standard hotel buildings which are integrated with the room pharmacy, doctor's office and other supporting facilities with a term of management over a period of 25 (twenty five) years, commencing from the date of issuance of the Certificate Eligible functions by the Government of DKI Jakarta (no later than June 16, 2018) or will end June 16, 2043.

44. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

f. Pada tanggal 8 Juni 2016, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Brawijaya Investama atas sebidang tanah milik Perusahaan seluas 4.520 m² yang terletak di Jalan Dr. Saharjo No.199 Jakarta, yang akan dibangun bangunan Rumah Sakit termasuk Rumah Sakit Ibu dan Anak berikut infrastruktur dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun, terhitung sejak *Grand Opening* Rumah Sakit.

g. Pada tanggal 21 Maret 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Pharmasolindo untuk memasarkan dan mempromosikan produk Kimia Farma di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu selama antara 1 (satu) sampai 2 (dua) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.

h. KFTD, entitas anak, mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Indofarma (Persero) Tbk tanggal 14 Agustus 2003, PT Darya Varia Group pada bulan Desember 2012, PT Mersifarma pada bulan Maret 2013, PT Widatra Bhakti pada bulan Januari 2014, PT Ikapharmindo pada bulan Februari 2014, dan PT Kasa Husada pada bulan Juni 2014.

i. KFA, entitas anak, mengadakan perjanjian kerja sama pelayanan obat-obatan dengan beberapa Entitas. Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, Entitas Anak menerima penunjukan untuk melayani obat-obatan pegawai beserta keluarganya dari pihak-pihak tertentu. KFA akan menerima pembayarannya setelah jangka waktu tertentu yang telah ditentukan dalam perjanjian setelah mengirimkan tagihan berikut dokumen pendukungnya. Perjanjian ini berjangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

44. AGREEMENT AND COMMITMENT *(Continued)*

f. On June 8, 2016, the Company entered into the Cooperation Agreement Utilization of Fixed Assets with Build Use Transfer scheme with PT Brawijaya Investama for a land belongs to the Company area of 4,520 sqm located in Jalan Dr. Saharjo No.199 Jakarta, which will be built buildings including the Women and Children's Hospital following a period of management infrastructure for 20 (twenty) years, commencing from the Grand Opening Hospital.

g. On March 21, 2010, the Company entered into an agreement with PT Pharmasolindo to market and promote products Kimia Farma throughout Indonesia. This agreement is valid within a period between 1 (one) to 2 (two) years and can then be renewed automatically.

h. KFTD, a subsidiary, entered into a distribution agreement with PT Indofarma (Persero) Tbk. dated August 14, 2003, PT Darya Varia Group in December 2012, PT Mersifarma in March 2013, PT Widatra Bhakti in January 2014, PT Ikapharmindo in February 2014, and PT Kasa Husada in June 2014.

i. KFA, a subsidiary, entered into medicine service agreement with several companies. Based on the agreement, the Subsidiaries has been appointed to serve medicines for employees and their families from certain parties through. KFA will receive payments after a certain period of time specified in the contract after submitting the bill and the supporting documents. The period of this agreement is 2 (two) up to 5 (five) years and renewable upon mutual agreement.

44. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

j. Pada tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan telah ditandatangani Perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk. sehubungan dengan Digitalisasi di KFA, entitas anak. Perjanjian ini berjangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

k. Pada tanggal 26 Februari 2018 PEHA, entitas anak, mengadakan Perjanjian pemegang izin edar dengan PT BCHT Bioteknologi Indonesia (BCHT) dimana Perusahaan mendapatkan *fee* sebesar 7,5% sebagai kompensiasi penunjukan selaku Registrator.

l. Pada tanggal 10 Juli 2019 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Topwide Pharmaceuticals Nigeria Limited sebagai distributor untuk mengimpor, mendaftarkan, mendistribusikan, dan menjual produk-produk yang diproduksi PT Kimia Farma Tbk di wilayah Negara Nigeria. Perjanjian ini berlaku selama 4 (empat) tahun dari tanggal perjanjian sampai dengan 10 Juli 2023.

m. Pada tanggal 20 April 2021 Perusahaan mengadakan perjanjian pengadaan barang vaksin Sinopharm untuk vaksinasi gotong royong No.001.27/DIR/IV/2021 dan No.040/KF/PRJ/IV/2021 dengan PT Bio Farma (Persero) atas pengadaan Produk Vaksin SARS-CoV-2 (Sel Vero), Inaktif atau Vaksin COVID-19 (Sel Vero) dan Inaktif dari China National Biotee Group Limited dengan kontrak pengadaan SPTIT21-IMC-HKXG-019. Perjanjian ini berlaku 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan.

44. AGREEMENT AND COMMITMENT (Continued)

j. On December 27, 2017, the Company has signed agreement with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk. related with Digitalization in KFA, subsidiary. The period of this agreement is 5 (five) years and renewable upon mutual agreement.

k. On February 26, 2018, PEHA, a subsidiary entered into a license-holder agreement with PT BCHT Bioteknologi Indonesia (BCHT) where the Company receives a fee of 7.5% as compensation for appointment as Registrator.

l. On July 10, 2019 the Company entered into an agreement with Topwide Pharmaceuticals Nigeria Limited as a distributor to import, register, distribute, and sell the products manufactured by PT Kimia Farma Tbk in the territory of the State of Nigeria. This agreement is valid for 4 (four) years from the date of agreement until July 10, 2023.

m. On April 20, 2021, the Company entered into an agreement to procure Sinopharm vaccine for mutual cooperation vaccination No.001.27/DIR/IV/2021 and No.040/KF/PRJ/IV/2021 with PT Bio Farma (Persero) for the procurement of SARS-CoV-2 Vaccine Products (Vero Cells), Inactive or COVID-19 Vaccines (Vero Cells) and Inactive from China National Biotee Group Limited with the procurement contract SPTIT21-IMC-HKXG-019. This agreement is valid for 2 (two) years from the date of signing.

44. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

n. Berdasarkan surat perjanjian No.KN.01.01/6/462-PK/2021 tanggal 26 Februari 2021, Perusahaan telah ditunjuk oleh Direktorat Tata Kelola Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan melalui Surat Penunjukan Penyedia Barang/Jasa No. KN.01.01/6/357-PK/2021 tanggal 18 Februari 2021 atas pekerjaan:

1. Menyediakan *Favipiravir* 200mg Tablet sesuai dengan daftar, spesifikasi dan kuantitas barang;
2. Mengirimkan *Favipiravir* 200mg Tablet ke lokasi tujuan yaitu Instalasi Farmasi Pusat Ditjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan; dan
3. Menyerahterimakan *Favipiravir* 200mg Tablet sesuai dengan alokasi distribusi sebagaimana tertuang di poin 2.

Pengadaan barang ini menggunakan jenis kontrak *lumpsum* dengan nilai kontrak sebesar Rp168.416.820. Kontrak ini berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai dengan selesainya pekerjaan dan terpenuhinya seluruh hak dan kewajiban para pihak sebagaimana diatur dalam SSUK dan SSKK.

o. Berdasarkan Perjanjian tanggal 6 Maret 2018 terakhir diperpanjang dengan addendum 2 No. 166/S.Pj/PHS/LE/X/21 pada tanggal 25 Oktober 2021, Perusahaan anak PEHA mengadakan perjanjian dengan Pierrel Pharma SRL atas pemasaran dan distribusi produk. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu selama 3 (tiga) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.

44. AGREEMENT AND COMMITMENT (Continued)

n. Based on the agreement letter No.KN.01.01/6/462-PK/2021 dated February 26, 2021, the Company has been appointed by the Directorate of Governance for Public Drugs and Health Supplies through the Letter of Appointment of Goods/Services Providers No. KN.01.01/6/357-PK/2021 dated February 18, 2021 for the work of:

1. *Provide Favipiravir 200mg Tablets according to the list, specifications and quantity of goods;*
2. *Sending Favipiravir 200mg Tablet to the destination location, namely the Central Pharmacy Installation of the Directorate General of Pharmacy and Medical Devices; and*
3. *Handing over Favipiravir 200mg Tablet in accordance with the distribution allocation as stated in point 2.*

The procurement of these goods uses a lumpsum contract with a contract value of Rp 168,416,820. This contract is valid from the date of signing until the completion of the work and the fulfillment of all rights and obligations of the parties as stipulated in the SSUK and SSKK.

o. Based on Agreement dated March 6, 2018, latest extended by addendum 2 No.166/S.Pj/PHS/LE/X/21 on October 25, 2021, the subsidiary PEHA entered into an agreement with Pierrel Pharma SRL to marketing and distribution of products. This agreement is valid for 3 (three) years and can then be renewed automatically.

44. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

p. Berdasarkan perjanjian No. 006.31.DIR/III/2021 tanggal 31 Maret 2021, KFTD melakukan perjanjian Kerjasama Distributor atas pendistribusian vaksin dengan PT Bio Farma (Persero). Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan sejak ditandatangani sampai dengan 31 Desember 2021. Atas kerjasama ini, KFTD mendapatkan imbalan jasa yang diterima selama tahun 2021 sebesar Rp53.924.100.359.

q. Berdasarkan perjanjian No 040.20/DIR/V/2021 dan No. KP.319/DIREKSI-KFD/V/2021, pada tanggal 18 Mei 2021, KFD mekakukan perjanjian kerjasama Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk Vaksinasi Gotong Royong dengan PT Bio Farma (Persero). Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak ditandatangani sampai dengan tgl 16 Mei 2022. Atas kerjasama ini KFD mendapatkan imbalan jasa sebesar Rp117.910 untuk setiap dosis suntikan yang dilakukan kepada pengguna. Jumlah imbalan jasa yang diterima selama tahun 2021 adalah sebesar Rp139.137.603.813.

44. AGREEMENT AND COMMITMENT (Continued)

p. Based on the agreement No. 006.31.DIR/III/2021 dated March 31, 2021, KFTD entered into a Distributor Cooperation agreement for the distribution of vaccines with PT Bio Farma (Persero). This agreement is valid for 12 months from the date of signing until December 31, 2021. For this collaboration, KFTD receive compensation for services received during 2021 amounting to Rp53,924,100,359.

q. Based on the agreement No. 040.20/DIR/V/2021 and No. KP.319/DIREKSI-KFD/V/2021, on May 18, 2021, KFD entered into a cooperation agreement for Health Service Facilities for Vaccination with PT Bio Farma (Persero). This agreement is valid for 1 (one) year from the date of signing until May 16, 2022. For this collaboration, KFD will receive a service fee of Rp117,910 for each injection dose given to the user. The total service fee received during 2021 is Rp139,137,603,813.

45. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Transaksi Non-Kas

45. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

a. Non-Cash Transaction

	2023	2022*)	
Penambahan Aset Tetap melalui Sewa Pembiayaan	(26.825.025)	1.423.417	*Addition of Fixed Assets from Finance Lease*

*) Disajikan Kembali/ *As Restated*

45. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan) / *45. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (Continued)*

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan / *b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities*

	31 Desember/ *December 31,* 2022*)	Arus Kas Pendanaan/ *Financing Cash Flows*		Perubahan Non Kas/ *Non-cash Changes*		31 Desember/ *December 31,* 2023
		Penambahan/ *Addition*	Pembayaran/ *Payment*	Pengurangan Aset Tetap dan Aset Hak Guna/ *Disposal in Fixed Assets and Right of Use*	Pergerakan Valuta Asing/ *Foreign Exchange Movement*	
Utang Bank Jangka Pendek/ *Short Term Bank Loan*	6.378.398.945	15.684.391.986	(15.150.534.105)	--	--	6.912.256.826
Utang Bank Jangka Panjang/ *Long Term Bank Loan*	1.544.140.386	--	(967.968.863)	--	--	576.171.523
Utang Pembiayaan Konsumen/ *Customer Financing Payable*	15.276.404	--	(875.946)	--	--	14.400.458
Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities*	54.171.919	--	--	(26.825.025)	--	27.346.894

*) Disajikan Kembali/ *As Restated*

	31 Desember/ *December 31,* 2021*)	Arus Kas Pendanaan/ *Financing Cash Flows*		Perubahan Non Kas/ *Non-cash Changes*		31 Desember/ *December 31,* 2022*)
		Penambahan/ *Addition*	Pembayaran/ *Payment*	Penambahan Aset Tetap dan Aset Hak Guna/ *Additional in Fixed Assets and Right of Use*	Pergerakan Valuta Asing/ *Foreign Exchange Movement*	
Utang Bank Jangka Pendek/ *Short Term Bank Loan*	4.241.902.126	16.163.731.140	(14.027.234.321)	--	--	6.378.398.945
Utang Bank Jangka Panjang/ *Long Term Bank Loan*	3.100.028.452	522.512.392	(2.078.400.458)	--	--	1.544.140.386
Medium Term Notes	500.000.000	--	(500.000.000)	--	--	--
Utang Pembiayaan Konsumen/ *Customer Financing Payable*	21.852.415	--	(6.576.011)	--	--	15.276.404
Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities*	52.748.502	--	--	1.423.417	--	54.171.919

*) Disajikan Kembali/ *As Restated*

46. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Grup telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan disertai perubahan maupun tambahan pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan adanya koreksi dan penyesuaian yang dilakukan di PT Kimia Farma Apotek (dan entitas anaknya PT Kimia Farma Diagnostika), entitas anak, atas akun persediaan, utang usaha dan akun lainnya. Penyajian kembali dilakukan Grup untuk mencerminkan informasi yang lebih akurat dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan. Koreksi ini juga mempengaruhi laporan posisi keuangan konsolidasian periode paling awal yang disajikan. Namun demikian, hingga tanggal laporan ini, laporan audit final KFA dan KFD belum diterbitkan dan dirilis dari auditor komponen. Manajemen juga sedang menugaskan pihak independent eksternal untuk melakukan pemeriksaan lebih dalam (audit forensik) terkait dengan hal ini. Koreksi fiskal dari dua entitas anak tersebut juga belum difinalisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, dimana hal ini akan memerlukan perubahan untuk perhitungan pajak penghasilan untuk tahun-tahun tersebut.

Selain itu, Grup juga melakukan penyesuaian penyajian kembali karena adanya penyajian yang lebih rendah pada liabilitas imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021.

46. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Group's has restated its consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 with changes in or additional disclosure on the consolidated financial statements in connection with correction and adjustments made at PT Kimia Farma Apotek (and its subsidiary, PT Kimia Farma Diagnostika), subsidiaries, on its inventories, accounts payable, and other accounts. The restatement was carried out by the Group to present more accurate information and in accordance with applicable financial accounting standard, SFAS 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error. These corrections also affected the consolidated statement of financial position of the earliest period presented. However, as of the date of this report, the final audit report of KFA and KFD has not been issued and released by the component auditor. Also, management assigned an external independent party to carry out a more in-depth examination (forensic audit) regarding this matter. Fiscal corrections from these two subsidiaries is also not yet finalized for the year ended December 31, 2022 and 2021, respectively, which might require amendmend in the corporate income tax for those years.

Moreover, the Group also have made restatement adjustment due to understament in employee benefit liabilities as of December 31, 2023, 2022 and 2021, respectively.

46. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

46. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

Dampak dari penyesuaian terhadap laporan keuangan yang disajikan kembali adalah sebagai berikut:

The impact of the adjustments to the restated financial statements are as follows:

	2022			
	Sebelum Disajikan Kembali/ *Before Restatement*	Penyesuaian/ *Adjustments*	Sebelum Disajikan Kembali/ *After Restatement*	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				***STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Persediaan	3.176.945.674	(235.678.598)	2.941.267.076	*Inventories*
Jumlah Aset Lancar	**8.501.422.281**		**8.179.802.709**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Aset Tetap	9.904.375.150	(137.330.143)	9.767.045.007	*Fixed Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**11.852.570.611**		**11.617.519.836**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	**20.353.992.892**		**19.797.322.545**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang Usaha:				*Accounts Payable:*
Pihak Berelasi	198.739.068	--	198.739.068	*Related Parties*
Pihak Ketiga	896.546.645	373.179.942	1.269.726.587	*Third Parties*
Beban Akrual	107.235.404	258.979.298	366.214.702	*Accrued Expenses*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**8.030.857.184**		**8.691.263.905**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-Current Liabilities***
Liabilitas Imbalan Kerja	770.846.310	137.881.299	908.727.609	*Employee Benefits Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**2.983.845.379**		**3.103.302.929**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**11.014.702.563**		**11.794.566.834**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Saldo Laba:				*Retained Earnings:*
Belum Ditentukan Penggunaannya	(170.045.128)	(856.201.065)	(1.026.246.193)	*Unappropriated*
Kepentingan				*Non-Controlling*
Non-Pengendali	1.370.927.972	(505.805.091)	865.122.881	*Interest*
JUMLAH EKUITAS	**9.339.290.330**		**8.002.755.711**	***TOTAL EQUITY***

46. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) / *46. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

	2022			
	Sebelum Disajikan Kembali/ *Before Restatement*	Penyesuaian/ *Adjustments*	Sebelum Disajikan Kembali/ *After Restatement*	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
OPERASI YANG DILANJUTKAN				***CONTINUING OPERATIONS***
Penjualan Neto	9.606.145.359	(373.469.388)	9.232.675.971	*Net Sales*
Beban Pokok Penjualan	(6.013.310.323)	559.060.052	(5.454.250.271)	*Cost Of Goods Sold*
Beban Usaha	(3.286.258.916)	(154.855.709)	(3.441.114.625)	*Operating Expenses*
RUGI TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	**(94.326.886)**		**(110.568.347)**	***LOSS FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				*Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss:*
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(83.107.948)	53.667.379	(29.440.569)	*Remeasurement on Defined Benefits Plan*
Pajak Penghasilan Terkait	(12.944.454)	(13.631.931)	(26.576.385)	*Related Income Tax*

	2021			
	Sebelum Disajikan Kembali/ *Before Restatement*	Penyesuaian/ *Adjustments*	Sebelum Disajikan Kembali/ *After Restatement*	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				***STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Persediaan	2.690.960.379	(259.710.801)	2.431.249.578	*Inventories*
Jumlah Aset Lancar	**6.200.763.138**		**5.910.693.450**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Aset Tetap	9.563.407.467	(127.515.879)	9.435.891.588	*Fixed Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**11.559.431.902**		**11.318.407.590**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	**17.760.195.040**		**17.229.101.040**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang Usaha:				*Accounts Payable:*
Pihak Ketiga	637.904.264	479.981.490	1.117.885.754	*Third Parties*
Beban Akrual	244.841.294	155.724.119	400.565.413	*Accrued Expenses*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**5.980.180.556**		**6.641.484.804**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-Current Liabilities***
Liabilitas Imbalan Kerja	884.740.699	162.859.460	1.047.600.159	*Employee Benefits Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**4.548.141.849**		**4.698.192.062**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**10.528.322.405**		**11.339.676.866**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Komponen Ekuitas Lainnya	4.883.190.099	--	4.883.190.099	*Other Component Equity*
Saldo Laba:				*Retained Earnings:*
Telah Ditentukan Penggunaannya	2.284.181.021	--	2.284.181.021	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya	302.273.634	(1.342.448.461)	(1.040.174.827)	*Unappropriated*
Kepentingan Non-Pengendali	92.229.247	--	92.229.247	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH EKUITAS	**7.231.872.635**		**5.889.424.174**	***TOTAL EQUITY***

47. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

a. Grup telah mengajukan pengembalian dana Penyertaan Modal Negara (PMN) pada tanggal 16 Januari 2024 dengan nomor surat 001/HK 500/16/I/2024 perihal pengembalian penyertaan modal negara (PMN) PT Kimia Farma Tbk. PT Bio Farma (Persero) telah memberikan tanggapan dan mendukung atas pengembalian PMN pada tanggal 27 Februari 2024 dengan nomor surat SD-019.27/DIR/II/2024 memberikan persyaratan kepada Grup untuk menyampaikan hasil kajian terkait alasan pengembalian dana PMN tersebut sebagai bahan pendukung pengembalian dana yang kemudian akan disampaikan kepada Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia. Grup sudah mengembalikan dana PMN sebesar Rp253.249.015 pada tanggal 15 Maret 2024 kepada PT Bio Farma (Persero).

b. Pada tahun 2024, Grup telah menugaskan pihak ketiga independen eksternal untuk melakukan pemeriksaan lebih dalam (audit forensik dan investigasi) terkait dengan penyesuaian pada catatan 46 laporan keuangan konsolidasian ini.

47. EVENTS AFTER REPORTING DATE

a. The group has submitted refund of State Capital Participation (PMN) dated January 16, 2024 with letter number 001/HK 500/16/I/2024 regarding the return of state capital participation (PMN) of PT Kimia Farma Tbk. PT Bio Farma (Persero) has responded and supported the return of PMN on February 27 2024 with letter number SD-019.27/DIR/II/2024 providing requirements for the Group to submit the results of the study regarding the reasons for the return of PMN funds as supporting material for the refund which will then be submitted to the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia. The Group has returned PMN funds amounting to Rp253,249,015 on March 15 2024 to PT Bio Farma (Persero).

b. In 2024, the Group has assigned an external independent third party to conduct a deeper examination (forensic audit and investigation) related to adjustments to note 46 of these consolidated financial statements.

48. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) berikut ini. Standar akuntansi yang diubah akan berlaku efektif atau berlaku untuk laporan keuangan Perusahaan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 1 - Penyajian laporan keuangan:Liabilitas jangka panjang dan kovenan;
- Amendemen PSAK 73 – Liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik;

48. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB-IAI) has issued amendment to the following Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS"). The amended accounting standards will be effective or applicable on the Company's financial statements for the period beginning on or after January 1, 2024:

- *Amendments to SFAS 1 - Presentation of financial statements: related to non current liabilities with covenants;*
- *Amendment to SFAS 73 – Lease liability in a sale and leaseback;*

48. STANDAR AKUNTANSI BARU (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan ini, manajemen Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial terhadap standar dan interpretasi akuntansi yang baru dan direvisi ini terhadap laporan keuangannya.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan Perusahaan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025:

- PSAK 74 “Kontrak Asuransi”;
- Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - informasi komparatif.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial terhadap standar dan interpretasi akuntansi yang baru dan direvisi ini terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

48. *NEW ACCOUNTING STANDARDS (Continued)*

As of authorization date of these financial statements, the Company’s management is still evaluating the potential impact on these new and revised accounting standards and interpretations on its financial statements.

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB-IAI) has issued new or amendment to the following Indonesian Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Its Interpretation to Financial Accounting Standards (“IFAS”). The accounting standards will be effective or applicable on the Company’s financial statements for the period beginning on or after January 1, 2025:

- *SFAS 74 “Insurance Contracts”;*
- *The amendments to SFAS 74 “Insurance Contracts” about initial application of SFAS 74 and SFAS 71 – Comparative information.*

As of authorization date of these consolidated financial statements, the Company’s management is still evaluating the potential impact on these new and revised accounting standards and interpretations on its consolidated financial statements.

49. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang di otorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Mei 2024.

49. *MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by Director for issuance on May 31, 2024.

Reinforcing the Base Today, Stronger Tomorrow

Memperkuat Landasan Hari Ini, Lebih Kuat Hari Esok

kimia farma
Member of Biofarma Group

PT Kimia Farma (Persero) Tbk

Kantor Pusat
Jl. Veteran No. 9 Jakarta
Indonesia 10110

(+62-21) 384 7709
(+62-21) 381 4441
corsec@kimiafarma.co.id

kimiafarma.co.id